



A member of  MUFG

**20
25** LAPORAN
TAHUNAN

Satu Tekad, Satu Tujuan

#TumbuhBersamaDanamonGroup





A member of  MUFG



Satu Tekad, Satu Tujuan #TumbuhBersamaDanamonGroup

Didukung oleh MUFG sebagai perusahaan induk dan juga oleh perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha—Adira Finance dan Home Credit Indonesia—PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon atau Bank) memadukan jaringan dan kemampuan global MUFG yang kuat dengan keahlian lokal yang mendalam guna menciptakan ekosistem keuangan yang unik di Indonesia.

Dengan semangat "Satu Tekad, Satu Tujuan" Danamon dan grupnya berkomitmen menghadirkan solusi finansial holistik yang dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Ditambah dengan dukungan yang kuat dari pemegang saham, karyawan, dan regulator, kita dapat tumbuh dan mencapai tujuan finansial bersama.

Sebagai bagian dari strategi menciptakan masa depan yang berkelanjutan, Danamon dalam menjalankan bisnisnya berfokus pada kepuasan nasabah dan memberikan kemudahan akses, serta mengedepankan inovasi berkelanjutan dengan mengintegrasikan solusi finansial holistik dengan praktik ramah lingkungan.

KESINAMBUNGAN TEMA

Laporan Tahunan 2024

#TumbuhBersamaDANAMONGROUP

Menyediakan Solusi Finansial Menyeluruh yang Berkelanjutan dengan Mitra Lokal dan Global

Bersama induk Perusahaannya, anggota grup Perusahaan dan mitra strategisnya, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon atau Bank) berkomitmen untuk bertransformasi sebagai satu grup finansial guna menjadi mitra keuangan terpercaya yang selalu berinovasi dan berorientasi kepada nasabah. Sebagai upaya mencapai tujuan strategis ini, Danamon terus menyediakan inovasi yang dapat membantu memenuhi kebutuhan finansial dan menghadirkan solusi keuangan bagi para nasabah dan mengembangkan bisnis kami selaras dengan kepentingan jangka panjang para karyawan, pemegang saham, dan regulator.

Sebagai upaya menghadirkan solusi finansial menyeluruh, prioritas strategis Danamon adalah membangun dominasi pada Ekosistem yang di targetkan seperti ekosistem otomotif, ekosistem Haji dan Umrah dan beberapa ekosistem lain. Danamon juga didukung dengan proposisi nilai unik dari induk Perusahaan, anggota grup Perusahaan serta mitra strategis yang memiliki jaringan global dan lokal. Selanjutnya, kami juga berkomitmen untuk meningkatkan analisis data dan peningkatan proses bisnis secara berkelanjutan.

Secara paralel, kami terus fokus mengoptimalkan bisnis kami melalui pembangunan fondasi di bidang infrastruktur TI dan digital dimana saat ini Danamon memiliki aplikasi D-Bank PRO (*Digital Banking* untuk nasabah perorangan) dan *Danamon Cash Connect* (*Digital Banking* untuk nasabah bisnis).

Melalui transformasi bersama dengan induk Perusahaan dan mitra strategisnya, Danamon berkomitmen untuk menjadi grup keuangan terkemuka di Indonesia yang hadir memberikan solusi finansial menyeluruh kepada nasabah dari semua segmen yaitu Retail, Usaha Kecil dan Menengah, serta Korporasi, sehingga memungkinkan semua orang Tumbuh Bersama Danamon Group.

Fondasi Danamon juga diperkuat melalui peningkatan *branding*, jaringan kantor cabang dan sumber daya manusia.

Laporan Tahunan 2023

#TumbuhBersamaDANAMON

Bertransformasi dan Berinovasi untuk Masa Depan

Sebagai pihak yang peduli dan membantu jutaan nasabah, karyawan, serta masyarakat, Danamon telah berperan penting dalam mendukung para pemangku kepentingan untuk tumbuh sejahtera.

Sembari merayakan hari jadi Danamon yang ke-67 tahun, kami memegang teguh komitmen untuk #tumbuhbersama. Sepanjang tahun Danamon terus bertransformasi dan berinovasi untuk menghadirkan produk, layanan, dan solusi keuangan yang holistik bagi individu maupun bisnis di seluruh Indonesia, untuk memberikan nilai tambah dan mendukung nasabah, karyawan, serta masyarakat pada umumnya untuk maju.

Upaya-upaya tersebut mencerminkan keyakinan kami bahwa kunci kesuksesan Danamon adalah kemampuan untuk memajukan kesejahteraan jangka panjang dari para pemangku kepentingan yang kami layani. Sehingga kita tumbuh sejahtera bersama, sekarang maupun di masa depan.

Laporan Tahunan 2022

#BERSAMABERSINERGI

Menghadirkan Solusi Keuangan Komprehensif

Sinergi merupakan bentuk ideal dari sebuah kolaborasi, di mana setiap pihak yang terlibat mendapatkan manfaat dari kolaborasi tersebut. Ungkapan Bersama Bersinergi dipilih sebagai tema Laporan Tahunan Danamon di tahun 2022, karena Danamon ingin mewujudkan ekosistem di mana setiap pemangku kepentingan dapat tumbuh, baik Danamon, maupun nasabah dan mitra kolaborasi.

Dengan tujuan menjadi Bank pilihan, sinergi yang terbentuk antara Danamon, Adira Finance dan MUFG dibangun untuk menciptakan solusi keuangan komprehensif bagi setiap segmen nasabah. Danamon mengoptimalkan solusi keuangan yang komprehensif ini dengan memanfaatkan jaringan *hybrid* dari ekosistem mitra di berbagai sektor industri, termasuk ekosistem otomotif dan *real estate*.

Di tahun 2022, strategi Danamon fokus pada pengembangan kemitraan yang berkelanjutan. Di satu sisi, kolaborasi bisnis dengan MUFG dan kemitraan digital diupayakan guna memperluas jangkauan pangsa pasar. Sementara di saat yang sama, Danamon juga fokus pada upaya kolaborasi dengan karyawan Danamon dan berbagai elemen komunitas seperti digitalisasi, program penurunan emisi karbon, serta dukungan pada kesejahteraan masyarakat.

Dengan #BersamaBersinergi, Danamon secara konsisten menghadirkan solusi keuangan komprehensif yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dan preferensi nasabah yang terus berkembang, baik nasabah individu maupun korporasi di Indonesia, di setiap segmen ekonomi dan tahapan kehidupan nasabah.

Daftar Isi

Satu Tekad, Satu Tujuan #TumbuhBersamaDanamonGroup

ifc

Kesinambungan Tema			1
Daftar Isi			2
01	Ringkasan Kinerja	Ikhtisar Keuangan Konsolidasi 2025	6
		Ikhtisar Keuangan	8
		Ikhtisar Syariah	11
		Ikhtisar Saham	13
02	Laporan Manajemen	Laporan Dewan Komisaris	22
		Dewan Komisaris	26
		Laporan Direksi	28
		Direksi	34
03	Profil Perusahaan	Sekilas Perusahaan	44
		Identitas Perusahaan	45
		Wilayah Operasional	46
		Visi & Misi	47
		Nilai Perusahaan	48
		Logo Perusahaan	49
		Kegiatan Usaha	50
		Jejak Langkah	52
		Struktur Organisasi	54
		Profil Dewan Komisaris	62
		Profil Direksi	68
		Profil Dewan Pengawas Syariah	76
		Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Alasan Perubahannya	79
		Profil Pihak Independen	80
04	Analisis & Pembahasan Manajemen	Tinjauan Makroekonomi & Prospek Industri Perbankan	98
		Tinjauan Strategis	101
		Tinjauan Operasional Segmen Usaha	104
		Enterprise Banking	105
		Treasury & Capital Market	106
		Transaction Banking	108
		Small Medium Enterprise (SME) Banking	110
		Consumer Banking	113
05	Tinjauan Operasional	Perbankan Syariah	117
		Grup Marketing	119
		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	122
		Tinjauan Keuangan	125
06	Tata Kelola Perusahaan	Manajemen Risiko	145
		Pengelolaan Sumber Daya Manusia	272
		Teknologi Informasi dan Digital	279
		Operasional	281
06	Tata Kelola Perusahaan	TATA KELOLA PERUSAHAAN	287
		Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	289
		Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon	293
		Rapat Umum Pemegang Saham	294
		Dewan Komisaris	303
		Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris	320
		Direksi	342
06	Tata Kelola Perusahaan	Komite-Komite di Bawah Direksi	364
		Hubungan dan Transaksi Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Pengendali	376
		Sekretaris Perusahaan	377
		Fungsi Kepatuhan Bank	380

Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM)	386	Hubungan Investor	412
Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	390	<i>Corporate Communications</i>	413
Akuntan Perseroan/Eksternal Auditor	395	Menciptakan Pengalaman Nasabah yang Unggul dan Solusi Terintegrasi	414
Manajemen Risiko	396	Budaya Perusahaan	417
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	399	Pedoman Berperilaku	418
Sistem Pengendalian Internal	400	Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi	419
Permasalahan Hukum dan Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Perusahaan Anak, Anggota Direksi, dan/atau Anggota Dewan Komisaris	401	Kebijakan <i>Anti-Fraud</i>	420
Perkara Penting yang Dihadapi Danamon	402	Kebijakan Pengadaan	420
Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	403	Penyimpangan Internal	421
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank	404	Sistem Pelaporan Pelanggaran	422
Kebijakan Remunerasi	405	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	423
<i>Buy Back</i> Saham dan <i>Buy Back</i> Obligasi Bank	409	TATA KELOLA TERINTEGRASI	428
Kebijakan <i>Insider Trading</i>	409	Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	429
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi	409	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi	435
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	410	Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi	437
Rencana Strategis Bank	410	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	438
Penerapan Keuangan Berkelanjutan	411	Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025	440
Akses Informasi Perusahaan	411	Penerapan ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> (ACGS)	441
		TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH (UUS)	452
		Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS)	453

07 Laporan Keberlanjutan

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	476
Kinerja Keberlanjutan	477
Tata Kelola Keberlanjutan	480
Strategi Keberlanjutan	482
Menciptakan Manfaat yang Semakin Besar	487
Meminimalkan Dampak Lingkungan	495
Memberi Lebih, Tumbuh Bersama	501
Inovasi dan Pengembangan Produk	512
Tentang Laporan Keberlanjutan	517
Penjaminan Terhadap Laporan	518

08 Data Perusahaan

Produk dan Layanan	521
Pejabat Eksekutif Senior & Pejabat Eksekutif	535
Kantor Cabang & Kantor Cabang Syariah	537
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017	550
Indeks Isi GRI	552
Indeks <i>Sustainability Accounting Standards Board</i> (SASB) untuk Bank Komersial	554
Metrik ESG Bursa Efek Indonesia	555
Pernyataan <i>Assurance</i> Independen	556
Lembar Umpan Balik	559

09 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan	561



Consolidated Statements of Profit or Loss	
Description	
Net Interest Income	
Other Operating Income - Net	
Other Operating Expenses	
Net Operating Income	
Non-Operating Expenses - Net	
Income Before Tax Expense	
Income Tax Expense	
Net Income	
Net Profit Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	
Net Profit Attributable to Non-Controlling Interests	
Comprehensive Income Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	
Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests	
Basic Income per Share (Full Amount)	

Consolidated Statements of Financial Position	
Description	
Assets	
Securities - gross	
Government Bonds	
Loans - Gross	
Investments in Shares	
Deposits from Customers & Other Banks	
Total Funding	
Total Liabilities	
Total Equity	
Number of Shares Issued and Fully Paid (in unit)	

01

RINGKASAN
KINERJA

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Laporan Tahunan 2025

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASI 2025



Pertumbuhan Laba bersih yang Kuat

Meningkat 14,0% dari
tahun sebelumnya

mencapai **Rp 4,0** triliun



Rp 210,9 triliun

Penyaluran Kredit yang Tumbuh Berkelanjutan

Total Kredit tumbuh 9,8% YoY,
didukung oleh pertumbuhan di semua 4 Lini Bisnis.



1,7%

Kualitas Aset yang Tetap Sehat

NPL bruto tercatat sebesar 1,7% pada tahun 2025, menunjukkan perbaikan dari 1,9% pada tahun sebelumnya.



Pertumbuhan Dobel Digit CASA

CASA tumbuh 18% YoY mencapai

Rp 75,2 triliun



Rasio NPL Coverage yang Kuat

280,7%

IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi (dalam Rp miliar)

Keterangan	2025	2024 ^{f)}	2023
Aset	275.714	247.967	221.305
Surat Berharga - Bruto	19.436	12.919	3.615
Obligasi Pemerintah	21.379	18.699	16.318
Kredit yang Diberikan – Bruto ^{a)}	210.889	192.032	172.919
Investasi dalam Saham	473	477	467
Simpanan Nasabah dan Bank Lain ^{b)}	182.299	154.672	141.444
Total Pendanaan ^{c)}	203.976	179.325	156.484
Total Liabilitas	217.702	193.149	171.345
Total Ekuitas	58.012	54.819	49.959
Jumlah Saham yang Diterbitkan dan Disetor Penuh (dalam satuan)	9.773.552.870	9.773.552.870	9.773.552.870

Laporan Laba Rugi Konsolidasi (dalam Rp miliar)

Keterangan	2025	2024 ^{f)}	2023
Pendapatan Bunga – Neto	17.924	17.156	15.216
Pendapatan Operasional Lainnya – Neto	5.056	4.665	4.260
Beban Operasional Lainnya	17.521	17.058	14.695
Laba Operasional	5.459	4.763	4.782
Beban Non-Operasional	(72)	(45)	(88)
Laba sebelum Beban Pajak	5.387	4.718	4.694
Beban Pajak Penghasilan	1.192	1.023	1.036
Laba Bersih Tahun Berjalan	4.194	3.695	3.658
Laba bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Ekuitas Entitas induk	3.971	3.483	3.504
Laba bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	223	212	154
Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Ekuitas Entitas induk	4.504	3.348	3.549
Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	231	208	150
Laba Bersih Per Saham (nilai penuh)	406	356	359

a) Termasuk pinjaman, piutang dari pembiayaan konsumen dan piutang sewa dari Adira Finance.

b) Termasuk simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

c) Termasuk simpanan nasabah, simpanan bank lain, obligasi, dan pinjaman.

Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rp miliar)

Keterangan	2025	2024 ^{f)}	2023
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	(3)	(8)	(126)
Pajak Penghasilan Terkait dengan Pendapatan Komprehensif Lain	2	2	28
Perubahan Nilai Wajar pada Investasi dalam Saham Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	2	(11)	-
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar:			
1. Perubahan Nilai Wajar Tahun Berjalan	877	(121)	188
2. Jumlah yang Ditransfer ke Laba Rugi Sehubungan dengan Perubahan Nilai Wajar	(167)	(12)	(16)
Perubahan Nilai Wajar pada Lindung Nilai Arus Kas	(52)	(14)	3
Pajak Penghasilan Terkait dengan Penghasilan Komprehensif Lain	(145)	32	(39)
Pendapatan Komprehensif Lain setelah Pajak dari Entitas Asosiasi - Neto	27	(7)	2
Total Penghasilan Komprehensif	4.735	3.556	3.698

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan Utama (%)	2025	2024 ^{f)}	2023
Modal			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25,4	27,2	27,5
KPMM Modal Inti	24,4	26,1	26,5
KPMM Modal Pelengkap	1,0	1,0	1,0
Aset terhadap Ekuitas (x)	4,8	4,5	4,4
Kualitas Aset			
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	1,0	1,1	1,3
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif	0,9	1,0	1,2
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bruto	1,7	1,9	2,2
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bersih	0,2	0,3	0,3
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	3,6	4,2	4,6
<i>Loan Loss Coverage</i>	280,7	286,7	265,9
Profitabilitas			
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) Sebelum Pajak	2,1	2,0	2,3
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) Setelah Pajak	1,6	1,5	1,7
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROAE)	8,3	7,7	8,3
Liabilitas terhadap Aktiva	0,8	0,8	0,8
Liabilitas terhadap Ekuitas	3,8	3,5	3,4

IKHTISAR KEUANGAN

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan Utama (%)	2025	2024 ^{f)}	2023
Marjin Bunga Bersih (NIM)	7,4	7,7	7,7
Rasio Biaya terhadap Pendapatan ^{g)}	55,3	55,8	51,6
Rasio Penghasilan Operasional Lain terhadap Penghasilan Operasional ^{g)}	79,3	81,6	75,7
Biaya Dana	4,4	4,3	3,5
Likuiditas			
Loan to Deposit Ratio (LDR) ^{g)}	95,5	96,5	96,5
Rasio CASA ^{g)}	42,5	41,7	52,1
Kepatuhan			
1. a. Presentase Pelanggaran BMPK			
a.1. Pihak Terkait	-	-	-
a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-
b. Presentase Pelampauan BMPK			
b.1. Pihak Terkait	-	-	-
b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-
2. Persyaratan Cadangan Wajib ^{d)}			
a. GWM Rupiah			
i. Harian	0,0	0,0	0,0
ii. Rata-rata	4,9	7,0	7,1
b. GWM Valuta Asing	2,0	2,0	2,0
3. Posisi Devisa Net	6,0	1,7	0,9
Lainnya			
Jumlah Karyawan ^{e)}	28.991	25.646	25.995
Jumlah Cabang ^{e)}	1.238	863	861
Total ATM & CRM	1.006	1.043	1.255

Catatan:

d) Sesuai dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 dan PADG No. 22/10/PADG/2020 tentang GWM Rupiah dan Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK), Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).

e) Termasuk Adira Finance.

f) Disajikan kembali.

g) Bank only.

IKHTISAR SYARIAH

(dalam Rp juta)

Net Revenue Sharing					
Jenis Penghimpun Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagikan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%)
	A	B	C	D	E=(D/A x 100%) x 12
1. Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-	-	-	-
2. Giro Mudharabah					
a. Bank	138.119	1.176	10	118	1,03
b. Non-Bank	1.271.261	10.827	16	1.685	1,59
3. Tabungan Mudharabah					
a. Bank	143.470	1.222	13	159	1,33
b. Non-Bank	1.146.115	9.761	6	579	0,61
4. Deposito Mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan	44.944	383	25	96	2,56
- 3 Bulan	73.339	625	25	156	2,55
- 6 Bulan	5.000	43	25	11	2,64
- 12 Bulan	9.273	79	25	20	2,59
b. Non-Bank					
- 1 Bulan	1.229.588	10.472	25	2.617	2,55
- 3 Bulan	2.899.985	24.697	25	6.174	2,55
- 6 Bulan	2.245.565	19.124	25	4.781	2,55
- 12 Bulan	455.802	3.882	25	970	2,55
5. Pembiayaan yang Diterima	-	-	-	-	-
Jumlah	9.662.461	82.291			

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Diterima
	A	B
1. Penempatan pada Bank Lain	-	-
2. Piutang Murabahah		
a. Bank	-	-
b. Non Bank	8.109.851	77.220
3. Piutang Istishna		
a. Bank	-	-
b. Non Bank	-	-
4. Piutang Multijasa		
a. Bank	-	-
b. Non Bank	-	-
5. Pembiayaan Gadaai		
a. Bank	-	-
b. Non Bank	-	-
6. Pembiayaan Mudharabah		
a. Bank	171.662	1.326
b. Non Bank	1.894.519	10.119
7. Pembiayaan Musyarakah		
a. Bank	-	-
b. Non Bank	4.954.520	21.843
8. Pembiayaan Sewa		
a. Bank	-	-
b. Non Bank	984.093	5.807
9. Pembiayaan Lainnya		
a. Bank	-	-
b. Non Bank	546	6
Jumlah	16.115.191	116.321

Laporan Sumber Dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf

(dalam Rp juta)

No	Uraian	31 Des 25	31 Des 24	31 Des 23
A. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat				
1.	Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:			
	a. Internal UUS	-	-	-
	b. Eksternal UUS	872	821	682
	Total Penerimaan	872	821	682
2.	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat			
	a. Lembaga Amil Zakat	646	785	489
	b. Badan Amil Zakat	1	1	1
	Total penyaluran	648	786	490
B. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf				
1.	Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:			
	a. Internal UUS			
	b. Eksternal UUS	9.242	9.089	9.036
	Total Penerimaan	9.242	9.089	9.036
2.	Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf			
	a. Badan Wakaf Indonesia	820	33	733
	b. <i>Nadzir</i> Lain ¹⁾ Yayasan Pesantren	6.844	5.457	3.788
	c. <i>Nadzir</i> Lain ²⁾ DD Republika Wakaf	1.071	2.823	2.274
	d. <i>Nadzir</i> Lain ²⁾ Yayasan DD Republika	-	1.973	-
	e. <i>Nadzir</i> Lain ²⁾ Yayasan Darut Tauhid	-	-	600
	f. Lain-lain ³⁾	535	333	413
	Total penyaluran	9.271	10.619	7.808

Keterangan:

- 1) Disebutkan nama lembaga atau pihak sebagai *nadzir* dimana UUS menyalurkan paling sedikit 5% (lima persen) dari total penyaluran dana wakaf.
- 2) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) dan paling banyak 20 (dua puluh) *nadzir* dimana UUS menyalurkan paling sedikit 5% (lima persen), disebutkan nama lembaga atau pihak dimaksud.
- 3) Seluruh *nadzir* dimana UUS menyalurkan kurang dari 5% (lima persen) dari total penyaluran dana wakaf.

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

(dalam Rp juta)

No	Uraian	31 Des 25	31 Des 24	31 Des 23
1.	Saldo Awal Dana Kebajikan	1.011	1.143	2.072
2.	Penerimaan Dana Kebajikan	-	-	-
	a. Infak dan Sedekah	160	70	90
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif			
	c. Denda	1.419	780	863
	d. Penerimaan Non-Halal	-	-	-
	e. Lainnya	-	-	-
	Total Penerimaan	1.579	850	953
3.	Penggunaan Dana Kebajikan			
	a. Dana Kebajikan Produktif	-	-	-
	b. Sumbangan	1.869	982	1.882
	c. Penggunaan lainnya untuk Kepentingan Umum	-	-	-
	Total Penggunaan	1.869	982	1.882
4.	Kenaikan/Penurunan Sumber Dana Kebajikan	(289)	(132)	(929)
5.	Saldo Akhir Dana Kebajikan	722	1.011	1.143

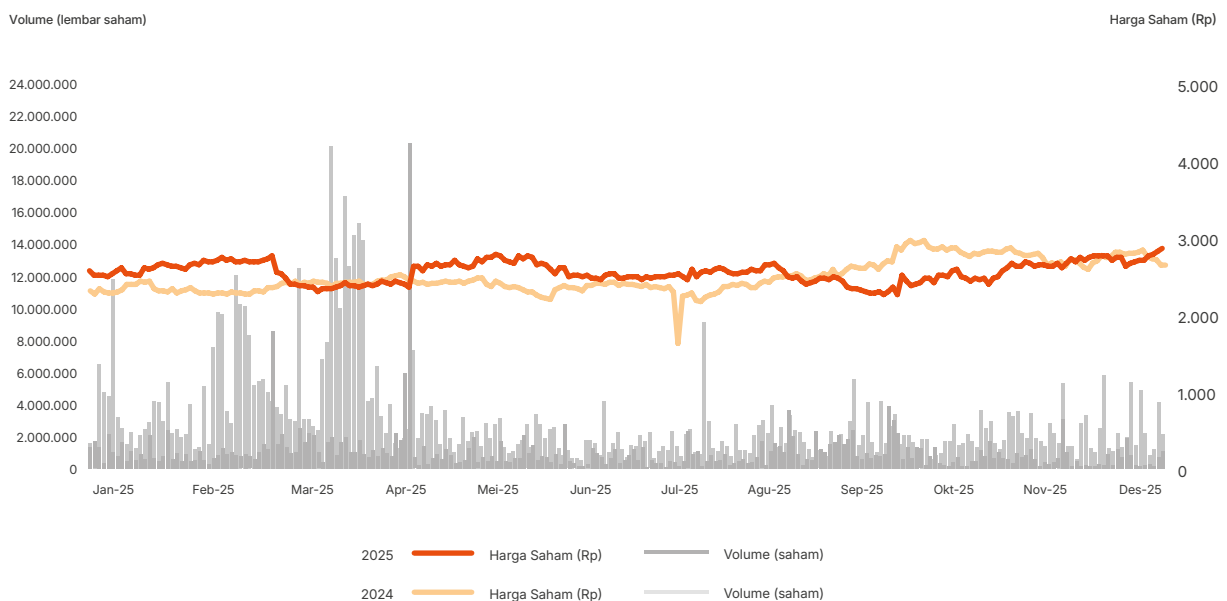
IKHTISAR SAHAM

Harga Saham (Rp)	2025				
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Rata-Rata	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)
Triwulan I	2.620	2.370	2.440	2.491	23.847.469
Triwulan II	2.520	2.310	2.440	2.421	23.847.469
Triwulan III	2.580	2.360	2.380	2.472	23.261.055
Triwulan IV	2.570	2.330	2.470	2.458	24.140.675

Harga Saham (Rp)	2024				
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Rata-Rata	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)
Triwulan I	3.010	2.740	2.980	2.879	29.125.187
Triwulan II	2.950	2.050	2.580	2.642	25.215.766
Triwulan III	2.690	2.460	2.600	2.596	25.411.237
Triwulan IV	2.630	2.510	2.540	2.568	24.824.824

Grafik Pergerakan Harga Saham

Grafik Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham Selama Tahun 2025 & 2024



INFORMASI TENTANG OBLIGASI

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Danamon tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*oustanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Adapun obligasi korporasi yang telah diterbitkan sebelumnya dan belum jatuh tempo per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Surat Hutang	Tanggal Penerbitan Efektif	Nomor Surat	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	Wali Amanat	Jadwal Pembayaran Bunga
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	1.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2024 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	1.600.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap V Tahun 2025 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	2.066.993	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap I Tahun 2025 (Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I)	Juni 2025	No. S-62/D.04/2025	1.200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap II Tahun 2025 (Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II)	Juni 2025	No. S-62/D.04/2025	1.650.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022 (Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan IV Tahap III)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 (Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan V Tahap I)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023 (Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan V Tahap II)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2024 (Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan V Tahap III)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	400.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2025 (Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan VI Tahap I)	Juni 2025	No. S-62/D.04/2025	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2025 (Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan VI Tahap II)	Juni 2025	No. S-62/D.04/2025	700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Mandala Finance Tahap III (Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap III)	Juli 2022	No. S-87/D.04/2021	500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan

PERINGKAT KREDIT

Pefindo Juni 2025	<i>Outlook</i>	Stabil
	<i>Corporate Rating</i>	idAAA
Fitch Rating Oktober 2025	<i>Outlook</i>	Stabil
	<i>LT Issuer Default Rating</i>	BBB
	<i>ST Issuer Default Rating</i>	F2
	<i>National Long Term</i>	AAA (idn)
	<i>National Short Term</i>	F1+ (idn)
	<i>Shareholder Support Rating</i>	bbb
	<i>Viability Rating</i>	bb+



PERISTIWA PENTING



Jakarta, 13 - 23 Februari & Surabaya, 28 Mei - 1 Juni 2025

Indonesia International Motorshow 2025

Untuk keempat kalinya, Danamon bersama Adira Finance, dan didukung MUFG, kembali hadir di IIMS 2025 sebagai *Official Bank Partner* dan *Official Multifinance Partner*. Melalui konsep *One Financial Group*, Danamon menawarkan solusi keuangan terintegrasi untuk mendukung ekosistem otomotif Indonesia dan memberikan kemudahan bagi pelanggan.



3 - 11 Februari 2025

Selebrasi Chinese New Year 2025

Selebrasi Chinese New Year 2025 (Tahun Ular Kayu) dengan Nasabah Consumer (Danamon Privilege), Nasabah SME dan EB di seluruh wilayah Danamon melalui konsep *intimate dinner* guna menjalin hubungan yang lebih erat dengan Nasabah.



10 Maret 2025

Danamon dan Manulife Indonesia Luncurkan Produk Proteksi Prima Kritis Andalan (PPKA)

Peluncuran produk kerja sama antara Danamon dan Manulife Indonesia atas Produk Proteksi Prima Kritis Andalan: perlindungan komprehensif terhadap 4 penyakit kritis utama yaitu jantung, gagal ginjal, kanker, dan stroke.



14 Maret 2025

Danamon Mensosialisasikan Dana Hasil Efektif Sumber Daya Alam

Danamon menyelenggarakan Sosialisasi Dana Hasil Efektif Sumber Daya Alam dan Buka Puasa Bersama. Acara ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang peluang dan mekanisme pengelolaan dana hasil SDA, guna mengoptimalkan potensi ekonomi daerah. Kegiatan di bulan Ramadan ini juga mempererat silaturahmi dan memperkuat jejaring di antara para Nasabah Korporasi, diakhiri dengan buka puasa bersama.



15 Maret 2025

Peresmian Becak Bertenaga Listrik

Danamon melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, berkontribusi dalam pemberdayaan Paguyuban Abang Becak KH Ahmad Dahlan (PABELAN) binaan Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah Kota Yogyakarta dengan meluncurkan becak bertenaga listrik. Penyerahan becak listrik dilakukan pada 15 Maret 2025 di halaman Hotel SM, Yogyakarta.



14 April 2025

BPD Gathering Halal Bihalal dan Economic Outlook 2025

Danamon menyelenggarakan BPD Gathering Halal Bihalal dan *Economic Outlook* 2025. Acara ini bertujuan mempererat silaturahmi dengan *stakeholder* Bank Pembangunan Daerah serta memberikan analisis komprehensif tentang tantangan dan peluang ekonomi di tahun 2025. Forum ini merupakan wujud komitmen Danamon sebagai mitra strategis untuk mendukung kesiapan dan pertumbuhan bisnis Nasabah dan mitra ke depannya.



26 Mei 2025

Danamon Customer Gathering dan Economic Outlook 2025

Danamon menyelenggarakan Danamon Cash Connect *Customer Gathering* dan Economic Outlook Series di Jakarta, Medan, dan Bandung. Acara ini memberikan wawasan ekonomi terkini dan strategi menghadapi tantangan bisnis bagi Nasabah Korporasi. Danamon juga memperkenalkan Solusi *Cash Management* terintegrasi melalui Danamon Cash Connect, yang menawarkan beragam fitur andalan yang aman dan mudah untuk mendukung operasional keuangan perusahaan.



27 Mei 2025

Net Zero School

Danamon dan MUFG menyelenggarakan Net Zero School, sebuah program kolaborasi lintas sektor yang memberikan pelatihan tentang praktik keuangan berkelanjutan bagi manajer dan pemimpin Nasabah Korporasi, sebagai bagian dari inisiatif MUFG Net Zero World (MUFG NOW) dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.



13 Juni 2025

Economic Outlook "Danamon Wealth Series"

Danamon menyelenggarakan acara *Economic Outlook* "Danamon Wealth Series" bersama Ekonom dan/atau pakar ahli dari Danamon dan Sucorinvest Asset Management untuk memberikan edukasi dan informasi keuangan dan perekonomian terkini yang berguna bagi nasabah dalam mengambil keputusan investasi. Acara ini diadakan di Pontianak, Pekanbaru, dan Surabaya.



30 Juni, 29 September, & 27 November 2025

Program Journalist Class

Program yang diadakan oleh Danamon sebagai bagian dari program Literasi Keuangan tahunan bank. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pengetahuan kepada wartawan junior dari desk bisnis/ekonomi/perbankan terkait mekanisme produk/layanan dan *update* terkini kondisi perbankan secara umum. Sepanjang tahun 2025, telah dilaksanakan tiga kegiatan *Journalist Class*.

PERISTIWA PENTING



12 Juli 2025

D-Bank PRO Hadir dengan Update Versi Terbaru

D-Bank PRO #SelaluMenggoda hadir dengan update versi terbaru dengan beragam layanan yang didesain untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi.



16 Juli 2025

Peresmian Danamon on Wheels

Peluncuran *Mobile Branch* seiring dengan HUT ke-69 Danamon dengan konsep lebih modern yang dinamakan "Danamon on Wheels" untuk menjangkau Nasabah pada area minim perbankan serta untuk mendukung kegiatan bisnis lainnya. Danamon on Wheels hadir di kota Jakarta, Bali, Semarang, dan Surabaya.



16 Juli 2025

HUT Danamon ke-69

HUT Danamon ke-69 dirayakan dengan berbagai kegiatan. Di kantor pusat Menara Bank Danamon, digelar *Mini Internal Celebration* dan peluncuran "Danamon on Wheels" yang dihadiri karyawan Danamon dan perwakilan Danamon Group. Nasabah yang datang ke seluruh cabang Danamon diberikan kue sebagai bentuk apresiasi. Momen spesial ini juga ditandai dengan peluncuran Helm Edisi Khusus Danamon yang berkolaborasi dengan Tahilalats dan Cargloss.



23 Juli 2025

Penandatanganan Kerja Sama antara Danamon Syariah dan SatuMu (Muhammadiyah)

Danamon Syariah menjadi mitra perbankan resmi eksklusif yang menyediakan solusi finansial digital dalam ekosistem digital Muhammadiyah, SatuMu.



18 September 2025

Danamon dan Zurich Luncurkan Produk Perlindungan Optimal Penyakit Kritis (POPK)

Peluncuran produk asuransi penyakit kritis kerjasama antara Danamon dan Zurich. Dengan premi mulai Rp250.000 per bulan, produk ini menawarkan manfaat perlindungan hingga Rp1 miliar. Cakupan proteksinya mencakup 34 penyakit kritis, mulai dari tahap awal hingga terminal.



27-28 September 2025

Jak Japan Matsuri 2025

Danamon bersama MUFG, Adira Finance, Home Credit Indonesia, dan Zurich Asuransi Indonesia, dengan konsep *One Financial Group*, kembali berpartisipasi dalam festival budaya Jepang terbesar di Jakarta, Jak Japan Matsuri 2025.



28 September 2025

Pembaruan Danamon Corporate Website

Danamon Corporate Website memperkenalkan tampilan baru yang lebih modern untuk meningkatkan pengalaman pengunjung melalui kemudahan navigasi dan akses informasi maupun produk relevan sesuai kebutuhan setiap tahap kehidupan.



6 Oktober 2025

Danamon, Universitas Prasetya Mulya, dan Manulife Indonesia Berkolaborasi Hadirkan Prasmul EduWealth

Danamon, Manulife Indonesia, dan Universitas Prasetya Mulya berkolaborasi menghadirkan Prasmul EduWealth – *Premium Education Saving Plan*, sebuah inovasi tabungan rencana pendidikan yang mengintegrasikan tabungan, proteksi asuransi jiwa, serta ekosistem pembinaan siswa sejak dini.



14 Oktober 2025

MUFG NOW Indonesia 2025

MUFG dan Danamon kembali menggelar MUFG Net Zero World (MUFG NOW) Indonesia 2025 di Jakarta untuk mendorong agenda keberlanjutan dan transisi energi di Asia Pasifik, khususnya Indonesia. Acara ini mempertemukan pemangku kepentingan dari pemerintah, bisnis, dan industri untuk membahas teknologi, peluang, serta solusi praktis menuju ekonomi hijau. Kedua bank juga mengadakan program edukasi Net Zero School kepada media untuk meningkatkan literasi keberlanjutan, menegaskan peran mereka sebagai mitra strategis dalam mewujudkan pertumbuhan inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.



6-7 November 2025

Danamon Mini Travel Fair

Danamon mengadakan acara Mini Travel Fair di 8 Cabang Danamon (Jakarta, Bogor, dan Makassar) dengan penawaran spesial "Liburan Keliling Dunia Hemat 50%" dengan melakukan pemblokiran dana (tenor 3 bulan) & transaksi jual beli valas pakai tabungan Danamon LEBIH PRO/Danamon LEBIH PRO iB.



02 LAPORAN MANAJEMEN

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Laporan Tahunan 2025



Operating e - Net
Billion Rupiah

2025

260

73



Proportion of Local Suppliers
%

91

2025

94

2024

92

2023



LAPORAN DEWAN KOMISARIS



↖ **Yasushi Itagaki**
Komisaris Utama



PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Danamon mencatatkan pertumbuhan yang berkelanjutan serta menunjukkan ketahanan keuangan melalui tata kelola risiko yang solid dan kolaborasi yang efektif di seluruh ekosistem keuangan MUFG.

Kami menjalani tahun 2025 dengan penuh keyakinan pada rekam jejak pertumbuhan kami yang berkelanjutan, meskipun di tengah gejolak global maupun domestik yang membentuk lanskap perekonomian di tahun ini. Dari perspektif Dewan Komisaris, ketahanan tersebut hanya dapat dicapai melalui pelaksanaan strategi yang disiplin, manajemen risiko yang bijaksana, serta kolaborasi yang menyeluruh di dalam Grup Keuangan.

Pada tahun ke-69 beroperasinya, Danamon melanjutkan berkolaborasi dengan MUFG Cabang Jakarta, Adira Finance, Home Credit Indonesia, dan Zurich Asuransi Indonesia. Lebih lagi, dengan ditunjuk sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional, Danamon memperkuat perannya dalam Konglomerasi Keuangan (KK) MUFG serta menjadi titik penting dalam meresmikan pembentukan dan struktur tata kelola Grup Keuangan MUFG di Indonesia.

MAKROEKONOMI DI 2025

Sepanjang tahun, Federal Reserve Amerika Serikat menurunkan suku bunga acuannya, Federal Funds Rate, secara kumulatif sebesar 75 basis poin, sementara Bank Indonesia (BI) menerapkan siklus pelonggaran yang lebih dalam dengan menurunkan suku bunga acuannya sebesar 125 basis poin. Di tengah perubahan lingkungan operasional yang dipengaruhi oleh kebijakan tarif resiprokal serta dinamika domestik lainnya, Bank merespons dengan tetap menjaga kehati-hatian yang tinggi dan pengelolaan risiko yang kuat.

Di sisi perekonomian domestik, pertumbuhan tetap relatif stabil di kisaran 5,11%, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang terjaga, inflasi yang terkendali, serta kondisi moneter yang akomodatif. Industri

perbankan terus bertumbuh sejalan dengan pasar, dengan pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga masing-masing sekitar 7,4% dan 11,5%.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sejalan dengan kondisi makroekonomi yang berlaku, Dewan Komisaris secara cermat menelaah kinerja Direksi sepanjang tahun 2025. Berdasarkan penilaian kami, Direksi telah menjalankan tanggung jawabnya dengan kepemimpinan yang kuat, serta berhasil mendorong prioritas strategis Bank sekaligus menjaga pertumbuhan yang seimbang dan kondisi keuangan yang sehat. Penyaluran kredit dan penghimpunan dana dikelola secara bijaksana, dan Manajemen terus memperkuat fondasi Bank melalui inovasi digital yang kontinu, peningkatan kapabilitas teknologi, transformasi *brand* dan *channel*, serta investasi senantiasa pada sumber daya manusia.

Dewan Komisaris juga menyampaikan kepuasannya atas pencapaian Bank sepanjang tahun 2025. Danamon membukukan Laba Bersih Setelah Pajak yang tertinggi sejak akuisisi MUFG pada tahun 2019^{*)}, mencapai Rp4,0 triliun atau meningkat sebesar 14% dibandingkan tahun sebelumnya. Total portofolio kredit juga tumbuh sebesar 9,8% secara tahunan menjadi Rp210,9 triliun, sementara simpanan nasabah dan bank lain meningkat sebesar 17,9% secara tahunan menjadi Rp182,3 triliun. Kualitas aset semakin membaik, tercermin dari rasio kredit bermasalah (NPL) bruto sebesar 1,7%, sementara kekuatan permodalan tetap kuat dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 25,4%, yang memberikan penyangga permodalan yang memadai di atas ketentuan regulator.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengamati bahwa lembaga pemeringkat eksternal terus

*) diluar divestasi Adira Insurance pada tahun 2019



Laporan
Manajemen





memberikan pengakuan atas posisi keuangan Danamon yang kuat serta kelayakan kredit yang solid. Fitch Ratings mempertahankan Peringkat Jangka Panjang Nasional Bank pada level AAA(idn) dengan *outlook* Stabil, serta Peringkat *Issuer Default Rating*/IDR Jangka Panjang pada level BBB/*Stable*. Pefindo kembali menegaskan peringkat idAAA bagi Danamon, dan Bank tetap tercatat dalam IDX-Pefindo Prime Bank Index, yang mencerminkan kepercayaan senantiasa terhadap profil kredit Danamon serta praktik pengelolaan risikonya.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi perumusan dan pelaksanaan strategi Danamon melalui keterlibatan berkelanjutan dengan Direksi. Kami menelaah rencana bisnis Bank, memantau kinerja terhadap target yang ditetapkan, serta memastikan pelaksanaannya tetap selaras dengan ketentuan regulator dan kepentingan para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris mencermati bahwa Danamon terus menargetkan ekosistem strategis di wilayah operasionalnya serta mengoptimalkan hubungannya dengan jaringan nasabah korporasi Jepang. Per Desember 2025, prioritas tersebut mendorong kinerja Bank di seluruh mesin bisnisnya, dengan portofolio *Enterprise Banking* dan *Financial Institutions* tumbuh sebesar 14,0% secara tahunan menjadi Rp99,3 triliun, kredit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) meningkat sebesar 7% secara tahunan menjadi Rp27,1 triliun, serta kredit Konsumer naik sebesar 10% secara tahunan menjadi Rp23,0 triliun.

Dewan Komisaris mencermati adanya peningkatan yang konsisten dalam kualitas layanan, yang menunjukkan upaya berkelanjutan untuk memperkuat keterlibatan nasabah melalui integrasi yang mulus antara kanal fisik dan digital. Sebanyak 27 kantor cabang telah mengadopsi konsep cabang terbaru di 2025. Sementara itu, penyempurnaan pada platform *mobile banking* D-Bank PRO mendukung peningkatan aktivitas nasabah, dengan jumlah pengguna aktif meningkat sebesar 12% setelah dilakukan pengembangan.

Meskipun kondisi industri otomotif tetap melemah pada tahun 2025, Adira Finance menyesuaikan bauran portofolionya guna menjaga kualitas aset dan ketahanan kinerja. Total portofolio pembiayaan Adira Finance mampu bertumbuh sebesar 2% secara tahunan menjadi Rp63,4 triliun, sementara pembiayaan multiguna yang didukung agunan otomotif juga mencatatkan pertumbuhan, didukung

oleh kualitas aset yang tetap sehat dengan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) sebesar 0,3%. Kolaborasi yang berlanjut antara Danamon dan Adira Finance tetap menjadi elemen kunci dalam strategi ekosistem Grup otomotif.

Dewan Komisaris juga mengawasi penyelesaian proses penggabungan antara Adira Finance dan Mandala Finance, yang secara hukum efektif pada 1 Oktober 2025. Integrasi ini memperkuat jangkauan Adira Finance secara nasional, khususnya di wilayah Indonesia Timur, serta meningkatkan kapabilitasnya dalam menyediakan ragam solusi pembiayaan sekaligus memperkuat daya saingnya dalam industri *multifinance*.

PROSPEK BISNIS

Dewan Komisaris menilai bahwa lingkungan operasional global pada tahun 2026 diperkirakan masih menantang, terutama didorong oleh konflik geopolitik yang berkepanjangan dan semakin meluas. Namun demikian, kelanjutan stimulus pemerintah—mulai dari kebijakan suku bunga, dukungan likuiditas Bank Indonesia (termasuk insentif KLM/GWM untuk mendorong pertumbuhan kredit), hingga stimulus fiskal berupa relaksasi perpajakan (penundaan kenaikan PPN) serta insentif perumahan—memberikan prospek positif bagi pemulihan ekonomi Indonesia. Kebijakan-kebijakan pendukung tersebut diharapkan dapat menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan, sehingga Bank dapat memperkuat ketahanan dan berkontribusi pada pemulihan ekonomi nasional.

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi akan menguat ke kisaran 4,9%–5,7% pada tahun 2026, didukung oleh konsumsi rumah tangga dan aktivitas investasi, sementara inflasi diperkirakan tetap berada dalam kisaran sasaran 2,5%±1%. Bersama dengan likuiditas yang memadai dan dukungan kebijakan makroprudensial, kondisi tersebut diharapkan dapat menopang lingkungan yang mendukung bagi industri perbankan. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menekankan pentingnya menjaga disiplin dalam tata kelola risiko serta fokus strategis.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menegaskan bahwa tata kelola yang kuat dan efektif tetap merupakan pilar fundamental bagi ketahanan dan keberlanjutan jangka panjang Danamon. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola di seluruh Bank dilaksanakan secara konsisten sesuai regulasi,

prinsip kehati-hatian, serta standar internasional yang diakui. Hasil penilaian menunjukkan bahwa penerapan tata kelola tetap berjalan dengan baik dan efektif.

Melalui komite-komitennya, Dewan Komisaris memantau tindak lanjut atas temuan audit dan komitmen manajemen, serta memastikan bahwa seluruh tindak lanjut tersebut ditangani secara tepat waktu dan menyeluruh.

PENERAPAN SISTEM WHISTLEBLOWING

Dewan Komisaris memandang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai mekanisme penting dalam menegakkan perilaku etis dan memperkuat budaya tata kelola di Danamon. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit melakukan pengawasan atas efektivitas WBS untuk memastikan bahwa setiap laporan ditangani secara objektif, independen, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Keterlibatan pihak eksternal independen dalam pengelolaan WBS memberikan jaminan tambahan atas kerahasiaan dan independensi proses penanganan laporan. Seluruh laporan yang terbukti ditindaklanjuti dengan langkah perbaikan yang sesuai serta, apabila diperlukan, penerapan sanksi disiplin. Dewan Komisaris menegaskan bahwa perlindungan terhadap pelapor merupakan prinsip fundamental dalam membangun integritas, akuntabilitas, dan kepercayaan di seluruh organisasi.

KEMAJUAN DALAM KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris mengawasi agenda keberlanjutan Danamon sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi jangka panjang dan kerangka tata kelola Bank. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyetujui dan memantau pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh Manajemen agar selaras dengan ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, serta komitmen keberlanjutan Grup MUFG.

Kemajuan terlihat dalam kegiatan pembiayaan berkelanjutan, peningkatan kesadaran terhadap risiko iklim, serta inisiatif operasional untuk mengurangi jejak lingkungan, termasuk upaya menuju pencapaian emisi *net-zero* dari operasional Danamon pada tahun 2030. Berbagai upaya tersebut didukung oleh penguatan proses tata kelola dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam pengambilan keputusan bisnis, manajemen risiko, serta evaluasi kinerja.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif memberi arahan dan dukungan terhadap berbagai inisiatif yang ditujukan untuk meningkatkan komitmen Danamon terhadap tanggung jawab iklim dan operasional bisnis yang berkelanjutan, yang berhasil menurunkan emisi gas rumah kaca lebih dari 50% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, portofolio pembiayaan berkelanjutan Bank menunjukkan pertumbuhan yang solid, ditandai dengan peningkatan alokasi pada proyek energi terbarukan serta sektor-sektor yang mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, sambil tetap melanjutkan dukungan terhadap pembangunan yang inklusif melalui pembiayaan sosial.

Ke depannya, Dewan Komisaris akan terus mengawasi dan mendorong manajemen dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan Danamon serta inisiatif pembiayaan berkelanjutan, sebagaimana diuraikan dalam RAKB.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 21 Maret 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Danamon.

KATA PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang berkelanjutan. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kontribusi, loyalitas, serta dedikasi yang telah diberikan.

Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, serta otoritas terkait lainnya atas dukungan dan arahan yang berkesinambungan kepada industri perbankan, khususnya kepada Danamon.

Ke depannya, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara tegas dan konstruktif untuk memastikan Danamon tetap resilien, dikelola dengan baik, dan berfokus pada penciptaan nilai yang berkelanjutan, sejalan dengan tujuan Danamon untuk peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan.



Yasushi Itagaki
Komisaris Utama



DEWAN KOMISARIS



Peter Benjamin Stok
Komisaris Independen



Nobuya Kawasaki
Komisaris



Yasushi Itagaki
Komisaris Utama



Halim Alamsyah
Wakil Komisaris Utama (Independen)



Hedy Maria Helena Lopian
Komisaris Independen



Dan Harsono
Komisaris

LAPORAN DIREKSI



↖ **Daisuke Ejima**
Direktur Utama



PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun 2025 merupakan tahun yang luar biasa bagi Danamon. Kami secara resmi ditunjuk sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional dari Konglomerasi Keuangan MUFG (KK MUFG) di Indonesia, dengan keberhasilan penggabungan usaha antara Adira Finance dan Mandala Finance sebagai bagian dari implementasi konglomerasi keuangan MUFG. Meski di tengah ketidakpastian ekonomi global maupun domestik, Danamon berhasil mencatatkan pertumbuhan berkelanjutan baik dari sisi aset maupun profitabilitas.

Penyaluran kredit meningkat sebesar 9,8% dari tahun sebelumnya menjadi Rp210,9 triliun, sementara simpanan nasabah dan bank lain tumbuh 17,9% menjadi Rp182,3 triliun. Kualitas aset tetap terjaga dengan rasio NPL *gross* sebesar 1,7% dan *coverage ratio* NPL sebesar 280,7%. Laba bersih setelah pajak meningkat sebesar 14,0% menjadi Rp4,0 triliun, mencerminkan peningkatan pendapatan operasional yang solid, pengelolaan biaya yang disiplin serta didukung dengan perbaikan pada biaya kredit, dengan kualitas aset yang tetap terjaga dengan baik. Semua pencapaian ini menunjukkan ketahanan serta komitmen seluruh tim Danamon. Sejalan dengan aspirasi "*Grow as a Financial Group*", kami tetap berfokus pada mengembangkan kolaborasi dalam jaringan MUFG, meningkatkan *customer centricity* serta kontribusi bagi seluruh pemangku kepentingan.

TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI

Pada tahun 2025, perekonomian global terdampak oleh kebijakan tarif resiprokal yang diterapkan di bawah administrasi Presiden Trump, sehingga menimbulkan ketidakpastian kebijakan perdagangan yang menekan laju pertumbuhan ekonomi global. Dengan sinyal kebijakan moneter yang beragam dari Federal Reserve AS, Bank Indonesia mengantisipasi dengan menurunkan suku bunga acuan dari 6,0% pada akhir 2024 menjadi 4,8% pada September 2025—lebih cepat daripada penurunan suku bunga Federal Reserve AS.

Perubahan kebijakan ini memperbaiki likuiditas dan mendorong aktivitas perbankan, tercermin dari pertumbuhan kredit industri sebesar 9,6% dan

pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 13,8% hingga akhir tahun. Kualitas aset perbankan tetap stabil dengan rasio NPL sektoral 2,1%. Perekonomian Indonesia juga menunjukkan ketahanan di tengah berbagai tantangan ini dengan pertumbuhan rata-rata 5,1% dan inflasi terjaga di kisaran 2,9% YoY sepanjang 2025. Cadangan devisa yang solid membantu meredam fluktuasi pada nilai tukar akibat tekanan eksternal. Sepanjang tahun, Rupiah diperdagangkan pada kisaran rata-rata Rp16.109-16.943.

Industri otomotif masih menghadapi tantangan di tahun 2025. Pada tahun 2025, penjualan kendaraan roda empat menurun 7,2% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi sekitar 0,8 juta unit, sementara penjualan kendaraan roda dua relatif stabil, dengan kisaran 6,4 juta unit. Tren ini mencerminkan kehati-hatian konsumen dalam hal pengeluaran di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu. Untuk mendorong permintaan di sektor ini, pemerintah menghadirkan sejumlah insentif—termasuk Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) untuk Battery Electric Vehicles (BEV) dan Hybrid Electric Vehicles (HEV), serta insentif sementara untuk impor BEV rakitan utuh (CBU). Meskipun demikian, penerapan pajak daerah (Opsen PKB/BBNKB) menjadi tantangan tambahan yang memperlambat pemulihan di industri otomotif.

STRATEGI DAN PENCAPAIAN UTAMA

Sejalan dengan arah strategis 2024–2026, Danamon terus memperkuat posisinya sebagai grup keuangan terkemuka di Indonesia melalui kolaborasi yang



Laporan
Manajemen





lebih dalam bersama ekosistem MUFG—termasuk MUFG Cabang Jakarta, Adira Finance, Home Credit Indonesia, dan Zurich Asuransi Indonesia. Jaringan dan kapabilitas bersama ini memungkinkan Danamon untuk memperluas jangkauan nasabah serta mempertahankan pertumbuhan di segmen pembiayaan. Salah satu pencapaian besar tahun ini adalah penyelesaian penggabungan usaha antara Adira Finance dan Mandala Finance, yang membentuk entitas *multifinance* yang lebih kuat dengan cakupan nasional yang lebih luas dan skala operasional yang lebih efisien. Langkah ini mencerminkan komitmen kami untuk memperkuat kapabilitas pelayanan secara terintegrasi dalam satu grup.

Kami juga meyakini bahwa penunjukan sebagai PIKK Operasional akan membawa tata kelola yang semakin terintegrasi di seluruh bisnis MUFG di Indonesia. Dengan pengawasan yang lebih kuat serta koordinasi yang semakin solid antar entitas, kami akan menghadirkan solusi keuangan yang tanpa hambatan dan berorientasi pada kebutuhan nasabah.

Kinerja mesin bisnis utama kami—*Enterprise Banking & Financial Institutions (EBFI)*, *SME*, dan *Consumer Banking* tetap terjaga, tercermin dari pertumbuhan yang kuat. Adira Finance juga mencatatkan perbaikan aset dan profitabilitas di tengah tantangan pasar otomotif Indonesia.

Berlandaskan tema strategis kami—*Dominant in Targeted Ecosystem*, *Unique MUFG Proposition*, serta *Data Analytics & Process Improvement*—Danamon terus membangun momentum di keempat mesin bisnisnya, sekaligus mempersiapkan landasan babak pertumbuhan baru menuju 2026.

Targeted Ecosystem

Danamon memperkuat kehadirannya pada ekosistem tertentu dengan memperluas interaksi nasabah dan meningkatkan kolaborasi. Pada Ekosistem Otomotif, sinergi pembiayaan ritel kendaraan tumbuh sebesar 41% secara tahunan. Untuk keempat kalinya berturut-turut, bersama MUFG dan Adira Finance, kami menjadi *Official Bank Partner* dan *Official Multifinance Partner* pada *Indonesia International Motor Show (IIMS) 2025* di Jakarta dan Surabaya, salah satu pameran otomotif terbesar di Indonesia. Momentum Ekosistem Haji dan Umrah juga tetap positif sepanjang tahun. Selain menjalin kemitraan strategis dengan Muhammadiyah untuk pengembangan ekosistem keuangan digital, kami memperluas jaringan mitra agen perjalanan sebesar 31% secara tahunan, agar layanan bagi jemaah semakin terpadu. Jumlah rekening terkait jemaah meningkat sebesar 43%, dan

total penghimpunan dana pada segmen ini tumbuh sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan bank, perluasan strategi *Targeted Ecosystem* Danamon pada empat fokus utama—*Education*, *Haji & Umrah*, *Real Estate*, dan *Automotive*—telah mengakuisisi lebih dari 1.400 ekosistem baru. Pada tahun ini, untuk mengakselerasi strategi tersebut, kami mulai memberdayakan tim regional untuk secara aktif mengidentifikasi dan mengembangkan ekosistem yang sesuai dengan kebutuhan serta peluang unik di masing-masing wilayah. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kehadiran Danamon di berbagai wilayah, tetapi juga menegaskan komitmen terhadap pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat komunitas masyarakat.

FOUNDATION BUILDING

Pada 2025, komitmen Danamon dalam membangun fondasi yang kokoh tercermin dari fokus pada pengembangan sumber daya manusia, kapabilitas teknologi informasi, *branding*, serta transformasi jaringan cabang dan kanal digital.

Khusus pada kanal digital, kami memperbarui D-Bank PRO ke versi 2.0 dan terus mengembangkan *Danamon Cash Connect (DCC)* yang secara signifikan meningkatkan pengalaman nasabah serta mendukung pertumbuhan digital. Jumlah pengguna aktif bertambah sebesar 7% YoY, volume transaksi meningkat sebesar 35%, dan nilai transaksi secara keseluruhan meningkat sebesar 29%. Danamon terus melakukan inovasi melalui peluncuran fitur baru, antara lain pembayaran QRIS lintas negara untuk Jepang, Singapura, Thailand, dan Malaysia, perluasan cakupan *biller multifinance*, serta penyempurnaan desain aplikasi guna meningkatkan keandalan dan kemudahan. Berbagai pengembangan ini menegaskan kemampuan Danamon dalam menghadirkan solusi keuangan yang praktis dan mutakhir.

Kami pun melanjutkan transformasi jaringan kantor cabang di seluruh Indonesia dengan merevitalisasi 27 cabang sepanjang 2025 agar kualitas layanan semakin optimal. Untuk memperluas akses layanan perbankan, kami memperkenalkan "*Danamon on Wheels*", yang menghadirkan layanan cabang kepada nasabah di mana pun mereka berada.

Upaya *branding* juga kami perkuat, baik melalui inisiatif lokal seperti Semarak Nusantara maupun partisipasi ajang global seperti *Top It Up-Osaka & Kyoto Marathon 2026*, turut meningkatkan *brand*

awareness serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan nasabah.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Tahun ini, Danamon memperkuat posisinya sebagai *employer of choice* dengan berinvestasi dalam pengembangan profesional perbankan yang siap menghadapi masa depan, serta meningkatkan kapabilitas di seluruh organisasi. Program *Danamon Bankers Trainee* (DBT) tetap menjadi pilar utama kami dalam menarik dan mengembangkan talenta terbaik dari berbagai wilayah di Indonesia, sekaligus menanamkan nilai-nilai BISA—Berkolaborasi, Integritas, Sigap Melayani, dan Adaptif—kepada generasi pemimpin masa depan.

Kami juga memperkuat pengembangan kapabilitas melalui perluasan kerangka pengembangan karier dan program mobilitas bagi talenta yang didukung MUFG dan bank mitra. Inisiatif tersebut memberikan eksposur yang lebih luas melalui penugasan lintas entitas, pengembangan kepemimpinan yang terstruktur, serta berbagai peluang pelatihan global. Platform pendukung seperti *Danamon Leadership Academy*, *Corporate-Wide Learning*, dan program *Global Experience Talent Swap* (GETS) mendorong budaya belajar berkelanjutan dan membentuk karyawan yang beragam dan adaptif.

Berlandaskan *employee value proposition* ‘Let’s GROW’—*Global Exposure, Rise to Excellence, Own Your Future, serta Wellness & Well-being*—kami tetap fokus dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kolaboratif, dan suportif. Komitmen ini mengantarkan Danamon meraih pengakuan *HR Asia Best Companies to Work for in Asia 2025* untuk keempat kalinya berturut-turut, serta *HR Asia Most Caring Company Award* untuk pertama kalinya—sebuah bukti kuat atas budaya perusahaan dan tingkat keterlibatan karyawan kami.

PERAN DIREKSI DAN PROSES PENINJAUAN

Direksi memegang peran sentral dalam mengarahkan strategi Danamon sepanjang 2025. Mengacu pada Piagam Direksi, Direksi menetapkan prioritas strategis dan memastikan implementasinya selaras dalam rencana korporasi Bank. Kerangka tata kelola ini menjadi dasar bagi eksekusi yang konsisten dan keselarasan antar fungsi bisnis.

Selain perumusan strategi, Direksi juga mengawasi penerapan tata kelola dan kepatuhan yang baik untuk memastikan seluruh aktivitas operasional tetap

sejalan dengan aspirasi jangka panjang Danamon dan ketentuan regulator. Tinjauan berkala dilakukan guna mengevaluasi pelaksanaan strategi, memperkuat pengendalian internal, serta menindaklanjuti rekomendasi audit internal, audit eksternal, dan otoritas pengawas. Evaluasi ini memperkuat budaya perbaikan berkelanjutan dan akuntabilitas di seluruh organisasi, sebagaimana dijelaskan lebih rinci pada bab Tata Kelola dari laporan ini.

TARGET DAN REALISASI

Sepanjang tahun 2025, Danamon mencatat pertumbuhan yang konsisten di seluruh segmen bisnis meskipun kondisi pasar yang menantang. Kredit konsolidasi meningkat 9,8% YoY menjadi Rp210,9 triliun, didorong oleh segmen EBFI yang tumbuh 14,0% YoY mencapai Rp99,3 triliun. Segmen SME kembali bertumbuh 7% YoY, sementara segmen *Consumer*—terutama KPR, *personal loan*, dan kartu kredit—naik 9,6% YoY menjadi Rp23,0 triliun. Sementara itu, penyaluran kredit Adira Finance meningkat sebesar 1,9% YoY menjadi Rp63,4 triliun.

Kualitas aset tetap terjaga, tercermin dari rasio NPL Bruto konsolidasian menjadi 1,7%, Rasio Cakupan NPL di 280,7%, dan tren positif pada *Loan-at-Risk* (LAR) yang turun menjadi 8,3% dari 10,6% tahun sebelumnya.

Pendanaan tetap terjaga dengan total dana pihak ketiga tumbuh sebesar 17,9% YoY hingga mencapai Rp182,3 triliun dan CASA meningkat 18% YoY pada level Rp75,2 triliun. Hal ini mencerminkan upaya berkelanjutan Danamon dalam memperkuat transaksi serta meningkatkan keterlibatan nasabah. Posisi likuiditas dan permodalan juga tetap solid, tercermin dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) konsolidasian sebesar 25,4% pada akhir 2025—jauh di atas ketentuan regulator.

Fondasi keuangan tersebut mendorong peningkatan profitabilitas: Pendapatan Operasional Neto meningkat menjadi Rp5,5 triliun, dan Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) tumbuh sebesar 14,0% menjadi Rp4,0 triliun. Capaian ini tercermin pada perbaikan tingkat imbal hasil, dengan *Return on Assets* (ROA) meningkat menjadi 1,6% dan *Return on Equity* (ROE) menjadi 8,3%.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara suku bunga dasar kredit Danamon dan rata-rata tingkat suku bunga pada tahun 2025:





Suku Bunga Dasar Kredit per 31 Desember 2025

Periode Data	Kredit Non-UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/ Non-KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	8,35%	8,85%	9,35%	9,35%	N/A	8,00%	9,10%

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Danamon terus memperkuat penerapan GCG sebagai fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Pada 2025, peningkatan praktik tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan kembali membuahkan pengakuan berupa Top GRC Award 4 Star (*Very Good*). Selain itu, kepemimpinan Danamon dinobatkan sebagai Most Committed GRC Leader 2025, menegaskan budaya tata kelola yang kuat dan terinternalisasi hingga seluruh jenjang organisasi.

Praktik GCG Danamon berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Evaluasi berkala terhadap struktur dan proses tata kelola—termasuk dalam lingkup Konglomerasi Keuangan MUFG—terus dilakukan untuk memastikan keselarasan dengan peraturan dan praktik terbaik tingkat global. Danamon juga meningkatkan *Whistleblowing System* (WBS) bersama pihak independen untuk menjamin kerahasiaan, keamanan, dan objektivitas dalam pelaporan pelanggaran.

PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PELAPORAN KEUANGAN

Dalam rangka memastikan akuntabilitas pelaporan keuangan dan sesuai dengan POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, Danamon berkomitmen untuk menerapkan tata kelola dan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan yang andal.

Pada tahun 2025, Danamon membentuk Unit Kerja Khusus yang melakukan koordinasi ICoFR secara sentralisasi didefinisikan sebagai Sub-Komite *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) yang bertanggungjawab kepada Komite Manajemen Risiko (KMR). Sub-Komite ICoFR beranggotakan unsur dari Manajemen Risiko, Kepatuhan dan *Internal Control Department* yang bertanggung jawab atas pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam informasi keuangan dan laporan keuangan Bank. Danamon juga telah menyusun Kebijakan ICoFR, Pedoman ICoFR, melakukan analisa materialitas pada laporan keuangan dan informasi keuangan Bank, menetapkan kerangka kerja ICoFR, dan melakukan sosialisasi mengenai ICoFR kepada pihak-pihak yang terlibat.

Danamon telah mengimplementasikan integritas pelaporan keuangan serta melakukan evaluasi pada tahun 2025 sesuai dengan cakupan dalam ICoFR Journey Danamon. Cakupan implementasi evaluasi ini akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kapasitas Bank dan akan dilaporkan pada periode pelaporan berikutnya.

KEUANGAN BERKELANJUTAN: STRATEGI, TANTANGAN, DAN PENCAPAIAN

Pada tahun 2025, Keuangan Berkelanjutan terus menjadi prioritas strategis Danamon sebagai bagian dari kontribusi terhadap agenda keberlanjutan nasional dan komitmen global Grup MUFG. Berlandaskan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Danamon meneruskan progres lima program prioritas: Tata Kelola dan Proses, Pengembangan Penyadartahuan dan Kapasitas Internal, Pembiayaan Berkelanjutan, Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab (Mencapai *Net Zero* dari Operasional Sendiri di tahun 2030), dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP).

Direksi memimpin berbagai inisiatif untuk memperkuat keselarasan iklim dan praktik bisnis berkelanjutan, termasuk progres pada manajemen emisi gas rumah kaca dan upaya dekarbonisasi berkelanjutan guna mencapai emisi *net-zero* dari kegiatan operasional kami pada tahun 2030. Portofolio pembiayaan berkelanjutan juga terus meningkat, terutama pada energi terbarukan dan sektor pendukung transisi.

Selain penyaluran pembiayaan, Danamon memperluas program literasi keuangan dan pemberdayaan perempuan, termasuk dukungan bagi pengusaha perempuan ultramikro, untuk memperkuat peran kami dalam mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif. Kolaborasi dengan MUFG dan entitas grup senantiasa menjadi faktor penting, yang direalisasikan melalui platform *Net Zero School* dan *MUFG Net Zero World Jakarta 2025*. Kolaborasi ini mendukung dialog lintas industri mengenai transisi energi, integrasi LST, serta peluang pembiayaan berkelanjutan.

Menatap masa depan, Danamon akan terus memperkuat integrasi risiko terkait iklim sesuai ketentuan SEOJK 14/2025, mempersiapkan implementasi PSPK 1 & PSPK 2, memperkuat kesiapan tata kelola sebagai PIKK Operasional dari

KK MUFG di Indonesia, serta menjaga keselarasan dengan arah keberlanjutan MUFG—baik secara global maupun lokal.

STRATEGI 2026

Pada 2026, Danamon akan mengejar aspirasi kami dengan terus memperkuat bisnis model yang berorientasi pada pelayanan nasabah kami. Dengan memanfaatkan kemajuan yang telah dicapai, fokus strategis Danamon akan mencakup:

- **Terus Bertumbuh sebagai Grup Finansial**

Danamon akan memperkuat kolaborasi dengan Grup MUFG untuk menyediakan rangkaian solusi keuangan yang komprehensif, saling terhubung, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Melalui kerja sama yang erat dengan entitas lain dalam grup, kami hendak memperluas penawaran produk, menjangkau lebih banyak nasabah di berbagai segmen, serta memastikan layanan tetap relevan dan bernilai bagi ekosistem yang kami targetkan.

- **Mempercepat Penyempurnaan Proses dan Transformasi Digital**

Bank akan mengintegrasikan *data analytics*, otomatisasi, dan *artificial intelligence* di setiap proses operasional untuk memperkuat pengelolaan risiko, menyederhanakan proses, dan meningkatkan pengalaman nasabah. Fondasi digital yang lebih kuat juga akan mendukung skalabilitas dan daya saing bank di industri keuangan Indonesia.

Dengan arahan prioritas ini, Danamon tetap berkomitmen mewujudkan aspirasi jangka panjang untuk bertumbuh sebagai *One Financial Group* yang menghadirkan nilai berkelanjutan bagi nasabah, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

Sepanjang 2025, terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Direksi Danamon. Bapak Hafid Hadeli mengakhiri masa jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama, sementara Bapak Muljono Tjandra menyelesaikan masa tugasnya sebagai Direktur. Selanjutnya, Ibu Yenny Siswanto diangkat sebagai Direktur setelah memperoleh persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK.

Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Hafid Hadeli dan Bapak Muljono Tjandra atas pengabdian serta kontribusi signifikan yang telah diberikan selama masa tugasnya. Perubahan susunan Direksi tersebut telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 21 Maret 2025.

Susunan Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Daisuke Ejima
- Wakil Direktur Utama: Honggo Widjojo Kangmasto
- Direktur : Herry Hykmanto
- Direktur : Rita Mirasari
- Direktur : Dadi Budiana
- Direktur : Thomas Sudarma
- Direktur : Jin Yoshida
- Direktur : Yenny Siswanto

APRESIASI KEPADA KARYAWAN, NASABAH, DAN MITRA BISNIS

Direksi menyampaikan apresiasi tertinggi kepada para nasabah, pemegang saham, media, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan sepanjang 2025. Penghargaan yang setara diberikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya dalam menjalankan strategi serta memperkuat kinerja Bank. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan, serta kepada OJK, Bank Indonesia, dan regulator lainnya atas dukungan berkelanjutan dalam menjaga tata kelola yang kuat dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Bersama seluruh pemangku kepentingan, Danamon berkomitmen memperkuat kolaborasi, membangun kemitraan, dan menciptakan nilai jangka panjang di tahun-tahun yang akan datang.



Daisuke Ejima
Direktur Utama



Laporan
Manajemen



DIREKSI



Herry Hykmanto
Direktur



Dadi Budiana
Direktur



Yenny Siswanto
Direktur



Daisuke Ejima
Direktur Utama



Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama



Rita Mirasari
Direktur



Jin Yoshida
Direktur



Thomas Sudarma
Direktur

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillahilahirabbil'aalamiin, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala atas segala kenikmatan, kemudahan, dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Allah Ta'ala mampukan kita menjalankan tugas dan amanah yang tititipkan kepada kita. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa sallam.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Danamon Indonesia Tbk-Unit Usaha Syariah (Danamon UUS), sebagai pihak yang diamanahkan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha, produk, dan layanan Danamon UUS dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, DPS berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK), fatwa Dewan Syariah Nasional—Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), Charter Dewan Pengawas Syariah serta ketentuan lain yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, DPS telah melaksanakan pengawasan secara independen dan berkesinambungan melalui rapat DPS yang dilakukan secara berkala, penelaahan dan pemberian opini Syariah atas pengembangan produk serta usulan kebijakan dan prosedur, pemantauan atas penerapan prinsip Syariah dalam operasional Danamon UUS. DPS juga melakukan koordinasi yang efektif dengan manajemen dan unit kerja terkait dalam rangka memastikan implementasi kepatuhan Syariah.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, DPS berpendapat bahwa secara umum produk, layanan, kebijakan, dan kegiatan usaha Danamon UUS telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan tidak terdapat pelanggaran prinsip Syariah yang bersifat material selama periode pelaporan. Rekomendasi yang disampaikan oleh DPS telah ditindaklanjuti oleh manajemen secara memadai sebagai bagian dari upaya penguatan penerapan tata kelola dan kepatuhan Syariah.

Ke depan, DPS berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan Syariah dan mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) guna menunjang pertumbuhan Danamon UUS yang berkelanjutan dan senantiasa sejalan dengan prinsip-prinsip Syariah.

Pada kesempatan ini kami bersyukur dan menyampaikan apresiasi atas kerja sama dan dukungan Direksi, Dewan Komisaris beserta seluruh jajaran Manajemen Danamon atas pencapaian kinerja pada tahun 2025, dan dalam upayanya menjaga konsistensi penerapan prinsip-prinsip Syariah dalam kegiatan perbankan. Dan sebagai penutup, marilah kita selalu berdoa kepada Allah SWT agar memberikan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan atas segala niat dan upaya yang kita lakukan.

Semoga ke depannya Danamon UUS menjadi semakin sukses dan selalu terdepan.
Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Atas nama Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. M. Din Syamsuddin
Ketua Dewan Pengawas Syariah

DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Prof. Dr. KH. Hasanudin, M.Ag
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. M. Din Syamsuddin
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Berikut adalah pernyataan bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2025 PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 6 Maret 2026

DEWAN KOMISARIS

Yasushi Itagaki
Komisaris Utama

Halim Alamsyah
Wakil Komisaris Utama (Independen)

Nobuya Kawasaki
Komisaris

Dan Harsono
Komisaris

Peter Benjamin Stok
Komisaris Independen

Hedy Maria Helena Lopian
Komisaris Independen



DIREKSI

Daisuke Ejima
Direktur Utama

Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama

Herry Hykmanto
Direktur

Rita Mirasari
Direktur

Dadi Budiana
Direktur

Thomas Sudarma
Direktur

Jin Yoshida
Direktur

Yenny Siswanto
Direktur



DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Laporan
Manajemen



Ketua : Prof. Dr. M. Din Syamsuddin
Anggota : Prof. Dr. KH. Hasanudin, M.Ag
Anggota : Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.



Pernyataan:

Dengan ini seluruh anggota DPS menyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Danamon yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan yang dituangkan dalam surat pernyataan 26 Mei 2025, dan ditandatangani oleh anggota DPS serta diperbaharui setiap tahun.



Jakarta, 6 Maret 2026

Prof. Dr. M. Din Syamsuddin
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. KH. Hasanudin, M.Ag
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Halaman ini sengaja dikosongkan



03 PROFIL PERUSAHAAN

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Laporan Tahunan 2025





SEKILAS PERUSAHAAN



Danamon memiliki total aset konsolidasian sebesar Rp275,7 triliun per 31 Desember 2025. Saham Danamon dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd. (92,47%, secara langsung maupun tidak langsung) dan pemegang saham publik (7,53%).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BEI: BDMN) didirikan pada tahun 1956. Per 31 Desember 2025, Danamon membukukan total aset konsolidasian sebesar Rp275,7 triliun dengan anak perusahaannya, Adira Finance. Dalam hal kepemilikan saham, 92,47% saham Danamon dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung) dan 7,53% lainnya dimiliki oleh publik. Dalam melayani nasabah dari semua lini bisnis yaitu retail, usaha kecil dan menengah, serta korporasi, Danamon didukung oleh 1.238 kantor cabang konvensional, Unit Usaha Syariah, dan Adira Finance.

Sebagai anak perusahaan dari MUFG yang merupakan salah satu grup jasa keuangan terbesar di dunia, Danamon didukung oleh jaringan global MUFG dan bank mitranya: Krungsri di Thailand, Security Bank di Filipina, dan VietinBank di Vietnam. Danamon juga diperkuat oleh jaringan lokal dari grup perusahaannya yaitu Adira Finance, Home Credit Indonesia, dan Zurich Asuransi Indonesia, serta mitra strategisnya.

Bersama MUFG, grup perusahaan serta mitra strategisnya, Danamon berkomitmen untuk terus Tumbuh Bersama sebagai Satu Grup Finansial, guna menjadi mitra keuangan terpercaya yang berorientasi pada nasabah dan selalu berinovasi, demi memenuhi kebutuhan pemegang saham, nasabah, karyawan, dan regulator dengan menghadirkan solusi finansial holistik agar dapat tumbuh bersama.

Dengan visi "Kita Peduli dan Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan," Danamon dan grup perusahaan serta mitra strategisnya juga menyadari pentingnya aspek keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, Danamon juga berkomitmen mendukung Indonesia mencapai net zero emission pada 2060 melalui berbagai upaya progresif menuju keuangan berkelanjutan, inisiatif dekarbonisasi dan pengembangan ekonomi hijau. Inisiatif ini tercermin pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) meliputi *governance and process, awareness and capacity building, sustainable financing, responsible workplace management*, dan *corporate social responsibility*. Setiap pilar ini dirancang untuk mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dan memastikan bahwa setiap aspek dari operasi kami berkontribusi positif terhadap lingkungan.

Selain itu, dalam menjalankan bisnis serta untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misinya, Danamon menjunjung tinggi nilai perusahaan "BISA", yang harus diterapkan oleh seluruh karyawan, manajemen, Direksi, dan Komisaris Danamon. Nilai-nilai tersebut meliputi Berkolaborasi, Integritas, Sigap Melayani, dan Adaptif.

IDENTITAS PERUSAHAAN



A member of MUFG



Profil
Perusahaan



Nama Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk



Bidang Usaha

Layanan Perbankan



Tanggal Pendirian

16 Juli 1956



Dasar Hukum Pendirian

Akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134 tanggal 16 Juli 1956 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957



Izin Bank Kustodian

Surat Bapepam & LK No. Kep-02/PM/Kstd/2002 tanggal 15 Oktober 2002



Izin Wali Amanat

Surat Bapepam & LK No. S-1600/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000



Bursa Efek

Bursa Efek Indonesia



Nomor Induk Berusaha (NIB)

9120205531975



Nomor Pokok Wajib Pajak

01.308.470.2-091.000



Bursa Efek

Bursa Efek Indonesia



Kode Saham

BDMN



Global Intermediary Identification Number (GIIN)

WZU780.99999.SL.360
www.danamon.co.id
corporate.secretary@danamon.co.id
corporate.communications@danamon.co.id
investor.relations@danamon.co.id



Keanggotaan Asosiasi

- Perhimpunan Bank Swasta Nasional (Perbanas)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
- Asosiasi Pengelola Risiko Bank (BARa)
- Ikatan Bankir Indonesia



Anggaran Dasar Terakhir

Akta No.122 tanggal 21 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta di catat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0098123 tanggal 10 April 2025



ISIN Code

ID1000094204



SWIFT Code

BDINIDJA



Izin Usaha

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958



Izin Bank Devisa

Surat Bank Indonesia No.21/10/Dir/UPPS Tanggal 05 November 1988



Izin Bank dengan Kegiatan Prinsip Syariah

Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia No.3/744/DPIP/Prz Tanggal 31 Desember 2001



Izin Bank Persepsi

Surat Direktorat Jenderal Pajak-Departemen Keuangan Republik Indonesia No.S-480/PJ.9/1989 Tanggal 07 September 1989



Kantor Pusat

PT Bank Danamon Indonesia Tbk



Anak Perusahaan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Bidang Usaha: Pembiayaan
Kantor Pusat: Millenium Centennial Center Lantai 53, 53-61
Jl. Jend. Sudirman Kav.25, Jakarta 12920
Phone: +6221 3973 3232, 3973 3322
Fax: +6221 3973 4949
E-mail: af.investor.relation@adira.co.id
af.corsec@adira.co.id

AKSES INFORMASI

INFORMASI KORPORASI Corporate Secretary

INFORMASI INVESTOR Investor Relations

KEPERLUAN SIARAN PERS Corporate Communications

Menara Bank Danamon

Jl. H.R. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta-Indonesia 12920
Phone : +622180645000 | FAX : +622180645030

LANTAI 17
corporate.secretary@danamon.co.id

LANTAI 21
investor.relations@danamon.co.id

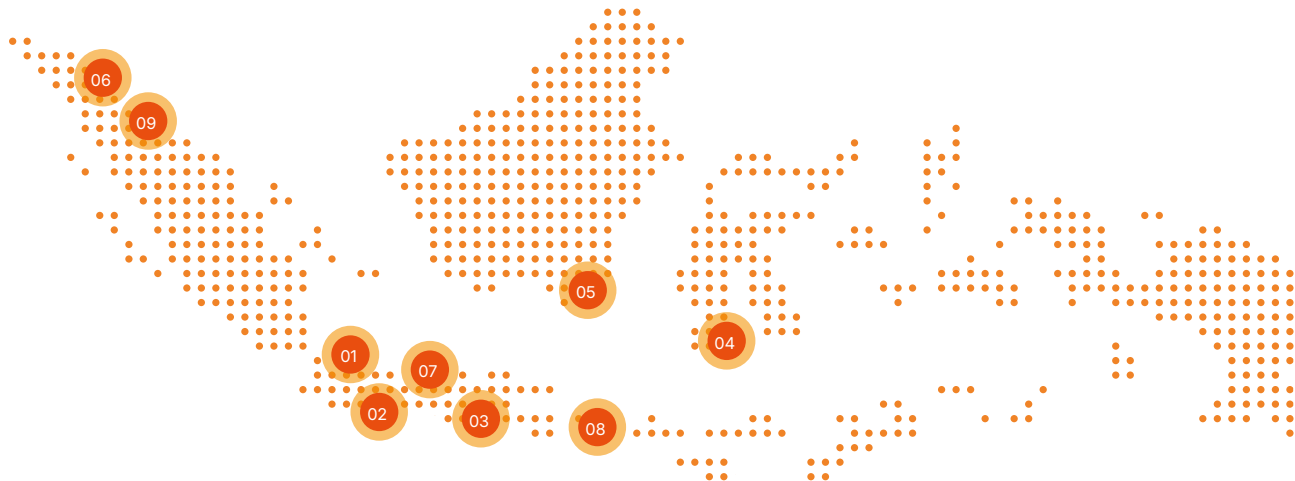
LANTAI 11
corporate.communications@danamon.co.id



Profil
Perusahaan



WILAYAH OPERASIONAL [POJK C.3]



**Total
Cabang**

1.238

Danamon

361

ADMF

877

Danamon memiliki jaringan di seluruh Indonesia yang menjangkau Aceh hingga Papua.

Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan sekitar **1.238** kantor cabang dan gerai pelayanan terdiri dari kantor cabang Konvensional, unit Syariah, dan jaringan cabang Adira Finance.

1 Kantor Wilayah Jakarta

Meliputi Bekasi, Bogor, Cilegon, Jakarta, Karawang, Serang, Tangerang, Tangerang Selatan, Depok.

2 Kantor Wilayah Bandung

Meliputi Bandung, Cianjur, Cimahi, Cirebon, Purwakarta, Subang, Sukabumi, Tasikmalaya, Bandung Barat.

3 Kantor Wilayah Surabaya

Meliputi Banyuwangi, Blitar, Bojonegoro, Gresik, Jember, Jombang, Kediri, Madiun, Malang, Mojokerto, Pamekasan, Pasuruan, Sidoarjo, Surabaya, Tulungagung.

4 Kantor Wilayah Makassar

Meliputi Ambon, Banggai, Bau-Bau, Biak Numfor, Bitung, Bone, Bulukumba, Gorontalo, Gowa, Jayapura, Kendari, Kotamobagu, Makassar, Manokwari, Manado, Merauke, Mimika, Morowali, Nabire, Palopo, Palu, Pare-Pare, Pinrang, Sorong, Tana Toraja, Ternate, Toli-Toli, Tomohon, Wajo.

5 Kantor Wilayah Balikpapan

Meliputi Balikpapan, Banjarbaru, Banjarmasin, Kota Baru, Berau, Bontang, Bulungan, Ketapang, Kotawaringin Barat dan Timur, Kutai Timur, Melawi, Palangkaraya, Pasir, Pontianak, Samarinda, Sambas, Sanggau, Singkawang, Sintang, Tarakan.

6 Kantor Wilayah Medan

Meliputi Asahan, Banda Aceh, Batam, Binjai, Bireuen, Deli Serdang, Karimun, Labuhan Batu, Langkat, Langsa, Lhokseumawe, Medan, Nias, Padang Sidempuan, Pematang Siantar, Sibolga, Tanjung Balai, Tanjung Pinang, Tebing Tinggi.

7 Kantor Wilayah Semarang

Meliputi Banyumas, Cilacap, Grobogan, Jepara, Kebumen, Klaten, Kudus, Magelang, Pati, Pekalongan, Purbalingga, Purworejo, Rembang, Salatiga, Semarang, Sleman, Surakarta/Solo, Tegal, Temanggung, Wonosobo, Yogyakarta, Sukoharjo.

8 Kantor Wilayah Denpasar

Meliputi Badung, Belu, Bima, Buleleng, Denpasar, Ende, Gianyar, Jembrana, Kupang, Manggarai, Mataram, Sikka, Sumbawa, Tabanan.

9 Kantor Wilayah Palembang

Meliputi Bandar Lampung, Bengkulu, Bengkulu, Bukit Tinggi, Dumai, Indragiri Hilir, Jambi, Lubuk Linggau, Metro, Ogan Komering Ulu Padang, Palembang, Pangkal Pinang, Pekanbaru, Pringsewu, Rokan Hilir, Tanjung Jabung Barat.

VISI & MISI

[POJK C.1]

VISI



Kita Peduli dan Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan. Danamon berkeyakinan bahwa keberadaannya adalah untuk mewujudkan kepeduliannya kepada nasabah, karyawan, serta masyarakat luas dan membantu kesemuanya itu bertumbuh kembang mencapai kesejahteraan yang lebih baik.



MISI

Danamon berupaya untuk mewujudkan visinya melalui tiga misinya:

1. **Danamon bertekad untuk menjadi “Lembaga Keuangan Terkemuka di Indonesia” yang keberadaannya diperhitungkan.**
 - Danamon berkeyakinan bahwa kekuatannya dalam intermediasi keuangan dalam perekonomian menjadikannya katalis bagi penciptaan kesejahteraan dan kemakmuran.
 - Untuk mengoptimalkan perannya dalam perekonomian, merupakan keharusan bagi Danamon untuk mempunyai reputasi yang baik dan memimpin di antara lembaga-lembaga keuangan lainnya, sebagai:
 - a. Mitra bisnis bagi nasabahnya; dan
 - b. Bagian dari anggota masyarakat yang berkontribusi dan mempunyai kepedulian tinggi.
2. **Suatu organisasi yang berpusat pada nasabah, yang melayani semua segmen dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi kelas dunia.**
 - Dalam menjalankan peran-perannya, Danamon selalu berupaya memahami apa yang dibutuhkan setiap nasabah dan menanggapi kebutuhan tersebut secara tepat.
 - Danamon memberikan solusi bagi setiap kebutuhan, secara unik, yang tidak diberikan lembaga keuangan lainnya di industrinya dan melakukannya berdasarkan pengetahuan dari riset serta teknologi.
 - Dalam pelaksanaannya, Danamon fokus pada proses pelayanan yang menerapkan teknologi dengan kehati-hatian dan tanggung jawab.

- Penting bagi karyawan Danamon untuk memuaskan para nasabahnya dan bertindak secara terhormat dalam memberikan pelayanan yang akan dihargai oleh masyarakat luas.
 - Sikap karyawan yang positif sebagaimana berikut ini dibutuhkan:
 - a. Dapat beradaptasi, terbuka, dan terus belajar menyikapi perubahan.
 - b. Memahami dan fokus pada pengembangan diri dan sumber daya manusia.
3. **Aspirasi kami adalah menjadi Perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator, dan komunitas di mana kami berada.**
 - Danamon berinvestasi untuk membangun budaya yang kondusif untuk mencapai tujuan-tujuannya.
 - Danamon membangun kolaborasi dengan para pemangku kepentingannya, baik di dalam maupun di luar lingkungannya, untuk menciptakan kontribusi yang bermanfaat bagi penerimanya, di tempat-tempat yang paling membutuhkan.

Review terhadap Visi dan Misi:

Di akhir tahun 2025, Danamon telah mengkaji kesesuaian visi dan misi terhadap kondisi perusahaan dan berbagai tantangan yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kajian ini dapat disimpulkan bahwa visi dan misi masih sesuai dengan kondisi Danamon pada saat ini dan terhadap tantangan ke depan.



NILAI PERUSAHAAN



Profil
Perusahaan



Nilai Perusahaan



Sebagai fondasi dalam mencapai visi misinya, Perusahaan memiliki Nilai-Nilai Perusahaan yang wajib dipahami dan diterapkan oleh seluruh Karyawan, Manajemen, Direksi, dan Komisaris Danamon sebagai panduan dalam berperilaku serta menjalankan setiap tugas dan kewajibannya.

Berkolaborasi

Menyelaraskan keberagaman sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan bersama.

Integritas

Mengutamakan profesionalisme, keterbukaan, tanggung jawab, dan etika sebagai pedoman kinerja secara konsisten.

Sigap Melayani

Memberikan layanan terbaik dengan cepat, sigap, dan akurat.

Adaptif

Senantiasa menyesuaikan dan meningkatkan potensi diri untuk menjadi yang terbaik.



LOGO PERUSAHAAN



01

SIMBOL DANAMON SINAR MERCUSUAR

Simbol kita terinspirasi dari sinar mercusuar yang terdiri dari dua cahaya yang terpancar keluar dari satu sumber. Hal ini melambangkan peran kita sebagai pemandu jalan bagi nasabah dalam mengarungi lika-liku layanan finansial. Selain itu juga menyimbolkan visi kita membantu jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan.

02

TULISAN LOGO DANAMON

Ini adalah tampilan huruf korporat yang terletak di bawah simbol Danamon. Jenis huruf yang dipakai adalah spesifik dan harus digunakan dalam satu kesatuan bersama simbol Danamon.

03

IDENTITAS KELOMPOK BISNIS

Berdasarkan Surat Edaran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No. S-22/PB.32/2021 tentang penggunaan Identitas Kelompok Bisnis PT Bank Danamon Indonesia Tbk, logo Danamon akan diterapkan bersama dengan identitas kelompok bisnisnya untuk komunikasi pemasaran dan materi periklanan.





KEGIATAN USAHA [GRI 2-6]

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Danamon sebagaimana yang termaktub dalam Akta No. 88 tanggal 22 Maret 2024 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No. AHU-AH.01.03.0081738 tanggal 3 April 2024. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Danamon dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. **Maksud dan tujuan** dari Perseroan ini ialah menjalankan kegiatan usaha sebagai Bank Umum.

2. Kegiatan Usaha Utama

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang sama dengan hal tersebut, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
- b. Memberikan pinjaman, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan;
- c. Menerbitkan surat pengakuan utang;
- d. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - (i) Surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
 - (ii) Surat pengakuan utang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;

(iii) Surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;

(iv) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);

(v) Obligasi;

(vi) Surat promes berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;

(vii) Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;

e. Memindahkan dana, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;

f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada, bank lain, baik secara tertulis, dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya;

g. Menerima pembayaran tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;

h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;

i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu perjanjian;

j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;

k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan sebagai wali amanat;

l. Melakukan kegiatan dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;

m. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

n. Melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan produk perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi negara atau lainnya sesuai ketentuan.



3. Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Membeli agunan, baik seluruh maupun sebagian, melalui atau di luar pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan bahwa agunan tersebut harus dapat dijual dalam waktu singkat;
- b. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun;
- c. Menerbitkan kredit berdokumen (*letter of credit*) dalam berbagai bentuk dan bank garansi;
- d. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, Perusahaan Efek, asuransi, lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan.



Profil
Perusahaan



JEJAK LANGKAH



1956

Didirikan sebagai
Bank Kopra
Indonesia.

1976

Berubah nama
menjadi PT Bank
Danamon Indonesia.

1989

Menjadi perusahaan
publik melalui
penawaran saham di
Bursa Efek Jakarta.

2004

Akuisisi Adira
Finance.

2005

Peluncuran visi, misi,
dan nilai Perusahaan
yang baru.

2023

- Danamon dan MUFG Bank mengumumkan penempatan dana sebesar USD100 juta pada modal ventura yang berfokus pada Indonesia, "MUFG Innovation Garuda No. 1 Limited Investment Partnership" (Garuda Fund).
- Danamon meluncurkan Program "Danamon Hadiah Beruntun."
- Dalam rangka merayakan ulang tahun ke- 67, Danamon menyelenggarakan acara DXPO yang pertama kalinya di Central Park Mall.
- Danamon, PNM, dan MUFG Bank siap meluncurkan pembiayaan sosial syariah pertama di Indonesia.
- Danamon mengakuisisi Portofolio Kredit Ritel Standard Chartered Bank Indonesia.

2022

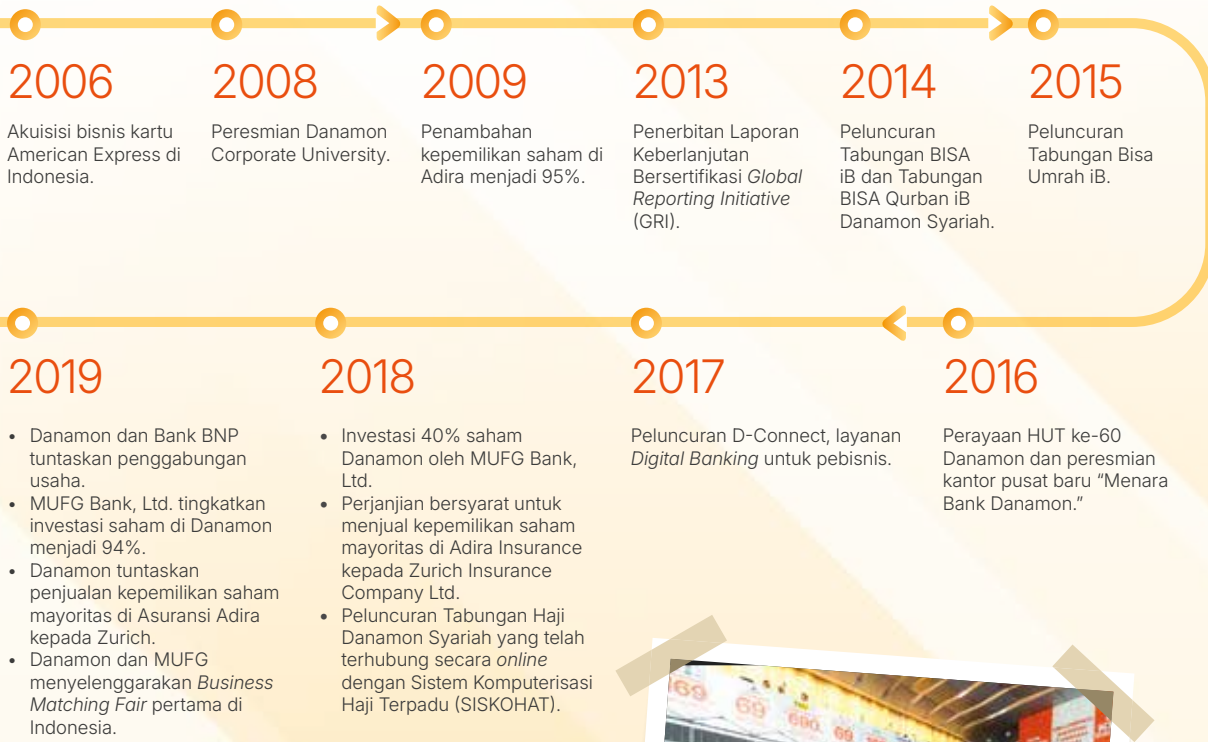
- Danamon meluncurkan Kartu Kredit Danamon JCB Precious.
- Danamon bersama Adira Finance didukung MUFG, perdana mensponsori *Indonesia International Motor Show 2022*.
- Danamon meresmikan kembali kantor cabang Medan Putri Hijau di Medan, dan Pondok Indah Mall 2, Jakarta sebagai konsep *the Next Generation Branch*.

2021

- Danamon meluncurkan aplikasi D-Bank PRO.
- Danamon Syariah meluncurkan layanan Wakaf *digital*.
- Danamon dengan Grab meluncurkan kartu kredit Visa Grab.

2024

- Unit Usaha Syariah Danamon, untuk pertama kalinya menyelenggarakan Danamon Syariah Travel Fair (DSTF).
- Pembaruan logo Danamon merupakan komitmen dari Danamon bersama grup Perusahaan, serta mitra strategisnya, untuk terus bertransformasi sebagai satu grup finansial, dan menjadi mitra keuangan yang semakin terpercaya.
- Danamon memperkenalkan Danamon LEBIH PRO yang dilengkapi dengan 9 mata uang dalam 1 tabungan.
- MUFG Bank, Ltd. (MUFG) bekerja sama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon), menyelenggarakan acara perdana MUFG Net Zero World (MUFG N0W) 2024 di Jakarta.
- Penandatanganan MOU antara Krungsri dan MUFG bersama Danamon, VietinBank dan Security Bank untuk peningkatan kemampuan Krungsri ASEAN Link sebagai *cross-border business advisory* untuk menciptakan ekosistem yang mendukung Nasabah dalam mengembangkan bisnis ASEAN.



> 2025

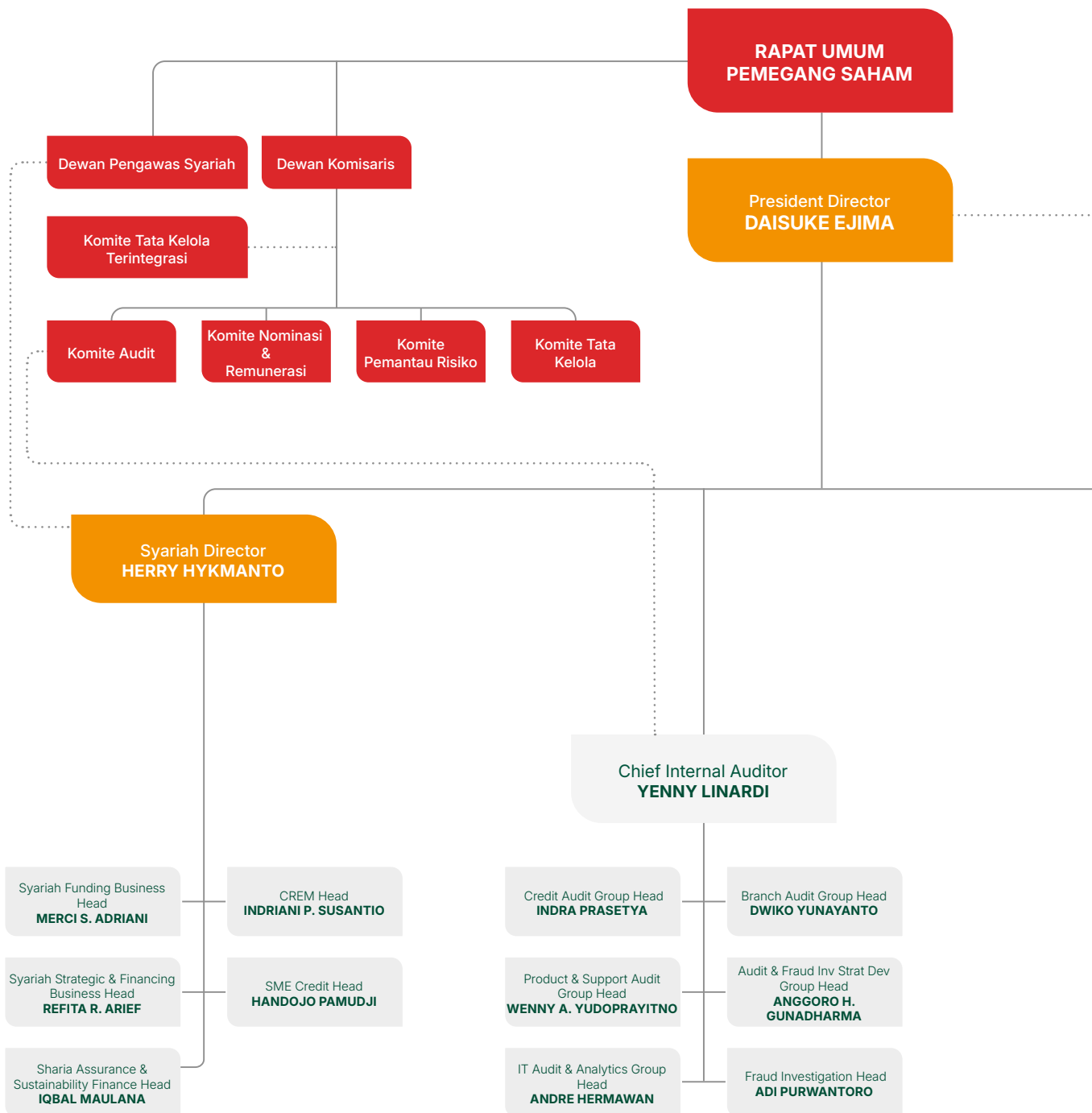
- D-Bank PRO #SelaluMenggoda hadir dengan *update* versi terbaru yang menyediakan beragam layanan yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi dengan fitur-fitur spesial, seperti: QRIS tanpa *login* cukup masukkan m-PIN, transaksi valas 24/7, atur tampilan menu, monitor keuangan dalam satu layar, dan fitur-fitur lainnya.
- Danamon memperkenalkan kartu debit untuk Tabungan Danamon LEBIH PRO yaitu Danamon Global Currency Card.
- *Relaunching* Kartu Danamon American Express® Gold Rose Gold – pertama di Asia Tenggara dengan beragam *rewards* baru untuk *travel*, *dining*, dan *shopping* #MyGoldRewards.
- Peluncuran *Mobile Branch* dengan konsep lebih modern yang dinamakan “Danamon on Wheels” dengan fokus menjangkau nasabah di wilayah yang minim akses perbankan, serta untuk mendukung kegiatan bisnis nasabah *Payroll* atau Komunitas yang telah menjalin kerja sama dengan Danamon. “Danamon on Wheels” hadir kota Jakarta, Bali, Semarang, dan Surabaya.



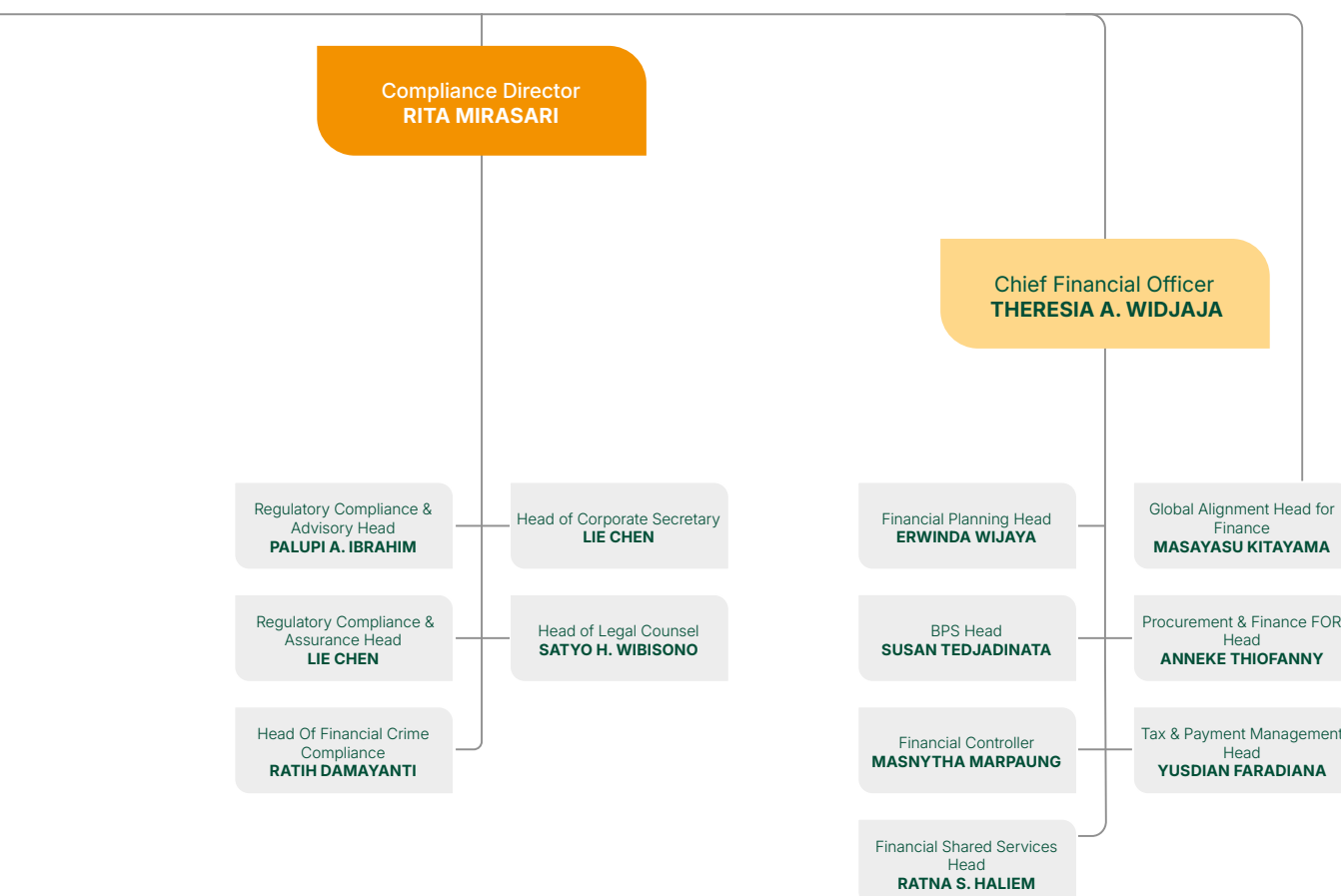
- Dalam perayaan HUT ke-69, Danamon meluncurkan Helm Edisi Khusus sebagai simbol kekuatan, ketangguhan, dan semangat kolaborasi. Langkah ini terinspirasi oleh sebuah filosofi yang bermakna: helm tidak menghilangkan risiko, tetapi memberi keberanian. Ia melindungi sekaligus mendorong kreativitas dalam diri. Helm bukan simbol benturan, melainkan cerminan persatuan dan kepedulian. Helm ini didesain secara kreatif bersama ilustrator lokal Tahilalats dan diproduksi oleh Cargloss.
- Danamon *Corporate Website* memperkenalkan tampilan baru yang lebih modern pada September 2025. Pembaruan ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung melalui kemudahan navigasi dan akses informasi maupun produk relevan sesuai kebutuhan setiap tahap kehidupan.
- Danamon Syariah menjadi mitra perbankan resmi eksklusif yang menyediakan solusi finansial digital dalam ekosistem digital Muhammadiyah, SatuMu.



STRUKTUR ORGANISASI

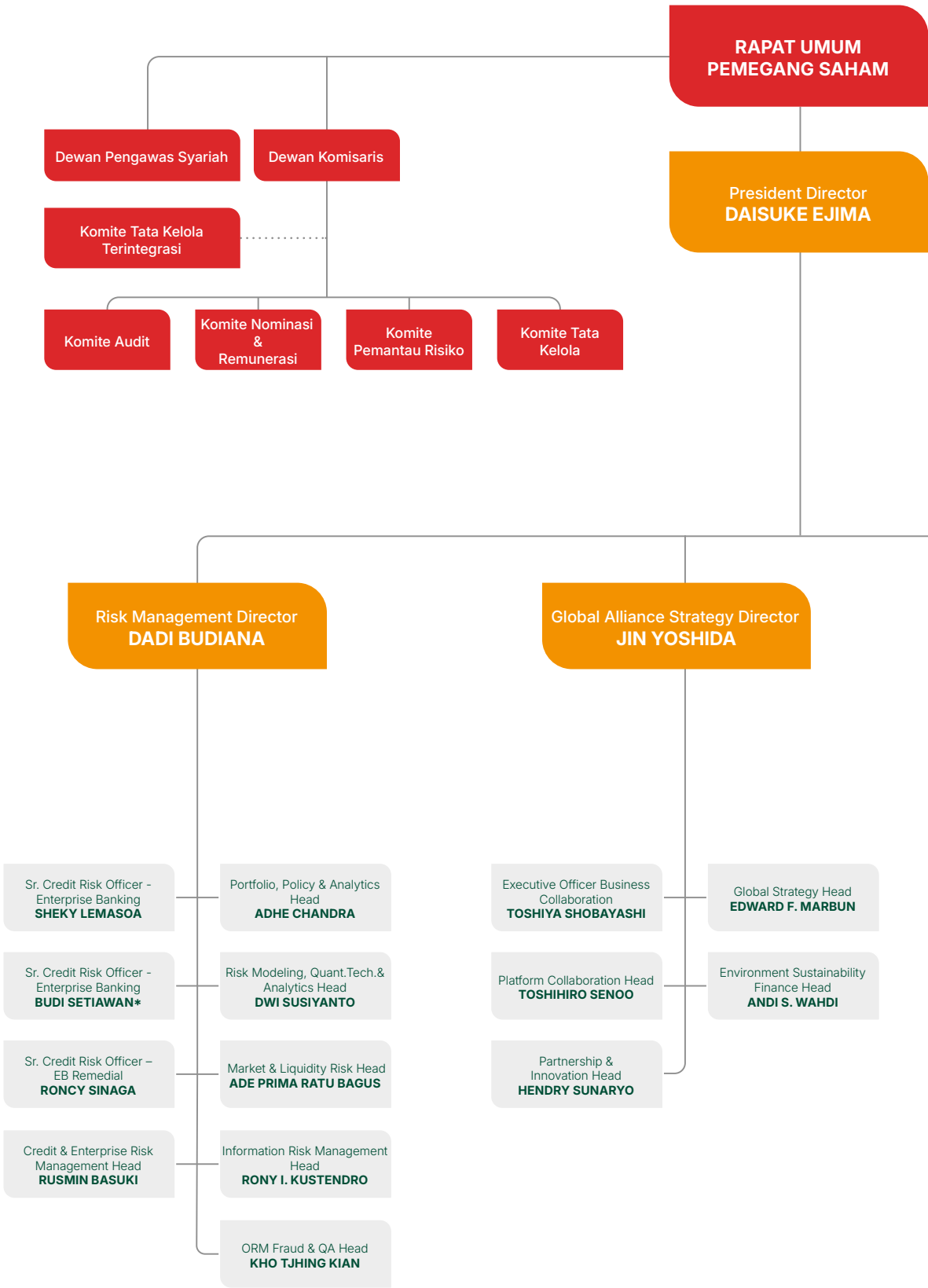


Catatan: *Acting for the time being.

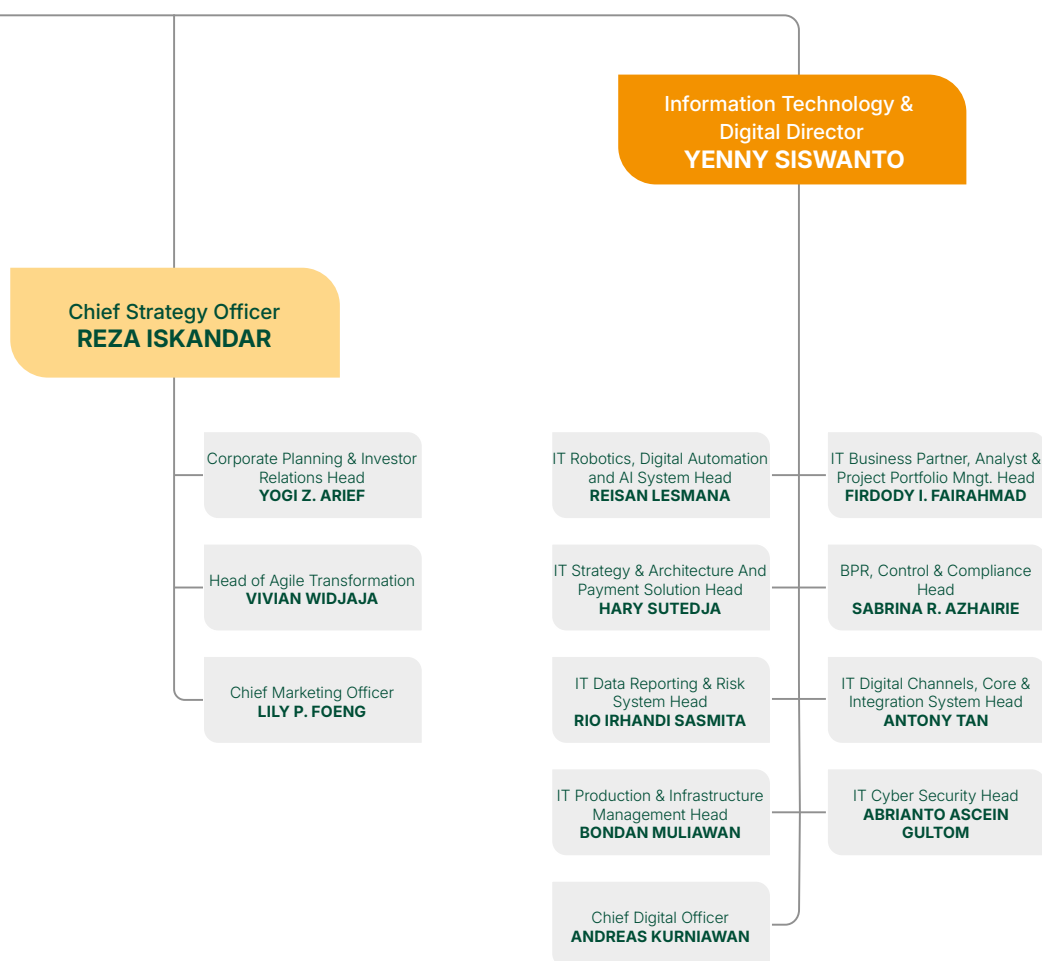


Catatan : ■ Directors ■ Board of Management ■ Division/Segment/Regions/Heads

STRUKTUR ORGANISASI

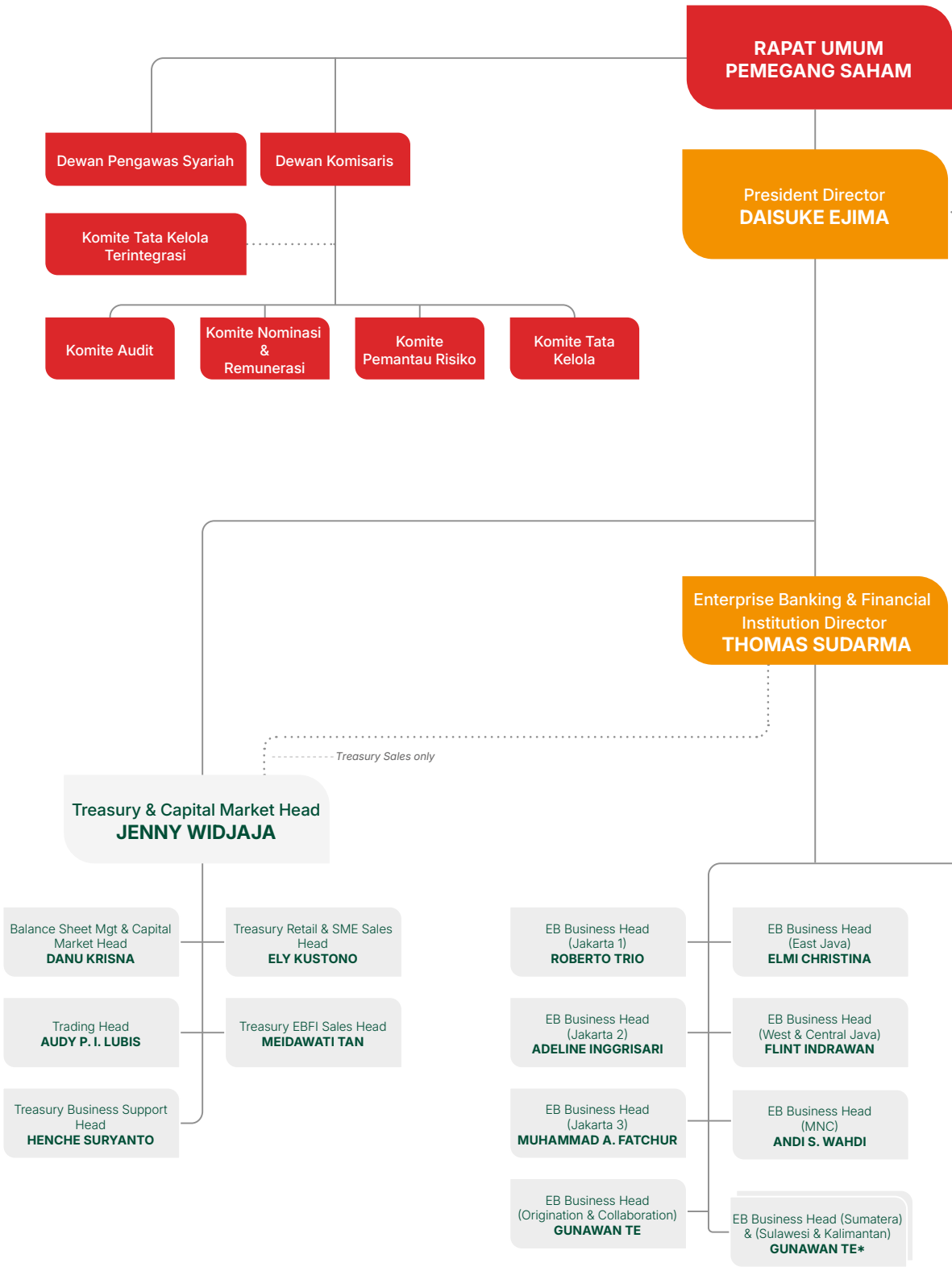


Catatan: *Acting for the time being.

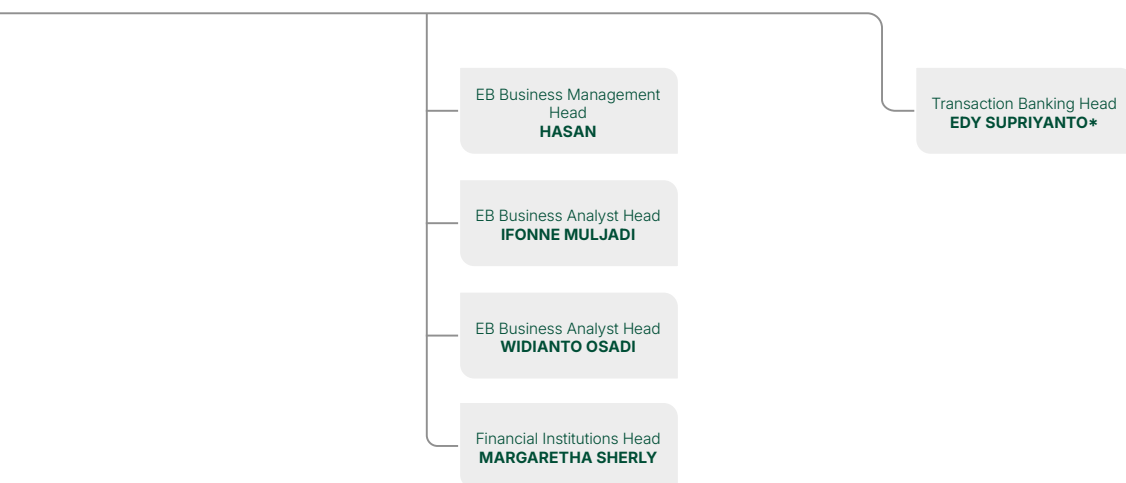


Catatan : Directors Board of Management Division/Segment/Regions/Heads

STRUKTUR ORGANISASI



Catatan: *Acting for the time being.



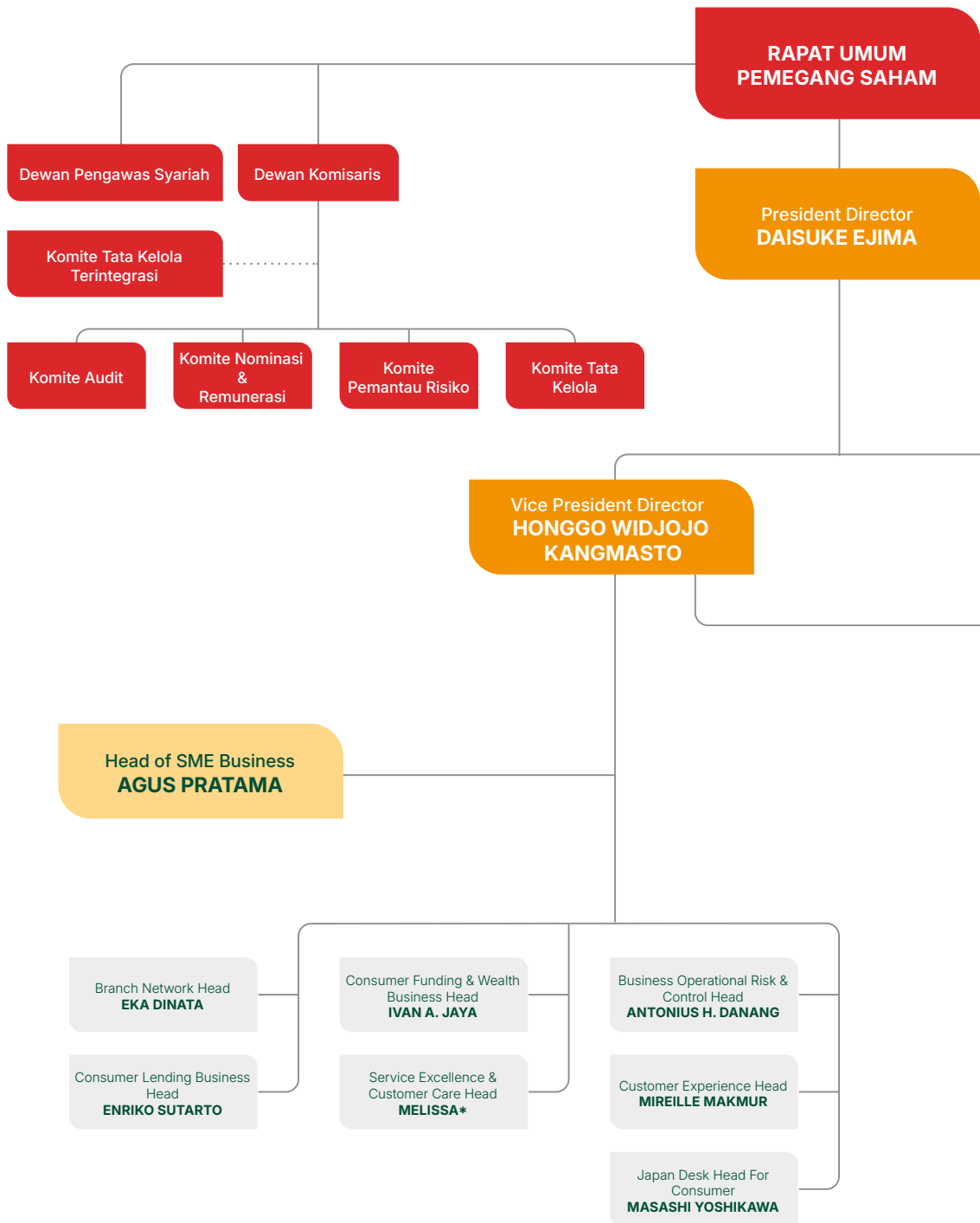
Catatan : Directors Board of Management Division/Segment/Regions/Heads



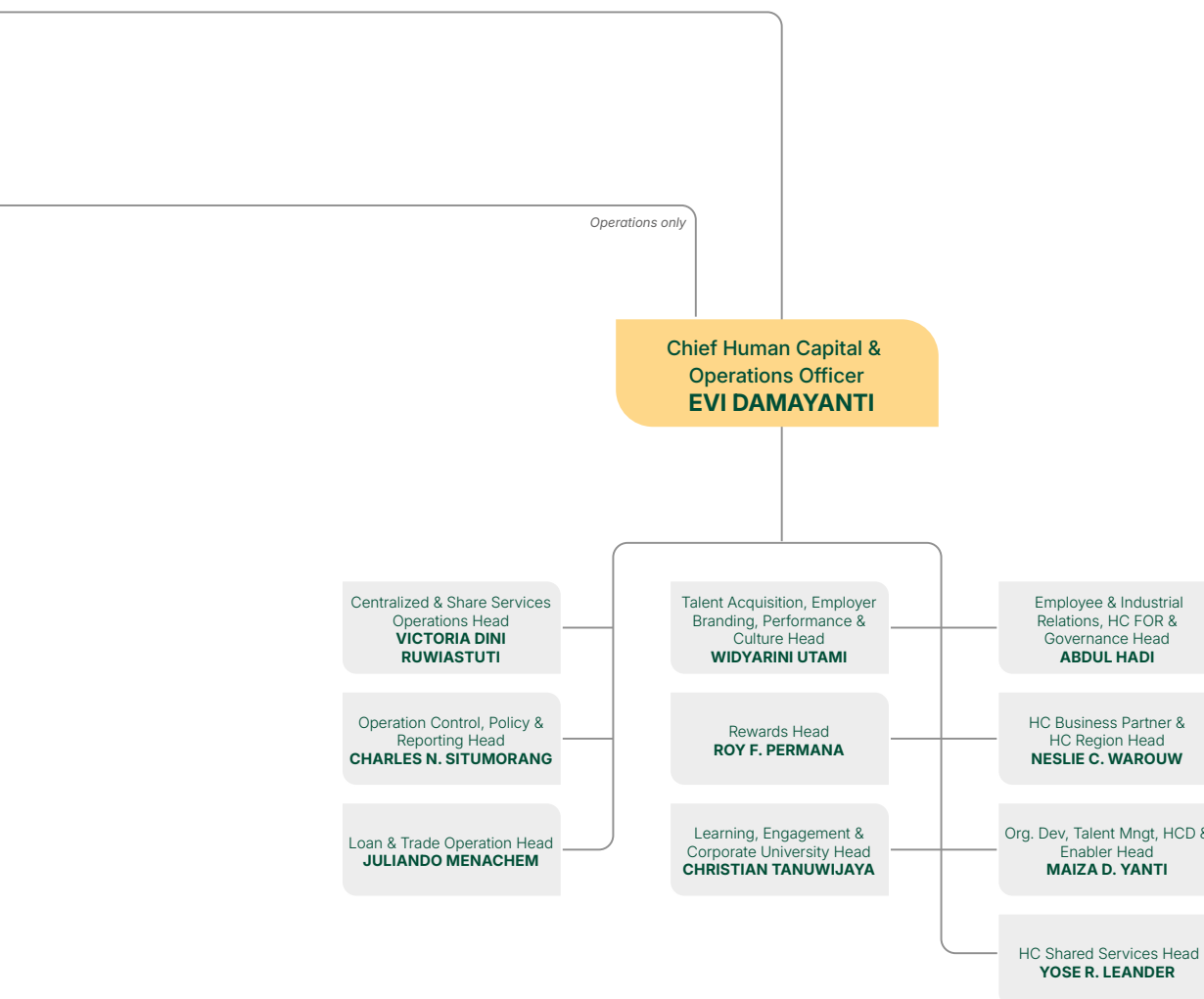
STRUKTUR ORGANISASI



Profil Perusahaan



Catatan: *Acting for the time being.



Catatan : Directors Board of Management Division/Segment/Regions/Heads



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Yasushi Itagaki

Komisaris Utama



Warga Negara **Jepang**.

Usia 61 tahun. Berdomisili di Jepang.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Kyoto University pada tahun 1987.

PENGALAMAN KERJA

Saat ini, Itagaki adalah Senior Managing Corporate Executive, Group Chief Operating Officer - International (COO-I), Group Head of Global Commercial Banking (GCB) Business Group - Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc (Juni 2023 - sekarang) dan juga menjabat sebagai member of the Board of Directors, Deputy President (Representative of the Board of Directors), Chief Executive of GCB Business Unit, COO - I - MUFG Bank, Ltd. (Juni 2023 - sekarang).

Sebelumnya, Itagaki menjabat sebagai Direktur Utama (Oktober 2019 - Maret 2023) dan Direktur (Maret 2018 - Oktober 2019) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Itagaki pernah menjabat sebagai Managing Executive Officer dan Deputy Chief Executive Unit Bisnis Perbankan Komersial Global dari MUFG Bank dan Executive Officer MUFG. Sebelum menempati posisinya di atas, Itagaki adalah General Manager Divisi Perencanaan Global di mana di antara banyak perannya, dia bertanggung jawab atas perencanaan strategis dalam mendukung ekspansi bisnis global. Selama kariernya di MUFG, Itagaki telah memegang sejumlah peran penting dengan tanggung jawab yang semakin meningkat. Itagaki menempati posisi di Singapura di tahun 2013 hingga 2015 guna membangun kantor pusat MUFG Bank untuk wilayah Asia & Oceania dan men-support CEO Regional dalam mengembangkan dan melaksanakan strategi serta inisiatif penting untuk wilayah tersebut.

Di antara banyak kontribusi penting untuk pengembangan platform bisnis MUFG, Itagaki merancang *grand picture* dan strategi jaringan perbankan komersial ASEAN. Sepanjang karirnya di MUFG, Itagaki telah memainkan peran penting dalam kemitraan strategis di kawasan ASEAN dengan Krungsri Bank, Security Bank, Vietin Bank, dan Bank Danamon. Posisi kepemimpinan lainnya yang dipegang oleh Itagaki termasuk Chief Manager of the Global Planning Division di MUFG Bank, di mana ia terlibat dalam *privatization* of Union Bank di California dan memimpin proses pelaksanaan investasi strategis MUFG di Morgan Stanley selama krisis keuangan global. Itagaki memulai karirnya di Bank of Tokyo pada tahun 1987.

Halim Alamsyah

Wakil Komisaris Utama (Independen)



Warga Negara **Indonesia**.

Usia 68 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama (Independen) Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Doktor Universitas Indonesia, Ekonomi Moneter (2004 - 2008), Master of Arts Development Economics Universitas Boston, USA (1983 - 1985), Sarjana Universitas Gadjah Mada, Indonesia, Fakultas Hukum (1976 - 1981) dan Sarjana Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi Manajemen (1975 - 1980).

PENGALAMAN KERJA

Saat ini, Halim Alamsyah menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2021 - sekarang).

Sebelumnya, Halim Alamsyah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Agustus 2021 - Maret 2023), Komisaris Utama PT Indosat Tbk (Desember 2021 - Mei 2025), Advisor Prudential Syariah (2021 - 2023) dan Tenaga Ahli Bidang Keuangan dan Keuangan Syariah, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Oktober 2020 - April 2024).

Halim Alamsyah adalah individu yang sangat dikenal dan dihormati di bidang regulasi industri keuangan Indonesia. Dia dipercaya oleh Pemerintah Indonesia sebagai Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (September 2015 - September 2020). Dengan pengalamannya yang luas di Bank Indonesia dan kinerjanya yang sangat baik, Halim Alamsyah ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia untuk mengemban amanat sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia (Juni 2010 - Juni 2015). Selain itu, beliau juga diangkat oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *ex-officio* mewakili Bank Indonesia (Juli 2012 - Juni 2015). Pada tahun 1982, Halim Alamsyah memulai karir di Bank Indonesia sebagai Analis Kredit di Bagian Kredit Koperasi. Beliau kemudian mendedikasikan dirinya dalam penelitian ekonomi, moneter dan perbankan selama lebih dari dua dekade. Beberapa jabatan yang pernah diampu beliau antara lain Kepala Biro Gubernur Bank Indonesia, Direktur Riset Ekonomi dan Moneter serta Direktur Penelitian & Pengawasan Perbankan Bank Indonesia.



Profil
Perusahaan





PROFIL DEWAN KOMISARIS



Profil
Perusahaan



Nobuya Kawasaki

Komisaris



Warga Negara **Jepang**.

Usia 53 tahun. Berdomisili di Jepang.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Sarjana Mechanical Engineering Universitas Keio (1995) dan Magister Mechanical Engineering Universitas Keio (1997).

PENGALAMAN KERJA

Kawasaki adalah Chief Executive for Asia Pacific, Managing Executive Officer, MUFG Bank, Ltd (April 2025 – sekarang), Director Ascend Money (Juni 2024 – sekarang), Director Globe Fintech Innovation, Inc (2024 – sekarang) dan Director Silvrr Technology Co., Ltd (Desember 2022 – sekarang).

Berkarier selama lebih dari 20 tahun di MUFG Bank, Kawasaki telah mengembangkan keahlian yang baik di bidang M&A dan investasi perbankan. Pernah menjabat sebagai Director Security Bank Corporation (April 2023 – Mei 2025), Executive Officer, Deputy Group Head of Global Commercial Banking Business Group, MUFG Bank, Ltd (April 2023 – April 2025), Executive Officer and Managing Director, Head of Global Commercial Banking Planning Division, MUFG Bank, Ltd (April 2021 – Maret 2023) yang bertanggung jawab untuk pengembangan, komunikasi, dan pelaksanaan inisiatif anorganik strategis. Beliau menjabat sebagai Managing Director, Deputy Head of Global Commercial Banking Planning Division MUFG Bank, Ltd (Agustus 2019 – Maret 2021), Managing Director of Global Commercial Banking Planning Division MUFG Bank Ltd, Singapura (Agustus 2018 – Agustus 2019), Managing Director of Planning Division for Asia & Oceania MUFG Bank, Ltd, Singapura (September 2013 – Agustus 2018), Managing Director, Vice President Mitsubishi UFJ Morgan Stanley Securities, Jepang (Oktober 2006 – September 2013) dan merupakan salah satu anggota pendiri Divisi Manajemen Portofolio Kredit di Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang (Oktober 2005 – Oktober 2006). Kawasaki bertanggung jawab atas bisnis sekuritisasi di Mitsubishi Securities, Jepang, (Oktober 2002 – Oktober 2005). Kawasaki pernah berkarier pada Divisi Associate Product Development di Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang (September 1998 – Oktober 2002) dan Associate Marunouchi Branch the Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang (April 1997 – September 1998).

Dan Harsono

Komisaris



Warga Negara **Thailand**.

Usia 65 tahun. Berdomisili di Thailand.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 30 April 2021. Diangkat kembali sebagai Komisaris pada RUPST 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Master Business Administration di bidang Keuangan dan Pemasaran dari Indiana University, Bloomington, IN, USA (1984) dan Sarjana dengan predikat *Cum Laude* di bidang Teknik Elektro dan Biomedis dari University of Southern California di Los Angeles, California, USA (1982).

PENGALAMAN KERJA

Saat ini, Dan Harsono menjabat sebagai Komisaris PT Home Credit Indonesia (Oktober 2023 – sekarang), Chairman of HC Consumer Finance Philippines, Inc. (Juni 2023 – sekarang), Chairman of Member Council SHBank Finance Co., Ltd (Vietnam) (April 2023 – sekarang) dan Advisor MUFG Bank, Ltd (April 2021 – sekarang).

Beliau mempunyai pengalaman yang sangat luas di bidang manajemen bisnis dan layanan keuangan. Dan Harsono pernah menduduki posisi sebagai Direktur Alliance Ayudhya General Insurance PCL (Maret 2023 – Februari 2025), Direktur Alliance Ayudhya Assurance PCL (Januari 2022 – Februari 2025), Advisor Hattha Bank Public Company Limited (Januari 2023 – Desember 2024), Advisor Krungsri Leasing Service Co., Ltd (Januari 2021 – Desember 2024), Advisor SB Finance Company, Inc (Philippines) (Januari 2021 – Desember 2024), Senior Advisor dan/atau Spesialis M&A di Bank Ayudhya Public Company Limited (Januari 2021 – Desember 2024), Direktur Pak Sabai Co., Ltd (Januari 2020 – Januari 2024), Direktur Aetna Health Insurance (Thailand), PCL, (Mei 2022 – Februari 2023) dan juga memiliki pengalaman sebagai chairman Hattha Bank PLC (September 2016 – Desember 2022). Dan Harsono juga pernah menduduki berbagai posisi penting di Bank Ayudhya PCL (Krungsri) diantaranya: Chief Marketing Officer, Head of Marketing and Cross Sell, Head of Marketing and International Business Development, Head of Marketing and Branding, dan Head of Retail and Consumer Banking. Sebelum bergabung dengan Bank Ayudhya PCL (Krungsri), Dan Harsono bekerja di GE Money Asia Regional Office di Bangkok Thailand dengan jabatan terakhir sebagai Chief Marketing Officer. Dan Harsono berhasil mengelola GE Capital Thailand dengan baik selama krisis keuangan 'Tom Yam Gung' periode 1997-2001.



Profil
Perusahaan





PROFIL DEWAN KOMISARIS



Profil
Perusahaan



Peter Benyamin Stok

Komisaris Independen



Warga Negara **Indonesia**.

Usia 76 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 20 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPST 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia (1989).

PENGALAMAN KERJA

Peter Benyamin Stok adalah seorang bankir yang terpadang dengan pengalaman lebih dari empat dekade di industri perbankan. Kemampuan beliau dalam mengelola dan mengawasi bank dalam beragam situasi di industri perbankan di mana beliau mampu memberikan kreasi nilai dan kontribusi yang sangat berharga tidak hanya kepada bank tempat bekerja tetapi juga industri perbankan secara keseluruhan. Kepemimpinan beliau yang kuat dan kemampuan dalam mewujudkan hubungan kerja yang harmonis di antara para pemangku kepentingan telah membuatnya menerima banyak pengakuan dan penghargaan. Beliau bergabung sebagai Tim Panelis OJK untuk pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan bagi calon Direktur dan Komisaris Bank (2016 – 2018). Sebuah tugas yang sangat penting dalam penentuan kepemimpinan dan masa depan industri perbankan Indonesia.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2009 – 2015), Komisaris Bank Permata (2008 – 2009), Presiden Direktur PT Bank Niaga Tbk (sekarang PT Bank CIMB Niaga Tbk) (2000 – 2006). Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Bank Dagang Negara (1999 – 2000), Beliau pernah menjadi Presiden Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1998 – 1999), Wakil Presiden Direktur Bank Pelita (1997 – 1998), Wakil Presiden Direktur (1994 – 1997) dan Direktur (1991 – 1994) PT Bank Niaga Tbk (sekarang PT Bank CIMB Niaga Tbk). Beliau memulai karier perbankannya sebagai *management trainee* dan berhasil menempati berbagai posisi penting dan puncak di beberapa bank terkemuka.

Hedy Maria Helena Lapien

Komisaris Independen



Warga Negara **Indonesia**.

Usia 67 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 26 November 2020. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Master of Business Administration (MBA) dari Joseph M. Katz Graduate School of Business University of Pittsburgh, USA, 1983 dan sarjana bidang Management Universitas Katolik Parahyangan Bandung, 1977.

PENGALAMAN KERJA

Saat ini, Hedy Lapien menjabat Komisaris Independen PT Supra Boga Lestari Tbk (Mei 2022 - sekarang).

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Hedy Lapien pernah menjabat sebagai Crisis Management Advisor (April 2020 - Juni 2020) dan Direktur Sumber Daya Manusia PT Bank Cimb Niaga Tbk (April 2016 - April 2020), Komisaris Independen PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (Oktober 2015 - Maret 2016), Direktur SRO (mencakup risiko kredit dan manajemen risiko) pada Bank DBS Indonesia (Mei 2014 - Agustus 2014), Direktur Manajemen Risiko PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Juli 2010 - Maret 2014). Beliau menjabat sebagai Direktur Komersial PT Bank Barclays Indonesia (Januari 2009 - Juni 2010) yang bertanggungjawab dalam merancang dan memulai unit Korporasi, Komersial, UKM, Lembaga Keuangan, Trade and Cash Management pada bank yang baru didirikan tersebut. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Country Head, Corporate and Institutional Banking di ABN AMRO Bank N.V., (September 2007 - Desember 2008). Kemudian beliau menjabat sebagai Direktur & CFO pada PT AIG Life (2001 - 2006), saat itu perusahaan asuransi dengan keuntungan paling besar di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Managing Director Corporate & Investment Banking PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Maret 2000 - Desember 2001), Direktur American Express Bank (1994 - 2000). Beliau juga pernah menduduki beberapa posisi Non Eksekutif, antara lain ING Indonesia Bank, American Express TRS, Standard Chartered Bank dan Bank of Trade, San Fransisco.



Profil
Perusahaan





PROFIL DIREKSI

Daisuke Ejima

Direktur Utama



Warga Negara **Jepang**.

Usia 57 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Bachelor of Economics, Universitas of Tokyo, Jepang (1991), *Master of Business Administration*, University of Michigan's Ross School of Business, Amerika Serikat (2001)

PENGALAMAN KERJA

Saat ini, Ejima juga menjabat Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (April 2023 – sekarang).

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Ejima diangkat dan menjabat sebagai Regional Executive MUFG Bank di Asia Pasifik. Ejima bertanggung jawab atas seluruh bisnis dan platform operasional MUFG di 18 pasar di kawasan Asia dan berbasis di Singapura. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Country Head of Indonesia untuk MUFG Cabang Jakarta, peran yang diembannya dari Januari 2018 - 2022. Di bawah kepemimpinannya, MUFG mampu meningkatkan profilnya sebagai salah satu bank asing terbesar di Indonesia sekaligus memperdalam kinerja bisnis dan ketahanan operasional.

Sebelum pindah ke Indonesia, Ejima adalah Deputy General Manager Corporate Banking Division Asia & Oseania sejak Maret 2015. Berbasis di Singapura, beliau bertanggung jawab untuk mempromosikan bisnis perbankan korporasi dengan Nasabah global dan regional di kawasan Asia Tenggara dan Oseania.

Ejima adalah bankir korporat berpengalaman yang pernah menjabat di Perbankan Korporasi Jepang dan Global. Setelah mengasah keahliannya di Japanese Corporate Banking Group di Bank of Tokyo Mitsubishi Cabang New York pada awal tahun 2000-an, Ejima pindah ke US Corporate Banking Group, di mana dia tetap berbasis di New York. Sebelum Ejima memulai penugasannya di Singapura pada Maret 2015, beliau menjabat sebagai Head of Global HR Office di kantor pusat MUFG Bank di Tokyo dari tahun 2013 sampai 2015.

Ejima memulai karir perbankannya pada tahun 1991 di The Mitsubishi Bank, Ltd. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Penelitian International Kementerian Keuangan Jepang Departemen, Biro Bea Cukai & Tarif. Beliau kembali bergabung dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd. sebagai Manajer Departemen Riset Industri di Divisi Riset.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Membawahi semua Direktur, serta mengelola dan mengawasi secara langsung: SKAI, *Treasury Capital Market*, *Corporate Strategy*, Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Adira Finance.

Honggo Widjojo Kangmasto

Wakil Direktur Utama



Warga Negara **Indonesia**.

Usia 59 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Lulus dengan gelar Sarjana dari Universitas Negeri Sam Ratulangi jurusan Sosial Ekonomi Perikanan pada tahun 1988 dan menerima gelar MBA dari Royal Melbourne Institute of Technology pada tahun 1994.

PENGALAMAN KERJA

Saat ini Honggo juga menjabat Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Maret 2025 – sekarang).

Honggo adalah seorang bankir dengan 37 tahun pengalaman dan memiliki banyak pengetahuan di bidang perbankan dan industri keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Bank DKI (2015 – 2018), Komisaris Utama PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2016 – 2017), Managing Director PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010 – 2015), Managing Director PT Bank Permata Tbk (2008 – 2010) dan Managing Director PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2006 – 2007).

Beliau menghabiskan sekitar 6 tahun di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000 – 2006). Beliau bertanggung jawab di bidang Retail Banking, Distribution & Network dan Commercial Banking dengan posisi terakhir sebagai EVP Coordinator dan Board of Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Mandiri Sekuritas (2003 – 2006). Sebelumnya sebagai VP dan Head of Corporate Banking PT Bank International Indonesia Tbk (1996 – 2000) dan di PT Bank Central Asia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Head of Regional Credit Department (1988 – 1996).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Consumer Banking Group, Branch Network, Small Medium Enterprise (SME), Operations dan Anak Perusahaan – Adira Finance.



Profil
Perusahaan





PROFIL DIREKSI



Profil
Perusahaan



Herry Hykmanto

Direktur



Warga Negara **Indonesia**.

Usia 57 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 3 April 2008. Diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar sarjana dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

PENGALAMAN KERJA

Bergabung dengan Perseroan sebagai Head of Transaction Banking tahun 2003. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Senior Cash Management & Trade Business Development Manager Standard Chartered Indonesia (2000 - 2003), Bank Universal dengan jabatan terakhir sebagai International Operations Head (1992 - 2000). Merupakan Bankir pertama yang memperoleh sertifikasi internasional untuk *letter of credit* dari International Chamber of Commerce, Perancis di tahun 1998.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Perbankan Syariah, Kredit SME, *Sustainable Finance*, *Corporate Real Estate Management* (CREM).

Rita Mirasari

Direktur



Warga Negara **Indonesia**.

Usia 56 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 7 September 2016. Diangkat kembali sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

PENGALAMAN KERJA

Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat Direktur Regulatory Compliance & Financial Crime Compliance, The Hongkong Shanghai Banking Limited (HSBC Indonesia) (2013-2016), Direktur Legal, Compliance dan Corporate Secretary di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (sekarang PT Bank Maybank Indonesia Tbk) (2009-2013), Direktur Country Compliance Representative di ABN AMRO Bank NV Indonesia (2006-2009) dan Compliance Director, Country Head Legal & Compliance di Standard Chartered Bank, Indonesia (1998-2006). Rita memulai karier di bidang Perbankan sejak tahun 1991.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Kepatuhan, *Financial Crime Compliance*, Sekretaris Perusahaan, Hukum dan Litigasi.



Profil
Perusahaan





PROFIL DIREKSI



Profil
Perusahaan



Dadi Budiana

Direktur



Warga Negara **Indonesia**.

Usia 60 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 20 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari Binghamton University, Amerika Serikat.

PENGALAMAN KERJA

Bergabung dengan Perseroan dari tahun 2017. Sebelumnya menjabat di HSBC Group diantaranya sebagai Presiden Komisaris PT HSBC Securities Indonesia sejak tahun 2016, Chief Risk Officer PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sejak tahun 2014. Memegang beberapa jabatan senior seperti Senior Vice President di bidang Business Banking, Human Resources, Global Banking, Credit Risk Management di HSBC Indonesia sejak tahun 1998.

Beliau memulai kariernya sebagai Management Trainee di PT United Overseas Bank Bali selanjutnya di PT Bank Modern Tbk Sebelum bergabung dengan HSBC.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Manajemen Risiko

Thomas Sudarma

Direktur



Warga Negara **Indonesia**.

Usia 58 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 25 Maret 2022. Diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

MBA Marketing & Finance dari California State University, Los Angeles, California (1995) dan Bachelor of Science Finance dari Portland State University, Portland, Oregon (1990).

PENGALAMAN KERJA

Head of Enterprise Banking and Financial Institution (EBFI) Perseroan sejak tahun 2019. Selama memimpin bisnis EBFI, Thomas berhasil membangun kemampuan tim internal dan menghasilkan kinerja bisnis yang signifikan.

Thomas mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Thomas pernah berkarier di Bank HSBC dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Banking (2015 - 2018). Thomas juga pernah bergabung di Bank CIMB Niaga di mana dia menjabat sebagai Head of Corporate Banking (2012 - 2014) dan Head of Trade Finance (2012 - 2013).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Enterprise Banking & Financial Institution, Transaction Banking dan Treasury Sales.



Profil
Perusahaan





PROFIL DIREKSI



Profil
Perusahaan



Jin Yoshida

Direktur



Warga Negara **Jepang**.

Usia 51 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat menjadi Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 22 Maret 2024.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gakushuin (1997).

PENGALAMAN KERJA

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Jin menjabat sebagai Direktur, Chief of Business Alliances Strategy, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (Agustus 2020 - Maret 2024), Managing Director Head of Planning Department of Japanese Corporate Banking for Americas, MUFG Union Bank, New York (Januari 2017 - Agustus 2020), Direktur Corporate Banking Group, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ London (Juli 2011 - Januari 2017), Manager Corporate Banking Group, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Nagoya (Oktober 2007 - Juli 2011), Manager Corporate Banking Group, Bank of Tokyo Mitsubishi Tokyo (September 2004 - Oktober 2007), Group Leader Departemen Treasury, Bank of Tokyo Mitsubishi Jakarta (Juni 2001 - September 2004).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Global Alliance Strategy dan Konglomerasi Keuangan

Yenny Siswanto

Direktur



Warga Negara **Indonesia**.

Usia 51 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 21 Maret 2025.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Bisnis dari Edith Cowan University, Australia.

PENGALAMAN KERJA

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2023 dengan jabatan Chief of Information Technology and Operations Officer (Oktober 2023 – Maret 2025), Pjs Chief Operating Officer (April 2023 – September 2023) dan Chief Information Officer (Januari 2023 – September 2023).

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Yenny memiliki pengalaman sebagai Head of Information Technology (Februari 2016 – Januari 2023), Head of Technology Infrastructure (Juli 2010 – Februari 2016) pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, juga sebagai Head of Application Development (Februari 2010 – Juli 2010), Head of Technology Infrastructure Management (Oktober 2005 – Januari 2010) di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Head of Corporate Banking Technology and Business Information Security Officer (Desember 2004 – September 2005), Technology Business Relationship Manager (Desember 1999 – November 2004) Citibank Indonesia dan System Development Unit Head and Call Center Manager PT Bank Internasional Indonesia (BII) (Januari 1996 – November 1999).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Teknologi Informasi dan Digital.



Profil
Perusahaan





PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Prof. Dr. M. Din Syamsuddin

Ketua Dewan Pengawas Syariah



Warga Negara **Indonesia**.

Usia 67 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah Perseroan sejak tahun 2002 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1979), serta meraih gelar M.A. (1988) dan Ph.D dari University of California Los Angeles (UCLA), USA (1991).

PENGALAMAN KERJA

Beliau adalah Guru Besar Politik Islam, UIN Jakarta. Honorary President Religions for Peace Asia (2020 - sekarang), anggota Senior Fellows Royal Aal Al-Bayt Institute for Islamic Thought, Jordan (2013 - sekarang), Pendiri dan Ketua Center for Dialogue and Cooperation among Civilizations (2007 - sekarang), anggota Group for Strategic Vision "Russia-Islamic World" (2006 - sekarang), Ketua World Peace Forum (WPF) (2006 - sekarang), Special Envoy of the President of Republic of Indonesia for Interfaith and Intercultural Dialogue and Cooperation (2017 - 2018), Ketua Dewan Pertimbangan MUI (2015 - 2020), Anggota Dewan Penasehat King Abdulaziz International Centre for Interreligious and Intercultural Dialogue (KAICIID) Austria (2015 - 2020), Member of the Leadership Council of the United Nation Sustainable Development Solutions Network (2015 - 2019), Co-President World Conference of Religions for Peace (WCRP) (2006 - 2020), Ketua Umum PP Muhammadiyah (2005 - 2015) dan President-Moderator Asian Conference of Religions for Peace (ACRP) (2007 - 2020).

Prof. Dr. KH. Hasanudin, M.Ag

Anggota Dewan Pengawas Syariah



Warga Negara **Indonesia**.

Usia 64 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah Perseroan sejak 2002 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana (1989), Magister Agama (M.Ag) (1997) dan Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2008).

PENGALAMAN KERJA

Hasanudin menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2021 – sekarang), Ketua DPS PT Sarana Multigriya Finansial (2018 – sekarang) dan Ketua DPS pada Toyota Astra Finance Service Syariah (2012 – sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2020 – sekarang), Anggota Komite Pengembangan Keuangan Syariah (KPKS) OJK (2025 – sekarang), Anggota Komite Syariah Lembaga Penjaminan Simpanan /LPS (2022 – sekarang), Instruktur pelatihan yang diselenggarakan oleh DSN-MUI dalam bidang perbankan syariah, asuransi syariah, perusahaan pembiayaan syariah, pasar modal syariah dan koperasi syariah (2015 – sekarang), Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (2010 – sekarang) dan Dosen Pascasarjana di UIN Syarif Hidayatullah (2012 – sekarang) dan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta (2010 – sekarang).

Sebelumnya, beliau adalah Ketua DPS PT Trimegah Asset Management (2015 – Mei 2024), Wakil Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (2015 – 2020), anggota Tim Kerja KPJKS OJK (2014 – 2016), anggota Dewan Standard Akuntansi Syariah (DSAS) - Ikatan Ahli Akuntan Indonesia (IAI) (2012 - 2016), Ketua dan anggota DPS PT Bank BNI Syariah (2010 - 2021), Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (1999 - 2015) dan Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (1997 - 2010).



Profil
Perusahaan



PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.

Anggota Dewan Pengawas Syariah



Warga Negara **Indonesia**.

Usia 58 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1993 dan Meraih Magister Agama (M.Ag) dari Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2001, serta gelar Doktor dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

PENGALAMAN KERJA

Asep adalah seorang Dewan Pengawas Syariah yang memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun. Asep menjabat sebagai anggota DPS PT Bank Permata (Unit Usaha Syariah) (November 2024 – sekarang), anggota DPS PT Fintek Karya Nusantara (Unit Usaha Syariah Link Aja Syariah) (2020 – sekarang), Ketua DPS PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Unit Usaha Syariah) (2017 – sekarang). Asep juga menjabat sebagai Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2017 - sekarang) dan Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta & ITB Ahmad Dahlan (2008 – sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Capital Life Syariah (2016 – September 2024), anggota Badan Pelaksana Harian (BPH) DSN-MUI Bidang Industri Keuangan Non-Bank Syariah (2014 - 2016) dan Senior Lawyer pada Law Office of Remy & Partners (2002 - 2015).

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2025, terdapat perubahan susunan Direksi Bank Danamon. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Maret 2025, Bapak Hafid Hadelı dan Muljono Tjandra masing-masing berakhir jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama dan Direktur Perseroan. RUPST juga menyetujui pengangkatan Ibu Yenny Siswanto sebagai Direktur Perseroan yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan dari OJK pada tanggal 5 Juni 2025.

Sementara itu, untuk susunan Dewan Komisaris Bank Danamon tidak mengalami perubahan setelah disahkannya keputusan RUPST tanggal 21 Maret 2025.



Profil
Perusahaan





PROFIL PIHAK INDEPENDEN

Zainal Abidin

Pihak Independen

Warga Negara **Indonesia**.

Usia 70 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Pihak Independen Perseroan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko, anggota Komite Audit dan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tahun 2020.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Airlangga (1982) dan Master of Arts (MA) dalam bidang Ekonomi Pembangunan, Williams College, Williamstown, Massachusetts, USA (1989). Dia memiliki sertifikasi Chartered Accountant (CA-Indonesia).

PENGALAMAN KERJA

Zainal menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Krom Bank Indonesia Tbk (September 2022 – sekarang).

Dia pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Artajasa Pembayaran Elektronik (2017 - 2020) dan Komisaris Utama PT Mekar Prana Indah - Bidakara Group (2014 - 2017). Dia berkarir sejak tahun 1983 di Bank Indonesia dengan beberapa jabatan diantaranya Direktur Eksekutif pada Departemen Kredit, Pengawasan dan Pemeriksaan BPR dan Pengembangan UMKM (2012 - 2013), Direktur pada Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran (2012), Peneliti Utama dalam Bidang Pengaturan Perbankan dan Studi Bank Sentral (2008 - 2012), Direktur pada Direktorat Pengawasan dan Pemeriksaan Bank, (2007 - 2008), Deputi Direktur/Kepala Dealing Room/Kepala Biro Manajemen Devisa dan Nilai Tukar pada Direktorat Pengelolaan Devisa, (2001 - 2007) dan Deputi Direktur Pengawasan dan Pemeriksaan Bank (2001).

Mawar I.R. Napitupulu

Pihak Independen

Warga Negara **Indonesia**.

Usia 63 tahun. Berdomisili di Indonesia.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Pihak Independen Perseroan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan anggota Komite Audit sejak tahun 2020.

KUALIFIKASI/LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1986) dan Master of Business Administration bidang Keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia (1990). Merupakan Registered Public Accountant, bersertifikasi Certified Public Accountant dan Chartered Accountant.

PENGALAMAN KERJA

Beliau seorang akuntan publik terdaftar dengan jabatan Senior Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member firm of RSM International (Juli 1994 – sekarang) dan Pengajar pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Business, Universitas Indonesia (1985 – sekarang).

Sebelumnya beliau adalah Auditor pada Kantor Akuntan Publik SGV-Utomo, member firm of Arthur Andersen & Co. (1996 - 1998) dan Associate Consultant di Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1990 - 1994).

Halaman ini sengaja dikosongkan



DEMOGRAFIS KARYAWAN

Komposisi Karyawan berdasarkan Perusahaan (Konsolidasi)

Perusahaan	2025	2024	2023
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.175	8.548	8.752
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)	20.816	17.098	17.243
Jumlah	28.991	25.646	25.995

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin (Konsolidasi)

Jenis Kelamin	2025	2024	2023
Perempuan	9.035	8.161	8.168
Laki-laki	19.956	17.485	17.827
Jumlah	28.991	25.646	25.995

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia (Konsolidasi)

Usia		2025	2024	2023
<25 tahun	Perempuan	489	578	662
	Laki-laki	447	382	480
	Jumlah	936	960	1.142
25-34 tahun	Perempuan	4.015	3.670	3.643
	Laki-laki	6.534	6.674	6.414
	Jumlah	10.549	10.344	10.057
35-44 tahun	Perempuan	3.037	2.606	2.505
	Laki-laki	8.648	7.327	7.657
	Jumlah	11.685	9.933	10.162
>45 tahun	Perempuan	1.494	1.307	1.358
	Laki-laki	4.327	3.102	3.276
	Jumlah	5.821	4.409	4.634
Jumlah		28.991	25.646	25.995

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan (Konsolidasi)

Jenjang Pendidikan		2025	2024	2023
Pasca Sarjana	Perempuan	194	183	184
	Laki-laki	362	368	354
	Jumlah	556	551	538
Sarjana	Perempuan	7.063	6.423	6.407
	Laki-laki	13.604	12.448	12.502
	Jumlah	20.667	18.871	18.909

Jenjang Pendidikan		2025	2024	2023
Diploma	Perempuan	1.446	1.369	1.393
	Laki-laki	2.788	2.732	2.822
	Jumlah	4.234	4.101	4.215
SMA	Perempuan	332	186	184
	Laki-laki	3.183	1.934	2.146
	Jumlah	3.515	2.120	2.330
SMP/SD	Perempuan	-	0	0
	Laki-laki	19	3	3
	Jumlah	19	3	3
Jumlah		28.991	25.646	25.995

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan (Konsolidasi) [GRI 2-8]

Status Ketenagakerjaan		2025	2024	2023
Permanen*	Perempuan	7.794	7.635	7.565
	Laki-laki	15.540	15.618	15.673
	Jumlah	23.334	23.253	23.238
Non-Permanen**	Perempuan	1.241	526	603
	Laki-laki	4.416	1.867	2.154
	Jumlah	5.657	2.393	2.757
Jumlah		28.991	25.646	25.995

Catatan:

* Karyawan permanen meliputi permanen dan *probation*.

** Karyawan non-permanen meliputi kontrak, *trainee*, honor, dan ekspatriat.

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi (Konsolidasi)

Posisi		2025	2024	2023
Top Management & Technical Advisor	Perempuan	6	5	6
	Laki-laki	19	25	25
	Jumlah	25	30	31
Senior Manager	Perempuan	108	116	117
	Laki-laki	221	232	231
	Jumlah	329	348	348
Manager	Perempuan	1.180	1.186	1.200
	Laki-laki	2.132	2.092	2.022
	Jumlah	3.312	3.278	3.222
Officer	Perempuan	2.930	2.823	2.782
	Laki-laki	5.330	5.137	5.055
	Jumlah	8.260	7.960	7.837
Staff	Perempuan	4.811	4.031	4.068
	Laki-laki	12.254	9.999	10.494
	Jumlah	17.065	14.030	14.557
Jumlah		28.991	25.646	25.995





DEMOGRAFIS KARYAWAN



Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Region (Konsolidasi)



Profil
Perusahaan



Posisi		2025	2024	2023
Region Jakarta				
Permanen*	Perempuan	3.200	3.234	3.242
	Laki-laki	5.358	5.512	5.320
	Jumlah	8.558	8.746	8.562
Non-Permanen**	Perempuan	181	231	244
	Laki-laki	718	714	942
	Jumlah	899	945	1.186
Jumlah		9.457	9.691	9.748
Region Bandung				
Permanen*	Perempuan	501	506	514
	Laki-laki	1.261	1.320	1.346
	Jumlah	1.762	1.826	1.860
Non-Permanen**	Perempuan	67	16	31
	Laki-laki	379	187	250
	Jumlah	446	203	281
Jumlah		2.208	2.029	2.141
Region Surabaya				
Permanen*	Perempuan	878	898	882
	Laki-laki	2.068	2.158	2.170
	Jumlah	2.946	3.056	3.052
Non-Permanen**	Perempuan	45	27	37
	Laki-laki	185	182	248
	Jumlah	230	209	285
Jumlah		3.176	3.265	3.337
Region Makassar				
Permanen*	Perempuan	853	716	691
	Laki-laki	1.683	1.426	1.469
	Jumlah	2.536	2.142	2.160
Non-Permanen**	Perempuan	499	57	87
	Laki-laki	1.654	229	139
	Jumlah	2.153	286	226
Jumlah		4.689	2.428	2.386
Region Balikpapan				
Permanen*	Perempuan	536	530	494
	Laki-laki	1.045	1.049	1.077
	Jumlah	1.581	1.579	1.571
Non-Permanen**	Perempuan	130	50	71
	Laki-laki	299	138	131
	Jumlah	429	188	202
Jumlah		2.010	1.767	1.773

Posisi		2025	2024	2023
Region Medan				
Permanen*	Perempuan	1.248	1.177	1.176
	Laki-laki	2.686	2.639	2.756
	Jumlah	3.934	3.816	3.932
Non-Permanen**	Perempuan	258	86	76
	Laki-laki	984	303	279
	Jumlah	1.242	389	355
Jumlah		5.176	4.205	4.287
Region Semarang				
Permanen*	Perempuan	578	574	566
	Laki-laki	1.439	1.514	1.535
	Jumlah	2.017	2.088	2.101
Non-Permanen**	Perempuan	61	59	57
	Laki-laki	197	114	165
	Jumlah	258	173	222
Jumlah		2.275	2.261	2.323

Catatan:

* Karyawan Permanen meliputi permanen dan *probation*.

** Karyawan Non Permanen meliputi kontrak, *trainee*, honor, dan ekspatriat. Data tidak termasuk dengan karyawan *outsourse*.

• Pembagian wilayah kerja yang digunakan:

- Region Jakarta, mencakup seluruh Daerah Khusus Jakarta dan Provinsi Lampung
- Region Bandung, mencakup seluruh Provinsi Jawa Barat
- Region Semarang, mencakup seluruh Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta
- Region Surabaya, mencakup seluruh Provinsi di wilayah Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara
- Region Makassar, mencakup seluruh Provinsi di wilayah Sulawesi, Maluku & Papua
- Region Balikpapan, mencakup seluruh Provinsi di pulau Kalimantan
- Region Medan, mencakup seluruh Provinsi di wilayah Sumatera (termasuk Batam & Tanjung Pinang, kecuali Provinsi Lampung)

Komposisi Karyawan berdasarkan Lama Bekerja (Konsolidasi)

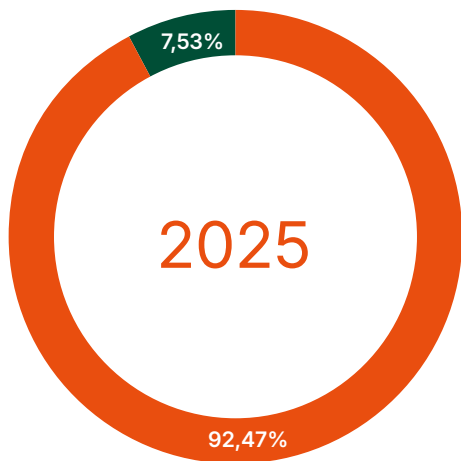
Lama Kerja (tahun)	2025	2024	2023
0-5 tahun	13.344	9.826	9.408
5-10 tahun	5.781	5.551	5.804
>10 tahun	9.866	10.269	10.783
Jumlah	28.991	25.646	25.995

Jumlah Pekerja Non-Karyawan berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	2025	2024	2023
Petugas keamanan	1.066	960	1.044
Petugas kebersihan	584	650	650
Sopir	10	10	9



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM



Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
MUFG Bank, Ltd. (secara langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47
Masyarakat	735.499.678	7,53
Total	9.773.552.870	100,00

DEWAN KOMISARIS

No	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase
1	Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	-	-
2	Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	-
3	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	-	-
4	Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	-
5	Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	-	-
6	Dan Harsono	Komisaris	-	-

DIREKSI

No	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase
1	Daisuke Ejima	Direktur Utama	-	-
2	Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	1.573.300	0,02%
3	Herry Hykmanto	Direktur	809.156	0,01%
4	Rita Mirasari	Direktur	424.400	0,00%
5	Dadi Budiana	Direktur	946.400	0,01%
6	Thomas Sudarma	Direktur	589.700	0,01%
7	Jin Yoshida	Direktur	-	-
8	Yenny Siswanto	Direktur	122.800	0,0%

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU BERDASARKAN KLASIFIKASI



KLASIFIKASI	2025	2024
INSTITUSI - LUAR NEGERI	94,1%	94,4%
INSTITUSI - DALAM NEGERI	2,2%	2,1%
INDIVIDUAL - DALAM NEGERI	3,7%	3,5%
INDIVIDUAL - LUAR NEGERI	0,0%	0,0%

10 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2025

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
1	MUFG Bank Ltd	8.940.317.662	91,47%
2	UBS AG LONDON BRANCH EQUITIES HOUSE -2140724003	157.000.000	1,61%
3	PT Guna Dharma	95.846.434	1,00%
4	PT CEALMI KHIEZT INDONESIA	77.597.300	0,79%
5	DRS. LO KHENG HONG	26.633.200	0,26%
6	CACEIS BANK, LUXEMBOURG BRANCH/ NEF	13.850.800	0,14%
7	CGS INTERNATIONAL SECURITIES SINGAPORE PTE LTD	9.637.000	0,10%
8	ERIK CHAN	9.360.000	0,09%
9	HANSEL SOSRO SAPUTRO	8.487.000	0,09%
10	SSB J724 SPDR PORTFOLIO EMERGING MARKETS ETF -2183884002	7.534.518	0,08%



Profil
Perusahaan



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Bank Danamon telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989, dengan kode BDMN dengan jumlah yang beredar sebesar 9.773.552.870 lembar saham, terdiri dari 22.400.000 lembar Saham Seri A dan 9.751.152.870 lembar Saham Seri B. Untuk total saham yang tidak dicatatkan guna memenuhi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum sebanyak 97.735.530 lembar saham atas nama PT Guna Dharma.

Kronologi pencatatan saham Danamon sebagai berikut:

Kronologi Pencatatan Saham

Saham Seri A	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000
	2.240.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	:20 112.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	:5 22.400.000
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2025	22.400.000

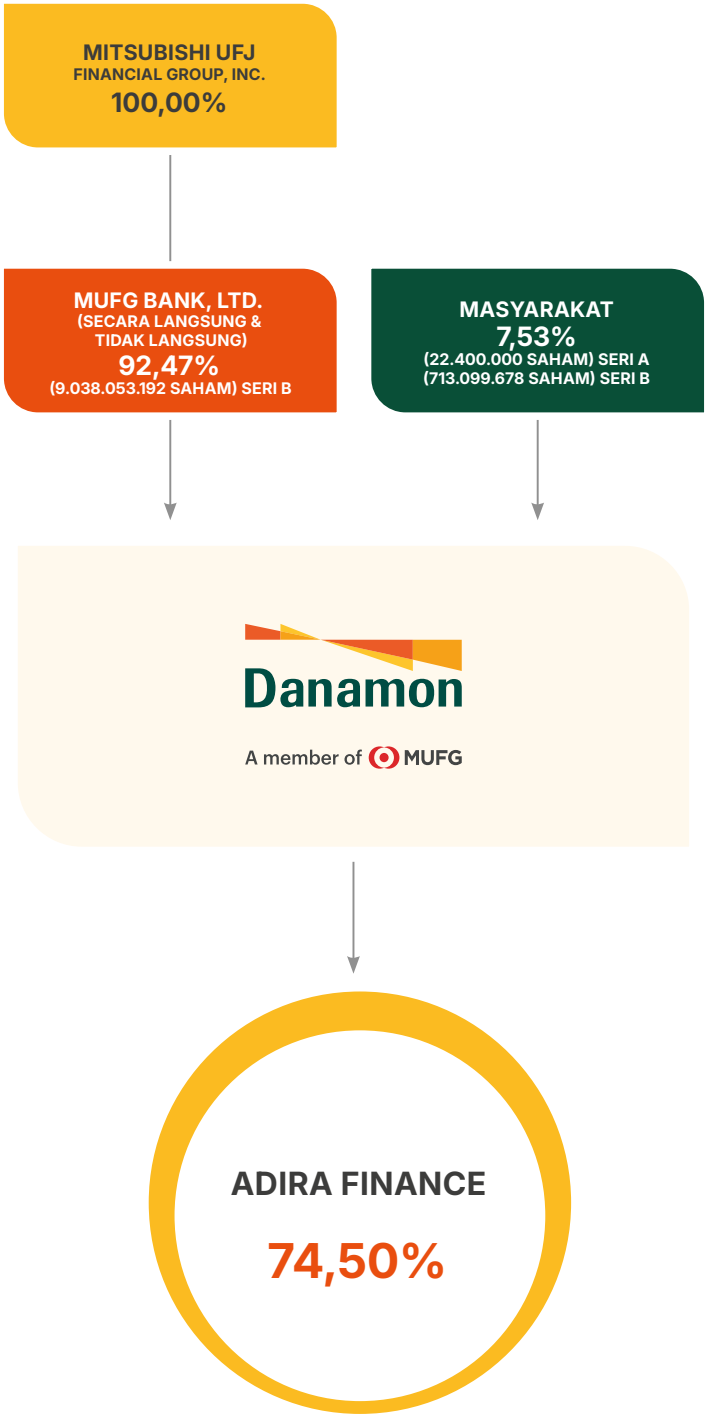
Saham Seri B	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000
	488.452.200.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	:20 24.422.610.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	:5 4.884.522.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3.314.893.116
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1.162.285.399
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	
2005	13.972.000
2006	24.863.000
2007	87.315.900
2008	13.057.800
2009	29.359.300
2010	26.742.350
2011	5.232.500
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	188.909.505
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2025	9.751.152.870

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Per 31 Desember 2025, Danamon tidak memiliki efek lainnya yang belum jatuh tempo.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI



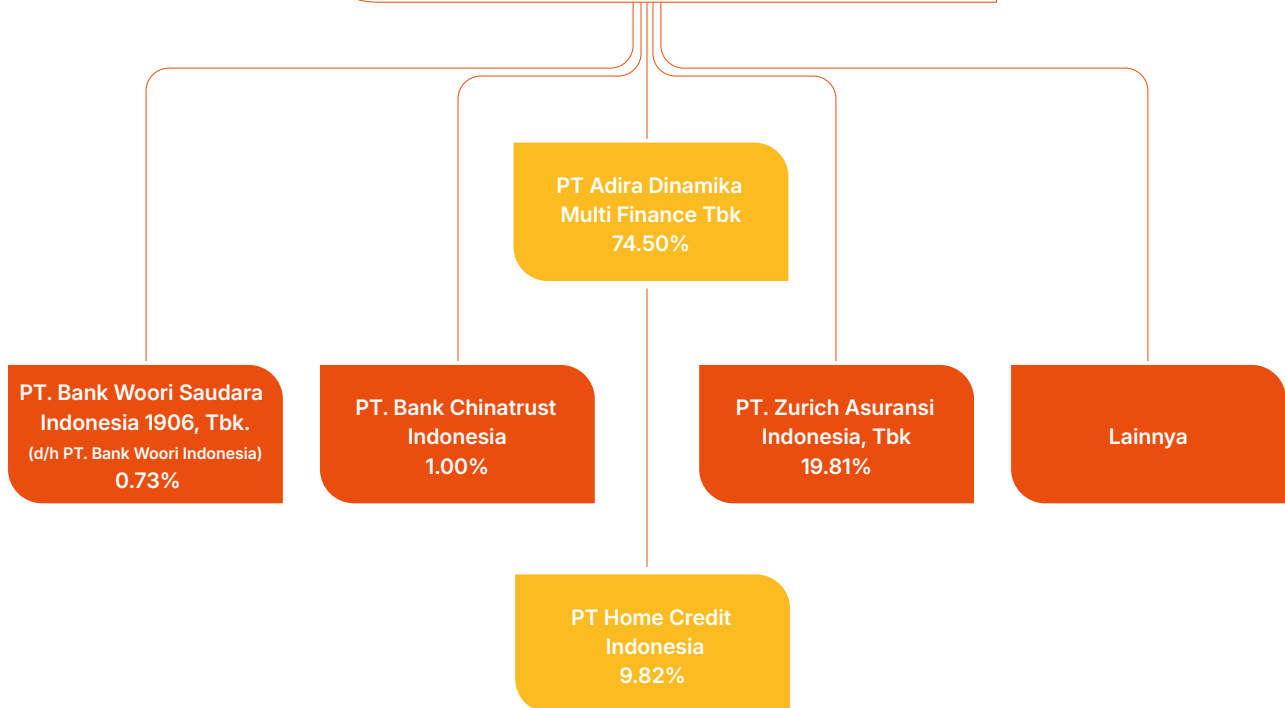
Tentang MUFG

Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. (MUFG) adalah salah satu grup keuangan terkemuka di dunia. Berkantor pusat di Tokyo dan dengan sejarah lebih dari 360 tahun, MUFG memiliki jaringan global dengan lebih dari 2.000 lokasi di lebih dari 50 negara. Grup MUFG memiliki sekitar 140.000 karyawan dan menawarkan berbagai macam layanan seperti perbankan komersial, perbankan perwalian, sekuritas, kartu kredit, pembiayaan konsumen, manajemen aset, dan sewa usaha. Grup MUFG bertekad untuk “menjadi grup keuangan paling terpercaya di dunia” melalui kolaborasi erat di antara Perusahaan-Perusahaan yang beroperasi, secara fleksibel memenuhi semua kebutuhan keuangan pelanggan kami, melayani masyarakat, dan mendorong pertumbuhan bersama dan berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik. Saham MUFG diperdagangkan di bursa saham Tokyo, Nagoya, dan New York. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi <https://www.mufg.jp/english>.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



Profil
Perusahaan



Entitas Anak



Perusahaan Afiliasi



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



Profil Perusahaan



Entitas Anak	
Nama Perusahaan	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance)
Bidang Usaha	Pembiayaan
Profil Perusahaan	Dengan mengemban visi untuk “Menciptakan Nilai Bersama untuk Meningkatkan Kesejahteraan,” Adira Finance memiliki misi “Menyediakan beragam solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan setiap nasabah melalui sinergi dengan ekosistem.” Sesuai dengan logo dan janji <i>brand</i> “Sahabat Setia Selamanya,” Adira Finance berkomitmen untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang baik dengan seluruh ekosistem, baik internal maupun eksternal, seperti karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini merupakan pendorong bagi Adira Finance dalam melayani konsumen pada setiap aspek kehidupan, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang atau <i>customer for life</i>. Adira Finance ingin agar para konsumennya dapat merasakan kehadiran Adira Finance sebagai seorang Sahabat yang mampu memberikan solusi finansial, sekaligus bersinergi dalam konsep “Sahabat Adira.” Dalam filosofi Adira Finance, konsep “Sahabat” memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para nasabah: Fleksibel, Terbuka, Inovatif, dan Sinergis. Fokus utama Adira Finance adalah memberikan produk dan jasa pembiayaan yang beragam kepada nasabah meliputi pembiayaan kendaraan bermotor yaitu sepeda motor dan mobil, baik baru maupun bekas, termasuk kendaraan listrik dari berbagai merek. Adira Finance juga menawarkan pembiayaan multiguna melalui produk “SolusiDana”, dan produk lainnya. Produk dan layanan utama yang ditawarkan oleh Adira Finance meliputi bidang usaha: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan lain serta sewa operasi (<i>operating lease</i>) dan pembiayaan syariah berdasarkan peraturan perundang-undangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
Kepemilikan Saham	74,50%
Tanggal dan Tahun Pendirian	13 November 1990
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset (Rp Miliar)	38.529
Alamat	Milenium Centennial Center Lantai 53, 56-61 Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta Phone: (+62 21) 3973 3232, 3973 3322 Fax: (+62 21) 3973 4949 E-mail: af.investor.relation@adira.co.id
Pengurus Perusahaan	Dewan Komisaris Komisaris Utama: Daisuke Ejima Komisaris Independen: Krisna Wijaya Komisaris Independen: Manggi Taruna Habir Komisaris: Congsin Congcar Komisaris: Honggo Widjojo Kangmasto Direksi Direktur Utama: I Dewa Made Susila Direktur: Swandajani Gunadi Direktur: Niko Kurniawan Bonggowarsito Direktur: Harry Latif Direktur: Denny Riza Farib Direktur: Sigit Hendra Gunawan Direktur: Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa Direktur: Ricky Gunawan

Investasi pada Saham

Perusahaan	Bidang Usaha	(%) Kepemilikan
PT Home Credit Indonesia	Pembiayaan <i>Multifinance</i>	9,82%
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Bank	0,73%
PT Kliring Penjamin Efek Indonesia	Lembaga Kliring dan Penjamin	1,11%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank	1,00%
Lainnya	Usaha Patungan, Telekomunikasi	0,24% - 4,21%

Investasi Pada Asosiasi

Perusahaan	Bidang Usaha	(%) Kepemilikan
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (“ZAI”)	Asuransi	19,81%

AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Liana Ramon Xenia & Rekan (Member Firm of Deloitte Southeast Asia Limited)

Registered Public Accountants

License No.432/KM.1/2024

The Plaza Office Tower 32nd Floor

Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30 Jakarta 10350

Tel: +62 21 5081 8000

Fax: +62 21 2992 8300

E-mail: iddtl@deloitte.com

Website: www.deloitte.com/id

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lantai 6

Jakarta 12190 Indonesia

Tel: +62 21 150 515

E-mail: listing@idx.co.id

Website: www.idx.co.id

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Indonesia

Tel: +62 21 515 2855

Fax: +62 21 5299 1199

Bebas Pulsa: 0800-186-5734

E-mail: helpdesk@ksei.co.id

Website: www.ksei.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office

Jl Kirana Avenue III Blok F3 No 5

Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250

Tel: +62 21 2974 5222

Fax: +62 21 2928 9961

E-mail: opr@adimitra-jk.co.id

PERUSAHAAN PEMERINGKAT

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta-Indonesia 12940

Tel: (62-21) 29886800

Fax: (62-21) 29886822

Website: www.fitchratings.com

Fitch Ratings Ltd.

30 North Colonnade London E14 5GN United Kingdom

Tel: +44(0)20 3530 1000

Website: www.fitchratings.com

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Equity Tower lantai 30

Sudirman Central Business District Lot 9

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 509 684 69

Fax: +62 21 509 684 68

Website: www.pefindo.com

NOTARIS

Mala Mukti, S.H., LL.M.

AXA Tower Lantai 27, Suite 06

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta 12940

Tel: +62 21 3005 6229

Fax: +62 21 3005 6373

E-mail: malamukti@cbn.net.id





Profil
Perusahaan



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI



Januari Indonesia Syariah Excellent Awards 2025

Penyelenggara:
The Iconomics

Kategori:
Top Syariah Business Unit - Bank

Maret 14th Infobank – Insentia Digital Brand Appreciation 2025

Penyelenggara:
Infobank

Kategori:

1. Bank Kedua Terbaik (KBMI 3) untuk Bank Umum Konvensional
2. Bank Kedua Terbaik (KBMI 3) untuk Unit Usaha Syariah – Bank Umum Konvensional
3. Bank Terbaik (KBMI 3) untuk Internet Banking Bank Umum Konvensional
4. Bank Terbaik (KBMI 3) untuk Credit Card Bank Umum Konvensional
5. Bank Kedua Terbaik (KBMI 3) untuk KPR Bank Umum Konvensional
6. Bank Kedua Terbaik (KBMI 3) untuk Wealth Management Bank Umum Konvensional
7. Bank Ketiga Terbaik (KBMI 3) untuk Deposito Bank Umum Konvensional



Juni Best Report Awards (BREW) 2025

Penyelenggara:
Pusat Pelaporan dan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) bersama dengan Asosiasi Analisis Transaksi Keuangan Indonesia (AATKI)

Kategori:
Peringkat Kedua Terbaik



Februari 8th Infobank Satisfaction, Loyalty, Engagement Awards 2025

Penyelenggara:
Infobank

Kategori:

1. Bank Terbaik (KBMI 3) untuk kategori Satisfaction, Loyalty, dan Engagement Index
2. Bank Terbaik (KBMI 3) untuk kategori Satisfaction Index
3. Bank Terbaik (KBMI 3) untuk kategori Loyalty Index



April The Best Corporate Emission Reduction Transparency Award 2025

Penyelenggara:
Investor Trust

Kategori:

1. Public Company with Trusted Green Achievement in Emission Reduction
2. Public Company with Trusted Diamond Achievement in Emission Transparency



4. Bank Terbaik (KBMI 3) untuk kategori Engagement Index
5. Bank Terbaik (KBMI 3) untuk kategori Satisfaction Index – Layanan Nasabah (Customer Service)
6. Bank Terbaik (KBMI 3) untuk kategori Satisfaction Index – Kantor Cabang
7. Bank Terbaik (KBMI 3) untuk kategori Satisfaction Index – Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
8. Bank Kedua Terbaik (KBMI 3) untuk kategori Marketing Engagement Index
9. Bank Kedua Terbaik (KBMI 3) untuk kategori Brand Interactivity Index
10. Bank Kedua Terbaik (KBMI 3) untuk kategori Satisfaction Index – Proses dan Layanan
11. Bank Ketiga Terbaik (KBMI 3) untuk kategori Net Promoter Score
12. Bank Ketiga Terbaik (KBMI 3) untuk kategori Customer Centricity Index
13. Bank Ketiga Terbaik (KBMI 3) untuk kategori Customer Resilience Level
14. Bank Ketiga Terbaik (KBMI 3) untuk kategori Satisfaction Index – Teller
15. Bank Ketiga Terbaik (KBMI 3) untuk kategori Satisfaction Index – Mobile Banking



Mei Indonesia Operations Banking Summit 2025

Penyelenggara:
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)

Kategori:

1. 1 Diamond Award
2. 6 Gold Award
3. 3 Silver Award

Juni HR Asia Best Companies to Work for in Asia 2025

Penyelenggara:
HR Asia dan Business Media International

Kategori:

1. HR Asia Best Companies to Work for in Asia – Indonesia 2025
2. HR Asia Most Caring Company Awards 2025 (Special Categories)



Juni Infobank Banking Service Excellence Awards (BSEA) 2025

Penyelenggara:
Infobank

Kategori Bank Umum Konvensional:

1. Diamond Trophy - The Best Conventional Bank in Service Excellence untuk 20 Tahun Berturut-turut (2006 - 2024)
2. Golden Trophy - The Best Conventional Bank in Excellence Digital Channel untuk 5 Tahun Berturut-turut (2020 - 2024)
3. The Best Conventional Bank in Excellence untuk Situs Web Pembukaan Rekening
4. The 2nd Best Conventional Bank in Excellence untuk ATM Kantor Cabang
5. The 2nd Best Conventional Bank in Excellence untuk Layanan Teller

Kategori Unit Usaha Syariah:

1. Platinum Trophy - The Best Sharia Business Unit in Service Excellence untuk 10 Tahun Berturut-turut (2015 - 2024)
2. The Best Sharia Business Unit in Excellence untuk Layanan Teller
3. The 2nd Best Sharia Business Unit in Service Excellence
4. The 2nd Best Sharia Business Unit in Excellence untuk Walk-in Channel
5. The 2nd Best Sharia Business Unit in Excellence untuk Layanan Nasabah
6. The 2nd Best Sharia Business Unit in Excellence untuk Petugas Keamanan



September Indonesia FX Awards 2025

Penyelenggara:
London Stock Exchange Group (LSEG)

Kategori:

1. Most Improved Volume (Matching)
2. Second Runner-up for Most Active FXall Bank (Taker)



Agustus Asian Banking and Finance (ABF) Retail Banking Awards 2025

Penyelenggara:
Asian Banking and Finance

Kategori:

Debit Card Initiative of the Year - Indonesia



September Fortune Indonesia 100 - 2025

Penyelenggara:
Fortune Indonesia

Kategori:

100 Perusahaan Terbesar di Indonesia



September Top GRC Awards 2025

Penyelenggara:
Top Business

Kategori:

1. Top GRC - 4 Stars
2. The Most Committed GRC Leader 2025: Daisuke Ejima, President Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk



September The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award

Penyelenggara:

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), bekerja sama dengan Perum LKBN ANTARA

Kategori:

1. Top 50 Issuers with the Largest Market Capitalization (BigCap PLCs)
2. Best Responsibility of The Board



Desember Infobank Top 100 CEO dan Top 200 Leader Future 2025

Penyelenggara:
Infobank

Kategori:

Top 100 CEO - Daisuke Ejima



Desember Indonesia Best Digital Innovation Award 2025

Penyelenggara:
Majalah SWA

Kategori:

For Its Outstanding Digital Innovation



04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Laporan Tahunan 2025



21,279

22,803

23,209

41,920

32,707

31,264

17,924

12,558

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3

104,3



TINJAUAN MAKROEKONOMI & PROSPEK INDUSTRI PERBANKAN



"Pada tahun 2025, kinerja perekonomian Indonesia diperkirakan stabil dengan pertumbuhan yang diperkirakan tetap berada di atas 5%. Aktivitas ekspor yang lebih kuat, momentum investasi domestik, dan konsumsi pemerintah yang mendukung permintaan domestik terus mendukung momentum ekonomi, sekaligus mengimbangi normalisasi aktivitas lembaga nirlaba dan tantangan daya beli konsumen. Dengan pertumbuhan PDB kumulatif di 5,0% hingga triwulan III 2025, fundamental ekonomi Indonesia tetap solid di tengah ketidakpastian global."

MAKROEKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2025 diperkirakan tetap berada pada rentang rata-rata historis di level 5%. Capaian tersebut didukung oleh ekspor neto dan investasi domestik yang lebih kuat, sementara konsumsi pemerintah menguat sejak kuartal ketiga. Faktor-faktor ini membantu mengatasi tantangan daya beli konsumen serta normalisasi konsumsi Lembaga nirlaba. Secara keseluruhan, kinerja pertumbuhan PDB kumulatif di 5,0% hingga kuartal ketiga dan diperkirakan menguat di kuartal keempat menunjukkan resiliensi ekonomi domestik di tengah ketidakpastian global.

Stimulus fiskal pemerintah selama tahun 2025 senilai Rp122,8 triliun membantu menyokong daya beli konsumen, terutama pada segmen pendapatan Rp1-2 juta. Sokongan tersebut hadir dari naiknya pendapatan saat ini yang disokong oleh Bantuan Langsung Tunai (BLT) serta bantuan pangan yang diberikan selama kuartal kedua dan keempat tahun 2025. Keduanya meredam gejolak daya beli yang timbul dari naiknya inflasi harga bahan pangan. Meskipun demikian, inflasi secara keseluruhan masih berada dalam kisaran sasaran otoritas moneter sebesar 2,9% YoY, ditopang inflasi inti yang stabil, didorong oleh kenaikan harga emas perhiasan dan terjaganya harga-harga energi.

Menurut *World Economic Outlook* IMF Oktober 2025, perekonomian global diperkirakan tumbuh moderat di kisaran 3,2%. Meskipun prospek tersebut relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya, pemulihan global berlangsung tidak merata akibat ketidakpastian kebijakan perdagangan, pemulihan yang lebih lambat di beberapa ekonomi besar, dan kondisi fiskal yang makin rentan. Selain itu, perkembangan geopolitik turut menahan laju disinflasi dari sisi pangan dan jasa. Secara keseluruhan, IMF menilai kondisi ekonomi global masih dapat dikelola meski lebih banyak potensi risiko yang menekan pertumbuhan, terutama bagi negara yang memiliki eksposur perdagangan internasional yang tinggi dan pembiayaan eksternal yang besar.

Terkendalinya inflasi domestik, disertai dengan siklus pemotongan suku bunga dari The Federal Reserve dari 4,3%-4,5% menjadi 3,5%-3,8%, memungkinkan Bank Indonesia untuk menerapkan kebijakan yang lebih akomodatif di dalam negeri. Selama tahun 2025, BI melakukan lima kali pemotongan suku bunga sebesar 125 basis poin, membawa BI-7DRR dari 6,0% di awal tahun menjadi 4,8% di September 2025. Langkah ini mencerminkan komitmen BI untuk menjaga stabilitas makroprudensial, memperkuat transmisi kebijakan pro-likuiditas, serta mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah ketidakpastian global yang tinggi.

Stabilitas makroprudensial Indonesia di tahun 2025 tercermin dari posisi sektor eksternal Indonesia yang menunjukkan penguatan dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam sebelas bulan pertama, ekspor mencapai USD244,8 miliar, meningkat 7,0% secara tahunan, sementara impor sebesar USD218,0 miliar, naik 2,0% dalam periode yang sama. Hal ini menghasilkan surplus perdagangan sebesar USD38,5 miliar, terutama didorong surplus nonmigas sebesar USD56,15 miliar, yang mampu menutupi defisit neraca migas senilai USD17,6 miliar. Perkembangan ini memperkuat ketahanan eksternal Indonesia, dengan neraca transaksi berjalan berbalik mencatat surplus USD4,0 miliar (+1,1% dari PDB) setelah sebelumnya mencatat defisit USD2,7 miliar (-0,8% dari PDB).

Cadangan devisa Indonesia juga tetap menjadi faktor penopang penting. Hingga akhir tahun 2025, cadangan devisa mencapai USD156,6 miliar, setara dengan 6,3 bulan impor ditambah pembayaran utang luar negeri pemerintah, jauh di atas standar kecukupan internasional. Posisi ini mencerminkan ketahanan eksternal yang tinggi dalam menghadapi gejolak arus modal global.

Dari faktor-faktor tersebut, Indonesia berada pada jalur yang tepat untuk mempertahankan momentum pertumbuhan di tahun 2026. Prospek global yang masih bertumbuh, kebijakan moneter yang lebih akomodatif, sokongan belanja fiskal, serta penopang eksternal yang solid terus memperkuat ketahanan fundamental ekonomi di tengah fragmentasi geopolitik regional dan global.

Bank Indonesia memproyeksikan jalur pertumbuhan yang lebih resilien, meskipun tetap mencermati risiko eksternal. Pertumbuhan pada tahun 2026 diperkirakan meningkat ke kisaran 4,9%-5,7%, didukung konsumsi domestik yang lebih kuat, peningkatan investasi, serta kinerja ekspor yang stabil. Inflasi diperkirakan tetap dalam koridor 2,5%±1%, ditopang koordinasi makroprudensial yang konsisten, penguatan upaya pengendalian inflasi di pusat dan daerah, serta kemajuan program ketahanan pangan nasional. Stabilitas eksternal dan sistem keuangan juga dipandang terjaga, didukung percepatan digitalisasi. Meski demikian, Bank Indonesia terus mencermati sejumlah risiko global, termasuk dampak kebijakan tarif resiprokal AS, moderasi ekonomi global, tingkat utang dan suku bunga riil tinggi di berbagai ekonomi besar, kerentanan sistem keuangan internasional, serta pertumbuhan pesat aset kripto dan *stablecoin*.

TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN

Berbagai indikator industri perbankan menunjukkan kinerja yang stabil sepanjang 2025, didukung oleh intermediasi yang sehat dan likuiditas yang memadai. Hingga bulan Oktober 2025, pertumbuhan kredit mencapai 7,4% secara tahunan, sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat lebih cepat sebesar 11,5% secara tahunan. Likuiditas tetap terjaga dengan rasio likuiditas terhadap dana pihak ketiga sebesar 29,5%, sementara permodalan tetap kuat, tercermin dari rasio CAR sebesar 26,4%.

Kinerja kredit pada tahun 2025 dipengaruhi oleh kebijakan moneter Bank Indonesia yang semakin longgar, dengan BI-7DRR diturunkan dari 6,0% pada awal tahun menjadi 4,8%, menciptakan kondisi yang lebih mendukung bagi aktivitas pembiayaan. Sektor manufaktur yang sempat berkontraksi dari April hingga Juli 2025 berangsur membaik sejak bulan Agustus, seiring meningkatnya permintaan baru dan kapasitas produksi, memperkuat permintaan terhadap kredit modal kerja dan investasi. Meski demikian, pertumbuhan kredit secara keseluruhan tetap diperkirakan moderat pada tahun 2025, mencerminkan dampak pelonggaran moneter yang masih belum terejawantah menuju permintaan kredit serta masih tingginya tekanan eksternal. Walaupun lebih lambat, sebagian besar segmen kredit tetap tumbuh, menunjukkan ketahanan sistem perbankan yang terjaga.

Hingga November 2025, pertumbuhan kredit di berbagai segmen menunjukkan kinerja yang bervariasi. Kredit modal kerja tumbuh 2,0% secara tahunan, melambat dari 9,3% di tahun sebelumnya, sementara kredit konsumsi mencatat pertumbuhan 6,8%, melambat dari 10,1% pada tahun sebelumnya. Sebaliknya, kredit investasi meningkat lebih kuat sebesar 18,0%, naik dari 13,6% tahun sebelumnya. Terakhir, kredit UMKM berkontraksi 0,6%, dibandingkan pertumbuhan 4,8% pada tahun sebelumnya.

Indikator kinerja utama perbankan pada 2025 tetap berada pada level yang sehat, dengan pergerakan yang relatif marginal pada profitabilitas dan kualitas aset. *Net Interest Margin* industri sedikit menurun ke 4,6% per Oktober 2025. Penurunan ini mencerminkan suku bunga kredit yang turun lebih lambat dibandingkan suku bunga kebijakan, sementara *Cost of Fund* tetap relatif tinggi, sehingga menekan margin perbankan. *Return on Assets* tercatat 2,5%, sedikit lebih rendah dibandingkan 2,7% tahun





sebelumnya, mencerminkan perlambatan ekspansi kredit serta normalisasi pendapatan non-bunga. Kualitas aset tetap terjaga, dengan rasio NPL sebesar 2,5% pada Oktober 2025 dibandingkan 2,2% pada 2024, menunjukkan kapasitas pembayaran debitur yang masih solid meski kondisi daya beli baru pulih menjelang akhir tahun.

Prospek sektor perbankan menuju 2026 tetap positif, didukung oleh posisi kebijakan yang makin akomodatif dan kondisi likuiditas yang kuat. Kekuatan tersebut disokong oleh realisasi belanja fiskal, penempatan kas negara sebesar Rp201 triliun di sistem perbankan, dan posisi SRBI yang sudah menurun di Rp719,7 triliun, lebih rendah dibandingkan Rp917,0 triliun di awal tahun 2025. Kerangka Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) yang disempurnakan oleh Bank Indonesia, didukung oleh insentif lebih dari Rp404 triliun, membantu menyalurkan likuiditas ke sektor-sektor prioritas dan mendorong penyaluran kredit yang lebih kompetitif. Sementara, penambahan jalur *interest-rate channel* pada insentif KLM diperkirakan membuka ruang likuiditas yang lebih besar bagi perbankan. Dikombinasikan dengan permodalan yang solid dan kualitas aset yang tetap terjaga, kondisi ini membentuk landasan yang mendukung ekspansi kredit, dengan proyeksi pertumbuhan kredit industri pada 2026 berada di kisaran 8%-12%, mencerminkan peningkatan bertahap yang selaras dengan pemulihan ekonomi Indonesia.

POSISI DANAMON DALAM INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

Total pinjaman yang diberikan (termasuk *trade finance & marketable securities*) konsolidasi tumbuh sebesar 8,7% YoY mencapai Rp212,7 triliun, di mana pertumbuhan terjadi di semua segmen. Segmen *Enterprise Banking and Financial Institution* (EBFI) termasuk *Trade Finance and Marketable Securities* dengan dukungan kolaborasi MUFG tumbuh 14,0% YoY mencapai Rp99,3 triliun, sedangkan segmen *Consumer Banking* tumbuh 9,6% YoY menjadi Rp23,0 triliun. Segmen UKM juga tumbuh 6,5% dan mencapai Rp27,1 triliun. Selanjutnya, pembiayaan yang disalurkan oleh Adira Finance tumbuh 1,9% mencapai Rp63,4 triliun. Pertumbuhan diiringi manajemen risiko yang hati-hati untuk menjaga kualitas aset pada level yang sehat, di mana NPL membaik dari 1,9% pada akhir tahun sebelumnya menjadi 1,7% pada akhir tahun 2025.

Total pendanaan Bank, yang terdiri dari simpanan, obligasi dan pinjaman meningkat 14% YoY mencapai Rp204,0 triliun. CASA meningkat 18% YoY mencapai Rp75,2 triliun.

Pada akhir tahun 2025, Bank mencatat Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) Konsolidasi sebesar Rp4,0 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,5 triliun. Dari sisi permodalan, Bank menutup tahun ini dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang kuat sebesar 25,4%, jauh di atas ketentuan minimum. Pencapaian ini menempatkan Danamon pada posisi yang baik untuk pertumbuhan di masa depan seiring langkah Bank untuk memperkuat sinergi sebagai grup keuangan terpercaya bersama dengan ekosistem MUFG agar dapat terus memberikan nilai bagi nasabah.

TINJAUAN STRATEGIS

FOKUS STRATEGIS 2025

Sepanjang tahun 2025, Danamon mencatat kinerja keuangan yang solid dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan sebagai kesatuan Grup Finansial. Pendanaan yang sehat terus tumbuh untuk menopang perluasan penyaluran kredit yang disertai kualitas aset yang tetap terjaga, alhasil profitabilitas pun meningkat dobel-digit.

Seluruh lini bisnis Bank berkontribusi dalam pencapaian ini, yaitu *Enterprise Banking & Financial Institutions* (EBFI), *SME Banking*, dan *Consumer Banking* yang berfokus untuk meningkatkan pendanaan dan penyaluran kredit. Sementara itu kinerja dari Adira Finance menunjukkan perbaikan kualitas aset dan peningkatan profitabilitas, di tengah melambatnya industri otomotif nasional.

Momentum terkait dengan pendekatan Ekosistem tertentu juga berhasil berkembang dengan pesat; mencakup Otomotif, Haji dan Umrah, serta Pendidikan. Danamon mempercepat langkah strategis ini melalui pengembangan Ekosistem berbasis Region dengan memberdayakan Region untuk secara aktif mengidentifikasi dan mengembangkan ekosistem yang sesuai dengan kebutuhan serta peluang unik di setiap Region. Sebagai hasilnya, lebih dari 1.400 ekosistem telah terbentuk dan terus dikembangkan sepanjang 2025, yang menunjukkan komitmen Bank dalam menghadirkan solusi keuangan yang tepat sasaran bagi nasabah di seluruh Indonesia, dan juga menegaskan komitmen terhadap pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat komunitas.

Danamon berkomitmen untuk terus meningkatkan layanannya di seluruh kanal distribusi. Hal ini mencakup transformasi cabang untuk menghadirkan proses yang lebih sederhana dan kenyamanan yang lebih baik, menghadirkan D-Bank PRO yang telah dikembangkan dengan fitur serta kapabilitas baru, serta meluncurkan *Danamon on Wheels* untuk membawa layanan perbankan tatap muka dan *mobile* langsung kepada nasabah. Secara paralel, Danamon juga memperkuat *Hello Danamon* dengan membekali agen *call center* dengan *single customer view* melalui sistem CRM terintegrasi, yang didukung oleh *knowledge management tools* berbasis AI untuk memberikan layanan yang lebih cepat dan lebih personal.

Danamon terus memperkuat aspirasinya untuk bertumbuh sebagai Grup Finansial melalui kolaborasi yang semakin mendalam dengan berbagai entitas MUFG, yang mencakup MUFG Cabang Jakarta, Adira Finance, dan Home Credit Indonesia, serta dengan mitra strategis seperti Zurich Asuransi Indonesia. Tahun ini, Danamon ditunjuk sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional dari Konglomerasi Keuangan (KK) MUFG di Indonesia. Selain itu, penggabungan usaha antara Adira Finance dan Mandala Finance juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham dan regulator. Sebagai wujud komitmen Bank untuk terus memperkuat hubungan dengan nasabah dan juga mitra industri otomotif, Danamon bersama MUFG dan Adira Finance hadir kembali dalam *Indonesia International Motor Show* (IIMS) 2025 sebagai *Official Bank Partner* dan *Official Multifinance Partner*.

Dengan berbekal pengalaman dalam melakukan kerja sama dengan MUFG dan MUFG *Innovation Partner* (MUIP) melalui penempatan dana pada *Venture Fund* bernama "Garuda Fund", Danamon melakukan aksi strategis lainnya dengan melakukan penempatan dana pada *Venture Fund* lain, yaitu pada Japan Thematic Fund (JTF). Melalui JTF, Danamon dan MUFG berkomitmen untuk mendukung pengembangan bisnis berbasis teknologi, mendorong lahirnya generasi baru perusahaan inovatif, serta memperdalam kemitraan dengan investor Jepang.

Danamon juga terus memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan melalui kolaborasi dengan MUFG dan Adira Finance dalam mendukung upaya dekarbonisasi menuju pencapaian *net zero emissions* atas kegiatan operasional pada tahun 2030. Sejalan dengan agenda tersebut, pembiayaan berkelanjutan Danamon mencatat pertumbuhan sebesar 28% dari tahun sebelumnya, dengan proporsi sebesar 24% dari keseluruhan portofolio kredit Bank. Selain itu, Danamon juga berpartisipasi dalam forum MUFG *Net Zero World* (MUFG NOW) yang mendukung transisi energi di Indonesia.





STRATEGI TAHUN 2026

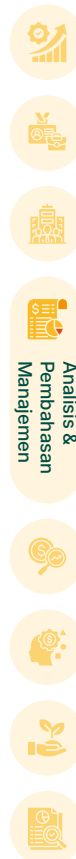
Dalam rangka memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan di tahun 2026, Danamon merumuskan sejumlah strategi utama sebagai berikut:

- Melanjutkan pertumbuhan penyaluran kredit dengan tetap menjaga kualitas aset, didukung oleh pendanaan yang sehat serta profitabilitas yang berkelanjutan. Danamon akan melanjutkan investasi untuk pengembangan jaringan distribusi dan teknologi baru untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis, mempercepat pengambilan keputusan, serta menghadirkan layanan yang lebih responsif dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- Memperkuat pengembangan ekosistem yang ditargetkan, khususnya pada sektor otomotif, pendidikan, haji dan umrah, serta ekosistem berbasis region yang dikembangkan di masing-masing kantor wilayah.
- Sebagai PIKK Operasional, Danamon akan memperkuat sinergi bersama dengan Adira Finance dan Home Credit Indonesia sebagai anggota KK MUFG, serta menyelesaikan penggabungan operasional antara Adira Finance dan Mandala Finance. Sinergi ini diharapkan mampu meningkatkan kontribusi bisnis dan memperkuat daya saing grup secara keseluruhan.
- Mendorong pengembangan sumber daya manusia melalui program pembelajaran berkelanjutan, dan inisiatif pertukaran karyawan di lingkungan KK MUFG, termasuk bank mitra di bawah naungan MUFG.



Analisis &
Pembahasan
Manajemen





ARAHAN STRATEGIS 2024-2026: TUMBUH SEBAGAI GRUP FINANSIAL

Pertumbuhan dobel-digit pada Penyaluran Kredit & Pendanaan
dengan Profitabilitas yang Berkelanjutan



Business Engines

Enterprise Banking &
Financial Institution

SME
Banking

Consumer
Banking

Adira Finance &
Group Entities

A

Tema Strategis

1

Dominan pada
Ekosistem yang
di Targetkan



2

Proposisi
MUFG yang Unik



3

Data Analytics &
Peningkatan Proses



B

Fondasi untuk Grup Finansial –
Inkubasi Bisnis Baru & Pertumbuhan Anorganik

C

Optimalisasi Bisnis & Membangun Fondasi –
SDM, TI/Digital, Branding, Branches

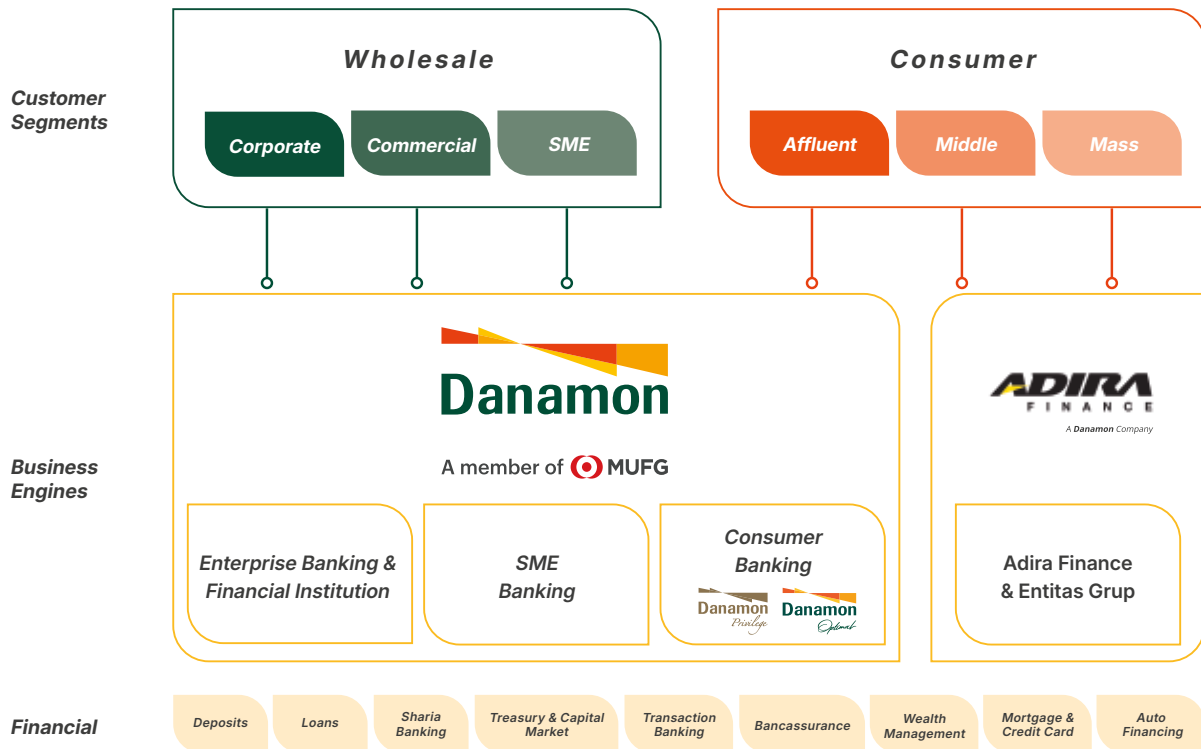
* Bergabung dengan Adira Finance di Tahun 2025



Analisis & Pembahasan Manajemen



TINJAUAN OPERASIONAL SEGMENT USAHA



Pada tahun 2025, Danamon meneruskan strateginya yaitu pertumbuhan kredit secara berhati-hati melalui pendekatan ekosistem, pertumbuhan CASA melalui *Institutional Approach* dan meningkatkan *Fee Income* melalui *unique value proposition*. Selain itu, kolaborasi MUFG memungkinkan Danamon untuk memasuki pasar kolaborasi Jepang dan multinasional melalui layanan distributor *financing*, *cash management*, kredit kepemilikan rumah, dan *payroll accounts*.

ENTERPRISE BANKING



“Meskipun dihadapkan pada gejolak geopolitik yang masih berlanjut dan persaingan industri perbankan yang semakin ketat, *Enterprise Banking* berhasil mempertahankan kinerja positif pada tahun 2025. Hal ini tercermin dari pertumbuhan kredit sebesar 15% dan dana pihak ketiga sebesar 31% secara tahunan.”

Enterprise Banking berfokus untuk memberikan solusi keuangan yang komprehensif, seperti pinjaman, pengelolaan kas, pembiayaan perdagangan, dan layanan tresuri pada segmen *Wholesale* dan Lembaga Keuangan. *Enterprise Banking* juga bertujuan menjadikan Danamon sebagai bank transaksional pilihan nasabah dengan memahami dan melayani kebutuhan nasabah.

PRODUK DAN LAYANAN

Enterprise Banking menyediakan produk dan layanan sebagai berikut:

- Pinjaman Modal Kerja (*Trade Finance & Financial Supply Chain*).
- Pinjaman Investasi.
- Pengelolaan Kas (Pembayaran, Penagihan, dan Manajemen Likuiditas).
- Pertukaran valuta asing.
- Kustodian.
- Pembiayaan proyek.
- Surat utang pasar modal.

STRATEGI DAN INISIATIF 2025

Penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia dan *Federal Funds Rate* (FFR) yang berlangsung sampai akhir tahun 2025 telah memberikan stimulus positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya sektor perbankan. Akan tetapi, kompetisi suku bunga antarbank yang cukup ketat masih menjadi tantangan tersendiri bagi bank.

Enterprise Banking terus berupaya mencapai pertumbuhan sesuai target dengan fokus pada peningkatan layanan, penguatan hubungan dengan nasabah yang sudah ada, perluasan portofolio untuk akuisisi nasabah baru, serta meningkatkan kerja sama dengan grup MUFG sebagai optimalisasi ekosistem.

Selain itu, *Enterprise Banking* berkomitmen mengembangkan sumber daya manusia melalui

perekrutan dan retensi talenta terbaik, program pelatihan yang komprehensif dari dalam negeri maupun luar negeri, serta penerapan budaya kerja berbasis kinerja.

KINERJA 2025

Enterprise Banking mencatat pertumbuhan portofolio pinjaman sebesar 15%, didukung dengan kolaborasi grup MUFG.

STRATEGI DAN INISIATIF 2026

Enterprise Banking akan terus menerapkan strategi berikut:

- Meningkatkan kualitas hubungan dengan nasabah eksisting melalui pendekatan berorientasi jangka panjang.
- Mengakuisisi nasabah baru dari target pasar potensial serta optimalisasi rantai ekosistem dari nasabah eksisting.
- Memperkuat kolaborasi dengan grup MUFG dalam mengakuisisi nasabah perusahaan multinasional beserta *value chain* mereka, serta menyediakan produk dan layanan yang bernilai tambah, seperti *Global Business Matching*.
- Secara aktif menawarkan pembiayaan pinjaman dengan lembaga keuangan lain melalui pinjaman sindikasi, *structure financing*, *agency*, *sell-down*, dan *risk participation*.
- Terus meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan menawarkan solusi pengelolaan kas yang komprehensif yang ditunjang dengan penggunaan *e-channel* dan solusi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.
- Berinvestasi pada sumber daya manusia dan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan serta penugasan proyek, baik di dalam maupun luar negeri yang didukung oleh MUFG.
- Melanjutkan upaya menarik talenta baru sekaligus mempertahankan dan mengakselerasi pengembangan talenta internal.



Analisis &
Pembahasan
Manajemen





TREASURY & CAPITAL MARKET



"Sinergi dan kolaborasi dengan seluruh lini bisnis serta entitas induk MUFG Bank merupakan faktor kunci keberhasilan bagi *Treasury & Capital Market* dalam memastikan ketahanan likuiditas Bank serta menyediakan produk dan layanan tresuri Danamon dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah."

Treasury & Capital Market (TCM) merupakan divisi inti dalam pengelolaan risiko likuiditas Bank dengan memastikan pemenuhan kebutuhan likuiditas Bank; hal ini dicapai dengan terus berfokus pada pengelolaan neraca yang efisien dan hati-hati guna mendukung ekspansi bisnis dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian perbankan. Tanggung jawab untuk mengelola risiko likuiditas selalu melekat pada pengelolaan risiko suku bunga neraca Bank.

TCM juga merupakan mitra produk lini bisnis Danamon, yang selain menyediakan solusi umum Valuta Asing (FX) dan Surat Berharga, TCM juga menyediakan solusi yang lebih mutakhir bagi nasabah yang membutuhkan solusi lindung nilai dan produk investasi.

Selain sebagai salah satu *Dealer* Utama Obligasi Pemerintah Indonesia dalam mata uang rupiah, TCM juga secara aktif mendukung regulator dalam meningkatkan, merumuskan, dan memperkuat pendalaman pasar keuangan di Indonesia.

PRODUK DAN LAYANAN

TCM menawarkan berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan solusi bagi nasabah dan melakukan aktivitas *trading*. Produk-produk yang ditawarkan antara lain: *Foreign Exchange* (*FX Today*, *FX Tomorrow*, *FX Spot*, *FX Forward*, *FX Swap*, dan *Domestic Non-Deliverable Forward*), *Interest Rate Swap*, *Cross Currency Swap*, *Overnight Index Swap*, *Structured Products* (*Dual Currency Investment*,

Market Linked Deposit, dan *Call Spread Option*), Surat Berharga (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Korporasi baik Konvensional maupun Syariah, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, dan Sekuritas Valas Bank Indonesia), Pasar Uang (Instrumen Antar Bank & Bank Indonesia), dan *Repo/Reverse Repo*.

Sejak Danamon ditunjuk oleh Bank Indonesia pada tahun 2021 sebagai salah satu *Appointed Cross-Currency Dealer Banks* (Bank ACCD) untuk memfasilitasi *Local Currency Transaction* (LCT) untuk mata uang THB-IDR dan CNY-IDR, volume transaksi nasabah terus meningkat. Hal ini diperkuat dengan diterbitkannya Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 23/16/PADG/2021 tentang Penyelesaian Transaksi Bilateral Antara Indonesia dan Tiongkok Menggunakan Rupiah dan Yuan Melalui Bank yang berdampak pada meningkatnya volume transaksi LCT CNY-IDR.

Volume transaksi LCT THB-IDR pada tahun 2025 meningkat 57% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan volume transaksi LCT CNY-IDR meningkat pesat 97% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan adanya layanan tersebut, nasabah Bank dapat menikmati kurs valas yang lebih kompetitif, pengiriman dana yang lebih efisien dan lebih cepat ke institusi atau individu di negara mitra Bank ACCD.

Pada tahun 2025, Danamon juga terpilih menjadi salah satu *Dealer* Utama (DU) oleh Bank Indonesia yang memberikan kesempatan bagi Danamon untuk memberikan layanan kepada non-DU berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Sebagai *Dealer* Utama Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing (PUVA), Danamon berkomitmen untuk memenuhi kewajiban sebagai *Dealer* Utama PUVA sebagaimana diatur dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 23 Tahun 2024 tentang *Dealer* Utama Pasar Uang dan Pasar Valas.

STRATEGI DAN INISIATIF DI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, TCM terus berfokus pada strategi pengelolaan neraca yang efisien dalam hal Pengelolaan Modal, pengelolaan portofolio *Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI), Rencana Pendanaan Darurat, serta Pembaruan Sistem Tresuri dan Sistem Asset & Liability Management (ALM).

Aktivitas Tim TCM Trading mendukung Tim *Treasury Sales* dengan menyediakan likuiditas dan harga yang kompetitif bagi nasabah. TCM juga menawarkan investasi alternatif bagi nasabah ritel, seperti obligasi pemerintah dan obligasi korporasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan *fee based income* bagi Danamon.

TCM terus berkolaborasi dengan lini bisnis Bank untuk mendukung nasabah yang membutuhkan produk investasi dan solusi instrumen lindung nilai untuk mengelola eksposur mereka. TCM memperluas kolaborasi dengan jaringan bisnis grup MUFG guna memanfaatkan peluang bisnis dengan rantai nilai perusahaan Jepang dan perusahaan multinasional serta kesepakatan-kesepakatan aksi korporasi besar. TCM juga berkolaborasi dengan *Digital Banking* dan *Consumer Banking* dalam mengembangkan bisnis valas dengan meluncurkan fitur FX 24/7 sehingga nasabah dapat melakukan transaksi valas selama 24 jam melalui kanal D-Bank PRO dalam rangka memenuhi kebutuhan valas dari nasabah.

Sejalan dengan program pendalaman pasar keuangan yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan otoritas terkait, TCM juga turut serta dalam program *Central Counterparty* untuk transaksi instrumen pasar uang dan pasar valas (CCP PUVA), proses pembentukan *Self-Regulatory Organization* (SRO) Asosiasi Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Indonesia (Apuvindo), ikut serta dalam program *piloting* transaksi *Repo* melalui Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), *Triparty Agent* (TPA) yang dijalankan oleh

PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), serta berpartisipasi dalam lelang *Term Deposit* Valas dari Devisa Hasil Ekspor (TD Valas DHE) serta instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI).

KINERJA 2025

TCM berhasil mencapai target pendapatan *Treasury Sales* pada tahun 2025 di tengah kondisi persaingan pasar yang semakin ketat. Volume transaksi valas dari *Treasury Sales* meningkat 16% dibandingkan tahun sebelumnya.

TCM telah meluncurkan *Structured Products*, seperti *Dual Currency Investment* (DCI) dan *Market Linked Deposit* (MLD) untuk memenuhi kebutuhan investasi nasabah. Hal ini didukung dengan adanya relaksasi Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 11/2024 tentang Transaksi Pasar Valuta Asing.

STRATEGI DAN INISIATIF TAHUN 2026

Pada tahun 2026, TCM akan terus menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

1. Senantiasa memperkuat strategi pengelolaan neraca yang efisien dengan prinsip kehati-hatian.
2. Terus menjalin kerja sama dengan lini bisnis Danamon guna memberikan solusi kepada nasabah yang membutuhkan produk investasi dan instrumen lindung nilai dalam rangka mengelola eksposur mereka; terus berkolaborasi dengan jaringan usaha grup MUFG guna memanfaatkan lebih banyak peluang bisnis dengan rantai nilai perusahaan Jepang dan perusahaan multinasional serta untuk meningkatkan lebih banyak transaksi Obligasi Pemerintah Indonesia.
3. Mengembangkan layanan investasi Bank seperti Obligasi Ritel *Online* yang bertujuan untuk menyediakan *one stop access* bagi aktivitas investasi obligasi nasabah.
4. Terus mendukung inisiatif Bank Indonesia sejalan dengan *Blueprint* Pendalaman Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing (BPPU) 2030, termasuk melalui partisipasi pada instrumen seperti *Floating Rate Note* (FRN), *Overnight Index Swap* (OIS) serta instrumen lainnya.





TRANSACTION BANKING

(CASH MANAGEMENT, TRADE FINANCE, & FINANCIAL SUPPLY CHAIN)



"Sejalan dengan strategi Pemerintah dalam penerapan digitalisasi di Indonesia sebagai pilar dalam menunjang pertumbuhan ekonomi, khususnya di bidang pembayaran digital, Danamon memberikan dukungan penuh dengan terus mengembangkan layanan digital yang menekankan kemudahan penggunaan, kecepatan, keandalan, dan keamanan sistem dalam transaksi *Cash Management*, *Trade Finance*, dan *Financial Supply Chain*"

Transaction Banking terus berinovasi dengan teknologi digital terkini untuk memberikan pengalaman pelanggan terbaik dengan didukung oleh kualitas layanan prima dan keamanan yang baik.

Transaction Banking menawarkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dari berbagai segmen, baik nasabah Korporasi, Komersial, maupun Usaha Kecil, dan Menengah (UKM). Melalui layanan *Cash Management*, *Trade Finance*, dan *Financial Supply Chain*, Danamon dapat menyediakan solusi transaksi perbankan yang tepat, efektif, dan kompetitif bagi nasabah.

Pengembangan Platform *Internet Banking* yang berkelanjutan memfasilitasi nasabah dalam melakukan transaksi *Cash Management*, *Trade Finance*, dan *Financial Supply Chain* secara *online* yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi dalam aktivitas bisnis pelanggan.

PRODUK DAN LAYANAN

Transaction Banking menyediakan produk-produk sebagai berikut:

- **Cash Management**
Solusi perbankan terpadu membantu nasabah dalam mengelola arus kas, likuiditas, dan pelaksanaan transaksi harian secara optimal namun tetap efisien. *Cash Management* Danamon memungkinkan nasabah untuk mengembangkan dan menerapkan strategi bisnis secara lebih efektif.
- **Trade Finance & Services**
Layanan *Trade Finance* Danamon membantu nasabah untuk melakukan transaksi perdagangan dan memperoleh pembiayaan modal kerja, baik

mencakup perdagangan internasional (impor dan ekspor) maupun perdagangan domestik.

- **Financial Supply Chain (FSC)**

Financial Supply Chain Danamon mendukung kelancaran siklus transaksi antara pemasok, distributor, dan prinsipal, dengan menyediakan tidak hanya fasilitas modal kerja dan pembayaran, namun juga laporan bisnis yang komprehensif yang dapat memberikan nilai tambah pada hubungan kerja sama dan kesinambungan dalam ekosistem bisnis.

STRATEGI & INISIATIF 2025

Transaction Banking terus mengembangkan produk dan layanan serta berkolaborasi dengan grup MUFG untuk memperluas kerja sama dan kemampuan dalam bidang *Cash Management*, *Trade Finance*, dan *Financial Supply Chain*.

1. Komitmen pada penyempurnaan berkelanjutan dari solusi *financial supply chain* yang berfokus pada layanan transaksi yang komprehensif dan selaras dengan kebutuhan nasabah. Tujuan Bank adalah menyediakan solusi yang tidak hanya menyederhanakan operasi keuangan, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan bisnis yang dinamis dari berbagai industri. Melalui inovasi berkelanjutan dan pendekatan yang berfokus pada nasabah, Danamon meningkatkan fungsionalitas platform untuk mendukung setiap aspek *financial supply chain*, mulai dari penerbitan *invoice*, pembayaran, hingga manajemen arus kas.
2. Bank terus meningkatkan *Danamon Cash Connect* (DCC), dengan fokus pada transaksi domestik dan remitansi yang lebih cepat, mudah, dan efisien. Dengan proses pembayaran yang lebih sederhana dan perbaikan pada kapasitas

layanan, pengguna DCC akan dapat melakukan transaksi dengan lebih cepat dan stabil sehingga turut membantu nasabah dalam kebutuhan akan layanan perbankan sehari-hari.

3. Sebagai salah satu *Appointed Cross Currency Dealer* (ACCD), *Transaction Banking* Danamon mendukung program Pemerintah untuk meningkatkan transaksi *direct settlement* antara Rupiah dengan mata uang negara tujuan dan berkomitmen untuk melanjutkan layanan *Local Currency Settlement* (LCS) dengan beberapa negara antara lain Thailand, Tiongkok, dan mata uang lainnya dalam cakupan LCS.
4. Melalui API *Central*, Danamon terus mengembangkan ekosistem perbankan digital untuk memberikan solusi keuangan yang efisien, dan mutakhir. Dengan pengenalan fitur API baru, Bank memperluas layanan yang meliputi, *Direct Debit*, *Bill Payment*, dan *Financial Supply Chain* sebagai bagian untuk terus mendukung nasabah menjalankan bisnis keuangan lebih efisien dan transparansi yang lebih baik lagi.
5. *Multi-Currency Account*
Pengembangan strategis yang dirancang untuk memberikan kemudahan kepada nasabah yang memiliki aktivitas bisnis dalam beberapa jenis mata uang dalam satu rekening yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dalam bertransaksi.
6. Kolaborasi MUFG
Melalui kolaborasi dengan MUFG Bank, *Transaction Banking* terus menambah hubungan kerja sama baru dengan prinsipal bisnis dan distributor dalam berbagai industri, antara lain otomotif, *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), farmasi, industri konstruksi bangunan, dan berbagai Perusahaan yang terafiliasi dengan grup MUFG. Selain itu kolaborasi ini juga menghasilkan kerja sama pemberian pinjaman *end-to-end* untuk komunitas pemasok dari *anchor* yang dibiayai.

KINERJA 2025

Meski terdapat banyak tantangan pada 2025 khususnya pada persaingan pasar suku bunga dan perlambatan sektor otomotif yang berpengaruh kepada aktivitas *supply chain* bisnis, *Transaction Banking* berhasil melalui 2025 dengan cukup baik dengan pencapaian utama sebagai berikut:

- Digitalisasi yang senantiasa dilakukan telah berhasil meningkatkan jumlah pengguna aktif Internet Banking dari segmen Korporasi, komersial dan UKM sebesar 11% dan turut berkontribusi pada peningkatan transaksi digital sebesar 30% di tahun 2025.

- Kerja sama baru dengan 28 prinsipal dari industri otomotif, FMCG, bahan bangunan, dan manufaktur, yang diikuti dengan penyediaan kredit modal kerja ke 235 distributor baru.
- Peningkatan portofolio kredit untuk *supply chain* sebesar 25% dengan peningkatan utama di sektor hulu yaitu pembiayaan terhadap *supplier*.
- Peningkatan portofolio *trade finance* sebesar 18% yang sebagian besar berasal dari segmen korporasi dan komersial.

STRATEGI DAN INISIATIF 2026

Transaction Banking terus mengembangkan produk dan layanan serta berkolaborasi dengan grup MUFG untuk memperluas kerja sama dan kemampuan terutama *Cash Management*, *Trade Finance*, dan *Financial Supply Chain*.

1. Komitmen untuk terus meningkatkan solusi *financial supply chain* yang berfokus pada layanan transaksi yang komprehensif yang selaras dengan kebutuhan nasabah. Bank akan terus menggarap ekosistem dari bisnis hulu hingga ekosistem hilir. Pembiayaan ekosistem ini akan mendukung pembiayaan kredit yang lebih terstruktur dan terjaga dari sisi risiko. Melalui inovasi berkelanjutan dan pendekatan yang berfokus pada nasabah, Danamon meningkatkan fungsionalitas platform untuk mendukung setiap aspek *financial supply chain*, mulai dari penerbitan *invoice*, pembayaran, hingga manajemen arus kas.
2. Bank akan terus meningkatkan cakupan dan *product holding* dari pembiayaan dan layanan *trade finance* untuk melengkapi pembiayaan kredit konvensional yang telah diberikan kepada nasabah. Bank akan meningkatkan fokus layanan dan pembiayaan dari sisi Ekspor yang memiliki *trickle down effect* kepada peningkatan dana pihak ketiga serta potensi transaksi valuta asing.
3. Bank terus mengembangkan *Danamon Cash Connect* (DCC), dengan fokus pada transaksi domestik dan remitansi yang lebih cepat, mudah, dan efisien, dengan proses yang disederhanakan dan kemampuan yang ditingkatkan serta pengalaman pelanggan yang lebih baik dalam mengelola aktivitas perbankan sehari-hari.
4. Berkolaborasi dengan perusahaan teknologi finansial untuk mempermudah dan mempercepat transaksi remitansi nasabah yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dalam bertransaksi.
5. Memperluas kolaborasi dengan Grup Perusahaan Bank di seluruh jaringan domestik, regional, dan global untuk menyediakan layanan keuangan yang memberikan nilai tambah dan komprehensif kepada nasabah Danamon.





SMALL MEDIUM ENTERPRISE (SME) BANKING



"Pendapatan operasional tumbuh 10% pada tahun 2025, mencatatkan pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2021. Pencapaian ini didukung oleh pertumbuhan kredit berkualitas serta kemampuan menjaga suku bunga kredit yang stabil."

Dalam upaya mengembangkan bisnis *Small Medium Enterprise* (SME), Danamon senantiasa menyediakan solusi komprehensif berupa pembiayaan modal kerja dan investasi, pengelolaan simpanan nasabah, pelayanan *cash management*, hingga penyediaan produk *bancassurance* yang didukung kemudahan bertransaksi serta optimalisasi layanan perbankan. Secara paralel, kolaborasi antar divisi dan penguatan ekosistem MUFG melalui strategi *referral* dan *cross-selling* konsisten dilakukan guna mendorong pertumbuhan kredit SME yang berkualitas dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent financing*).

Komitmen Danamon untuk menghadirkan pengalaman terbaik bagi nasabah diwujudkan melalui penyempurnaan proses aplikasi kredit, perluasan *channel* digital, pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia, serta pemberian program khusus untuk meningkatkan loyalitas nasabah. Keseluruhan upaya tersebut didukung oleh inovasi berkelanjutan berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dan *data analytics* untuk memastikan layanan *SME Banking* yang kompetitif dan relevan.

STRATEGI DAN INISIATIF 2025

Strategi *SME Banking* Danamon tahun 2025 didasarkan pada kolaborasi antar divisi dan penguatan hubungan dalam ekosistem Grup MUFG. Sinergi lintas divisi terkait seperti *Enterprise Banking*, *Consumer*, *Branch Network*, Syariah, hingga pembiayaan terhadap *Supplier & Distributor* menjadi penggerak pertumbuhan kredit SME.

Kerja sama dengan *Global Collaboration Office* (GCO) melalui program *Business Matching* telah menghubungkan nasabah SME Danamon dengan entitas MUFG guna menciptakan dan mengembangkan peluang bisnis baru. Program ini dirancang khusus untuk mendukung pelaku UKM dengan berbagai layanan, mencakup *business matching* antara penjual dan pembeli, inisiasi *Mergers and Acquisitions* (M&A), *Joint Venture* (JV), hingga asistensi dalam pencarian lokasi usaha atau kawasan industri.

Selain strategi eksternal, berbagai inisiatif internal telah dijalankan guna mempercepat pertumbuhan bisnis, seperti pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dan *data analytics* untuk menghasilkan *potential leads* dan penyediaan *dashboard* interaktif untuk mendukung tim penjualan dalam mengembangkan strategi akuisisi dan *win-back*.

SME Banking berfokus memperkuat profitabilitas berkelanjutan dengan meningkatkan volume kredit berkualitas, melaksanakan program taktis demi utilisasi kredit yang lebih optimal, serta memaksimalkan pendapatan non-bunga melalui sinergi dengan divisi terkait seperti *Treasury*, *Wealth Management*, dan *Trade Finance*. Upaya ini didukung oleh akumulasi dana murah yang didorong peningkatan aktivitas transaksi melalui *channel* digital.

KINERJA 2025

- Portofolio kredit SME mencapai Rp27,1 triliun, naik 6% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp25,4 triliun. Pencapaian ini didukung oleh kolaborasi yang kuat antar divisi, kemitraan strategis dengan Grup MUFG, serta komitmen dalam penyempurnaan proses kredit.
- Portofolio dana pihak ketiga (CASA dan TD) tumbuh 22% YoY menjadi Rp27,6 triliun. Pertumbuhan ini selaras dengan kenaikan dana murah dari pihak ketiga sebesar 14%.
- Dari sisi profitabilitas, *SME Banking* mencatatkan peningkatan Pendapatan Operasional, terutama didorong oleh pertumbuhan *Net Interest Income*. Peningkatan ini ditopang oleh ekspansi portofolio kredit serta kemampuan menjaga suku bunga kredit yang stabil, sehingga memperkuat margin kredit.
- *SME Banking* juga mencatatkan kenaikan pendapatan non-bunga, yang berasal dari *Credit Related*, *Trade Finance* dan *Cash Management*.
- Penerapan manajemen risiko yang efektif berhasil menekan rasio NPL dari 3,14% ke level 2,77% pada penutupan tahun 2025.

STRATEGI DAN INISIATIF 2026

Strategi *SME Banking* Tahun 2026 akan berfokus pada empat pilar utama di antaranya:

- Penyaluran pembiayaan berkualitas
- Penguatan basis dana murah dan transaksi
- Peningkatan pendapatan non-bunga
- Optimalisasi produktivitas melalui digitalisasi proses, sinergi lintas unit usaha, dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Keseluruhan kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi segmen SME terhadap profitabilitas Bank serta memperkuat peran Bank dalam mendukung pembiayaan debitur SME dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Strategi *SME Banking*, sebagai berikut:

a) Kredit

Fokus strategi tahun 2026 diarahkan pada peningkatan penyaluran kredit yang berkualitas dan berkelanjutan melalui kolaborasi lintas unit usaha serta penguatan ekosistem bisnis. Strategi utama yang akan dilaksanakan meliputi:

- Mengoptimalkan kolaborasi antar divisi unit usaha dan grup usaha salah satunya melalui sinergi ekosistem dengan unit *Enterprise Banking* untuk memperkuat pembiayaan.

- Menjaga margin laba kredit yang sehat melalui pengelolaan portofolio kredit dengan prinsip kehati-hatian dan berorientasi manajemen risiko.
- Meningkatkan jumlah pengajuan proposal serta realisasi penggunaan utilisasi fasilitas kredit.
- Melaksanakan tiga inisiatif baru di tahun 2026, yaitu:
 - 1) Pengembangan program-program baru yang inovatif guna mendukung kebutuhan modal kerja debitur.
 - 2) Mendorong utilisasi fasilitas kredit oleh debitur secara maksimal.
 - 3) Penciptaan ekosistem kolaboratif antara kantor pusat dan region guna memperkuat koordinasi dan memperluas jangkauan pembiayaan.

b) Dana Pihak Ketiga

Memperkuat struktur pendanaan yang efisien dan berkelanjutan dengan strategi berikut:

- Meningkatkan dana pihak ketiga dalam bentuk Giro dan Tabungan untuk menekan biaya dana dan membuat bunga kredit lebih kompetitif.
- Mengoptimalkan fitur dan penggunaan kanal digital perbankan (*e-channel & cash management*), antara lain *Danamon Cash Connect* (DCC) dan D-Bank PRO, yang dapat membantu nasabah dalam bertransaksi sehingga dapat meningkatkan transaksi dan loyalitas nasabah.
- Memperluas basis pendanaan pihak ketiga dengan memperkuat hubungan nasabah perorangan dan institusional, serta mendorong peningkatan frekuensi transaksi harian.
- Mengembangkan ekosistem berbasis wilayah (*Regional-Based Ecosystem*) melalui jaringan cabang untuk membangun komunitas bisnis dan memperkuat dana pihak ketiga secara berkelanjutan.

c) Pendapatan Non-Bunga

Meningkatkan porsi pendapatan non-bunga terhadap total pendapatan operasional. Strategi utama yang akan dijalankan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pendapatan valuta asing melalui perluasan basis nasabah aktif serta volume transaksi.
- Meluncurkan produk dan program baru yang ditujukan bagi nasabah badan usaha guna meningkatkan aktivitas transaksi.





- Menerapkan *loyalty program* untuk mendorong frekuensi transaksi dan meningkatkan loyalitas nasabah.
- Menyelaraskan *Key Performance Indicator* (KPI) antar unit bisnis untuk memperkuat kolaborasi dalam pengembangan nasabah aktif pengguna layanan valuta asing.



d) Produktivitas dan Proses Kredit

Bank berkomitmen menjalankan program perbaikan berkelanjutan dalam proses kredit dan peningkatan produktivitas tenaga penjual. Arah kebijakan dan langkah strategis yang ditempuh antara lain:

- Forum diskusi berkala antara tim Kredit dan Bisnis untuk mempercepat waktu penyelesaian proposal kredit (*Turn Around Time/TAT*).
- Simplifikasi proses kredit yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tim bisnis.
- Mengembangkan instrumen interaktif berbasis analisis data untuk membantu cabang melakukan identifikasi potensi nasabah baru secara efisien.
- Meningkatkan produktivitas cabang melalui pemanfaatan data yang lebih terintegrasi dan perbaikan berkelanjutan dalam bisnis sebagai upaya terus menerus untuk meningkatkan kualitas produk, layanan, dan proses bisnis.



Analisis &
Pembahasan
Manajemen



Seluruh inisiatif yang dirancang di tahun 2026 difokuskan pada penciptaan nilai berkelanjutan, penguatan kapabilitas digital, serta peningkatan kolaborasi lintas unit usaha untuk menghadirkan solusi finansial yang adaptif, inklusif, dan berdaya saing tinggi.



Dengan demikian, Danamon diharapkan mampu menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kontribusi terhadap inklusi keuangan nasional, serta memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya bagi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM).



CONSUMER BANKING



"Consumer Banking mempunyai fokus pada penghimpunan dana murah dan peningkatan transaksi dengan menyediakan solusi keuangan yang sesuai kebutuhan dan dapat diakses dengan mudah oleh nasabah, terutama melalui *mobile banking* yang telah diperbarui, D-Bank PRO."

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang semakin kuat di tengah pemulihan global yang bertahap dan ketegangan geopolitik. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor utama pertumbuhan, didukung stabilitas inflasi serta peningkatan daya beli masyarakat. Investasi swasta mulai bergerak lebih positif sejalan dengan perbaikan iklim usaha dan percepatan transformasi digital di berbagai sektor. Kombinasi faktor-faktor tersebut menciptakan landasan yang kondusif bagi sektor jasa keuangan, termasuk perbankan retail, untuk memperluas intermediasi dan mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.

Sepanjang 2025, sektor perbankan Indonesia berada pada fase konsolidasi dan akselerasi digital yang semakin matang. Pertumbuhan kredit mulai menunjukkan tren positif seiring meningkatnya permintaan pembiayaan dari segmen konsumsi dan usaha kecil. Likuiditas industri tetap terjaga, dengan kecenderungan peningkatan dana murah melalui optimalisasi kanal digital dan layanan berbasis aplikasi. Di tengah persaingan yang semakin ketat, terutama dari bank digital dan *fintech*, perbankan konvensional memperkuat strategi diferensiasi layanan, keamanan digital, dan optimalisasi biaya operasional. Fokus industri bergeser pada peningkatan efisiensi, inovasi, dan penyediaan pengalaman nasabah yang lebih terintegrasi.

Untuk merespons dinamika industri tersebut, Danamon terus memperkuat posisi di segmen retail dengan menempatkan prinsip *customer-centric* dan digitalisasi sebagai pondasi utama pertumbuhan. Danamon mengakselerasi pengembangan kapabilitas digital guna meningkatkan akuisisi, *engagement*, dan transaksi nasabah melalui proses yang lebih cepat, aman, dan efisien. Selain itu, Danamon memperluas kolaborasi dengan mitra ekosistem untuk memperkuat proposisi nilai, khususnya pada produk pinjaman dan pendanaan. Langkah ini mendukung daya saing, ketahanan, serta pencapaian pertumbuhan berkelanjutan di tengah perubahan lanskap industri.

PRODUK DAN LAYANAN

• **Privilege**

Hadir untuk memberikan pelayanan terbaik bagi kesejahteraan nasabah dan keluarga, menjaga setiap generasi dan setiap aspirasi. Dengan berbagai keunggulan seperti *Wealth Advisory*, *Wealth Growth and Preservation*, *World of Privileges*, *Travel Benefit*, dan *Convenient Access*, seperti fasilitas *Medical Check Up* di Rumah Sakit/ Laboratorium Kesehatan ternama di seluruh Indonesia. Layanan ini tersedia untuk nasabah perorangan dengan total dana kelolaan minimal Rp500 juta.



- **Optimal**

Hadir untuk mewujudkan setiap rencana hidup dengan cara yang optimal bagi nasabah dengan total dana kelolaan minimal Rp50 juta. Nikmati paket solusi lengkap dari simpanan, pinjaman, hingga investasi dan asuransi, yang dapat diakses melalui D-Bank PRO. Lebih optimal dengan Kartu Kredit Danamon JCB Precious yang menawarkan perolehan D-Point yang optimal, fasilitas *airport lounge* internasional, dan berbagai keuntungan lainnya.

- **Simpanan**

Menawarkan rangkaian produk simpanan komprehensif yang dirancang untuk memenuhi beragam segmen nasabah, mulai dari nasabah berpenghasilan tinggi hingga *mass market*. Produk simpanan ini termasuk Tabungan *Multi-Currency* Danamon LEBIH PRO yang dilengkapi dengan 12 mata uang dalam 1 rekening dan memberikan keleluasaan lebih bagi nasabah untuk bertransaksi dengan mata uang asing berbagai negara. Produk Tabungan meliputi rekening tabungan, giro, dan deposito berjangka.

- **Pinjaman**

Menawarkan beragam produk pinjaman untuk memenuhi kebutuhan nasabah, mulai dari pinjaman dengan agunan seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan pembiayaan kendaraan, hingga produk tanpa agunan seperti kartu kredit dan pinjaman personal.

- **Investasi dan Bancassurance**

Menawarkan produk investasi dan *Bancassurance* yang luas di mana bekerja sama dengan lembaga keuangan pihak ketiga terkemuka di Indonesia. Untuk nasabah beraset tinggi, tersedia layanan yang dipersonalisasi dan eksklusif.

- **Valuta Asing & Produk Terstruktur**

Memfasilitasi transaksi valuta asing dengan nilai tukar dan imbal hasil yang kompetitif serta pengalaman layanan yang mudah.

Tabungan *Multi-currency* Danamon LEBIH PRO yang dilengkapi dengan Danamon *Global Currency Card* dan program tabungan yang menarik seperti "Danamon Hadiah Beruntun" berkontribusi bukan hanya ke pertumbuhan dana pihak ketiga, tapi juga meningkatkan *brand* Danamon sebagai bank pendanaan. Danamon melanjutkan transformasi digital untuk meningkatkan kenyamanan dalam bertransaksi dengan penyempurnaan D-Bank PRO. Hal ini mendorong *digital engagement* yang terlihat dalam peningkatan volume dan frekuensi transaksi. Danamon juga memperluas kolaborasi dengan MUFG Group dan penetrasi ke komunitas atau ekosistem ekonomi lokal di sekitar lokasi cabang Bank untuk meningkatkan relevansi layanan dan memperkuat kemampuan *cross-selling*.

Dalam *Wealth Management*, saluran digital melalui D-Bank PRO 2.0 dimanfaatkan secara efektif guna menjangkau berbagai nasabah dengan menawarkan transaksi yang lancar dan efisien, seperti FX 24/7 merupakan fitur transaksi jual-beli valas kapan saja. Selain itu, Reksa Dana dan Obligasi dapat juga di transaksikan dengan mudah melalui D-Bank PRO 2.0. Produk-produk baru *Wealth Management* juga terus diluncurkan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan segmen nasabah. Melalui D-Bank PRO 2.0 ini pun juga, nasabah dapat melihat semua *portfolio* investasinya secara komprehensif.

Produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) mencatat pertumbuhan positif yang didukung oleh peningkatan kerja sama dengan pengembang dan broker, serta penguatan sinergi dengan MUFG. Pada bisnis kartu kredit, fokus diarahkan pada peningkatan penetrasi produk melalui berbagai inisiatif kolaborasi dan penyesuaian proposisi nilai untuk memperkuat loyalitas nasabah.

Consumer Banking juga berpartisipasi dalam *Indonesia International Motor Show 2025* bekerja sama dengan Adira Finance dan MUFG untuk meningkatkan kehadiran Danamon dalam ekosistem otomotif.

STRATEGI DAN INISIATIF DI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, *Consumer Banking* Danamon terus memperkuat kapabilitas dan eksekusi strategis demi mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Fokus kami tertuju pada peningkatan dana murah, penguatan transaksi nasabah, dan perluasan ekosistem yang terintegrasi.

STRATEGI DAN INISIATIF DI TAHUN 2026

Memasuki 2026, *Consumer Banking* Danamon akan melanjutkan momentum pertumbuhan yang telah dibangun pada 2025 dengan fokus pada penghimpunan dana murah, ekspansi jumlah nasabah, dan peningkatan kapabilitas *Wealth Management* berbasis teknologi, serta peluncuran produk-produk baru yang lebih relevan dengan kebutuhan nasabah. Strategi di 2026 meliputi:

- Mengembangkan Tabungan *Multi-Currency* Danamon LEBIH PRO dengan menambah jumlah mata uang asing dan fitur lain serta menjalankan program-program untuk meningkatkan akuisisi dan transaksi.
- Melanjutkan program-program akuisisi, transaksi, dan penghimpunan dana disesuaikan dengan target nasabah, termasuk memperkuat ekosistem regional yang memanfaatkan karakteristik unik di masing-masing wilayah untuk memperkuat kehadiran Bank serta mendukung ekspansi yang berkelanjutan.
- Melanjutkan pengembangan layanan digital *Wealth Management* dengan pendaftaran *Single Investor Identification* (SID) melalui D-Bank PRO 2.0.
- Menambah variasi produk investasi, tidak terbatas pada produk berbasis syariah, *offshore* dan *index* saja, namun juga memperluas akses investasi melalui kanal digital untuk optimalisasi aset nasabah.
- Terus berkolaborasi dengan mitra-mitra asuransi untuk menambah variasi solusi produk asuransi dan memperluas kanal pemasaran dengan memanfaatkan jaringan Group Danamon.
- Mendorong pertumbuhan berkelanjutan melalui penguatan portofolio kredit pemilikan rumah dan kartu kredit, inovasi produk pembiayaan, digitalisasi proses, serta sinergi *cross-selling* dengan produk tabungan untuk menciptakan pengalaman nasabah yang unggul.
- Melanjutkan strategi akuisisi melalui saluran digital dan program *co-branding*, disertai penguatan inisiatif retensi nasabah melalui program loyalitas.
- Berkomitmen menjaga stabilitas dan kualitas aset dengan menerapkan strategi penagihan berbasis risiko, memperkuat kapabilitas sistem *collection*, serta memanfaatkan *behavior score* untuk memprioritaskan penagihan secara lebih efektif.

LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS JARINGAN KANTOR 2026

Jaringan Kantor

Bank memandang keberadaan kantor cabang fisik tetap penting, meskipun digitalisasi di industri perbankan berkembang pesat. Kantor cabang berperan strategis terutama untuk melayani nasabah segmen *Privilege* dan *Optimal*. Oleh karena itu, Bank memiliki aspirasi untuk mentransformasi kantor cabang dengan mengintegrasikan pengalaman layanan fisik dan *digital*, sehingga dapat memberikan solusi keuangan yang lebih menyeluruh bagi nasabah.

Bank juga terus menjaga efektivitas jaringan distribusi, salah satunya melalui konsolidasi jaringan kantor, termasuk penutupan atau penggabungan cabang yang memiliki aktivitas serupa dan berlokasi berdekatan. Di sisi lain, Bank akan meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan melalui pembukaan cabang baru di lokasi potensial serta penambahan unit layanan kas keliling (*Danamon On Wheels*) di beberapa kota.

I. Jangka Pendek

- Membangun Jaringan Ekosistem untuk menambah nasabah baru, meningkatkan dana pihak ketiga (*funding*), dan mendorong transaksi, Bank akan membangun jaringan ekosistem di sektor-sektor berikut:
 - Otomotif
 - Pendidikan
 - Syariah dan Keagamaan
 - Sektor lainnya
- Menumbuhkan Bisnis dari Nasabah Eksisting melalui Program Terpadu:
 - Memperkuat hubungan dengan nasabah melalui aktivitas *customer engagement* untuk memahami kebutuhan mereka lebih baik.
 - Mengoptimalkan *funding* melalui program khusus bagi nasabah, seperti program Danamon Hadiah Beruntun, kartu debit *Global Currency Card* beserta tabungan *multi-currency* Danamon LEBIH PRO, produk giro, *safe-deposit box*, dan sebagainya.
 - Mendorong nasabah untuk lebih aktif bertransaksi, terutama melalui *mobile banking* D-Bank PRO yang sudah diperbarui.

Di tahun 2026, Bank akan terus melakukan penataan ulang jaringan melalui konsolidasi kantor cabang. Di sisi lain, Bank juga akan memperluas layanan dengan membuka cabang baru di area potensial dan menambah unit layanan kas keliling.

Selain itu, Bank akan melanjutkan *Branch Transformation* dengan melakukan *re-design* kantor cabang secara bertahap untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan nasabah, sehingga memberikan pengalaman yang unik dan berkesan.





Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk:

1. Meningkatkan penjualan produk pendanaan, kredit konvensional, dan pembiayaan syariah.
2. Mengoptimalkan jaringan distribusi, termasuk infrastruktur dan SDM (Sumber Daya Manusia), melalui konsolidasi proses dan organisasi baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, serta melakukan redefinisi peran staf cabang untuk meningkatkan kualitas layanan dan efektivitas operasional.
3. Melakukan konsolidasi operasional dan tenaga kerja agar pengawasan dan sosialisasi lebih mudah dan intensif.
4. Memperluas pangsa pasar melalui akuisisi nasabah baru serta penguatan hubungan dengan nasabah eksisting untuk memenuhi kebutuhan perbankan.

II. Jangka Menengah

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis ke depan, Bank akan memfokuskan strategi pada beberapa prioritas utama:

- a. Memperkuat kemampuan kantor cabang dalam menangani transaksi besar dan kompleks bernilai tinggi, guna memenuhi kebutuhan nasabah secara optimal. Untuk mendukung hal ini, Bank akan meningkatkan kompetensi tenaga penjual melalui pelatihan, sertifikasi, dan pemanfaatan teknologi AI (*Artificial Intelligence*).
- b. Memperluas akses layanan langsung melalui kantor cabang agar nasabah mudah mendapatkan solusi keuangan sesuai kebutuhannya. Selain itu, Bank akan menambah unit layanan kas keliling (*Danamon On Wheels*) di berbagai kota.
- c. Melanjutkan inisiatif *Branch Transformation* secara bertahap untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan nasabah, sehingga memberikan pengalaman yang unik dan berkesan.
- d. Mengelola biaya secara efisien melalui redefinisi peran staf, penggabungan fungsi *teller* dan *Sales Service Officer (Universal Banker)*, serta pemanfaatan layanan digital untuk memberikan pelayanan yang lebih tepat dan efektif.
- e. Mendorong pertumbuhan pangsa pasar dan meningkatkan produktivitas karyawan melalui penguatan peran strategis pemimpin wilayah. Selain itu, pengembangan ekosistem di setiap jaringan cabang diharapkan dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pertumbuhan bisnis.

PERBANKAN SYARIAH



Analisis & Pembahasan Manajemen



"PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah (Danamon UUS) terus mengembangkan layanan keuangan syariah yang modern dan berorientasi komunitas. Sepanjang 2025, Danamon UUS memperluas ekosistem syariah melalui kemitraan strategis, memprioritaskan penguatan kapabilitas digital dan sinergi dengan Bank Induk dan grup MUFG."

INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH

Berdasarkan keterangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kinerja industri perbankan syariah hingga Desember 2025 menunjukkan pertumbuhan yang positif. Total aset tercatat sebesar Rp1.067 triliun, meningkat 8,92% secara tahunan (YoY). Dana Pihak Ketiga mencapai Rp893 triliun atau tumbuh 10,14% YoY, sementara penyaluran pembiayaan meningkat 9,58% YoY menjadi Rp705,2 triliun. Secara keseluruhan, industri perbankan syariah mempertahankan pangsa pasar pada kisaran 7,3%.

Untuk memperkuat peran dalam ekonomi nasional, sektor syariah perlu mendorong digitalisasi layanan, integrasi ekosistem halal, dan penyempurnaan regulasi. Indonesia memiliki potensi besar berkat jumlah penduduk muslim yang dominan. Inovasi seperti digitalisasi ZISWAF menjadi pendorong penting peningkatan inklusi keuangan syariah yang masih 13,41%, meski literasi telah mencapai 43,42%.

PERBANKAN SYARIAH DANAMON

Danamon UUS merupakan unit bisnis yang berlandaskan prinsip syariah dengan visi "Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan dengan Nilai-Nilai Keadilan berdasarkan Prinsip Syariah."

Danamon UUS melayani semua segmen, mulai dari konsumen, UKM, korporasi, lembaga keuangan, serta komunitas, untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan terus melakukan pengembangan dan penguatan Perbankan Syariah melalui ekspansi bisnis, pengembangan produk, serta melakukan penguatan hubungan dengan konsep *leveraging* baik dalam hal infrastruktur dan jaringan distribusi.

Pertumbuhan ini didukung oleh jaringan bisnis yang kuat dari grup MUFG yang menjadi kekuatan Bank dalam pengembangan bisnis syariah.

PRODUK DAN LAYANAN

Danamon UUS berfokus pada pertumbuhan pendanaan dan pembiayaan yang berkelanjutan melalui inovasi produk syariah, digitalisasi layanan yang aman, serta penguatan ekosistem muslim dan gaya hidup halal. Seluruh pengembangan diarahkan untuk menyediakan solusi keuangan yang lengkap, kompetitif, dan sesuai prinsip syariah bagi seluruh segmen nasabah.

Simpanan

Danamon UUS menyediakan rangkaian produk simpanan syariah yang dapat diakses melalui kanal digital maupun jaringan kantor cabang. Produk tersebut mencakup Danamon Save iB dan Tabungan Perencanaan Syariah iB, yang memungkinkan proses pembukaan rekening dilakukan secara digital tanpa kehadiran fisik di cabang.

Selain itu, Danamon LEBIH PRO iB (DL PRO iB) merupakan produk tabungan *multi-currency* yang menyediakan fasilitas pengelolaan 12 mata uang dalam satu rekening, sehingga meningkatkan efisiensi dan kenyamanan transaksi keuangan, baik domestik maupun internasional.

Danamon UUS juga menawarkan Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH), yaitu fasilitas simpanan yang terintegrasi dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kementerian Haji dan Umrah.



Produk tersebut melengkapi portofolio simpanan syariah lainnya, seperti Tabungan Rencana Haji iB, Tabungan BISA Umrah iB, Tabungan BISA Qurban iB, Danamon LEBIH iB, FlexiMax iB, Giro BISA iB, dan Deposito Syariah iB.

Pembiayaan

Untuk memenuhi kebutuhan individu, pelaku usaha, dan korporasi, Danamon UUS menyediakan berbagai solusi pembiayaan syariah, termasuk pembiayaan konsumen seperti pembiayaan kepemilikan rumah syariah dan pembiayaan haji khusus. Pembiayaan komersial dan korporasi seperti modal kerja syariah, investasi, perdagangan syariah, dan pembiayaan alat berat. Pembiayaan khusus meliputi *Leasing* Syariah, pembiayaan koperasi karyawan, pembiayaan perjalanan Haji dan Umrah, serta pembiayaan hijau dan berkelanjutan. Produk-produk ini dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi nasabah dan memperkuat posisi Danamon UUS dalam ekosistem Syariah.

Investasi dan Bancassurance

Danamon UUS menyediakan produk investasi dan *Bancassurance* berprinsip Syariah bekerja sama dengan lembaga keuangan terkemuka. Pilihan produk meliputi investasi berbasis saham serta produk asuransi jiwa seperti Proteksi Prima Amanah, Proteksi Prima Berkah.

Pelayanan

Layanan transaksi tersedia melalui platform digital dan cabang, termasuk *Cash Management* (*Danamon Cash Connect*), *Digital onboarding* untuk individu dan komunitas, Layanan ZISWAF melalui *Social Banking* dan D-Bank PRO, serta Layanan bagi komunitas pendidikan, lembaga Islam, karyawan, serta penyelenggara Haji dan Umrah.

KINERJA 2025

Aset Danamon UUS tumbuh 12,9% *Year-on-Year* pada Desember 2025 menjadi sebesar Rp16,1 triliun, dengan laba mencapai Rp268 miliar. Pertumbuhan ini melampaui rata-rata industri perbankan dan mengindikasikan peluang strategis untuk meningkatkan penetrasi produk syariah guna mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

• Pembiayaan Syariah

Danamon UUS berfokus pada pengembangan Pembiayaan *Leasing* Syariah dan Pembiayaan Pemilikan Rumah Syariah, serta pembiayaan khusus untuk jemaah Haji Khusus dan agen perjalanan Haji dan Umrah, dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Pada Desember 2025, pembiayaan Syariah tumbuh menjadi Rp14,7 triliun.

• Pendanaan Syariah

Pada Desember 2025, pendanaan Syariah mencapai Rp11,3 triliun, didorong oleh fokus pada ekosistem Haji dan Umrah serta kerja sama strategis dengan komunitas Islam.

RENCANA STRATEGI DAN INISIATIF DI TAHUN 2026

Danamon UUS memasuki 2026 dengan pendekatan yang lebih terarah dan kolaboratif, memanfaatkan ekosistem Bank Induk dan grup MUFG, untuk memperluas jangkauan layanan Syariah. Fokus tahun ini mencakup penguatan layanan bagi komunitas pendidikan, perjalanan Haji dan Umrah, serta lembaga Islam yang membutuhkan solusi finansial terintegrasi.

Kemitraan strategis dengan komunitas Islam menjadi pilar utama, memungkinkan dukungan tata kelola keuangan dan aktivitas komunitas secara digital, transparan, dan sesuai prinsip Syariah. Kolaborasi ini memperluas kehadiran Danamon di ekosistem muslim nasional dan memperkuat peran Bank sebagai mitra bagi jaringan pendidikan dan sosial.

Selaras dengan agenda transformasi 2026, Danamon UUS mempercepat pengembangan kapabilitas digital, termasuk penyempurnaan layanan Haji dan Umrah berbasis teknologi, peningkatan fitur ZISWAF, serta produk Syariah yang lebih adaptif terhadap gaya hidup digital nasabah.

Dalam pembiayaan, Danamon UUS tetap mengedepankan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kualitas aset dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

GRUP MARKETING



Analisis &
Pembahasan
Manajemen



"Grup Marketing berkomitmen memperkuat *brand values* melalui peningkatan *brand awareness* dan persepsi positif, sehingga mendorong intensi nasabah untuk memilih Danamon sebagai mitra perbankan."

Pengembangan *brand* Danamon berlandaskan pada *brand architecture* yang mencakup tiga elemen utama yaitu *brand essence*, *brand promise*, dan *brand positioning*, yang diturunkan dari visi, misi, serta tujuan bisnis perusahaan. Sebagai bagian dari strategi korporasi, Grup Marketing berkomitmen memperkuat *brand values* melalui peningkatan *brand awareness* dan persepsi positif, sehingga mendorong intensi nasabah untuk memilih Danamon sebagai mitra perbankan.

Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan empat elemen utama dalam *brand equity model*: *brand awareness*, *brand associations*, *perceived quality*, dan *brand loyalty*. Seluruh upaya tersebut dikomunikasikan melalui *brand positioning* yang berpusat pada pelanggan dan didukung teknologi, menghadirkan solusi dengan sentuhan manusia melalui produk, layanan, *channel*, dan *brand stories*. Pendekatan ini memastikan keberlanjutan nilai dan daya saing *brand* Danamon di pasar.

Grup Marketing terdiri dari:

- **Brand Strategy:** Membangun dan menjaga konsistensi *brand* Danamon dengan menghadirkan *brand story* yang relevan di seluruh *channel* dan *platform*. Tim *Brand Strategy* menciptakan citra positif dan modern yang membangun kepercayaan serta kedekatan dengan nasabah, mendukung misi menjadi bank pilihan.
- **Marketing Communications:** Menciptakan *awareness*/perhatian secara terukur dan strategis melalui kisah tentang produk, layanan, dan *channel* yang relevan untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah.
- **Corporate Communications:** Membangun *thought leadership*, menjaga reputasi Bank, mengelola opini publik melalui hubungan media dan masyarakat, penanganan komunikasi krisis, dan komunikasi internal.
- **Digital Marketing:** yang juga disebut sebagai pemasaran daring adalah promosi *brand* untuk membangun hubungan dengan calon nasabah baru melalui saluran digital. Peran tim *Digital Marketing* dalam hal ini meliputi pengelolaan saluran digital seperti Danamon *Corporate Website* (DCW), surat elektronik, akun media sosial Danamon, pencarian organik (*Search Engine Optimization*), pencarian berbayar (*Search Engine Marketing*), analitik pemasaran digital, iklan *mobile*, untuk memastikan kehadiran kami secara daring dan meningkatkan kesadaran pada *brand*, inisiatif pemasaran, serta penjualan.
- **Brand Activations:** Membangun relevansi dan skala *brand* dengan persepsi bahwa Danamon ada "di mana-mana" dan menciptakan kehadiran *brand* yang kuat dalam kehidupan masyarakat dengan membawa pengalaman *brand* yang relevan dengan aspirasi, kebutuhan, dan gaya hidup mereka.



- **Marketing Research & FOR:** Membangun organisasi Grup *Marketing* yang berlandaskan data dan *insight* mendalam tentang perilaku pelanggan serta dinamika pasar. Selain itu menjamin seluruh kegiatan *Marketing* sesuai aturan dan meminimalisir risiko, sehingga menciptakan eksekusi yang efektif, aman, berorientasi pada kebutuhan pelanggan, namun tetap sesuai regulasi yang ada.
- **Marketing Planning & Governance:** Bertanggung jawab dalam mengelola anggaran pemasaran secara *bankwide*, memantau dan melacak untuk mereviu penggunaan dan efektivitasnya. Manajemen Tata Kelola untuk Grup *Marketing*.

AKTIVITAS MARKETING 2025

Tumbuh Bersama Danamon Grup

Sebagai bagian dari Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG), salah satu grup jasa keuangan terbesar di dunia, Danamon dan Adira Finance bersama anggota grup lainnya, Zurich Asuransi Indonesia dan Home Credit Indonesia, bersinergi sebagai *One Financial Group*. Kami berkomitmen menghadirkan solusi keuangan dan pengalaman perbankan yang holistik untuk membantu masyarakat Indonesia mencapai kesejahteraan, untuk tumbuh dan berkembang melalui layanan keuangan yang bermakna.

Indonesia International Motor Show 2025

Danamon bersama Adira Finance, didukung oleh MUFG, berkomitmen mendukung industri otomotif, salah satunya melalui kehadirannya di salah satu pameran otomotif terbesar di Indonesia, dengan sinergi yang menguatkan seluruh bagian dari *financial supply chain* otomotif Indonesia, dari hulu ke hilir. Dengan pendekatan solusi finansial yang holistik, Danamon Grup siap tumbuh bersama nasabah, mendukung mereka di setiap tahap untuk mencapai tujuan finansial.

D-Bank PRO Hadir dengan Update Versi Terbaru

D-Bank PRO #SelaluMenggoda hadir dengan *update* versi terbaru yang menyediakan beragam layanan yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi dengan fitur-fitur spesial, seperti: QRIS tanpa *login* cukup masukkan m-PIN, transaksi valas 24/7, atur tampilan menu, monitor keuangan dalam satu layar, dan fitur-fitur lainnya.

HUT ke-69 Danamon

Pada 16 Juli 2025, Danamon memperingati HUT ke-69 melalui rangkaian kegiatan yang sarat makna. Di kantor pusat Menara Bank Danamon, digelar *Mini Internal Celebration* yang menghadirkan perwakilan Danamon Grup sebagai wujud kebersamaan dan

juga peluncuran *Danamon on Wheels*. Di seluruh cabang, nasabah Danamon disambut dengan pembagian kue sebagai bentuk apresiasi. Perayaan ini semakin istimewa dengan peluncuran Helm Edisi Khusus Danamon, hasil kolaborasi kreatif bersama Tahilalats dan Cargloss, yang mencerminkan inovasi serta komitmen Danamon untuk terus dekat dengan masyarakat. Peluncuran ini ditandai dengan aktivitas "*Rolling Thunder*" di mana perwakilan Danamoners dari tiap region berkeliling dengan motor menggunakan Helm Danamon.

Peresmian Danamon on Wheels

Peluncuran *Mobile Branch* dengan konsep lebih modern yang dinamakan "*Danamon on Wheels*" dengan fokus menjangkau nasabah di wilayah yang minim akses perbankan, serta untuk mendukung kegiatan bisnis nasabah *Payroll* atau Komunitas yang telah menjalin kerja sama dengan Danamon. "*Danamon on Wheels*" hadir di Jabodetabek, Bali, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Jak Japan Matsuri

Danamon bersama MUFG, Adira Finance, Home Credit Indonesia, dan Zurich Asuransi Indonesia hadir di Jak Japan Matsuri (JJM) 2025 sebagai bagian dari konsep *One Financial Group*. Partisipasi ini bertujuan untuk memperkuat kehadiran grup dalam ekosistem budaya dan *lifestyle*, sekaligus mendekatkan layanan keuangan kepada masyarakat melalui pengalaman festival yang interaktif. Dalam acara yang mengusung persahabatan Indonesia-Jepang ini, Danamon dan grupnya menghadirkan berbagai aktivitas menarik seperti *booth* yang interaktif dan promo produk eksklusif. Kehadiran Danamon di JJM 2025 mencerminkan komitmen untuk memberikan solusi keuangan yang holistik, inovatif, dan relevan dengan gaya hidup modern.

Danamon Cash Connect Customer Gathering & Economic Outlook 2025

Danamon menyelenggarakan *Danamon Cash Connect Customer Gathering & Economic Outlook Series* di Jakarta, Medan, dan Bandung. Acara ini memberikan wawasan ekonomi terkini dan strategi menghadapi tantangan bisnis bagi nasabah Korporasi. Danamon juga memperkenalkan Solusi *Cash Management* Terintegrasi melalui *Danamon Cash Connect*, yang menawarkan beragam fitur andalan yang aman dan mudah untuk mendukung operasional keuangan perusahaan.

MUFG NOW Indonesia 2025

MUFG dan Danamon kembali menyelenggarakan MUFG Net Zero World (MUFG NOW) Indonesia 2025 di Jakarta. Untuk tahun kedua berturut-turut,

MUFG NOW Indonesia 2025, yang merupakan acara unggulan dari MUFG dan Danamon di kawasan Asia-Pasifik dalam bidang kepakaran (*thought leadership*) dan pelibatan (*engagement*), diselenggarakan dengan tujuan untuk melibatkan para pemangku kepentingan terkait dalam mendorong agenda keberlanjutan di Asia Pasifik dan Indonesia, termasuk pembuat kebijakan, pemimpin bisnis, serta pakar industri. Kedua bank juga mengadakan program edukasi *Net Zero School* kepada media untuk meningkatkan literasi keberlanjutan, menegaskan peran sebagai mitra strategis dalam mewujudkan pertumbuhan inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Danamon Mini Travel Fair

Danamon mengadakan acara *Mini Travel Fair* di 8 (delapan) Cabang Danamon (Jakarta, Bogor, dan Makassar) dengan penawaran spesial "Liburan Keliling Dunia Hemat 50%" dengan melakukan pemblokiran dana (tenor 3 bulan) & transaksi jual beli valas pakai tabungan Danamon LEBIH PRO/Danamon LEBIH PRO iB.

Journalist Class

Program rutin yang diadakan oleh Grup *Marketing* sebagai bagian dari program Literasi Keuangan tahunan Bank. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pengetahuan kepada wartawan *junior* dari desk bisnis/ekonomi/perbankan terkait mekanisme produk/layanan dan *update* terkini kondisi perbankan secara umum. Sepanjang tahun 2025, telah dilaksanakan tiga kegiatan *Journalist Class* dengan topik:

1. *Bancassurance* - "Menulis Masa Depan: Karena Mimpi Tak Cukup Tanpa Perlindungan."
2. Unit Usaha Syariah - "Haji Muda: Bijak Finansial dengan Solusi Perbankan Syariah," dan
3. *Treasury Economist* - "Kinerja Makroekonomi Indonesia: Arah dan Prospek 2026."

STRATEGI DAN RENCANA AKSI 2026

Meningkatkan *Brand Awareness*

- Menghadirkan *brand story* yang relevan dengan kebutuhan dan aspirasi pelanggan di berbagai platform dan *channel*.
- Memanfaatkan merek, produk, layanan, dan *channel* di berbagai platform untuk menciptakan pengalaman merek yang konsisten dan menarik.

Memperkuat Persepsi *Brand* dan Produk

- Menonjolkan identitas Danamon dan grupnya dengan meng-*highlight* kekuatan lokal dan kapabilitas global.
- Mengelola komunikasi yang terintegrasi, baik untuk pasar (nasabah) maupun internal (karyawan), agar tercipta kebanggaan dan kepercayaan terhadap *brand*.

Memposisikan Danamon sebagai *Financial Solution Provider* Berbasis Digital

- Mengembangkan *positioning* yang relevan dengan era digital melalui pemanfaatan *digital channel*.
- Menyediakan solusi finansial yang adaptif terhadap kebutuhan konsumen modern.

Memperkuat Komunikasi Berbasis Solusi

- Menyampaikan proposisi nilai yang menggabungkan keunggulan produk, layanan, dan *channel*.
- Membangun komunikasi yang kuat, bermakna, dan relevan untuk menciptakan hubungan emosional dengan nasabah.
- Memposisikan fitur produk, layanan, dan *channel* sebagai solusi yang membantu nasabah mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan finansial mereka.



Analisis & Pembahasan Manajemen



PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK



"Adira Finance terus memperkuat kolaborasi antargrup (Danamon dan MUFG) untuk mendukung ekosistem pertumbuhan otomotif."

PROFIL

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Pada tahun 2004, Adira Finance telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan kemudian diakuisisi oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon). Adira Finance telah menjadi perusahaan terkemuka di bidang pembiayaan yang melayani berbagai merek dan produk. Perseroan menyediakan solusi keuangan sesuai dengan siklus hidup pelanggan, mulai dari kendaraan bermotor, baik baru maupun bekas, kendaraan listrik, alat berat, pembiayaan umrah, hingga SolusiDana dengan jaminan BPKB.

Sebagai langkah konsolidasi bisnis pembiayaan dalam grup MUFG, pada 1 Oktober 2025 telah efektif dilaksanakan penggabungan Mandala Finance ke dalam Adira Finance. Pasca penggabungan tersebut, Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 74,5% atas Adira Finance, dan MUFG Bank Ltd. sebesar 18,93%. Sebagai anak perusahaan Danamon dan MUFG Bank, Adira Finance menjadi bagian dari grup MUFG yang merupakan salah satu bank terbesar di dunia.

Setelah penggabungan dengan Mandala Finance, Adira Finance memiliki 877 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang dan kantor perwakilan untuk melayani 2,6 juta pelanggan aktif di seluruh Indonesia dengan jumlah piutang yang dikelola mencapai sekitar Rp63 triliun. Untuk pengalaman

transaksi *real-time*, mudah, aman, dan nyaman, Adira Finance menyediakan aplikasi *mobile/platform* digital Adiraku, Danadira, Mantis, momobil.id, momotor.id, dan dicicilaja.com yang dapat menjangkau seluruh pelosok Indonesia.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA 2025

Adira Finance melakukan beberapa strategi dan program kerja dalam merespons tantangan di tahun 2025 antara lain:

1. Strategi dalam Pengembangan Bisnis

- Adira Finance terus meningkatkan penetrasi pasar otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah, memperkuat hubungan baik dengan dealer-dealer, serta memperkuat kolaborasi antar grup MUFG untuk mendukung pertumbuhan ekosistem otomotif.
- Adira Finance memperluas jaringannya ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti pembiayaan SolusiDana (multiguna), alat berat, dan lainnya.
- Adira Finance fokus meningkatkan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross-sell* berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan perusahaan.

- Adira Finance terus mengembangkan digitalisasi di dalam perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis, serta berinvestasi dalam bisnis digital (Adiraku, Danadira, momobil.id, momotor.id, dan dicicilaja.com).
- Adira Finance terus mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPF tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko dengan hati-hati.
- Adira Finance terus menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

2. Strategi dalam pengelolaan pendanaan yang optimal

Sepanjang tahun 2025, Adira Finance memiliki ketersediaan likuiditas yang cukup untuk melunasi seluruh kewajiban keuangannya dan mendanai kebutuhan bisnisnya melalui penerimaan angsuran dari nasabah dan fasilitas sumber pendanaan yang tersedia.

Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan berkelanjutan dari pembiayaan bersama dengan perusahaan induknya, Danamon, dan pinjaman eksternal yang meliputi pinjaman bank dan obligasi. Per Desember 2025, Pembiayaan bersama mewakili 41% dari piutang yang dikelola perusahaan.

Sementara itu, total pinjaman eksternal Perusahaan pada Desember 2025 sedikit menurun sebesar 0,6% YoY menjadi Rp20,1 triliun yang terdiri dari pinjaman bank, baik dalam negeri maupun luar negeri, dan obligasi dan sukuk yang masing-masing memberikan kontribusi 49% dan 51%. Hasilnya, *gearing ratio* perusahaan menjadi 1,4 kali di tahun 2025.

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk mendiversifikasi sumber pendanaannya, Adira Finance secara rutin menerbitkan obligasi setiap tahunnya. Sepanjang tahun 2025, Adira Finance telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V pada Februari 2025 dengan total nilai sebesar Rp2,1 triliun, yang kemudian diikuti oleh penerbitan Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I pada Juli 2025 dengan nilai mencapai Rp1,5 triliun, serta Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II pada Oktober 2025 senilai Rp2,4 triliun. Seluruh penerbitan tersebut memperoleh respons positif dari pasar, tercermin

dari tingkat *oversubscribe* masing-masing sebesar 2,3 kali, 3,7 kali, dan 6,7 kali, yang mencerminkan tingginya tingkat kepercayaan dan kredibilitas Adira Finance di kalangan investor.

Sepanjang tahun 2025, Adira Finance berhasil mempertahankan peringkat domestik dengan penilaian idAAA/Stabil dari Lembaga Pemeringkat dalam negeri (Pefindo). Di samping itu, Perusahaan juga mempertahankan peringkat internasional BBB dari Lembaga Pemeringkat internasional Fitch Rating, dan peringkat Baa1/*stable* oleh Lembaga Pemeringkat Moody's. Dipertahankannya peringkat ini dapat berdampak positif dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap Adira Finance. Selain itu, peringkat ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan Perseroan untuk mengakses sumber pendanaan yang lebih kompetitif, baik di dalam negeri maupun internasional.

3. Inisiatif dalam meningkatkan produktivitas dan *operational excellence* antara lain:

- Penguatan Organisasi.** Perusahaan berinisiatif melakukan penguatan dari sisi organisasi khususnya organisasi Teknologi Informasi (TI), Bisnis Digital, *Sales and Service Distribution*, *Marketing Non-Otomotif*, *Marketing Fleet*, serta beberapa fungsi lainnya guna mendukung pelaksanaan strategi bisnis Perusahaan.
- Peningkatan Produktivitas.** Inisiatif peningkatan produktivitas dilakukan melalui beberapa program, di antaranya penyesuaian alokasi tenaga kerja yang disesuaikan dengan mempertimbangkan pencapaian bisnis, potensi bisnis serta karakteristik regional. Selain itu, Perusahaan melakukan pembaruan (*revamp*) program *onboarding* untuk mempercepat *learning curve* karyawan, serta menjalankan berbagai program *upskilling*, *refreshment training*, dan sertifikasi pada beberapa fungsi dan jabatan, serta optimalisasi keahlian teknis.
- Penguatan Leadership.** Penguatan leadership dilakukan melalui implementasi karakter karyawan yaitu CERDIK (Cekatan, Entrepreneurship, Disiplin, Integritas, Kompeten), melaksanakan Adira Leadership Program, serta program succession planning.
- Pengembangan hubungan antar karyawan.** Berbagai kegiatan kebersamaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inovatif, dan menyenangkan seperti Adira *Got Talent*, Advaganza olahraga, Advaganza kesenian, Festival Pasar Rakyat (FPR), serta acara besar lainnya.





Analisis &
Pembahasan
Manajemen



- e. **Pengembangan Budaya yang mendukung Inisiatif Bisnis, Inovasi, dan Produktivitas Karyawan.** Pengembangan budaya dilakukan melalui penguatan nilai-nilai perusahaan Adira Top, penerapan karakter karyawan CErDIK, pengembangan budaya *Agile* dan budaya Digital, *Digital Culture* dan AHA (*Adira Happiness Program*), dan budaya inovasi.
- f. **Peningkatan Kapabilitas Digital.** Peningkatan kapabilitas digital melalui penguatan kesadaran (*awareness*) dan pengembangan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi AI untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan.
- g. **Peningkatan Peran Manajemen Perubahan.** Peran manajemen perubahan dilakukan dengan cara peningkatan pengawasan implementasi proyek-proyek transformasi dan implementasi kebijakan perihal perubahan *mindset*, pola kerja, dan perilaku karyawan.

KINERJA 2025

Penjelasan tentang kinerja usaha tahun 2025 disajikan melalui tabel di bawah ini:

Uraian	YoY	2024	2025 Achievement	2025 Projection
Pembiayaan Baru (Rp triliun)	17,8%	36,6	43,2	12%-14%
Piutang yang Dikelola (Rp triliun)	13,3%	56,0	63,4	5%-7%
Laba Bersih (Rp triliun)*	(14,7%)	1,8	1,5	Mengacu pada pertumbuhan piutang yang dikelola, biaya pendanaan dan beban operasional
Kredit Bermasalah	(0,3%)	2,2%	1,9%	±2,25%
Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	1,5%	8,5%	10,0%	±9%
Pangsa Pasar Mobil Baru	0,1%	4,0%	4,1%	±4%

* Informasi komparatif disajikan kembali akibat penggabungan usaha sesuai laporan keuangan audit

STRATEGI DAN RENCANA 2026

Beberapa strategi yang akan dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2026 adalah:

- Adira Finance akan terus mengoptimalkan penetrasi pasar otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah, memperkuat hubungan baik dengan dealer-dealer, serta memperkuat kolaborasi antar grup MUFG untuk mendukung pertumbuhan ekosistem otomotif.
- Adira Finance memperluas jaringannya ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti pembiayaan SolusiDana (multiguna), alat berat, dan lainnya.
- Adira Finance fokus meningkatkan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross-sell* berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan perusahaan.
- Adira Finance terus mengembangkan digitalisasi di dalam perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis, serta berinvestasi dalam bisnis digital (Adiraku, Danadira, Mantis, momobil.id, momotor.id, dan dicicilaja.com).
- Adira Finance terus mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPF tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko dengan hati-hati.
- Adira Finance terus menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

TINJAUAN KEUANGAN



Analisis & Pembahasan Manajemen

Pada tahun 2025, Danamon mencatat laba bersih sebesar Rp4,0 triliun, 14,0% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Total kredit bruto konsolidasi (termasuk pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan) sebesar Rp210,9 triliun, meningkat 9,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rasio NPL Danamon konsolidasi terkelola dengan baik pada level 1,7% pada akhir tahun.

Tinjauan keuangan berikut ini disusun berdasarkan posisi laporan keuangan konsolidasian Danamon dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 diambil dari laporan keuangan konsolidasian, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (LRX), dengan rekan perikatan Elisabeth Imelda, S.E., M.Ak., CPA., yang telah memberikan opini tanpa modifikasi.

LRX adalah anggota (sebagaimana istilah tersebut digunakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.01/2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 (Hukum yang Relevan)) dari Deloitte Southeast Asia Limited (DSEAL). DSEAL adalah Organisasi Audit Asing (OAA) terdaftar untuk LRX sesuai dengan Hukum yang Relevan.

LRX merupakan entitas yang terpisah dan independen secara hukum yang bertanggung jawab sepenuhnya atas setiap perbuatan dan kelalaiannya sendiri dan tidak berwenang untuk mengikat atau menimbulkan kewajiban apa pun bagi DSEAL terhadap pihak ketiga.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2025			2024 ³		
	Retail ¹	Wholesale ²	Jumlah	Retail ¹	Wholesale ²	Jumlah
Aset	85.134	174.072	259.206	82.701	150.166	232.867
Liabilitas	77.876	126.829	204.705	76.586	102.951	179.537
Pendapatan Bunga Bersih	12.714	5.210	17.924	12.420	4.736	17.156
Pendapatan Non- Bunga	3.412	1.644	5.056	3.474	1.191	4.665
Pendapatan Operasional	16.125	6.854	22.979	15.894	5.927	21.821
Beban Operasional	(10.300)	(2.873)	(13.173)	(9.484)	(2.719)	(12.203)
Beban atas Kredit	(4.172)	(176)	(4.348)	(4.386)	(469)	(4.855)
Pendapatan dan Beban Non-Operasional	(99)	27	(72)	(74)	29	(45)
Biaya Restrukturisasi			-			-
Laba sebelum Pajak Penghasilan			5.387			4.718
Pajak Penghasilan			(1.192)			(1.023)
Laba Bersih dari Operasi yang Dilanjutkan			4.194			3.695
Laba Bersih			4.194			3.695



Uraian	2025			2024 ³		
	Retail ¹	Wholesale ²	Jumlah	Retail ¹	Wholesale ²	Jumlah
Laba Bersih setelah Pajak Penghasilan yang diatribusikan kepada entitas induk			3.971			3.483

1. Terdiri dari produk dan jasa (termasuk kredit yang diberikan, simpanan, dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah individual serta saldo atas nasabah ritel.
2. Terdiri dari produk dan jasa (termasuk kredit yang diberikan, simpanan, dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah usaha kecil menengah, komersial, korporasi, institusi keuangan, dan kegiatan treasuri.
3. Disajikan kembali.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Danamon membukukan total aset sebesar Rp275,7 triliun pada tahun 2025, meningkat 11,2% dibandingkan dengan Rp248,0 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset ini terutama disebabkan oleh bertambahnya kredit yang diberikan - bersih dan Obligasi Pemerintah yang meningkat sebesar 11,9% dan 14,3% menjadi Rp166,4 triliun dan Rp21,4 triliun.

Sejalan dengan peningkatan aset, total liabilitas Bank juga meningkat dari Rp193,1 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp217,7 triliun pada tahun 2025. Kontributor utamanya yaitu peningkatan sebesar 17,8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK), yang mencapai Rp182,3 triliun dibanding Rp154,7 triliun pada tahun sebelumnya.

ASET

(dalam Rp miliar)

Uraian	2025	2024 ¹	Pertumbuhan
			YoY
Kas	2.947	2.502	17,8%
Giro pada Bank Indonesia	7.690	6.382	20,5%
Giro pada Bank Lain - net	2.402	1.940	23,8%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - net	2.379	4.417	-46,1%
Surat Berharga - net	21.346	14.479	47,4%
Pinjaman yang diberikan - net	166.378	148.697	11,9%
Piutang Pembiayaan Konsumen & Piutang Sewa Pembiayaan - net	35.144	33.827	3,9%
Obligasi Pemerintah	21.379	18.699	14,3%
Aset Tetap dan Aset Hak Guna-net	2.693	2.691	0,1%
Lainnya	13.356	14.333	-6,8%
Total Aset	275.714	247.967	11,2%

1. Disajikan kembali

KAS

Saldo kas Danamon meningkat 17,8% mencapai Rp2,9 triliun per 31 Desember 2025, dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,5 triliun. Kas memberikan kontribusi sebesar 1,1% dari total aset Danamon.

GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia tumbuh 20,5% menjadi Rp7,7 triliun dari Rp6,4 triliun di tahun sebelumnya seiring dengan penurunan GWM. Rasio GWM Danamon dalam Rupiah adalah 4,9%, sementara GWM dalam mata uang asing adalah 2,1% pada tahun 2025.

GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain pada tahun 2025 naik 23,8% menjadi Rp2,4 triliun. Giro pada bank lain menyumbang 0,8% dari total aset pada tahun 2025.

PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Penempatan Danamon pada bank lain dan Bank Indonesia turun 46,1% menjadi Rp2,4 triliun pada tahun 2025 dibandingkan dengan Rp4,4 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penempatan pada Deposito Berjangka Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 diklasifikasikan sebagai lancar.

SURAT BERTHARGA

Surat Berharga meningkat secara signifikan sebesar 47,4%, didominasi oleh 81,9% obligasi korporasi yang diterbitkan oleh bank dengan 18,1% sisanya diterbitkan oleh korporasi non-bank.

OBLIGASI PEMERINTAH

Obligasi pemerintah Danamon meningkat 14,3% menjadi Rp21,38 triliun di tahun 2025, yang didorong terutama oleh peningkatan kepemilikan obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah.

PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pada tahun 2025, kredit bersih yang disalurkan mencapai Rp166,4 triliun, 11,9% lebih tinggi dibandingkan tahun 2024, sedangkan kredit bruto tumbuh 11,2% YoY mencapai Rp173,8 triliun. Selain itu, kredit masih memberikan kontribusi terbesar terhadap total aset yaitu sebesar 63,0% pada tahun 2025.

Berdasarkan jenis mata uang, kredit dalam Rupiah masing-masing meningkat 15,2%, sedangkan kredit dalam valuta asing berkurang 21,8% pada tahun 2025. Porsi kedua jenis kredit tersebut masing-masing sebesar 92,4% dan 7,6% pada tahun 2025.

Sementara itu, berdasarkan jenis dan orientasi penggunaan, kredit modal kerja mencakup 55,2% dari total pinjaman dan pinjaman investasi sebesar 20,4%, yang secara gabungan memberikan kontribusi 75,6% pinjaman produktif terhadap total pinjaman.

Selain itu, kredit konsumsi meningkat 6,6% menjadi Rp42,3 triliun pada tahun 2025, didukung oleh langkah-langkah pemerintah untuk meningkatkan daya beli masyarakat.

Tabel berikut ini menunjukkan penyaluran kredit berdasarkan sektor ekonomi:

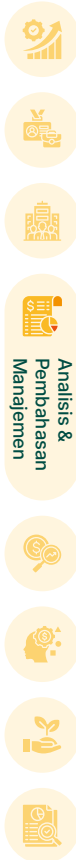
(dalam Rp miliar)			
Uraian	2025	2024 ¹	Pertumbuhan YoY
Perdagangan Besar dan Eceran	31.910	32.269	-1,1%
Pengolahan	30.670	30.112	1,9%
Perantara Keuangan	21.419	23.272	-8,0%
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	7.170	8.010	-10,5%
Konstruksi	11.099	3.028	266,5%
Rumah Tangga	42.195	39.545	6,7%
Lainnya	29.298	19.975	46,7%
Jumlah-bruto	173.761	156.211	11,2%

1. Disajikan kembali

Tabel berikut ini menunjukkan penyaluran kredit berdasarkan wilayah geografis:

(dalam Rp miliar)			
Uraian	2025	2024 ¹	Pertumbuhan YoY
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	125.156	109.923	13,9%
Jawa Barat	7.229	6.919	4,5%
Sumatera Utara	10.710	10.892	-1,7%
Jawa Timur	9.773	8.866	10,2%
Jawa Tengah dan Yogyakarta	7.180	6.682	7,5%
Sulawesi, Maluku, dan Papua	5.161	5.096	1,3%
Kalimantan	4.299	3.935	9,3%
Sumatera Selatan	2.565	2.403	6,8%
Bali, NTT, dan NTB	1.688	1.495	12,9%
Jumlah-bruto	173.761	156.211	11,2%

1. Disajikan kembali





SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Berikut ini adalah Suku Bunga Dasar Kredit yang dihitung dan dipublikasikan pada akhir Desember 2024 dan 2025:

Periode Data: Desember 2025	Kredit Non-UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/ Non -KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Suku Bunga Dasar Kredit	8,35%	8,85%	9,35%	9,35%	N/A	8,00%	9,10%

Periode Data: Desember 2024	Kredit Non-UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non-KPR/ Non -KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Suku Bunga Dasar Kredit	8,50%	9,00%	9,50%	9,50%	N/A	8,00%	9,25%

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 8,5% untuk Rupiah dan 5,5% untuk mata uang asing. Pada tahun sebelumnya, tingkat suku bunga efektif masing-masing adalah 8,7% dan 6,0%.

PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Selain pinjaman bank, pinjaman yang diberikan Danamon secara konsolidasi juga mencakup piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan melalui anak perusahaan, Adira Finance. Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan bersih sedikit meningkat sebesar 3,9% menjadi Rp35,1 triliun pada tahun 2025, dari Rp33,8 triliun pada tahun sebelumnya.

Kolektibilitas Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan

Uraian	2025	2024 ¹
NPL-Gross	1,7%	1,9%
Dalam Perhatian Khusus	5,7%	7,5%
Lancar	92,6%	90,6%

1. Disajikan kembali

ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Aset Tetap dan Aset Hak Guna Danamon pada tahun 2025 meningkat 0,1% menjadi Rp2,69 triliun.

(dalam Rp miliar)

Aset Tetap	2025	2024 ¹	Pertumbuhan
Tanah	684	683	0,1%
Bangunan	873	784	11,4%
Bangunan dalam Penyelesaian	8	11	-27,3%
Peralatan Kantor	450	429	4,9%
Kendaraan Bermotor	13	30	-56,7%
Jumlah Aset Tetap - net	2.028	1.937	4,7%

Aset Hak Guna	2025	2024 ¹	Pertumbuhan
Harga Perolehan	1.457	1.390	4,8%
Akumulasi Amortisasi	792	637	24,3%
Jumlah aset hak guna - net	665	753	-11,7%
Jumlah Aset tetap dan Aset Hak Guna	2.693	2.690	0,1%

1. Disajikan kembali

ASET LAINNYA

Aset lain-lain Danamon terdiri dari akun-akun selain yang telah dijelaskan di atas. Total aset lain-lain berkurang menjadi Rp13,4 triliun pada tahun 2025 dari Rp14,3 triliun pada tahun sebelumnya.

LIABILITAS

Untuk mendukung pertumbuhan kredit, sumber pendanaan Danamon terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman.

(dalam Rp miliar)

Liabilitas	2025	2024 ¹	Pertumbuhan
Simpanan Nasabah	174.177	150.467	15,8%
Simpanan dari Bank Lain	8.122	4.205	93,2%
Total Dana Pihak Ketiga	182.299	154.672	17,8%
Utang Obligasi	10.167	7.536	34,9%
Pinjaman yang Diterima	9.202	12.373	-25,6%
Pinjaman Subordinasi	25	25	0,0%
Lainnya	16.009	18.543	-13,7%
Jumlah	217.702	193.149	12,7%

1. Disajikan kembali

SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah Danamon mencapai Rp174,2 triliun pada tahun 2025, terdiri dari 42,3% Giro dan Tabungan (CASA) dan 57,7% Deposito Berjangka. Kontribusi simpanan nasabah terhadap total liabilitas mencapai 77,9% dan 80,0% pada tahun 2024 dan 2025.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2025	2024 ¹	Pertumbuhan
Giro	33.852	25.996	30,2%
Tabungan	39.813	36.188	10,0%
Deposito Berjangka	100.512	88.283	13,9%
Total	174.177	150.467	15,8%

1. Disajikan kembali

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Danamon juga memiliki simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan untuk ekspansi bisnis. Pada tahun 2025, simpanan dari bank lain mencapai Rp8,1 triliun, meningkat 93,2% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp4,2 triliun.

EFEK YANG DITERBITKAN

Secara konsolidasi, jumlah obligasi Danamon mencapai Rp10,2 triliun pada tahun 2025, 34,9% lebih tinggi dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp7,5 triliun. Anak perusahaan Danamon, Adira Finance, menerbitkan obligasi untuk mendukung kegiatan usaha pembiayaan. Total obligasi Adira Finance yang belum jatuh tempo dikurangi biaya penjaminan emisi dan lainnya adalah sebesar Rp8,5 triliun pada tahun 2025, lebih tinggi dari Rp6,3 triliun pada tahun sebelumnya. Seluruh obligasi Adira Finance mendapat peringkat idAAA dari Pemeringkat Efek (Pefindo).

Selain itu, Adira Finance memiliki Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp1,64 triliun pada tahun 2025, meningkat 33,8% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp1,23 triliun. Seluruh Sukuk *Mudharabah* Adira Finance juga mendapat peringkat idAAA(sy) dari Pemeringkat Efek (Pefindo).

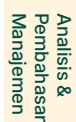
Obligasi yang diterbitkan oleh Danamon telah jatuh tempo seluruhnya pada tahun 2022.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Anak perusahaan Danamon, Adira Finance, juga memiliki skema pembiayaan jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun sebagai sumber pendanaan yang stabil. Pinjaman yang diterima berasal dari berbagai institusi baik dari luar negeri maupun dalam negeri yang menunjukkan fleksibilitas yang tinggi dari grup Danamon dalam memperoleh sumber pendanaan.

Total pinjaman berkurang 25,6% menjadi Rp9,2 triliun, dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp12,4 triliun.





PINJAMAN SUBORDINASI

Danamon memiliki dukungan keuangan yang kuat dari pemegang saham pengendali. Pada tanggal 27 November 2018, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi sebesar Rp25,0 miliar dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27% dengan MUFG Bank, Ltd. yang merupakan pihak berelasi. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,33% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal perpanjangan pinjaman.

EKUITAS

Danamon membukukan ekuitas yang lebih kuat di tahun 2025, mencapai Rp58,0 triliun. Hal ini sebagian besar didukung oleh peningkatan laba ditahan sebesar 1,2 % menjadi Rp39,9 triliun pada tahun 2025.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2025	2024 ¹	Pertumbuhan (YoY)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.996	5.996	0,0%
Tambahan Modal Disetor	7.915	7.986	-0,9%
Komponen Ekuitas Lainnya	434	(115)	477,4%
Saldo Laba	39.924	37.200	1,2%
Ekuitas <i>Merging Entity</i>	-	2.248	-100,0%
Kepentingan Non-Pengendali	3.743	1.503	149,0%
Jumlah	58.012	54.818	5,8%

1. Disajikan kembali

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rp miliar)

Uraian	2025	2024 ¹	Pertumbuhan YoY
Pendapatan Bunga	25.941	24.498	5,9%
Beban Bunga	(8.017)	(7.342)	9,2%
Pendapatan Bunga - bersih	17.924	17.156	4,5%
Pendapatan Operasional Lainnya - bersih	5.056	4.665	8,4%
Beban Operasional Lainnya	(17.521)	(17.058)	2,7%
Laba Operasional	5.459	4.763	14,6%
Pendapatan Non-Operasional	(72)	(45)	60,0%
Laba Sebelum Beban Pajak	5.387	4.718	14,2%
Beban Pajak	(1.192)	(1.023)	16,5%
<i>Net income</i>	4.194	3.695	13,5%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	4.735	3.556	33,2%
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Entitas Induk	3.971	3.483	14,0%
Kepentingan Non-Pengendali	223	212	5,7%
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Entitas Induk	4.504	3.348	34,5%
Kepentingan Non-Pengendali	231	208	11,1%
Laba Bersih per Saham (nilai penuh)	406	356	14,0%

1. Disajikan kembali

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Sejalan dengan peningkatan pendapatan bunga di tahun 2025, Danamon membukukan pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 4,5% YoY menjadi Rp17,9 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp17,2 triliun.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya mencapai Rp5,1 triliun pada tahun 2025, meningkat 8,4% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama didorong oleh keuntungan yang lebih tinggi dari penjualan efek-efek.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya Danamon didominasi oleh beban gaji dan tunjangan karyawan, beban umum dan administrasi, serta beban cadangan kerugian penurunan nilai. Pada tahun 2025, beban operasional lainnya meningkat 2,7% YoY menjadi Rp17,5 triliun dari Rp17,1 triliun pada tahun 2024.

LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp3,9 triliun dibandingkan dengan Rp3,5 triliun pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2025, laba bersih per saham Danamon mencapai Rp406 per saham (nilai penuh), dibandingkan dengan Rp356 per saham (nilai penuh) pada tahun sebelumnya.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Uraian	2025	2024 ¹	Pertumbuhan
			YoY
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	12.343	(259)	-4.865,6%
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	(7.702)	(9.447)	-18,5%
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	(4.529)	5.474	-182,7%
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas-neto	111	(4.231)	102,6%
Kas dan setara kas pada awal tahun	15.241	18.563	-17,9%
Kas dan setara kas pada akhir tahun	15.419	15.241	1,2%

1. Disajikan kembali

ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI

Danamon membukukan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp12,3 triliun pada tahun 2025, dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun sebelumnya sebesar Rp259 miliar.

ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI

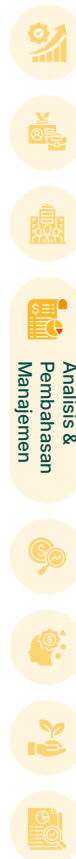
Danamon mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp7,7 triliun pada tahun 2025, turun 18,5% dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun sebelumnya sebesar Rp9,4 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya penerimaan dari penjualan surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang jatuh tempo pada tahun 2025.

ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN

Danamon melaporkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp4,5 triliun pada tahun 2025, dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun sebelumnya sebesar Rp5,5 triliun.

RASIO KEUANGAN UTAMA

Danamon menjalankan kegiatan usahanya dengan penuh kehati-hatian dan mematuhi peraturan Bank Indonesia, OJK, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.





Analisis &
Pembahasan
Manajemen



Rasio-rasio keuangan utama Danamon adalah sebagai berikut:

Rasio Keuangan Utama (%)	2025	2024 ¹
Rasio KPMM - Konsolidasi	25,4	27,1
NPL Gross - Konsolidasi	1,7	1,9
ROA - Konsolidasi	1,6	1,5
ROE - Konsolidasi	8,3	7,7
NIM - Konsolidasi	7,4	7,7
RIM - Bank Only	96,9	97,5
LDR-Bank Only	95,5	96,5
Cost to Income-Bank Only	55,3	54,9

1. Disajikan kembali

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Dari sisi eksternal, indikator kemampuan membayar hutang Danamon diberikan oleh lembaga pemeringkat baik nasional maupun internasional melalui peringkat yang diberikan kepada Danamon. Pefindo, lembaga pemeringkat nasional, memberikan peringkat yang sangat baik bagi Danamon dengan memberikan peringkat perusahaan idAAA dengan prospek Stabil.

Sementara itu, lembaga pemeringkat internasional Fitch memberikan Peringkat Nasional untuk Jangka Panjang dan Jangka Pendek masing-masing adalah AAA (IDN) dan F1+ (IDN), sedangkan Peringkat Mata Uang Asing untuk Jangka Panjang dan Jangka Pendek adalah BBB dan F2. Prospek peringkat jangka panjang dari Fitch adalah Stabil.

Keikutsertaan Danamon dalam program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) juga memperkuat kemampuan Danamon untuk membayar dana pihak ketiga nasabah.

Dari sisi internal, kemampuan Danamon dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Rasio Solvabilitas

Rasio permodalan merupakan salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. Danamon senantiasa memastikan bahwa permodalannya mampu memenuhi persyaratan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang mencakup risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Secara konsolidasi, Danamon mencatatkan rasio KPMM sebesar 25,4% pada tahun 2025, jauh di atas rasio KPMM minimum yang dipersyaratkan oleh regulator.

Rasio Profitabilitas

Rasio keuangan Danamon yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dan efisiensi kinerja adalah *Return to Average Assets* (ROAA), *Return to Average Equity* (ROAE), *Net Interest Margin* (NIM), dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Danamon mencatatkan rasio profitabilitas ROAA dan ROAE masing-masing sebesar 1,6% dan 8,3% pada tahun 2025. Sementara itu, rasio *Net Interest Margin* (NIM) tercatat sebesar 7,8% pada tahun 2025. Rasio BOPO Danamon tercatat sebesar 79,3% pada tahun 2025 dibandingkan dengan 81,6% pada tahun sebelumnya.

Rasio Likuiditas

Pengelolaan likuiditas bank sangat penting bagi Danamon karena berkaitan erat dengan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Ukuran utama risiko likuiditas Danamon meliputi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Rasio-rasio tersebut masing-masing sebesar 96,9%, 95,5%, 158,9% dan 117,9% pada tahun 2025 dibandingkan dengan 97,5%, 96,5%, 144,8% dan 120,2% pada tahun 2024. Semua rasio tersebut mengindikasikan likuiditas yang cukup bagi Danamon.

STRUKTUR PERMODALAN

Komponen Struktur Modal

Danamon berkomitmen untuk mengelola struktur modal yang kuat dan sehat sebagai fondasi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal bank terdiri dari:

- Modal inti (*Tier I*) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan
- Modal pelengkap (*Tier II*).

Modal inti memiliki menyumbang 88,4% dari total modal Danamon di 2025.

(dalam Rp miliar)

Liabilitas	Bank Only			Konsolidasi		
	2025	2024 ¹	YoY	2025	2024 ¹	YoY
Modal Inti (<i>Tier-I</i>)	36.692	36.132	1,5%	50.169	48.400	3,7%
Modal Pelengkap (<i>Tier-II</i>)	1.826	1.646	10,9%	2.097	1.906	10,0%
Jumlah Modal	41.518	37.777	9,9%	52.266	50.306	3,9%
Aset tertimbang rata-rata menurut risiko kredit pasar dan operasional	174.476	154.919	12,6%	206.002	185.368	11,1%
Rasio KPMM	23,8%	24,4%	-2,4%	25,4%	27,1%	-6,3%

1. Disajikan kembali

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur permodalan tercermin dari rasio KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) Danamon sebagai salah satu indikator kecukupan modal Bank. Kemampuan Danamon untuk tumbuh dan mengakomodasi kemungkinan risiko kerugian diukur melalui rasio KPMM.

Danamon secara konsisten menjaga tingkat kecukupan modal di atas minimum KPMM yang ditetapkan oleh regulator. Rasio KPMM konsolidasi Danamon mencapai 25,4% pada tahun 2025, sedangkan pada tahun 2024 KPMM mencapai 27,1%.

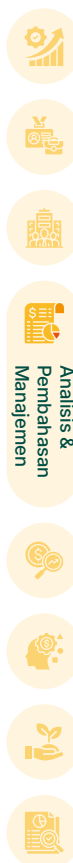
Danamon juga melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) untuk menentukan kecukupan modal sesuai dengan profil risiko dan menentukan strategi untuk menjaga tingkat permodalan. Profil risiko Bank pada tahun 2023 memiliki peringkat *Low to Moderate* (2). Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 dan SEOJK No.26/SEOJK.03/2016, KPMM yang wajib disediakan dengan memperhatikan peringkat profil risiko *Low to Moderate* (2) dan Basel 3 *Capital Buffer* pada tahun 2025 adalah sebesar 9,0%.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam penetapan kebijakan atas struktur modal, manajemen mempertimbangkan beragam faktor di antaranya proyeksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress testing* dan target rasio permodalan. Melalui perencanaan ini diharapkan Danamon mampu memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, serta bertahan melalui beragam siklus ekonomi. Dengan didukung analisis data, Direksi dan Dewan Komisaris Danamon melakukan perencanaan, kajian dan pembahasan terkait permodalan Bank.

Komitmen dan Kontinjensi

Total komitmen dan kontinjensi meningkat 18,8% menjadi Rp16,08 triliun di 2025. Ini termasuk komitmen fasilitas kredit, *letters of credit*, garansi, dan eksposur kontinjensi lainnya.



Analisis & Pembahasan Manajemen



(dalam Rp miliar)

Uraian	2025	2024 ¹	Pertumbuhan
Liabilitas Komitmen			
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	5.867	4.898	19,8%
Irrevocable L/C yang masih berjalan	1.122	1.082	3,7%
Jumlah Liabilitas Komitmen	6.990	5.980	16,9%
Tagihan Kontinjensi			
Garansi dari Bank Lain	778	766	1,6%
Liabilitas Kontinjensi			
Garansi yang Diterbitkan	8.518	7.139	19,3%
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	1.352	1.180	14,6%
Liabilitas Kontinjensi - net	9.093	7.554	20,4%
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - net	16.083	13.534	18,8%

1. Disajikan kembali

DAMPAK PERUBAHAN SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING TERHADAP KINERJA BANK

Dampak Perubahan Suku Bunga

Perubahan suku bunga berdampak pada industri perbankan dengan menyesuaikan suku bunga kredit ritel, termasuk KPR. Bank Indonesia telah mempertahankan *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) di level 4,75% pada akhir tahun 2025.

Dampak perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank dapat mendorong penyerapan kredit yang lebih optimal, memicu perekonomian menjadi lebih maju sehingga dapat meningkatkan kinerja Bank. Manajemen risiko suku bunga Danamon secara berkala melakukan analisis sensitivitas berdasarkan beberapa skenario untuk melihat dampak perubahan suku bunga. Hal ini penting dilakukan karena risiko suku bunga adalah probabilitas kerugian yang mungkin terjadi akibat pergerakan berlawanan dari posisi terhadap pasar suku bunga atau transaksi Bank.

Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari posisi *on* dan *off-balance sheet* baik dalam sisi aset maupun liabilitas melalui transaksi dalam mata uang asing. Danamon mengukur risiko nilai tukar mata uang asing guna memahami dampak pergerakan nilai tukar terhadap pendapatan dan modal Bank.

Properti Investasi

Danamon tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sampai dengan akhir tahun 2025, Danamon tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal. Oleh karena itu, data terkait nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak disajikan di bagian ini.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

Danamon melakukan investasi barang modal berupa aset tetap dalam bentuk tanah, bangunan, perlengkapan, mesin, perabot kantor, kendaraan bermotor dan aset tidak tetap berupa pengembangan sistem dan infrastruktur.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Terlepas dari ketidakpastian dan tantangan kondisi ekonomi pada tahun 2025, Danamon berhasil mencapai target laba dan pinjamannya.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Maret 2025, telah diputuskan antara lain untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2024, yang merupakan 35% dari Laba Bersih tahun buku 2024 atau kurang lebih sebesar Rp1.112.767.250.000 atau sebesar Rp113,85 per saham.

Pembayaran dividen untuk 3 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Tanggal RUPST	% Laba Bersih	Dividen per Saham untuk seri A dan seri B (Rp jumlah penuh)	Jumlah Pembayaran Dividen (Rp miliar)	Tanggal Pembayaran	Cadangan Umum & Wajib (Rp miliar)
2024	21-Mar-25	35%	113.85	1.112,8	24-Apr-25	31,8
2023	26-Mar-24	35%	125.48	1.226,3	25-Apr-24	35,0
2022	29-Mar-23	35%	118.26	1.155,8	4-Mei-23	33,0

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2025, Danamon tidak memiliki program pemberian opsi saham bagi Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait:

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
2. Jangka Waktu;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan
4. Harga *exercise*.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2025, Danamon sebagai perusahaan induk tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham. Dengan demikian informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada) tidak disajikan.

Perubahan-Perubahan penting yang Terjadi di bank dan kelompok Usaha Bank pada Tahun 2025

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di Bank dan kelompok usaha Bank sampai dengan periode 31 Desember 2025 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Danamon.

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan

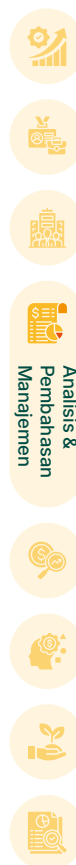
Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Danamon di sepanjang tahun 2025 selain yang sudah dijelaskan dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen ini.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di sepanjang tahun 2025, Danamon tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Danamon melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Transaksi tersebut dilakukan secara wajar sesuai persyaratan komersial normal seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Informasi lebih lengkap terkait transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat di lampiran laporan keuangan audit tahun 2025 PT Bank Danamon Indonesia Tbk (catatan No. 47).





INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI



Investasi

Danamon tidak melakukan aktivitas investasi pada tahun 2025 sehingga informasi mengenai tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana untuk aktivitas investasi tidak disajikan.



Ekspansi

Danamon tidak melakukan kegiatan ekspansi di tahun 2025 sehingga informasi mengenai tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana untuk kegiatan akuisisi tidak disajikan.



Divestasi

Danamon tidak melakukan kegiatan divestasi pada tahun 2025 sehingga informasi mengenai tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana kegiatan divestasi tidak diungkapkan.



Akuisisi

Efektif pada tanggal 1 Oktober 2025, ADMF dan MFIN telah efektif bergabung. Setelah tanggal efektif penggabungan, ADMF menjadi entitas yang menerima penggabungan (*surviving entity*) dan seluruh pemegang saham MFIN menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.



Restrukturisasi

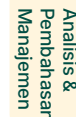
Tidak ada aktivitas restrukturisasi utang maupun modal pada tahun 2025. Oleh karena itu, Danamon tidak memberikan informasi terkait aktivitas restrukturisasi baik dari sisi tujuan, nilai transaksi maupun sumber dana untuk aktivitas restrukturisasi.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN 2025

No	Regulasi BI/OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
1	POJK No.30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan – Jan 2025 Tanggal efektif: 23 Des 2024	POJK No. 30 diterbitkan sesuai dengan amanat UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) dan memperkenalkan konsep Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) untuk Konglomerasi Keuangan yang berbeda dengan konsep entitas utama yang berlaku saat ini. Hal-hal penting yang menjadi <i>highlight</i> adalah sebagai berikut: 1. Elemen dari PIKK adalah "Pengendalian," "Konsolidasi," dan "Bertanggung Jawab." 2. Konglomerasi Keuangan (KK) MUFG memenuhi kriteria untuk membentuk PIKK (badan hukum yang berdomisili di Indonesia). 3. 2 jenis PIKK: PIKK Operasional atau PIKK Non-Operasional. 4. MUFG Cabang Jakarta tidak termasuk dalam struktur PIKK.	1. Juni 2025 OJK menyetujui Danamon sebagai PIKK Operasional dari KK MUFG di Indonesia. 2. Oktober 2025 Struktur KK MUFG yang telah diadministrasikan oleh OJK yaitu Danamon sebagai PIKK; Anggota terdiri dari ADMF dan HCI. 3. PIKK perlu menindaklanjuti untuk pemenuhan salah satu rencana korporasi PIKK dengan batas waktu penyelesaian paling lambat 1 tahun dari sejak tanggal efektif.	Bank sebagai PIKK perlu mengkonsolidasi laporan keuangan anggota konglomerasi keuangan MUFG (ADMF dan HCI). Konsolidasi atas HCI akan dilakukan setelah penyelesaian rencana korporasi.
2	PBI No.3 Tahun 2025 dan PADG No.4 Tahun 2025 tentang Perubahan kedua atas PADG No.4 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Hasil Impor [DHE dan DHI] – Mar 2025 Tanggal efektif: 28 Feb 2025	1. DHE Sumber Daya Alam (DSA) wajib dimasukkan dan ditempatkan sebesar 100% di sistem keuangan Indonesia selama minimal 12 bulan, kecuali DHE SDA yang berasal dari minyak dan gas bumi. 2. BI menambahkan Surat Berharga dan SUKUK BI dalam mata uang asing yang dapat digunakan eksportir untuk menempatkan DHE SDA.	Danamon telah mengkinikan pengaturan internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan

No	Regulasi BI/OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
3	PADG No. 3 Tahun 2025 tentang Perubahan ketiga atas PADG No.21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional <i>Quick Response Code</i> untuk Pembayaran – Mar 2025	1. Penyesuaian beberapa definisi antara lain definisi QRIS, yaitu teknologi standar untuk memproses transaksi pembayaran berupa QR Code Pembayaran dan/atau teknologi lain berbasis komunikasi data (<i>messaging</i>) yang ditetapkan oleh BI untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran nirsentuh (<i>contactless payment</i>) di Indonesia dengan cara pemindaian dan/atau tanpa pemindaian. 2. Penambahan teknologi komunikasi data (<i>messaging</i>) untuk QR Code Pembayaran sebagai bagian dari cakupan spesifikasi teknis dan operasional QRIS. 3. Kewajiban penggunaan QRIS diberlakukan untuk setiap transaksi pembayaran di Indonesia yang difasilitasi dengan <i>Payment QR Code</i> dan/atau teknologi lain yang berbasis komunikasi data (<i>messaging</i>) untuk <i>Payment QR Code</i>. 4. Penambahan sumber pendanaan transaksi QRIS dalam bentuk fasilitas kredit.	Danamon telah mengimplementasikan fitur Transaksi QRIS dengan sumber dana kartu kredit dan telah mengkinikan ketentuan internal Bank (yaitu: Program Produk D-Bank PRO).	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan
4	PADG No. 7 Tahun 2025 tentang Perubahan ketiga atas PADG No.11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial – Apr 2025 Tanggal efektif: 1 Apr 2025	Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) adalah insentif Giro Wajib Minimum (GWM) yang diberikan kepada Bank yang memenuhi target tertentu untuk: 1. Kredit/Pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; 2. Rasio Pembiayaan Inklusif Makro Prudensial (RPIM); 3. Kredit/Pembiayaan kepada segmen Ultra Mikro; 4. Kredit/Pembiayaan berwawasan lingkungan; 5. Insentif GWM dinaikkan dari maksimum 4% menjadi maksimum 5% untuk mendukung sektor kredit/pembiayaan perumahan.	Danamon (Konvensional maupun UUS) telah mendapatkan insentif GWM untuk periode 1 Apr – 31 Mei 2025.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan
5	PADG No.8 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No.24/8/PADG/2022 tentang Ketentuan Pelaksanaan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum, Bank Syariah, dan Unit Usaha Syariah – Mei 2025 Tanggal efektif: 1 Apr 2025	Untuk mendorong pertumbuhan kredit atau pembiayaan khususnya di sektor perumahan, BI memberikan kelonggaran pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM Insentif) dalam Rupiah berdasarkan Kebijakan Insentif KLM. Besarnya insentif KLM akan berdampak pada GWM minimum yang harus disediakan oleh bank.	GWM dalam rupiah yang diberikan GWM adalah 0% (harian) dan rata-rata maksimal 7% untuk BUK dan 0% (harian) dan rata-rata maksimal 5,5% untuk UUS.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan
6	POJK No. 6 Tahun 2025 tentang Laporan Agen Penjual Efek Reksa Dana – Mei 2025 Tanggal efektif: 27 Des 2025	Bank sebagai APERD wajib menyampaikan Laporan Berkala kepada OJK secara lengkap, akurat, kini, dan tepat waktu, meliputi: 1. laporan tahunan (paling lambat tanggal 15 Januari tahun berjalan); dan 2. laporan bulanan (paling lambat tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya) 3. dengan format laporan yang ditetapkan oleh OJK.	Danamon menyampaikan laporan tahunan dan laporan bulanan sesuai format yang ditetapkan oleh OJK pada periode laporan Januari 2026	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan



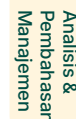


Analisis &
Pembahasan
Manajemen



No	Regulasi BI/OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
7	SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum – Jul 2025 Tanggal Efektif: 24 Jun 2025	Ringkasan dampak signifikan pada Bank terkait aspek: 1. Prinsip Tata Kelola Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, Kewajaran, serta keberlanjutan dan perilaku beretika. 2. Faktor Penilaian 16 faktor penilaian untuk bank umum, 17 faktor penilaian untuk bank syariah termasuk Dewan Pengawas Syariah. 3. Struktur Tata Kelola Termasuk struktur tata kelola, proses, dan hasil. Membutuhkan komisioner dan pihak yang independen. 4. Transparansi Pengungkapan lebih rinci termasuk <i>internal fraud</i> , masalah hukum, pembelian kembali saham, dan pendanaan sosial/politik. 5. Laporan Laporan tata kelola tahunan yang mencakup penilaian mandiri, rencana aksi, dan publikasi di situs <i>web</i> . 6. Tata Kelola di Kelompok Usaha Bank (KUB) Termasuk tata kelola di KUB dan mekanisme sinergi. 7. Keberlanjutan dan Risiko Iklim Mewajibkan keuangan berkelanjutan dan pengelolaan risiko iklim. 8. <i>Anti-Fraud</i> dan Etika Mencakup strategi <i>anti-fraud</i> dan sistem <i>anti-bribery</i> . 9. Teknologi dan Integritas Pelaporan Membutuhkan tata kelola TI, keamanan siber, dan integritas pelaporan.	Danamon menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan
8	PADG No.14 Tahun 2025 tentang Perubahan kedua atas PADG No.17 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia- <i>Fast Payment</i> – Aug 2025 Tanggal efektif: 2 Jul 2025	Beberapa perubahan yang diatur dalam PADG ini berkaitan dengan kewajiban peserta yang perlu disesuaikan/dipenuhi, termasuk: 1. Memiliki Tim Tanggap Darurat dan Pemulihan yang terkait dengan BI <i>Fast Payment</i> . 2. Pelaksanaan Audit Sistem Informasi dan Uji Keamanan Sistem Informasi sekali setahun. 3. Memiliki Sistem Deteksi Penipuan (<i>Fraud Detection System</i>) BI <i>Fast Payment</i> . 4. Penanganan Insiden Siber.	Danamon mengkinikan kebijakan internal terkait BI <i>Fast Payment</i> termasuk teknologi informasi dan insiden siber sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan
9	SEOJK No. 20/SEOJK.08/2025 tentang Publikasi Penanganan Pengaduan dan Laporan Layanan Pengaduan – Okt 2025 Tanggal efektif: 1 Jan 2027	SEOJK ini mewajibkan Bank untuk: 1. Mempublikasikan prosedur singkat layanan pengaduan melalui situs <i>web</i> , <i>email</i> , telepon, brosur, <i>leaflet</i> , dan/atau media sosial; 2. Mempublikasikan penanganan pengaduan dalam laporan tahunan, situs <i>web</i> , dan/atau media lainnya; 3. Menyampaikan Laporan Layanan Pengaduan kepada OJK secara dua kali dalam setahun (semesteran).	Bank memublikasikan prosedur singkat layanan pengaduan dan penanganan pengaduan serta menyampaikan laporan penanganan pengaduan ke OJK.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan

No	Regulasi BI/OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
10	POJK No. 19 Tahun 2025 tentang Kemudahan Akses Pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) – Okt 2025	Peran UMKM yang besar dalam ekonomi masyarakat perlu diimbangi dengan dukungan Bank dan LKNB dalam bentuk penentuan strategi untuk memberikan Kemudahan Akses Pembiayaan UMKM. Melalui regulasi ini Bank dan LKNB diwajibkan untuk: 1. Membentuk unit atau fungsi yang bertanggung jawab untuk memfasilitasi akses pembiayaan kepada UMKM. 2. Menerapkan tata kelola dan manajemen risiko oleh Bank dan LKNB dalam memberikan kemudahan akses pembiayaan UMKM, serta penyampaian rencana penyaluran pembiayaan UMKM dalam rencana bisnis dan laporan realiasinya. 3. Mengembangkan program literasi keuangan dengan menyediakan edukasi keuangan bagi UMKM. 4. Menyusun kebijakan dan prosedur untuk mempermudah akses pembiayaan UMKM, termasuk evaluasi terhadap kewajaran penentuan biaya yang dikenakan kepada nasabah UMKM. Kebijakan dan prosedur wajib dilakukan pengkinian dan kaji ulang paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun. 5. Mengembangkan program peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang dilakukan minimal satu kali dalam setahun.	Menetapkan target pembiayaan dan rencana strategis untuk UMKM dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2026 serta menyesuaikan kebijakan dan prosedur paling lambat tanggal 2 Mar 2026.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan
11	POJK No. 24 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Rekening di Bank Umum – Des 2025 Tanggal efektif: 10 Nov 2025	1. Regulasi ini menetapkan prosedur standar untuk pengelolaan rekening di seluruh bank umum guna memastikan konsistensi dalam proses pembukaan, penutupan, dan reaktivasi rekening demi melindungi nasabah, menjamin transparansi, serta mencegah penipuan atau penyalahgunaan. 2. Terdapat tiga klasifikasi status rekening bank yang ditentukan berdasarkan aktivitas nasabah dalam periode waktu tertentu: • Rekening Aktif: terdapat aktivitas setoran, penarikan, atau pengecekan saldo. • Rekening Tidak Aktif: tidak terdapat aktivitas setoran, penarikan, atau pengecekan saldo selama lebih dari 360 hari. • Rekening <i>Dormant</i>: tidak terdapat aktivitas setoran, penarikan, atau pengecekan saldo selama lebih dari 1.800 hari. Catatan: kecualikan aktivitas transaksi yang berasal dari sistem Bank.	Dampak terhadap Danamon: 1. Ketentuan transisi untuk rekening <i>dormant</i> per 10 Nov 2025 yaitu dapat diklasifikasikan sebagai rekening aktif mengacu kriteria yang berlaku. 2. Peningkatan sistem internal bank: • Pemberian penanda (<i>flagging</i>) untuk status dari semua tipe rekening (aktif, tidak aktif, dan rekening <i>dormant</i>). • Penutupan otomatis untuk rekening dengan saldo nol dalam waktu 6 bulan. • Tindakan lanjutan untuk rekening tidak aktif dan <i>dormant</i> 3. Bank wajib menerapkan hal-hal berikut dalam pengelolaan rekening: • Memperkuat pemantauan terhadap rekening tidak aktif dan <i>dormant</i>, memastikan kepatuhan pada program AML/ CFT, serta menerapkan langkah-langkah anti-<i>fraud</i>. • Prinsip perlindungan konsumen. • Perlindungan data Pribadi. • Kerahasiaan informasi nasabah.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan
12	PADG No. 24 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika melalui Sistem Bank Indonesia- <i>Real Time Gross Settlement</i> (BI-RTGS) – Des 2025 Tanggal efektif: 31 Okt 2025	1. BI memperkuat manajemen risiko dan memitigasi risiko siber dalam operasional Sistem BI-RTGS, khususnya terkait implementasi BI-RTGS <i>Payment Gateway</i> berbasis <i>web</i>. 2. Sebagai peserta BI RTGS, persyaratan tambahan yang perlu diatur oleh Bank adalah: • Audit sistem informasi minimal satu kali dalam setahun. • Kebijakan teknologi sistem untuk BI-RTGS harus mencakup mitigasi risiko keamanan siber. • Respons dan pemulihan insiden. • Manajemen <i>fraud</i> (penipuan).	Bank mengkinikan Kebijakan dan prosedur internal (KPT) untuk Sistem RTGS sesuai ketentuan yang berlaku.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan





Analisis &
Pembahasan
Manajemen



No	Regulasi BI/OJK	Deskripsi	Dampak Terhadap BDI	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
13	PBI No. 9 tahun 2025 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial dan PADG No. 27 Tahun 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial Tanggal berlaku: 1 Des 2025	BI memberikan insentif Kebijakan Likuiditas Makroprudensial (KLM) kepada Bank yang mendorong pertumbuhan Kredit atau Pembiayaan melalui penyaluran kredit/pembiayaan (<i>lending channel</i>) dan/atau penetapan suku bunga kredit baru/persentase imbalan pembiayaan baru yang sejalan dengan arah kebijakan BI (<i>interest rate channel</i>). Besaran insentif KLM ditetapkan sebesar 5,5% dengan rincian: a. Maksimum 4,5% untuk penyaluran kredit/pembiayaan b. Maksimum 1% untuk penetapan suku bunga/persentase imbalan Besaran insentif ini berlaku pada tanggal 16 Desember 2025.	Danamon baik konvensional maupun UUS telah memperoleh insentif KLM pada periode Desember 2025.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, amendemen dan penyempurnaan tahunan berikut ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 117 tentang "Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif"
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.



Analisis &
Pembahasan
Manajemen

Halaman ini sengaja dikosongkan

05 TINJAUAN OPERASIONAL

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Laporan Tahunan 2025







MANAJEMEN RISIKO

MANAJEMEN RISIKO



Tinjauan
Operasional

“Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal merupakan bagian penting dari kegiatan operasional dan aktivitas Bank dalam memastikan terwujudnya pertumbuhan bisnis Bank yang sehat dan berkelanjutan.”

Penerapan manajemen risiko di lingkungan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dan Perusahaan Anak terus ditingkatkan sejalan dengan perkembangan regulasi, risiko dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen risiko ini ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh unit kerja, baik di lini bisnis maupun unit kerja pendukung.

Danamon memandang manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis, dengan demikian, mendukung budaya risiko yang kuat dan melekat dengan baik dalam pengambilan keputusan sehari-hari, aktivitas operasional dan perilaku karyawan.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, tim manajemen risiko mengambil pendekatan sebagai berikut:

1. Menjadi mitra/rekan kerja tepercaya bagi lini bisnis melalui *risk appetite* yang transparan dan tepat sehingga memberikan hasil yang positif bagi nasabah, karyawan, regulator dan pemegang saham.
2. Menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip-prinsip Danamon yang didukung oleh kerangka kerja risiko yang kuat yang didefinisikan dan dikomunikasikan dengan baik serta bersifat pencegahan.
3. Menyiapkan kebijakan, model, alat, dan kerangka kerja terbaik yang dapat membantu dalam pengukuran dan pengambilan risiko yang sehat.

4. Mendukung budaya risiko dan pengendalian yang kuat serta proaktif di seluruh Danamon dan Perusahaan Anak.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI DANAMON

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang penerapan manajemen risiko, elemen-elemen utama yang menjadi pendukung struktur tata kelola manajemen risiko Danamon adalah:

1. Pengawasan Aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Penerapan Manajemen Risiko di Danamon melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (untuk Unit Usaha Syariah). Menyadari peran strategis ketiganya, Danamon telah menetapkan pembagian tugas pengawasan pada masing-masing pihak sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan fungsi pemantauan secara menyeluruh atas kegiatan operasional Danamon, termasuk pemantauan atas implementasi manajemen risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan fungsi pemantauan risiko kepada Komite Pemantau Risiko. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap menjadi penanggung jawab akhir fungsi pemantauan risiko.



Dewan Komisaris memiliki wewenang dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyetujui kebijakan, strategi dan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, serta melakukan evaluasi secara berkala.
- 2) Melakukan pemantauan atas risiko dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko serta eksposur risiko melalui kajian berkala dengan Direksi.
- 3) Menyetujui aktivitas bisnis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris jika dipersyaratkan oleh ketentuan perundangan yang berlaku dan/atau ditetapkan dalam Anggaran Dasar Danamon.
- 4) Menyetujui kebijakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris yang dipersyaratkan oleh ketentuan Bank Indonesia (BI)/OJK atau peraturan eksternal lainnya.
- 5) Melaksanakan fungsi manajemen risiko sebagaimana diatur dalam peraturan.
- 6) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Danamon dalam pengelolaan risiko kredit.
- 7) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah.
- 8) Memastikan pelaksanaan keuangan berkelanjutan termasuk pengelolaan risiko terkait iklim dengan meninjau dan menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) termasuk visi dan misi keberlanjutan.

Dalam penerapan Manajemen Risiko terkait *country risk* dan *transfer risk* sesuai POJK No. 17 Tahun 2023, Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam:

- a. Evaluasi strategi dan kebijakan terkait *country risk* dan *transfer risk* yang ditetapkan oleh Direksi.
- b. Evaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas penerapan kebijakan terkait *country risk* dan *transfer risk* secara berkala.
- c. Melakukan pengawasan terhadap penerapan Manajemen Risiko terkait *country risk* dan *transfer risk* yang dilakukan Danamon termasuk pelaksanaan evaluasi dan pengujian (*stress testing*) melalui Komite Pemantau Risiko.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap

penyelenggaraan kegiatan Syariah agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

Fungsi dan tugas utama dari Dewan Pengawas Syariah antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan evaluasi atas Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah paling sedikit satu kali dalam satu tahun, atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan usaha secara signifikan. Evaluasi dilakukan untuk menyesuaikan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko dalam hal diperlukan.
- 2) Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah paling sedikit secara triwulanan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa Direksi melaksanakan Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah secara konsisten.
- 3) Bertindak sebagai penasihat dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen bisnis Syariah (pejabat yang terkait dengan pelaksanaan bisnis Syariah) mengenai hal-hal terkait dengan Prinsip Syariah termasuk memberikan opini Syariah terkait kegiatan Danamon.
- 4) Berkoordinasi dengan Dewan Syariah Nasional untuk mendiskusikan usulan dan rekomendasi Danamon atas produk dan perkembangan jasa yang membutuhkan kaji ulang dan keputusan dari Dewan Syariah Nasional.
- 5) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko Syariah.

Direksi

Sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan operasional, termasuk memantau pelaksanaan manajemen risiko, Direksi berperan dalam menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya.

Direksi menetapkan Komite Manajemen Risiko untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya terkait penerapan manajemen risiko.

Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka kerja manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, serta bertanggung jawab atas pelaksanaannya termasuk menyusun

- kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah, klasifikasi aset, perhitungan terkait penyisihan dan pencadangan, dan hapus buku aset.
- 2) Mengkaji ulang secara berkala metodologi penilaian risiko, implementasi sistem informasi manajemen risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.
 - 3) Menyetujui aktivitas bisnis yang membutuhkan persetujuan Direksi.
 - 4) Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
 - 5) Memantau kualitas risiko dibandingkan tingkat kewajaran yang berlaku.
 - 6) Memastikan bahwa Manajemen (*Board of Management* dan pejabat eksekutif) menerapkan pendekatan yang hati-hati dan konservatif dalam mengembangkan bisnisnya.
 - 7) Menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance*.
 - 8) Memastikan langkah perbaikan atas temuan yang dilaporkan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
 - 9) Memastikan efektivitas pengelolaan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.
 - 10) Menempatkan pejabat yang kompeten pada unit kerja sesuai sifat, jumlah dan kompleksitasnya.
 - 11) Menyusun dan menempatkan mekanisme persetujuan transaksi termasuk yang melampaui limit kewenangan untuk setiap jenjang jabatan.
 - 12) Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.
 - 13) Melakukan review secara berkala atas pengklasifikasian aset dan pencadangan untuk kredit dan/atau pembiayaan bermasalah, serta mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah secara memadai, termasuk pencadangan yang sejalan dengan risiko yang terjadi.
 - 14) Melakukan review secara berkala terhadap pencadangan yang dibentuk agar sesuai dengan kondisi terkini.
 - 15) Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi manajemen risiko.
 - 16) Memantau pelaksanaan keuangan berkelanjutan secara keseluruhan termasuk pengelolaan risiko terkait iklim serta memimpin penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Dalam penerapan Manajemen Risiko terkait *country risk* dan *transfer risk* sebagaimana dimaksud pada POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Direksi

berkewajiban untuk:

- a. Menyusun dan menetapkan strategi dalam mengelola *country risk* dan *transfer risk* sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas Danamon;
- b. Menetapkan limit risiko dan memantau kepatuhan terhadap limit eksposur *country risk* dan *transfer risk*;
- c. Menyusun, menetapkan, dan memastikan penerapan kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang terkait dengan *country risk* dan *transfer risk* dalam kegiatan usaha Danamon;
- d. Melakukan pemantauan terhadap perkembangan *country risk* dan *transfer risk*, dan menerapkan tindak lanjut yang memadai;
- e. Melakukan pengendalian risiko kredit terhadap eksposur *country risk* dan *transfer risk* untuk masing-masing negara, yang mencakup eksposur intragrup, eksposur berdasarkan regional tertentu, eksposur berdasarkan individu, dan eksposur berdasarkan pihak lawan transaksi;
- f. Memiliki dan mengembangkan sistem informasi manajemen untuk *country risk* dan *transfer risk* yang mampu menyediakan data secara akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan sehingga dapat menyediakan laporan yang memadai;
- g. Melakukan evaluasi dan pengujian (*stress testing*) secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau berdasarkan kondisi tertentu yang akan berpengaruh signifikan kepada Danamon;
- h. Memastikan pengendalian intern dan kaji ulang yang memadai atas *country risk* dan *transfer risk*; dan
- i. Menyusun dan menyampaikan hasil identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian *country risk* dan *transfer risk* dalam laporan profil risiko.

Dalam hal penerapan Manajemen Risiko terkait dengan aktivitas Unit Usaha Syariah (UUS) sebagaimana dimaksud pada POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Direksi memberikan dukungan pelaksanaan tugas DPS dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada DPS dalam rangka pelaksanaan tugas DPS.
- 2) Memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan intern yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan tugas DPS.





- 3) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan tugas DPS.
- 4) Menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS.

Dalam mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif, Danamon melaksanakan konsep pendekatan Tiga Lini Pertahanan dengan membagi peran dan tugas setiap unit kerja dalam melaksanakan pengelolaan risiko sebagai berikut:

Pengawasan Dewan Komisaris		
Pengawasan Direksi		
Lini Pertahanan Pertama	Lini Pertahanan Kedua	Lini Pertahanan Ketiga
Lini bisnis, unit kerja operasional dan unit kerja pendukung lainnya yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko sehari-hari di masing-masing unit kerja.	Direktorat Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berperan untuk melakukan fungsi pemantauan risiko dan kepatuhan secara independen.	SKAI berperan melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama dan Kedua.

2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko

Danamon memiliki kebijakan manajemen risiko untuk Bank dan konsolidasi serta konglomerasi keuangan yang dibedakan menjadi 2 dokumen, yaitu:

1. Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Danamon dan Perusahaan Anak.
2. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi merupakan kebijakan utama dalam penerapan manajemen risiko di Danamon dan Perusahaan Anak, serta menjadi acuan dalam pembuatan kebijakan, prosedur dan panduan manajemen risiko pada masing-masing entitas sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun demikian, dikarenakan Perusahaan Anak merupakan entitas yang terpisah dengan Danamon, penerapan atas manajemen risiko tetap harus mempertimbangkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasar Modal serta ketentuan eksternal lainnya yang terkait.

Terkait dengan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan MUFG dapat dilihat pada sub bab “Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi” halaman 438.

Danamon telah memiliki berbagai turunan dari kebijakan manajemen risiko seperti Kebijakan Risiko Kredit, Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas, Kebijakan Manajemen Risiko Siber, Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha, dan kebijakan lainnya yang dibuat secara terpisah dan mengacu ke Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi.

Manajemen risiko menetapkan *risk appetite* yang mencerminkan jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima oleh Manajemen Danamon dalam rangka mencapai tujuan strategis dan bisnis Danamon. Penetapan *risk appetite* bukan untuk membatasi pengambilan risiko, namun bertujuan untuk memberikan transparansi dan memastikan kesesuaian profil risiko dengan strategi bisnis. *Risk appetite* disesuaikan dengan strategi, aspirasi pertumbuhan bisnis, posisi modal dan likuiditas, serta rencana operasional Danamon.

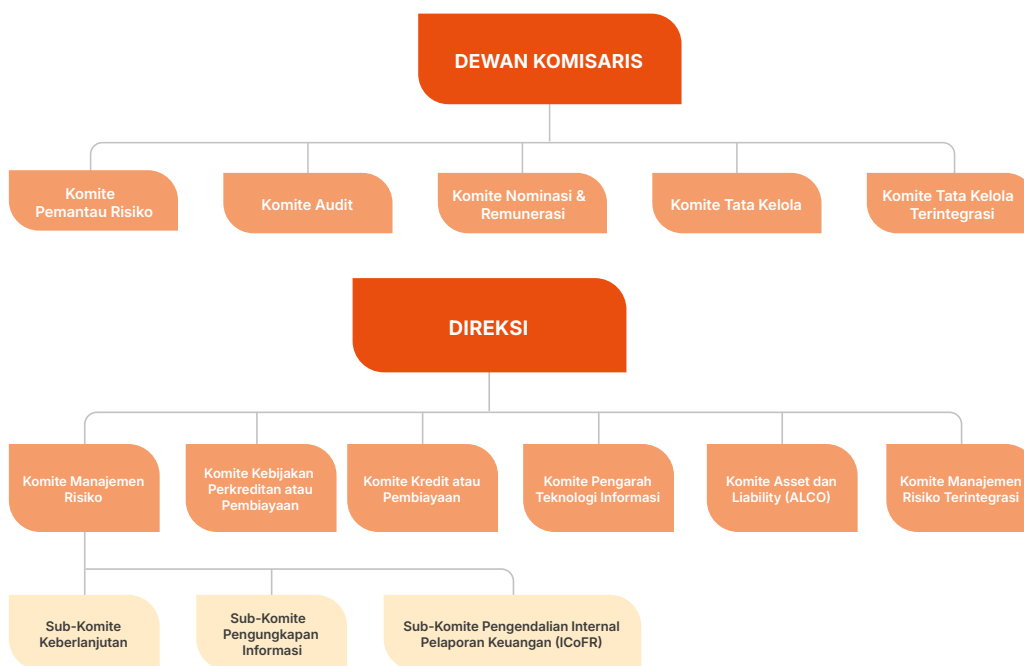
Danamon dan Perusahaan Anak, baik secara individu maupun secara konsolidasi, telah menetapkan limit risiko sesuai dengan *risk appetite*, *risk tolerance* dan strategi bisnis. Penetapan parameter *risk appetite* didasarkan pada risiko-risiko yang dinilai utama bagi Danamon, di antaranya mencakup risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko siber. Penetapan limit risiko dilakukan di level grup dan manajemen, kemudian diturunkan pada setiap lini bisnis dan Perusahaan Anak.

Kebijakan, prosedur, limit risiko dan sistem pengelolaan risiko dikaji ulang secara berkala disesuaikan dengan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan serta peraturan yang berlaku.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaan dan pengawasan manajemen risiko yang efektif, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh komite terkait dengan fungsi manajemen risiko.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko secara keseluruhan dideskripsikan pada bagan berikut:



Keanggotaan, kewajiban, dan tanggung jawab serta frekuensi rapat pada masing-masing komite diuraikan secara rinci pada bagian Tata Kelola Perusahaan halaman 320-341 dan 364-375.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Danamon secara berkala melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian seluruh risiko yang dihadapi, baik secara individu maupun konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Proses ini tercantum dalam kebijakan dan panduan kerja di setiap unit kerja di Danamon dan Perusahaan Anak.

Gambaran umum proses manajemen risiko adalah sebagai berikut:





Dalam struktur manajemen risiko yang diterapkan Danamon, Direktorat Manajemen Risiko mengkonsolidasikan seluruh eksposur risiko Danamon yang dikelola oleh masing-masing pemilik risiko.

Lini bisnis, unit kerja pendukung dan Perusahaan Anak merupakan satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) yang bertanggung jawab dalam mengelola risiko dari awal hingga akhir dalam lingkup tanggung jawabnya. Setiap risiko harus dengan jelas diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan sebelum memasuki kegiatan yang mengandung risiko, serta mitigasi dalam pengelolaan risiko perlu dipertimbangkan.

Dalam menjalankan perannya sebagai pemantau dan pengontrol risiko pada satuan kerja operasional, Direktorat Manajemen Risiko akan mengevaluasi strategi bisnis, kebijakan, dan *product program*.

Dalam melakukan kontrol dan pemantauan risiko, Danamon telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang memadai, antara lain *Internal Credit Rating System*, *Asset & Liability Management (ALM) System*, *Operational Risk Management System – Governance, Risk & Compliance (ORMS-GRC)*, dan sebagainya. Sistem-sistem tersebut digunakan untuk mendeteksi potensi risiko atau kerugian bagi Danamon secara dini, sehingga memungkinkan Danamon untuk melakukan tindakan korektif untuk meminimalisir kerugian.

4. Sistem Pengendalian Intern

Penerapan pengendalian intern dalam pengelolaan risiko mencakup:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan budaya pengendalian risiko. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi, serta menciptakan budaya organisasi yang menekankan pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Danamon. Untuk mendukung proses pengendalian tersebut maka kebijakan, standar, dan prosedur didokumentasikan secara tertulis dan tersedia bagi pegawai terkait.
2. Identifikasi dan penilaian risiko dilakukan untuk semua jenis risiko mencakup penilaian kuantitatif dan kualitatif.
3. Kegiatan pengendalian yang diterapkan pada semua tingkatan fungsional dan melibatkan seluruh karyawan bertujuan untuk

menelola dan mengendalikan risiko yang dapat memengaruhi kinerja atau berpotensi mengakibatkan kerugian. Pemisahan fungsi juga diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan operasional dengan tujuan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas pada seluruh jenjang organisasi dan langkah kegiatan operasional.

4. Adanya sistem akuntansi, sistem informasi dan alur komunikasi yang memadai yang dapat menghasilkan laporan dan informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Pemantauan terhadap risiko inheren harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan kerja operasional (*risk-taking unit*), maupun fungsi *Quality Assurance (QA)* di masing-masing lini bisnis. Kaji ulang atas efektivitas penerapan manajemen risiko termasuk kecukupan kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen dilakukan secara berkala, termasuk melakukan audit internal atas proses manajemen risiko dan pemantauan perbaikan atas hasil temuan audit.

Selain itu, Danamon senantiasa memastikan terpenuhinya berbagai hal pokok dalam proses pengendalian, mencakup adanya kesesuaian sistem pengendalian internal dan risiko terkait yaitu di antaranya penetapan wewenang; pemantauan pelaksanaan kebijakan, prosedur dan limit; struktur organisasi yang jelas; dan kecukupan prosedur untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan.

Penerapan Manajemen Risiko di Danamon didukung oleh sumber daya manusia yang memadai dan kompeten di semua tingkat. Kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia terkait dengan manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan secara internal maupun eksternal serta keharusan mengikuti sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Budaya manajemen risiko yang kuat tercipta apabila seluruh karyawan mengetahui dan mengerti risiko-risiko yang dihadapi, serta menjalankan proses manajemen risiko secara memadai dalam menjalankan pekerjaan mereka. Dalam hal ini, Danamon berkomitmen membangun suatu kombinasi nilai-nilai yang

unik, yakni kepercayaan, pelaksanaan, dan pengawasan Manajemen, guna memastikan bahwa seluruh jajaran Danamon telah menjalankan aktivitas bisnis dan operasional berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan praktik terbaik (*best practice*).

Budaya risiko ditetapkan melalui:

- Pengarahan dan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi Danamon dan Perusahaan Anak.
- Pengenalan manajemen risiko sebagai bagian yang utuh dari pelaksanaan bisnis.
- Kepatuhan terhadap semua kebijakan, prosedur, hukum, dan peraturan yang berlaku serta pemenuhan Prinsip Syariah (bagi UUS).

Budaya dan kesadaran risiko pada semua tingkatan organisasi harus dibangun melalui:

- Komunikasi akan pentingnya mengelola risiko.
- Komunikasi atas tingkat toleransi risiko dan profil risiko yang diharapkan melalui berbagai batasan dan manajemen portofolio.
- Memberi kewenangan kepada karyawan untuk menangani risiko dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam kegiatan mereka, termasuk menyiapkan mitigasi risiko yang memadai.
- Memantau efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh area.

PENGELOLAAN RISIKO KHUSUS

a. Manajemen Risiko Produk Baru

Sesuai rencana bisnis Bank, Danamon telah merumuskan kebijakan yang mengatur tata cara penerbitan dan pemantauan produk. Termasuk di dalamnya, penerapan pengelolaan risiko produk baru sesuai ketentuan yang berlaku.

Produk baru, disusun dan direviu para pihak terkait termasuk melalui uji kepatuhan sebelum diterbitkan.

Kewenangan persetujuan dibedakan sesuai dengan tingkat risikonya dengan tetap memperhatikan ketentuan regulator.

Penilaian dan evaluasi tingkat risiko atas produk, antara lain namun tidak terbatas pada kinerja produk, sasaran nasabah, kompleksitas proses operasionalnya termasuk kondisi pasar, serta risiko lain yang berdampak pada Danamon.

Bagi produk Syariah, juga harus berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan dari DPS.

b. Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah

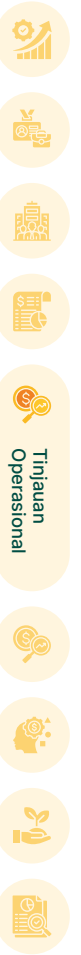
Penerapan manajemen risiko untuk UUS dilaksanakan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 25/SEOJK.03/2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dari sisi kebijakan, Danamon memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang digunakan sebagai kerangka utama dan prinsip dasar dalam mengelola risiko yang wajib diikuti oleh semua lini bisnis dan Perusahaan Anak, termasuk UUS. Selain itu, UUS juga berpedoman pada Prinsip Syariah, yang merupakan Prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang telah diterbitkan oleh lembaga yang berwenang.

Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai dengan karakteristik Prinsip, melalui pengukuran tingkat profil risiko yang dievaluasi secara triwulanan.

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan Prinsip Syariah, DPS memberikan opini untuk kebijakan, prosedur, sistem dan produk yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah dan akad yang akan digunakan. Pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko di UUS mengikuti kebijakan Danamon dan patuh terhadap aturan perbankan Syariah. Direktur yang membawahkan UUS juga menjadi salah satu anggota Komite Manajemen Risiko.

c. Manajemen Risiko Perusahaan Anak

Danamon menerapkan proses konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Anak, dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Perusahaan Anak dengan Danamon. Hal itu dilakukan, antara lain melalui proses pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, metodologi pengukuran risiko, pelaporan manajemen risiko dan peningkatan budaya sadar risiko.





Tinjauan
Operasional



Proses konsolidasi ini sejalan dengan POJK No. 38/POJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak. Dengan adanya pengaturan tersebut, Danamon sebagai Perusahaan Induk akan terus melakukan upaya penyempurnaan terhadap proses pengelolaan risiko secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka melaksanakan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite di bawahnya.

Komite-komite tersebut mengadakan pertemuan secara berkala untuk memantau dan melakukan evaluasi secara berkelanjutan atas langkah-langkah yang telah dijalankan dalam pengelolaan risiko, membahas masalah terkait risiko dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya.

Selain itu, Danamon melakukan evaluasi secara berkala terkait metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem, sistem informasi manajemen, kebijakan, prosedur dan limit disesuaikan dengan peraturan yang berlaku, perkembangan bisnis, dan kondisi operasional aktivitas Danamon. Sebagai hasil proses peninjauan kembali tersebut, selanjutnya Danamon menyelenggarakan *Portfolio Meeting* untuk mengevaluasi kondisi risiko portofolio terhadap Danamon dan Perusahaan Anak secara berkala.

PROFIL RISIKO

Penilaian profil risiko mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) baik secara individual, konsolidasi, syariah, maupun terintegrasi. Penilaian profil risiko individual, konsolidasi, dan syariah dilakukan terhadap 10 (sepuluh) risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi. Sedangkan dalam Manajemen Risiko Terintegrasi, risiko yang dikelola juga mencakup Risiko Transaksi Intra-Grup, namun mengecualikan Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi.

Penilaian profil risiko tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan regulator, dengan mempertimbangkan strategi bisnis Danamon dan kondisi perekonomian secara makro. Peringkat komposit profil risiko Danamon secara individual, konsolidasi, syariah, dan terintegrasi berdasarkan hasil *self-assessment* di tahun 2025 berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*).

FOKUS DAN KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Sesuai rencana bisnis Bank, pada tahun 2025 Danamon melanjutkan berbagai program yang telah diimplementasikan tahun sebelumnya dan melaksanakan sejumlah program baru sebagai berikut:

Manajemen Risiko secara Umum

Dalam rangka menunjang dan meningkatkan penerapan manajemen risiko dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*), efektif, dan berintegritas, berikut adalah aktivitas-aktivitas penunjang yang dilakukan Danamon selama tahun 2025:

- Penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi di Danamon dan Perusahaan Anak.
- Penyempurnaan laporan profil risiko sesuai ketentuan regulator.
- Pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko - Bank dan Konsolidasi dan Terintegrasi.
- Pengkinian Kebijakan Pengelolaan Permodalan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan MUFG.
- Melaksanakan rapat Komite Manajemen Risiko di tingkat Direksi dan Komite Pemantau Risiko di tingkat Komisaris secara berkala untuk memantau portofolio dan risiko Danamon secara menyeluruh.
- Melaksanakan rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi di tingkat Direksi per semester untuk mengevaluasi dan memantau risiko dalam Konglomerasi Keuangan.
- Melakukan penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank sebagai implementasi SEOJK No. 24/SEOJK.03/2023.
- Pengkinian Pedoman Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar.
- Pengkinian Kebijakan Rencana Aksi Pemulihan.
- Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) sesuai dengan POJK No. 5 Tahun 2024.
- Pengkinian Kebijakan Rencana Resolusi.
- Melaksanakan *Risk Academy* secara berkesinambungan sebagai sarana pembelajaran manajemen risiko bagi seluruh karyawan Danamon melalui pelatihan secara virtual dan berbagai macam modul *e-learning* terkait manajemen risiko.

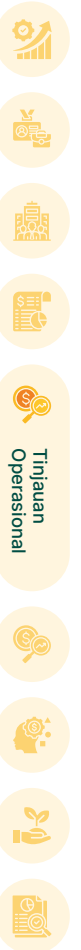
- Menjalankan kerangka Proses Penilaian Kecukupan Modal secara Internal (*Internal Capital Adequacy Assessment Process - ICAAP*) yang telah dimiliki Danamon secara berkelanjutan.
- Melaksanakan *stress test* secara *bank-wide* minimal sekali dalam 1 (satu) tahun.
- Turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan *Joint Stress Test* dengan menggunakan *template* dan skenario makroekonomi yang diberikan oleh OJK dan BI.
- Melaksanakan program Budaya Risiko yang berfokus pada kampanye mengenai penerapan Tiga Lini Pertahanan.
- Melakukan kaji ulang atas *Risk Appetite Statement* (RAS), serta menurunkan kepada lini bisnis dan Perusahaan Anak.
- Melaksanakan program-program yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
- Penyusunan dan penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 2026-2030 dalam rangka memenuhi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Melanjutkan implementasi *Pilot Project* Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dengan mengikuti perkembangan sesuai dengan arahan dari Regulator.
- Pengkinian Pedoman *Sustainability* terkait kredit.
- Melakukan integrasi Laporan Tahunan 2024 dalam rangka mendukung kesinambungan, efisiensi, dan integrasi pelaporan Bank, termasuk kinerja keberlanjutan.

Kredit

- Memantau hasil *Internal Rating Model* untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan, dan Perusahaan Pembiayaan.
- Penerapan Deteksi Dini (*Early Warning Indicator*) untuk seluruh lini bisnis, termasuk pemanfaatan teknologi *machine learning* untuk deteksi dini pada lini bisnis *Small Medium Enterprise* (SME) dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR).
- Penerapan *Behaviour Scorecard* pada lini bisnis SME dan *Consumer* (KPR, Kredit Multi Guna (KMG), Kartu Kredit, Kredit Tanpa Agunan (KTA)) untuk mendukung proses kredit.
- Penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) PSAK 109 atau IFRS9 untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan, Perusahaan Pembiayaan, SME, Kredit Konsumsi dan Investasi sesuai dengan ketetapan OJK.
- Penerapan Kerangka Kerja Risiko Model Kredit.
- Melakukan peninjauan secara berkala terhadap seluruh kebijakan dan prosedur terkait kredit,

baik secara *bank-wide* maupun lini bisnis, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator, kebijakan grup yang sesuai dengan kondisi di Indonesia, perkembangan bisnis terkini dan *risk appetite* Danamon.

- Implementasi rapat Komite Kebijakan Perkreditan/ Pembiayaan (termasuk memperbarui pedoman dan tata tertib komite) dan membuat pedoman dan tata tertib Komite Kredit/Pembiayaan sesuai ketentuan regulator.
- Melakukan peninjauan secara berkala atas klasifikasi jenis industri berdasarkan tingkat risiko (risiko tinggi dibatasi, risiko tinggi, risiko sedang, dan risiko rendah), serta penetapan *risk appetite* industri untuk memastikan pertumbuhan industri sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan.
- Menetapkan dan mengkinikan wewenang persetujuan kredit level *Head Office* (HO) di masing-masing lini bisnis (LoB) sesuai dengan kebutuhan Danamon.
- Meningkatkan *risk appetite* kredit dengan tetap memperhatikan potensi risiko kredit dan mitigasinya.
- Meninjau program-program inisiatif baru di segmen Digital, *Consumer* dan MUFG *Collaboration* agar tetap sejalan dengan regulasi dan *risk appetite* Danamon.
- Melakukan peninjauan secara berkala terhadap *product program*, baik dari sisi portofolio, kriteria, batasan, maupun ketentuan lainnya untuk mendukung pertumbuhan portofolio kredit yang sehat dan berkesinambungan.
- Secara berkala melakukan *backtesting* untuk menilai kecukupan pencadangan kredit. Apabila diperlukan, maka akan dilakukan penambahan pencadangan kredit berdasarkan hasil dari *backtesting* tersebut.
- Proses kredit diimplementasikan dengan baik sesuai dengan ketentuan regulator, *risk appetite*, dan ketentuan yang berlaku di Danamon.
- *Enterprise Banking Credit Quality Assurance* (EB CQA) telah melakukan peninjauan hasil keputusan kredit untuk memastikan proses dan analisa kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, EB CQA melakukan validasi secara berkala terhadap model peringkat kredit internal untuk memastikan kelayakan model terhadap kondisi saat ini.
- Penilaian alternatif *Credit Scoring* untuk mendukung proses kredit pada segmen *Consumer*.
- Penerapan *rule-based engine* dalam *Loan Originating System* di SME dan *Consumer*, sehingga membantu bisnis dalam proses seleksi awal dan memberikan *guidelines* pemberian keputusan kredit kepada tim *Underwriting*.





- Melakukan pelaporan berkala kepada Manajemen atas hasil pencapaian dan kualitas portofolio kredit untuk masing-masing lini bisnis.
- Memperbarui *Risk Based Pricing* sebagai referensi tambahan pada proses pengajuan fasilitas pinjaman untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, *Mid-Market*, dan Institusi Keuangan.

Operasional, Fraud, & QA

- Meningkatkan *oversight* dan koordinasi atas fungsi dan peran *operational risk manager* di lini bisnis, fungsi pendukung dan Perusahaan Anak.
- Menyempurnakan *framework* dan metodologi perangkat *Operational Risk Management* (ORM) dengan konsep GRC (*Governance, Risk, Compliance*), seperti *Risk Control Self-Assessment* (RCSA), *Risk Event* dan pencatatan pembukuan kerugian risiko operasional.
- Menyempurnakan proses dan mengembangkan aplikasi ORMS dengan konsep GRC untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola risiko operasional secara komprehensif dan terintegrasi antara 3 *Lines of Defense* (LoD) di Danamon dan Perusahaan Anak.
- Implementasi RCSA di lini bisnis dengan konsep GRC yang terintegrasi antara *Risk-taking Unit* (RTU), ORM, *Compliance* dan SKAI.
- Membangun kesadaran terhadap Manajemen Risiko Operasional melalui *update* versi *e-learning* ORM, video *risk awareness*, meningkatkan frekuensi *e-mail blast*, sosialisasi ORM *framework & tools* ke unit kerja.
- Menyelenggarakan *training* untuk meningkatkan *skill* dan *knowledge* *Firstline Operational Risk* (FOR) & *Quality Assurance* (QA) seperti *training Data Analytic*, *Focus Group Discussion Test of Design* (FGD TOD), Teknik Pemeriksaan, dll.
- Menyelenggarakan *workshop* FOR dan QA Lini bisnis.
- Menyempurnakan metodologi QA dan sistem pendukung serta memperbarui kebijakan terkait QA dengan mengoptimalkan penggunaan metode *data analytic*.
- Meningkatkan kolaborasi antara 2nd LoD dan 3rd LoD dengan melakukan *meeting* koordinasi antara ORM, *Compliance* dan SKAI.
- Pengelolaan *Anti-Fraud*:
 - Memperbarui Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan *Anti-Fraud* yang sejalan dengan POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* pada Lembaga Jasa Keuangan.
 - Sosialisasi *anti-fraud tone at the top* oleh Direktur Utama dan Direktur Manajemen Risiko tentang *Zero Tolerance to Fraud*.
 - Menyampaikan Strategi *Anti-Fraud* yang disampaikan kepada anggota *Risk*

Management Committee (RMC) dan *Risk Oversight Committee* (ROC).

- Menerbitkan Kebijakan dan menerapkan pemeriksaan data rekam jejak melalui Sistem Informasi Pelaku (SIPELAKU) yang dikelola oleh OJK.
- Peningkatan sistem pendeteksi *fraud* transaksi Predator yang dilengkapi dengan teknologi *machine learning*, serta peningkatan sistem pendeteksi *fraud* Instinct untuk proses *onboarding* nasabah baru.
- Mengintensifkan sosialisasi *deterrence effect* berupa penyampaian wajah pelaku *fraud* yang telah berkeputusan hukum tetap melalui *e-mail* kepada pihak internal.
- Berperan aktif dalam inisiatif Indonesia *Anti Scam Center* (IASC) yang digagas oleh Satgas OJK.
- Saling bertukar strategi penanganan *fraud* antar anggota grup MUFG.
- Melaksanakan *training Fraud Fighter* secara tatap muka/ kelas dan *e-learning Anti-Fraud*.

Teknologi Informasi dan Siber

- Mengelola dan mengkinikan Kebijakan Manajemen Risiko Siber sebagai panduan dalam pengelolaan risiko Teknologi Informasi (TI) dan siber secara *bank-wide* oleh 1st LoD, 2nd LoD dan 3rd LoD.
- Menyusun Kerangka Acuan Operasional (KAO) *Technology Risk Management* untuk pengelolaan risiko teknologi informasi.
- Melakukan pengkinian dokumen KAO *Cyber Security Incident Response*. Dokumen ini mengatur koordinasi dan komunikasi bagi seluruh karyawan selama insiden siber, yang mencakup tahapan komunikasi, penilaian risiko, resolusi, evaluasi, dan pelaporan.
- Melakukan evaluasi parameter *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* terkait dengan risiko TI dan Siber sebagai bagian dari strategi Danamon dalam mengelola risiko keamanan siber sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi.
- Menyusun parameter KRI *bank-wide* beserta *threshold*-nya sebagai indikator risiko TI yang harus menjadi perhatian Danamon dalam mengelola risiko TI dan siber.
- Menyusun parameter profil risiko Keamanan dan Ketahanan Siber beserta *threshold*-nya sebagai indikator risiko Keamanan dan Ketahanan Siber dalam proses pemantauan risiko sistem pembayaran sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 2 Tahun 2024 tentang Keamanan dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, Serta Pihak Lain yang diatur dan diawasi BI.

- Penguatan fungsi pengawasan dan konsultasi dalam penerapan manajemen risiko TI dan siber di Perusahaan Anak meliputi dua aspek utama, yaitu penyusunan kebijakan dan penerapan alat manajemen risiko termasuk KRI, *Risk Event*, *Self Raise* dan *Risk Acceptance*.
- Mengembangkan dan menerapkan kerangka kerja untuk penilaian risiko aset TI di *Configuration Management Database* (CMDB), guna memfasilitasi unit TI dalam melakukan *self-assessment*, analisis risiko, dan mitigasi berdasarkan temuan yang diperoleh.
- Melakukan penilaian dan pengawasan terhadap aktivitas layanan berbasis TI yang mencakup *Risk Event*, *Self Raise*, *Risk Acceptance* yang berpotensi risiko terhadap Danamon, melakukan tindak lanjut berupa analisa dan diskusi lanjutan dengan unit kerja TI untuk memahami kejadian dan tindakan perbaikan yang direncanakan berdasarkan eskalasi kejadian yang tercatat dalam *database ORMS*.
- Menjalankan manajemen pengawasan dan analisa risiko yang berhubungan dengan penggunaan teknologi terhadap inisiatif sehubungan layanan atau produk baru/proyek TI/permintaan *ad-hoc*, yang mencakup *Requirement Document* (RD), *Operational Risk Pre Assessment* (ORPA), *Product Program* (PP), dan/atau dokumen lain sehubungan pengelolaan risiko TI dalam rangka mendukung unit lini bisnis dan fungsi *operation/* pendukung lain dalam Danamon.
- Melakukan pemantauan atas penerapan *e-mail Data Loss Prevention* (*e-mail DLP*) untuk mendeteksi dan mencegah transmisi informasi sensitif yang tidak sah melalui komunikasi *e-mail*.
- Melakukan pengkinian kerangka acuan operasional dan prosedur yang mengatur aktivitas proses penilaian risiko terhadap pihak ketiga yang mengelola informasi *confidential* Danamon dan melakukan penilaian risiko keamanan informasi terhadap pihak ketiga yang mengelola informasi rahasia milik Danamon.
- Melaksanakan pendaftaran, klasifikasi, dan pengendalian keamanan secara menyeluruh (*bank-wide*) terhadap seluruh aset informasi berklasifikasi rahasia.
- Meningkatkan budaya kesadaran risiko yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang potensi risiko yang terkait dengan pembuatan, penyimpanan, penggunaan, dan penyebaran informasi kepada seluruh karyawan Danamon. Hal ini dilakukan menggunakan media *e-learning*, *classroom training*, *e-mail broadcast* dan *sharing session*.
- Melakukan simulasi pengujian keamanan siber berdasarkan skenario dengan tujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko siber sedini mungkin dan tindakan mitigasi yang dapat

dilakukan untuk mengurangi tingkat risiko yang muncul melalui serangkaian kegiatan yang mencerminkan skenario serangan siber di dunia nyata.

Pasar dan Likuiditas

- Melakukan pengkinian struktur limit dan kebijakan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Danamon.
- Melakukan validasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar dan likuiditas, termasuk metodologi untuk mendukung produk baru *Treasury*.
- Melakukan penyempurnaan dan pengkinian ALM system untuk memastikan ALM system dapat menghitung risiko secara akurat dan mengikuti perkembangan *best practice* serta pemenuhan kebutuhan regulasi.
- Menjalankan manajemen pengawasan dan analisa risiko yang berhubungan dengan risiko pasar dan risiko likuiditas Danamon.
- Berpartisipasi dalam penyusunan *Stress Test* Perubahan Iklim terkait dengan Risiko Pasar dan Likuiditas.
- Berpartisipasi dalam penyusunan dan perhitungan *Joint Stress Test* terkait dengan Risiko Pasar dan Likuiditas.
- Menyusun *Risk Heat Map* secara konsolidasi terkait dengan Risiko Pasar dan Likuiditas.
- Berpartisipasi dalam proyek penggantian sistem *Treasury* dan menjalankan *switch over Treasury system testing*.
- Berpartisipasi dalam proyek penggantian sistem *Fund Transfer Pricing* (FTP), dalam perhitungan *Core Non-Core*, *Time Deposit Stickiness*, *Liquidity Premium* (LP) *Incentive*, LP *Charge* serta durasi *Mortgage*.
- Menjalankan tes *Business Contingency Plan* (BCP) untuk memastikan aktivitas *Business as Usual* (BAU) berjalan dengan lancar dalam kondisi terdapat kendala pada area kerja utama sehingga tidak dapat diakses.
- Mengimplementasikan penggunaan data historis 9 tahun atas perhitungan *Core Non – Core* untuk FTP Danamon.
- Melakukan kaji ulang atas asumsi yang digunakan Danamon dalam menghitung risiko pasar dan likuiditas.
- Melakukan pengkinian secara berkala atas kebijakan, metodologi, dan prosedur yang terkait dengan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas.
- Melakukan *Risk Level Assessment* untuk produk baru atau pengembangan produk dasar maupun jasa Danamon, dari sisi Risiko Pasar dan Likuiditas.
- Melakukan pengkinian *Threshold* Terintegrasi sebagai salah satu pemenuhan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi terkait Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan.



PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Sejalan dengan POJK No. 30/2024 tentang Konglomerasi Keuangan (KK) dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK), Konglomerasi Keuangan MUFG terdiri dari Danamon yang ditunjuk menjadi PIKK Operasional dan anggota KK. Pemenuhan ketentuan sebagai PIKK Operasional dilakukan sesuai jangka waktu yang ditentukan dengan mematuhi ketentuan yang berlaku. Berikut adalah struktur Konglomerasi Keuangan MUFG:

Struktur	Nama Entitas
Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
Anggota KK	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
Anggota KK	PT Home Credit Indonesia (HCID)

Danamon telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan MUFG yang merupakan suatu kebijakan utama dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi sebagaimana diatur dalam peraturan OJK. Pada tahun 2025, kaji ulang atas kebijakan ini telah dilakukan.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Untuk Konglomerasi Keuangan, Danamon sebagai PIKK Operasional telah memiliki Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Pembahasan terkait Komite Manajemen Risiko Terintegrasi secara rinci dijelaskan pada bagian Tata Kelola halaman 372.

Manajemen Risiko Terintegrasi

Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, telah dilakukan penyesuaian di Direktorat Manajemen Risiko dengan menambahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi untuk memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara terintegrasi dapat dilakukan dan dilaporkan sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko dan peraturan regulator.

Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, Konglomerasi Keuangan MUFG telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkaji ulang Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
3. Melakukan koordinasi, komunikasi, dan sosialisasi dengan anggota Konglomerasi Keuangan secara berkala.
4. Pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada tahun 2025. Rincian agenda rapat Komite dijelaskan pada bagian Tata Kelola halaman 373.

RISIKO TRANSAKSI INTRA-GROUP

Selain 8 (delapan) tipe risiko yang terdapat pada bab sebelumnya (di luar risiko investasi dan risiko imbal hasil), terdapat 1 (satu) tambahan risiko yang harus dikelola Danamon dalam kaitannya dengan manajemen risiko terintegrasi, yaitu Risiko Transaksi Intra-Grup.

Risiko Transaksi Intra-Grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis, baik yang diikuti perpindahan dana atau tidak diikuti perpindahan dana.

1) Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup

Risiko Transaksi Intra-Grup dikelola oleh Danamon sebagai PIKK Operasional bersama dengan anggota KK. Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan aktivitas transaksi antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Danamon sebagai PIKK Operasional telah mengatur penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup pada Pedoman Transaksi Intra-Grup yang dikaji secara berkala dan disusun sesuai dengan ketentuan dari regulator yang berlaku.

2) Pengelolaan Risiko Transaksi Intra-Grup

PIKK dan anggota KK menerapkan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup yang dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen.

PIKK dan anggota KK melakukan pemantauan dan pengendalian transaksi intra-grup untuk memastikan bahwa transaksi intra-grup dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran dan ketentuan umum yang berlaku serta didokumentasikan dengan baik. Pemantauan transaksi intra-grup antara entitas pada Konglomerasi Keuangan dilakukan secara periodik.

Secara berkala, Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap risiko transaksi intra-grup untuk memastikan kesesuaian dengan limit dan prinsip kewajaran transaksi. Pengendalian melalui kebijakan dan penetapan limit disesuaikan dengan mempertimbangkan *risk appetite* Danamon. Proses pelaporan transaksi intra-grup didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris beserta tindak lanjut yang akan diambil melalui profil risiko.

RENCANA AKSI PEMULIHAN DAN RENCANA RESOLUSI

RENCANA AKSI PEMULIHAN (RECOVERY PLAN)

Danamon telah melakukan kaji ulang Rencana Aksi Pemulihan pada tahun 2025 sesuai POJK No. 5 Tahun 2024.

Kaji ulang Rencana Aksi Pemulihan mencakup hal-hal berikut ini:

1) Gambaran Umum Bank

Danamon telah melakukan penilaian terhadap lini bisnis, Perusahaan Anak dan jaringan kantor. Selain itu, Danamon juga telah melakukan analisis skenario secara menyeluruh untuk menilai ketahanan dan potensi kerentanan Danamon terhadap beberapa indikator yang ditentukan oleh OJK (yaitu permodalan, likuiditas, kualitas aset dan rentabilitas). Hasil analisis skenario menunjukkan bahwa Danamon memiliki posisi permodalan yang kuat (*resilient*), sehingga kecil kemungkinannya untuk mengancam kelangsungan usaha Danamon.

2) Opsi Pemulihan

Danamon telah mengidentifikasi daftar Opsi Pemulihan untuk masing-masing fase dan menilai setiap opsi-opsi tersebut dalam hal kelayakan, kredibilitas, jangka waktu, dan efektivitas. Opsi pemulihan ini mencakup indikator keuangan utama Danamon, yaitu permodalan, likuiditas, kualitas aset dan rentabilitas dan akan menjadi dasar Rencana Aksi Pemulihan dan strategi Danamon dalam kondisi stres.

3) Pengungkapan Rencana Aksi Pemulihan

Karena sifat rahasia dari beberapa bagian tertentu dari Rencana Aksi Pemulihan (misalnya opsi dan strategi pemulihan yang terperinci), maka pengungkapan Rencana Aksi Pemulihan hanya berdasarkan yang perlu diketahui (*need-to-know basis*), di mana diberlakukan tingkat pengungkapan yang berbeda untuk berbagai pihak. Danamon melakukan pengungkapan Rencana Aksi Pemulihan kepada pihak internal dan pihak eksternal sesuai regulasi yang berlaku.

RENCANA RESOLUSI (RESOLUTION PLAN)

Di tahun 2022, Danamon telah menyampaikan dokumen Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) untuk pertama kalinya kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai otoritas resolusi di Indonesia. Penyusunan Rencana Resolusi bagi Bank Sistemik dan bagi Bank selain Bank Sistemik diatur dalam Peraturan LPS No. 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.

Rencana Resolusi merupakan dokumen yang berisi informasi mengenai Bank dan strategi resolusi yang menjadi salah satu bahan pertimbangan LPS dalam melakukan penanganan atau penyelesaian Bank yang ditetapkan sebagai Bank dalam Resolusi.

RENCANA KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO DI TAHUN 2026

Pada tahun 2026, perekonomian global diperkirakan masih berada dalam kondisi yang penuh ketidakpastian. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia hanya sekitar 3,3%, sedikit melambat dari tahun sebelumnya, mencerminkan pemulihan global yang berjalan lambat dan tidak merata. Arah kebijakan moneter di Amerika Serikat, dinamika perdagangan internasional, serta prospek pemulihan di Cina menjadi faktor utama yang menentukan arah ekonomi global sepanjang 2026.





Per Oktober 2025, *Federal Reserve* menetapkan *Fed Funds Rate* di kisaran 3,75–4,00%. Meskipun *The Fed* telah memangkas suku bunga sejak 2024, imbal hasil jangka panjang tetap tinggi akibat ekspektasi fiskal ekspansif pasca Pemilu AS dan meningkatnya risiko tarif perdagangan. Kondisi ini menahan aliran modal ke pasar negara berkembang dan mempersempit ruang pelonggaran moneter global. Tekanan ini turut memengaruhi Indonesia, terutama melalui stabilitas nilai tukar dan likuiditas Dolar AS di pasar domestik.

Menjelang akhir 2025, Rupiah sempat melemah hingga sekitar Rp16.700 per Dolar AS, dipicu oleh penguatan Dolar AS serta meningkatnya ketidakpastian global. Bank Indonesia merespons melalui intervensi valas, penerbitan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), serta penguatan implementasi kebijakan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA). Untuk tahun 2026, Rupiah diproyeksikan bergerak pada kisaran Rp16.500 – 16.900 per Dolar AS, dengan volatilitas yang lebih terkelola berkat cadangan devisa yang memadai, bauran kebijakan moneter yang terukur, serta fundamental ekonomi domestik yang tetap solid.

Di Cina, meskipun pemerintah menambah stimulus fiskal, pertumbuhan ekonominya masih di bawah ekspektasi. Hal ini menekan permintaan ekspor Indonesia dan menjaga harga komoditas utama seperti batu bara dan *Crude Palm Oil* (CPO) pada level moderat. Di Jepang, inflasi yang cukup tinggi memicu kenaikan suku bunga acuan, meningkatkan ketidakpastian di kawasan Asia. Negara berkembang lainnya juga menghadapi tekanan serupa akibat penguatan Dolar AS dan potensi arus modal keluar.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 diperkirakan tetap stabil di kisaran 5,1%, ditopang oleh konsumsi domestik, investasi dan ekspor. Namun tekanan eksternal dari *global slowdown*, harga komoditas utama yang masih menurun, serta kebijakan perdagangan AS menjadi faktor risiko yang perlu diwaspadai.

Berikut ini adalah beberapa tantangan perekonomian Indonesia pada tahun 2026:

- **Penurunan Pelonggaran Moneter Global**

Potensi terjadinya penurunan suku bunga global diperkirakan tertunda lebih lama akibat inflasi di AS dan negara maju yang turun secara bertahap. Likuiditas global yang ketat membatasi ruang pelonggaran moneter Indonesia, sehingga BI berpotensi mempertahankan suku bunga lebih tinggi untuk menjaga stabilitas makro.

- **Pemulihan Ekonomi Global yang Lambat**

Pemulihan Cina yang di bawah ekspektasi menekan permintaan ekspor Indonesia dan menahan pergerakan harga komoditas global. Dampaknya, kontribusi sektor komoditas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia berisiko melemah.

- **Penguatan Dolar AS dan Dampaknya pada Kebijakan Moneter**

Potensi terjadinya penguatan DXY dapat menambah tekanan pada Rupiah sehingga memaksa BI mempertahankan suku bunga pada level yang relatif tinggi untuk mencegah arus modal keluar. Kondisi ini dapat menghambat konsumsi, pembiayaan, dan investasi domestik.

- **Inflasi dan Kebijakan Tarif AS**

Potensi kembali terjadinya pembalikan atas kebijakan tarif yang agresif atas kesepakatan AS dan Cina, dapat memperburuk inflasi global dan domestik. Potensi terjadinya kenaikan biaya impor akan menekan daya beli masyarakat Indonesia dan memperburuk prospek ekonomi.

- **Ketidakpastian Kebijakan Pemerintah Indonesia**

Penyesuaian kebijakan fiskal dan prioritas belanja pemerintah setelah dinamika politik 2024–2025 dapat menciptakan ketidakpastian pada dunia usaha. Pergeseran pada program subsidi, infrastruktur, dan insentif industri berpotensi memengaruhi arah investasi.

- **Kinerja Ekspor dan Harga Komoditas Global**

Perlambatan ekonomi global dan harga komoditas yang menurun berisiko memperburuk proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia, mengingat ketergantungan Indonesia pada ekspor dan sektor komoditas.

Mengantisipasi berbagai kondisi eksternal tersebut, Danamon telah dan akan melakukan berbagai inisiatif dalam kaitan pengelolaan risiko di tahun 2026, meliputi:

- 1) **Pengelolaan Risiko secara Umum**

- a. Meningkatkan fungsi pemantauan dan pengendalian risiko dalam rangka penerapan manajemen risiko, baik secara individu, konsolidasi dan terintegrasi.
- b. Melakukan peninjauan secara komprehensif terhadap proses pemantauan dan pengukuran risiko, baik secara individu, konsolidasi, dan terintegrasi.

- c. Menerapkan pendekatan yang hati-hati dan konservatif dalam mengembangkan bisnis Danamon pada tingkat yang diterima.
- d. Menyusun dan melaksanakan program secara internal untuk membangun dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya risiko di Danamon.
- e. Melaksanakan kegiatan terkait dengan Keuangan Berkelanjutan seperti yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sudah disampaikan ke OJK.
- f. Mengimplementasikan kerangka kerja ICAAP.
- g. Melakukan *Bank-wide Stress Testing* minimal sekali dalam setahun dan dapat dilakukan lebih sering apabila terdapat perubahan pada sektor industri dan ekonomi dan ketika terdapat permintaan *stress testing* khusus dari regulator seperti *stress testing* Perubahan Iklim dan *stress test* terkait portofolio yang termasuk kategori terkena dampak bencana (apabila ada) untuk mengukur ketahanan permodalan Danamon.
- h. Melakukan pemantauan secara berkala dan kaji ulang atas *threshold* RAS dan *trigger* Rencana Aksi Pemulihan Danamon.
- i. Melanjutkan pengelolaan risiko terkait keuangan berkelanjutan, termasuk risiko terkait iklim, sesuai dengan arahan regulator.
- j. Meningkatkan penerapan manajemen risiko terintegrasi sejalan dengan pemenuhan ketentuan sebagai PIKK Operasional sesuai dengan jangka waktu dan ketentuan yang berlaku.

2) Pengelolaan Risiko Kredit

- a. Mengkaji kebijakan perkreditan secara berkala.
- b. Pemantauan menyeluruh portofolio kredit dari seluruh lini bisnis Danamon dan Perusahaan Anak secara rutin, membandingkan performa portofolio aktual vs target, serta secara berkala melaporkan performa portofolio kepada Manajemen.
- c. Memastikan kecukupan pencadangan sesuai regulasi.
- d. Memantau sistem Model Rating Internal dan *scorecard* untuk risiko kredit di semua lini bisnis secara berkala.
- e. Menggunakan pendekatan standar untuk perhitungan ATMR risiko kredit.
- f. Melakukan evaluasi secara berkala untuk model pemeringkatan/*scorecard*.
- g. Melakukan *backtesting* triwulanan untuk kecukupan CKPN bagi seluruh lini bisnis.

- h. Memantau dan mengkaji secara berkala atas perhitungan CKPN PSAK 109/IFRS 9.
- i. Pemantauan Rating Internal pada sistem Rating Korporasi, Komersial, *Financial Institution* (FI), dan *Financial Company* (FINCO).
- j. Mempersiapkan alternatif *credit scoring* untuk mendukung pertumbuhan kredit yang sehat dan optimal pada segmen *Consumer*.

3) Pengelolaan Risiko Operasional dan Fraud

- a. Pelaksanaan siklus ORM telah dan akan terus dilakukan secara konsisten, meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional pada Danamon dan Perusahaan Anak.
- b. Penerapan strategi *anti-fraud* secara terus menerus diperbaiki dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan tren *fraud* terkini, antara lain dengan penerapan sistem dan teknologi sebagai pendukung untuk pilar deteksi dan pilar pelaporan dan sanksi, mencakup area kredit dan non-kredit.
- c. Peningkatan sistem pendeteksi *fraud* (Sistem Instinct dan Predator) melalui *fine-tuning parameter*.
- d. Proses identifikasi risiko yang dilakukan melalui pelaksanaan *risk identification* dan *risk assessment* atas produk, proses dan sistem yang telah ada maupun sistem baru untuk mengetahui adanya risiko melekat serta mitigasi yang harus dilakukan.
- e. Pencatatan kejadian berisiko (*risk/loss event data*) dan faktor penyebabnya terus dilakukan dalam *database* yang terpusat, melaksanakan aktivitas RCSA secara periodik, melakukan pelaporan risiko yang terkait dan melakukan pemantauan atas risiko operasional melalui KRI.
- f. Pengembangan aplikasi ORMS fase 2 agar efektivitas pelaksanaan siklus ORM di seluruh unit kerja Danamon dan Perusahaan Anak dapat dilakukan terintegrasi dengan lebih optimal.
- g. Asuransi (antara lain: *Bankers Blanket Bonds* (BBB), *money insurance*) sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko operasional yang penting telah dikoordinir oleh koordinator asuransi dalam Divisi ORM, Fraud & QA.
- h. *Workshop*/sosialisasi ORM kepada RTU serta pelatihan (*Risk School* dan *E-Learning*) kepada karyawan baru akan tetap dilaksanakan secara berkala untuk memastikan kelanjutan dan keseragaman tingkat kesadaran akan risiko operasional dan pengenalan budaya risiko di Danamon.





- i. Pengembangan sistem dan proses dalam melakukan penilaian risiko siber melalui pemodelan aplikasi, sehingga Danamon dapat melakukan antisipasi untuk menutup potensi kerentanan tersebut sejak tahap awal siklus pengembangan suatu aplikasi.
- j. Mengembangkan dan menerapkan prosedur dan panduan dalam merespons terhadap insiden keamanan siber.
- k. Melakukan revisi kebijakan *Business Continuity Management (BCM)* sesuai dengan kondisi terkini.
- l. Meningkatkan kampanye sadar risiko operasional dengan mengirimkan *e-mail blast* secara periodik dan kampanye *self-raise issue* untuk memastikan karyawan Danamon melakukan identifikasi risiko secara proaktif untuk dilakukan tindakan perbaikan yang diperlukan sebelum terjadi insiden risiko operasional.
- m. Memberikan *sharing session* melalui webinar, *Risk Academy*, dan *online training* kepada seluruh karyawan Danamon dalam rangka meningkatkan kesadaran sehubungan keamanan informasi dan risiko penggunaan teknologi secara umum.
- n. Melanjutkan inisiatif penilaian risiko keamanan informasi terhadap vendor/pihak ketiga yang memproses data sensitif milik Danamon dalam klasifikasi rahasia/sangat rahasia.
- o. Melanjutkan inisiatif pengembangan pustaka risiko dan kontrol yang berfokus kepada spesifik risiko yang diterapkan untuk spesifik risiko (*application/ transaction control level*).

4) Pengelolaan Risiko Pasar dan Likuiditas

- a. Melakukan *stress testing* terkait ICAAP, *Joint Stress Test* maupun *stress test* lainnya yang dilakukan secara berkala maupun *ad-hoc*, untuk memastikan bahwa Danamon berada pada kapasitas untuk mampu bertahan dalam kondisi stres dari sisi likuiditas dan pasar.
- b. Mempersiapkan penerapan *stress testing* Perubahan Iklim untuk Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas sesuai dengan panduan dari OJK.
- c. Berpartisipasi dalam membangun infrastruktur untuk mendukung rencana produk dan aktivitas baru *Treasury*, serta penerapan *Treasury System* yang baru.
- d. Melakukan peningkatan sistem ALM ke versi terbaru guna mendukung perkembangan bisnis Danamon dan memberikan nilai tambah kepada Manajemen dalam pengambilan keputusan.

- e. Secara bertahap melakukan penyempurnaan dan peninjauan secara berkelanjutan serta validasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar dan risiko likuiditas.
- f. Mempersiapkan implementasi perhitungan *Fundamental Review of the Trading Book (FRTB)* dan *Credit Valuation Adjustment (CVA)* secara otomatis menggunakan sistem *Treasury* baru.
- g. Melakukan pengkinian secara berkala atas kebijakan, metodologi, dan prosedur yang terkait dengan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas.
- h. Mempersiapkan perhitungan *Internal Liquidity Adequacy Assessment Process (ILAAP)* melalui pengkinian sistem ALM.

PENERAPAN BASEL III

Regulator telah menerbitkan beberapa peraturan terkait dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk mendukung penerapan Basel III di Indonesia.

Terdapat tambahan 3 (tiga) penyangga modal yang harus disediakan oleh Danamon yakni:

- **Capital Conservation Buffer**
Danamon wajib membentuk penyangga modal berupa *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% terhadap ATMR.
- **Countercyclical Buffer**
Saat ini, *countercyclical buffer* masih ditetapkan sebesar 0% pada Danamon.
- **Capital Surcharge untuk Bank Sistemik**
Berdasarkan surat OJK kepada Danamon tanggal 2 Oktober 2025, Danamon ditetapkan sebagai Bank Sistemik yang digolongkan dalam kelompok (*bucket*) 1, sehingga Danamon wajib membentuk *Capital Surcharge* sebesar 1% terhadap ATMR.

Dari sisi pengelolaan likuiditas perbankan, penerapan *Liquidity Coverage Ratio* didasarkan pada POJK No. 42/POJK.03/2015 dengan pembaharuan POJK No. 19 Tahun 2024 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio-LCR*) bagi Bank Umum, dan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank pada bulan Desember tahun 2019, yang penerapannya telah sesuai dengan kerangka likuiditas Basel III.

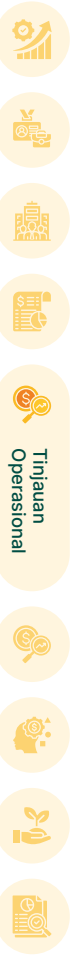
Selain LCR, Basel juga memperkenalkan rasio tambahan yaitu *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) sebagai pelengkap pengelolaan risiko likuiditas, serta *leverage ratio* sebagai pelengkap dari rasio pemodalan. Pengenalan terhadap *leverage ratio* adalah sebagai *backstop* rasio pemodalan sesuai profil risiko untuk mencegah terjadinya proses *deleveraging* yang dapat merusak sistem keuangan dan perekonomian.

Penerapan NSFR didasarkan pada POJK No. 50/POJK.03/2017 dengan pembaharuan POJK No. 20 Tahun 2024 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*-NSFR) bagi Bank Umum. Aspek-aspek NSFR yang terkait dengan perhitungan, periode implementasi, pelaporan, publikasi, dan lainnya mengacu kepada POJK tersebut di atas.

Selain daripada itu, terdapat proses *assessment* kecukupan likuiditas secara internal yang tidak terpisahkan dari manajemen risiko likuiditas Bank yang didasarkan pada SEOJK No. 26/SEOJK.03/2025 tentang Proses Asesmen Kecukupan Likuiditas Secara Internal ILAAP bagi Bank Umum.

Periode penyampaian laporan ILAAP pertama kali dilakukan untuk posisi akhir bulan Desember 2026 (kecuali laporan likuiditas Intrahari) dan pelaksanaan uji coba disampaikan selama satu tahun sebelumnya.

Dalam kerangka penerapan Basel III, Danamon telah menerapkan manajemen risiko suku bunga dalam *Banking Book* sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 mengenai Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*) bagi Bank Umum.





PENGUNGKAPAN



EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN



Pengungkapan informasi di bawah ini untuk posisi 31 Desember 2025 sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 terkait dengan Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Kovensional; SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum; dan SEOJK No. 16/SEOJK.03/2023 tentang Perhitungan Permodalan untuk Eksposur Bank terhadap Lembaga *Central Counterparty*.



RISIKO UMUM

TABEL 1. UKURAN UTAMA (KEY METRICS) (KM 1) - BANK SECARA INDIVIDU

No.	Deskripsi
Modal yang Tersedia	
1.	Modal Inti Utama (CET1)
2.	Modal Inti (<i>Tier</i> 1)
3.	Total Modal
Aset Tertimbang Menurut Risiko	
4.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR	
5.	Rasio CET1 (%)
6.	Rasio <i>Tier</i> 1 (%)
7.	Rasio Total Modal (%)
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR	
8.	<i>Capital Conservation Buffer</i> (2,5% dari ATMR) (%)
9.	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2,5% dari ATMR) (%)
10.	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 3,5%) (%)
11.	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)
12.	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>
Rasio Pengungkit sesuai Basel III	
13.	Total Eksposur
14.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)
14b.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)
14c.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)
14d.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)



Tinjauan
Operasional



(dalam jutaan rupiah)					
	31-DES-25	31-SEP-25	30-JUN-25	31-MAR-25	31-DES-24 ^{*)}
	39.691.860	38.886.392	37.534.781	36.444.302	36.131.591
	39.691.860	38.886.392	37.534.781	36.444.302	36.131.591
	41.518.095	40.709.073	39.326.096	38.239.668	37.777.091
	174.475.976	164.298.308	163.761.258	163.248.932	154.919.039
	22,75%	23,67%	22,92%	22,32%	23,32%
	22,75%	23,67%	22,92%	22,32%	23,32%
	23,80%	24,78%	24,01%	23,42%	24,38%
	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
	14,80%	15,78%	15,01%	14,42%	15,38%
	258.222.472	247.229.721	237.976.288	239.410.235	237.420.674
	15,37%	15,73%	15,77%	15,22%	15,22%
	15,37%	15,73%	15,77%	15,22%	15,22%
	15,27%	15,67%	16,04%	15,87%	15,44%
	15,27%	15,67%	16,04%	15,87%	15,44%



No.	Deskripsi
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)	
15.	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)
16.	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)
17.	LCR (%)
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)	
18.	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)
19.	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)
20.	NSFR (%)
*) Disajikan kembali	
Analisis Kualitatif	
Rasio KPMM: Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) Danamon secara individu pada posisi Desember 2025 adalah sebesar 23,80%, jauh di atas ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2016 serta perubahannya sesuai POJK No. 27 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022, yaitu sebesar 9%, dengan tambahan pemenuhan <i>capital surcharge</i> untuk D-SIB sebesar 1% dan <i>capital conservation buffer</i> sebesar 2,5%.	
Rasio Pengungkit: Rasio pengungkit Danamon secara individu pada posisi Desember 2025 adalah sebesar 15,37%, jauh di atas ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam POJK No. 31/POJK.03/2019, yaitu sebesar 3%.	

(dalam jutaan rupiah)

	31-DES-25	31-SEP-25	30-JUN-25	31-MAR-25	31-DES-24 ^{*)}
	55.040.792	45.536.056	37.840.104	40.447.144	36.609.930
	36.092.187	32.572.972	30.597.003	29.592.932	28.877.999
	152,50%	139,80%	123,67%	136,68%	137,16%
	157.273.017	161.453.821	158.026.173	153.500.527	152.700.638
	125.835.768	127.117.498	125.984.365	125.149.837	123.634.772
	124,98%	127,01%	125,43%	122,65%	123,51%

LCR:

Liquidity Coverage Ratio (LCR) rata-rata Danamon secara individu pada posisi Desember 2025 adalah sebesar 152,50%. Rasio tersebut masih berada di atas nilai rasio minimum yang ditetapkan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 dan direvisi melalui POJK No. 48/POJK.03/2020, yaitu sebesar 100%. Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) yang dimiliki Danamon masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI), serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI.

NSFR:

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Danamon secara individu pada posisi Desember 2025 adalah sebesar 124,98%, di atas minimum ketentuan OJK sebesar 100%. Total *Available Stable Fund* (ASF) Danamon secara individu untuk posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp157,27 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar Rp70,21 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp46,21 Triliun (nilai tertimbang).



Tinjauan
Operasional



Tinjauan
Operasional



TABEL 1. UKURAN UTAMA (KEY METRICS) (KM 1) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No.	Deskripsi
Modal yang Tersedia	
1.	Modal Inti Utama (CET1)
2.	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)
3.	Total Modal
Aset Tertimbang Menurut Risiko	
4.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR	
5.	Rasio CET1 (%)
6.	Rasio <i>Tier 1</i> (%)
7.	Rasio Total Modal (%)
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR	
8.	<i>Capital Conservation Buffer</i> (2,5% dari ATMR) (%)
9.	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2,5% dari ATMR) (%)
10.	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 3,5%) (%)
11.	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)
12.	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>
Rasio Pengungkit sesuai Basel III	
13.	Total Eksposur
14.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)
14b.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)
14c.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)
14d.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)	
15.	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)
16.	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)
17.	LCR (%)
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)	
18.	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)
19.	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)
20.	NSFR (%)

^{*)} Disajikan kembali

Analisis Kualitatif

Rasio KPMM:

Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) Danamon secara konsolidasi pada posisi Desember 2025 adalah sebesar 25,37%, jauh di atas ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2016 serta perubahannya sesuai POJK No. 27 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022, yaitu sebesar 9%, dengan tambahan pemenuhan *capital surcharge* untuk D-SIB sebesar 1% dan *capital conservation buffer* sebesar 2,5%.

Rasio Pengungkit:

Rasio pengungkit Danamon secara konsolidasi pada posisi Desember 2025 adalah sebesar 17,04%, jauh di atas ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam POJK No. 31/POJK.03/2019, yaitu sebesar 3%.

(dalam jutaan rupiah)

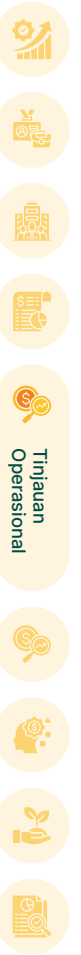
	31-DES-25	31-SEP-25	30-JUN-25	31-MAR-25	31-DES-24 ¹⁾
	50.169.085	49.055.847	47.515.417	46.163.266	48.400.006
	50.169.085	49.055.847	47.515.417	46.163.266	48.400.006
	52.266.404	50.995.257	49.414.407	48.071.851	50.306.409
	206.001.965	192.027.337	190.971.621	190.554.027	185.266.704
	24,35%	25,55%	24,88%	24,23%	26,12%
	24,35%	25,55%	24,88%	24,23%	26,12%
	25,37%	26,56%	25,87%	25,23%	27,15%
	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
	16,37%	17,56%	16,87%	16,23%	18,15%
	294.376.265	277.377.361	267.444.726	269.197.037	264.423.245
	17,04%	17,69%	17,77%	17,15%	18,30%
	17,04%	17,69%	17,77%	17,15%	18,30%
	16,94%	17,63%	18,04%	17,80%	18,55%
	16,94%	17,63%	18,04%	17,80%	18,55%
	55.188.844	45.664.004	37.982.977	40.583.086	39.747.375
	34.727.727	31.338.138	29.775.039	28.385.532	27.444.668
	158,92%	145,71%	127,57%	142,97%	144,83%
	179.224.316	171.886.302	169.044.470	165.402.653	164.204.669
	152.069.336	139.577.654	138.056.891	137.522.975	136.603.981
	117,86%	123,15%	122,45%	120,27%	120,20%

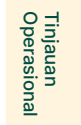
LCR:

Liquidity Coverage Ratio (LCR) rata-rata Danamon secara konsolidasi pada posisi Desember 2025 adalah sebesar 158,92%. Rasio tersebut masih berada di atas nilai rasio minimum yang ditetapkan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 dan direvisi melalui POJK No. 48/POJK.03/2020, yaitu sebesar 100%. Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) yang dimiliki Danamon masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI), serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI.

NSFR:

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Danamon secara konsolidasi pada posisi Desember 2025 adalah sebesar 117,86%, di atas minimum ketentuan OJK sebesar 100%. *Total Available Stable Fund* (ASF) Danamon secara konsolidasi untuk posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp179,22 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar Rp70,21 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp56,45 Triliun (nilai tertimbang).





TABEL 2. PERBEDAAN ANTARA CAKUPAN KONSOLIDASI DAN MAPPING PADA LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DENGAN KATEGORI RISIKO SESUAI DENGAN KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN KATEGORI RISIKO (L1) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 Desember 2025

No.	POS - POS	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	
ASET			
1.	Kas	2.946.955	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	9.649.470	
3.	Penempatan pada Bank lain	2.822.262	
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	347.353	
5.	Surat berharga yang dimiliki	38.523.489	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	2.291.505	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	2.017.413	
8.	Tagihan akseptasi	1.081.153	
9.	Kredit yang diberikan	159.289.592	
10.	Pembiayaan syariah	14.470.729	
11.	Piutang pembiayaan konsumen	33.899.545	
	Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen -/-	(1.867.103)	
12.	Penyertaan modal	1.472.877	
13.	Aset keuangan lainnya	2.082.113	
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(107.188)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(7.500.757)	
	c. Lainnya	(4.390)	
15.	Aset tidak berwujud	5.358.502	
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(3.458.666)	
16.	Aset tetap dan inventaris	6.376.843	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(3.683.473)	
17.	Aset nonproduktif	-	
	a. Properti terbengkalai	64.599	
	b. Agunan yang diambil alih	333.679	
	c. Rekening tunda	-	
	d. Aset antar kantor	-	
18.	Sewa pembiayaan	3.229.498	
19.	Aset lainnya	6.078.367	
TOTAL ASET		275.714.367	



Tinjauan
Operasional



(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai tercatat masing-masing risiko ^{*)}				
	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	3.040.156	-	-	515.396	-
	9.649.470	-	-	1.155.586	-
	2.822.263	-	-	2.173.453	-
	-	2.345.001	-	347.353	-
	33.786.214	-	-	9.386.892	-
	2.291.505	-	-	-	-
	2.017.413	-	-	-	-
	1.081.153	-	-	927.923	-
	159.056.260	-	-	13.342.019	-
	14.704.063	-	-	217.128	-
	33.899.545	-	-	-	-
	(717.439)	-	-	-	-
	458.034	-	-	-	999.691
	1.863.220	-	-	230.836	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	(5.661.035)	-	-	(477.960)	-
	-	-	-	(2.648)	-
	-	-	-	-	5.358.502
	-	-	-	-	(3.458.666)
	6.376.843	-	-	-	-
	(3.683.473)	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	64.599	-	-	-	-
	333.679	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	3.229.498	-	-	-	-
	4.885.409	-	-	-	1.288.365
	269.497.376	2.345.001	-	27.815.978	4.187.892

No.	POS - POS	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Giro	33.851.754
2.	Tabungan	39.813.173
3.	Deposito	100.512.102
4.	Uang Elektronik	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6.	Liabilitas kepada Bank lain	8.121.769
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	1.047.947
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	2.283.430
9.	Liabilitas akseptasi	1.081.153
10.	Surat berharga yang diterbitkan	10.166.825
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	9.227.093
12.	Setoran jaminan	7.583
13.	Liabilitas antar kantor	-
14.	Liabilitas lainnya	11.589.469
15.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	3.742.579
TOTAL LIABILITAS		221.444.877
EKUITAS		
16.	Modal disetor	-
	a. Modal dasar	10.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.004.423)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
17.	Tambahan modal disetor	-
	a. Agio	7.807.989
	b. Disagio -/-	-
	c. Dana setoran modal	-
	d. Lainnya	115.244
18.	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya	-
	a. Keuntungan	288.772
	b. Kerugian	-
19.	Cadangan	-
	a. Cadangan umum	595.869
	b. Cadangan tujuan	-
20.	Laba/rugi	-
	a. Tahun-tahun lalu	36.715.538
	b. Tahun berjalan	3.863.220
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(1.112.719)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		-
TOTAL EKUITAS		54.269.490
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		275.714.367

Analisis Kualitatif

Terdapat beberapa aset keuangan yang dikenakan lebih dari satu kerangka risiko yaitu:

1. Tagihan *Spot* dan Derivatif, dicatat dalam kerangka *counterparty credit risk* dan risiko pasar.
2. Penempatan pada Bank Indonesia, Kredit yang diberikan, dan Surat Berharga, dicatat dalam kerangka risiko kredit dan risiko pasar.

¹ Kolom nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan dapat berbeda dengan penjumlahan seluruh nilai tercatat masing-masing risiko, karena terdapat *item* yang dihitung lebih dari satu kerangka risiko, atau terdapat *item* yang sama sekali tidak masuk dalam kerangka risiko.

Tinjauan Operasional

1. SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum,
2. SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, dan
3. SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum.

TABEL 3. PERBEDAAN UTAMA ANTARA NILAI TERCATAT SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DENGAN NILAI EKSPOSUR SESUAI DENGAN KETENTUAN OJK (LI2) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 Desember 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Komponen	Total	Item Sesuai:			
			Kerangka Risiko Kredit	Kerangka Sekuritisasi	Kerangka Counterparty Credit Risk	Kerangka Risiko Pasar
1.	Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	299.658.355	269.497.376	-	2.345.001	27.815.978
2.	Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	28.116.501	-	-	-	28.116.501
3.	Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	271.541.853	269.497.376	-	2.345.001	300.523
4.	Nilai rekening administratif	21.984.526	20.758.991	-	-	1.225.535
5.	Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-
6.	Perbedaan karena <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2	-	-	-	-	-
7.	Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
8.	Perbedaan karena adanya <i>prudential filters</i>	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian		293.526.379	290.256.367	-	2.345.001	1.526.058

Analisis Kualitatif
Terdapat beberapa aset keuangan yang dikenakan lebih dari satu kerangka risiko yaitu: 1. Tagihan <i>Spot</i> dan Derivatif, dicatat dalam kerangka <i>counterparty credit risk</i> dan risiko pasar. 2. Penempatan pada Bank Indonesia, Kredit yang diberikan, dan Surat Berharga, dicatat dalam kerangka risiko kredit dan risiko pasar. Atas perhitungan masing-masing kerangka risiko pada aset keuangan telah mengikuti aturan OJK yaitu: 1. SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, 2. SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, dan 3. SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum.

Umum - Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

Danamon dan Perusahaan Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Danamon dan Perusahaan Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

TABEL 4. KOMPOSISI PERMODALAN (CC1)

31 Desember 2025

(dalam jutaan Rupiah)

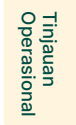
No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) /CET1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				
1.	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	13.981.548	13.803.566	a+b+c
2.	Laba ditahan	29.445.048	39.573.531	d+e+f
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	1.039.217	1.061.571	g+h+i
4.	Modal termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	N/A	
5.	Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	
6.	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	44.465.813	54.438.668	
CET1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-	
8.	<i>Goodwill</i>	-	(1.074.532)	j+k
9.	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(490.917)	(825.304)	l+m
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A	
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A	
12.	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	-	
15.	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di neraca)	N/A	N/A	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET1 pada entitas lain	-	-	
18.	Investasi pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
20.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A	
23.	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	N/A	
24.	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A	
25.	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
a.	Selisih PPKA dan CKPN	-	-	
b.	PPKA atas aset nonproduktif	(81.690)	(81.690)	
c.	Aset Pajak Tangguhan	(826.351)	(1.288.365)	n
d.	Penyertaan	(3.374.996)	(999.691)	o
e.	Kekurangan modal pada Perusahaan anak asuransi	-	-	
f.	Eksposur sekuritisasi	-	-	
g.	Lainnya	-	-	
27.	Penyesuaian pada CET1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	



No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
28.	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET1	(4.773.954)	(4.269.582)	
29.	Jumlah CET1 setelah faktor pengurang	39.691.859	50.169.086	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen				
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-	
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
33.	Modal termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
36.	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	-	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)				
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-	
39.	Investasi pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
	a. Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
43.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	-	
44.	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	-	
45.	Jumlah Modal Inti <i>Tier 1</i> = CET1 + AT 1	39.691.859	50.169.086	
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan				
46.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	14.583	14.583	p
47.	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	N/A	
48.	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
50.	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.811.652	2.082.736	
51.	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	1.826.235	2.097.319	
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)				
52.	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	N/A	
53.	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	-	
54.	Investasi pada kewajiban TLAC modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik)	N/A	N/A	
55.	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A	

No.	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
a.	<i>Sinking Fund</i>	-	-	
b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	-	
57.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	-	
58.	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	1.826.235	2.097.319	
59.	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	41.518.094	52.266.405	
60.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	174.475.976	206.001.965	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)				
61.	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	22,75%	24,35%	
62.	Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) – persentase terhadap ATMR	22,75%	24,35%	
63.	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	23,80%	25,37%	
64.	Tambahan modal (<i>buffer</i>) – persentase terhadap ATMR	3,50%	3,50%	
65.	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50%	2,50%	
66.	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	0,00%	
67.	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1,00%	1,00%	
68.	Modal Inti Utama (CET1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) – persentase terhadap ATMR	14,80%	16,37%	
National minimal (jika berbeda dengan Basel III)				
69.	Rasio terendah CET1 nasional (jika berbeda dengan Basel III)	N/A	N/A	
70.	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel III)	N/A	N/A	
71.	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel III)	N/A	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)				
72.	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain	N/A	N/A	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A	
74.	<i>Mortgage servicing rights</i> (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>				
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A	
77.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A	
79.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)				
80.	<i>Cap</i> pada CET1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A	
82.	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A	
84.	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A	





TABEL 5. REKONSILIASI PERMODALAN (CC2)

31 Desember 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
ASET				
1.	Kas	2.869.077	2.946.955	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	9.649.470	9.649.470	
3.	Penempatan pada Bank lain	2.616.361	2.822.262	
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	289.525	347.353	
5.	Surat berharga yang dimiliki	38.598.321	38.523.489	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	2.291.505	2.291.505	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	2.017.413	2.017.413	
8.	Tagihan akseptasi	1.081.153	1.081.153	
9.	Kredit yang diberikan	160.073.136	159.289.592	
10.	Pembiayaan syariah	14.704.062	14.470.729	
11.	Piutang pembiayaan konsumen	-	33.899.545	
	Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen -/-	-	(1.867.103)	
12.	Penyertaan modal			
	a. Penyertaan sebagai faktor pengurang modal	3.374.996	999.691	o
	b. Penyertaan tidak sebagai faktor pengurang modal	52.469	473.186	
13.	Aset Keuangan Lainnya	1.990.241	2.082.113	
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga	(107.188)	(107.188)	
	b. Kredit	(7.383.046)	(7.500.757)	
	c. Lainnya	(4.390)	(4.390)	
15.	Aset tidak berwujud			
	a. <i>Goodwill</i>	-	1.906.684	j
	b. Aset tidak berwujud lainnya	2.513.419	3.451.818	l
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-			
	a. <i>Goodwill</i>	-	(832.152)	k
	b. Aset tidak berwujud lainnya	(2.022.502)	(2.626.514)	m
16.	Aset tetap dan inventaris	4.607.703	6.376.843	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.614.476)	(3.683.473)	
17.	Aset nonproduktif			
	a. Properti terbengkalai	64.599	64.599	
	b. Aset yang diambil alih	333.679	333.679	
	c. Rekening tunda	-	-	
	d. Aset antar kantor	-	-	
18.	Sewa pembiayaan	-	3.229.498	
19.	Aset lainnya			
	a. Aset pajak tangguhan sebagai faktor pengurang modal	826.351	1.288.365	n
	b. Aset lainnya tidak sebagai faktor pengurang modal	4.475.063	4.790.002	
TOTAL ASET		240.296.941	275.714.367	

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
LIABILITAS & EKUITAS				
1.	Giro	34.388.890	33.851.754	
2.	Tabungan	39.813.173	39.813.173	
3.	Simpanan berjangka	100.512.102	100.512.102	
4.	Uang Elektronik	-	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6.	Liabilitas kepada Bank lain	8.121.769	8.121.769	
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	1.032.769	1.047.947	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	2.283.430	2.283.430	
9.	Liabilitas akseptasi	1.081.153	1.081.153	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	10.166.825	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima			
	a. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	14.583	14.583	p
	b. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	343.917	9.212.510	
12.	Setoran jaminan	7.583	7.583	
13.	Liabilitas antar kantor	-	-	
14.	Liabilitas lainnya	8.402.549	11.589.469	
15.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	3.742.579	
TOTAL LIABILITAS		196.001.918	221.444.877	
16.	Modal disetor			
	a. Modal dasar	10.000.000	10.000.000	a
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.004.423)	(4.004.423)	b
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-	
17.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	7.985.971	7.807.989	c
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	7.752	115.244	
18.	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya			
	a. Keuntungan			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	443.348	465.702	g
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(178.542)	(176.930)	
	b. Kerugian			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	-	-	h
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	-	-	
19.	Cadangan			
	a. Cadangan umum	595.869	595.869	i
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	27.261.215	36.715.538	d
	b. Tahun berjalan			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	3.296.552	3.863.220	e
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	-	(107.492)	
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(1.112.719)	(1.112.719)	f
	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik	44.295.023	54.269.490	
TOTAL EKUITAS		44.295.023	54.269.490	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		240.296.941	275.714.367	





Tinjauan
Operasional



TABEL 6. FITUR UTAMA INSTRUMEN PERMODALAN DAN TLAC-ELIGIBLE (CCA)

31 Desember 2025

No	Pertanyaan	
1.	Penerbit	
2.	Nomor identifikasi	
3.	Hukum yang digunakan	
	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4.	Pada saat masa transisi	
5.	Setelah masa transisi	
6.	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	
7.	Jenis instrumen	
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)	
9.	Nilai Par dari instrumen (dalam jutaan Rupiah)	
10.	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	

(dalam jutaan Rupiah)

	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)	
	Jawaban	Jawaban
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	Kode bursa: BDMN ISIN: ID1000094204	N/A
	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	N/A	N/A
	N/A	N/A
	CET 1	Tier 2
	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
	13.803.566	14.583
	5.995.577	25.000
	Ekuitas	Liabilitas-Biaya perolehan amortisasi



No

Pertanyaan

11. Tanggal penerbitan

12. Tidak ada jatuh tempo (*perpetual*) atau dengan jatuh tempo
13. Tanggal Jatuh tempo
14. Eksekusi *call option* atas persetujuan pengawas "OJK"
15. Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan *call option* lainnya (bila ada)
16. *Subsequent call option*
Kupon/*dividend*
17. Dividen atau kupon dengan bunga tetap atau *floating*
18. Tingkat dari *coupon rate* atau *index* lain yang menjadi acuan
19. Ada atau tidaknya *dividend stopper*
20. *Fully discretionary; partial or mandatory*
21. Apakah terdapat fitur *step up* atau insentif lain
22. Non-kumulatif atau kumulatif
23. Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi
24. Jika dapat dikonversi, sebutkan *trigger point*-nya
25. Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian
26. Jika dapat dikonversi, bagaimana *rate* konversinya
27. Jika dapat dikonversi; apakah *mandatory* atau *optional*
28. Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)

Jawaban	Jawaban
SAHAM SERIE A • Penawaran Umum Perdana sebesar 12.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham pada tanggal 08 Desember 1989. • Saham pendiri 22.400.000 lembar. • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 34.400.000 lembar pada tahun 1992. • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I sebesar 224.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Desember 1993. • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 112.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham) pada tahun 1995. • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II sebesar 560.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham) efektif tanggal 29 April 1996. • Saham pendiri sebesar 155.200.000 lembar pada tahun 1996. • Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham sebesar 1.120.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp500,- per saham) pada tahun 1997. • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) menjadi 112.000.000 lembar pada tahun 2001. • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) menjadi 22.400.000 lembar pada tahun 2003. SAHAM SERIE B • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III sebesar 215.040.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp5,- per saham) efektif tanggal 29 Maret 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI sebesar 45.375.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp5,- per saham) pada tahun 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara sebesar 35.557.200.000 lembar (dengan nilai nominal Rp5,- per saham) pada tahun 2000. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO lainnya sebesar 192.480.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp5,- per saham) pada tahun 2000. • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) menjadi 24.422.610.000 lembar pada tahun 2001. • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) menjadi 4.884.522.000 lembar pada tahun 2003. • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV sebesar 3.314.893.116 lembar (dengan nilai nominal Rp500,- per saham) efektif tanggal 20 Maret 2009. • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V sebesar 1.162.285.399 lembar (dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Agustus 2011. • Saham yang diterbitkan selama jangka waktu mulai 01 Juli 2005 sampai dengan 30 Juni 2011 jumlah saham <i>serie B</i> yang telah diterbitkan oleh Perseroan kepada, dan ditempatkan/diambil bagian oleh, para anggota Direksi yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan karyawan senior yang ditentukan oleh Direksi Perseroan ("Para Penerima Hak Opsi") yang telah melaksanakan hak opsi yang diberikan kepada mereka berdasarkan program E/M SOP adalah sebanyak 200.542.850 saham <i>serie B</i> atau seluruhnya berharga nominal sebesar Rp100.271.425.000,- dengan nilai nominal Rp500,- per saham pada periode antara tahun 2005 sampai dengan tahun 2011. • Konversi saham atas penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (Bank BNP), melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham <i>serie B</i> (dengan nilai nominal Rp500,- per saham) efektif tanggal 1 Mei 2019.	Pinjaman diterima tanggal 4 Desember 2018 dan diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023
<i>Perpetual</i>	Dengan jatuh tempo
Tidak ada tanggal jatuh tempo	4 Desember 2028
Tidak	Tidak
N/A	N/A
N/A	N/A
<i>Floating</i>	<i>Fixed</i>
N/A	7,33%
Ya	Tidak
<i>Mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
Tidak	Tidak
Kumulatif dan non-kumulatif	Kumulatif
Tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
N/A	N/A
N/A	N/A
N/A	N/A
N/A	N/A
N/A	N/A
N/A	N/A



29.	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>
30.	Fitur <i>write-down</i>
31.	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya

32.	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian
33.	Jika terjadi <i>write-down</i> ; permanen atau temporer
34.	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>
34a.	Tipe subordinasi
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi

36.	Apakah terjadi fitur yang <i>non-compliant</i>
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>

Pengungkapan Kualitatif Mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan

Danamon berkomitmen untuk mengelola struktur modal yang kuat dan sehat sebagai pondasi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2016 serta perubahannya sesuai POJK No. 27 Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum beserta perubahannya, modal Danamon terdiri dari:

- Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier 1*).
Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di Entitas Anak. Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan kerugian kredit ekspektasian atas aset produktif, dan PPA atas aset nonproduktif yang wajib dihitung.
- Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier 2*.

Komponen Modal (dalam jutaan Rupiah)

	2025	2024 ^{*)}
Bank		
Total Modal	41.518.095	37.777.091
Modal Inti Utama (<i>Tier 1</i>)	39.691.860	36.131.591
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	1.826.235	1.645.500
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional)	174.475.976	154.919.039
Risiko Kecukupan Modal (CAR)	23,80%	24,38%

^{*)} Disajikan kembali

Tinjauan Operasional

	2025	2024 ⁽¹⁾
Bank dan Entitas Anak		
Total Modal	52.266.404	50.306.409
Modal Inti Utama (<i>Tier 1</i>)	50.169.085	48.400.006
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	2.097.319	1.906.403
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional)	206.001.965	185.266.704
Risiko Kecukupan Modal (CAR)	25,37%	27,15%

Danamon memiliki permodalan yang kuat untuk menunjang pertumbuhan dan operasional Danamon guna memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sesuai profil risiko, tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) baik *Capital Conservation Buffer*, maupun *Countercyclical Buffer*, serta *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik sesuai dengan peraturan terkait yang berlaku.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk | Laporan Tahunan 2025



RASIO PENGUNGKIT



TABEL 7a. LAPORAN PEMENUHAN RASIO PENGUNGKIT

31 Desember 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah	
		Bank	Konsolidasi
1.	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	247.791.565	285.193.805
2.	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, Perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	-	-
3.	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi Bank Umum	-	-
4.	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	-	-
5.	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	-	-
6.	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara <i>regular</i> dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan	-	-
7.	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
8.	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	1.972.134	2.204.131
9.	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i>	8.113	8.113
10.	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK	20.637.548	20.637.548
11.	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(12.186.888)	(13.667.331)
12.	Penyesuaian lainnya	-	-
13.	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	258.222.472	294.376.266

TABEL 7b. LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

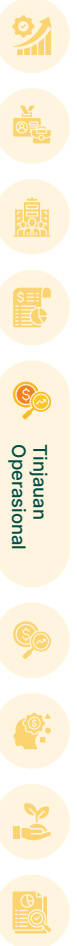
31 Desember 2025

(dalam jutaan Rupiah)

NoKeterangan		Bank		Konsolidasi	
		31 Desember 2025	30 September 2025	31 Desember 2025	30 September 2025
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan					
1.	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	243.190.825	243.133.963	280.535.237	264.165.766
2.	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-	-	-
3.	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-	-	-
4.	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	-	-
5.	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(7.494.624)	(7.571.140)	(9.479.439)	(9.060.702)
6.	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank umum).	(4.692.264)	(14.435.888)	(4.187.892)	(4.177.964)
7.	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan	231.003.937	221.126.935	266.867.906	250.927.100



No	Keterangan	Bank		Konsolidasi	
		31 Desember 2025	30 September 2025	31 Desember 2025	30 September 2025
Eksposur Transaksi Derivatif					
8.	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	403.485	640.315	486.839	776.781
9.	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1.858.175	2.109.275	2.064.645	2.320.282
10.	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	-	-	-	-
11.	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12.	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13.	Total Eksposur Transaksi Derivatif	2.261.660	2.749.590	2.551.484	3.097.063
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)					
14.	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	4.311.214	3.847.663	4.311.215	3.847.664
15.	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16.	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i>	8.113	1.542	8.113	1.543
17.	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18.	Total Eksposur SFT	4.319.327	3.849.205	4.319.328	3.849.207
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)					
19.	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	114.041.523	107.272.847	114.041.523	107.272.847
20.	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(93.280.518)	(87.616.199)	(93.280.518)	(87.616.199)
21.	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(123.457)	(152.657)	(123.457)	(152.657)
22.	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)	20.637.548	19.503.991	20.637.548	19.503.991
Modal dan Total Eksposur					
23.	Modal Inti	39.691.860	38.886.392	50.169.085	49.055.847
24.	Total Eksposur	258.222.472	247.229.721	294.376.266	277.377.361
Rasio Pengungkit (Leverage)					
25.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15,37%	15,73%	17,04%	17,69%
25a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15,37%	15,73%	17,04%	17,69%
26.	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
27.	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pengungkapan Nilai Rata-Rata					
28.	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>net</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	6.075.379	4.715.328	6.075.379	4.715.328
29.	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>net</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	4.311.214	3.847.663	4.311.215	3.847.664
30.	Total eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	259.986.637	248.097.386	296.140.430	278.245.025



No	Keterangan	Bank		Konsolidasi	
		31 Desember 2025	30 September 2025	31 Desember 2025	30 September 2025
30a.	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	259.986.637	248.097.386	296.140.430	278.245.025
31.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	15,27%	15,67%	16,94%	17,63%
31a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	15,27%	15,67%	16,94%	17,63%

UPAYA PENGELOLAAN RISIKO DENGAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Danamon terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), *treasury*, dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada wilayah geografis maupun karakteristik debitur tertentu.

a. Manajemen Risiko Kredit

Danamon menerapkan Manajemen Risiko Kredit secara individual dan konsolidasi dengan Perusahaan Anak yang melibatkan peran aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan Manajemen Risiko Kredit meliputi proses *end to end* dari kriteria penerimaan kredit, originasi dan persetujuan, penetapan suku bunga, pemantauan, penagihan, manajemen agunan, proses manajemen kredit bermasalah, dan manajemen portofolio. Danamon juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko secara menyeluruh pada setiap aspek aktivitas perkreditan sesuai dengan regulasi yang berlaku, antara lain POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Danamon memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan manajemen risiko kredit. Kebijakan ini dan panduan kredit di lini bisnis mengatur proses manajemen risiko kredit secara komprehensif mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan, hingga pengendalian risiko. Kebijakan Risiko Kredit dan Panduan Kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan *risk appetite* Danamon.

Proses	Kegiatan Implementasi
Identifikasi	- Meninjau secara berkala <i>Product Program</i> dan Panduan Kredit yang memuat analisa industri dan strategi pemasaran, fitur produk, kriteria pemberian kredit, performa produk, serta penerapan manajemen risiko. - Menetapkan kriteria pemberian kredit yang didasarkan atas pendekatan 5C: <i>Character, Capacity to Repay, Capital, Collateral</i>, dan <i>Condition of Economy</i> serta menyesuaikan dengan <i>risk appetite</i>, profil risiko, dan rencana bisnis Bank.
Pengukuran	- Membangun dan menggunakan metodologi pengukuran risiko kredit seperti <i>internal credit rating</i> dan <i>credit scorecards</i> yang senantiasa dikembangkan dan divalidasi untuk mengevaluasi pemberian pinjaman maupun fasilitas lain terkait perkreditan. - Menentukan parameter pengukuran risiko kredit serta menetapkan nilai pemicu dan batasan terhadap tingkat kredit bermasalah, konsentrasi portofolio, maupun parameter kredit lainnya. - Melakukan <i>stress test</i> terhadap perubahan kondisi yang signifikan sebagai estimasi dampak potensial kondisi tersebut terhadap portofolio, pendapatan, maupun kondisi permodalan Danamon.
Pemantauan	- Memantau secara berkala risiko yang diambil sesuai dengan <i>risk appetite</i> dan kinerja bisnis agar tetap berada dalam batas yang diinginkan. - Memantau performa produk dan portofolio Danamon secara keseluruhan maupun di tingkat bisnis melalui sistem informasi manajemen yang andal. - Mengevaluasi kecukupan penerapan manajemen risiko yang dapat memberikan langkah perbaikan dan penyesuaian terhadap strategi manajemen risiko.

Proses	Kegiatan Implementasi
Pengendalian	• Menetapkan dan meninjau secara berkala kebijakan dan panduan atas penerapan manajemen risiko kredit, baik yang berlaku secara umum maupun secara khusus pada lini bisnis. • Menerapkan <i>four-eyes principle</i> yang memadai pada setiap proses pemberian fasilitas kredit. • Mendelegasikan kewenangan pemberian kredit kepada anggota Komite Kredit yang dipilih berdasarkan kualifikasi dan kompetensi. • Menetapkan limit internal Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada debitur individual maupun grup debitur, baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait. • Menetapkan tingkat risiko, <i>appetite</i>, dan limit konsentrasi terhadap sektor industri. • Mengenali kredit yang bermasalah secara dini agar proses remedial dapat dilaksanakan secara tepat dan efisien. • Membentuk dan memastikan kecukupan pencadangan sesuai dengan regulasi yang berlaku. • Membangun mekanisme sistem pengendalian internal yang independen dan berkelanjutan.

Dalam Analisa Profil Risiko Kredit, model bisnis yang ada di Danamon dan Perusahaan Anak tercermin dalam penilaian Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko, di mana Danamon secara Bank dan konsolidasi melakukan penilaian tersebut secara berkala dan dilaporkan pada Laporan Profil Risiko Kredit.

Proses Manajemen Risiko Kredit dilakukan secara menyeluruh di setiap lini pertahanan di lingkungan Danamon. Lini Bisnis, Perusahaan Anak dan Unit Underwriting sebagai *risk-taking unit* berperan sebagai lini pertama yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan manajemen risiko secara memadai.

Direktorat Manajemen Risiko berperan sebagai lini pertahanan kedua yang independen. Unit ini bertanggung jawab untuk memantau dan mengkaji parameter risiko kredit, meninjau dan menyesuaikan kebijakan terkait kredit, serta mengembangkan metodologi pengukuran risiko dan prosedur pengendalian risiko. Satuan Kerja Kepatuhan sebagai lini pertahanan kedua juga senantiasa aktif dalam memberikan rekomendasi atas pelaksanaan manajemen risiko kredit sejalan dengan arahan regulasi termasuk evaluasi atas pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait Danamon.

Kesesuaian atas pelaksanaan manajemen risiko kredit secara berkelanjutan dievaluasi oleh SKAI yang independen berperan sebagai lini pertahanan ketiga. Satuan Kerja ini secara aktif memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan pelaksanaan manajemen risiko pada seluruh unit di Danamon.

Model Peringkat Internal dan Scorecard pada Risiko Kredit

Danamon memiliki Divisi Risk Modelling, Quantitative Technique & Analytics (RA) untuk mengembangkan, mengimplementasikan, memantau dan mengkaji permodelan dan metodologi teknik kuantitatif manajemen risiko. Serta memastikan bahwa Danamon memiliki permodelan risiko yang kuat untuk pengelolaan portofolio yang *prudent*, pada bisnis kredit di bawah ini:

- Korporasi
- Komersial
- *Mid-Market*
- Perusahaan Pembiayaan
- Institusi Keuangan
- Kartu Kredit
- Kredit Tanpa Agunan
- Kredit Usaha Kecil dan Menengah
- Kredit Pemilikan Rumah
- Pembiayaan pembelian kendaraan bermotor

Selain model-model di atas, Divisi RA juga mengembangkan model *Probability of Default* (PD) dan implementasi "*Danamon Rating Scale*" (DRS) yang dipetakan kepada Model PD dan *scores/ratings* yang berlaku untuk semua lini bisnis.

Model Peringkat Internal dan *Scorecard* Kredit digunakan sebagai basis perhitungan CKPN PSAK 109/IFRS 9 dan menjadi salah satu dari beberapa parameter sebagai referensi untuk pengambilan keputusan kredit, akuisisi, dan pemantauan portofolio. Dengan penerapan Model Peringkat Internal dan *Scorecard* Kredit, diharapkan dapat meningkatkan keseluruhan kualitas portofolio kredit Danamon.





b. Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah peminjam bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat memengaruhi kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya serta sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Danamon mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, produk kredit, dan peminjam individual, yang mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Diversifikasi ini dilakukan berdasarkan rencana strategi Danamon, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan dan proyeksi pertumbuhan.

c. Mekanisme Pengukuran dan Pengendalian Risiko Kredit

Danamon melakukan pemantauan secara intensif dan ketat atas setiap perkembangan yang dapat memengaruhi portofolio Danamon secara individu maupun secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Peninjauan atas portofolio kredit dilakukan dari tingkat bisnis sebagai *risk-taking unit* hingga tingkat Satuan Kerja Manajemen Risiko yang juga dipantau secara berkala oleh Komite Kebijakan Perkreditan/Pembiayaan di tingkat Direksi serta Komite Pemantau Risiko di tingkat Dewan Komisaris.

Danamon juga melakukan pengukuran atas tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai. Hal ini mencakup tagihan yang telah jatuh tempo berupa aset keuangan baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk pembayaran bunga, yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan tagihan yang mengalami penurunan nilai yakni aset keuangan yang memiliki bukti objektif mengalami penurunan nilai yang didasarkan atas estimasi arus kas di masa mendatang.

Evaluasi atas tagihan yang mengalami penurunan nilai dikategorikan dalam dua segmen utama, yaitu *Wholesale (Enterprise Banking & SME)* dan *Consumer*. Pada segmen *Wholesale Banking*, penilaian mencakup empat kategori utama yaitu status pembayaran, kinerja keuangan debitur, penilaian atas status kemampuan bayar debitur dan tagihan yang mengalami restrukturisasi. Sedangkan untuk segmen *Consumer*, penilaian dilakukan menggunakan pendekatan kolektif melalui portofolio dan dinilai berdasarkan kualitas aset serta kondisi restrukturisasi.

d. Pencadangan

Danamon menerapkan PSAK 109 (IFRS 9) di mana Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("*ECL = Expected Credit Losses*") 12 bulan atau sepanjang umur aset keuangan. CKPN diakui untuk seluruh aset keuangan instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada *Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI)*, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan.

Sementara itu, perhitungan CKPN untuk pinjaman Syariah mengacu pada standar akuntansi dan ketentuan regulator yang berlaku. Khusus untuk piutang dengan akad *murabahah*, CKPN dievaluasi secara individual dan kolektif dengan metode *incurred loss*. Sementara untuk perhitungan CKPN akad lainnya, Danamon menerapkan POJK Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Dalam menerapkan PSAK 109, Danamon menggunakan dua metode berikut:

- Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan CKPN secara portofolio untuk lini bisnis Retail, *Consumer* dan *Enterprise Banking* (Korporasi, Komersial, FI dan FINCO). Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating* dan *Scorecard* sebagai basis dalam penentuan *Probability of Default (PD)* untuk masing-masing debitur.

- Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan *discounted cash flow* (DCF) atau pendekatan agunan (*collateral*) yang dihitung secara individu.

Danamon menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Danamon mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

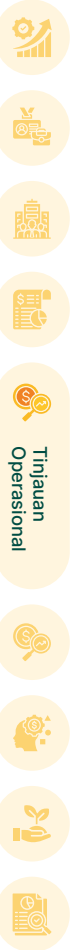
c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK 109, Danamon juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (*Significant Increase in Credit Risk*) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/*default* dengan kolektabilitas 3, 4, 5 atau mengalami penurunan nilai.

e. *Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit Danamon*

Perhitungan kuantitatif risiko kredit Danamon untuk tahun 2025 diungkapkan melalui beberapa tabel berikut:





Tinjauan
Operasional



TABEL 8. PENGUNGKAPAN KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CR1)

i. Bank secara Individu

31 Desember 2025

No	Keterangan
1.	Kredit
2.	Surat Berharga
3.	Transaksi Rekening Administratif
Total	

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2025

No	Keterangan
1.	Kredit
2.	Surat Berharga
3.	Transaksi Rekening Administratif
Total	

iii. Pengungkapan Tambahan

- Nilai Tercatat Bruto merupakan nilai tercatat pada laporan keuangan sebelum memperhitungkan CKPN, tanpa mempertimbangkan FKK dan teknik MRK.
- Untuk Tagihan yang Telah Jatuh Tempo, Danamon mengacu pada kriteria sebagaimana tercantum dalam SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.

TABEL 9. PENGUNGKAPAN MUTASI KREDIT DAN SURAT BERTAHAGA YANG TELAH JATUH TEMPO (CR2)

i. Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	31 Desember 2025
1.	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	3.731.702
2.	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	2.061.110
3.	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	204.481
4.	Nilai hapus buku	3.150.821
5.	Perubahan lain	1.001.430
6.	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	3.438.940



(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN				
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo	CKPN	CKPN Stage 2 dan Stage 3	CKPN Stage 1	CKPN Pendekatan IRB	Nilai Bersih (a+b-c)
	a	b	c	d	e	f	g
	3.438.940	171.338.258	7.383.048	5.554.395	1.828.653	-	167.394.150
	-	33.855.914	107.188	106.152	1.036	-	33.748.726
	30.918	114.010.605	123.458	3.666	119.792	-	113.918.065
	3.469.858	319.204.777	7.613.694	5.664.213	1.949.481	-	315.060.941

Tinjauan Operasional

(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN				
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo	CKPN	CKPN Stage 2 dan Stage 3	CKPN Stage 1	CKPN Pendekatan IRB	Nilai Bersih (a+b-c)
	a	b	c	d	e	f	g
	4.131.693	206.757.671	9.367.860	6.271.832	3.096.028	-	201.521.504
	-	33.786.214	107.188	106.152	1.036	-	33.679.026
	30.918	114.010.605	123.458	3.666	119.792	-	113.918.065
	4.162.611	354.554.490	9.598.506	6.381.650	3.216.856	-	349.118.595

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	31 Desember 2025
1.	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	4.303.410
2.	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	2.481.999
3.	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	216.207
4.	Nilai hapus buku	5.807.855
5.	Perubahan lain	3.370.346
6.	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	4.131.693

iii. Pengungkapan Tambahan

- Definisi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo mengacu pada kriteria sebagaimana tercantum dalam SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.
- Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam tabel ini tidak mempertimbangkan CKPN.

**TABEL 10. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH****i. Bank secara Individu****31 Desember 2025**

No	Kategori Portofolio	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
		c	d	e	
a	b	c	d	e	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	46.938.320	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	3.769.122	-	5.767	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	11.802.871	92.395	29.791	
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bonds</i>	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	10.127.658	-	184.160	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	52.469	-	-	
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	14.547.699	1.654.163	886.602	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	12.099.257	1.927.723	2.325.811	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	17.629.404	2.030.265	1.553.566	
13.	Tagihan kepada Korporasi	77.346.962	1.420.144	1.980.356	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	265.404	22.616	11.909	
15.	Aset Lainnya	5.432.476	268.554	317.982	
Total		200.011.642	7.415.860	7.295.944	

Tinjauan
Operasional



Tinjauan
Operasional



(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	-	-	-	-	-	-	46.938.320
	168	4.140	6.637	6.130	5.404	-	3.797.368
	-	-	-	-	-	-	-
	32.622	107.041	5.908	-	38.867	59	12.109.554
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	41.456	-	25.166	-	10.378.440
	-	-	-	-	-	-	52.469
	2.025.465	358.292	493.282	219.926	897.602	358.573	21.441.604
	2.542.887	964.265	1.728.618	1.113.754	2.601.605	1.150.347	26.454.267
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	2.961.386	195.068	2.236.071	1.771.653	4.928.456	95.591	33.401.460
	1.824.625	228.930	673.073	1.303.098	2.428.884	1.003.516	88.209.588
	21.640	1.668	14.623	4.731	35.095	1.985	379.671
	352.612	228.884	447.326	326.045	435.212	143.500	7.952.591
	9.761.405	2.088.288	5.646.994	4.745.337	11.396.291	2.753.571	251.115.332

31 Desember 2024

No	Kategori Portofolio	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
		c	d	e	
a	b	c	d	e	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	39.692.232	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.920.455	63	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	12.704.470	111.690	30.661	
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bonds</i>	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	10.349.200	-	56.123	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	79.813	-	-	
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	13.651.731	1.434.735	849.348	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	14.283.325	1.685.760	2.462.506	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	16.879.297	2.316.065	1.497.789	
13.	Tagihan kepada Korporasi	59.603.969	1.153.746	1.611.872	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	287.352	23.570	25.914	
15.	Aset Lainnya	4.511.348	241.112	270.751	
Total		173.963.192	6.966.741	6.804.964	

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2025

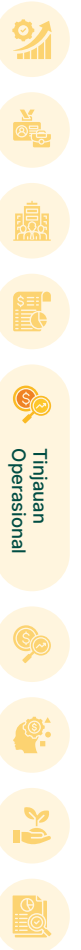
No	Kategori Portofolio	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
		c	d	e	
a	b	c	d	e	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	46.938.320	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	3.769.562	-	5.767	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	12.008.772	92.395	29.791	
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bonds</i>	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	9.037.940	-	184.160	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	458.034	-	-	
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	14.547.699	1.654.163	886.602	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	12.099.257	1.927.723	2.325.811	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	51.753.301	2.030.265	1.553.566	
13.	Tagihan kepada Korporasi	79.444.933	1.420.144	1.980.356	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	454.702	22.616	11.909	
15.	Aset Lainnya	6.620.449	268.554	317.982	
Total		237.132.967	7.415.860	7.295.944	

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	-	-	-	-	-	-	39.692.232
	378	-	448	-	-	-	1.921.344
	-	-	-	-	-	-	-
	22.785	54.114	7.781	-	30.227	82	12.961.810
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	12.167	-	85.119	-	10.502.609
	-	-	-	-	-	-	79.813
	1.817.218	310.427	482.839	193.672	766.216	307.718	19.813.904
	2.386.978	907.427	1.650.078	1.005.739	2.498.770	1.274.730	28.155.313
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	2.853.121	141.355	2.409.511	1.741.426	5.265.298	101.956	33.205.818
	1.602.547	162.080	547.634	1.009.620	2.407.837	945.694	69.044.999
	20.447	1.498	23.488	11.495	51.490	-	445.254
	273.171	203.880	473.538	247.603	400.634	208.163	6.830.200
	8.976.645	1.780.781	5.607.484	4.209.555	11.505.591	2.838.343	222.653.296

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	-	-	-	-	-	-	46.938.320
	168	4.140	6.637	6.130	5.404	-	3.797.808
	-	-	-	-	-	-	-
	32.622	107.041	5.908	-	38.867	58	12.315.454
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	41.456	-	25.166	-	9.288.722
	-	-	-	-	-	-	458.034
	2.025.465	358.292	493.280	219.926	897.602	358.573	21.441.602
	2.542.887	964.265	1.728.618	1.113.754	2.601.605	1.150.347	26.454.267
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	2.961.386	195.068	2.236.071	1.771.652	4.928.456	95.591	67.525.356
	1.824.625	228.930	673.073	1.303.097	2.428.884	1.003.516	90.307.558
	21.640	1.668	14.623	4.731	35.095	1.985	568.969
	352.612	228.884	447.326	326.045	435.212	143.500	9.140.564
	9.761.405	2.088.288	5.646.994	4.745.337	11.396.291	2.753.571	288.236.657



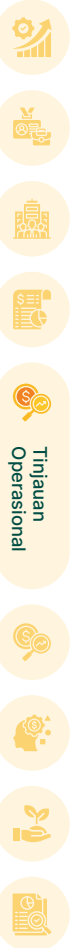
31 Desember 2024 ^{*)}

No	Kategori Portofolio				
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
a	b	c	d	e	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	39.704.761	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.920.974	63	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank	13.519.338	111.690	30.661	
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bonds</i>	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	10.016.771	-	56.123	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	467.855	-	-	
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	13.651.731	1.434.735	849.348	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	14.283.325	1.685.760	2.462.506	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	44.454.778	2.761.996	1.589.048	
13.	Tagihan kepada Korporasi	61.306.709	1.153.746	1.611.872	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	499.022	25.356	26.058	
15.	Aset Lainnya	5.931.760	231.112	260.751	
Total		205.757.024	7.404.458	6.886.367	

^{*)} Disajikan kembali

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	-	-	-	-	-	-	39.704.761
	378	-	448	-	-	-	1.921.863
	-	-	-	-	-	-	-
	22.785	54.114	7.781	-	30.227	82	13.776.678
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	12.167	-	85.119	-	10.170.180
	-	-	-	-	-	-	467.855
	1.817.218	310.427	482.839	193.672	766.216	307.718	19.813.904
	2.386.978	907.427	1.650.078	1.005.739	2.498.770	1.274.730	28.155.313
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	2.929.947	141.355	5.629.600	2.228.825	6.567.676	101.956	66.405.181
	1.602.547	162.080	547.634	1.009.620	2.407.837	945.694	70.747.739
	20.745	1.498	34.368	13.209	55.724	-	675.980
	273.171	193.880	473.538	237.603	397.280	208.163	8.207.258
	9.053.769	1.770.781	8.838.453	4.688.668	12.808.849	2.838.343	260.046.712



Tinjauan Operasional



Tinjauan
Operasional



TABEL 11. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

i. Bank secara Individu

No	Sektor Ekonomi	31 Desember 2025					
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bonds	
a	b	c	d	e	f	g	
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	
2.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	
3.	Industri Pengolahan	-	184.015	-	-	-	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	200.000	-	-	-	
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	707	-	-	-	
6.	Konstruksi	-	63.186	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	5.243	-	-	-	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.066.720	-	-	-	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	
10.	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	2.906.492	1.606.589	-	12.108.021	-	
12.	Real Estat	-	-	-	-	-	
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	945	-	-	-	
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	
22.	Rumah Tangga	-	635	-	1.532	-	
23.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
24.	Lainnya	44.031.828	669.328	-	-	-	
Total		46.938.320	3.797.368	-	12.109.553	-	

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2025									
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-	69.075	1.014.205	-	-	1.342.720	5.141.711	8.937	-
	27.739	-	-	10.194	-	-	69.348	993.849	7.459	-
	-	-	782.627	5.685.097	-	-	766.981	24.159.900	46.394	-
	-	-	6.590	15.205	-	-	68.838	3.730.991	466	-
	-	-	1.446	14.998	-	-	81.979	1.578.352	255	-
	-	-	283.961	510.332	-	-	255.862	9.976.717	3.509	-
	13.441	-	3.428.353	11.903.739	-	-	4.173.076	13.732.843	23.646	-
	7.103	-	257.495	420.226	-	-	712.680	698.892	6.552	-
	-	-	35.950	422.359	-	-	282.607	139.294	776	-
	-	-	62.921	72.192	-	-	41.846	4.734.697	40	-
	10.317.028	-	-	2.613	-	-	27.994	2.914.796	5.442	-
	-	-	262.938	3.820.318	-	-	79.999	6.577.906	470	-
	-	-	30.245	35.966	-	-	23.351	2.012.455	54	-
	10.327	-	148.074	372.498	-	-	469.820	1.353.860	5.191	-
	-	-	-	-	-	-	236	-	-	-
	-	-	2.257	53.415	-	-	12.744	4.846	5	-
	-	-	5.085	283.525	-	-	23.997	45.787	197	-
	-	-	-	5.978	-	-	7.921	-	5	-
	-	-	4.856	7.458	-	-	40.845	6.550	243	-
	-	-	-	-	-	-	14.368	216	183	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.803	-	15.957.235	1.803.949	-	-	24.322.880	99.102	269.717	-
	-	-	102.494	-	-	-	5.676	-	120	-
	-	52.469	-	-	-	-	575.691	10.306.823	12	7.952.592
	10.378.441	52.469	21.441.602	26.454.267	-	-	33.401.459	88.209.587	379.673	7.952.592

Tinjauan
Operasional

No	Sektor Ekonomi	31 Desember 2024					
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bonds	
a	b	c	d	e	f	g	
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	
2.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	
3.	Industri Pengolahan	-	26.368	-	-	-	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	1.401	-	-	-	
6.	Konstruksi	-	258.059	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.146.064	-	-	-	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	
10.	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	2.746.773	150.000	-	12.960.335	-	
12.	Real Estat	-	-	-	-	-	
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	182	-	-	-	
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	
22.	Rumah Tangga	-	901	-	1.475	-	
23.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
24.	Lainnya	36.945.459	338.369	-	-	-	
Total		39.692.232	1.921.344	-	12.961.810	-	

	31 Desember 2024									
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-	63.774	1.755.252	-	-	1.468.120	1.248.102	15.120	-
	-	-	-	19.549	-	-	110.979	146.884	8.328	-
	-	-	760.591	5.600.922	-	-	756.006	24.750.952	75.516	-
	-	-	5.936	10.428	-	-	69.307	1.616.245	558	-
	-	-	1.513	6.938	-	-	88.345	1.821.100	446	-
	4.245	-	344.467	489.822	-	-	225.924	1.849.084	2.793	-
	28.071	-	3.454.151	11.506.856	-	-	4.561.961	13.717.044	38.859	-
	5.620	-	236.504	454.958	-	-	869.373	414.758	10.795	-
	-	-	27.609	234.531	-	-	204.869	68.148	745	-
	20.347	-	72.980	91.033	-	-	33.610	5.071.866	183	-
	10.433.630	-	995	2.989	-	-	31.970	2.773.453	14.314	-
	-	-	31.908	5.942.640	-	-	55.194	3.778.613	192	-
	-	-	42.174	28.239	-	-	56.189	28.615	81	-
	7.893	-	116.402	276.203	-	-	618.627	908.619	6.054	-
	-	-	-	-	-	-	585	5.148	57	-
	-	-	2.437	3.548	-	-	7.054	5.095	29	-
	-	-	4.783	171.678	-	-	20.225	24.430	32	-
	-	-	-	1.285	-	-	5.367	47	86	-
	-	-	3.368	3.134	-	-	35.346	6.291	115	-
	-	-	-	-	-	-	10.583	274	10	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.803	-	14.516.970	1.555.308	-	-	23.365.877	101.236	270.605	-
	-	-	127.342	-	-	-	19.494	-	268	-
	-	79.813	-	-	-	-	590.813	10.708.995	68	6.830.200
	10.502.609	79.813	19.813.904	28.155.313	-	-	33.205.818	69.044.999	445.254	6.830.200





Tinjauan
Operasional



ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No	Sektor Ekonomi	31 Desember 2025					
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bonds	
a	b	c	d	e	f	g	
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	
2.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	
3.	Industri Pengolahan	-	184.015	-	-	-	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	200.000	-	-	-	
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	707	-	-	-	
6.	Konstruksi	-	63.186	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	5.243	-	-	-	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.066.720	-	-	-	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	
10.	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	2.906.492	1.606.589	-	11.761.246	-	
12.	Real Estat	-	-	-	-	-	
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	945	-	-	-	
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	
22.	Rumah Tangga	-	635	-	1.532	-	
23.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
24.	Lainnya	44.031.828	669.768	-	552.676	-	
Total		46.938.320	3.797.808	-	12.315.454	-	

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2025									
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	-	-	69.075	1.014.205	-	-	1.342.720	5.141.711	8.937	-
27.739	-	-	10.194	-	-	-	69.348	993.849	7.459	-
-	-	-	782.627	5.685.097	-	-	766.981	24.159.900	46.394	-
-	-	-	6.590	15.205	-	-	68.838	3.730.991	466	-
-	-	-	1.446	14.998	-	-	81.979	1.578.352	255	-
-	-	-	283.961	510.332	-	-	255.862	9.976.717	3.509	-
13.441	-	-	3.428.353	11.903.739	-	-	4.173.076	13.732.843	23.646	-
7.103	-	-	257.495	420.226	-	-	712.680	698.892	6.552	-
-	-	-	35.950	422.359	-	-	282.607	139.294	776	-
-	-	-	62.921	72.192	-	-	41.846	4.734.697	40	-
9.227.309	-	-	-	2.613	-	-	27.994	2.914.796	5.442	-
-	-	-	262.938	3.820.318	-	-	79.999	6.577.906	470	-
-	-	-	30.245	35.966	-	-	23.351	2.012.455	54	-
10.327	-	-	148.074	372.498	-	-	469.820	1.353.860	5.191	-
-	-	-	-	-	-	-	236	-	-	-
-	-	-	2.257	53.415	-	-	12.744	4.846	5	-
-	-	-	5.085	283.525	-	-	23.997	45.787	197	-
-	-	-	-	5.978	-	-	7.921	-	5	-
-	-	-	4.856	7.458	-	-	40.845	6.550	243	-
-	-	-	-	-	-	-	14.368	216	183	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.803	-	-	15.957.235	1.803.949	-	-	24.322.880	99.102	269.717	-
-	-	-	102.494	-	-	-	5.676	-	120	-
-	458.034	-	-	-	-	-	34.699.588	12.404.794	189.308	9.140.564
9.288.722	458.034	21.441.602	26.454.267	-	-	67.525.356	90.307.558	568.969	9.140.564	

Tinjauan
Operasional

NoSektor Ekonomi		31 Desember 2024 ^{*)}					
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bonds	
a	b	c	d	e	f	g	
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	
2.	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	
3.	Industri Pengolahan	-	26.368	-	-	-	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	1.401	-	-	-	
6.	Konstruksi	-	258.059	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.146.064	-	-	-	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	
10.	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	2.746.773	150.000	-	12.928.698	-	
12.	Real Estat	-	-	-	-	-	
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	182	-	-	-	
16.	Pendidikan	-	-	-	-	-	
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	
19.	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	
22.	Rumah Tangga	-	901	-	1.475	-	
23.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	
24.	Lainnya	36.957.988	338.888	-	846.505	-	
Total		39.704.761	1.921.863	-	13.776.678	-	

*) Disajikan kembali






**Tinjauan
Operasional**





Tinjauan Operasional



Tinjauan
Operasional



TABEL 12. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK

i. Bank secara Individu

No		Kategori Portofolio
a	b	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4.	Tagihan kepada Bank	
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bonds</i>	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	
13.	Tagihan kepada Korporasi	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
15.	Aset Lainnya	
Total		

No		Kategori Portofolio	
a	b		
1.	Tagihan kepada Pemerintah		
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		
4.	Tagihan kepada Bank		
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bonds</i>		
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya		
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal		
9.	Kredit Beragun Properti Komersial		
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi		
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan		
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel		
13.	Tagihan kepada Korporasi		
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		
15.	Aset Lainnya		
Total			

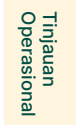


(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2025					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	c	d	e	f	g	h
	19.418.978	4.251.978	1.317.659	12.382.555	9.567.150	46.938.320
	2.407.417	319.186	3.751	1.067.014	-	3.797.368
	-	-	-	-	-	-
	3.057.981	6.478.273	242.102	134.836	2.196.361	12.109.553
	-	-	-	-	-	-
	2.017.243	3.723.036	4.165.350	471.746	1.066	10.378.441
	52.469	-	-	-	-	52.469
	4.747.155	812.387	1.590.039	14.292.021	-	21.441.602
	16.442.805	3.200.215	1.451.117	5.360.130	-	26.454.267
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	5.647.463	17.717.752	9.468.206	568.032	6	33.401.459
	49.070.859	11.843.636	6.731.867	20.550.417	12.808	88.209.587
	91.293	122.696	43.447	122.237	-	379.673
	-	-	-	-	7.952.592	7.952.592
	102.953.663	48.469.159	25.013.538	54.948.988	19.729.983	251.115.331

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2024					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	c	d	e	f	g	h
	14.680.544	5.341.112	917.296	10.303.494	8.449.786	39.692.232
	572.906	201.415	925	1.146.098	-	1.921.344
	-	-	-	-	-	-
	4.199.513	3.381.400	4.207.735	48.330	1.124.832	12.961.810
	-	-	-	-	-	-
	2.991.826	3.288.723	3.602.297	619.763	-	10.502.609
	79.813	-	-	-	-	79.813
	4.721.201	734.258	1.417.656	12.940.788	-	19.813.904
	15.933.523	5.455.262	1.266.329	5.500.199	-	28.155.313
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	5.907.852	15.286.059	11.062.697	949.203	7	33.205.818
	49.211.259	7.859.741	5.961.799	6.011.679	521	69.044.999
	108.478	149.198	116.595	70.983	-	445.254
	-	-	-	-	6.830.200	6.830.200
	98.406.915	41.697.166	28.553.330	37.590.538	16.405.346	222.653.296

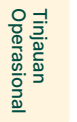


ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No		Kategori Portofolio
a	b	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4.	Tagihan kepada Bank	
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bonds</i>	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	
13.	Tagihan kepada Korporasi	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
15.	Aset Lainnya	
Total		

No		Kategori Portofolio
a	b	
1.	Tagihan kepada Pemerintah	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4.	Tagihan kepada Bank	
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bonds</i>	
6.	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
8.	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	
9.	Kredit Beragun Properti Komersial	
10.	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	
11.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	
12.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	
13.	Tagihan kepada Korporasi	
14.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
15.	Aset Lainnya	
Total		

^{*)} Disajikan kembali



(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2025					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	c	d	e	f	g	h
	19.418.978	4.251.978	1.317.659	12.382.555	9.567.150	46.938.320
	2.407.857	319.186	3.751	1.067.014	-	3.797.808
	-	-	-	-	-	-
	3.263.882	6.478.273	242.102	134.836	2.196.361	12.315.454
	-	-	-	-	-	-
	927.524	3.723.036	4.165.350	471.746	1.066	9.288.722
	37.316	-	-	-	420.718	458.034
	4.747.155	812.387	1.590.039	14.292.021	-	21.441.602
	16.442.805	3.200.215	1.451.117	5.360.130	-	26.454.267
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	39.771.360	17.717.752	9.468.206	568.032	6	67.525.356
	51.168.830	11.843.636	6.731.867	20.550.417	12.808	90.307.558
	280.589	122.696	43.447	122.237	-	568.969
	-	-	-	-	9.140.564	9.140.564
	138.466.296	48.469.159	25.013.538	54.948.988	21.338.673	288.236.654

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2024 ¹⁾					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	c	d	e	f	g	h
	14.680.544	5.341.112	917.296	10.303.494	8.462.315	39.704.761
	573.425	201.415	925	1.146.098	-	1.921.863
	-	-	-	-	-	-
	4.745.273	3.381.400	4.207.735	48.330	1.393.940	13.776.678
	-	-	-	-	-	-
	2.709.397	3.288.723	3.602.297	619.763	50.000	10.270.180
	70.985	-	-	-	396.870	467.855
	4.721.201	734.258	1.417.657	12.940.788	-	19.813.904
	15.933.523	5.455.262	1.266.329	5.500.199	-	28.155.313
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	34.957.827	19.309.662	11.187.766	949.203	723	66.405.181
	50.914.000	7.859.740	5.961.799	6.011.679	521	70.747.739
	329.518	158.777	116.701	70.985	-	675.980
	-	-	-	-	8.207.258	8.207.258
	129.635.692	45.730.349	28.678.505	37.590.539	18.511.627	260.146.712



TABEL 13. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN WILAYAH

i. Bank secara Individu

31 Desember 2025

No	Keterangan	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
a	b	c	d	e	
1.	Tagihan	292.045.641	10.270.063	10.465.700	
2.	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	7.886.591	660.387	693.772	
	a. Belum Jatuh Tempo	6.280.688	341.063	365.273	
	b. Telah Jatuh Tempo	1.605.903	319.324	328.499	
3.	CKPN - Stage 1	1.280.174	90.240	72.084	
4.	CKPN - Stage 2	390.612	84.136	62.032	
5.	CKPN - Stage 3	3.273.273	305.023	463.810	
6.	Tagihan yang Dihapus Buku	1.549.722	251.839	233.894	

31 Desember 2024 ^{*)}

No	Keterangan	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
a	b	c	d	e	
1.	Tagihan	271.658.031	9.660.128	10.585.746	
2.	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	8.584.960	831.849	657.104	
	a. Belum Jatuh Tempo	6.784.544	502.737	137.418	
	b. Telah Jatuh Tempo	1.800.416	329.112	519.686	
3.	CKPN - Stage 1	1.346.635	85.434	82.418	
4.	CKPN - Stage 2	484.284	117.077	48.052	
5.	CKPN - Stage 3	3.252.565	356.579	489.106	
6.	Tagihan yang Dihapus Buku	1.748.721	348.458	250.753	

^{*)} Disajikan kembali



Tinjauan
Operasional



(dalam jutaan Rupiah)

	Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	12.291.638	2.712.649	7.258.271	6.562.442	15.693.263	4.533.421	361.833.088
	295.280	182.643	419.316	616.793	132.776	146.429	11.033.987
	164.642	121.357	261.004	128.101	99.717	66.542	7.828.387
	130.638	61.286	158.312	488.692	33.059	79.887	3.205.600
	113.609	11.374	99.292	60.665	197.282	28.659	1.953.379
	71.126	27.672	39.239	18.439	46.390	11.726	751.372
	413.128	27.314	113.080	75.922	163.473	78.306	4.913.329
	248.474	9.918	180.898	190.135	472.784	13.157	3.150.821

(dalam jutaan Rupiah)

	Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	11.386.864	2.340.677	7.147.245	5.894.016	15.832.630	4.574.114	339.079.451
	550.016	194.869	417.424	288.599	573.420	83.032	12.181.273
	291.073	144.690	297.688	161.286	328.778	38.261	8.686.475
	258.943	50.179	119.736	127.313	244.642	44.771	3.494.798
	129.197	11.058	110.100	67.444	218.754	26.432	2.077.472
	101.773	26.747	51.973	40.576	45.262	11.524	927.268
	245.279	42.369	94.332	122.387	255.310	38.136	4.896.063
	320.312	26.147	218.309	156.414	467.231	5.865	3.542.210



ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2025

No	Keterangan	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
		c	d	e	
a	b	c	d	e	
1.	Tagihan	301.317.168	12.591.974	13.148.574	
2.	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	8.216.121	791.819	811.081	
	a. Belum Jatuh Tempo	6.457.282	409.949	429.878	
	b. Telah Jatuh Tempo	1.758.839	381.870	381.203	
3.	CKPN - Stage 1	1.564.456	176.640	157.808	
4.	CKPN - Stage 2	418.956	97.411	72.681	
5.	CKPN - Stage 3	3.389.817	351.639	500.935	
6.	Tagihan yang Dihapus Buku	2.149.272	532.469	428.954	

31 Desember 2024 ^{*)}

No	Keterangan	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta	
		c	d	e	
a	b	c	d	e	
1.	Tagihan	282.611.161	12.226.863	13.050.400	
2.	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	8.974.974	1.041.998	816.435	
	a. Belum Jatuh Tempo	7.001.448	630.107	238.596	
	b. Telah Jatuh Tempo	1.973.526	411.891	577.839	
3.	CKPN - Stage 1	1.627.256	180.743	167.356	
4.	CKPN - Stage 2	528.415	142.956	67.945	
5.	CKPN - Stage 3	3.377.490	419.024	530.507	
6.	Tagihan yang Dihapus Buku	2.377.041	568.929	440.254	

^{*)} Disajikan kembali



(dalam jutaan Rupiah)

	Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	16.701.133	2.712.649	15.141.125	9.515.298	23.573.985	4.533.422	399.235.328
	432.700	182.643	787.868	745.448	711.770	146.430	12.825.880
	235.748	121.357	473.454	200.705	532.668	66.541	8.927.582
	196.952	61.286	314.414	544.743	179.102	79.889	3.898.298
	248.847	11.374	380.291	166.850	485.829	28.660	3.220.755
	84.217	27.672	79.168	32.155	125.534	11.728	949.522
	461.989	27.314	231.223	122.050	269.349	78.307	5.432.623
	525.561	9.918	762.263	424.067	962.194	13.157	5.807.855

(dalam jutaan Rupiah)

	Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	15.615.566	2.340.677	14.783.825	8.730.903	22.827.202	4.574.114	376.760.711
	731.213	194.869	850.733	440.328	954.725	83.032	14.088.307
	394.672	144.690	582.375	257.026	570.379	38.261	9.857.554
	336.541	50.179	268.358	183.302	384.346	44.771	4.230.753
	268.749	11.058	377.068	176.866	471.242	26.432	3.306.770
	122.450	26.747	96.998	58.708	90.635	11.524	1.146.378
	298.169	42.369	211.372	167.648	356.537	38.136	5.441.252
	596.319	26.147	514.997	332.861	941.095	5.865	5.803.508



Tinjauan
Operasional



TABEL 14. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

i. Bank secara Individu

31 Desember 2025

No		Sektor Ekonomi	
a		b	
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		
2.	Pertambangan dan Penggalian		
3.	Industri Pengolahan		
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin		
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi		
6.	Konstruksi		
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor		
8.	Pengangkutan dan Pergudangan		
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum		
10.	Informasi dan Komunikasi		
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi		
12.	Real Estat		
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis		
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya		
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib		
16.	Pendidikan		
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial		
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi		
19.	Aktivitas Jasa Lainnya		
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja		
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya		
22.	Rumah Tangga		
23.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya		
24.	Lainnya		
Total			



(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	11.387.093	204.724	19.477	56.796	4.223	65.904	123.377
	1.723.787	5.218	137.729	5.746	466	131.009	18.340
	53.912.217	3.110.418	673.069	189.722	123.410	1.666.070	134.563
	6.502.003	1.321	1.185	15.679	194	1.341	3.624
	1.930.008	2.954	946	6.166	428	1.105	6.267
	14.152.509	135.081	321.903	68.180	22.774	327.365	55.266
	60.890.325	1.698.109	899.906	318.369	291.002	1.361.540	764.596
	4.059.824	1.271.917	44.283	34.576	8.092	179.197	84.496
	1.073.211	158.376	15.047	10.782	13.308	108.142	14.030
	9.036.147	16.944	29.329	22.186	6.213	26.749	24.851
	46.833.680	430	5.083	57.388	65	5.082	15.455
	12.918.224	585	92.370	23.172	149	92.123	3.264
	2.144.137	10.095	20.677	11.803	9.708	12.949	2.114
	3.213.439	35.921	13.080	21.470	2.576	12.079	58.538
	1.181	13	-	34	0	-	135
	77.006	65	1.834	364	10	1.829	153
	1.067.347	512	171	1.519	72	209	938
	14.851	94	26	164	19	26	406
	73.837	1.326	3.096	1.417	83	3.024	2.355
	14.985	198	200	575	49	168	811
	-	-	-	-	-	-	-
	53.423.397	817.915	924.374	1.067.707	265.236	809.500	194.402
	110.591	2.472	1.818	487	606	1.695	1.604.286
	77.273.287	353.699	-	39.077	2.689	106.223	38.554
	361.833.088	7.828.387	3.205.600	1.953.380	751.372	4.913.329	3.150.821

No

Sektor Ekonomi

a

b

1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi
6. Konstruksi
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8. Pengangkutan dan Pergudangan
9. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10. Informasi dan Komunikasi
11. Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12. Real Estat
13. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
14. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya
15. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
16. Pendidikan
17. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19. Aktivitas Jasa Lainnya
20. Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja
21. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22. Rumah Tangga
23. Bukan Lapangan Usaha Lainnya
24. Lainnya

Total^{*)} Disajikan kembali

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	6.937.352	223.811	26.022	66.186	6.683	71.269	168.411
	560.489	6.163	161.589	5.789	837	155.227	75.208
	58.452.832	3.422.866	726.560	220.914	139.553	1.665.050	214.854
	2.801.213	1.480	1.560	6.985	227	1.404	3.897
	2.999.535	4.947	1.664	18.305	879	1.248	8.173
	8.372.021	122.318	363.884	33.944	57.102	338.170	134.699
	58.027.591	1.605.875	1.180.058	368.135	304.211	1.354.967	895.189
	4.130.861	1.379.314	47.697	36.148	11.004	180.812	91.312
	805.772	214.514	24.293	7.217	16.654	121.539	14.828
	9.531.778	12.785	67.702	32.480	30.005	40.110	7.507
	48.437.354	7.215	223	70.335	5.607	512	2.921
	12.598.007	772	2.319	35.705	401	2.160	2.136
	180.818	10.927	7.247	1.161	6.633	1.584	5.286
	2.804.085	51.418	25.444	25.318	13.470	22.889	75.405
	6.052	-	135	25	-	79	620
	22.630	99	2.021	228	8	1.992	124
	1.010.478	652	248	1.108	88	217	1.146
	8.292	77	183	160	13	97	356
	70.421	3.450	2.359	1.144	246	2.254	2.833
	11.813	234	917	352	38	907	1.063
	-	-	-	-	-	-	-
	54.089.156	1.098.479	850.323	1.078.962	330.510	716.859	163.889
	149.844	3.593	2.050	1.482	1.819	920	1.669.704
	67.071.057	515.486	300	65.389	1.280	215.797	2.649
	339.079.451	8.686.475	3.494.798	2.077.472	927.268	4.896.063	3.542.210

Tinjauan
Operasional



ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2025

No		Sektor Ekonomi	
a		b	
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		
2.	Pertambangan dan Penggalian		
3.	Industri Pengolahan		
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin		
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi		
6.	Konstruksi		
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor		
8.	Pengangkutan dan Pergudangan		
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum		
10.	Informasi dan Komunikasi		
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi		
12.	Real Estat		
13.	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis		
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya		
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		
16.	Pendidikan		
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial		
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi		
19.	Aktivitas Jasa Lainnya		
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja		
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya		
22.	Rumah Tangga		
23.	Bukan Lapangan Usaha Lainnya		
24.	Lainnya		
Total			

Tinjauan
Operasional



(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	14.268.273	323.223	73.096	145.512	32.866	111.562	329.389
	2.839.557	41.476	153.135	50.602	5.543	144.603	54.718
	54.676.299	3.140.785	688.861	211.598	130.317	1.678.964	205.283
	6.584.528	2.119	1.592	17.861	292	1.696	5.788
	2.005.158	4.678	2.010	8.372	725	1.864	10.299
	14.588.225	159.368	326.477	77.934	25.037	331.055	102.160
	65.935.447	1.904.591	1.008.099	468.113	338.323	1.449.516	1.115.939
	5.546.662	1.317.727	74.766	70.952	15.383	200.506	170.166
	1.317.087	165.902	20.863	19.215	15.083	112.862	32.442
	9.174.629	22.124	32.372	25.804	7.300	29.464	34.748
	46.177.366	3.774	7.720	59.896	807	7.481	21.684
	13.154.456	9.327	101.232	30.763	2.347	99.325	17.012
	2.608.200	36.683	36.812	26.371	16.472	26.844	15.770
	3.859.382	54.711	21.996	38.967	4.786	19.159	92.102
	2.356	15	-	54	1	-	156
	275.494	9.231	6.126	6.211	2.221	5.620	17.676
	1.207.781	6.628	3.279	5.804	1.650	2.815	14.876
	477.729	23.708	15.372	14.952	6.145	13.413	42.568
	302.347	15.917	12.452	14.132	3.121	9.076	103.274
	31.304	400	447	1.174	99	348	5.247
	-	-	-	-	-	-	-
	73.416.066	1.329.024	1.309.770	1.886.864	337.708	1.078.525	1.773.716
	112.042	2.472	1.821	527	606	1.699	1.604.289
	80.674.940	353.699	-	39.077	2.690	106.226	38.553
	399.235.328	8.927.582	3.898.298	3.220.755	949.522	5.432.623	5.807.855

No

Sektor Ekonomi

a

b

1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
5. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi
6. Konstruksi
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
8. Pengangkutan dan Pergudangan
9. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
10. Informasi dan Komunikasi
11. Aktivitas Keuangan dan Asuransi
12. Real Estat
13. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
14. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya
15. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
16. Pendidikan
17. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
18. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
19. Aktivitas Jasa Lainnya
20. Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja
21. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
22. Rumah Tangga
23. Bukan Lapangan Usaha Lainnya
24. Lainnya

Total^{*)} Disajikan kembali

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku
		Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
	c	d	e	f	g	h	i
	8.998.359	292.493	62.956	123.390	19.530	102.613	296.137
	1.487.780	20.347	168.703	25.938	2.640	160.280	120.512
	59.067.357	3.445.975	737.835	237.865	143.851	1.674.275	243.409
	2.871.625	3.456	2.208	8.891	616	1.881	6.169
	3.062.884	7.839	2.651	20.568	1.408	2.023	12.665
	8.701.271	136.583	372.033	43.162	59.032	343.947	149.773
	61.830.610	1.757.080	1.269.736	478.750	331.855	1.429.184	1.104.664
	5.205.361	1.437.784	61.704	65.645	22.444	192.113	140.338
	1.012.042	221.440	28.821	14.102	18.076	125.429	31.745
	9.606.772	15.010	69.220	34.395	30.399	41.565	8.880
	49.138.411	9.459	1.918	72.519	5.988	2.342	4.939
	12.755.654	6.608	5.997	39.884	1.515	5.784	5.075
	438.628	22.048	14.539	8.137	9.005	9.100	6.958
	3.527.897	77.695	36.065	42.640	18.223	29.486	125.633
	6.923	-	157	40	-	91	1.097
	122.500	2.727	3.447	2.450	469	3.574	389
	1.092.427	3.246	3.384	3.293	624	3.068	2.314
	232.020	9.200	6.433	5.937	1.976	6.306	604
	174.700	7.312	4.396	3.780	991	4.333	5.937
	25.444	676	1.269	842	144	1.225	2.165
	-	-	-	-	-	-	-
	75.662.814	1.861.489	1.374.931	2.007.617	474.494	1.085.912	163.889
	151.849	3.600	2.050	1.534	1.819	920	3.367.568
	71.587.383	515.487	300	65.391	1.279	215.801	2.648
	376.760.711	9.857.554	4.230.753	3.306.770	1.146.378	5.441.252	5.803.508



Tinjauan
Operasional





TABEL 15. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERDASARKAN HARI TUNGGAKAN

i. Bank secara Individu

No		Jenis Eksposur	
a	b		
1.	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		
2.	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		
Total			

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No		Jenis Eksposur	
a	b		
1.	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		
2.	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		
Total			

¹ Disajikan kembali

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT PERLAKUAN TERHADAP ASET BERMASALAH (CRB-A)

Definisi dan kriteria atas aset *performing* (aset dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus) dan aset *non-performing* (aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet) mengacu pada POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Definisi dan kriteria atas tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.



Tinjauan
Operasional



(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2025				31 Desember 2024			
	Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
	c	d	e	f	g	h	i	j
	1.315.127	537.028	1.586.785	3.438.940	1.461.493	557.708	1.712.502	3.731.703
	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.315.127	537.028	1.586.785	3.438.940	1.461.493	557.708	1.712.502	3.731.703

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2025				31 Desember 2024 ^{*)}			
	Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
	c	d	e	f	g	h	i	j
	1.665.771	878.888	1.587.034	4.131.693	1.874.391	878.462	1.714.939	4.467.792
	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.665.771	878.888	1.587.034	4.131.693	1.874.391	878.462	1.714.939	4.467.792



Tinjauan
Operasional



TABEL 16. PENGUNGKAPAN ASET *PERFORMING* DAN *NON-PERFORMING* (CRB-A)

i. Bank secara Individu

31 Desember 2025

No	Keterangan	Performing (Kualitas L dan DPK)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b
1.	Surat Berharga	38.598.321	107.188
2.	Kredit	103.748.585	3.393.517
	a. Korporasi	72.064.311	2.176.713
	b. Ritel	31.684.273	1.216.804
3.	Transaksi Rekening Administratif	114.041.473	123.420

31 Desember 2024 ^{*)}

No	Keterangan	Performing (Kualitas L dan DPK)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b
1.	Surat Berharga	28.556.800	225.130
2.	Kredit	84.045.493	3.289.817
	a. Korporasi	52.489.026	1.995.506
	b. Ritel	31.556.467	1.294.311
3.	Transaksi Rekening Administratif	119.051.655	152.802

^{*)} Disajikan kembali

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2025

No	Keterangan	Performing (Kualitas L dan DPK)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b
1.	Surat Berharga	38.523.489	107.188
2.	Kredit	140.184.304	4.874.756
	a. Korporasi	74.166.408	2.243.436
	b. Ritel	66.017.896	2.631.321
3.	Transaksi Rekening Administratif	114.041.473	123.420



Tinjauan
Operasional



(dalam jutaan Rupiah)

	Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
			Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	c	d	e	f	g	h
	-	-	-	-	-	-
	1.030.730	966.706	169.461	58.980	8.780	6.064
	466.513	465.426	41.814	31.018	5.423	2.712
	564.218	501.280	127.646	27.962	3.357	3.352
	50	38	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

	Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
			Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	c	d	e	f	g	h
	-	-	-	-	-	-
	1.287.572	1.169.909	207.379	61.925	4.894	4.888
	609.028	608.625	57.812	31.920	-	-
	678.544	561.284	149.567	30.005	4.894	4.888
	300	233	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

	Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
			Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	c	d	e	f	g	h
	-	-	-	-	-	-
	1.030.730	966.706	169.461	58.980	8.833	6.096
	466.513	465.426	41.814	31.018	5.423	2.712
	564.218	501.280	127.646	27.962	3.410	3.385
	50	38	-	-	-	-

No	Keterangan	Performing (Kualitas L dan DPK)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b
1.	Surat Berharga	28.487.832	225.130
2.	Kredit	119.129.502	4.776.904
	a. Korporasi	54.197.544	2.035.062
	b. Ritel	64.931.959	2.741.842
3.	Transaksi Rekening Administratif	119.051.655	152.801

^{*)} Disajikan kembali

TABEL 17. PENGUNGKAPAN ASET RESTRUKTURISASI *PERFORMING* DAN *NON-PERFORMING*

i. Bank secara Individu

31 Desember 2025

No	Keterangan	Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1.	Surat Berharga	-	-	-	-
2.	Kredit	1.003.055	527.868	480.458	453.684
	a. Korporasi	519.313	430.018	414.180	400.926
	b. Ritel	483.741	97.851	66.278	52.758
3.	Transaksi Rekening Administratif	143.732	306	-	-

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2025

No	Keterangan	Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D, M)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1.	Surat Berharga	-	-	-	-
2.	Kredit	1.389.131	581.877	521.856	481.829
	a. Korporasi	559.431	433.400	415.867	402.599
	b. Ritel	829.700	148.477	105.989	79.230
3.	Transaksi Rekening Administratif	143.732	306	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

	Non Performing (Kualitas KL, D, M)					
	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
			Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	c	d	e	f	g	h
	-	-	-	-	-	-
	2,023.529	1.676.277	207.379	61.925	5.026	5.004
	611.596	610.244	57.812	31.920	-	-
	1.411.933	1.066.033	149.567	30.005	5.026	5.004
	300	233	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	-	-	-	-	-	-
	1.107.264	819.730	249.017	36.093	127.232	125.729
	730.312	702.752	78.232	3.241	124.950	124.950
	376.952	116.978	170.785	32.851	2.282	779
	43.910	-	99.816	306	6	-

(dalam jutaan Rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	-	-	-	-	-	-
	1.190.549	825.253	550.043	83.942	170.395	154.511
	730.987	702.836	117.675	6.540	126.636	126.623
	459.562	122.417	432.369	77.402	43.759	27.888
	43.910	-	99.816	306	6	-





f. Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit

Danamon telah menetapkan agunan sebagai salah satu teknik mitigasi risiko kredit. Akan tetapi Danamon tidak menjadikan agunan sebagai dasar tunggal baik dalam pengambilan keputusan kredit maupun sebagai sumber utama pengembalian pinjaman. Tujuan dari mitigasi risiko kredit adalah sebagai berikut:

- Membatasi risiko kerugian pada saat debitur tidak mampu memenuhi kewajiban kepada Danamon.
- Melindungi risiko yang tidak terduga dan melekat pada suatu eksposur kredit di masa mendatang.

Agunan yang dapat diterima sesuai kebijakan agunan yang telah ditetapkan oleh Danamon adalah sebagai berikut:

- a. Agunan tunai, yang mencakup deposito berjangka, tabungan, giro, setoran jaminan di Danamon, surat berharga pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia, penempatan dana pada Bank Indonesia dan pemerintah Indonesia, jaminan pemerintah Indonesia, dan/atau *Standby LC* dari *prime bank*.
- b. Piutang dagang.
- c. Persediaan barang (*inventories*).
- d. Mesin-mesin dan inventaris kantor.
- e. Hak sewa atas toko termasuk ruko (rumah toko).
- f. Kendaraan bermotor.
- g. Kapal laut dengan ukuran kurang dari 20 m³.
- h. Saham yang terdaftar di Bursa Efek atau saham yang tidak terdaftar di Bursa Efek (dalam rangka ekspansi atau akuisisi) sesuai ketentuan BI/OJK.
- i. Aktiva tetap, seperti tanah, bangunan, pesawat terbang, kapal dengan isi kotor berukuran 20 m³ atau lebih, dan rumah susun yang diikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- j. Garansi, yang mencakup *Personal Guarantee* dan/atau *Corporate Guarantee*.

Penilaian agunan harus dilakukan pada saat di awal kredit. Penilaian ulang dilakukan pada periode tertentu sesuai dengan ketentuan agunan sebagai pengurang PPKA (Penyisihan Penilaian Kualitas Aset). Untuk agunan yang digunakan sebagai faktor pengurang PPKA, maka penilaian agunan untuk fasilitas kredit lebih dari Rp10 miliar harus dilakukan oleh penilai eksternal yang independen, memiliki kualifikasi yang baik, bersertifikat dan tidak memiliki hubungan dengan peminjam. Penilai eksternal harus ditunjuk oleh Danamon.

Penilaian agunan dapat juga dilakukan oleh penilai internal. Danamon memastikan penilai memiliki pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman pada bidang penilaian agunan serta tidak memiliki hubungan dengan peminjam. Hasil dari penilaian agunan harus didokumentasikan dalam arsip Kredit.

Untuk jaminan *Personal Guarantee*, Danamon harus mendapatkan informasi mengenai aset yang dijaminkan dan *personal statement* pemberi jaminan.

Untuk jaminan *Corporate Guarantee*, Danamon memperoleh dan melakukan analisa terhadap laporan keuangan pemberi jaminan atau garansi, untuk menilai rating kredit pihak pemberi jaminan atau garansi.

Danamon menetapkan kelompok industri menjadi 4 kategori berdasarkan tingkat risikonya yaitu *high risk restricted*, *high risk*, *medium risk*, dan *low risk*. Danamon juga menetapkan *threshold* maksimum pada setiap industri yang tergolong *high risk restricted* dan *high risk*. Terkait hal ini, Danamon melakukan pemantauan secara berkala guna memastikan agar tingkat eksposur pada tiap-tiap industri masih sesuai dengan *appetite* Danamon.

Metode Mitigasi Risiko Kredit untuk Pendekatan Standar

Untuk menghitung mitigasi risiko kredit sebagai pengurang ATMR (Risiko Kredit), Danamon menggunakan Teknik MRK (Mitigasi Risiko Kredit) - agunan. Jenis agunan yang diakui adalah jenis agunan keuangan yang sesuai dengan ketentuan Regulator, yaitu uang tunai, tabungan, giro, simpanan berjangka, setoran jaminan, emas, dan surat berharga yang memiliki kriteria tertentu sebagaimana yang telah ditentukan oleh OJK/BI.

Untuk transaksi *reverse repo*, agunan berupa surat berharga yang menjadi *underlying* dari transaksi *reverse repo* dan/atau uang tunai diperhitungkan sebagai bentuk mitigasi risiko kredit atas transaksi *reverse repo*.

Berikut data-data pengungkapan risiko kredit setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit.

TABEL 18. PENGUNGKAPAN KUANTITATIF TERKAIT TEKNIK MRK (CR3)

i. Bank secara Individu

31 Desember 2025		(dalam jutaan Rupiah)				
No	Keterangan	Total Tagihan Tidak Dijamin Teknik MRK	Total Tagihan Dijamin Teknik MRK	Total Tagihan Dijamin Agunan	Total Tagihan Dijamin Garansi	Total Tagihan Dijamin Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1.	Kredit	162.385.805	5.008.345	-	-	-
2.	Surat Berharga	33.748.726	-	-	-	-
3.	Total	196.134.531	5.008.345	-	-	-
4.	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	290.759	-	-	-	-

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2025		(dalam jutaan Rupiah)				
No	Keterangan	Total Tagihan Tidak Dijamin Teknik MRK	Total Tagihan Dijamin Teknik MRK	Total Tagihan Dijamin Agunan	Total Tagihan Dijamin Garansi	Total Tagihan Dijamin Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1.	Kredit	196.513.159	5.008.345	-	-	-
2.	Surat Berharga	33.679.026	-	-	-	-
3.	Total	230.192.185	5.008.345	-	-	-
4.	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	480.022	-	-	-	-

iii. Pengungkapan Tambahan

Danamon menerapkan teknik MRK agunan dengan pendekatan sederhana (*simple approach*) sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021.





g. Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal (CRD)

Dalam melakukan perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit, Danamon menggunakan peringkat pada eksposur berupa surat berharga. Kategori portofolio yang menggunakan peringkat sampai 31 Desember 2025, antara lain:

- Tagihan kepada Pemerintah
- Tagihan kepada Bank
- Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain
- Tagihan kepada Entitas Sektor Publik
- Tagihan kepada Korporasi

Dalam perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit, Danamon menggunakan peringkat yang diterbitkan dari Lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh OJK. Berdasarkan SEOJK No. 37/SEOJK.03/2016, perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui OJK yaitu Fitch Rating International, Moody's Investor Service, PT Fitch Rating Indonesia, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.

TABEL 19. PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO KREDIT DAN DAMPAK TEKNIK MRK (CR4)

i. Bank secara Individu

31 Desember 2025

No		Kategori Portofolio	
1.	Tagihan kepada Pemerintah		
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		
4.	Tagihan kepada Bank		
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾		
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>		
6.	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾		
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾		
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾		
7.	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya		
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel		
9.	Kredit Beragun Properti		
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi		
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		
11.	Aset Lainnya		
Total			

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Persentase Bobot Risiko
	a	b	c	d	e	f
	47.248.047	1.358.125	47.248.047	183.250	-	-
	3.153.456	4.239.081	3.150.316	643.913	1.796.401	47,35%
	-	-	-	-	-	-
	14.049.201	5.264.232	13.588.977	981.952	4.945.235	33,94%
	9.445.155	9.563.090	9.441.449	1.132.222	4.201.923	39,74%
	-	-	-	-	-	-
	74.071.409	68.464.130	70.443.248	13.727.390	83.121.144	98,75%
	-	-	-	-	-	-
	52.469	-	52.469	-	101.173	192,82%
	31.697.510	11.876.258	30.897.375	1.603.383	24.258.894	74,64%
	21.258.741	1.823.677	21.246.976	178.955	12.940.389	60,40%
	-	-	-	-	-	-
	24.853.044	11.374.269	24.751.830	1.301.111	22.646.311	86,92%
	290.998	44.115	290.998	4.412	310.089	104,97%
	-	-	-	-	-	-
	376.572	30.880	376.572	3.099	451.495	118,92%
	7.952.591	-	7.952.591	-	5.157.153	64,85%
	234.449.193	114.037.857	229.440.848	19.759.687	159.930.207	



ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2025

No	Kategori Portofolio
1.	Tagihan kepada Pemerintah
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional
4.	Tagihan kepada Bank
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>
6.	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾
7.	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel
9.	Kredit Beragun Properti
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo
11.	Aset Lainnya
Total	

¹⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada Perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain sebagaimana Lampiran A SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021.

²⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada korporasi - eksposur korporasi umum sebagaimana Lampiran A SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 (tidak termasuk angka ³⁾ dan angka ⁴⁾).

³⁾ Merupakan tagihan kepada Perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya yang tidak tergolong dalam kategori portofolio sebagaimana angka ¹⁾.

⁴⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori tagihan kepada korporasi - eksposur pembiayaan khusus (dengan dan tanpa peringkat) sebagaimana Lampiran A SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021.

iii. Pengungkapan Tambahan

Danamon menerapkan Teknik MRK agunan dengan pendekatan sederhana (*simple approach*) sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021.

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Persentase Bobot Risiko
	a	b	c	d	e	f
	47.248.047	1.358.125	47.248.047	183.250	-	-
	3.153.895	4.239.081	3.150.756	643.913	1.796.621	47,35%
	-	-	-	-	-	-
	14.535.038	5.264.232	14.074.814	981.952	5.098.934	33,86%
	8.355.436	9.563.090	8.351.731	1.132.222	3.780.191	39,86%
	-	-	-	-	-	-
	76.169.380	68.464.130	72.541.219	13.727.390	84.908.829	98,42%
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	458.034	-	458.034	-	1.115.084	243,45%
	65.821.407	11.876.258	65.021.270	1.603.383	49.853.854	74,83%
	-	-	-	-	-	-
	21.258.741	1.823.677	21.246.976	178.955	12.940.389	60,40%
	-	-	-	-	-	-
	24.853.044	11.374.269	24.751.830	1.301.111	22.646.311	86,92%
	290.998	44.115	290.998	4.412	310.089	104,97%
	-	-	-	-	-	-
	565.868	30.880	565.868	3.099	643.550	113,11%
	9.140.563	-	9.140.563	-	6.267.247	68,57%
	271.850.451	114.037.857	266.842.106	19.759.687	189.361.099	



**TABEL 20. PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)****i. Bank secara Individu****31 Desember 2025**

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
1.	Tagihan kepada Pemerintah	47.431.297	-	-	-	-	-	47.431.297

No	Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	335.711	3.458.518	-	-	-	3.794.229

No	Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%
4.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	5.270.157	-	8.927.015	100.976	185.431	-	87.349
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	1.428.810	-	8.784.274	138.430	-	-	222.157

No	Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%
6.	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	324.966	268.150	-	-	-	4.369.637	79.207.884
	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	-	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
7.	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000	-	32.469,00	-	-	52.469

No	Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1.115.794	30.471.717	71.416	840.899	932	32.500.758



	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
	-

	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
		14.570.929
		10.573.671

	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
	-	-

	130%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
	-	-	-	84.170.638
			-	-
	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	
9.	Kredit Beragun Properti								
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	363.253	381.342	3.672.086	-	2.012.755		
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-		-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)		-						
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-							
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				-	-		-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-		-		-		
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-		-		-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)								
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-		
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti								
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi								

No	Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	45.260	145.505	188.907	-	379.671

No	Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1.250%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
11.	Aset Lainnya	2.962.278	-	4.656.634	333.679	-	-	7.952.591

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif	Rata Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1.	40% >	61.930.584	1.925.793	614	62.170.045
2.	40%-70%	27183.040	23.909.908	26	30.343.357
3.	75%	47.872.504	9.788.795	6	48.408.956
4.	85%	11.358.873	7.836.978	439	11.500.508
5.	90%-100%	85.116.615	69.879.737	2.640	95.740.427
6.	105%-130%	125.682	696.647	270	127.032
7.	150%	809.426	-	2.070	877.740
8.	250%	52.469	-	-	32.469
9.	400%	-	-	-	-
10.	1.250%	-	-	-	-
Total Tagihan Bersih		234.449.193	114.037.857	6.066	249.200.535

	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
	1.121.000			2.521.876	11.173.110	136.532		43.978			-	-	21.425.931
	-		-	-	-	-		-			-	-	-
												-	-
											-	-	-
		-			-				-		-	-	-
	-	1.808.792			6.578.699	6.922.923		10.742.527			-	-	26.052.941
	-	-										-	-
		-										-	-
	-		-		-	-		-			-	-	-
				40.517			82.999			127.032	44.862	-	295.410
								-			-	-	-





Tinjauan
Operasional



ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
1.	Tagihan kepada Pemerintah	47.431.297	-	-	-	-	-	47.431.297
No	Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	335.711	3.458.958	-	-	-	3.794.669	
No	Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-
No	Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%
4.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	5.475.776		9.206.951	100.988	185.431	-	87.621
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	1.358.031		7.765.335	138.429.640	-	-	222.157
No	Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%
5.	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-	-
No	Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%
6.	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	324.966	268.150	-	-	-	6.438.215	79.237.278
	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	-	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-	-	-	-	-	-
No	Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK	
7.	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000	-	438.034,00	-	-	458.034	
No	Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	1.115.794	64.585.997	73.859	848.074	929	66.624.653	

	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
	-

	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
	-	15.056.766
	-	9.483.953

	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
	-	-

	130%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
	-	-	-	86.268.609
		-	-	-
	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	
9.	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	363.253	381.342	3.672.086		2.012.755		
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-		-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)		-						
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-							
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				-	-		-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-		-		-		
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-		-		-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)								
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-		
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti								
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi								

No	Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	129.631	160.539	278.797	-	568.967

No	Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1.250%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK
11.	Aset Lainnya	3.040.156	-	5.766.729	333.678	-	-	9.140.563

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif	Rata Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1.	< 40%	62.143.157	1.925.793	614	62.382.618
2.	40%-70%	26.528.858	23.909.908	26	29.689.176
3.	75%	81.986.783	9.788.795	6	82.523.235
4.	85%	13.429.894	7.836.978	439	13.571.529
5.	90%-100%	86.278.311	69.879.737	2.640	96.902.123
6.	105%-130%	125.682	696.647	270	127.033
7.	150%	899.732	-	2.070	968.047
8.	250%	458.034	-	-	438.033
9.	400%	-	-	-	-
10.	1.250%	-	-	-	-
Total Tagihan Bersih		271.850.451	114.037.857	6.066	286.601.793

iii. Pengungkapan Tambahan

Danamon menerapkan Teknik MRK agunan dengan pendekatan sederhana (*simple approach*) sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021.

	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKK dan MRK		
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	1.121.000		-	2.521.876	11.173.110	136.532		43.978			-	-	21.425.931		
	-		-	-	-	-		-			-	-	-		
												-	-		
												-	-		
		-		-					-		-	-	-		
	-	1.808.792	-		6.578.699	6.922.923		10.742.527			-	-	26.052.941		
	-	-												-	-
		-												-	-
	-		-		-	-		-			-	-	-		
				40.517			82.999			127.032	44.862	-	295.410		
								-			-	-	-		

h. Pengungkapan Sekuritisasi Aset

Sekuritisasi adalah proses pengambilan aset tidak likuid atau kelompok aset dan melalui *financial engineering*, mentransformasikannya menjadi efek. Efek yang diterbitkan atas dasar pengalihan aset keuangan dari kreditur asal tersebut diikuti oleh pembayaran dari hasil penjualan efek beragam aset kepada investor.

Pada 31 Desember 2025, Danamon tidak memiliki transaksi derivatif kredit dan transaksi sekuritisasi sehingga tidak ada pengungkapan pada tabel berikut ini:

- Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)
- Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)
- Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)
- Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)
- Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4).

i. Pengukuran Risiko Kredit menggunakan Pendekatan Standar

Dalam menghitung ATMR untuk risiko kredit, Danamon menggunakan pendekatan standar yang memenuhi ketentuan OJK yang berlaku.

yaitu SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.

j. Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan

Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) timbul dari jenis transaksi yang secara umum dipengaruhi oleh karakteristik sebagai berikut:

- Transaksi dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar.
- Nilai wajar dari transaksi dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar tertentu.
- Transaksi menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan.
- Bersifat bilateral.

Salah satu transaksi yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan adalah transaksi *over the counter (OTC) derivative* dan transaksi *repo/reverse repo*, baik posisi *Trading Book* maupun *Banking Book*, termasuk transaksi dengan *Central Counterparty (CCP)*.

Baik Transaksi *Repo* maupun *Reverse Repo*, Danamon mengacu kepada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.



Tinjauan
Operasional



TABEL 21. ANALISIS EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK (CCR1) - BANK SECARA INDIVIDU

i. Bank secara Individu

31 Desember 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	a Replacement Cost (RC)	b Potential Future Exposure (PFE)	c EEPE	d Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	e Tagihan Bersih	f ATMR
1.	SA-CCR (untuk derivatif)	288.203	1.186.843		1,4	2.065.065	986.178
2.	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3.	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4.	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5.	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6.	Total						986.178

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017, Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif Bank menggunakan metode analisis perhitungan *Replacement Cost* transaksi derivatif tanpa margin.

TABEL 22. EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3)

i. Bank secara Individu

31 Desember 2025

	a	b	c	d	e	f	
Bobot Risiko	0%	20%	30%	40%	45%	50%	
Kategori Portofolio							
Indonesia							
Tagihan kepada Pemerintah	300.857						
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik							
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							
Tagihan kepada Bank		362.428		458.952		83.890	
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain		16.641		187.327			
Tagihan kepada Korporasi							
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel							
Total	300.857	379.069	-	646.279	-	83.890	

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	a <i>Replacement Cost (RC)</i>	b <i>Potential Future Exposure (PFE)</i>	c EEPE	d <i>Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD</i>	e Tagihan Bersih	f ATMR
1.	SA-CCR (untuk derivatif)	347.742	1.327.258		1,4	2.345.000	1.098.152
2.	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3.	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4.	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5.	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6.	Total						1.098.152

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017, Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif Bank menggunakan metode analisis perhitungan *Replacement Cost* transaksi derivatif tanpa margin.

(dalam jutaan Rupiah)

	g	h	i	j	k	l	m	n
	67,5%	75%	85%	100%	112,5%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
								300.857
								-
								-
		185.099				4		1.090.373
						1.521		205.489
			107	467.308				467.415
			0			931		931
	-	185.099	107	467.308	-	2.456	-	2.065.065



Tinjauan
Operasional

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2025

	a	b	c	d	e	f	
Bobot Risiko	0%	20%	30%	40%	45%	50%	
Kategori Portofolio							
Indonesia							
Tagihan kepada Pemerintah	300.857						
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik							
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional							
Tagihan kepada Bank		362.428		738.888		83.889	
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain		16.641		187.327			
Tagihan kepada Korporasi							
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel							
Total	300.857	379.069	-	926.215	-	83.889	

TABEL 23. LAPORAN EKSPOSUR TERKAIT TRANSAKSI DENGAN CENTRAL COUNTERPARTY (CCP)

31 Desember 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR
Eksposur Terkait Transaksi dengan CCP			
1.	Total Eksposur kepada QCCP	35.472,20	1.397,37
2.	Eksposur yang Ditransaksikan dengan QCCP	7.044,88	140,90
	(i) Derivatif OTC	7.044,88	140,90
	(ii) Transaksi Derivatif melalui Bursa	0,00	0,00
	(iii) <i>Securities financing transactions</i>	0,00	0,00
	(iv) <i>Netting Set</i>	0,00	0,00
3.	<i>Initial Margin</i> yang Terpisah (<i>Segregated</i>)	28.326,80	
4.	<i>Initial Margin</i> yang Tidak Terpisah (<i>Nonsegregated</i>)	0,00	0,00
5.	<i>Prefunded Default Fund Contribution</i>	100,52	1.256,47
6.	<i>Unfunded Default Fund Contribution</i>	0,00	0,00
7.	Total Eksposur kepada NonQCCP	0,00	0,00
8.	Eksposur yang Ditransaksikan dengan NonQCCP	0,00	0,00
	(i) Derivatif OTC	0,00	0,00
	(ii) Transaksi Derivatif melalui Bursa	0,00	0,00
	(iii) <i>Securities financing transactions</i>	0,00	0,00
	(iv) <i>Netting Set</i>	0,00	0,00
9.	<i>Initial Margin</i> yang Terpisah (<i>Segregated</i>)	0,00	
10.	<i>Initial Margin</i> yang Tidak Terpisah (<i>Nonsegregated</i>)	0,00	0,00
11.	<i>Prefunded Default Fund Contribution</i>	0,00	0,00
12.	<i>Unfunded Default Fund Contribution</i>	0,00	0,00
13.	Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP	35.472,20	1.397,37

2. Risiko Pasar

Penerapan Manajemen Risiko Pasar

Penerapan Manajemen Risiko Pasar yang efektif, baik secara individu (termasuk aktivitas Unit Usaha Syariah) maupun secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak, melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi, dan Dewan Komisaris melalui komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Aset & Liabilitas serta melibatkan pengawasan aktif dari Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Secara umum, pengukuran risiko pasar mencakup risiko nilai tukar dan suku bunga, yang tercatat dalam *trading book* dan *banking book* Danamon. Pengukuran risiko pasar meliputi proses valuasi instrumen keuangan, perhitungan *market risk capital charge*, *stress testing*, dan *sensitivity analysis*. Metode pengukuran yang dipakai mengacu kepada regulasi dan standar umum manajemen risiko pasar dalam perbankan.

(dalam jutaan Rupiah)

	g	h	i	j	k	l	m	n
	67,5%	75%	85%	100%	112,5%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
								300.857
								-
								-
		185.099				4		1.370.308
						1.521		205.489
			107	467.308				467.415
			0			931		931
	-	185.099	107	467.308	-	2.456	-	2.345.000

Risiko *Trading* dikelola melalui struktur limit dan dipantau setiap hari oleh Divisi Market & Liquidity Risk (MLR), yang mencakup risiko nilai tukar dan risiko suku bunga.

Di sisi lain, risiko suku bunga pada *banking book* adalah eksposur yang timbul atas pergerakan suku bunga pasar (*market movement*) yang dapat memengaruhi neraca Danamon.

Portofolio yang Diperhitungkan dalam KPMM

Danamon berkomitmen untuk memenuhi KPMM yang ditentukan oleh regulator. Setiap bulan Danamon melakukan perhitungan ATMR risiko pasar dengan menggunakan pendekatan standar (*standardized approach*). Di dalam perhitungan, Danamon memperhitungkan beberapa *risk factor*, yakni; *Default Risk Charge* (DRC), *General Interest Rate Risk* (GIRR), *Credit Risk Spread* (CSR), *Foreign Exchange* (FX) Risk, *Residual Risk Add On* (RRAO) dan *Credit Valuation Adjustment* (CVA). Dimana dalam memperhitungkan KPMM risiko pasar, Danamon menghitung seluruh posisi yang berada dalam *Trading book/Fair Value through Profit or Loss* (FVTPL) dan termasuk *Banking Book*, khusus untuk posisi FX dan CVA.

Mitigasi Risiko Pasar terhadap Transaksi Valuta Asing

Sebagai bentuk mitigasi atas risiko pasar yang dihadapi, manajemen risiko pasar di Danamon dilandasi oleh prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Danamon memiliki struktur pengelolaan risiko pasar yang sehat dan komprehensif yang terintegrasi erat dengan proses dan sistem pengelolaan risiko sehari-hari.
- Pengelolaan risiko pasar melibatkan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, dan sistem informasi manajemen risiko atas semua faktor risiko pasar, termasuk juga penilaian atas kecukupan modal yang terkait dengan risiko tersebut.
- Kebijakan dan prosedur disusun dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian sebagai pondasi atau dasar dari suatu sistem manajemen risiko yang kuat.
- Sistem pengelolaan risiko pasar harus mencakup semua material/faktor risiko pasar, baik yang bersifat *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*.

TABEL 24. PENGUNGKAPAN RISIKO PASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE STANDAR

i. Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	Beban Modal Pendekatan Standar
	Posisi 31 Desember 2025	Posisi 31 Desember 2024
Risiko GIRR	83.116,25	101.468,42
Risiko CSR (non-sekuritisasi)	28.898,92	27.456,74
Risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
Risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	160.044,17	32.665,83
DRC - (non-sekuritisasi)	7.790,93	1.704,87
DRC - (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
DRC - (sekuritisasi: CTP)	-	-
RRAO	-	-
Total	279.850,27	163.295,86

Pengungkapan Tambahan ATMR Pasar:

Dalam periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan yang memengaruhi perhitungan ATMR risiko pasar Danamon.

(dalam jutaan Rupiah)

	a	b
	Komponen	ATMR BA-CVA
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	67.580,08	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	15.799,08	
Total		296.197,75

Pengungkapan Tambahan CVA:

Dalam periode pelaporan, Danamon tidak memiliki spesifik transaksi lindung nilai atas risiko *Credit Valuation Adjustment* (CVA) pada transaksi-transaksi yang berdampak kepada perhitungan ATMR BA-CVA yang disederhanakan.

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	Beban Modal Pendekatan Standar
	Posisi 31 Desember 2025	Posisi 31 Desember 2024
Risiko GIRR	83.116,25	101.468,42
Risiko CSR (non-sekuritisasi)	28.898,92	27.456,74
Risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
Risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	160.049,49	32.723,05
DRC - (non-sekuritisasi)	7.790,93	1.704,87
DRC - (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
DRC - (sekuritisasi: CTP)	-	-
RRAO	-	-
Total	279.855,59	163.353,08

Pengungkapan Tambahan ATMR Pasar:

Dalam periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan yang memengaruhi perhitungan ATMR risiko pasar Danamon dan Perusahaan Anak.

	(dalam jutaan Rupiah)	
	a	b
	Komponen	ATMR BA-CVA
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	97.715,50	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	18.264,75	
Total		417.255,00

Pengungkapan Tambahan CVA:

Dalam periode pelaporan, Danamon dan Perusahaan Anak tidak memiliki spesifik transaksi lindung nilai atas risiko *Credit Valuation Adjustment* (CVA) pada transaksi-transaksi yang berdampak kepada perhitungan ATMR BA-CVA yang disederhanakan.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM *BANKING BOOK* (*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)

a. Definisi IRRBB

Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas Danamon.

Manajemen risiko perbankan mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan eksposur risiko suku bunga yang timbul dari aktivitas di luar *trading book*. Pengelolaan ini memastikan bahwa bank dapat bertahan di tengah fluktuasi suku bunga tanpa mengganggu profitabilitas (NII) atau solvabilitas (EVE).

Yang termasuk dalam eksposur IRRBB adalah instrumen atau aset keuangan yang dibukukan sebagai kelompok *Available-for-Sale* (AFS)/*Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI) dan sebagai *Held-to-Maturity* (HTM).

b. Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB

IRRBB dikelola untuk setiap eksposur dalam mata uang tertentu dengan nilai yang bersifat material (utama), yaitu eksposur dalam mata uang tertentu dengan jumlah paling sedikit 5% (lima persen) dari total aset atau liabilitas dalam posisi *Banking Book*. Mata uang utama tersebut harus secara aktif dikelola oleh unit *Treasury* dan dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko secara independen.

Terkait dengan hal tersebut, Direksi mendelegasikan wewenang kepada ALCO untuk memonitor dan mengevaluasi struktur dan tren dari neraca dari sisi, antara lain, risiko suku bunga,

termasuk IRRBB. Oleh karena itu, ALCO harus melakukan pertemuan secara berkala, dengan agenda pembahasan termasuk IRRBB.

Secara umum dalam pengelolaan IRRBB, ALCO didukung oleh Treasury & Capital Market (TCM) dan Market & Liquidity Risk (MLR).

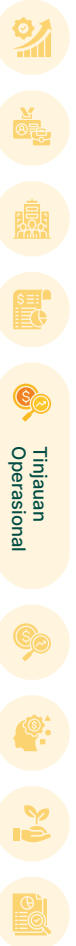
TCM berperan aktif dalam mengelola eksposur IRRBB sesuai dengan limit dan parameter yang disetujui oleh ALCO, termasuk pengelolaan *gap risk*, *repricing risk*, serta risiko lainnya yang terkait dengan IRRBB, serta melakukan lindung nilai (*hedge*) suku bunga apabila diperlukan. Pengelolaan dilakukan sesuai dengan keputusan serta mandat yang diberikan oleh ALCO sebagai komite yang merupakan badan tertinggi pengelola risiko suku bunga serta pemilik limit IRRBB.

MLR merupakan fungsi independen dalam Danamon yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko pasar dan likuiditas. Tanggung jawab MLR dalam kaitannya dengan pengelolaan IRRBB antara lain:

- Mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan melaporkan eksposur risiko sesuai dengan peraturan, metode dan kebijakan terkait IRRBB.
- Mengembangkan dan mengkaji kebijakan, pedoman, metode dan prosedur yang terkait dalam pengelolaan IRRBB.
- Mengkaji limit terkait IRRBB secara berkala untuk memastikan kesesuaian limit.

c. Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran yang Digunakan untuk Mengukur Sensitivitas terhadap IRRBB

Secara internal, Danamon mengukur dan memantau eksposur IRRBB melalui metode Δ EVE (*Economic Value of Equity*) dan Δ NII (*Net Interest Income*) secara bulanan.



d. Skenario Shock Suku Bunga dan Skenario Stres yang Digunakan Bank

Sesuai dengan POJK, pengukuran eksposur IRRBB melalui metode ΔEVE dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario shock suku bunga sebagai berikut:

- Parallel shock up;
- Parallel shock down;
- Steeper shock;
- Flattener shock;
- Short rates shock up; dan
- Short rates shock down.

Sedangkan, pengukuran melalui metode ΔNII dilakukan berdasarkan 2 (dua) skenario sebagai berikut:

- Parallel shock up; dan
- Parallel shock down.

Besarnya shock suku bunga yang digunakan Danamon dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII mengikuti skenario yang diatur oleh OJK, yaitu sebagai berikut:

(dalam bps)	Rp	Dolar AS
Parallel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

e. Asumsi Pemodelan IRRBB

Untuk tujuan pengungkapan IRRBB, Danamon menggunakan pendekatan standar sebagaimana diatur dalam SEOJK.

Sebagai pelengkap dalam pengelolaan risiko suku bunga, dalam pengukuran kecukupan modal secara internal (ICAAP), Danamon juga melakukan simulasi IRRBB dengan pendekatan standar, dengan menggunakan asumsi perubahan suku bunga secara internal.

f. Lindung Nilai (hedging) terhadap IRRBB dan Perlakuan Akuntansi Terkait

Dalam hal terdapat aktivitas yang menggunakan perlakuan akuntansi lindung nilai (hedge accounting) maka aktivitas tersebut diperhitungkan dalam pengukuran IRRBB.

Sampai dengan pelaporan bulan Desember 2025, Perusahaan Anak memiliki aktivitas dengan perlakuan akuntansi hedge accounting yang telah termasuk dalam cakupan perhitungan IRRBB secara konsolidasi.

g. Asumsi Utama Pemodelan dan Parametrik yang Digunakan dalam Menghitung ΔEVE dan ΔNII

- Dalam menghitung arus kas dan diskonto pada perhitungan ΔEVE, Danamon tidak memasukkan komponen margin komersial dan spread components lainnya.
- Penentuan repricing maturities untuk Non Maturing Deposit (NMD) ditentukan berdasarkan analisa perilaku dari NMD menggunakan data historis yang memadai.
- Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi prepayment rate dari pinjaman dan early withdrawal rate untuk deposito berjangka adalah nilai maksimum dari prepayment rate dan early withdrawal rate berdasarkan data historis.
- Saat ini tidak terdapat asumsi lainnya yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII yang dikeluarkan dari perhitungan.
- Metode agregasi antar mata uang adalah sebagai berikut:
 - Untuk tujuan pengukuran secara konsolidasi, perhitungan dilakukan dengan cara menggabungkan hasil ΔEVE dan ΔNII dari masing-masing entitas berdasarkan kategori skenario suku bunga yang sama dan jenis mata uang yang sama.
 - Untuk tujuan pengukuran secara agregasi antar mata uang yang signifikan, perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai maksimum kerugian ΔEVE dan ΔNII yang terburuk dari masing-masing jenis mata uang yang signifikan.

Analisis Kuantitatif

- Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) yang diterapkan untuk NMD untuk posisi akhir Desember 2025 dihitung berdasarkan analisa perilaku dari NMD menggunakan data historis.
- Jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) terlama yang diterapkan untuk NMD untuk posisi akhir Desember 2025 ditetapkan melalui asumsi internal.
- Perhitungan IRRBB Danamon, baik pada tingkat Bank secara individu maupun secara konsolidasi dengan entitas anak, telah dilakukan menggunakan data terbaru serta metodologi yang sesuai dengan regulasi yang berlaku.

TABEL 25. INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK - LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

i. Bank secara Individu

Mata Uang : Rp		(dalam jutaan Rupiah)			
Skenario	Periode	Δ EVE		Δ NI	
		31-Des-25	30-Sep-25	31-Des-25	30-Sep-25
Parallel Up		(4.977.920)	(4.601.405)	(1.568.155)	(1.837.767)
Parallel Down		6.692.250	6.089.305	358.676	609.349
Steeper		(1.590.883)	(1.291.633)		
Flattener		496.551	268.964		
Short Rate Up		(2.000.960)	(1.979.091)		
Short Rate Down		2.261.568	2.228.666		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)		4.977.920	4.601.405	1.568.155	1.837.767
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NI)		39.691.860	38.886.392	10.235.378	10.235.378
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NI)		12,54%	11,83%	15,32%	17,96%

Mata Uang : Dolar AS		(dalam jutaan Rupiah)			
Skenario	Periode	Δ EVE		Δ NI	
		31-Des-25	30-Sep-25	31-Des-25	30-Sep-25
Parallel Up		(96.605)	(99.771)	(25.188)	156.129
Parallel Down		111.344	113.319	(53.026)	(228.860)
Steeper		(22.761)	(8.229)		
Flattener		322	(14.619)		
Short Rate Up		(40.620)	(55.496)		
Short Rate Down		44.259	58.756		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)		96.605	99.771	53.026	228.860
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NI)		39.691.860	38.886.392	10.235.378	10.235.378
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NI)		0,24%	0,26%	0,52%	2,24%

Mata Uang : Gabungan (Rp & Dolar AS)		(dalam jutaan Rupiah)			
Skenario	Periode	Δ EVE		Δ NI	
		31-Des-25	30-Sep-25	31-Des-25	30-Sep-25
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)		5.074.525	4.701.177	1.593.343	1.837.767
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NI)		39.691.860	38.886.392	10.235.378	10.235.378
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NI)		12,78%	12,09%	15,57%	17,96%

ii. Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

Mata Uang : Rp		(dalam jutaan Rupiah)			
Skenario	Periode	Δ EVE		Δ NI	
		31-Des-25	30-Sep-25	31-Des-25	30-Sep-25
Parallel Up		(5.703.128)	(5.177.424)	(1.465.571)	(1.802.989)
Parallel Down		7.507.313	6.738.315	252.257	573.269
Steeper		(1.396.375)	(1.147.202)		
Flattener		150.867	3.648		
Short Rate Up		(2.595.254)	(2.443.265)		
Short Rate Down		2.912.447	2.739.244		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)		5.703.128	5.177.424	1.465.571	1.802.989
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NI)		50.169.086	49.055.847	19.325.119	17.133.952
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NI)		11,37%	10,55%	7,58%	10,52%

Mata Uang : Dolar AS (dalam jutaan Rupiah)

Skenario	Periode	ΔEVE		ΔNII	
		31-Des-25	30-Sep-25	31-Des-25	30-Sep-25
Parallel Up		(96.605)	(99.771)	(25.188)	156.129
Parallel Down		111.344	113.319	(53.026)	(228.860)
Steeper		(22.761)	(8.229)		
Flattener		322	(14.619)		
Short Rate Up		(40.620)	(55.496)		
Short Rate Down		44.259	58.756		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)		96.605	99.771	53.026	228.860
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		50.169.086	49.055.847	19.325.119	17.133.952
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		0,19%	0,20%	0,27%	1,34%

Mata Uang : Gabungan (Rp & Dolar AS) (dalam jutaan Rupiah)

Skenario	Periode	ΔEVE		ΔNII	
		31-Des-25	30-Sep-25	31-Des-25	30-Sep-25
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)		5.799.733	5.277.196	1.490.759	1.802.989
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		50.169.086	49.055.847	19.325.119	17.133.952
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		11,56%	10,76%	7,71%	10,52%

3. Risiko Likuiditas

Tata Kelola Pengelolaan Risiko Likuiditas

Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas yang efektif, baik secara individu (termasuk aktivitas Unit Usaha Syariah) maupun secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak, melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi, dan Dewan Komisaris melalui komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Aset & Liabilitas serta melibatkan pengawasan aktif dari Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Dalam rangka mengevaluasi pemenuhan likuiditas, ALCO memiliki jangkauan otoritas yang didelegasikan oleh Direksi untuk mengelola struktur aset dan kewajiban serta strategi pendanaan Danamon. ALCO fokus pada pengelolaan likuiditas dengan tujuan untuk:

- Memahami sumber risiko likuiditas dan mengikutsertakan karakteristik dan risiko dari berbagai macam sumber likuiditas terutama pada saat kondisi stres.
- Mengembangkan pendekatan risiko yang komprehensif untuk memastikan kesesuaian terhadap *risk appetite* secara keseluruhan.
- Menentukan strategi pendanaan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas termasuk penggabungan beberapa sumber pendanaan.
- Mengembangkan rencana kontinjensi yang efektif.

- Meningkatkan ketahanan terhadap penurunan yang tajam pada risiko likuiditas dan menunjukkan kemampuan Danamon dalam mengatasi kondisi dimana tidak tersedianya satu atau lebih pasar pendanaan dengan memastikan pendanaan dapat digalang melalui berbagai macam sumber pendanaan.

ALCO sebagai komite direksi berperan sebagai badan tertinggi yang ditugaskan untuk mengawasi dan mengevaluasi struktur dan tren dari neraca dari sisi likuiditas, risiko suku bunga, dan manajemen permodalan. Termasuk di dalamnya adalah penetapan kebijakan dan prosedur, penentuan kerangka limit dan evaluasi strategi pada neraca yang bertujuan untuk menyediakan likuiditas dan modal yang cukup bagi Danamon serta struktur pendanaan yang terdiversifikasi.

Danamon mengelola risiko likuiditas melalui analisa gap likuiditas dan rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dimonitor secara periodik berdasarkan kerangka limit risiko likuiditas.

Proses pemantauan (*monitoring*) dan pengendalian (*controlling*) dilakukan melalui mekanisme Limit Risiko Likuiditas. MLR merupakan divisi yang independen (sebagai *second line of defense*) yang melakukan pemantauan atas limit terkait Risiko Likuiditas secara harian dengan mempertimbangkan *risk appetite* dan arah strategi bisnis Danamon.

Strategi Pendanaan

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko likuiditas, Danamon menerapkan strategi pendanaan melalui komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terdiversifikasi pada pendanaan segmen *Wholesale* dan *Retail*. Pengawasan terhadap strategi pendanaan tersebut, salah satunya dipantau melalui pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan atas penyedia dana terbesar yang dipantau secara harian.

Teknik Mitigasi Risiko Likuiditas

Dalam melakukan mitigasi atas risiko likuiditas yang dihadapi, manajemen risiko likuiditas Danamon dilandasi oleh prinsip-prinsip berikut:

- Strategi, kebijakan, dan praktek diarahkan untuk mengelola risiko likuiditas sehingga menyediakan likuiditas yang cukup.
- Proses manajemen risiko dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas.
- Fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab atas manajemen risiko likuiditas harus secara struktural dan fungsional independen dari fungsi pengambilan risiko likuiditas (*Risk-taking Unit*).
- Pengawasan aktif dan kontrol terhadap eksposur risiko likuiditas.
- Sumber pendanaan dan tenor harus secara efektif dilakukan diversifikasi untuk meminimalkan konsentrasi dana yang berlebihan.
- Contingency Funding Plan* (CFP) yang bersifat komprehensif yang menetapkan strategi untuk mengatasi kesulitan likuiditas dalam situasi krisis yang dikaji ulang secara berkala untuk menilai efektivitas dan kelayakan operasional dari strategi tersebut.
- Pengelolaan cadangan likuiditas yang berkelanjutan berupa aset likuid berkualitas tinggi, yang sesuai dengan toleransi risiko maupun ketentuan dari regulasi.
- Stress test* likuiditas mencakup komponen pada *on-* dan *off-balance sheet*.

Stress Test

Stress testing risiko likuiditas bertujuan menilai kapasitas Danamon untuk bertahan dalam skenario stres dari berbagai tingkatan *severity* yang disebabkan kondisi pasar dan/atau kondisi spesifik Perusahaan sehingga dapat mengidentifikasi kerentanan Danamon atas sumber risiko likuiditas tertentu.

Stress testing berfungsi dalam mengidentifikasi kerentanan dan memastikan bahwa Bank memiliki cukup aset likuid berkualitas tinggi (HQLA) atau sumber pendanaan cadangan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam situasi darurat.

Skenario *stress test* likuiditas menggunakan parameter kuantitatif yang spesifik untuk mensimulasikan kondisi yang menyebabkan penurunan likuiditas Bank. Skenario yang digunakan oleh Danamon adalah:

a. General Market Stress/Systemic Problem

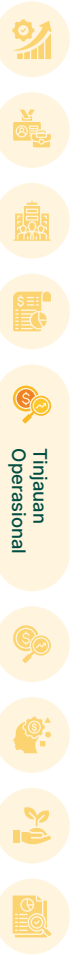
Tujuan dari skenario ini adalah untuk mengilustrasikan situasi dimana kondisi likuiditas di sejumlah lembaga keuangan besar di negara ini terpengaruh. Hal ini mungkin dipicu oleh masalah ekonomi makro dan keuangan atau krisis politik di negara yang menyebabkan nasabah kehilangan kepercayaan dalam sistem perbankan. Situasi sistemik yang timbul dari skenario pasar yang tidak langsung berhubungan dengan Danamon (misalnya penurunan tajam dan volatilitas yang tinggi di harga aset, kepanikan pasar, pasar pendanaan jangka pendek yang mendadak kering, kesulitan ekonomi keuangan).

b. Bank-Specific Stress/Name Problem

Tujuan dari skenario ini adalah untuk mengilustrasikan situasi dimana stres likuiditas timbul karena Bank itu sendiri mengalami masalah, baik secara nyata atau persepsi. Masalah-masalah ini meliputi kualitas aset yang memburuk, kasus *fraud* yang besar, kerugian *trading* yang besar dan rumor atas kredibilitas Bank atau penurunan peringkat kredit, kerugian besar akibat dari risiko pasar/kredit/operasional; dimana hal tersebut dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan publik terhadap Danamon, penarikan besar-besaran, dan penurunan likuiditas.

Pengukuran Risiko Likuiditas

Secara umum, pengukuran risiko likuiditas dapat dikelompokkan menjadi pengukuran yang bersifat regulasi (*regulatory*) dan yang bersifat internal (*non-regulatory*). Untuk pengukuran risiko likuiditas yang bersifat regulasi, Danamon secara internal menerapkan ambang batas (*threshold*) tambahan dari tingkat yang telah ditetapkan oleh regulasi, dengan ambang batas yang bersifat lebih konservatif dari yang diterapkan oleh regulasi.





a. **Liquidity Coverage Ratio (LCR)**

Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa Danamon mempertahankan tingkat kecukupan aset yang *unencumbered* dan berkualitas tinggi yang dapat dikonversi menjadi uang tunai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rentang waktu 30 hari kalender di bawah skenario stres likuiditas dengan parameter yang telah ditentukan oleh pengawas. Secara minimum, persediaan aset likuid Bank dapat memungkinkan Bank untuk tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya sampai 30 hari selama skenario stres, yang selama dalam waktu tersebut diasumsikan tindakan pemulihan yang tepat dapat diambil oleh manajemen dan/atau regulator. Batasan minimal yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan regulator adalah 100%.

TABEL 26. LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LCR)

No	Komponen	BANK			
		31-Dec-25		30-Sep-25	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		51 hari		51 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		55.040.792		45.536.056
ARUS KAS KELUAR					
3.	TOTAL ARUS KAS KELUAR		101.786.143		91.235.464
ARUS KAS MASUK					
4.	TOTAL ARUS KAS MASUK	74.876.905	65.693.956	65.791.093	58.662.492
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
5.	TOTAL HQLA		55.040.792		45.536.056
6.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		36.092.187		32.572.972
7.	LCR (%)		152,50%		139,80%

(dalam jutaan Rupiah)

	KONSOLIDASIAN			
	31-Des-25		30-Sep-25	
	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
		51 hari		51 hari
		55.188.844		45.664.004
		102.124.360		91.413.796
	78.085.201	67.396.633	68.434.512	60.075.658
		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
		55.188.844		45.664.004
		34.727.727		31.338.138
		158,92%		145,71%

Analisis secara Individu

Secara umum, kondisi likuiditas Danamon masih sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter risiko likuiditas yang menunjukkan tingkat risiko rendah. Selain itu, Danamon juga didukung oleh permodalan yang kuat.

Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, Danamon berkewajiban melakukan pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank KBMI 3 untuk posisi laporan Desember 2025 dengan berdasarkan rata-rata harian dari bulan Oktober - Desember 2025.

Rata-rata rasio LCR Danamon secara Individual untuk Triwulan-IV 2025 adalah sebesar 152,50%. Rasio tersebut masih berada di atas ketentuan nilai rasio yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100%. Komposisi LCR untuk Triwulan-IV 2025 dijelaskan pada bagian di bawah ini.

Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (*High Quality Liquid Assets/HQLA*) yang dimiliki Danamon pada Triwulan-IV 2025 masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI. Secara rata-rata sepanjang Triwulan-IV 2025, komposisi HQLA terbesar adalah penempatan pada BI sebesar 50,46% terhadap total HQLA, kemudian diikuti oleh Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan BI sebesar 45,01%, Kas atau Setara Kas 3,97%, Obligasi Korporasi Level 2A 0,32% dan Obligasi Korporasi Level 2B sebesar 0,24%.

Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki Danamon tetap terdiversifikasi pada pendanaan segmen *wholesale* dan retail. Untuk menjaga stabilitas DPK agar tidak terkonsentrasi pada suatu pihak tertentu maka sebagai mitigasi risiko, Danamon secara internal melakukan pemantauan atas rasio konsentrasi pendanaan secara harian dan terus melakukan upaya diversifikasi DPK secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan total transaksi derivatif yang dilakukan Danamon tidak berdampak signifikan terhadap perhitungan LCR. Secara komposisi, perbandingan *net cash outflow* transaksi derivatif (*cash outflow* transaksi derivatif dikurangi *cash inflow* transaksi derivatif) terhadap total *net cash outflow* adalah 0,05%, dengan jumlah *cash outflow* transaksi derivatif lebih besar dari *cash inflow* transaksi derivatif. Selain itu, latar belakang aktivitas portofolio derivatif masih terbatas pada produk *plain vanilla* yang sebagian besar dilakukan untuk kebutuhan *hedging*, mendukung transaksi nasabah, atau kebutuhan likuiditas dalam *Balance Sheet Management*.

Penerapan manajemen likuiditas Danamon sesuai dengan yang telah dilaporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Secara tata kelola risiko, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memiliki *awareness* mengenai risiko manajemen likuiditas dan direpresentasikan melalui *Asset and Liability Committee* (ALCO) dan *Risk Oversight Committee* (ROC) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Secara kerangka manajemen risiko, Danamon telah memiliki rencana pendanaan darurat (*Contingency Funding Plan/CFP*), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas, serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan direviu secara berkala.
3. Danamon telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Danamon telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, dan satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

Likuiditas Danamon secara konsolidasi juga menunjukkan kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas baik pada Entitas Utama maupun Perusahaan Anak dilakukan melalui pengukuran, pengawasan dan pengendalian parameter risiko likuiditas yang secara umum menunjukkan tingkat risiko rendah.

Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, Danamon berkewajiban melakukan pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank KBMI 3 untuk posisi laporan Desember 2025 dengan berdasarkan rata-rata harian dari bulan Oktober - Desember 2025.

Rata-rata rasio LCR Danamon secara Konsolidasi untuk Triwulan-IV 2025 adalah sebesar 158,92%. Rasio tersebut masih berada di atas ketentuan nilai rasio yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100%. Komposisi LCR untuk Triwulan-IV 2025 dijelaskan pada bagian di bawah ini.

Perhitungan konsolidasi LCR merupakan penggabungan perhitungan LCR Danamon sebagai entitas utama dengan LCR Perusahaan Anak, dalam hal ini adalah PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF), lembaga jasa keuangan yang bergerak di bidang pembiayaan atau *multifinance*.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR Perusahaan Anak berdampak marginal terhadap HQLA melalui penambahan kas atau setara kas, serta menambah/mengurangi arus kas keluar melalui *bond issuance* dan *interbank borrowing*, serta menambah arus kas masuk melalui tagihan retail dan *interbank asset*.

Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (*High Quality Liquid Assets / HQLA*) yang dimiliki Danamon secara konsolidasi pada Triwulan-IV 2025 masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI. Secara rata-rata sepanjang Triwulan-IV 2025, komposisi HQLA terbesar adalah penempatan pada BI sebesar 50,325% dari total HQLA, kemudian diikuti oleh surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan BI sebesar 44,89%, Kas atau setara Kas sebesar 4,23%, Obligasi Korporasi Level 2A sebesar 0,32% dan Obligasi Korporasi Level 2B sebesar 0,24%.

Analisa Komposisi Dana Pihak Ketiga sebagai komponen *outflow*, mayoritas berada pada Entitas Utama (Danamon) yang tetap terdiversifikasi pada pendanaan segmen *wholesale* dan retail. Pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan dipantau secara limit harian. Transaksi derivatif berpusat pada Entitas Utama (Danamon). Sebagaimana yang telah disampaikan dalam analisa Individual, rasio transaksi derivatif baik dari sisi tagihan maupun kewajiban terhadap total Aset dan Kewajiban (termasuk modal) sangat minimum dampaknya terhadap perhitungan LCR. Latar belakang aktivitas portofolio derivatif hanya terbatas pada produk *plain vanilla* untuk kebutuhan *hedging*, mendukung transaksi nasabah, atau kebutuhan likuiditas melalui *Balance Sheet Management*.

Penerapan manajemen likuiditas Konsolidasi sesuai dengan yang telah dilaporkan pada profil risiko likuiditas konsolidasi, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara tata kelola risiko, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi baik Danamon dan Perusahaan Anak memiliki *awareness* mengenai risiko manajemen likuiditas yang direpresentasikan melalui *Asset and Liability Committee (ALCO)* dan *Risk Oversight Committee (ROC)* dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Secara kerangka manajemen risiko, Danamon dan/atau Perusahaan Anak telah memiliki rencana pendanaan darurat (*Contingency Funding Plan/CFP*), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan direviu secara berkala.
3. Danamon dan Perusahaan Anak telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Danamon dan Perusahaan Anak telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.



TABEL 27. LAPORAN NSFR

i. Bank secara Individu

No	Komponen ASF	30 September 2025			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	
1.	Modal:	55.144.961	-	-	
2.	Modal sesuai POJK KPM	55.144.961	-	-	
3.	Instrumen modal lainnya	-	-	-	
4.	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37.685.264	38.711.997	1.676.027	
5.	Simpanan dan Pendanaan stabil	26.581.286	2.983.161	194.966	
6.	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	11.103.979	35.728.836	1.481.060	
7.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	32.382.246	62.503.317	2.775.469	
8.	Simpanan operasional	19.775.673	-	-	
9.	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	12.606.572	62.503.317	2.775.469	
10.	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	
11.	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	7.749.747	-	43.338	
12.	NSFR liabilitas derivatif		-		
13.	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7.749.747	858.920	43.338	
14.	Total ASF				

No	Komponen ASF	30 September 2025			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	
15.	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				
16.	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2.861.257	-	-	
17.	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	80.067.327	36.464.946	
19.	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	12.499.760	3.454.483	
20.	Kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, Bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	63.904.860	32.001.213	
21.	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	
22.	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:	-	-	-	
23.	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	775.046	778.650	
24.	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	230.600	
25.	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	
26.	Aset lainnya:	-	15.209.976	198.047	
27.	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-			
28.	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)		-	-	



Tinjauan
Operasional



(dalam jutaan Rupiah)

			31 Desember 2025				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	-	55.144.961	46.210.359	-	-	-	46.210.359
	-	55.144.961	46.210.359	-	-	-	46.210.359
	-	-	-	-	-	-	-
	-	71.753.930	38.026.002	35.716.730	2.371.884	-	70.205.818
	-	28.271.442	27100.965	6.699.486	252.818	-	32.350.605
	-	43.482.488	10.925.037	29.017.245	2.119.066	-	37.855.213
	75.000	34.533.261	37.693.599	68.715.878	2.928.750	75.000	40.840.977
	-	9.887.837	28.342.403	-	-	-	14.171.201
	75.000	24.645.424	9.351.197	68.715.878	2.928.750	75.000	26.669.776
	-	-	-	-	-	-	-
	-	21.669	7.836.206	-	31.726	-	15.863
				-			
	1.304.149	21.669	7.836.206	1.053.441	31.726	503.341	15.863
		161.453.821					157.273.017

			31 Desember 2025				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
		1.039.210					1.295.053
	-	1.430.629	2.196.361	-	-	-	1.098.181
	67.097.598	99.825.200	-	79.034.658	33.087.707	77.523.831	108.164.255
	7.766.438	11.368.644	-	12.876.138	1.875.143	7.582.648	10.451.641
	43.402.914	76.600.269	-	63.401.175	30.115.810	53.462.374	85.413.910
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	14.318.181	10.083.666	-	792.508	797.625	14.522.893	10.234.947
	1.610.065	1.483.855	-	137.950	299.129	1.955.917	1.881.069
	-	-	-	-	-	-	-
	9.684.386	24.188.376	-	5.657.063	208.627	9.267.260	14.655.127
		-	-				-
	-	-		-	-	-	-

NoKomponen ASF		30 September 2025			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	
29.	NSFR aset derivatif		-	-	
30.	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>		-	154.708	
31.	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	15.209.976	43.338	
32.	Rekening Administratif		103.284.523	3.007.854	
33.	Total RSF				
34.	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)				

Analisis secara Individu					
<i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) Danamon pada bulan Desember 2025 untuk posisi Bank secara individual adalah 124,98%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2025 sebesar 127,01%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2025, NSFR Danamon selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%. <i>Total Available Stable Fund</i> (ASF) Danamon untuk posisi bulan Desember 2025 adalah sebesar Rp157,27 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar Rp70,21 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp46,21 Triliun (nilai tertimbang). Dibandingkan dengan posisi bulan September 2025 total ASF mengalami penurunan sebesar Rp4,18 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan dari Simpanan dari Nasabah perorangan dan mikro sebesar Rp1,55 Triliun (nilai tertimbang). <i>Total Required Stable Fund</i> (RSF) Danamon adalah sebesar Rp125,84 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (<i>default</i>) sebesar Rp108,16 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp14,66 Triliun (nilai tertimbang).					

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No	Komponen ASF	30 September 2025			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	
1.	Modal:	55.173.221	-	-	
2.	Modal sesuai POJK KPMM	55.173.221	-	-	
3.	Instrumen modal lainnya	-	-	-	
4.	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37.685.264	38.711.997	1.676.027	
5.	Simpanan dan Pendanaan stabil	26.581.286	2.983.161	194.966	
6.	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	11.103.979	35.728.836	1.481.060	
7.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	31.390.961	68.675.190	6.858.259	
8.	Simpanan operasional	19.775.673	-	-	
9.	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	11.615.288	68.675.190	6.858.259	
10.	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	
11.	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	7.714.069	-	386.727	
12.	NSFR liabilitas derivatif		-		
13.	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7.714.069	2.002.454	386.727	
14.	Total ASF				

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2025							
	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
-	-	-	-	-	-	-	-
-	154.708	-	-	-	176.901	-	176.901
9.684.386	24.033.667	-	5.657.063	31.726	9.267.260	14.478.225	
980.469	634.084		107.394.356	5.080.844	1.566.323	623.153	
	127.117.498					125.835.768	
	127,01%					124,98%	

Analisis secara Individu

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2025, total RSF mengalami penurunan sebesar Rp1,28 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh Aset Lainnya sebesar Rp9,53 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2025 Danamon tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas Danamon sesuai dengan yang telah dilaporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui *Asset and Liability Committee* (ALCO) dan *Risk Oversight Committee* (ROC) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko Danamon telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan direviu secara berkala.
3. Danamon telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Danamon telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2025							
	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
-	55.173.221	56.454.297	-	-	-	-	56.454.297
-	55.173.221	56.454.297	-	-	-	-	56.454.297
-	-	-	-	-	-	-	-
-	71.753.930	38.026.002	35.716.730	2.371.884	-	70.205.818	
-	28.271.442	27.100.965	6.699.486	252.818	-	32.350.605	
-	43.482.488	10.925.037	29.017.245	2.119.066	-	37.855.213	
6.760.718	43.260.374	37.218.530	74.749.011	8.652.483	7.241.505	50.869.349	
-	9.887.837	28.342.403	-	-	-	14.171.201	
6.760.718	33.372.538	8.876.127	74.749.011	8.652.483	7.241.505	36.698.147	
-	-	-	-	-	-	-	-
-	1.698.776	7.666.961	-	317.410	-	1.694.852	
			-				
2.809.562	1.698.776	7.666.961	2.587.779	317.410	2.039.488	1.694.852	
	171.886.302	139.365.789	110.465.741	11.341.778	7.241.505	179.224.316	





Tinjauan
Operasional



No	Komponen ASF	30 September 2025			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu			
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	
15.	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				
16.	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3.100.453	-	-	
17.	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	87.293.914	42.691.606	
18.	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2.887.661	-	
19.	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	12.499.760	3.454.483	
20.	Kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, Bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	-	71.131.447	38.227.873	
21.	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	
22.	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:	-	-	-	
23.	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	775.046	778.650	
24.	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	230.600	
25.	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	
26.	Aset lainnya:	712.749	6.379.310	215.492	
27.	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-			
28.	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)		-	-	
29.	NSFR aset derivatif		0	-	
30.	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>		216	154.906	
31.	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	712.749	6.379.094	60.586	
32.	Rekening Administratif		103.284.523	3.007.854	
33.	Total RSF				
34.	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)				

Analisis secara Konsolidasi

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Danamon pada bulan Desember 2025 untuk posisi Bank secara konsolidasi adalah 117,86%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2025 sebesar 123,15%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2025, NSFR Danamon secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total Available Stable Fund (ASF) Danamon secara konsolidasi untuk posisi bulan Desember 2025 adalah sebesar Rp179,22 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp70,21 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp56,45 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2025, total ASF mengalami peningkatan sebesar Rp7,34 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan dari Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp7,61 Triliun (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar Rp1,28 Triliun (nilai tertimbang).

Total Required Stable Fund (RSF) Danamon secara konsolidasi adalah sebesar Rp152,07 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar Rp131,74 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp17,21 Triliun (nilai tertimbang).

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2025							
	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
		1.039.210					1.295.053
	-	1.550.227	2.402.263	-	-	-	1.201.131
	81.481.377	118.778.036	-	88.348.976	41.221.665	94.994.241	131.738.241
	-	288.766	-	1.826.886	-	-	182.689
	7.766.438	11.368.644	-	12.876.138	1.875.143	7.582.648	10.451.641
	57.848.273	95.605.448	-	72.715.493	38.249.768	71.007.616	109.051.504
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	14.318.181	10.083.666	-	792.508	797.625	14.522.893	10.234.947
	1.548.486	1.431.513	-	137.950	299.129	1.881.084	1.817.461
	-	-	-	-	-	-	-
	11.172.580	17.576.098	796.401	5.725.121	262.905	10.905.155	17.211.758
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	95.695	95.695	-	-	-	42.650	42.650
	148	155.270	-	1.643	178.386	422	180.451
	11.076.736	17.325.133	796.401	5.723.478	84.519	10.862.083	16.988.657
	980.469	634.084	-	107.394.356	5.080.844	1.566.323	623.153
		139.577.654					152.069.336
		123,15%					117,86%

Analisis secara Konsolidasi

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2025, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar Rp12,49 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh Pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga sebesar Rp12,96 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2025 Danamon tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas Danamon sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui *Asset and Liability Committee* (ALCO) dan *Risk Oversight Committee* (ROC) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko Danamon telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan direviu secara berkala.
3. Danamon telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Danamon telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

b. **Net Stable Funding Ratio (NSFR)**

Sesuai dengan peraturan regulator, Danamon juga menerapkan perhitungan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). NSFR didefinisikan sebagai perbandingan antara Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) dengan Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF). ASF merupakan jumlah liabilitas dan ekuitas yang stabil selama periode 1 (satu) tahun untuk mendanai aktivitas Bank, sedangkan RSF merupakan jumlah aset dan transaksi rekening administratif yang perlu didanai oleh pendanaan stabil. Rasio ini bertujuan untuk mengukur ketahanan likuiditas Danamon melalui profil pendanaan yang stabil sesuai dengan komposisi neraca *on* dan *off-balance sheet*. Batasan minimal yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan regulator adalah 100%.

c. **Maximum Cumulative Outflow (MCO)**

Pengukuran MCO memperkirakan profil likuiditas dari Danamon berdasarkan skenario yang telah didefinisikan dengan rentang waktu *survival* tertentu dan asumsi yang telah dikalibrasi.

Untuk menilai kecukupan likuiditas, profil likuiditas perlu diestimasi menurut pengelompokan tenor tertentu secara kumulatif. Untuk tetap dapat bersifat *solvent*, Danamon perlu memastikan bahwa arus kas positif tetap dapat dipertahankan di setiap *maturity bucket* atau kas yang cukup dapat dihasilkan dari sumber pendanaan untuk memenuhi kebutuhan dana setiap harinya.

Skenario disusun untuk mengatur kondisi serta tingkat keparahan dari pasar dan kondisi spesifik Danamon yang menjadi dasar/basis atas profil arus kas yang diproyeksikan untuk penilaian kecukupan likuiditas. Skenario yang digunakan untuk pengelolaan risiko likuiditas mencakup:

- *Baseline* atau *Business as Usual* (BAU)
- *General Market Stress Test* atau *Systemic Problem*
- *Bank Specific Crisis* atau *Name Problem*

d. **Large Fund Provider (LFP)**

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, sebagai bagian dari strategi pendanaan, Danamon melakukan pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan terhadap penyedia dana terbesar atau *Large Fund Provider* (LFP). Pengawasan ini secara umum bertujuan untuk membatasi ketergantungan terhadap penyedia dana tertentu yang dapat menimbulkan masalah pada posisi likuiditas Danamon apabila terjadi penarikan dana dalam jumlah besar.

TABEL 28. ASET TERIKAT (*ENCUMBRANCE*) (ENC)

(dalam jutaan Rupiah)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>Unencumbered</i>)	Total
Kas dan setara kas	-	-	2.869.077	2.869.077
Bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres	-	7.690.446	16.792.649	24.483.095
Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing	-	6.478.994	15.684.422	22.163.416
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi non-keuangan yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	241.603	241.603
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf b POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	268.088	268.088
Analisis Kualitatif				
Pada akhir Desember 2025, Danamon memiliki aset yang diklasifikasikan sebagai Aset Terikat (<i>Encumbered Asset</i>), serta memiliki Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas, dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dan Valas sebesar Rp7,69 Triliun dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar Rp6,48 Triliun.				
Secara keseluruhan, Danamon memiliki aset yang memenuhi kualifikasi sebagai HQLA sebesar Rp50,03 Triliun, yang didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.				

Contingency Funding Plan

Suatu peristiwa stres/krisis likuiditas merupakan situasi darurat yang memiliki potensi untuk memengaruhi posisi likuiditas Bank secara material. Untuk menghadapi krisis likuiditas, Danamon telah memiliki *Contingency Funding Plan* (CFP) yang secara formal menetapkan strategi untuk menghadapi krisis likuiditas dan prosedur untuk menutup defisit arus kas dalam situasi darurat. CFP harus secara komprehensif menjelaskan strategi manajemen kontingensi, prosedur eskalasi dan tanggung jawab dalam menangani peristiwa stres likuiditas.

Terkait dengan CFP terdapat indikator-indikator yang mewakili faktor eksternal (*market indicator*) dan faktor internal yaitu CFP Monitoring dengan rincian indikator antara lain sebagai berikut:

Indikator Internal	Indikator Pasar
• Rasio Intermediasi Makroprudensial • <i>Liquidity Coverage Ratio</i> • <i>Stress Test Maximum Cumulative Outflow</i>	• Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar • Tingkat Inflasi • <i>Trade Balance</i> • <i>Credit Rating</i> • <i>IDR Interbank ON Rate Spread over Deposit Facility</i> • <i>Yield Obligasi Pemerintah</i> • <i>Credit Default Swap (CDS) Spread</i> • JCI • <i>Import & Debt Cover</i>

4. Risiko Operasional

Definisi risiko operasional telah diatur pada POJK No. 18/POJK.03/2016, yaitu risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

Pendekatan Danamon terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Danamon dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional (*Operational Risk Management - ORM*).

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

a. Tiga Lini Pertahanan

Dalam pelaksanaan kerangka kerja ORM, diterapkan konsep "Tiga Lini Pertahanan" dengan penjelasan sebagai berikut:

- Lini bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, dan Fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk-taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-

hari. Mereka bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

- Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi Information Risk Management (IRM), Satuan Kerja Kepatuhan dan Divisi Hukum berperan sebagai lini pertahanan kedua yang bertanggung jawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Danamon. Divisi ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan, dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.
- Sedangkan SKAI secara independen berperan sebagai lini pertahanan ketiga yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

b. Pengelolaan Risiko Operasional

Pelaksanaan kerangka kerja manajemen risiko operasional di Danamon dan Perusahaan Anak dilakukan dalam proses manajemen risiko operasional secara terpadu.



Proses ini mencakup:

1. Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
2. Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database* (R/LED), *Self Raise, Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), untuk mengetahui profil risiko Danamon secara kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.

Perhitungan Beban Modal Risiko operasional masih menggunakan Pendekatan Standar (*Standardized Measurement Approach*) dasar sesuai SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020.

Pengungkapan kuantitatif risiko operasional Danamon secara individu dan konsolidasi termuat dalam tabel-tabel berikut.

TABEL 29. PERHITUNGAN RISIKO OPERASIONAL

i. Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Rincian	31 Desember 2025	31 Desember 2024 ^{*)}
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	860.004	812.321
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1	1
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	860.004	812.321
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	10.750.046	10.154.012

*) Disajikan kembali

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Rincian	31 Desember 2025	31 Desember 2024 ^{*)}
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	1.017.921	957.463
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1	1
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	1.017.921	957.463
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	12.724.018	11.968.282

*) Disajikan kembali

3. Pemantauan risiko operasional melalui penyusunan laporan secara berkala terhadap manajemen melalui Komite Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol.

Di samping itu, salah satu mitigasi utama risiko operasional adalah dengan penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif melalui cakupan polis asuransi yang optimum terhadap pemaparan risiko operasional Danamon.

4. Pengendalian risiko dilakukan di antaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional.

Penerapan Manajemen Asuransi dilakukan sebagai salah satu mitigasi risiko operasional yang penting dan penerapannya dilakukan secara terkoordinasi untuk memastikan keseimbangan optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, cakupan asuransi, biaya premi, dan *risk appetite* Danamon.

Salah satu fungsi pengendalian adalah dengan menerapkan fungsi *Quality Assurance/Kontrol Internal* pada setiap unit di Danamon mengacu pada praktik industri secara umum, aplikasi pengukuran kuantitatif atas efektivitas kontrol secara *bank-wide* dan juga validasi silang dengan mekanisme kontrol yang dilakukan oleh pihak independen (SKAI). Fokus QA tahun ini dan tahun-tahun ke depan adalah untuk mengembangkan metode pemeriksaan QA, membangun aplikasi sistem QA yang terintegrasi, efektif, terukur, dan informatif yang akan digunakan oleh semua Unit QA di Danamon dan Perusahaan Anak.

c. Sarana Pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (Operational Risk Management System) yang memperkuat pencatatan, analisis, dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan, dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi.

d. Manajemen Risiko TI dan Siber

Risiko yang ditimbulkan oleh penggunaan sistem Teknologi Informasi yang ekstensif dalam mendukung proses bisnis, diidentifikasi sebagai bagian dari risiko operasional dalam kerangka kerja Manajemen Risiko *Enterprise*.

Oleh sebab itu dalam pengelolaan risiko sehubungan teknologi, secara umum, implementasinya mengacu kepada proses yang telah disetujui secara *bank-wide* sehubungan dengan siklus manajemen risiko, yang diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, termasuk di dalamnya adalah:

- Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko melekat pada teknologi informasi yang mendukung produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- Pengukuran risiko di tingkat unit operasional teknologi informasi, yang didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator*

(KRI), untuk mengetahui profil risiko teknologi informasi dari Danamon.

Namun demikian, secara lebih luas, implementasi proses yang spesifik terhadap manajemen risiko sehubungan penggunaan teknologi informasi mengacu kepada kerangka kerja di dalam Kebijakan Manajemen Risiko Siber.

Kebijakan Manajemen Risiko Siber memberikan persyaratan minimum dari penerapan keamanan informasi di Danamon, yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan (baik permanen maupun kontrak), termasuk pihak ketiga yang bekerja dan mendapatkan akses ke dalam informasi milik Danamon.

Kebijakan Manajemen Risiko Siber dikembangkan dengan mengadopsi standar internasional yang mengatur mengenai Keamanan Informasi, yaitu ISO 27001. Selain itu juga mempertimbangkan regulasi dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Kunci kesuksesan dari penerapan aspek-aspek yang diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Siber merupakan hasil dari kesadaran, budaya, komitmen, dan usaha kolektif dari seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung di Danamon, baik di tingkat karyawan hingga tingkat manajemen senior.

e. Business Continuity Management (BCM)

BCM disusun sebagai langkah untuk meningkatkan ketahanan dan membangun kemampuan pencegahan untuk merespons setiap insiden yang mengganggu kelangsungan aktivitas Danamon tanpa mempermasalahkan penyebabnya. Hal ini meliputi risiko yang diklasifikasikan memiliki dampak rendah hingga tinggi, guna melindungi kepentingan *stakeholders*, reputasi, *brand*, dan aktivitas usaha yang bernilai serta untuk meningkatkan ketahanan Danamon. Pengelolaan dan implementasi BCM di Danamon tidak hanya fokus terhadap penanganan gangguan seperti bencana alam, tetapi juga fokus dan mencakup penyimpangan yang dapat mengancam rencana strategis operasional Danamon.

Kebijakan *Business Continuity Management* dikelola oleh Divisi Operational Risk Management, Fraud & QA – Risk Management dan pelaksanaannya dikelola oleh Divisi Sustainability Finance.





f. **Fraud**

Danamon memitigasi dan mengelola risiko yang muncul akibat *fraud* berdasarkan kerangka kerja strategi *anti-fraud* sesuai yang tertuang dalam “Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan Anti-Fraud” yang telah diimplementasikan secara nasional serta ke Perusahaan Anak. Kebijakan dan strategi ini sejalan dengan POJK No. 12 Tahun 2024 perihal Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan dimana Danamon telah melakukan pelaporan ke OJK tiap semester.

Dalam penerapan kebijakan, Danamon telah secara konsisten mengimplementasi 4 pilar dari strategi kontrol *fraud* yang saling berkaitan, yaitu pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan & sanksi, dan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

Danamon telah melakukan penerapan strategi dengan berbagai inisiatif melibatkan karyawan dan sistem termasuk melakukan peningkatan secara berkala terhadap efektivitas dari kontrol internal, supervisi aktif dari Manajemen serta pembentukan budaya dan perhatian terhadap *Anti-Fraud* pada semua tingkatan karyawan di Danamon.



Fraud dapat memengaruhi setiap bagian dari sebuah institusi, maka kita perlu tetap waspada dan memberi penekanan lebih besar terhadap kontrol internal dan manajemen risiko

5. **Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum timbul antara lain karena faktor litigasi, faktor ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau faktor kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Risiko hukum merupakan salah satu aspek penting karena OJK dapat mengeluarkan perintah penghentian produk Danamon dan/atau Perusahaan Anak dalam hal penyelenggaraan produk Danamon dan/atau Perusahaan Anak dinilai atau berpotensi meningkatkan risiko hukum secara signifikan karena adanya pengaduan atau tuntutan dari nasabah.

Seiring dengan meningkatnya cakupan bisnis Danamon dan/atau Perusahaan Anak dan perkembangan produk yang sangat dinamis yang juga dipengaruhi banyak faktor, maka tingkat risiko hukum menjadi bagian yang harus dikelola secara baik. Pada dasarnya tujuan utama dari penerapan manajemen risiko hukum adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalisir kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi atas suatu aktivitas Danamon dan/atau Perusahaan Anak.

a. **Organisasi Pengelola Risiko Hukum Danamon**

Risiko hukum Danamon dikelola oleh tim yang dikoordinir oleh Divisi Hukum dan dipimpin oleh *Head of Legal Counsel*. Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko hukum tersebut, tim pengelola risiko hukum di Divisi Hukum bekerja sama dengan beberapa unit kerja terkait yaitu: Divisi Service Excellent & Customer Care, Divisi Industrial Relation, Divisi Consumer Collection, Divisi Litigasi, Unit Usaha Syariah, dan Divisi Remedial.

b. **Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Risiko Hukum**

Danamon telah memiliki Kerangka Acuan Hukum dan Standar Prosedur Operasional (SOP) Profil Risiko Hukum yang dievaluasi secara berkala sesuai perkembangan eksternal/internal Danamon dan perubahan peraturan perundangan yang berlaku dan telah disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan pelaksanaannya terkait dengan manajemen risiko.

c. **Mekanisme Pengelolaan dan Pengendalian Risiko Hukum**

Manajemen Risiko Hukum dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen. Dalam proses identifikasi, seluruh lini bisnis, fungsi pendukung, serta Perusahaan

Anak wajib mengidentifikasi, dan menganalisa faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya risiko hukum di dalam lini bisnis, produk, proses serta teknologi informasinya yang berdampak kepada posisi keuangan maupun reputasi Danamon. Pengidentifikasian risiko juga mencakup penilaian risiko hukum yang timbul dari aktivitas operasional/produk/perjanjian dan risiko inheren dengan tujuan untuk:

- Melindungi kepentingan Danamon dan/atau Perusahaan Anak baik secara individu maupun secara konsolidasi; dan
- Memiliki hak hukum yang dapat diterapkan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Dalam menilai risiko inheren atas risiko hukum, berikut parameter/indikator yang digunakan:

- Faktor litigasi.
- Faktor kelemahan perikatan.
- Faktor ketiadaan/perubahan peraturan perundang-undangan.

Terkait dengan implementasi manajemen risiko hukum tersebut, Danamon telah menerapkan beberapa hal yaitu:

- Pelaksanaan pengawasan risiko hukum oleh manajemen senior Danamon (khususnya untuk kasus-kasus hukum yang memiliki risiko hukum yang tinggi).
- Pembuatan Kerangka Acuan Hukum dan SOP Profil Risiko Hukum yang antara lain mengatur tentang identifikasi dan *mapping* risiko hukum berikut mitigasinya, serta matriks parameter, baik untuk risiko inheren maupun kualitas penerapan manajemen risiko hukum.

Penerapan proses pengelolaan risiko hukum yang komprehensif disertai adanya *monitoring* atas risiko hukum tersebut ditargetkan berjalan dengan konsisten dengan partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait. Dengan Divisi Hukum sebagai penanggung jawab, maka risiko hukum yang ada diharapkan tidak melampaui *risk appetite* yang telah ditetapkan sebelumnya oleh manajemen Danamon. Untuk memastikan peningkatan kualitas pengelolaan risiko hukum, Danamon telah memberikan legal *training*/sosialisasi hukum terkait kepada karyawan secara berkala.

6. Risiko Strategik

Risiko strategik dapat bersumber antara lain dari kelemahan maupun ketidak-akuratan formulasi strategi maupun kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko strategik ditujukan untuk mengatasi beragam risiko yang diakibatkan oleh penetapan serta implementasi strategi yang kurang memadai.

a. Organisasi Manajemen Risiko Strategik

Unit Kerja Risiko Strategik berperan dalam pengelolaan risiko strategis dan berada di bawah pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Danamon. Kelompok kerja risiko strategik Danamon mencakup keseluruhan lini bisnis dan unit-unit pendukung yang bekerja sama dengan Divisi Financial Planning dari Direktorat CFO dalam menganalisis dan memonitor risiko strategik.

b. Pengelolaan Risiko Strategik

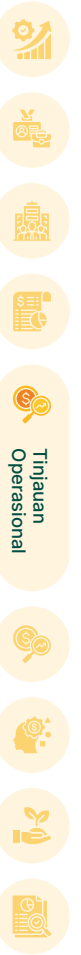
Penerapan pengelolaan manajemen risiko strategik melibatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS.

Direksi dan Dewan Komisaris harus menyusun dan menyetujui rencana strategik dan rencana bisnis yang mencakup hal-hal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mengomunikasikan kepada pegawai Bank pada setiap jenjang organisasi. Direksi juga bertanggung jawab dalam penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Strategik.

Sementara itu, DPS bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi berkala serta memberikan arahan perbaikan terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.

c. Risiko Strategik Inheren

Danamon dan Perusahaan Anak telah mengelola risiko strategik inheren dengan baik. Pada dasarnya, Danamon dan Perusahaan Anak mempunyai visi dan misi yang jelas dan terdefinisi dengan baik dengan langkah-langkah pencapaian yang jelas dan terukur.





Danamon dan Perusahaan Anak mengantisipasi persaingan usaha yang semakin kompetitif dan bervariasi dengan disertai pelayanan yang maksimal pada nasabah lama maupun calon nasabah baru. Untuk mendukung berbagai upaya strategis ini, Danamon dan Perusahaan Anak akan terus meningkatkan kolaborasi dan sinergi dengan MUFG serta entitas terkait dalam grup. Selain itu, Danamon dan Perusahaan Anak terus meningkatkan kemampuan SDM, mengoptimalkan layanan perbankan melalui transformasi jaringan kantor, pengembangan layanan digital, dan meneruskan investasi dalam rangka meningkatkan proses operasional. Danamon dan Perusahaan Anak masih akan tetap selektif dan berhati-hati dalam memberikan kredit dan menjaga kualitas aset.

d. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Strategik

Penerapan manajemen risiko telah dilaksanakan dengan cukup memuaskan. Meski demikian Danamon dan Perusahaan Anak terus melakukan perbaikan atasnya. Perumusan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) cukup memadai dalam bentuk limit, kebijakan dan prosedur untuk proses berisiko. Para *risk manager* di masing-masing divisi dan Perusahaan Anak juga telah ditempatkan guna mendukung implementasi strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Danamon dan Perusahaan Anak juga terus memantau berbagai elemen risiko strategik yang relevan serta secara terus-menerus melakukan pengkinian rencana tindakan mitigasi sebagai tanggapan atas perubahan pada lingkungan bisnis.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah (UUS).

Danamon menerapkan manajemen risiko kepatuhan guna meminimalisir kemungkinan dampak negatif dari perilaku Danamon yang tidak mematuhi atau tidak menerapkan peraturan dan ketentuan dari Otoritas berwenang atau Regulator.

Penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Danamon.

Dalam menerapkan manajemen risiko kepatuhan, Danamon memantau risiko kepatuhan secara individual (termasuk UUS) dan secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Dengan disetujuinya Danamon menjadi Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional atas konglomerasi keuangan (KK) MUFG, maka dalam melaksanakan pengelolaan KK MUFG berdasarkan prinsip kehati-hatian termasuk tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko kepatuhan KK.

a. Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan pengelolaan risiko termasuk risiko kepatuhan melalui penyelenggaraan rapat Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko secara berkala. Pengawasan dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko kepatuhan dalam mendukung Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Danamon.

DPS melakukan pengawasan secara aktif akan pelaksanaan pengelolaan risiko termasuk risiko kepatuhan atas pemenuhan Prinsip Syariah melalui penyelenggaraan pengawasan dan evaluasi serta mengikuti rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara periodik.

Danamon memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan (Direktur Kepatuhan) yang telah memenuhi persyaratan independensi dan tidak memiliki rangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan.

Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) terdiri dari Divisi Regulatory Compliance & Advisory dan Divisi Regulatory Compliance & Assurance yang bersifat independen yang menjalankan fungsi-fungsi kepatuhan sebagaimana diatur oleh ketentuan OJK, BI, dan ketentuan perundang-undangan termasuk Prinsip Syariah bagi UUS.

b. Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Danamon telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang mengatur Kerangka Kerja Manajemen Risiko bagi Bank dan Perusahaan Anak serta Penerapan Manajemen Risiko pada tiap jenis risiko secara komprehensif termasuk aktivitas UUS.

Untuk pelaksanaan fungsi kepatuhan, Danamon telah memiliki kebijakan dan kerangka acuan pelaksanaan fungsi kepatuhan yang dikaji ulang secara berkala, yang juga dapat menjadi pedoman bagi Perusahaan Anak dalam melaksanakan fungsi kepatuhan. Strategi pengelolaan risiko kepatuhan dilaksanakan sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan oleh Bank.

c. Proses Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan diterapkan dengan melakukan langkah-langkah yang dapat mengendalikan dan meminimalkan risiko kepatuhan, antara lain:

- Memberikan sosialisasi ketentuan dan pelatihan (*e-learning*) untuk memperkuat dan meningkatkan *awareness* dan budaya kepatuhan.
- Melakukan *gap analysis*, menganalisis dampak ketentuan baru, dan mengusulkan penyesuaian kebijakan dan prosedur internal.
- Melakukan kajian kepatuhan atas pelaksanaan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan pemantauan pemenuhan komitmen kepada Regulator yang berwenang.
- Melakukan penilaian sendiri atas risiko kepatuhan.

d. Pengendalian Internal

Pengendalian internal atas penerapan manajemen risiko kepatuhan dikaji ulang oleh unit independen yaitu SKAI dan oleh pihak eksternal yaitu Regulator.

8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank dari berbagai kejadian yang tidak diinginkan, antara lain: publikasi negatif atas operasional bank, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, kelemahan tata kelola, budaya perusahaan, dan kejadian-kejadian lainnya yang dapat mengakibatkan penurunan citra bank.

a. Organisasi Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi Danamon dikelola oleh Unit Sekretaris Perusahaan, yang berkoordinasi dengan unit kerja terkait penanganan keluhan nasabah, unit keuangan, unit Consumer Funding & Wealth Business, unit yang menangani komunikasi Perusahaan dan Unit Usaha Syariah.

Pengelolaan risiko reputasi konsolidasi dilakukan melalui kerja sama dengan tim pengelola risiko Perusahaan Anak. Danamon sebagai PIKK Operasional atas Konglomerasi Keuangan MUFG, maka Danamon juga memantau risiko reputasi secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan MUFG.

b. Kebijakan dan Mekanisme Pengelolaan Risiko Reputasi

Danamon telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko dan standar operasional prosedur risiko reputasi. Penanganan risiko reputasi mengacu pada regulasi yang berlaku dengan fokus pada:

- Berita negatif terkait dengan pemilik Danamon dan/atau Perusahaan terkait dengan Danamon.
- Pelanggaran terhadap etika/norma-norma bisnis yang berlaku secara umum.
- Jumlah dan tingkat penggunaan nasabah atas produk Danamon yang kompleks serta jumlah dan materialitas kerjasama Danamon dengan mitra bisnis.
- Frekuensi, jenis media dan materialitas pemberitaan negatif Danamon.
- Frekuensi keluhan nasabah dan materialitas keluhan nasabah.





c. Pengelolaan Risiko Saat Krisis

Danamon telah memiliki manajemen pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis.

Danamon senantiasa berupaya untuk menerapkan pengelolaan risiko reputasi dengan standar yang tinggi melalui perbaikan dan pembaruan tata kelola, kebijakan dan prosedur yang lebih tepat, pemanfaatan sistem informasi yang lebih baik, serta peningkatan kualitas sumber daya yang dilakukan secara berkelanjutan.

9. Risiko Investasi

Risiko Investasi (*Investment Risk*) adalah risiko akibat Danamon dan/atau Perusahaan Anak ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode *profit and loss sharing* maupun yang menggunakan metode *net revenue sharing*. Risiko investasi berlaku bagi Unit Usaha Syariah.

Risiko investasi hanya bersumber dari penyaluran pembiayaan berbasis bagi hasil baik berupa akad *mudharabah* maupun akad *musyarakah* (misalnya *mudharabah*, *musyarakah* dan *musyarakah mutanaqishah* atau MMQ).

Pembiayaan berdasarkan akad *mudharabah* adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama suatu usaha antara Danamon yang menyediakan seluruh modal dan nasabah yang bertindak sebagai pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Danamon kecuali jika nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan berdasarkan akad *musyarakah* adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama antara Danamon dengan nasabah untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah mutanaqishah atau MMQ adalah *musyarakah* atau *syirkah* yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu syarik (Bank) berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya (nasabah).

Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi

Organisasi dan kebijakan manajemen risiko investasi sama dengan risiko kredit mengingat kedua risiko ini timbul dari kegiatan pembiayaan.

Danamon - UUS memiliki unit kerja yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk menganalisa laporan aktual dibandingkan dengan target rencana bisnis. Danamon mempunyai infrastruktur yang memadai untuk melakukan evaluasi *performance* dan operasional secara berkala dari usaha yang dibiayai Danamon sebagai *partner*.

Manajemen risiko dalam penerapannya melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Untuk mendukung fungsi pengawasan tersebut, maka Danamon membentuk Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Aset & Kewajiban.

Dewan Pengawas Syariah melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko untuk Risiko Investasi Danamon yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko untuk Risiko Investasi terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.

Penerapan manajemen risiko investasi diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi yang dikaji secara berkala. Penetapan limit dilakukan sesuai dengan penetapan parameter dan *threshold* untuk profil risiko investasi.

Mitigasi Risiko Investasi

Memantau secara berkala risiko yang diambil sesuai dengan *risk appetite* dan kinerja bisnis agar tetap berada dalam batas yang diinginkan.

Untuk mencegah agar nasabah tidak melakukan penyimpangan dan sebagai jaminan bagi Danamon jika nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian, Danamon meminta agunan dari nasabah atas pembiayaan yang diberikan. Kebijakan jenis agunan dan penilaian agunan mengikuti kebijakan agunan yang berlaku seperti untuk pembiayaan pada umumnya.

10. Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Danamon kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Danamon dan/atau dari penyaluran dana, yang dapat memengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga. Manajemen Risiko Imbal Hasil berlaku bagi Unit Usaha Syariah.

Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah serta Kebijakan Manajemen Risiko Imbal Hasil

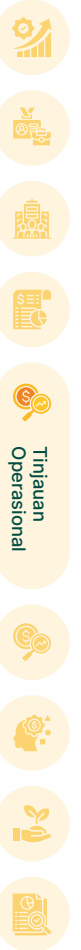
Manajemen risiko dalam penerapannya melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Untuk mendukung fungsi pengawasan tersebut, maka Danamon membentuk Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Aset & Kewajiban.

DPS melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko untuk Risiko Imbal Hasil Danamon yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko untuk Risiko Imbal Hasil terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.

Penerapan manajemen risiko imbal hasil diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi yang dikaji secara berkala. Penetapan limit dilakukan sesuai dengan penetapan parameter dan *threshold* untuk profil risiko imbal hasil.

Mitigasi Risiko Imbal Hasil

Monitor Imbal bagi hasil Danamon setiap bulan dibandingkan dengan imbal hasil Bank lain dan menjaga komposisi sumber dana pembiayaan dari dana pihak ketiga dengan imbal hasil yang lebih rendah.





Tinjauan
Operasional



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA



"*Human Capital* berfokus pada optimalisasi tenaga kerja, *high performance culture*, *compensation strategy*, *succession planning* dan *multi career path* (MCP), pengembangan kemampuan dan kapasitas pegawai, pengembangan sistem, penyederhanaan dan otomasi proses serta memelihara harmonisasi hubungan industrial."

Sepanjang tahun 2025, Danamon berhasil mempertahankan biaya tenaga kerja sesuai target Bank melalui pengendalian *variabel cost* dan pengembangan talenta internal.

Sepanjang tahun 2025, *Human Capital* berfokus pada optimalisasi tenaga kerja, *high performance culture*, *compensation strategy*, *succession planning* dan *multi career path* (MCP), pengembangan kemampuan dan kapasitas pegawai, pengembangan sistem, penyederhanaan dan otomasi proses serta memelihara harmonisasi hubungan industrial.

Sejak tahun 2022 hingga tahun 2025 Bank secara konsisten berhasil menurunkan tingkat *attrition* di Perusahaan.

Kebijakan remunerasi dirumuskan berdasarkan prinsip meritokrasi dimana Perusahaan memberikan imbalan berdasarkan kompetensi dan prestasi kerja. Kebijakan ini diwujudkan melalui strategi SIPASTI yang secara konsisten dalam bentuk pemberian insentif jangka pendek dan jangka panjang, baik berupa finansial ataupun non finansial.

Pipeline successor terus diperkuat, dengan mayoritas pegawai memasuki usia pensiun digantikan oleh internal *successor*. Hal ini mendukung keberlanjutan kepemimpinan dan pengembangan karier jangka panjang.

Digitalisasi proses berjalan optimal melalui otomasi *payroll*, simplifikasi pengelolaan asuransi dan surat keterangan kepegawaian serta pembaharuan metodologi rekrutmen. Otomasi dan simplifikasi proses meningkatkan kecepatan proses. Implementasi platform Eazy dan *virtual assistance* mempercepat proses dan meningkatkan akurasi data.

Program mentorship IMPACT, Woman Empowerment, dan *leadership training* bersama MUFG Group dilakukan sepanjang tahun 2025 dengan semangat untuk memperkuat sinergi lintas entitas dan pengembangan talenta global. Selain itu untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Bank telah dilaksanakan pula forum berbagi (*best practices*) antar *Partner Banks*.

Hubungan Industrial juga tetap menjadi fokus melalui implementasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2024-2026, komunikasi dengan Serikat Pekerja, pemenuhan aspek-aspek ketentuan ketenagakerjaan, serta meneruskan upaya-upaya untuk meningkatkan *employee engagement* melalui aktivitas-aktivitas D'Club. Di tahun 2026, sejalan dengan berakhirnya periode masa berlaku PKB maka akan dilakukan proses perundingan pembaharuan PKB untuk periode 2026 - 2028.

Rekrutmen dan Seleksi

Proses pemenuhan posisi sepanjang 2025 berjalan sesuai rencana. Pemenuhan utama bersumber dari *fresh graduate* melalui program *Danamon Bankers Trainee* (DBT), *Danamon Banking Officer* (DBO) and *Danamon Small Medium Enterprise Trainee* (DST).

Di samping itu, fokus utama di tahun 2025 adalah pengembangan talenta internal dan peningkatan produktivitas. Beberapa inisiatif strategis dijalankan, seperti peningkatan implementasi *Multi Career Path* (MCP) dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk mendukung pengembangan bisnis yang terus berkembang, secara selektif, Danamon mencari kandidat */talent* dari eksternal dengan memanfaatkan media sosial dan layanan situs karir serta kecerdasan artifisial, antara lain melalui LinkedIn, program *referral - Staf Get Staf* serta strategi *sourcing* lainnya seperti *campus hiring*, *virtual career fair*, dan lain-lain.

Selain itu, kolaborasi dan *sponsorship* karir serta *webinar* dengan berbagai universitas terkemuka di Indonesia dan komunitas organisasi tetap terus terjalin. Danamon juga memberikan kesempatan bagi para mahasiswa semester akhir untuk mengikuti program magang (*internship*) antara lain melalui Program Dayatara (Magang untuk Disabilitas), Program Magang Berdampak dan Program Magang Hub dengan tujuan membantu menyiapkan mereka memasuki dunia kerja.

Danamon telah menginisiasi *Women Mentorship Program* yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan IGNITE. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada para pemimpin perempuan dari berbagai direktorat untuk mengikuti sesi *mentoring* eksklusif bersama para pemimpin senior perempuan (*C-Suite Level*) dari Danamon, MUFG Jakarta, Adira Finance dan Home Credit Indonesia serta yang berada di jejaring Ignite. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi kepemimpinan, memperluas wawasan strategis, serta mendorong terciptanya jaringan profesional yang inklusif dan berdaya saing.

Dalam rangka memperkuat usaha dalam mempersiapkan talenta untuk mendukung perkembangan bisnis perbankan jangka pendek dan jangka panjang, Danamon sudah memiliki program *management trainee* kepemimpinan yang bernama *Danamon Bankers Trainee* (DBT).

Selain kapabilitas kepemimpinan juga dipersiapkan talenta di bidang teknologi dan pemasaran yang kapabel serta kompetitif. Danamon juga mengembangkan *management trainee* program untuk bidang Teknologi Informasi dan Sales.

Pelatihan dan Pengembangan

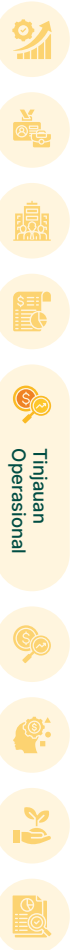
Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, Perusahaan dituntut untuk terus beradaptasi dan berinovasi agar tetap kompetitif. Dalam konteks ini, pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan menjadi elemen penting untuk mendukung pengembangan internal Perusahaan dan mendorong inovasi bisnis.

Pada tahun 2025, mayoritas karyawan telah mengikuti pelatihan yang berfokus pada *technical skills* dan *soft skills*. Pelatihan terbanyak terkait dengan *Financial Advisory*, *Danamon Leadership Academy*, dan *Conflict Resolution*, serta pengenalan modul baru seperti *Leveraging Data Insight* dan *Professional Business Ethics*.

Dalam rangka mengembangkan tim penjualan (*sales agent*) yang berkualitas, Danamon menyelenggarakan pelatihan pembelajaran terstruktur khusus Branch Network dengan nama *Branch Sales Academy* (BSA). Pelatihan ini mencakup pengembangan keterampilan penjualan, pemahaman produk, serta teknik komunikasi yang efektif, sehingga peserta dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan mencapai target penjualan yang ditetapkan.

Selain itu, untuk mendorong promosi internal dan mengadopsi jalur karier yang lebih beragam agar karyawan memiliki kesempatan berkembang. Jumlah *intake* DBO akan tetap dijaga setiap tahunnya. Strategi *pro-hiring* juga akan diperkuat melalui *employer branding* yang lebih agresif di berbagai format media sosial, membuka lowongan Sales secara luas, serta menjalin kemitraan dengan pihak ketiga seperti *headhunter* Sales. Kolaborasi dengan universitas swasta dan alumni di seluruh wilayah Indonesia akan terus ditingkatkan, disertai peluncuran program "Staff Get Staff" yang lebih masif.

Selain itu, dilaksanakannya kolaborasi dengan *Partner Banks* mencakup program *secondment* dan *working group* untuk rencana 2026. Program *Joint Leadership Training* di INSEAD Singapore diikuti peserta dari MUFG Group dan afiliasi, memperkuat sinergi global.





Tinjauan
Operasional



Danamon juga menyelenggarakan Program *Executive Leadership Academy* (ELA) merupakan inisiatif pengembangan kepemimpinan yang diselenggarakan oleh MUFG Group, melibatkan partisipasi dari berbagai entitas termasuk Danamon, Adira Finance, Home Credit Indonesia, dan Zurich. Program ini dirancang untuk memperkuat kompetensi strategis dan kepemimpinan global melalui pembelajaran intensif dan pengalaman lintas negara.

Pengembangan Manajemen Talenta dan Karir Pekerja

Sebagai upaya untuk menjaga keberlangsungan talenta bank dan terus menerus mengevaluasi kekuatan sumber daya (*benchstrength*) untuk program pengembangan serta meningkatkan keterlibatan (*engagement*) pegawai di seluruh lini organisasi, Danamon menjalankan program manajemen talenta berbasis kinerja dan potensi kepemimpinan. Program ini akan menentukan ketersediaan serta kesiapan menjadi jajaran pimpinan, khususnya pada posisi-posisi strategis dalam Perusahaan. Setiap tahun Danamon melakukan tinjauan talenta (*talent review*), guna menentukan arah pengembangan yang paling tepat sesuai dengan potensi individu serta kebutuhan jabatan yang diemban. Selain itu, perencanaan suksesi juga (*succession planning*) dilakukan sebagai mekanisme untuk menjaga kelangsungan bisnis dan operasional Perusahaan, dengan mempersiapkan calon pemimpin masa depan yang memiliki kompetensi dan kapasitas yang sejalan dengan arah strategi jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan.

Performance Management

Performance Management dan Penguatan Budaya
Sepanjang tahun 2025, perusahaan terus memperkuat penerapan manajemen kinerja yang berbasis pada penguatan Budaya Berkinerja Tinggi (*High Performance Culture*). Bank terus melanjutkan program-program apresiasi dan *reward* untuk pegawai berkinerja tinggi sekaligus memperkuat program pembinaan, *coaching*, dan pengembangan untuk karyawan berkinerja rendah melalui Program *Performance Improvement Plan* (PIP).

Guna mendorong budaya perusahaan yang berfokus pada *Corporate Values* - BISA serta mengembangkan *mindset* Inovasi dan *Customer Orientation*, Bank melanjutkan program BISA MEDAL sebagai apresiasi atas perilaku berlandaskan BISA, program *Danamon Innovation Race* (DIR) sebagai ajang kompetisi inovasi serta perbaikan proses bisnis untuk efektivitas proses kerja serta mendorong pertumbuhan bisnis serta

program *survey* untuk mendengarkan feedback dari internal *customer* serta mengukur tingkat *service level* melalui *Voice of Internal Customer* (VoIC).

Danamon juga terus membangun lingkungan kerja yang lebih inklusif dengan mengadakan program magang untuk *talent* disabilitas dengan nama program Danamon Berdaya Mengusung Kesetaraan (Dayatara Program) di mana *talent* disabilitas mendapatkan kesempatan untuk magang 6-12 bulan di berbagai divisi/direktorat. Diharapkan melalui program ini dapat membantu mereka untuk mendapatkan pengalaman kerja yang dapat mendukung karir mereka di masa yang akan datang.

Hubungan Industrial

Untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan serta terciptanya pelaksanaan hubungan kerja yang serasi untuk mendukung keberlangsungan usaha yang semakin maju, ketenangan bekerja, dan perbaikan kesejahteraan pekerja, Danamon terus menerus berkomitmen melaksanakan isi dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati dengan Serikat Pekerja. PKB sendiri telah dilakukan pembaharuan di tahun 2024 dan berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Juli 2026. Saat ini, terdapat 3 Serikat Pekerja di Danamon yang membuktikan keterbukaan Danamon terhadap adanya kebebasan berserikat.

Selain itu, untuk memperkuat keterikatan antara pegawai dan manajemen, Danamon mendukung kegiatan kebersamaan pegawai di seluruh lokasi kerja melalui aktivitas rekreasi secara tatap muka.

Di bidang kegiatan sosial, Karyawan Danamon Peduli (KDP) melakukan program-program untuk membantu pegawai. Program dimaksud antara lain berupa bantuan bagi pegawai yang mengalami musibah, duka cita, bantuan pengobatan dan bantuan pendidikan. Program KDP ini juga memfasilitasi pegawai untuk dapat membantu pegawai lain yang terkena musibah.

Danamon juga memfasilitasi kegiatan minat dan bakat pegawai melalui D'Club. Kegiatan ini berupa aktivitas olahraga rutin serta aktivitas di bidang seni, seperti seni tari dan musik. Kegiatan D'Club tidak hanya berupa kegiatan rutin, namun juga keikutsertaan dalam aktivitas kegiatan yang diselenggarakan oleh OJK dan institusi lainnya baik pemerintah maupun swasta. D'Club juga mengadakan *event* turnamen olah raga di beberapa kota besar dan kegiatan lainnya seperti seminar kesehatan, dan donor darah.

Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai

Danamon merumuskan kebijakan remunerasi berdasarkan prinsip meritokrasi dimana Perusahaan memberikan imbalan berdasarkan kompetensi dan prestasi kerja. Kebijakan ini diwujudkan melalui strategi SIPASTI yang secara konsisten dalam bentuk pemberian insentif jangka pendek dan jangka panjang, baik berupa finansial ataupun non finansial. Komponen remunerasi pegawai terbagi atas komponen tetap berdasarkan nilai jabatan, kelompok kerja (*job family*), kelangkaan posisi tersebut di pasar (*scarcity*), acuan pasar dan variabel komponen penghargaan berupa bonus kinerja dan insentif. Bonus kinerja diberikan untuk mempertimbangkan beberapa aspek antara lain kinerja Perusahaan, acuan industri, kinerja masing-masing unit, serta kinerja individu. Sedangkan insentif diberikan kepada posisi-posisi yang langsung mendatangkan pendapatan seperti tenaga penjualan dan penagihan, yang dirancang untuk meningkatkan motivasi dan membentuk perilaku penjualan atau penagihan yang efektif. Sistem kompensasi yang adil dan berimbang diharapkan dapat membangun suasana kerja yang produktif, memacu kinerja, dan memotivasi pegawai Danamon untuk terus berkarya dan berkontribusi dengan lebih baik lagi.

Penghasilan pegawai berkinerja tinggi selalu di evaluasi dari waktu ke waktu dengan mempertimbangkan daya saing pasar dan keselarasan dengan strategi kompensasi.

Dalam bidang kesejahteraan pegawai, selain menyediakan fasilitas BPJS Kesehatan dan Jaminan Hari Tua (JHT), Danamon memberikan fasilitas asuransi kesehatan dengan pengelolaan total manfaat dalam lingkup keluarga sehingga memberikan fleksibilitas dalam penggunaannya sesuai kebutuhan pegawai dan keluarga, dana pensiun, dan pinjaman Kredit Pemilikan Rumah (KPR) khusus bagi pegawai. Danamon juga memberikan fasilitas tunjangan kendaraan bermotor melalui *Car Ownership Cash Program* (COCP) di mana pegawai yang memenuhi persyaratan menerima fasilitas tunjangan kendaraan dalam bentuk tunai yang dibayarkan setiap bulan serta pemberian manfaat bagi pegawai yang pensiun sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.

Manfaat ini dirancang untuk memastikan keamanan dan dukungan jangka panjang bagi karyawan saat mereka memasuki masa pensiun, yang mencerminkan komitmen berkelanjutan perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan di sepanjang tahapan karier.

Perbaikan Proses dan Sistem Informasi Manajemen SDM

Perbaikan sistem di *internal Human Capital* juga berjalan di tahun 2025. Otomasi, dan *data analytics* tetap menjadi fokus strategi *Human Capital* (HC) Danamon. *Human Capital* menggunakan teknologi yang terintegrasi sebagai basis operasional mulai dari rekrutmen sampai dengan terminasi. Dalam hal kualitas pembuatan keputusan serta dukungan HC untuk bisnis, juga menggunakan *Data Analytics* sebagai basis pengambilan keputusan yang tepat dan objektif. Inisiatif utama meliputi:

- Otomatisasi Kontrol Penggajian untuk memastikan kelayakan, mencegah duplikasi, dan menjaga akurasi.
- Otomatisasi Pendaftaran Asuransi Kesehatan dan Penerbitan Surat Keterangan Kerja, yang mampu mempercepat waktu pemrosesan sehingga meningkatkan kualitas layanan.
- Perluasan pemanfaatan platform *Human Capital*, mencakup pengembangan modul *Talent*, penyederhanaan proses rekrutmen, peningkatan UI/UX, serta otomatisasi proses serah terima dan dokumen. Platform ini juga mendukung *referral* produk Kartu Kredit dan Syariah.
- Implementasi solusi *chatbot* seperti *virtual assistance & artificial intelegent*, yang memungkinkan otomatisasi pengingat, notifikasi, permintaan aplikasi visa, serta pengumpulan dan validasi data dari pihak ketiga menggunakan bot.
- Peningkatan alat seleksi rekrutmen melalui asesmen berbasis *Artificial Intelligence* dan *Game Based Assessment* untuk meningkatkan akurasi rekrutmen dan pengalaman yang lebih baik dari sisi kandidat yang saat ini mayoritas berasal dari generasi Milenial dan Z.

Inisiatif ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam memanfaatkan teknologi untuk optimalisasi proses, memastikan akurasi, efisiensi, dan skalabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusia.





Strategi dan Rencana Kerja *Human Capital* 2026

Rencana kerja untuk tahun 2026 adalah *Human Capital* akan terus melanjutkan fokus pada penekanan di tiga hal utama: pengelolaan biaya tenaga kerja, pengembangan talenta internal, dan peningkatan produktivitas. Organisasi juga akan melakukan tinjauan ulang terhadap strategi bisnis untuk memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang Bank. Upaya *upskilling* dan *reskilling* akan diperluas, termasuk penguasaan teknologi seperti AI dan *Data Analytics*. Selain itu, proses implementasi pada *Performance Management* akan diperkuat agar kinerja individu dan masing-masing tim dapat dioptimalkan. Pada sisi hubungan industrial, diskusi berkelanjutan dengan serikat pekerja akan tetap dijaga, disertai dengan adanya negosiasi pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama yang akan berlaku di periode 2026-2028 guna menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan produktif.



Tinjauan
Operasional

Secara keseluruhan, strategi *Human Capital* ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk tidak hanya mengendalikan biaya, tetapi juga membangun kapabilitas internal yang kuat, sehingga mampu menghadapi tantangan bisnis di masa depan dengan lebih adaptif dan berdaya saing.



Halaman ini sengaja dikosongkan

TEKNOLOGI
INFORMASI
DAN DIGITAL

TEKNOLOGI INFORMASI DAN DIGITAL



Tinjauan
Operasional

“Teknologi Informasi dan Digital – Berinovasi untuk Mendorong Pertumbuhan.”

Teknologi Informasi Danamon telah menjadi faktor yang konsisten dalam perjalanan transformasi, menempatkan teknologi dan kapabilitas digital sebagai katalis utama untuk pertumbuhan bisnis dan inovasi. Dengan komitmen yang nyata untuk melampaui peran pendukung, Teknologi Informasi dan Digital berfokus pada penciptaan nilai melalui adopsi teknologi canggih, inisiatif kecerdasan buatan, wawasan berbasis data, dan otomatisasi. Upaya strategis ini tidak hanya memastikan keandalan operasional, tetapi juga mempercepat pengembangan produk, mengoptimalkan proses bisnis, dan memberikan pengalaman pelanggan yang unggul. Pada gilirannya nanti, Teknologi Informasi dan Digital akan menjadi mesin inti inovasi dan daya saing di era digital.

2025 – MEMBANGUN FONDASI

Tahun 2025 merupakan periode krusial bagi Danamon dengan membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan masa depan. Sepanjang tahun ini, Danamon berhasil menorehkan pencapaian penting yang memperkuat lanskap teknologi dan meningkatkan kapabilitas secara keseluruhan. Salah satunya adalah peluncuran D-Bank Pro 2.0 yang menghadirkan pengalaman mobile banking yang lebih cepat, lebih andal, dan selaras dengan kebutuhan nasabah. Adapun fitur unggulan yang diperkenalkan di tahun 2025 meliputi FX 24/7 untuk melakukan transaksi jual-beli valas kapanpun, 360 Dashboard untuk memonitor keuangan secara komprehensif, dan QRIS Cross-border untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi QRIS lintas negara di Jepang, Singapura, Thailand, dan Malaysia. Danamon juga memperbarui Danamon Corporate Website

(DCW) yang berfokus pada paparan informasi yang komprehensif guna mendukung pengalaman nasabah yang lebih konsisten dan intuitif. Pada saat yang sama, kami berhasil melakukan migrasi ke Pusat Data bersertifikat, memastikan ketahanan dan skalabilitas yang lebih besar untuk operasional kami.

Danamon terus memperkuat perannya dalam inovasi digital melalui peluncuran MIKA (*Multi-Purpose Intuitive Knowledge Assistant*), sebuah platform Generative AI canggih yang telah beroperasi penuh dan memberikan dukungan signifikan bagi tim Branch Network, Contact Center Operations Policy, serta Syariah. Kedepannya, MIKA akan terus berkembang dan memperluas cakupan kemampuannya, menjangkau lebih banyak tim, serta mendorong efisiensi dan keunggulan layanan di seluruh organisasi.

Pengembangan kanal Digital Danamon Cash Connect (DCC) juga terus dilakukan guna meningkatkan layanan perbankan korporasi. Adapun fitur penting yang diperkenalkan pada 2025 di DCC meliputi CNY & SAY Remittance dan FSC Invoice Collection Service with Bank Guarantee Option. Selain itu, Danamon juga melanjutkan pengembangan API-SNAP sesuai standar regulator dan mengedepankan *customer experience* dengan menyediakan informasi pengirim yang komprehensif untuk layanan Fund Transfer dan Virtual Account, Direct Debit untuk pembayaran, dan QRIS Sameday Settlement for Merchant QR Danamon. Berbagai pengembangan ini menegaskan kemampuan Danamon dalam menghadirkan solusi keuangan yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan nasabah bisnis dan korporasi.



Tinjauan
Operasional



Kami menghadirkan pembaruan teknologi yang transformatif – modernisasi sistem vital, menerapkan platform analitik data yang tangguh, meningkatkan kapabilitas pembayaran melalui BI Fast fase 2, serta memperbarui sistem *treasury* – yang memperkuat ketahanan dan mendorong inovasi untuk meningkatkan daya saing Danamon. Investasi ini meningkatkan kelincanaan, skalabilitas, dan daya saing, serta membangun fondasi yang kokoh untuk inovasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

Keamanan siber tetap menjadi prioritas utama kami, yang diperkuat dengan penerapan perlindungan berlapis. Salah satu inisiatif penting yang kami lakukan adalah *mobile application shield* untuk D-Bank PRO 2.0, implementasi analisis perilaku pengguna dan entitas, serta memperkuat pertahanan dengan perlindungan ancaman yang canggih. Kami juga melakukan berbagai langkah perlindungan lain yang mencakup penilaian kerentanan web, solusi pemulihan data, dan pencegahan kehilangan data jaringan, memastikan keamanan menyeluruh di seluruh *touchpoints* yang ada.

Di samping itu, kami juga meningkatkan keunggulan proses dan inovasi sebagai pendorong utama kelincanaan operasional. Pembentukan *Business Process Reengineering Control Tower* dan program D-Champs (Danamon Champions) diharapkan dapat menumbuhkan budaya perbaikan berkelanjutan. *Robotic Process Automation* juga telah diterapkan untuk menyederhanakan alur kerja, sementara *Low-Code Development Center* mempercepat pengiriman aplikasi untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Selain itu, peningkatan pemantauan sistem dan transaksi, serta pembentukan *Testing Center of Excellence* memastikan kualitas, keandalan, dan ketahanan di seluruh implementasi teknologi.

Pencapaian ini bukan sekadar kemajuan—namun menjadi landasan bagi masa depan yang menyatukan teknologi, keamanan, dan keunggulan operasional demi memberikan nilai unggul, memperkuat komitmen Danamon terhadap inovasi dan berfokus pada nasabah, sekaligus membangun kekuatan digital.

STRATEGI 2026

Teknologi Digital sebagai Katalis Pertumbuhan

Pada tahun 2026, Teknologi Informasi dan Digital akan jauh lebih berperan dari sekedar pendukung, bahkan akan menjadi mesin pertumbuhan bisnis dan inovasi yang sesungguhnya. Di atas fondasi

kuat yang telah kami bangun sejak 2025, kami akan menjadikan teknologi sebagai keunggulan strategis. Platform *mobile banking* kami, D-Bank Pro 2.0, akan terus dikembangkan dengan fitur dan kapabilitas canggih, menghadirkan pengalaman digital yang luar biasa dan tanpa hambatan bagi nasabah.

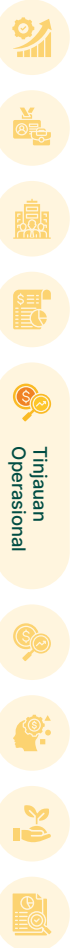
Kami akan mengimplementasikan arsitektur *data lakehouse*, menciptakan platform data terpadu yang menyajikan wawasan *real-time* dan *predictive intelligence* di seluruh organisasi. Inisiatif ini akan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan cerdas, serta membuka peluang baru untuk personalisasi dan efisiensi operasional, serta pertumbuhan berkelanjutan.

Kecerdasan Buatan (AI) akan menjadi fokus utama dalam mendorong inisiatif di bidang pemasaran dan penjualan, operasional, *wealth advisory*, serta deteksi penipuan—yang akan mengubah cara kami berinteraksi dengan nasabah, mengoptimalkan proses, dan melindungi bisnis kami. Untuk mempercepat transformasi ini, kami memperluas *Robotics Center of Excellence* menjadi *Robotics and AI Center of Excellence* (RAI), menciptakan pusat terpadu untuk otomatisasi dan solusi cerdas yang mendorong efisiensi, inovasi, dan keunggulan kompetitif.

Sebagai bagian penting dari perjalanan kami, kami akan terus memodernisasi dan memperbarui teknologi kritis untuk memastikan ketahanan, skalabilitas, dan keunggulan operasional. Upaya ini sangat penting untuk mendukung ekosistem digital Danamon yang terus berkembang dan menyediakan layanan yang lancar dan aman bagi nasabah dan mitra. Selain itu, kami akan memperkuat postur keamanan siber melalui deteksi ancaman yang canggih, kerangka perlindungan berlapis, dan manajemen risiko proaktif untuk tetap unggul dalam menghadapi ancaman yang terus berkembang. Dengan menggabungkan infrastruktur yang tangguh dan langkah-langkah keamanan terdepan, kami bertujuan untuk melindungi integritas data, mempertahankan kepatuhan regulasi, dan memperkuat kepercayaan – menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan inovasi berkelanjutan.

Dengan menempatkan TI dan Digital pada jantung strategi bisnis bank, Danamon berkomitmen membangun kekuatan digital untuk masa depan – mendorong pertumbuhan berkelanjutan, meningkatkan daya saing, dan menghadirkan pengalaman perbankan yang luar biasa bagi nasabah.

OPERASIONAL



Tinjauan
Operasional



"Operations berkomitmen pada peningkatan *customer experience* melalui penyederhanaan proses dengan pemanfaatan teknologi secara lebih luas, peningkatan kompetensi sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas dan kapabilitas pegawai, serta penguatan tata kelola internal dan pengendalian biaya. Transformasi *Operations* dilakukan dengan mengintegrasikan solusi otomatisasi dan analitik untuk mempercepat waktu penyelesaian transaksi, meminimalkan kesalahan, serta memberikan layanan yang lebih responsif."

Operations secara berkelanjutan melakukan evaluasi untuk memastikan proses transaksi berjalan optimal. Fokus utama adalah meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan pengendalian risiko, sehingga setiap transaksi memenuhi standar kualitas dan mendukung pencapaian target bisnis perusahaan.

Untuk terus aktif mendukung Aspirasi Danamon, *Operations* akan terus menyelaraskan dengan Rencana Strategis *Bank-wide*, dengan *Operations Strategic House* sebagai berikut:





KINERJA DI TAHUN 2025

Operations meningkatkan pengalaman nasabah melalui transformasi operasional untuk mengoptimalkan proses dan sumber daya manusia, yang meliputi inisiatif seperti peningkatan kualitas layanan, efektivitas transaksi, dan pemanfaatan teknologi. Berikut adalah beberapa inisiatif utama yang dilakukan Bank Danamon:

A. Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi Guna Melakukan Transformasi Proses Operasional

Berikut inisiatif terkait perbaikan sistem, otomasi, dan optimalisasi proses bisnis yang dilakukan pada tahun 2025, yaitu:

1. Optimalisasi pemanfaatan teknologi RPA (*Robotic Process Automation*) untuk meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan waktu pemrosesan, dan akurasi proses di beberapa area operasional.
2. Proses migrasi sistem *Core Banking* dan *Treasury* untuk meminimalisir input manual dan human error untuk meningkatkan SLA (*Service Level Agreement*).
3. Secara berkelanjutan melakukan pengembangan sistem *Trade Finance* dengan mengintegrasikan teknologi dan versi sistem terbaru, meningkatkan keamanan, dan mengotomasi berbagai aspek operasional agar lebih efisien.
4. Menerapkan proses otomasi *Wholesale Deposit* berbasis API (*Application Programming Interface*), didukung manajemen dokumen dan integrasi sistem.
5. Pengembangan fitur sistem Kustodian untuk mempercepat pembayaran obligasi, transfer aset/dana, dan pelaporan ke regulator.
6. Melakukan otomasi berkelanjutan untuk perhitungan pajak bunga obligasi, penjurnalan, dan pembuatan laporan proyeksi kas.
7. Mengoptimalkan sistem kredit dengan pengembangan berkesinambungan untuk mendukung penatausahaan limit kredit secara menyeluruh dan terstruktur.
8. Pengembangan sistem untuk memperluas akses informasi status transaksi (BI FAST, SKN, RTGS, dan Remittance) bagi unit *front line*, guna mempercepat layanan dan meningkatkan pengalaman nasabah.
9. Penerapan teknologi *Gen AI* di Direktorat *Operations* untuk meningkatkan efektivitas dalam merespons pertanyaan dan kebutuhan terkait kebijakan serta prosedur yang berlaku.
10. Implementasi fungsi tambahan dalam sistem *Core Banking* guna mempercepat proses koreksi data dan unggah data.

B. Meningkatkan Produktivitas dan Kapabilitas Pegawai/*Upskilling*

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia tetap menjadi tujuan utama dan dilaksanakan melalui berbagai program, yaitu program *reskilling* dan *upskilling*, rotasi kerja, pelatihan kepemimpinan dan sertifikasi serta pemanfaatan teknologi di industri perbankan. Berikut program yang dilakukan sepanjang tahun 2025, antara lain:

1. Penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan yang selaras dengan kebutuhan bisnis dan karyawan, berfokus pada *Reskilling* (perluasan kemampuan) dan *Upskilling* (peningkatan kemampuan) mencakup *soft skill* dan *technical skill*.
2. Implementasi program pelatihan terstruktur dan bersertifikasi untuk penguatan kompetensi manajemen risiko, Bank Kustodian *Trade Finance*, dan penilai jaminan.
3. Mendorong pertumbuhan karir karyawan dengan memprioritaskan rekrutmen internal melalui rotasi, promosi, dan perluasan fungsi kerja.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program pelatihan dan sertifikasi bagi level Pelaksana, Penyelia, serta Pejabat Eksekutif sebagai bagian dari implementasi pelatihan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia).

C. Memperkuat Pengendalian Internal dan Manajemen Biaya

Operations berfokus pada inisiatif strategis untuk memperkuat pengendalian internal melalui sistem pendukung yang andal seperti:

1. Melanjutkan pengembangan sistem otomasi rekonsiliasi untuk meningkatkan efisiensi proses, dengan prioritas pada transaksi ber-volume tinggi seperti BI FAST, GPN, QRIS, kartu kredit, dan lainnya.
2. Peningkatan kapabilitas *data analytics* melalui pemanfaatan teknologi pengolahan data serta pengembangan manajemen data berkualitas dengan skalabilitas tinggi.
3. Mengimplementasikan peningkatan analisis *Exception Report* dalam proses pelaporan kepada regulator maupun non-regulator.
4. Mengelola biaya operasional dengan pendekatan berbasis analisis dan laporan bulanan untuk mendukung optimalisasi anggaran, meningkatkan transparansi, serta memastikan pengendalian biaya yang akurat.
5. Merancang dan mengimplementasikan sistem yang mendukung pemantauan serta pencatatan status peninjauan kebijakan dan

prosedur, sekaligus memastikan pengelolaan peminjaman dokumen secara terstruktur dan efisien.

6. Melanjutkan otomasi manajemen User ID terintegrasi dengan sistem SDM untuk meningkatkan kontrol dan mempercepat pengelolaan serta alur pendaftaran dan perubahan parameter sistem.
7. Transformasi organisasi untuk memperkuat pengendalian internal yang sesuai dengan strategi operasional.

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN DI TAHUN 2025

Sebagai wujud pengakuan terhadap komitmen berkelanjutan dalam memberikan layanan terbaik, *Operations* menerima penghargaan pada tahun 2025, menegaskan peran strategisnya dalam memenuhi harapan nasabah.

1. **The 2025 Elite Quality Recognition Award:** diberikan oleh J.P. Morgan Chase Bank untuk US Dollar Clearing MT 103.
2. **The 2025 Elite Quality Recognition Award:** diberikan oleh J.P. Morgan Chase Bank untuk US Dollar Clearing MT 202.
3. **The US Dollar Payments STP Excellence Award:** diberikan oleh Citibank untuk Pembayaran Komersial.

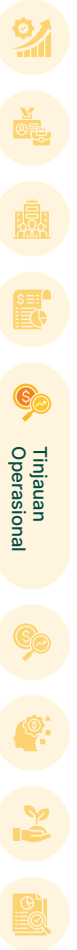
RENCANA MASA DEPAN

Sebagai langkah proaktif menghadapi tantangan bisnis dan memanfaatkan teknologi secara optimal, *Operations* akan terus meninjau dan menyempurnakan sistem, mengembangkan inisiatif otomasi, serta memperkuat proses melalui kolaborasi dengan direktorat terkait. Di sisi pengembangan SDM, *Operations* akan melaksanakan kerangka pembelajaran yang dirancang khusus untuk tim operasional, sekaligus menegaskan budaya pengendalian risiko yang kokoh guna mendukung keberlangsungan operasional.

Berikut inisiatif yang termasuk dalam perencanaan tahun 2026, yaitu:

1. Pengembangan sistem berbasis *Fuzzy Logic* untuk mendukung transaksi penerimaan dana melalui SKN, RTGS, dan Remittance.
2. Pengembangan lanjutan aplikasi kustodian bank yang difokuskan pada peningkatan akurasi identifikasi produk, otomasi proses perhitungan pajak, serta pengembangan fungsi tambahan untuk transaksi saham maupun obligasi.
3. Penguatan fungsi *core banking* pada proses kredit modal kerja, dengan penambahan fitur *monitoring* otorisasi transaksi yang lebih baik.

4. Pengembangan sistem registrasi dan monitoring terintegrasi untuk dokumen pendukung transaksi valuta asing (*foreign exchange*) dan instrumen *derivative*.
5. Melanjutkan pengembangan sistem manajemen *User ID* terintegrasi untuk meningkatkan kontrol dan mempercepat pengelolaan *User ID* serta proses pendaftaran atau perubahan parameter internal.
6. Melanjutkan pengembangan pada proses pelaporan ke Regulator yang meliputi Pelaporan Antasena dan Pelaporan SLIK, serta melakukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Mengadakan program pelatihan dan *mentoring* untuk meningkatkan kompetensi karyawan, termasuk keterampilan interpersonal seperti kepemimpinan dan orientasi layanan.
8. Beradaptasi dan berusaha mengoptimalkan penggunaan AI dalam kegiatan operasional (untuk fungsi kontrol, monitoring, proses, dan lain-lain) dengan menggunakan aplikasi 'Copilot'.
9. Implementasi pergantian sistem *Treasury* baru untuk mengoptimalkan input transaksi, penyelesaian, dan pelaporan untuk mengurangi manual input, meminimalisir *human error*, dan meningkatkan SLA (*Service Level Agreement*).





06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Laporan Tahunan 2025



A photograph of two men in business suits shaking hands in a modern office lobby. The man on the left is wearing a dark suit and light-colored trousers, while the man on the right is wearing a dark blue suit and holding a tablet. Behind them is a large wall with a dark, textured pattern. On the wall, the Danamon logo is displayed, consisting of a stylized white arrow pointing upwards and to the right, followed by the word "Danamon" in a bold, white, sans-serif font. Below the logo, the text "A member of MUFG" is written in a smaller, white, sans-serif font. The MUFG logo, a stylized circle with a dot inside, is also visible. The ceiling is white with recessed lighting, and the floor is a light-colored, polished material.

Danamon

A member of  **MUFG**

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

TATA KELOLA PERUSAHAAN



"Danamon meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan peningkatan nilai Perusahaan."

Dalam menghadapi dinamika perkembangan ekonomi dan industri yang semakin kompleks, penerapan GCG merupakan landasan utama yang berfungsi sebagai prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan GCG yang dilakukan Danamon tidak sekedar memenuhi ketentuan regulator/peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi didorong oleh kesadaran bahwa implementasi dan *continues improvement* GCG merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

Danamon secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan melalui penyesuaian kebijakan dan prosedur operasional untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, mengembangkan sistem, dan meningkatkan kesadaran seluruh karyawan, dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI DANAMON

Danamon menerapkan GCG dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang dijadikan rujukan dalam penerapan GCG antara lain:

- Undang-undang Republik Indonesia terkait Perseroan Terbatas, Pasar Modal, dan Perbankan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko, dan berbagai POJK dan SEOJK yang terkait dengan penerapan tata kelola;
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia;
- *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikeluarkan oleh *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF);

- Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Kebijakan Tata Kelola Bank; dan
- Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.

Danamon memiliki Kebijakan Tata Kelola bagi Bank dan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan MUFG (KK MUFG) yang keduanya menjadi pedoman dalam pelaksanaan GCG pada setiap aktivitas dan jenjang organisasi di Danamon dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam KK MUFG.

KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Danamon secara penuh berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelaksanaan penerapan GCG dengan berpedoman pada 5 (lima) prinsip GCG yang meliputi keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Tujuan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang stabil dan berkelanjutan serta meningkatkan nilai Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang didukung dengan proses dan mekanisme penilaian penerapan GCG yang dilakukan secara berkala mencakup 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*, serta kriteria atau indikator pada setiap faktor penilaian.

Selaras dengan berkembangnya *best practice* dalam pelaksanaan GCG pada industri perbankan dan jasa keuangan, Danamon berkomitmen untuk selalu melakukan peningkatan penerapan GCG secara berkelanjutan agar dapat memenuhi standar GCG yang terus berkembang.



Tata Kelola
Perusahaan





Penerapan GCG secara berkelanjutan pada Danamon bertujuan untuk:

- Mendorong kinerja Perusahaan.
- Meningkatkan kepercayaan investor.
- Melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.
- Mengoptimalkan nilai tambah (*value added*).
- Memberikan kontribusi positif kepada industri perbankan, industri keuangan, dan perekonomian Indonesia.



ROADMAP PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Danamon secara konsisten dan berkelanjutan melakukan penyempurnaan dalam penerapan tata kelola Danamon yang dituangkan dalam *roadmap* penerapan tata kelola Danamon.

Roadmap penerapan tata kelola Danamon adalah sebagai berikut:



Tata Kelola
Perusahaan



2021	• Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi. • Penyempurnaan dan pengkinian kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola Perusahaan.	• Penyesuaian struktur keanggotaan komite. • Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT). • Perubahan struktur organisasi.
2022	• Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. • Pengkinian Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan Bank.	• Penyempurnaan dan pengkinian kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. • Pengkinian beberapa pedoman dan tata tertib kerja komite-komite.
2023	• Pembaruan Kode Etik. • Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Manajemen Risiko, dan Tata Kelola Perusahaan.	• Menggabungkan Komite Nominasi dan Komite Remunerasi menjadi 1 (satu) komite, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi. • Pengkinian pedoman dan tata tertib kerja komite-komite. • Perubahan struktur organisasi.
2024	• Perubahan Kode Etik menjadi Pedoman Berperilaku. • Perubahan Anggaran Dasar. • Perubahan Struktur Organisasi. • Penyesuaian struktur dan anggota Konglomerasi Keuangan serta Piagam Korporasi. • Penyesuaian struktur keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi. • Pembentukan dan penegasan kembali komite-komite Direksi.	• Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait manajemen risiko, tata kelola, dan kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola. • Penyempurnaan dan pengkinian pedoman dan tata tertib kerja organ-organ tata kelola Perusahaan. • Pelaksanaan Sertifikasi Perbankan Syariah bagi Pihak Independen, Anggota Direksi, dan Dewan Komisaris.
2025	• Perubahan Anggaran Dasar. • Perubahan Struktur Organisasi. • Persetujuan sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan Operasional pada Konglomerasi Keuangan MUFG. • Penyesuaian struktur dan anggota Konglomerasi Keuangan. • Penunjukan Direktur yang melaksanakan fungsi atau unit pengelolaan Konglomerasi Keuangan MUFG. • Penerbitan Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan MUFG.	• Penyesuaian struktur keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. • Penambahan Sub-Komite Manajemen Risiko. • Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan (termasuk kebijakan pada Konglomerasi Keuangan) terkait manajemen risiko, tata kelola, dan kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola. • Penyempurnaan dan pengkinian pedoman dan tata tertib kerja organ-organ tata kelola Perusahaan.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN [IDX G-01]

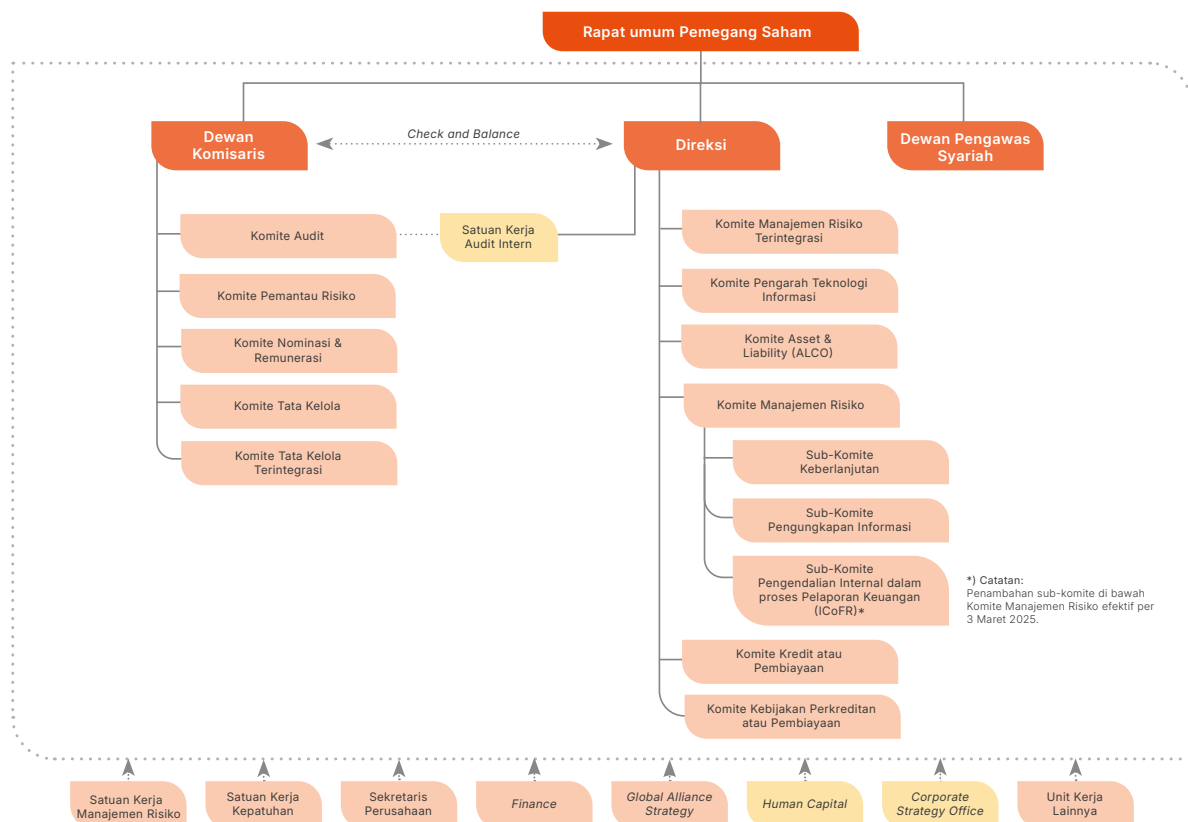
Penerapan Tata Kelola di Danamon dilaksanakan secara konsisten dengan berpedoman pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu:

Keterbukaan	Akuntabilitas	Tanggung Jawab	Independensi	Kewajaran
Danamon berkomitmen untuk menerapkan prinsip keterbukaan melalui pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan, akurat, dan mudah diakses oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Prinsip keterbukaan tersebut juga tercermin dalam proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara transparan dan terdokumentasi dengan baik, sebagaimana tercantum dalam risalah rapat.	Danamon telah menetapkan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab organisasi secara jelas melalui pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Dengan kejelasan peran dan mekanisme pertanggungjawaban tersebut, Danamon mampu menjalankan kegiatan usahanya secara terarah serta mempertanggungjawabkan kinerjanya secara akuntabel sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.	Danamon berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, serta nilai etika dan standar yang berlaku, sekaligus menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan guna mendukung kesinambungan usaha jangka panjang dan memperkuat perannya sebagai warga korporasi yang baik.	Organ-organ Danamon menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif, serta menghindari dominasi pengaruh dari pihak manapun. Danamon berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.	Danamon berkomitmen untuk melindungi dan memenuhi hak serta kepentingan seluruh Pemegang Saham, baik mayoritas maupun minoritas. Perseroan menerapkan prinsip perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan menjunjung tinggi nilai kewajaran yang mencakup kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan. Prinsip tersebut diwujudkan melalui pemenuhan hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta penerapan standar etika, prinsip, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Implementasi GCG di Danamon dilaksanakan melalui struktur, proses, dan hasil tata kelola yang terintegrasi, berlandaskan prinsip-prinsip GCG serta komitmen Perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOVERNANCE STRUCTURE) [GRI 2-9]

Danamon telah menetapkan struktur tata kelola Perusahaan yang mencerminkan prinsip *check and balance* guna mendukung pelaksanaan tata kelola yang baik sehingga dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur.





PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOVERNANCE PROCESS)

Danamon telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional bagi Konglomerasi Keuangan (KK) MUFG, yang berlaku efektif sejak 24 Juni 2025.

Dalam kapasitasnya sebagai PIKK Operasional, Danamon menyusun dan menetapkan Kebijakan Tata Kelola bagi Bank serta Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi KK MUFG. Kedua kebijakan tersebut menjadi pedoman utama dalam penerapan tata kelola secara terintegrasi dan wajib dipatuhi oleh seluruh LJK dalam KK MUFG, guna memastikan konsistensi penerapan prinsip tata kelola yang baik di tingkat bank maupun konglomerasi.

Kebijakan Tata Kelola bagi Bank mengatur prinsip, struktur, dan mekanisme tata kelola yang berlaku di tingkat bank, sementara Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi KK MUFG mengatur kerangka tata kelola secara menyeluruh di tingkat konglomerasi keuangan, termasuk pengaturan koordinasi, pengawasan, dan pengendalian antar-entitas dalam konglomerasi.

Sehubungan dengan telah disetujuinya Danamon sebagai PIKK Operasional, maka Danamon telah melakukan penyempurnaan dan pengkinian atas Kebijakan Tata Kelola bagi Bank dan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi KK MUFG. Pengkinian kebijakan tersebut dilakukan sehubungan dengan terbitnya POJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan (KK) dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) serta SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Penyempurnaan kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kerangka tata kelola yang diterapkan oleh Danamon dan seluruh LJK dalam KK MUFG senantiasa selaras dengan ketentuan regulator yang berlaku, mendukung pengelolaan konglomerasi keuangan yang *prudent*, transparan, dan berkelanjutan, serta memperkuat efektivitas pengawasan secara terintegrasi.

Danamon secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di seluruh jenjang organisasi. Pada tahun 2025, berbagai inisiatif dilakukan untuk memperkuat tata kelola melalui penyelarasan dengan peraturan yang berlaku serta penyempurnaan struktur dan kebijakan pendukung, antara lain:

1. Pembentukan PIKK Operasional pada KK MUFG dalam rangka penerapan POJK No.30 tahun 2024 tentang KK dan PIKK.

2. Pembentukan Sub-Komite Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan (ICoFR) dalam rangka penerapan POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
3. Penunjukan Direktur PIKK yang melaksanakan fungsi atau unit pengelolaan KK MUFG.
4. Penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Bank.
5. Penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
6. Penyempurnaan kebijakan terkait manajemen risiko yaitu antara lain:
 - Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi.
 - Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi KK MUFG.
 - *Market and Liquidity Risk Management Policy*.
 - Kebijakan Pengelolaan Permodalan Terintegrasi KK MUFG.
 - Kebijakan Manajemen Risiko Siber (*Cyber Risk Management Policy*).
 - Kebijakan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan (*Internal Control over Financial Reporting Policy*).
 - *Recovery Plan Policy* (Kebijakan Rencana Aksi Pemulihan).
 - *Resolution Plan Policy* (Kebijakan Rencana Resolusi).
 - Kebijakan Kerugian Kredit Ekspektasian (*Expected Credit Loss*) Dh. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
 - Kebijakan SIPELAKU (*SIPELAKU Policy*).
7. Penyusunan Kebijakan Pelindungan Data Pribadi (*Personal Data Protection Policy*).
8. Penyempurnaan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi (*Anti Bribery and Corruption Policy*).
9. Penyempurnaan *Contingency Funding Plan* (CFP) *Policy*.
10. Penyusunan Piagam Korporasi KK MUFG sehubungan dengan Pembentukan PIKK Operasional dan implementasi pemenuhan POJK No. 30 Tahun 2024 tentang KK dan PIKK.
11. Penyempurnaan Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi.
12. Penyempurnaan Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Tata Kelola, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
13. Penyempurnaan Piagam Komite di bawah Direksi yaitu Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Komite *Asset dan Liability* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan, Sub-komite ICoFR, dan Sub-komite Pengungkapan Informasi.

HASIL TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOVERNANCE OUTCOME)

Dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola yang Baik secara berkelanjutan, Danamon melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kualitas penerapan Tata Kelola yang telah dilakukan secara semesteran, untuk posisi Juni dan Desember sesuai dengan periode penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Selain penilaian internal, Danamon juga melakukan *assessment* atas implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui pihak eksternal independen guna memperoleh hasil penilaian yang lebih objektif dan komprehensif, serta selaras dengan praktik terbaik di industri perbankan.

1. Penilaian Internal

Danamon melakukan penilaian sendiri atas penerapan Tata Kelola yang dilaksanakan setiap semesteran untuk posisi akhir Juni dan Desember. Penilaian ini dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No.17 Tahun 2023 dan SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah dicabut dan diganti oleh SEOJK No.14/SEOJK.03/2025. Ketentuan terbaru tersebut berlaku efektif untuk penilaian sendiri pada periode semester II tahun 2025.

a. Prosedur

Penilaian sendiri atas kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan dalam 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu:

1) Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)

Penilaian Struktur Tata Kelola bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank.

2) Proses Tata Kelola (*Governance Process*)

Penilaian Proses Tata Kelola bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga menghasilkan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank.

3) Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)

Penilaian Hasil Tata Kelola bertujuan untuk menilai kualitas hasil (*outcome*) Bank yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan Bank yang merupakan hasil (*outcome*) proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank.

b. Kriteria

Sesuai dengan SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 yang masih berlaku sampai dengan periode penilaian per Juni 2025, kriteria penilaian Tata Kelola atas *self-assessment* mencakup 11 (sebelas) faktor penilaian meliputi:

- 1) pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;
- 2) pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
- 3) kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
- 4) penanganan benturan kepentingan;
- 5) penerapan fungsi kepatuhan;
- 6) penerapan fungsi audit intern;
- 7) penerapan fungsi audit ekstern;
- 8) penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
- 9) penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
- 10) transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan Internal;
- 11) rencana strategis Bank.

Sesuai dengan SEOJK No.14/SEOJK.03/2025 yang mulai berlaku pada periode penilaian per Desember 2025, kriteria penilaian Tata Kelola atas *self-assessment* menjadi 16 (enam belas) faktor penilaian meliputi:

- 1) pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;
- 2) pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
- 3) pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Pengawas Syariah (DPS);
- 4) kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
- 5) penanganan benturan kepentingan;
- 6) penerapan fungsi kepatuhan;
- 7) penerapan fungsi audit intern;
- 8) penerapan fungsi audit ekstern;
- 9) penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
- 10) pemberian remunerasi;





- 11) penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
- 12) integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi;
- 13) rencana strategis Bank;
- 14) aspek pemegang saham;
- 15) penerapan strategi *anti fraud*, termasuk anti penyuapan;
- 16) penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

c. Pihak yang melakukan penilaian

Penilaian sendiri atas penerapan tata kelola yang baik pada Bank dilakukan dengan melibatkan fungsi atau unit kerja terkait, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, serta unit kerja terkait lainnya.

d. Hasil Penilaian Sendiri

Hasil penilaian sendiri oleh Bank atas penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Pelaksanaan Tata Kelola.

Hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola Perusahaan. Merupakan salah satu faktor cakupan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko atau RBBR, yang dilakukan paling sedikit setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember sebagaimana diatur dalam POJK No.4/POJK.03/2016 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Pada semester I dan II tahun 2025, hasil penilaian sendiri tata kelola Bank sebagai berikut:

Peringkat	Definisi Peringkat
2	Mencerminkan Manajemen Danamon telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum adalah Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Danamon.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap faktor penilaian penerapan tata kelola, Danamon memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang mendukung efektivitas proses penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang dapat memenuhi harapan Pemangku Kepentingan.

2. Penilaian Eksternal

a. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ASEAN CG Scorecard)

Danamon terus melakukan penyempurnaan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan Danamon. Salah satu upaya yang dilakukan Danamon adalah menggunakan ASEAN CG Scorecard sebagai salah satu panduan untuk penyempurnaan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola secara berkelanjutan.

ASEAN CG Scorecard adalah salah satu inisiatif dari ASEAN Capital Market Forum dalam rangka integrasi pasar modal negara-negara anggota Asosiasi Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN). Pelaksanaan ASEAN CG Scorecard telah dimulai sejak tahun 2011. ASEAN CG Scorecard merupakan suatu alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan Perusahaan-Perusahaan terbuka di ASEAN terhadap pedoman *corporate governance* menurut praktik-praktik keteladanan berbasis standar-standar internasional, khususnya prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD).

b. Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Dalam rangka mendorong penerapan tata kelola Perusahaan yang baik untuk seluruh emiten di Indonesia dan memberikan dukungan kepada regulator secara bersamaan. Sejak tahun 2017 IICD secara konsisten melakukan penilaian terhadap 200 Emiten berdasarkan Kapitalisasi Pasar Terbesar dan Menengah berdasarkan metode penilaian ASEAN CG Scorecard 2023. IICD sebagai penilai eksternal telah melakukan penilaian secara independen terhadap Danamon atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

Komitmen dalam pelaksanaan Tata Kelola yang berkelanjutan telah berhasil membawa Danamon meraih beberapa penghargaan pada tahun 2025 antara lain:

- 1) GRC Awards 2025:
 - a. The Most Committed GRC Leader 2025 –Daisuke Ejima selaku Direktur Utama Danamon.
 - b. TOP GRC Awards 2025 #4 Stars (Very Good).
- 2) The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award: Best Responsibility of The Board (kategori Big Cap).

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA DANAMON

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon mencakup seluruh aspek pelaksanaan tata kelola di Danamon yang disusun dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* pelaksanaan tata kelola yang berlaku secara universal. Penerbitan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola ini merupakan wujud komitmen Danamon dalam memenuhi kewajiban transparansi kepada seluruh Pemangku Kepentingan, sekaligus sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan Terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang (UU) mengenai Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa):

1. RUPS Tahunan (RUPST)

RUPS Tahunan wajib diselenggarakan oleh Perusahaan Terbuka setiap tahun sekali, paling lambat dalam 6 (enam) bulan setelah tutup buku sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPS Luar Biasa diselenggarakan oleh Perusahaan Terbuka setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS.

Landasan Hukum Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.14 tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perseroan.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham merupakan pemilik modal yang namanya tercatat sebagai pemegang saham dalam daftar pemegang saham Perseroan. Modal dasar Perseroan berjumlah 17.782.400.000 saham terbagi atas 22.400.000 saham seri A dengan hak suara masing-masing dengan nilai nominal Rp50.000,- per saham dan 17.760.000.000 saham seri B dengan hak suara masing-masing dengan nilai nominal Rp500,- per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh para pemegang saham sebanyak 9.773.552.870 saham yang terdiri dari 22.400.000

saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B. Pemegang saham adalah pemegang saham seri A maupun pemegang saham seri B dan semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.

Informasi Pemegang Saham Utama Pengendali, dan *Beneficial Owner*

Pemegang Saham Utama, Pengendali dan *Beneficial Owner* Perseroan adalah MUFG Bank, Ltd. yang secara mayoritas menguasai saham Perseroan secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki kendali atas arah kebijakan strategis Perseroan. Sementara pemegang saham publik memiliki sisa kepemilikan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Aspek Pemegang Saham

Pemegang saham Perseroan berperan serta dalam mendukung pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang sehat dan menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Pemegang saham juga bertanggung jawab terhadap penanganan dan penyelesaian permasalahan Perseroan, yang antara lain ditunjukkan melalui komitmen dan persetujuan perencanaan permodalan untuk memperkuat permodalan dalam rangka mendukung kesinambungan usaha Perseroan dan/atau penyelesaian permasalahan Perseroan (termasuk permasalahan permodalan dan likuiditas).

Pemegang saham tidak melakukan intervensi, tidak mengambil keuntungan pribadi atau golongan tertentu, dan tidak memiliki benturan kepentingan dalam menetapkan keputusan strategis, antara lain pengangkatan, penggantian, dan/atau pemberhentian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota DPS sebelum masa jabatannya berakhir, tidak melakukan intervensi terhadap kegiatan operasional dengan berperan untuk tetap menjaga independensi dalam fungsi intermediasi Perseroan agar tetap sesuai dengan prinsip kehati-hatian yang berlaku.

Dalam aspek pemegang saham, Perseroan juga memiliki dan menyusun kebijakan terkait dividen dan melakukan penginian secara berkala. Kebijakan terkait dividen dimaksud dikomunikasikan kepada seluruh pemegang saham. Penyampaian kebijakan terkait dividen telah dilakukan antara lain melalui situs web Perseroan, pertemuan, RUPS, dan/atau media lain.

Dalam rangka mendukung perlindungan terhadap pemegang saham minoritas, Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi pemegang saham untuk melakukan konsultasi mengenai hak pemegang saham tersebut, serta upaya pemegang saham dalam mendukung kesinambungan usaha Perseroan.

Hak dan Kewenangan Pemegang Saham ACGS

Perseroan tidak membagi saham ke dalam lebih dari satu jenis/kelas saham (saham biasa, saham preferen, saham dengan hak suara berbeda). Pemegang saham memiliki hak dan kewajiban yang setara. Pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengelolaan Perseroan melalui RUPS. RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan pemegang saham dengan terlebih dahulu memenuhi persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan-keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar dan perubahan-perubahan mendasar lainnya mengenai Perseroan, hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS, serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai RUPS termasuk mata acara/agenda, aturan dan prosedur dalam pengambilan suara.

Perseroan melindungi hak-hak pemegang saham dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak dasar pemegang saham. Hak-hak dasar pemegang saham, antara lain:

1. Memperoleh informasi material dan relevan mengenai Perusahaan secara teratur dan tepat waktu.
2. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
3. Memperoleh penyelesaian dalam hal pemegang saham tidak setuju terhadap aktivitas dan aksi korporasi Perusahaan.
4. Memperoleh dividen sesuai kebijakan dividen dan Keputusan RUPS.
5. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pembatasan bagi Pemegang Saham

1. Pemegang saham tidak diperkenankan intervensi dalam pelaksanaan operasional Perseroan serta Direksi dan Komisaris harus menolak intervensi tersebut.
2. Pemegang saham pengendali dapat melakukan koordinasi dalam penyusunan strategi bisnis, rencana Perseroan, dan rencana bisnis.
3. Pengawasan oleh pemegang saham pengendali hanya dapat dilakukan melalui RUPS atau

koordinasi secara kebijakan dan melakukan audit sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

4. Pemegang saham pengendali harus menghindari terjadinya benturan kepentingan.
5. Pemegang saham pengendali dilarang menyalahgunakan dominasi kepemilikan saham atau pengendaliannya yang dapat mengakibatkan pelanggaran prinsip-prinsip tata kelola Perseroan.
6. Dewan Komisaris dan Direksi harus menolak permintaan informasi mengenai Perseroan dari pemegang saham pengendali yang tidak sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan.
7. Pemegang saham dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip kewajaran yang lazim berlaku di bidang perbankan dan sektor keuangan.

Akses Informasi Pemegang Saham

Akses Informasi pemegang saham tercantum dalam Bab Akses Informasi Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara dalam RUPS

Perseroan menyusun dan menyiapkan Tata Tertib RUPS. Tata tertib RUPS diunggah dalam *website* Perseroan, disampaikan dan dibacakan pada awal pelaksanaan RUPS. Tata tertib RUPS memuat tata cara pemungutan suara dan tata cara perhitungan suara. Sebelum diadakan pemungutan suara, pimpinan rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham yang memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat kepada pemimpin RUPS sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap mata acara RUPS.

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan sebagai berikut:

1. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara terhadap mata acara rapat.
2. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
3. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh





saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.

4. Dalam perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya berdasarkan kartu suara yang diterimanya.
5. Dalam pemungutan suara, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan karyawan Perseroan dilarang bertindak sebagai kuasa dari pemegang saham.
6. Dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, maka pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.
7. Pemegang saham dapat menghadiri dan menyampaikan suara dalam RUPS secara elektronik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2025 [IDX G-02]

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST. Mekanisme penyelenggaraan RUPST Tahun 2025 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Proses penyelenggaraan RUPST Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tanggal dan Waktu	Jumat, 21 Maret 2025 RUPST dibuka pukul 14.20 WIB s.d. pukul 15.42 WIB
Tempat	Menara Bank Danamon, Auditorium, Lantai 23 Jl. H.R. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet Setiabudi, Jakarta 12920
Kuorum (Kehadiran Pemegang Saham)	Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 26 Februari 2025, jumlah Saham yang memiliki hak suara adalah sebanyak 9.773.552.870 saham. Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPST adalah 9.115.575.433 saham atau 93,26778% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum RUPST dan pengambilan keputusan untuk mata acara RUPST (yaitu lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan). Oleh karenanya, RUPST adalah sah untuk dilakukan dan mengambil keputusan.
Pimpinan RUPST	RUPST dipimpin oleh Halim Alamsyah, Wakil Komisaris Utama (Independen) Perseroan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris.
Kehadiran Dewan Komisaris	Dewan Komisaris yang hadir secara fisik: 1. Yasushi Itagaki, Komisaris Utama 2. Halim Alamsyah, Wakil Komisaris Utama (Independen) 3. Nobuya Kawasaki, Komisaris 4. Hedy Maria Helena Lapian, Komisaris Independen 5. Dan Harsono, Komisaris Dewan Komisaris yang hadir melalui aplikasi Microsoft Teams dan Easy.KSEI: Peter Benyamin Stok, Komisaris Independen
Kehadiran Dewan Pengawas Syariah	Dewan Pengawas Syariah yang hadir secara fisik: 1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA., Ketua 2. Prof. Dr. KH. Hasanudin, M.Ag, Anggota 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag., Anggota
Kehadiran Direksi	Direksi yang hadir secara fisik: 1. Daisuke Ejima, Direktur Utama 2. Honggo Widjojo Kangmasto, Wakil Direktur Utama 3. Hafid Hadel, Wakil Direktur Utama 4. Herry Hykmanto, Direktur 5. Rita Mirasari, Direktur 6. Dadi Budiana, Direktur 7. Muljono Tjandra, Direktur 8. Thomas Sudarma, Direktur 9. Jin Yoshida, Direktur
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST	Perseroan telah menunjuk Mala Mukti, S.H., LL.M. selaku Notaris serta PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada RUPST	Tidak terdapat pertanyaan atau pendapat yang disampaikan pemegang saham pada setiap mata acara Rapat.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPST	1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. 2. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara terhadap mata acara Rapat. Keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat. 3. Suara Abstain/Blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun 2025

Perihal	Tanggal	Media Pelaporan
Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan) kepada OJK	5 Februari 2025	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet
Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan)	12 Februari 2025	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet, eASY.KSEI, dan Website Perseroan
Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan)	27 Februari 2025	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet, eASY.KSEI, dan Website Perseroan
Pelaksanaan RUPST PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan)	21 Maret 2025	-
Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan)	25 Maret 2025	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet, eASY.KSEI, dan Website Perseroan
Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan)	17 April 2025	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet

Perseroan telah mengunggah keterbukaan Informasi tentang RUPST 2025 di *website* Perseroan seperti penjelasan mata acara Rapat, profil Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, profil calon Anggota Direksi, tata tertib Rapat, dan bahan Rapat lainnya.

Keputusan dan Realisasi RUPST Tahun 2025

RUPST telah memutuskan 6 (enam) mata acara Rapat. Seluruh keputusan Rapat telah direalisasikan di tahun 2025, sebagaimana tercantum di bawah ini:

RUPST – Mata Acara Pertama			
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (anggota dari Deloitte Southeast Asia Limited) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 14 Februari 2025, Nomor 00012/2.1460/AU.1/07/0849-4/1/II/2025 dengan pendapat tanpa modifikasi. 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 4. Memberikan Pembebasan dan Pelunasan Tanggung Jawab sepenuhnya ("<i>volledig acquit et décharge</i>") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.			
Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.115.575.433 saham atau 100%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	9.271.600 saham atau 0,10171%	0 saham atau 0%	9.106.303.833 saham atau 99,89829%



RUPST – Mata Acara Kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih setelah beban pajak penghasilan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.179.335.000.000,- (tiga triliun seratus tujuh puluh sembilan miliar tiga ratus tiga puluh lima juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar 1% (satu persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih Rp31.793.350.000,- (tiga puluh satu miliar tujuh ratus sembilan puluh tiga juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) disisihkan untuk dana cadangan untuk memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
2. Sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp1.112.767.250.000,- (satu triliun seratus dua belas miliar tujuh ratus enam puluh tujuh juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) atau Rp113,85 (seratus tiga belas koma delapan puluh lima rupiah) per saham, dengan asumsi jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan tidak lebih dari 9.773.552.870 (sembilan miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh) lembar saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2024, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan").
 - b. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam dana Cadangan Khusus. Tata Cara pengambilan dividen yang ada di Cadangan Khusus dapat diakses di situs web Perseroan.
 - c. Pajak dividen pemegang saham akan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.
 - d. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2024, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):
 - 1) menentukan Tanggal Pencatatan bagi para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2024.
 - 2) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2024, dan segala sesuatu dengan tidak mengurangi pemenuhan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat.
3. Sisa dari laba bersih untuk tahun buku 2024 yang tidak ditentukan penggunaannya dicatat sebagai saldo laba Perseroan.

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.115.138.443 saham atau 99,9952%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	6.903.400 saham atau 0,0757%	436.990 saham atau 0,0048%	9.108.235.043 saham atau 99,9195%

RUPST – Mata Acara Ketiga

1. Menunjuk kembali Saudari Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik serta Liana Ramon Xenia & Rekan (anggota dari Deloitte Southeast Asia Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025.
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut.
 - b. Menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (anggota dari Deloitte Southeast Asia Limited) dan/atau Akuntan Publik saudara Elisabeth Imelda karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.115.575.433 saham atau 100%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	6.903.600 saham atau 0,0757%	0 saham atau 0%	9.108.671.833 saham atau 99,9243%

RUPST – Mata Acara Keempat

1.
 - a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.
 - b. Menyetujui total pembayaran gaji/honorarium dan/atau tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025.
 - c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem untuk tahun buku 2024 dan gaji/honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2025 kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
2.
 - a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2024.
 - b. Menyetujui total pembayaran gaji/honorarium dan/atau tunjangan kepada Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2025.
 - c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem untuk tahun buku 2024 dan gaji/honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2025 kepada masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
3.
 - a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.
 - b. Menyetujui total pembayaran gaji serta tunjangan dan/atau penghasilan lainnya kepada Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.
 - c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2024 dan gaji serta tunjangan dan/atau penghasilan lainnya untuk tahun buku 2025 kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.114.998.835 saham atau 99,9937%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	6.908.900 saham atau 0,0758%	576.598 saham atau 0,0063%	9.108.089.935 saham atau 99,9179%

RUPST – Mata Acara Kelima

1. a. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Hafid Hadeli sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dan Bapak Muljono Tjandra sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan.
- b. Menyetujui pengangkatan Ibu Yenny Siswanto sebagai Direktur Perseroan di mana pengangkatannya akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan, untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini.

Dengan demikian susunan Direksi Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini akan menjadi sebagai berikut:

Direksi	
Direktur Utama	Daisuke Ejima
Wakil Direktur Utama	Honggo Widjojo Kangmasto
Direktur	Herry Hykmanto
Direktur	Rita Mirasari
Direktur	Dadi Budiana
Direktur	Thomas Sudarma
Direktur	Jin Yoshida
Direktur	Yenny Siswanto*

* pengangkatan akan berlaku efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2026, yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (mereka) sewaktu-waktu.

2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan notaris, memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan.

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.050.157.662 saham atau 99,2824%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	6.915.200 saham atau 0,0759%	65.417.771 saham atau 0,7176%	9.043.242.462 saham atau 99,2065%

RUPST – Mata Acara Keenam

1. Menyetujui atas pengubahan ketentuan-ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan yaitu pasal 11 ayat 2 dan 4, pasal 12 ayat 4 huruf a (i) dan huruf b (i), pasal 14 ayat 2 dan pasal 4, pasal 17 ayat 1,2,3 dan 4 huruf (a,b,c,d,e,f dan g), serta pasal 18 ayat 2 dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dan peraturan:
 - POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
 - POJK Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
 - Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali perubahan Anggaran Dasar yang telah disetujui sebagaimana dimaksud dalam butir 1 diatas dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam satu akta Notaris tersebut dan melakukan perubahan redaksional jika diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, selanjutnya mengajukan permohonan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia untuk mendapatkan persetujuan atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan dan mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.057.616.097 saham atau 99,3642%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	6.904.800 saham atau 0,0757%	57.959.336 saham atau 0,6358%	9.050.711.297 saham atau 99,2884%





KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan RUPST tanggal 22 Maret 2024 dan telah memutuskan 6 (enam) mata acara rapat yang seluruh keputusan rapat telah direalisasikan di tahun 2024 sebagaimana tercantum dibawah ini:

RUPST – Mata Acara Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (firma anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 16 Februari 2024, Nomor 00015/2.1265/AU.1/07/0849-3/1/II/2024 dengan pendapat tanpa modifikasi.
3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
4. Memberikan Pembebasan dan Pelunasan Tanggung Jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et décharge*") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Hasil perhitungan kartu
Suara

Total Suara Abstain dan Setuju: 9.166.718.037 saham atau 99,999%

Abstain	Tidak Setuju	Setuju
3.360.614 saham atau 0,037%	64.900 saham atau 0,001%	9.163.357.423 saham atau 99,963%

RUPST – Mata Acara Kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih setelah beban pajak penghasilan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.503.882.000.000,- (tiga triliun lima ratus tiga miliar delapan ratus delapan puluh dua juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar 1% (satu persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih Rp35.038.820.000,- (tiga puluh lima miliar tiga puluh delapan juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah) disisihkan untuk dana cadangan untuk memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
2. Sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp1.226.358.700.000,- (satu triliun dua ratus dua puluh enam miliar tiga ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus ribu rupiah) atau Rp125,48 (seratus dua puluh lima koma empat puluh delapan rupiah) per saham, dengan asumsi jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan tidak lebih dari 9.773.552.870 (sembilan miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh) lembar saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan").
 - b. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam dana Cadangan Khusus. Tata Cara pengambilan dividen yang ada di Cadangan Khusus dapat diakses di situs web Perseroan.
 - c. Pajak dividen pemegang saham akan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.
 - d. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2023, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):
 - 1) Menentukan Tanggal Pencatatan bagi para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2023.
 - 2) Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2023, dan segala sesuatu dengan tidak mengurangi pemenuhan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat.
3. Sisa dari laba bersih untuk tahun buku 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya dicatat sebagai saldo laba Perseroan.

Hasil perhitungan kartu
Suara

Total Suara Abstain dan Setuju: 9.166.716.037 saham atau 99,999%

Abstain	Tidak Setuju	Setuju
480.300 saham atau 0,005%	66.900 saham atau 0,001%	9.166.235.737 saham atau 99,994%

RUPST – Mata Acara Ketiga

1. Menunjuk kembali Saudari Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik serta Imelda & Rekan (firma anggota jaringan Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024.
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut.
 - b. Menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (firma anggota jaringan Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dan/atau Akuntan Publik Saudari Elisabeth Imelda karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.

Hasil perhitungan kartu
Suara

Total Suara Abstain dan Setuju: 9.166.718.037 saham atau 99,999%

Abstain	Tidak Setuju	Setuju
480.300 saham atau 0,005%	64.900 saham atau 0,001%	9.166.237.737 saham atau 99,994%

RUPST – Mata Acara Keempat

1. a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.
b. Menyetujui total pembayaran gaji/honorarium dan/atau tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.
c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem untuk tahun buku 2023 dan gaji/honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2024 kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2023.
b. Menyetujui total pembayaran gaji/honorarium dan/atau tunjangan kepada Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2024.
c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem untuk tahun buku 2023 dan gaji/honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2024 kepada masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.
b. Menyetujui total pembayaran gaji serta tunjangan dan/atau penghasilan lainnya kepada Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.
c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2023 dan gaji serta tunjangan dan/atau penghasilan lainnya untuk tahun buku 2024 kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil perhitungan kartu Suara

Total Suara Abstain dan Setuju: 9.166.686.337 saham atau 99,999%		
Abstain	Tidak Setuju	Setuju
609.931 saham atau 0,007%	96.600 saham atau 0,001%	9.166.076.406 saham atau 99,992%

RUPST – Mata Acara Kelima

1. a. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Naoki Mizoguchi sebagai Direktur Perseroan efektif pada 1 April 2024.
b. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Jin Yoshida sebagai Direktur Perseroan di mana pengangkatannya akan berlaku efektif setelah jabatan sebagai Direktur PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") berakhir sesuai dengan Keputusan RUPS ADMF serta lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan, untuk masa jabatan sesuai dengan masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini.
c. Setelah dipenuhinya persyaratan butir a dan b diatas maka susunan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

Direksi	
Direktur Utama	Daisuke Ejima
Wakil Direktur Utama	Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama	Hafid Hadeli
Direktur	Herry Hykmanto
Direktur	Rita Mirasari
Direktur	Dadi Budiana
Direktur	Muljono Tjandra
Direktur	Thomas Sudarma
Direktur	Jin Yoshida

untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2026, yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (mereka) sewaktu-waktu.

2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan notaris, memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan.

Hasil perhitungan kartu Suara

Total Suara Abstain dan Setuju: 9.095.168.467 saham atau 99,219%		
Abstain	Tidak Setuju	Setuju
609.931 saham atau 0,007%	71.614.470 saham atau 0,781%	9.094.558.536 saham atau 99,212%



Tata Kelola Perusahaan

RUPST – Mata Acara Keenam

- Menyetujui atas perubahan ketentuan-ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan yaitu pasal 11 ayat 5 (c), pasal 12 ayat 11, pasal 14 ayat 1, pasal 15 ayat 10, pasal 18 ayat 7 (a) dan (b) serta pasal 25 ayat 4 dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dan peraturan sehubungan dengan:
 - POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum Pasal 8;
 - POJK Nomor 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah Pasal 10, 11, 12;
 - POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tentang Penetapan Jadwal Dividen Tunai;
 - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00077/BEI/09-2021 tentang Perubahan Ketentuan Pelaksanaan Pembagian Dividen Saham, Saham Bonus, dan Pembagian Dividen Interim;
 - POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - Anggaran Dasar Perseroan Pasal 27 ayat 1 juncto Pasal 19 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas, perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali perubahan Anggaran Dasar yang telah disetujui sebagaimana dimaksud dalam butir 1 diatas dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam satu akta Notaris tersebut dan melakukan perubahan redaksional jika diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, selanjutnya mengajukan permohonan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mendapatkan persetujuan atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan dan mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Hasil perhitungan kartu Suara	Total Suara Abstain dan Setuju: 9.105.708.200 saham atau 99,334%		
	Abstain	Tidak Setuju	Setuju
	480.300 saham atau 0,005%	61.074.737 saham atau 0,666%	9.105.227.900 saham atau 99,328%

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Bank yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ketentuan peraturan perundang-undangan dan bertindak berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *checks and balances* dengan prinsip bahwa kedua organ mempunyai kedudukan yang setara dan keduanya mempunyai tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS berdasarkan proses yang transparan dan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dengan periode masa jabatan 3 (tiga) tahun sesuai Anggaran Dasar Bank dan dapat diangkat kembali.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *fit and proper test* dari OJK. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS meskipun masa jabatannya belum berakhir.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang mengatur antara lain mengenai peran dan akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, Komisaris Independen, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, etika kerja dan larangan terhadap Dewan Komisaris, rapat dan pelaksanaannya, transparansi, pelaporan, pengaturan kewenangan dan prosedur Keputusan Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, dan Pola Hubungan Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Pedoman dan Tata Tertib Kerja disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, prinsip-prinsip tata kelola, serta praktik terbaik pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan ditinjau secara berkala.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang terdiri dari Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama dan setidaknya 1 (satu) Komisaris.
 2. Jumlah maksimum anggota Dewan Komisaris paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.
 3. Paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia.
 4. Anggota Dewan Komisaris terdiri atas Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen. Paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.
 5. 50% (lima puluh persen) atau lebih dari anggota Dewan Komisaris adalah wajib warga negara Indonesia.
 6. Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dengan dibantu oleh Wakil Komisaris Utama.
 7. Anggota Dewan Komisaris hanya dapat:
 - a. Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan non keuangan; atau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan dalam satu anak perusahaan non-bank yang dikendalikan oleh Bank.
 - b. Menjabat di organisasi atau lembaga nirlaba sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugasnya.
- Pengecualian:
- a. Anggota Dewan Komisaris Non Independen yang melaksanakan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya sepanjang tidak lebih dari 4 (empat) perusahaan publik.
 - b. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
- Rangkap jabatan sebagai anggota komite sebagaimana dimaksud pada poin b di atas hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.
8. Pihak yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan persetujuan OJK.





Anggota Dewan Komisaris yang telah memenuhi persyaratan persetujuan OJK tersebut, selama menjabat wajib memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik.

Memiliki integritas antara lain:

- mempunyai akhlak dan moral yang baik termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan Tindak Pidana Tertentu dalam waktu 20 (dua puluh) tahun sebelum dicalonkan.
- memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung Kebijakan OJK.
- memiliki komitmen terhadap pengembangan kegiatan usaha Bank yang sehat.
- tidak sedang menjalani konsekuensi hasil akhir dari penilaian kembali pihak utama dengan predikat tidak lulus dan/atau tidak termasuk dalam daftar tidak lulus.
- cakap melakukan perbuatan hukum.

Memiliki kompetensi, antara lain:

- memiliki pengetahuan dan/atau kompetensi (keahlian) yang dapat digunakan dalam pengawasan Bank, termasuk terkait kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan serta memberi nasihat kepada Direksi.
- melakukan pengawasan Bank serta mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank sesuai regulasi, dalam rangka pengembangan Bank yang sehat, penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.
- melakukan pengawasan terhadap penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan usaha oleh Direksi agar adanya keselarasan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.
- memiliki pengetahuan tentang Indonesia, terutama mengenai ekonomi, budaya, dan bahasa Indonesia, bagi anggota Dewan Komisaris yang merupakan tenaga kerja asing sesuai dengan Peraturan OJK mengenai pemanfaatan tenaga kerja asing dan program alih pengetahuan di sektor perbankan.

Memiliki reputasi yang baik, antara lain:

- Tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet.
- tidak pernah dinyatakan pailit.
- tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
- tidak pernah dihukum karena melakukan tindak

pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

- menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris selalu diterima oleh RUPS atau selalu memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK, dan/atau laporan tahunan dan/atau laporan keuangan tidak disetujui dan/atau disahkan oleh RUPS.
 - mengawasi dan mendukung pelaksanaan pengelolaan Bank yang sehat.
 - menjaga reputasi Bank.
- Anggota Dewan Komisaris wajib lulus *fit and proper test* sesuai dengan ketentuan yang berlaku, jika tidak lulus *fit and proper test*, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari Dewan Komisaris. Komisaris Independen yang belum memperoleh persetujuan OJK, dilarang melakukan tindakan, tugas dan fungsi sebagai Komisaris Independen Bank walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS.
 - Mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Direksi.
 - Anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri dari Dewan Komisaris.
 - Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari pegawai atau pejabat pada lembaga yang melakukan fungsi pengaturan dan/atau pengawasan Bank dan/atau lembaga jasa keuangan lain dilakukan setelah yang bersangkutan telah berhenti secara efektif sebagai pegawai atau pejabat dan menjalani masa tunggu paling singkat 6 (enam) bulan.
 - Dalam hal terdapat benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan dari calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud dalam poin 12 di atas sehubungan dengan pencalonan yang bersangkutan pada Bank, calon yang bersangkutan mengungkapkan benturan kepentingan dalam proses penilaian kemampuan dan keputusan.

14. Dalam hal berdasarkan penilaian OJK terdapat benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan dari calon Anggota Dewan Komisaris sehubungan dengan pencalonan yang bersangkutan pada Bank, OJK berwenang menetapkan tindakan pengawasan yang diperlukan.
15. Calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional harus memiliki pengetahuan mengenai PIKK Operasional dan pengetahuan mengenai Bank dalam Konglomerasi Keuangan (KK).

ETIKA KERJA DAN LARANGAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan dari Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak-pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan dan reputasi Bank dan perusahaan anak.
2. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas-fasilitas lain yang ditetapkan dalam RUPS.
Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain sebagaimana dimaksud POJK mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum dan POJK mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang secara langsung atau tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta material atau tidak mengungkapkan fakta material sehingga pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Bank pada saat pernyataan dibuat.
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan:
 - a. sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, atau Pejabat Eksekutif pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan baik bank maupun bukan bank;
 - b. sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan didalam maupun di luar negeri;
 - c. pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;

- d. pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris; dan/atau
- e. pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Tidak termasuk rangkap jabatan dalam hal:
 - a. anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh bank;
 - b. anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba;
 - c. Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada Bank dan/atau kelompok usaha Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris. Terhadap calon anggota Dewan Komisaris yang memiliki jabatan tersebut maka wajib membuat pernyataan untuk:
 - a. menjaga integritas,
 - b. menghindari segala bentuk benturan kepentingan, dan
 - c. menghindari tindakan yang dapat merugikan Bank dan/atau menyebabkan Bank melanggar prinsip kehati-hatian, selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.
6. Komisaris Independen dilarang merangkap jabatan sebagai pejabat publik. Larangan tersebut berlaku bagi pejabat struktural maupun pejabat fungsional dalam Badan Publik. Pejabat publik adalah orang yang ditunjuk dan diberi tugas untuk menduduki posisi atau jabatan tertentu pada Badan Publik. Badan Publik adalah lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif, dan badan lain yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitan dengan penyelenggaraan negara, yang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan/atau anggaran pendapatan dan belanja daerah.
7. Anggota Dewan Komisaris harus menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas pengelolaan dan pengawasan Bank.
8. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan. Pengungkapan benturan kepentingan





dituangkan dalam dokumen pembahasan benturan kepentingan antara lain risalah rapat yang memuat keputusan benturan kepentingan yang paling sedikit mencakup nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan, dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan. Level pemutus dokumen risalah rapat disesuaikan dengan pengungkapan benturan kepentingannya.

9. Anggota Dewan Komisaris dilarang meminta, menerima, mengizinkan, dan/atau menyetujui untuk menerima imbalan, komisi, uang tambahan, pelayanan, uang, barang berharga, dan/atau segala sesuatu yang mempunyai nilai ekonomis atau manfaat lain, untuk keuntungan pribadi, keluarga, dan pihak lain, dalam pelaksanaan kegiatan usaha Bank dan kegiatan lain terkait dengan Bank.
10. Anggota Dewan Komisaris wajib menolak dan/atau dilarang menerima suatu perintah atau permintaan dari pemegang saham Bank, pihak terafiliasi, dan/atau pihak lain untuk:
 - a. melakukan tindakan yang terkait kegiatan usaha Bank dan/atau kegiatan lain yang tidak sesuai dengan penerapan tata kelola yang baik pada Bank.
 - b. Melakukan tindak pidana dan/atau hal yang terindikasi tindak pidana.
 - c. Melakukan tindakan dan hal yang dapat merugikan, berpotensi merugikan dan/atau mengurangi keuntungan Bank.
11. Anggota Dewan Komisaris menghindari tindakan yang dengan sengaja dilakukan untuk menyebabkan informasi dan/atau laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi Bank yang sebenarnya, manipulasi informasi dan/atau laporan keuangan Bank, laporan keuangan Bank tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan, informasi dan/atau laporan keuangan Bank tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KETERBUKAAN DEWAN KOMISARIS

1. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*:
 - a. Remunerasi dan fasilitas yang diterima dari Bank.
 - b. Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank lain, Lembaga Keuangan bukan bank dan/atau perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
 - c. Hubungan keuangan dan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan

Komisaris lain, anggota Direksi, anggota DPS dan/atau pemegang saham pengendali Bank.

- d. Jabatan mereka di Perusahaan lain.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan setiap keadaan yang menciptakan kemungkinan terjadinya benturan kepentingan.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib membuat surat pernyataan mengenai pemenuhan persyaratan integritas dan reputasi keuangan, serta menyampaikannya kepada Bank.
4. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan Perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris tunduk pada etika kerja (*code of conduct*), peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan, dan kebijakan internal Bank.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.
3. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan organisasi.
4. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup *country risk* dan *transfer risk* sesuai dengan POJK mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah. Dewan Komisaris wajib melakukan paling sedikit:

- a. evaluasi strategi dan kebijakan terkait *country risk* dan *transfer risk* yang ditetapkan oleh Direksi,
- b. evaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas penerapan kebijakan terkait *country risk* dan *transfer risk* secara berkala.

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko wajib melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko terkait *country risk*

dan *transfer risk* yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi dan pengujian (*stress testing*).

5. Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - a. Dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai POJK mengenai batas maksimum pemberian kredit dan penyediaan dana besar bagi bank umum dan POJK mengenai batas maksimum penyaluran dana dan penyaluran dana besar bagi bank umum syariah.
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas merupakan bagian dari tugas pengawasan (upaya pengawasan dini) oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
6. Dewan Komisaris wajib mengkaji visi dan misi Bank secara berkala.
7. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi
 - d. Komite Tata Kelola
 - e. Komite Tata Kelola Terintegrasi
8. Komite yang dibentuk Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
9. Ketua dari komite Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam poin 7 dilarang merangkap jabatan sebagai ketua komite pada lebih dari 1 (satu) komite lain.
10. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
11. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola terintegrasi di mana Bank merupakan Pihak Utama, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi.
12. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite sekurang-kurangnya setiap akhir tahun buku.
13. Anggota Dewan Komisaris setuju untuk duduk sebagai anggota atau sebagai ketua di komite pada poin 7 di atas yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan

Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite di atas menjalankan tugasnya dengan efektif.

14. Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite Dewan Komisaris wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan Keputusan rapat Dewan Komisaris.
15. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksa dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.
16. Dewan Komisaris wajib membuat rekomendasi atas perbaikan atau saran yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi.
17. Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi Bank.
18. Dewan Komisaris wajib memberitahu OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sejak ditemukan:
 - a. pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang keuangan, perbankan dan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank.
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank, antara lain berdasarkan rekomendasi dari komite yang membantu efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Hal yang dilaporkan adalah temuan yang belum atau tidak dilaporkan oleh Bank dan/atau oleh direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan kepada OJK.
16. Dewan Komisaris wajib memonitor dan mengevaluasi rencana strategis teknologi informasi, termasuk meninjau kebijakan dan prosedur manajemen risiko penggunaan teknologi informasi oleh Bank yang diusulkan oleh Direksi.
17. Dewan Komisaris wajib menyiapkan, meninjau, dan memperbarui pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris secara berkala.
18. Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.
19. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.
20. Sehubungan Bank bertindak sebagai PIKK Operasional, Dewan Komisaris PIKK Operasional wajib paling sedikit:





- a. melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kewenangan, itikad baik, dan aspek kehati-hatian;
 - b. melaksanakan pengawasan untuk kepentingan PIKK Operasional atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh direksi, memberikan nasihat kepada direksi, dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut; dan
 - c. mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis PIKK, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan rapat umum pemegang saham.
21. Dalam hal Bank memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) maka Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengembangan UUS tersebut, yang dilaksanakan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum, ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penerapan tata kelola syariah dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
22. Dewan Komisaris wajib secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit.
23. Dalam hal penerapan prinsip Syariah dalam penyelenggaraan kegiatan usaha Bank:
- a. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS.
 - b. Bank wajib mengadakan rapat DPS bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota DPS dan mayoritas anggota Dewan Komisaris.
 - c. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam melaksanakan kaji ulang ekstern terhadap penerapan tata kelola syariah dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi komite audit.
 - d. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan:
 - hubungan keuangan dengan anggota DPS; dan
 - hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota DPS,
 dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola Syariah.
24. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
25. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PIKK Operasional tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.
26. Anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab:
- a. memastikan anggota Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien;
 - b. mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari SKAI paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
 - c. menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit;
 - d. memastikan pelaksanaan audit intern di anggota konglomerasi dilakukan dengan menggunakan standar audit intern pada bank sehubungan Perseroan bertindak sebagai PIKK Operasional; dan
 - e. menyetujui piagam audit internal dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
27. Dewan Komisaris wajib memantau transaksi pihak yang memiliki hubungan istimewa secara berkala.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS UTAMA

Melakukan fungsi koordinasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

1. Menerima laporan dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan dan *assurance*, menentukan keadaan mendesak dalam undangan rapat jika rapat Dewan Komisaris diselenggarakan dalam waktu kurang dari 5 (lima) hari.
3. Menerima kuasa dari RUPS untuk mendistribusikan tantiem kepada anggota Dewan Komisaris.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Bank, Kebijakan Tata Kelola, serta Piagam Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang dianggap perlu.
2. Sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak-pihak lain.
3. Jika diperlukan, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

4. Menjalankan kewenangan pengawasan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

JUMLAH, KOMPOSISI, DAN KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Susunan, jumlah, dan komposisi Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Yasushi Itagaki	Komisaris Utama
2	Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)
3	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen
4	Nobuya Kawasaki	Komisaris
5	Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen
6	Dan Harsono	Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK.

Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank per 31 Desember 2025 sebanyak 6 (enam) orang di mana jumlah tersebut tidak melebihi jumlah anggota Direksi yang berjumlah 8 (delapan) orang.

Sepuluh atau 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu Halim Alamsyah, Peter Benyamin Stok dan Hedy Maria Helena Lopian yang berdomisili di Indonesia. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas Bank dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan, serta telah memenuhi peraturan perundang yang berlaku.

Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke-3 (tiga) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2026, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan setiap waktu meskipun jabatannya belum berakhir sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang yang berlaku.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan/atau diganti oleh RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris mengedepankan komposisi secara profesional, independensi, kesesuaian kompetensi, dan memperhatikan keberagaman, yang dibutuhkan secara tepat dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:

- Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan.
- Dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan undang-undang atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Meninggal dunia.
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Pengunduran diri.





Nama	Jabatan	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif Persetujuan (BI/OJK)	Periode Jabatan	Jumlah Pengangkatan	Domisili
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	31 Maret 2023	1 Januari 2024	2023-2026	1x	Jepang
Halim Alamsyah	Komisaris Independen	26 Agustus 2021	15 November 2021	2021-2023	2x	Indonesia
	Wakil Komisaris Utama (Independen)	31 Maret 2023	7 Juni 2023	2023-2026		
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	20 Maret 2018	5 Juli 2018	2018-2020	3x	Indonesia
		26 Maret 2019*		2019-2020		
		23 Maret 2020	25 April 2019**	2020-2023		
		31 Maret 2023		2023-2026		
Nobuya Kawasaki	Komisaris	1 Oktober 2019	20 Mei 2020	2019-2020	3x	Singapura
		23 Maret 2020		2020-2023		
		31 Maret 2023		2023-2026		
Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen	26 November 2020	21 Desember 2020	2020-2023	2x	Indonesia
		31 Maret 2023		2023-2026		
Dan Harsono	Komisaris	30 April 2021	18 November 2021	2021-2023	2x	Thailand
		31 Maret 2023		2023-2026		

Keterangan:

* Sesuai keputusan RUPSLB 26 Maret 2019 telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dikarenakan adanya proses penggabungan (*merger*) antara PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ("BNP").

** Berdasarkan surat OJK No. S-122/PB.12/2019 tanggal 25 April 2019 perihal Penyampaian Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan atas Penggabungan Usaha (*merger*) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Hasil PKK atas Pengurus PT Bank Danamon Indonesia Tbk (hasil *merger*), seluruh Dewan Komisaris telah lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK.

PERSYARATAN KOMISARIS INDEPENDEN [IDX G-06]

Selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen Bank wajib pula memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, anggota DPS dan/atau pemegang saham pengendali termasuk pemegang saham pengendali terakhir, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
3. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota DPS atau pemegang saham Utama Bank.

6. Komisaris Independen menjabat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali setelah mendapatkan persetujuan RUPS, paling banyak untuk 2 (dua) periode masa jabatan secara berturut-turut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan secara berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen setelah adanya rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah mempertimbangkan:

- a. Hasil Penilaian rapat Dewan Komisaris yang menyatakan bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen.
 - b. Komisaris Independen bersangkutan menyatakan dalam RUPS mengenai independensinya. Pernyataan independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam laporan pelaksanaan tata kelola.
 - c. Hasil Penilaian kinerja Komisaris Independen.
 - d. Hasil Penilaian oleh Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia yang menyatakan bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen.
7. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak yang memiliki hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen wajib menjalani

masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 1 (satu) tahun sebelum menjadi Komisaris Independen pada Bank. *Cooling off* juga dapat diterapkan untuk calon Komisaris Independen yang berasal dari pihak yang memiliki benturan kepentingan dengan Bank sesuai dengan POJK Tata Kelola Bank Umum.

8. Mantan Direktur Utama, mantan anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank dapat menjadi Komisaris Independen pada Bank setelah menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan dengan masa kerja pada jabatan dimaksud paling sedikit 1 (satu) tahun sebelum selesai bekerja.
9. Permohonan penilaian kemampuan dan kepatutan untuk calon Komisaris Independen diajukan paling cepat 90 (sembilan puluh) hari setelah yang bersangkutan mulai melaksanakan masa tunggu (*cooling off*).
10. Masa tunggu (*cooling off*) adalah tenggang waktu antara berakhirnya jabatan yang bersangkutan secara efektif yang dinyatakan secara tertulis sebagai anggota Direksi Bank atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak lain yang mempunyai hubungan dengan Bank, dengan pengangkatan yang bersangkutan secara efektif sebagai Komisaris Independen. Masa tunggu (*cooling off*) calon Komisaris Independen dilakukan di luar Bank yang bersangkutan.
11. Jika posisi Komisaris Independen menjadi kosong dan mengakibatkan pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku, Bank wajib mengisi kekosongan selambat-lambatnya pada RUPS Tahunan berikutnya atau dalam waktu 6 (enam) bulan setelah kekosongan terjadi.
12. Komisaris Non Independen dapat beralih menjadi Komisaris Independen pada Bank atau kelompok usaha Bank dengan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen.
13. Komisaris Non Independen yang akan beralih menjadi Komisaris Independen wajib menjalani masa tunggu paling singkat 1 (satu) tahun.
14. Perubahan status jabatan dari Komisaris Non Independen menjadi Komisaris Independen pada Bank yang sama wajib memperoleh persetujuan OJK sesuai dengan POJK mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan bagi pihak utama lembaga jasa keuangan. Untuk mendapatkan persetujuan, calon Komisaris Independen antara lain harus menyampaikan surat pernyataan independensi.
15. Pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen sebelum periode masa jabatan berakhir wajib mendapatkan persetujuan terlebih

dahulu dari OJK sebelum diputuskan dalam RUPS dengan tata cara sebagaimana yang diatur dalam POJK Tata Kelola Bank Umum.

Dalam hal pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen sebelum periode masa jabatan berakhir karena sedang menjalani konsekuensi hasil akhir dari penilaian kembali pihak utama dengan predikat tidak lulus, hal dimaksud dipersamakan dengan persetujuan pemberhentian atau penggantian dari OJK.

Dalam memberikan persetujuan, OJK melakukan penilaian terhadap kelayakan rencana pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen. Bank menyampaikan permohonan kepada OJK melalui surat atau pertemuan yang disertai dengan penyampaian Informasi dan/atau dokumen yang mendukung pemberhentian atau penggantian yang bersangkutan, antara lain:

- a. Alasan atau pertimbangan dilakukannya pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen disertai dengan penyampaian Informasi dan/atau dokumen yang mendukung pemberhentian atau penggantian antara lain alasan atau pertimbangan dilakukannya pemberhentian atau penggantian beserta dokumen pendukungnya, antara lain:
 - permasalahan hukum yang dihadapi atau kondisi kesehatan yang bersangkutan yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan Bank.
 - hasil penilaian kinerja yang dilakukan oleh Bank bahwa yang bersangkutan dinilai tidak mendukung pengembangan kegiatan usaha Bank dan/atau tidak menjalankan tugas dan tanggung jawab secara optimal.
 - kelalaian atau *fraud* yang dilakukan oleh yang bersangkutan sehingga menyebabkan Bank mengalami kerugian dan/atau mengganggu kelangsungan usaha Bank; dan/atau
 - tidak menindaklanjuti temuan hasil audit yang dilakukan oleh SKAI, OJK, atau pihak lain.
- b. Bank juga dapat menyertakan profil calon pengganti yang dinilai memenuhi persyaratan untuk dilakukan penilaian kemampuan dan kepatutan.

Dokumen yang memuat alasan pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen di atas disusun oleh komite yang membawahkan fungsi nominasi dan disetujui oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank.





Penyampaian surat ditujukan kepada Departemen Pengawasan Bank atau Kantor OJK setempat sesuai wilayah tempat kedudukan kantor pusat Bank.

16. Permohonan pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen sebelum periode masa jabatannya berakhir disampaikan kepada OJK paling lama 1 (satu) bulan sebelum rencana pelaksanaan RUPS yang memuat agenda pemberhentian atau penggantian.

Bank dapat mencantumkan agenda pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen dalam RUPS yang disertai dengan rekomendasi pengawasan (jika ada), bilamana Bank menerima surat persetujuan OJK mengenai rencana tersebut.

Bank dilarang mencantumkan agenda pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen dalam RUPS, bilamana rencana tersebut tidak disetujui OJK.

Dalam hal OJK tidak menyetujui rencana pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen namun Bank telah melakukan RUPS pemberhentian atau penggantian Komisaris

Independen sebelum menerima surat persetujuan dari OJK, Bank harus melakukan RUPS kembali untuk membatalkan pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen.

17. Memiliki pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatan sebagai Komisaris Independen.
18. Memiliki pengalaman di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
19. Semua Komisaris Independen menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbarui secara berkala, termasuk pernyataan mengenai tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh OJK.

INDEPENDENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, DPS dan/atau pemegang saham pengendali. Lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan DPS.

HUBUNGAN KELUARGA DAN KEUANGAN

Hubungan Keluarga dan Keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, DPS dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan								Hubungan Keuangan dengan							
		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		DPS		Pemegang Saham Pengendali		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		DPS		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Dan Harsono	Komisaris	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris hanya dapat:

1. Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan non keuangan; atau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan dalam satu anak perusahaan non-bank yang dikendalikan oleh Bank.
2. Menjabat di organisasi atau lembaga nirlaba sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugasnya.

Pengecualian:

1. Anggota Dewan Komisaris Non Independen yang melaksanakan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya sepanjang tidak lebih dari 4 (empat) perusahaan publik.
2. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

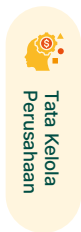
Rangkap jabatan sebagai anggota komite sebagaimana dimaksud pada poin 2 di atas hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatan pada Surat Pernyataan dan tidak ada yang merangkap jabatan di luar yang diperkenankan oleh POJK tentang penerapan tata kelola bagi bank umum.

Informasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nama	Jabatan di Bank	Jabatan di Lembaga/Perusahaan Lain
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	1. Senior Managing Corporate Executive, Group Chief Operating Officer International (COO-I) & Group Head, Global Commercial Banking Business Group, Mitsubishi UFJ Financial Group. 2. Member of the Board of Directors, Deputy President Chief Executive of Global Commercial Banking (GCB), Business Unit, Chief Operating Officer International (COO-I), MUFG Bank, Ltd
Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Komite Audit - PT Sinarmas Multi Artha Tbk
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	-
Nobuya Kawasaki	Komisaris	1. Chief Executive for Asia Pacific, Managing Executive Officer, MUFG Bank, Ltd 2. Director Ascend Money 3. Director Globe Fintech Innovations, Inc 4. Director Silvr Technology Co., Ltd
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	Komisaris Independen PT Supra Boga Lestari Tbk
Dan Harsono	Komisaris	1. Komisaris, PT Home Credit Indonesia 2. Chairman of HC Consumer Finance Philippines, Inc 3. Chairman of SHBBank Finance Company Limited 4. Advisor MUFG Bank Ltd.





KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada 31 Desember 2025, kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung masing-masing anggota Dewan Komisaris pada Bank, Bank Lain, lembaga keuangan bukan Bank, dan Perusahaan lain, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham pada			
		Bank	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	-	42.000 lembar saham pada Mitsubishi UFJ Financial Group inc.	-	-
Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	20.000 lembar saham BBRI	-	• 20.000 lembar saham ANTM • 300.000 lembar saham BUKA • 100.000 lembar saham TLKM
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	-	-	1.009.600 lembar saham WOMF	• 153.900 lembar saham TLKM • 457.125 lembar saham ENRG • 33 lembar saham KIJA • 500 lembar saham KRAS • 335.000 lembar saham KEGI • 608.000 lembar saham WSBP • 571.500 lembar saham MTEL • 73.500 lembar saham PTBA
Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	-	-	-
Hedy Maria Helena Lapien	Komisaris Independen	-	173.400 lembar saham BNGA	-	-
Dan Harsono	Komisaris	-	-	-	-

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS [GRI 405-1]

Dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris, selain memperhatikan persyaratan minimum, lingkup dan keseimbangan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman, serta kebutuhan keberagaman juga menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris yang optimal akan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dalam hal ini, Bank telah memiliki Kebijakan Keberagaman yang dijadikan sebagai salah satu acuan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris. Bank menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam sudut pandang, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman masing-masing individu, serta tidak membedakan ras, etnis, jenis kelamin, dan agama.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan, Indikator, dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Formulasi remunerasi mengacu kepada kebijakan internal Bank, peraturan eksternal yang berlaku, *industry comparison* serta mempertimbangkan kinerja Bank. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan. Pembagian remunerasi dilakukan oleh Komisaris Utama. Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Bank untuk menetapkan besarnya bonus/ tantiem serta besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan selama tahun buku 2025 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS



STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Paket remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan pengelompokan tingkat remunerasi dan jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun, diungkapkan pada bagian Kebijakan Remunerasi dalam laporan ini.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu.
Pelaksanaan Rapat antar Dewan Komisaris dimaksudkan sebagai media komunikasi antara anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan secara tertib, dan forum tersebut dapat digunakan antara lain untuk memutuskan suatu kebijakan dan tindakan yang terkait dengan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, diutamakan dalam rangka evaluasi atau penetapan kebijakan strategis dan evaluasi realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB).
Dalam hal Komisaris Non Independen tidak dapat menghadiri rapat Dewan Komisaris secara fisik maka dapat menghadiri rapat Dewan Komisaris melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi Informasi.
3. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
5. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 75% dari total rapat Dewan Komisaris dalam setahun.
6. Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan melalui sarana teknologi telekonferensi, dilengkapi dengan:
 - a. dasar keputusan penyelenggaraan rapat dengan menggunakan sarana teknologi telekonferensi, antara lain seperti ketentuan intern Bank dan risalah rapat Dewan Komisaris;
 - b. bukti rekaman penyelenggaraan rapat yang disimpan atau ditatausahakan sesuai ketentuan perundang-undangan dan/atau kebijakan Bank; dan
 - c. risalah rapat perihal dimaksud yang ditandatangani oleh seluruh peserta yang hadir secara fisik maupun melalui sarana teknologi telekonferensi.



7. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama tidak hadir, anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat ditunjuk untuk memimpin rapat.
8. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat-rapat tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
9. Pada rapat-rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud di atas, undangan rapat dan bahan wajib disampaikan kepada peserta sebelum rapat diselenggarakan. Undangan Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara tertulis dan dikirim dengan Surat Tercatat atau disampaikan secara langsung dengan tanda terima yang layak atau dengan faksimili atau dengan sarana komunikasi lain (antara lain, tidak terbatas, surat elektronik/*electronic mail*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dengan mencantumkan tanggal, waktu dan tempat rapat dan mata acara Rapat Dewan Komisaris.
10. Undangan Rapat harus dikirim kepada (para) anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari sebelum tanggal Rapat tersebut diadakan atau dalam jangka waktu yang lebih singkat dalam keadaan yang mendesak, yakni paling lambat 1 (satu) hari sebelum Rapat Dewan Komisaris. Keadaan mendesak tersebut ditetapkan oleh Komisaris Utama atau oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris.
11. Dalam hal jabatan Komisaris Utama lowong atau berhalangan untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh salah satu seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.
12. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris wajib terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan yang dibuat oleh $\frac{1}{2}$ (satu per dua) didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
13. Hasil rapat Dewan Komisaris termasuk rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi secara langsung atau elektronik serta didokumentasikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
14. Semua keputusan Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris wajib dinyatakan dengan jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
15. Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, dengan syarat bahwa semua anggota Dewan Komisaris menyetujui keputusan secara tertulis.
16. Dalam suatu rapat Dewan Komisaris, seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lain dengan surat kuasa.
17. Setiap anggota Dewan Komisaris dengan cara apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki kepentingan pribadi atau konflik dalam suatu transaksi, kontrak atau suatu usulan kontrak dimana Bank menjadi salah satu pihaknya, maka wajib menyatakan sifat kepentingan tersebut dalam rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak berpartisipasi dalam pemungutan suara terkait dengan transaksi, kontrak atau usulan kontrak tersebut di atas, kecuali rapat Dewan Komisaris menentukan lain.
18. Sehubungan dengan tata kelola terintegrasi, Dewan Komisaris PIKK Operasional wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.
19. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris, 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dan 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris dengan DPS. Seluruh rapat yang diselenggarakan selama tahun 2025 memenuhi persyaratan kuorum rapat dan dihadiri baik secara fisik maupun melalui teknologi telekonferensi oleh para anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah mufakat dan tidak terdapat *dissenting opinion* dalam keputusan rapat yang diselenggarakan selama tahun 2025.

Informasi tentang jadwal, agenda, bahan, hasil, dan risalah rapat yang diselenggarakan telah didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau DPS serta didokumentasikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	31 Januari 2025	- Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya - Laporan Komite Pemantau Risiko - Laporan Komite Audit - Laporan Komite Tata Kelola Perusahaan
2	21 Maret 2025	- Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya - Laporan Komite Pemantau Risiko - Laporan Komite Audit
3	28 Mei 2025	- Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya - Laporan Komite Pemantau Risiko - Laporan Komite Audit
4	29 Juli 2025	- Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya - Laporan Komite Pemantau Risiko - Laporan Komite Audit - Laporan Komite Tata Kelola Perusahaan
5	26 September 2025	- Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya - Laporan Komite Pemantau Risiko - Laporan Komite Audit - Laporan Komite Tata Kelola Perusahaan
6	18 November 2025	- Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya - Laporan Komite Pemantau Risiko - Laporan Komite Audit

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS MENGUNDANG DIREKSI

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	31 Januari 2025	- Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya - Update Bisnis - Persiapan: RUPS Tahunan 2025 - Forum Reverse Manager – Observasi & Sesi Berbagi
2	28 Mei 2025	- Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya - Update Bisnis - Update: Gesit
3	28 & 29 Juli 2025	- Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya - Presentasi CEO - Risiko: Dampak Tarif & Perekonomian Global - Update Bisnis

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	28 April 2025	- Evaluasi DPS Terhadap Kegiatan Unit Usaha Syariah - Update Bisnis - Rekomendasi DPS
2	26 Agustus 2025	- Pengawasan DPS Terhadap Kegiatan Unit Usaha Syariah Terhadap Penerapan Prinsip Syariah (Mei – Agustus 2025) - Rekomendasi DPS
3	23 Desember 2025	- Pengawasan DPS Terhadap Kegiatan Unit Usaha Syariah Terhadap Penerapan Prinsip Syariah (September – Desember 2025) - Rekomendasi DPS





TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT [IDX G-02]

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran di Rapat Dewan Komisaris (Total Rapat 6 kali)	Tingkat Kehadiran di Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (Total Rapat 3 kali)	Tingkat Kehadiran di Rapat Dewan Komisaris dengan DPS (Total Rapat 3 kali)
Yasushi Itagaki	5/6	3/3	2/3
Halim Alamsyah	6/6	3/3	3/3
Peter Benyamin Stok	6/6	3/3	3/3
Nobuya Kawasaki	6/6	3/3	2/3
Hedy Maria Helena Lopian	6/6	3/3	3/3
Dan Harsono	6/6	3/3	3/3

JADWAL RENCANA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2026

Di akhir tahun 2025 Dewan Komisaris telah menyusun jadwal rencana rapat yang akan dilakukan pada tahun 2026 sebanyak 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris, 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dan 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris dengan DPS.

PELAKSANAAN TUGAS, TANGGUNG JAWAB, WEWENANG, DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi dengan memperhatikan masukan-masukan dari Komite yang membantu dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS [IDX G-04]

Bank memiliki kebijakan penilaian kinerja yang digunakan sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris baik secara kolegal maupun individu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa komponen antara lain:

1. Struktur dan komposisi Dewan Komisaris.
2. Efektivitas pelaksanaan program kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Pengawasan pelaksanaan strategi dan pengelolaan perusahaan.
4. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Bank.
5. Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam menghadapi potensi risiko.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu dilakukan setiap tahun oleh Komisaris Utama berdasarkan tolak ukur yang telah disepakati oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris serta sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Bagi anggota Dewan Komisaris baru, Bank memiliki program pengenalan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang visi, misi dan Budaya Perusahaan, kode etik, struktur organisasi, *line of businesses*, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan perbankan dan pasar modal. Program orientasi tersebut dilakukan melalui *On-Boarding Program* dan pemaparan singkat baik oleh manajemen maupun unit bisnis dan unit pendukung lainnya secara tatap muka.

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS [POJK E.2] [IDX G-05]

Anggota Dewan Komisaris senantiasa diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi melalui program pelatihan/seminar/*workshop* yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2025, keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam program pelatihan/seminar/*workshop* adalah sebagai berikut:

Nama	Pelatihan/Konferensi Seminar/Lokakarya	Penyelenggaraan	Online / Offline	Tanggal
Yasushi Itagaki	<i>Refresher Mandatory Risk Management Certification Level 7 by Johnny Kandano</i>	Danamon	Offline	27 Agustus 2025
Halim Alamsyah	<i>Economic & Industry Outlook by Mari Elka Pangestu - Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Nasional</i>	Danamon	Offline	28 Februari 2025
	<i>Economic & Industry Outlook by Mari Elka Pangestu - Global Uncertainties and Impact on Indonesia</i>	Danamon	Offline	18 Juni 2025
	Tantangan Global dan Peran Negara dalam Pembangunan Ekonomi	ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia)	Online	17-19 September 2025
	<i>Refreshment Risk Management Certification Refreshment Level 6</i>	Danamon	Offline	17 Oktober 2025
	<i>GRACS x IPSS 2025 with the theme "Trust by Design: Privacy, Security, and AI Governance for the Future"</i>	ISACA	Offline	28 Oktober 2025
	<i>Economic & Industry Outlook by Ibu Mari Elka Pangestu</i>	Danamon	Offline	10 November 2025
Peter Benyamin Stok	Training Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	Danamon	Online	16 September 2025
	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7	Danamon	Online	6 Oktober 2025
Nobuya Kawasaki	<i>Refreshment Risk Management Certification Refreshment Level 6</i>	Danamon	Online	17 Oktober 2025
Hedy Maria Helena Lopian	<i>Economic & Industry Outlook by Mari Elka Pangestu - Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Nasional</i>	Danamon	Offline	28 Februari 2025
	Simposium Nasional – SUMITRONOMICS dan Arah Ekonomi Indonesia	Katadata – ILUNI FEB UI	Offline	3 Juni 2025
	<i>Economic & Industry Outlook by Mari Elka Pangestu - Global Uncertainties and Impact on Indonesia</i>	Danamon	Offline	18 Juni 2025
	<i>Refresher Mandatory Risk Management Certification Level 7 by Johnny Kandano</i>	Danamon	Online	27 Agustus 2025
	<i>GRACS x IPSS 2025 with the theme "Trust by Design: Privacy, Security, and AI Governance for the Future"</i>	ISACA	Offline	28 Oktober 2025
	<i>Economic & Industry Outlook by Ibu Mari Elka Pangestu</i>	Danamon	Online	10 November 2025
Dan Harsono	<i>Refreshment Risk Management Certification Refreshment Level 6</i>	Danamon	Online	17 Oktober 2025



Tata Kelola
Perusahaan

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk komite Dewan Komisaris untuk membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite yang dibentuk Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki 5 (lima) komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Komite Audit.
2. Komite Pemantau Risiko.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Komite Tata Kelola.
5. Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Setiap komite wajib memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun dan ditinjau secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku. Keanggotaan komite berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi. Seluruh komite diketuai oleh Komisaris Independen.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Kinerja komite-komite Dewan Komisaris selama tahun 2025 dinilai baik oleh Dewan Komisaris dan memberikan kontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

PROFIL ANGGOTA KOMITE

Nama, Usia, Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Yasushi Itagaki 61 tahun Komisaris Utama	- Warga Negara Jepang - Domisili Jepang	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	April 2023 – sekarang	Industri Perbankan dan Keuangan	Sarjana Hukum, University of Kyoto, 1987

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini

Nama, Usia, Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Halim Alamsyah 68 tahun Wakil Komisaris Utama (Independen)	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi - Ketua Komite Audit	- April 2023 – Sekarang - April 2023 – sekarang	Ekonomi, Keuangan, Keuangan Syariah, Manajemen Risiko	- Sarjana Universitas Gadjah Mada, Indonesia, Fakultas Hukum, 1976 - 1981 - Sarjana Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi Manajemen, 1975 - 1980 - Master of Arts Development Economics Universitas Boston, USA, 1983 - 1985 - Doktor Universitas Indonesia, Ekonomi Moneter, 2004 - 2008

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini

Nama, Usia, Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Peter Benyamin Stok 76 tahun Komisaris Independen	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Ketua Komite Tata Kelola - Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi - Anggota Komite Pemantau Risiko	- April 2020 – sekarang - April 2020 – sekarang - September 2021 – sekarang	Keuangan dan Perbankan	Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung – Indonesia 1989

Profil lengkap tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini

Nama, Usia, Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Nobuya Kawasaki 53 tahun Komisaris	- Warga Negara Jepang - Domisili Singapura	- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - Anggota Komite Pemantau Risiko - Anggota Komite Tata Kelola - Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	- Oktober 2022 – sekarang - April 2020 – sekarang - April 2020 – sekarang - April 2020 – sekarang	Keuangan	- Sarjana Mechanical Engineering Universitas Keio, 1995 - Magister Mechanical Engineering Universitas Keio, 1997

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini

Nama, Usia, Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Hedy Maria Helena Lopian 67 tahun Komisaris Independen	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Ketua Komite Pemantau Risiko - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - Anggota Komite Audit	- September 2021 – sekarang - September 2021 – sekarang - April 2023 – sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	- Sarjana Bidang Management, Universitas Katholik Parahyangan Bandung, 1977 - Master of Business Administration Joseph M. Katz Graduate School of Business University of Pittsburgh, USA, 1983

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini

Nama, Usia, Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Dan Harsono 65 tahun Komisaris	- Warga Negara Thailand - Domisili Thailand	Anggota Komite Pemantau Risiko	September 2021 – sekarang	Keuangan	- Sarjana dengan predikat Honours bidang Teknik Elektro dan Teknik Biomedis, University of Southern California, Los Angeles, California, 1982. - Master Business Administration di bidang Keuangan dan Pemasaran, Indiana University, Bloomington, IN, USA, 1984.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini



Tata Kelola
Perusahaan



Tata Kelola
Perusahaan



Nama, Usia, Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Mawar I.R. Napitupulu 63 tahun Pihak Independen	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Anggota Komite Audit - Anggota Komite Pemantau Risiko	- April 2020 – sekarang - April 2020 – sekarang	- Akuntansi, Audit dan Keuangan - Manajemen Risiko dan Pengendalian	- Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia, 1986 - Master of Business Administration bidang Keuangan, Katholieke Universiteit Leuven, Belgia 1990

Profil lengkap tercantum dalam Profil Pihak Independen pada Laporan Tahunan ini

Nama, Usia, Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Zainal Abidin 70 tahun Pihak Independen	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Anggota Komite Audit - Anggota Komite Pemantau Risiko - Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	- April 2020 – sekarang - April 2020 – sekarang - April 2020 – sekarang	- Pengawas dan Pemeriksaan Perbankan - Manajemen Risiko - Akuntansi	- Sarjana Ekonomi Universitas Airlangga, 1982. - Master of Arts (MA), Ekonomi Pembangunan, William College, Williamstown, Massachusetts, USA, 1989

Profil lengkap tercantum dalam Profil Pihak Independen pada Laporan Tahunan ini

Nama, Usia, Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
M. Din Syamsuddin 67 tahun Ketua Dewan Pengawas Syariah	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	November 2015 – sekarang	- Ilmu Hukum Islam (syariah) - Ilmu Politik Islam dan Komunikasi antar agama/ budaya - Hubungan Internasional	- Sarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1979 - Gelar M.A dari University of California Los Angeles 1988 - Ph.D dari University of California Los Angeles (UCLA), USA, 1991

Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Syariah pada Laporan Tahunan ini

Nama, Usia, Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Roy Fahrizal Permana 50 tahun Perwakilan Pegawai Bank	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merangkap Sekretaris	Desember 2018 – sekarang	- Manajemen Risiko - Manajemen Sumber Daya Manusia - Compensation and Benefit - Recognition Award - Performance Management - Industrial Relation - HR Policy - HR Area and Business Partner - HR Operations and Services.	Magister Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, 2002

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Rewards Head, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2018 - sekarang
- Country Head of HR, Grab Indonesia, 2017 - 2018
- Rewards and Services Head, Bank UOB Indonesia, 2009 - 2017
- Sekretaris dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, Bank UOB Indonesia, 2009 - 2017
- Compensation and Benefits Head, Esia - BakrieTelecom, 2008 - 2009
- Posisi Manajerial di bidang Sumber Daya Manusia, antara lain: Rewards and Performance Management, HR Operations, HR Area and Business Partner, Bank CIMB Niaga, 2003 - 2008
- Senior Analyst Compensation and Benefit, Texmaco Group, 1998-2003
- Financial Executive, Bank Umum Nasional, 1998

Nama, Usia, Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Krisna Wijaya 70 tahun Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	September 2021 – sekarang	Ekonomi dan Tata Kelola Perusahaan	- Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Fakultas Pertanian, 1980 - Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Fakultas Manajemen, 1990 - Doktor, Universitas Gadjah Mada, Ilmu Studi Antar Bidang, 2009

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)

- Komisaris Independen, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk 2016 - sekarang
- Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk 2021 – sekarang
- Bekerja sebagai bankir selama kurang lebih 35 tahun dan 10 tahun di IKNB
- Anggota Tim Penilai Klarifikasi/Presentasi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bidang Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan, 2016 – sekarang
- Komisaris Utama (Independen) PT Jaminan Kredit Indonesia, 2022 - sekarang
- Anggota Dewan Pengawas Syariah, PT Club Syariah Insurance, 2008 – sekarang
- Dewan Pakar Majalah Infobank 2020 – sekarang
- Komisaris Utama (Independen), PT Brilian Indah Gemilang, 2019 – 2025
- Anggota Dewan Pengawas, Yayasan Adaro Membangun Negeri, 2010 – 2022
- Komisaris Utama (Independen), Anggota Komite Audit dan Ketua Komite Manajemen Risiko, PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), 2020 – 2022
- Direktur, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Maret 2016 – Maret 2022
- Komisaris Utama (Independen), Anggota Komite Audit dan Ketua Komite Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero), 2019
- Komisaris Utama (Independen), anggota Komite Audit dan Ketua Komite Manajemen Risiko, PT BNI Life Insurance, 2016 – 2018
- Komisaris Independen, Ketua Komite Manajemen Risiko dan Anggota Komite Audit, PT Bank Mandiri Tbk, 2010 – 2015
- Komisaris, anggota Komite Audit dan Anggota Komite Manajemen Risiko, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2008 – 2010
- Kepala Eksekutif/ Dewan Komisiner, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), 2005 – 2007
- Tim Asistensi Menteri Keuangan RI, 2003
- Komisaris Independen, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Mei 2005 – September 2005
- Direktur Bisnis UMKM, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 2003 - 2005
- Direktur Operasional, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 2000 - 2002



Nama, Usia, Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
I Nyoman Tjager 75 Tahun Perwakilan dari PT Home Credit Indonesia	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Desember 2024 – sekarang	- Perbankan - Asuransi - Kustodi efek dan sekuritas - Hukum dan advokat - Auditor Hukum dan Perbankan	- Sarjana Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta,1976 - Pascasarjana, Universitas Fordham, New York – USA, 1987 - Doktor Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2003

- Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat)**
- Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Pemantau Risiko dan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, PT Home Credit Indonesia, 2015 – 2023, 2023 – sekarang
 - Anggota Komite Audit & anggota Komite Pemantau Risiko, PT Bank Nationalnobu Tbk, 2011 – sekarang
 - Komisaris Independen serta Ketua Komite Audit, PT Sentul City Tbk, 2023 – 2025
 - Komisaris Utama, Komisaris Independen, dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, PT Maybank Sekuritas Indonesia, 2015 – 2025
 - Komisaris Utama (Komisaris Independen), Ketua Komite Remunerasi & Nominasi dan Ketua Komite Audit, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, 2015 – 2024
 - Tenaga Ahli Bidang Perencanaan, Komisi Pengawas Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), 2018 – 2020
 - Staf Ahli Bidang Perencanaan, Komisi Pengawas Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas), 2016 – 2018
 - Komisaris Utama, Komisaris Independen, dan Ketua Komite Audit, PT Sorini Agro Asia Corporindo, 2016 – 2020
 - Komisaris Independen & Wakil Ketua Komite GCG, Nominasi & Remunerasi, AJB Bumiputera 1912, 2015 – 2016
 - Komisaris Utama, PT Hanson Internasional Tbk, 2014 – 2017
 - Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, PT Ancora Indonesia Resource Tbk, 2008 – 2014
 - Komisaris Utama, PT Bursa Efek Indonesia, 2008 – 2014
 - Komisaris & Ketua Komite Audit, PT Bank Lippo Tbk, 2003 – 2008
 - Staf Ahli Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Bidang Kemitraan Usaha Kecil, Kementerian BUMN, 2001 – 2005
 - Komisaris, PT Bhakti Capital Investment Indonesia Tbk, 2001 – 2004
 - Wakil Komisaris Utama (Komisaris Independen) dan Ketua Komite Audit, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, 2001 – 2017
 - Komisaris, PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero) Tbk, 2000 – 2002
 - Direktur Jenderal Pembinaan Badan Usaha Milik Negara, Departemen Keuangan, 2000 – 2001
 - Deputi Menteri/ Deputi Kepala Badan Penanaman Modal & Pembinaan BUMN Bidang Restrukturisasi & Privatisasi, 2000 – 2000
 - Sekretaris Menteri Negara/ Sekretaris Utama Badan Penanaman Modal & Pembinaan BUMN, 2000 – 2000
 - Komisaris Utama, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 1999 – 2003
 - Asisten Menteri Negara Investasi Bidang Pemberdayaan Usaha Nasional/ Deputi Bidang Pengembangan Usaha Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), 1999 – 2000
 - Komisaris, PT Pelayaran Samudera Djakarta Lloyd, 1993 – 2001
 - Kepala Biro Hukum, Bapepam – Departemen Keuangan, 1991 – 1999
 - Kabag Perundang-undangan & Bantuan Hukum, Bapepam – Departemen Keuangan, 1991 – 1991
 - Kabag Pemeriksaan & Evaluasi Biro Hukum, Bapepam – Departemen Keuangan, 1990 – 1991
 - Kasubag Pengendalian & Evaluasi Biro Hukum, Bapepam – Departemen Keuangan, 1988 – 1990
 - Staf Biro Hukum, Bapepam – Departemen Keuangan, 1979 – 1988

PIHAK INDEPENDEN DALAM KOMITE

Pihak Independen merupakan pihak di luar Bank yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota DPS, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi, Pihak Independen diangkat pada komite-komite Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Zainal Abidin pada Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Mawar I.R. Napitupulu pada Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Pihak Independen yang diangkat wajib memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan oleh komite.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit memastikan bahwa integritas, akurasi dan kecukupan laporan keuangan, dan semua risiko penting telah dipertimbangkan. Komite Audit juga melakukan pengawasan terhadap efektivitas kepatuhan terhadap peraturan. Komite Audit juga memberikan rekomendasi akuntan publik dari kantor akuntan publik yang tepat serta melakukan pengawasan terhadap efektivitasnya.

Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau bidang akuntansi, dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau bidang perbankan atau bidang perbankan syariah. Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, organisasi, syarat keanggotaan, independensi, wewenang, pelaksanaan rapat, etika kerja, dan masa tugas Komite Audit. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit ditinjau secara berkala agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Danamon. Pada April 2025 telah dilakukan pengkinian terhadap Piagam Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Pelaporan Keuangan
 - a. Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Danamon ke publik dan/atau kepada pihak otoritas, antara lain: laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Danamon.
 - b. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.

- d. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Danamon.
- e. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Audit Eksternal
 - a. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, persyaratan keterlibatan, dan remunerasi Akuntan Publik untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
 - b. Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit akan mempertimbangkan sebagai berikut:
 - Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan orang dalam Kantor Akuntan Publik.
 - Ruang lingkup audit.
 - Imbalan jasa audit.
 - Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan tim Audit dari Kantor Akuntan Publik.
 - Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik.
 - Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan tim audit dari Kantor Akuntan Publik.
 - Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.
 - Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya, apabila ada.
 - Hasil penilaian sendiri oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik atas Pemenuhan Pembatasan Jasa Audit dan Masa Jeda untuk Akuntan Publik dan/atau personil Kantor Akuntan Publik sesuai dengan POJK no.9 tahun 2024.
 - c. Mengevaluasi audit laporan keuangan, temuan-temuan yang signifikan, dan rekomendasi Akuntan Publik dan tanggapan Direksi.
 - d. Mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik paling sedikit melalui:
 - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
 - Kecukupan waktu pekerjaan lapangan.





- Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
- Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Hasil evaluasi Komite Audit ini paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

- Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit Akuntan Publik serta memonitor tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
 - Memantau dan mengevaluasi kepatuhan Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
 - Menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa semua risiko yang signifikan telah dipertimbangkan.
- Audit Internal
 - Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas termasuk kecukupan, dan efektivitas dan efisiensi fungsi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
 - Menelaah independensi Kepala SKAI dan memastikan bahwa Kepala SKAI memiliki akses langsung dan tidak terbatas kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS.
 - Menelaah lingkup pekerjaan dan rencana audit dari SKAI, termasuk memastikan interaksi dengan Direksi, Dewan Komisaris, DPS terkait pembahasan prinsip-prinsip Syariah, Auditor Ekstern, dan OJK serta dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
 - Menelaah temuan-temuan yang signifikan dan rekomendasi dari SKAI serta tanggapan Direksi.
 - Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI Bank, Auditor Ekstern, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan Otoritas dan Lembaga lain.
 - Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI, Auditor Eksternal, dan OJK dan atau regulator lainnya.
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI.

- Persetujuan Piagam Audit Intern.
- Rencana audit tahunan, ruang lingkup dan alokasi anggaran SKAI.
- Pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.
- Penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan mengkaji ulang terhadap kinerja SKAI.

4. Tata Kelola Syariah

Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris atas penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk mengkaji ulang penerapan tata kelola syariah yang dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun untuk periode bulan Juli sampai dengan bulan Juni tahun ketiga berikutnya.

5. Pengendalian Internal

Memantau dan mengevaluasi atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal pada Bank antara lain dalam proses pelaporan keuangan, proses operasional, proses kepatuhan dan proses teknologi informasi untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Bank guna meyakini integritas dari proses pelaporan pada Bank.

6. Kepatuhan

- Menelaah kerangka kepatuhan dan ruang lingkup kerja serta rencana fungsi kepatuhan.
- Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Danamon.
- Menelaah masalah-masalah hukum yang mungkin memiliki dampak material terhadap laporan-laporan keuangan, kebijakan kepatuhan terkait, dan laporan-laporan yang diterima dari Regulator.

7. Lain-lain

- Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara independen serta berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku.
- Komite Audit memeriksa dugaan kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan keputusan-keputusan rapat Direksi. Pemeriksaan dapat dilakukan oleh Komite Audit atau oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Danamon.
- Komite Audit harus mempersiapkan, menelaah, dan memperbarui Piagam Komite Audit secara berkala.
- Komite Audit wajib menyerahkan laporan hasil kajian kepada semua anggota Dewan Komisaris setelah laporan hasil kajian selesai dilakukan oleh Komite Audit.

- e. Memberikan pendapat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara Direksi dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Danamon.
- g. Komite Audit menelaah dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Danamon.
- h. Anggota Komite Audit wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.

Kewenangan Komite Audit

1. Menyelidiki masalah apapun yang termasuk dalam kerangka acuannya, akses dan kerja sama dengan Direksi dan keleluasaan untuk mengundang setiap Direktur maupun pejabat eksekutif untuk menghadiri rapat-rapat Komite Audit, serta untuk memiliki sumber daya yang wajar dalam rangka melaksanakan fungsinya dengan baik.
2. Menelaah transaksi-transaksi afiliasi dan benturan kepentingan setelah mendapatkan laporan penilaian dari Direktur Kepatuhan, untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan memperhatikan kepentingan

Danamon dan pemegang saham minoritas serta dilakukan dengan wajar berdasarkan persyaratan komersial normal.

3. Jika diperlukan, melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Mengundang/menunjuk peninjau.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
6. Mengakses dokumen, data, dan informasi Danamon tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan dengan tetap memperhatikan ketentuan tentang kerahasiaan yang berlaku.
7. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Audit

Struktur dan Keanggotaan

Komite Audit beranggotakan 4 (empat) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Pihak Independen. Struktur dan keanggotaan Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT TAHUN 2025

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite
1	Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Ketua
2	Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen	Anggota
3	Mawar Napitupulu	Pihak Independen	Anggota
4	Zainal Abidin	Pihak Independen	Anggota

Keahlian Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite Audit meliputi bidang keuangan dan/atau akuntansi, manajemen risiko, perbankan dan/atau hukum, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang baik sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Audit diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM.CORSEC.12.2025.007 tanggal 10 Desember 2025 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR-DIR.CORSEC.12.2025.004 tanggal 10 Desember 2025.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Danamon adalah independen (Komisaris Independen dan Pihak Independen). Komisaris non independen dan Direksi

tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit wajib memenuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Danamon dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

- Rapat komite diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sesuai dengan kebutuhan Danamon.
- Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota.
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah





mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

- Setiap rapat dicatat dalam notulen, di dokumentasikan dengan baik, disetujui oleh seluruh anggota yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan 14 (empat belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT DALAM RAPAT TAHUN 2025

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
Halim Alamsyah	14/14
Hedy Maria Helena Lopian	12/14
Mawar Napitupulu	14/14
Zainal Abidin	14/14

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2025

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	24 Januari 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Pembaruan Audit Internal 3. Pembaruan Kasus Penipuan Internal 4. Laporan Pengungkapan <i>Whistleblower</i> 5. Laporan Keuangan Konsolidasi Q4 2024
2	10 Februari 2025	Penutupan Audit 2024
3	21 Februari 2025	Penunjukkan Auditor Eksternal 2025
4	18 Maret 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Piagam Komite Audit 2025 3. Pembaruan Audit Internal 4. Pembelajaran Mesin untuk UKM 5. Pembaruan Kasus Penipuan Internal 6. Laporan Pengungkapan <i>Whistleblower</i>
5	24 April 2025	1. Fluktuasi signifikan pada PL dan rasio utama 2. Ringkasan perubahan pada laporan keuangan konsolidasi
6	22 Mei 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Pembaruan Audit Internal
7	24 Juni 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Pembaruan Audit Internal
8	25 Juli 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Pembaruan Audit Internal 3. Pembaruan Laporan Bapepam Q2 2025 4. Pembaruan ICoFR
9	26 Agustus 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Pembaruan Audit Internal
10	15 September 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Perencanaan Audit Tahun 2025 3. <i>Tax Service Engagement</i> – Layanan Review Pajak Penghasilan Badan
11	23 September 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Pembaruan Audit Internal
12	24 Oktober 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Bapepam Q3 2025
13	13 November 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Rencana Audit SKAI Danamon 2026 3. Pembaruan Audit Internal
14	13 Desember 2025	Update Interim dan <i>Hardclose</i> Audit 2025

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Danamon dinilai sudah berjalan efektif dan memadai, tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial, dan operasional kontrol. Komite Audit menyampaikan laporan pelaksanaan kerjanya kepada Dewan Komisaris secara berkala.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk dalam rangka pelaksanaan fungsi pemantauan atas implementasi manajemen risiko di Bank. Hal ini dilakukan untuk disesuaikan dengan POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta SEOJK No. 25/SEOJK.03/2023 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko di level Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan risiko dan memberikan rekomendasi atau pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan kerangka kerja dan kebijakan pengelolaan risiko yang konsisten dengan *risk appetite* Bank.

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian bidang manajemen risiko, dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian bidang keuangan dan bidang perbankan syariah. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik dan wajib memiliki kemampuan, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta dapat berkomunikasi dengan baik.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Panduan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, peraturan rapat, pelaporan, evaluasi kinerja dan periode revidi pedoman dan tata tertib Komite Pemantau Risiko di Bank. Piagam Panduan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko ditinjau secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi antara lain:

1. Menyusun dan meninjau/memperbarui Panduan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko secara berkala;
2. Melakukan pengawasan dalam pelaksanaan praktik manajemen risiko;

3. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi (RMP) paling sedikit sekali setahun;
4. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank;
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko terintegrasi yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan MUFG (IRMP) paling sedikit sekali setahun;
6. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi oleh Direksi PIKK;
7. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko;
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
9. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, Kerangka Kerja *Risk Appetite Statement* (RAS), termasuk *thresholds* untuk RAS Grup;
10. Meninjau semua kebijakan manajemen risiko dan dokumen yang ditujukan kepada Regulator serta dokumen internal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, seperti yang direkomendasikan oleh Direksi;
11. Memantau efektivitas Kebijakan, Prosedur, Alat, Limit, dan Kerangka Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, Direktorat Manajemen Risiko, Unit Kerja Pendukung dan Unit Kerja Bisnis serta direkomendasikan melalui Komite Manajemen Risiko;
12. Memastikan pertanggungjawaban Direksi dan Pejabat Eksekutif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko Bank dan Terintegrasi yang efektif;
13. Memulai suatu penyelidikan atau investigasi atas hal-hal yang memerlukan peninjauan dan penilaian independen terkait dengan Penipuan, Konflik Kepentingan, Penyimpangan dalam Tata Kelola, Kelalaian, dan Pelanggaran Kode Etik, *anti-bribery/corruption* dan *Anti-Money Laundering* (AML);
14. Melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko terkait *country risk* dan *transfer risk* yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi dan pengujian (*stress testing*).
15. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit;
16. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, termasuk salah satunya adalah pengelolaan risiko terkait iklim.





Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank yang diperlukan;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak-pihak lain;
3. Melibatkan pihak independen dalam rangka membantu pelaksanaan tugasnya;
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.



STRUKTUR, KEANGGOTAAN, KEAHLIAN, DAN DASAR HUKUM PENUNJUKAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, 2 (dua) orang Pihak Independen. Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Tahun 2025

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite
1	Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen	Ketua
2	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	Anggota
3	Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota
4	Dan Harsono	Komisaris	Anggota
5	Mawar Napitupulu	Pihak Independen	Anggota
6	Zainal Abidin	Pihak Independen	Anggota

Keahlian Pihak Independen

Pihak Independen sebagai pihak yang membantu komite memenuhi persyaratan sesuai yang diatur dalam POJK No. 17 Tahun 2023 guna mendukung pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab komite.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM.CORSEC.12.2025.007 tanggal 10 Desember 2025 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR-DIR.CORSEC.12.2025.004 tanggal 10 Desember 2025.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Mayoritas anggota Komite merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen sebagai upaya untuk menjaga independensi dan objektivitas. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan yang diselenggarakan jika dihadiri oleh mayoritas (lebih dari 50%) anggota komite baik secara tatap muka, *virtual* dan/atau berupa distribusi materi secara sirkulasi kepada semua anggota Komite. Rapat komite dipimpin oleh Ketua Komite, jika Ketua Komite berhalangan hadir maka Ketua Komite dapat

menunjuk anggota Komite Pemantau Risiko lainnya sebagai pengganti untuk memimpin rapat.

Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko diambil berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Keputusan yang diambil berdasarkan suara mayoritas didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Hasil rapat Komite Pemantau Risiko wajib dicatat dalam risalah rapat, terdokumentasi dengan baik, disetujui oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Risalah rapat diadministrasikan oleh Divisi *Corporate Secretary*.

Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite Pemantau Risiko wajib dinyatakan dengan jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

Pelaksanaan evaluasi terhadap kinerja Komite Pemantau Risiko dilakukan setiap akhir tahun buku.

Informasi lebih lanjut mengenai Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko tersedia dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko pada situs *web* Bank www.danamon.co.id.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota komite dan agenda rapat sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO DALAM RAPAT TAHUN 2025

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
Hedy Maria Helena Lopian	12/12
Peter Benyamin Stok	11/12
Nobuya Kawasaki	9/12
Dan Harsono	12/12
Mawar Napitupulu	11/12
Zainal Abidin	12/12

AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2025

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	24 Januari 2025	- Review and Approval of the Previous Minutes of Meeting - Matters Arising from Previous ROC Meeting - Treasury & Capital Market Update - MLR Quarter Update – 4Q'24 - ROC Charter Update - ICAAP Stress Test & Report – 2H'24 - Credit & Enterprise Risk Update (as of Dec'24) - Cyber Risk Policy Review - IRM & ORM Quarter Update – 4Q'24 - Compliance, FCC, and Legal & Litigation Update
2	27 Februari 2025	- Review and Approval of the Previous Minutes of Meeting - Matters Arising from Previous ROC Meeting - Credit Risk Policy (CRP) 2024 Second Amendment - Credit Card & Mortgage Product Program Renewal 2025 - Credit & Enterprise Risk Update (as of Jan'25) - ICoFR Sub-Committee Establishment & Charter - Risk Management Committee (RMC) Charter - Updated ICAAP Stress Test & Report 2H'24 - Regulatory Risk Profile 4Q'24 (Individual, Sharia, and Consolidated) and Integrated Risk Profile 2H'24 - Treasury Limit 2025 - Model Risk Management Semester II 2024 - Compliance, FCC, and Legal & Litigation Update
3	19 Maret 2025	- Review and Approval of Previous Minutes of Meeting - Matters Arising from Previous ROC Meeting - Risk Oversight Committee Evaluation FY 2024 - Integrated Risk Management Policy 2025 - Integrated Risk Management Committee Charter - Credit & Enterprise Risk Update (as of Feb'25) - Peer Analysis 4Q'24 - Compliance, FCC, and Legal & Litigation Update
4	28 April 2025	- Review and Approval of Previous Minutes of Meeting - Indonesia's 2025 Outlook Amid Trump Tariff Impact and Treasury and Capital Market Update - Thematic Stress Test - MLR Quarterly Update – 1Q'25 - Risk Management Committee and Credit/Financing Policy Committee Charters - Credit & Enterprise Risk Update (as of Mar'25) - SME Update - Adira Finance Update - ORM & IRM Quarterly Update – Q1 2025 - Compliance, FCC, and Legal & Litigation Update
5	23 Mei 2025	- Review and Approval of Previous Minutes of Meeting - Matters Arising from Previous ROC Meeting - RAS Comprehensive Review - Credit Risk Policy (CRP) 2024 3rd Amendment - Credit & Enterprise Risk Update (as of Apr'25) - Regulatory Risk Profile 1Q'25 (Individual, Sharia, and Consolidated) - Peer Analysis (as of 1Q'25) - Compliance, FCC, and Legal & Litigation Update



Tata Kelola
Perusahaan



No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
6	26 Juni 2025	• Review and Approval of Previous Minutes of Meeting • Risk Management Policy Update • Credit & Enterprise Risk Update (as of May'25), including CASA Monitoring • EBF Update • UPL Product Program Renewal 2025 • Kerangka Acuan Operasional (KAO) Layanan Danamon Privilege • Update on MUFG Information Sharing Framework (ISF) • Compliance, FCC, and Legal & Litigation Update
7	24 Juli 2025	• Review and Approval of the Previous Minutes of Meeting • Matters Arising from Previous ROC Meeting • Treasury and Capital Market (Including CASA Monitoring) Update • MLR Quarter Update (as of 2Q'25) • ICAAP Stress Test and Report 1H'25 • Credit & Enterprise Risk Update (as of Jun'25) • ORM & IRM Quarter Update (as of 2Q'25) • Compliance, FCC, and Legal & Litigation Update
8	28 Agustus 2025	• Review and Approval of the Previous Minutes of Meeting • Matters Arising from Previous ROC Meeting • Model Risk Management Update (as of 1H'25) • Integrated Risk Management Update (Integrated Risk Management Policy, Integrated Capital Management Policy, Integrated Risk Management Committee Charter) • Credit & Enterprise Risk Update (as of Jul'25), including CASA Monitoring • Regulatory Risk Profile 2Q'25 (Individual, Sharia, and Consolidated) and Integrated Risk Profile 1H'25 • Peer Analysis (as of 2Q'25) • Compliance, FCC, and Legal & Litigation Update
9	23 September 2025	• Review and Approval of the Previous Minutes of Meeting • Matters Arising from Previous ROC Meeting • Adira Update • SME Update • Risk Management Update (as of Aug'25), including CASA Monitoring • Anti-Fraud Strategy Update • Compliance, FCC, and Legal & Litigation Update
10	22 Oktober 2025	• Review and Approval of the Previous Minutes of Meeting • Matters Arising from Previous ROC Meeting • Treasury and Capital Market Proposals • Market and Liquidity Risk Proposals • Sustainable Finance Action Plan 2026-2030 • Risk Management Proposals • ORM and IRM Quarter Update • Compliance, FCC, and Legal & Litigation Update
11	21 November 2025	• Review and Approval of the Previous Minutes of Meeting • Matters Arising from Previous ROC Meeting • Risk Management Proposals • Credit Parameter Year End 2025 • Regulatory Risk Profile 3Q'25 (Individual, Sharia, and Consolidated) • Peer Analysis (as of 3Q'25) • Compliance, FCC, and Legal & Litigation Update
12	23 Desember 2025	• Credit & Enterprise Risk Update (as of Nov'25), including CASA Monitoring • Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) 2025 Result • Compliance, FCC, and Legal & Litigation Update

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2025

Komite Pemantau Risiko melaporkan kegiatan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris untuk meninjau dan menilai nominasi dan remunerasi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") serta anggota-anggota komite ditingkat Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, seorang Komisaris Non-Independen sebagai anggota, serta seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi fungsi Sumber Daya Manusia (SDM) atau seorang perwakilan pegawai Bank. Dalam hal Bank tidak memiliki Komisaris Non-Independen, Komite sekurang-kurangnya terdiri dari dua Komisaris Independen dan satu Pejabat Eksekutif SDM atau perwakilan pegawai. Untuk Bank yang menjalankan kegiatan usaha Syariah atau memiliki Unit Usaha Syariah (UUS), satu anggota DPS dapat ditetapkan sebagai anggota Komite. Seluruh anggota Komite wajib memiliki integritas, kompetensi, serta mematuhi Kode Etik Danamon.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan rapat, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Direksi termasuk DPS;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi termasuk anggota DPS.
2. Mengkaji, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan anggota DPS kepada Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS.

3. Mengidentifikasi, mengkaji, dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, dan/atau anggota Direksi termasuk Direktur Utama kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan.
4. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris atas pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite Dewan Komisaris.
5. Atas biaya Danamon, Komite Nominasi dan Remunerasi dari waktu ke waktu dapat menggunakan kewenangannya untuk menggunakan jasa satu atau lebih perusahaan pencari (*search firm*) untuk mengidentifikasi kandidat (termasuk untuk menyetujui biaya maupun persyaratan perusahaan pencari tersebut).
6. Dapat mengevaluasi seluruh anggota Dewan Komisaris anggota Direksi, dan/atau anggota DPS yang akan diangkat kembali pada RUPS.
7. Mengkaji dan mengevaluasi kandidat dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.
8. Mengkaji ulang dan mengevaluasi kandidat berdasarkan persyaratan minimal dan kriteria lainnya dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang dianggap tepat, antara lain, pengetahuan perbankan dan keahlian kandidat yang diusulkan, kedalaman dan keluasan pengalaman profesional atau karakteristik latar belakang lainnya, independensi mereka, dan kebutuhan Dewan Komisaris/anggota Direksi.
9. Mengusulkan seluruh kandidat (baik yang diidentifikasi secara internal maupun oleh Pemegang Saham) yang lolos evaluasi kepada Dewan Komisaris melalui surat edaran untuk dinominasikan sebagai anggota Dewan Komisaris/anggota Direksi/anggota DPS dalam RUPS berikutnya.
10. Pengangkatan resmi kandidat sebagai anggota Dewan Komisaris/anggota Direksi/anggota DPS akan dilakukan setelah RUPS memberikan persetujuan dan setelah semua persyaratan seperti yang dipersyaratkan oleh peraturan termasuk namun tidak terbatas pada *fit and proper test* OJK maupun oleh Otoritas lainnya dipenuhi.
11. Mengevaluasi dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan anggota DPS Perusahaan Anak yang memiliki dampak signifikan bagi Bank, kepada Dewan Komisaris Bank.
12. Dapat memberikan "*no objection*" atas kandidat anggota Direksi Perusahaan Anak.
13. Menyusun mekanisme dan melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris termasuk DPS.





14. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan DPS.
15. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.
16. Wajib menyiapkan, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersedia di *website* Danamon.
17. Mengkaji dan mengevaluasi kandidat dengan cara yang sama tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun rekomendasi awal.
18. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Danamon.

Tugas dan Tanggung Jawab Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menyusun kebijakan, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, DPS, dan untuk Manajemen Senior.
 - Remunerasi, termasuk gaji, tunjangan, bonus, dan insentif yang akan diberikan berdasarkan pencapaian sasaran dan target yang telah ditentukan untuk Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan DPS.
 - Remunerasi, termasuk gaji dan tunjangan Pihak Independen.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan anggota DPS.
3. Memperhatikan hal-hal berikut ini dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi:
 - Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha Danamon dalam industrinya.
 - Kewajaran remunerasi dibandingkan dengan *peer group*.
 - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota DPS dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Danamon.

- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.
- Kinerja keuangan Danamon dan kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku.
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Danamon.

4. Mengevaluasi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud di atas paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
5. Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data dan informasi Danamon.
6. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk kebijakan Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

- a. Berwenang mengakses dokumen, data, dan informasi yang diperlukan dari Danamon.
- b. Berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain.
- c. Berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
- d. Berwenang melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang perwakilan pegawai Bank. Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite
1	Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Ketua
2	Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	Anggota
3	Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen	Anggota
4	Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota
5	Roy Fahrizal Permana	Perwakilan Pegawai Bank	Anggota merangkap Sekretaris

Keahlian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM.CORSEC.12.2025.007 tanggal 10 Desember 2025 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR-DIR.CORSEC.12.2025.004 tanggal 10 Desember 2025.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Halim Alamsyah. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mematuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota komite termasuk kehadiran:
 - 1 (satu) orang komisaris independen; dan
 - 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai Bank.
- Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Keputusan yang diambil berdasarkan suara mayoritas didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
- Setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir.
- Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 11 (sebelas) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DALAM RAPAT TAHUN 2025

Nama	Tingkat Kehadiran Rapat
Halim Alamsyah	11/11
Yasushi Itagaki	11/11
Hedy Maria Helena Lopian	11/11
Nobuya Kawasaki	11/11
Roy Fahrizal Permana	11/11



AGENDA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	14 Februari 2025	Bonus dan Kenaikan Gaji
2	11 Maret 2025	Penugasan Eksekutif
3	22 Mei 2025	Pengkinian Piagam Komite Nominasi & Remunerasi
4	12 Juni 2025	Pembayaran LTI
5	26 September 2025	Anggota Komite ICG
6	22 Oktober 2025	Anggota BOM
7	17 November 2025	Anggota BOD
8	17 November 2025	Remunerasi Anggota BOD
9	5 Desember 2025	Pembaruan Anggota Komite ICG
10	15 Desember 2025	Program LTI
11	15 Desember 2025	Anggota BOC

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Kegiatan Kerja Nominasi

Kegiatan kerja Nominasi secara garis besar dapat dirangkum antara lain sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi komposisi anggota Komite-Komite Dewan Komisaris dan DPS.
- Melakukan kajian atas nominasi penunjukan Komisaris Utama dan Komisaris termasuk DPS.
- Memberikan rekomendasi komposisi anggota Dewan Komisaris di setiap Komite di Danamon.
- Memberikan rekomendasi penunjukan anggota Direksi di Danamon.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kegiatan kerja Remunerasi

Kegiatan kerja Remunerasi secara garis besar dapat dirangkum sebagai berikut:

- Merekomendasikan tantiem dan kenaikan gaji Direktur, Komisaris dan DPS.
- Melakukan kajian dan merekomendasikan remunerasi Direktur dan Direktur baru.
- Melakukan kajian dan merekomendasikan remunerasi Komisaris dan Komisaris baru termasuk DPS.
- Melakukan kajian atas usulan program Insentif Jangka Panjang.

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

KOMITE TATA KELOLA

Komite Tata Kelola adalah komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap efektivitas struktur, kerangka, kebijakan, dan sumber daya tata kelola guna mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Komite Tata Kelola bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola dan kepatuhan Bank terhadap peraturan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaannya, pelaporan, mekanisme evaluasi kinerja dan periode *review*. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola meliputi:

1. Mematuhi Kode Etik Bank.
2. Mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan tata kelola Bank.
3. Mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Bank secara berkala dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan tata kelola dan

menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.

5. Mengkaji laporan tata kelola yang dikeluarkan oleh Bank untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi dalam rangka pemberian *endorsement* Dewan Komisaris atas laporan tata kelola dan kebijakan tata kelola Bank.
7. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
8. Menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan secara berkala. Piagam Komite tersedia pada *website* Bank.
9. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Bank.

Wewenang Komite Tata Kelola

Kewenangan Komite Tata Kelola, antara lain:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank yang diperlukan.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
3. Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Tata Kelola

Struktur dan Keanggotaan Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TAHUN 2025

No	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite
1	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	Ketua
2	Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota

Keahlian Anggota Komite Tata Kelola

Seluruh anggota komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite Tata Kelola, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang baik sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Tata Kelola diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM. CORSEC.12.2025.007 tanggal 10 Desember 2025 dan ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor KSR-DIR. CORSEC.12.2025.004 tanggal 10 Desember 2025.





Independensi Komite Tata Kelola

Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Komite Tata Kelola diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Peter Benyamin Stok. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Tata Kelola. Anggota Komite Tata Kelola wajib mematuhi Kode Etik Bank.



Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah mendapatkan persetujuan RUPS dengan pertimbangan bahwa masa jabatan maksimal Komisaris Independen adalah 2 (dua) periode masa jabatan secara berturut-turut. Pengaturan lebih lanjut mengenai masa jabatan komisaris independen tersedia dalam Bab Komisaris pada Laporan Tahunan ini.



Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola

1. Rapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
2. Kehadiran minimal rapat Komite Tata Kelola Perusahaan (kuorum rapat) adalah 100% (seratus persen) dari anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.
3. Keputusan rapat Komite Tata Kelola Perusahaan terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite Tata Kelola Perusahaan dan alasannya wajib dinyatakan/dicantumkan dengan jelas dalam notulen rapat.
6. Hasil rapat Komite Tata Kelola Perusahaan wajib dituangkan dalam risalah rapat/notulen rapat, didokumentasikan dengan baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, disetujui oleh seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Risalah Rapat diadministrasikan oleh Divisi *Corporate Secretary*.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2025, Komite Tata Kelola telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA DALAM RAPAT TAHUN 2025

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
Peter Benyamin Stok	2/2
Nobuya Kawasaki	2/2

AGENDA RAPAT KOMITE TATA KELOLA TAHUN 2025

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	20 Januari 2025	1. Review and Approval of Previous Minutes of Meeting 2. Corporate Governance Update
2	22 Juli 2025	1. Review and Approval of Previous Minutes of Meeting 2. Corporate Governance Update

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Tata Kelola Tahun 2025

Komite Tata Kelola melaporkan kegiatan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Danamon telah memperoleh persetujuan dari OJK sebagai PIKK Operasional KK MUFG yang berlaku efektif sejak 24 Juni 2025. Struktur KK MUFG adalah sebagai berikut:

1. Danamon sebagai PIKK Operasional.
2. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF), PT Home Credit Indonesia (HCI), dan PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN) sebagai Anggota.

Selanjutnya, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025, telah berlaku efektif penggabungan usaha antara ADMF selaku perusahaan penerima penggabungan dengan MFIN selaku perusahaan yang menggabungkan diri. Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Danamon selaku PIKK Operasional telah menyampaikan laporan perubahan keanggotaan KK MUFG kepada OJK.

Berdasarkan surat OJK tertanggal 21 Oktober 2025, OJK telah memberitahukan bahwa laporan perubahan keanggotaan KK MUFG dimaksud telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK.

Dengan demikian, susunan keanggotaan KK MUFG adalah sebagai berikut:

1. Danamon sebagai PIKK Operasional;
2. ADMF dan HCI sebagai Anggota.

Dalam rangka mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) pada KK MUFG, Danamon selaku PIKK Operasional membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite ini dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selaku Dewan Komisaris PIKK, khususnya dalam menjalankan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada KK MUFG sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Tata Kelola Terintegrasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, penyelenggaraan rapat, masa jabatan, mekanisme dan evaluasi kinerja, larangan, pelaporan serta periode *review*. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite TKT ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan tanggung jawab Komite TKT, antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi. Dalam melakukan evaluasi, Komite TKT memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing LJK dari anggota Dewan Komisaris masing-masing LJK yang menjadi anggota pada Komite TKT.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris PIKK untuk penyempurnaan Pedoman (kebijakan) tata kelola terintegrasi.
3. Meningkatkan kompetensi para anggota melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.
4. Memiliki, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite TKT secara berkala.
5. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi PIKK, dan LJK dalam KK.
6. Anggota komite TKT dari Pihak Independen wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan berintegritas, independen, memiliki kompetensi, serta menjaga reputasi.

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite TKT berwenang:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi yang diperlukan dari PIKK dan dari LJK dalam KK, dengan tetap mematuhi kebijakan internal masing-masing entitas;
 2. berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain dalam PIKK dan LJK dalam KK;
 3. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris PIKK;
- sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jika diperlukan, Komite TKT berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sejalan dengan implementasi pemenuhan POJK No. 30 Tahun 2024 tentang KK dan PIKK, efektif per tanggal 10 Desember 2025 Komite TKT berjumlah 6 (enam) orang yaitu:



- 1 (satu) orang Komisaris Independen dari PIKK;.
- 1 (satu) orang Komisaris dari PIKK;
- 1 (satu) orang Pihak Independen dari PIKK;
- 1 (satu) orang Anggota DPS dari PIKK;
- 1 (satu) orang Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari ADMF; dan
- 1 (satu) orang Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk oleh HCL.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2025

No	Nama	Jabatan di masing-masing LJK	Posisi di Komite
1	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	Ketua
2	Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota
3	M. Din Syamsudin	Ketua DPS	Anggota
4	Zainal Abidin	Pihak Independen	Anggota
5	Krisna Wijaya	Perwakilan dari ADMF	Anggota
6	Christopher Mark Davies*	Perwakilan dari MUFG Jakarta	Anggota
7	Andre S Painchaud*	Perwakilan dari MUFG Jakarta	Anggota
8	Yasuhiko Togo*	Perwakilan dari MUFG Jakarta	Anggota
9	I Nyoman Tjager	Perwakilan dari HCL	Anggota
10	Rizal Bambang Prasetyo**	Perwakilan dari MFIN	Anggota

* Perwakilan MUFG Jakarta efektif tidak menjadi anggota Komite TKT pada 24 Juni 2025.
 ** Penambahan perwakilan dari MFIN menjadi anggota Komite TKT sejak 29 Oktober 2025 dan per tanggal 10 Desember 2025 efektif tidak menjadi anggota Komite TKT.

Keahlian Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Masing-masing anggota memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi komite dengan memperhatikan masing-masing memiliki integritas, akhlak dan moral baik yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite TKT diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM.CORSEC.12.2025.007 tanggal 10 Desember 2025 dan ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor KSR-DIR.CORSEC.12.2025.004 tanggal 10 Desember 2025.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Komite TKT diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Peter Benyamin Stok. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite TKT.

Masa Jabatan

Masa jabatan dari ketua atau setiap anggota Komite TKT tidak lebih lama dari masa jabatan masing-masing di PIKK atau di LJK dalam KK sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar masing-masing Entitas.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

- Rapat Komite TKT diselenggarakan sesuai kebutuhan paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.
- Rapat Komite TKT dapat dilaksanakan melalui *video conference*.
- Rapat Komite TKT hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri minimal 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh jumlah anggota Komite TKT.
- Rapat Komite TKT dipimpin oleh Ketua Komite dan apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka peserta rapat dapat menunjuk anggota yang hadir untuk memimpin rapat.
- Dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap PIKK dan seluruh LJK anggota KK, Direktur yang membawahkan fungsi atau unit pengelolaan KK wajib menghadiri rapat komite TKT sebagaimana yang diatur pada ketentuan yang berlaku.
- Keputusan rapat Komite TKT terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan suara terbanyak. Keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

7. Hasil rapat Komite TKT dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, disetujui oleh seluruh anggota komite yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris PIKK. Risalah rapat diadministrasikan oleh Divisi *Corporate Secretary*.
8. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Komite TKT dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2025, Komite TKT telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI DALAM RAPAT TAHUN 2025

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
Peter Benyamin Stok	2/2
Nobuya Kawasaki	2/2
M. Din Syamsudin	2/2
Zainal Abidin	2/2
Krisna Wijaya	2/2
Christopher Mark Davies*	0/1
Andre S Painchaud*	0/1
Yasuhiko Togo*	0/1
I Nyoman Tjager	2/2
Rizal Bambang Prasetyo**	-

* Perwakilan MUFG Jakarta efektif tidak menjadi anggota Komite TKT pada 24 Juni 2025.

** Penambahan perwakilan dari MFIN menjadi anggota Komite TKT sejak 29 Oktober 2025 dan per tanggal 10 Desember 2025 efektif tidak menjadi anggota Komite TKT.

AGENDA RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2025

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	6 Februari 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. <i>Update</i> Tata Kelola Konglomerasi Keuangan pada Entitas Utama 3. <i>Update</i> Tata Kelola Perusahaan ADMF 4. <i>Update</i> Tata Kelola Perusahaan MUFG Jakarta 5. <i>Update</i> Tata Kelola Perusahaan HCI
2	11 Agustus 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. <i>Update</i> Tata Kelola Konglomerasi Keuangan pada PIKK Operasional 3. <i>Update</i> Tata Kelola Perusahaan ADMF 4. <i>Update</i> Tata Kelola Perusahaan HCI 5. <i>Update</i> Tata Kelola Perusahaan MFIN





DIREKSI



Tata Kelola
Perusahaan



Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik serta mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar (AD).

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Dewan Komisaris. Pengangkatan berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Apabila terdapat penambahan/pengangkatan anggota Direksi, masa jabatan anggota Direksi tersebut dimulai sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa jabatan anggota Direksi lainnya.

Direksi bertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai AD Bank yang berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih kembali oleh RUPS untuk 3 (tiga) tahun berikutnya

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi memiliki Piagam Direksi yang disusun dan dikaji secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku, prinsip-prinsip tata kelola, serta praktik terbaik pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Piagam Direksi memuat dan mengatur hal-hal terkait dengan Ketentuan Umum, Peran dan Akuntabilitas, Struktur dan Keanggotaan, Tugas dan Tanggung Jawab, Pembentukan Komite, Kewenangan, Transparansi, Etika Kerja dan Larangan terhadap Direksi, Rapat dan Pelaksanaannya, Masa Jabatan, Pelaporan, Pengorganisasian Bank dan Pembidangan Tugas Direksi, Pengaturan Kewenangan dan Prosedur Keputusan, Evaluasi Kinerja Direksi, Pola Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, dan lain-lain.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

1. Jumlah anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama.
- Maksimum 2 (dua) orang Wakil Direktur Utama.
- Paling sedikit 1 (satu) orang Direktur.

Dalam hal Perseroan memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) wajib memiliki 1 (satu) orang direktur yang membawahkan UUS. Direktur tersebut dapat merangkap tugas pada Bank. Direktur yang membawahkan UUS wajib memiliki kompetensi serta komitmen dalam pengembangan UUS.

- Seluruh anggota Direksi wajib berdomisili di Indonesia.
- Mayoritas (lebih dari 50%) anggota Direksi wajib berkewarganegaraan Indonesia.
- Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Anggota Direksi yang telah memenuhi persyaratan persetujuan OJK tersebut, pada saat menjabat wajib memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik.

Memiliki integritas, antara lain:

- memiliki akhlak dan moral yang baik termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana tertentu dalam waktu 20 (dua puluh) tahun sebelum dicalonkan.
- memiliki komitmen untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan OJK.
- memiliki komitmen terhadap pengembangan kegiatan usaha Bank yang sehat.
- tidak sedang menjalani konsekuensi hasil akhir dari penilaian kembali pihak utama dengan predikat tidak lulus dan/atau tidak termasuk dalam daftar tidak lulus.
- cakap melakukan perbuatan hukum.

Memiliki kompetensi, antara lain:

- memiliki pengetahuan dan/atau kompetensi (keahlian) yang memadai di bidang yang dibutuhkan dalam pengelolaan Bank dan relevan dengan jabatannya.
- melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat, antara lain:
 - menjalankan peran kepemimpinan dalam mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan (*value creation*) melalui upaya sebagai berikut:

- kompetitif dan visioner yang ditunjukkan dengan memiliki komitmen pada kinerja jangka panjang.
 - memiliki sikap beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan bisnis, operasional, dan layanan Bank.
 - berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan.
 - memiliki kemampuan dalam beradaptasi, bertahan, dan bertumbuh.
- ii. mengelola dan menjalankan rencana strategis Bank (jangka panjang, menengah, dan pendek) dengan inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi terkini secara efektif, berdaya saing, dan mengedepankan prinsip kehati-hatian.
 - iii. menjalankan dan memimpin penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara efektif dan efisien yang selaras dengan visi, misi, dan strategi Bank serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.
 - iv. mendukung dan melaksanakan pengembangan kualitas sumber daya manusia Bank.
 - v. memastikan akuntabilitas dan integritas sistem keuangan dan pelaporan, termasuk laporan dan akurat yang sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.
 - vi. memastikan dukungan terhadap kewenangan dan perangkat pendukung Dewan Pengawas Syariah (DPS) agar dapat melaksanakan tugas dengan efektif.
- c. memiliki pengetahuan tentang Indonesia, terutama mengenai ekonomi, budaya, dan bahasa Indonesia, bagi anggota Direksi yang merupakan tenaga kerja asing sesuai dengan Peraturan OJK mengenai pemanfaatan tenaga kerja asing dan program alih pengetahuan di sektor perbankan.
- Memiliki reputasi yang baik, antara lain:
- a. tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet.
 - b. tidak pernah dinyatakan pailit.
 - c. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - d. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - e. menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - f. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris selalu diterima oleh RUPS atau selalu memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - g. tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK, dan/atau laporan tahunan dan/atau laporan keuangan tidak disetujui dan/atau disahkan oleh RUPS.
 - h. mendukung pelaksanaan pengelolaan Bank yang sehat.
 - i. menjaga reputasi Bank.
5. Anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri dari Direksi.
 6. Mayoritas anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota DPS.
 7. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Direktur Utama wajib berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali. Independensi Direktur Utama dapat dipenuhi dalam hal yang bersangkutan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Bank.
 8. Apabila jabatan Direktur Utama lowong dan selama penggantinya belum diangkat maka Wakil Direktur Utama akan menjalankan kewajiban Direktur Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Direktur Utama sebagaimana ditetapkan dalam AD dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 9. Setiap usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
 10. Mayoritas anggota Direksi wajib memiliki pengalaman paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank.
 11. Setiap anggota Direksi wajib memiliki pengetahuan mengenai Indonesia, terutama mengenai ekonomi, budaya, dan Bahasa Indonesia.
 12. Setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku tentang penilaian kemampuan dan kepatutan oleh OJK.
 13. Anggota Direksi wajib bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.



14. Anggota Direksi dapat diberi gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
15. Pengangkatan anggota Direksi yang berasal dari pegawai atau pejabat pada Lembaga yang melakukan fungsi pengaturan dan/atau pengawasan Bank dan/atau lembaga jasa keuangan lain dilakukan setelah yang bersangkutan telah berhenti secara efektif sebagai pegawai atau pejabat dan menjalani masa tunggu paling singkat 6 (enam) bulan. Dalam hal terdapat benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan dari pegawai atau pejabat calon anggota Direksi sehubungan dengan pencalonan yang bersangkutan pada Bank, calon yang bersangkutan mengungkapkan benturan kepentingan dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan.
16. a. Direktur yang membawahkan UUS dapat berasal dari calon anggota Direksi yang baru atau anggota Direksi yang telah menjabat pada Bank.
b. Bagi direktur yang membawahkan UUS yang berasal dari calon anggota Direksi yang baru harus memenuhi penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan Peraturan OJK mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan bagi pihak utama lembaga jasa keuangan.
c. Penunjukan anggota Direksi yang telah menjabat pada Bank sebagai direktur yang membawahkan UUS wajib dilaporkan oleh Bank paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal penunjukan efektif.
d. Bagi direktur yang membawahkan UUS yang berasal dari anggota Direksi yang telah menjabat pada Bank wajib mengikuti proses wawancara.
e. Dalam hal direktur yang membawahkan UUS dinilai kurang memiliki kompetensi dan komitmen dalam pengembangan UUS, maka wajib dilakukan peninjauan kembali atas penunjukan tersebut.
17. Calon anggota Direksi yang belum memperoleh persetujuan OJK, dilarang melakukan tindakan, tugas dan fungsi sebagai anggota Direksi walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS.

ETIKA KERJA DIREKSI DAN LARANGAN TERHADAP DIREKSI

Anggota Direksi memiliki etika kerja dan larangan, sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab dengan itikad baik, dan dengan prinsip kehati-hatian.
2. Dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan serta reputasi Bank maupun anak Perusahaannya.
3. Dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
4. Dilarang merangkap jabatan:
 - a. Sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota DPS atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau lembaga lain.
 - b. Pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan Bank dan/atau lembaga keuangan bukan Bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.
 - c. Pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi.
 - d. Pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud di atas dalam hal anggota Direksi:
 - a. bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada Perusahaan Anak;
 - b. menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank;
 - c. bertanggung jawab terhadap pengawasan dana pensiun atau menjalankan tugas sebagai dewan pengawas dana pensiun, yang dimiliki oleh Bank;
 - d. melaksanakan tugas sebagai Direktur pengganti; dan/atau
 - e. menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.

Rangkap jabatan anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada:

 - a. Huruf 5.a dan 5.b wajib mendapatkan persetujuan dari rapat Dewan Komisaris.
 - b. Huruf 5.d dilaporkan dalam rapat Dewan Komisaris.

Terhadap calon anggota Direksi yang memiliki jabatan sebagaimana dimaksud pada huruf 5.a, 5.b, dan 5.d, wajib membuat pernyataan untuk:

 - a. menjaga integritas;
 - b. menghindari segala bentuk benturan kepentingan;
 - c. menghindari tindakan yang dapat merugikan Bank dan/atau menyebabkan Bank melanggar prinsip kehati-hatian;

during menjabat sebagai anggota Direksi.

6. Dilarang memiliki saham sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dari modal disetor pada Perusahaan lain, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama.
7. Kepemilikan saham anggota Direksi secara sendiri-sendiri atau bersama-sama sehubungan penerimaan bonus dan/atau tantiem dalam bentuk saham yang mengakibatkan kepemilikan saham sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dikecualikan sebagaimana yang dimaksud pada poin 6.
8. Kepemilikan saham Direktur Utama atau Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan yang berasal dari pemberian bonus, tantiem, program kepemilikan saham bagi manajemen, dan/atau program kepemilikan saham bagi karyawan pada Perusahaan yang merupakan pemegang saham pengendali dan/atau pengendali terakhir Bank, tidak diperhitungkan dalam penilaian independensi terhadap pemegang saham pengendali, sepanjang:
 - a. Kepemilikan saham merupakan kebijakan dari pemegang saham pengendali dan/atau pengendali terakhir Bank dan bukan merupakan inisiatif dari Direktur Utama atau Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
 - b. Kepemilikan saham tidak untuk diperdagangkan.
 - c. Yang bersangkutan menyampaikan surat pernyataan bahwa senantiasa bertindak independen selama menjadi Direktur Utama atau Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan walaupun memiliki saham pemegang saham pengendali dan/atau pengendali terakhir Bank.
9. Dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Pemberian kuasa umum adalah pemberian kuasa kepada 1 (satu) orang karyawan atau lebih atau orang lain yang mengakibatkan pengalihan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi secara menyeluruh yaitu tanpa batasan ruang lingkup dan waktu.
10. Dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Untuk proyek bersifat khusus antara lain proyek Teknologi Informasi atau pengembangan kehumasan yang memiliki kriteria seperti adanya target waktu tertentu.
 - b. Berdasarkan kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, hak dan tanggung jawab, dan jangka waktu pekerjaan serta biaya.
 - c. Dilaksanakan oleh Pihak Independen yang memiliki pengetahuan teknis tertentu dengan standar kualifikasi keahlian yang memadai untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus dalam huruf a.
- d. Dilaksanakan oleh pihak yang tidak menduduki jabatan struktural pada Bank.
- e. Dilaksanakan oleh pihak yang tidak mempunyai wewenang untuk membuat keputusan operasional Bank.
11. Dilarang baik langsung maupun tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Bank yang terjadi pada saat pernyataan dibuat.
12. Tunduk pada Kode Etik Bank, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan internal Bank.
13. Anggota Direksi harus menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Bank. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan dan dilarang mengambil tindakan yang berpotensi merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank. Pengungkapan benturan kepentingan dituangkan dalam dokumen pembahasan benturan kepentingan antara lain risalah rapat yang memuat keputusan benturan kepentingan yang paling sedikit mencakup nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan, dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan. Level pemutus dokumen risalah rapat disesuaikan dengan pengungkapan benturan kepentingannya.
14. Anggota Direksi dilarang meminta, menerima, mengizinkan, dan/atau menyetujui untuk menerima imbalan, komisi, uang tambahan, pelayanan, uang, barang berharga, dan/atau segala sesuatu yang mempunyai nilai ekonomis atau manfaat lain, untuk keuntungan pribadi, keluarga, dan pihak lain, dalam pelaksanaan kegiatan usaha Bank dan kegiatan lain terkait dengan Bank.
15. Anggota Direksi wajib menolak dan/atau dilarang menerima suatu perintah atau permintaan dari pemegang saham Bank, pihak terafiliasi, dan/atau pihak lain untuk:
 - a. Melakukan tindakan yang terkait kegiatan usaha Bank dan/atau kegiatan lain yang tidak sesuai dengan penerapan tata kelola yang baik pada Bank.
 - b. Melakukan tindak pidana dan/atau hal yang terindikasi tindak pidana.
 - c. Melakukan tindakan dan hal yang dapat merugikan, berpotensi merugikan, dan/atau mengurangi keuntungan Bank.





16. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Audit, anggota Komite Pemantau Risiko, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
17. Mantan anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, atau pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank yang dapat memengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen wajib menjalani masa tunggu paling singkat 6 (enam) bulan sebelum menjadi Pihak Independen dalam anggota komite pada Bank.
Masa tunggu tersebut tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank.
18. Anggota Direksi menghindari tindakan yang dengan sengaja dilakukan untuk menyebabkan informasi dan/atau laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi Bank yang sebenarnya, manipulasi informasi dan/atau laporan keuangan bank, laporan keuangan Bank tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan, informasi dan/atau laporan keuangan Bank tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KETERBUKAAN DIREKSI

1. Anggota Direksi wajib membuat surat pernyataan atas pemenuhan persyaratan integritas, dan reputasi keuangan serta menyampaikan kepada Bank.
2. Anggota Direksi wajib mengungkapkan:
 - a. Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank lain dan/atau Perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
 - b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, DPS dan/atau pemegang saham pengendali Bank.
 - c. Remunerasi dan fasilitas lain sesuai POJK mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum dan POJK mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.
 - d. Jabatan di Perusahaan lain.
 dalam laporan pelaksanaan tata Kelola sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum dan Laporan tata kelola syariah sebagaimana diatur dalam peraturan tata Kelola syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.
3. Dalam hal pelepasan saham Bank yang dimiliki oleh anggota Direksi Bank yang berasal dari program kepemilikan saham bagi manajemen wajib dilaksanakan dengan memperhatikan tata kelola

yang baik pada Bank dan mempertimbangkan kondisi Bank.

Yang dimaksud dengan mempertimbangkan kondisi Bank antara lain tidak melakukan pelepasan saham yang akan membuat atau menambah risiko pada Bank dan/atau dimaksudkan untuk melepaskan kepemilikan saham agar terhindar dari kerugian sehubungan adanya potensi atau terjadinya permasalahan pada Bank.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, AD, dan keputusan RUPS.
2. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam AD Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek, jangka panjang, dan prioritas Bank.
5. Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.
6. Menjalankan program-program tanggung jawab sosial Bank.
7. Membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dan juga membentuk satu kerja lain yang diwajibkan sesuai dengan POJK dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
8. Memelihara hubungan yang sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya sebagai organ pengawas.
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
10. Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan internal Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian. Kebijakan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian, antara lain kebijakan mengenai sistem perekrutan (*recruitment*), sistem promosi, sistem remunerasi serta rencana Bank untuk melakukan efisiensi melalui pengurangan pegawai. Pengungkapan mengenai kebijakan tersebut harus dilakukan melalui saran yang diketahui atau dapat diakses dengan mudah oleh pegawai.

11. Dalam Pengelolaan data dan Informasi terkait Bank, Direksi wajib:
 - a. memiliki dan menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan DPS; dan
 - b. melaksanakan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan tata kelola yang baik pada bank dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

12. Sehubungan Perseroan bertindak sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional, Direksi wajib memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan (KK).

Direksi PIKK wajib paling sedikit:

- a. melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kewenangan, itikad baik, dan aspek kehati-hatian;
- b. melaksanakan tata kelola, manajemen risiko, dan pemenuhan permodalan KK secara terintegrasi;
- c. mendukung pelaksanaan tugas OJK, kementerian, dan/atau lembaga terkait; dan
- d. menyampaikan laporan dan informasi yang diperlukan OJK.

PIKK Operasional wajib memiliki Direktur yang membawahkan fungsi atau unit pengelolaan KK yang mana dapat dirangkap oleh Direktur fungsi lain pada Perseroan, yang disesuaikan dengan skala dan kompleksitas KK.

Direktur PIKK Operasional dilarang rangkap jabatan pada:

- a. jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota direksi PIKK Operasional; dan/atau
- b. jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penilaian kemampuan dan kepatutan terhadap Direksi PIKK Operasional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan dan ketentuan OJK terkait lainnya.

13. Untuk mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam KK, Direksi wajib memiliki SKAI Terintegrasi, SKMR Terintegrasi dan SKK Terintegrasi.
14. Dalam rangka memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Direksi paling sedikit:
 - a. Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
 - b. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
 - c. Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris PIKK dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

15. Direksi PIKK wajib memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari SKAI Terintegrasi, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh lembaga jasa keuangan dalam KK.
16. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi PIKK tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.
17. Memastikan penerapan manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekosistem perbankan terkini dan didukung digitalisasi dan inovasi teknologi.

Direksi wajib memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup *country risk* dan *transfer risk*. Dalam penerapan manajemen risiko terkait *country risk* dan *transfer risk*, Direksi wajib paling sedikit:

- a. menyusun dan menetapkan strategi dalam mengelola *country risk* dan *transfer risk* sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas bank.
- b. menetapkan limit risiko dan memantau kepatuhan terhadap limit eksposur *country risk* dan *transfer risk*.
- c. menyusun, menetapkan, dan memastikan penerapan kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang terkait dengan *country risk* dan *transfer risk* dalam kegiatan usaha bank.
- d. melakukan pemantauan terhadap perkembangan *country risk* dan *transfer risk*, dan menerapkan tindak lanjut yang memadai.
- e. melakukan pengendalian risiko kredit terhadap eksposur *country risk* dan *transfer risk* untuk masing-masing negara, yang mencakup eksposur intragrup, eksposur berdasarkan regional tertentu, eksposur berdasarkan individu, dan eksposur berdasarkan pihak lawan transaksi.
- f. memiliki dan mengembangkan sistem informasi manajemen untuk *country risk* dan *transfer risk* yang mampu menyediakan data secara akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan sehingga dapat menyediakan laporan yang memadai.
- g. melakukan evaluasi dan pengujian (*stress testing*) secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau berdasarkan kondisi tertentu yang akan berpengaruh signifikan kepada Bank.
- h. memastikan pengendalian internal dan kaji ulang yang memadai atas *country risk* dan *transfer risk*.





Direksi wajib menyusun dan menyampaikan hasil identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian *country risk* dan *transfer risk* dalam laporan profil risiko.

18. Dalam hal Bank memiliki UUS maka Direksi bertanggung jawab terhadap pengembangan UUS tersebut, yang dilaksanakan sesuai dengan POJK mengenai Penerapan Tata kelola bagi Bank Umum, ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penerapan tata kelola syariah dan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

19. Bertanggung jawab untuk:

- a. menyusun kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah, klasifikasi aset, perhitungan terkait penyisihan dan pencadangan, dan hapus buku aset.
- b. melakukan reviu secara berkala atas pengklasifikasian aset dan pencadangan untuk kredit dan/atau pembiayaan bermasalah, serta mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah secara memadai, termasuk pencadangan yang sejalan dengan risiko yang terjadi.
- c. melakukan reviu secara berkala terhadap pencadangan yang dibentuk agar sesuai dengan kondisi terkini.

sesuai standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

20. Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan syariah, manajemen risiko syariah, audit intern syariah bertanggung jawab atas efektivitas pelaksanaan fungsi tersebut dalam pemenuhan prinsip Syariah yang berkoordinasi dengan DPS dalam melaksanakan tugasnya.

21. Dalam kaitannya dengan penerapan prinsip Syariah maka:

- 1) Direksi wajib mendukung pelaksanaan tugas DPS, paling sedikit:
 - a. menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada DPS dalam rangka pelaksanaan tugas DPS;
 - b. memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan intern yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan tugas DPS;
 - c. menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan tugas DPS.
- 2) Direksi wajib menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS.

22. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Bank, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS

lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan AD.

23. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
24. Anggota Direksi melaksanakan wewenang dan tanggung jawab terkait penerapan tata kelola teknologi informasi sesuai POJK Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
25. Dalam pelaksanaan fungsi audit intern, Direksi bertanggung jawab:
 - a. mengembangkan kerangka pengendalian intern untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi Bank;
 - b. memastikan SKAI memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk, dan perubahan operasional serta risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi;
 - c. memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan optimal yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi SKAI; dan
 - d. memastikan kepala SKAI memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan.
26. Piagam audit intern ditetapkan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

WEWENANG DIREKSI

1. Mewakili Bank di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, dan mengikat Bank dengan pihak lain dengan pembatasan dan syarat sebagaimana tercantum dalam AD Bank.
2. Mewakili Bank untuk melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh AD Bank serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. 2 (dua) orang anggota Direksi bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Direksi dan sebagai demikian mewakili Bank.
4. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank apabila:
 - a. terdapat perkara di pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
 - b. mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan Bank.

Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud di atas, yang berhak mewakili Bank adalah:

- a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.

- b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.
 - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.
5. Direksi berwenang mewakili Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, AD, dan keputusan RUPS.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Bank memiliki kebijakan keberagaman yang dijadikan sebagai salah satu acuan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Bank menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam sudut pandang, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman masing-masing individu, serta tidak membedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama.

Dalam proses nominasi selain memperhatikan persyaratan minimum dan kriteria lainnya. Lingkup dan keseimbangan pengetahuan, keahlian dan pengalaman serta kebutuhan keberagaman menjadi bahan pertimbangan Bank untuk mendapatkan komposisi Direksi yang optimal. Komposisi Direksi yang optimal dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perusahaan.

Sebagai bentuk penerapan kebijakan keberagaman dan inklusivitas dalam kepemimpinan, Bank memiliki dua orang Direktur perempuan yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Kehadiran mereka mencerminkan komitmen Bank untuk menciptakan lingkungan kerja yang setara, beragam, dan berimbang, serta memperkaya perspektif dalam proses pengambilan keputusan di tingkat manajemen.

Direksi Bank terdiri atas individu-individu dengan latar belakang profesional yang beragam dan relevan dengan sektor usaha Bank. Anggota Direksi memiliki pengalaman panjang di industri perbankan, sehingga mampu memberikan pandangan strategis terhadap operasional Bank serta memperkuat efektivitas fungsi pengelolaan strategis Bank.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Bank memiliki kebijakan suksesi anggota Direksi untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi melalui *Talent Review Program*. Masing-masing anggota Direksi diwajibkan menyampaikan minimal 2 (dua) orang calon pengganti yang akan dievaluasi dan diidentifikasi kompetensi dan *skill gap*-nya. Calon-calon pengganti tersebut akan dikelompokkan dalam *talent inventory* untuk direkomendasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.

KEBIJAKAN NOMINASI DIREKSI [IDX G-06]

Kebijakan Nominasi disusun sebagai dasar dalam melakukan proses identifikasi kandidat-kandidat anggota Direksi dengan kualifikasi terbaik yang memenuhi persyaratan minimum sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan kriteria lainnya.

Proses identifikasi kandidat Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, bilamana diperlukan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firm*). Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan identifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan, wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi).

Komite Nominasi dan Remunerasi akan mempertimbangkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman profesional, arah strategi Bank serta keberagaman komposisi tanpa membedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama dalam mengidentifikasi kandidat. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan dalam RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi juga akan melakukan evaluasi terhadap seluruh anggota Direksi yang akan diangkat kembali pada RUPS.





JUMLAH, KOMPOSISI, DAN KRITERIA DIREKSI

Susunan, jumlah, dan komposisi anggota Direksi Bank adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Daisuke Ejima	Direktur Utama
2	Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama
3	Herry Hykmanto	Direktur
4	Rita Mirasari	Direktur
5	Dadi Budiana	Direktur
6	Thomas Sudarma	Direktur
7	Jin Yoshida	Direktur
8	Yenny Siswanto	Direktur

Jumlah anggota Direksi Bank lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 8 (delapan) orang. Jumlah anggota Direksi lebih banyak dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 6 (enam) orang. Mayoritas anggota Direksi berkewarganegaraan Indonesia dan seluruhnya berdomisili di Indonesia.

Direksi dipimpin oleh Direktur Utama yang berasal dari kalangan profesional, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai. Direktur Utama merupakan pihak independen yang tidak memiliki keterkaitan kepengurusan, kepemilikan, dan/atau hubungan keuangan serta hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali.

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan, antara lain mempunyai akhlak dan moral yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana, serta memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif bank.

Nama	Jabatan	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/OJK)	Periode Jabatan	Jumlah Pengangkatan	Domisili
Daisuke Ejima	Direktur Utama	31 Maret 2023	1 April 2023	2023 - 2026	1x	Indonesia
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	1 Oktober 2019	5 Desember 2019	2019 - 2020	3x	Indonesia
		23 Maret 2020		2020 - 2023		
		31 Maret 2023		2023 - 2026		
Herry Hykmanto	Direktur	3 April 2008	13 Mei 2008	2008 - 2011	6x	Indonesia
				2011 - 2014		
				2014 - 2017		
				2017 - 2020		
		26 Maret 2019*		2019 - 2020		
		23 Maret 2020		2020 - 2023		
Rita Mirasari	Direktur	31 Maret 2023		2023 - 2026	4x	Indonesia
		7 September 2016		2016 - 2017		
				2017 - 2020		
		26 Maret 2019*		2019 - 2020		
Dadi Budiana	Direktur	23 Maret 2020		2020 - 2023	3x	Indonesia
		31 Maret 2023		2023 - 2026		
		20 Maret 2018		2018 - 2020		
		26 Maret 2019*		2019 - 2020		
Thomas Sudarma	Direktur	23 Maret 2020		2020 - 2023	2x	Indonesia
		31 Maret 2023		2023 - 2026		
		25 Maret 2022		2022 - 2023		
		31 Maret 2023		2023 - 2026		

Nama	Jabatan	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/OJK)	Periode Jabatan	Jumlah Pangkatkatan	Domisili
Jin Yoshida	Direktur	22 Maret 2024	11 Juli 2024	2024 - 2026	1x	Indonesia
Yenny Siswanto	Direktur	21 Maret 2025	5 Juni 2025	2025 - 2026	1x	Indonesia

Keterangan:

* Sesuai keputusan RUPSLB 26 Maret 2019 telah menyetujui perubahan komposisi Direksi dikarenakan adanya proses penggabungan (*merger*) antara Bank dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ("BNP").

** Berdasarkan surat OJK No. S-122/PB.12/2019 tanggal 25 April 2019 perihal Penyampaian Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penggabungan Usaha (*merger*) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Hasil PKK atas Pengurus PT Bank Danamon Indonesia Tbk (*hasil merger*), seluruh anggota Direksi telah lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Masing-masing anggota Direksi memiliki bidang tugas dan wewenang yang diatur dengan berpedoman pada AD Bank dan Keputusan Direksi.

Pada tahun 2025, berdasarkan struktur organisasi maka ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Nama	Tugas dan Tanggung Jawab
Daisuke Ejima Direktur Utama	Membawahi semua Direktur, serta mengelola dan mengawasi secara langsung SKAI, <i>Treasury Capital Market</i> , <i>Corporate Strategy</i> , Sumber Daya Manusia, Keuangan serta mengawasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Honggo Widjojo Kangmasto Wakil Direktur Utama	<i>Consumer Banking Group</i> , <i>Branch Network</i> , Usaha Kecil dan Menengah (UKM), <i>Operations</i> serta mengawasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Herry Hykmanto Direktur	Perbankan Syariah, Kredit SME, <i>Sustainable Finance</i> dan CREM
Rita Mirasari Direktur	Kepatuhan, <i>Financial Crime Compliance</i> , Sekretaris Perusahaan, Hukum dan Litigasi.
Dadi Budiana Direktur	Manajemen Risiko
Thomas Sudarma Direktur	<i>Enterprise Banking & Financial Institution</i> , <i>Transaction Banking</i> dan <i>Treasury Sales</i>
Jin Yoshida Direktur	<i>Global Alliance Strategy</i> dan Konglomerasi Keuangan
Yenny Siswanto Direktur	Teknologi Informasi dan Digital

INDEPENDENSI ANGGOTA DIREKSI

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, DPS dan/atau pemegang saham pengendali bank yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi serta diperbaharui setiap tahun. Anggota Direksi telah memenuhi persyaratan independensi sesuai ketentuan pelaksanaan tata kelola yang baik yang diakomodasi dalam Piagam Direksi.

HUBUNGAN KELUARGA DAN HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan								Hubungan Keuangan dengan							
		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		DPS		Pemegang Saham Pengendali		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		DPS		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Daisuke Ejima	Direktur Utama	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Herry Hykmanto	Direktur	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Rita Mirasari	Direktur	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Dadi Budiana	Direktur	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Thomas Sudarma	Direktur	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Jin Yoshida	Direktur	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Yenny Siswanto	Direktur	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓



RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Direksi mengungkapkan jabatan atau posisi lainnya yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi serta diperbarui setiap tahun. Tidak termasuk rangkap jabatan bagi anggota Direksi yang memiliki tanggung jawab pengawasan atas penyertaan Bank pada Perusahaan Anak, menjalankan tugas fungsional menjadi Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank. Seluruh anggota Direksi Bank tidak memiliki jabatan rangkap yang dilarang sesuai POJK tentang Pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Nama	Posisi	Jabatan di Perusahaan Anak
Daisuke Ejima	Direktur Utama	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Herry Hykmanto	Direktur	
Rita Mirasari	Direktur	
Dadi Budiana	Direktur	
Thomas Sudarma	Direktur	
Jin Yoshida	Direktur	
Yenny Siswanto	Direktur	

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Pada 31 Desember 2025, Kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung masing-masing anggota Direksi pada Bank, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Perusahaan lain, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham pada			
		Bank	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain
Daisuke Ejima	Direktur Utama	-	-	-	-
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	1.573.300 lembar saham	-	-	-
Herry Hykmanto	Direktur	809.156 lembar saham	-	-	-
Rita Mirasari	Direktur	424.400 lembar saham	-	-	-
Dadi Budiana	Direktur	946.400 lembar saham	-	-	-
Thomas Sudarma	Direktur	589.700 lembar saham	-	-	-
Jin Yoshida	Direktur	-	-	-	-
Yenny Siswanto	Direktur	122.800 lembar saham	-	-	-

REMUNERASI DIREKSI

Kebijakan dan Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Bank dan hasil penilaian atas pencapaian target (*goal setting*), peraturan yang berlaku, industri sejenis di pasaran (*industry comparison*), dan kinerja Bank. Rekomendasi Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan Remunerasi Direksi dapat digambarkan sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran (*industry comparison*) dengan memperhitungkan kinerja perusahaan. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi Direksi kepada RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.

Remunerasi Anggota Direksi

Pembagian remunerasi kepada anggota Direksi sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Paket remunerasi anggota Direksi dibayarkan secara berkala dan pengelompokan tingkat remunerasi dan jumlah anggota Direksi yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun, diungkapkan pada bagian Kebijakan Remunerasi dalam laporan ini.

RAPAT DIREKSI

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dianggap perlu. Rapat diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota Direksi.
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan DPS (baik secara bersama-sama atau terpisah) secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota Direksi, Dewan Komisaris dan anggota DPS.
3. Direksi harus menjadwalkan rapat Direksi maupun rapat bersama Direksi dengan Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
4. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan pengawasan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan ketentuan AD Bank dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Kebijakan dan keputusan strategis adalah Keputusan Direksi yang dapat mempengaruhi keuangan secara signifikan dan/atau memiliki dampak yang berkesinambungan terhadap anggaran, sumber daya manusia, struktur organisasi dan/atau pihak ketiga.

Memperhatikan pengawasan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah keikutsertaan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan yang terbatas pada:

1. penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan Peraturan OJK mengenai Batas Maksimum Penyaluran Dana dan Penyaluran Dana Besar Bagi Bank Umum Syariah.
2. hal lain yang ditetapkan dalam AD Bank atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada angka 3, bahan rapat disampaikan sebelum rapat diselenggarakan.
6. Direktur Utama mengetuai rapat Direksi. Dalam hal jabatan Direktur Utama lowong atau Direktur Utama berhalangan untuk menghadiri rapat Direksi maka Wakil Direktur Utama mengetuai rapat Direksi. Dalam hal jabatan Wakil Direktur Utama lowong atau Wakil Direktur Utama berhalangan maka salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam rapat mengetuai rapat.





7. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi yang lain berdasarkan surat kuasa.
8. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.
9. Pengambilan keputusan Direksi melalui Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, maka keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
10. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
11. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, di mana Bank menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Direksi menentukan lain.
12. Rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan DPS (baik secara bersama-sama atau terpisah) dapat dilakukan dengan kehadiran fisik atau dengan penggunaan teknologi *teleconference*, *video-conference*, atau melalui media elektronik lainnya.
13. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi dan Sekretaris Perusahaan secara

langsung atau elektronik dan didokumentasikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

14. Hasil rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan.
15. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
16. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan syarat semua anggota Direksi menyetujui secara tertulis dengan menandatangani surat keputusan yang memuat usul yang bersangkutan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.
17. Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.

FREKUENSI PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 30 (tiga puluh) kali Rapat Direksi, 4 (empat) kali Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali Rapat Direksi dengan DPS. Seluruh hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam risalah/notulen rapat. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah mufakat serta tidak terdapat *dissenting opinion*.

AGENDA RAPAT DIREKSI

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	6 Januari 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. <i>Cyber Security Maturity Assessment Result</i> 3. <i>Digital Maturity Assessment</i> 4. Kasus Penipuan Mitra Sunter
2	30 Januari 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. CoC dan NPL Desember 2024 3. Persiapan RUPS Tahunan 2025 4. <i>BISA Meeting and Housekeeping</i> 5. <i>GCO Initiatives Update</i> 6. <i>Secretary Pooling</i>
3	6 Februari 2025	2024 Audit Closing
4	11 Februari 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Pengangkatan Auditor 2025 3. <i>Payroll Account Analysis</i> 4. Pembentukan Mentor Regional BOD BOM 2025 5. <i>2025 Indonesia International Motor Show (IIMS)</i>
5	24 Februari 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Pengangkatan Auditor 2025 3. Pembayaran Dividen 2024 – Manajemen Modal 4. Laporan Keuangan <i>January</i> 2025 5. Laporan Kredit dan NPL Januari 2025 6. Perusahaan Induk Keuangan – Konglomerasi 7. <i>Proactive Risk Manager (PRM)</i> – BI Fast di Danamon 8. <i>Project Harmony and Project Mutual</i>

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
22	24 September 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan atas Risalah Rapat Sebelumnya 2. Hasil Bulanan Agustus 2025 3. Laporan Kredit dan NPL Agustus 2025 4. Informasi terbaru tentang Dana Garuda 5. Kunjungan Dewan Direksi Krungsri ke Indonesia 6. <i>Non-Centrally Cleared Derivative Update</i> 7. Pembaruan CoPilot 8. Pembaruan Audit Internal 9. Tata Kelola Rapat BODM
23	13 Oktober 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan atas Risalah Rapat Sebelumnya 2. Pembaruan Bulanan Masukan Regional 3. Pembaruan Proyek Garuda 4. <i>Japan Thematic Fund</i>
24	23 Oktober 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan atas Risalah Rapat Sebelumnya 2. Hasil Bulanan September 2025 3. Laporan Kredit dan NPL September 2025 4. <i>First Cut Discussion</i> 5. Rapat Strategis Dewan Direksi BOC dan Pesan Utama CEO 6. Poin Penting dari MGPC 7. Poin-Poin Penting dari Konferensi CFO Global dan Proyek Masa Depan 8. Poin Penting dari PBCC 9. <i>Japan Thematic Fund</i> 10. Model Bisnis EDC
25	4 November 2025	Rencana 3 Tahun 2026-2028 Versi Akhir
26	12 November 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan atas Risalah Rapat Sebelumnya 2. Presentasi ROMI tentang Program NTOP dan TUB 3. Pengujian Keamanan Berbasis Skenario Sesuai dengan POJK No. 11/2022 4. Pembaruan Bulanan Masukan Regional 5. Pembaruan Audit Internal
27	20 November 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan atas Risalah Rapat Sebelumnya 2. Hasil Keuangan Oktober 2025 3. Analisis Bank Sejenis 9 Bulan Pertama 2025 4. Pembaruan KLM dan RPIM 5. Laporan Kredit dan NPL Oktober 2025 6. Pembaruan <i>Program Mentorship</i> BODM 2025 7. Laporan Sementara Proyek Ivory 8. Hasil Audit Pajak 2020 9. Rekomendasi Audit Pajak 2020 10. <i>Calculator Tax System</i>
28	8 Desember 2025	1. Tinjauan dan dan Persetujuan atas Risalah Rapat Sebelumnya 2. <i>Housekeeping Meeting</i> – Manajemen Pengeluaran dan Investasi Kuartal 3-25 3. Pembaruan Kolaborasi Adira 4. <i>CEO Dashboard – YTD Results and Insights</i> 5. Tindak Lanjut Pasca Pertemuan BOC 6. Laporan Akhir Proyek Ivory 7. <i>Cyber Risk Profile</i> 8. <i>Cyber Security Maturity Assessment Result 2025</i> 9. <i>Digital Maturity Assessment for Banks 2025 Review Results</i>
29	8 Desember 2025	<i>Update Interim Hardclose Audit FY2025</i>
30	22 Desember 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan atas Risalah Rapat Sebelumnya 2. Proyek Garuda – Pembaruan Biaya Fase Perencanaan 3. Hasil Keuangan November 2025 4. Laporan Kredit dan NPL November 2025 5. Pembaruan Proyek Falcon

AGENDA RAPAT DIREKSI MENGUNDANG DEWAN KOMISARIS

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	21 Maret 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Pembaruan Bisnis 3. <i>Update Sumber Daya Manusia</i>
2	24 Juni 2025	Revisi Rencana Bisnis 2025 - 2027
3	26 September 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Pembaruan Bisnis 3. Pembaruan Proyek Harmoni
4	17 & 18 November 2025	1. Tinjauan dan Persetujuan Risalah Rapat Sebelumnya 2. Arahan Strategis 3. Rencana Keuangan 4. <i>Update Bisnis Consumer, SME, Adira Finance, Enterprise Banking & Financial Institution (EBFI), Treasury Capital Market</i> 5. <i>Update Channel</i> 6. <i>Update Produk</i> 7. <i>Update Collaboration & Group</i> 8. <i>Update Teknologi Informasi & Digital, Sumber Daya Manusia</i>

AGENDA RAPAT DIREKSI DENGAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	24 April 2025	1. Evaluasi DPS terhadap Kegiatan Unit Usaha Syariah 2. Pembaruan Bisnis 3. Rekomendasi DPS
2	25 Agustus 2025	1. Pengawasan DPS terhadap Kegiatan Unit Usaha Syariah Terhadap Penerapan Prinsip Syariah (Mei–Agustus 2025) 2. Rekomendasi DPS
3	9 Desember 2025	1. Pengawasan DPS terhadap Kegiatan Unit Usaha Syariah Terhadap Penerapan Prinsip Syariah (September–Desember 2025) 2. Diskusi DPS

TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT [IDX G-02]

Kehadiran anggota Direksi dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran di Rapat Direksi (total Rapat 30 kali)	Tingkat Kehadiran di Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris (total Rapat 4 kali)	Tingkat Kehadiran di Rapat Direksi dengan DPS (total Rapat 3 kali)
Daisuke Ejima	29/30	4/4	2/3
Honggo Widjojo Kangmasto	26/30	4/4	2/3
Hafid Hadeli*	6/7	1/1	-
Herry Hykmanto	29/30	4/4	3/3
Rita Mirasari	26/30	4/4	2/3
Dadi Budiana	29/30	4/4	3/3
Muljono Tjandra*	5/7	1/1	-
Thomas Sudarma	26/30	4/4	3/3
Jin Yoshida	25/30	4/4	3/3
Yenny Siswanto**	22/23	3/3	3/3

* Pengakhiran masa jabatan sebagai Direksi efektif 21 Maret 2025

** Diangkat menjadi Direktur pada RUPST 21 Maret 2025 dan efektif menjabat sebagai Direktur pada 5 Juni 2025

JADWAL RENCANA RAPAT DIREKSI TAHUN 2026

Pada akhir tahun 2025, Direksi telah menyusun jadwal rapat-rapat yang akan dilakukan pada tahun 2026 sebanyak 24 (dua puluh empat) rapat Direksi, dan 3 (tiga) kali rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali rapat Direksi dengan DPS.

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS TAHUNAN

Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2024. Seluruh anggota Direksi hadir pada penyelenggaraan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2025.

PELAKSANAAN TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI TAHUN 2025

Direksi menjalankan kegiatan usaha Bank secara terarah dan terencana untuk memenuhi kewajiban yang diembannya kepada para pemangku kepentingan. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Menindaklanjuti pelaksanaan strategi jangka panjang Bank yang telah diformulasikan di tahun 2025 secara konsisten.
2. Mendorong pertumbuhan atas lini bisnis utama Bank yang meliputi Usaha Kecil & Menengah, *Enterprise Banking*, dan *Consumer Banking* dengan prinsip kehati-hatian.
3. Meningkatkan kolaborasi dengan MUFG dalam peningkatan kredit, pendanaan, efisiensi proses, dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia.
4. Meningkatkan investasi pada solusi teknologi digital untuk memberikan peningkatan layanan pelanggan yang prima dan melakukan otomatisasi proses operasional agar menjadi lebih efisien dan efektif.





PENILAIAN KINERJA DIREKSI [IDX G-04]



Proses Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan hasil kerja kolegal dari seluruh anggota Direksi terhadap pencapaian rencana kerja Bank. Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan AD Bank.



Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan mencakup aspek *Financial, Franchise Building, Risk and Control, Human Capital*, maupun *Danamon Core Values*, sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan
2. Tingkat kesehatan Bank
3. Permodalan
4. Profil risiko
5. Kepatuhan terhadap peraturan
6. Signifikansi hasil audit
7. Sasaran dan strategi jangka panjang
8. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.



Tata Kelola
Perusahaan



Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan hasil penilaian kinerja Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi memiliki target kinerja yang dituangkan dalam *balance scorecard* sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi termasuk pengelolaan kepatuhan, pengendalian risiko dan sumber daya manusia. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan setiap 6 (enam) bulan oleh Direktur Utama.

Opini Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Implementasi strategi Bank berhasil mendorong pertumbuhan keuangan yang sehat. Pada tahun 2025, Bank berhasil menjaga profitabilitas berkelanjutan dengan pendapatan bersih setelah pajak mencapai Rp4,0 triliun. Total kredit yang disalurkan Bank dan

Perusahaan Anak mencapai Rp201,5 triliun, didukung oleh semua lini bisnis dan kolaborasi yang kuat dengan MUFG.

Dari aspek kualitas aset, Bank terus memastikan pengelolaan risiko yang berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian, serta senantiasa berpedoman pada *risk appetite statement*. Sebagai hasilnya, Bank berhasil meningkatkan kualitas aset meskipun dalam kondisi perekonomian yang menantang. Rasio NPL berada di level 1,7%, membaik 20 *basis points* (bps) dari tahun sebelumnya sebesar 1,9%. Selain itu, Bank juga melakukan pencadangan secara proaktif untuk memperkuat neraca. Atas hal tersebut, Bank berhasil meningkatkan rasio NPL *coverage* mencapai rekor tertinggi di level 280,7%.

Tingkat permodalan Bank berhasil ditingkatkan dengan baik dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang tercatat pada angka 25,4%, jauh di atas tingkat minimum yang ditentukan oleh Regulator. Hal ini memberi Perseroan kemampuan untuk tumbuh dan juga kekuatan untuk menghadapi potensi dampak dari ketidakpastian pada kondisi perekonomian.

Atas pencapaian yang baik di tahun 2025, serta dedikasi yang terus ditunjukkan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Bank memiliki program orientasi bagi anggota Direksi baru melalui pemberian *On-Boarding Pack* dan pemahaman singkat oleh unit-unit terkait secara tatap muka untuk memberikan pemahaman lebih mengenai organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta proses yang ada di Bank. Pada tahun 2025, pelaksanaan program orientasi untuk anggota Direksi baru yaitu Yenny Siswanto dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2025.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI [POJK E.2] [IDX G-05]

Bank memberi kesempatan kepada anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* dalam mengembangkan kompetensi, profesionalisme, dan wawasan secara berkesinambungan. Selama tahun 2025, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* sebagaimana berikut:

Nama	Pelatihan/ Konferensi/ Seminar/Lokarkarya	Penyelenggara	Lokasi (Online/ Offline)	Tanggal
Daisuke Ejima	Executive Training and Coaching Reimon Communication with Ira Koesno	Ikcomm	Offline	3 Januari 2025
	2025 Reverse Manager Forum - National Kick Off Meeting	Danamon	Offline	7 Januari 2025
	Exclusive Interview Bisnis Indonesia on "Grow with Danamon Group" with Bp. Lukas Hendra – Senior Editor Bisnis Indonesia	Danamon	Offline	13 Januari 2025
	Global Talent Council-Danamon	MUFG	Online	14 Januari 2025
	Regional Leaders Forum BN10	Danamon	Offline	16 Januari 2025
	Regional Leaders Forum BN06	Danamon	Offline	22 Januari 2025
	Financial Services Industry Annual Meeting 2025	OJK	Offline	11 Februari 2025
	IIMS Opening Day - Exclusive Interview	IIMS	Offline	13 Februari 2025
	D'Joeara Opening Ceremony	Danamon	Offline	15 Februari 2025
	Opening - Partner Banking TB Forum 2025	Danamon	Offline	27 Februari 2025
	Kick Off Event - Women Mentorship Program (MUFG Group x IGNITE)	Danamon, MUFG, Adira, HCI	Offline	5 Maret 2025
	MUFG Sr. Leadership meeting	MUFG	Offline	3 April 2025
	Pedoman Berperilaku 2025	Danamon	Online	30 April 2025
	Unlocking investments for Jakarta's transformation to Top 50 Global city	Kearney	Offline	27 Mei 2025
	Discussion with External Economist - Ibu Mari Elka Pangestu	Danamon	Offline	18 Juni 2025
	Compliance E-Learning 2025	Danamon	Online	22 Juli 2025
	Muhammadiyah Invitation: Kolaborasi Strategis untuk Mendukung Ekosistem Digital Satu Data Muhammadiyah (SatuMu)	Majelis Pustaka dan Informasi Muhammadiyah	Offline	23 Juli 2025
	Special Townhall with MUFG President & CEO, Junichi Hanzawa	Danamon / MUFG	Online	6 Agustus 2025
	Leadership Summit 2025	Danamon	Offline	9 Agustus 2025
	MUFG IRCD Report: Real Estate Industry Outlook	Danamon	Online	20 Agustus 2025
	Refresher Mandatory Risk Management Certification Level 7	Danamon / Maisa Edukasi	Offline	27 Agustus 2025
	Financial Holding Company: "Financial Conglomerate Governance Framework"	Danamon / HHP Law Firm	Offline	28 Agustus 2025
	Webinar: The current situation and outlook for changes in Asia's economic and social structure, quality infrastructure investment, private capital mobilization, climate change response, and digital transformation	Institute for International Monetary Affairs (IIMA)	Online	19 September 2025
	10 th MUFG Global Partnership Conference (MGPC)	MUFG	Offline	2 Oktober 2025
	ESG Seminar - MUFG Net Zero World (MUFG NOW) 2025	Danamon / MUFG	Offline	14 Oktober 2025
	Sales Champion Conference 2025	Danamon / Manulife	Offline	17 Oktober 2025
	JTF Signing Ceremony	Living Lab Ventures and Spiral Ventures	Offline	5 November 2025
	Sales Champion Conference 2025	Danamon / Manulife	Offline	7 November 2025
	Economic & Industry Outlook with Ibu Mari Elka Pangestu	Danamon	Offline	10 November 2025
	Mori Hamada seminar	Mori Hamada	Offline	13 November 2025
	Komon kai seminar	Jetro Jakarta Office	Offline	19 November 2025
	Invitation Bank Indonesia Annual Meeting 2025	Bank Indonesia	Offline	28 November 2025
	Process Improvement Culture	Danamon	Online	2 Desember 2025
	OJK Invitation: A Year-End Dialogue between Members of the Board of Commissioners and the Financial Services Industry in 2025	OJK	Offline	4 Desember 2025





Tata Kelola
Perusahaan



Nama	Pelatihan/ Konferensi/ Seminar/Lokarkarya	Penyelenggara	Lokasi (Online/ Offline)	Tanggal
Honggo Widjojo Kangmasto	Adira BOC Refreshment Training 2025	Adira	Offline	12 Desember 2025
	APU PPT & PPPSPM 2025	Danamon	Online	16 Desember 2025
	Big Alpha Business Summit 2025	Big Alpha	Offline	19 Desember 2025
	Reverse Manager Forum - National Kick Off Meeting	Danamon	Offline	7 Januari 2025
	2025 Reverse Manager Forum	Danamon	Offline	9 Januari 2025
	Pedoman Berperilaku 2025	Danamon	Online	30 April 2025
	Leadership Summit 1H25	Danamon	Offline	9 Agustus 2025
	Refreshment SMR 2025 - Jenjang Kualifikasi 7	BSMR	Offline	27 Agustus 2025
	Financial Conglomerate Governance Framework	Danamon	Offline	28 Agustus 2025
	MUFG Net Zero World	MUFG	Offline	14 Oktober 2025
	Danamon Compliance 2025	Danamon	Online	28 Oktober 2025
	Executive Onboarding - Global Executive Acceleration Program	MUFG	Offline	5-7 November 2025
	Operations Insight 2025	Danamon	Offline	10 November 2025
	Process Improvement Culture	Danamon	Online	3 Desember 2025
Herry Hykmanto	APU, PPT, PPPSPM 2025	Danamon	Online	7 Desember 2025
	Keselamatan Kerja Dalam Kondisi Darurat	Danamon	Online	8 Desember 2025
	2025 Reverse Manager Forum - National Kick Off Meeting	Danamon	Offline	7 Januari 2025
	2025 Reverse Manager Forum – BN 09	Danamon	Offline	20 Januari 2025
	MUFG ESG Financing Offsite	MUFG & Danamon	Offline	19-20 Februari 2025
	Partner Bank – Transaction Banking Forum	Danamon, KS, Hattha Bank, SBC, VTB	Offline	27-28 Februari 2025
	Workshop LAZISMU: Membangun Ekosistem Peternakan Domba dan Kambing Nasional	Danamon	Offline	29 April 2025
	Workshop Economic Outlook for BPR/S Se-Jawa Barat	Danamon	Offline	10 Juni 2025
	Economic & Industry Outlook by Mari Elka Pangestu	Danamon	Offline	18 Juni 2025
	Workshop Implementasi Iuran Anggota Muhammadiyah bersama Danamon Syariah & MPI PT Grama Inovasi Teknologi (GIT)	Danamon & MPI PT GIT	Offline	5 Agustus 2025
	Special Townhall with MUFG President & CEO, Junichi Hanzawa	MUFG & Danamon	Online	6 Agustus 2025
	Leadership Summit 2025	Danamon	Offline	9 Agustus 2025
	Refresher Mandatory Risk Management Certification Level 7	LSPP	Offline	27 Agustus 2025
	Financial Holding Company: "Financial Conglomerate Governance Framework"	HHP Law Firm	Offline	28 Agustus 2025
	THRIVE - Driving Growth Through Innovation	Danamon	Offline	17 September 2025
	MGPC 2025 (MUFG Global Partnership Conference)	Danamon & MUFG	Offline	2 Oktober 2025
	ESG Seminar - MUFG Net Zero World (MUFG NOW) 2025	MUFG & Danamon	Offline	14 Oktober 2025
	Syariah Workshop	Danamon	Offline	17-18 Oktober 2025
	Danamon Compliance 2025	Danamon	Online	21 Oktober 2025
	MOF Sharia Session with MUFG Jakarta	MUFG Jakarta	Offline	24 Oktober 2025
	Economic & Industry Outlook by Mari Elka Pangestu	Danamon	Offline	10 November 2025
Rita Mirasari	2025 Reverse Manager Forum - National Kick Off Meeting	Danamon	Offline	7 Januari 2025
	PERBANAS: Undangan Diskusi Draf Eksposur Standar Pengungkapan Keberlanjutan	PERBANAS	Online	20 Januari 2025
	Simposium Nasional SUMITRONOMICS dan Arah Ekonomi Indonesia	Katadata	Offline	3 Juni 2025

Nama	Pelatihan/ Konferensi/ Seminar/Lokarkarya	Penyelenggara	Lokasi (Online/ Offline)	Tanggal
	<i>Economic & Industry Outlook with Ibu Mari Elka Pangestu (External Economist)</i>	Danamon	Offline	18 Juni 2025
	Sosialisasi Rancangan POJK tentang Akses Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (RPOJK UMKM) dan Panduan Tata Kelola Kecerdasan Artifisial Perbankan Indonesia	OJK	Offline	20 Juni 2025
	Danamon Compliance 2025	Danamon	Online	14 Juli 2025
	Kesadaran Risiko Informasi Danamon (KRID)	Danamon	Online	14 Juli 2025
	Penerapan KUHP yang baru dalam tindak pidana di bidang Perbankan	Danamon	Offline	15 Juli 2025
	Seminar Nasional "Pendalaman Pasar Keuangan dan Penguatan Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia Melalui Peningkatan Pemanfaatan Central Counterparty (CCP) di Pasar Uang dan Valuta Asing (PUVA)"	Bank Indonesia	Offline	4 Agustus 2025
	Katadata Policy Dialogue Combating Financial Crime	Katadata	Offline	5 Agustus 2025
	Special Townhall with MUFG President & CEO, Junichi Hanzawa	Danamon / MUFG	Online	6 Agustus 2025
	Leadership Summit 1H25	Danamon	Offline	9 Agustus 2025
	Peluncuran dan Bedah Buku "Pengawasan Market Conduct" untuk Perlindungan Konsumen dan Sektor Keuangan Yang Tumbuh Berkelanjutan Stabil oleh Ibu Kiki & Ibu Aviliano (sebagai Moderator)	OJK	Offline	14 Agustus 2025
	OJK: SIGAP PASTI: Launching Kampanye Nasional Berantas Scam dan Aktivitas Keuangan Ilegal serta Seminar Internasional Preventing and Combating Financial Scams	OJK	Offline	19 Agustus 2025
	Refreshment SMR 2025 Jenjang Kualifikasi 7	Danamon / Maisa Edukasi	Offline	27 Agustus 2025
	Refreshment 2025 SMR JK 7	Danamon	Online	27 Agustus 2025
	Financial Holding Company: Financial Conglomerate Governance Framework	Danamon / HHP Law Firm	Offline	28 Agustus 2025
	OJK- Satgas PASTI: Evaluasi dan Diskusi Peningkatan Kinerja Penanganan Laporan Konsumen dan Masyarakat pada IASC	OJK	Offline	10 September 2025
	Innovation Talks 2025: THRIVE - Driving Growth Through Innovation	Danamon	Offline	17 September 2025
	ESG Seminar - MUFG Net Zero World (MUFG NOW) 2025	Danamon / MUFG	Offline	14 Oktober 2025
	Peluncuran Tri-Party Agent Repo dan Perluasan Penandatanganan Global Master Repo Agreement Untuk Pengembangan Pasar Keuangan Indonesia	Bank Indonesia	Offline	15 Oktober 2025
	MUFG Partner Bank Compliance Conference	Danamon / MUFG	Offline	15 Oktober 2025
	Workshop Compliance Directorate	Danamon	Offline	21 Oktober 2025
	Diskusi terkait Bidang Kekayaan Intelektual with Ibu Dwi Anita Daruherdani	SAP Advocates	Offline	7 November 2025
	<i>Economic & Industry Outlook with Ibu Mari Elka Pangestu (External Economist)</i>	Danamon	Offline	10 November 2025
	PERBANAS CFO Forum 2025 - 'Unlocking the Next Growth Potential'	PERBANAS	Offline	3 Desember 2025
Dadi Budiana	2025 Reverse Manager Forum – National Kick Off Meeting	Danamon	Offline	7 Januari 2025
	2025 Reverse Manager Forum –Kick Off Meeting BN02	Danamon	Online	10 Januari 2025
	APU, PPT, dan PPPSPM 2024	Danamon	Online	14 Januari 2025
	FY2024 MUFG Asia CRO Conference	MUFG	Online	16 & 17 Januari 2025
	E-Learning ORM & QA 2024	Danamon	Online	23 Januari 2025



Nama	Pelatihan/ Konferensi/ Seminar/Lokarkarya	Penyelenggara	Lokasi (Online/ Offline)	Tanggal
	Townhall Session with Mr Katsunori Yokomaku	Danamon	Offline	17 Februari 2025
	IMPACT (Integrated Mentorship Program Across Talents) Kick Off Event	Danamon & Subsidiaries	Offline	17 Maret 2025
	Pedoman Berperilaku 2025	Danamon	Online	30 April 2025
	Economic & Industry Outlook with Ibu Mari Elka Pangestu (External Economist)	Danamon	Offline	18 Juni 2025
	Special Townhall with MUFG President & CEO, Junichi Hanzawa	MUFG	Online	6 Agustus 2025
	Leadership Summit 1H25	Danamon	Offline	9 Agustus 2025
	Refreshment Mandatory Risk Management Certification Level 7	Danamon / Maisa Edukasi	Offline	27 Agustus 2025
	Financial Holding Company: "Financial Conglomerate Governance Framework"	Danamon / HHP Law Firm	Offline	28 Agustus 2025
	APU, PPT, dan PPPSPM 2025	Danamon	Online	29 Agustus 2025
	Innovation Talks 2025: THRIVE - Driving Growth Through Innovation	Danamon	Offline	17 September 2025
	10th MUFG Global Partners Conference - "MGPC"	MUFG	Offline	2 Oktober 2025
	ESG Seminar - MUFG Net Zero World (MUFG NOW) 2025	MUFG	Offline	14 Oktober 2025
	Danamon Compliance 2025	Danamon	Online	28 Oktober 2025
	Economic & Industry Outlook with Ibu Mari Elka Pangestu (External Economist)	Danamon	Offline	10 November 2025
	E-learning Process Improvement Culture	Danamon	Online	3 Desember 2025
Thomas Sudarma	2025 Reverse Manager Forum - National Kick Off Meeting	Danamon	Offline	7 Januari 2025
	2025 Reverse Manager Forum – BN 11	Danamon	Offline	20 Januari 2025
	MUFG ESG Financing Offsite	MUFG & Danamon	Offline	20 Februari 2025
	Partner Bank – Transaction Banking Forum	Danamon, KS, Hattha Bank, SBC, VTB	Offline	27 – 28 Februari 2025
	Economic & Industry Outlook by Mari Elka Pangestu	Danamon	Offline	18 Juni 2025
	Special Townhall with MUFG President & CEO, Junichi Hanzawa	MUFG & Danamon	Online	6 Agustus 2025
	Leadership Summit 2025	Danamon	Offline	9 Agustus 2025
	Refresher Mandatory Risk Management Certification Level 7	LSPP	Offline	27 Agustus 2025
	Financial Holding Company: "Financial Conglomerate Governance Framework"	HHP Law Firm	Offline	28 Agustus 2025
	THRIVE - Driving Growth Through Innovation	Danamon	Offline	17 September 2025
	MGPC 2025 (MUFG Global Partnership Conference)	Danamon & MUFG	Offline	2 Oktober 2025
	ESG Seminar - MUFG Net Zero World (MUFG NOW) 2025	MUFG & Danamon	Offline	14 Oktober 2025
	Workshop Enterprise Banking	Danamon	Offline	17 – 18 Oktober 2025
	Economic & Industry Outlook by Mari Elka Pangestu	Danamon	Offline	10 November 2025
	Danamon Compliance 2025	Danamon	Online	14 November 2025
Jin Yoshida	Forum Diskusi Makroprudensial Terbatas dengan topik Penguatan Kebijakan Makroprudensial dalam Mendorong Percepatan Intermediasi Perbankan	Bank Indonesia	Offline	14 November 2025
	Reverse Manager Forum - National Kick Off Meeting	Danamon	Offline	7 Januari 2025
	2025 Reverse Manager Forum	Danamon	Offline	8 Januari 2025
	2025 Reverse Manager Forum	Danamon	Offline	20 Januari 2025
	MUFG ESG Financing Offsite	Danamon	Offline	20 Februari 2025
	IMPACT (Integrated Mentorship Program Across Talents) Kick Off Event	Danamon	Offline	17 Maret 2025

Nama	Pelatihan/ Konferensi/ Seminar/Lokarkarya	Penyelenggara	Lokasi (Online/ Offline)	Tanggal
Yenny Siswanto	<i>Global Uncertainties & Impact on Indonesia</i>	Danamon	Offline	18 Juni 2025
	<i>Danamon Compliance 2025</i>	Danamon	Online	25 Juli 2025
	<i>Leadership Summit 1H25</i>	Danamon	Offline	9 Agustus 2025
	<i>MUFG IRCD Report: Generative AI The Basics and Main Points</i>	Danamon	Online	19 Agustus 2025
	<i>Refreshment SMR 2025 - Jenjang Kualifikasi 7</i>	BSMR	Offline	27 Agustus 2025
	<i>Refreshment 2025 SMR JK-7</i>	BSMR	Online	27 Agustus 2025
	<i>Financial Holding Company: Financial Conglomerate Governance Framework</i>	Danamon	Offline	28 Agustus 2025
	<i>THRIVE - Driving Growth Through Innovation</i>	Danamon	Offline	17 September 2025
	<i>Kesadaran Risiko Informasi Danamon (KRID)</i>	Danamon	Online	7 November 2025
	<i>E-Learning Process Improvement Culture</i>	Danamon	Online	7 November 2025
	<i>Economic and Industry Outlook</i>	Danamon	Offline	10 November 2025
	<i>GCO Workshop 2025</i>	Danamon	Offline	11 Desember 2025
	<i>Reverse Manager Forum - National Kick Off Meeting</i>	Danamon	Offline	7 Januari 2025
	<i>2025 Reverse Manager Forum</i>	Danamon	Offline	9 Januari 2025
	<i>2025 Reverse Manager Forum</i>	Danamon	Offline	22 Januari 2025
	<i>Training Sertifikasi Manajemen Risiko - Jenjang Kualifikasi 7</i>	Danamon	Offline	5 Februari 2025
	<i>Digital Forensics and Investigations Training</i>	Danamon	Offline	4 Juni 2025
	<i>Leadership Summit 1H25</i>	Danamon	Offline	9 Agustus 2025
	<i>Financial Holding Company: Financial Conglomerate Governance Framework</i>	Danamon	Offline	28 Agustus 2025
	<i>Pedoman Berperilaku 2025</i>	Danamon	Online	22 Mei 2025
	<i>APU, PPT, dan PPPSPM 2025</i>	Danamon	Online	22 Oktober 2025
	<i>Danamon Compliance 2025</i>	Danamon	Online	22 Oktober 2025
	<i>Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan (APU PPT) Jenjang 7</i>	Danamon	Online	3 November 2025





KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI



Tata Kelola
Perusahaan



Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, maka Direksi memiliki komite-komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Direksi untuk memberikan saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. Kep: DIR-005 tentang Pembentukan dan Penegasan Kembali Komite-Komite Direksi tanggal 24 September 2024, komite-komite yang membantu Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan
3. Komite Kredit atau Pembiayaan
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
6. Komite Asset dan *Liability* (ALCO)

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite

Masing-masing komite di bawah Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja sebagai acuan dan mengikat setiap anggota komite. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite mengatur antara lain mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan rapat dan pelaporan. Pedoman dan tata tertib kerja komite senantiasa dikinikan sesuai perkembangan Danamon dan peraturan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Direksi

Penilaian atas kinerja komite-komite Direksi berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Kinerja komite-komite Direksi selama tahun 2025 dinilai baik oleh Direksi dan memberikan kontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua Komite	Direktur Utama
Anggota Tetap	Direksi
Anggota Tidak Tetap (<i>non-voting</i>)	Pejabat Eksekutif Terkait
Ketua Alternatif mengacu pada sirkuler resolusi Direksi mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi	

Komite Manajemen Risiko membawahi 3 (tiga) Sub-Komite, yaitu Sub-Komite Keberlanjutan, Sub-Komite Pengungkapan Informasi, dan Sub-Komite Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan (ICoFR). Penjelasan lebih lanjut mengenai Sub-Komite dapat dilihat ada Bab Tata Kelola Perusahaan dengan Sub-bab Manajemen Risiko.

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan hasil suara terbanyak. Hanya anggota tetap yang mempunyai hak suara. Dalam hal hasil perhitungan suara berimbang, Ketua Komite atau Ketua Alternatif (jika Ketua Komite berhalangan hadir dalam rapat) berwenang memberikan keputusan akhir.

Dalam hal pengambilan keputusan terdapat *dissenting opinion* dari Anggota Tetap, maka *dissenting opinion* tersebut wajib didokumentasikan dengan baik dalam risalah Rapat oleh Sekretaris Komite.

Tugas dan tanggung jawab

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direktur lainnya atas hal-hal sehubungan dengan manajemen risiko Bank termasuk di dalamnya manajemen risiko Unit Usaha Syariah dan pemenuhan prinsip syariah sesuai dengan rekomendasi DPS yang meliputi antara lain:

- Membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko termasuk di dalamnya Unit Usaha Syariah.
- Penyusunan strategi, kebijakan dan kerangka Manajemen Risiko, termasuk penetapan *Risk Appetite parameter and threshold*, *Key Risk Indicators* dan batas Toleransi Risiko untuk membantu menetapkan batasan dimana manajemen Bank dapat beroperasi untuk mencapai tujuan bisnis Bank.
- Penyusunan rencana kontijensi untuk mengantisipasi berbagai risiko yang dapat timbul dari waktu ke waktu dan memungkinkan Bank untuk terus beroperasi bahkan dalam kondisi stres.

- Memastikan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam penerapan Manajemen Risiko, termasuk antara lain dengan kerangka kerja yang sesuai untuk identifikasi, pengukuran dan eskalasi risiko secara tepat waktu, ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit termasuk pemenuhan ketentuan pemberian kredit/pembiayaan kepada Pihak Terkait serta deviasi kebijakan dan/atau keputusan bisnis.
- Memastikan semua aktivitas bisnis dan operasional sejalan dengan peraturan, kebijakan dan prosedur risiko yang berlaku, dengan persetujuan dan pemantauan atas pengecualian, deviasi, dan pelanggaran yang mungkin terjadi.
- Memastikan bahwa Bank mempunyai pencadangan yang cukup untuk melindungi dari realisasi potensi risiko inheren, serta memastikan bahwa Bank mempunyai prosedur pemulihan bencana yang memadai untuk kelangsungan bisnis.
- Pengkajian berbagai risiko yang ada dan timbul yang dihadapi oleh Bank, meliputi:
 - Risiko Kredit termasuk *Country Risk & Transfer Risk*;
 - Risiko Pasar dan Likuiditas;
 - Risiko Operasional dan *Fraud*;
 - Risiko Reputasi;
 - Risiko Teknologi Informasi dan Siber;
 - Risiko Hukum dan Litigasi;
 - Risiko Kepatuhan, termasuk *financial crime risk*;
 - Risiko Strategik;
 - Risiko Investasi;
 - Risiko Imbal Hasil; dan
 - Isu risiko signifikan lainnya secara berkala.
- Pelaksanaan proses manajemen risiko dan perbaikan yang sejalan dengan perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi rasio kecukupan modal serta profil risikonya.
- Mengevaluasi organisasi risiko dan infrastruktur di Bank untuk memastikan bahwa proses-proses, sistem dan perangkat pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi dan rencana bisnis.





- j. Mengkaji hasil pelaksanaan *Bankwide ICAAP stress test* (termasuk *country risk & transfer risk*), *stress test* terkait risiko iklim maupun *stress test* lainnya (misalnya untuk memenuhi permintaan regulator, dan lain lain).
- k. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, termasuk salah satunya adalah pengelolaan risiko terkait iklim.
- l. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Pengendalian Internal dalam proses Pelaporan Keuangan (ICoFR).
- m. Memantau dan mengevaluasi Sub-Komite di bawah Komite Manajemen Risiko.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2025, Komite menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dan dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran Rapat
Daisuke Ejima	Ketua Komite	12/12
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota Tetap	9/12
Dadi Budiana	Anggota Tetap	11/12
Rita Mirasari	Anggota Tetap	11/12
Herry Hykmanto	Anggota Tetap	11/12
Thomas Sudarma	Anggota Tetap	10/12
Jin Yoshida	Anggota Tetap	11/12
Yenny Siswanto*	Anggota Tetap	7/7
Hafid Hadelii**	Anggota Tetap	3/3
Muljono Tjandra**	Anggota Tetap	2/3

*) Efektif menjadi Direktur sejak 5 Juni 2025.

**) Menyelesaikan masa jabatan pada 21 Maret 2025.

Rapat dan Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko tahun 2025

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	20 Januari 2025	<i>Update matters arising</i> dari rapat RMC sebelumnya, <i>clearance</i> atas <i>matters arising</i> rapat ROC, <i>Update</i> Manajemen Risiko dan <i>Compliance</i> .
2	24 Februari 2025	<i>Update</i> Manajemen Risiko dan <i>Compliance</i> .
3	17 Maret 2025	<i>Update matters arising</i> dari rapat RMC sebelumnya, <i>clearance</i> atas <i>matters arising</i> rapat ROC, <i>Update</i> Manajemen Risiko, <i>Compliance</i> , dan <i>Internal Audit</i> .
4	22 April 2025	<i>Clearance</i> atas <i>matters arising</i> rapat ROC, <i>Update</i> Manajemen Risiko dan <i>Compliance</i> .
5	20 Mei 2025	<i>Clearance</i> atas <i>matters arising</i> rapat ROC, <i>Update</i> Manajemen Risiko, <i>Compliance</i> , dan <i>Internal Audit</i> .
6	20 Juni 2025	<i>Update</i> Manajemen Risiko, <i>Compliance</i> , dan <i>Consumer</i> .
7	21 Juli 2025	<i>Clearance</i> atas <i>matters arising</i> rapat ROC, <i>Update</i> Manajemen Risiko, <i>Compliance</i> , Sub-Komite Pengungkapan Informasi, dan Sub-Komite Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan.
8	25 Agustus 2025	<i>Update</i> Manajemen Risiko dan <i>Compliance</i> .
9	17 September 2025	<i>Clearance</i> atas <i>matters arising</i> rapat ROC, <i>Update</i> Manajemen Risiko dan <i>Compliance</i> .
10	20 Oktober 2025	<i>Update</i> Manajemen Risiko, <i>Compliance</i> , Sub-Komite Keberlanjutan.
11	19 November 2025	<i>Update</i> Manajemen Risiko dan <i>Compliance</i> .
12	23 Desember 2025	<i>Update</i> Manajemen Risiko dan <i>Compliance</i> .

Struktur dan Keanggotaan

Ketua	Direktur Utama
Ketua Alternatif	Wakil Direktur Utama
Anggota	<i>Chief Financial Officer (CFO)</i> dan Direktur dan/atau anggota yang ditunjuk dari Divisi/Unit Bisnis berikut: • <i>Retail Banking</i> • <i>SME</i> • <i>Enterprise Banking & Financial Institution, Transaction Banking</i> • <i>Risk Management</i> • <i>Treasury & Capital Market</i>

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat dilakukan dengan tujuan mencapai musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara dengan suara setuju sebanyak lebih dari 1/2 (setengah) dari total suara yang sah dalam Rapat.

Hasil Rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Perbedaan yang terjadi dalam Rapat, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Tugas dan tanggung jawab

Komite ALCO memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Menetapkan ruang lingkup kerja Komite, prosedur rapat, proses kerja dan membentuk Sub-Komite untuk mendukung ALCO.
- Menentukan kebijakan dan pedoman mengenai risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan pengelolaan modal Bank dan anak Perusahaannya yang merefleksikan kecukupan likuiditas dan modal, pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi, serta mematuhi seluruh peraturan yang berlaku.
- Memutuskan penerbitan surat berharga atau instrumen hutang lainnya dalam rangka menyediakan likuiditas dan modal yang cukup bagi Bank, serta struktur pendanaan yang terdiversifikasi.
- Melakukan evaluasi kondisi pasar dan pengaruhnya terhadap kondisi likuiditas Bank, NII, dan permodalan, serta menyetujui tindakan paling tepat.
- Melakukan peninjauan dan menentukan struktur neraca untuk meningkatkan profitabilitas bank.
- Melakukan peninjauan komposisi pendanaan dan menyetujui setiap perubahan dalam strategi dan alternatif pendanaan termasuk *institutional/ structural funding* baru.

- Melakukan peninjauan atas topik berikut setiap bulannya:

- Tinjauan Ekonomi dan Pasar
- Pergerakan terkini komponen kunci dari neraca, *Yield/COF* dan *NIM*
- *Funds Transfer Pricing (FTP)*
- Suku bunga pendanaan dan pinjaman
- Profil risiko pasar dan likuiditas pada neraca, portofolio AFS dan buku *trading*
- *Monitor* atas Kebijakan Pendanaan Darurat (CFP)
- Pengelolaan modal
- hal-hal lain yang berkaitan dengan ALCO

- Secara berkala, melakukan peninjauan dan menyetujui hal-hal berikut ini:

- Kerangka limit untuk risiko pasar dan likuiditas atas neraca, portofolio AFS dan *derivative for funding*. Kerangka limit diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan dukungan (*endorsement*)
- Asumsi untuk *stress test* risiko likuiditas dan suku bunga
- Perhitungan *core balance* untuk risiko likuiditas, risiko suku bunga dan perhitungan FTP
- Kebijakan dan metodologi FTP
- Kebijakan Pendanaan Darurat
- Target untuk Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)

Melaporkan hasil diskusi dan keputusan ALCO pada Komite Pemantau Risiko. ALCO akan melaksanakan arahan dari Komite Pemantau Risiko/Dewan Komisaris mengenai risiko pasar dan likuiditas.





Rapat Komite ALCO

Selama tahun 2025, Komite menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat (*Regular* dan *Ad-Hoc*) yang dihadiri oleh anggota sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran Rapat
Daisuke Ejima	Ketua	10/12
Honggo Widjojo Kangmasto*	Ketua Alternatif	11/12
Muljono Tjandra*	Ketua Alternatif	1/2
Dadi Budiana	Anggota	11/12
Thomas Sudarma	Anggota	11/12
Theresia Adriana*	Anggota	10/10
Herman Savio**	Anggota	8/9
Jenny Widjaja**	Anggota	3/3
Hafid Hadelir*	Anggota	2/2
Andrew Suhandinata*	Anggota	2/2

*) Penyesuaian susunan keanggotaan ALCO setelah RUPS, 21 Maret 2025.

**) Penunjukkan Jenny Widjaja sebagai anggota ALCO menggantikan Herman Savio sebagai Kepala *Treasury & Capital Market*, efektif 1 September 2025.

Rapat dan Agenda Rapat ALCO tahun 2025:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	30 Januari 2025	• Tinjauan Ekonomi & Pasar • Pengkinian Sistem FTP • Tinjauan FTP IDR • Informasi <i>Bond</i> Adira • Kajian KPR • <i>Treasury Trading Limit</i> 2025 • Kajian Struktur Neraca dan Analisa <i>Yield/COF</i> • Tinjauan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
2	25 Februari 2025	• Tinjauan Ekonomi & Pasar • <i>Treasury</i> BSM Limit 2025 • Kajian FTP Adira • Insentif GWM • Kajian Struktur Neraca dan Analisa <i>Yield/COF</i> • Tinjauan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
3	27 Maret 2025	• Tinjauan Ekonomi dan Pasar • Piagam ALCO 2025 • Tinjauan Biaya GWM • Indikator Risiko Pasar – BSM Syariah • Kajian Struktur Neraca dan Analisa <i>Yield/COF</i> • Tinjauan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas • Evaluasi Kinerja ALCO 2024
4	28 April 2025	• Tinjauan Ekonomi dan Pasar • Tinjauan Perhitungan SBDK • Kajian KPR • Kajian Struktur Neraca dan Analisa <i>Yield/COF</i> • Pembaruan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
5	27 Mei 2025	• Tinjauan Ekonomi & Pasar • Tinjauan FTP IDR • Kajian Struktur Neraca dan Analisa <i>Yield/COF</i> • Tinjauan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
6	2 Juni 2025 (<i>Ad-Hoc</i>) & 26 Juni 2025	• Tinjauan Ekonomi & Pasar • Tinjauan Biaya GWM • Tinjauan Pendanaan • Kajian LCR • Informasi <i>Bond</i> Adira • Kajian Struktur Neraca dan Analisa <i>Yield/COF</i> • Tinjauan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
7	25 Juli 2025	• Tinjauan Ekonomi & Pasar • Tinjauan FTP IDR • Kajian KPR • Kajian Struktur Neraca dan Analisa <i>Yield/COF</i> • Tinjauan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
8	26 Agustus 2025	• Tinjauan Ekonomi & Pasar • FTP 2026 • Tinjauan FTP IDR • Kajian Struktur Neraca dan Analisa <i>Yield/COF</i> • Tinjauan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
9	25 September 2025	• Tinjauan Ekonomi & Pasar • Tinjauan Biaya GWM • Pengkinian Indikator CFP • Kebijakan Risiko Pasar dan Likuiditas 2025 • Penunjukan TCM <i>Head</i> sebagai anggota ALCO • Kajian IDR FTP • Informasi <i>Bond Adira</i> • Kajian Struktur Neraca dan Analisa <i>Yield/COF</i> • Tinjauan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas • Tinjauan Perhitungan SBDK
10	27 Oktober 2025	• Tinjauan Ekonomi & Pasar • Kajian FTP KPR • Tinjauan IDR FTP • Regulasi OJK: LCR & NSFR Syariah • <i>Temporary</i> Indikator (Internal) Q4 - 2025 • Kajian Struktur Neraca dan Analisa <i>Yield/COF</i> • Tinjauan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
11	1 Desember 2025	• Tinjauan Ekonomi & Pasar • Tinjauan IDR FTP • Tinjauan Biaya GWM • Kajian KPR • Tinjauan USD FTP • Kajian Struktur Neraca dan Analisa <i>Yield/COF</i> • Tinjauan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
12	23 Desember 2025 (Sirkulasi melalui <i>e-mail</i>)	• Tinjauan Ekonomi & Pasar • <i>Internal Liquidity Adequacy Assessment Process</i> (ILAAP) • Kajian Struktur Neraca dan Analisa <i>Yield/COF</i> • Tinjauan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas





KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI



Struktur dan Keanggotaan

Ketua	Wakil Direktur Utama
Wakil Ketua	Direktur Manajemen Risiko
Anggota	- Direktur Teknologi Informasi & Digital - Direktur <i>Global Alliance Strategy</i> - Direktur <i>Enterprise Banking & Financial Institutions</i> - Chief Financial Officer
Undangan lainnya tergantung kepada relevansi area masing-masing.	
Anggota	- Direktur Utama - Direktur Bank dan Perusahaan Anak - Kepala Bisnis Bank dan Perusahaan Anak - Kepala Fungsi Pendukung Bank dan Perusahaan Anak
Sekretaris	BPR, Control & Compliance Head

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Rapat dianggap forum jika dihadiri oleh Ketua atau Direktur Manajemen Risiko, serta 2/3 (dua per tiga) dari anggota. Masing-masing anggota komite memiliki hak suara yang sama. Pengambilan keputusan dalam rapat komite dilakukan dengan tujuan mencapai musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) jumlah anggota yang hadir dalam rapat.

Tugas dan tanggung jawab

Komite memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Secara berkala mengkaji, merumuskan dan merekomendasi rencana strategi Teknologi Informasi (TI) Bank, kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, dan memastikan agar proyek-proyek TI sejalan dengan rencana strateginya dengan melakukan pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
- Mengkaji dan merekomendasi proyek TI yang sesuai dengan strategi Bank dan yang telah diajukan sebagai bagian dari *Information Technology project prioritization* di mana memiliki nilai investasi Capex sama dengan atau lebih besar dari USD500 ribu, atau nilai *total cost ownership* sama dengan atau lebih besar dari USD2 juta dalam jangka waktu 5 tahun, atau nilai setaranya dalam Rupiah.
- Mengkaji paska implementasi dari proyek strategis & manfaat dari realisasinya setelah implementasi dalam hal biaya dan manfaat. Proyek yang disetujui melalui rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) dengan investasi sama atau lebih besar dari USD500 ribu atau nilai *total cost ownership* sama dengan atau lebih besar dari USD2 juta dalam jangka waktu 5 tahun dan telah diimplementasikan akan dilacak oleh *Financial Planning* (FP) dan hasil akan disajikan oleh *user/LoB* terkait dalam rapat KPTI.
- Memastikan alokasi sumber TI yang tepat dan baik. Jika hendak melakukan kerja sama dengan pihak ketiga guna membantu kelancaran implementasi proyek, maka KPTI harus memastikan bahwa proses pemilihan dan penunjukkan pihak ketiga tersebut sejalan dengan kebijakan dan prosedur Bank serta wajib melibatkan tim *Procurement* dan melibatkan TI dari awal apabila berkaitan dengan teknologi yang akan diimplementasikan dan/atau dipakai di Bank.
- Mengkaji rekomendasi dari sub/komite kerja lain untuk hal-hal terkait dengan TI.
- Memberikan rekomendasi penyelesaian masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
- Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya yang dilimpahkan oleh Direksi dari waktu ke waktu.
- Melakukan penilaian mandiri dengan mengisi kertas kerja dan menyusun laporan aktivitas komite setiap tahun sebagai laporan evaluasi kinerja kerja komite.
- Sekretaris KPTI bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan tinjauan KPTI, serta mengelola dokumentasi, bahan rapat dan jadwal rapat dari Komite.



Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Selama tahun 2025, Komite menyelenggarakan 14 (empat belas) kali rapat. Rapat dihadiri oleh Direksi sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran Rapat
Honggo Widjojo Kangmasto	Ketua	14/14
Dadi Budiana	Wakil Ketua	7/14
Yenny Siswanto	Anggota	14/14
Jin Yoshida	Anggota	12/14
Thomas Sudarma*	Anggota	4/9
Theresia Adriana*	Anggota	8/9
Hafid Hadelii**	Anggota	3/4
Muljono Tjandra**	Anggota	3/4
Andreas Kurniawan*	Anggota	5/5

*) Pada tanggal 19 Mei 2025, Thomas Sudarma dan Theresia Adriana secara resmi diangkat sebagai anggota KPTI, sedangkan keanggotaan Andreas Kurniawan di KPTI telah berakhir.

**) Pada tanggal 21 Maret 2025, masa jabatan Hafid Hadelii & Muljono Tjandra telah berakhir.

Pelaksanaan Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi 2025

KPTI telah menyelenggarakan rapat dengan materi pembahasan antara lain:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	10 Januari 2025	Persetujuan anggaran atas usulan proyek <i>Digital Banking</i> dan <i>Transaction Banking</i>
2	6 Februari 2025	Persetujuan anggaran atas usulan proyek dan <i>budget transfer IT, Consumer</i> , dan <i>Transaction Banking</i>
3	17 Februari 2025	Persetujuan anggaran atas usulan proyek dan transfer anggaran Syariah, BPR, <i>Finance</i> , IT, Digital dan <i>Consumer</i>
4	13 Maret 2025	Realisasi manfaat proyek TI, persetujuan anggaran atas usulan proyek TI, <i>Operations</i> dan <i>Finance</i> , serta status pembukaan dan penutupan proyek
5	16 April 2025	Persetujuan anggaran atas usulan inisiatif baru dan penghentian proyek <i>Operations & Transaction Banking</i> , evaluasi kinerja KPTI, serta pemaparan informasi API
6	20 Mei 2025	Persetujuan anggaran atas usulan proyek <i>Operations</i> , Digital dan <i>Consumer</i>
7	21 Juli 2025	Realisasi manfaat proyek TI, persetujuan anggaran atas usulan inisiatif baru dan penghentian proyek <i>Compliance</i> , <i>Consumer</i> dan Digital, serta pemaparan informasi terkait proyek RPA dan status pembukaan proyek
8	22 Agustus 2025	Persetujuan anggaran atas usulan prioritas proyek 2026-2028 untuk <i>Risk Management</i> , <i>Compliance</i> , <i>Branch Network</i> , Digital, <i>Consumer</i> , SME, Syariah dan BPR
9	28 Agustus 2025	Persetujuan anggaran atas usulan prioritas proyek 2026-2028 untuk IT, <i>Operations</i> , <i>Transaction Banking</i> dan <i>Enterprise Banking</i>
10	23 September 2025	Pemaparan informasi terkait hasil prioritas proyek 2026-2028
11	14 Oktober 2025	Persetujuan anggaran atas usulan proyek BPR dan <i>Consumer</i>
12	30 Oktober 2025	Persetujuan anggaran atas usulan proyek Digital dan <i>Branch Network</i>
13	24 November 2025	Realisasi manfaat proyek IT dan <i>Finance</i> , serta persetujuan penghentian, penambahan anggaran, dan usulan proyek IT, <i>Risk Management</i> dan <i>Finance</i>
14	9 Desember 2025	Persetujuan anggaran atas usulan proyek Digital

Komite Pengarah Teknologi Informasi menyetujui transfer anggaran untuk proyek TI melalui sirkulasi *e-mail* pada bulan Oktober 2025.



Struktur dan Keanggotaan

Ketua	Direktur Manajemen Risiko Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) - Danamon
Anggota Tetap	- Direktur yang membawahkan Konglomerasi Keuangan (KK) - Direktur Kepatuhan PIKK (Danamon) - Direktur Kredit SME PIKK (Danamon) - Direktur yang ditunjuk dari Anggota KK - Kepala-Kepala Divisi di Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi PIKK yang ditunjuk
Undangan Tetap	Chief Internal Auditor PIKK (Danamon)

Ketua Alternatif: Mengacu pada sirkuler resolusi Direksi Danamon mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi.

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas di mana 1 (satu) entitas berhak memberikan 1 (satu) suara. Dalam hal hasil perhitungan suara berimbang, Ketua Komite atau ketua alternatif (jika Ketua tidak hadir dalam rapat) berwenang memberikan keputusan akhir.

Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat wajib dinyatakan dengan jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

Tugas dan tanggung jawab

Peran utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi PIKK dalam rangka:

1. Penyusunan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan perbaikan atau penyempurnaan secara periodik berdasarkan hasil evaluasi implementasi.
Penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi antara lain berupa penyempurnaan strategi dan kerangka Risiko. Penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil Risiko, dan efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi.

2. Evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi.
3. Identifikasi isu yang dapat mempengaruhi risiko keuangan, kepatuhan/*regulatory*, hukum dan reputasi terhadap KK berdasarkan data/informasi yang diberikan oleh anggota KK.
4. Eskalasi semua hal terkait risiko yang memerlukan perhatian dari Direksi PIKK atau entitas dalam KK.
5. Penilaian risiko utama yang ada di PIKK dan anggota KK beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang akan muncul.
6. Meninjau dan merekomendasikan laporan profil risiko terintegrasi setiap setengah tahun.
7. Meninjau dan merekomendasikan kebijakan dan strategi untuk pengelolaan permodalan terintegrasi, serta Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi pada KK.
8. Berbagi pengetahuan/pelajaran antar entitas dalam KK sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi menjadi lebih efektif.

Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat, yaitu bulan Maret dan Agustus 2025.

Berikut kehadiran anggota komite dalam rapat yang diselenggarakan di 2025:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran Rapat
Dadi Budiana	Ketua	2/2
Rita Mirasari	Anggota Tetap	1/2
Herry Hykmanto	Anggota Tetap	2/2
Sigit Hendra Gunawan	Anggota Tetap	2/2
Mahendra Rendiantama*	Anggota Tetap	1/1
Animesh Narang	Anggota Tetap	1/2
Ade Prima Ratu Bagus	Anggota Tetap	2/2
Suwandi Kusuma**	Anggota Tetap	1/1
Kho Tjhing Kian**	Anggota Tetap	1/1
Ari Priyatna**	Anggota Tetap	1/1
Rusmin Basuki**	Anggota Tetap	1/1

* Perwakilan MUFG Bank cabang Jakarta efektif tidak menjadi anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada 24 Juni 2025.

** Pembaruan Kepala Divisi yang ditunjuk sebagai anggota tetap karena karyawan pensiun.

Rapat dan Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi tahun 2025

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	3 Maret 2025	Profil Risiko Terintegrasi Semester 2 2024, Kecukupan Modal Terintegrasi Semester 2 2024, dan <i>Update</i> Manajemen Risiko Terintegrasi dari seluruh anggota KK MUFG.
2	12 Agustus 2025	Profil Risiko Terintegrasi Semester 1 2025, Kecukupan Modal Terintegrasi Semester 1 2025, dan <i>Update</i> Manajemen Risiko Terintegrasi dari seluruh anggota KK MUFG.

KOMITE KREDIT ATAU PEMBIAYAAN

Struktur dan Keanggotaan

Anggota Komite	Anggota Komite Kredit atau Pembiayaan ditunjuk dengan mempertimbangkan kualifikasi profesionalisme, pengalaman, dan kemampuannya. Pengaturan lebih lanjut atas keanggotaan Komite Kredit atau Pembiayaan mengacu kepada ketentuan terkait Pemutus Kredit atau Pembiayaan.

Komite Kredit atau Pembiayaan dibentuk dalam rangka mengevaluasi dan/atau memutuskan permohonan Kredit atau Pembiayaan (dengan prinsip Syariah) untuk jumlah dan jenis Kredit atau Pembiayaan yang telah ditetapkan oleh Direksi Bank.

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Persetujuan pengajuan kredit atau pembiayaan diberikan oleh Komite Kredit atau Pembiayaan di mana seluruh anggota komite harus sepakat atas permohonan kredit atau pembiayaan tersebut secara independen dan aklamasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite Kredit atau Pembiayaan dalam tugas terutama dalam memutus Kredit atau Pembiayaan harus dilakukan berdasarkan kompetensinya secara jujur, objektif, cermat, serta seksama. Tugas dan tanggung jawab Komite Kredit atau Pembiayaan secara lebih detail diatur dalam Kebijakan Risiko Kredit.

Wewenang Komite

Komite Kredit atau Pembiayaan berwenang untuk memutus kredit atau pembiayaan baru, penambahan, perpanjangan, atau perubahan atas kredit atau pembiayaan yang sudah ada dan penyelamatan serta penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah. Kewenangan kredit atau pembiayaan sampai dengan jumlah maksimum di mana Komite Kredit atau Pembiayaan tersebut dapat memberikan persetujuan final diatur lebih lanjut dalam ketentuan terkait Pemutus Kredit atau Pembiayaan.

Rapat Komite Kredit atau Pembiayaan

Pelaksanaan rapat Komite Kredit atau Pembiayaan dilakukan dalam bentuk distribusi materi proposal kredit secara sirkulasi oleh Unit Bisnis kepada semua anggota Komite Kredit atau Pembiayaan. Rapat Komite Kredit atau Pembiayaan diselenggarakan untuk memberikan keputusan pengajuan kredit atau pembiayaan. Apabila diperlukan, rapat Komite Kredit atau Pembiayaan dapat dilakukan secara tatap muka atau *virtual*.



Struktur dan Keanggotaan

Ketua	Direktur Utama
Ketua Alternatif	Direktur Manajemen Risiko
Anggota Tetap	• Wakil Direktur Utama • Direktur SME Credit • Direktur Enterprise Banking (EB) dan Financial Institution (FI) • Chief Internal Auditor (memberikan revidu independen tanpa hak suara)
Undangan Tetap	• Direktur Kepatuhan • Direktur Global Alliance Strategy

Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan bertugas memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan perkreditan Bank untuk memastikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit/pembiayaan serta mengawasi penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan Bank.

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan hasil suara terbanyak. Hanya anggota tetap yang memiliki hak suara. Dalam hal hasil perhitungan suara berimbang, Ketua Komite atau Ketua Alternatif (jika Ketua Komite berhalangan hadir dalam rapat) berwenang memberikan Keputusan akhir.

Dalam hal pengambilan keputusan terdapat *dissenting opinion* dari Anggota Tetap, maka *dissenting opinion* tersebut wajib didokumentasikan dengan baik dalam Risalah Rapat oleh Sekretaris Komite.

Tugas dan tanggung jawab

1. Memberikan rekomendasi/masukan kepada Direksi dalam penyusunan Kebijakan Risiko Kredit (*Credit Risk Policy*-CRP) dan dokumen terkait lainnya untuk menjaga prinsip kehati-hatian dalam perkreditan atau pembiayaan.
2. Memastikan bahwa CRP dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen, dan sesuai dengan *Risk Appetite* keseluruhan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
3. Merekomendasikan kepada Direksi, solusi dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan CRP. Selain itu, Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan juga melakukan kajian berkala terhadap CRP dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan CRP.
4. Memantau, memastikan dan mengevaluasi:
 - a. Pelaksanaan CRP yang efektif.
 - b. Perkembangan dan kualitas portofolio

perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan.

- c. Pelaksanaan kewenangan memutus kredit atau pembiayaan yang efektif dan kinerja pemegang kewenangan di Bisnis dan tim Risiko Kredit, sehubungan dengan kualitas aset dimana mereka telah bertindak sebagai pemberi persetujuan.
- d. Pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehubungan dengan Manajemen Risiko dalam hal kredit atau pembiayaan, termasuk penerbitan produk pembiayaan yang baru, segmen klien yang baru, atau pedoman dan *product program* kredit yang baru.
- e. Kebijakan yang berkaitan dengan penerapan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), *Large Single Name Concentrations*, dan perkembangan kualitas aset kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada *Large Exposures* termasuk Pihak Terkait.
- f. Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan lain dalam pelaksanaan pemberian kredit atau pembiayaan, termasuk pelaksanaan prinsip Syariah sesuai opini Dewan Pengawas Syariah (DPS).
- g. Kebijakan terkait penyelesaian kredit atau pembiayaan bermasalah termasuk hapus buku dan hapus tagih sesuai dengan yang ditetapkan dalam CRP.
- h. Kebijakan terkait perumusan metodologi pencadangan kredit atau pembiayaan dan penerapannya, termasuk pemantauan dan validasi.
- i. Kebijakan terkait perumusan metodologi peringkat kredit dan penerapannya, termasuk pemantauan dan validasi.
- j. Pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko terkait *country risk* dan *transfer risk* yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi dan pengujian (*stress testing*).
- k. Kajian atas Risiko Kredit (selain yang telah diatur di atas) yang dapat timbul dan dihadapi oleh Bank.

5. Menyampaikan laporan tertulis (termasuk dalam bentuk materi presentasi) secara berkala kepada Direksi, dan Dewan Komisaris (melalui Komite Pemantau Risiko) mengenai:
 - a. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan; dan
 - b. Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam poin 4.
6. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris (melalui Komite Pemantau Risiko) mengenai hal-hal yang terkait dengan poin 5.
7. Dalam hal terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan kebijakan perkreditan yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah maka laporan disampaikan pula kepada DPS.

Rapat Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan

Selama tahun 2025, Komite menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dan dihadiri oleh anggota sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan
Daisuke Ejima	Ketua Komite	12/12
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota Tetap	09/12
Dadi Budiana	Anggota Tetap	11/12
Herry Hykmanto	Anggota Tetap	10/12
Thomas Sudarma	Anggota Tetap	10/12
Yenny Linardi	Anggota Tetap	11/12
Hafid Hadelir*	Anggota Tetap	03/03

*) Menyelesaikan masa jabatan pada 21 Maret 2025.

Rapat dan Agenda Rapat Komite Perkreditan atau Pembiayaan 2025

No	Tanggal Rapat	Agenda
1	20 Januari 2025	Monthly Credit Portfolio Update including updates on EBFI large exposures
2	24 Februari 2025	- Credit Risk Policy 2024 Second Amendment - Monthly Credit Portfolio Update - Model Risk Management Update - Credit Card Product Program Renewal 2025 - Mortgage Card Product Program Renewal 2025
3	17 Maret 2025	- Monthly Credit Portfolio Update - Credit/Financing Policy Committee Evaluation FY2024
4	22 April 2025	- Credit/Financing Policy Committee Charter Update - Monthly Credit Portfolio Update including updates on EBFI large exposures - SME Update - Adira Update
5	20 Mei 2025	- Credit Risk Policy 2024 Third Amendment - Monthly Credit Portfolio Update
6	20 Juni 2025	- Monthly Credit Portfolio Update - EBFI Update - UPL Product Program Renewal 2025
7	21 Juli 2025	Monthly Credit Portfolio Update including updates on EBFI large exposures
8	25 Agustus 2025	- Monthly Credit Portfolio Update - MAPE Threshold for 2025 Model Validation - Model Risk Management Update
9	17 September 2025	- AAF Portfolio Purchase & Impact to Adira & Danamon - ECL Policy Update - Adira Update - SME Update - Monthly Credit Portfolio Update
10	20 Oktober 2025	- MAPE Threshold for 2025 Model Validation - Monthly Credit Portfolio Update including updates on EBFI large exposures
11	19 November 2025	- Monthly Credit Portfolio Update - Credit Parameter Year End 2025 - BWMK Monitoring 2024 Result
12	23 Desember 2025	Monthly Credit Portfolio Update



HUBUNGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Tata Kelola
Perusahaan

Bank memiliki ketentuan internal tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan yang mengatur mengenai transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Ketentuan internal ini bertujuan agar transaksi dilakukan secara wajar, tidak merugikan kepentingan Bank maupun kepentingan pemegang saham minoritas dan membantu meningkatkan independensi Manajemen Bank dalam mengelola transaksi-transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Pengendali

Seluruh anggota Direksi Bank tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS dan pemegang saham pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang Saham Pengendali

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan anggota DPS. Terdapat 2 (dua) Komisaris Non Independen yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali yaitu Yasushi Itagaki dan Nobuya Kawasaki.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Pengawas Syariah dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Seluruh anggota DPS tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota DPS lainnya, Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, DPS dan Pemegang Saham Pengendali telah diungkapkan dalam tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga pada bagian Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS dalam laporan Tata Kelola Perusahaan dan Tata Kelola Unit Usaha Syariah ini.

Bertransaksi dengan Pihak Terafiliasi mensyaratkan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan. Rencana transaksi yang material akan dilakukan pengkajian oleh Direktur Kepatuhan dan selanjutnya dilaporkan kepada Komite Audit. Dalam hal terjadi Benturan Kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota DPS yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian maupun persetujuan transaksi tersebut.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Bank secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Sekretaris Perusahaan di angkat dan di berhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Bank dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Rita Mirasari adalah Direktur Bank yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 24 Oktober 2016 berdasarkan keputusan No.KSR-DIR.Cor.Sec-003 tanggal 17 Oktober 2016 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan.



Rita Mirasari

Warga negara Indonesia. Usia 56 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Memulai karirnya di Perbankan sejak tahun 1991 sebagai *Legal Officer* di Bank lokal. Memiliki pengalaman yang luas di bidang hukum, kepatuhan serta menjadi Sekretaris Perusahaan di berbagai bank terkemuka di Indonesia. Jabatan terakhir sebelum bergabung di Bank adalah Direktur *Regulatory Compliance & Financial Crime Compliance* HSBC, Indonesia. Beliau

saat ini merupakan Direktur Kepatuhan Bank yang membawahi Kepatuhan, *Financial Crime Compliance*, Sekretaris Perusahaan, Hukum dan Litigasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal.
2. Sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham, Regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs *web*.
 - Penyampaian laporan kepada Regulator dan Otoritas lainnya.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Ikut serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan Aksi Korporasi Bank.
5. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di pasar modal, baik laporan berkala maupun insidentil kepada Regulator secara tepat waktu.





Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan terlatih dalam bidang hukum, akuntansi, atau praktik kesekretariatan perusahaan dan selalu mengikuti perkembangan yang relevan.

Selama tahun 2025, berbagai pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi (Online/Offline)	Tanggal
2025 Reverse Manager Forum - National Kick Off Meeting	Danamon	Offline	7 Januari 2025
PERBANAS: Undangan Diskusi Draf Eksposur Standar Pengungkapan Keberlanjutan	PERBANAS	Online	20 Januari 2025
Simposium Nasional SUMITRONOMICS dan Arah Ekonomi Indonesia	Katadata	Offline	3 Juni 2025
<i>Economic & Industry Outlook with Ibu Mari Elka Pangestu (External Economist)</i>	Danamon	Offline	18 Juni 2025
Sosialisasi Rancangan POJK tentang Akses Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (RPOJK UMKM) dan Panduan Tata Kelola Kecerdasan Artifisial Perbankan Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan	Offline	20 Juni 2025
Danamon Compliance 2025	Danamon	Online	14 Juli 2025
Kesadaran Risiko Informasi Danamon (KRID)	Danamon	Online	14 Juli 2025
Penerapan KUHP yang baru dalam tindak pidana di bidang Perbankan	Danamon	Offline	15 Juli 2025
Seminar Nasional "Pendalaman Pasar Keuangan dan Penguatan Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia Melalui Peningkatan Pemanfaatan Central Counterparty (CCP) di Pasar Uang dan Valuta Asing (PUVA)"	Bank Indonesia	Offline	4 Agustus 2025
<i>Katadata Policy Dialogue Combating Financial Crime</i>	Katadata	Offline	5 Agustus 2025
<i>Special Townhall with MUFG President & CEO, Junichi Hanzawa</i>	MUFG	Online	6 Agustus 2025
<i>Leadership Summit 1H25</i>	Danamon	Offline	9 Agustus 2025
Peluncuran dan Bedah Buku "Pengawasan Market Conduct" untuk Perlindungan Konsumen dan Sektor Keuangan Yang Tumbuh Berkelanjutan Stabil oleh Ibu Kiki & Ibu Aviliano (sebagai Moderator)	Otoritas Jasa Keuangan	Offline	14 Agustus 2025
OJK: SIGAP PASTI: <i>Launching</i> Kampanye Nasional Berantas Scam dan Aktivitas Keuangan Ilegal serta Seminar Internasional Preventing and Combating Financial Scams	Otoritas Jasa Keuangan	Offline	19 Agustus 2025
<i>Refreshment SMR 2025 Jenjang Kualifikasi 7</i>	Danamon/Maisa Edukasi	Offline	27 Agustus 2025
<i>Refreshment 2025 SMR JK 7</i>	Danamon	Online	27 Agustus 2025
<i>Financial Holding Company: Financial Conglomerate Governance Framework</i>	HHP Law Firm	Offline	28 Agustus 2025
OJK- Satgas PASTI: Evaluasi dan Diskusi Peningkatan Kinerja Penanganan Laporan Konsumen dan Masyarakat pada IASC	Otoritas Jasa Keuangan	Offline	10 September 2025
<i>Innovation Talks 2025: THRIVE - Driving Growth Through Innovation</i>	Danamon	Offline	17 September 2025
<i>ESG Seminar - MUFG Net Zero World (MUFG NOW) 2025</i>	MUFG	Offline	14 Oktober 2025
Peluncuran <i>Tri-Party Agent Repo</i> dan Perluasan Penandatanganan <i>Global Master Repo Agreement</i> Untuk Pengembangan Pasar Keuangan Indonesia	Bank Indonesia	Offline	15 Oktober 2025
<i>MUFG Partner Bank Compliance Conference</i>	MUFG	Offline	15 Oktober 2025
<i>Workshop Compliance Directorate</i>	Danamon	Offline	21 Oktober 2025
Diskusi terkait Bidang Kekayaan Intelektual with Ibu Dwi Anita Daruherdani	SAP Advocates	Offline	7 November 2025
<i>Economic & Industry Outlook with Ibu Mari Elka Pangestu (External Economist)</i>	Danamon	Offline	10 November 2025
<i>PERBANAS CFO Forum 2025 - 'Unlocking the Next Growth Potential'</i>	PERBANAS	Offline	3 Desember 2025

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemangku Kepentingan Bank.
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memenuhi ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) perihal *Public Expose* Tahunan Bank.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi, rapat Direksi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS), rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, rapat Dewan Komisaris dengan DPS dan rapat komite-komite di tingkat Dewan Komisaris serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.
5. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di pasar modal, baik laporan berkala maupun insidentil kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
6. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

7. Menyiapkan rekomendasi perubahan atas panduan tata tertib kerja komite pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan.
8. Melakukan penyesuaian Anggaran Dasar sesuai dengan kebutuhan Bank serta peraturan dan perundang-undangan yang baru berlaku.
9. Melakukan pengkinian/penyesuaian atas Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik.
10. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi calon anggota Direksi.

Keterbukaan Informasi Tahun 2025

Sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi, Bank telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui *website* Bank dan *website* BEI yang tersedia dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris secara berkala maupun secara insidentil.

Laporan Berkala

Pada tahun 2025, keterbukaan Informasi secara berkala yang telah dilaporkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

KETERBUKAAN INFORMASI

No	Jenis Laporan	Tujuan	Periode Laporan	Jumlah
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN	OJK dan BEI	Bulanan	12
2	Laporan Keuangan Konsolidasian (<i>Unaudited</i>) Bank dan Entitas Anak	OJK dan BEI	Triwulanan	3
3	Laporan Keuangan Konsolidasian (<i>Audited</i>) Bank dan Entitas Anak	OJK dan BEI	Tahunan	1*
4	RUPST	OJK dan BEI	Tahunan	1
5	Laporan Tahunan	OJK dan BEI	Tahunan	1
6	Laporan Keuangan Pemegang Saham Pengendali	OJK	Semesteran	2
7	Penyampaian Informasi Pemenuhan Kewajiban <i>Public Expose</i> Tahunan	BEI	Tahunan	1
8	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	OJK	Tahunan	1
9	Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Untuk Tahun Buku 2025	OJK	Tahunan	1

* Triwulan 4

Laporan Insidentil

Pada tahun 2025, Bank telah melakukan keterbukaan informasi sebanyak 13 (tiga belas) laporan insidentil kepada Regulator yang mana keterbukaan Informasi untuk publik dapat dilihat pada *website* Bank dengan tautan: <https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/Corporate-Actions-and-Bond-Information/keterbukaan-informasi-2025>.





FUNGSI KEPATUHAN BANK



Tata Kelola
Perusahaan



Sesuai dengan POJK No.46/POJK.03/2017 dalam menjalankan fungsi kepatuhan yang merupakan serangkaian tindakan atau langkah langkah yang bersifat preventif (*ex-ante*), melaksanakan tugas fungsi Kepatuhan di Bank berdasarkan 4 (empat) fungsi utama yaitu:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah.
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau Otoritas Pengawas lain yang berwenang.

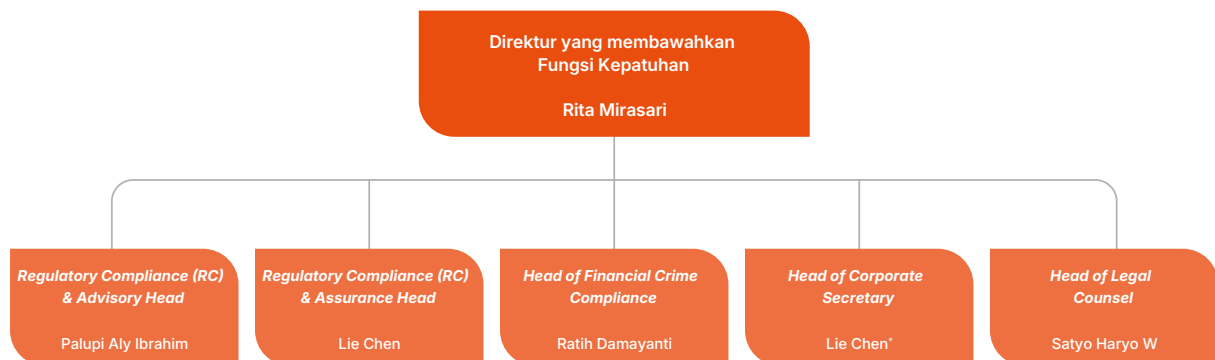
SATUAN KERJA KEPATUHAN

Bank membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) sebagai unit kerja yang bersifat independen dan bebas pengaruh dari unit kerja lainnya, guna memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan secara efektif.

Pimpinan Divisi *Regulatory Compliance & Advisory* dan Divisi *Regulatory Compliance & Assurance* memiliki kompetensi dan kapabilitas yang memadai di bidang perbankan, termasuk pengetahuan dan/atau pemahaman atas fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia DSN-MUI di bidang perbankan syariah dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi kepatuhan syariah, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam penerapan dan pengembangan budaya kepatuhan di Bank.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEPATUHAN

Struktur Organisasi SKK di Bank adalah sebagai berikut:



*) Efektif sejak 4 Juni 2025, Lie Chen ditunjuk sebagai Pejabat Sementara *Head of Corporate Secretary*. Selanjutnya, terhitung mulai 4 Desember 2025, Lie Chen secara efektif menjalankan fungsi secara definitif sebagai *Corporate Secretary Head*.

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI

Bank selaku PIKK Operasional dalam KK MUFG telah membentuk dan memiliki Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) yang bersifat independen dari satuan kerja operasional lainnya, dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKKT tersebut dijalankan oleh SKK Bank.

SKKT bertanggung jawab kepada Direktur Bank yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. SKKT bertugas untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam KK. Penjelasan lebih lanjut terkait Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi tercantum dalam Bab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi pada Laporan Tahunan ini.

PERAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP FUNGSI KEPATUHAN

Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank. Direksi wajib memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank.

Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan. Pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dilakukan dengan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank serta mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun.

DIREKTUR KEPATUHAN

Bank memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan) yaitu Rita Mirasari. Penunjukan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah memenuhi seluruh persyaratan yang berlaku, termasuk prinsip independensi, serta tidak membawahi fungsi-fungsi yang tidak diperkenankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

SKK melaksanakan fungsi kepatuhan Bank, termasuk fungsi kepatuhan syariah dalam rangka pemenuhan prinsip Syariah, yang berada di bawah tanggung jawab Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Selain itu, Direktur Kepatuhan dan SKK pada Bank senantiasa berkoordinasi dengan DPS dalam rangka memastikan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta seluruh kegiatan usaha Bank dengan prinsip Syariah.

Direktur Kepatuhan telah mendapatkan persetujuan OJK dan pengangkatan Direktur Kepatuhan telah melalui proses sebagaimana ketentuan OJK. Profil Direktur Kepatuhan selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan bagian Profil Direksi.

KEBIJAKAN FUNGSI KEPATUHAN

SKK Bank telah memiliki Kebijakan mengenai Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan yang mencakup budaya kepatuhan, fungsi kepatuhan, pengelolaan risiko kepatuhan, dan pelaporan. Kebijakan tersebut menjadi pedoman dalam penerapan fungsi kepatuhan Bank.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN

Tugas dan Tanggung Jawab SKK antara lain:

1. Membuat program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan sesuai dengan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan UUS serta mengacu pada ketentuan OJK;
3. Menilai dan mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank terhadap pelaksanaan ketentuan dari otoritas berwenang;
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan dari otoritas berwenang, termasuk prinsip Syariah bagi UUS;
5. Melakukan fungsi *liaison officer* (penghubung) Bank dengan pihak Regulator, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kepatuhan dan pelaksanaan audit Regulator;
6. Membuat program pelatihan/sosialisasi mengenai ketentuan eksternal kepada unit kerja di Bank;
7. Melakukan tugas lain yang terkait dengan fungsi kepatuhan;
8. SKKT antara lain mempunyai tugas paling sedikit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam KK.

RENCANA KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2025

1. Memelihara kesadaran akan pentingnya Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*) termasuk penerapan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) kepada seluruh karyawan di unit-unit kerja Kantor Pusat, Wilayah, dan Kantor Cabang, antara lain melalui sosialisasi peraturan dan pengembangan *e-learning* serta pemeliharaan *database* peraturan di *compliance portal*.
2. Melaksanakan kajian kepatuhan terhadap kebijakan, produk baru, penyediaan dana kepada pihak terkait Bank dan penyediaan dana kepada pihak tidak terkait Bank pada limit tertentu.
3. Pelaksanaan fungsi konsultatif dan *liaison officer*.
4. Pendampingan dalam permohonan persetujuan produk baru dari Regulator.
5. Mengkoordinasikan dan memantau pemenuhan regulasi oleh unit kerja terkait.
6. Memantau komitmen tindak lanjut Bank atas hasil pemeriksaan (audit) dari Regulator (OJK dan BI).





- Menyelaraskan beberapa kebijakan internal dengan merujuk kepada *Global Best Practices* MUFG.
- Menyusun dan/atau melakukan kaji ulang kebijakan-kebijakan internal Bank sesuai perkembangan dan perubahan peraturan.



PELAKSANAAN FUNGSI KERJA KEPATUHAN

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan selama tahun 2025, antara lain:

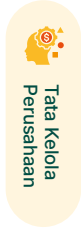


1. Pelatihan dan Sosialisasi oleh SKK

Dalam rangka melaksanakan tugas untuk membangun budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, SKK menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sosialisasi untuk seluruh karyawan Bank. Metode pelatihan dilakukan dengan metode pertemuan secara langsung (*classroom*), virtual/*online*, dan *e-learning*.



Pelatihan dan Sosialisasi	Per 31 Desember 2025
<i>E-Learning Compliance 2025</i>	Pada bulan Mei 2025, SKK mempublikasikan <i>e-learning Compliance 2025</i> yang wajib diikuti oleh seluruh Manajemen dan Karyawan Bank. Per Desember 2025, realisasi penyelesaian <i>e-learning</i> telah mencapai 100% (<i>cut off</i> data karyawan yang bergabung per Oktober 2025).
Pelatihan/sosialisasi kepada Unit Kerja	Semester I 2025= 16 pelatihan/sosialisasi Semester II 2025= 15 pelatihan/sosialisasi
Penyampaian materi ketentuan/peraturan baru kepada unit kerja terkait	Semester I 2025= 76 ketentuan baru Semester II 2025= 64 Ketentuan baru SKK bekerja sama dengan unit kerja terkait membahas pelaksanaan pemenuhan ketentuan, termasuk hal-hal yang wajib dipenuhi dan target pelaksanaannya.



Tata Kelola
Perusahaan



2. Compliance Review/Quality Assurance

SKK melaksanakan *compliance review* untuk memastikan bahwa produk, aktivitas, dan kebijakan-kebijakan yang diterbitkan Bank dan produk program Perusahaan Anak tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2025, SKK telah melakukan 239 *review* yang terdiri dari 111 *review* pada semester I 2025 dan 128 *review* pada semester II 2025.

Selain itu, SKK juga menyelenggarakan *Compliance Regulatory & Self-Assessment* (CRSA) sebagai sarana penilaian atas tingkat kepatuhan unit kerja terhadap pelaksanaan ketentuan yang berlaku secara mandiri. Penilaian tersebut dilakukan oleh masing-masing unit kerja melalui pengisian kuesioner secara periodik setiap semester. Hasil penilaian CRSA tahun 2025 menunjukkan peringkat "*Acceptable, Improvement Is Needed*", yang secara umum menggambarkan bahwa budaya kepatuhan telah terimplementasi pada seluruh tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan tindak lanjut oleh unit kerja terkait.

3. Pemantauan Pemenuhan Ketentuan Kehati-hatian

SKK secara berkala melakukan pemantauan terhadap pemenuhan ketentuan kehati-hatian Bank dalam bentuk *regulatory parameter* utama yaitu rasio BMPK, GWM, NPL, PDN, Penyertaan dan CAR. *Regulatory parameter* utama sebagai bagian dari komponen dalam pengukuran risiko kepatuhan dapat dipenuhi oleh Bank maupun Perusahaan Anak dengan baik. Pemantauan atas fungsi kepatuhan Perusahaan Anak merupakan bagian dari Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi.

KEPATUHAN TERHADAP REGULASI UTAMA 2025

Parameter		Keterangan
Rasio Kecukupan Modal		<i>Comply</i>
Giro Wajib Minimum (GWM)	Primer (Rp)	<i>Comply</i>
	Primer (USD)	<i>Comply</i>
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)		<i>Comply</i>
Sekunder/Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)		<i>Comply</i>
Kredit Bermasalah (NPL)		<i>Comply</i>

Parameter	Keterangan
Posisi Devisa Neto (PDN)	Comply
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Individual	Comply
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Konsolidasi	Comply
Portofolio Penyertaan	Comply

4. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan sesuai dengan penerapan manajemen risiko. Strategi pengelolaan risiko kepatuhan diterapkan melalui skema 3 (tiga) lini pertahanan. SKK melakukan analisa terhadap risiko kepatuhan baik risiko kepatuhan Bank secara individual maupun secara konsolidasi, serta risiko kepatuhan terintegrasi.

Risiko kepatuhan Bank dan Perusahaan Anak dapat dikelola dengan baik. Hal ini tercermin dari profil risiko kepatuhan yang berada pada Peringkat 2 (Risiko Inheren pada tingkat Peringkat 2, yaitu *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko berada pada Peringkat 2, yaitu *Satisfactory*).

Bank telah memiliki Kebijakan Pelindungan Data Pribadi (PDP) yang disusun sebagai bagian dari komitmen strategis organisasi untuk memastikan keselarasan dengan prinsip dan ketentuan dalam Undang-Undang PDP, dengan mempertimbangkan bahwa proses formalisasi regulasi turunan dan pembentukan otoritas pengawas masih berlangsung.

Bank senantiasa melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dengan pemenuhan Pelindungan Data Pribadi dalam hal pertukaran data pribadi dan pemenuhan hak subyek data pribadi.

5. Komitmen Terhadap Regulator

SKK memantau dan memastikan pemenuhan atas komitmen tindak lanjut terkait dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak Regulator secara berkala. Selama tahun 2025, semua komitmen hasil pemeriksaan yang disampaikan oleh pihak Regulator dapat dipenuhi dan tidak melewati batas waktu yang telah disepakati. SKK juga bertindak sebagai *liaison* terkait pelaksanaan kepatuhan bagi pihak internal dan eksternal.

6. Pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Diungkapkan pada bagian Tata Kelola Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SKK

Per Desember 2025, SKK didukung oleh 22 orang karyawan (termasuk Kepala SKK) dengan mayoritas memiliki masa kerja di sektor perbankan di atas 5 tahun dengan kapasitas yang memadai. Bank senantiasa memberikan kesempatan kepada karyawan SKK untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya guna menunjang pelaksanaan tugasnya. Seluruh karyawan SKK sudah mengikuti re-sertifikasi Manajemen Risiko dan *Syariah Executive Overview Training* untuk meningkatkan kompetensi termasuk dalam pemenuhan prinsip Syariah serta mengikuti *training/pelatihan/seminar/workshop* baik internal maupun eksternal.

Berikut ini adalah rencana strategis Bank untuk memitigasi risiko kepatuhan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan selama tahun 2026:

- Memelihara kesadaran akan pentingnya Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*) termasuk penerapan APU, PPT, dan PPPSPM kepada seluruh karyawan di unit-unit kerja Kantor Pusat, Wilayah, dan Kantor Cabang, antara lain melalui sosialisasi peraturan dan pengembangan *e-learning*, serta pemeliharaan *database* peraturan.
- Melakukan kaji ulang secara berkelanjutan terhadap kebijakan/peraturan internal maupun alur kerja termasuk *enhancement* terhadap sistem (jika diperlukan) untuk memastikan bahwa ketentuan yang diatur maupun aktivitas yang dijalankan oleh Bank telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2026 akan dilakukan *review* atas 12 kebijakan internal.
- Melakukan sosialisasi-sosialisasi terhadap peraturan-peraturan baru yang diterbitkan oleh badan otoritas termasuk BI, OJK, maupun PPATK baik dengan cara mengirimkan peraturan tersebut beserta ringkasannya melalui *e-mail* kepada pengurus Bank, pimpinan unit bisnis terkait, maupun dengan melakukan tatap muka langsung dengan unit bisnis terkait.
- Secara terus menerus berusaha meningkatkan layanan perbankan digital yang memberikan kemudahan kepada nasabah dengan mengutamakan aspek keamanan informasi dan perlindungan konsumen.





- Memantau komitmen Bank atas pemenuhan temuan dari pihak Otoritas maupun pihak Satuan Kerja Audit Intern.
- Menyelaraskan beberapa kebijakan internal dengan merujuk kepada *Global Best Practices* MUFG.
- Melaksanakan Fungsi Kepatuhan terintegrasi dan Tata Kelola terintegrasi pada LJK dalam KK MUFG.
- Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dengan pemenuhan perlindungan data pribadi dalam hal pertukaran data pribadi dan pemenuhan hak subyek data pribadi.
- Mengembangkan kompetensi dan pengetahuan sumber daya manusia SKK dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan/seminar/*workshop*.
- Melakukan aktivitas *quality assurance* secara berkala terhadap unit kerja tertentu untuk memastikan agar kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menyelaraskan beberapa kebijakan internal sehubungan dengan ditunjuknya Bank sebagai PIKK Operasional yang telah mendapat persetujuan dari OJK efektif sejak tanggal 24 Juni 2025.
- Terkait dengan penerapan APU, PPT, dan PPPSPM, Bank secara terus-menerus meningkatkan kemampuan implementasi APU, PPT, dan PPPSPM baik yang terkait dengan teknologi maupun non teknologi, antara lain:
 - a. Mewujudkan pentingnya Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*) serta meningkatkan pengetahuan dan *awareness* karyawan Bank terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM secara berkesinambungan, dengan melakukan program pelatihan dan atau sosialisasi secara tatap muka maupun *online* termasuk *e-learning*.
 - b. Meningkatkan kompetensi SDM karyawan Bank dengan kesempatan untuk ikut serta dalam pelatihan, webinar atau sosialisasi dari Regulator, asosiasi, atau entitas terkait lainnya terkait APU, PPT, dan PPPSPM.

- c. Secara periodik melakukan kaji ulang ketentuan internal Bank terkait APU, PPT, dan PPPSPM sesuai perkembangan dan perubahan peraturan yang berlaku meliputi penyesuaian terhadap ketentuan internal yang terdiri Kebijakan, Kerangka Acuan Operasional (KAO), *Standard Operational Procedure* (SOP), dan Memorandum.
- d. Melakukan pengembangan sistem secara berkala terkait proses identifikasi dan verifikasi nasabah serta pemantauan transaksi. Hal ini untuk meningkatkan kualitas *alert* yang disesuaikan dengan perkembangan terkini, menggunakan teknologi baru, dan melakukan *review* secara berkala (i.e. *process advanced analysis*).
- e. Melanjutkan bentuk kolaborasi dan penyelarasan dengan standar global (*global alignment*) bersama dengan *Global Financial Crimes Division* (GFCD-MUFG), terkait program *Anti-Money Laundering* (AML) – *Know Your Customer* (KYC), dan *Sanctions*.
- f. Melanjutkan kolaborasi dan koordinasi Bank dengan entitas anggota lainnya dalam konglomerasi keuangan, terkait keselarasan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM.
- g. Berpartisipasi dalam *Global Risk Assessment* (GRA) dengan MUFG, yang merupakan kajian penilaian risiko inheren, efektivitas kontrol risiko, dan penilaian risiko residual Bank pada topik program AML, *Sanctions*, dan *Anti-Bribery and Corruption* (ABC) secara global. Data yang disampaikan merupakan data statistik dan tidak terdapat informasi nasabah.
- h. Melakukan penilaian risiko pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal yang berpotensi terjadi di Bank berdasarkan pendekatan berbasis risiko yang disebut dengan *Individual Risk Assessment* (IRA), sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023.

- i. Melaksanakan *Quality Assurance* (QA) terkait aktivitas FCC dan melakukan perencanaan cakupan pelaksanaan QA (*FCC QA Plan*) secara periodik, sesuai dengan perkembangan regulasi serta standar global terkait.
- j. Secara berkesinambungan, Bank berupaya untuk meningkatkan kemampuan infrastruktur penunjang implementasi APU, PPT, dan PPPSPM, baik terkait dengan teknologi, maupun non teknologi, yaitu:
 1. Melanjutkan tahapan *enhancement* pada aplikasi NICE-Actimize.
 2. Meningkatkan kualitas dan cakupan pada proses *screening* dan penilaian risiko nasabah Bank.
 3. Senantiasa mengembangkan sistem pemantauan transaksi nasabah untuk meningkatkan kualitas *alert*, termasuk melakukan *reviu* berkala terhadap parameter/skenario yang digunakan untuk proses pemantauan tersebut.
 4. Meningkatkan kualitas data nasabah melalui pengembangan sistem pada berbagai kanal nasabah, serta penguatan proses *monitoring* dan kontrol terhadap kualitas data nasabah.
 5. Melakukan pengembangan sistem untuk mendukung rencana penerapan sistem pelaporan oleh Regulator.
 6. Mengkaji penggunaan teknologi terkini untuk mendukung proses kerja Bank dalam penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM, seperti AI (*artificial intelligence*).
 7. Meningkatkan keakuratan proses *screening* dan pengkinian data nasabah dengan bantuan aplikasi *Politically Exposed Person* dari PPATK.
 8. Melakukan pengembangan proses eskalasi *Enhanced Due Diligence* (EDD) *form* untuk meningkatkan efektivitas pengisian EDD *form* dan pemantauan terhadap SLA pemenuhan *reviu* EDD *form*.

- k. Melanjutkan upaya pemantauan terhadap peningkatan kualitas data nasabah secara berkesinambungan, baik pada saat pembukaan CIF dan rekening baru, pengkinian data nasabah *existing* sebagai komitmen tahunan ke OJK, secara *ad-hoc* sesuai kebutuhan, serta melalui *Bank-Wide Annual Data Cleansing Project* untuk perbaikan data nasabah *existing* dan identifikasi solusi perbaikan sumber masalah (*root cause*) kualitas data nasabah tersebut.
- l. Dalam rangka proses *review* terhadap efektivitas parameter sistem AML, Bank akan mencoba penerapan AI ke dalam implementasi analisis *alert* transaksi keuangan mencurigakan di sistem AML.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OJK

Pada tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang material dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Bank maupun sanksi administratif kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Bank yang diberikan oleh Regulator.





PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU), PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT), DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL (PPPSPM)

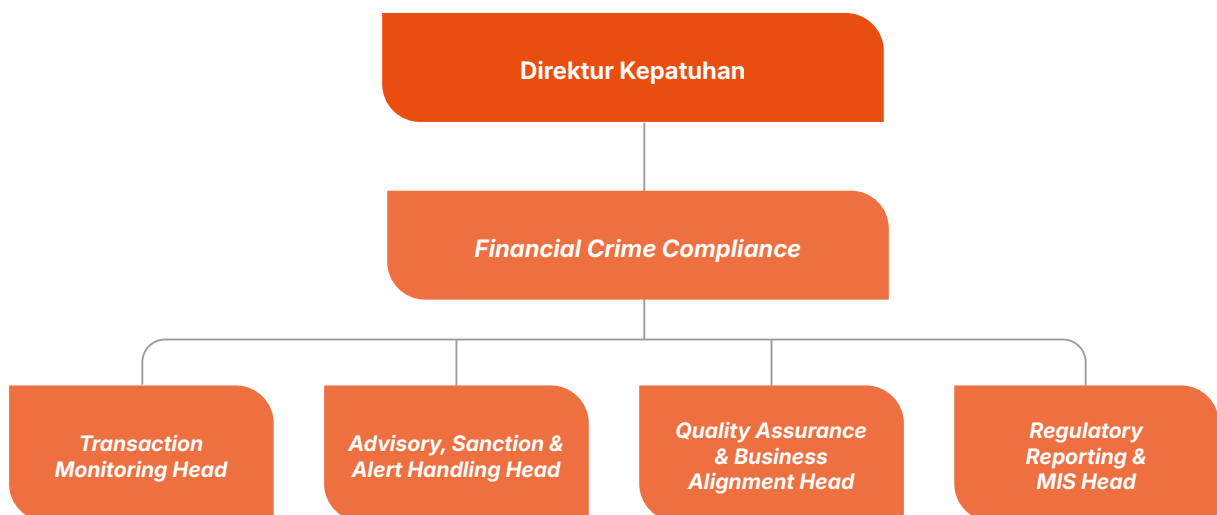
ORGANISASI

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Program APU, PPT, dan PPPSPM, Direksi dan Dewan Komisaris secara berkesinambungan memberikan komitmen penuh agar Danamon senantiasa memenuhi ketentuan OJK, PPATK serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku terkait APU, PPT, dan PPPSPM.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif dalam pelaksanaan tanggung jawab Direksi

terhadap penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM, termasuk komitmen yang dibuat oleh Danamon kepada OJK, PPATK, serta pelaporan kepada regulator sesuai peraturan yang berlaku.

Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM di Danamon dikoordinasikan oleh Divisi *Financial Crime Compliance* (FCC) yang melapor langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan serta memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Danamon secara konsisten terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM, baik melalui pengawasan aktif dari Manajemen, penyempurnaan kebijakan, penyelenggaraan program pelatihan, penyempurnaan sistem informasi maupun inisiatif-inisiatif lainnya.

Kerangka Kerja Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM digambarkan dalam konsep 3 lini pertahanan (*Three Lines of Defense*) sebagai berikut :

1. Pertahanan Lini Pertama

Pertahanan lini pertama merupakan lini pertahanan terpenting dalam mencegah Tindak Pidana Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal, mendeteksi kemungkinan terjadinya tindak pidana dimaksud serta mengidentifikasi kelemahan dan kerentanan dalam pengendalian penerapan APU, PPT, dan PPPSPM. Unit Bisnis/Operasional/Kontrol yang melakukan aktivitas Perusahaan sehari-hari sebagai garis depan Danamon.

2. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan lini kedua dilaksanakan oleh Unit Kerja FCC di Kantor Pusat yang memiliki tugas dan tanggung jawab menyiapkan metode maupun alat yang dapat digunakan oleh lini pertama untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, menyiapkan kebijakan dan prosedur, sistem dan pelatihan yang memadai, serta memastikan bahwa pertahanan lini pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik.

3. Pertahanan Lini Ketiga

Fungsi ini dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) untuk memastikan penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM pada lini pertama dan tanggung jawab pertahanan lini kedua telah berjalan secara efektif.

PELAKSANAAN PROGRAM APU, PPT, DAN PPPSPM SELAMA TAHUN 2025

1. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur

- Dalam rangka memenuhi ketentuan OJK maupun ketentuan lainnya terkait penerapan APU, PPT, dan PPPSPM, Danamon telah melakukan penyempurnaan atas ketentuan internal APU, PPT, dan PPPSPM dengan penerbitan 10 ketentuan internal.
- Melakukan *review* atas 97 (per 31 Desember 2025) rancangan kebijakan dan/atau produk baru maupun formulir aplikasi berdasarkan permintaan unit kerja di Danamon untuk memastikan kesesuaiannya dengan penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM.
- Mempublikasi informasi terkait penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM pada *website* Danamon yang antara lain menyediakan informasi terkait Kebijakan Umum Bank, US Patriot Act, Wolfsberg AML *Questionnaire*.

2. Proses Pemantauan dan Evaluasi

- Pemantauan atas kualitas Data Nasabah
Pemantauan atas kualitas dan kelengkapan data nasabah dilakukan secara terus menerus dengan menggunakan beberapa metode yang menjadi usaha bersama dari pertahanan Lini Pertama dan Pertahanan Lini Kedua seperti:
 - Pemantauan terhadap kualitas data nasabah mencakup *KYC mandatory field* pada saat pembukaan rekening.
 - Pengkinian Data yang merupakan Komitmen Bank ke OJK. Sampai bulan Desember 2025 telah dilakukan Pengkinian Data sebanyak 41.729 CIF (100%) dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 41.729 CIF.
 - Pemantauan terhadap tingkat risiko nasabah melalui *AML System* dengan modul *Customer Due Diligence* (CDD) bila terjadi perubahan nilai risiko yang signifikan dan terhadap pembukaan rekening baru dengan level risiko tinggi atau PEP. Sampai dengan Desember 2025, dilakukan *monitoring* terhadap 42.430 (per 31 Desember 2025) yang telah ditindaklanjuti dengan meminta perbaikan atau kelengkapan data/informasi apabila masih terdapat data yang belum lengkap/memadai.
 - Pemantauan terhadap hasil *screening* yang dilakukan terhadap nasabah baru melalui modul *Watch List Filtering* (WLF) di *AML System*. Merupakan proses *screening* atas pembukaan CIF baru terhadap data PEP dan *Negative List* yang dimiliki oleh Danamon, dengan menggunakan *database World Check* (termasuk OFAC) dan DTTOT - Proliferasi WMD. Sampai dengan Desember 2025, dilakukan analisa atas 14.000 *alert* (per 31 Desember 2025) hasil *screening*. Terdapat 202 *alert* positif *hit* dengan data PEP yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian data oleh Cabang atau Unit Kerja terkait lainnya dan 2 *alert* terkait berita negatif yang telah ditindaklanjuti dengan *review* dan analisa lebih lanjut dan telah dieskalasi ke Regulator terkait.
 - Screening* terhadap seluruh *existing* CIF secara rutin yang merupakan salah satu metode pemantauan nasabah untuk memastikan apakah nasabah merupakan PEP dan tidak terdapat nasabah yang termasuk ke dalam *Negative List* (DTTOT, Proliferasi WMD, *Negative News* dan OFAC). Dari hasil *screening* tersebut per





akhir tahun 2025, diketahui 255.944 CIF yang ter-*hit* terkait antara lain PEP dan *Adverse news* terkait APU, PPT, PPPSPM, dan *Sanctions*, sehingga dilakukan perbaikan atau penyesuaian data serta tindak lanjut yang diperlukan oleh Cabang atau unit kerja terkait.

6. Pemantauan kualitas data Nasabah juga dilakukan sebagai tindak lanjut dari proses *monitoring* transaksi nasabah yang dilakukan oleh Unit *Transaction Monitoring*. Sampai dengan Desember 2025 terdapat 313 CIF yang dimintakan ke cabang untuk melakukan pengkinian atau penyesuaian data dengan tujuan agar Cabang dapat melakukan updating data/profil nasabah tersebut sehingga data yang ada di database merupakan data yang ter-*update*.

b. *Quality Assurance*

Dalam rangka memastikan pelaksanaan program APU, PPT, dan PPPSPM di unit kerja, FCC melakukan proses *Quality Assurance* dengan berkoordinasi dengan tim Kantor Pusat dan tim Operasional Cabang *Branch Control*. Adapun pemeriksaan ke cabang disesuaikan dengan *Schedule Visit Plan Branch Control* ke cabang-cabang dimaksud untuk mengkaji *awareness*, efektivitas, dan kualitas data pada penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM terhadap ketentuan yang mengatur.

Pelaksanaan *Quality Assurance* tahun 2025 telah dilakukan di 12 (dua belas) cabang kompleksitas tinggi di area Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Sumatera. Secara periodik, FCC melakukan pemeriksaan yang meliputi pemeriksaan terhadap kegiatan pelaporan ke regulator; kegiatan pemantauan transaksi nasabah; kegiatan *screening* transaksi maupun *screening* penerimaan nasabah baru; dan juga kegiatan *List Management*.

c. Cabang Kompleksitas Tinggi

Dalam rangka mengevaluasi risiko APU, PPT, dan PPPSPM setiap cabang Danamon dan dalam rangka memenuhi POJK terkait APU, PPT, dan PPPSPM, Danamon melakukan penentuan cabang dengan kompleksitas tinggi. Penentuan ini dilakukan berdasarkan beberapa aspek termasuk jumlah nasabah yang dimiliki, jumlah nasabah yang memiliki risiko tinggi, jumlah transaksi cabang yang dilaporkan sebagai Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transfer

Dana dari dan/atau ke Luar Negeri (LTKL), serta jumlah nasabah yang dilaporkan sebagai Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) yang dilaporkan ke PPATK di setiap cabangnya. Hasil dari penentuan ini akan digunakan sebagai basis dalam menentukan Cabang yang akan dikunjungi dan juga menjadi faktor dalam memantau transaksi nasabah.

3. Pelatihan dan Sosialisasi

Menyelenggarakan program pelatihan secara *online* dan *offline* bagi karyawan baru maupun karyawan *existing*, antara lain pelatihan APU, PPT, dan PPPSPM untuk *Danamon Bankers Trainee*, *Danamon Bankers Officer*, *Refreshment* prosedur KYC dan *Sanctions* untuk BSM, Sosialisasi penggunaan menu "*On demand search*" ke Divisi Legal-Litigasi, Tim Financial Institution, dan Tim *Consumer Lending Business*, Rapat bulanan RTSH dan ROSM. Sampai dengan bulan Desember 2025, FCC menyelenggarakan 23 (dua puluh tiga) kali pelatihan dengan topik-topik seputar APU, PPT, dan PPPSPM.

FCC membuat *e-learning refreshment* APU, PPT, dan PPPSPM yang di-*launch* pada bulan Agustus 2025. *E-learning* APU, PPT, dan PPPSPM ini wajib dilaksanakan oleh seluruh karyawan Danamon (*Bank-Wide*). Per Desember 2025, 100% manajemen dan karyawan Danamon telah menyelesaikan *e-learning* tersebut (*Data cut off* karyawan per September 2025).

4. Pelaporan

Danamon telah melakukan kegiatan pelaporan sesuai yang ditetapkan oleh regulasi. Laporan tersebut adalah Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan dari dan ke Luar Negeri (LTKL/IFTI), dan Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). Selain pelaporan tersebut, Danamon juga memberikan tanggapan/respon atas permintaan data dan informasi dari pihak eksternal (PPATK, OJK, KPK, BI, Kepolisian, dan pihak ketiga lainnya).

Berikut merupakan jumlah pelaporan dan tanggapan atas permintaan informasi dari pihak eksternal yang telah dilakukan sampai dengan Desember 2025:

Total Pelaporan 2025

LTKM	LTKL	LTKT	SIPESAT	Tanggapan Surat Pihak Eksternal
3.241	126.111	43.861	257.749	1.164

5. Sistem Informasi Manajemen

Danamon telah melakukan penyempurnaan pada aplikasi pemantauan dan penapisan (*screening*) transaksi dan profil nasabah (*AML System*) untuk meningkatkan kontrol dan efektivitas dalam mengidentifikasi transaksi keuangan yang mencurigakan melalui penggunaan parameter yang diperbarui secara berkala, serta memperkuat proses *Customer Due Diligence* (CDD). Penyempurnaan tersebut mencakup antara lain:

- Peningkatan efektivitas *screening* terkait penanganan informasi gelar (TAQ) pada nama nasabah.
- Pengembangan *rules / parameter* pemantauan transaksi luar negeri.
- Pengembangan perhitungan tingkat risiko nasabah dan *beneficial owner* (BO).

Selain itu, Danamon juga melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi pelaporan ke PPATK (GoAML), dengan tujuan untuk meningkatkan kontrol, akurasi serta kelengkapan informasi dalam laporan transaksi yang disampaikan ke PPATK. Penyempurnaan tersebut di antaranya yaitu :

- Pengembangan pengolahan data transaksi *late deposit* untuk pelaporan.
- Pengembangan proses pelaporan terkait API remitansi dengan bank koresponden.
- Pengembangan proses data dan pembentukan pelaporan LTKT dan LTKL.

Tidak hanya terhadap AML system dan GoAML, Danamon juga melakukan implementasi solusi OCR untuk mendukung pengolahan data DTTOT sebagai bagian dari proses *list management*.

6. Audit

Pada akhir Oktober 2025, pemeriksaan terhadap implementasi APU, PPT, dan PPPSPM oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sedang berlangsung hingga pertengahan Desember 2025 dengan periode audit 1 Oktober 2024 hingga 30 September 2025. Proses audit sedang memasuki tahap *fieldwork* sampai dengan pertengahan bulan Januari 2026 dan laporan hasil pemeriksaan akan dibagikan pada akhir bulan Januari 2026.





Tata Kelola
Perusahaan



SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI

Satuan Kerja Audit Intern di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) merupakan anggota dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) pada Konglomerasi Keuangan MUFG, yang mana Danamon sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK). SKAIT Danamon adalah fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk menunjang independensi dan pemantauan atas pelaksanaan program-program audit intern, maka Kepala SKAIT juga bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SKAIT bertujuan memberikan pandangan yang independen dan objektif dalam melakukan kegiatan *assurance* serta memberikan jasa konsultasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai bagian dari pengelolaan proses pengendalian dan manajemen risiko yang berkesinambungan dalam Perusahaan.

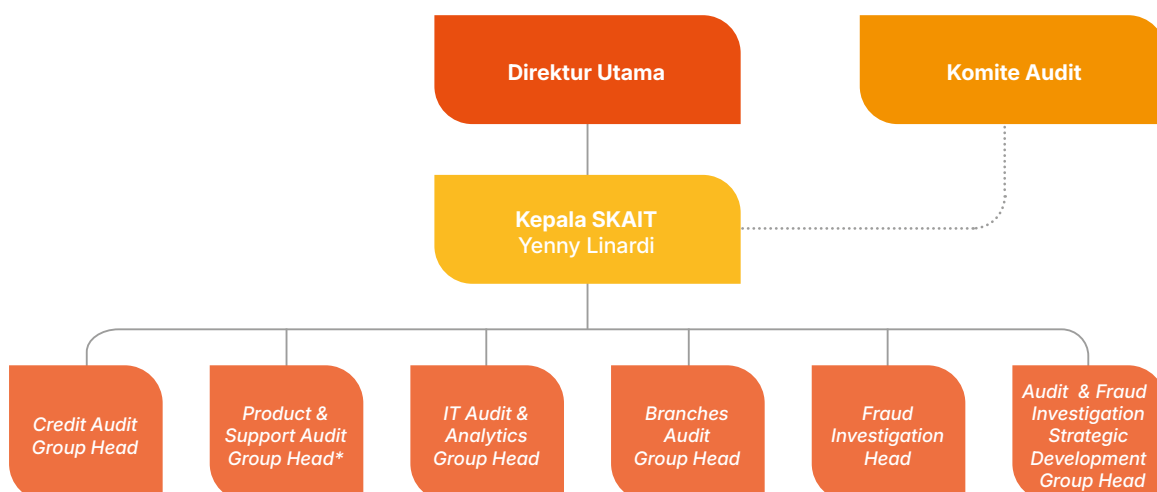
SKAIT bertekad menjadi *business partner* yang memberikan nilai tambah dalam mendorong budaya pengendalian yang kuat untuk mendukung Danamon beserta anggota Konglomerasi Keuangan mencapai tujuan jangka panjang dengan merujuk pada *Global Internal Audit Standards* dari The Institute of Internal Auditors (IIA), peraturan Bank Indonesia (BI), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kode Etik Perusahaan. SKAIT membantu manajemen mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Sesuai dengan Piagam (*Charter*) Audit Intern Terintegrasi yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris, SKAIT memiliki akses atas seluruh aktivitas, fungsi, data, catatan, properti, dan personil dari Danamon dan anggota Konglomerasi Keuangan dengan tetap mematuhi ketentuan rahasia bank dan/atau Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi serta menjamin penerapan prinsip *anti-tipping off* dalam melakukan audit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT).

SKAIT melaporkan kegiatan audit dan temuan-temuan audit yang signifikan termasuk rekomendasi tindak lanjut perbaikan yang telah disampaikan kepada unit terkait, kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direktur Kepatuhan, Direktur Manajemen Risiko, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Selain mematuhi Kode Etik Danamon, SKAIT juga berpedoman pada Piagam Audit Intern Terintegrasi dan Kode Etik Auditor, yang mengatur keberadaan dan fungsi SKAIT serta memuat standar profesi auditor sesuai yang ditetapkan di dalam *Global Internal Audit Standards* oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) (meliputi prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, kecakapan dan kecermatan profesional, serta kompetensi).

STRUKTUR ORGANISASI SKAIT



* mencakup *Treasury & Operations Audit*

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Dasar Hukum Penunjukan Kepala SKAIT

Kepala SKAIT diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAIT dilaporkan kepada OJK disertai dengan alasan pengangkatan/pemberhentian.

Sejak tanggal 12 Agustus 2019, SKAIT dipimpin oleh Yenny Linardi sebagai *Chief Internal Auditor* (Kepala SKAIT) menggantikan Nathan Tanuwidjaja sebagai pejabat sementara, berdasarkan Surat Pengangkatan No. B.194/HCKP/0819 dan pengangkatan ini telah dilaporkan ke OJK berdasarkan Surat Direksi No. B.748 - DIR tanggal 15 Agustus 2019 tentang Laporan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Sementara dan Pengangkatan Kepala SKAIT PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan).

Profil Kepala SKAIT



Yenny Linardi
Kepala SKAIT

Meraih gelar Sarjana (S1) jurusan Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Bergabung dengan Danamon sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern sejak bulan Agustus 2019. Sebelumnya, yang bersangkutan bekerja di Bank DBS selama hampir 11 tahun sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern. Pernah bekerja di Danamon pada tahun 2004 - 2008 dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Branches Audit* dan sebelumnya di BCA (1989 - 2004) dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Analytical Review*, Audit Kantor Pusat.

Tugas dan Tanggung Jawab SKAIT

SKAIT memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- a. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.

- b. Melaksanakan fungsi audit intern sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku serta standar profesional audit intern dari The Institute of Internal Auditors (IIA) dan kode etik auditor intern serta kode etik organisasi yang berlaku.
- c. Mengembangkan dan menerapkan strategi fungsi audit intern yang mendukung tujuan strategis dan keberhasilan organisasi yang selaras dengan harapan Direktur Utama, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, membuat rencana audit tahunan, anggaran dan sumber daya yang dibutuhkan dengan metodologi berbasis risiko.
- d. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk tugas khusus atau proyek yang diminta oleh Manajemen dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- e. Menjaga kecukupan sumber daya manusia dengan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan sertifikasi profesional yang memadai untuk melaksanakan tugas & fungsi audit.
- f. Membuat dan menyampaikan laporan ke OJK merujuk regulasi dan kebijakan yang berlaku.
- g. Kepala SKAIT melakukan komunikasi dengan OJK paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun.
- h. Menyampaikan pemenuhan prinsip Syariah kepada DPS, Direktur Utama dan Dewan Komisaris, dan juga untuk menetapkan paling sedikit satu (1) orang anggota SKAIT yang memiliki pengetahuan dan/atau pemahaman tentang operasional perbankan syariah.
- i. Menginformasikan hasil audit intern, sesuai dengan perencanaan tahunan dan menginformasikan status tindakan perbaikan atas rekomendasi audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan, Direktur Manajemen Risiko, termasuk kepada DPS.
- j. Menetapkan proses tindak lanjut untuk memonitor dan memastikan bahwa tindakan perbaikan telah dilakukan manajemen secara efektif dan efisien, atau Manajemen Senior telah menerima risiko yang belum dapat dimitigasi.
- k. Melakukan investigasi terhadap dugaan adanya kegiatan kecurangan (*fraud*) di dalam Bank termasuk melakukan koordinasi tindakan investigasi dengan unit kerja lain.
- l. Melaporkan hasil investigasi yang material dan berdampak luas kepada Manajemen dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- m. Mengembangkan, menerapkan, dan memelihara program *assurance* dan peningkatan kualitas (QAIP) yang mencakup seluruh aspek fungsi audit intern, yang dilakukan secara internal maupun eksternal.





- n. Menentukan atau memberikan advis terkait strategi pelaksanaan audit intern dan rencana audit tahunan dari SKAI Anggota Konglomerasi dengan mempertimbangkan ukuran, karakteristik dan kompleksitas Anggota Konglomerasi.
- o. Merumuskan atau memberikan advis terkait prinsip-prinsip audit yang mencakup metodologi audit dan langkah-langkah pelaksanaan pengendalian mutu, serta memantau dan meninjau pelaksanaan audit intern dalam Anggota Konglomerasi.
- p. Menyampaikan laporan audit intern terintegrasi secara berkala kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta Direktur Kepatuhan.
- q. Melakukan pertemuan rutin dengan Audit Internal Anggota Konglomerasi untuk berkoordinasi mengenai aktivitas audit seperti perencanaan audit, hasil audit, status tindakan perbaikan dan lainnya.

Tugas dan tanggung jawab diatur pada Piagam Audit Intern Terintegrasi dan Kebijakan Internal Audit Bank Danamon, dan disampaikan dalam Laporan Penilaian Tata Kelola Terintegrasi.

Prioritas Audit Intern Tahun 2025

SKAIT telah menjalankan kegiatan-kegiatan dalam rangka memperkuat fungsi audit intern di tahun 2025, sebagai berikut:

1. Pemantauan berkelanjutan (*continuous monitoring*) pada entitas-entitas berisiko *High* dan *Moderate to High*, serta memiliki jaringan cabang yang luas, yaitu SME (termasuk strategi peningkatan kuantitas & kualitas penyaluran kredit di segmen UMKM) dan *Enterprise Banking/EB*, *Digital Banking*, *Cyber Security*, *Branch Network*, dan Adira Finance Kantor Pusat.
2. Peningkatan audit EB sejalan dengan strategi Bank, yaitu secara kontinyu menyelaraskan proses reviu kredit EB dengan metodologi MUFG, melakukan pemantauan triwulanan atas portofolio EB, serta meningkatkan kemampuan staf audit kredit EB melalui pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Memberikan perhatian khusus pada risiko baru (*emerging*) dan risiko terkait dengan proses dan inisiatif yang baru/dikembangkan oleh Bank, seperti Teknologi Informasi & *Cyber Security*, *Sales Practice*, *E-Channel business initiatives*, *Financial Crime Compliance* (termasuk pemantauan *Know Your Customer/KYC*), parameter sistem *Anti-Money Laundering/AML* untuk judi *online*, dan *Sustainability Finance* (fokus pada *Environmental*, *Social*, dan *Governance/ESG*).

4. Melanjutkan fokus pada audit yang disyaratkan oleh regulasi/*mandatory audit*, termasuk audit tematik secara berkala terkait Perlindungan Data Pribadi, *Integrity of Bank Financial Reporting*, dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP* (termasuk risiko konsentrasi dan uji stres pada risiko kredit, pasar dan likuiditas).
5. Melanjutkan pengembangan *Data Analytics* SKAI (termasuk berkoordinasi dengan unit terkait untuk pengembangan kemampuan *machine learning* dalam mengidentifikasi *emerging risk*) untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi audit, melanjutkan implementasi *agile auditing approach* agar proses audit berjalan lebih fleksibel dan iteratif, serta meningkatkan *turn-around time* laporan audit.
6. Memanfaatkan aplikasi *Microsoft Copilot (Artificial Intelligence/AI)* untuk kebutuhan internal Danamon guna mendukung aktivitas audit *Enterprise Banking* yang lebih efisien, khususnya yang berkaitan dengan analisa laporan keuangan.
7. Melanjutkan *project life cycle review engagement* untuk beberapa rencana proyek-proyek utama, seperti penggantian sistem *Treasury* dan *upgrade* sistem operasi *core-banking* serta pengembangan *Digital Banking* dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengurangi isu baru (sebelum suatu produk atau sistem diluncurkan).
8. Menyelaraskan ruang lingkup audit dan metodologi dengan MUFG, penerapan pendekatan *dual rating* yang memisahkan *rating* menjadi *control effectiveness* dan *management control awareness* (MCA) dan melanjutkan penyelarasan pada area pemeriksaan SOX, *Group Financial Reporting*, dan *Volcker Rules*.
9. Melanjutkan peran SKAIT sebagai PIKK sehubungan dengan penerapan Konglomerasi Keuangan MUFG. Rapat SKAI Terintegrasi diadakan pada tanggal 31 Juli 2025 dan 31 Oktober 2025 dan untuk pembahasan kuartal IV 2025 akan diadakan pada tanggal 30 Januari 2026 (SKAI Danamon dan seluruh anggota Konglomerasi Keuangan).
10. Terus meningkatkan kompetensi auditor melalui pelatihan-pelatihan, baik mengenai pengetahuan regulasi terkini, produk, dan prosedur, maupun pelatihan pemahaman manajemen risiko dan proses audit, serta sertifikasi profesional. SKAIT juga telah melakukan *sharing session* terhadap *data analytics* dan program *audit cyber security* dalam rangka peningkatan kompetensi auditor di dalam Konglomerasi Keuangan MUFG.

Rencana dan Realisasi Audit hingga 31 Desember 2025

Selama tahun 2025, SKAIT telah melakukan kegiatan audit intern sebagai berikut:

1. SKAI Danamon telah melaksanakan audit atas 152 entitas di Danamon:

Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Audit per 31 Desember 2025

Danamon	Rencana Audit 2025	Realisasi Pelaksanaan Audit 2025
Audit Kantor Pusat	28	28 ^{a)}
Audit Kantor Wilayah	12	12
Audit Cabang	112	112 ^{b)}
Total Audit	152	152^{a)}

a) Tidak termasuk reviu konsultatif

b) Termasuk 6 entitas Cluster Cabang, yang mencakup 25 cabang (objek) dengan tingkat risiko rendah

2. Pelaksanaan kegiatan audit intern di entitas-entitas ADMF saat ini dilakukan baik secara individual oleh Unit Audit Intern dari ADMF, maupun secara *joint audit* bersama SKAI Danamon.

Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Audit per 31 Desember 2025

ADMF	Rencana Audit 2025	Realisasi Pelaksanaan Audit 2025
Audit Kantor Pusat	8	9 ^{a)}
Audit Kantor Wilayah	19	20 ^{a)}
Audit Cabang	154	154
Total Audit	181	183^{a)}

a) Perbedaan antara realisasi audit dan rencana audit disebabkan adanya penambahan 1 entitas kantor wilayah yaitu Sentra HCGA Jabodetabek, dan 2 entitas kantor pusat yang tidak termasuk dalam rencana audit, yaitu Literasi Keuangan dan SIPELAKU (audit regulasi). Sebaliknya, terdapat 1 entitas audit ADMF Kantor Pusat yang ditunda pelaksanaannya di tahun 2025 sesuai permintaan user, yaitu *Disaster Recovery Center*.

Pelaksanaan kegiatan audit intern di entitas-entitas ADMF – *Harmony Integration*/HI (ex Mandala Multifinance/ MFIN) dilakukan baik secara individual oleh Unit Audit Intern MFIN maupun secara *joint audit* bersama Unit Audit Intern ADMF.

Per tanggal 31 Desember 2025, Unit Audit Intern MFIN dan ADMF telah melaksanakan audit atas 117 entitas (84% dari rencana audit 2025). Hal ini disebabkan *turnover* karyawan di Unit Audit Intern MFIN.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Per Desember 2025, total personil SKAI Danamon sebanyak 122 personil yang berkedudukan di kantor pusat dan di kantor pemeriksaan wilayah (KPW) di kota Jakarta dan Surabaya. Sedangkan Unit Audit Intern ADMF memiliki 90 personil.

Untuk menjaga standardisasi kualitas sumber daya manusia, SKAI bersama-sama dengan Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia telah menyusun *competency matrix*, yang merupakan peta jalan (*roadmap*) bagi setiap auditor dan *team leader* dalam mengikuti pelatihan-pelatihan dan sertifikasi yang diperlukan untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan pada setiap tingkatan.

Sertifikasi yang telah diikuti oleh staf SKAIT per 31 Desember 2025

Sertifikasi Internasional	Jumlah Personil
<i>Certified Internal Auditor</i> (CIA)	7
<i>Certified Fraud Examiner</i> (CFE)	1
<i>Certified Ethical Hacker</i> (CEH)	2
<i>Certified Information System Auditor</i> (CISA)	5
<i>Certified Information System Manager</i> (CISM)	1
<i>Certified in Risk and Information Systems Control</i> (CRISC)	1
<i>Certified Anti-Money Laundering Specialist</i> (CAMS)	1

Sertifikasi Internasional	Jumlah Personil
<i>Certified in Risk Management Assurance (CRMA)</i>	1
<i>Commercial Loans to Business (CLB)</i>	17
<i>Financial Accounting for Lenders (FAL)</i>	22
<i>Minimizing Problem Loans (MPL)</i>	1
<i>Certified Anti-Fraud Manager (CAFM)</i>	3
<i>Certified Professional Management Accountant (CPMA)</i>	1
<i>Chartered Accountant (CA)</i>	1
<i>Certified ISO 27001:2013 Lead Auditor</i>	1
<i>Certified ISO 27001:2022 Lead Auditor</i>	11
<i>Certified ISO 27001:2022 Lead Implementer</i>	2
<i>Certified ISO 20001-1: 2018 Internal Auditor</i>	3
<i>Certified COBIT 2019 Foundation</i>	1
<i>Certified COBIT 5 Foundation</i>	1
<i>Certified in Cybersecurity</i>	2
<i>ISO/IEC 27001 Information Security Associate Issued</i>	1
<i>Governance, Risk and Compliance Professional (GRCP)</i>	1
<i>Governance Risk Compliance Auditor (GRCA)</i>	1
<i>Data Privacy Solutions Engineer (CDPSE)</i>	1
<i>IBM Certified Advanced Database Administrator</i>	1
<i>IBM Certified System Administrator - WebSphere Application Server Network Development V.8.5.5</i>	1

Sertifikasi Nasional	Jumlah Personil
<i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i>	36
<i>Risk Management Certification (SMR), Jenjang 4</i>	2
<i>Risk Management Certification (SMR), Jenjang 5</i>	20
<i>Risk Management Certification (SMR), Jenjang 6</i>	1
<i>Sertifikasi Audit Intern Bank – Level Auditor</i>	4
<i>Sertifikasi Audit Intern Bank – Level Supervisor</i>	1
<i>Sertifikasi Kepatuhan Perbankan, Level 1</i>	1
<i>A to Z Sharia Banking</i>	7
<i>Islamic Banking: Funding & Financing</i>	1
<i>Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)</i>	7

PELAKSANAAN TRAINING DAN WORKSHOP TAHUN 2025

No	SKAIT	#Personil per 31 Desember 2025	#Pelaksanaan Training dan Workshop	Mandays
1	SKAI Danamon	122 orang	108	6 hari
2	Unit Audit Intern ADMF	90 orang	125	13 hari

AKUNTAN PERSEROAN/ EKSTERNAL AUDITOR

Penunjukan Akuntan Perseroan

RUPS Tahunan Danamon yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2025 menyetujui penunjukan Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan (anggota dari Deloitte Southeast Asia Limited) sebagai KAP yang terdaftar di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebagaimana di atur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.01/2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023) serta terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Danamon untuk tahun buku 2025. Sehubungan dengan penunjukan AP dan KAP tersebut, maka jumlah honorarium dan persyaratan lain memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan telah diputuskan oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Usulan penunjukan AP dan/atau KAP yang diajukan oleh Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit telah mempertimbangkan:

- Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP;
- Ruang lingkup audit;
- Imbalan jasa audit;
- Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
- Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
- Manfaat *fresh eye perspectives* yang diperoleh melalui penggantian beberapa anggota Tim Audit dari KAP;
- Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang;
- Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan KAP.

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Jaringan KAP selama tahun 2025 memberikan jasa lain selain jasa audit kepada Perseroan dan Perusahaan Anak sebesar Rp1.689 juta.

Periode Audit dan Nilai Imbal Jasa Akuntan

AP dan/atau KAP yang memberikan jasa audit keuangan dan nilai imbalan jasa (honorarium) pelaksanaan audit adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Perorangan)	Biaya Jasa Audit *)
2025	Liana Ramon Xenia & Rekan (firma anggota dari Deloitte Southeast Asia Limited)	Elisabeth Imelda	Rp7,630 miliar
2024	Liana Ramon Xenia & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Elisabeth Imelda	Rp5,950 miliar
2023	Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Elisabeth Imelda	Rp5,950 miliar
2022	Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Elisabeth Imelda	Rp5,730 miliar
2021	Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Elisabeth Imelda	Rp4,730 miliar

*) biaya jasa audit termasuk biaya jasa audit Perusahaan Anak

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Komite Audit mengkaji efektivitas pelaksanaan audit, termasuk memastikan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai dengan ketentuan dan standar profesional, perjanjian kerja dan ruang lingkup audit, serta independensi auditor eksternal. Komite Audit secara berkala melakukan pertemuan dengan AP dan/atau KAP untuk membahas perkembangan dan proses pemeriksaan yang dilakukan.





Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh AP dan/atau KAP terhadap laporan keuangan konsolidasian Danamon telah dilakukan secara independen, profesional, dan objektif, antara lain:

- a. Pemeriksaan telah dilakukan terhadap semua akun yang material berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku dan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- b. Penyampaian laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit (*audited*) disertai dengan Surat Rekomendasi kepada Manajemen (*Management Letter*), jika ada.

Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP di atas dilakukan melalui:

1. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
2. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
4. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

Hubungan antara Bank, Akuntan Publik, dan Otoritas Jasa Keuangan

Danamon sebagai pihak yang diaudit secara terbuka memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh AP dan/atau KAP dalam rangka pemeriksaan. Auditor (AP dan/atau KAP) secara independen melakukan pemeriksaan dan menyampaikan saran dan masukan perbaikan kepada Manajemen Danamon untuk ditindaklanjuti.

Komunikasi dan kerja sama dengan auditor eksternal senantiasa dilakukan terkait isu-isu kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan secara wajar. Hasil audit telah dikomunikasikan oleh AP dan/atau KAP baik kepada Manajemen, Komite Audit maupun OJK.



MANAJEMEN RISIKO

Danamon senantiasa meningkatkan penerapan manajemen risiko di lingkungan Bank serta Perusahaan Anak sejalan dengan perkembangan regulasi, risiko dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen risiko ini ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh lini bisnis dan unit pendukung.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan holistik untuk mengelola risiko-risiko Danamon secara komprehensif yang mencakup 4 pilar, yaitu:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS);
- Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian manajemen risiko serta sistem informasi manajemen risiko;
- Sistem pengendalian intern.

Hal ini sejalan dengan praktik pada industri perbankan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Danamon memiliki fungsi Manajemen Risiko yang terpusat dan independen dari *Risk Taking Unit* (RTU). Fungsi Manajemen Risiko mencakup pengelolaan risiko-risiko utama yang melekat dalam kegiatan Danamon dan Perusahaan Anak. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko dilakukan oleh Direktorat Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko. Danamon dan Perusahaan Anak baik secara individual maupun konsolidasi telah menerapkan Manajemen Risiko secara konsisten untuk mengelola eksposur risiko di dalam kegiatan usahanya. Pembahasan secara khusus mengenai penerapan manajemen risiko diungkapkan pada Bab Tinjauan Operasional dengan Sub bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite:

- Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee*)

Dengan kewenangan tertinggi pada tingkat Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi atas pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan kerangka kerja dan kebijakan pengelolaan risiko yang konsisten dengan *risk appetite* Bank. Selain itu, Komite Pemantau Risiko melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam penerapan manajemen risiko serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko.

- Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*)

Berada di tingkat Direksi dan bertanggung jawab melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama sehubungan dengan manajemen risiko Bank termasuk di dalamnya manajemen risiko Unit Usaha Syariah dan pemenuhan prinsip Syariah sesuai dengan rekomendasi DPS.

Komite Manajemen Risiko membawahi 3 (tiga) Sub-Komite, yaitu:

- Sub-Komite Keberlanjutan**

Peran utama dari Sub-Komite Keberlanjutan adalah melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Ketua Sub-Komite Keberlanjutan adalah Direktur Syariah & *Sustainability Finance*. Anggota terdiri dari beberapa Direktur dan pejabat eksekutif yang ditunjuk.





- **Sub-Komite Pengungkapan Informasi**

Sub-Komite Pengungkapan Informasi dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan MUFG Bank untuk memastikan bahwa Sub-Komite telah melakukan reviu, membahas dan menyimpulkan mengenai akurasi dan kesesuaian pelaporan keuangan. Selain itu, Sub-Komite juga memastikan bahwa kerangka pengendalian internal atas pelaporan keuangan telah dirancang dan ditingkatkan secara tepat. Ketua Sub-Komite Pengungkapan Informasi adalah *Chief Finance Officer*. Anggota Tetap terdiri dari beberapa Direktur dan pejabat yang ditunjuk.

- **Sub-Komite Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan (*Internal Control over Financial Reporting - ICoFR*)**

Sub-Komite ICoFR dibentuk dalam rangka pemenuhan kewajiban Bank atas penerapan tata kelola dan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan di Bank sesuai

POJK No. 15 Tahun 2024. Sub-Komite ICoFR bertanggung jawab atas pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam informasi keuangan dan laporan keuangan Bank. Ketua Sub-Komite ICoFR adalah Direktur Manajemen Risiko, dengan Direktur Kepatuhan sebagai Ketua Alternatif. Anggota lainnya terdiri dari beberapa pejabat yang ditunjuk.

Selanjutnya, penjelasan lengkap mengenai Penerapan Manajemen Risiko termasuk di dalamnya manajemen risiko terkait Syariah tersedia di bab Tinjauan Operasional dengan Sub bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

No.	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur	Nominal (Jutaan Rupiah)
1	Kepada Pihak Terkait	75 Debitur	Rp2.017.864,37
2	Kepada Debitur Inti: Grup	7 Grup	Rp39.543.815,08

Danamon menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana paling sedikit dengan menerapkan penyebaran atau diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan, termasuk penetapan batas penyediaan dana serta penyediaan dana besar kepada pihak dan/atau kelompok usaha tertentu.

Danamon membatasi konsentrasi pinjaman kepada individu, kelompok atau sektor industri dalam rangka mengurangi risiko konsentrasi pada pihak tertentu yang merupakan salah satu penyebab kegagalan usaha Bank. Penyediaan dana kepada Pihak Terkait dan Perusahaan Anak dilakukan secara *arm's length* dan sesuai dengan regulasi yang berlaku serta wajib mendapatkan Hasil Kajian Kepatuhan (HKK) dari Satuan Kerja Kepatuhan dan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025 tidak terjadi pelanggaran maupun pelampauan BMPK kepada Pihak Terkait, Pihak Tidak Terkait baik Individual maupun Kelompok Peminjam dan Badan Usaha Milik Negara.

Perhitungan BMPK mengacu kepada Peraturan OJK (POJK) No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum, POJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas POJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum, dan POJK No.26/POJK.03/2021 tentang Batas Maksimum Penyaluran Dana dan penyaluran Dana Besar Bagi Bank Umum Syariah.

Penerapan Manajemen Risiko diuraikan selengkapnya dapat dilihat pada bab Tinjauan Operasional dengan Sub bab Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.





SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal merupakan satu kesatuan metodologi, kebijakan, prosedur, dan penyusunan organisasi yang ditujukan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang timbul dari kegiatan Danamon dan Perusahaan Anak dengan pendekatan berbasis risiko. Pengendalian Internal di Danamon dan Perusahaan Anak dilakukan dengan mencakup semua aspek bisnis baik dari sisi *Asset* dan *Liabilities*.

Kerangka kerja Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Internal di Danamon mengadopsi Pendekatan Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*) yang tertera seperti diagram di bawah ini:

Pengawasan Dewan Komisaris		
Pengawasan Direksi		
Lini Pertahanan Pertama	Lini Pertahanan Kedua	Lini Pertahanan Ketiga
Lini bisnis, unit kerja operasional dan unit kerja pendukung lainnya yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko sehari-hari di masing-masing unit kerja.	Direktorat Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berperan untuk melakukan fungsi pemantauan risiko dan kepatuhan secara independen.	Satuan Kerja Audit Intern secara independen berperan melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama dan Kedua.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, Serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Danamon menjalankan sistem pengendalian internal terdiri atas dua aspek, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional, termasuk di dalamnya kepatuhan terhadap hukum dan peraturan serta pedoman praktik terbaik yang berlaku.

Semua lini pertahanan wajib bertindak sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan pengendalian internal di masing-masing unit kerja di Danamon dan Perusahaan Anak. Selain itu di lini pertahanan pertama (unit bisnis/fungsi pendukung) telah dibentuk fungsi *Quality Assurance* yang bertugas untuk melakukan evaluasi implementasi pengendalian internal oleh unit tersebut.

Pemeriksaan ke unit kerja tersebut telah dilakukan secara berkala. Pelaksanaan pemeriksaan *quality assurance* diatur dalam standar acuan kerja (SOP) yang didasarkan pada Kerangka Acuan *Quality Assurance* yang dimiliki Danamon. Program *awareness* mengenai pengendalian internal terhadap unit kerja juga rutin dilakukan oleh fungsi *Quality Assurance*. Pada prinsipnya pengendalian internal bukan hanya merupakan tugas dari fungsi *Quality Assurance*, tetapi merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh unit kerja di Danamon.

Evaluasi Tingkat Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang menjadi bagian dari Sistem Pengendalian Internal melakukan audit guna memastikan tingkat efektivitas pengendalian internal Danamon, melalui evaluasi yang independen dan objektif mengenai kecukupan dan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan tata kelola. Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan salah satu acuan manajemen untuk menetapkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan melakukan perbaikan-perbaikan antara lain dalam bentuk pengkinian kebijakan/prosedur/sistem.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Intern

Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris kembali menyatakan bahwa Danamon telah memiliki Pengendalian Internal yang efektif dan memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Bank. Risiko yang dihadapi tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dalam mendukung pencapaian tujuan Bank, di antaranya tercermin melalui operasional yang dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan aset Bank dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

PERMASALAHAN HUKUM DAN PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ANAK, ANGGOTA DIREKSI, DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Permasalahan Hukum merupakan perkara perdata atau pidana yang dihadapi Perusahaan (Danamon) dan Perusahaan Anak (Adira Finance/ADMF) selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

PERMASALAHAN HUKUM YANG MELIBATKAN DANAMON

No.	Permasalahan Hukum	Jumlah Kasus		Pengaruh terhadap Danamon
		Perdata	Pidana	
1	Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap	142	15	Tidak ada
2	Dalam proses penyelesaian	112	10	Tidak ada
Total		254	25	

Catatan:

Perkara perdata dan pidana yang dihadapi Danamon selama periode tahun laporan yang telah diajukan melalui proses peradilan dan proses penyidikan. Rekapitulasi total perkara selama tahun 2025 sesuai data per Desember 2025.

PERMASALAHAN HUKUM YANG MELIBATKAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DANAMON

No.	Permasalahan Hukum yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Danamon	Jumlah Perkara		Pengaruhnya terhadap Kondisi Danamon
		Perdata	Pidana	
1	Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap	-	-	Tidak ada
2	Dalam proses penyelesaian	-	-	Tidak ada
Total		-	-	

PERMASALAHAN HUKUM YANG MELIBATKAN PERUSAHAAN ANAK (ADMF)

No.	Perkara Hukum Melibatkan ADMF	Jumlah Perkara		Pengaruhnya terhadap Kondisi Perusahaan ADMF
		Perdata	Pidana	
1	Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap	78	-	Tidak ada
2	Dalam proses penyelesaian	47	-	Tidak ada
Total		125	-	

PERMASALAHAN HUKUM YANG MELIBATKAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ADMF

No.	Permasalahan Hukum yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ADMF	Jumlah Perkara		Pengaruhnya terhadap Kondisi Perusahaan ADMF
		Perdata	Pidana	
1	Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap	-	-	Tidak ada
2	Dalam proses penyelesaian	-	-	Tidak ada
Total		-	-	





PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DANAMON



Perkara penting yang dihadapi Danamon pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:



Perkara No. 795/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel

Penggugat merupakan pemberi jaminan pribadi atas kewajiban debitur Danamon. Penggugat menuntut pembatalan akta perjanjian pemberian jaminan *personal guarantee* dan ganti rugi sebesar USD20.000.000.

Sebelumnya Penggugat mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Gugatan tersebut dinyatakan tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim.

Penggugat kemudian mengajukan gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan pada akhir Desember 2025, perkara masih dalam proses pemeriksaan.

Perkara No. 919/Pdt.G/2024/PN.Sby

Para Penggugat merupakan debitur dan penjamin berdasarkan perjanjian kredit yang diberikan Danamon. Para Penggugat keberatan atas nilai hutang yang disampaikan oleh Danamon dan proses eksekusi yang diajukan Danamon. Para Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp178.998.787.658,30.

Perkara sudah diputus oleh Pengadilan Negeri Surabaya di mana gugatan dinyatakan tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim.

Para Penggugat kemudian mengajukan banding di Pengadilan Tinggi Surabaya dengan putusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Surabaya.

Para Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Pada akhir Desember 2025, perkara masih dalam proses pemeriksaan.

Perkara No. 145/Pdt.G/2025/PN.Jkt.Sel

Penggugat merupakan debitur Danamon yang menuntut pembatalan perjanjian kredit dan perjanjian jaminan yang telah ditandatangani debitur dan Danamon. Penggugat menuntut ganti rugi material sebesar Rp50.000.000.000 dan immaterial sebesar Rp10.000.000.000.

Perkara sudah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di mana gugatan dinyatakan tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim.

Penggugat kemudian mengajukan banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Pada akhir Desember 2025, perkara masih dalam proses pemeriksaan.



Tata Kelola
Perusahaan



INTEGRITAS PELAPORAN DAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Danamon memiliki proses pelaporan keuangan yang berintegritas untuk memastikan kebenaran, keakuratan, serta transparansi informasi, dan laporan keuangan yang dihasilkan dengan berpedoman pada Peraturan OJK mengenai Integritas pelaporan keuangan Bank. Lebih lanjut, Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, Pejabat Eksekutif, dan pihak terafiliasi berkomitmen menjaga integritas pelaporan dengan menghindari tindakan yang dapat menyebabkan informasi dan/atau laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi Bank yang sebenarnya, termasuk manipulasi informasi dan/atau laporan keuangan bank, ketidaksesuaian dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku maupun ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Danamon menyusun dan mempublikasikan laporan keuangan dan non keuangan secara akurat, tepat waktu, andal, serta menggunakan standar pelaporan yang berlaku umum guna mendukung transparansi kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Dalam penyelenggaraan teknologi informasi, Bank berpedoman pada Peraturan OJK mengenai penyelenggaraan teknologi informasi oleh Danamon, antara lain dengan:

- **Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi**

Bank telah menerapkan kerangka tata kelola Teknologi Informasi (TI) yang komprehensif guna memastikan keselarasan strategis antara inisiatif TI dan tujuan bisnis. Kerangka ini mencakup definisi peran dan akuntabilitas berbagai unit kerja TI, pengambilan keputusan yang terdokumentasi serta supervisi berkelanjutan atas seluruh tahapan siklus hidup sistem informasi mulai dari perencanaan strategis, pengembangan, implementasi, hingga pemantauan kinerja. Penerapan ini dirancang untuk mengoptimalkan nilai investasi TI, mendorong inovasi, serta menjamin dukungan teknologi yang andal bagi kelancaran operasional dan pertumbuhan bisnis Bank.

- **Manajemen Risiko Penyelenggaraan Teknologi Informasi**

Bank mengintegrasikan manajemen risiko TI secara menyeluruh ke dalam kerangka

manajemen risiko organisasi melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap berbagai eksposur risiko TI, termasuk risiko keamanan siber, ketahanan operasional, dan kepatuhan regulasi. Dalam rangka membangun ketahanan siber, langkah-langkah mitigasi dan kontrol terus diperkuat secara konsisten.

Profil risiko TI dilaporkan secara periodik dan terstruktur kepada manajemen, Dewan Komisaris, dan Regulator. Pelaporan ini memastikan transparansi dan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis yang informatif.

- **Ketahanan dan Keamanan Siber**

Danamon berkomitmen untuk selalu memberikan layanan yang aman bagi nasabah dengan meningkatkan kemampuan utama keamanan siber melalui perangkat standar industri serta membangun kerangka tata kelola yang lebih kuat. Divisi *IT Cybersecurity* di bawah Direktorat Teknologi Informasi dan Digital menetapkan serta memantau standar keamanan siber secara independen terhadap fungsi pengelolaan TI.

Divisi *Information Risk Management* di bawah Direktorat *Risk Management* mengembangkan kebijakan manajemen risiko teknologi informasi dan siber, Divisi *Operational Risk Management* mengembangkan kebijakan untuk risiko operasional, dan Divisi *Compliance* mengawasi kepatuhan terhadap persyaratan regulasi terkait keamanan data. Selanjutnya, Divisi SKAI melakukan penilaian independen terhadap penerapan regulasi terkait keamanan data.

- **Arsitektur TI dan Pengendalian Siklus Hidup Sistem**

Bank menyusun arsitektur TI dan melaksanakan pengendalian atas proses perencanaan, desain proses bisnis dan arsitektur teknologi informasi, pengawasan pengembangan, pengujian, implementasi, serta pengendalian sistem informasi secara terkelola dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan memperhatikan kompleksitas usaha serta profil risiko Bank, guna menjaga konsistensi, keandalan, dan keamanan sistem, serta mendukung efektivitas pengendalian internal dan integritas data dalam proses bisnis dan pelaporan.



Tata Kelola
Perusahaan

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN BANK

Akses informasi dan data Perusahaan berupa kondisi keuangan dan non-keuangan diungkapkan secara berkala melalui media massa, paparan publik dan melalui forum *Investor & Analyst Briefing* serta situs resmi. Laporan mengenai kondisi keuangan maupun non-keuangan disusun dan disampaikan kepada Regulator dan instansi lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan mengenai kondisi keuangan antara lain Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi, Laporan Tahunan sedangkan laporan non-keuangan antara lain laporan Tata Kelola Perusahaan, informasi mengenai Produk/Jasa, Jaringan Kantor, serta informasi non-keuangan lainnya.

Berikut beberapa laporan dan informasi yang diungkapkan dan dapat diakses melalui situs resmi Danamon www.danamon.co.id:

Jenis Informasi	Penerbitan	Isi
Informasi Keuangan		
Laporan Bulanan	Bulanan	Ringkasan kinerja keuangan bulanan yang dipublikasikan sesuai ketentuan OJK melalui <i>website</i> Bank.
Laporan Triwulanan	Triwulanan	Laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dipublikasikan melalui <i>website</i> Bank.
Laporan Keuangan Publikasi	Triwulanan	Ringkasan kinerja keuangan dipublikasikan sesuai ketentuan OJK melalui <i>website</i> Bank dan Surat Kabar.
Laporan Keuangan Perusahaan Induk	Semester	Ringkasan kinerja keuangan Perusahaan Induk yang dipublikasikan sesuai ketentuan OJK melalui <i>website</i> Bank.
Materi Presentasi Investor & Analis	Triwulanan	Informasi keuangan dan non-keuangan utama.
Laporan Tahunan	Tahunan	Informasi keuangan dan non-keuangan, segmen usaha, informasi produk dan profit.
Laporan Lainnya: • <i>Basel III Leverage Ratio Disclosure</i> • Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan • <i>Equidity coverage Ratio Disclosure</i> • <i>Net Stable Funding Ratio</i>	Triwulanan	Informasi terkait Rasio Keuangan yang dipublikasikan sesuai ketentuan OJK melalui <i>website</i> Bank.
Informasi Non-Keuangan		
Produk/Jasa	<i>Ad hoc</i>	Informasi mengenai produk dan jasa yang dipasarkan.
Jaringan Kantor	<i>Ad hoc</i>	Informasi mengenai kantor cabang.
Kepengurusan dan Kepemilikan	<i>Ad hoc</i>	Informasi mengenai manajemen dan struktur kepemilikan.
Kebijakan-kebijakan terkait Tata Kelola	<i>Ad hoc</i>	Informasi mengenai kebijakan-kebijakan tata kelola Bank.
Laporan Tata Kelola	Tahunan	Informasi mengenai pelaksanaan tata kelola Bank dan hasil penilaian tata kelola.
Laporan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit	Bulanan	Informasi terkait Suku Bunga Dasar Kredit.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Danamon memandang penting untuk menerapkan filosofi dan prinsip remunerasi yang baik untuk menjaga tingkat remunerasi di Danamon agar selalu kompetitif di *market*, sehingga dapat memotivasi karyawan untuk memberikan kontribusi yang terbaik kepada Danamon serta mendukung kelangsungan bisnis dan misi Danamon untuk menjadi lembaga keuangan terkemuka di Indonesia.

Kebijakan remunerasi bertujuan untuk mengatur proses dan pendekatan untuk menentukan remunerasi bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan berdasarkan pekerjaan, kontribusinya kepada Danamon, dan kesetaraannya di *market* untuk posisi yang sama.

Untuk memastikan remunerasi karyawan di unit kontrol bersifat independen, dipastikan masing-masing karyawan memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) tersendiri sebagai ukuran kinerjanya yang tidak terkait dengan KPI di unit kerja yang diawasinya.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan implementasinya

Kebijakan Remunerasi ini berlaku untuk seluruh unit bisnis baik di kantor pusat maupun di wilayah termasuk Unit Usaha Syariah.

Remunerasi dikaitkan dengan risiko

Dalam pemberian remunerasi kepada pegawai, Danamon akan mempertimbangkan potensi risiko yang mungkin timbul dari semua jenis risiko. Dalam hal terjadi risiko akibat dari keputusan yang diambil maka Danamon berhak untuk memperpanjang masa *deferral* dari *variable* yang diberikan.

Pengukuran kinerja dikaitkan dengan Remunerasi

Untuk memberikan imbalan yang adil kepada setiap karyawan, Danamon selalu memperhatikan dan mempertimbangkan bobot pekerjaan dan keahlian karyawan serta praktik di *market* untuk posisi yang sesuai.

Panduan berikut digunakan untuk penentuan besarnya gaji karyawan:

1. Danamon menerapkan sistem *Clean Wage* dimana hanya ada satu gaji tanpa tunjangan lain.
2. Danamon menggunakan struktur gaji sebagai panduan besaran gaji minimum dan gaji maksimum untuk suatu level.

3. Acuan Pembayaran suatu posisi di *market* didasarkan pada:
 - Strategi bisnis Perusahaan
 - Studi banding di *market* untuk posisi yang sesuai
4. Besarnya gaji karyawan berbeda berdasarkan:
 - Kompetensi *skill*
 - Kinerja
 - Pengalaman
 - Kelangkaan posisi di *market*
5. Untuk karyawan dengan gaji terendah harus memperhatikan ketentuan upah minimum dari daerah yang bersangkutan dimana lokasi karyawan bekerja.

Berdasarkan pengukuran kinerja dan kontribusi pada Danamon setiap tahunnya, karyawan yang berhak akan mendapat imbalan berupa bonus kinerja tahunan.

Bonus kinerja ditujukan untuk memotivasi dan mendorong karyawan untuk berkinerja dan berkontribusi lebih tinggi pada Danamon.

Panduan berikut digunakan untuk penentuan besarnya bonus kinerja pegawai:

1. *Pool bonus* untuk karyawan dan *senior management* dibuat berdasarkan pencapaian kinerja Danamon terhadap rencana kerja yang telah ditetapkan:
 - Faktor utama adalah pencapaian kinerja perusahaan.
 - Faktor kedua adalah kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, *market*, restrukturisasi, dan lain-lain.
2. Besarnya *pool bonus* berdasarkan pencapaian kinerja perusahaan.
3. Kenaikan atau penurunan *pool bonus* mempertimbangkan pencapaian kinerja perusahaan terhadap rencana yang telah ditetapkan di awal tahun. Distribusi bonus sejalan dengan kinerja unit dan kinerja individu.

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Untuk Pejabat yang ditunjuk sebagai *Material Risk Taker* (MRT) karena wewenang yang dimiliki dalam pengambilan keputusan dapat berdampak signifikan pada profil risiko Danamon maka sebagian dari bonus kinerja tahunannya akan dilakukan ketentuan sebagai berikut sebagaimana di persyaratkan oleh POJK No.45/POJK.03/2015:



- Sebagian dari bonus kinerja tahunan ditangguhkan paling sedikit untuk periode 3 tahun.
- Porsi yang ditangguhkan dibagi menjadi dalam bentuk tunai dan dalam bentuk saham/instrumen berbasis saham.
- Jika Pejabat Danamon (Direksi/*Board of Management*) diberhentikan oleh Perusahaan bukan karena kesalahan, kelalaian atau *fraud*, porsi yang ditangguhkan dapat dilanjutkan tetapi tidak dapat dipercepat pembayarannya.
- Besaran porsi yang ditangguhkan dibedakan berdasarkan tingkat jabatan. Semakin tinggi tingkat jabatan maka semakin besar porsi yang ditangguhkan. Besarnya porsi dan jadwal penangguhan ditentukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Jika Pejabat Danamon (Direksi/*Board of Management*) telah melakukan pelanggaran seperti kelalaian, *fraud*, dan lain-lain pada tahun sebelumnya dan baru ditemukan tahun berikutnya dan telah menerima bonus kinerja, maka bonus kinerja tersebut dapat ditarik kembali (*Claw Back*).

Konsultan terkait Remunerasi

Danamon menggunakan konsultan Willis Towers Watson sebagai konsultan penyelenggara *survey salary* yang dilakukan setiap tahun. Hasil dari *survey salary* digunakan sebagai acuan untuk menentukan gaji pegawai. Danamon juga menggunakan konsultan yang sama untuk membantu dalam mendesain kembali kompensasi untuk pegawai.

Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi *Material Risk Taker*

Dalam penerapan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, Danamon menerapkan prinsip remunerasi dengan kehati-hatian terhadap risiko untuk pejabat yang memiliki wewenang membuat keputusan yang dapat berdampak signifikan terhadap profil risiko Danamon. Untuk itu Danamon telah menentukan pejabat Danamon yang dikategorikan sebagai MRT adalah anggota Direksi dan *Board of Management*.

Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 4 anggota Dewan Komisaris dan 1 orang perwakilan pegawai Bank.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025 adalah sebesar Rp20,1 miliar.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun							
	Direksi				Dewan Komisaris			
	2025		2024		2025		2024	
	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura	8	134.631	9	137.073	6	32.912	6	32.080
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:								
a. dapat dimiliki	8	2.661	9	2.422	6	1.240	6	1.660
b. tidak dapat dimiliki	8	8.413	9	9.144	6	1.716	6	1.744
Total	8	145.705	9	148.639	6	35.868	6	35.484

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BERDASARKAN TINGKAT PENGHASILAN

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) tahun	Jumlah Direksi		Jumlah Dewan Komisaris	
	2025	2024	2025	2024
Di atas Rp2 miliar	8	9	6	6
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-	-	-

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Selain remunerasi yang bersifat *fixed* atau tetap, Danamon juga memberikan remunerasi yang bersifat variabel kepada karyawan dalam bentuk bonus kinerja tahunan yang bertujuan untuk menghargai kinerja dan kontribusi karyawan setiap tahunnya dan juga dalam bentuk program retensi ataupun program kompensasi jangka panjang yang bertujuan untuk dapat menjaga agar karyawan kunci Perusahaan dapat tetap bekerja di Danamon.

Bonus kinerja tahunan diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan yang berhak. Besarnya bonus kinerja setiap tahunnya berbeda yang akan ditentukan oleh kinerja Danamon secara keseluruhan, kinerja *Line of Business/Segment* dan kinerja masing-masing karyawan.

Program kompensasi jangka panjang diberikan secara sangat selektif kepada Direksi dan karyawan senior yang memiliki kinerja sangat baik dan atau memegang jabatan kunci. Pemberian program kompensasi jangka panjang merupakan hak prerogatif Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan yang menerima remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun											
	Direksi				Dewan Komisaris				Karyawan			
	2025		2024		2025		2024		2025		2024	
	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp
Total	8	41.659	9	41.426	6	7.989	6	8.177	5.404	354.852	5.328	318.075

Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Dijamin Tanpa Syarat

Danamon tidak memberikan remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat kepada calon Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama.

Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan

Penerapan remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham sudah diterapkan sesuai ketentuan OJK.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji merupakan hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Perusahaan atau pemberi kerja kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan. Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan.

Rasio Perbandingan Gaji	2025	2024
Pegawai tertinggi dan terendah	110,3 x	109,5 x
Direksi tertinggi dan terendah	2,59 x	2,59 x
Dewan Komisaris tertinggi dan terendah	1,30 x	1,30 x
Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	1,56 x	1,52 x

Opsi Saham

Danamon tidak menerbitkan program *share option* untuk Direksi, Dewan Komisaris, maupun Karyawan sepanjang tahun 2025.

Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

Karyawan yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) mendapatkan pesangon. Total nominal pesangon yang dibayarkan tercantum dalam tabel di bawah ini:



Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun	Jumlah Pegawai	
	2025	2024
Di atas Rp1 miliar	71	57
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	94	65
Rp500 juta ke bawah	511	470

Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun

1. Remunerasi yang bersifat Tetap maupun Remunerasi yang bersifat Variabel;
2. Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan; dan
3. Bentuk Remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Danamon, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap *)

1. Tunai	Rp79.316
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Danamon	N/A

B. Remunerasi yang Bersifat Variabel*)

	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai	Rp55.198	Rp7.242
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Danamon	N/A	1.808.000 (lembar saham)

Keterangan: *) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

Informasi Kuantitatif

1. Total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit;
2. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan; dan
3. Total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi yang bersifat variabel	Sisa yang masih Ditangguhkan*	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A) + (B)
1. Tunai (dalam juta rupiah)	Rp13.945	-	-	-
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Danamon (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	3.314.233 lembar saham	-	-	-

Keterangan: *) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

BUY BACK SAHAM DAN BUY BACK OBLIGASI BANK

Tidak terdapat kegiatan pembelian kembali baik saham maupun obligasi dalam tahun 2025.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*

Perseroan memiliki kebijakan Pengelolaan Perdagangan Efek Pribadi (PEP) dan Informasi Material Non Publik (IMNP) untuk mencapai standar tertinggi dalam perilaku bisnis dan operasional. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan Perseroan mematuhi Undang-Undang dan peraturan yang mengatur Perdagangan Efek dan Orang Dalam sehingga reputasi Perseroan dalam hal integritas dan perilaku etis senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI **KEPEMILIKAN** **SAHAM DEWAN KOMISARIS** **DAN DIREKSI**

Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan wajib mengikuti Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka.

Dalam pasal 2 POJK tersebut dinyatakan bahwa anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara baik langsung maupun tidak langsung wajib menyampaikan laporan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka kepada OJK. Laporan wajib disampaikan segera paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka.

Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam tabel Kepemilikan Saham pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan Tata Kelola ini.





TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN



Tidak terdapat laporan mengenai adanya transaksi benturan kepentingan selama tahun 2025.



Transaksi Benturan Kepentingan diatur dalam ketentuan internal tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Apabila terjadi benturan kepentingan dalam suatu transaksi, anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas Syariah yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian maupun persetujuan transaksi tersebut.



Tata Kelola Perusahaan

No	Nama dan Jabatan yang memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan ^{*)}
Nihil					

^{*)} Tidak sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.



PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Danamon memiliki kebijakan tegas yang melarang keterlibatan, baik secara individu maupun atas nama Perusahaan, dalam aktivitas politik.



Larangan ini mencakup pemberian dalam bentuk apapun yang bernilai termasuk hadiah, keramahtamahan bisnis, donasi, dan *sponsorship* dalam bentuk apapun untuk kepentingan politik. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pemberian dana maupun bentuk dukungan lainnya yang dialokasikan untuk kegiatan politik.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Pemberian dana untuk kegiatan sosial selama tahun 2025 disajikan dan dijelaskan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

RENCANA STRATEGIS BANK

Rencana Strategis Bank diuraikan pada bagian Tinjauan Strategi pada Bab Pembahasan dan Analisis Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Bank merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Bank terus melanjutkan lima program prioritas dalam RAKB melalui pembentukan Tata Kelola dan Proses, Pengembangan Penyadartahuan dan Kapasitas Internal, Pembiayaan Berkelanjutan, Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP). Untuk mendukung implementasi RAKB, Bank mengalokasikan anggaran untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank senantiasa melaksanakan praktik bisnis dan strategi investasi dengan memperhatikan, menerapkan, dan mengintegrasikan nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola, dalam mendukung ekosistem bisnis berkelanjutan; pengembangan produk; transaksi; jasa pembiayaan kegiatan berkelanjutan dan pembiayaan transisi menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan; pengembangan program

keuangan berkelanjutan serta pelaksanaan aktivitas operasional Bank yang berwawasan lingkungan; dan pemberdayaan sosial dan masyarakat.

Dalam pengelolaan risiko terkait iklim, Bank telah menetapkan peran dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan unit kerja pada Bank sesuai dengan struktur organisasi, mekanisme koordinasi dalam pengelolaan risiko terkait iklim, dan pelaksanaan pengawasan secara efektif. Ke depan, Bank secara bertahap menetapkan langkah-langkah untuk memperhitungkan risiko terkait iklim dalam kerangka pengendalian internal melalui 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defence*) untuk memastikan identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko terkait iklim dilakukan dengan tepat, komprehensif, dan efektif. Selain itu, Bank telah melaksanakan *Climate Risk Management & Scenario Analysis* Perbankan (CRMS) OJK untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan iklim sesuai dengan panduan dari Regulator.

Uraian lebih lengkap mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan dan TJSP dapat dibaca pada bab Laporan Keberlanjutan pada laporan ini.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Danamon menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para Pemangku Kepentingan mengenai Danamon melalui media komunikasi seperti Siaran Pers dan *Booklet Analyst Briefing*. Selain itu, Danamon menyediakan informasi mengenai produk dan layanan, informasi investor, jaringan kantor, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan dan pelaksanaan tata kelola dan kegiatan sosial, aksi korporasi, dan lain-lainnya yang disajikan melalui *website* Danamon <https://www.danamon.co.id> baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Dalam rangka peningkatan pelayanan dan perlindungan konsumen, pemenuhan kebutuhan informasi produk dan layanan, serta penanganan pengaduan nasabah dan/atau calon nasabah, Danamon menyiapkan media komunikasi melalui Hello Danamon. Hello Danamon dapat diakses 24 jam/7 hari melalui nomor telepon 1-500-090, X @HelloDanamon, *e-mail*: hellodanamon@danamon.co.id, serta layanan informasi *live chat* melalui *whatsapp*: 08581 1500 090.

Selain itu, masyarakat juga dapat menghubungi:

Unit	No. Telp	E-mail
Corporate Secretary	(021) 80645000	corporate.secretary@danamon.co.id
Investor Relations	(021) 80645000	investor.relations@danamon.co.id
Corporate Communications	(021) 80645000	corporate.communications@danamon.co.id





HUBUNGAN INVESTOR [IDX G-08]



Tata Kelola
Perusahaan



Bank terus berkomitmen untuk membangun komunikasi yang kuat dan hubungan yang bermakna dengan para investor, sekaligus memastikan perlakuan yang adil untuk semua investor melalui berbagai wadah interaksi, termasuk:

- Menyampaikan pengkinian kinerja keuangan, strategi bisnis, rencana kerja kepada investor/analisis, pemangku kepentingan lainnya (Agensi Pemeringkat, pemberi pinjaman, Regulator) secara berkala dalam bentuk paparan kinerja per kuartal, pertemuan, konferensi, dan lain-lain.
- Pertemuan tatap muka (Kelompok, *one-on-one* ataupun *conference call*).
- Terlibat dalam proyek-proyek strategis Bank, termasuk yang berhubungan dengan konsultan independen.

Sepanjang tahun 2025, unit kerja Hubungan Investor telah menyelenggarakan beberapa pertemuan/ *conference call* dengan investor dan analisis (termasuk kegiatan *Investor & Analyst Briefing*), menegaskan dedikasi kami terhadap dialog yang terbuka dan proaktif.

CORPORATE COMMUNICATIONS

Unit *Corporate Communications* bertanggung jawab mengelola komunikasi antara Bank dan masyarakat luas, melalui sarana media massa. *Corporate Communications* berperan membangun komunikasi yang efektif, jelas, singkat, dan terpercaya dengan cakupan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membangun dan mengelola citra Bank di masyarakat melalui fungsi hubungan masyarakat.
- Melaksanakan fungsi komunikasi dari manajemen Bank masyarakat luas melalui media massa, baik cetak maupun elektronik.
- Melaksanakan fungsi komunikasi eksternal, meliputi perumusan pesan, penentuan bentuk komunikasi serta penyampaian informasi kepada pihak luar.
- Menjadi pintu pertama komunikasi untuk masyarakat yang membutuhkan informasi tentang Bank.

MEDIA SOSIAL

Akun resmi dan situs *website* Danamon adalah:

- X : @danamon, @HelloDanamon (layanan nasabah)
- Facebook : Bank Danamon
- Instagram : @mydanamon dan @lifeasdanamoners
- Tiktok : @bankdanamon
- LinkedIn : PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
- YouTube : Bank Danamon
- Situs web : www.danamon.co.id



Tata Kelola
Perusahaan





MENCIPTAKAN PENGALAMAN NASABAH YANG UNGGUL DAN SOLUSI TERINTEGRASI

Mewujudkan Pengalaman Perbankan Tanpa Hambatan

Tahun 2025 menjadi momentum Danamon untuk meningkatkan kualitas layanan dan memastikan pengalaman nasabah yang konsisten di seluruh kanal melalui penguatan *frontliner*, penyelarasan proses, serta optimalisasi layanan digital. Laporan ini merangkum pencapaian utama, peningkatan layanan lintas kanal, pemanfaatan teknologi, dan *insight voice of customer* sebagai dasar penetapan prioritas strategis ke depan, sejalan dengan komitmen menghadirkan layanan yang andal dan berkelanjutan.

Mendorong Konsistensi Layanan dan Pengalaman di Seluruh Kanal

Danamon menjalankan berbagai inisiatif untuk memastikan konsistensi layanan di seluruh cabang melalui penguatan standar layanan, perilaku *frontliner*, serta kejelasan panduan operasional. Upaya ini diperkuat melalui program pemantauan, asesmen mandiri cabang, dan penyediaan panduan layanan digital untuk mendorong kualitas layanan yang seragam serta meningkatkan akuntabilitas dalam setiap interaksi dengan nasabah.

Sejalan dengan penguatan layanan lintas kanal, Danamon juga meningkatkan adopsi kanal digital melalui program aktivasi dan edukasi D-Bank PRO dalam rangka Hari Pelanggan Nasional. Program ini memperkuat kesiapan *frontliner* untuk mengedukasi dan mengaktifasi nasabah agar menggunakan D-Bank PRO secara aktif, serta mendorong peningkatan *Number of Transaction* (NoT) forex 30,5% pada Oktober dan kenaikan *rating* aplikasi di *PlayStore* dari 3,3 menjadi 4,2.

Mengakselerasi Pengalaman dengan Dukungan Teknologi

Danamon menerapkan kebijakan Pelindungan Konsumen yang selaras dengan ketentuan Regulator melalui transparansi informasi produk dan layanan, termasuk manfaat, biaya, dan risiko yang mudah dipahami. Upaya ini diperkuat melalui pemantauan kepatuhan, edukasi literasi keuangan, serta penyempurnaan standar layanan di seluruh kanal.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Danamon juga memperkuat keamanan transaksi melalui mitigasi risiko, penguatan sistem digital, peningkatan pengawasan internal, serta penanganan pengaduan yang cepat dan akurat. Langkah ini mendukung terciptanya layanan perbankan yang aman, tepercaya, dan berorientasi pada pelindungan nasabah.

Untuk menghadirkan pengalaman nasabah yang semakin responsif, Danamon memanfaatkan teknologi dan *insight* berbasis data sebagai *enabler* perbaikan berkelanjutan. Melalui pengelolaan *Voice of Customer* berbasis kecerdasan buatan, penguatan mekanisme *close loop* dan *service recovery*, serta otomatisasi survei, Danamon mampu menangkap kebutuhan nasabah lebih cepat, menghasilkan *insight* secara *real-time*, dan menindaklanjuti masukan secara terukur.

Konsistensi implementasi berbagai inisiatif tersebut turut tercermin dalam apresiasi dan pengakuan yang diraih Danamon sepanjang tahun 2025, sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

No	Nama Penyelenggara	Nama Penghargaan	Kategori Penghargaan	Peringkat
1	Marketing Research Indonesia & Infobank	Satisfaction Loyalty and Engagement Award 2025	The Best KBMI 3 Bank in Satisfaction, Loyalty, Engagement 2025	1
			The Best KBMI 3 Bank in Customer Satisfaction	1
			The Best KBMI 3 Bank in Customer Loyalty	1
			The Best KBMI 3 Bank in Customer Engagement	1
			The Most Satisfying KBMI 3 Bank in Customer Service	1
			The Most Satisfying KBMI 3 Bank in Branch Office	1
			The Most Satisfying KBMI 3 Bank in ATM Service	1
			The Second Best KBMI 3 Bank In Marketing Engagement Index	2
			The Second Best KBMI 3 Bank in Brand Interactivity Index	2
			The Second Most Satisfying KBMI 3 Bank in Services	2
			The Third Best KBMI 3 Bank in Net Promoter Score	3
			The Third Best KBMI 3 Bank in Customer Centricity Index	3
			The Third Best KBMI 3 Bank in Customer Resilience Level	3
			The Third Most Satisfying KBMI 3 Bank in Teller Service	3
			The Third Most Satisfying KBMI 3 Bank in Mobile Banking	3
2	Marketing Research Indonesia & Infobank	Banking Service Excellence Award 2025	The Best Conventional Bank in Service Excellence For 20 Consecutive Years (2006-2024)	Diamond
			The Best Conventional Bank in Excellence Digital Channel For 5 Consecutive Years (2020-2024)	Gold
			The Best Conventional Bank in Excellence Website Opening Account	1
			The Best Conventional Bank in Excellence Branch ATM	1
			The 2 nd Best Conventional Bank in Excellence Teller Service	2

Memperkuat Peran *Frontliner* melalui Kapabilitas, Budaya, dan Apresiasi

Upaya memperkuat peran *frontliner* melalui pengembangan kapabilitas, penguatan budaya layanan, dan apresiasi kinerja yang terstruktur. Inisiatif ini menanamkan perilaku layanan I-STAR (*Initiative, Service Oriented, Trusty, Accountable, Reliable*) sebagai fondasi layanan yang konsisten, andal, dan berorientasi pada nasabah.

Melanjutkan penguatan perilaku layanan yang pada tahun sebelumnya difokuskan kepada *frontliner* cabang, pada tahun 2025 implementasi program diperluas kepada tim Contact Center Hello Danamon melalui *I-STAR Bootcamp*. Program ini menjadi bentuk apresiasi sekaligus penguatan berkelanjutan melalui rangkaian aktivitas motivasional, pembelajaran, dan *team building*, agar perilaku layanan I-STAR semakin terinternalisasi dalam setiap interaksi dengan nasabah.

Selain itu, Danamon menghadirkan program *King or Queen of Service* sebagai bentuk apresiasi sekaligus upaya menumbuhkan budaya layanan yang berorientasi pada nasabah. Melalui program ini, *frontliner* cabang terbaik dipilih dan dipersiapkan menjadi *role model* yang menghidupkan nilai layanan unggul, menginspirasi tim di tingkat cabang dan regional, serta berkontribusi dalam mendorong konsistensi standar layanan secara berkelanjutan.

Kolaborasi Nasabah sebagai Pendorong Inovasi dan Perbaikan Layanan

Sebagai bagian dari komitmen menghadirkan layanan dan solusi yang semakin relevan, Danamon secara aktif melibatkan nasabah sebagai mitra dalam pengembangan dan penyempurnaan layanan. Melalui pendekatan kolaboratif, Danamon membuka ruang dialog dan uji coba untuk menggali *insight* secara langsung, sehingga setiap inovasi berangkat dari kebutuhan dan pengalaman nyata nasabah.





Suara nasabah menjadi kompas perubahan Danamon di seluruh kanal, dengan kerangka "4D" (*Discover, Define, Develop, Deliver*) sebagai panduan pengambilan keputusan dan eksekusi. Salah satu kolaborasi signifikan pada 2025 adalah pengembangan fitur bersama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang memungkinkan nasabah mengaktivasi D-Bank PRO hanya dengan e-KTP, sehingga menghilangkan kebutuhan kunjungan cabang dalam proses aktivasi.

Selain itu, Danamon memanfaatkan AI untuk memperkuat kompetensi *frontliner* agar percakapan dengan nasabah lebih berbasis kebutuhan. Inisiatif ini diwujudkan melalui *chatbot* yang membantu pemetaan kebutuhan finansial ke solusi Danamon, serta perbaikan fundamental seperti peningkatan konten notifikasi transaksi, penyederhanaan formulir, penguatan otentikasi dan otorisasi transaksi di cabang, hingga penyediaan Uang Layak Edar (ULE).

Layanan Terintegrasi untuk Respons Cepat dan Penyelesaian Tepat

Sebagai pusat layanan nasabah yang beroperasi 24 jam/7 hari, Hello Danamon melayani kebutuhan informasi dan interaksi nasabah melalui telepon: 1-500-090, X: @HelloDanamon, e-mail: hellodanamon@danamon.co.id, serta *WhatsApp*: 08581 1500 090.

Salah satu kanal utama bagi nasabah untuk memperoleh informasi produk dan layanan serta menyampaikan keluhan, Danamon secara berkala meningkatkan sistem guna menjaga stabilitas dan kelancaran operasional. Penyempurnaan alur *Interactive Voice Response (IVR)* dan pemanfaatan AI untuk membantu *agent* Hello Danamon dalam membantu nasabah juga dilakukan untuk menghadirkan layanan yang lebih mudah, cepat, dan efisien.

Selain itu, layanan *Video Banking* melalui D-Bank PRO terus disempurnakan dengan penambahan fitur *Face Recognition* dan *Liveness Detection*, serta fitur *multiproduct* untuk mendukung pembukaan rekening online. Layanan ini juga membantu nasabah *existing* untuk kebutuhan *Registration, Reactivation, Activation*, hingga *Forgot Password*, sekaligus memperkuat komitmen pencegahan *fraud* melalui tindak lanjut aliran dana mencurigakan. Komitmen tersebut turut mendapatkan pengakuan dari OJK terkait laporan IASC (Indonesia Anti Scam Center), di mana Danamon meraih peringkat 1 sebagai bank tercepat dalam tindak lanjut.

Sejalan dengan komitmen tersebut, sepanjang tahun 2025 Danamon mencatat 40.565 pengaduan nasabah, dengan 97,28% di antaranya telah diselesaikan sesuai standar prosedur yang ditetapkan.

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Penghimpunan Dana	8.987	22,15%	26	0,06%	9.013
2	Penyaluran Dana	1.007	2,48%	5	0,01%	1.012
3	Produk Kerjasama	312	0,77%	4	0,01%	316
4	Produk Lainnya	13	0,03%	1	0,00%	14
5	Sistem Pembayaran	29.141	71,84%	1.069	2,64%	30.210
Total		39.460	97,28%	1.105	2,72%	40.565

Tahun	Jumlah Pengaduan	Jumlah Pengaduan yang Diselesaikan	Persentase Penyelesaian
2025	40.565	39.460	97,28%

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan sebuah keyakinan, panduan sikap dan tingkah laku karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Danamon dalam menjalankan tugas dan kewajibannya guna mencapai tujuan sesuai dengan Visi dan Misi Danamon. Budaya Perusahaan memengaruhi bagaimana setiap karyawan di dalam Perusahaan berinteraksi satu sama lain, bagaimana keputusan dibuat, serta bagaimana organisasi secara keseluruhan menghadapi tantangan, peluang, dan pertumbuhan.

Di dalam Budaya Perusahaan terkandung nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Perusahaan saat ini dalam perjalanan mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Nilai-nilai Perusahaan Danamon tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Danamon melakukan internalisasi nilai-nilai Perusahaan dengan melakukan serangkaian aktivitas komunikasi mulai dari peningkatan *awareness* kepada semua karyawan, melalui penjelasan sikap dan perilaku dari setiap nilai-nilai pelaksanaan program apresiasi kepada karyawan yang menjadikan nilai-nilai Perusahaan sebagai pedoman sikap dan perilaku sehari-hari sehingga menjadi contoh bagi karyawan lain, melakukan inkulturasi nilai-nilai dalam program pelatihan serta melakukan penyelarasan terhadap kode etik, ketentuan internal *Human Capital* terkait rekrutmen, penilaian kinerja, program budaya kerja, pelatihan dan lain sebagainya.

Untuk mendukung implementasi ini Perusahaan mengadakan berbagai kegiatan untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Perusahaan seperti *Danamon Innovation Race* yaitu ajang kompetisi inovasi tematik yang mendukung target kinerja Bank. Dalam menghidupkan nilai Sigap Melayani, Perusahaan melaksanakan program *Voice of Internal Customer* dimana setiap unit saling memberi umpan balik satu sama lain guna melakukan perbaikan terus menerus. Selain itu Perusahaan juga mengadakan Program BISA Medal yaitu program apresiasi antara karyawan yang telah menunjukkan sikap dan perilaku BISA dalam keseharian aktivitas pekerjaan.

Tidak hanya internal namun juga secara eksternal, Danamon juga meningkatkan *corporate branding* dengan *Employee Values Proposition* (EVP) yang unik dan merupakan komitmen dari Perusahaan kepada karyawannya untuk memberikan nilai (*value*) sebagai timbal balik hasil kerja yang diberikan karyawan untuk Perusahaan.

Adapun EVP Perusahaan adalah GROW yang memiliki arti "Bertumbuh" dan merupakan singkatan dari:

1. **Global Exposure (Dapatkan Pengalaman Global)**

Danamon berkomitmen untuk menawarkan saya eksposur dan pengalaman global melalui kolaborasi bisnis dan berbagi pengetahuan atas praktek bisnis terbaik. Dengan keahlian dan ketrampilan yang saya miliki, saya akan mengambil peluang ini untuk menggerakkan inovasi guna mendukung pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.

2. **Rise to Excellence (Capai Kinerja Terbaik)**

Danamon memiliki aspirasi untuk membangun lingkungan kerja yang suportif dan kolaboratif dimana hal ini menginspirasi saya untuk menghasilkan ide-ide baru serta memberikan kontribusi yang signifikan melalui kinerja yang luar biasa.

3. **Own Your Future (Raih Masa Depan)**

Danamon mendorong saya untuk bertumbuh secara pribadi dan profesional dengan cara memberikan berbagai kesempatan pengembangan yang mendukung komitmen saya untuk membangun karir masa depan.

4. **Wellness & Wellbeing (Gapai Kesejahteraan)**

Danamon secara tulus peduli terhadap kesehatan dan kesejahteraan (*well-being*) saya, dimana sebagai bagian dari keluarga Danamon dan wujud tanggung jawab sosial, bersama-sama kita turut mendukung dan menjaga komunitas sosial.

Dengan adanya nilai-nilai Perusahaan dan EVP ini diharapkan dapat memperkuat *engagement* dan meningkatkan produktivitas karyawan serta menarik kandidat *talent* eksternal untuk bergabung dengan Perusahaan, sejalan dengan misi Danamon untuk menjadi *Top Employer of Choice*.





Tata Kelola
Perusahaan



PEDOMAN BERPERILAKU [IDX G-07]

Pedoman Berperilaku Danamon merupakan nilai-nilai etika yang mengacu kepada visi, misi, dan nilai-nilai budaya Perusahaan yang menjadi pedoman bagi seluruh Manajemen (Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, termasuk dan tidak terbatas pihak di luar Danamon yang menjadi anggota Komite Audit atau Komite Manajemen Risiko) dan Karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari serta menjalin hubungan dengan nasabah, rekan sekerja maupun pihak ketiga. Pedoman Berperilaku diharapkan mampu menunjang kelangsungan usaha dan menjaga nama baik Danamon.

Isi Pedoman Berperilaku mencakup pengaturan perihal *Anti-Fraud*, Benturan Kepentingan, Pengelolaan Informasi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, serta Etika Bisnis Perusahaan. Pedoman Berperilaku juga menjadi landasan bagi Perusahaan dalam merumuskan ketentuan dan kebijakan internal.

Untuk memastikan penegakan Pedoman Berperilaku di seluruh jajaran, maka Manajemen dan Karyawan tanpa pengecualian, wajib mengetahui, memahami, mentaati, dan melaksanakan Pedoman Berperilaku Danamon. Setiap tahun, Manajemen dan Karyawan menyampaikan komitmen terhadap Pedoman Berperilaku dengan mengisi pernyataan tahunan. Pengkinian isi dan penerapan Pedoman Berperilaku dilakukan secara berkesinambungan oleh Perusahaan, baik melalui sosialisasi maupun tinjauan berkala atas isi Pedoman Berperilaku.

Pedoman Berperilaku bersifat mengikat dan oleh karenanya pelanggaran Pedoman Berperilaku dapat dikenakan sanksi baik yang sifatnya administratif, perdata maupun pidana sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku. Dalam konteks ketenagakerjaan, pelanggaran terhadap Pedoman Berperilaku memiliki konsekuensi pemberian sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

SANKSI YANG DIKELUARKAN SELAMA TAHUN 2025

Jenis Sanksi	Jumlah Sanksi
PHK	77
Surat Peringatan I	476
Surat Peringatan II	186
Surat Peringatan III	114
Surat Teguran	63
Jumlah	916

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN KORUPSI [GRI 3-3] [IDX G-07]

Sebagai anggota Grup Keuangan MUFG, Danamon berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara transparan dan bertanggung jawab berdasarkan praktik bisnis yang etis, serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Danamon memiliki prinsip dan kebijakan untuk tidak memberikan toleransi atas tindak penyuapan dan korupsi termasuk segala upaya untuk memanfaatkan hadiah, hiburan, keramahtamahan atau lainnya untuk memperoleh atau mempertahankan manfaat atau keuntungan bisnis yang tidak pantas.

Untuk mendukung komitmen anti penyuapan dan korupsi, Danamon telah memiliki Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi. Kebijakan ini disusun dengan mengacu pada nilai dan kode etik Danamon, peraturan perundangan serta *global practices* Grup Keuangan MUFG. Secara berkala Manajemen dan Karyawan melakukan penandatanganan deklarasi kode etik.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi Danamon secara prinsip melarang:

- a. Menawarkan, menjanjikan, dan/atau memberikan Apapun yang Bernilai baik langsung maupun tidak langsung kepada siapapun dengan maksud untuk memperoleh atau mempertahankan manfaat atau keuntungan bisnis yang tidak pantas.
- b. Meminta dan/atau menerima Apapun yang Bernilai baik langsung maupun tidak langsung dari siapapun yang dimaksudkan untuk mempengaruhi Manajemen dan/atau karyawan Danamon secara tidak pantas dalam melakukan kegiatannya atas nama Danamon.

- c. Memalsukan atau menyembunyikan buku, catatan atau data lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha Danamon, nasabah, penyedia layanan, vendor, pemasok atau mitra bisnis lainnya. Setiap pengeluaran harus tercatat, transparan dan dilengkapi dengan bukti yang memadai sehingga catatan keuangan tersebut tidak disalahgunakan untuk mendukung atau menyembunyikan perbuatan suap dan koruptif.
- d. Memberikan kontribusi politik secara pribadi atau atas nama Danamon.
- e. Memberikan penawaran pekerjaan atau kesempatan kerja kepada kandidat dengan tujuan bahwa Danamon akan memperoleh atau mempertahankan manfaat atau keuntungan bisnis yang tidak pantas.

Danamon juga telah menetapkan program kepatuhan atas pelaksanaan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi melalui proses pengendalian sebagai berikut:

- Penilaian berkala terhadap risiko dan pengendalian risiko atas tindak penyuapan dan korupsi;
- Tinjauan atas hadiah, keramahtamahan bisnis, tawaran pekerjaan, donasi, *sponsorship*, honorarium, dan pihak ketiga penyedia jasa yang bertindak atas nama Danamon.

Secara berkelanjutan, Danamon memberikan sosialisasi anti penyuapan dan korupsi kepada Manajemen dan Karyawan. Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi juga dapat diakses melalui *website* Danamon. Danamon memiliki saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan, termasuk laporan yang terkait dengan penyuapan dan korupsi. [GRI 205-2]





KEBIJAKAN **ANTI-FRAUD**



Tata Kelola
Perusahaan



Danamon berkomitmen untuk menegakkan prinsip *Zero Tolerance to Fraud*. Sanksi tegas diberikan kepada pelaku *fraud* sesuai ketentuan yang berlaku. Danamon berpartisipasi aktif dalam menegakkan budaya *anti-fraud* dengan prinsip sebagai berikut:

- Manajemen secara aktif melakukan pengawasan terkait risiko *fraud* melalui penetapan ambang batas (toleransi) maksimum kerugian *fraud* dalam parameter *Risk Appetite Statement*. Eskalasi informasi kejadian *fraud* kepada Direksi dan Komisaris, kemudian Direksi dan Dewan Komisaris memberikan arahan untuk penanganan, mitigasi, pengendalian serta langkah-langkah perbaikannya diikuti dengan pemantauan secara reguler melalui komite-komite yang ada, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko. Mengintensifkan kampanye kesadaran *anti-fraud*, dan mengintensifkan penerapan sanksi tegas kepada pelaku *fraud*.
- Seluruh karyawan (FTE) dan manajemen Danamon wajib menandatangani Pakta Integritas *Anti-fraud* yang merupakan bagian dari modul pembelajaran elektronik *Anti-Fraud Awareness* yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan Danamon (FTE).
- Seluruh karyawan Danamon didorong untuk menerapkan budaya *Speak-Up* dan segera melakukan eskalasi jika menemukan bukti, indikasi, atau dugaan *fraud* termasuk pelanggaran kode etik, prosedur, ketentuan, dan regulasi Danamon.
- Danamon memanfaatkan saluran *Whistleblowing System* (WBS) yang disediakan oleh pihak independen, dimana identitas pelapor terjamin kerahasiaannya. Saluran WBS disosialisasikan setiap bulan melalui *e-mail blast* ke seluruh karyawan Danamon.
- Menjalankan empat pilar strategi *anti-fraud*, yaitu:
 - 1) Pencegahan;
 - 2) Deteksi;
 - 3) Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi;
 - 4) Pemantauan, evaluasi, tindak lanjut.
- Penguatan aspek-aspek manajemen risiko yang berfokus pada pengendalian *fraud* di antaranya identifikasi *fraud*, eskalasi, mitigasi, dan penanganan pelaku *fraud*.

KEBIJAKAN **PENGADAAN**

Danamon memiliki dan menerapkan kebijakan terkait pengadaan barang dan/atau jasa dan senantiasa melakukan peninjauan dan pengkinian secara berkala. Kebijakan pengadaan ini dirancang untuk menegakkan prinsip-prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, termasuk pencegahan benturan kepentingan serta pemeliharaan, pemisahan fungsi dan kewenangan yang jelas di seluruh proses pengadaan, sehingga dapat meminimalisir risiko terjadinya *fraud*.

Pokok-pokok Kebijakan Pengadaan dapat diakses di web Danamon bagian Kebijakan Terkait Tata Kelola pada situs web Danamon (www.danamon.co.id)

PENYIMPANGAN INTERNAL

Penyimpangan internal (*internal fraud*) merupakan *fraud* yang dilakukan oleh Manajemen, Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak (honorer dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional. Tabel di bawah ini adalah jumlah kasus penyimpangan internal dengan dampak finansial lebih dari Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah):

Penyimpangan (<i>Internal Fraud</i>) dalam 1 Tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota DPS		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan	Tahun Sebelumnya	Tahun Berjalan
Total <i>Fraud</i>	-	-	9	16	-	-
Telah Diselesaikan	-	-	4	4	-	-
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank	-	-	3	10	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	2*	2**	-	-

* telah diselesaikan

** dalam proses





SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

[GRI 2-25] [GRI 2-26] [SASB FN-CB-510a.2]



Tata Kelola
Perusahaan



Untuk menjaga independensi, transparansi, kemudahan, kerahasiaan, *monitoring*, dan perlindungan bagi pelapor, Danamon bekerja sama dengan mitra menggunakan pihak ketiga dalam penanganan pengaduan melalui *Whistleblowing System* (WBS).

Whistleblowing System adalah saluran komunikasi yang memfasilitasi *whistleblower*/pelapor untuk melaporkan kejadian atau dugaan terkait dengan tindakan *fraud*, pelanggaran kebijakan, penyuapan/pinjam-meminjam uang dengan nasabah, pelecehan seksual, pencurian/penggelapan, kecurangan laporan keuangan, aktivitas ilegal dan pelanggaran kode etik lainnya yang melibatkan karyawan Danamon dan/atau pihak-pihak yang terkait dengan terjaga kerahasiaan identitas pelapornya.

Kebijakan *Whistleblowing*

Danamon memiliki kebijakan *whistleblowing* yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media seperti: *e-mail blast*, Portal Danamon, dan situs *web* Bank (www.danamon.co.id).

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sarana pelaporan yang mudah diakses melalui beberapa jalur komunikasi, sebagai berikut:

- *E-mail address*: danamon-wbs.info@kpmg.com.sg
- *Website*: <https://danamon-wbs.info/>
- *SMS/Whatsapp*: 0811-825-2662
- *Postal Address*: KPMG Siddharta Advisory – EthicsLine BDI Menara Astra Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman 5-6, Jakarta 10220

Perlindungan bagi Pelapor

Danamon menjamin untuk menjaga kerahasiaan Pelapor yang melaporkan terjadinya *fraud* serta memberikan perlindungan hukum kepada si Pelapor atas segala kemungkinan tindakan yang bisa membahayakan ataupun merugikan Pelapor dari pihak yang dilaporkan atau pihak ketiga lainnya yang pelaksanaannya diatur dalam peraturan internal.

Penanganan Pengaduan, Pihak yang Mengelola Pengaduan, dan Pemberian Sanksi

Danamon menunjuk pihak ketiga yang independen dalam pengelolaan WBS Danamon, termasuk pengelolaan tindak lanjut dan administrasi pengaduan. Pihak ketiga pengelola WBS akan meneruskan laporan yang diterima kepada tim WBS Danamon untuk dievaluasi apakah akan diproses lebih lanjut ke tahap investigasi atau diteruskan kepada pihak yang tepat.

Investigasi atas potensi pelanggaran dilakukan oleh Tim Investigasi Internal yang independen, berasas praduga tak bersalah dan objektif. Hasil Investigasi menjadi dasar keputusan pengambilan tindakan dan/atau pemberian sanksi kepada para pihak atau pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau sesuai peraturan internal.

Ringkasan kasus-kasus *fraud* dengan potensi kerugian yang melebihi nominal Rp100.000.000,- akan dilaporkan kepada Manajemen Bank secara periodik. [SASB FN-CB-510a.1]

HASIL PENANGANAN PENGADUAN 2025 [GRI 205-3]

Jumlah pengaduan yang masuk	Status Pengaduan			
	Jumlah yang diselesaikan	Telah Selesai		Dalam Proses
		Terbukti <i>Fraud</i> /Pelanggaran Prosedur/Kode Etik	Tidak Terbukti <i>Fraud</i> /Pelanggaran Prosedur/Kode Etik	
22	19	9	10	3

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Bank melanjutkan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola Perusahaan dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata Kelola yang baik dengan sebagai berikut:

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA			
No	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
A Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan memiliki Tata Tertib RUPS yang mengatur penyelenggaraan RUPS meliputi tata cara pemungutan suara, pengambilan keputusan dan tata cara perhitungan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Seluruh prosedur dan tata tertib RUPS tersedia dan dapat diakses melalui situs <i>web</i> Perseroan (www.danamon.co.id). Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	RUPST yang diselenggarakan tanggal 21 Maret 2025 dilaksanakan dengan mematuhi pedoman dan prosedur yang berlaku. RUPST dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir secara <i>online</i> dan <i>offline</i>. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perseroan mengunggah Ringkasan Risalah RUPS pada hari kerja ke 2 (dua) setelah penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS tahun sebelum-sebelumnya tersedia di situs <i>web</i> Perseroan, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham yang mengatur Bank dalam pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investasi secara wajar dan tepat waktu, sehingga dapat melakukan penilaian yang benar atas strategi, perkembangan, operasional, dan kinerja keuangan Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham dan komunitas investasi terlibat secara aktif dengan Perseroan. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs <i>web</i> .	Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham telah tersedia yang dapat diakses melalui situs <i>web</i> Perseroan. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)





PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No	Prinsip	Rekomendasi		Penjelasan
B	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Perusahaan Terbuka.	Jumlah, komposisi dan struktur Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Perseroan dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Danamon berjumlah 6 (enam) orang di mana 50% dari jumlah Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi yang berjumlah 8 (delapan) orang. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Perseroan memiliki kebijakan keberagaman komposisi bagi anggota Dewan Komisaris. Komposisi dan struktur anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keberagaman pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Perseroan memiliki Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris yang disusun sebagai pedoman untuk menilai kinerja dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian kinerja diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tersedia dalam situs <i>web</i> Perseroan. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri dari Dewan Komisaris. Kewajiban pengunduran diri ini diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Dewan Komisaris Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. Perseroan memiliki Kebijakan Suksesi Direksi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA			
No	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
C Fungsi dan Peran Direksi			
5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Jumlah, komposisi dan struktur Direksi telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Perseroan. Per 31 Desember 2025, Direksi Perseroan berjumlah 8 (delapan) orang. Jumlah anggota Direksi lebih banyak dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Perseroan memiliki kebijakan keberagaman bagi anggota Direksi. Komposisi dan struktur anggota Direksi telah memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, sehingga dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja Perusahaan. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Pengawasan terhadap fungsi Keuangan Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama, yang memastikan pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Perseroan memiliki Kebijakan penilaian kinerja terhadap Direksi sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi. Kebijakan penilaian kinerja diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tersedia dalam situs <i>web</i> Perseroan. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri. Kewajiban pengunduran diri ini diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)



PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA			
No	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
D Partisipasi Pemangku Kepentingan			
7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Dalam upaya mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i> , Perseroan telah memiliki Kebijakan Pengelolaan Perdagangan Efek Pribadi (PEP) dan Informasi Material Non Publik (IMNP). Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Perseroan memiliki Kode Etik serta Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang mengatur larangan bagi Manajemen dan Pegawai/Karyawan melakukan penyuapan dan korupsi dalam bentuk apapun. Kebijakan tersebut senantiasa dilakukan peninjauan secara berkala dan dikinikan. Perseroan juga telah memiliki Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan <i>Anti-Fraud</i> yang menetapkan strategi pengelolaan risiko <i>fraud</i> . Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan yang mengatur mengenai pembatasan dan etika dalam berhubungan dengan rekan bisnis atau vendor dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini tersedia dan diungkapkan dalam situs <i>web</i> Perseroan. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Pemenuhan hak-hak kreditur berupa para deposan (nasabah yang menempatkan dananya pada Perusahaan) diatur melalui Kebijakan Pelindungan Nasabah dan Kode Etik Pelayanan Nasabah yang mengatur: - Hak nasabah untuk mendapatkan informasi mengenai produk yang jelas, akurat, benar, mudah diakses, dan tidak berpotensi menyesatkan. - Hak nasabah untuk mendapatkan edukasi keuangan. - Hak nasabah untuk memperoleh keuntungan/ bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku. - Kewajiban Bank untuk memberikan akses yang setara kepada setiap nasabah. - Kewajiban Bank untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data dan/ atau informasi nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Tata cara penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Perseroan memiliki Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan <i>Anti-Fraud</i> serta Kebijakan Penanganan <i>Fraud</i> yang mengatur mengenai sistem <i>whistleblowing</i> . Pengelolaan sistem <i>whistleblowing</i> Perseroan dikelola oleh pihak ketiga untuk menjamin independensi dalam pelaksanaannya. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	Perseroan memiliki Kebijakan Remunerasi. Penjelasan mengenai kebijakan remunerasi diungkapkan lebih lanjut pada Laporan Tahunan ini. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA			
No	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
E	Keterbukaan Informasi		
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Perseroan terus menyempurnakan media-media keterbukaan informasi yaitu situs web Perseroan untuk memberikan kesempatan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk mengakses informasi mengenai Perseroan dengan mudah. Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Laporan Tahunan mengungkapkan para pemegang saham utama dan pengendali, 20 pemegang saham terbesar, serta profil kelompok pemegang saham di atas 5% (lima persen). Status: Terpenuhi (<i>comply</i>)

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan berkomitmen untuk terus menerapkan praktik-praktik tata kelola Perusahaan yang baik secara transparan, akuntabilitas, bertanggung jawab, independen, memperhatikan kesetaraan dan kewajaran yang adil, serta berkesinambungan guna mencapai rencana bisnis bank yang telah ditetapkan. Selama tahun 2025 tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.



**TATA KELOLA
TERINTEGRASI**

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) Danamon mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan serta POJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan. Ketentuan tersebut mengatur perihal pembentukan KK, penunjukan PIKK dalam KK, penunjukan Direktur yang melaksanakan fungsi atau unit pengelolaan KK, dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi secara komprehensif dan efektif, serta kewajiban penyusunan Piagam Korporasi oleh PIKK dan menyampaikannya kepada OJK.

Danamon telah memperoleh persetujuan dari OJK sebagai PIKK Operasional KK MUFG yang berlaku efektif sejak 24 Juni 2025. Struktur KK MUFG adalah sebagai berikut:

1. Danamon sebagai PIKK Operasional.
2. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF), PT Home Credit Indonesia (HCI), dan PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN) sebagai Anggota.

Selanjutnya, terhitung sejak 1 Oktober 2025, telah berlaku efektif penggabungan usaha antara ADMF selaku perusahaan penerima penggabungan dengan MFIN selaku perusahaan yang menggabungkan diri. Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Danamon selaku PIKK Operasional telah menyampaikan laporan perubahan keanggotaan KK MUFG kepada OJK.

Berdasarkan surat OJK tertanggal 21 Oktober 2025, OJK telah memberitahukan bahwa laporan perubahan keanggotaan KK MUFG dimaksud telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK.

Dengan demikian, susunan keanggotaan KK MUFG adalah sebagai berikut:

1. Danamon sebagai PIKK Operasional;
2. ADMF dan HCI sebagai Anggota.

PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN MUFG

Prinsip Keterbukaan

- a. LJK dalam KK MUFG berkewajiban mengungkapkan informasi yang memadai, jelas, akurat, dan tepat waktu, serta dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

- b. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh KK MUFG tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia Bank dan/atau Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.

Prinsip Akuntabilitas

- a. LJK dalam KK MUFG harus menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan, serta meyakini bahwa semua organ entitas dalam KK MUFG mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.
- b. LJK dalam KK MUFG harus memastikan terdapatnya *check and balance system* dalam pengelolaan Perusahaan. Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran KK MUFG berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati konsisten dengan nilai Perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha dan strategi Perusahaan.

Prinsip Tanggung Jawab

- a. Untuk menjaga kelangsungan usahanya, KK MUFG harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan.
- b. LJK dalam KK MUFG harus bertindak sebagai *good corporate citizen* (Perusahaan yang baik) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

Prinsip Independensi

- a. KK MUFG harus menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *Stakeholder* manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*). [IDX G-09]
- b. Dalam mengambil keputusan harus objektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun, serta berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.

Prinsip Kewajaran

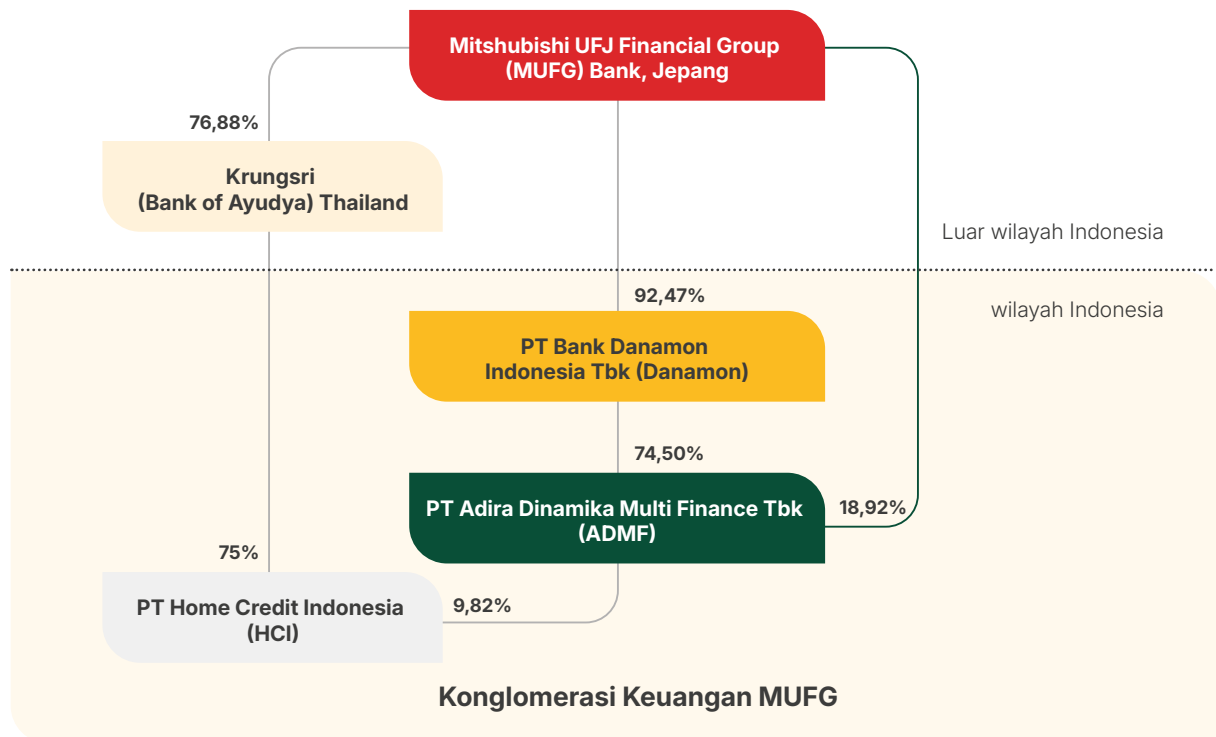
- a. LJK dalam KK MUFG harus senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh *Stakeholder* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).





- b. KK MUFG harus memberikan kesempatan kepada seluruh *Stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN MUFG

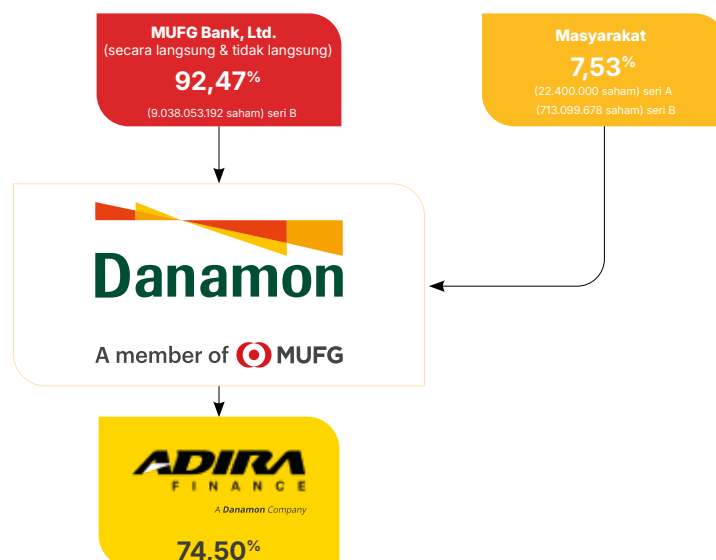


KOMPOSISI KEANGGOTAAN KONGLOMERASI KEUANGAN MUFG

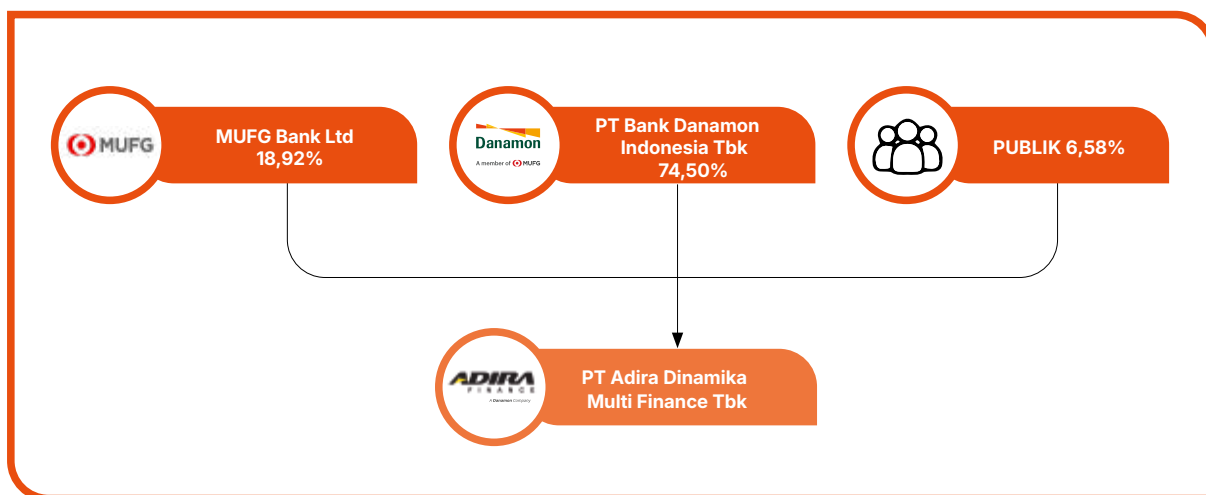
No.	Perusahaan	Jenis Usaha	Kedudukan Anggota KK
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Bank	PIKK Operasional
2	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Perusahaan Pembiayaan	Anggota
3	PT Home Credit Indonesia	Perusahaan Pembiayaan	Anggota

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM DALAM KONGLOMERASI KEUANGAN MUFG

PIKK Operasional – PT Bank Danamon Indonesia Tbk



Detail komposisi pemegang saham tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.



Anggota KK – PT Home Credit Indonesia

PT Home Credit Indonesia (HCI) merupakan Perusahaan pembiayaan berbasis teknologi. HCI menjadi anggota KK MUFG sehubungan dengan MUFG Bank Ltd. telah mengakuisisi saham Bank of Ayudha (Kungsri) sebesar 75,01% dan ADMF sebesar 9,82%.

STRUKTUR KEPENGURUSAN DALAM KONGLOMERASI KEUANGAN MUFG

Struktur Kepengurusan PIKK Operasional - PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan
1	Yasushi Itagaki	Komisaris Utama
2	Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)
3	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen
4	Nobuya Kawasaki	Komisaris
5	Hedy Maria Helena Lopian	Komisaris Independen
6	Dan Harsono	Komisaris

Direksi

No	Nama	Jabatan
1	Daisuke Ejima	Direktur Utama
2	Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama
3	Herry Hykmanto	Direktur
4	Rita Mirasari	Direktur
5	Dadi Budiana	Direktur
6	Thomas Sudarma	Direktur
7	Jin Yoshida ^{*)}	Direktur
8	Yenny Siswanto ^{*)}	Direktur

^{*)} Efektif menjabat sejak tanggal 5 Juni 2025.

^{**)} Direktur yang melaksanakan fungsi atau unit pengelolaan KK MUFG efektif sejak tanggal 24 Juni 2025.

Susunan Dewan Komisaris, DPS dan Direksi Danamon sebagai PIKK Operasional sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Struktur Kepengurusan pada LJK dalam KK MUFG

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan
1	Daisuke Ejima	Komisaris Utama
2	Krisna Wijaya	Komisaris Independen
3	Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen
4	Congsin Congcar	Komisaris
5	Honggo Widjojo Kangmasto	Komisaris

Direksi

No	Nama	Jabatan
1	I Dewa Made Susila	Direktur Utama
2	Swandajani Gunadi	Direktur
3	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur
4	Harry Latif ^{*)}	Direktur
5	Denny Riza Farib	Direktur
6	Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa	Direktur
7	Sigit Hendra Gunawan	Direktur
8	Ricky Gunawan ^{**)}	Direktur

^{*)} Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 31 Oktober 2025.

^{**)} Efektif menjabat sejak tanggal 30 Juni 2025.

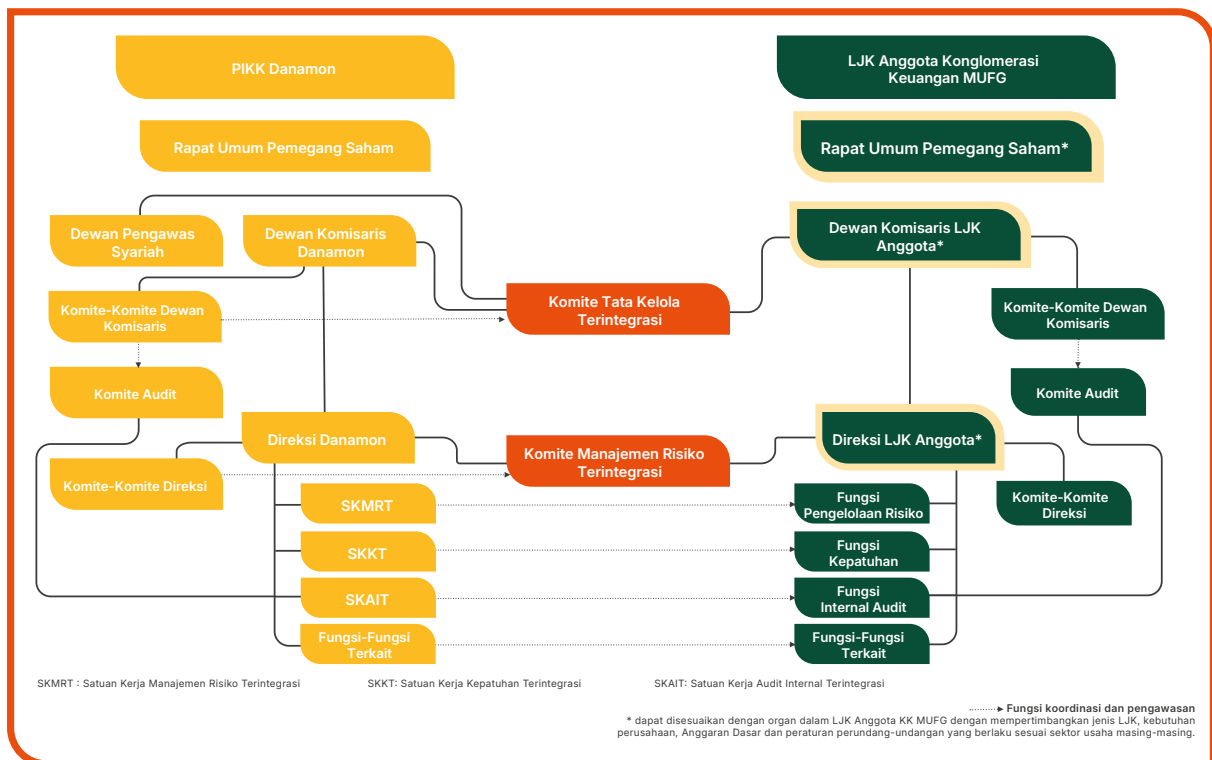
Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan
1	Chandrashekar Subramanian Krishoolndmangalam	Komisaris Utama
2	Dan Harsono	Komisaris
3	I Dewa Made Susila	Komisaris
4	I Nyoman Tjager	Komisaris Independen

Direksi

No	Nama	Jabatan
1	Animesh Narang	Direktur Utama
2	Aditya Kesuma	Direktur
3	Yusron Anas	Direktur
4	Manu Pal	Direktur
5	Epivania Caroline Galag	Direktur
6	Sylvia Lazuardi	Direktur
7	Dolly Susanto	Direktur
8	Cahyadi Poernomo	Direktur
9	Ghayatri Shima	Direktur
10	Lenz Tan	Direktur ^{*)}

*) Tunduk pada persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Dirjen AHU)



Pelaksanaan tata kelola di masing-masing LJK dalam KK MUFG, termasuk Komite Dewan Komisaris dan Komite Direksi diungkapkan pada laporan tahunan masing-masing LJK.

KEBIJAKAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Danamon sebagai PIKK Operasional telah memiliki dan melakukan pengkinian kebijakan tata kelola bagi Bank yang disetujui oleh Direksi Danamon serta memperoleh rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Tata Kelola Danamon.

KK MUFG telah memiliki dan melakukan pengkinian Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi PIKK Operasional serta memperoleh rekomendasi dari Komite TKT.

Kedua kebijakan tersebut merupakan Kerangka Acuan pelaksanaan Tata Kelola bagi PIKK Operasional dan anggota KK MUFG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PIKK OPERASIONAL KK MUFG

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PIKK Operasional

- Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan tugas dan tanggung jawab paling sedikit:
 - mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing LJK agar sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 - mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi PIKK, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi PIKK atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan

- 3) mengevaluasi Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.
 - b. Membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya.
 - c. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester dengan ketentuan:
 - 1) Rapat Dewan Komisaris PIKK dapat dilaksanakan melalui *video conference*;
 - 2) Hasil rapat Dewan Komisaris PIKK dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
 - d. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris PIKK dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.
- 2. Tugas dan tanggung jawab Direksi PIKK Operasional**
- a. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam KK MUFG dengan tugas dan tanggung jawab paling sedikit:
 - 1) menyusun Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 - 2) mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
 - 3) menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris PIKK dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
 - b. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam KK.
 - c. Direktur PIKK yang membawahkan fungsi atau unit pengelolaan KK melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam KK.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH PIKK OPERASIONAL

1. Memastikan penerapan tata kelola terintegrasi tidak bertentangan dengan prinsip Syariah.
2. Mengawasi kegiatan lembaga jasa keuangan agar sesuai dengan prinsip Syariah.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2025

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris PIKK Operasional

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris PIKK Operasional dalam melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dibantu oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite Tata Kelola Terintegrasi mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan melaporkan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris PIKK Operasional.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris PIKK Operasional telah melaksanakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris PIKK Operasional dan 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris PIKK Operasional mengundang Direksi PIKK Operasional. Terdapat 3 (tiga) kali rapat Dewan Komisaris PIKK Operasional yang agendanya membahas laporan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi PIKK Operasional

Direksi PIKK Operasional dengan masukan, rekomendasi, dan arahan dari Dewan Komisaris PIKK Operasional dan Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memperbarui Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi KK MUFG. Direksi PIKK Operasional melaksanakan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam KK MUFG melalui laporan dan rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2025.

Direksi melalui laporan dan rapat-rapat yang diselenggarakan juga memastikan tindak lanjut dan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan Otoritas lain.

Pada bulan Mei 2025, telah dilaksanakan pemeriksaan oleh OJK Pengawas Konglomerasi Keuangan (OJK KK) terhadap KK MUFG. Berdasarkan pemeriksaan OJK KK tersebut terdapat komitmen yang harus ditindaklanjuti dengan batas waktu paling lama pada 30 September 2026.

Status pemenuhan komitmen tindak lanjut atas pemeriksaan OJK KK Tahun 2024 posisi 31 Desember 2025 sudah mencapai 90% dengan batas waktu paling lama pada 31 Maret 2026.

Selama tahun 2025, tidak terdapat tindak lanjut pemenuhan hasil audit dari Regulator yang melewati batas waktu yang telah disepakati.





Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan, Direksi PIKK Operasional juga menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan anak, yaitu sebagai berikut:



Nama	Posisi di PIKK Operasional (Danamon)	Posisi di Perusahaan Anak-Anggota KK
Daisuke Ejima	Direktur Utama	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk



KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan serta POJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan, Danamon sebagai PIKK Operasional telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris PIKK Operasional dan membantu Dewan Komisaris PIKK Operasional dalam fungsi pengawasan terkait penerapan tata kelola secara terintegrasi dalam KK MUFG.

Detail lebih lanjut terkait Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi, Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan, Independensi anggota Komite, Masa Jabatan, Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2025 dapat dilihat pada Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di bagian Komite Tata Kelola Terintegrasi.

PIAGAM KORPORASI (CORPORATE CHARTER)

Danamon sebagai PIKK Operasional telah memiliki Piagam Korporasi KK MUFG sebagaimana diatur dalam POJK No.30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan yang telah diterbitkan pada bulan Desember 2025 dan telah disampaikan kepada OJK KK.



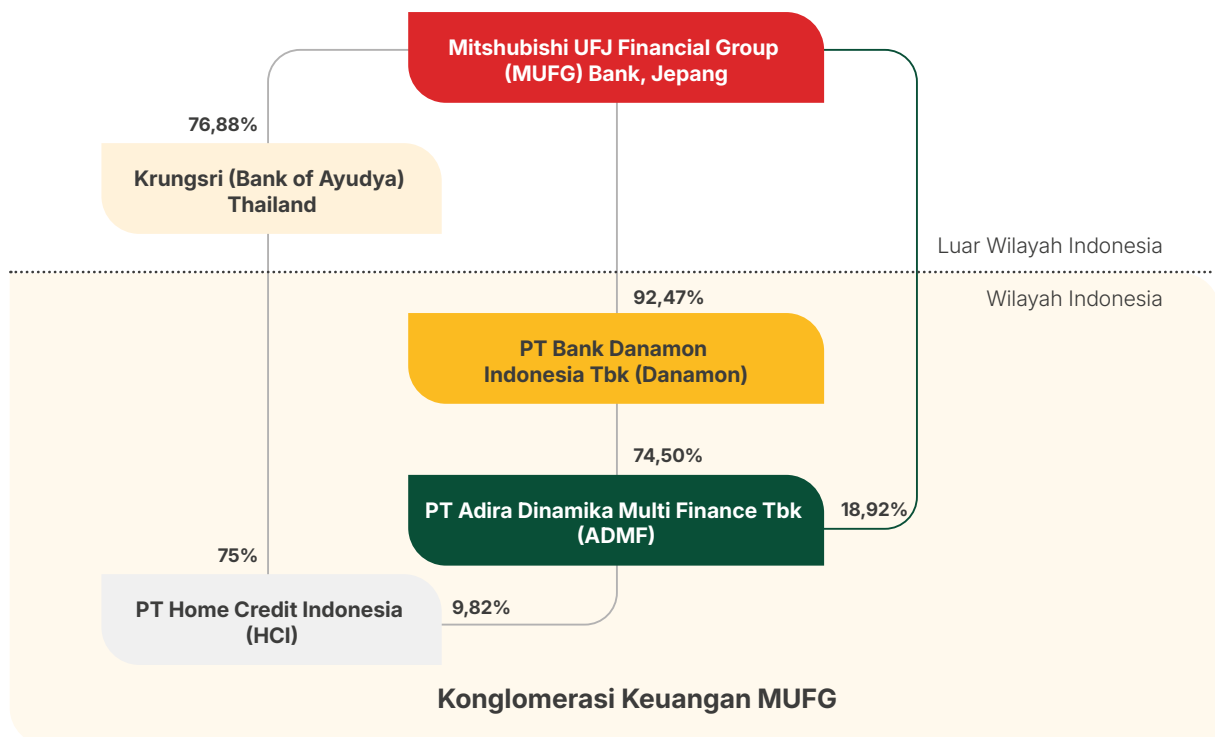
Tata Kelola
Perusahaan



SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan, SKK Danamon juga berperan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) yang mengawasi penerapan fungsi kepatuhan di KK MUFG melalui koordinasi secara berkala dan intensi dengan SKK pada Anggota KK. SKK Danamon merupakan satuan kerja yang independen atau terpisah dari satuan kerja operasional pada PIKK.

Dengan demikian, struktur KK MUFG efektif per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:



Tata Kelola
Perusahaan



STRUKTUR KEANGGOTAAN

Komposisi keanggotaan KK MUFG efektif per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Perusahaan	Jenis Usaha	Kedudukan Anggota Konglomerasi Keuangan
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Bank	PIKK Operasional
2	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Perusahaan Pembiayaan	Anggota
3	PT Home Credit Indonesia	Perusahaan Pembiayaan	Anggota



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI

Tugas dan tanggung jawab SKKT antara lain:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam KK;
2. Melakukan koordinasi dalam setiap SKK anggota KK MUFG sesuai dengan fungsinya;
3. Memonitor tindakan perbaikan terhadap isu-isu kepatuhan yang disampaikan setiap anggota KK MUFG, termasuk apabila terdapat pemenuhan tindak lanjut atas hasil temuan audit Regulator; dan
4. Melakukan penilaian sendiri atas penerapan manajemen risiko kepatuhan terintegrasi sesuai dengan regulasi dan metodologi internal.



Tata Kelola
Perusahaan

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI TAHUN 2025

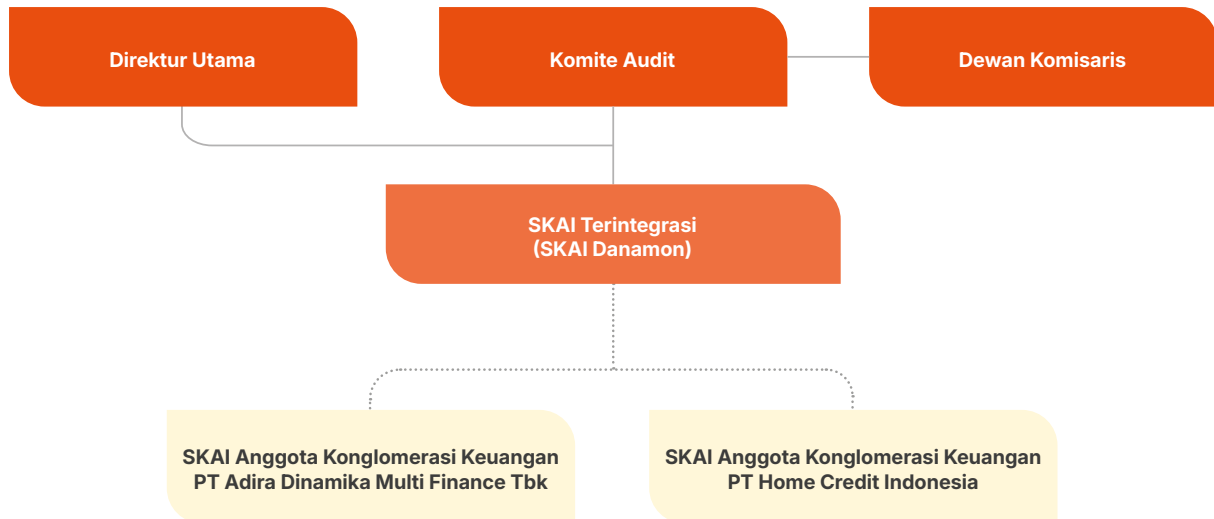
SKKT telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menyusun piagam korporasi sehubungan dengan telah disetujuinya Danamon sebagai PIKK Operasional dan menyampaikan kepada OJK Pengawas KK.
2. Mengkinikan kebijakan tata kelola terintegrasi sehubungan dengan telah disetujuinya Bank sebagai PIKK Operasional dan terbitnya POJK No. 30 Tahun 2024.
3. Memastikan bahwa fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam MUFG dibentuk secara independen dan didukung oleh kebijakan atau pedoman kepatuhan yang memadai.
4. Melakukan koordinasi dan pemantauan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan Perusahaan Anak, termasuk memberikan fungsi konsultatif atas penerapan kepatuhan.
5. Memastikan kepatuhan Perusahaan Anak terhadap *regulatory parameter* secara berkala.
6. Mengkaji laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan yang disampaikan Perusahaan Anak secara triwulanan.
7. Mengkoordinasikan dan melaporkan perubahan anggota KK ke OJK.
8. Menyampaikan peraturan baru terkait kepada Perusahaan Anak.
9. Memantau pelaksanaan fungsi kepatuhan anggota KK berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan kepada SKK Bank secara berkala.
10. Memantau tindak lanjut/komitmen perbaikan atas hasil audit yang dilakukan oleh OJK.
11. Melakukan penilaian risiko kepatuhan terintegrasi dan menyusun laporan profil risiko kepatuhan terintegrasi.
12. Melakukan koordinasi penilaian dan penyusunan hasil penilaian sendiri tata kelola terintegrasi secara semesteran.



SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI

Struktur dan Kedudukan SKAI Terintegrasi



Danamon sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) dalam KK MUFG memiliki Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) yang merupakan unit independen dari satuan kerja operasional lainnya, yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan oleh SKAI Danamon. SKAIT bertanggung jawab kepada Direktur Utama Danamon dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, serta memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing SKAI anggota Konglomerasi Keuangan.

Sejak tanggal 12 Agustus 2019, SKAIT dipimpin oleh Yenny Linardi sebagai *Chief Internal Auditor* (Kepala SKAI) menggantikan Nathan Tanuwidjaja sebagai pejabat sementara, berdasarkan Surat Pengangkatan No. B.194/HCKP/0819. Pengangkatan ini telah dilaporkan ke OJK berdasarkan Surat Direksi No. B.748 - DIR tanggal 15 Agustus 2019 tentang Laporan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Sementara dan Pengangkatan Kepala SKAI PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan).

Detail lebih lanjut mengenai SKAIT termasuk tugas dan tanggung jawab, prioritas audit intern tahun 2025, serta rencana dan realisasi audit hingga 31 Desember 2025 dapat dilihat pada Laporan Tata Kelola Perusahaan mengenai Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).





PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN MUFG DAN PELAKSANAANNYA

Danamon sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan (KK) MUFG yang disusun berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku dan dikaji ulang secara berkala. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi KK MUFG merupakan suatu kebijakan utama yang mencakup kerangka kerja pengelolaan risiko dan menjadi panduan bagi penerapan manajemen risiko terintegrasi di KK MUFG. Direktorat Manajemen Risiko Danamon bertanggung jawab mengembangkan secara keseluruhan strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, metodologi, *framework*, limit dan prosedur serta kontrol secara berkala. Pada tahun 2025, telah dilakukan kaji ulang atas kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi KK MUFG.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengawasan Aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah PIKK
Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah PIKK. Untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi secara efektif, Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah PIKK harus memahami risiko yang dihadapi KK, mengembangkan budaya risiko, dan memastikan setiap LJK dalam KK MUFG menerapkan manajemen risiko. Dalam pelaksanaannya, dibentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
- b. Organisasi Manajemen Risiko Terintegrasi
Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, PIKK membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi.
 1. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT)
Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi KK MUFG terdiri dari Direktur Manajemen Risiko PIKK, Direktur yang

membawahkan KK, Direktur Kepatuhan PIKK, Direktur Kredit SME PIKK, Direksi yang ditunjuk dari Anggota KK, serta Pejabat Eksekutif PIKK terkait yang ditunjuk. Ketua Komite adalah Direktur Manajemen Risiko PIKK.

Rapat KMRT diselenggarakan secara berkala dan sekurang-kurangnya 6 bulan sekali. Setiap anggota sebagai individu atau grup dapat meminta untuk diadakan rapat luar biasa untuk membahas topik/masalah yang sangat penting dengan memberitahukan kepada komite dalam rentang waktu 1×24 jam. Rapat KMRT dipimpin oleh Ketua Komite. Jika Ketua Komite berhalangan hadir, rapat akan dipimpin oleh Ketua Alternatif.

2. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)

Danamon sebagai PIKK telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai SKMRT dalam penerapan manajemen risiko pada KK MUFG.

Direktorat Manajemen Risiko merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari *risk taking unit* dan unit kerja pengendalian intern.

Dalam menjalankan fungsi sebagai SKMRT, Direktorat Manajemen Risiko Danamon berkoordinasi dengan satuan kerja Manajemen Risiko pada setiap LJK dalam KK MUFG. Kewenangan dan tanggung jawab SKMRT, antara lain:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi PIKK dan KMRT dalam penyusunan dan penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- b. Memantau pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- c. Melakukan pemantauan risiko pada KK dengan memantau profil risiko setiap LJK pada KK, baik secara individu maupun terintegrasi, termasuk tingkat risiko untuk tiap jenis risiko secara terintegrasi.
- d. Melakukan *stress testing* secara terkonsolidasi dengan anggota KK sesuai dengan standar

akuntansi yang berlaku. Anggota KK yang laporan keuangannya belum terkonsolidasi dengan laporan keuangan PIKK, akan melakukan *stress testing* atas entitasnya dan menginformasikan hasil dari *stress testing* yang dilakukan kepada PIKK untuk diintegrasikan dalam *stress testing* KK.

- e. Mengkaji ulang secara berkala metode penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen, dan ketepatan kebijakan, prosedur, dan limit risiko secara terintegrasi.
- f. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko KK. Lini bisnis baru dapat berupa masuknya suatu entitas yang tergabung dalam KK dalam segmen pasar baru yang dapat meningkatkan eksposur risiko KK.
- g. Memberikan informasi kepada KMRT mengenai hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait evaluasi penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- h. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur Manajemen Risiko dan KMRT.

Detail lebih lanjut mengenai Penerapan Manajemen Risiko selengkapnya dapat dilihat pada bab Tinjauan Operasional dengan Sub bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GROUP

Risiko Transaksi Intra-Grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu KK dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana atau tidak.

Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan aktivitas transaksi antar entitas dalam KK MUFG. Danamon sebagai PIKK telah mengatur penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup pada Pedoman Transaksi Intra-Grup yang dikaji secara berkala. Limit transaksi intra-grup ditetapkan melalui koordinasi antara Danamon sebagai PIKK dengan Anggota KK MUFG.

Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen. Risiko Transaksi Intra-Grup dapat timbul antara lain dari:

- Kepemilikan silang antar entitas dalam KK.
- Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
- Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu entitas dari entitas lain dalam KK.
- Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
- Pembelian atau penjualan aset kepada entitas lain dalam KK.
- Transfer risiko melalui reasuransi.
- Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga antara entitas dalam satu KK.





PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2025

Berdasarkan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, penilaian sendiri atas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) yang dilaksanakan setiap semester yang meliputi penilaian atas 3 (tiga) aspek TKT, yaitu:

1. Struktur TKT

Penilaian terhadap struktur TKT bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur agar proses pelaksanaan TKT menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan.

2. Proses TKT

Penilaian terhadap proses TKT bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan TKT yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur yang menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan.

3. Hasil TKT

Penilaian terhadap hasil TKT bertujuan untuk menilai kualitas yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan.

KRITERIA PENILAIAN SENDIRI

7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan TKT yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK).
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PIKK.
3. Tugas dan tanggung jawab Komite TKT.
4. Tugas dan tanggung jawab SKKT.
5. Tugas dan tanggung jawab SKAIT.
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN SENDIRI

Proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan oleh anggota Komite TKT dengan mengevaluasi kecukupan struktur, proses, dan hasil TKT pada masing-masing faktor penilaian serta mempertimbangkan informasi lain yang signifikan dan relevan dalam penerapan TKT.

HASIL PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2025

Berikut Hasil Penilaian Sendiri atas pelaksanaan TKT pada periode Semester I dan II Tahun 2025:

Peringkat	Definisi Peringkat
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum adalah Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh PIKK dan/atau LJK dalam KK.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan TKT, KK MUFG memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang mendukung efektivitas proses penerapan prinsip TKT yang baik dan kualitas penerapan prinsip TKT yang dapat memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan sehingga menghasilkan hasil pelaksanaan TKT yang secara umum baik dalam KK MUFG.

PENERAPAN **ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)**

ASEAN CAPITAL MARKETS FORUM

REVISED OCTOBER 2023 | VER. 2 MARCH 2024

[https://www.theacmf.org/images/downloads/pdf/ACGS%20version%202_revised0324%20\(200324\).pdf](https://www.theacmf.org/images/downloads/pdf/ACGS%20version%202_revised0324%20(200324).pdf)

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A.	Hak-Hak Pemegang Saham	
A.1	Hak-hak dasar pemegang saham	
A.1.1	Apakah perusahaan membayar dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu; Artinya, semua pemegang saham diperlakukan sama dan dibayar dalam waktu 30 hari setelah (i) diumumkan untuk dividen interim dan (ii) disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum untuk dividen final? Jika perusahaan telah menawarkan dividen Scrip, apakah perusahaan membayar dividen dalam waktu 60 hari.	135
A.2	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan harus diberitahu tentang aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham.	
A.2.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, dibuktikan dengan item agenda, untuk menyetujui Remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan dalam bentuk barang dan honorarium lainnya) atau kenaikan remunerasi untuk direktur/komisaris non-eksekutif?	295,298,314-315,352-353
A.2.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham non-pengendali untuk mencalonkan kandidat Direksi/Dewan Komisaris?	295,299
A.2.3	Apakah perusahaan mengizinkan pemegang saham untuk memilih Direksi/Dewan Komisaris secara individual?	295
A.2.4	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum dimulainya rapat?	295, 295-296 https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/RUPS (2025 -Tata Tertib RUPST)
A.2.5	Apakah risalah RUPST terakhir mencatat bahwa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dan jawaban yang diberikan direkam?	295,296-297 https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/RUPS (2025 - Pengumuman Hasil Keputusan)
A.2.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara termasuk menyetujui, tidak setuju, dan abstain suara untuk semua resolusi/setiap item agenda di RUPST terbaru?	297-299
A.2.7	Apakah perusahaan mengungkapkan daftar anggota dewan yang menghadiri RUPST terakhir?	296-297
A.2.8	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa semua anggota dewan dan CEO (jika dia bukan anggota dewan) menghadiri RUPS terbaru?	296-297
A.2.9	Apakah perusahaan mengizinkan pemungutan suara in absentia?	295-296 https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/RUPS (2025 -Tata Tertib RUPST)
A.2.10	Apakah perusahaan memberikan suara melalui jajak pendapat (bukan dengan mengacungkan tangan) untuk semua resolusi pada RUPS terbaru?	295-296
A.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa mereka telah menunjuk pihak independen (scrutineers/inspektur) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara pada RUPS?	296
A.2.12	Apakah perusahaan menyediakan untuk umum pada hari kerja berikutnya hasil suara yang diambil selama RUPST/RUPSLB terakhir untuk semua keputusan?	297 https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/RUPS (2025 - Pengumuman Hasil Keputusan)
A.2.13	Apakah perusahaan memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari untuk semua RUPST dan RUPSLB?	297 https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/RUPS (2025 - Pengumuman Hasil Keputusan)
A.2.14	Apakah perusahaan memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemberitahuan RUPST/sirkuler dan/atau pernyataan yang menyertainya?	295, 295-296
A.2.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk menempatkan item-item pada agenda rapat umum dan/atau untuk meminta rapat umum tunduk pada persentase tertentu?	295, 295-296



Tata Kelola
Perusahaan





Tata Kelola
Perusahaan



No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A.3	Pasar untuk pengendalian korporasi dapat diizinkan untuk berfungsi secara efisien dan transparan.	
A.3.1	Dalam hal merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan hak persetujuan pemegang saham, apakah Direksi/Dewan Komisaris Perseroan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi?	Ya. Namun tidak terdapat proses akuisisi yang dilakukan oleh Danamon di tahun 2025
A.4	Pelaksanaan hak kepemilikan saham oleh pemegang saham, termasuk investor institusi, wajib terfasilitasi.	
A.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktiknya untuk mendorong pemegang saham untuk terlibat dengan perusahaan di luar rapat umum?	295,404,412
A.5	Saham dan hak suara	
A.5.1	Di mana perusahaan memiliki lebih dari satu kelas saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak suara yang melekat pada setiap kelas saham (misalnya melalui situs web perusahaan/laporan/bursa efek/situs web regulator)?	294, 295 https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/RUPS (2025 -Tata Tertib RUPST)
A.6	Panggilan RUPST	
A.6.1	Apakah masing-masing resolusi diajukan pada rapat umum tahunan terbaru hanya berurusan dengan satu item, yaitu, tidak ada bundling beberapa item ke dalam resolusi yang sama?	297-299
A.6.2	Apakah pemberitahuan perusahaan tentang RUPST/surat edaran terbaru sepenuhnya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dan diterbitkan pada tanggal yang sama dengan versi bahasa lokal?	297 https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/RUPS (2025 -Pengumuman)
	Apakah pemberitahuan RUPST/surat edaran memiliki rincian sebagai berikut:	
A.6.3	Apakah terdapat profil Direksi/Dewan Komisaris (minimal usia, kualifikasi akademik, tanggal penunjukan pertama, pengalaman, dan jabatan direktur di perusahaan terbuka lainnya) dalam termasuk dalam penunjukkan dan penunjukkan kembali?	297 https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/RUPS (2025 -Pemanggilan) https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/RUPS (2025 -Profil Calon Anggota Direksi)
A.6.4	Apakah auditor yang akan diangkat/diangkat kembali diidentifikasi secara jelas?	297 https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/RUPS (2025 -Pemanggilan) https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/RUPS (2025 -Profil Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik)
A.6.5	Apakah dokumen proxy tersedia dengan mudah?	https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/RUPS (2025 - Surat Kuasa untuk Menghadiri - Badan Hukum) https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/RUPS (2025 - Surat Kuasa untuk Menghadiri - Kustodian) https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/RUPS (2025 - Surat Kuasa untuk Menghadiri - Perorangan)
A.7	Perdagangan oleh orang dalam dan praktik jual-beli yang tidak sesuai peraturan harus dilarang.	
A.7.1	Apakah Direksi/Dewan Komisaris perusahaan diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja?	306,314,346,352,409
A.8	Transaksi pihak terkait oleh direktur dan eksekutif kunci.	
A.8.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite direksi/komisaris independen untuk mereview RPT material untuk menentukan apakah mereka demi kepentingan terbaik perusahaan dan pemegang saham?	327 Ya, Perusahaan memiliki kebijakan terkait hal tersebut.
A.8.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi mata acara rapat di mana mereka memiliki kepentingan?	305-306, 344-346, 376
A.8.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan mengenai pinjaman kepada Direksi/Dewan Komisaris baik larangan atau memastikan bahwa mereka diberlakukan dengan dasar yang wajar dan lazim dengan harga pasar?	399 Ya, Perusahaan memiliki kebijakan terkait hal tersebut.
A.9	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan penyalahgunaan	
A.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa RPT dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa dilakukan secara adil dan arms' length?	399
A.9.2	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan?	Ya
B.	Keberlanjutan dan Ketahanan	
B.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, dan mencakup informasi material retrospektif dan berwawasan ke depan yang dianggap penting oleh investor yang masuk akal dalam membuat keputusan investasi atau pemungutan suara.	

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
	Informasi material terkait keberlanjutan harus dirinci.	
B.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik-topik ESG yang material bagi strategi organisasi?	483
B.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai masalah?	483
B.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka pelaporan yang diakui secara internasional atau standar untuk keberlanjutan (yaitu GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	515
	Jika sebuah perusahaan secara terbuka menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka kerja pengungkapan harus menetapkan bahwa metrik yang andal diungkapkan secara teratur dalam bentuk yang mudah diakses.	
B.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan kuantitatif?	480,487
B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan terkait dengan target yang ditetapkan sebelumnya?	487
B.1.6	Apakah perusahaan mengkonfirmasi bahwa Laporan/Pelaporan Keberlanjutannya ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan?	38-39
B.2	Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus memungkinkan dialog antara perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan tentang hal-hal keberlanjutan.	
B.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik tentang hal-hal keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan?	482,516
B.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik tentang hal-hal keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan?	482,554-556
B.3	Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa dewan secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan material ketika memenuhi fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan risiko fisik dan transisi terkait iklim.	
	Dewan harus menilai apakah struktur modal perusahaan kompatibel dengan tujuan strategisnya dan selera risiko yang terkait untuk memastikannya tahan terhadap skenario yang berbeda.	
B.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan meninjau setiap tahun bahwa Struktur modal dan utang perusahaan kompatibel dengan tujuan strategis dan selera risiko yang terkait?	133,317,368-369
B.4	Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerjasama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial.	
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang membahas:	
B.4.1	Keberadaan dan ruang lingkup upaya perusahaan untuk menangani kesejahteraan pelanggan?	483. Note: Akses finansial/inklusi keuangan dan pengembangan masyarakat sebagai salahsatu isu material SR BDI di bawah topik/pilar management tempat kerja yang bertanggung jawab.
B.4.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?	479
B.4.3	Upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan berkelanjutan?	479
B.4.4	Upaya perusahaan untuk berinteraksi dengan masyarakat di mana mereka beroperasi?	500-503
B.4.5	Program dan prosedur antikorupsi perusahaan?	419
B.4.6	Bagaimana hak-hak kreditor dilindungi?	426
B.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang membahas upayanya pada lingkungan/ekonomi dan masalah sosial?	472-516
B.5	Di mana kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.	
B.5.1	Apakah perusahaan memberikan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyuarakan keprihatinan dan/atau keluhan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka?	411,422,503,514
B.6	Mekanisme untuk partisipasi karyawan harus diizinkan untuk berkembang.	
B.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik tentang kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan bagi karyawannya?	272,273,508
B.6.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik tentang pelatihan dan program pengembangan untuk karyawannya?	504
B.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan hadiah/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek?	275,505





No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
B.7	Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada Dewan dan hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan untuk melakukan hal ini.	
B.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistle blowing yang mencakup tata cara pengaduan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan pelanggaran hukum dan perilaku tidak etis dan memberikan rincian kontak melalui situs web perusahaan atau laporan tahunan.	422
B.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari pembalasan?	422
C.	Pengungkapan dan Transparansi	
C.1	Struktur kepemilikan yang transparan	
C.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas beneficial owners, dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?	86,87,294
C.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (dianggap) dari pemegang saham utama dan/atau substansial?	86,90,430
C.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (dianggap) direksi (komisaris)?	86,314,352,409
C.1.4	Apakah perusahaan mengungkap-kan kepemilikan saham oleh manajemen senior, baik langsung/tidak langsung?	86
C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan detil perusahaan induk, anak perusahaan, asosiasi, perusahaan patungan (joint ventures) dan special purpose enterprises?	90-92
C.2	Kualitas Laporan Tahunan	
	Apakah laporan tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut:	
C.2.1	Tujuan perusahaan	47
C.2.2	Indikator kinerja keuangan	8-10
C.2.3	Indikator kinerja non-keuangan	104
C.2.4	Kebijakan dividen	135
C.2.5	Rincian biografi (setidaknya usia, kualifikasi, tanggal penunjukan pertama, pengalaman yang relevan, dan jabatan direktur lainnya dari perusahaan terbuka) dari direktur/komisaris	62-67,68-75
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola Perusahaan	
C.2.6	Apakah Laporan Tahunan berisi pernyataan yang mengkonfirmasi perusahaan secara penuh Kepatuhan terhadap Kode Tata Kelola Perusahaan dan di mana ada ketidakpatuhan, mengidentifikasi dan menjelaskan alasan untuk setiap masalah tersebut?	289-293,385,401
C.3	Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Kunci	
C.3.1	Apakah ada pengungkapan struktur biaya untuk non-eksekutif Direksi/Dewan Komisaris?	314-315,352-353,406-408
C.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan secara terbuka [yaitu laporan tahunan atau lainnya yang diungkapkan kepada publik; dokumen] rincian remunerasi masing-masing direktur/komisaris non-eksekutif?	314-315,352-353,406-408
C.3.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, manfaat dalam bentuk barang dan gaji lainnya) (yaitu penggunaan jangka pendek dan jangka panjang insentif dan ukuran kinerja) untuk direktur eksekutif dan CEO-nya?	352-353,405-408
C.3.4	Apakah perusahaan mengungkapkan secara terbuka [yaitu laporan tahunan atau lainnya yang diungkapkan kepada publik; dokumen] rincian remunerasi masing-masing direktur eksekutif dan CEO [jika dia bukan anggota Dewan]?	352-353,405-408
C.4	Pengungkapan transaksi pihak berelasi (RPT)	
C.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan mengenai review dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material?	135,410
C.4.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan, sifat, dan nilai untuk setiap transaksi dengan pihak terkait material?	135,410
C.5	Direktur dan komisaris melakukan transaksi saham perusahaan	
C.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam?	409,420
C.6	Auditor eksternal dan laporan auditor	
	Di mana firma audit yang sama terlibat untuk layanan audit dan non-audit	
C.6.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	395-396
C.6.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	395-396
C.7	Media komunikasi	
	Apakah perusahaan menggunakan mode komunikasi berikut?	
C.7.1	Pelaporan triwulanan	379,404
C.7.2	Situs web perusahaan	45,411,413
C.7.3	Rapat analis	404,411,412
C.7.4	Rapat media/konferensi pers	45,411,412,413
C.8	Jadwal publikasi laporan tahunan/laporan keuangan	
C.8.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	560-573
C.8.2	Apakah laporan tahunan diterbitkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	38-39

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
C.8.3	Apakah pernyataan bahwa Laporan Keuangan Tahunan telah disajikan secara benar dan wajar, telah dikonfirmasi oleh Direksi/Dewan Komisaris dan/atau pejabat terkait dari perusahaan?	38-39
C.9	Situs web perusahaan	
	Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini tentang hal-hal berikut:	
C.9.1	Laporan Keuangan (kuartal terkini)	https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/Financial-Information(laporan Triwulanan - 2025)
C.9.2	Materi yang dipaparkan dalam rapat bersama analis dan media	https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor (Analyst Briefing FY25 Financial Result)
C.9.3	Laporan tahunan yang dapat diunduh	https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/Annual-and-Sustainability-Reports
C.9.4	Pemberitahuan/Pemanggilan RUPST dan/atau RUPSLB	https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/RUPS (2025 - RUPS Tahunan 21 Maret 2025 - Pengumuman dan Pemanggilan)
C.9.5	Risalah rapat RUPST dan/atau RUPSLB	https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/RUPS (2025 - RUPS Tahunan 21 Maret 2025 - Pengumuman Hasil Keputusan)
C.9.6	Konstitusi perusahaan (peraturan, memorandum, dan anggaran dasar perusahaan)	https://www.danamon.co.id/-/media/ALL%20CONTENT%20ABOUT%20DANAMON/RUPS/2025/11042025/Summary%20Akta%20No%20122%20tanggal%2021%20Maret%202025%20_bilingual%20(1).pdf
C.10	Hubungan investor	
C.10.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faksimili, dan surat elektronik/e-mail) dari petugas/institusi yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	45,411
D	Tanggung Jawab Dewan	
D.1	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan	
	Tanggung jawab dewan dan kebijakan tata kelola perusahaan yang didefinisikan dengan jelas	
D.1.1	Apakah perusahaan mengungkap-kan kebijakan Tata Kelola perusahaan atau Piagam Direksi/Dewan Komisaris?	287,303,342 https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/tata-kelola/Pedoman-Tata-Kelola-Perusahaan https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/tata-kelola/Pedoman-Kerja-Pelatihan-Dewan-Komisaris-dan-Direksi
D.1.2	Apakah jenis keputusan yang meminta persetujuan Direksi/Dewan Komisaris diungkapkan?	306-308,346-348
D.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Direksi/Dewan Komisaris jelas disebutkan?	306-308,346-348
	Visi/Misi Perusahaan	
D.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan visi dan misi terkini?	47
D.1.5	Apakah dewan direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setiap tahun?	31-33,346-348,358
D.1.6	Apakah direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan?	31-33
D.2	Struktur Dewan	
	Kode Etik atau Perilaku	
D.2.1	Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan?	418 https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/tata-kelola/Kode-Etik
D.2.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa semua direktur/komisaris, manajemen senior dan karyawan diwajibkan untuk mematuhi kode etik?	418
D.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku?	418
	Struktur & Komposisi Dewan	
D.2.4	Apakah direktur/komisaris independen membentuk setidaknya 50% dari direksi/komisaris?	309,350
D.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 masa jabatan masing-masing lima tahun1 untuk direktur/komisaris independennya?	309, 350-351
	1) Masa jabatan lima tahun harus diwajibkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011	
D.2.6	Apakah perusahaan menetapkan batas lima kursi dewan yang dapat dipegang oleh seorang direktur/komisaris independen/non-eksekutif secara bersamaan?	313,352





Tata Kelola
Perusahaan



No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.2.7	Apakah perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat lebih dari dua posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan publik lain?	313,352
Komite Nominasi		
D.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi?	333-336
D.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas direktur/komisaris independen?	333,334
D.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi adalah direktur/komisaris independen?	335
D.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	333 https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/tata-kelola/Keanggotaan-Pedoman-dan-Tata-Tertib-Komite (Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi)
D.2.12	Apakah dalam rapat kehadiran Komite Nominasi diungkapkan dan jika demikian, apakah Komite Nominasi bertemu setidaknya dua kali sepanjang tahun?	335
Komite Remunerasi/Komite Kompensasi		
D.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	333-336
D.2.14	Apakah Komite Remunerasi seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direktur/komisaris independen?	333,334
D.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi merupakan Direktur/Komisaris Independen?	335
D.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi?	333 https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/tata-kelola/Keanggotaan-Pedoman-dan-Tata-Tertib-Komite (Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi)
D.2.17	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	335
Komite Audit		
D.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?	325-328
D.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris non eksekutif dengan mayoritas direktur/komisaris independen?	325,327
D.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan Direktur/Komisaris Independen?	327
D.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Audit?	325 https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/tata-kelola/Keanggotaan-Pedoman-dan-Tata-Tertib-Komite (Piagam Komite Audit)
D.2.22	Apakah setidaknya salah satu direktur/komisaris independen komite Memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	325,327
D.2.23	Apakah kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit bertemu setidaknya empat selama setahun?	328
D.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi atas penunjukan, dan pemberhentian auditor eksternal?	325,327
D.3 Proses Dewan		
Rapat Dewan dan Kehadiran		
D.3.1	Apakah rapat dewan direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku?	315,318,353,358
D.3.2	Apakah direksi/komisaris mengadakan rapat minimal enam kali sepanjang tahun?	315-316,353-354
D.3.3	Apakah masing-masing direksi/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun?	318,357
D.3.4	Apakah perusahaan mensyaratkan kuorum minimal 2/3 untuk keputusan dewan?	315-316,353-354
D.3.5	Apakah Direktur/Komisaris Independen perusahaan melaksanakan rapat terpisah setidaknya sekali dalam setahun tanpa kehadiran pihak eksekutif?	316,354
Akses ke Informasi		
D.3.6	Apakah bahan rapat Direksi dan Dewan Komisaris tersedia setidaknya lima hari kerja sebelum rapat?	315-316, 353-354 https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/tata-kelola/Pedoman-Kerja-Pelatihan-Dewan-Komisaris-dan-Direksi
D.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memegang peranan penting dalam membantu pelaksanaan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.	377,379
D.3.8	Apakah Sekretaris Perusahaan memiliki kemampuan dalam hukum, akuntansi atau praktik kesekretariatan perusahaan dan terus mengikuti perkembangan yang relevan?	377,378
Penunjukan dan pemilihan ulang Dewan		
D.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria calon Direktur/Dewan Komisaris?	303-305,310-312,342-344,349
D.3.10	Apakah perusahaan menjelaskan proses pemilihan Direktur/ Dewan Komisaris?	303-305,333-334,342-344,349

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.3.11	Apakah anggota Direksi/Dewan Komisaris diangkat kembali setiap 3 tahun atau setiap 5 tahun untuk perusahaan terbuka khusus bagi negara yang dengan system hukum yang mensyaratkan hal tersebut? 2) Masa jabatan lima tahun harus diwajibkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011	309,350-351
Masalah Remunerasi		
D.3.12	Apakah pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi Direktur dan/atau pejabat eksekutif?	298,314-315,352-353,405-408
D.3.13	Apakah perusahaan memiliki standar yang terukur untuk menyelaraskan kinerja berbasis Remunerasi direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti penyediaan claw back dan bonus yang ditangguhkan?	314-315,352-353,405-408
Audit Internal		
D.3.14	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	390-394
D.3.15	Apakah kepala Audit Internal diungkapkan atau apabila di laksanakan oleh pihak eksternal, maka apakah nama pihak eksternal tersebut diungkapkan?	390-394
D.3.16	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	390-394
Pengawasan Risiko		
D.3.17	Apakah perusahaan memiliki prosedur pengendalian internal atau manajemen risiko yang memadai dan efektivitas penerapannya ditinjau secara berkala?	397,400
D.3.18	Apakah Laporan Tahunan/Laporan CG perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah meninjau pengendalian atas hal hal yang material (termasuk operasional, keuangan, dan kepatuhan) serta sistem manajemen risiko?	397,400
D.3.19	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko-risiko utama material (contoh keuangan, operasional termasuk IT, lingkungan, social dan ekonomi)?	397,400
D.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan CG perusahaan mengungkapkan pernyataan Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit tentang kecukupan Sistem Pengendalian Internal/Sistem Manajemen Risiko?	397,400
D.4	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	
Presiden Direktur/Komisaris		
D.4.1	Apakah orang yang berbeda mengambil peran sebagai ketua dan Presiden Direktur?	62,68,309,350
D.4.2	Apakah Direksi/Dewan Komisaris dipimpin oleh Direktur/Komisaris Independen?	309
D.4.3	Apakah ada anggota direktur yang pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di perusahaan dalam 2 tahun terakhir?	68-75
D.4.4	Apakah tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur/Komisaris diungkapkan? Kepala anggota Direktur Independen	308,346-348
D.4.5	Apabila Dewan Komisaris tidak dipimpin oleh Komisaris Independen, apakah Dewan Komisaris memiliki Lead Independent Commissioner dan apakah perannya diungkapkan.	309-312
Kompetensi dan Keahlian		
D.4.6	Apakah setidaknya satu anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman bekerja dibidang yang sama dengan kegiatan usaha utama perusahaan?	62-67
D.5	Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris	
Pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris		
D.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru terpilih?	318,358
D.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mengatur kewajiban Direksi/Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan professional rutin?	318,358
Penunjukan dan Kinerja Presiden Direktur		
D.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses suksesi Presiden Direktur dan Manajemen Kunci?	349
D.5.4	Apakah Direksi/Dewan Komisaris melaksanakan penilaian tahunan kinerja Presiden Direktur? Penilaian Dewan Komisaris/Direksi	318,358
D.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap direksi/komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian?	318,358
Penilaian Direktur		
D.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direksi/komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian?	318,358
Penilaian Komite		
D.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite dewan dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian?	320,364



LEVEL 2 – BONUS ITEMS

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B)A. Hak dan Perlakuan Setara bagi Pemegang Saham		
(B)A.1	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite dewan dan mengungkapkan kriteria dan proses yang diikuti untuk penilaian?	320,364
(B)A.1.1	Apakah perusahaan mengizinkan penggunaan pemungutan suara elektronik yang aman secara in absentia pada rapat umum pemegang saham?	295-297
(B)A.2	Perlakuan setara kepada pemegang saham	
(B)A.2	Pemanggilan RUPST	
(B)A.2.1	Apakah perusahaan mengeluarkan pemberitahuan RUPS (dengan agenda terperinci dan penjelasan sirkuler), sebagaimana diumumkan ke Bursa, setidaknya 28 hari sebelum tanggal rapat?	297 https://www.danamon.co.id/tentang-danamon/Informasi-Investor/RUPS
(B)B. Keberlanjutan dan Ketahanan		
(B)B.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana mengelola risiko dan peluang terkait iklim?	490-491
(B)B.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan/Sustainability Reporting-nya. Apakah dilakukan assurance secara eksternal?	516, 554-556
(B)B.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan menanggapi kekhawatiran ESG pemangku kepentingan?	482
(B)B.1.4	Apakah perusahaan memiliki unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola hal-hal keberlanjutan?	478-479
(B)B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan pengawasan direksi/komisaris terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan?	478-479
(B)B.1.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hubungan antara direktur eksekutif dan remunerasi manajemen senior dan kinerja keberlanjutan untuk tahun sebelumnya?	314-315,352-353,405-408,505
(B)B.1.7	Apakah Whistleblowing System perusahaan dikelola oleh pihak/lembaga independen?	422
(B)C. Pengungkapan dan Transparansi		
(B)C.1	Kualitas Laporan Tahunan	
(B)C.1.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang diaudit dirilis dalam waktu 60 hari sejak akhir tahun keuangan?	297,559-573
(B)D. Tanggung Jawab Direksi atau Dewan Komisaris		
(B)D.1	Kompetensi dan Keragaman Direksi atau Dewan Komisaris	
(B)D.1.1	Apakah perusahaan memiliki setidaknya satu Direktur/Komisaris Independen perempuan?	67,71,309,350
(B)D.1.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan terukur untuk menerapkan keanekaragaman Direksi/Dewan Komisaris dan melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuannya?	314,349
(B)D.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)D.2.1	Apakah Komite Nominasi terdiri dari direktur independen/Komisaris independen?	335
(B)D.2.2	Apakah Komite Nominasi melakukan proses mengidentifikasi kualitas direktur yang selaras dengan arahan strategis perusahaan?	333-334
(B)D.3	Penunjukan dan Pengangkatan Kembali Direksi/Dewan Komisaris	
(B)D.3.1	Apakah perusahaan menggunakan perusahaan pencarian profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti database direktur yang dibentuk oleh direktur atau badan pemegang saham) pada saat pencarian kandidat untuk direksi/dewan komisaris?	333,349
(B)D.4	Struktur dan Komposisi Direksi/Dewan Komisaris	
(B)D.4.1	Apakah direktur/komisaris independen non-eksekutif membentuk lebih dari 50% dari direksi/ dewan komisaris untuk perusahaan dengan ketua independen?	309,350
(B)D.5	Pengawasan Risiko	
(B)D.5.1	Apakah Direksi/Dewan Komisaris memaparkan proses tata kelolanya terkait masalah TI seperti gangguan, keamanan dunia maya, pemulihan bencana, guna memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan kepada Direksi/Dewan Komisaris?	154-155,158-160,370-371,397-398
(B)D.6	Kinerja Direksi/Dewan Komisaris	
(B)D.6.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko yang terpisah setingkat Direksi/Dewan Komisaris?	329-332,365-366,372-373,397

LEVEL 2 – PENALTY

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(P)A. Hak dan Perlakuan Setara bagi Pemegang Saham		
(P)A.1	Hak Pemegang Saham Dasar	
(P)A.1.1	Apakah perusahaan gagal atau lalai untuk menawarkan perlakuan yang sama untuk pembelian kembali saham kepada semua pemegang saham?	409
(P)A.2	Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, diizinkan untuk berkonsultasi satu sama lain tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan hak-hak pemegang saham dasar mereka sebagaimana didefinisikan dalam Prinsip, dengan pengecualian untuk mencegah adanya penyalahgunaan.	
(P)A.2.1	Apakah ada bukti yang membatasi pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya?	Tidak
(P)A.3	Hak untuk berpartisipasi dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan mendapatkan informasi tentang peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham.	
(P)A.3.1	Apakah perusahaan memasukkan mata acara tambahan dan yang tidak diumumkan ke dalam pemanggilan RUPST/RUPSLB?	Tidak. Perusahaan akan mencantumkan agenda tambahan (apabila ada) setelah terlebih dahulu melakukan pemberitahuan kepada OJK
(P)A.3.2	Apakah Presiden Komisaris, Presiden Direktur, dan Ketua Komite Audit menghadiri RUPS terakhir?	296
(P)A.4	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu untuk mendapatkan tingkat kontrol yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan.	
	Apakah perusahaan gagal mengungkapkan keberadaan:	
(P)A.4.1	Perjanjian Pemegang Saham?	Tidak
(P)A.4.2	Batas Suara?	Tidak
(P)A.4.3	Hak Suara ganda?	Tidak
(P)A.5	Struktur dan pengaturan permodalan yang memungkinkan pemegang saham tertentu untuk memperoleh tingkat kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan.	
(P)A.5.1	Apakah struktur kepemilikan piramida dan/atau struktur kepemilikan silang ditampilkan?	90
(P)A.6	Perdagangan orang dalam dan transaksi diri yang kasar harus dilarang.	
(P)A.6.1	Apakah ada keyakinan perdagangan orang dalam yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir?	Tidak, 385
(P)A.7	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan penyalahgunaan	
(P)A.7.1	Apakah ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan dan regulasi yang berkaitan dengan transaksi pihak terkait dalam tiga tahun terakhir?	Tidak, 401-402
(P)A.7.2	Apakah ada Transaksi Pihak Terkait yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (yaitu tidak dilakukan secara luas) untuk entitas selain anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya?	Tidak, 135
(P)B. Peran Pemangku Kepentingan		
(P)B.1	Hak- hak pemangku kepentingan yang muncul berdasarkan perundang-undangan atau berdasarkan kesepakatan wajib dihormati	
(P)B.1.1	Apakah ada pelanggaran terhadap undang-undang yang berkaitan dengan perburuhan/ ketenagakerjaan/konsumen/ kebangkrutan/komersial/persaingan atau masalah lingkungan?	401-402
(P)B.2	Jika pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses ke informasi yang relevan, memadai, dan andal secara tepat waktu dan teratur.	
(P)B.2.1	Apakah perusahaan pernah menghadapi sanksi dari regulator karena tidak melakukan pengumuman dalam jangka waktu yang disyaratkan untuk peristiwa material?	Tidak, 385
(P)B.2.2	Apakah ada bukti bahwa perusahaan terlibat dalam kegiatan greenwashing?	Tidak
(P)C. Pengungkapan dan Transparansi		
(P)C.1	Sanksi dari regulator atas laporan keuangan	
(P)C.1.1	Apakah perusahaan menerima "opini wajar" dalam laporan audit eksternalnya?	563
(P)C.1.2	Apakah perusahaan menerima "opini merugikan" dalam laporan audit eksternalnya?	563
(P)C.1.3	Apakah perusahaan menerima "opini pelepasan tanggung jawab" dalam laporan audit eksternalnya?	563
(P)C.1.4	Apakah perusahaan dalam setahun terakhir merevisi laporan keuangannya untuk alasan selain perubahan kebijakan akuntansi?	Tidak





No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(P)D	Tanggung Jawab Direksi/Dewan Komisaris	
(P)D.1	Kepatuhan terhadap aturan daftar, regulasi, dan hukum yang berlaku	
(P)D.1.1	Apakah ada bukti bahwa perusahaan belum mematuhi aturan pencatatan dan peraturan selain dari aturan pengungkapan selama setahun terakhir?	Tidak, 385,401-402
(P)D.1.2	Adakah contoh di mana direktur/komisaris non-eksekutif mengundurkan diri dan mengangkat masalah terkait tata kelola?	Tidak
(P)D.2	Struktur Direksi/Dewan Komisaris	
(P)D.2.1	Apakah perusahaan memiliki direktur/komisaris independen yang telah menjabat lebih dari sembilan tahun atau dua periode masing-masing lima tahun (mana yang lebih tinggi) dalam kapasitas yang sama? 1) Masa jabatan lima tahun harus diwajibkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011	309-310,351-352
(P)D.2.2	Apakah perusahaan gagal mengidentifikasi siapa saja direktur/komisaris independen?	309-310,351-352
(P)D.2.3	Apakah perusahaan memiliki direktur independen/non-eksekutif/komisaris independen yang menjabat di lebih dari lima perusahaan terbuka?	313,352
(P)D.3	Audit Eksternal	
(P)D.3.1	Apakah ada direktur atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra auditor eksternal saat ini (dalam 2 tahun terakhir)?	Tidak, 68-75
(P)D.4	Struktur dan Komposisi Direksi/Dewan Komisaris	
(P)D.4.1	Apakah Presiden Komisaris pernah menjadi CEO perusahaan dalam tiga tahun terakhir?	309-310
(P)D.4.2	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif independen menerima opsi, pembagian kinerja atau bonus?	405-408

APPENDIX

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
	Apakah pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:	
A.2.1	Perubahan terhadap peraturan perusahaan?	294-296
A.2.2	Persetujuan terhadap penambahan saham?	294-296
A.2.3	Pengalihan semua atau sebagian besar aset, yang pada dasarnya mengakibatkan penjualan perusahaan?	294-296
B.1.1	Apakah saham biasa atau saham biasa perusahaan memiliki satu suara untuk satu saham?	294
B.3.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau peraturan yang melarang direktur/komisaris dan karyawan untuk mendapatkan keuntungan dari pengetahuan yang tidak tersedia secara umum di pasar?	409
B.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mengharuskan direktur/komisaris untuk mengungkapkan kepentingan mereka dalam transaksi dan konflik kepentingan lainnya?	376
D.2.6	Rincian kehadiran masing-masing direktur/komisaris pada seluruh rapat direktur/komisaris yang diadakan selama tahun tersebut.	317,354-357



Halaman ini sengaja dikosongkan

TATA KELOLA
UNIT USAHA
SYARIAH (UUS)

TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

PENDAHULUAN

Penerapan Tata Kelola (*Corporate Governance*) pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah (Danamon UUS) berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar *Good Corporate Governance (GCG)*, sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan.
2. Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban.
3. Tanggung jawab (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.
4. Independensi (*independency*) yaitu keadaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.
5. Kewajaran (*fairness*) yaitu kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.

Implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut merupakan komitmen seluruh organ perusahaan guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan tetap memperhatikan pemenuhan prinsip syariah (*Sharia Compliance*) dalam menjalankan kegiatan usaha syariah.

Sebagai bentuk konsistensi perusahaan dalam penerapan GCG tercermin pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan manajemen risiko, peningkatan pengendalian internal pada seluruh unit kerja dan optimalisasi kinerja UUS.

INISIATIF DANAMON UUS

Danamon UUS terus memperkuat kinerja dan pertumbuhan usaha melalui penerapan strategi *leveraging* dengan mengoptimalkan pemanfaatan

infrastruktur dan jaringan kantor (*office channeling*) Bank induk. Pendekatan ini sejalan dengan strategi dan komitmen Bank induk serta arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mendorong pertumbuhan industri perbankan syariah yang agresif dan berkualitas.

Beberapa langkah penting yang telah dilakukan sejak tahun 2025 dan akan berlanjut di tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- a. Penguatan kerja sama dengan Bank induk dan MUFG grup termasuk melalui strategi kolaborasi dan sinergi dalam pengembangan produk, layanan termasuk berbagi informasi dan data.
- b. Model penjualan dan distribusi (*sales and distribution model*) yang lebih fokus kepada nasabah (*customer centric*) dan bukan hanya berfokus pada produk (*product centric*).
- c. Struktur pendanaan diperkuat melalui pengembangan *granular funding* berbasis komunitas dengan menjalin kemitraan strategis dengan komunitas Islam.
- d. Fokus pada penguatan sosialisasi produk unggulan UUS Danamon, antara lain pembiayaan *Leasing* Syariah, layanan Haji & Umrah, Layanan ZISWAF serta layanan *Wealth Management*.
- e. Peningkatan layanan *Wealth Management* melalui pengembangan produk Reksadana Syariah dan *Bancassurance*. Peningkatan layanan Haji melalui pemberian pembiayaan Haji Khusus, fasilitas kartu uang saku dan layanan pendaftaran Haji secara digital.
- f. Layanan perbankan terus dioptimalkan melalui transformasi jaringan kantor dan pengembangan layanan digital, dengan fokus pada peningkatan *customer experience* secara menyeluruh (*end-to-end*).
- g. Alignment fungsi teknologi informasi dan operasional dengan Bank induk terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi proses dan kapabilitas *Digital Banking*, termasuk pengembangan digital guna meningkatkan kemudahan dan kenyamanan nasabah.
- h. Optimalisasi produktivitas terus ditingkatkan melalui penerapan metodologi *agile*, automasi proses, pemanfaatan AI, dan *data analytics*.
- i. Pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan diperkuat secara berkelanjutan melalui penyempurnaan kebijakan, didukung oleh sistem, serta peningkatan kapabilitas SDM, termasuk pengembangan produk dan aktivitas baru.





j. Pengembangan Sumber Daya Insani dan peningkatan produktivitas dilakukan dengan memperkuat pemahaman dan meningkatkan kompetensi mengenai perbankan syariah melalui berbagai kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan. Danamon UUS turut mendukung program *Danamon Bankers Trainee* (DBT) dalam mempersiapkan syariah *officer* yang lebih handal.



k. Dalam menjaga kualitas aset, Bank menerapkan prinsip kehati-hatian melalui pengelolaan pembiayaan yang *prudent*, *monitoring* dan *collection* yang ketat, serta restrukturisasi sesuai ketentuan internal dan regulator.



Dalam rangka memberikan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah kepada konsumen dan masyarakat. Selama periode 2025, Danamon UUS telah menyelenggarakan secara *online* atau *offline* sebanyak 48 program dalam mendukung literasi dan inklusi keuangan syariah. Rincian jadwal dan program dapat dilihat pada Lampiran 1.



1. DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1.1 Jumlah, Komposisi, dan Rangkap Jabatan DPS

Pada tahun 2025 jumlah, komposisi dan rangkap jabatan DPS telah memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOK) No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2 Tahun 2025 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan UUS, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi BUS dan UUS, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah serta Piagam DPS, antara lain:

- Jumlah anggota DPS Danamon UUS terdiri dari 3 (tiga) orang, yang salah satunya ditunjuk sebagai ketua DPS.
- Seluruh anggota DPS telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh OJK.
- Masa jabatan anggota DPS adalah terhitung sejak tanggal pengangkatan dalam RUPS dan berakhir sampai penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatannya untuk 1 (satu) periode masa jabatan. Pemberhentian atau penggantian anggota DPS dapat dilakukan sebelum periode masa jabatan anggota DPS berakhir dengan mengacu pada Anggaran Dasar Bank dan ketentuan perundangan yang berlaku.
- Rangkap jabatan anggota DPS tidak lebih dari 1 (satu) Bank lain dan 2 (dua) lembaga keuangan selain Bank.

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan
Prof. Dr. M. Din Syamsuddin (Ketua)	-	-
Prof. Dr. KH. Hasanudin, M.Ag (Anggota)	Ketua DPS Ketua DPS Ketua DPS	Bank Syariah Indonesia (BSI) Toyota Astra Finance Services Syariah PT Sarana Multigriya Finansial (UUS)
Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. (Anggota)	Anggota DPS Ketua DPS Anggota DPS	PT Bank Permata (UUS) PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (UUS) PT Fintek Karya Nusantara (UUS Link Aja Syariah)

1.2 Program Kerja DPS 2025

DPS Danamon UUS pada tahun 2025 memiliki program kerja yang dirangkum secara garis besar antara lain sebagai berikut:

- Rapat rutin DPS minimal 12 (dua belas) kali dalam setahun untuk pembahasan masalah prinsip syariah, pengajuan produk baru maupun permintaan opini atas beberapa kondisi yang terjadi di lapangan.
- Rapat DPS bersama Direksi (BOD) paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, antara lain dalam rangka DPS melakukan pengawasan atau memberikan petunjuk dan/atau arahan kepada Direksi terkait pelaksanaan Prinsip Syariah.
- Rapat DPS bersama Dewan Komisaris (BOC) paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, antara lain dalam rangka koordinasi pengawasan terkait pelaksanaan prinsip syariah, termasuk jika ditemukan pelanggaran prinsip syariah yang menyebabkan keadaan atau berpotensi menyebabkan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.



- d) DPS wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Syariah termasuk penerapan manajemen risiko syariah, kepatuhan syariah, dan audit intern syariah secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank yang terkait dengan penerapan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- e) DPS mengevaluasi kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan usaha secara signifikan atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan usaha secara signifikan sesuai ketentuan SEOJK mengenai penerapan manajemen risiko BUS dan UUS.
- f) DPS mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko terkait dengan pemenuhan prinsip syariah paling sedikit secara triwulanan sesuai ketentuan SEOJK mengenai penerapan manajemen risiko BUS dan UUS.
- g) Melakukan *review* secara berkala termasuk pengawasan atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS dengan cara uji petik (*sampling*) atas beberapa nasabah baik nasabah pendanaan maupun pembiayaan.
- h) Memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat Danamon UUS yang berwenang mengenai hal-hal yang dianggap perlu.
- i) Membuat Laporan Hasil Pengawasan (LHP) DPS setiap 6 (enam) bulanan yang berakhir pada bulan Juni dan Desember untuk disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester berakhir.
- j) Menambah informasi/pengetahuan tentang kesyariahan dan perbankan dengan terus menerus mengoptimalkan potensi DPS melalui berbagai pelatihan dan *workshop* guna perkembangan dan kemajuan Danamon UUS.
- k) Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direktur Danamon UUS secara khusus, serta kepada manajemen Danamon secara umum, dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip-prinsip syariah, serta pengembangan dan pertumbuhan Danamon UUS.

1.3 Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang DPS 2025

- a) Sepanjang tahun 2025, seluruh DPS secara berkala telah melaksanakan rapat rutin minimal 1 (satu) kali setiap bulan, serta rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pelaksanaan rapat DPS selama tahun 2025 telah diselenggarakan 15 (lima belas) kali rapat rutin yang dilaksanakan secara tatap muka (fisik) dan virtual, dengan rapat yang dihadiri secara fisik sebanyak 3 (tiga) kali dalam setahun.

Rincian pelaksanaan rapat dapat dilihat pada Lampiran 2. Adapun tingkat kehadiran anggota DPS adalah sebagai berikut.

Nama	Rapat DPS		Rapat DPS Bersama Dekom		Rapat DPS Bersama Direksi	
	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran
1. Prof. Dr. M. Din Syamsuddin	15/15	100%	3/3	100%	3/3	100%
2. Prof. Dr. KH. Hasanudin, M.Ag	15/15	100%	3/3	100%	3/3	100%
3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.	15/15	100%	3/3	100%	3/3	100%

Penyelenggaraan rapat DPS selama tahun 2025 telah memenuhi ketentuan. Keputusan dalam rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Hasil keputusan rapat tersebut telah dicatat dalam risalah rapat, didokumentasikan secara lengkap serta disampaikan kepada Direktur dan atau manajemen Bank untuk diimplementasikan.

- b) Melaporkan hasil evaluasi DPS atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk 10 (sepuluh) jenis risiko terkait pemenuhan prinsip syariah paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada OJK yang disampaikan pada Februari 2026.

- c) Melaporkan hasil evaluasi DPS atas pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko untuk 10 (sepuluh) jenis risiko terkait dengan pemenuhan prinsip syariah paling sedikit secara triwulanan kepada OJK periode:
- triwulan ke-1 disampaikan pada bulan April 2025
 - triwulan ke-2 disampaikan pada bulan Juli 2025
 - triwulan ke-3 disampaikan pada bulan Oktober 2025
 - triwulan ke-4 disampaikan pada bulan Januari 2026
- d) Dalam rangka mengevaluasi pemenuhan prinsip syariah secara berkala selama tahun 2025, DPS telah melakukan uji petik (*sampling*) terhadap 140 nasabah, baik nasabah pendanaan maupun pembiayaan. Adapun kriteria nasabahnya sebagai berikut:

Data Nasabah Sampling
• 70 Nasabah pendanaan • Pembiayaan • 3 Nasabah Koperasi Karyawan • 15 Nasabah SME • 1 Nasabah BPRS • 8 Nasabah <i>Enterprise Banking</i> (EB) • 11 Nasabah <i>Consumer</i> • 32 Nasabah <i>Join Financing</i> (JF) Adira

- e) Selama tahun 2025, DPS telah melakukan koordinasi dengan Syariah Assurance - Danamon UUS untuk mendukung fungsi DPS, antara lain dengan menerbitkan 54 opini DPS, yang rinciannya pada lampiran 3.
- f) Menyampaikan LHP DPS periode:
- Semester I tahun 2025 disampaikan pada Agustus 2025
 - Semester II tahun 2025 disampaikan pada Februari 2026.
- Salinan LHP DPS disampaikan kepada DSN-MUI, Dewan Komisaris, Direktur Danamon UUS, Satuan Kerja Audit Intern dan Divisi Kepatuhan. LHP tersebut terdiri atas:
- Laporan keuangan, jaringan cabang atau kantor, kegiatan usaha Bank, sumber daya insani, dan pertemuan rutin dengan manajemen Danamon UUS;
 - Kertas kerja pengembangan produk baru Bank;
 - Kertas kerja pengawasan kegiatan Bank termasuk opini DPS.
- g) DPS Danamon UUS pada tahun 2025 telah mengikuti *training/workshop* untuk mengembangkan/mengoptimalkan potensinya sebagai DPS, sesuai tabel berikut ini:

No	TRAINING/WORKSHOP
1	Sosialisasi Penerapan Prinsip Syariah Dalam Perbankan Syariah ke cabang Syariah dan OC Medan 28 Mei 2025.
2	<i>Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)</i> DPS X Tahun 2025 Bidang Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tanggal 8 September 2025 di Millennium Hotel Sirih Jakarta Jl. H. Fachrudin No. 3, Tanah Abang, Jakarta 10250.
3	<i>Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)</i> DPS XXI Tahun 2025 pada tanggal 26-27 September 2025 di Grand Mercure Kemayoran Jl. H. Benyamin Sueb Kav. BC Superblok Mega Kemayoran, Jakarta 10610.
4	Undangan dari OJK perihal Kegiatan <i>Indonesia Islamic Finance Summit</i> 2025 dan Pertemuan Tahunan Perbankan Syariah 2025 di Ballroom Hotel Westin Surabaya, 3-4 November 2025.
5	Sosialisasi Penerapan Prinsip Syariah Dalam Perbankan Syariah ke cabang Syariah dan OC Surabaya 7 November 2025.

- h) Memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direktur Danamon UUS, baik dalam rapat rutin DPS setiap bulan maupun pada kesempatan tertentu, dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip syariah, serta pengembangan dan pertumbuhan Danamon UUS

1.4 Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS

DPS memiliki pedoman dan tata tertib kerja DPS yang dikaji secara berkala. Danamon UUS senantiasa menyelaraskan pedoman dan tata tertib kerja DPS tersebut sesuai dengan perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

1.5 Remunerasi DPS

Remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota DPS Danamon UUS diusulkan oleh Komite Remunerasi Danamon serta ditetapkan dalam RUPS Danamon. Jumlah remunerasi dan fasilitas lainnya selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel I. Paket Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima oleh DPS

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun	
	Orang	Jutaan (Rp)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, <i>tantiem</i> , dan fasilitas lain dalam bentuk non natura	3	2,036
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:		
a. dapat dimiliki; dan/atau	0	0
b. tidak dapat dimiliki	3	249
Total	3	2,285

Tabel II. Paket Remunerasi yang Dikelompokkan dalam Tingkat Penghasilan yang Diterima oleh DPS dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun ¹⁾	Jumlah Anggota DPS
Lebih dari Rp2.000.000.000,00	0
Lebih dari Rp1.000.000.000,00 sampai dengan Rp2.000.000.000,00	1
Lebih dari Rp500.000.000,00 sampai dengan Rp1.000.000.000,00	2
Kurang dari sama dengan Rp500.000.000,00	0

Keterangan: ¹⁾ yang diterima secara tunai

Tabel III. Jumlah DPS dan Pegawai yang Menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel Selama 1 (Satu) Tahun dan Total Nominal Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Diterima

Remunerasi yang Bersifat Variabel	Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun	
	DPS	
	Orang	Jutaan (Rp)
Total	3	523

1.6 Kepemilikan Saham Anggota DPS

Seluruh anggota DPS tidak memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, di Danamon dan perusahaan lain.

1.7 Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga

Seluruh anggota DPS tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank.

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan								Hubungan Keuangan dengan							
		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Dewan Pengawas Syariah		Pemegang Saham Pengendali		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Dewan Pengawas Syariah		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Din Syamsuddin	Ketua DPS	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hasanudin	Anggota DPS	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Asep Supyadillah	Anggota DPS	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓





1.8 Fungsi Tata Kelola Syariah

Pelaksanaan fungsi kepatuhan syariah, fungsi manajemen risiko syariah, dan fungsi audit intern syariah merujuk pada Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan.



2. DIREKTUR DANAMON UUS

Dalam rangka pelaksanaan GCG, Direktur Danamon UUS telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan Komunikasi dengan seluruh jenjang organisasi di Danamon UUS untuk menjalankan rekomendasi atau masukan dari DPS yang diperoleh melalui dari hasil rapat rutin serta Laporan Hasil Pengawasan DPS.
- Melakukan komunikasi dengan seluruh jenjang direktorat di Bank Induk untuk pengembangan dan peningkatan bisnis Danamon UUS, termasuk koordinasi operasional dan pemasaran produk-produk syariah melalui Layanan Syariah pada cabang Bank induk.
- Memastikan tingkat kesehatan Danamon UUS sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
- Melakukan Komunikasi dengan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Menjadi anggota Komite Manajemen Risiko.
- Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada DPS untuk mendukung pelaksanaan tugas DPS.
- Memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas DPS.
- Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pelaksanaan tugas DPS.



Tata Kelola
Perusahaan



3. DAFTAR KONSULTAN DAN PENASIHAT HUKUM

Konsultan	Jasa
NURHASANAH, S.H	Konsultasi Hukum terkait Pembiayaan Armuzna
SAKTI LO, S.H	Konsultasi Hukum terkait Pembiayaan Armuzna
DR. K. ANRIZ NAZARUDDIN HALIM, S.H M.H M.KN	Konsultasi Hukum terkait Pembiayaan Armuzna

4. PENYIMPANGAN INTERNAL

Pada tahun 2025 terdapat kasus penyimpangan internal (*internal fraud*) di Danamon UUS, namun Bank Danamon telah menindaklanjuti dua pelanggaran internal dengan langkah tegas sesuai ketentuan.

Penyimpangan Internal (Internal Fraud) dalam 1 tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota DPS		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total Fraud	Nihil	Nihil	Nihil	2	Nihil	Nihil
Telah diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	2	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Nihil	Nihil	Nihil	1	Nihil	Nihil

5. PERMASALAHAN HUKUM

Pada tahun 2025, berikut status permasalahan hukum di Danamon UUS.

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian	Nihil	Nihil
Total	Nihil	Nihil

6. PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Piagam DPS mengatur mengenai benturan kepentingan merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOK) No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah

(BUS) dan UUS yang mengatur dalam hal terjadi benturan kepentingan, pihak yang bersangkutan wajib mengungkapkan kondisi tersebut dan tidak diperkenankan terlibat dalam proses pengambilan keputusan, serta dilarang menyalahgunakan wewenang atau mengambil keuntungan dari kegiatan usaha Perusahaan untuk kepentingan pribadi.

Selama tahun 2025, seluruh anggota DPS tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Bank. Anggota DPS senantiasa menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun, serta berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan sebagaimana tercantum pada Piagam DPS.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Nama dan Jabatan yang memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Penerima Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
NIHIL					

7. PELAKSANAAN FUNGSI AUDIT EKSTERNAL

Pelaksanaan fungsi audit eksternal mengacu pada ketentuan POJK dan SEOJK yang berlaku.

8. AKTIVITAS DANAMON UUS

Aktivitas Danamon UUS terdiri dari 2 (dua) aktivitas yaitu penyaluran dana kebajikan untuk kegiatan sosial dan prestasi Danamon UUS di perbankan Indonesia. Berikut penjelasannya:

8.1 Penyaluran Dana Kebajikan untuk Kegiatan Sosial

Merujuk UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab II tentang Asas, Tujuan dan Fungsi. Bank syariah juga menjalankan fungsi sosial sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 4 ayat 2 yang berbunyi: "Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat." Serta Fatwa DSN MUI Nomor 123/DSN-MUI/XI/2018 tentang Penggunaan Dana yang Tidak Boleh Diakui sebagai Pendapatan bagi Lembaga Keuangan Syariah, Lembaga Bisnis Syariah, dan Lembaga Perekonomian Syariah. Terkait dengan fungsi tersebut maka selama tahun 2025, Danamon UUS telah menyalurkan sebanyak 98 kali kepada lembaga, institusi, yayasan, masjid/mushola, perseorangan yang berhak dengan total mencapai Rp1.895.471.238,00. Adapun rincian dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel lampiran 4.

8.2 PRESTASI DANAMON UUS

Berikut penghargaan yang diterima oleh Danamon UUS di tahun 2025 yaitu:

- *Top Syariah Business Unit* pada acara Syariah Excellent Awards 2025 yang diadakan oleh media *The Economics*.
- Unit usaha syariah terbaik dalam layanan prima selama 10 tahun (2015-2024).
- *Best Syariah Business Unit in Excellence Teller Service* - Indonesia Syariah Excellent Awards 2025.
- Peringkat 2 *Best Sharia Business Unit in Service Excellence* – 22nd Infobank – MRI Banking Service Excellence Awards 2025.
- Peringkat 2 *Best Sharia Business Unit in Excellence Walk-in Channel* – 22nd Infobank – MRI Banking Service Excellence Awards 2025.
- Peringkat 2 *Best Sharia Business Unit in Excellence Customer Service* – 22nd Infobank – MRI Banking Service Excellence Awards 2025.
- Peringkat 2 *Best Sharia Business Unit in Excellence Security Guard* – 22nd Infobank – MRI Banking Service Excellence Awards 2025.
- Peringkat 3 – *The Best of Hajj Registration Target Achievement Bank* 2025 dari BPKH.

9. PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Untuk periode tahun 2025 tidak ada pendapatan non halal pada Danamon UUS.





10. HASIL SELF-ASSESSMENT GCG DANAMON UUS 2025

Self-Assesment Tata Kelola Bank Danamon UUS Semester II 2025

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi BUS dan UUS, dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, berikut adalah kesimpulan hasil *self assessment* pelaksanaan Tata Kelola Bank Danamon UUS semester II Tahun 2025 berdasarkan faktor penilaian penerapan tata kelola yaitu pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Pengawas Syariah (DPS), penerapan fungsi audit ekstern, dan rencana strategis Bank.

Berdasarkan hasil *self assessment* internal Bank, Manajemen Bank Danamon UUS telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum **baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Danamon UUS.

Analisis :

Secara umum Pelaksanaan Tata Kelola Syariah Bank Danamon UUS posisi Desember 2025 dinilai **efektif, memadai, dan sesuai ketentuan**. Struktur tata kelola, proses pengawasan, dan hasil penerapan menunjukkan efektivitas yang konsisten serta kepatuhan terhadap POJK dan SEOJK Tata Kelola Syariah serta selaras dengan SEOJK Tata Kelola Bank Umum.

Hal tersebut ditunjukkan oleh komposisi DPS yang sesuai, independensi yang terjaga, kompetensi yang memadai, serta tersedianya fungsi pendukung yang efektif. Proses tata kelola berjalan dengan baik melalui mekanisme rapat yang teratur, pengawasan atas kebijakan dan aktivitas UUS, serta pemantauan tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal secara berkala. Hasil penerapan tata kelola menunjukkan dokumentasi rapat yang lengkap, penyampaian opini dan laporan sesuai ketentuan yang berlaku, serta efektivitas pengawasan Syariah yang tidak menunjukkan adanya temuan material. Area peningkatan yang teridentifikasi mencakup belum terlaksananya kaji ulang eksternal dan perlunya pengkinian mekanisme/prosedur internal dalam optimalisasi pendukung DPS; namun seluruhnya bersifat administratif dan tidak berdampak material pada efektivitas tata kelola. Bank berkomitmen untuk melakukan perbaikan guna memperkuat penerapan tata kelola ke depan.

Dengan demikian, secara keseluruhan, implementasi Tata Kelola Danamon UUS pada periode pelaporan dinilai efektif, memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Unit Usaha Syariah

Herry Hykmanto
Direktur Syariah

LAMPIRAN 1

Tabel Rincian Jadwal dan Program Literasi & Inklusi Keuangan Syariah 2025

No.	Jadwal Pelaksanaan	Nama Kegiatan Literasi	Bentuk Pelaksanaan	Tujuan	Materi	Sasaran	Jumlah Peserta	Wilayah Pelaksanaan	Inisiasi Kegiatan
1	25-Jan-25	Literasi keuangan syariah dalam rangka Seminar <i>Parenting</i> "Mengasuh Anak di Masa Emas"	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Peningkatan literasi keuangan syariah untuk orang tua siswa	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	30	DKI Jakarta	PUJK
2	15-Feb-25	Literasi keuangan syariah dalam rangka Rapat Anggota Tahunan Koperasi Karyawan PT Bridgestone	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Peningkatan literasi keuangan syariah untuk karyawan anggota koperasi	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	45	Jawa Barat	PUJK
3	15-Feb-25	Literasi keuangan syariah dalam rangka Rapat Anggota Tahunan Koperasi Karyawan PT Hino	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Peningkatan literasi keuangan syariah untuk karyawan anggota koperasi	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	25	Jawa Barat	PUJK
4	19-Feb-25	Literasi keuangan syariah dalam rangka Rapat Anggota Tahunan Koperasi Karyawan PT Sumi Rubber	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Peningkatan literasi keuangan syariah untuk karyawan anggota koperasi	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	25	Jawa Barat	PUJK
5	20-Feb-25	Literasi keuangan syariah dalam rangka Rapat Anggota Tahunan Koperasi Karyawan Wilmar	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Peningkatan literasi keuangan syariah untuk karyawan anggota koperasi	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	30	Jawa Timur	PUJK
6	26-Feb-25	Literasi keuangan syariah dalam rangka Rapat Anggota Tahunan Koperasi Karyawan PT Kayaba	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Peningkatan literasi keuangan syariah untuk karyawan anggota koperasi	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	30	Jawa Barat	PUJK
7	26-Feb-25	Literasi keuangan syariah dalam rangka Rapat Anggota Tahunan Koperasi Karyawan Tunas Harapan PT Bentoel Malang	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Peningkatan literasi keuangan syariah untuk karyawan anggota koperasi	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	35	Jawa Timur	PUJK



Tata Kelola
Perusahaan

No.	Jadwal Pelaksanaan	Nama Kegiatan Literasi	Bentuk Pelaksanaan	Tujuan	Materi	Sasaran	Jumlah Peserta	Wilayah Pelaksanaan	Inisiasi Kegiatan
8	27-Feb-25	Literasi keuangan syariah dalam rangka Rapat Anggota Tahunan Koperasi Karyawan Tunas Harapan PT Semen Tonasa	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Peningkatan literasi keuangan syariah untuk karyawan anggota koperasi	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	50	Sumatera Selatan	PUJK
9	6-Mar-25	Literasi keuangan syariah dalam rangka Ifthar bersama Asosiasi HIMPUH	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Penyegaran literasi keuangan syariah untuk anggota asosiasi travel HIMPUH	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	50	DKI Jakarta	PUJK
10	10-Mar-25	Literasi keuangan kepada pengurus asosiasi travel haji umrah SAPUHI	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Literasi keuangan syariah kepada para pengurus koperasi karyawan se-jawa timur	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	25	DKI Jakarta	PUJK
11	11-Mar-25	Literasi keuangan syariah dalam rangka Gathering Koperasi Karyawan se-Jawa Timur	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Literasi keuangan syariah kepada para pengurus koperasi karyawan se-jawa timur	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	100	Jawa Timur	PUJK
12	13-Mar-25	Literasi keuangan kepada pengurus asosiasi travel haji umrah KBB	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Literasi keuangan syariah kepada para pengurus koperasi karyawan se-jawa timur	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	35	DKI Jakarta	PUJK
13	13-Mar-25	Literasi keuangan syariah dalam rangka Expo Ramadan Fair di Menara Bank Danamon	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Penyegaran literasi keuangan syariah untuk karyawan PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	300	DKI Jakarta	PUJK
14	14-Mar-25	Literasi keuangan syariah dalam rangka gathering nasabah cabang syariah makassar	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Peningkatan literasi keuangan syariah kepada masyarakat	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	25	DKI Jakarta	PUJK
15	18-Mar-25	Literasi keuangan kepada pengurus asosiasi travel haji umrah AMPHURI	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Literasi keuangan syariah kepada para pengurus koperasi karyawan se-jawa timur	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	30	DKI Jakarta	PUJK

No.	Jadwal Pelaksanaan	Nama Kegiatan Literasi	Bentuk Pelaksanaan	Tujuan	Materi	Sasaran	Jumlah Peserta	Wilayah Pelaksanaan	Inisiasi Kegiatan
16	18-Apr-25	Literasi keuangan syariah kepada Staf Akademika & Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Nusa Tenggara Barat	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap solusi keuangan syariah	Produk dan/ atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Mahasiswa, Dosen, Masyarakat umum	50	Nusa Tenggara Barat	PUJK
17	2-Jun-25	Literasi keuangan kepada Staf Akademik & Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur, 2 Juni 2025	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap solusi keuangan syariah	Produk dan/ atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Mahasiswa, Dosen, Masyarakat umum	50	Jawa Timur	PUJK
18	2-Jun-25	Literasi keuangan Syariah kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur dan jajarannya, di Sidoarjo, Jawa Timur, 1 Juni 2025	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap solusi keuangan syariah	Produk dan/ atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Mahasiswa, Dosen, Masyarakat umum	50	Jawa Timur	PUJK
19	23-Jun-25	Literasi keuangan Syariah kepada ASN di wilayah Kota/Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, 23 Juni 2025	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap solusi keuangan syariah	Produk dan/ atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Mahasiswa, Dosen, Masyarakat umum	1500	Jawa Barat	PUJK
20	30-Jul-25	Literasi Keuangan Syariah mengenai <i>Cash Wakaf Linked Deposit</i> di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/ atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	50	Kalimantan Timur	PUJK
21	1-Aug-25	Literasi Keuangan Syariah dalam rangka <i>Refresh Product & Sosialisasi Mortgage</i> Syariah dan Danamon BISA Haji ke Staff Bank Danamon bagian <i>Mortgage & CDM</i> di Cabang BDI Bandung Suniaraja	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/ atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	30	Jawa Barat	PUJK
22	20-Aug-25	Literasi Keuangan Syariah dalam rangka Sosialisasi Danamon BISA Haji kepada Anggota Pengajian di Cabang Danamon Abdul Muis	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/ atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	20	DKI Jakarta	PUJK



Tata Kelola
Perusahaan





Tata Kelola
Perusahaan



No.	Jadwal Pelaksanaan	Nama Kegiatan Literasi	Bentuk Pelaksanaan	Tujuan	Materi	Sasaran	Jumlah Peserta	Wilayah Pelaksanaan	Inisiasi Kegiatan
23	22-Aug-25	Literasi Keuangan Syariah dalam rangka Sosialisasi <i>Mortgage</i> Syariah dan Danamon BISA Haji ke Bank Danamon Cabang Matraman	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/ atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	30	DKI Jakarta	PUJK
24	23-Aug-25	Literasi Keuangan Syariah dalam rangka <i>Workshop</i> Literasi Keuangan Pelatihan Manajemen & Pengelolaan Koperasi Syariah	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/ atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	60	DKI Jakarta	PUJK
25	7-Sep-25	Literasi Keuangan Syariah dalam rangka <i>event</i> HUT Yayasan Daarut Tauhid Rahmatan Lil Alamin di DT Ecpesantren Daarut Tauhid, Bandung	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/ atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Pelajar	60	Jawa Barat	PUJK
26	12-Sep-25	Literasi Keuangan Syariah dalam rangka Muhammadiyah Jogja Expo di Jogja Expo Center tgl 12-14 September 2025	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/ atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	100	DI Yogyakarta	PUJK
27	13-Sep-25	Literasi Keuangan Syariah kepada Nasabah BPR Bank Boyolali Jawa Tengah	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/ atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Karyawan	500	Jawa Tengah	PUJK
28	19-Sep-25	Literasi Keuangan Syariah kepada Jemaah Haji Travel Fath Indah	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/ atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	50	Jawa Tengah	PUJK
29	3-Oct-25	Literasi keuangan syariah dalam rangka expo perbankan syariah "Syariah Financial Fair" di Lombok Epicentrum Mall, Kota Mataram	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/ atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Pemuda, Profesional : sebutkan, Mahasiswa, Karyawan, UMKM/ Pedagang, Masyarakat umum	200	Nusa Tenggara Barat	Pemerintah/ Otoritas

No.	Jadwal Pelaksanaan	Nama Kegiatan Literasi	Bentuk Pelaksanaan	Tujuan	Materi	Sasaran	Jumlah Peserta	Wilayah Pelaksanaan	Inisiasi Kegiatan
30	4-Oct-25	Literasi keuangan syariah dalam rangka Pelatihan Management Koperasi Karyawan Syariah se-Jawa Timur	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Karyawan	50	Jawa Timur	PUJK
31	12-Oct-25	Literasi keuangan syariah kepada perkumpulan / organisasi masyarakat "Perkumpulan Wanita Islam" Wilayah Nusa Tenggara Barat.	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Komunitas	30	Nusa Tenggara Barat	PUJK
32	7-Nov-25	Literasi keuangan syariah dan pembiayaan haji di Event EKSIS Otoritas Jasa Keuangan	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	300	DKI Jakarta	Pemerintah/ Otoritas
33	7-Nov-25	Literasi keuangan syariah pada NRA Expo	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Komunitas	50	DKI Jakarta	PUJK
34	17-Nov-25	Literasi Keuangan Syariah kepada masyarakat dalam rangka Expo Musyawarah Nasional Asosiasi KESTHURI	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Komunitas	50	DKI Jakarta	PUJK
35	18-Nov-25	Literasi Keuangan Syariah kepada masyarakat umum dalam rangka Expo Milad Muhammadiyah ke-113	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Guru, Dosen, Profesional : sebutkan, Karyawan, UMKM/ Pedagang, Pelajar, Mahasiswa, Pemuda, Komunitas, Masyarakat umum	200	Jawa Barat	PUJK
36	28-Nov-25	Literasi Keuangan Syariah dalam rangka Peringatan Milad Muhammadiyah di PCM Bojongsari Depok	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Komunitas	100	Jawa Barat	PUJK



Tata Kelola
Perusahaan

No.	Jadwal Pelaksanaan	Nama Kegiatan Literasi	Bentuk Pelaksanaan	Tujuan	Materi	Sasaran	Jumlah Peserta	Wilayah Pelaksanaan	Inisiasi Kegiatan
37	30-Nov-25	Literasi Keuangan Syariah dalam rangka BPKH <i>Haji Fest</i>	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Masyarakat umum	150	DKI Jakarta	Pemerintah/Otoritas
38	14-Dec-25	Literasi keuangan syariah dalam rangka <i>Mini Expo Haji</i> di Lobby Menara Bank Danamon 14-17 Desember 2025	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Karyawan	100	DKI Jakarta	PUJK
39	16-Dec-25	Literasi keuangan syariah ke anggota Muhammadiyah Ranting Kota Bantul Jawa Tengah	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Komunitas	30	Jawa Tengah	PUJK
40	28-Dec-25	Literasi keuangan syariah dalam rangka peringatan <i>Milad</i> Muhammadiyah di PDM Garut	Tatap Muka (memerlukan kehadiran fisik)	Pengenalan terhadap produk dan layanan perbankan syariah	Produk dan/atau layanan sektor perbankan secara umum baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah	Komunitas	50	Jawa Barat	PUJK

No.	Jadwal Pelaksanaan	Nama Kegiatan INKLUSI	Bentuk Pelaksanaan	Tujuan	Materi	Sasaran	Jumlah Peserta	Wilayah Pelaksanaan	Inisiasi Kegiatan
1	13-Mar-25	Inklusi Keuangan Syariah dalam rangka Pameran "Ramadan Fair 2025"	Fisik	Penyediaan Produk dan/atau Layanan	Pengembangan produk dan/atau layanan:	Karyawan Bank Danamon	500	Jakarta	PUJK
2	23-Jun-25	Inklusi Keuangan kepada ASN di Kota/Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat	Fisik	Penyediaan Produk dan/atau Layanan	Penciptaan produk dan/atau layanan baru:	ASN (aparatur sipil negara)	1106	Jawa Barat	Pemerintah/Otoritas
3	7-Sep-25	Inklusi Keuangan Syariah dalam rangka event HUT Yayasan Daarut Tauhid Rahmatan Lil Alamin di DT Ecopesantren Daarut Tauhid, Bandung	Fisik	Penyediaan Produk dan/atau Layanan	Pengembangan produk dan/atau layanan:	Pelajar	60	Jawa Barat	PUJK
4	12-Sep-25	Inklusi Keuangan Syariah dalam rangka Muhammadiyah Jogja <i>Expo</i> di Jogja <i>Expo Center</i> tgl 12-14 September 2025	Fisik	Penyediaan Produk dan/atau Layanan	Pengembangan produk dan/atau layanan:	Masyarakat Umum	100	DI Yogyakarta	PUJK

No.	Jadwal Pelaksanaan	Nama Kegiatan INKLUSI	Bentuk Pelaksanaan	Tujuan	Materi	Sasaran	Jumlah Peserta	Wilayah Pelaksanaan	Inisiasi Kegiatan
5	20-Sep-25	Inklusi Keuangan Syariah dalam Festival Pasar Rakyat Adira 2025 di Banda Aceh	Fisik	Penyediaan Produk dan/atau Layanan	Pengembangan produk dan/atau layanan:	Masyarakat Umum	50	Nanggroe Aceh Darussalam	PUJK
6	7-Nov-25	Literasi keuangan syariah dan pembiayaan haji di Event EKSIS Otoritas Jasa Keuangan	Fisik	Penyediaan Produk dan/atau Layanan	Pengembangan produk dan/atau layanan:	Masyarakat Umum	300	Jawa Barat	Pemerintah/ Otoritas
7	18-Nov-25	Literasi Keuangan Syariah kepada masyarakat umum dalam rangka Expo Milad Muhammadiyah ke-113	Fisik	Penyediaan Produk dan/atau Layanan	Pengembangan produk dan/atau layanan:	Masyarakat Umum	200	Jawa Barat	PUJK
8	14-Dec-25	Literasi keuangan syariah dalam rangka Mini Expo Haji di Lobby Menara Bank Danamon 14-17 Desember 2025	Fisik	Penyediaan Produk dan/atau Layanan	Pengembangan produk dan/atau layanan:	Karyawan	100	DKI Jakarta	PUJK



LAMPIRAN 2

Tabel Agenda Pelaksanaan Rapat Dps Tahun 2025

No	Tanggal & Tempat	Agenda Rapat Rutin
1	Selasa, 7 Januari 2025 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	1. Rencana Peluncuran Produk Baru <i>Bancassurance</i> Syariah 2. Permohonan Opini Program <i>Growth Balance</i> Instansi 3. Program Danamon Hadiah Beruntun 2025 4. Pembiayaan Salam 5. Pembiayaan untuk Membeli Perusahaan/kepemilikan saham 6. Kerjasama <i>Bancassurance</i> Asuransi Jiwa
2	Kamis, 20 Februari 2025 Menara Bank Danamon Lantai 7	1. Penggabungan <i>E-Statement</i> produk syariah 2. Biaya administrasi (biaya pemeliharaan rekening)
3	Selasa, 25 Februari 2025 Menara Bank Danamon Lantai 7	1. <i>New Standard Operational Procedure</i> (SOP) Tabungan Rencana Syariah (Haji, Umrah, & Qurban) 2. Tampilan DMQS dicabang-cabang syariah 3. Uji Petik Sampling semester II 2024
4	Selasa, 25 Maret 2025 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	Program Top It Up (TIUP)
5	Jumat, 11 April 2025 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	1. Skema Produk <i>Factoring International</i> 2. Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) 3. Pembiayaan kepada Koperasi Karyawan (Kopkar) dengan Induk Perusahaan dibidang Rokok
6	Jumat, 9 Mei 2025 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	1. Produk Pembiayaan Salam 2. Review Perpanjangan Produk Program dan/ SOP pembiayaan
7	Rabu, 21 Mei 2025 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	Penggunaan Asuransi Grup Perusahaan
8	Jumat, 13 Juni 2025 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	1. Penjurnalan Biaya Pengembalian Hadiah Program 2. <i>Renewal/Perpanjangan Product Program</i> (PP) <i>Generic Trade Finance & Services</i> Syariah (TFS Syariah) 2025-2027
9	Jumat, 25 Juli 2025 Menara Bank Danamon Lantai 7	Financial Update dan Hasil Kunjungan DPS
10	Jumat, 29 Agustus 2025 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	Opini Dana Kebajikan



No	Tanggal & Tempat	Agenda Rapat Rutin
11	Selasa, 9 September 2025 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	Proposal Administrasi Zakat Karyawan Melalui <i>Payroll</i>
12	Senin, 22 September 2025 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	Opini Produk Program dan kebijakan Bank
13	Rabu, 15 Oktober 2025 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	Opini Pembiayaan Pemilikan Rumah dan SOP Dana Kebajikan
14	Jumat, 21 November 2025 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	Opini Terkait Skema dan Akad Pembiayaan Syariah serta Pengkinian Kebijakan Bank
15	Jumat, 5 Desember 2025 <i>Virtual Meeting by MS Teams</i>	Opini Syariah Tentang Metode Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK)

No	Tanggal & Tempat	Agenda Rapat dengan BOD
1	Kamis, 24 April 2025 <i>Hybrid Meeting by MS Teams & Lantai 12 BOC Meeting Room</i>	1. Kertas Kerja Evaluasi DPS 2. <i>Update</i> Kerjasama Bisnis UUS
2	Senin, 25 Agustus 2025 <i>Hybrid Meeting by MS Teams & Lantai 12 BOC Meeting Room</i>	1. Pengawasan DPS atas Kegiatan Unit Usaha Syariah (UUS) terhadap Penerapan Prinsip Syariah 2. Rekomendasi DPS
3	Selasa, 9 Desember 2025 <i>Hybrid Meeting by MS Teams & Lantai 12 BOC Meeting Room</i>	1. Pengawasan DPS atas Kegiatan Unit Usaha Syariah (UUS) terhadap Penerapan Prinsip Syariah 2. Diskusi DS untuk Peningkatan Bisnis UUS

No	Tanggal & Tempat	Agenda Rapat dengan BOC
1	Senin, 28 April 2025 <i>Hybrid Meeting by MS Teams & Lantai 15 Ruang Raja Ampat Meeting Room</i>	1. Kertas Kerja Evaluasi DPS 2. <i>Update</i> Kerjasama Bisnis UUS
2	Selasa, 26 Agustus 2025 <i>Hybrid Meeting by MS Teams & Lantai 12 BOC Meeting Room</i>	1. Pengawasan DPS atas Kegiatan Unit Usaha Syariah (UUS) terhadap Penerapan Prinsip Syariah 2. Rekomendasi DPS
3	Selasa, 23 Desember 2025 <i>Hybrid Meeting by MS Teams & Lantai 12 BOC Meeting Room</i>	1. Pengawasan DPS atas Kegiatan Unit Usaha Syariah (UUS) terhadap Penerapan Prinsip Syariah 2. Diskusi DPS untuk Peningkatan Bisnis UUS

LAMPIRAN 3

Tabel Opini DPS Tahun 2025

No	Permasalahan/ Topik
1	Perubahan ke-1 Pedoman Kredit/Pembiayaan <i>Mortgage</i> Konvensional dan Syariah 2024
2	Memo Amendemen <i>FI Credit Guideline</i> 2022 terkait ketentuan <i>Due Diligence & Sanction Screenings, Negative List, EDD</i> dan <i>Temporary Extension</i>
3	Produk/Layanan Syariah pada Layanan <i>Mobile Banking</i> Danamon (D-Bank PRO 2.0)
4	<i>Integrated Risk Management Policy</i> (IRMP) 2025 - MUFG Group
5	Skema Produk <i>Factoring</i> Internasional
6	Kebijakan dan <i>Charter</i> Internal Audit
7	Produk <i>Bancassurance</i> Syariah Proteksi Prima Berkah (PPB)
8	<i>Cash Waqf Linked Deposit</i> (CWLD)
9	<i>Renewal/Perpanjangan PP Financial Supply Chain</i> (FSC) Syariah Tahun 2025
10	<i>Renewal/Perpanjangan PP Generik Syariah Product Financing</i> Tahun 2025
11	<i>Renewal/Perpanjangan PP Koperasi Karyawan</i> (Kopkar) Tahun 2025
12	<i>Renewal/Perpanjangan PP BPRS</i> Tahun 2025
13	Kerjasama Referensi dengan Perusahaan Asuransi Syariah
14	Penggunaan data 1 (satu) <i>Customer Information File</i> (CIF)
15	<i>Renewal Product Program</i> (PP) <i>Unsecured Personal Loan</i> (UPL) <i>Channeling Haji Financing</i> 2025
16	Biaya Pengembalian Hadiah Program
17	<i>Renewal/Perpanjangan Product Program</i> (PP) <i>Generic Trade Finance and Services</i> Syariah (TFS Syariah) 2025
18	<i>Integrated Risk Management Policy</i> 2025

No	Permasalahan/ Topik
19	Penambahan Pembukaan Rekening Danamon LEBIH PRO Konven dan Syariah
20	KAO Layanan Danamon <i>Privilege</i> dan <i>Optimal</i>
21	Pembiayaan Salam dan Akad Realisasi Berdasarkan Prinsip Wakalah (Pembiayaan Salam) & Akad Realisasi Berdasarkan Prinsip Salam
22	Memo Perubahan EB CG 2022 terkait persetujuan realokasi
23	Memo Pengkinian Ketentuan TBO Dokumen di <i>Enterprise Banking</i> (EB)
24	Penggunaan Asuransi Non Syariah
25	Perubahan SOP Aplikasi Digital
26	<i>Addendum</i> SOP Dana Kebajikan
27	Pembiayaan kepada institusi
28	Produk Program (PP) Koperasi Karyawan (Kopkar)
29	<i>Renewal</i> /Perpanjangan <i>Financial Institution</i> (FI) <i>Credit Guideline</i> (CG)
30	FI <i>Credit Guideline</i> 2025 (Part III s.d Part XI)
31	Dokumen Produk Program (PP) Giro Multi <i>Currency Account</i> (MCA)/Giro MCA iB
32	Dokumen <i>Integrated Risk Management Policy</i> (IRMP) 2025
33	Amandemen SME CG 2024 terkait Asli Laporan Keuangan dan Verifikasi Fotokopi Dokumen Kredit/Pembiayaan dengan Dokumen Asli
34	Kebijakan Kerugian Kredit Ekspektasian (<i>Expected Credit Loss/ECL</i>) Dh. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
35	Amandemen ke-2 atas SME CG 2024
36	Pengkinian dokumen Standar Produk Program dan Panduan Kredit (Standar PP & CG) 2025
37	Rencana Aksi Pemulihan (<i>Recovery Plan</i>) 2025-2026
38	<i>Resolution Plan Policy</i> 2025
39	Dokumen Pedoman BMPK dan Penyediaan Dana Besar Juni 2025
40	Program TIUP <i>Group Hold</i>
41	<i>Renewal</i> Dokumen PP Tabungan Haji Danamon iB 2024-2027
42	Kebijakan Pengelolaan Permodalan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan MUFG
43	Kebijakan <i>Market & Liquidity Risk</i> 2025
44	<i>Renewal</i> of EB <i>Credit Guideline</i> 2025
45	Produk MMQ Pembiayaan Pemilikan Rumah Danamon Lebih Syariah (<i>New</i>)
46	<i>Mortgage Super Flex</i> Syariah
47	Perubahan Program Wakaf Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit (RS)
48	<i>Renewal</i> PP Syariah <i>Funding</i> Produk 2025
49	Evaluasi Fokus Bisnis & Penguatan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Danamon Unit Usaha Syariah (UUS) 2026-2028
50	Implementasi kode etik mengenai Disiplin Waktu
51	<i>Renewal</i> ECL <i>Policy</i> 2025
52	<i>Super Flex</i> Syariah dan Perjanjian Pembiayaan Syariah MMQ
53	Dokumen segmen <i>Enterprise Banking</i> (EB)
54	<i>Risk Management Policy</i> November 2025

LAMPIRAN 4

TABEL PENYALURAN DANA KEBAJIKAN DANAMON UUS 2025

No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal (dalam Rupiah)
1	14-Jan-2025	Masjid Raya Al Ihsan Darul Hikam	Bantuan Dana Renovasi Toilet Masjid	10.000.000
2	14-Jan-2025	Masjid Jamie Nurul Huda	Bantuan Pembangunan Perluasan Masjid Tahap 2	5.000.000
3	15-Jan-2025	PT Quanta Asmaul Husna	Bantuan Pembelian Mushaf Al Quran bagi Santri Yayasan MDA Al Maaidah	20.000.000
4	30-Jan-2025	Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik (KWSG)	Bantuan Sembako untuk Dhuafa dan santunan anak yatim piatu	10.000.000
5	12-Feb-2025	PT Sahabat Hijrah Indonesia	Bantuan Pembangunan Masjid Ash Shidiq	7.500.000





Tata Kelola
Perusahaan



No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal (dalam Rupiah)
6	17-Feb-2025	KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah	Bantuan Program Pemberdayaan Ekonomi (Pelatihan Kewirausahaan)	5.000.000
7	17-Feb-2025	KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah	Bantuan Program Beasiswa untuk Siswa & Mahasiswa dari Keluarga Dhuafa	5.000.000
8	17-Feb-2025	Mesjid Al Hikmah	Bantuan Pembelian Karpet Masjid	16.560.000
9	27-Feb-2025	Musholla Al Barokah	Biaya Penceramah Kegiatan Tahsin dan Taklim	51.900.000
10	6-Mar-2025	BDS Lapangan Ros	Bantuan Pembagian Sembako Kepada Kaum Dhuafa	17.000.000
11	13-Mar-2025	Majelis Pembinaan Kesehatan Umum PWM Jawa Tengah	Bantuan Dana Literasi Keuangan Syariah	10.000.000
12	13-Mar-2025	Perkumpulan Organisasi Pengelola Zakat (POROZ)	Bantuan Dana Literasi Optimalisasi Zakat Dalam Pembangunan Umat	20.000.000
13	13-Mar-2025	BDS Ciracas	Bantuan Pembagian Sembako Kepada Kaum Dhuafa	17.000.000
14	14-Mar-2025	Yayasan Al Banna Berkah Sejahtera	Bantuan Santunan Anak Yatim Dhuafa	10.000.000
15	18-Mar-2025	Komunitas Pecinta Kemakmuran Masjid (KOTAMMAS)	Bantuan Santunan kepada Anak Yatim	5.000.000
16	19-Mar-2025	SMAN 61 Jakarta	Bantuan Kegiatan Literasi Pengelolaan Keuangan Syariah	15.000.000
17	20-Mar-2025	Musholla Nurul Huda	Bantuan Pembangunan Musholla Nurul Huda	20.000.000
18	20-Mar-2025	Masjid Al Ikhlas Bank Danamon Gubernur Suryo Surabaya	Bantuan Dana Untuk Pemberian Ta'jil & Buka Puasa Ramadhan 1446 H	15.200.000
19	20-Mar-2025	Yayasan Amal Saya Peduli	Bantuan Paket Sembako untuk Anak Yatim	10.000.000
20	20-Mar-2025	KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah	Bantuan Santunan Anak Yatim	10.000.000
21	20-Mar-2025	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)	Bantuan Sarana Pembelajaran Pengembangan Sistem Operasional Mini Bank Untuk Laboratorium Keuangan Syariah	25.000.000
22	21-Mar-2025	Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI)	Bantuan Santunan Dhuafa dan Fakir Miskin	20.000.000
23	21-Mar-2025	Yayasan Al Fath Qiroatun Najwa	Bantuan Santunan Anak Yatim & Dhuafa	15.000.000
24	25-Mar-2025	Asosiasi Kebersamaan Pengusaha Travel Haji Umroh (BERSATHU)	Bantuan Literasi Keuangan Syariah	10.000.000
25	25-Mar-2025	Yayasan Darul Hikam	Pembangunan Masjid di Palestina	10.000.000
26	25-Mar-2025	Yayasan Daarut Tauhiid Rahmatan Lil Alamiin	Bantuan Dana Pengecekan Kesehatan Gratis	10.000.000
27	25-Mar-2025	DKM Baitussalam PT Bridgestone Tire Indonesia	Bantuan Dana Santunan Anak Yatim	5.000.000
28	25-Mar-2025	Lazis Muhammadiyah Sumatera Utara	Bantuan Dana Santunan Anak Yatim	5.000.000
29	25-Mar-2025	Lazis Muhammadiyah Jawa Tengah	Bantuan Dana Santunan Anak Yatim	5.000.000
30	26-Mar-2025	Yayasan Daarut Tauhiid Peduli	Bantuan Santunan Dhuafa	5.000.000
31	26-Mar-2025	Lazis Muhammadiyah Jawa Barat	Bantuan Santunan Yatim	5.000.014
32	26-Mar-2025	Yayasan An Nisa Rumah Peduli	Bantuan Pembuatan Tempat Pemakaman Untuk Dhuafa dan Jenazah Terlantar Muslim di Bali	5.000.000
33	26-Mar-2025	Lazis Muhammadiyah Banjarmasin	Bantuan Santunan Anak Yatim	5.000.000
34	27-Mar-2025	Lazis Muhammadiyah Jakarta	Bantuan Santunan Anak Yatim	20.000.000
35	27-Mar-2025	Lazis Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Bantuan Santunan Anak Yatim	20.000.000

No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal (dalam Rupiah)
36	27-Mar-2025	Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Surabaya	Bantuan Santuan Anak Yatim	5.000.000
37	7-Mei-2025	Pondok Pesantren Miftahul Falah	Bantuan Pembangunan Pondok Pesantren	10.000.000
38	12-Jun-2025	Baitul Maal Khairu Ummah	Bantuan Santuan Yatim Dhuafa	5.000.000
39	20-Jun-2025	Yayasan Ihya' Qalbun Salim	Bantuan Pembangunan Pesantren Ihya' Qalbun Salim	20.000.000
40	20-Jun-2025	Masjid Al Awabin	Bantuan Perbaikan Kusen, Pintu, Jendela, kusen Mimbar dan Perbaikan Tempat Wudhu	10.000.000
41	26-Jun-2025	Ahmad Chairul Syah	Bantuan dana kebutuhan sekolah anak yatim piatu/Dhuafa	12.702.000
42	26-Jun-2025	Lazis Muhammadiyah Sumedang	Bantuan Pembangunan Mesjid Sholahuddin Al Ayubi Sumedang	10.000.000
43	10-Jul-2025	Yayasan NRA Indonesia	Bantuan Santuan Anak Yatim	20.000.000
44	14-Jul-2025	Masjid Jami Al Mujahidin	Bantuan Renovasi dan Pembangunan Sarana Prasarana Masjid	10.000.000
45	14-Jul-2025	DKM Jami Al Ikhlas	Bantuan Pembangunan Gedung TPA Al Ikhlas	10.000.000
46	14-Jul-2025	Pesantren Baitul Arqam MQSC	Bantuan Santunan Penunjang Pesantren yaitu Pengadaan Tempat Tidur Santri	10.000.000
47	30-Jul-2025	Masjid Al Ikhlas	Bantuan Pembangunan Masjid	20.000.000
48	5-Agt-2025	Pusat Zakat Umat LAZ Persatuan Islam (PERSIS)	Bantuan Fasilitas Dakwah	10.000.000
49	5-Agt-2025	Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI)	Bantuan Sarana Pembelajaran Pengembangan Sistem Operasional Mini Bank Untuk Laboratorium Keuangan Syariah	25.000.000
50	11-Agt-2025	Perhimpunan BPRS Seluruh Indonesia (HIMBARSI)	Bantuan Dukungan Literasi Keuangan Syariah	15.000.000
51	11-Agt-2025	Koperasi Karyawan PT Sumi Rubber Indonesia	Bantuan Dana Pendidikan	10.000.000
52	22-Agt-2025	Lazis Muhammadiyah Jawa Barat	Bantuan Santunan Anak Yatim/Dhuafa	20.000.000
53	27-Agt-2025	Center For Information And Development Studies ICMI	Bantuan Dukungan literasi Dakwah Prinsip Ekonomi Islam	50.000.000
54	29-Agt-2025	Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Papua Barat	Bantuan Dana Pembelian Seragam Sekolah	20.000.000
55	8-Sep-2025	Lembaga Amil Zakat Al Bahjah	Santuan Kebutuhan Sarana dan Prasarana serta Infrastruktur Bangunan Sekolah dalam Program 1001 Ulama	20.000.000
56	8-Sep-2025	Pimpinan Pusat Wanita Islam	Bantuan Literasi Digitalisasi ZISWAF	15.000.000
57	8-Sep-2025	Direktorat Media Dan Pengembangan Pendidikan (DMPP) Yayasan Daarut Tauhiid Rahmatan Lil Aalamiin	Bantuan Literasi Keuangan Syariah untuk Santri & Orang Tua Santri	2.300.000
58	12-Sep-2025	Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Sumedang	Bantuan Pembangunan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumedang Selatan	10.000.000
59	18-Sep-2025	Universitas Muhammadiyah Puworejo	Bantuan Dana Sembako untuk warga Dhuafa	15.000.000
60	18-Sep-2025	KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah	Bantuan literasi keuangan digital untuk Pelaku UMKM dari Kaum Dhuafa	10.000.000
61	2-Okt-2025	KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah	Dukungan pelatihan kewirausahaan untuk para dhuafa dan Pembelian gerobak untuk usaha para yatim dhuafa	10.000.000
62	2-Okt-2025	DKM Masjid Al Ubudiyah	Bantuan pengadaan sarana penunjang amal usaha Masjid Al Ubudiyah	20.000.000



Tata Kelola
Perusahaan



Tata Kelola
Perusahaan

No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal (dalam Rupiah)
63	2-Okt-2025	Majelis Pendidikan Tinggi Kahmi (MPT Kahmi)	Bantuan Beasiswa Tahfidz, Yatim & Berprestasi	100.000.000
64	9-Okt-2025	Pengurus Aisyiyah	Bantuan Beasiswa Berprestasi	25.000.000
65	16-Okt-2025	Musholla Al Barokah	Biaya Penceramah Kegiatan Tahsin dan Taklim	23.200.000
66	29-Okt-2025	Masjid Jami Nurul Iman	Bantuan Dana Renovasi Tempat Wudhu Laki-Laki	20.000.000
67	29-Okt-2025	Pondok Pesantren Ishlahul Ummah	Bantuan Dana Renovasi Sarana Tempat Wudhu & WC Santri Akhwat	20.000.000
68	29-Okt-2025	Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas	Bantuan Dana Kebutuhan Pokok Makanan Santri	15.000.000
69	29-Okt-2025	Pondok Pesantren Tebuireng	Bantuan Dana Kebutuhan Pokok Makanan Santri	15.000.000
70	29-Okt-2025	Pondok Bahrul Syaichona M Cholil	Bantuan Dana Kebutuhan Pokok Makanan Santri	15.000.000
71	7-Nov-2025	Centre for Dialogue and Cooperation among Civilization Foundation (CDCC)	Mendukung spirit kemanusiaan dalam rangka konferensi internasional yaitu Word Peace Forum ke -9 dan Global Forum of Muslim Women	50.000.000
71	11-Nov-2025	PT Turisina Buana	Bantuan Kegiatan Sosial berupa pemberian sembako dan alat tulis untuk Anak-Anak dan Lansia kaum Dhuafa	15.095.000
73	12-Nov-2025	Pondok Pesantren Baitul Arqam	Bantuan untuk Usaha Budidaya Sayuran Hidroponik di Pondok Pesantren Baitul Arqam MQSc Kabupaten Sumedang	24.930.000
74	12-Nov-2025	Humanity Abdi Indonesia (HAI)	Bantuan kemanusiaan untuk Dhuafa dan Pejuang Keluarga Rakyat Kecil salah satunya pembagian sembako	5.000.000
75	12-Nov-2025	Lazismu Jepara	Bantuan Dana Sembako dalam Program Peduli Guru	3.000.000
76	14-Nov-2025	Mesjid AR Rohmat	Bantuan Renovasi Struktur Atas dan Plafon Mesjid	60.000.000
77	25-Nov-2025	Yayasan Nurul Taqwa	Bantuan Pembangunan Jembatan Gantung Di Sungai Cidamar Kabupaten Cianjur	100.000.007
78	28-Nov-2025	Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Bojongsari	Bantuan Edukasi dan Literasi Keuangan Syariah bagi warga dan masyarakat Bojongsari	10.000.000
79	28-Nov-2025	Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Sawangan	Bantuan Edukasi dan Literasi Keuangan Syariah bagi warga dan masyarakat Sawangan	10.000.000
80	28-Nov-2025	TV Muhammadiyah Yogyakarta	Literasi Keuangan Syariah	25.000.000
81	5-Des-2025	MI Tarbiyatul Falah Bekasi	Bantuan Beasiswa Guru Berprestasi MI Tarbiyatul Falah Bekasi	25.000.000
82	12-Des-2025	Kemenag Temanggung	Sosialisasi dan Literasi Keuangan Syariah	13.400.000
83	18-Des-2025	DKM Masjid Al Barkah	Bantuan Pembangunan Renovasi Masjid	15.000.000
84	18-Des-2025	Majelis As Syabab	Syar Khitan Majelis As Syabab (Slipi)	20.000.000
85	19-Des-2025	Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta	Bantuan Khitanan Massal untuk Anak yatim dan kurang mampu	10.000.000
86	24-Des-2025	Yayasan Madinatur Rahmah Hidayah	Bantuan Pembangunan Ruang Kelas SD Islam Pondok Pesantren Madinatur Rahmah	25.000.000
87	24-Des-2025	UMSU	Edukasi & literasi keuangan masyarakat disekitar UMSU	25.000.000
88	24-Des-2025	Yayasan Amal Saya Peduli	Bantuan Khitanan Massal Untuk Anak Yatim Dan Dhuafa	25.000.000
89	24-Des-2025	Masjid Raya Segara City	Bantuan Pembangunan Masjid Raya Segara City	50.000.000
90	31-Des-2025	Pimpinan Daerah Muhammadiyah Garut	Bantuan Santunan Fakir Miskin	10.000.000

No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal (dalam Rupiah)
91	31-Des-2025	Komunitas Pecinta Kemakmuran Masjid (KOTAMMAS)	Bantuan Khitanan Massal Bagi Yatim dan Dhuafa	15.000.000
92	31-Des-2025	Mushola Baiturahman	Bantuan Renovasi Musholla	20.000.000
93	22-Jan-2026	Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah	Bantuan Bencana Alam Longsor di Maninjau Sumatera Barat	20.000.000
94	28-Jan-2026	Universitas Muhammadiyah Bandung	Bantuan Dukungan Budidaya Hidroponik Universitas Muhammadiyah Bandung	25.000.000
95	28-Jan-2026	Universitas Muhammadiyah Bandung	Bantuan Beasiswa kepada Mahasiswa Yang Kurang Mampu dan Dhuafa	100.000.000
96	28-Jan-2026	PT BPRS Bangun Drajat Warga	Bantuan Pentasyarufan Yatim Piatu, Donasi Operasional Panti Asuhan, dan Paket Sembako kepada Dhuafa	5.000.000
97	5-Feb-2026	Karyawan Danamon Yang terdampak Bencana	Bantuan Bencana Banjir Bandang Sumatera	97.000.000
98	12-Des-2026	Asbisindo	Bantuan Korban Banjir Bandang Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat	18.684.217
Total				1.895.471.238



Tata Kelola
Perusahaan





07

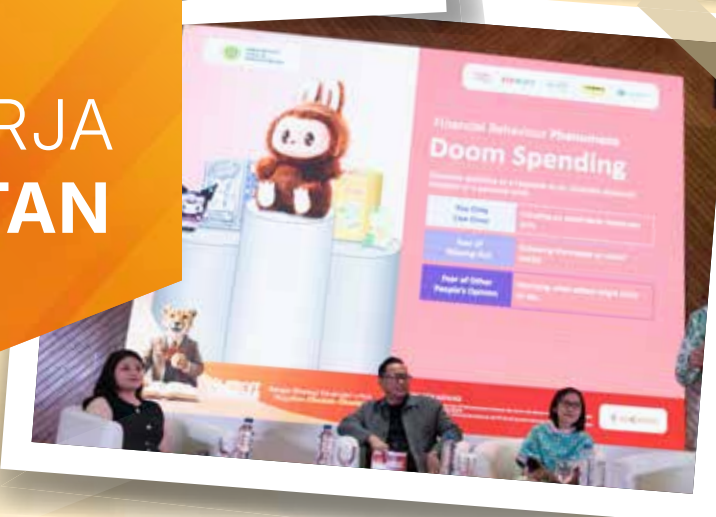
LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Laporan Tahunan 2025





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN



KINERJA KEBERLANJUTAN



Kinerja Ekonomi [OJK B.1]



**Kredit/Pembiayaan berdasarkan
Kategori Kegiatan Usaha
Berkelanjutan**
Miliar Rupiah

41.920 | 2025

32.707 | 2024 31.264 | 2023



Pendapatan Bunga Neto
Miliar Rupiah

17.924 | 2025

17.156* | 2024 15.216 | 2023



**Kredit/Pembiayaan
UMKM**
Miliar Rupiah

21.576 | 2025

23.307 | 2024 23.650 | 2023



**Pendapatan Operasional
Lainnya – Neto**
Miliar Rupiah

5.055 | 2025

4.665* | 2024 4.260 | 2023



**Proporsi Pemasok
Lokal**
%

93 | 2025

94 | 2024 92 | 2023

Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan

(dalam Miliar Rupiah)

Keterangan	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			
Pendapatan Bunga Neto	17.924	17.156*	15.216
Pendapatan Operasional Lainnya – Neto	5.055	4.665*	4.260
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan (A)	22.979	21.821*	19.476
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			
Biaya Operasional Lainnya	17.521	17.058*	14.695
Pembayaran Dividen	1.113	1.226	1.156
Pembayaran pada Pemerintah (Pajak Penghasilan Perusahaan)	581	525*	621
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B)	19.215	18.809*	16.472
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dipertahankan (A-B)	3.764	3.012*	3.004

* Disajikan kembali karena merger antara Mandala Finance dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF).



Laporan
Keberlanjutan





Kinerja Lingkungan [POJK B.2]



Total Konsumsi Energi
GJ

111.478 | 2025

139.786 | 145.039*
2024 | 2023



Intensitas Penggunaan Energi
GJ/karyawan

13,64 | 2025

16,35 | 16,56
2024 | 2023



Penggunaan Air
Meter Kubik (m³)

184.140 | 2025

150.709 | 158.543
2024 | 2023



Intensitas Penggunaan Air
m³/orang/bulan

1,88 | 2025

1,47 | 1,51
2024 | 2023



Emisi GRK*
Cakupan-1 & 2
Ton CO₂e

4.786 | 2025

10,724 | 28,383
2024 | 2023



Intensitas Emisi GRK (Gas Rumah Kaca)*
Cakupan-1 & 2
Ton CO₂e/orang

0,59 | 2025

1,25 | 3,24
2024 | 2023

Ton CO₂e/Rp juta

0,0002 | 2025

0,0004 | 0,0012
2024 | 2023



Penggunaan Kertas
Rim

50.697 | 2025

54.057 | 54.060
2024 | 2023



* Penjelasan penyajian kembali (*restatement*) dijelaskan secara rinci pada halaman 497



Kinerja Sosial [POJK B.3]



Proporsi Karyawan Perempuan

Persen

31,2% | 2025

31,8% | 2024
31,4% | 2023



Biaya Pelatihan dan Pendidikan Karyawan

Miliar Rupiah

87,3 | 2025

91,9 | 2024
90,57 | 2023



Peserta Pelatihan dan *Sharing Session* Keuangan Berkelanjutan

Orang

17.950 | 2025

11.699 | 2024
12.242 | 2023



Survei Kepuasan Nasabah

Skor (Skala 1 to 5)

4,28 | 2025

4,24 | 2024
4,11 | 2023



Kemungkinan Merekomendasikan

Skor (Skala -100 hingga 100)

45 | 2025

42 | 2024
35 | 2023



Tingkat Pergantian Pegawai [IDX S-03]

Deskripsi	Jumlah Pegawai*	Persentase Pegawai*
Jumlah Pegawai <i>Resign</i> /Pemutusan Hubungan Kerja	3.684	28,6%
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti	7.029	54,5%

* Konsolidasi

Jumlah Pegawai Sementara [IDX S-04]

Deskripsi	Jumlah Pegawai*	Persentase Pegawai*
Jumlah Pegawai Perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan	5.657	19,5%

* Konsolidasi



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN



Tata Kelola Keberlanjutan yang kuat adalah fondasi yang mendukung tercapainya keuangan berkelanjutan sekaligus membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Seiring dengan terbitnya regulasi SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Danamon telah melakukan penyesuaian serta tugas dan tanggung jawab organ-organ dalam Tata Kelola Keberlanjutan.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

Danamon memiliki struktur tata kelola keberlanjutan berjenjang untuk memastikan pengawasan yang efektif atas penerapan strategi keuangan berkelanjutan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), termasuk pengelolaan risiko terkait iklim.



PENYESUAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam pengelolaan risiko terkait iklim, Bank menetapkan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sub-Komite, dan unit kerja pada Bank sesuai dengan struktur organisasi, mekanisme koordinasi dalam pengelolaan risiko terkait iklim, dan pelaksanaan pengawasan secara efektif.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memastikan pengawasan aktif atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan termasuk pengelolaan risiko terkait iklim dengan meninjau dan menyetujui RAKB termasuk visi dan misi keberlanjutan.

Direksi

Direksi memantau pelaksanaan keuangan berkelanjutan secara keseluruhan termasuk pengelolaan risiko terkait iklim serta memimpin penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko adalah komite di level Direksi dan komisaris yang melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan, termasuk pengelolaan risiko terkait iklim.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite di level Direksi yang melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan, termasuk pengelolaan risiko terkait iklim.

Sub-Komite Keberlanjutan

Sub-Komite Keberlanjutan adalah bagian dari Komite Manajemen Risiko yang memiliki tugas utama meninjau dan menyetujui isu-isu prioritas terkait keberlanjutan, memantau implementasi RAKB, meninjau Kebijakan Keberlanjutan dan perubahannya, serta memberikan usulan tentang pelaksanaannya kepada Komite Manajemen Risiko, termasuk pengelolaan risiko terkait iklim.

Sub-Komite Keberlanjutan diketuai oleh Direktur Syariah & Sustainable Finance, dengan Ketua Alternatif Direktur Global Alliance Strategy, dan anggota yang terdiri dari Direktur Manajemen Risiko, Direktur Enterprise Banking & Financial Institution, Head of SME Business, dan Consumer Lending Business Head.

Tim Keberlanjutan

Tim Keberlanjutan adalah tim yang beranggotakan anggota manajemen lintas divisi yang bertugas untuk menyusun dan melaksanakan RAKB serta menyiapkan pelaporan keberlanjutan.

PEMANTAUAN DAN PELAPORAN RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (LST)

Pemantauan dan pelaporan terkait RAKB, termasuk risiko LST dilaporkan secara rutin melalui rapat maupun sirkulasi materi kepada Sub-Komite Keberlanjutan. Rapat berkala Sub-Komite Keberlanjutan diselenggarakan paling sedikit dua kali dalam satu tahun. Rapat Sub-Komite Keberlanjutan dipimpin oleh Ketua Sub-Komite Keberlanjutan. Realisasi RAKB dilaporkan kepada dan dievaluasi oleh Sub-Komite Keberlanjutan melalui sirkulasi atau rapat internal minimal setiap kuartal.

Selama 2025, rapat dan sirkulasi berkala Sub-Komite Keberlanjutan membahas agenda-agenda terkait pembaruan peraturan keuangan berkelanjutan, *monitoring* progres RAKB, rekomendasi proses asesmen pihak ketiga, dan penyesuaian kebijakan internal terkait keberlanjutan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai aspek manajemen risiko terkait risiko LST dapat dilihat pada bagian Manajemen Risiko Keberlanjutan pada Laporan ini.

Sebagai informasi tambahan, hingga akhir tahun 2025, Danamon bukan merupakan bagian dari *Global Systemically Important Bank* (G-SIB). [SASB FN-CB-550a.1]

TATA KELOLA PENGADAAN

Operasional Danamon didukung oleh pemasok kebutuhan barang dan jasa operasional perbankan. Saat ini, Danamon bekerja sama dengan 538 pemasok yang menyediakan berbagai layanan, termasuk asuransi, pengembangan teknologi informasi, perangkat keras dan lunak, konsultasi profesional, perlengkapan kantor, mesin ATM, jasa pekerja alih daya, jasa konstruksi dan fasilitas, serta jasa pengelolaan keuangan.

Tata kelola kerja sama dengan pihak eksternal dilaksanakan oleh Divisi Pengadaan Danamon yang berpedoman pada:

- Prosedur Standar Operasional dan Pedoman Berperilaku untuk memastikan hubungan kemitraan berlangsung dengan standar etika yang tinggi,
- Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang mencakup pemeriksaan potensi pelanggaran serta pelaksanaan uji kelayakan pemasok. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah benturan kepentingan, baik dengan pemasok yang sudah ada maupun calon pemasok. Untuk mendukung transparansi pada proses pengadaan, Danamon menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang memungkinkan semua pihak melaporkan dugaan pelanggaran atau kecurangan, sehingga memperkuat akuntabilitas dalam proses pengadaan,
- Menerapkan perjanjian kerahasiaan, sistem *Procure-to-Pay* (P2P) dan *Sistem Contract Management System* (CMS) untuk memastikan keamanan dan efisiensi transaksi dan perlindungan terhadap kerahasiaan data Bank, karyawan, dan nasabah utama selama proses pengadaan. [GRI 2-25] [IDX G-09]

Proporsi Pemasok Lokal dan Luar Negeri [GRI 2-6]

Uraian	2025		2024		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pemasok Lokal	503	93	478	94	384	92
Pemasok Luar Negeri	35	7	31	6	34	8
Jumlah	538	100	509	100	418	100



STRATEGI KEBERLANJUTAN



STRATEGI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Keuangan Berkelanjutan merupakan integrasi faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam keputusan investasi dan pembiayaan, sehingga arus modal dapat diarahkan menuju kegiatan ekonomi yang inklusif, berkeadilan, rendah karbon, dan berketahanan iklim. Pendekatan ini semakin penting mengingat besarnya kesenjangan pembiayaan untuk mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030 dan Perjanjian Paris, di mana kontribusi Lembaga Jasa Keuangan sangat diharapkan.

Sebagai pilar utama dalam ekosistem Keuangan Berkelanjutan di Indonesia, sektor perbankan berperan dalam mengalihkan portofolio kredit dari kegiatan intensif karbon menuju kegiatan rendah karbon yang selaras dengan *Second Nationally Determined Contributions* (SNDC) dan SDGs. Perbankan juga memiliki peluang untuk memobilisasi pembiayaan iklim global ke proyek-proyek nasional melalui *co-financing*, kredit sindikasi, dan *blended finance*, dengan penerapan tata kelola serta manajemen risiko yang memenuhi standar global.

Danamon, sebagai bagian dari Grup MUFG, mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan, SDGs prioritas, dan tata kelola keberlanjutan dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Penerapan *Environmental & Social Risk Management* (ESRM) dan *Environmental & Social Risk Analysis* (ESRA) untuk segmen *Enterprise Banking* (korporasi dan komersial) dilakukan untuk meningkatkan porsi portofolio kredit berbasis LST serta membatasi eksposur kredit pada kegiatan usaha dengan tingkat risiko lingkungan dan sosial tinggi.

Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan

Visi Keberlanjutan

Danamon percaya atas pentingnya membuat produk dan layanan kami berkelanjutan. Seiring dengan berjalannya waktu, kami akan menyesuaikan bisnis kami agar sejalan dengan harapan keberlanjutan dari para pemangku kepentingan kami, serta mengidentifikasi solusi terbaik untuk kebutuhan mereka.

Misi Keberlanjutan

Danamon berkomitmen dalam menciptakan nilai dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pelanggan, karyawan, dan komunitas kami di mana kami beroperasi.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Kebijakan Keberlanjutan menjadi acuan Danamon dalam mengelola aspek keberlanjutan yang mencakup isu ekonomi serta faktor LST. Kebijakan ini juga menjelaskan pendekatan tata kelola keberlanjutan serta keselarasan kinerja Bank dengan SDGs.

Kebijakan Keberlanjutan ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Implementasinya disampaikan kepada regulator melalui RAKB dan kepada pemangku kepentingan melalui laporan keberlanjutan.

Danamon telah menetapkan visi, misi, dan target keberlanjutan, termasuk komitmen untuk mencapai porsi pembiayaan/kredit keberlanjutan sebesar 19,2% dari total portofolio kredit hingga akhir 2026. Sejalan dengan aspirasi MUFG, Bank juga menargetkan *Net Zero Emissions* (NZE) dari kegiatan operasional pada tahun 2030.

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB) DANAMON

Pelaksanaan RAKB merupakan kerangka pelaksanaan strategi Keberlanjutan Danamon. Terdapat lima program prioritas yang tertuang dalam RAKB.



I. Pengembangan Tata Kelola dan Proses

Reviu atas isu prioritas keberlanjutan, pembaruan Kebijakan Keberlanjutan, pelaporan keberlanjutan, dan keikutsertaan pada organisasi/inisiatif terkait keuangan berkelanjutan.



IV. Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab

Penggunaan sumber daya dan tempat kerja yang bertanggung jawab, inisiatif dekarbonisasi, dekarbonisasi, pemasangan stasiun pengisian kendaraan listrik (EVCP), dan pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC).



II. Pengembangan Penyadartahuan dan Internal

Membangun kesadaran eksternal dan internal (termasuk pelatihan dan manajemen pengetahuan).



V. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Literasi keuangan, dukungan peningkatan kualitas lingkungan & isu kemasyarakatan, respons bencana dan pengurangan risiko bencana.



III. Pembiayaan Berkelanjutan

Implementasi ESRM, pembiayaan & investasi berkelanjutan, Taksonomi Hijau & Taksonomi untuk Keberlanjutan Indonesia.

PENGEMBANGAN BUDAYA DAN KOMPETENSI TERKAIT KEBERLANJUTAN [OJK F.1.] [GRI 2-17]

Pengembangan budaya keberlanjutan merupakan bagian dari pilar kedua RAKB Danamon: Pengembangan Penyadartahuan dan Kapasitas Internal. Pilar ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan karyawan untuk membentuk dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan.

Sepanjang 2025, pengembangan budaya dan keterlibatan karyawan dalam program keberlanjutan dilakukan melalui pelatihan internal dan saluran komunikasi internal (*email blast*, *screen saver*) tentang topik keberlanjutan, seperti literasi keuangan, kewirausahaan, kegiatan CSR dan cepat tanggap bencana serta manajemen tempat kerja yang bertanggung jawab. Pelatihan dan *sharing session* mengenai keuangan berkelanjutan yang diikuti oleh Direktur dan karyawan, antara lain:

Pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan

Nama Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Peserta
<i>E-Learning Process Improvement Culture</i>	<i>E-Learning</i> (EAZY)	7.718 karyawan 7 direktur
Pedoman Berperilaku 2025	<i>E-Learning</i> (EAZY)	8.743 karyawan 3 direktur
<i>Scope 3 Financed Emission Calculation 2025</i>	Tri Hita Consulting	20 karyawan 3 direktur
<i>Awareness Session IFRS S1 & S2</i>	EY	27 karyawan
<i>SF/ESG Financing from MUFG APAC Basic Level</i>	MUFG	6 karyawan
<i>SF/ESG Financing from MUFG APAC Intermediate Level</i>	MUFG	17 karyawan

PELUANG DAN TANTANGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5.]

Danamon telah menerapkan keuangan berkelanjutan sejalan dengan terbitnya POJK-51/2017. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan ini, Danamon senantiasa mengevaluasi berbagai tantangan dan peluang dalam implementasinya.

Dalam konteks manajemen risiko terkait iklim, mengintegrasikan risiko terkait iklim ke dalam strategi bisnis dan kerangka kerja manajemen risiko perlu diimplementasikan secara luas namun bertahap ke dalam banyak aspek, seperti produk dan layanan, operasi, kebijakan, dan struktur organisasi. Sejalan dengan dinamika tersebut, Danamon senantiasa beradaptasi dengan implementasi praktik terbaik dengan tetap patuh kepada arahan dan ketentuan yang diterbitkan regulator.

Danamon juga mengidentifikasi peluang dalam penerapan keuangan berkelanjutan, yaitu dengan menjadi bagian dari ekosistem Grup MUFG yang memiliki komitmen keberlanjutan yang kuat, hal ini turut memberi keunggulan kompetitif dalam implementasi keuangan keberlanjutan di Danamon.



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4.] [GRI 2-29]

Danamon secara cermat mempertimbangkan isu dan topik LST yang menjadi perhatian pemangku kepentingan, yang diperoleh melalui berbagai bentuk interaksi serta masukan yang membantu meningkatkan produk dan layanan keuangan berkelanjutan. Proses ini juga memungkinkan Bank memahami kebutuhan pemangku kepentingan secara lebih mendalam. Kelompok pemangku kepentingan utama Danamon, yang ditetapkan berdasarkan tingkat kepentingan dan signifikansi pengaruh terhadap kinerja Bank, adalah sebagai berikut.

Daftar dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

No	Tujuan Pelibatan	Metode Pelibatan	Frekuensi Pelibatan
1	Pelanggan: - Memahami aspirasi, bisnis, dan kebutuhan layanan keuangan dengan lebih baik. - Memberikan saran yang tepat, solusi keuangan yang proaktif, dan layanan yang memberikan nilai tambah. - Memastikan bahwa Bank mempertahankan tingkat layanan tinggi. - Menginformasikan pengembangan dan penentuan prioritas produk. - Memperoleh umpan balik untuk inovasi produk dan optimalisasi layanan. - Untuk memastikan keakuratan informasi pribadi dan/atau bisnis pelanggan.	- Interaksi melalui staf pemasaran, cabang, manajer, kepala regional, manajemen senior, dan pusat panggilan serta saluran perbankan alternatif lainnya. - Acara pelanggan, pertemuan tatap muka, survei, dan kegiatan pemasaran dan periklanan. - Korespondensi tertulis formal, <i>e-mail</i> dan buletin serta pesan yang disebarluaskan melalui media sosial. - Survei kepuasan nasabah.	Terus berlangsung. Intensitas bergantung pada kebutuhan pelanggan dan peluang penjualan dan layanan.
2	Pemegang Saham dan Investor - Memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu. - Mengelola ekspektasi, manajemen risiko dan reputasi. - Menjaga hubungan yang kuat, mengikuti perkembangan pasar, dan menginformasikan strategi penargetan kinerja. - Memastikan tata kelola yang baik dan memperkuat kepercayaan pemegang saham. - Mendapatkan umpan balik untuk pengembangan strategi, operasi bisnis, dan keberlanjutan Perusahaan.	- Rapat Umum Tahunan Rapat Umum Luar Biasa sewaktu-waktu diperlukan. - Informasi singkat investor untuk pengumuman hasil akhir tahun dan/atau sementara dan <i>roadshow</i>. - Berbagai rapat kelompok investor. - Pertemuan individu dengan analis keuangan, pemegang saham, investor, dan analis manajemen risiko. - Rapat evaluasi atau <i>reviu</i> materialitas keberlanjutan Bank.	Secara formal, satu atau dua kali setahun bertepatan dengan rilis hasil akhir tahun dan setengah tahun Secara <i>ad-hoc</i> sebagaimana diminta oleh analis keuangan, analis investasi, dan investor selama periode terbuka.
3	Karyawan - Memberikan arahan strategis. - Memastikan bahwa Danamon tetap menjadi pilihan terbaik yang menyediakan lingkungan kerja yang aman, positif, dan inspiratif. - Memahami dan menanggapi kebutuhan dan kekhawatiran anggota staf.	- Komunikasi langsung dan teratur antara manajer, tim, dan individu. - Komunikasi tatap muka, tertulis, digital, dan survei. - Rapat reguler. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Pelibatan yang berkelanjutan di semua tingkatan.
4	Pemasok atau Mitra Bisnis - Memenuhi semua klausul sebagaimana yang dipersyaratkan atau ditentukan oleh kontrak dan/atau perjanjian. - Memperoleh produk atau layanan yang diperlukan. - Menjaga pasokan barang dan layanan yang ideal dan tepat waktu. - Mendorong praktik yang bertanggung jawab di seluruh rantai pasokan. - Memperoleh masukan mengenai pengembangan produk dan layanan.	- Negosiasi dan pertemuan tatap muka untuk tindak lanjut finalisasi dan layanan purnajual. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Terus berlangsung, sebagaimana dipersyaratkan.
5	Regulator - Untuk menjaga hubungan yang terbuka, jujur, dan transparan serta memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan hukum dan peraturan. - Mempertahankan berbagai lisensi operasi Bank dan meminimalkan risiko operasional. - Memperoleh masukan terkait strategi keberlanjutan Bank.	- Berbagai keterlibatan dengan pemerintah pusat dan daerah, berpartisipasi dalam forum konsultatif. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Bulanan atau sesuai dengan yang dianggap perlu oleh salah satu pihak.
6	Akademisi Memperoleh masukan mengenai penerapan ESG serta pengembangan produk dan layanan.	- Komunikasi tatap muka, tertulis dan digital. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Sesuai dengan kebutuhan.
7	Masyarakat Umum dan LSM - Kemitraan dalam implementasi program dan inisiasi CSR yang berkelanjutan. - Memperoleh masukan mengenai bidang dan fokus program dan inisiasi CSR yang berkelanjutan.	- Laporan tahunan, siaran pers, dan kemitraan implementasi program dan inisiasi CSR. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Terus berlangsung, sesuai dengan kebutuhan kemitraan.
8	Media Massa - Berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan yang relevan dan masyarakat luas dengan tujuan untuk memberikan pengaruh positif dan menghasilkan hasil bisnis yang diinginkan. - Melindungi dan mengelola reputasi terkait keberlanjutan Bank.	- Interaksi rutin untuk berbagi informasi dan menanggapi permintaan komentar media. - Peluncuran berbagai produk dan layanan. - Wawancara dengan media bisnis utama mengenai hal-hal yang relevan. - Interaksi telepon dan <i>e-mail</i> yang berkelanjutan mengenai pertanyaan media. - Memberdayakan audiens mereka agar dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Terus berlangsung, sesuai dengan kebutuhan.

TOPIK KEBERLANJUTAN DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Topik-topik keberlanjutan dalam Laporan ini adalah topik yang dinilai memberikan dampak signifikan kepada pemangku kepentingan serta penting bagi keberlanjutan bisnis Danamon. Identifikasi topik keberlanjutan dilakukan oleh Danamon dengan langkah identifikasi, pengujian, dan prioritas topik dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pengujian dilakukan dengan pendekatan materialitas ganda (*double materiality*) untuk menguji dan memilih topik-topik yang material. Tidak terdapat perubahan topik material dari Laporan Keberlanjutan 2024.

Danamon mengidentifikasi keterkaitan topik-topik material Danamon terhadap kontribusi SDGs berdasarkan pilar keuangan berkelanjutan sebagai berikut.



Komitmen Danamon untuk TPB [GRI 2-22] [GRI 3-3]

TPB	KOMITMEN
	- Bank mendukung komitmen bersama untuk mencapai <i>net zero GHG emissions</i> dari operasional sendiri pada tahun 2030; - Bank mengupayakan penghematan energi, air, dan kertas dalam praktik bisnis sehari-hari, termasuk mengelola limbah secara berkelanjutan, serta berbagai inisiatif lainnya; - Bank mengupayakan pendanaan proyek-proyek hijau, seperti inisiatif energi terbarukan dan infrastruktur yang tahan terhadap iklim yang selaras dengan arahan dari Regulator; - Bank mengintegrasikan kriteria LST ke dalam penilaian investasi dan portofolio kredit sebagai upaya mempercepat transisi ke ekonomi rendah karbon dan berkelanjutan; - Membangun ketahanan masyarakat miskin, mengurangi kerentanan mereka terhadap kejadian ekstrem terkait iklim dan guncangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan bencana, melalui program pengurangan risiko bencana; - Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam melalui program pengurangan risiko bencana.
	- Bank berkomitmen mengembangkan layanan perbankan yang terjangkau dan mudah diakses bagi masyarakat yang kurang terlayani, sehingga menjembatani kesenjangan ekonomi; - Mendukung pertumbuhan portofolio pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah, serta memperkuat kebijakan dan kapasitas dalam memperluas akses terhadap produk perbankan dan layanan keuangan; - Tidak memberikan toleransi pada diskriminasi, termasuk, namun tidak terbatas pada ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, status sosial, cacat fisik, dan status perkawinan.
	Mempraktikkan kebijakan mengenai kesetaraan gender, seperti upah yang setara, cuti hamil, dan program pengembangan kepemimpinan untuk mendorong tempat kerja yang lebih inklusif.
	- Memberikan kesempatan kerja yang sama di semua aspek pekerjaan; - Bank berkomitmen untuk berinvestasi dalam peningkatan kemampuan skill, kepemimpinan dalam program pendidikan dan pelatihan serta pengembangan karier karyawan; - Menyediakan pelatihan dan sesi berbagi untuk meningkatkan literasi keuangan dan kewirausahaan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Danamon.
	- Bank dengan ketat menerapkan mekanisme pelarangan dan pencegahan pencucian uang, mempromosikan transparansi dan akuntabilitas, serta menolak berbisnis dengan entitas yang terlibat dalam praktik korupsi; - Bank juga mendukung inisiatif dan organisasi yang didedikasikan untuk memerangi korupsi dan mempromosikan tata kelola yang baik; - Bank juga berkomitmen untuk mematuhi standar etika dan prinsip hak asasi manusia yang ketat dalam semua operasinya.

INISIATIF EKSTERNAL DAN KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28]

Danamon berperan aktif dalam berbagai asosiasi perbankan nasional dan terlibat dalam beragam inisiatif di sektor keuangan. Keterlibatan ini memberikan wawasan mengenai praktik terbaik serta isu-isu utama terkait keberlanjutan di industri perbankan. Melalui partisipasi tersebut, Danamon dapat berkomunikasi, berdiskusi, dan bertukar pengetahuan dengan para pemangku kepentingan dari berbagai sektor.

MENCIPTAKAN MANFAAT YANG SEMAKIN BESAR

Dengan target *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060, Indonesia membutuhkan mobilisasi modal dalam skala masif untuk mendanai proyek-proyek energi terbarukan, efisiensi energi, dan teknologi rendah karbon bagi publik dan kegiatan usaha. Dalam konteks ini, sektor perbankan memegang peran krusial sebagai penyedia pembiayaan, sehingga menjadi pilar penting dalam arsitektur transisi iklim nasional.

Sebagai salah satu bank komersial terkemuka di Indonesia, Danamon terus memperkuat komitmennya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di seluruh Nusantara, selaras dengan komitmen keberlanjutan Grup MUFG. Komitmen ini tertuang dalam RAKB Bank, yang berfokus pada lima pilar utama, termasuk Pembiayaan Berkelanjutan serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PRODUK KEUANGAN YANG BERKELANJUTAN

Danamon terus mengembangkan produk keuangan berkelanjutan sebagai solusi bagi bisnis dan individu yang membutuhkan layanan keuangan yang juga memberikan nilai lingkungan dan sosial. Produk dan layanan tersebut mencakup kredit dan pembiayaan, investasi, serta produk-produk Syariah, yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai jenis industri, termasuk korporasi, distributor, dan pemasok.

Sejalan dengan itu, Bank memperkuat penerapan kebijakan kredit yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan untuk memastikan peningkatan pembiayaan pada proyek-proyek yang bernilai keberlanjutan dan iklim.

KREDIT DAN PEMBIAYAAN YANG BERKELANJUTAN

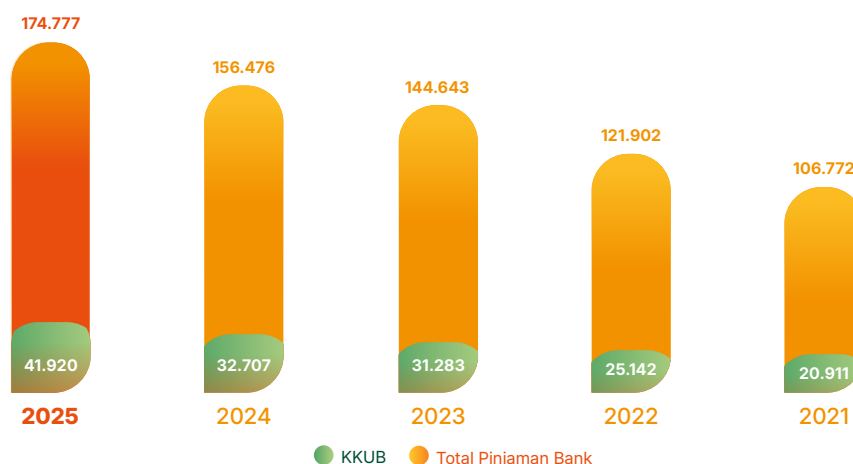
Danamon mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam produk dan layanan keuangan yang diberikan kepada masyarakat Indonesia melalui solusi yang komprehensif. Pengembangan energi baru dan terbarukan menjadi area prioritas dalam mendukung target NZE Indonesia pada 2060. Danamon dan MUFG memandang komitmen ini sebagai peluang strategis mengingat kebutuhan investasi yang besar untuk mencapai NZE, dan berkomitmen memfasilitasi aliran modal ke proyek-proyek iklim di Indonesia.

Pembiayaan Hijau dan Pembiayaan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari ekosistem MUFG, Danamon memprioritaskan penyaluran kredit hijau sebagai respons terhadap perubahan iklim. Bank menyediakan mekanisme pembiayaan berkelanjutan menuju ekonomi rendah karbon bagi nasabah ritel, korporasi, dan komunitas, termasuk untuk pengembangan energi terbarukan serta pendanaan bagi perusahaan yang ingin beralih dari teknologi konvensional ke teknologi yang lebih efisien dan bersih.

Danamon terus memperkuat portofolio keuangan berkelanjutan melalui penyaluran kredit yang berbasis pada aset berkelanjutan atau *green assets*. Pada 2025, Danamon mencatat pencapaian penting pada kredit energi terbarukan mencapai Rp13,2 triliun, meningkat signifikan dari Rp3,2 triliun pada tahun sebelumnya, dan mencakup 64,7% dari total portofolio kredit berwawasan lingkungan. Pembiayaan berkelanjutan juga mencakup pendanaan berbasis *green asset*, seperti kredit kepada PT Chandra Daya Investasi Tbk untuk pengembangan infrastruktur yang mencakup

Pembiayaan berdasarkan KKUB terhadap Total Portofolio (dalam miliar Rupiah)





proyek-proyek berkelanjutan, termasuk energi terbarukan, pengelolaan air dan air limbah, serta efisiensi energi.



Struktur *use-of-proceeds* ini selaras dengan Prinsip-prinsip Kredit Hijau, memastikan manfaat konkret bagi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Pinjaman jangka panjang kepada ventura bersama Chandra Asri Group dan EGCO ini memperkuat kemampuan Bank dalam mendukung aset berkualitas tinggi yang membutuhkan tenor lebih panjang dibanding pembiayaan konvensional.



Sustainability-Linked Loan

Untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, Danamon, dalam sindikasi bersama bank lain, memberikan *Sustainability-Linked Loan* (SLL) kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) and PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) dengan berdasarkan pengurangan emisi gas rumah kaca yang ditetapkan dalam *Sustainability Performance Targets* (SPTs).



Transportasi Rendah Emisi

Danamon menyediakan pembiayaan untuk transportasi ramah lingkungan melalui unit bisnisnya bersama Adira Finance (ADMF) sebagai anak usaha. Pada 2025, pembiayaan kendaraan ramah lingkungan Danamon mencapai Rp782,1 miliar, naik sebesar 245,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp226,7 miliar.

Solusi Dekarbonisasi

Transisi energi merupakan agenda utama untuk menjaga kenaikan suhu global di bawah 2°C pada akhir abad ini. Bersama MUFG, Danamon memperluas solusi dekarbonisasi bagi pelaku usaha melalui pembiayaan investasi (*capital expenditure*).

Sementara itu, Unit Usaha Syariah menyediakan pembiayaan *Ijarah Muntahiyah bit Tamlik* (IMBT) untuk kebutuhan *operational expenditure*, khusus bagi nasabah yang ingin mengadopsi peralatan berteknologi rendah emisi. Dua skema pembiayaan ini dirancang untuk mendukung aspirasi Deklarasi Netral Karbon MUFG 2050.

Pembiayaan Sosial

Selain kredit hijau, Danamon menyediakan kredit sosial yang bertujuan meningkatkan kemampuan ekonomi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sejalan dengan aturan keuangan berkelanjutan Indonesia, kredit kepada segmen UMKM termasuk dalam kategori kegiatan usaha berkelanjutan. Pada 2025, kredit UMKM termasuk *channeling* ke UMKM

mencapai Rp21,6 triliun, berkontribusi sebesar 51,5% dari total kredit berkelanjutan. ADMF juga menyediakan produk Kredit Usaha Anda sebagai pinjaman modal kerja dengan agunan dokumen kendaraan bermotor.

Penyaluran pinjaman kepada UMKM menjadi semakin penting mengingat salah satu tantangan yang dihadapi UMKM, seperti yang diidentifikasi dalam laporan WWF, adalah kesulitan mengakses pendanaan untuk dekarbonisasi (WWF, 2025).

Pembiayaan Syariah

Danamon Syariah mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam produk dan layanannya, termasuk (1) *Digital Waqf Service*, di mana Danamon Syariah bertindak sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU); (2) *Social Banking* dan D-Bank PRO memfasilitasi penghimpunan dana sosial seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF); (3) pembiayaan kepemilikan rumah syariah; serta (4) pembiayaan perjalanan Haji dan Umrah.

Inisiatif-inisiatif tersebut merupakan komitmen Bank Danamon dalam memperkuat inklusi keuangan Syariah dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang beretika dan berkelanjutan. Dengan pangsa pasar perbankan Syariah yang terus bertumbuh, Danamon melihat potensi besar untuk terus berkontribusi pada pembangunan yang adil dan inklusif.

Sejak 2023, Danamon Syariah bersama MUFG bekerja sama dengan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) memprakarsai Pembiayaan Sosial Syariah Berkelanjutan (PSSB) yang bertujuan untuk mendukung implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia, khususnya tujuan untuk menciptakan masyarakat Tanpa Kemiskinan, Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, serta Berkurangnya Kesenjangan.

PSSB adalah produk pembiayaan sosial syariah pertama di Indonesia di mana Danamon Syariah dan MUFG berkontribusi sebesar Rp500 miliar. Dana tersebut dipergunakan untuk modal ultra mikro bagi peserta program PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) dengan PNM berperan sebagai penyalur modal dan pendampingan usaha.

Kerangka Pembiayaan Sosial PNM dirancang sesuai dengan Prinsip-prinsip Surat Berharga Sosial ICMA serta Prinsip-prinsip Pinjaman Sosial *Loan Market Association* (LMA)/Asia *Pacific Loan Market Association* (APLMA)/*Loan Syndications and Trading Association* (LSTA).

Pada tahun yang sama, Danamon bekerja sama dengan PT Pegadaian memelopori Pembiayaan Sosial Berkelanjutan (*Sustainable Social Loan/PSB*), pertama dari PT Pegadaian untuk Lembaga Keuangan Non-Bank (LKNB) di Indonesia, sebesar Rp500 miliar dan bertambah secara bertahap dengan total Rp1 triliun. Produk PSB ditujukan bagi pendidikan, pengembangan UMKM dan pinjaman individu untuk memulai usaha, yang disalurkan oleh Pegadaian melalui produk Gadai Peduli kepada masyarakat yang belum tersentuh layanan perbankan (*unbankable*).

TRANSAKSI DAN INVESTASI YANG BERKELANJUTAN

Untuk memperluas keterlibatan investor ritel dan memberikan nilai tambah dalam portofolio mereka, Danamon menawarkan produk obligasi dan reksa dana dengan fokus ESG yang dapat diakses melalui aplikasi D-Bank PRO (Android dan iOS) maupun layanan penjualan *offline* di Kantor Cabang Danamon. Melalui layanan *wealth management*, nasabah juga dapat memperoleh *wealth advisory services* terkait strategi investasi mereka. Produk obligasi dan reksa dana ESG yang tersedia pada tahun pelaporan antara lain:

- Sukuk Tabungan seri ST014-T4,
- Sukuk Tabungan seri ST015-T4,
- BNP Paribas SRI – KEHATI,
- Eastspring IDX ESG Leaders Plus, dan
- BRI MSCI Indonesia ESG Screened.

Danamon menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam aktivitas investasinya dengan mendiversifikasi dan meningkatkan porsi kepemilikan obligasi korporasi yang memberikan dampak sosial dan/atau lingkungan. Pada 2025, porsi investasi Bank pada obligasi berwawasan lingkungan, sosial, dan infrastruktur mencapai 41,6% dari total obligasi korporasi, meningkat dari 27,2% pada tahun sebelumnya. Ke depan, Danamon menargetkan minimal 4% dari obligasi yang dimiliki Bank memberikan dampak bagi masyarakat serta pembangunan sosial atau lingkungan, dengan mempertimbangkan ketersediaan produk di pasar.

PORTOFOLIO KEUANGAN BERKELANJUTAN

Danamon berupaya memberikan kontribusi nyata melalui penyaluran kredit dan pembiayaan kepada proyek-proyek yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan. Dengan memperhatikan kondisi bisnis serta tren pembiayaan berkelanjutan, Bank menargetkan 19,8% penyaluran kredit pada 2030 dan terus tumbuh untuk pembiayaan proyek hijau dan berkelanjutan.

Pada 2025, penyaluran kredit dan pembiayaan Danamon untuk kegiatan terkait keberlanjutan mencapai Rp41,9 triliun, meningkat dari Rp32,7 triliun pada tahun sebelumnya, atau tumbuh sebesar 28,2%. Pencapaian KKUB merupakan salah satu *Key Performance Indicators* (KPIs) Direksi.

Jumlah Pembiayaan berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dan Perbandingan terhadap Total Portofolio [SASB FN-CB-240a.1] [SASB FN-CB-000.B] [OJK F.3]

Pembulatan diterapkan Rp miliar				
Uraian	NPL	2025	2024	2023
1. Energi terbarukan	0,00%	13.171	3.184	1.652
2. Pencegahan dan pengendalian polusi	0,00%	1.989	324	66
3. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	0,00%	1.871	2.626	2.253
4. Transportasi ramah lingkungan	0,00%	782	227	107
5. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	0,00%	1.815	1.844	3.000
6. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi	0,83%	360	288	237
7. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional	0,00%	173	132	39
8. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	0,00%	182	776	259
9. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain dari kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah	2,90%	21.576	23.307	23.650
Total pembiayaan KKUB	3,73%	41.920	32.707	31.264
Total portofolio Bank	0,00%	174.777	156.476	144.643
% pembiayaan KKUB terhadap total portofolio		24%	21%	22%
Target % pembiayaan KKUB terhadap total portofolio		20%	23%	21%



PORTOFOLIO ASET TERKAIT KARBON

Danamon mengklasifikasikan penyaluran kredit berdasarkan aset terkait karbon dan non-karbon yang sejalan dengan kebijakan MUFG Group. Hal ini merupakan bagian dari upaya Bank untuk memantau portofolio di sektor-sektor yang kegiatan usahanya terkait erat dengan iklim. Pada tahun 2025, Danamon mencatat aset terkait karbon sebesar 50,9% dari total portofolio kredit dan *trade finance* termasuk *marketable securities*.

Aset terkait Karbon

Pembulatan diterapkan

Uraian	2025	
	Saldo (Rp miliar)	Rasio
Energi	3.433	1,9%
Minyak & Gas	3.153	1,8%
Batu Bara	281	0,2%
Utilitas	2.426	1,4%
Listrik	2.426	1,4%
Pasokan Gas dan Lainnya	0	0,0%
Transportasi	11.447	6,5%
Angkutan Udara	1.486	0,8%
Transportasi Udara Penumpang	0,1	0,0%
Transportasi Laut	475	0,3%
Kereta Api	0	0,0%
Layanan Truk	1.634	0,9%
Otomotif dan Komponen	7.853	4,4%
Material dan Bangunan	40.935	23,2%
Logam dan Pertambangan	5.534	3,1%
Bahan Kimia	7.125	4,0%
Bahan Bangunan	15.799	8,9%
Barang Modal	1.618	0,9%
Manajemen dan Pengembangan <i>Real Estate</i>	10.859	6,1%
Pertanian, Pangan, dan Hasil Hutan	31.559	17,9%
Minuman	1.070	0,6%
Pertanian	10.528	6,0%
Makanan dan Daging Kemasan	12.121	6,9%
Kertas dan Hasil Hutan	7.841	4,4%
Aset terkait Karbon	89.801	50,9%
Aset Tidak terkait Karbon	86.784	49,1%
Total Portofolio Kredit dan <i>Trade Finance</i> termasuk <i>Marketable Securities</i> dari Semua Sektor	176.585	100,0%

PENERAPAN TAKSONOMI KEUANGAN BERKELANJUTAN INDONESIA (TKBI)

Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) merupakan kebijakan Regulator yang menetapkan klasifikasi aktivitas ekonomi yang mendukung pembangunan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. TKBI menjadi panduan penting bagi Indonesia untuk meningkatkan alokasi modal dan pembiayaan berkelanjutan dalam rangka mencapai target NZE Indonesia tahun 2060 atau lebih cepat.

Sejak 2022, Danamon memulai implementasi *Pilot Project* Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dan meneruskan implementasi *Pilot Project* TKBI untuk sektor energi sesuai dengan arahan OJK. Pada tahun 2025, cakupan penerapan TKBI mengalami perluasan ke sektor energi, *Construction & Real Estate* (C&RE), *Transportation & Storage* (T&S), dan sebagian *Agriculture, Forestry, dan Other Land Uses* (AFOLU). Cakupan *Pilot Project* TKBI akan mengikuti *Nationally Determined Contribution* (NDC)-related sectors serta perubahannya sesuai dengan arahan dari Regulator.



PENGEMBANGAN EKOSISTEM BERKELANJUTAN INDONESIA

Danamon bersama MUFG dan Adira Finance, sebagai Satu Grup Finansial, berkomitmen untuk mendukung pencapaian NZE di Indonesia pada tahun 2060. Berbagai solusi pembiayaan dan dukungan non-finansial telah diberikan, yang sejalan dengan komitmen strategis dekarbonisasi global MUFG.

Dalam memperluas ekosistem dan peluang pengembangan produk keberlanjutan, Danamon berkolaborasi dengan MUFG Innovation Partners Co., Ltd. (MUIP) dan MUFG Bank melalui investasi pada perusahaan rintisan (*start-up*) berbasis digital dan/atau *fintech* Indonesia. Kolaborasi ini diwujudkan melalui pendirian dana dalam *venture fund* bernama MUFG Innovation Garuda No. 1 Limited

Investment Partnership (MUIP Garuda Fund), yang bertujuan untuk memajukan industri keuangan digital serta menciptakan sinergi bisnis seperti akuisisi nasabah, perluasan jaringan, dan peningkatan kapabilitas layanan.

Kesuksesan keuangan berkelanjutan tidak hanya bergantung pada perbankan, tetapi juga pada ketersediaan proyek berkelanjutan yang siap dibiayai. Untuk memperluas peluang tersebut, Danamon dan MUFG berkolaborasi dalam program *MUFG Net Zero World* (MUFG NOW) yang merupakan acara *thought leadership* yang melibatkan para pemangku kepentingan diantaranya pembuat kebijakan, pemimpin bisnis, hingga pakar industri untuk mendukung keberlanjutan di Indonesia. Rangkaian kegiatan MUFG NOW ini termasuk penyelenggaraan *Net Zero School* bagi nasabah korporasi, UMKM dengan tema *Upskilling in The Face of Uncertainty* dengan fokus pada dekarbonisasi, pengukuran dan pelaporan emisi, teknologi energi efisien, serta praktik pembiayaan berkelanjutan. Materi pelatihan mencakup pemahaman praktik keuangan berkelanjutan, efisiensi energi, serta penghitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Selain itu di tahun 2025 juga Danamon menyelenggarakan *Master Class* bagi jurnalis media sebagai rangkaian event MUFG NOW guna meningkatkan literasi finansial serta pemahaman mengenai keberlanjutan dan aksi iklim.



Laporan
Keberlanjutan



MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN

Penilaian Aspek LST dalam Proses Kredit

Penilaian risiko kredit berbasis LST merupakan bagian penting dari proses pemberian kredit dan pembiayaan untuk mencegah dan meminimalkan potensi dampak negatif lingkungan dan sosial. Bank melakukan penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam proses *credit underwriting* dan mensyaratkan kelengkapan dokumen lingkungan dari para debitur untuk meminimalkan risiko sosial dan lingkungan dari penyaluran kredit. Hal ini termasuk pemenuhan persyaratan debitur atas Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan/atau dokumen terkait lingkungan hidup lainnya dan hasil evaluasi Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) selain semua persyaratan legal terkait lingkungan dan sosial yang sah sesuai peraturan yang berlaku. Selain itu, Perjanjian Kredit mewajibkan debitur untuk mempertahankan semua izin usaha dan perizinan lainnya, termasuk izin lingkungan sesuai dengan masa berlakunya dan memperbaruinya saat masa berlaku habis. Danamon menerapkan ketentuan daftar bidang usaha yang dilarang, transaksi yang dilarang, dan transaksi dengan kewaspadaan tinggi pada sektor-sektor tertentu.

Penilaian risiko LST pada proses kredit dilakukan berdasarkan kebijakan *Environmental and Social Risk Management* (ESRM), yang meliputi Pedoman *Sustainability Credit* dan Pedoman *Environmental and Social Risk Analysis* (ESRA), diselaraskan dengan regulasi terbaru serta *Environmental and Social Policy Framework* MUFG. Penerapan ESRM difokuskan pada *Line of Business* (LOB) *Banking & Financial Institutions* (EBFI) untuk segmen *Corporate* dan *Commercial*.

Pedoman ESRA

Pedoman ESRA memuat persyaratan khusus lingkungan & sosial bagi sebelas sektor dengan risiko signifikan:

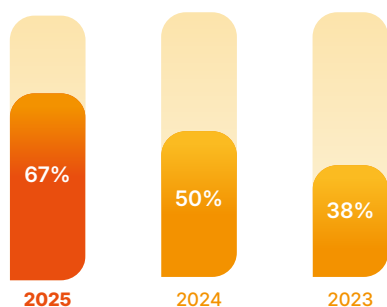


*termasuk *oil sand*, area Arktik, *shale oil/gas*, dan pipa gas

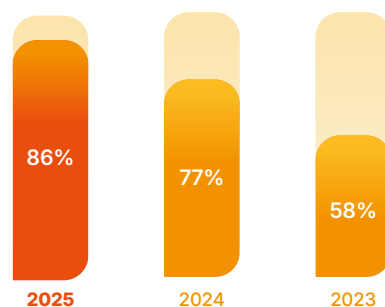
Danamon juga melakukan pemantauan kredit yang sedang berjalan melalui prosedur *reviu* tahunan debitur. Proses ini tidak hanya untuk mengendalikan potensi risiko, tetapi juga untuk memastikan kualitas penilaian kredit secara keseluruhan.

Sebagai lini pertahanan ketiga, SKAI melakukan penilaian independen terhadap Pedoman *Sustainability Credit* dan Pedoman ESRA guna memastikan keselarasan dengan target industri serta mengevaluasi apakah analisis menyeluruh atas dampak lingkungan, sosial, dan perubahan iklim telah dilakukan dalam proses peninjauan kredit. Pada tahun 2025, SKAI telah melakukan *reviu* atas ketentuan terkait *Sustainability Credit* dan ESRA berikut implementasinya pada LOB terkait.

Persentase debitur menerapkan proses pinjaman melalui ESRA



Persentase kredit (plafon) menerapkan proses pinjaman melalui ESRA



Implementasi Pedoman ESRA

Deskripsi	2025	2024	2023
Jumlah debitur yang menerapkan proses pinjaman melalui ESRA	146	110	81
Jumlah debitur yang termasuk kategori ESRA*	219	221	216
Total kredit yang menerapkan proses pinjaman melalui ESRA (Miliar Rupiah)	42.505	35.646	23.049
Total kredit yang termasuk kategori ESRA (Miliar Rupiah)	49.261	46.455	40.412

*Total debitur yang termasuk dalam sebelas sektor industri dengan kategori risiko tinggi dan menengah berdasarkan Pedoman ESRA

MANAJEMEN RISIKO TERKAIT IKLIM

Seiring dengan terbitnya regulasi SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Danamon telah melakukan penyesuaian kebijakan internal, termasuk pengawasan aktif manajemen risiko keberlanjutan dan risiko terkait iklim.

Pada tahun 2025, Danamon melakukan pengkinian atas Kebijakan Manajemen Risiko-Bank dan Konsolidasi untuk mengakomodasi pengelolaan risiko terkait iklim pada strategi bisnis dan kerangka manajemen risiko Bank. Poin-poin pembaruan pada Kebijakan Manajemen Risiko-Bank dan Konsolidasi antara lain mencakup penyesuaian tugas dan tanggung jawab organ Tata Kelola Keberlanjutan serta manajemen risiko terkait iklim pada tiga lini pertahanan Bank.

Regulator telah menerbitkan Panduan terkait *Pilot Project Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) yang bertujuan membantu perbankan dalam mengelola risiko perubahan iklim dan menilai ketahanan model bisnis terhadap dampak perubahan iklim. Dalam penerapan CRMS pada tahun 2025, Danamon terlibat dalam *Pilot Project CRMS* fase 2, dan telah melaporkan hasil analisis skenario risiko terkait iklim kepada OJK.

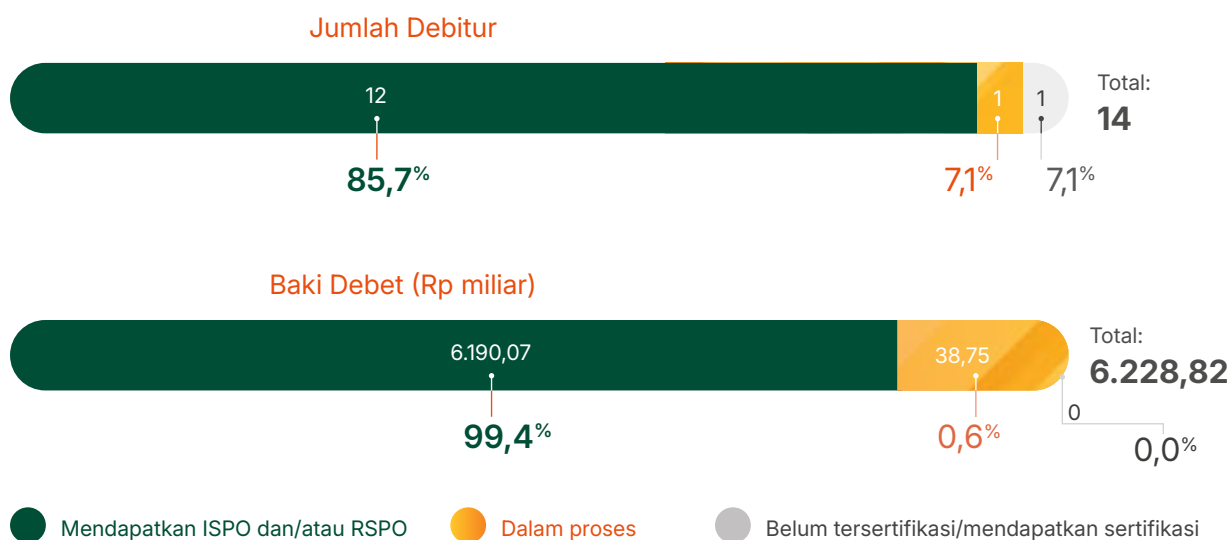


MANAJEMEN RISIKO TERKAIT SUMBER DAYA HAYATI DAN PENGGUNAAN LAHAN

Dalam memberikan pembiayaan kepada sektor terkait kehutanan, Bank mendorong debitur untuk berkomitmen pada *No Deforestation, No Peat and No Exploitation* (NDPE) dan "Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan" (PADIATAPA). Pembiayaan yang melibatkan pemanfaatan area hutan untuk sektor terkait kehutanan harus dianalisis lebih lanjut menggunakan Panduan Sektor ESRA, yang mencakup penilaian atas area dengan nilai konservasi tinggi.

Danamon konsisten menerapkan kebijakan kredit bagi sektor kelapa sawit untuk mendukung pembiayaan sawit yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Debitur pada sektor kelapa sawit wajib memperoleh sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), dan didorong untuk mencapai sertifikasi *Roundtable Sustainable Palm Oil* (RSPO). Selain itu, debitur juga diwajibkan untuk mengadopsi kebijakan *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE). Pada tahun 2025, 93% debitur yang bergerak pada Sektor Kelapa Sawit telah mendapatkan atau dalam proses sertifikasi ISPO/RSPO.

Debitur dan Portfolio Kredit Industri Kelapa Sawit Wajib ISPO 2025



MEMINIMALKAN DAMPAK LINGKUNGAN

Bagi Danamon, pengelolaan dampak lingkungan menjadi bagian integral dari strategi bisnis yang berkelanjutan sebagai wujud nyata komitmen Bank dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan mendukung agenda transisi ekonomi rendah karbon Indonesia. Danamon berkomitmen untuk menyelaraskan kegiatan operasional perbankan dengan prinsip dan praktik ramah lingkungan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan sebagaimana tertuang dalam salah satu pilar RAKB, yaitu “Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab”.

Danamon mendukung penuh target pemerintah Indonesia untuk mencapai NZE pada tahun 2060, serta visi global MUFG melalui *Carbon Neutrality Declaration* dengan target spesifik untuk mencapai emisi nol bersih dari seluruh kegiatan operasional pada tahun 2030.

Dalam pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan operasional perbankan, Divisi *Corporate Real Estate Management* (CREM) dan Divisi *Sustainability Finance* (SF) berperan penting dalam melakukan sosialisasi kebijakan serta prinsip-prinsip keberlanjutan melalui saluran komunikasi internal, bekerja sama dengan *Internal Communications*.

AKSI MITIGASI DAN KONSERVASI ENERGI OPERASIONAL

Danamon bersama MUFG Group telah menyusun peta jalan yang diterapkan melalui serangkaian inisiatif konkret untuk mitigasi emisi dan konservasi sumber daya yang mencakup empat area utama: peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, dekarbonisasi transportasi internal, serta partisipasi dalam inisiatif penyerapan dan *offset* karbon. Setiap inisiatif dirancang untuk memberikan kontribusi terukur terhadap target NZE 2030.

DEKARBONISASI TRANSPORTASI

Untuk mengurangi pemakaian bahan bakar fosil, Danamon telah menerapkan inisiatif mobilitas rendah emisi melalui penyediaan stasiun pengisian kendaraan listrik (SPKL) di 21 lokasi strategis kantor cabang Bank. Infrastruktur SPKL menjadi langkah fundamental untuk akselerasi adopsi kendaraan rendah emisi, tidak hanya bagi internal Bank tetapi juga untuk menciptakan ekosistem mobilitas rendah karbon bagi nasabah dan masyarakat. Danamon juga memfasilitasi penyewaan motor listrik bagi karyawan melalui Koperasi Karyawannya di empat lokasi sebagai bagian dari komitmen Bank dalam menyediakan alternatif transportasi berkelanjutan dan ramah lingkungan.

REDUKSI DAN OFFSET KARBON

Danamon menerapkan pendekatan ganda dalam mengurangi jejak karbon. Bank melaksanakan inisiatif efisiensi energi. Selain itu, Danamon juga melakukan *offset* emisi melalui pembelian kredit karbon serta berpartisipasi aktif di Bursa Karbon Indonesia sejak tahun 2024 untuk mendukung proyek-proyek mitigasi iklim bersertifikasi di Indonesia.

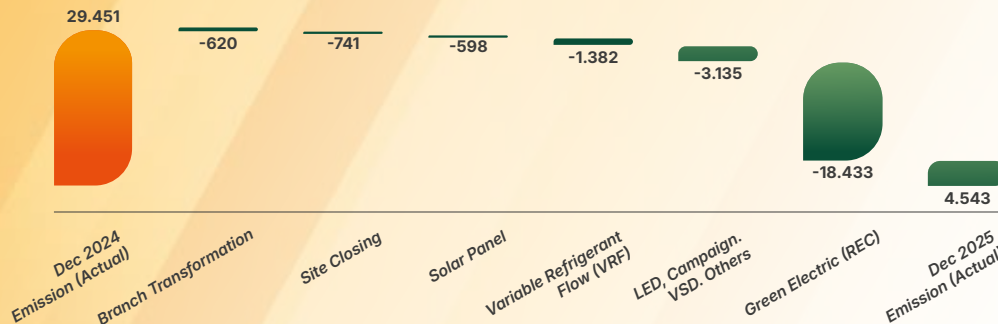




EFISIENSI ENERGI DAN PENGURANGAN EMISI GAS RUMAH KACA

Penggunaan listrik merupakan penyumbang utama emisi GRK (99% dari total emisi) dari kegiatan operasional Bank dan diikuti dengan penggunaan bahan bakar minyak untuk transportasi dan pembangkit daya cadangan (1% dari total emisi). Pada tahun 2025, Danamon berhasil mengurangi penggunaan energi secara signifikan, terutama dari pemakaian listrik sebesar 22%. Untuk mengurangi pemakaian energi dan emisi, inisiatif utama Danamon adalah:

Pengurangan Emisi dari Pemakaian Listrik 2025 (Ton CO₂e)



- **Branch Transformation & Site Closing:** Danamon mendesain ulang kantor-kantor Bank agar lebih efisien dan merampingkan jumlah kantor Bank di Indonesia;
- **Instalasi Panel Surya:** Memasang panel surya sebagai sumber energi terbarukan di 50 lokasi kantor Danamon untuk mengurangi konsumsi listrik dari jaringan listrik PLN;
- **Penerapan Teknologi Hemat Energi:** Memutakhirkan sistem pendingin hemat energi berteknologi *variable refrigerant flow* (VRF) di 12 lokasi kantor yang dapat mengurangi konsumsi listrik secara signifikan serta memperluas penggunaan peralatan hemat energi (lampu LED, *campaign*, VSD, dan lain-lain) di 120 gedung dan kantor cabang;
- **Pembelian Sertifikat Energi Terbarukan (REC):** Membeli 44.207 unit REC dari PLN, untuk mendukung pengembangan energi terbarukan di tingkat nasional;
- **Gedung Ramah Lingkungan:** Kantor Pusat Danamon yang terletak di wilayah Kuningan, Jakarta Selatan adalah gedung perkantoran yang meraih sertifikasi *Green Building* tingkat Platinum, yang mencerminkan standar tertinggi dalam efisiensi energi dan air.

KINERJA ENERGI DAN EMISI DANAMON

Pada 2025, Danamon mencatatkan penggunaan energi sebesar 109.804 GJ, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 139.786 GJ. Angka yang dilaporkan mencakup penggunaan energi di Menara Bank Danamon dan kantor-kantor cabangnya di Indonesia. Program dekarbonisasi Danamon mencatatkan emisi cakupan-1 dan 2 sebesar 23.219 ton CO₂e (bruto), menurun dari tahun sebelumnya sebesar 29.675 ton CO₂e. Dibandingkan dengan emisi pada tahun dasar 2020, Danamon telah berhasil mengurangi emisi sebesar 12.005 ton CO₂e (CAGR 8%).

Danamon secara konsisten melakukan upaya pengurangan emisi GRK dan melaporkan pencapaiannya melalui Laporan Keberlanjutan setiap tahun. Upaya ini mendapat pengakuan dari *Investor trust* dalam ajang Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024. Dalam penghargaan tersebut, Danamon meraih Predikat Green untuk kategori Transparansi Penurunan Emisi Korporasi serta Predikat Gold untuk kategori Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi.

Emisi dihitung berdasarkan faktor emisi terbaru Pedoman Kalkulator Hijau Bank Indonesia 2024. Pada periode pelaporan 2025, Danamon menggunakan 'Standar GRI 102: Perubahan Iklim 2025' untuk lebih meningkatkan kejelasan pelaporan iklim. Informasi energi dan emisi di bawah ini seluruhnya adalah untuk operasi perbankan saja, belum termasuk entitas anak.



Penggunaan Energi

Pembulatan diterapkan

Deskripsi		Satuan	2025	2024	2023
Energi dari Sumber Tidak Terbarukan	Pertadex (Genset Stasioner)	Liter	42.491	48.537	44.994
		GJ	1.615	1.844	1.710
	Pertamax (Kendaraan Bermotor)*	km	1.070.268	784.080	1.033.560
		GJ	2.440	1.788	2.357
	Listrik PLN	kWh	29.083.358	37.280.135	39.033.966**
		GJ	104.700	134.208	140.522
	Total dari Sumber Tidak Terbarukan	GJ	108.755	137.841	144.589
Energi dari Sumber Terbarukan	Listrik dari Panel Surya	kWh	756.380	540.278	125.000
		GJ	2.723	1.945	450
	Total dari Sumber Terbarukan	GJ	2.723	1.945	450
Total Penggunaan Energi		GJ	111.478	139.786	145.039

* Perubahan satuan

** Disajikan kembali karena penyesuaian metode pengukuran data

Pembelian Energi Terbarukan

Deskripsi		Satuan	2025	2024	2023
Pembelian REC		kWh	22.424.000	21.783.000	-
		GJ	80.726	78.419	-

Total Penggunaan Energi dengan Memperhitungkan REC [GRI 302-1] [IDX E-03]

Deskripsi		Satuan	2025	2024	2023
Penggunaan Energi	Dari Sumber Tidak Terbarukan	GJ	28.029	59.422	144.583**
	Dari Sumber Terbarukan	GJ	83.449	80.364	450
Total Penggunaan Energi		GJ	111.478	139.786	145.033

** Disajikan kembali karena penyesuaian metode pengukuran data

Intensitas Penggunaan Energi [POJK F.6] [GRI 302-3]

Deskripsi		Satuan	2025	2024	2023
Berdasarkan Pendapatan		GJ/Rp juta	0,0036	0,0048***	0,0059
Berdasarkan Jumlah Karyawan		GJ/orang	13,64	16,35	16,56

*** Disajikan kembali karena adanya penyesuaian pendapatan

EMISI GAS RUMAH KACA [OJK F.11.] [GRI 102-5] [GRI 102-6] [GRI 102-10] [SASB FN-CB-410b.1] [IDX E-02]

Deskripsi		Satuan	2025	2024	2023
EMISI BRUTO					
Cakupan-1	Pertadex (Genset Stasioner)	Ton CO ₂ e	112	127	118
	Pertamax (Kendaraan Bermotor)	Ton CO ₂ e	132	96**	127**
Cakupan-2	Listrik PLN	Ton CO ₂ e	23.573	29.878**	30.936**
Total Emisi Bruto		Ton CO ₂ e	23.817	30.102	31.181
PENGURANGAN EMISI					
Instrumen	Panel Surya Milik Sendiri	Ton CO ₂ e	598	427	99
	Kredit Karbon	Ton CO ₂ e	-	-	2.699
	REC dari PLN EMI	Ton CO ₂ e	18.433	18.951***	-
Total Pengurangan Emisi		Ton CO ₂ e	19.031	19.378	2.798
EMISI BERSIH		Ton CO ₂ e	4.786	10.724	28.383

** Disajikan kembali karena penyesuaian metode pengukuran data

*** Disesuaikan setelah adanya Sertifikat REC dan pengurangan emisi yang diterbitkan PT PLN EMI



Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 102-8]

Deskripsi	Satuan	2025	2024	2023
Berdasarkan Pendapatan	Ton CO ₂ e/Rp juta	0,0002	0,0004**	0,0012
Berdasarkan Jumlah Karyawan*	Ton CO ₂ e/orang	0,59	1,25	3,23

* Hanya mencakup Bank Danamon

** Disajikan kembali karena adanya penyajian kembali pendapatan tahun 2024

EMISI DARI PEMBIAYAAN [SASB FN-CB-410b.4]

Danamon melakukan perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan-3 dari aktivitas pembiayaan dengan mengacu pada *Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard Revised* (GHG Protocol), *IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories* (2006 dan revisi 2019) untuk menentukan metodologi perhitungan dan faktor emisi. Danamon juga merujuk pada panduan *Institute of Partnership for Carbon Accounting Financials* (PCAF) tahun 2020, yang mengatur berbagai metodologi, asumsi, tolok ukur, dan pendekatan kualitatif digunakan untuk menilai dampak GRK pada sektor keuangan. Danamon melaporkan emisi pembiayaan berdasarkan portofolio sektor, bukan berdasarkan *asset class*.

Debitur yang termasuk dalam cakupan pelaporan mencakup 100% dari total portofolio kredit korporat, serta kredit kepemilikan rumah (*mortgage*) dan pembiayaan kendaraan di Pulau Jawa. [SASB FN-CB-410b.3]

Emisi GRK Cakupan-3 (Kategori 15- Portofolio Pinjaman) [GRI 102-7] [SASB FN-CB-410b.2]

Sektor Industri Sumber Emisi	Emisi yang Dibiayai (Ton CO ₂ e)	Emisi yang Dibiayai (Ton CO ₂ e)
	2024	2023
Industri Pengolahan	2.717.647,1	1.349.475,4
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1.403.373,6	N/A
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	452.288,6	321.478,5
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	228.356,0	18.879,5
Pengangkutan dan Pergudangan	77.719,9	47.264,6
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	71.834,6	39.271,6
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	66.122,0	111.882,4
Real Estat	38.886,0	10.382,4
Konstruksi	32.289,1	45.999,1
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	19.803,2	N/A
Informasi dan Komunikasi	14.799,8	N/A
Pertambangan dan Penggalian	11.580,9	68.290,1
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	3.956,6	N/A
Aktivitas Kesehatan Manusia, dan Aktivitas Sosial	916,7	N/A
Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	694,8	N/A
Aktivitas Jasa Lainnya	132,3	N/A
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	81,1	N/A
Pendidikan	41,9	N/A
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang, dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri,	18,6	N/A
Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	15,7	N/A
Lapangan Usaha Lainnya	0,0	N/A
Total	5.140.558,3	2.012.923,6

Catatan:

- Perhitungan emisi dari pembiayaan menggunakan data kredit, sesuai dengan standar PCAF.
- Data yang digunakan untuk memperkirakan emisi GRK debitur Danamon memiliki tingkat ketidakpastian yang berbeda-beda karena ketersediaan data dan koreksi. Sebagai contoh, periode informasi finansial debitur berbeda dengan periode nilai kredit; emisi didasarkan pada proksi yang berasal dari pendapatan atau hasil operasional; dan metode *spend-based* memiliki ketidakpastian inheren. Selain itu, nilai emisi beberapa debitur disesuaikan dari nilai yang telah dipublikasikan.

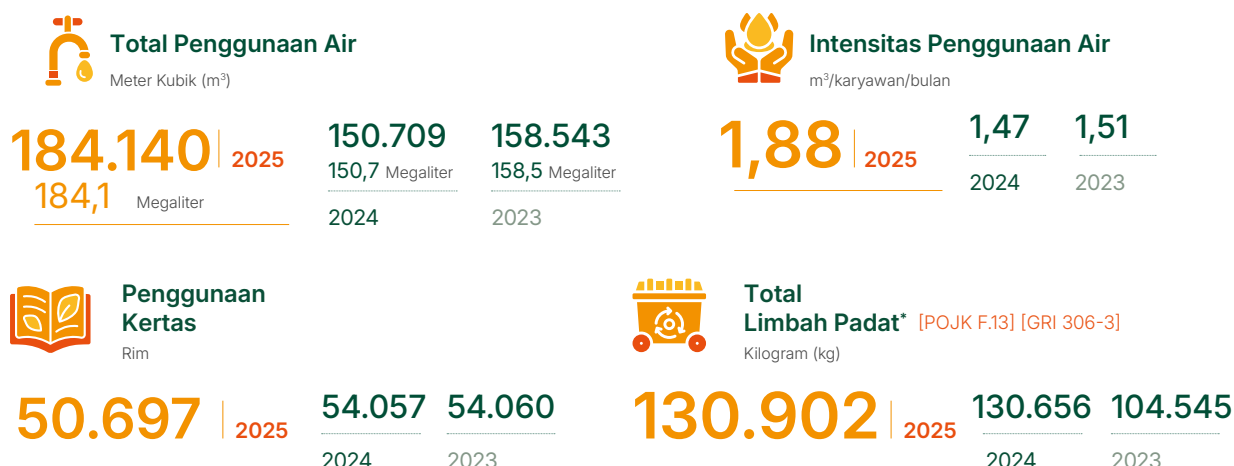
PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN PENGURANGAN LIMBAH

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, Danamon tidak hanya berfokus pada pengurangan emisi GRK, tetapi juga memperkuat pengelolaan sumber daya sebagai bagian dari komitmen perlindungan lingkungan. Perseroan menerapkan kebijakan dan program pengelolaan sumber daya dan limbah yang sistematis serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, untuk memastikan operasi yang lebih berkelanjutan.

Matriks Pengelolaan Dampak Lingkungan Danamon [OJK F.5., F.13., F.14.] [GRI 3-3] [IDX E-05] [GRI 306-3]

Area Fokus	Inisiatif Utama	Tujuan Strategis
Pengelolaan Air	Menerapkan kebijakan penggunaan air secara bertanggung jawab di seluruh jaringan kantor Bank.	Memastikan pemanfaatan sumber daya air yang efisien dan mencegah pemborosan.
Pengurangan Kertas	- Mendorong digitalisasi proses perbankan, seperti pembukaan rekening melalui aplikasi D-Bank PRO, - Mencetak pada dua sisi kertas dan menggunakan margin yang lebih kecil dalam format dokumen dan penggunaan kembali kertas.	Mengurangi jejak karbon dan konsumsi sumber daya dari penggunaan kertas dan distribusi surat menyurat.
Pengelolaan Sampah dan Limbah Kantor	- Bekerja sama dengan Waste4Change untuk proses pengelolaan sampah dan dengan pihak ketiga untuk pemusnahan limbah kategori bahan beracun berbahaya, - Limbah cair dari Menara Bank Danamon diolah melalui Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL) sebelum dialirkan ke saluran kota.	Memastikan penanganan limbah yang bertanggung jawab dan sesuai peraturan lingkungan.
Penggunaan Material Ramah Lingkungan	Pemilihan dan penggunaan material konstruksi yang lebih ramah lingkungan seperti gipsum, <i>Medium Density Fiber</i> (MDF) dan papan partikel, cat tembok dengan kandungan <i>Volatile Organic Compound</i> (VOC) yang rendah.	Mencegah timbulan limbah beracun berbahaya setelah masa pakai dan mengurangi risiko kesehatan saat pemakaian.

Kinerja Produksi dan Konsumsi Bertanggung Jawab [OJK F.8] [GRI 303-5]



*Hanya mencakup sampah perkantoran Menara Bank Danamon yang dikelola oleh Waste4Change

Kenaikan penggunaan air yang cukup signifikan tahun 2025 disebabkan oleh pembaruan metode pengukuran secara lebih akurat. Dengan pengelolaan sampah dan limbah perkantoran yang baik, sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat insiden tumpahan limbah cair yang terjadi. [OJK F.15.]

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK LINGKUNGAN

Komitmen pengelolaan lingkungan Danamon tidak berhenti di lingkup operasional dan pembiayaan, tetapi juga mencakup kolaborasi yang lebih luas ke tingkat komunitas melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang terstruktur dan untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan. *Danamon Sustainable Ecosystem* menjadi payung gerakan peningkatan kesadaran di kalangan karyawan dan nasabah serta mitra bisnis mengenai pentingnya isu-isu lingkungan hidup termasuk upaya dekarbonisasi dan praktik berkelanjutan guna meningkatkan kepedulian dan keterampilan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. [OJK F.9., F.10.]

Selain dilakukan secara mandiri, Danamon juga bergabung dengan *One Financial Group* untuk melakukan konservasi lingkungan hidup. Kegiatannya antara lain penanaman pohon produktif dan mangrove untuk mendukung penyerapan karbon, menjaga keanekaragaman hayati, dan menjadi bagian dari mitigasi bencana terkait perubahan iklim.



Program-program CSR Danamon yang dititikberatkan pada lingkungan dapat dibaca di bagian Kontribusi pada Masyarakat dalam Laporan ini.



Akumulasi Penanaman Pohon



Pohon Bakau
Pohon

53.500 | 2025



Pohon Lainnya
Pohon

9.555 | 2025



PENGADUAN LINGKUNGAN [OJK F.16., F.24.] [GRI 2-26]

Danamon membuka peluang pengaduan lingkungan melalui mekanisme pengaduan publik seperti kantor cabang dan *platform* Hello Danamon. Danamon menerima, menangani, dan menyelesaikan setiap keluhan terkait dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan operasional Bank. Bank tidak menerima pengaduan lingkungan sepanjang tahun pelaporan.

Melalui pendekatan yang holistik, mulai dari transformasi operasional internal, penyaluran pembiayaan yang bertanggung jawab, hingga kontribusi nyata kepada masyarakat, Danamon tidak hanya berupaya terus untuk tumbuh sebagai sebuah institusi bisnis, tetapi juga berperan agen perubahan positif bagi kelestarian lingkungan.

Biaya Lingkungan Hidup (Rp Juta) [OJK F.4.]

Uraian	2025	2024	2023
Mengurangi Sampah Organik dan Berbahaya	279	273	255
Investasi Panel Surya	3.500	4.004	11.059
Ubah Instalasi Menjadi Investasi	19.200	12.400	-
Jumlah	22.979	16.677	11.314

Catatan:
Data dari Menara Bank Danamon (MBD), Jakarta *Operational Office* (JOO), dan *Region Office* (RO)

MEMBERI LEBIH, TUMBUH BERSAMA

[POJK F.25.]

Danamon secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif sosial yang berfokus pada peningkatan literasi dan inklusi keuangan, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan kapasitas baik secara internal maupun eksternal. Seluruh kegiatan ini dijalankan melalui kolaborasi lintas divisi, meliputi *Branch Network*, *Human Capital*, *Group Marketing*, Divisi *Digital Banking*, Divisi *Sustainability Finance*, dan Unit Usaha Syariah.

Evaluasi atas efektivitas program sosial dilakukan melalui rapat Sub-Komite Keberlanjutan untuk memastikan keselarasan dengan tujuan strategis Bank. Selain itu, seluruh inisiatif di bidang keuangan berkelanjutan telah disesuaikan dengan ketentuan dan pedoman yang diterbitkan oleh OJK.

LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS

Dengan adanya Unit Penanggung Jawab Literasi dan Inklusi Keuangan, Danamon berusaha untuk memperluas cakupan dan mempertajam capaian kedua kegiatan tersebut.

Program literasi keuangan dijalankan baik sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) maupun di luar kerangka TJSP, sementara kegiatan inklusi keuangan diarahkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank.

LITERASI KEUANGAN [SASB FN-CB-240a.1]

Di tahun 2025, kegiatan literasi keuangan dilaksanakan oleh beberapa unit termasuk *Group Marketing*, Unit Usaha Syariah, dan *Branch Network* (kategori Non TJSP), serta Divisi *Sustainability Finance* (kategori TJSP). Komunitas pendidikan, otomotif, haji dan umrah masih menjadi komunitas sasaran utama, selain pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), serta berbagai komunitas lain yang telah menjadi mitra strategis Bank pada tahun-tahun sebelumnya.

Sepanjang periode pelaporan, terlaksana 43 kegiatan literasi keuangan non TJSP dan 31 kegiatan literasi keuangan kategori TJSP. Total ke-74 kegiatan ini menjangkau 9.167 peserta.

Selain itu Bank juga memaksimalkan penggunaan kanal digital perbankan untuk edukasi keuangan secara luas dan menyeluruh. Hal ini juga melihat tingkat penetrasi layanan internet yang relatif tinggi di Indonesia.

Kegiatan edukasi melalui kanal digital perbankan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung Strategi Nasional Literasi Keuangan pilar pertama mengenai edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan untuk menuju masyarakat yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi akan keuangan yang menitik beratkan pada pemberian informasi mengenai:

- Manfaat yang didapat dari produk perbankan,
- Menumbuhkan minat masyarakat untuk berinvestasi,
- Hak-hak dan kewajiban jika membeli/menggunakan produk yang dimiliki oleh perbankan,
- Paham atas risiko yang dapat terjadi bila membeli/menggunakan produk perbankan,
- Fitur dasar produk dan/atau layanan jasa keuangan yang dimiliki oleh Danamon.

INKLUSI KEUANGAN

Danamon memiliki beberapa program untuk mendukung peningkatan inklusi keuangan antara lain Danamon *Financial Friday* yaitu program yang dijalankan dalam bentuk video dan di unggah setiap hari Jumat melalui kanal Youtube Danamon. Melalui program Danamon *Financial Friday* ini, Danamon memberikan tips dan solusi finansial untuk masyarakat.

Aktivitas inklusi keuangan lainnya yang dijalankan oleh Danamon, adalah berpartisipasi di *Indonesia International Motor Show* (IIMS) yang berlangsung pada tahun 2025 di Jakarta dan Surabaya. IIMS adalah pameran otomotif tahunan yang didukung penuh oleh MUFG, Danamon, dan Adira Finance sebagai *Official Banking Partner* dan *Official Multifinance Partner*. Melalui pameran ini, Danamon memberikan berbagai layanan keuangan serta solusi finansial menyeluruh melalui produk Kredit Pemilikan Mobil (KPM) Prima, kemudahan transaksi melalui *Digital Banking* D-Bank PRO untuk semua lapisan masyarakat dan informasi mengenai *Financial Group* Danamon.





Selain itu, Bank melalui Unit Usaha Syariah berkolaborasi dengan Adira Finance Syariah, dan Zurich Syariah menggelar Pameran Inklusi Keuangan Syariah di empat pasar rakyat di Banda Aceh, Medan, dan Bukittinggi. Pameran ini merupakan rangkaian kegiatan Festival Pasar Rakyat yang menyasar pada komunitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).



KONTRIBUSI PADA MASYARAKAT [GRI 3-3, 413-1] [IDX S-12]

Dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP/CSR), Danamon mengacu ke tiga pilar, yaitu ekonomi, lingkungan dan kemasyarakatan, serta sosial. Seluruh inisiatif TJSP difokuskan untuk memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat, peningkatan kualitas lingkungan, dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).



Dalam proses perencanaan, Bank melakukan analisis kebutuhan masyarakat melalui kajian sosial, dialog dengan pemangku kepentingan, serta evaluasi atas pelaksanaan program sebelumnya. Pendekatan ini memastikan bahwa program yang dikembangkan tepat sasaran dan memberikan dampak positif yang berarti.



Dana untuk Kegiatan TJSP

Miliar Rupiah



Jumlah Penerima Manfaat

Orang

Rp **3,956** | 2025

32.000 | 2025





Mitigasi & Tanggap Bencana

Capaian	Lokasi
1. Dua kegiatan pengurangan risiko bencana	Lombok dan Mojokerto
2. Pelatihan Mitigasi & Simulasi Banjir di Sungai Ciliwung	Jakarta
3. Lima kegiatan tanggap bencana banjir	Samarinda, Denpasar, Aceh, Sumatra Utara, Sumatra barat



PILAR EKONOMI

Pada Pilar Ekonomi, program TJSP Danamon dilaksanakan dengan fokus kepada literasi keuangan dan pengembangan kapasitas untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat.



Pada tahun 2025, tema edukasi keuangan Danamon masih difokuskan pada pengelolaan dan perencanaan keuangan serta *cyber security*. Adapun investasi menjadi topik yang diminati Gen-Z yang saat ini ada di rentang usia sekolah sampai dengan kuliah. Beberapa edukasi dengan tema pengelolaan keuangan dan berinvestasi yang cerdas dan aman digelar antara lain di Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia International *Institute for Life-Sciences* (i3L), *LSPR Communication & Business Institute*, dan Universitas Parahyangan. Inisiatif ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian Danamon terhadap maraknya praktik keuangan ilegal, seperti pinjaman daring tanpa izin dan judi *online*, yang mulai menjangkiti lingkungan perguruan tinggi.

Melalui program ini, Danamon menegaskan komitmennya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran finansial generasi muda, agar mampu mengelola keuangan secara bijak, menghindari risiko aktivitas ilegal, serta memilih instrumen investasi yang aman dan sesuai kebutuhan.

Dalam beberapa implementasi literasi keuangan ini, Danamon berkolaborasi dengan *One Financial Group*, seperti yang dilaksanakan di Universitas Parahyangan. Melalui sinergi dengan Home Credit Indonesia, MUFG Jakarta Branch, Adira Finance, dan Zurich, mahasiswa mendapatkan paparan komprehensif dari para pakar keuangan lintas industri.

Danamon juga mengintegrasikan literasi keuangan dan *Artificial Intelligence* (AI) dalam kegiatan akademik dengan memberikan pelatihan dan akses pembelajaran AI untuk dosen. Integrasi ini tidak hanya meningkatkan kompetensi dosen, tetapi mendorong dampak program secara berkelanjutan karena dosen dapat berperan sebagai *multiplier agent* yang mengajarkan literasi keuangan berbasis teknologi kepada mahasiswa, sehingga tercipta efek domino bagi masyarakat luas.

Danamon secara konsisten menyematkan isu inklusif di beberapa sesi literasi keuangan dengan memberikan materi belajar berinteraksi dengan Teman Tuli dan Disabilitas Netra, pelatihan keterampilan kopi untuk siswa disabilitas, dan *talk show* mengenai *socio-entrepreneurship*.

PILAR LINGKUNGAN & KEMASYARAKATAN

Salah satu inisiatif andalan di Pilar ini di tahun 2025 adalah pembangunan fasilitas filterisasi dan penampungan air hujan di Sekolah Bina Persada Kota Baru Parahyangan. Fasilitas ini dibangun dengan tujuan mengurangi beban penggunaan air tanah dari sumur bor, yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan lingkungan. Air hujan yang tertampung akan melalui proses filterisasi kemudian dimanfaatkan untuk ragam penggunaan air bersih di lingkungan sekolah, termasuk kebutuhan menyiram toilet dan tanaman. Selain manfaat positif bagi lingkungan, fasilitas ini juga menjadi solusiantisipasi menghadapi musim kemarau yang kerap kali menyebabkan terbatasnya ketersediaan air.

Selain itu, sebagai bentuk dukungan atas beroperasionalnya Balikpapan *City Trans* sebagai Sarana Angkutan Umum Massal (SAUM) di Kota Balikpapan, Danamon merevitalisasi salah satu halte dan menambah lampu solar panel untuk sumber penerangannya. Inisiatif ini selaras dengan komitmen Bank Danamon dalam mendorong masyarakat untuk menerapkan gaya hidup lebih hijau dan berkelanjutan.

Kemudian, sebagai perwujudan dari nilai-nilai Bank "BISA", karyawan didorong untuk aktif terlibat dalam setiap kegiatan TJSP, termasuk dalam pelestarian lingkungan hidup bersama *One Financial Group*. Lebih dari 250 sukarelawan dari karyawan Danamon dan *One Financial Group* menanam *mangrove* di Jakarta, Surabaya, Semarang, Bali, Makassar, dan Medan.

PILAR SOSIAL

Kegiatan di bawah Pilar Sosial difokuskan pada kegiatan yang berkenaan dengan pengurangan risiko dan tanggap bencana.

Sepanjang tahun 2025, Indonesia menghadapi sejumlah bencana alam yang sebagian besar berupa banjir, cuaca ekstrem, dan tanah longsor. Kondisi ini menegaskan betapa pentingnya pengurangan risiko dan tanggap bencana dalam program keberlanjutan.

Untuk membekali Tim Tanggap Bencana Bank dalam penanganan banjir terutama yang terjadi di Jabodetabek, Danamon menggandeng Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta, dan Masyarakat Peduli Ciliwung (Mat Peci) mengadakan Pelatihan Mitigasi & Simulasi Banjir di Sungai Ciliwung. Enam puluh karyawan Danamon dan *One Financial Group* berpartisipasi sebagai peserta dengan harapan akan menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya kesiapsiagaan komunitas dan partisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan kerja dan keluarga yang tanggap dan tangguh bencana.

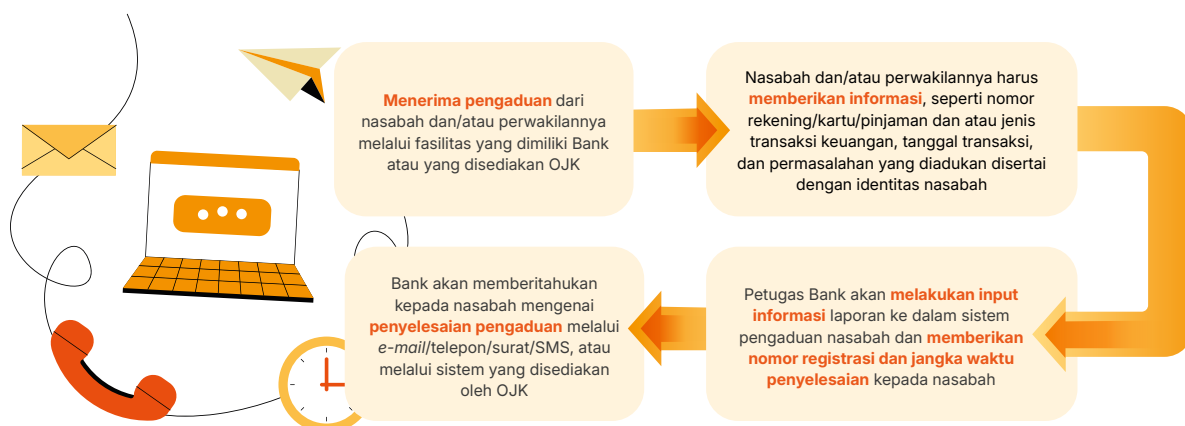
Di akhir tahun, banjir bandang yang melanda Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat mendorong Danamon untuk segera mengaktifkan Tanggap Bencana dengan menyalurkan kurang lebih 2.150 paket bantuan logistik dalam tiga tahapan berupa sembako, *hygiene & school kit*, dan peralatan ibadah.

PENGADUAN PUBLIK [OJK F.24.] [GRI 2-25, 2-26]

Danamon berkomitmen memberikan layanan yang responsif dan profesional melalui jaringan kantor cabang serta *platform* Hello Danamon. Pengelolaan pengaduan nasabah dan masyarakat dijalankan berdasarkan Kerangka Acuan Operasional Perlindungan Nasabah dan Kode Etik Layanan Nasabah, yang telah diselaraskan dengan ketentuan OJK dan Bank Indonesia terkait perlindungan konsumen.

Bank menyediakan berbagai kanal untuk menerima pertanyaan, permintaan, serta keluhan atau masukan dari nasabah maupun masyarakat. Selain itu, pemangku kepentingan juga dapat mendatangi kantor cabang Danamon secara langsung untuk menyampaikan pengaduan atau memberikan umpan balik.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat



SALURAN KONTAK DANAMON

- Telepon *fixed line* dan Telepon seluler ke nomor 1-500-090 (tanpa kode area)
- Telepon dari luar negeri ke nomor (+62) (21) 2354-6100
- *E-mail*: hellodanamon@danamon.co.id
- X : @HelloDanamon
- *Live Chat* (hanya untuk layanan informasi) : 085811500090

Sepanjang tahun 2025, Danamon menerima 40.565 pengaduan yang seluruhnya telah ditindaklanjuti sesuai prosedur Bank. Sebanyak 97,28% keluhan dari total keluhan yang diterima telah berhasil diselesaikan, sedangkan 2,72% keluhan lainnya masih berada dalam tahapan penyelesaian.

Jumlah dan Persentase Penyelesaian Keluhan yang Diterima

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah pengaduan	40.565	24.373	24.825
Persentase penyelesaian keluhan (%)	97,28	96,27	96,19

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Karyawan adalah pilar utama dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Kinerja Bank sangat dipengaruhi oleh kemampuan karyawan dalam menjalin hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan serta menghadirkan inovasi yang sejalan dengan visi dan misi keberlanjutan.

KETENAGAKERJAAN YANG SETARA DAN ADIL [GRI 3-3]

Untuk mendapatkan talenta terbaik, Danamon menerapkan proses rekrutmen yang mematuhi ketentuan hukum dan prinsip etika, dengan memastikan penghormatan terhadap hak dan martabat setiap individu. Proses seleksi dilakukan secara komprehensif guna mencegah praktik kerja paksa maupun keterlibatan tenaga kerja anak. Bank juga menyediakan berbagai program pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman karyawan dan manajemen mengenai prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang bertanggung jawab.

[OJK F.19.] [GRI 2-24] [IDX S-10]

Danamon memiliki Pedoman Berperilaku yang menegaskan larangan atas segala bentuk pelecehan seksual. Komitmen ini diperkuat melalui Perjanjian Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja, yang mencakup ketentuan pemberian sanksi hingga pemutusan hubungan kerja bagi karyawan yang melakukan tindakan asusila atau pelecehan seksual di lingkungan kerja. [IDX S-08]

Untuk mendukung komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Danamon senantiasa mendukung hak karyawan untuk berserikat maupun membentuk serikat. Saat ini terdapat tiga serikat pekerja di lingkungan Danamon yang berperan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan Bank.

Serikat Pekerja Danamon

Nama Serikat Pekerja	Tanggal Berdiri
Serikat Pekerja Danamon	14 Maret 2005
Ikatan Karyawan Danamon	9 Maret 2018
Serikat Pekerja Danamoners	11 September 2024

Danamon menjaga hubungan industrial yang sehat dengan seluruh karyawan melalui penerapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dokumen ini dievaluasi dan diperbarui setiap dua tahun, dengan pembaruan terakhir dilakukan pada 2024 untuk masa berlaku 1 Agustus 2024 hingga 31 Juli 2026. PKB tersebut bersifat menyeluruh dan berlaku bagi seluruh karyawan. [GRI 2-30]

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [OJK F.22.] [GRI 3-3]

Danamon memandang pengembangan kompetensi karyawan sebagai investasi strategis yang mendukung fokus Bank pada aspek *people*, *digital*, dan *branding*. Seluruh program pelatihan dan pengembangan disusun berdasarkan Kebijakan Sumber Daya Manusia, dengan penyesuaian oleh Direktorat Human Capital untuk memenuhi kebutuhan individu sekaligus memperkuat kapasitas kepemimpinan karyawan.

Divisi *Learning, Engagement, and Corporate University* bertanggung jawab dalam merumuskan strategi pembelajaran bagi karyawan. Keikutsertaan dalam pelatihan menjadi salah satu KPI tahunan yang wajib dipenuhi oleh seluruh karyawan. Program-program tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan guna memastikan kompetensi karyawan tetap relevan dengan kebutuhan Bank. Efektivitas pelaksanaan program pelatihan dievaluasi melalui penetapan KPI. Pada tahun 2025, kepesertaan karyawan perempuan pada pelatihan mencakup 56% dengan 54.649 kepesertaan. Informasi lebih rinci mengenai program pengembangan karyawan tersedia pada bagian Pelatihan dan Pengembangan di halaman 273 laporan ini.

Pelatihan Karyawan* [GRI 404-1] [IDX S-05]

Uraian	Nominal	2025	2024	2023
Program Pelatihan	Program	1.092	700	892
Peserta Pelatihan	Orang	96.955	106.027	123.443
Rata-rata Jam Pelatihan	Jam	41,66	40,76	52,86
Investasi Pelatihan	Rp Miliar	87,3	91,9	90,6
Rata-rata Investasi per Karyawan	Rp Juta	0,90	0,87	0,73

* Hanya mencakup Danamon

PROGRAM DANAMON BANKERS TRAINEE

Untuk menyiapkan calon pemimpin masa depan, Danamon menjalankan program *Danamon Bankers Trainee* (DBT). Program ini dirancang untuk menarik lulusan terbaik dari tingkat sarjana maupun magister dan membekali mereka dengan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi pemimpin unggul di kemudian hari.

Sepanjang 2025, program DBT dilaksanakan dalam 4 *batch* dengan total 110 peserta. Selama satu tahun, para peserta mengikuti rangkaian pembelajaran intensif yang mencakup penguatan pengetahuan perbankan serta pengembangan keterampilan kepemimpinan, guna meningkatkan kualifikasi dan kesiapan mereka untuk berkarier di Danamon.

PENILAIAN KINERJA [GRI 404-2]

Mekanisme penilaian kinerja karyawan di Bank Danamon dilakukan melalui rangkaian proses yang mencakup *Objective Setting*, *Mid-Year Review*, dan *End-year Review*. Sepanjang proses tersebut, Pimpinan Unit Kerja (PUK) memberikan *coaching*, melakukan pemantauan, dan mendukung pengembangan karyawan guna membantu mereka memaksimalkan potensi serta mencapai kinerja terbaik.

Di 2025, sebanyak 667 karyawan memperoleh promosi, dengan 56,4% atau 376 diantaranya merupakan perempuan. Pencapaian ini menegaskan komitmen Danamon dalam memperkuat budaya kerja yang inklusif, khususnya melalui kesetaraan *gender* dan pemberdayaan perempuan.

REMUNERASI

Danamon menerapkan strategi remunerasi yang dirancang untuk memotivasi sekaligus mempertahankan talenta terbaik, tanpa membedakan *gender*, ras, usia, disabilitas, maupun faktor lain yang tidak berkaitan dengan kinerja. Penetapan remunerasi mengacu pada Kerangka Acuan Operasional, termasuk penerapan upah minimum sesuai kota/kabupaten tempat karyawan bekerja. Upah minimum tersebut diperbarui secara berkala agar tetap selaras dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Danamon memastikan seluruh karyawan menerima upah di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) maupun Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP). Selain itu, karyawan berprestasi memperoleh penghargaan berupa bonus insentif. [OJK F.20.]

Danamon juga memastikan tidak ada diskriminasi antara gaji pokok dan remunerasi karyawan perempuan dan laki-laki. Rasio remunerasi kedua *gender* adalah 1:1, mencerminkan komitmen Bank untuk memberikan penghargaan secara adil berdasarkan kompetensi, tanggung jawab, dan kontribusi, tanpa bias *gender*. Kebijakan ini sejalan dengan nilai-nilai Danamon yang menjunjung tinggi kesetaraan dan inklusivitas di lingkungan kerja. [OJK F.20.] [GRI 405-2]

Sesuai ketentuan perundang-undangan di Indonesia, Danamon menyediakan perlindungan sosial bagi seluruh karyawan melalui BPJS Kesehatan serta BPJS Ketenagakerjaan, yang mencakup jaminan hari tua, jaminan kecelakaan kerja, serta jaminan kematian.

PROGRAM Pensiun

Danamon memiliki program persiapan pensiun untuk karyawan yang meliputi pelatihan dan pembekalan, seperti pengelolaan keuangan, eksplorasi peluang usaha setelah pensiun, serta menjaga kesehatan. Hingga akhir tahun 2025, sebanyak 218 karyawan telah mengikuti program ini.

KEBERAGAMAN, KESETARAAN, DAN INKLUSI [OJK F.18.] [GRI 3-3] [IDX S-01]

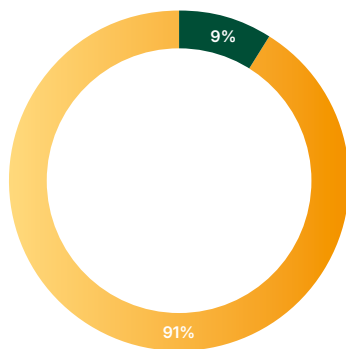
Danamon berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan milik Bank. Danamon memastikan setiap karyawan memperoleh kesempatan kerja yang setara, tanpa membedakan jenis kelamin, etnis, maupun aspek keberagaman lainnya.



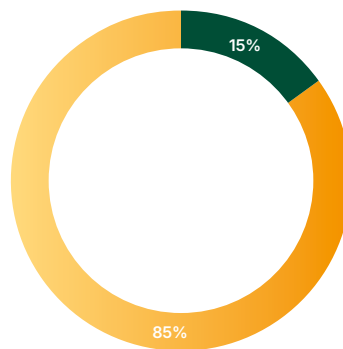


KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KARYAWAN [GRI 405-1]

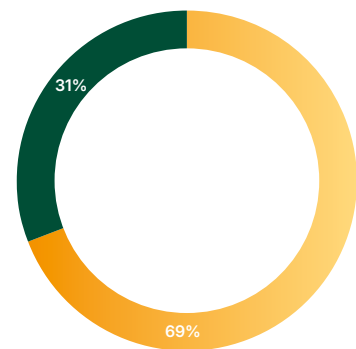
Keberagaman Dewan Komisaris



Keberagaman Direksi



Keberagaman Karyawan



● Perempuan ● Laki-laki

PEKERJA NONKARYAWAN

Danamon mempekerjakan pekerja nonkaryawan atau alihdaya (*outsource*) untuk mendukung jalannya kegiatan operasional. Definisi pekerja nonkaryawan merujuk pada definisi "pekerja temporer" sebagaimana diatur dalam Standar GRI 2021.

Jumlah Pekerja Nonkaryawan berdasarkan Jenis Pekerjaan [GRI 2-8]

Jenis Pekerjaan	2025	2024	2023
Petugas Keamanan	1.066	960	1.044
Petugas Kebersihan	584	650	650
Sopir	10	10	9



DAYATARA: Wujudkan Inklusi dan Kesetaraan melalui DAYATARA

Danamon menunjukkan komitmen terhadap prinsip *Diversity, Equity, and Inclusion* (DEI) melalui peluncuran program Danamon Berdaya Mengusung Kesetaraan (DAYATARA) pada awal Oktober 2024. Di fase awal, DAYATARA difokuskan untuk mendukung kesetaraan dan inklusi penyandang disabilitas di dunia kerja melalui program magang berdurasi enam bulan, yang berlangsung dari 1 Oktober 2024 hingga 31 Maret 2025. Program ini dilaksanakan di Kantor Pusat Danamon serta di sejumlah kota, antara lain Jakarta, Bandung, Semarang, dan Surabaya. Selain pengembangan keterampilan kerja, program magang DAYATARA juga dirancang untuk mendorong interaksi sosial yang positif dan inklusif antara karyawan Danamon dan para peserta.

Untuk menjaga keberlanjutan, program ini diperpanjang dari Agustus 2025 hingga Februari 2026 dengan ragam posisi magang yang lebih luas bagi para peserta. Pada periode ini, Danamon juga memperkenalkan inisiatif sosial bertajuk *Hands of Hope*. Melalui *Hands of Hope*, Danamon menegaskan dukungan terhadap kesetaraan serta pemberdayaan penyandang disabilitas, sembari memberikan ruang bagi Danamoners untuk terlibat langsung dengan komunitas disabilitas. Kegiatan ini mendorong

interaksi, pembelajaran komunikasi, serta mengasah empati melalui aksi nyata seperti donasi.

Rangkaian *Hands of Hope* diawali dengan penggalangan donasi pada 23-25 September 2025, bertepatan dengan Hari Bahasa Isyarat Internasional. Selama acara ini, peserta mendapatkan pengalaman belajar Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) bersama teman Tuli, berinteraksi dengan barista Tuli dari Kopi Sunyi, serta menuliskan pesan dan harapan di Pohon Harapan. Dana yang terkumpul telah disalurkan ke Sekolah Luar Biasa BC Sumber Budi di Petukangan, Jakarta Selatan, pada 24 November 2025 dalam bentuk dukungan operasional, pelatihan keterampilan seperti speech trainer, mesin jahit, serta fasilitas olahraga dan permainan.

Tidak hanya terkait dengan inisiatif untuk penyandang disabilitas, sejalan dengan komitmen DEI, Danamon juga mengimplementasikan inisiatif pemberdayaan perempuan melalui Women Mentorship Program yang diluncurkan pada 7 Maret 2025 sebagai bagian dari program DAYATARA. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara MUFG Bank, Danamon, Adira Finance, dan Home Credit Indonesia, dengan tujuan memperkuat kapasitas profesional perempuan yang menduduki posisi kepemimpinan di sektor korporasi di Indonesia.

Women Mentorship Program dilaksanakan selama enam bulan dan mencakup sesi mentoring personal, pelatihan, lokakarya, serta kegiatan *networking* bagi karyawan perempuan terpilih dari keempat entitas. Melalui inisiatif ini, Danamon berupaya meningkatkan keterwakilan perempuan dalam posisi kepemimpinan serta memperkuat talent *pipeline* calon pemimpin perempuan di masa depan, sekaligus menegaskan komitmen Bank dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan beragam.





LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT, LAYAK, DAN AMAN [OJK F.21.] [IDX S-11]

Danamon menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang selaras dengan PP No. 50 Tahun 2012 untuk memastikan standar terbaik dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi seluruh karyawan. Pengelolaan K3 dilakukan secara kolaboratif oleh Divisi CREM, termasuk unit *Health, Safety, and Environment* (HSE). Kedua unit tersebut bertanggung jawab menyediakan fasilitas dan infrastruktur K3 yang memadai, melakukan mitigasi penyakit akibat kerja, mitigasi risiko bencana atau pandemi, meningkatkan kesadaran terkait keselamatan, serta menangani insiden kerja.

Setiap karyawan memiliki kewajiban menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat serta melaporkan setiap insiden. Untuk memperkuat edukasi K3, Danamon memanfaatkan berbagai kanal komunikasi internal seperti *e-mail blast*, media digital, dan pelatihan. Dalam pengembangan kompetensi, personel CREM mengikuti pelatihan dan sertifikasi Ahli K3 Umum. Selain itu, Bank juga menugaskan HSE *Officer* pada setiap tingkatan organisasi untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik K3 di masing-masing tim.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden terkait pekerjaan. [IDX S-06]

PROGRAM KESEHATAN KARYAWAN

Danamon senantiasa memberikan fasilitas kesehatan bagi semua karyawan melalui BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan komersial sesuai kebijakan Human Capital. Pada tahun 2025 menjadi periode penting bagi penguatan program kesehatan tenaga kerja melalui rangkaian kegiatan *health promotion*, vaksinasi, edukasi medis, hingga pengembangan fasilitas kesehatan internal Bank. Program-program ini disusun untuk meningkatkan produktivitas karyawan, mendorong pola hidup sehat, serta memastikan kesiapan fasilitas kesehatan di berbagai wilayah. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

A. Kegiatan Edukasi Kesehatan (*Health Talks*)

1. *Health Talk* Vaksin Flu

- Fokus pada pencegahan influenza pasca periode libur panjang.
- Tujuan: meningkatkan kesadaran akan pentingnya vaksin flu untuk menjaga produktivitas setelah hari libur Lebaran.

2. *Health Talk Mindfulness*

- Menggali manfaat *mindfulness* untuk kesehatan mental dan fokus kerja.
- Menjawab kebutuhan akan pengelolaan stres karyawan.

3. *Health Talk* Dasar Pertolongan Pertama

- Memberikan pelatihan dasar pertolongan pertama dan penyelamatan nyawa.
- Meningkatkan kesiapsiagaan karyawan menghadapi situasi darurat.

B. Kegiatan Vaksinasi & *Medical Screening* (*Health Events*)

1. *Health Event: Vaksin Influenza (All Region)*

- Pelaksanaan vaksinasi flu di seluruh wilayah dalam rangka meningkatkan imunitas pegawai dan anggota keluarga terhadap virus influenza.
- Program vaksinasi dilakukan sebanyak 2x kali di tahun 2025 yaitu pada libur panjang hari raya dan akhir tahun untuk menjaga imunitas karyawan.
- Mendukung penurunan angka absensi akibat flu musiman.

2. *Health Event: Vaksin Influenza (All Region)*

- Program vaksinasi lanjutan menjelang musim hujan.
- Menjaga imunitas karyawan menjelang libur panjang natal dan tahun baru.

3. *Health Event: Mini MCU*

- Pemeriksaan kesehatan singkat (*mini MCU*) untuk *monitoring* kondisi kesehatan pegawai terutama dalam pengecekan tingkat gula darah, tekanan darah dan kolesterol.
- Fokus pada deteksi dini masalah kesehatan karyawan.

C. Kegiatan Pengembangan Kebugaran dan Kesehatan Mental

1. *Motivational Program*

- Program motivasi dan kebugaran bagi karyawan Mandiri BDI.
- Mendorong gaya hidup aktif dan meningkatkan *engagement* karyawan.

2. *Health Talk* dan Sosialisasi Pembukaan D'Harmony

- Program yang berfokus pada kesehatan mental karyawan sebagai bentuk komitmen Bank dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan berkelanjutan.

D. Pembukaan Fasilitas Kesehatan Internal (*In-House Clinic*)

1. Pembukaan *In House Clinic* BDI Medan – Kantor Cabang Diponegoro

- Menambah akses layanan kesehatan cepat dan berkualitas bagi karyawan di wilayah kota Medan, Sumatera Utara.

2. Pembukaan *In House Clinic* BDI Surabaya – Kantor Cabang Gubernur Suryo

- Ekspansi layanan kesehatan ke wilayah Surabaya, Jawa Timur untuk meningkatkan cakupan pelayanan medis Bank.

PROGRAM D'HARMONY

Danamon memandang kesehatan mental sebagai bagian integral dari ketahanan organisasi dan keberlanjutan operasional. Sebagai wujud komitmen terhadap aspek Sosial dalam kerangka *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Bank mengembangkan D'Harmony (*Danamon Helping All Reach Mental Optimism and Nurturing You*) sebagai *Employee Assistance Program* (EAP) yang menyediakan dukungan psikologis yang komprehensif bagi seluruh karyawan tetap di Indonesia.

Melalui D'Harmony, karyawan memperoleh akses terhadap layanan konsultasi profesional untuk membantu menghadapi berbagai tantangan pekerjaan dan kehidupan personal, termasuk stres kerja, dinamika keluarga, pengembangan diri, dan kesejahteraan emosional. Layanan ini tersedia secara virtual maupun melalui telepon dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, serta mencakup penilaian psikologis, konseling jangka pendek, dan rujukan lanjutan apabila diperlukan. Setiap karyawan berhak atas hingga lima sesi layanan per tahun.

Program ini dirancang dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan dan inklusivitas untuk memastikan perlindungan privasi, mengurangi stigma terkait kesehatan mental, serta meningkatkan akses layanan secara merata di seluruh organisasi. Implementasi D'Harmony dilakukan secara bertahap sepanjang tahun 2025 dan direncanakan akan beroperasi penuh pada Kuartal IV 2025.

Melalui inisiatif ini, Danamon memperkuat komitmennya dalam membangun lingkungan kerja yang sehat, aman, dan berkelanjutan, sekaligus mendukung produktivitas karyawan dan ketahanan organisasi dalam jangka panjang.

PENERAPAN HAK ASASI MANUSIA

[GRI 3-3] [IDX S-07, S-09]

Sejalan dengan kebijakan MUFG, Danamon berkomitmen untuk menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sebagaimana tercantum dalam Deklarasi Universal HAM dan berbagai kovenan internasional. Berdasarkan proses penentuan topik material (*materiality testing*) yang dilakukan pada tahun 2024, HAM adalah salah satu topik yang berpengaruh bagi keberlanjutan bisnis Bank serta terhadap pemangku kepentingan, dan telah dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan Bank.

Penerapan prinsip HAM dituangkan dalam Pedoman Berperilaku, mencakup kebebasan berserikat dan berorganisasi, pelarangan segala bentuk pelecehan, fitnah, kekerasan, maupun ancaman, serta perlindungan hukum dan pengupahan dalam kebijakan sumber daya manusia. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM di lingkungan Danamon.

Dalam aspek penilaian kredit, Pedoman ESRA menyertakan 'ancaman terhadap Hak Asasi Manusia' sebagai risiko sosial dalam pemberian kredit/pembiayaan kepada beberapa sektor yang perlu menjadi perhatian. Selain itu, aspek HAM menjadi salah satu kriteria penilaian sosial dalam pelaksanaan *Pilot Project* TKBI sesuai arahan Regulator.





INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK



Laporan Keberlanjutan



Produk dan layanan keuangan yang disediakan perbankan Indonesia bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Perbankan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kehati-hatian sebagai *Agent of Trust* yaitu sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.

Sebagai bank umum, Danamon menjalankan peran tersebut dengan sebaik-baiknya dengan komitmen menyediakan layanan keuangan yang adil dan setara kepada nasabah; serta mengutamakan kenyamanan bertransaksi dan komunikasi yang transparan agar kepercayaan nasabah terhadap Danamon tetap terjaga. [OJK F.17.]

PRODUK DAN LAYANAN KEUANGAN UNTUK SEMUA

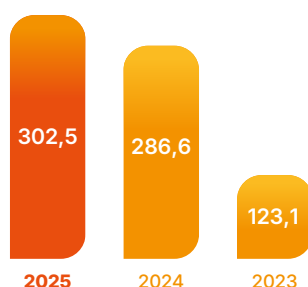
Komitmen Danamon untuk menyediakan layanan keuangan formal kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia diwujudkan melalui produk-produk yang ditujukan untuk membantu masyarakat untuk memiliki rekening perbankan dengan cara yang mudah dan aman. Danamon menyediakan produk *Basic Saving Account* (BSA) yang memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memiliki rekening formal perbankan yang mudah dibuka untuk keperluan transaksi sehari-hari.

Jenis-jenis rekening BSA yang disediakan Danamon meliputi Danamon Save iB yang sesuai dengan prinsip Syariah dan Tabunganku yang bebas biaya administrasi tanpa atau dengan setoran

awal yang sangat rendah, serta tanpa atau dengan saldo minimal yang sangat rendah. Danamon juga menyediakan produk D-Wallet sebagai solusi layanan perbankan digital yang dirancang untuk meningkatkan akses keuangan bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam menjangkau kantor fisik. Melalui D-Wallet, nasabah dapat melakukan transaksi perbankan dasar, termasuk pembayaran digital melalui QRIS, transfer dana, dan tarik tunai, secara aman dan efisien. Produk tersebut menjadi bentuk transformasi dari konsep Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif (*branchless banking*) yang digagas oleh Otoritas Jasa Keuangan satu dekade lalu, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan layanan perbankan dan mendukung inklusi keuangan nasional.

Di tengah tahun 2025, Danamon melakukan pengembangan signifikan pada aplikasi *mobile banking* D-Bank PRO untuk dapat memberikan *user experience* yang lebih nyaman dan handal bagi nasabah pengguna. Termasuk ke dalam fitur terbaru D-Bank PRO tersebut, salah satunya adalah kemampuan untuk melakukan transaksi valuta asing sepanjang hari (24/7) sehingga nasabah dapat bertransaksi tanpa keterbatasan waktu. Fitur unggulan lainnya ialah Danamon mendukung program Bank Indonesia dalam perluasan penggunaan QRIS lintas negara, khususnya di negara Jepang yang menjadi tambahan terbaru di Agustus 2025, setelah sebelumnya dapat digunakan di Malaysia, Singapura, dan Thailand.

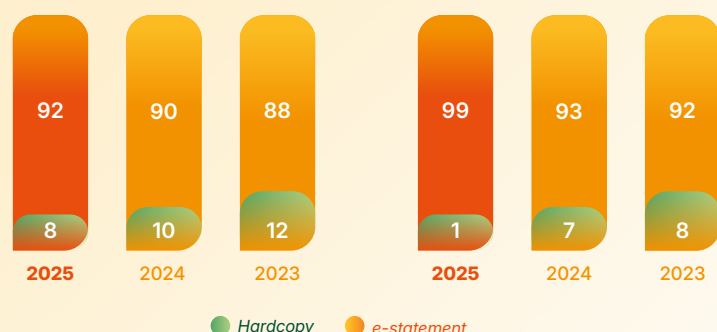
Jumlah Transaksi Digital
(Juta transaksi)



Penggunaan E-statement

Card Statement (%)

Rekening Koran Digital (%)



DAMPAK LAYANAN KEUANGAN DANAMON

Selama lebih dari 69 tahun, produk dan layanan keuangan Danamon memberikan solusi finansial menyeluruh, dan membangun sinergi berkelanjutan yang berorientasi pada nasabah dengan semangat Tumbuh Bersama, Maju Bersama. Produk kredit yang disalurkan—termasuk kredit modal kerja, kredit investasi, dan *trade finance*—membantu kegiatan usaha untuk membiayai operasional, ekspansi, dan perdagangan baik impor maupun ekspor, sehingga meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing.

Sinergi Danamon bersama ADMF juga telah menyediakan produk KPR, kredit kendaraan bermotor, serta kredit produktif dan konsumtif yang memungkinkan masyarakat memenuhi kebutuhannya, sehingga mendukung pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan investasi yang menjadi motor PDB Indonesia. Pada 2024, Danamon menyalurkan kredit dan *trade finance* konsolidasian sebesar Rp195,6 triliun atau sekitar 0,88% PDB Indonesia (BPS, 2025), sedangkan pada 2025 penyaluran kredit Danamon mencapai Rp212,7 triliun.

Layanan perbankan Danamon yang dibangun di atas *platform* digital, memungkinkan masyarakat,

terutama di daerah terpencil, untuk mengakses layanan keuangan formal seperti tabungan, pinjaman, dan pembayaran digital. Hal ini mendorong inklusi keuangan, terutama bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang sebelumnya sulit mendapatkan akses keuangan formal.

Selain melalui pembiayaan, program Danamon Berdaya memberikan pelatihan, pendampingan bisnis, dan akses modal, sehingga pelaku usaha kecil dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Produk-produk tabungan, giro, deposito, dan kartu membantu nasabah mengelola transaksi harian, menabung, dan mengakses pembayaran non-tunai melalui jaringan ATM, aplikasi *digital banking* D-Bank PRO, dan layanan *cash management*, sehingga transaksi menjadi lebih aman, mudah, dan cepat.

Danamon aktif mendorong literasi keuangan untuk seluruh lapisan masyarakat Indonesia dengan berbagai acara dan kampanye membantu nasabah memahami produk, risiko, dan pengelolaan keuangan yang sehat. Pertumbuhan masyarakat yang memiliki layanan keuangan formal tercermin dari pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sekitar 17,8% pada 2025.



*Nasabah dan Bank

PENGEMBANGAN PRODUK YANG BERTANGGUNG JAWAB

Danamon berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan keuangan yang aman yang dirancang sesuai kebutuhan individu dan bisnis serta memenuhi prinsip Syariah (untuk produk Syariah). Setiap produk dan layanan keuangan Danamon dibuat berdasarkan ketentuan Regulator, kebijakan dan pedoman internal serta melalui proses yang komprehensif, mencakup tinjauan risiko, penilaian aspek-aspek lingkungan dan sosial, serta memastikan keamanan pengguna untuk mencegah potensi kerugian bagi nasabah. Setiap produk dan layanan baru sesuai kriteria yang ditetapkan harus memperoleh persetujuan atau memenuhi kewajiban pelaporan kepada Regulator.

Panduan kebijakan keamanan produk dan layanan Danamon, antara lain:

- 1. M.006-DIR Tanggal 31 Oktober 2024 Perihal Mekanisme Penilaian atas Materialitas Peningkatan Eksposur Risiko Dari Pengembangan Produk Bank;
- 2. Standar Program Produk (Non-Kredit) No. 2.6.0.0/RM/ORM/2/2025;
- 3. Standar Produk Program dan Panduan Kredit No. 2.9.0.0/RM/CERM/2/2025;
- 4. Marketing Program Memorandum (MPM) Standard No. 2.5.37.0/RM/ORM/3/2024;
- 5. *Digital Partnership Framework* No 2.2.14.0/GAS/GCO/3/2024 beserta amendemennya.

Pada tahun 2025, produk dan layanan keuangan baru Danamon telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mendapatkan persetujuan dari Regulator untuk produk yang relevan. Selain itu, 100% produk dan layanan Danamon telah dilengkapi dengan sistem pengamanan yang memadai.



Laporan Keberlanjutan



Pada tahun 2025, terdapat layanan yang dihentikan penjualannya sesuai dengan strategi bisnis Danamon yaitu layanan D-Bank PRO versi *website* dan layanan Laku Pandai.



Selain itu, terdapat produk non-Bank yang dihentikan penjualannya berdasarkan strategi bisnis mitra, yaitu kerja sama bancassurance produk Primajaga Umum (Primajaga 50) dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan kerja sama penjualan efek Reksa Dana BNP Paribas Spektra dengan PT BNP Paribas Asset Management.

KEAMANAN PRODUK DAN PERLINDUNGAN NASABAH

Untuk mencegah terjadinya dampak negatif penggunaan layanan keuangan, penting bagi masyarakat dan calon nasabah untuk memahami dan menggunakan layanan perbankan secara bijak, serta meningkatkan literasi keuangan untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Bank melakukan *due diligence* kepada calon nasabah untuk memastikan kredibilitas dan kompetensi finansial calon nasabah, serta memberikan pemahaman atas produk dan jasa keuangan secara rinci yang ditawarkan kepadanya, termasuk konsekuensi biaya yang timbul di kemudian hari. Dalam hal ini, Danamon juga menerapkan protokol *Know Your Customer* (KYC) kepada setiap nasabah pada saat pembukaan rekening untuk memastikan pencegahan APU, PPT, dan PPPSPM.

Untuk melindungi kepentingan nasabah, semua produk dan layanan Danamon yang diterbitkan telah memiliki izin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Simpanan nasabah juga dilindungi oleh Lembaga Penjamin Simpanan sesuai dengan persyaratan peraturan yang berlaku.

Dengan meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital, Danamon terus meningkatkan integritas keamanan produk dan layanan digital yang mencakup D-Bank PRO, *Danamon Cash Connect*, *Danamon Digital Onboarding*, dan D-Save. Pada tahap pembukaan rekening, proses verifikasi nasabah dilakukan dengan memanfaatkan fitur *Face Recognition* dan *Liveness Detection* untuk memastikan keamanan, ketepatan, dan kenyamanan dalam layanan. Keamanan layanan perbankan digital didukung oleh otentikasi multifaktor, teknologi enkripsi data canggih, dan fitur yang memungkinkan nasabah untuk mengatur siapa yang memiliki hak akses, limit transaksi, dan apa saja yang bisa dilakukan melalui *platform* tersebut. Untuk meningkatkan keamanan transaksi, Danamon telah menerapkan *Fraud Monitoring System* yang mampu mendeteksi potensi penipuan.

Pemanfaatan teknologi untuk mendukung operasional Danamon telah dipastikan selaras dengan regulasi berikut:

1. POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
2. SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum.
3. PBI No.2 Tahun 2024: Tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber Bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, Serta Pihak Lain yang Diatur dan Diawasi Bank Indonesia.
4. PADG No. 24 Tahun 2024: Tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, serta Pihak Lain yang Diatur dan Diawasi Bank Indonesia.
5. Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.
6. Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan Undang-Undang No. 19 tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
7. Peraturan Menkominfo No. 20/2016 tentang Perlindungan Data Pribadi dalam Sistem Elektronik.
8. ISO 27001:2021 terkait *information security management systems*
9. Kebijakan Manajemen Risiko Siber di Internal Danamon.

EDUKASI NASABAH

Berdasarkan data dari Indonesia *Digital Report* 2025, terdapat sekitar 143 juta pengguna aktif media sosial. Dengan meningkatnya jumlah pengguna media sosial dan dengan semakin banyaknya perkembangan teknologi baru (seperti AI, *Deepfake*, *Voice Phising*, WA Palsu, etc), maka nasabah perlu lebih berhati-hati dalam melakukan kegiatan pada media sosial agar dapat terhindar dari penipuan yang biasanya menargetkan data pribadi dan finansial nasabah.

Untuk menyikapi hal ini, Danamon sebagai bank yang berorientasi pada nasabah dan sebagai penyedia solusi finansial terpercaya terus menerus meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat melalui kampanye #JanganKasihCelah.

Kampanye #JanganKasihCelah mengimbau masyarakat untuk bijaksana dalam menggunakan media sosial dengan memahami informasi yang bisa dan tidak bisa dibagikan secara digital dan selalu menjaga kerahasiaan data mereka, termasuk setiap unggahan di media sosial agar tidak ada data pribadi

atau informasi rahasia yang ikut tersebar. Penyebaran edukasi dilakukan melalui kanal-kanal berikut:

- Media Sosial
- *E-mail Marketing*
- WhatsApp
- Komunikasi melalui tim cabang Danamon.

Danamon aktif memberikan edukasi literasi keuangan kepada masyarakat menggunakan platform seperti MUFG NOW dan program CSR untuk memberikan literasi keuangan dan keberlanjutan kepada nasabah dan masyarakat luas, termasuk untuk memberikan pemahaman dan bergerak menuju ekonomi rendah karbon. Program-program literasi Danamon dapat dibaca di bagian Kontribusi pada Masyarakat dalam laporan ini.

PELINDUNGAN DATA PRIBADI

Sebagai institusi perbankan, Danamon berkomitmen menjaga kerahasiaan dan keamanan data serta informasi nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelindungan Data Pribadi merupakan salah satu fokus utama, yang diwujudkan melalui penerapan langkah-langkah keamanan yang terus ditingkatkan mengikuti standar praktik terbaik di industri.

Untuk memastikan seluruh karyawan memahami pentingnya keamanan informasi, Danamon secara berkala memberikan edukasi melalui *e-mail blast*, konten media sosial, simulasi, pelatihan, dan *e-learning*.

Pelindungan data pribadi dan data perusahaan juga diterapkan dalam proses pengadaan. Danamon menggunakan mekanisme seperti perjanjian kerahasiaan untuk memastikan keamanan informasi, serta sistem *Procure-to-Pay* (P2P) sebagai bagian penting dalam mencapai efisiensi pengadaan dan transaksi.

KEAMANAN DATA DAN ANCAMAN SIBER

Danamon memanfaatkan teknologi dengan penerapan standar keamanan sistem untuk menciptakan bisnis yang lebih efektif dan efisien. Untuk memastikan keamanan data dari ancaman siber, Danamon melibatkan lima divisi yaitu; Divisi IT *Cybersecurity* di bawah Direktorat Teknologi Informasi (TI) dan Digital bertanggung jawab dalam menetapkan standar keamanan siber dan pemantauannya, serta bersifat independen terhadap fungsi operasional TI; Divisi *Information Risk Management* di bawah Direktorat *Risk Management* bertanggung jawab untuk mengembangkan kebijakan dan melakukan pemantauan terhadap manajemen risiko teknologi informasi dan siber; serta Divisi *Operational Risk Management* mengembangkan kebijakan kerangka kerja, perangkat (*ORM tools*), dan melakukan pemantauan terhadap implementasi pengelolaan risiko operasional; Divisi *Compliance* bertanggung jawab atas pengawasan kepatuhan terhadap persyaratan regulasi terkait keamanan data; dan Divisi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bertanggung jawab untuk melakukan penilaian secara independen terhadap penerapan keamanan sistem dan ketahanan siber.

Danamon memitigasi ancaman kebocoran data dan *malware* dengan memastikan data yang dibagikan dari dan ke pihak luar Bank merupakan data yang aman, memastikan *malware* tidak mengganggu operasional bank, serta menggunakan antivirus dan *firewall* sebagai pengamanan berlapis (*layered defense*). Selain itu, Danamon telah memiliki tim tanggap insiden siber (*Computer Security Incident Response Team/CSIRT*) untuk mendeteksi, merespons dan memulihkan secara responsif ancaman siber tersebut.



Langkah-langkah Melindungi Data Nasabah



MEKANISME PENGADUAN DATA NASABAH

Danamon mempunyai mekanisme pelaporan baik dari sisi internal Bank maupun nasabah. Pelaporan internal dapat dilakukan melalui jalur *IT Helpdesk* maupun *Security Operations Center* sedangkan bagi nasabah melalui Hello Danamon. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh bagian terkait dan melibatkan tim *IT Cyber Security* apabila berhubungan dengan Keamanan Data atau Ancaman Siber.

Danamon terbuka dan menghargai umpan balik serta keluhan dari nasabah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Terkait keamanan data nasabah, pengaduan dapat disampaikan melalui Hello Danamon atau melalui kantor cabang. Pada tahun 2025, Danamon tidak menerima keluhan terkait privasi/data pelanggan. [SASB FN-CB-230a.1] [GRI 418-1]

LAYANAN DAN KEPUASAN NASABAH

Danamon mengevaluasi kualitas layanan Bank dari berbagai *touch points* dan membandingkan kinerja Danamon dengan bank-bank lain dengan melaksanakan survei kepuasan nasabah melalui metode *Customer Engagement* (CE) *Survey* dan *Net Promotor Score* (NPS). CE *Survey* mengukur berbagai aspek dari layanan bank. Pada tahun 2025, Danamon memperoleh skor 4,28, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

NPS yang mengindikasikan kemungkinan nasabah merekomendasikan Danamon, mencatatkan skor dari 42% ke 45%, yang menunjukkan peningkatan sebesar 7% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini didorong oleh pengembangan layanan cabang serta peluncuran D-Bank PRO 2.0, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pengalaman nasabah.

Survei Kepuasan Nasabah
Skala 1-5

4,28	2025	4,14	4,11
		2024	2023

Kemungkinan Merekomendasikan
Skala -100 hingga 100

45	2025	42	35
		2024	2023

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan Danamon selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Danamon menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sesuai ketentuan dari regulator. Laporan Keberlanjutan sebelumnya diterbitkan pada tanggal 26 Februari 2025.

[GRI 2-3]

Data keuangan dan informasi jumlah karyawan yang disajikan dalam Laporan ini merupakan data konsolidasi, yang termasuk anak perusahaan Bank, yakni PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF). Dalam laporan ini, terdapat beberapa penyajian ulang, yaitu:

- Data keuangan untuk tahun 2024, terkait dengan penggabungan Mandala Finance dan ADMF.
- Data emisi GHG, terkait dengan:
 - a. penyesuaian metode pengukuran data,
 - b. penyesuaian setelah Sertifikat REC dan pengurangan emisi yang diterbitkan oleh PT PLN EMI pada tahun 2025.

Rincian lebih lanjut terdapat pada bagiannya masing-masing.

Laporan ini disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Selain itu, Laporan ini juga merujuk pada Standar *Global Reporting Initiatives* (GRI) 2021 dan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk sektor Bank Komersial. [GRI 2-2, 2-4]

Dengan terbitnya Laporan ini, Danamon berharap dapat memberikan informasi serta kepada pemangku kepentingan mengenai peran aktif Bank dalam mendukung agenda keberlanjutan. Tidak terdapat perubahan signifikan pada bisnis dan rantai nilai Danamon sepanjang 2025. [OJK C.6.]

Danamon menghargai setiap masukan dan kritik yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan terhadap laporan keberlanjutan yang diterbitkan. Seluruh umpan balik tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya. Pada periode pelaporan ini, Danamon tidak menerima tanggapan atas laporan tahun sebelumnya. [OJK G.3.]





PENJAMINAN TERHADAP LAPORAN [GRI 2-5]

Untuk menjamin kualitas laporan, Danamon melakukan proses peninjauan dan verifikasi secara internal oleh tim terkait di bawah pengawasan langsung dari Direksi. Selain itu, Danamon juga menunjuk Decar Verite Asia sebagai pihak independen untuk melakukan verifikasi eksternal atas Laporan Keberlanjutan.

Decar Verite Asia tidak terlibat dalam penyusunan laporan dan tidak memiliki konflik kepentingan selama proses verifikasi. Verifikasi eksternal dilakukan berdasarkan AA1000 Assurance Standard (AA1000AS) V3 tipe 1 dengan tingkat penjaminan *Moderate*, sesuai prinsip *Accountability*.

Informasi lengkap mengenai hasil dan metodologi verifikasi eksternal tersedia dalam *Independent Assurance Statement* pada halaman 556-558 dalam Laporan ini.

Halaman ini sengaja dikosongkan



08 DATA PERUSAHAAN

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Laporan Tahunan 2025

PRODUK DAN LAYANAN

CONSUMER BANKING

DANAMON LEBIH PRO

Danamon LEBIH PRO merupakan produk tabungan khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan transaksi dengan mata uang asing. Berikut beberapa kelebihan Tabungan Danamon LEBIH PRO:

- 12 mata uang dalam 1 tabungan, terdiri dari IDR, USD, EUR, JPY, AUD, CAD, CNY, GBP, HKD, NZD, SGD, SAR.
- *Rate* valas berani diadu, akan diganti selisihnya 5x lipat jika ada *rate* yang lebih kompetitif.
- Kemudahan & keuntungan bertransaksi di luar negeri dengan Kartu Debit Danamon LEBIH PRO:
 - Bebas biaya konversi.
 - *Auto Switching Currency*.
 - *Cashback* 5% tiap bulan untuk setiap transaksi di luar negeri.
 - Hemat biaya tarik tunai di ATM luar negeri. Berlaku di 210+ negara di ATM berjaringan Mastercard/Cirrus/Maestro.
- Kemudahan & keuntungan bertransaksi di dalam negeri dengan Kartu Debit Danamon LEBIH PRO:
 - *Cashback* 5% per bulan untuk transaksi SPBU & *Supermarket/Minimarket*.
 - Nikmati 30x bebas biaya per bulan untuk transfer BI-Fast di D-Bank PRO dan tarik tunai di lebih dari 100 ribu ATM di Indonesia jaringan ALTO/Prima/ATM Bersama dengan minimum saldo sebelum transaksi Rp1 juta.

DANAMON SAVE

Danamon Save merupakan tabungan digital yang mampu memenuhi segala kebutuhan transaksi digitalmu dengan keunggulan berikut:

- Bebas biaya administrasi.
- Bebas biaya tarik tunai di berbagai ATM dalam negeri 20x tiap bulan.
- Bebas biaya *transfer* antar bank via BI-FAST melalui D-Bank PRO 20x tiap bulan.

FLEXIMAX

Tabungan premium yang memberikan berbagai keuntungan:

- Bunga menarik.
- Bebas biaya *transfer* RTGS/SKN/Kliring.
- Bebas biaya *transfer* ke Bank lain via BI-FAST.
- Bebas biaya tarik tunai 25x setiap bulan di ATM Bank lain berjaringan ALTO/Prima/ATM Bersama.
- Bebas biaya tarik tunai di ATM luar negeri berjaringan Mastercard/Cirrus/Maestro maksimal 25x per bulan (khusus nasabah perseorangan).

TABUNGAN DANAMONADIRA

Tabungan Danamon Adira tabungan yang diperuntukan khusus bagi nasabah yang mengajukan pembukaan rekening melalui PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) pada saat yang bersamaan dengan pengajuan fasilitas kredit ADMF dengan fitur khusus berupa autodebit pembiayaan Adira yang langsung aktif.

TABUNGAN CITA2KU

Tabungan berjangka dengan bunga menarik untuk penuhi segala cita-cita Anda. Penempatan dana mulai dari Rp200.000 per bulan, dengan pilihan jangka waktu 1-15 tahun.

DEPOSITO DANAMON

Produk penempatan dana dengan bunga menarik, berbagai pilihan jangka waktu dan mata uang.

WEALTH MANAGEMENT

Menyediakan beragam pilihan produk investasi sesuai kebutuhan Nasabah yang mencakup:

REKSA DANA

Pilihan berbagai produk Reksa Dana (termasuk RD saham, pendapatan tetap, campuran, pasar uang, dan terproteksi) dalam denominasi Rupiah & USD yang mencakup berbagai pasar dan sektor dari seluruh dunia, dengan dukungan dari 9 mitra bisnis Manajer Investasi terkemuka yang sudah berpengalaman panjang menjalani bisnis di Indonesia.

- PT Schroder Investment Management Indonesia.
- PT BNP Paribas Asset Management.
- PT Manulife Aset Manajemen Indonesia.
- PT BRI Manajemen Investasi.
- PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen.
- PT Bahana TCW Investment Management.
- PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.
- PT Eastspring Investments Indonesia.
- PT Sucorinvest Asset Management.



Data
Perusahaan



Selain itu, Danamon juga memiliki beberapa pilihan produk Reksa Dana ETF (*Exchange Traded Fund*) yang bekerja sama dengan PT Indo Premier Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Indo Premier Sekuritas sebagai mitra *dealer* Partisipan.

OBLIGASI

- Produk Obligasi Pemerintah Republik Indonesia dalam denominasi Rupiah dan AS Dollar merupakan Surat Utang atau Surat Berharga Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia baik dengan prinsip konvensional (Surat Utang Negara) atau prinsip Syariah (Surat Berharga Syariah Negara) dengan imbal hasil atau kupon yang tetap atau mengambang dan jangka waktu tertentu.
- Produk Obligasi Korporasi dalam denominasi Rupiah merupakan surat utang yang diterbitkan oleh Perusahaan (BUMN/Swasta) dengan imbal hasil tetap dan jangka waktu tertentu.

VALAS

Layanan transaksi jual-beli antar mata uang dengan nilai tukar yang telah disetujui oleh kedua belah pihak pada tanggal transaksi. Sejak tahun 2022, Danamon meluncurkan Fitur *FX Online* di D-Bank PRO dengan kurs *live rate* yang kompetitif di *trading hours*. Fitur ini memberikan kemudahan bagi Nasabah untuk memenuhi kebutuhan transaksi valas langsung dari genggaman. Produk valas juga didukung oleh layanan *FX Direct Call* yang memungkinkan Nasabah terpilih melakukan transaksi valas secara langsung dengan Tim *Treasury* dan layanan *FX Leave Order* yang memberikan Nasabah kesempatan melakukan penempatan order transaksi

valas mulai dari penutupan pasar hingga pembukaan pasar di hari berikutnya pada tingkat harga valas yang disepakati.

PRODUK TERSTRUKTUR

Investasi dalam Rupiah maupun mata uang asing yang merupakan kombinasi antara instrumen derivatif dan non derivatif yang menawarkan potensi pengembalian lebih tinggi dari deposito konvensional. Produk Terstruktur dapat menjadi alternatif investasi valas jangka pendek hingga menengah bagi Nasabah. Saat ini ada 2 (dua) *Structured Products* yang ditawarkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yakni: *Market Linked Deposit* (MLD) dan *Dual Currency Investment* (DCI).

KARTU DANAMON

Kartu kredit, *charge*, dan pembayaran Danamon dirancang untuk memberikan kenyamanan dalam berbelanja serta memenuhi berbagai kebutuhan dan gaya hidup Anda.

KARTU KREDIT DANAMON GRAB

Kartu Kredit Danamon Grab dirancang khusus untuk memberikan solusi keuangan bagi generasi muda Indonesia, membantu mereka menjadi *smart spenders*. Setiap transaksi Rp2.500 di aplikasi Grab akan mendapatkan D-Point, yang dapat ditukarkan dengan berbagai *rewards*, termasuk *shopping voucher*, *airline miles* dan berbagai pilihan menarik lainnya. Selain itu, kartu ini juga memberikan kemudahan dengan program cicilan hingga 36 bulan, memberikan fleksibilitas lebih dalam mengelola keuangan.

KARTU KREDIT DANAMON VISA PLATINUM

Kartu Kredit Danamon Visa Platinum memberikan berbagai manfaat istimewa untuk Anda dan keluarga. Kartu ini menawarkan fitur unggulan berupa *cashback* 10% hingga Rp200.000 setiap bulan untuk transaksi ritel di akhir pekan, dapatkan juga D-Point untuk setiap transaksi sebesar Rp2.500 dan nikmati promo menarik yang dapat dinikmati oleh Anda dan keluarga.

KARTU KREDIT DANAMON MASTERCARD PLATINUM

Sekarang, wujudkan #WacanaJadiNyata lebih mudah untuk seluruh keluarga! Dengan Kartu Kredit Danamon Mastercard Platinum, berbagai kebutuhan pribadi dapat terpenuhi dengan lebih praktis dan hemat. Dapatkan *rewards* D-Point untuk setiap transaksi senilai Rp2.500, *cashback* 5% untuk pembayaran tagihan hingga Rp100.000 dan kemudahan transaksi melalui QRIS.

KARTU KREDIT DANAMON JCB PRECIOUS

Kartu Kredit Danamon JCB Precious dirancang khusus untuk Anda yang gemar *traveling*. Dapatkan D-Point untuk setiap transaksi sebesar Rp2.500, serta bonus 8.000 D-Point setiap bulan dengan minimum akumulasi transaksi Rp10 juta. Poin tersebut dapat ditukarkan dengan *airline miles* dan berbagai pilihan penukaran lainnya. Selain itu, Anda juga bisa menikmati akses *lounge* di bandara Indonesia dan luar negeri, memberikan kenyamanan lebih dalam perjalanan Anda.

KARTU KREDIT DANAMON MASTERCARD® WORLD

Salah satu kartu *premium* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup modern. Nikmati berbagai fitur menarik, seperti pengumpulan poin

rewards D-Point untuk setiap transaksi Rp2.500, yang dapat ditukarkan dengan berbagai pilihan penukaran poin. Selain itu, kartu ini memberikan akses ke *airport lounge* di kota-kota besar di Indonesia serta berbagai penawaran menarik di hotel dan restoran mitra.

KARTU KREDIT DANAMON VISA INFINITE

Salah satu kartu *premium* yang dirancang untuk memberikan keistimewaan tanpa batas. Nikmati berbagai fitur menarik, seperti pengumpulan poin *rewards* D-Point untuk setiap transaksi Rp2.500, yang dapat ditukarkan dengan berbagai pilihan penukaran poin dan keistimewaan eksklusif layanan personal 24/7 melalui *Visa Concierge*. Kartu ini juga memberikan akses eksklusif ke *airport lounge* di kota-kota besar di Indonesia serta berbagai penawaran istimewa di hotel dan restoran mitra.

KARTU KREDIT DANAMON WORLD ELITE™ MASTERCARD®

Kartu kredit prestisius yang dipersembahkan secara eksklusif bagi kalangan premium dan dirancang untuk menjadikan setiap pengalaman hidup Anda lebih berkesan. Nikmati berbagai keunggulan produk ini, seperti pengumpulan D-Point untuk setiap transaksi ritel Rp2.500 di dalam dan luar negeri. Selain itu, nikmati beragam fasilitas premium seperti *complimentary* akses ke *airport lounge* dalam dan luar negeri, akses gratis ke klub golf, asuransi perjalanan serta *dedicated Relationship Manager* yang memberikan kenyamanan lebih untuk segala kebutuhan Anda.

KARTU DANAMON AMERICAN EXPRESS® GOLD

Kartu Danamon American Express® Gold hadir dalam dua fisik kartu *Gold* dan *Rose Gold* yang di desain untuk menunjang *premium lifestyle* dengan memberikan manfaat menarik seperti perolehan *Membership Rewards® Points* dari setiap transaksi ritel Rp2.500, asuransi perjalanan, akses ke *airport lounge* di dalam dan luar negeri hingga promosi spesial di *fashion* dan restoran di Indonesia.

PLATINUM CARD® DANAMON

Platinum Card® Danamon hadir secara eksklusif bagi individu-individu terpilih untuk menawarkan pengalaman bertransaksi yang istimewa. Sebagai kartu premium, Anda akan menikmati akumulasi *Membership Rewards® Points* yang menguntungkan untuk setiap transaksi ritel Rp 2.500, dilengkapi dengan perlindungan asuransi perjalanan bagi Anda dan keluarga. Kartu ini menawarkan fleksibilitas dengan limit yang disesuaikan secara dinamis berdasarkan pola transaksi Anda, serta didukung oleh layanan prioritas 24/7 melalui *Relationship Manager* pribadi dan *The Platinum Card® Service* yang siap memenuhi segala kebutuhan Anda dengan standar pelayanan tertinggi.

KARTU BUSINESS DANAMON AMERICAN EXPRESS® GOLD

Kartu Business Danamon American Express® Gold Kartu ini dirancang khusus untuk nasabah pribadi dengan segmen usaha kecil hingga menengah yang membutuhkan solusi pembayaran untuk mendukung operasional bisnis mereka. Produk ini menawarkan fleksibilitas pembayaran melalui fitur *Early Pay Cashback* (jika nasabah melakukan pembayaran penuh) serta bunga ringan hingga 1.5% untuk pembayaran tagihan

bulanan agar dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan arus kas bisnis.

KARTU CORPORATE DANAMON AMERICAN EXPRESS®

Kartu ini dirancang untuk menawarkan efisiensi dan solusi penghematan bagi Perusahaan berskala menengah hingga multinasional, memudahkan mereka dalam mengelola biaya operasional bisnis sehari-hari.

KARTU DANAMON PAYLIGHT

Kartu Danamon PayLight adalah kartu virtual yang dirancang untuk memudahkan pengguna dengan konsep #AntiRibet #JadiRingan, memungkinkan belanja sekarang dan bayar nanti dengan cicilan tanpa bunga. Kartu ini menawarkan fitur cicilan 0% hingga 3 bulan, serta fleksibilitas untuk mengatur limit pengeluaran sesuai kebutuhan. Pengguna juga dapat menyesuaikan tampilan kartu virtual sesuai preferensi pribadi.

PRODUK KREDIT KONSUMEN

KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)

Produk KPR Danamon merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang diterbitkan oleh Danamon dengan agunan properti, dengan jangka waktu angsuran minimal 1 (satu) tahun dan maksimal 30 (tiga puluh) tahun. Suku bunga produk KPR Danamon terdiri dari:

- *Fixed* berjenjang sampai akhir periode kredit (untuk tenor kredit tertentu).
- *Fixed* pada periode tertentu, kemudian *floating* pada periode selanjutnya.

Ketentuan jangka waktu dan suku bunga dapat berbeda sesuai dengan jenis produk dan tujuan pembiayaan.





Data
Perusahaan

Manfaat KPR Danamon adalah untuk membantu nasabah dalam pembiayaan pembelian rumah, ruko, apartemen, renovasi rumah, konstruksi rumah, dengan beragunan properti, melalui berbagai pilihan produk dan karakteristik.

a. KPR Danamon

Pembiayaan untuk pembelian rumah/ruko/rukan, baik baru maupun bekas, serta bangunan dalam kondisi *ready stock* maupun *indent*. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-30 tahun*.

b. Kredit Pemilikan Apartemen (KPA)

Pembiayaan untuk pembelian apartemen/SOHO (*Small Office Home Office*)/*Condotel*/*Town House Strata Title*/Ruko *Strata Title/Condominium* baik baru maupun bekas, serta bangunan dalam kondisi *ready stock* maupun *indent*. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-30 tahun*.

c. Kredit Perbaikan dan Pembangunan Rumah (KPPR)

Kredit yang diberikan untuk tujuan membangun atau merenovasi rumah tinggal, ruko/rukan/apartemen. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-10 tahun*.

d. Kavling Siap Bangun (KSB)

Kredit yang diberikan untuk tujuan pembelian kavling dimana di atas kavling tersebut akan dibangun rumah tinggal. KSB hanya diberikan untuk lokasi *developer* tertentu. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-7 tahun*.

e. Kredit Multi Guna (KMG)

Pembiayaan untuk mendapatkan dana tunai di mana jaminan telah dimiliki oleh debitur. Jenis jaminan adalah properti rumah, ruko/rukan atau apartemen. Maksimal pinjaman Rp8 miliar dan jangka waktu angsuran 1-10 tahun*.

*) Ketentuan jangka waktu sesuai kebijakan Danamon.

KREDIT PEMILIKAN MOBIL/MOTOR (KPM) PRIMA

Kredit Pemilikan Mobil/Motor (KPM) Prima merupakan produk pembiayaan kendaraan yang dikelola oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang menawarkan pembiayaan kendaraan roda 2 (motor) dan roda 4 (mobil) baik kendaraan penumpang maupun komersial kepada nasabah Danamon dengan bunga kompetitif, persyaratan dokumen yang sederhana dan pilihan asuransi yang lengkap.

MULTI-PURPOSE LOAN (MPL)

Multi-Purpose Loan (MPL) merupakan produk pinjaman dana tunai dengan menjaminkan BPKB Mobil dan/atau BPKB Motor yang dikelola oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang ditawarkan kepada nasabah Danamon dengan bunga kompetitif, persyaratan dokumen yang sederhana dan pilihan asuransi yang lengkap.

BANCASSURANCE

PRIMAJAGA 100

Produk asuransi jiwa berjangka dengan perlindungan atas risiko meninggal dan cacat berupa manfaat bulanan atau sekaligus sebagai pengganti penghasilan keluarga. Pengembalian premi sesuai dengan tingkatan usia masuk, bila tidak terjadi klaim selama masa pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA MEDIKA

Proteksi Prima Medika adalah produk asuransi dengan Manfaat Perawatan di Rumah Sakit dengan pengembalian premi di akhir kontrak jika tidak ada klaim apapun selama 5 (lima) tahun polis berturut-turut.

PROTEKSI PRIMA AMANAH

Asuransi jiwa berjangka syariah yang memberikan Manfaat Meninggal Dunia, Manfaat Ketidakmampuan Tetap Total, dan Manfaat Akhir Masa Kepesertaan dengan jumlah minimal 100% dari total premi (kontribusi) yang telah dibayarkan.

PROTEKSI PRIMA INVESTA OPTIMAL

Asuransi jiwa *unit link* dengan pembayaran premi sekaligus yang memberikan manfaat investasi dan perlindungan jiwa secara sekaligus. Manfaat utama meliputi perlindungan tambahan atas risiko inflasi dan manfaat investasi.

PROTEKSI PRIMA INVESTA UTAMA

Asuransi jiwa *unit link* dengan pembayaran premi berkala yang memberikan beberapa manfaat; antara lain adalah manfaat investasi, manfaat meninggal dunia karena sakit, dan manfaat meninggal dunia karena kecelakaan sebesar 200% Uang Pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA PERLINDUNGAN UTAMA

Asuransi jiwa *unit link* dengan pembayaran premi berkala yang memberikan perlindungan optimal hingga Tertanggung berusia 110 tahun, dilengkapi dengan beragam pilihan Asuransi tambahan.

PROTEKSI PRIMA RENCANA UTAMA

Proteksi Prima Rencana Utama merupakan produk asuransi jiwa *unit link* dengan pembayaran premi berkala yang menawarkan

perlindungan jiwa menyeluruh dengan target penjualan adalah nasabah kelas menengah ke atas yang membutuhkan perlindungan optimal serta dilengkapi dengan unsur investasi.

PROTEKSI PRIMA PERLINDUNGAN UTAMA SYARIAH

Asuransi jiwa *unit link* berbasis syariah dengan pembayaran premi berkala yang memberikan perlindungan optimal hingga Tertanggung berusia 110 tahun, dilengkapi dengan beragam pilihan Asuransi tambahan.

PROTEKSI PRIMA EMAS PLUS

Proteksi Prima Emas Plus merupakan asuransi dwiguna (*endowment*) yang menyediakan pembayaran manfaat terjamin untuk keperluan pensiun dan *transfer* kekayaan mulai dari usia mapan hingga usia akhir masa pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA PENDAPATAN BERENCANA

Produk asuransi jiwa dwiguna dengan masa Pertanggungan mulai dari 15 (lima belas) tahun atau 20 (dua puluh) tahun. Masa pembayaran premi beragam, yaitu premi sekaligus atau 5 tahun. Proteksi Prima Pendapatan Berencana menyediakan manfaat pertanggungan berupa manfaat pembayaran tunai tahunan dimulai sejak ulang tahun Polis ke-6, manfaat meninggal dunia dan manfaat akhir masa pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA WARISAN TERENCANA

Proteksi Prima Warisan Terencana merupakan asuransi Jiwa Seumur Hidup yang memberikan manfaat Meninggal Dunia akibat sebab alami dan Tambahan Manfaat Meninggal Dunia karena Kecelakaan, dan Manfaat Akhir Masa Pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA MASA DEPAN

Produk asuransi dwiguna untuk nasabah yang memiliki rencana yang mapan dalam melindungi keluarga dan keturunannya kelak. Produk ini memberikan manfaat perlindungan jangka panjang untuk mempersiapkan Dana Masa Depan.

PROTEKSI PRIMA SEHAT GLOBAL

Produk asuransi kesehatan yang menawarkan perlindungan menyeluruh untuk biaya medis di dalam dan di luar Indonesia (sesuai tagihan). Dilengkapi dengan manfaat pilihan (yaitu Manfaat Rawat Jalan, Manfaat Perawatan Gigi, dan Manfaat Melahirkan), produk ini juga dipasarkan dengan *Family Plan*.

PROTEKSI PRIMA KRITIS ANDALAN

Produk Asuransi Kesehatan yang memberikan manfaat pertanggungan terhadap 4 penyakit kritis utama tahap akhir (Kanker, Serangan Jantung, *Stroke* atau Gagal Ginjal) dengan pengembalian premi 100%.

PROTEKSI PRIMA SIAGA

Produk asuransi yang menyediakan manfaat kematian, ketidakmampuan tetap total, ketidakmampuan sementara atau manfaat akhir pertanggungan (50% pengembalian premi di akhir tahun ke-5).

PROTEKSI PRIMA HARAPAN

Asuransi Penyakit Kritis dengan dua tahapan manfaat perlindungan terhadap penyakit kritis yaitu Manfaat Penyakit Kritis Tahap Dini dan Manfaat Penyakit Kritis Tahap Akhir.

DANA Pensiun Lembaga KEUANGAN (DPLK) MANULIFE INDONESIA

Program dana pensiun iuran pasti yang dirancang untuk mempersiapkan jaminan keuangan karyawan/Peserta pada saat mereka mencapai usia pensiun. DPLK atau Program Dana Pensiun dapat diikuti oleh karyawan, baik di dalam Perusahaan maupun secara individu. Melalui program pensiun di DPLK, keinginan karyawan untuk sejahtera pada saat pensiun menjadi lebih mudah. Program tersebut juga dapat membantu Perusahaan/pengusaha untuk sukses di bisnisnya dikarenakan program ini dapat meningkatkan loyalitas dan produktivitas karyawan di tempat kerja.

GROUP LIFE AND HEALTH

Program Perlindungan yang ditujukan kepada perusahaan untuk memberikan rasa aman bagi karyawan jika sesuatu risiko yang tak terduga terjadi, misalnya terhadap kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap dan jiwa.

ASURANSI KEBAKARAN

Produk Asuransi yang memberikan ganti rugi terhadap rumah tempat tinggal dan harta benda Anda apabila mengalami kerugian atau kerusakan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir, dan kejatuhan pesawat terbang dan asap.

ASURANSI PROPERTI

Pengembangan Produk Asuransi Kebakaran dengan opsi perluasan jaminan atas risiko kerusakan & huru-hara, pencurian, tanah longsor, banjir, gempa bumi, letusan gunung berapi hingga tsunami. Produk Asuransi ini juga dapat memberikan perlindungan atas properti beserta isi (stok barang) sesuai dengan okupasi.





ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR RODA 4 (AUTOCILLIN)

Produk Asuransi yang memberikan jaminan terhadap mobil Anda. Jaminan yang diberikan Asuransi Mobil Autocillin meliputi jaminan *Comprehensive* dan *Total Loss Only* yang dapat diperluas dengan jaminan risiko banjir, gempa bumi, huru-hara, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga, serta kecelakaan diri untuk pengemudi dan penumpang. Saat ini, Autocillin dilengkapi dengan fitur-fitur terbaik, seperti *Emergency Roadside Assistance*, dan fitur pelayanan seperti Autocillin *Mobile Claim Application*, serta Autocillin *Mobile Service* agar secara terus menerus dapat memberikan pelayanan terbaik dengan proses yang cepat dan mudah.

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 (MOTOPRO)

Produk Asuransi yang memberikan pertanggungan terhadap motor milik Anda (Tertanggung). Jaminan ganti rugi atas kehilangan/kerusakan total atau kerusakan lebih dari 75% (tujuh puluh lima persen) pada motor yang secara langsung disebabkan oleh kebakaran atau kecelakaan seperti tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir, terperosok, perbuatan jahat, pencurian, atau kecelakaan lalu lintas lainnya mengacu pada Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (PSAKBI).

ASURANSI ALAT BERAT

Asuransi ini memberikan perlindungan alat berat Perusahaan Anda, seperti traktor, *bulldozers*, *excavators*, mesin penggali *crane*, dan lainnya, dari kerugian atau kerusakan akibat tabrakan, kebakaran, pencurian, kecelakaan yang disebabkan oleh pihak ketiga.

ASURANSI KARGO

Asuransi ini memberikan perlindungan atas risiko dapat terjadi ketika barang dalam pengiriman baik melalui transportasi darat, udara, maupun laut. Perlindungan mulai berlaku saat barang meninggalkan gudang atau tempat penyimpanan, saat barang berada dalam pelabuhan transit (*ordinary transit*) sampai ke tempat tujuan.

ASURANSI REKAYASA

Asuransi ini memberikan perlindungan atas kerusakan material atau kerugian yang terjadi secara tidak sengaja, tak terduga, dan tak terkecualikan atas objek pertanggungan. Serta memberikan perlindungan atas kerusakan atau kerugian terhadap tanggung jawab pihak ketiga. Perlindungan diberikan selama masa pembangunan atau pada masa pemasangan. Ditambah, perlindungan atas kerusakan atau kerugian peralatan mesin atau elektronik yang berada dalam tanggung jawabnya.

ASURANSI PERLINDUNGAN UMKM (SME PACKAGES)

Asuransi ini memberikan perlindungan terhadap usaha atas aset, gangguan usaha, perlindungan pelanggan atau pengunjung dan perlindungan pemilik dan karyawan. Perlindungan bisnis atau usaha makin maksimal dengan perluasan jaminan dari asuransi ini. Empat perluasan jaminan (seperti Perlindungan aset, gangguan usaha, perlindungan pelanggan atau pengunjung dan perlindungan pemilik dan karyawan).

ASURANSI PERJALANAN (ZURICH TRAVEL INSURANCE)

Produk asuransi yang memberikan perlindungan dari berbagai risiko perjalanan, baik di dalam (Domestik) maupun luar

negeri (Internasional), seperti risiko pembatalan perjalanan, kehilangan atau kerusakan pada bagasi, sakit dalam perjalanan.

HEALTH INSURANCE – MEDICILLIN

Merupakan salah satu bentuk *employee benefit* dalam program asuransi kesehatan yang diberikan perusahaan untuk para karyawannya. Medicillin menjamin biaya kesehatan rawat jalan, rawat inap, persalinan, operasi, dan tindakan medis lainnya. Para pemegang polis dapat dengan mudah mengakses informasi penting dan data polis masing-masing melalui Medicillin App dari gawai mereka. Medicillin bekerja sama dengan *platform* digital terkemuka di Indonesia, Halodoc, untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan konsultasi dengan dokter hingga pembelian obat secara *online*.

PERSONAL ACCIDENT INSURANCE

Menyediakan perlindungan apabila pihak tertanggung meninggal atau cacat tetap akibat sebuah kecelakaan.

ASURANSI MIKRO TIPUS

Produk asuransi kesehatan mikro yang khusus melindungi nasabah yang sakit Tipus dengan manfaat perawatan harian Rp500.000 per hari hingga 10 hari ketika dirawat Rumah Sakit.

ASURANSI MIKRO DEMAM BERDARAH

Produk asuransi kesehatan mikro yang khusus melindungi nasabah yang sakit Demam Berdarah dengan manfaat perawatan harian Rp500.000 per hari hingga 10 hari ketika dirawat Rumah Sakit.

ASURANSI MIKRO DEMAM BERDARAH PLUS – D-BANK PRO

Produk asuransi kesehatan mikro yang memberikan manfaat santunan harian rawat inap dan santunan *lumpsum* jika Tertanggung didiagnosis penyakit Demam Dengue atau Demam Berdarah Dengue oleh Dokter dan hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan bahwa Tertanggung mengalami penurunan jumlah trombosit hingga dibawah 150.000 atau hasil positif tes NS1.

ASURANSI MIKRO HOSPITAL CASH PLAN 5 DISEASES – D-BANK PRO

Produk asuransi kesehatan mikro yang memberikan santunan harian rawat inap sampai dengan batas maksimum nilai pertanggungan yang ditetapkan dalam Ikhtisar Pertanggungan apabila secara medis Tertanggung memerlukan pelayanan rawat inap akibat didiagnosa oleh Dokter atas salah satu atau lebih dari 5 Penyakit yang dijamin, di antaranya Demam Dengue dan/ atau Demam Berdarah Dengue, Tipes, Pneumonia, Meningitis, dan Difteri.

AUTOCILLIN – D-BANK PRO

Autocillin telah dikenal lama sebagai *Top Brand* di industri asuransi mobil di Indonesia selama bertahun-tahun. Perlindungan menyeluruh yang Autocillin tawarkan untuk mobil pemegang polis mencakup risiko tabrakan, kebakaran, pencurian, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kerusakan, terorisme dan sabotase, banjir, gempa bumi, serta kecelakaan pemegang polis dan keluarga (termasuk biaya pengobatan).

MOTOPRO – D-BANK PRO

Produk asuransi motor yang terkemuka di Indonesia, yang melindungi motor dari risiko kehilangan dan kerusakan total

(lebih dari 75%) akibat kecelakaan. Pemegang polis ikut terlindung apabila mengalami kecelakaan saat mengendarai motor, selain di rumah dan tempat kerja.

ASURANSI PERJALANAN (ZURICH TRAVEL INSURANCE) – D-BANK PRO

Produk asuransi perjalanan yang memberikan berbagai manfaat perlindungan selama berpergian. Manfaat yang diberikan meliputi risiko kecelakaan diri, manfaat medis dan darurat lainnya, pembatalan dan perubahan perjalanan, perlindungan atas bagasi dan barang pribadi, biaya pemulangan jenazah dan biaya terkait lainnya, dan manfaat tambahan lain yang dapat disesuaikan kebutuhan.

PROTEKSI PRIMA ANDALAN

Produk asuransi jiwa yang dirancang untuk membantu Anda mempersiapkan diri menghadapi risiko Meninggal Dunia karena sebab alami atau risiko Meninggal Dunia karena kecelakaan. Sebagai tambahan, produk ini memberikan Manfaat Akhir Masa Pertanggungan berupa pengembalian 50% dari total premi yang telah dibayarkan.

PROTEKSI PRIMA BERKAH

Produk asuransi jiwa dwiguna (*endowment*) berbasis Syariah yang menyediakan Manfaat Pembayaran Tunai hingga 138% dari total kontribusi serta Manfaat Meninggal Dunia sebesar 132 kali kontribusi bulanan dengan perlindungan selama 25 tahun dan masa pembayaran 8 tahun.

PERLINDUNGAN OPTIMAL PENYAKIT KRITIS

Asuransi yang memberikan manfaat berupa santunan apabila Tertanggung mengalami penyakit kritis tahap awal, penyakit kritis tahap akhir, penyakit terminal, dan pendapat medis kedua serta *no claim bonus* sebesar 25% apabila tidak ada klaim selama 2 tahun.

PROTEKSI PRIMA PERLINDUNGAN ANDALAN

Produk asuransi jiwa dari Manulife Indonesia dengan masa pembayaran premi terbatas. Produk ini menyediakan Manfaat Meninggal Dunia, Manfaat Penyakit Kritis (apabila memilih Plan Maxima) dan Manfaat Akhir Masa Pertanggungan yang maksimal.

DANAMON SYARIAH

DANAMON LEBIH PRO iB

Danamon LEBIH PRO iB merupakan produk tabungan Syariah dengan akad Titipan (*Wadiah*) yang disediakan untuk nasabah perorangan yang membutuhkan solusi transaksi dengan beragam mata uang, diantaranya terdiri dari 12 mata uang dalam 1 tabungan, terdiri dari IDR, USD, EUR, JPY, AUD, CAD, CNY, GBP, HKD, NZD, SGD, SAR dengan satu rekening serta bebas biaya transaksi.

DANAMON SAVE iB

Adalah produk tabungan khusus untuk nasabah individu dalam mata uang Rupiah sesuai prinsip Syariah Bagi Hasil (*Mudharabah*) & Titipan (*Wadiah*) yang dapat dibuka di mana saja dan kapan saja melalui layanan digital aplikasi D-Bank PRO. Tabungan Danamon Save iB membantu Nasabah dalam mengatur keuangan untuk beragam kebutuhan, baik untuk mengatur pengeluaran bulanan maupun untuk kebutuhan perencanaan jangka panjang.

TABUNGAN DANAMON LEBIH iB

Produk Tabungan yang dimiliki oleh nasabah perorangan berdasarkan prinsip Syariah dengan akad Bagi Hasil (*Mudharabah*), yang memiliki keuntungan bebas biaya transaksi sesuai dengan syarat dan ketentuan.





TABUNGAN FLEXIMAX iB

Produk Tabungan transaksional menggunakan prinsip syariah bagi hasil (*mudharabah*) dalam mata uang Rupiah yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan institusi/Perusahaan dan memberikan bagi hasil yang menarik sesuai saldo penempatan Anda namun minim biaya seperti biaya administrasi dan biaya transaksi melalui ATM.

TABUNGAN SYARIAH iB WADIAH

Produk Tabungan dengan akad Titipan (Akad *Wadiah*), yang memberikan kemudahan dan kebebasan bertransaksi bagi Nasabah, dengan biaya minimal seperti bebas biaya administrasi bulanan dan biaya transaksi (tarik tunai & cek saldo di ATM Bank lain, *transfer* ke Bank lain).

TABUNGAN HAJI iB

Tabungan yang memfasilitasi nasabah untuk mewujudkan niat Haji. Baik untuk nasabah yang sudah mencukupi syarat setoran awal maupun nasabah yang merencanakan dana ibadah Haji.

• Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH)

Memberikan kemudahan bagi Nasabah melakukan pendaftaran ibadah Haji melalui pembayaran setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) Rp25 juta yang terkoneksi langsung dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kementerian Agama RI.

• Tabungan Rencana Haji iB

Adalah tabungan rencana menggunakan prinsip Syariah bagi hasil (*Mudharabah*) dalam mata uang Rupiah dan prinsip Syariah Titipan (*Wadiah*) dalam mata uang IDR dan USD yang disediakan khusus untuk mewujudkan keinginan niat suci ibadah Haji. Dana akan

didebit setiap bulan melalui proses *autodebit* dari rekening sumber (*source account*) ke rekening Tabungan Rencana Haji iB dengan jumlah setoran dan jangka waktu sesuai pilihan nasabah.

TABUNGAN BISA UMRAH iB

Tabungan berjangka menggunakan prinsip syariah *Mudharabah* (Bagi Hasil) yang bertujuan untuk membantu Nasabah dalam merencanakan dana Ibadah Umrah. Nasabah menabung secara rutin setiap bulan melalui pendebitan otomatis dari rekening sumber (*source account*) pendebitan ke rekening Tabungan BISA Umrah iB. Jumlah setoran rutin per bulan sesuai dengan pilihan Nasabah mulai dari Rp300 ribu sampai Rp5 juta dengan jangka waktu mulai dari 6 sampai 72 bulan.

TABUNGAN BISA QURBAN iB

Produk Tabungan Rencana menggunakan prinsip Syariah bagi hasil (*Mudharabah*) dalam mata uang Rupiah yang disediakan khusus untuk mewujudkan keinginan niat suci ibadah Qurban. Dana akan didebit setiap bulan melalui proses *autodebit* dari rekening sumber (*source account*) ke rekening Tabungan BISA Qurban iB dengan jumlah setoran dan jangka waktu sesuai pilihan nasabah.

TABUNGAN PERENCANAAN SYARIAH iB

Tabungan rencana dengan prinsip Syariah bagi hasil (*Mudharabah*) untuk membantu nasabah merencanakan keuangan seperti tujuan pendidikan anak, rencana Ibadah, dan berbagai tujuan lainnya secara *online* melalui aplikasi D-Bank PRO dan aplikasi *Social Banking*. Pembukaan rekening menjadi lebih mudah karena dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Nasabah dapat memilih periode menabung

secara rutin dengan pilihan harian atau mingguan atau bulanan pada saat awal pembukaan rekening.

GIRO BISA iB

Produk Giro bisnis dengan akad *Mudharabah* (bagi hasil) yang memberikan kebebasan bertransaksi, dan memberikan keuntungan lebih untuk Nasabah, seperti kemudahan transaksi menggunakan *Internet Banking* (D-Bank PRO & D-Connect), Layanan Informasi Rekening dan Transaksi 24 Jam melalui Hello Danamon, memudahkan Nasabah dalam mengelola *cash flow*.

DEPOSITO SYARIAH

Produk deposito berjangka yang dikelola sesuai prinsip syariah dan ditujukan bagi nasabah perorangan atau Perusahaan dengan menggunakan akad bagi hasil (*Mudharabah*).

LAYANAN PEMBAYARAN HAJI KHUSUS

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) melalui Unit Usaha Syariah (UUS) telah ditetapkan sebagai Bank penerima setoran - biaya penyelenggara ibadah haji (BPS-Bipih) oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), dengan memberikan kemudahan bagi anggota komunitas ibadah Haji dan calon jemaah Haji untuk mengakses layanan Danamon khususnya layanan pembayaran setoran Haji khusus melalui cabang Danamon, yang merupakan layanan pembayaran setoran Haji khusus dalam mata uang dollar (USD).

LAYANAN PENERIMAAN WAKAF TUNAI

Danamon Syariah telah ditetapkan sebagai LKS-PWU (Lembaga Keuangan Syariah - Penerima Wakaf Uang) menyediakan Layanan Penerimaan Wakaf Tunai dengan memberikan kemudahan dalam pembayaran wakaf uang abadi berupa uang secara tunai

melalui aplikasi *Social Banking* atau *socialbanking.id* yang bekerja sama dengan mitra digital PT Minasa Teknologi Universal dan juga bekerja sama dengan Nazhir yang telah tersertifikasi sebagai Lembaga Pengelola Wakaf Uang, berwakaf kini lebih nyaman dan terpercaya.

PROTEKSI PRIMA AMANAH

Produk asuransi jiwa berjangka berbasis syariah yang memberikan santunan meninggal dunia, manfaat ketidakmampuan tetap total dan manfaat akhir masa kepesertaan berupa pengembalian kontribusi yang telah terbentuk (jika ada) saat polis jatuh tempo.

PEMBIAYAAN PEMILIKAN RUMAH SYARIAH iB

Produk Danamon Pembiayaan Pemilikan Rumah merupakan fasilitas pembiayaan yang diterbitkan oleh Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan agunan properti, dengan jangka waktu angsuran minimal 1 (satu) tahun dan maksimal 30 (tiga puluh) tahun. Skema akad produk Pembiayaan Pemilikan Rumah Danamon terdiri dari:

- Skema Sewa (IMBT – *Ijarah Muntahiya Bit Tamlik*).
- Skema Kemitraan (MMQ – *Musyarakah Mutanaqisah*).

Ketentuan jangka waktu dan *pricing* untuk skema bagi hasil dan skema sewa dapat berbeda sesuai dengan jenis produk dan tujuan pembiayaan.

Manfaat produk Pembiayaan Pemilikan Rumah Danamon adalah untuk membantu Nasabah dalam pembiayaan pemilikan rumah, ruko, apartemen, renovasi rumah, konstruksi rumah, dengan beragunan properti, melalui berbagai pilihan produk dan karakteristik.

a. Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR)

Pembiayaan untuk pemilikan rumah/ruko/rukan, baik baru maupun bekas, serta bangunan dalam kondisi *ready stock* maupun *indent*. Maksimal pembiayaan Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-30 tahun*.

b. Pembiayaan Pemilikan Apartemen (PPA)

Pembiayaan untuk pemilikan apartemen/SOHO (*Small Office Home Office*)/*Condotel*/*Town House Strata Title*/Ruko *Strata Title/Condominium* baik baru maupun bekas, serta bangunan dalam kondisi *ready stock* maupun *indent*. Maksimal pembiayaan Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-30 tahun*.

c. Pembiayaan Perbaikan dan Pembangunan Rumah (PPPR)

Pembiayaan yang diberikan untuk tujuan membangun atau merenovasi rumah tinggal, ruko/rukan/apartemen. Maksimal pembiayaan Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-10 tahun*.

d. Kavling Siap Bangun (KSB)

Pembiayaan yang diberikan untuk tujuan pemilikan kavling di mana di atas kavling tersebut akan dibangun rumah tinggal. KSB hanya diberikan untuk lokasi developer tertentu. Maksimal pembiayaan Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-7 tahun*.

e. Pembiayaan Multi Guna

Pembiayaan yang diberikan untuk mendapatkan dana tunai di mana jaminan telah dimiliki oleh nasabah. Jenis jaminan adalah properti rumah, ruko/rukan atau apartemen. Maksimal pembiayaan Rp8 miliar dan jangka waktu angsuran 1-10 tahun*.

*) Ketentuan jangka waktu sesuai kebijakan Danamon.

PEMBIAYAAN KOPERASI KARYAWAN iB

Pembiayaan dengan skema *Mudharabah* (bagi hasil) kepada Koperasi Karyawan yang selanjutnya disalurkan kepada anggota Koperasi Karyawan guna memenuhi kebutuhan layanan keuangan dengan jaminan piutang anggota.

PEMBIAYAAN BPRS iB

Pembiayaan modal kerja dengan skema *Mudharabah* (bagi hasil) kepada BPRS (Bank Perkonomian Rakyat Syariah) yang selanjutnya disalurkan kepada nasabah BPRS guna memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi.

PEMBIAYAAN MODAL KERJA iB

Merupakan produk pembiayaan jangka pendek yang diberikan untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja sesuai dengan prinsip Syariah.

PEMBIAYAAN INVESTASI iB

Merupakan produk pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang yang diberikan untuk tujuan investasi seperti, barang modal/aset tetap atau aset bergerak sesuai dengan prinsip Syariah.

PEMBIAYAAN LEASING iB (IJARAH MUNTAHIYA BIT TAMLIK/IMBT)

Merupakan produk pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk *leasing*/sewa beli atas aset tertentu dengan opsi perpindahan kepemilikan aset di akhir periode sewa melalui jual beli atau hibah sesuai prinsip Syariah.

PEMBIAYAAN TRADE FINANCE iB

Solusi layanan dan pembiayaan *Trade Finance* yang komprehensif yang sesuai dengan prinsip Syariah untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan modal kerja.





PEMBIAYAAN REKENING KORAN SYARIAH (PRKS) iB

Pembiayaan untuk keperluan modal kerja bagi badan usaha dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang dalam bentuk Rekening Koran yang sesuai dengan prinsip Syariah.

PEMBIAYAAN PAKET HAJI KHUSUS DANAMON BISA HAJI

Layanan Pembiayaan Paket Haji Khusus sesuai prinsip Syariah dengan pembayaran Ujrah untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin mendaftar ibadah Haji Khusus. Dapatkan nomor porsi Haji lebih cepat, cicilan ringan dengan jangka waktu tertentu, dan masa tunggu keberangkatan lebih singkat dibandingkan Haji reguler.

KREDIT TANPA AGUNAN

DANAMON DANA INSTANT

Danamon Dana Instant merupakan fasilitas pinjaman tanpa agunan bagi perorangan dengan bunga yang kompetitif yang dapat digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan, pengajuan dan proses cukup mudah dengan banyak pilihan tenor hingga 3 tahun serta limit pinjaman hingga Rp200 juta.

LAYANAN ATM

Layanan Perbankan elektronik 24 jam online dengan fasilitas tarik tunai, tarik tunai tanpa kartu, cek saldo, *overbooking*, transfer antar Bank, ganti PIN, pembelian dan pembayaran. Nasabah bisa mengakses 90 ATM Danamon yang tersebar di seluruh Indonesia dan didukung puluhan ribu ATM dengan jaringan lokal seperti ATM Bersama, PRIMA dan ALTO.

LAYANAN CRM (CASH RECYCLE MACHINE)

Layanan Perbankan elektronik 24 jam online dengan fasilitas setor tunai, tarik tunai, tarik tunai tanpa kartu, cek saldo, *overbooking*,

transfer antar Bank, ganti PIN, pembelian dan pembayaran. Fitur bahasa mesin CRM saat ini tersedia dalam 4 bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Inggris, Jepang, & Cina. Layanan ini tersedia pada lebih dari 850 CRM (*Cash Recycle Machine*) yang tersebar di seluruh Indonesia.

HELLO DANAMON

Sebagai bagian dari komitmen Danamon untuk mengedepankan layanan terhadap nasabah, Hello Danamon melayani kebutuhan nasabah antara lain mendapatkan informasi dan transaksi layanan, serta sarana penyampaian keluhan seputar produk Perbankan. Hello Danamon dapat diakses menggunakan telepon 24 jam setiap hari, melalui e-mail, *live chat*, dan media sosial.

ELECTRONIC BANKING CHANNEL

D-BANK PRO

D-Bank PRO by Danamon adalah *mobile banking* dari Danamon yang bertujuan untuk memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Di mana saat ini, Danamon melihat terdapat pergeseran kebutuhan atas *mobile banking*, tidak hanya untuk pemenuhan kebutuhan transaksi perbankan, namun juga untuk pemenuhan gaya hidup seperti *Top Up Voucher Games*, Transaksi Valuta Asing, Transaksi Kartu Kredit sampai dengan transaksi pelayanan publik seperti pembayaran PBB atau BPJS.

Dengan adanya D-Bank PRO by Danamon, Danamon bertujuan untuk memberikan berbagai benefit menarik serta kemudahan dalam bertransaksi bagi Nasabah melalui *campaign* D-Bank PRO #SelaluMenggoda.

Beberapa fitur unggulan dari D-Bank PRO adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran:

Pembayaran melalui QRIS D-Bank PRO dapat dilakukan melalui sumber dana Tabungan dan juga Kartu Kredit Danamon.

QRIS D-Bank PRO dapat diakses tanpa login (cukup masukkan m-PIN) serta halaman utama D-Bank PRO.

QRIS D-Bank PRO juga tersedia untuk transaksi Lintas-Negara di Malaysia, Singapura, Jepang, dan Thailand.

2. Valuta Asing:

Dengan nilai tukar yang kompetitif, nasabah bisa melakukan transaksi Valuta Asing dan dapat melakukan pemesanan Bank Notes melalui aplikasi. Nasabah juga dapat melakukan transaksi valuta asing selama 24/7, kapan saja dan di mana saja.

3. Kartu Kredit:

Untuk pengaturan *cashflow* nasabah yang lebih mudah, nasabah bisa menggunakan fitur *My Own Installment* untuk merubah tagihan atau transaksi Kartu Kredit Danamon menjadi cicilan atau fitur *Money Transfer* untuk transfer sisa limit Kartu Kredit Danamon ke rekening Tabungan Danamon dalam waktu 30 detik.

4. Proteksi:

Pengajuan asuransi Kendaraan (Mobil & Motor), Kesehatan dan Perjalanan dari Zurich melalui aplikasi.

5. Personalisasi Aplikasi:

Nasabah dapat mengatur tampilan menu D-Bank PRO sesuai dengan kebutuhan mulai dari urutan menu, hingga tampilan menu transaksi

favorit agar lebih mudah diakses. Nasabah juga dapat mengganti avatar di aplikasi D-Bank PRO.

6. Kemudahan Transaksi

Lainnya:

Nasabah bisa mendaftarkan transaksi favorit ke Menu Cepat, untuk memberikan kemudahan dalam mengulang transaksi dengan nominal dan tujuan yang sama lewat menu utama. Selain itu, nasabah juga dapat mendaftarkan transaksi transfer atau pembayaran tagihan ke Transaksi Terjadwal, untuk mengulang transaksi secara rutin.

LAYANAN MERCHANT QR DANAMON

Layanan pembayaran menggunakan QR sebagai media pembayaran digital yang difasilitasi oleh Danamon. Layanan ini dapat digunakan oleh *Merchant* yang telah bekerja sama dengan Danamon dalam melakukan manajemen transaksi pembayaran dari Pelanggan *Merchant* yang dilakukan melalui pemindaian QR Code yang telah sesuai QRIS. *Merchant* akan mendapatkan QR Code Statik yang digunakan untuk memproses transaksi pembayaran serta akses ke Aplikasi QR Danamon. Aplikasi QR Danamon dapat diakses oleh *Merchant* melalui telepon seluler dengan sistem operasi Android dan IOS yang telah terhubung dengan jaringan internet. Aplikasi ini memberi kemudahan bagi *Merchant* QR Danamon untuk menerima pemberitahuan berupa *push notification*, monitor histori transaksi, *generate* QR Dinamik, cek QR Statik, serta ubah dan reset PIN. Serta adanya layanan *Sameday Settlement* sebagai fitur baru.

LAYANAN EDC MERCHANT DANAMON

Danamon menyediakan fasilitas transaksi pembayaran yang komprehensif bagi *Merchant* melalui mesin EDC, yang kini mampu menerima pembayaran dengan kartu (Kredit/Debit Visa, Mastercard, GPN) secara *Contact* (dip) dan *Contactless* (tap tanpa PIN), serta scan QRIS domestik maupun lintas negara. Mesin ini juga dilengkapi dengan berbagai fitur operasional standar, seperti transaksi pembelian untuk berbagai jenis kartu dan QRIS, pembatalan (*void*), pengembalian (*reversal*), penyelesaian (*settlement*), dan cicilan untuk kartu kredit Danamon.

DANAMON BILLINK

Merupakan solusi digital dari Danamon dalam bentuk *website* yang dapat digunakan oleh Komunitas untuk mengelola dan menerima pembayaran *one time*/rutin dari anggotanya. Komunitas dapat mengelola data anggota, mengatur data tagihan, serta melihat riwayat pembayaran.

Danamon Billink mempunyai beberapa opsi pembayaran yang fleksibel seperti pembayaran tagihan via *Auto Debit* dari rekening Danamon atau melalui transfer ke *Virtual Account* Danamon yang dapat dilakukan dari semua bank.

DIRECT DEBIT DANAMON

Layanan yang disediakan kepada nasabah perorangan Danamon untuk melakukan transaksi pembayaran daring dengan menggunakan Rekening Danamon sebagai opsi pembayaran pada aplikasi/situs Pihak Ketiga yang telah bekerjasama dengan Danamon. *Direct Debit* Danamon menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, hanya melakukan 1 (satu) kali registrasi layanan *Direct Debit* Danamon melalui

aplikasi/situs Pihak Ketiga dengan memasukkan nomor rekening dan *handphone* yang terdaftar di Danamon. Transaksi *Direct Debit* Danamon mudah dan aman karena menggunakan PIN atau kode SMS OTP sebagai verifikasi transaksi.

D-WALLET BY DANAMON

Sebuah layanan uang elektronik dari Danamon yang bisa diakses melalui *smartphone* berbasis Android ataupun iOS, tanpa harus membuka rekening terlebih dahulu. Aplikasi ini memiliki beragam fitur yang bisa memudahkan setiap transaksi digitalmu sehari-hari, seperti:

1. Pembayaran QRIS yang praktis buat bayar jajan di *merchant* atau bayar belanjaan di *minimarket*.
2. *Transfer* ke sesama akun D-Wallet bebas biaya admin, mau *transfer* ke Rekening Danamon dan Bank lain pun juga bisa.
3. Tarik tunai yang dijamin bebas ribet, bisa tarik tunai di mesin ATM Danamon tanpa perlu kartu debit.
4. *Top-up* Saldo GoPay, OVO, ShopeePay, DANA, dan LinkAja yang cepat dan mudah, kapan pun dan di mana pun.

D-Wallet by Danamon ini juga dapat diakses melalui aplikasi mitra Danamon. Saat ini nasabah dapat menggunakan layanan uang elektronik D-Wallet by Danamon di aplikasi Adiraku milik Adira Finance.

DANAMON DIGITAL ONBOARDING

Layanan API untuk pembentukan rekening Danamon melalui Aplikasi pihak ketiga seperti Adira Finance, DANA dan Bareksa yang telah bekerja sama dengan Danamon. Calon nasabah sebagai pengguna Aplikasi pihak ketiga di





atas dapat melakukan pembukaan rekening dengan mudah (*end-to-end*) termasuk proses KYC yang dilakukan secara digital dengan agen *video banking* Danamon.

PRODUK PEMBIAYAAN UKM

KREDIT REKENING KORAN (KRK)

Fasilitas pinjaman jangka pendek yang dirancang untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas kredit ini memberikan fleksibilitas bagi nasabah untuk melakukan penarikan kapan saja selama periode pinjaman menggunakan warkat (cek atau bilyet giro) dan dapat dilakukan perpanjangan waktu.

KREDIT BERJANGKA (KB)

Fasilitas pinjaman yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja yang bersifat jangka pendek dan dapat dilakukan perpanjangan jangka waktu. Penarikan dana dilakukan menggunakan *Promissory Note* (Promes) dalam periode tertentu, dengan batas maksimum hingga jatuh tempo fasilitas kredit. Durasi maksimum adalah 180 hari dan tidak melebihi jangka waktu yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kredit (SPK).

KREDIT ANGSURAN BERJANGKA (KAB)

Fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha nasabah melalui kebutuhan investasi dan pengembangan usaha. Jenis investasi yang dapat dibiayai mencakup aset produktif seperti tanah, bangunan, peralatan, mesin industri, serta pembiayaan modal kerja dan *refinancing* tempat usaha berbentuk properti komersial (gedung, pabrik, ruko, rukan, kios, kios strata *title*).

KREDIT KEPEMILIKAN TEMPAT USAHA RUKO (KTU RUKO)

Fasilitas pembiayaan untuk pembelian tempat usaha, seperti gudang, ruko atau rukan, dengan skema angsuran ringan dan jangka waktu pinjaman yang panjang. Salah satu fitur unggulan KTU Ruko adalah angsuran yang lebih ringan karena sebagian pokok utang dapat dilunasi pada akhir tenor pinjaman.

TRADE FINANCE

LETTER OF CREDIT/SKBDN

Dengan fasilitas *Letter of Credit* (LC) atau SKBDN, Danamon akan memberikan jaminan pembayaran kepada Penjual (Eksportir) sedangkan di sisi lain memberikan jaminan kepada Pembeli (Importir) bahwa pembayaran hanya akan dilakukan atas dasar presentasi dokumen yang sesuai dengan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dalam LC/SKBDN.

INCOMING COLLECTION SERVICES (ICS)

Layanan yang diberikan oleh Danamon untuk menangani penagihan dokumen dalam metode pembayaran *Documentary Collection* yang dikirim oleh *Remitting Bank* kepada Danamon yang berperan sebagai *Collecting Bank* atau *Presenting Bank*.

INCOMING COLLECTION AVALIZATION (ICA)

Incoming Collection Avalization (ICA) atau yang juga dikenal dengan Avalisasi Tagihan merupakan pemberian avalisasi atas penagihan dokumen impor yang menjamin pembayaran kepada pihak Penjual (Eksportir) dalam metode pembayaran *Documentary Collection*.

SHIPPING GUARANTEE (SG)

Fasilitas yang diberikan kepada nasabah importir (atas LC/SKBDN yang dibuka di Danamon) untuk mendapatkan kuasa atas barang dari Perusahaan pelayaran apabila asli *Bill of Lading* belum diterima oleh Danamon atau nasabah sementara barang sudah sampai di pelabuhan tujuan.

CLEAN LC/SKBDN NEGOTIATION (CLN)

Fasilitas yang diberikan kepada nasabah Eksportir (*Beneficiary*) dalam bentuk negosiasi dengan kondisi di mana dokumen yang dipresentasikan sesuai dengan syarat dan ketentuan pada LC/SKBDN.

DISCREPANT LC/SKBDN NEGOTIATION (DLN)

Fasilitas yang diberikan kepada nasabah Eksportir (*Beneficiary*) dalam bentuk negosiasi dokumen dengan kondisi di mana dokumen yang dipresentasikan tidak sesuai dengan syarat dan ketentuan pada LC/SKBDN.

OUTGOING COLLECTION SERVICES (OCS)

Layanan yang diberikan Danamon kepada Nasabah Eksportir (*Drawer*) untuk menangani dokumen dari *Documentary Collection* yang mana Danamon berperan sebagai *Remitting Bank* yang akan mengirimkan dokumen dari *Drawer* (Eksportir) dan memperoleh pembayaran dari Importir (*Drawee*) melalui *Collecting Bank*.

TRANSFERABLE LC/SKBDN

Transferable LC/SKBDN adalah LC/SKBDN yang dapat ditransfer oleh penerima asli (pertama) ke satu atau lebih penerima kedua. *Transferable* LC/SKBDN digunakan pada saat pihak *Supplier* barang menjual barang melalui pihak Perantara dan tidak berhubungan langsung dengan pihak Pembeli akhir.

CONFIRM LC/SKBDN

Confirm LC/SKBDN adalah janji pasti yang diberikan oleh Danamon kepada nasabah Eksportir (*Beneficiary*) sebagai tambahan terhadap janji pasti dari Bank Pembuka (*Issuing Bank*), untuk membayar presentasi dokumen yang sesuai dengan syarat dan ketentuan pada LC/SKBDN.

IMPORT LC/SKBDN FINANCING (ILF)

ILF merupakan alternatif pembiayaan yang dapat diberikan pada nasabah (*applicant*) untuk mendapatkan perpanjangan tenor pembayaran dalam metode pembayaran LC/SKBDN. Ada dua jenis produk *Import* LC/SKBDN Financing (ILF) yang dimiliki Danamon: (1) *Import* LC/SKBDN Financing *Usance Payable at Sight* (ILF UPAS) dan (2) *Import* LC/SKBDN Financing *Usance Payable at Usance* (ILF UPAU).

FINANCING AGAINST TRUST RECEIPT (FATR)

Pembiayaan jangka pendek bagi nasabah Importir untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja dan penyelesaian kewajiban kepada *supplier* yang jatuh tempo atas dasar LC/SKBDN atau *Documentary Collection*.

PRE-SHIPMENT FINANCING (PSF)

Pembiayaan jangka pendek yang disediakan bagi Nasabah Eksportir untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja (pembelian bahan baku, aktivitas produksi, dan lain-lain) sebelum pengapalan dan dapat diberikan baik atas dasar LC/SKBDN atau *Purchase Order*.

OUTGOING COLLECTION FINANCING (OCF)

Pembiayaan atas dasar piutang oleh Danamon yang disediakan untuk membiayai tagihan nasabah yang bertindak sebagai Penjual (*Drawer*) yang ditagih melalui *Outgoing Collection Services* (OCS).

OPEN ACCOUNT FINANCING (OAF)

Pembiayaan yang diberikan kepada Pembeli/Importir atau Penjual/Eksportir atas transaksi *Open Account* yang bersifat domestik maupun internasional.

BANK GUARANTEE (BG)/STANDBY LETTER OF CREDIT (SBLC)/DEMAND GUARANTEE (DG)

Jaminan tertulis yang diberikan oleh Danamon untuk kepentingan nasabah kepada pihak penerima jaminan berdasarkan kontrak tertentu. Pembayaran dilakukan atas klaim yang diajukan pihak penerima jaminan yang disebabkan pihak yang dijamin (nasabah) tidak dapat memenuhi kewajibannya (wanprestasi).

FINANCIAL SUPPLY CHAIN

DISTRIBUTOR FINANCING (DF)

Merupakan produk pembiayaan modal kerja kepada Distributor dari Prinsipal dalam komunitas rantai bisnis. Produk ini memberikan solusi bagi Prinsipal di antaranya ketepatan pembayaran tagihan pada Prinsipal dan kemudahan bertransaksi. Di sisi lain, Distributor mendapatkan manfaat yang optimal melalui fitur perpanjangan jangka waktu pembayaran dan persyaratan jaminan yang kompetitif.

EARLY COLLECTION STRUCTURE (ECS)

Early Collection Structure (ECS) adalah fasilitas bagi Prinsipal untuk mendapatkan pembayaran lebih awal dari tanggal jatuh tempo tagihan. Fasilitas ini merupakan fitur tambahan dalam program DF yang dapat digunakan oleh Prinsipal sesuai kebutuhan.

TRANCHE ADMF I - KENDARAAN BARU

Merupakan kolaborasi antara PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Dinamika Finance Tbk dalam memberikan pembiayaan modal kerja untuk pembelian unit kendaraan baru kepada Dealer yang sudah bekerja sama dengan PT Adira Dinamika Finance Tbk.

SUPPLIER FINANCING (SF)

Supplier Financing merupakan solusi berupa dukungan modal kerja bagi *Supplier* yang terpilih untuk memastikan kelancaran pasokan bahan baku dan pelaksanaan jasa kepada Prinsipal.

ACCOUNT RECEIVABLE PURCHASE FINANCING (ARPF)

ARPF adalah solusi berupa dukungan modal kerja bagi Prinsipal dalam membiayai piutang atas penjualan barang/jasa terhadap *Buyer* terpilih.

TRADE SUPPLIER FINANCING (TSF)

Trade Supplier Financing (TSF) merupakan pembiayaan tanpa hak regres kepada *Supplier* di mana Danamon mengambil risiko Prinsipal dan memberikan dana kepada *Supplier* hingga jatuh tempo Wesel yang telah diakseptasi Prinsipal.

SUPPLIER PREPAYMENT (SP)

Supplier Prepayment (SP) merupakan pembiayaan tanpa hak regres kepada *Supplier* di mana Danamon mengambil risiko Prinsipal dan memberikan dana kepada *Supplier*, hingga jatuh tempo piutang yang diakseptasi oleh Prinsipal.





CASH MANAGEMENT

DANAMON GIRO BISA IDR

Rekening Danamon Giro BISA adalah solusi perbankan yang dirancang khusus untuk Perusahaan yang membutuhkan kemudahan dalam pengelolaan arus kas dalam mata uang Rupiah (IDR). Giro BISA membantu Perusahaan menjalankan operasional sehari-hari dengan lebih efisien. Dilengkapi dengan fitur keamanan dan terintegrasi digital, rekening Giro BISA IDR memberi transparansi penuh dan kontrol yang lebih baik atas pengelolaan keuangan.

DANAMON GIRO BISNIS USD

Rekening Danamon Giro Bisnis USD adalah solusi perbankan yang dirancang untuk memudahkan Perusahaan dalam mengelola arus kas dalam mata uang USD. Rekening Giro Bisnis USD memberikan solusi lengkap bagi Perusahaan yang membutuhkan kemudahan dalam pengelolaan keuangan internasional. Solusi kebutuhan valas dalam satu genggam dengan keamanan, fleksibilitas, dan biaya yang terjangkau.

DANAMON CASH CONNECT

Danamon Cash Connect (DCC) adalah layanan *Internet Banking* korporasi untuk mempermudah pengelolaan keuangan bisnis nasabah dengan menyajikan solusi lengkap baik untuk layanan cash management maupun layanan *Financial Supply Chain* yang aksesibel dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan nasabah. Layanan ini tersedia dalam versi *website* dan *mobile apps* didukung dengan konektivitas *host-to-host* yang dilengkapi sistem keamanan enkripsi untuk menjamin keamanan dan kerahasiaan data, serta memberikan kemudahan transaksi yang cepat dan efisien langsung dari mana saja dan kapan saja melalui jaringan *internet*.

DANAMON API CENTRAL

Application Programming Interface (API) yang dikembangkan oleh Danamon dirancang khusus untuk mendukung integrasi sistem nasabah korporasi dengan layanan perbankan Danamon, sehingga memungkinkan otomatisasi proses, efisiensi operasional, dan pertukaran data yang aman dan *real-time*. Dengan API ini, nasabah dapat menghubungkan sistem internal mereka secara langsung dengan layanan perbankan Danamon, mendukung kebutuhan bisnis yang dinamis.

CASH PICK UP & DELIVERY SERVICES

Layanan yang diberikan kepada nasabah untuk pengambilan dan pengiriman uang tunai di mana dalam proses pengantaran uang tunai dilengkapi asuransi di mana untuk metode penarikan dan pengkreditan dana dan frekuensi layanan dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

CASH COLLECTION MACHINE

Layanan yang diberikan kepada nasabah untuk melakukan penyetoran uang tunai melalui mesin deposit yang dipasang di lokasi nasabah dan dana akan dikreditkan secara *real-time* ke rekening yang sudah ditentukan sebelumnya.

CASH PICK UP WITH MOBILE DEVICE

Layanan *cash pick up* dengan menggunakan perangkat *mobile device* yang beroperasi dengan koneksi nirkabel untuk proses pengkreditan dana secara *real-time* ke rekening nasabah.

VIRTUAL ACCOUNT

Solusi *Cash Management* yang disediakan oleh Danamon untuk memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi pengirim dana dan proses rekonsiliasi (*Virtual Account Collection*)

dan memberikan kemudahan transaksi operasional melalui *Virtual Account Debit*.

E-TAX

Layanan pembayaran penerimaan negara (Pajak, Bea & Cukai, Penerimaan Negara Bukan Pajak) dengan metode *single* dan *multiple ID Billing* secara *real-time* melalui *Danamon Cash Connect*. Bukti Penerimaan Negara (BPN) dapat diunduh secara langsung setelah transaksi berhasil dilakukan.

LIQUIDITY MANAGEMENT

Layanan pengelolaan likuiditas untuk rekening operasional nasabah sehingga memaksimalkan fungsi kontrol dan memaksimalkan jasa giro yang didapat, produk pengelolaan likuiditas antara lain: *Cash Pooling*, *Cash Distribution* dan *Range Balance*.

DANAMON OPTIMAL

Danamon *Optimal* hadir sebagai layanan yang memberikan paket solusi untuk mewujudkan setiap rencana sesuai fase hidup dengan #CaraOptimalku melalui berbagai produk dan kemudahan transaksi yang mendukung gaya hidup Anda. Layanan ini tersedia untuk nasabah perorangan dengan total dana kelolaan minimal Rp50 juta.

DANAMON PRIVILEGE

Danamon *Privilege* hadir untuk memberikan pelayanan terbaik bagi kesejahteraan Anda dan keluarga, menjaga setiap generasi dan setiap aspirasi. Dengan berbagai keunggulan seperti *Wealth Advisory*, *Wealth Growth and Preservation*, *World of Privileges*, dan *Convenient Access*, layanan ini disediakan bagi nasabah perorangan dengan total dana kelolaan minimal Rp500 juta.

PEJABAT EKSEKUTIF SENIOR & PEJABAT EKSEKUTIF

No.	Nama	Jabatan	Kewarganegaraan
1	Agus Pratama*	Head of SME Business	Indonesia
2	Evi Damayanti*	Chief Human Capital and Operations Officer	Indonesia
3	Reza Iskandar*	Chief Strategy Officer	Indonesia
4	Theresia Adriana Widjaja*	Chief Financial Officer	Indonesia
5	Abrianto Ascein Gultom	IT Cyber Security Head	Indonesia
6	Ade Prima Ratu Bagus	Market & Liquidity Risk Head	Indonesia
7	Adeline Inggrisari Yonatan	EB Business Head	Indonesia
8	Adhe Chandra	Portfolio, Policy & Analytics Head	Indonesia
9	Andi Syaiful Wahdi	EB Business Head	Indonesia
10	Andreas Kurniawan	Chief Digital Officer	Indonesia
11	Antonius Hartandyo Danang Saputro	Business Operational Risk & Control Head	Indonesia
12	Antony Tan	IT Digital Channels, Core and Integration Systems Head	Indonesia
13	Bondan Muliawan	IT Production & Infrastructure Management Head	Indonesia
14	Budi Setiawan	Senior Credit Risk Officer - Enterprise Banking	Indonesia
15	Dwi Susiyanto	Risk Modeling,Quant.Tech.&Analytics Head	Indonesia
16	Edward Francois Marbun	Global Strategy Head	Indonesia
17	Edy Supriyanto	Transaction Banking Head	Indonesia
18	Eka Dinata	Branch Network Head	Indonesia
19	Elmi Christina	EB Business Head	Indonesia
20	Enriko Sutarto	Consumer Lending Business Head	Indonesia
21	Firdody Istivano Fairahmad	IT Business Partner, Analyst & Project Portfolio Management Head	Indonesia
22	Flint Indrawan Kamil	EB Business Head	Indonesia
23	Gemilang Madyakusuma	Special Project Office	Indonesia
24	Gunawan Te	EB Business Head	Indonesia
25	Handojo Pamudji	SME Credit Head	Indonesia
26	Hary Sutedja	IT Strategy & Architecture and Payment Solution Head	Indonesia
27	Hasan	EB Business Management Head	Indonesia
28	Hendry Sunaryo	Partnership & Innovation Head	Indonesia
29	Ifonne Muljadi	EB Business Analyst Head	Indonesia
30	Indriani Pratiwi Susantio	CREM Head	Indonesia
31	Iqbal Maulana	Syariah Assurance & Sustainability Finance Head	Indonesia
32	Ivan Adrian Jaya	Consumer Funding & Wealth Business Head	Indonesia
33	Jenny Widjaja	Treasury & Capital Market Head	Indonesia
34	Kho Tjhing Kian	ORM Fraud & QA Head	Indonesia
35	Lie Chen	Regulatory Compliance & Assurance Head	Indonesia
36	Margaretha Sherly	Financial Institution Head	Indonesia
37	Masahiro Shimada	Global Alignment Head for Finance	Japan
38	Masashi Yoshikawa	Japan Desk Head for Consumer	Japan
39	Melissa Marioto	Service Excellence & Customer Care Head	Indonesia
40	Merci Santi Adriani	Syariah Funding Business Head	Indonesia
41	Mireille Makmur	Customer Experience Head	Indonesia





No.	Nama	Jabatan	Kewarganegaraan
42	Muhammad Arief Fatchur Rochman	EB Business Head	Indonesia
43	Palupi	Regulatory Compliance & Advisory Head	Indonesia
44	Ratih Damayanti	Head Of Financial Crime Compliance	Indonesia
45	Refita Rulli Arief	Syariah Strategic & Financing Business Head	Indonesia
46	Reisan Lesmana	IT Robotics, Digital Automation and AI System Head	Indonesia
47	Rio Irhandi Sasmita	IT Data, Reporting & Risk System Head	Indonesia
48	Roberto Trio	EB Business Head	Indonesia
49	Roncy Sinaga	Senior Credit Risk Officer - EB Remedial	Indonesia
50	Rony Iskandar Kustendro	Information Risk Management Head	Indonesia
51	Rusmin Basuki	Credit & Enterprise Risk Management Head	Indonesia
52	Sabrina Rakhmaputri Azhairie	BPR, Control & Compliance Head	Indonesia
53	Satyo Haryo Wibisono	Head of Legal Counsel	Indonesia
54	Sheky Lemasoa	Senior Credit Risk Officer - Enterprise Banking	Indonesia
55	Toshihiro Senoo	Platform Collaboration Head	Japan
56	Toshiya Shobayashi	Executive Officer Business Collaboration	Japan
57	Widianto	EB Business Analyst Head	Indonesia
58	Yenny	Chief Internal Auditor	Indonesia
59	Anastasia Susy Herawati	Senior Vice President	Indonesia
60	Chiau Winarto	Senior Vice President	Indonesia
61	Handriady Chia	Senior Vice President	Indonesia
62	I Gusti Agus Indrawan	Senior Vice President	Indonesia
63	Novily Chandra	Senior Vice President	Indonesia
64	Pinastika Junia	Senior Vice President	Indonesia
65	Riana Suagiat	Senior Vice President	Indonesia
66	Solaiman Widjaja	Senior Vice President	Indonesia
67	Sonny Gunawan	Senior Vice President	Indonesia
68	Thamrin Tambunan	Senior Vice President	Indonesia

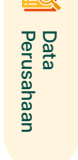
* Pejabat Eksekutif Senior

KANTOR CABANG & KANTOR CABANG SYARIAH

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
1	BDI JAKARTA ITC CEMPAKA MAS	Graha Rukan ITC Cempaka Mas Blok B No. 7 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
2	BDI JAKARTA KELAPA GADING I	Jl. Boulevard Barat Blok XB No. 8 Kelapa Gading Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
3	BDI JAKARTA KELAPA GADING II	Jl. Boulevard Raya Blok FY No. 1/9-12 Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
4	BDI JAKARTA MUARA KARANG	Jl. Muara Karang Raya No. 72 Blok Z-3 Selatan Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
5	BDI JAKARTA ARTHA GADING	Rukan Artha Gading Blok C No. 18 Jl. Boulevard Artha Gading Kelapa Gading Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
6	BDI CEMPAKA PUTIH TENGAH	Jl. Cempaka Putih Raya No. 11 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
7	BDI JAKARTA DANAU SUNTER	Jl. Danau Sunter Utara Blok B.I.B No. 15-16 Sunter Podomoro Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
8	BDI JAKARTA ENGGANO	Jl Enggano Raya No 36 Tanjung Priok Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
9	BDI JAKARTA JEMBATAN LIMA	Jl. KHM. Mansyur No. 255 Jembatan Lima Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
10	BDI JAKARTA KAPUK TELUK GONG	Jl. Teluk Gong Raya Komp. TPI II Blok M No. 34 Kampung Gusti Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
11	BDI JAKARTA PANTAI INDAH KAPUK	Galeria Niaga Mediterania Blok X-3 Kav. No.A-8M & A-8N Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
12	BDI JAKARTA PANTAI INDAH KAPUK 2	Ruko Crown Golf Blok A No. 53 Jl. Marina Raya RT 07 Rw 02 Kel. Kamal Muara Kec Panjaringan Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
13	BDI JAKARTA PLUIT KENCANA	Jl. Pluit Kencana Raya 45-47 Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
14	BDI JAKARTA PS PADEMANGAN	Ps. Pademangan Timur Lt.Dasar No 137 Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
15	BDI JAKARTA TELEPON KOTA	Jl. Telepon Kota No.7 RT.6/RW.2 Roa Malaka Kec. Tambora Kota Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
16	BDI JAKARTA BANDENGAN INDAH	Ruko Bandengan Indah Blok B No 7 Jl. Bandengan Utara No. 80 RT/RW 05/16 Penjaringan Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
17	BDI JAKARTA GROGOL MUWARDI	Jl. Muwardi Raya No. 7 Grogol Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
18	BDI JAKARTA JELAMBAR	Jl. Jelambar Baru.1 B Jakarta Barat 1 Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
19	BDI JAKARTA CENTRAL PARK	Ruko GSA Db 08 Jl S. Parman Tj Duren Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
20	BDI JAKARTA ORION MANGGA DUA	Ruko Komp.Orion Mangga Dua Jl.Raya Mangga Dua Komp.Rukan Orion Mangga Dua No.3 Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
21	BDI JAKARTA PANGERAN JAYAKARTA	Jl. Pangeran Jayakarta No. 22 Kel. Mangga Dua Selatan Kec. Sawah Besar Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
22	BDI JAKARTA MALL TAMAN ANGGREK	Mall Taman Anggrek Ground Floor G-42 Jl. S. Parman Kav.21 Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
23	BDI JAKARTA TAMAN DUTA MAS	Rukan Taman Duta Mas D9A No.8 Jelambar Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
24	BDI JAKARTA MANGGA 2 RAYA	Ruko Textile Blok E4/6 Jalan Mangga Dua Raya Jakarta Utara DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Utara
25	BDI JAKARTA USMAN HARUN (DH KEBON SIRIH)	Jalan Prapatan No. 50 Kel. Gambir Kec. Gambir Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
26	BDI JAKARTA MENARA BANK DANAMON	Jl. Hr Rasuna Said Blok C No. 10 Kelurahan Karet Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan



Data
Perusahaan



Data
Perusahaan

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
27	BDI BOGOR JUANDA	Jl. Ir. H. Juanda No. 46 Kota Bogor Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bogor
28	BDI JAKARTA BENHIL	Jl. Bendungan Hilir Raya No. 21 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
29	BDI JAKARTA AGUS SALIM	Jl. H. Agus Salim No. 59 A Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
30	BDI JAKARTA PALMERAH	Jl. Palmerah Barat No. 38 A Blok 5-6 Grogol Utara Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
31	BDI JAKARTA WISMA BNI	Wisma 46 Kota BNI Lt. Dasar Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
32	BDI JAKARTA KALIBATA	Kalibata Tengah Blok I F-G Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
33	BDI JAKARTA DEPOK MARGONDA	Ruko Graha 99 Jl Margonda Raya RT 008/03 No.99 Kemiri Muka Kota Depok Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Depok
34	BDI JAKARTA PANGLIMA POLIM	Jalan Panglima Polim Raya No 59 Rt/Rw : 007/004 Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
35	BDI JAKARTA CYBER 2	Cyber 2 Tower Level Ground Floor Unit B 2 Jl. Hr. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 Kuningan Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
36	BDI JAKARTA MENARA BEJ	Gd. BEJ Tower 2 Lt.1 Jl. Jend. Sudirman Kav.52+53 Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
37	BDI JAKARTA CINERE	Jl. Cinere Raya Kav. 48-49 A Cinere Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
38	BDI JAKARTA FATMAWATI	Jl. RS. Fatmawati No. 24 Cipete Utara Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
39	BDI JAKARTA KEMANG	Jl. Kemang Raya 4 Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
40	BDI JAKARTA PONDOK INDAH MALL	Pondok Indah Mall 2 Lt.Dasar No.G 34 B Pondok Indah Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
41	BDI JAKARTA PERMATA HIJAU	Jl. Nikel Blok D No. 23-24 Permata Hijau Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
42	BDI JAKARTA PONDOK INDAH	Komplek Pertokoan Pondok Indah Blok Ua No. 1 Jl. Metro Duta Pondok Indah Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
43	BDI JAKARTA SUDIRMAN PLAZA	Sudirman Plz Indofood Tower.Jl Jend Sudirman Kav 76-78 Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
44	BDI JAKARTA SUPOMO	Jl. Prof. Dr. Supomo No. 55 Tebet Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
45	BDI JAKARTA WARUNG BUNCIT	Jl. Warung Buncit Raya No. 107 Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
46	BDI JAKARTA TRINITY TOWER	Trinity Tower Lantai Dasar Suite 0101. Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22 Blok lib Kec. Setiabudi Kel. Karet Kuningan Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
47	BDI CIBINONG CITY CENTER	Ruko Cibinong City Center Blok A.25 Kel. Pakansari Kec. Cibinong Kab. Bogor Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Bogor
48	BDI BOGOR - SURYAKENCANA	Jl. Suryakencana No. 331 Kota Bogor Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bogor
49	BDS LAPANGAN ROS	Jl. KH Abdullah Syafei No. 127 ATebet Jakarta Selatan DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
50	BDI JAKARTA MATRAMAN	Jl. Matraman Raya No. 52 Jakarta Timur DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Timur
51	BDI JAKARTA GAJAH MADA	Jl. Gajah Mada No. 90 A Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
52	BDI BEKASI LIPPO CIKARANG	Ruko Plaza Menteng Blok A No. 25 Rt 03/Rw.09 Desa Cibatuh Kec. Lemahabang (Cikarang Selatan) Kab. Bekasi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
53	BDI JAKARTA CIBUBUR TIMES SQUARE	Jl. Transyogi Km.3 Komp.Rukan Cibubur Times Square Blok B1 No.10 Cibubur Kab. Bekasi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
54	BDI JAKARTA GUNUNG SAHARI	Jl. Gunung Sahari Raya No. 49 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
55	BDI BEKASI HARAPAN INDAH	Komp Ruko Sentra Niaga Boulevard HijauPerumahan Harapan Indah Blok Sn 2 No 16 -17 Medan Satria Kab. Bekasi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
56	BDI JAKARTA HASYIM ASHARI	Jl. Kh. Hasyim Ashari No. 21 & 21A Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
57	BDI BEKASI JUANDA	Jl. Ir. H. Juanda No. 159 Kota Bekasi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bekasi

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
58	BDI JAKARTA KALIMALANG TARUM	Jl. Tarum Barat Hi No. 1 Kalimalang Jakarta Timur DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Timur
59	BDI JAKARTA PECENONGAN	Jl. Pecenongan Raya No. 5 B-C Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
60	BDI JAKARTA PONDOK GEDE	Rukan Pondok Gede Plaza Blok D No 1 S/D 2 P.Gede Bekasi Rt 04/01 Jatiwaringin Jakarta Timur DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Timur
61	BDI JAKARTA TANAH ABANG FACHRUDIN	Jl. Fachrudin 36 Blok A No. 56-57 Tanah Abang Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
62	BDI KARAWANG TUPAREV	Jl. Tuparev Komplek Karawang Plaza Ruko No. 5-6 Kab. Karawang Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Karawang
63	BDI JAKARTA ABDUL MUIS	Jl. Abdul Muis No 60 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
64	BDI JAKARTA CIKINI	Jl. Cikini Raya No. 71 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
65	BDI JAKARTA SURYOPRANOTO 2	Jl. Suryopranoto No.75 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
66	BDI JAKARTA JATINEGARA	Jl. Jatinegara Barat No. 135 Jakarta Timur DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Timur
67	BDI JAKARTA PLAZA KENARI MAS	Plaza Kenari Mas Lantai 4 (P1) No.Unit K 001. Jl.Kramat Raya No.101 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
68	BDI JAKARTA PASAR BARU	Jl. Pasar Baru Selatan No. 16 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
69	BDI JAKARTA PEGAMBIRAN ARTOMORO	Jl. Peggambiran No. 33-D Rawamangun Jakarta Timur DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Timur
70	BDI JAKARTA PULO GADUNG TRADE CENTER	PTC Pulogadung Blok I No.008 Jakarta Timur DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Timur
71	BDI JAKARTA ROXY MAS	Jl. K.H Hasyim Ashari Blok C 2 No. 6 & 7 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
72	BDI JAKARTA SENEN	Pusat Grosir Senen Jaya Lt.3 Rtu L3 / C9 -9 Jl. Senen Raya Kel.Senen Kec.Senen Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
73	BDI BEKASI TAMAN GALAXY RAYA	Jl. Taman Galaxy Raya No. 12 AD Bekasi Selatan Kab. Bekasi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
74	BDI JAKARTA TANAH ABANG BLOK A	Pasar Regional Tanah Abang Blok A Basement 2 No. 67 A-B Los F Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
75	BDI JAKARTA GLODOK PLAZA 1	Jl. Pinang Sia Raya Komplek Ruko Glodok Plaza Blok A No. 26-28 Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
76	BDI JAKARTA MANGGA BESAR	Jl. Mangga Besar Raya No. 42 A-B Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
77	BDI JAKARTA TAMAN SARI	Jl. Tamansari Raya No. 53 A Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
78	BDI JAKARTA TOMANG RAYA	Jl. Tomang Raya No. 51 C-D Blok Mm Kav. 557 Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
79	BDI JAKARTA SAMANHUDI	Jl. Samanhudi No 81 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
80	BDI JAKARTA - WAHID HASYIM	Jl. Wahid Hasyim No. 171 Jakarta Pusat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Pusat
81	BDI BEKASI - KALIMALANG COMMERCIAL CENTER	Kalimalang Commercial Center Blok A6/8 Jl. Ahmad Yani Kota Bekasi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bekasi
82	BDI KARAWANG KIIC	Sentra KIIC Lantai 1 Jl. Permata Raya Blok Lot C-A1 Karawang Barat Kab. Karawang Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Karawang
83	BDS CIRACAS	Jl. Raya Bogor No. 2 KM.22 Kel. Rambutan Kec. Ciracas Jakarta Timur DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Timur
84	BDI TELUK BETUNG PATTIMURA	Jl. Pattimura No.2-4 Telukbetung Kota Bandar Lampung Lampung	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
85	BDI TANGERANG ALAM SUTRA	Jl. Sutera Niaga I/17 Komplek Alam Sutera Serpong Kota Tangerang Selatan Banten	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
86	BDI TANGERANG BINTARO III	Komp. Rukan Bintaro Jaya Sektor III A Blok A No. 8-10 Bintaro Kota Tangerang Selatan Banten	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
87	BDI TANGERANG DAAN MOGOT	Jl. Daan Mogot No. 48 Kota Tangerang Banten	BANTEN	Kota Tangerang
88	BDI JAKARTA GREEN GARDEN	Ruko Green Garden Blok I / 9 No. 18 Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
89	BDI TANJUNG KARANG KARTINI	Jl. Kartini No.182 Tanjung Karang Kota Bandar Lampung Lampung	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
90	BDI JAKARTA KEBON JERUK INTERCON	Jl. Raya Meruya Ilir Komplek Intercon Plaza Blok A 1-2 Kebon Jeruk Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat



Data
Perusahaan



No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
91	BDI CILEGON S. A. TIRTAYASA	Jl. Sultan Agung Tirtayasa No. 145 Kota Cilegon Banten	BANTEN	Kota Cilegon
92	BDI METRO SUMUR BANDUNG	Komplek Pasar Sumur Bandung Blok B No 15 -16 Lingkungan III RT 012 Rw 005 Metro Pusat Kota Metro Lampung	LAMPUNG	Kota Metro
93	BDI JAKARTA TAMAN PALEM LESTARI	Rukan Taman Palem Lestari Blok A II No. 33 Jl. Kamal Raya Outer Ring Road Cengkareng Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
94	BDI JAKARTA TANJUNG DUREN	Jl. Tanjung Duren Raya No. 62 Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
95	BDI JAKARTA CITRA GARDEN II	Komplek Citra Garden II Blok I-I No. 12A Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
96	BDI PRINGSEWU A.YANI	Jl. Ahmad Yani No.65 Kab. Pringsewu Lampung	LAMPUNG	Kab. Pringsewu
97	BDI TANGERANG BSD	Jl. Raya Serpong BSD Commercial I Blok 201 Bsd Sektor Vi Kota Tangerang Selatan Banten	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
98	BDI TANGERANG CIKUPA	Perumahan Citra Raya Blok L1 Cikupa Kab. Tangerang Banten	BANTEN	Kab. Tangerang
99	BDI JAKARTA DURI KOSAMBI	Jl.Komplek Ruko Taman Semanan Indah Blok C - 26 Duri Kosambi Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
100	BDI TANGERANG GADING SERPONG	Jl. Blv Gading Serpong Alexandrite 3/9 Kota Tangerang Selatan Banten	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
101	BDI JAKARTA GREEN VILLE	Komplek Green Ville Blok AY No. 20 Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
102	BDI JAKARTA PURI INDAH	Jl. Puri Indah Raya Blok I No. 41 Pesanggrahan Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
103	BDI JAKARTA PURI KENCANA	Ruko Puri Niaga 3 Blok M8 - 1APuri Kencana Jakarta Barat DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Barat
104	BDI CILEGON SERANG	Jl. Maulana Hasanuddin Serang Plaza Blok I No. 5-6-7 Kota Serang Banten	BANTEN	Kota Serang
105	BDI TANGERANG SUPERMALL KARAWACI	Unit FF 59 A Supermall Karawaci Jl. Bulevar Diponegoro Lippo Karawaci Kab. Tangerang Banten	BANTEN	Kab. Tangerang
106	BDI TANGERANG ROSEVILLE	Roseville Soho & Suite Sunburst Cbd Lot I.8 Bsd City Rukan Unit F Jl. Kapten Soebianto Djojohadikusumo Rw 08 Lengkong Gudang Kec. Serpong Kota Tangerang Selatan Banten	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
107	BDI TANGERANG ALAM SUTRA 2	Jl. Jalur Sutera 29 D No. 21 Pakualam Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan Banten	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
108	BDI TANGERANG JATIUWUNG	Ruko Sol Marina Blok A No.1 Kel. Gandasari Kec. Jatiuwung Kota Tangerang Banten	BANTEN	Kota Tangerang
109	BDI BANDUNG MERDEKA	Jl. Merdeka No. 40 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
110	BDI CIREBON YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No. 2 Kota Cirebon Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Cirebon
111	BDI TASIKMALAYA YUDA NEGARA	Jl. Yudanegara No.40 Kota Tasikmalaya Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Tasikmalaya
112	BDI BANDUNG A YANI	Jl. Ahmad Yani No. 638 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
113	BDI SUKABUMI A YANI	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 30 Kota Sukabumi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Sukabumi
114	BDI BANDUNG ASIA AFRIKA	Jl. Asia Afrika No. 180 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
115	BDI CIMAHI CIBABAT	Jl. Raya Cibabat No.349 Cigugur Tengah Kota Cimahi Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Cimahi
116	BDI CIANJUR COKROAMINOTO	Jl. Hos. Cokroaminoto No.36 Kab. Cianjur Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Cianjur
117	BDI BANDUNG KOPO	Jl. Kopo No.26 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
118	BDI PURWAKARTA MARTADINATA	Jl. Re Martadinata No. 7 Kab. Purwakarta Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Purwakarta
119	BDI SUBANG OTISTA	Jl. Otto Iskandardinata No 55. Kel. Karanganyar Kec. Subang Kab. Subang Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Subang
120	BDI BANDUNG SETIA BUDI	Jl. Dr. Setiabudi 62 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
121	BDI BANDUNG KOPO SAYATI	Komp. Taman Kopo Indah Ruko 2 & 3 Kab. Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Bandung
122	BDI BANDUNG BUAH BATU	Jl. Buah Batu No. 166 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
123	BDI BANDUNG JAMIKA	Jl. Jamika No. 11 A Kel. Jamika Kec. Bojongloa Kaler Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
124	BDI BANDUNG JUANDA	Jl. Ir Juanda No.64 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
125	BDI BANDUNG TAMAN KOPO INDAH II	Taman Kopo Indah II 1B No.26 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
126	BDI BANDUNG SUNIARAJA	Jl. Suniaraja No. 57 - 59 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
127	BDI BANDUNG PAJAJARAN	Jl. Pajajaran No. 151 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
128	BDI BANDUNG PASIRKALIKI 2	Jalan Pasirkaliki No. 150 C Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
129	BDI BANDUNG SUMBER SARI 2	Komp. Pertokoan Sumber Sari Indah T9 Jl. Sumber Sari Indah Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
130	BDI BANDUNG SUDIRMAN	Jl. Jenderal Sudirman No. 30-32 Kota Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kota Bandung
131	BDI BANDUNG KOTA BARU PARAHYANGAN	Ruko Pancawarna – Kota Baru Parahyangan Jl. Bujanggamanik Blok D - No. 79 Kel. Kertajaya Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat Bandung Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Bandung Barat
132	BDS BANDUNG MERDEKA	Jl. Merdeka No. 40 Bandung Jawa Barat 40117	JAWA BARAT	Kota Bandung
133	BDI YOGYAKARTA JALAN MAGELANG (dh BDI YOGYAKARTA DIPONEGORO)	Jl Magelang No 93 Desa Sinduadi Kecamatan Mlati Kab. Sleman Yogyakarta	D.I. YOGYAKARTA	Kab. Sleman
134	BDI SEMARANG PEMUDA	Jl. Pemuda No. 175 Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
135	BDI PURWOKERTO SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No. 183 Purwokerto Kab. Banyumas Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Banyumas
136	BDI SOLO URIP SUMOHARJO	Jl. Urip Sumoharjo No. 91 Kelurahan Kepatihan Wetan Kecamatan Jebres Kota Surakarta / Solo Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/ Solo
137	BDI KUDUS A YANI	Jl. A. Yani No. 77 Kab. Kudus Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Kudus
138	BDI YOGYAKARTA BRIGJEN KATAMSO	Jl. Brigjen Katamso No.151 RT. 011/RW. 003, Kel. Keparakan, Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta	D.I. YOGYAKARTA	Kota Yogyakarta
139	BDI MAGELANG PEMUDA	Jl. Pemuda No. 149 Kota Magelang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Magelang
140	BDI KLATEN PEMUDA	Jl. Pemuda No.135 Kab. Klaten Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Klaten
141	BDI SEMARANG PURI ANJASMORO	Jl. Puri Anjasmoro G 1 No. 36 Kel. Tawangsari Kec. Semarang Barat Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
142	BDI SOLO SLAMET RIYADI	Jl. Slamet Riyadi No.312 Kelurahan Sriwedari Kecamatan Laweyan Kota Surakarta / Solo Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/ Solo
143	BDI SEMARANG SUARI	Jl. Suari No.17A Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
144	BDI CILACAP SUDIRMAN	Jl. Jend Sudirman No.21 Kab. Cilacap Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Cilacap
145	BDI PURBALINGGA SUDIRMAN	Jl. Jend Sudirman No.111 Kab. Purbalingga Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Purbalingga
146	BDI SALATIGA SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No.170 Kota Salatiga Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Salatiga
147	BDI WONOSOBO SUMBING	Jl. Sumbing 22 Kab. Wonosobo Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Wonosobo
148	BDI PURWOREJO AHMAD DAHLAN	Jl. Kiayi Haji Ahmad Dahlan No. 60 Kab. Purworejo Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Purworejo
149	BDI SEMARANG BANGKONG	Jl. Mt Haryono Bangkong Plaza C-2 Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
150	BDI SEMARANG CITRALAND	Komp. Citraland. Jl. Anggrek Raya Kav 23-25 Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
151	BDI SEMARANG GG TENGAH	Gang Tengah No. 77 Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
152	BDI REMBANG PEMUDA	Jl Pemuda No 8, Tawangsari, RT/RW 04/03, Kel. Leteh, Kec. Rembang, Kab. Rembang, Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Rembang
153	BDI SEMARANG MAJAPAHIT	Jl. Majapahit Ruko Gayamsari Blok A3 Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
154	BDI SEMARANG MT HARYONO	Jl. MT Haryono Nomor 427-429 Blok A7 RT 001 RW 001 Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
155	BDI JEPARA PATIMURA	Jl. Patimura Ruko Blok A2 Kab. Jepara Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Jepara
156	BDI PATI PEMUDA	Jl. Pemuda No. 239 C Kab. Pati Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Pati



Data
Perusahaan



Data
Perusahaan

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
157	BDI PURWODADI R. SUPRAPTO	Jl. R Soeprapto 66 Purwodadi Kab. Grobogan Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Grobogan
158	BDI SUKOHARJO IR SOEKARNO	Jl. Ir. Soekarno Blok C Kel. Madeondo Kec. Grogol Sukoharjo Kab. Sukoharjo Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Sukoharjo
159	BDI SEMARANG SETIABUDI	Jl. Setiabudi No 119 Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
160	BDI JUWANA SILUGONGGONG	Jl. Silugonggong No. 12 Juwana Kab. Pati Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Pati
161	BDI TEMANGGUNG TENTARA PELAJAR	Jl. Tentara Pelajar No. 6 Kec. Temanggung Kab. Temanggung Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Temanggung
162	BDI YOGYAKARTA URIP S.	Jl. Urip Sumohardjo 123 Kota Yogyakarta Yogyakarta	D.I. YOGYAKARTA	Kota Yogyakarta
163	BDI GOMBONG YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No. 428 Gombong Kab. Kebumen Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kab. Kebumen
164	BDI PEKALONGAN H WURUK	Jl. Hayam Wuruk No.11A Kota Pekalongan Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Pekalongan
165	BDI TEGAL SUDIRMAN	Jl. Jend Sudirman No.11A Kota Tegal Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Tegal
166	BDS SOLO SLAMET RIYADI	Jl. Slamet Riyadi No.312, Kelurahan Sriwedari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta / Solo, Jawa Tengah, 57142	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/ Solo
167	BDI KEDIRI BRAWIJAYA	Jl. Brawijaya No.33 Kota Kediri Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Kediri
168	BDI JEMBER GAJAH MADA	Jl. Gajah Mada No. 84 Kab. Jember Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Jember
169	BDI SURABAYA GUBERNUR SURYO	Jl. Gubernur Suryo No.12 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
170	BDI SURABAYA CITRALAND	Ruko One Arcade, Blok ARC No.003 ,Kawasan One Arcade Citraland Surabaya	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
171	BDI MALANG KAWI	Jl. Kawi No. 15 Kota Malang Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Malang
172	BDI SURABAYA KEDUNGORO 2	Jl. Kedungoro No. 139, Surabaya, Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
173	BDI BANYUWANGI A YANI	Jl. Jend A. Yani No.41 Kab. Banyuwangi Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Banyuwangi
174	BDI SIDOARJO A YANI	Jl. A. Yani No.7 Kab. Sidoarjo Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Sidoarjo
175	BDI SURABAYA COKLAT	Jl. Coklat No. 8 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
176	BDI MADIUN COKROAMINOTO	Jl. HOS Cokroaminoto 124-126 Kota Madiun Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Madiun
177	BDI SURABAYA DARMO	Jl. Raya Darmo No. 59 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
178	BDI SURABAYA DHARMAHUSADA	Jl. Dharmahusada No.168 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
179	BDI SURABAYA HR MUHAMMAD	Jl. Hr Muhammad 86 C-D Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
180	BDI SURABAYA JEMUR ANDAYANI	Jl. Jemur Andayani 46 B-C Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
181	BDI SURABAYA KAPAS KRAMPUNG	Jl. Kapas Krampung No. 106 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
182	BDI GRESIK KARTINI	Jl. R.A. Kartini No. 236/5 Kab. Gresik Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Gresik
183	BDI TULUNG AGUNG KASIHIN	Jl. Kapten Kasihin No. 157 Kab. Tulungagung Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Tulungagung
184	BDI SURABAYA KEMBANG JEPUN	Jl.Kembang Jepun No.43 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
185	BDI JOMBANG KH WAHID HASYIM	Jl. KH Wahid Hasyim 121 Kab. Jombang Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Jombang
186	BDI SURABAYA KLAMPIS	Jl. Klampis Jaya No.136 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
187	BDI SURABAYA MARGOREJO INDAH	Jl.Margorejo Indah No.90 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
188	BDI SURABAYA MAYJEN SUNKONO	Jl. Mayjen Sungkono No.75 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
189	BDI BLITAR MERDEKA	Jl. Merdeka 28 Kav.4-5 Kota Blitar Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Blitar
190	BDI MOJOKERTO SUDIRMAN	Jl. Mojopahit No. 282 Kel. Mentikan Kec. Prajurit Kulon Kota Mojokerto Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Mojokerto
191	BDI PASURUAN PANDAAN	Kawasan Central Niaga Pandaan Kav. 7-8 Lk. Petungwulung Rt. 05 Rw. 06 Kelurahan Petungsari Kecamatan Pandaan Kab. Pasuruan Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Pasuruan

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
192	BDI SURABAYA MARGOMULYO	Jl. Raya Margomulyo No. 9 Blok Aa No. 10 Kel. Balongsri Kec. Tandes Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
193	BDI BOJONEGORO SUROPATI	Jl. Untung Suropati No. 26 Kab. Bojonegoro Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Bojonegoro
194	BDI MALANG SOEKARNO HATTA	Jl. Soekarno Hatta No. 5- 6A, 6B, Kel. Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Malang, Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Malang
195	BDI PAMEKASAN TRUNOJOYO	Jl. Trunojoyo No. 63 Kab. Pamekasan Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kab. Pamekasan
196	BDI SURABAYA DIPONEGORO	Jl. Diponegoro No. 160 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
197	BDI SURABAYA KERTAJAYA	Jl. Kertajaya No. 141 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
198	BDI SURABAYA MULYOSARI	Jl. Raya Mulyosari 134 Pb 14 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
199	BDI SURABAYA PASAR TURI	Komp. Sinar Galaxy B-70 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
200	BDI SURABAYA MERR	Komplek Ruko Promenade No 5 Jl Ir. Soekarno Hatta No. 5 Kedung Baruk Rungkut Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
201	BDS SURABAYA DIPONEGORO	Jl. Diponegoro No. 31, Surabaya, Jawa Timur 60241	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
202	BDI DENPASAR GUNUNG AGUNG	Jl. Gunung Agung No. 1 A Kota Denpasar Bali	BALI	Kota Denpasar
203	BDI MATARAM PEJANGGIK	Jl. Pejanggiik 117 Kota Mataram Nusa Tenggara Barat	NUSA TENGGARA BARAT	Kota Mataram
204	BDI KUPANG SUMATERA	Jl. Sumatera No. 43 Kota Kupang Nusa Tenggara Timur	NUSA TENGGARA TIMUR	Kota Kupang
205	BDI SINGARAJA A YANI	Jl. A. Yani No. 46 Singaraja Kab Buleleng Bali	BALI	Kab. Buleleng
206	BDI BIMA SOEKARNO HATTA	Jl. Ir Soekarno Hatta RT 008 Rw 003 Kelurahan Taruga Kecamatan Rasanae Barat Kab. Bima Nusa Tenggara Barat	NUSA TENGGARA BARAT	Kota Bima
207	BDI DENPASAR DIPONEGORO	Jl. Diponegoro No. 137 Kota Denpasar Bali	BALI	Kota Denpasar
208	BDI SUMBAWA DIPONEGORO	Jl. Diponegoro No. 26 Kel. Bugis Kec. Sumbawa Kab. Sumbawa Nusa Tenggara Barat	NUSA TENGGARA BARAT	Kab. Sumbawa
209	BDI TABANAN GAJAH MADA	Jl. Gajah Mada No.9 Desa Delod Peken Kecamatan Tabanan Kab. Tabanan Bali	BALI	Kab. Tabanan
210	BDI DENPASAR GATOT SUBROTO	Jl. Gatot Subroto No.79 Kota Denpasar Bali	BALI	Kota Denpasar
211	BDI BADUNG GATOT SUBROTO BARAT	Jl. Gatot Subroto Barat 354 Kab. Badung Bali	BALI	Kab. Badung
212	BDI DENPASAR HAYAM WURUK	Jl. Hayam Wuruk No. 246 Kota Denpasar Bali	BALI	Kota Denpasar
213	BDI KUTA LEGIAN	Jl. Raya Legian No. 87 Kuta Kab. Badung Bali	BALI	Kab. Badung
214	BDI MANGGARAI ADI SUCIPTO	Jl. Adi Sucipto 88A Ruteng Kab. Manggarai Nusa Tenggara Timur	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Manggarai
215	BDI NEGARA NGURAH RAI	Jl. Ngurah Rai No. 101 Negara Kab. Jembrana Bali	BALI	Kab. Jembrana
216	BDI MAUMERE RAYA CENTIS	Jl. Raya Centis No. 27, RT 011/RW.003, Kel. Kota Baru, Kec. Alok, Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Sikka
217	BDI ENDE SOEKARNO	Jl. Soekarno No. 77 Kab. Ende Nusa Tenggara Timur	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Ende
218	BDI ATAMBUA SUDIRMAN	Jl. Jendral Sudirman No. 22, Atambua, Kab. Belu, Nusa Tenggara Timur, 85711	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Belu
219	BDI SWETA TEGUH FAISAL	Jl. Sandubaya No 35. Bertais Sweta Kota Mataram Nusa Tenggara Barat	NUSA TENGGARA BARAT	Kota Mataram
220	BDI UBUD CAMPUAN	Jl. Ida Bagus Manik Peliatan - Ubud Bali	BALI	Kab. Gianyar
221	BDI GIANYAR DHARMA GIRI	Jl. Dharma Giri No. 21 Kab. Gianyar Bali	BALI	Kab. Gianyar
222	BDI BADUNG KEROBOKAN	Jl. Raya Kerobokan Desa Kerobokan Kelurahan Badung Kec. Kuta Utara Kab. Badung Bali	BALI	Kab. Badung
223	BDI BADUNG NGURAH RAI	Jl. By Pass Ngurah Rai 100C Kel. Mumbul/Bualu Kec. Kuta Selatan Kab. Badung Bali	BALI	Kab. Badung
224	BDS DENPASAR GUNUNG AGUNG	Jl. Gunung Agung No. 1 A, Kota Denpasar, Bali, 80117	BALI	Kota Denpasar
225	BDI SIBOLGA IMAM BONJOL	Jl. Imam Bonjol No.63 Kota Sibolga Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Sibolga



Data
Perusahaan



Data
Perusahaan

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
226	BDI MEDAN PUTRI HIJAU	Jl. Putri Hijau No. 2 Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
227	BDI P.SIANTAR SUTOMO	Jl. Sutomo No. 5 D/E Kota Pematang Siantar Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Pematang Siantar
228	BDI BATAM NAGOYA	Bank Duta Building Nagoya Jl.Imam Bonjol Nagoya Batam Kota Batam Kepulauan Riau	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
229	BDI MEDAN BINJAI	Jl. Jend. Sudirman No.60 Kota Binjai Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Binjai
230	BDI MEDAN DIPONEGORO	Jl. P. Diponegoro No. 35 Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
231	BDI RANTAU PRAPAT A DAHLAN	Jl. KH Ahmad Dahlan No.94 Rantau Prapat Kab. Labuhan Batu Sumatra Utara	SUMATERA UTARA	Kab. Labuhan Batu
232	BDI TANJUNG BALAI COKROAMINOTO	Jl. Cokroaminoto 48 A Tj. Balai Asahan Kota Tanjung Balai Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Tanjung Balai
233	BDI DELI SERDANG SUTOMO	Jl. Sutomo No. 85 Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang Sumatra Utara	SUMATERA UTARA	Kab. Deli Serdang
234	BDI KISARAN IMAM BONJOL	Jl. Imam Bonjol No.145 - 147 Kisaran Timur Kab. Asahan Sumatra Utara	SUMATERA UTARA	Kab. Asahan
235	BDI MEDAN ISKANDAR MUDA	Jl. Iskandar Muda No.226-230 Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
236	BDI MEDAN KRAKATAU	Jl.Krakatau No.127 - 127A Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
237	BDI PADANG SIDEMPUAN MERDEKA	Jl. Merdeka No.22 Kota Padang Sidempuan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Padang Sidempuan
238	BDI MEDAN PANDU	Jl. Pandu 41/70 Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
239	BDI MEDAN PEMUDA	Jl. Pemuda No. 5 A-D Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
240	BDI TEBING TINGGI SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No. 158 Kel. Badak Bejuang Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Tebing Tinggi
241	BDI MEDAN THAMRIN	Jl. Thamrin No.93-95 Medan - Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
242	BDI MEDAN TOMANG ELOK	Komp.Tomang Elok Blok Bb No.98 Seikambang Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
243	BDI MEDAN ASIA MEGA MAS	Ruko Medan Asia Jl.Asia Indah Blok C No.10-11 Kel. Sukaramai li Kec. Medan Area Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
244	BDI GUNUNG SITOLI DIPONEGORO	Jl.Diponegoro No.143 Kel. Ilir Kec.Gunung Sitoli Kab Nias Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kab. Nias
245	BDI MEDAN BRIGJEND ZEIN HAMID	Jl. Brigjend Zein Hamid Km. 55 No. 12 C LK V Kelurahan Titi Kuning Kecamatan Medan Johor Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
246	BDI MEDAN PETISAH	Jl. Nibung Utama No.3-4 Kelurahan Petisah Tengah Kecamatan Medan Barat Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
247	BDI MEDAN PUSAT PASAR	Jl. Pusat Pasar No.P 187 Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
248	BDI MEDAN RAHMADSYAH	Jl. Rahmadsyah No. 22 Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
249	BDI MEDAN SETIA BUDI	Jl. Setiabudi No.4 Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kota Medan
250	BDI MEDAN TANJUNG PURA	Jl. Pemuda No. 30 Tanjungpura Kab. Langkat Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kab. Langkat
251	BDI MEDAN CEMARA ASRI	Komp. Ruko Cemara Asri No. 8D Jl. Boulevard Timur Kel. Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kota Medan Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kab. Deli Serdang
252	BDI STABAT ZAINAL ARIFIN	Jl. Zainal Arifin 774 Stabat Kab. Langkat Sumatera Utara	SUMATERA UTARA	Kab. Langkat
253	BDI BATAM RADEN PATAH	Jl. Raden Patah No. 15 A Lubuk Baja Kota Batam Kepulauan Riau	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
254	BDI TANJUNG PINANG POS	Jl. Ketapang No.49 Kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau	KEPULAUAN RIAU	Kota Tanjung Pinang

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
255	BDI KARIMUN RAJA OESMAN	Batu Lipai Jl. Raja Oesman Ruko No. 5 RT. 001 / RW 001. Kel. Baran Timur Kec. Meral Kab. Karimun Provinsi Kepulauan Riau	KEPULAUAN RIAU	Kab. Karimun
256	BDI BATAM PALM SPRING	Komplek Palm Spring Batam Center Blok D1 No. 8 Dan 9 Kota Batam Kepulauan Riau	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
257	BDS LHOKSUMAWE PERDAGANGAN	Jl. Perdagangan No. 47-49 Lhokseumawe Kec. Banda Sakti Kota Lhokseumawe Aceh	ACEH	Kota Lhokseumawe
258	BDS BIREUEN KOL. HUSEIN YUSUF	Jl. Kolonel Husein Yusuf No. 1 Bireun Aceh	ACEH	Kab. Aceh Jeumpa/Bireuen
259	BDS LANGSA TEUKU UMAR	Jl. Teuku Umar No.114 Langsa Aceh	ACEH	Kota Langsa
260	BDS ACEH	Jl. Sri Ratu Safiatuddin No.54 Nanggroe Aceh Darussalam	ACEH	Kota Banda Aceh
261	BDS MEDAN DIPONEGORO	Jl.P.Diponegoro No.35, Kelurahan Madras Hulu, Kecamatan Medan Polonia, Kabupaten Medan, Sumatera Utara 20152	SUMATERA UTARA	Kota Medan
262	BDI BENGKULU S. PARMAN	Jl. S. Parman No. 35 Kota Bengkulu Bengkulu	BENGKULU	Kota Bengkulu
263	BDI PADANG SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No. 40 Kota Padang Sumatera Barat	SUMATERA BARAT	Kota Padang
264	BDI PALEMBANG SUDIRMAN	Jl. Jendral Sudirman No. 1129 Kelurahan 20 Ilir Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang Sumatera Selatan	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
265	BDI JAMBI SUTOMO	Jl. Dr. Sutomo No. 40 Kota Jambi Jambi	JAMBI	Kota Jambi
266	BDI PEKANBARU WAHID HASYIM	Jl. W Hasyim No. 2 Kota Pekanbaru Riau	RIAU	Kota Pekanbaru
267	BDI BUKITTINGGI A YANI	Jl. A. Yani No.116F Kota Bukit Tinggi Sumatera Barat	SUMATERA BARAT	Kota Bukittinggi
268	BDI BATU RAJA AKMAL	Jl. Akmal No.756 Rt/Rw. 015 / 006 Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Batu Raja Timur Batu Raja Kab. Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan	SUMATERA SELATAN	Kab. Ogan Komering Ulu
269	BDI PALEMBANG BASUKI RAHMAT	Jl. Basuki Rahmat No.897 C-D Kota Palembang Sumatera Selatan	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
270	BDI PADANG BUNDO KANDUNG	Jl. Bundo Kandung No. 23 Kota Padang Sumatera Barat	SUMATERA BARAT	Kota Padang
271	BDI LUBUK LINGGAU YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No.103 RT.001 Kel. Cereme Taba Kec. Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan	SUMATERA SELATAN	Kota Lubuklinggau
272	BDI PEKANBARU HR SUBRANTAS	Jl.Hr Subrantas Komp.Metropolitan City Blok A-6 Panam Kota Pekanbaru Riau	RIAU	Kota Pekanbaru
273	BDI JAMBI KOTA INDAH	Jl. Gatot Subroto Komp. Kota Indah Blok A-B No.1 Jambi Kota Jambi Jambi	JAMBI	Kota Jambi
274	BDI JAMBI KUALA TUNGKAL	Jl. Nelayan No. 5 Kuala Tungkal Kab. Tanjung Jabung Barat Jambi	JAMBI	Kab. Tanjung Jabung Barat
275	BDI PANGKAL PINANG SUDIRMAN	Jl. Masjid Jamik No. 27 Kota Pangkal Pinang Bangka Belitung	BANGKA BELITUNG	Kota Pangkal Pinang
276	BDI PEKANBARU RIAU	Jl. Griya Ruko No. 1 & 2 Tampan Kota Pekanbaru Riau	RIAU	Kota Pekanbaru
277	BDI DURI SUDIRMAN	Jl. Sudirman No. 151-152 Duri Kab. Bengkalis Riau	RIAU	Kab. Bengkalis
278	BDI BAGAN BATU SUDIRMAN	Jl.Jend Sudirman No.761 Bagan Batu Kab. Rokan Hilir Riau	RIAU	Kab. Rokan Hilir
279	BDI DUMAI SUKAJADI	Jl. Diponegoro No. 81 A-B Kota Dumai Riau	RIAU	Kota Dumai
280	BDI PEKANBARU TUANKU TAMBUSAI	Jl.Tuanku Tambusai No.12 A Kota Pekanbaru Riau	RIAU	Kota Pekanbaru
281	BDI INDRAGIRI HILIR M.BOYA	Jl.M.Boya Rt/Rw.01/11 Kel. Tembilahan Kab. Indragiri Hilir Riau	RIAU	Kab. Indragiri Hilir
282	BDI PALEMBANG MESJID LAMA	Jl. Mesjid Lama No. 170 Kota Palembang Sumatera Selatan	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
283	BDI PEKANBARU SIMPANG PASAR BAWAH	Jl. M. Yatim No. 65 Rt/Rw 003/001 Kel. Kampung Dalam Kec. Senapelan Kota Pekanbaru Riau	RIAU	Kota Pekanbaru
284	BDS PALEMBANG SUDIRMAN	Jl. Jendral Sudirman No. 1129 Kelurahan 20 Ilir Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang Sumatera Selatan	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
285	BDI PALANGKARAYA A YANI	Jl. A. Yani No. 82 Kota Palangkaraya Kalimantan Tengah	KALIMANTAN TENGAH	Kota Palangkaraya



Data
Perusahaan



Data
Perusahaan

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
286	BDI BANJARMASIN LAMBUNG MANGKURAT	Jl. Lambung Mangkurat No. 50 Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarmasin
287	BDI BALIKPAPAN SUDIRMAN	Jl. Jend.Sudirman No. 54 Kota Balikpapan Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kota Balikpapan
288	BDI SAMARINDA SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No. 31 Kota Samarinda Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda
289	BDI PONTIANAK TANJUNG PURA	Jl. Tanjung Pura No. 102 Kota Pontianak Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
290	BDI TANJUNG REDEP MANGGA	Jl. Mangga II. No. 4D RT. 016 RW. 00 Kel. Tanjung Redeb Kec. Tanjung Redeb Kab. Berau Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Berau
291	BDI PANGKALAN BUN ANTASARI	Jl Pangeran Antasari No. 135 Rt/Rw 01/01 Desa Kampung Raja Kecamatan Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah	KALIMANTAN TENGAH	Kab. Kotawaringin Barat
292	BDI SANGATTA YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso II RT. 14 Sangatta Utara Kec. Sangatta Kab Kutai Timur Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Kutai Timur
293	BDI KETAPANG MERDEKA	Jl. Merdeka No. 181 Kab. Ketapang Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kab. Ketapang
294	BDI BONTANG A. YANI	Jl. Jend Ahmad Yani No. 2 Rt. 09 Kota Bontang Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kota Bontang
295	BDI KOTABARU PUTRI CIPTASARI	Jl. Putri Ciptasari 8-10 Kab. Kota Baru Kalimantan Selatan	KALIMANTAN SELATAN	Kab. Kota Baru
296	BDI TARAKAN MULAWARMAN	Jl. Mulawarman No 9, RT 044, Kel. Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan, Kalimantan Utara	KALIMANTAN TIMUR	Kota Tarakan
297	BDI BANJARMASIN A YANI	Jl. A.Yani Km. 2.5 No. 81 Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarmasin
298	BDI BANJAR BARU A. YANI	Jl. A. Yani Km 34 No 4, RT. 002, RW. 002, Kelurahan Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarbaru
299	BDI KOTABARU BATU LICIN	Jl. Raya Batu Licin No. 2-3 Batu Licin Kab. Kota Baru Kalimantan Selatan	KALIMANTAN SELATAN	Kab. Kota Baru
300	BDI SAMARINDA ACHMAD YANI	Jl. Achmad Yani, RT 18, Kel. Temindung Permai, Kec. Sungai Pinang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda
301	BDI SIANTAN KHATULISTIWA	Jl. Khatulistiwa No. H- 99 Siantan Kab. Pontianak Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kab. Pontianak
302	BDI SAMPIT MAYJEN SUTOYO	Jl. Mayjend. Sutoyo No 86 Sampit Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah	KALIMANTAN TENGAH	Kab. Kotawaringin Timur
303	BDI MELAWI JUANG	Jl. Juang Blok H No. 3 Dan 4 Nanga Pinoh Kab. Melawi Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kab. Melawi
304	BDI SINTANG MT HARYONO	Jl MT. Haryono No. 5 Kab. Sintang Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sintang
305	BDI SINGKAWANG NIAGA	Jl. Niaga No. 5-7 Kota Singkawang Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kota Singkawang
306	BDI BALIKPAPAN PANDANSARI	Jl. Pandansari No .2 Rt 15 Kota Balikpapan Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kota Balikpapan
307	BDI TANAH GROGOT SUPRAPTO	Jl. R.A Kartini No. 42 Tanah Grogot Kab. Pasir Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Pasir
308	BDI SAMARINDA PAHLAWAN	Jl. Pahlawan Rt.032 Kel. Dadi Mulya Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda
309	BDI PONTIANAK SEIPINYUH	Jl. Jurusan Pontianak Sungai Pinyuh Kab. Pontianak Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kab. Pontianak
310	BDI TANJUNG SELOR SENGKAWIT	Jl. Sengkawit No. 100, RT,051 / RW,019, Kel. Tanjung Selor Hilir, Kec. Tanjung Selor, Kab. Bulungan, Kalimantan Utara	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Bulungan
311	BDI PONTIANAK ST MUHAMMAD	Jl. Sultan Muhammad No 176 RT/RW 001/01 Benua Melayu Laut Pontianak Selatan	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
312	BDI SANGGAU A YANI	Jl. Ahmad Yani No. 99 Kab. Sanggau Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sanggau
313	BDI PONTIANAK GAJAH MADA	Jl. Gajah Mada No.181 -183 RT/RW. 004/027 Kel. Benua Melayu Darat Kec. Pontianak Selatan Kota Pontianak Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
314	BDI PONTIANAK KH. WAHID HASYIM	Jl. KH Wahid Hasyim No. 24 - 26 Kota Pontianak Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
315	BDI PEMANGKAT M HAMBAL	Jl. Muh. Hambal No. 48 Pemangkat Kab. Sambas Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sambas
316	BDI PONTIANAK SUNGAI RAYA DALAM	Jl. Sungai Raya Dalam No. C. Kel. Bangka Belitung Darat Kec. Pontianak Tenggara Kota Pontianak Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
317	BDS BANJAR BARU A. YANI	Jl. A. Yani Km 34 No 4, RT. 002, RW. 002, Kelurahan Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarbaru
318	BDI PALU HASANUDIN	Jl. St.Hasanudin No.27 Kota Palu Sulawesi Tengah	SULAWESI TENGAH	Kota Palu
319	BDI JAYAPURA A YANI	Jl. A.Yani No.9 Kota Jayapura Papua	PAPUA	Kota Jayapura
320	BDI MAKASSAR A YANI	Jl. A.Yani No.11- 13 Kota Makassar Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
321	BDI GORONTALO A YANI	Jl.A.Yani No.58 Kota Gorontalo Gorontalo	GORONTALO	Kota Gorontalo
322	BDI AMBON DIPONEGORO	Jl. Diponegoro No 80 RT. 002 RW.05 Kel. Ahusen Kec. Sirimau Kota Ambon Maluku	MALUKU	Kota Ambon
323	BDI KENDARI SAM RATULANGI	Jl. Dr Sam Ratulangi No 96 - 97 RT.001 / RW .001 Kel. Mandonga Kec. Mandonga Kota Kendari Prov Sulawesi Tenggara.	SULAWESI TENGGARA	Kota Kendari
324	BDI MANADO SUTOMO	Jl.Dr.Sutomo No.62 Kota Manado Sulawesi Utara	SULAWESI UTARA	Kota Manado
325	BDI TERNATE PAHLAWAN REVOLUSI	Jl. Boulevard Ruko Jatiland Kel. Gamalama Kec. Kota Ternate Tengah Kota Ternate Maluku Utara	MALUKU UTARA	Kota Ternate
326	BDI PINRANG A MAKASAU	Jalan A. Makkasau No. 34 Pinrang, Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kab. Pinrang
327	BDI SORONG A YANI	Jl. Jendral Ahmad Yani Kel Remu Utara Kec. Sorong Kota Sorong Papua Barat	PAPUA BARAT	Kota Sorong
328	BDI BONE AGUS SALIM	Jl.Agus Salim No.1 Kab. Bone Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kab. Bone
329	BDI LUWUK BANGGAI	Jl. A. Yani No.104 Luwuk Banggai Kab. Banggai Sulawesi Tengah	SULAWESI TENGAH	Kab. Banggai
330	BDI RANTEPAO DIPONEGORO	Jl. Diponegoro No.58, Kel.Pasele, Kec. Rantepao, Kab. Toraja Utara, Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kab. Tana Toraja
331	BDI PARE PARE HASANUDIN	Jl. St. Hasanudin No.50 Kota Pare-Pare Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kota Pare-Pare
332	BDI BIAK IMAM BONJOL	Jl.Imam Bonjol No.34 Kab. Biak Numfor Papua	PAPUA	Kab. Biak Numfor
333	BDI KOTAMOBAGU LETJEN SUPRAPTO	Jl. Letjen Suprpto RT/RW 001/001 Kel. Gogagoman Kec. Kotamobagu Barat Kotamobagu Sulawesi Utara	SULAWESI UTARA	Kota Kotamobagu
334	BDI MAKASSAR LATIMOJONG	Jl. G. Latimojong No. 22 Kota Makassar Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
335	BDI MERAUKE MANDALA	Jl.Raya Mandala No.71 Kab Merauke Papua	PAPUA	Kab. Merauke
336	BDI WAJO SENGKANG	Jl.RA.Kartini No.124 - 126 Kab. Wajo Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kab. Wajo
337	BDI PALOPO KELAPA	Jl. Kelapa No. 1 RT. 02 / RW. 04 Kel. Dangerako Kec. Wara Kota Palopo Prov. Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kota Palopo
338	BDI BULUKUMBA SAM RATULANGI	Jl. Sam Ratulangi Kel Caile Kec. Ujung Bulu Kab Bulukumba Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kab. Bulukumba
339	BDI MAKASSAR SLAMET RIYADI	Jl. Slamet Riyadi No. 1 Kota Makassar Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
340	BDI MANADO TOAR	Jl. Toar No. 17 Kota Manado Sulawesi Utara	SULAWESI UTARA	Kota Manado
341	BDI MINAHASA TOMOHON	Jl. Raya Tomohon No.40A Tomohon Minahasa - Sulawesi Utara	SULAWESI UTARA	Kota. Tomohon
342	BDI TOLI TOLI USMAN BINOL	Jl. Usman Binol Rw Vii Kecamatan Baolan Kelurahan Baru Kab. Tolitoli Sulawesi Tengah	SULAWESI TENGAH	Kab. Toli-Toli
343	BDI SUNGGUMINASA W HASYIM	Jl KH Wahid Hasyim No 183 RT/RW 02/03 Kel. Sungguminasa, Kec. Somba Opu Kab Gowa, Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kab. Gowa



Data
Perusahaan



Data
Perusahaan

No	Nama Cabang	Alamat	Provinsi	Kota/ Kabupaten
344	BDI BAU BAU BATARAGURU	Jl. Bataraguru No. 62 RT. 014/RW. 004 Kel. Wajo Kec. Betoambari Kota Bau Bau Prov. Sulawesi Tenggara	SULAWESI TENGGARA	Kota Bau-Bau
345	BDI MANOKWARI Y SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No.41 E/F Kab. Manokwari Papua	PAPUA BARAT	Kab. Manokwari
346	BDI NABIRE YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No.12 Kab. Nabire Papua	PAPUA	Kab. Nabire
347	BDI TIMIKA YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No. 12 Timika Kab. Mimika Papua	PAPUA	Kab. Mimika
348	BDI MAKALE MERDEKA	Jl. Merdeka No.30 Makale Kab. Tana Toraja Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kab. Tana Toraja
349	BDI MAKASSAR PANAKUKKANG	Jl. Boulevard Ruko Jasper I No. 12-13 RT. 005/RW.004 Kel. Masale Kec. Panakkukang Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
350	BDI MAKASSAR YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No. 302 Kelurahan Tabaringan Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
351	BDI SENTANI KEMIRI	Jl. Kemiri Depan No. 751 RT/RW 01/04 Kelurahan Hinekombé Kecamatan Sentani Kabupaten Jayapura Papua	PAPUA	Kota Jayapura
352	BDI MAKASSAR VETERAN SELATAN	Jl. Veteran Selatan No. 455C - 455 D Kota Makassar Sulawesi Selatan	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
353	BDI BITUNG YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No. 76 Kel. Bitung Tengah Kota Bitung Sulawesi Utara	SULAWESI UTARA	Kota Bitung
354	BDS MAKASSAR A YANI	Jl. A.Yani No.11- 13, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90174	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
355	BDI MOROWALI BUNGKU	Jl. Trans Sulawesi, RT.000/RW.000, Kel. IPI, Kec. Bungku Tengah, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah.	SULAWESI TENGAH	Kab. Morowali
356	KFNO PROF. SATRIO	Satrio Tower, Jl. Prof. Satrio kav c4 lantai 7, Kel. Karet Setiabudi, Kec. Setiabudi, Kodya. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
357	MOBIL KAS KELILING KONVEN 1	Komplek Green Ville Blok Ay No. 20, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11510	JAKARTA	Jakarta Barat
358	MOBIL KAS KELILING KONVEN 2	Jl. Pemuda No. 175 Kota Semarang Jawa Tengah	JAWA TENGAH	Kota Semarang
359	MOBIL KAS KELILING KONVEN 3	Jl. Gubernur Suryo No.12 Kota Surabaya Jawa Timur	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
360	MOBIL KAS KELILING KONVEN 4	Jl. Hayam Wuruk No. 246 Kota Denpasar Bali	BALI	Kota Denpasar
361	MOBIL KAS KELILING SYARIAH	Komplek Green Ville Blok Ay No. 20, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11510	JAKARTA	Jakarta Barat

Halaman ini sengaja dikosongkan



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/ POJK.03/2017

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	482
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	477
	b. Pendapatan atau penjualan	477
	c. Laba atau rugi bersih	477
	d. Produk ramah lingkungan	477
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	477
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	
	a. Penggunaan energi	478
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan	478
	c. Pengurangan limbah dan efluen	478
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati	478
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	479
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	482
C.2	Alamat Perusahaan	45
C.3	Skala Usaha	
	a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban	8
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	82
	c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	86
	d. Wilayah operasional	46
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan	521
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi	45
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	517
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	29 - 33
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	29 - 33
	c. Strategi pencapaian target	29 - 33
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	480
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	359, 483
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	492 - 494
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	484
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	483
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	483
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	8
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	489

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
Kinerja Lingkungan		
Aspek Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	500
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	499
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan	497
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	497 - 495
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	499
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	499
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	499
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	497 - 498
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan	495 - 496
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	499
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	499
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada)	499
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan	500
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen	512
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	507
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	506
F.20	Upah Minimum Regional	507
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman	510
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	506
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	513
F.24	Pengaduan Masyarakat	505
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	502 - 504
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	487 - 489
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	513
F.28	Dampak Produk/Jasa	513
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali	514
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	516
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (jika ada)	518
G.2	Lembar Umpan Balik	556
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	517
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	550





INDEKS ISI GRI



Data
Perusahaan

Pernyataan penggunaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 01 Januari – 31 Desember 2025 dengan merujuk kepada Standar GRI.

GRI 1 yang digunakan

GRI 1: Landasan 2021

STANDAR GRI	Pengungkapan		Lokasi
Pengungkapan umum			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1	Rincian Organisasi	45
	2-2	Entitas yang disertakan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan	517
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan poin kontak	517
	2-4	Informasi yang dinyatakan ulang	517
	2-5	Penjaminan Eksternal	518
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lain	51
	2-7	Ketenagakerjaan	82
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja Langsung	508
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisinya	289, 480
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	480 - 481
	2-13	Delegasi penanggungjawab dalam pengelolaan dampak	480 - 481
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	480 - 481
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi	359, 483
	2-22	Pernyataan strategi pembangunan berkelanjutan	482
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	483, 506
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif	422
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	422
	2-28	Keanggotaan asosiasi	45
	2-29	Keterlibatan pemangku kepentingan	484
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif	506
Topik Material			
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material	485
	3-2	Daftar topik material	485
Antikorupsi			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	419
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	419
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	422
Jejak Lingkungan Operasional			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	495 – 496, 499
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	497
	302-3	Intensitas energi	497
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-5	Konsumsi air	499
GRI 306: Limbah 2020	306-3	Timbulan limbah	499
Perubahan Iklim			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	495 – 496
GRI 102: Perubahan Iklim 2025	102-5	Emisi GRK langsung (Cakupan 1)	497
	102-6	Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2)	497
	102-7	Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3)	498
	102-8	Intensitas emisi GRK	498
	102-10	Kredit Karbon	496, 497

STANDAR GRI	Pengungkapan		Lokasi
Pengembangan Sumber Daya Manusia			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	506 - 508
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	506
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	273, 483
Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	507, 509
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesem- patan Setara 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	508
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	507
Akses Finansial/Inklusi Keuangan dan Pengembangan Masyarakat			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	502
GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan	503 - 505
Keamanan Siber			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	515
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Keluhan yang terbukti mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	516
Hak Asasi Manusia			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	511
Portofolio Kredit Dengan Penyaringan Kriteria LST			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	492 - 494
Pengembangan Produk dan Layanan			
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	513



INDEKS

SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARDS BOARD (SASB) UNTUK BANK KOMERSIAL

Kode	Metrik	Halaman
Topik & Metrik Pengungkapan Keberlanjutan		
Keamanan Data		
FN-CB-230a.1	(1) Jumlah data breach, (2) Persentase informasi identifikasi pribadi, (3) Jumlah rekening yang terpengaruh	516
FN-CB-230a.2	Pendekatan untuk menangani risiko keamanan data	516
Inklusi Keuangan dan Peningkatan Kapasitas		
FN-CB-240a.1	Jumlah pinjaman yang memenuhi syarat untuk program promosi usaha kecil dan pengembangan masyarakat	489, 501, 513
FN-CB-240a.3	Jumlah rekening yang sebelumnya tidak memiliki rekening Bank atau yang menghadapi keterbatasan akses	513
FN-CB-240a.4	Jumlah peserta literasi keuangan	501
Integrasi Faktor LST dalam Analisis Kredit		
FN-CB-410a.2	Pendekatan untuk memasukkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam analisis kredit	494 - 492
Emisi yang Dibiayai		
FN-CB-410b.1	<i>Financed emissions absolut</i> , dibagi menjadi (1) Cakupan-1, (2) Cakupan-2, dan (3) Cakupan-3	497
FN-CB-410b.2	<i>Gross exposure</i> untuk setiap industri berdasarkan kelas aset	498
FN-CB-410b.3	Persentase <i>gross exposure</i> yang termasuk dalam perhitungan emisi pembiayaan	498
FN-CB-410b.4	Deskripsi metodologi yang digunakan untuk menghitung emisi pembiayaan	498
Etika Bisnis		
FN-CB-510a.1	Jumlah kerugian akibat proses hukum terkait penipuan, perdagangan orang dalam, anti-trust, perilaku anti-persaingan, manipulasi pasar, malapraktik, atau undang-undang industri keuangan terkait lainnya	422
FN-CB-510a.2	Kebijakan dan prosedur <i>whistleblowing</i>	422
Manajemen Risiko Sistemik		
FN-CB-550a.1	Skor Global Systemically Important Bank (G-SIB), berdasarkan kategori	481
FN-CB-550a.2	Deskripsi pendekatan dalam penggabungan hasil stress-test wajib dan sukarela ke dalam perencanaan kecukupan modal, strategi korporat jangka panjang, dan kegiatan bisnis lainnya.	492 - 493

METRIK ESG

BURSA EFEK INDONESIA



Kinerja	Kode	Metrik	Halaman
Lingkungan	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	497
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	498
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	497
	E-04	Konsumsi Air	499
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	499
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	495
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	495
Sosial	S-01	Kesetaraan Gender	507
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	82
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	479
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	479
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	506
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	510
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	511
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi	506
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	511
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	506
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja 18 serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan	510
	S-12	Corporate Social Responsibility	502
Tata Kelola	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	508
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	318, 357
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	289, 306, 346
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	318, 358
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	318, 359
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	310, 350
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi	418 - 419
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	412
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	429

Independent Assurance Statement
No. DECAR-IAS/025/II/2026

Provided by **Decar Verite Asia**

On specified disclosures within the scope of work, included in PT Bank Danamon Indonesia Tbk's Sustainability Report 2025.

To: PT Bank Danamon Indonesia Tbk Stakeholders

As an independent licensed provider of sustainability assurance services, Decar Verite Asia has been engaged by PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("the Bank") to provide independent assurance on the information reported in the PT Bank Danamon Indonesia Tbk's Sustainability Report 2025 ("the Sustainability Report") for the period beginning on 1st January 2025 and ending on 31st December 2025.

Objective

The objective of this assurance is to provide an independent opinion and to enhance the credibility of the information presented in the Sustainability Report. The assurance work was conducted within the define scope and limitations; therefore, this statement is not intended to serve as a basis for interpreting the sustainability or overall performance of the Bank.

Scope

Decar Verite Asia conducted a **Type 1** assurance engagement in accordance with AA1000AS v3 regarding the Bank's adherence to the AA1000 Accountability Principles (2018) for the material topics disclosed in the Sustainability Report. The engagement was performed at a **Moderate Level** of Assurance. The scope included reviewing disclosures related to material topics, such as commitments, governance approaches, and initiatives. Assurance procedures consisted of reviewing the specified disclosures and assessing supporting evidence on a sample basis to evaluate whether the Report has been prepared and presented in accordance with the applicable reporting principles and criteria.

Reference and Criteria

Decar Verite Asia performed the assurance in accordance with AA1000AS v3. The criteria used include the AA1000 Accountability Principles (2018) and the standards/regulation referenced in the Sustainability Report, namely:

- Regulation of Indonesia Financial Service Authority:
 - a. Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
 - b. Financial Services Authority Circular Letter (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan/SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and

Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; and

- c. Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK) No. 17/2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks
- d. Financial Services Authority Circular Letter (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan/SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks – Part XVIII Implementation of Sustainable Finance.
- GRI Standards 2021; and
- SASB Financial Sector – Commercial Banks.

Responsibilities

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Preparing the information and evidence in accordance with accepted reporting practices. This responsibility also includes ensuring that the information is fairly stated and that the data and information are not edited or amended in any way after assurance process.

Decar Verite Asia

Evaluating the content of the Sustainability Report, collecting and assessing evidence on the agreed-upon subject matter and criteria, in accordance with the terms of reference agreed upon with the Bank.

Methodology

The team undertook the following activities to render their opinion:

- Conducted an initial review of the material topics in the Sustainability Report to generate a list of evidence required;
- Engaged with individuals responsible for managing the material topics;
- Evaluated the management system, processes, and controls over information used to support disclosures in the Sustainability Report;



- Verified the information and evidence related to the material topics against the criteria;
- Communicated the recommendations to provide an opportunity for corrections;
- Reviewed the final content of the Sustainability Report;
- Prepared the statement letter and management letter, followed by the necessary approval as per Decar Verite Asia's assurance protocols.

Limitations

Decar Verite Asia planned and performed the engagement to obtain sufficient and appropriate evidence to provide a basis for a conclusion at a Moderate Level of Assurance. In accordance with a Type 1 assurance engagement under AA1000AS v3, procedures included reviewing and evaluating evidence on a risk-based sampling basis to assess the Bank's adherence to the AA1000 Accountability Principles (2018). The engagement did not include assurance over the reliability of specific sustainability performance data. However, the conformity of disclosures with the applicable sustainability reporting criteria was assessed. These processes enabled Decar Verite Asia to reduce the risk of error in its conclusions but does not reduce the risk to zero.

Statement of Competency and Independence

Decar Verite Asia is an independent licensed provider of assurance services. Our team of experts possesses the technical expertise, competency, and extensive experience necessary to conduct assurance engagements on environmental, social, and various other topics in accordance with the AA1000AS v3. No member of the assurance team has a business relationship with the Bank beyond this assignment. Decar Verite Asia conducted this assurance engagement independently and impartially with no conflicts of interest.

Adherence to AA1000 Accountability Principles (2018)

Conclusions in regard to the AA1000 Accountability Principles (2018) are presented below:

Inclusivity

The Bank has applied the principle of Inclusivity by identifying stakeholder groups significant to its operations, including customers, investors, employees, business partners, regulators, academics, communities, and non-governmental organizations (NGOs). Appropriate engagement activities were conducted to obtain stakeholder feedback, support the improvement of sustainable products and services, and understand stakeholder needs and expectations. Stakeholders were also involved in the assessment of the Bank's material topics.

Materiality

In 2024, the Bank identified and prioritized its most relevant sustainability topics with reference to MUFG, industry peers, rating agencies, and applicable standards and frameworks, incorporating expert judgment and stakeholder input. A double materiality approach was applied, considering impacts on both the Bank and its stakeholders. In 2025, the Bank reviewed the established material topics and determined that no revisions were required, as no significant changes occurred in its operations or value chain. Accordingly, Decar Verite Asia concludes that the principle of Materiality has been applied.

Responsiveness

The Bank demonstrates responsiveness through targeted programs addressing social and environmental impacts, including the integration of climate considerations into its sustainable financing products and the promotion of financial inclusion initiatives for underserved communities. In collaboration with MUFG, the Bank has established a decarbonization strategy with defined targets and initiatives toward net zero emissions, aligned with applicable regulatory requirements and industry expectations. The Bank also maintains grievance and whistleblowing mechanisms and integrates material sustainability topics into its governance and decision-making processes to ensure systematic and effective responses.

Impact

The Bank has applied the principle of Impact by identifying, measuring, and managing the economic, environmental, and social effects of its activities. Environmental impacts are addressed through measurable targets, including reductions in energy use and greenhouse gas emissions, assessment of financed emissions (Scope 3, Category 15), and ecosystem restoration initiatives. The Bank also evaluates the outcomes of its social programs and integrates sustainability performance, including sustainable finance targets, into governance mechanisms through Board-level KPIs, while continuing to expand financing toward sustainable business activities.

POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, POJK No.17/2023, and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 – Part XVIII Implementation of Sustainable Finance

The disclosure provided in the Sustainability Report align with the disclosure requirements outlined in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, POJK No.17/2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and Financial Services



Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks – Part XVIII Implementation of Sustainable Finance.

Adherence to GRI Standards 2021

Based on the assurance result, Decar Verite Asia can confirm that the disclosures are in line with the Bank's claim that the Sustainability Report has been prepared with reference to the GRI standards. The disclosures of management approach for material topic in general are fairly disclosed. The principles to achieving quality sustainability reporting have been applied. Supporting documents were adequately presented during the assurance.

SASB Financial Sector – Commercial Banks

While some disclosure remains as point of improvements, the Sustainability Report has, overall, provided sustainability disclosures and metrics in alignment with the SASB Standard.

Conclusions

Based on the methodology applied and the evidence obtained, within the scope of this assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Bank has not, in all material respects, adhered to the AA1000 AccountAbility Principles (2018). The disclosures in the Sustainability Report have been prepared in alignment with the applicable criteria.

Bogor, 26th February 2026
Signed on behalf of Decar Verite Asia



Corey Pernieda
Director
Decar Verite Asia



AA1000
Licensed Report
000-667/V3-1VOXK



LEMBAR UMPAN BALIK

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merilis laporan keberlanjutan terbaru yang menguraikan beragam inisiatif Bank dan anak usahanya dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab selama periode pelaporan. Bank menerima adanya masukan berupa saran dan kritik atau umpan balik untuk memperbaiki hal-hal yang dinilai tidak sesuai untuk menjadi bahan evaluasi di masa depan. Anda dapat mengisi lembar umpan balik dan mengirimkannya kembali kepada kami

Nama: _____
Institusi: _____
E-mail: _____
Nomor Kontak: _____

Kelompok pemangku kepentingan:

- ☐ Nasabah
- ☐ Pemegang saham atau investor
- ☐ Karyawan
- ☐ Pemasok atau mitra bisnis
- ☐ Pemerintah
- ☐ Akademisi
- ☐ Masyarakat
- ☐ Media massa
- ☐ Lainnya

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓

Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda

Ya ☐ Tidak ☐

Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan

Ya ☐ Tidak ☐

Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik

Ya ☐ Tidak ☐

Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

.....
.....

Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini?

.....
.....
.....

Harap berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang

.....
.....

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silakan kirimkan lembar ini kepada kami melalui:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Kantor Pusat: Menara Bank Danamon Jl. H.R. Rasuna Said, Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta 12920
Indonesia

E-mail: corporate.communications@danamon.co.id





Data
Perusahaan

Halaman ini sengaja dikosongkan



09 | LAPORAN KEUANGAN

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
As of 31 December 2025
and for the year ended with the independent auditor's report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Daisuke Ejima
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Plaza Residence unit 35 E
Jl Jend. Sudirman Kav 10 -11
Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dadi Budiana
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Apartemen Pavilion 3-2402
Jl. Mas Mansyur Kav. 24
Jakarta Pusat 10220
Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE YEAR ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

1. Name : Daisuke Ejima
Office Address : Menara Bank Danamon 12th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok C
No.10, Karet Setiabudi, Jakarta,
Indonesia 12920
Residential Address : Plaza Residence unit 35 E
Jl Jend. Sudirman Kav 10 -11
Jakarta 10220
Telephone : (021) 80645000
Title : President Director
2. Name : Dadi Budiana
Office Address : Menara Bank Danamon 6th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C
No.10, Karet Setiabudi, Jakarta,
Indonesia 12920
Residential Address : Apartment Pavilion 3-2402
Jl. Mas Mansyur Kav. 24
Jakarta Pusat 10220
Telephone : (021) 80645000
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

Handwritten signature and initials

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE YEAR ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 18 Februari/February 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Daisuke Ejima
Direktur Utama/President Director




Dadi Budiana
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

No. 00014/2.1460/AU.1/07/0849-5/1/II/2026

No. 00014/2.1460/AU.1/07/0849-5/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

To the Shareholders, Boards of
Commissioners and Directors

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Mengacu pada Catatan 2o Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material - Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian; Catatan 3a Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan – Sumber utama atas ketidakpastian estimasi – a.1. Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian; Catatan 11 Pinjaman yang Diberikan; Catatan 12 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 13 Piutang Sewa Pembiayaan; dan Catatan 50b Manajemen Risiko Keuangan – Risiko Kredit.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected credit losses ("ECL") on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

Refer to Note 2o Material Accounting Policies - Allowance for Expected Credit Losses; Note 3a Use of Estimates and Judgments - Key Sources of Estimation Uncertainty – a.1. Allowance for Expected Credit Losses; Note 11 Loans; Note 12 Consumer Financing Receivables; Note 13 Finance Lease Receivables; and Note 50b Financial Risk Management – Credit Risk.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 159.289.592 juta, Rp 27.142.851 juta, dan Rp 1.802.343 juta, dan cadangan KKE terhadap pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp 6.874.505 juta, Rp 1.389.257 juta dan Rp 67.878 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 109 Instrumen Keuangan untuk menghitung KKE atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan kecuali pembiayaan dan piutang syariah.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan terhadap laporan keuangan konsolidasian, yang mewakili 65,25% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi besaran dari, KKE terhadap pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Grup menghitung KKE untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun untuk yang mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai, dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara kolektif. Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara individual.

- a. Penilaian kolektif KKE atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

As of 31 December 2025, the Group recorded loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables of Rp 159,289,592 million, Rp 27,142,851 million, and Rp 1,802,343 million, respectively, and allowance for ECL against these loans, consumer finance receivables and finance lease receivables amounted of Rp 6,874,505 million, Rp 1,389,257 million and Rp 67,878 million, respectively. The Group applies PSAK 109 Financial Instruments requirements to calculate ECL for loans, consumer financing receivables and finance lease receivables except for sharia financing and receivables.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans, consumer financing receivables and finance lease receivables to the consolidated financial statements, which represented 65,25% of the total assets of the Group as of 31 December 2025 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the amount of ECL against the loans, consumer financing receivables and finance lease receivables.

The Group calculates ECL for both non-impaired and impaired loans, consumer financing receivables and finance lease receivables. For non-impaired and impaired loans, consumer financing receivables and finance lease receivables, which are not considered individually significant, the Group assesses ECL on a collective basis. For impaired loans, which are considered individually significant, the Group assesses ECL on an individual basis.

- a. Collective assessment of ECL on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

Liana Ramon Xenia & Rekan

Dalam menentukan KKE, Grup menggunakan metodologi pemodelan yang bergantung pada data internal dan eksternal serta sejumlah estimasi. Hal ini meliputi:

- penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR");
- ekspektasi kondisi ekonomi makro masa depan; dan
- asumsi-asumsi model, termasuk penyesuaian di luar model.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

b. Penilaian individual KKE atas pinjaman yang diberikan

Penilaian individual atas KKE melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi, termasuk asumsi utama manajemen yang diterapkan pada arus kas masa depan yang diharapkan dari peminjam, termasuk jumlah dan waktu pemulihan dan penilaian agunan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal utama audit

a. Penilaian kolektif KKE atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian yang relevan tersebut atas KKE untuk pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan. Hal ini meliputi:

- identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR);

In determining the ECL, the Group utilizes modelling methodologies which are reliant on internal and external data as well as a number of estimates. These include:

- assessment of significant increase in credit risk ("SICR");
- expectations of forward-looking macro-economic factors; and
- the model assumptions, including the post model adjustment.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

b. Individual assessment of ECL on loans

The individual assessment of ECL involves the use of judgments and estimates, including management's key assumptions applied on the expected future cash flows of the borrower, including amounts and timing of recoveries and collateral valuations. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matters

a. Collective assessment of ECL on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls over the ECL for loans, consumer financing receivables and finance lease receivables. These include:

- identification of significant increase in credit risk (SICR);

Liana Ramon Xenia & Rekan

- peninjauan dan persetujuan atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- penggunaan elemen data utama yang andal dan akurat dalam model KKE;
- Peninjauan dan persetujuan atas hasil KKE, termasuk penyesuaian di luar model yang diterapkan untuk menanggapi risiko yang tidak sepenuhnya diakomodasi oleh model;
- pengujian (*back-testing*) kerugian aktual terhadap kerugian yang diprediksi (jumlah KKE); dan
- pengendalian umum dari teknologi informasi ("IT") atas sistem KKE dengan melibatkan spesialis TI kami.
- review and approval of forward-looking information used in the ECL models;
- use of reliable and accurate critical data elements in the ECL models;
- review and approval of the ECL results, including the post model adjustment which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models;
- back-testing of actual losses against predicted losses (ECL amount); and
- general information technology ("IT") controls over the ECL system, by involving our IT specialist.

Kami mengadakan diskusi dengan Komite Audit yang mencakup tata kelola dan pengendalian atas KKE, termasuk pertimbangan dan asumsi manajemen yang terlibat dalam model KKE, validasi dan pemantauan model, serta beberapa skenario.

We held discussions with the Audit Committee covering governance and controls over ECL, including management's judgments and assumptions involved in the ECL model, model validation and monitoring, as well as multiple scenarios.

Kami melibatkan spesialis kredit kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut secara sampel:

We involved our credit specialists to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- mengevaluasi kesesuaian dan kewajaran atas kriteria yang digunakan untuk menentukan SICR dan tata kelola model;
- menguji pendekatan Grup untuk pemilihan skenario ekonomi makro dan menilai kewajaran skenario ekonomi makro dan kesesuaian dengan pembobotan probabilitas yang diterapkan;
- menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam model dan parameter *probabilities of default* (PD), *loss given default* (LGD); dan
- evaluated the appropriateness and reasonableness of criteria used to determine SICR and model governance;
- challenged the Group's rationale for the selection of macro-economic scenario and assessed the reasonableness of the macro-economic scenarios and corresponding probability weighting applied;
- assessed the reasonableness of key assumptions made by management in the probabilities of default (PD), loss given default (LGD) models and parameters; and

Liana Ramon Xenia & Rekan

- menilai asumsi utama yang digunakan manajemen dalam melakukan penyesuaian di luar model yang diterapkan untuk menanggapi risiko yang tidak sepenuhnya diakomodasi oleh model; dan
- melakukan validasi secara independen atas model-model KKE dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen.

Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel:

- mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan dalam model KKE secara sampel;
- menguji kewajaran ekspektasi Grup atas kondisi ekonomi makro masa depan;
- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Grup dalam melakukan penyesuaian di luar model;
- menilai ketepatan identifikasi manajemen atas pinjaman yang diberikan yang mengalami SICR, termasuk pertimbangan atas faktor kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menilai SICR serta keakuratan dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel pinjaman yang diberikan; dan
- menghitung ulang KKE secara independen untuk seluruh portofolio.

b. Penilaian individual KKE atas pinjaman yang diberikan

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas KKE atas pinjaman yang diberikan, yang mencakup penilaian dan pemantauan agunan, pemantauan dan peninjauan kredit, serta peninjauan dan persetujuan dari KKE yang dinilai secara individual.

- assessed the key assumptions used by management in the post model adjustment which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models; and
- performed independent validation of the ECL models and review of model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- evaluated relevant inputs and assumptions used in the ECL models on a sampling basis;
- challenged the reasonableness of the Group's expectation of forward-looking macro-economic factors;
- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Group's in the post model adjustment;
- assessed the appropriateness of management's identification of loans experiencing SICR, including the consideration of quantitative and qualitative factors used to assess SICR and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of loans; and
- independently recalculated the ECL for the whole portfolio.

b. Individual assessment of ECL on loans

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the relevant controls over the ECL on loans, which include collateral valuation and monitoring, credit monitoring and reviews, and review and approval of the individually assessed ECL.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Untuk sampel kami atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- menilai fakta latar belakang dan keadaan terkini sehubungan dengan peminjam untuk menentukan ketepatan identifikasi manajemen atas penilaian individual dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan peminjam, bukti eksternal yang relevan, dan faktor-faktor lain, sebagai bukti obyektif mengenai kredit yang mengalami penurunan nilai;
- menguji asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari peminjam, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, dan membandingkan nilai agunan bersih yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal, termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan
- menghitung ulang KKE secara independen.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

For our selected sample of loans that are individually assessed, we performed the following procedures:

- assessed the background facts and the latest circumstances in relation to the borrower in determining the appropriateness of management's identification of individual assessment considering the borrower's financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors, as objective evidence of credit impaired;
- challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the borrower, including amounts and timing of recoveries, and compared the net realizable value of collaterals against external evidence including independent valuation reports, where available; and
- independently recalculated the ECL.

We have assessed the appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

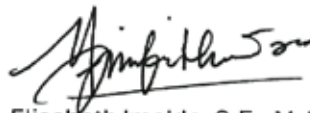
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Elisabeth Imelda, S.E., M.Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0849

18 Februari/February 2026



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
ASET				ASSETS
Kas	2b,2f,4	2.946.955	2.502.218	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f, 2h,5	7.690.446	6.382.075	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp273 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp116)	2b,2f,2h, 2o,6			Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp273 as of 31 December 2025 (2024: Rp116)
- Pihak berelasi	2ah,47	131.066	81.115	Related parties -
- Pihak ketiga		2.270.923	1.858.469	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp23 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: RpNihil)	2b,2f,2i, 2o,7	2.379.001	4.417.045	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp23 as of 31 December 2025 (2024: RpNil)
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp107.188 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp225.130)	2f,2j, 2o,8			Marketable securities, net of expected credit losses of Rp107,188 as of 31 December 2025 (2024: Rp225,130)
- Pihak berelasi	2ah,47	74.334	148.300	Related parties -
- Pihak ketiga		19.254.067	12.545.156	Third parties -
Obligasi Pemerintah	2f,2j,15	21.379.405	18.699.423	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2k,9	2.017.413	1.785.799	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2f,2l,10			Derivative receivables
- Pihak berelasi	2ah,47	7.526	9.665	Related parties -
- Pihak ketiga		339.827	434.234	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.383.046 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp7.514.253)	2f,2m,2o, 11			Loans, net of expected credit losses of Rp7,383,046 as of 31 December 2025 (2024: Rp7,514,253)
- Pihak berelasi	2ah,47	574.694	1.235.901	Related parties -
- Pihak ketiga		165.802.581	147.460.841	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.867.103 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp1.919.141)	2f,2o,2q, 12	32.032.442	31.591.729	Consumer financing receivables, net of expected credit losses of Rp1,867,103 as of 31 December 2025 (2024: Rp1,919,141)
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp117.711 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp74.454)	2f,2o,2r, 13	3.111.787	2.235.399	Finance lease receivables, net of expected credit losses of Rp117,711 as of 31 December 2025 (2024: Rp74,454)
Dipindahkan		260.012.467	231.387.369	Carried Forward

*) Disajikan kembali (Catatan 60)

*) As restated (Note 60)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 1/1 – SCHEDULE

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}
Pindahan		260.012.467	231.387.369
Tagihan akseptasi			Carried Forward
setelah dikurangi kerugian kredit			Acceptance receivables
ekspektasian sebesar Rp2.939			net of expected credit losses of
pada tanggal 31 Desember 2025			Rp2,939 as of 31 December
(2024: Rp6.470)	2f,2o,2v,14		2025 (2024: Rp6,470)
- Pihak berelasi	2ah,47	76.089	170.308
- Pihak ketiga		1.002.125	959.222
Pajak dibayar dimuka	2ac,27a	1.947.530	2.141.388
Investasi dalam saham	2f,2n,16		Prepaid taxes
- Pihak berelasi	2ah,47	420.717	Investments in shares
- Pihak ketiga		52.469	Related parties -
Investasi pada entitas asosiasi	2d,20	999.691	Third parties -
Aset takberwujud,			Investment in associate
setelah dikurangi akumulasi			Intangible assets,
amortisasi sebesar Rp3.458.666			net of accumulated amortization
pada tanggal 31 Desember 2025			of Rp3,458,666 as of 31 December
(2024: Rp3.526.602)	2p,2s,17	1.899.836	2025 (2024: Rp3,526,602)
Aset tetap dan Aset hak guna,			Fixed assets and Right-of-use assets,
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated depreciation
penyusutan sebesar Rp3.683.473			of Rp3,683,473 as of 31 December
pada tanggal 31 Desember 2025			2025 (2024: Rp3,591,350)
(2024: Rp3.591.350)	2p,2t,18	2.693.370	2.690.562
Aset pajak tangguhan - neto	2ac,27d	1.288.365	2.056.243
Beban dibayar dimuka dan			Deferred tax assets - net
aset lain-lain, setelah			Prepayments and other assets,
dikurangi kerugian kredit			net of expected credit losses of
ekspektasian sebesar Rp28.630			Rp28,630 as of 31 December
pada tanggal 31 Desember 2025	2c,2f,2o,2p,		2025 (2024: Rp33,959)
(2024: Rp33.959)	2u,19		Related parties -
- Pihak berelasi	2ah,47	98.654	Third parties -
- Pihak ketiga		5.223.054	5.016.870
JUMLAH ASET		275.714.367	247.967.392
			TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 60)

*) As restated (Note 60)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 1/2 – SCHEDULE

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2w,21			Deposits from customers
- Pihak berelasi	2ah,47	575.639	611.120	Related parties -
- Pihak ketiga		173.601.390	149.856.607	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2f,2w,22			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2ah,47	100.297	98.299	Related parties -
- Pihak ketiga		8.021.472	4.106.450	Third parties -
Utang akseptasi	2f,2v,23			Acceptance payables
- Pihak berelasi	2ah,47	24.981	41.069	Related parties -
- Pihak ketiga		1.056.172	1.094.931	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2k,9	2.283.430	4.718.889	Securities sold under repurchase agreements
Utang obligasi	2f,2aa,24			Bonds payable
- Pihak berelasi	2ah,47	110.000	110.000	Related parties -
- Pihak ketiga		8.412.975	6.197.230	Third parties -
Sukuk mudharabah	2f,2ab,25			Mudharabah bonds
- Pihak berelasi	2ah,47	30.000	30.000	Related parties -
- Pihak ketiga		1.613.850	1.198.330	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2f,26			Borrowings
- Pihak berelasi	2ah,47	4.647.677	5.600.836	Related parties -
- Pihak ketiga		4.554.416	6.772.108	Third parties -
Utang pajak	2ac,27b	266.898	368.388	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2f,2l,10			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2ah,47	51.157	11.941	Related parties -
- Pihak ketiga		996.790	664.428	Third parties -
Pinjaman subordinasi	2f,2ah,2ai,28,47	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2ad,29	1.305.680	1.320.189	Related parties -
- Pihak ketiga	2ah,47	10.024.474	10.322.733	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS		217.702.298	193.148.548	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (Catatan 60)

*) As restated (Note 60)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			EQUITY Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
Tambahan modal disetor	2af,31	7.915.481	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	2d,2j,2l	434.237	Other equity components
Ekuitas <i>merging entity</i>		-	Merging entity equity
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	595.680	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	2ad	39.328.326	Unappropriated -
Jumlah saldo laba		39.924.006	Total retained earnings
		54.269.490	
Kepentingan non-pengendali	2d,48	3.742.579	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		58.012.069	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		275.714.367	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		247.967.392	

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 60)

^{*)} As restated (Note 60)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 1/4 – SCHEDULE

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2025	2024 ¹⁾	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2x,2ah,34,47	25.940.773	24.497.523	Interest income
Beban bunga	2x,2ah,35,47	(8.017.019)	(7.341.603)	Interest expense
Pendapatan bunga neto		17.923.754	17.155.920	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	2y	1.570.304	1.501.632	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	2y, 37,47	2.396.479	2.488.035	Other fees
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2j,2l,2z,8,10,15a,38	(7.961)	(19.821)	Losses from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		15.449	(44.690)	Realized gains/(losses) from derivative instruments - net
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		326.506	381.441	Gains from foreign exchange transactions - net
Pendapatan dividen		1.890	4.294	Dividend income
Bagian laba bersih entitas asosiasi		35.003	32.686	Share in net income of associate
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2j,8a,15a	717.577	321.312	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
		<u>5.055.247</u>	<u>4.664.889</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	2y	(462.014)	(394.287)	Other fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	2c,2s,2t,39	(5.243.684)	(4.965.102)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ad,2ah,40,47	(7.293.041)	(6.822.421)	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai pada aset keuangan neto	2o,6,7,8,11,12,13,14	(4.347.592)	(4.854.858)	Net Impairment losses on financial assets
Lain-lain		(174.468)	(21.324)	Others
		<u>(17.520.799)</u>	<u>(17.057.992)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		5.458.202	4.762.817	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	41	75.609	118.676	Non-operating income
Beban bukan operasional	42	(147.158)	(163.854)	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL NETO		(71.549)	(45.178)	NET NON-OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.386.653	4.717.639	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ac,27c	(1.192.416)	(1.022.635)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		4.194.237	3.695.004	NET INCOME

*) Disajikan kembali (Catatan 60)

*) As restated (Note 60)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 2/1 – SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 'Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		(3.124)	(7.822)
Pajak penghasilan terkait dengan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	27d	1.613	1.721
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dari entitas asosiasi - neto		(1.107)	231
Perubahan nilai wajar pada investasi dalam saham yang diukur pada FVOCI - neto	2n,16	1.896	(10.721)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			
Perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	2j, 8e,15d	876.817	(121.563)
Kerugian penurunan nilai		102	(6)
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	8e,15d	(167.023)	(12.013)
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2l,10	(52.371)	(13.618)
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	(144.633)	32.383
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto		28.503	(7.487)
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		540.673	(138.895)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		4.734.910	3.556.109
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	45	3.970.711	3.482.828
Kepentingan non-pengendali	48	223.526	212.176
		4.194.237	3.695.004
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		4.504.070	3.347.627
Kepentingan non-pengendali	48	230.840	208.482
		4.734.910	3.556.109
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ae,45	406,27	356,35

*) Disajikan kembali (Catatan 60)

*) As restated (Note 60)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 2/2 – SCHEDULE

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity												
Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components												
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Perubahan nilai wajar atas arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan pengunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan pengunaannya/ Unappropriated	Ekuitas merger/ entity/merging entity equity	Jumlah sebelum pengendalian/ Total before non-controlling interest	Kepentingan non-pengendalian/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
48	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(112.277)	563.887	36.636.512	2.247.958	53.315.590	1.503.254	54.818.844	Balance as of 1 January 2025 ²⁾
Laba bersih tahun berjalan												
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak												
21, 48	-	-	-	-	-	-	-	-	(28.748)	(12.101)	(40.849)	Net income for the year
48	-	3.950	-	-	-	-	(19.332)	-	(15.382)	12.764	(2.618)	Other comprehensive income, net of tax
Pengukuran kembali atas kontrak asuransi PSAK 117												
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto												
2j	-	-	-	-	-	-	-	-	(490)	-	(490)	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Dampak dari penggabungan usaha Entitas Anak												
Pembentukan cadangan umum dan wajib												
32	-	(189.493)	-	-	-	-	-	(2.247.958)	(2.437.451)	2.064.233	(373.218)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
2a, 32, 48	-	-	-	-	-	31.793	(31.793)	-	-	-	-	Remeasurement of insurance contract under PSAK 117
Pembagian dividen tunai												
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	5.995.577	7.915.481	189	7.752	465.702	595.680	39.328.326	-	54.269.490	3.742.579	58.012.069	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income - net
Total other comprehensive income												
Total comprehensive income for the year												
Impact from merger of Subsidiary												
Aproprasi untuk umum dan legal reserve												
Distribusi dividen												
Balance as of 31 December 2025												

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

**) Disajikan kembali

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

**) As restated

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		12.664.667	11.568.517	Interest income, fees, and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		54.190.389	51.676.828	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(44.211.073)	(41.874.885)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(7.854.220)	(7.082.117)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(581.959)	(503.932)	Payments of interests on securities issued
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		17.125.475	17.383.114	Proceeds in relation to joint financing
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(15.242.847)	(15.195.132)	Repayment in relation to joint financing
Pendapatan operasional lainnya		2.620.314	1.909.752	Other operating income
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto		526.770	434.867	Gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(10.705.432)	(10.375.384)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto		(60.530)	(75.576)	Non-operating expense - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		8.471.554	7.866.052	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		(901.809)	(3.005.585)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(231.614)	598.647	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan		(21.058.377)	(16.606.592)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		278.698	292.384	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		7.665.516	(7.761.777)	Current accounts -
- Tabungan		3.341.936	(2.072.785)	Savings -
- Deposito berjangka		11.863.255	21.318.949	Time deposits -
Simpanan dari bank lain		3.902.696	907.050	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		(252.393)	(707.370)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		(736.542)	(1.087.636)	Income tax paid during the year
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi		12.342.920	(258.663)	Net cash provided from/(used by) operating activities

*) Disajikan kembali

*) As restated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}		
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:	
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		46.204.487	24.646.949	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income	
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(53.351.201)	(32.378.922)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,56	(637.098)	(893.930)	Acquisition of fixed assets and intangible assets	
Hasil penjualan aset tetap	18	29.399	60.907	Proceeds from sale of fixed assets	
Penerimaan hasil investasi		48.170	12.802	Receipt from investment	
Pembelian investasi pada entitas asosiasi		-	(881.033)	Acquisition of investment in associate	
Penyesuaian nilai/(pembelian) investasi dalam saham	16	2.021	(18.217)	Adjustment to value/(acquisition) of investment in shares	
Penerimaan dividen kas		1.890	4.294	Receipt of cash dividends	
Kas neto digunakan untuk kegiatan investasi		(7.702.332)	(9.447.150)	Net cash used by investing activities	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:	
Pembayaran pokok efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(324.800.958)	(102.858.211)	Payments of principal on securities sold under repurchase agreements	
Penerimaan dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		322.365.499	107.577.100	Proceeds from securities sold under repurchase agreements	
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(3.278.684)	(4.333.310)	Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds	
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		5.897.461	3.968.422	Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds	
Pembayaran dividen tunai		(1.168.521)	(1.303.458)	Payments of cash dividends	
Pembayaran pinjaman		(14.142.682)	(14.900.976)	Repayments of borrowings	
Penerimaan pinjaman		10.858.275	17.471.024	Proceeds from borrowings	
Saham treasury Entitas Anak		(93.749)	-	Treasury shares of the Subsidiary	
Penurunan pokok liabilitas sewa		(165.883)	(146.135)	Decrease in principal of lease liabilities	
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan		(4.529.242)	5.474.456	Net cash (used by)/provided from financing activities	
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - neto		111.346	(4.231.357)	Increase/(decrease) in cash and cash equivalent - net	
Efek <i>Merging Entity</i>		-	898.768	<i>Merging entity effect</i>	
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		66.364	10.825	<i>Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents</i>	
Kas dan setara kas pada awal tahun		15.241.038	18.562.802	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>	
Kas dan setara kas pada akhir tahun		15.418.748	15.241.038	Cash and cash equivalents at end of the year	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:	
Kas	4	2.946.955	2.502.218	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	5	7.690.446	6.382.075	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	6	2.402.323	1.939.700	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	7	2.379.024	4.417.045	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition	
Jumlah kas dan setara kas		15.418.748	15.241.038	Total cash and cash equivalents	

*) Disajikan kembali

*) As restated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank umum, Bank devisa, dan Bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.122 tanggal 21 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0098123 tanggal 10 April 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement to State Gazette RI No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange Bank, and a Bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.122 dated 21 March 2025, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0098123 dated 10 April 2025.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	Jumlah/Total*
Kantor cabang utama konvensional	41
Kantor cabang pembantu konvensional dan Kantor Fungsional	301
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	14

*sesuai ijin BI/OJK

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

Untuk memenuhi peraturan OJK No.30 Tahun 2024 tanggal 23 Desember 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan, maka pada tanggal 25 April 2025, MUFG Bank Ltd. Jepang sebagai Pemegang Saham Pengendali Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia telah menunjuk Bank untuk bertindak sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("PIKK") Operasional Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 24 Juni 2025.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

As of 31 December 2025, the Bank had the following branches and representative offices:

	Jumlah/Total*
Conventional main branches	41
Conventional sub-branches and Functional branches	301
Sharia branches and sub-branches	14

*as approved by BI/OJK

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centers throughout Indonesia.

In order to comply with POJK No.30 Year 2024 dated 23 December 2024 concerning Financial Conglomerates and Financial Conglomerate Holding Companies, on 25 April 2025 MUFG Bank Ltd. Japan as the Controlling Shareholders of Financial Conglomerate of MUFG Group in Indonesia has appointed Bank as Operational Financial Holding Company ("PIKK") of Financial Conglomerate of MUFG Group in Indonesia and has received an approval from OJK dated 24 June 2025.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI 066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam - LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

*In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V were 1,162,285,399 B series shares.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Saham Seri A/ A Series Shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000
	<u>2.240.000.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 <u>112.000.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 <u>22.400.000</u>
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 30)	<u><u>22.400.000</u></u>

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

Shares from Initial Public Offering in 1989
Founders' shares
Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Founders' shares in 1996
Shares resulting from stock split in 1997
Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Total A series shares as of 31 December 2025 (Note 30)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

	Saham Seri B/ B Series Shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000
	488.452.200.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	24.422.610.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	4.884.522.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3.314.893.116
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1.162.285.399
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	
- 2005	13.972.000
- 2006	24.863.000
- 2007	87.315.900
- 2008	13.057.800
- 2009	29.359.300
- 2010	26.742.350
- 2011	5.232.500
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	188.909.505
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 30)	9.751.152.870

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) III in 1999
Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999
Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000
Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (<i>BTOs</i>) in 2000
Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) IV in 2009
Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) V in 2011
Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)
2005 -
2006 -
2007 -
2008 -
2009 -
2010 -
2011 -
Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019
Total B series shares as of 31 December 2025 (Note 30)

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, and PT Bank Risjad Salim International.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/Total assets	
			2025	2024		2025	2024 ^{*)}
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	74,50%	92,07%	1991	38.529.195	38.372.929

^{*)} Disajikan kembali

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351 dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of PT Bank Danamon Indonesia Tbk's data amendment.

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

c. Subsidiary

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiary:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1.572.026
Jumlah liabilitas	(1.241.411)
Aset neto	330.615
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615
Harga perolehan	850.000
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Dahulu PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ") (likuidasi).

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Total assets	
Total liabilities	
Net assets	
Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution	
Fair value of net assets (100%)	
Purchase price	
Fair value of net assets acquired (75%)	
Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)	

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Formerly PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ") (liquidated).

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiary (continued)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(lanjutan)**

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(continued)**

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No.40 tanggal 15 Oktober 2021 dan No.65 tanggal 30 September 2025. Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0239735 tanggal 1 Oktober 2025.

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for *call option* of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 40 dated 15 October 2021 and No.65 dated 30 September 2025. This amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021 and Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0239735 dated 1 October 2025.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and *goodwill* as of the exercise date are as follows:

Jumlah aset	3.592.024	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	Total liabilities
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	1.628.812	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)	Fair value of net assets acquired (20%)
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812	<i>Goodwill</i> (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

Konsolidasi ZAI dan AQ (likuidasi) pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

Consolidation of ZAI and AQ (liquidated) in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of *goodwill* as calculated below:

	Perhitungan awal ADMF saja/Initial calculation ADMF only	Sesudah konsolidasi dengan ZAI dan AQ/ After consolidating ZAI and AQ				
		ADMF	ZAI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	Fair value of net assets acquired
<i>Goodwill</i> (Catatan 2s)	695.789	667.872	-	-	667.872	<i>Goodwill</i> (Note 2s)

LAMPIRAN – 5/8 – SCHEDULE

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

Pada tanggal 28 April 2025, Dewan Komisaris ADMF menyetujui Rancangan Penggabungan Usaha antara ADMF dengan PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN") dan disampaikan kepada OJK pada tanggal 30 April 2025. Penggabungan Usaha tersebut merupakan bagian dari dan satu kesatuan dari proses pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan ("PIKK") Operasional Grup MUFG sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan PIKK. Rancangan tersebut memuat informasi rinci mengenai penggabungan usaha yang diusulkan, termasuk bahwa ADMF akan menjadi entitas yang menerima penggabungan, efektif pada tanggal 1 Oktober 2025.

ADMF telah menerima Pernyataan Efektif Penggabungan dari OJK (Pengawas Pasar Modal) pada tanggal 26 Juni 2025, dan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2025.

Efektif pada tanggal 1 Oktober 2025, ADMF dan MFIN telah efektif bergabung. Setelah tanggal efektif penggabungan, ADMF menjadi entitas yang menerima penggabungan (*surviving entity*) dan seluruh pemegang saham MFIN menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(continued)**

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

On 28 April 2025, ADMF Board of Commissioners approved the Merger Plan between ADMF and PT Mandala Multifinance Tbk ("MFIN") and submitted to OJK on 30 April 2025. The merger is part of and integrated into the formation process of operational Financial Conglomerate Holding Company ("PIKK") of MUFG Group in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 30 Year 2024 concerning Financial Conglomerates and PIKK. The Plan contains detailed information regarding the proposed merger, including that ADMF will be the surviving entity, effective on 1 October 2025.

ADMF has received the Effective Statement of the Merger from OJK (Capital Market Supervision) on 26 June 2025 and obtained shareholder approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 30 June 2025.

The merger between the ADMF and MFIN was effective on 1 October 2025. After the effective date of the merger, ADMF become the surviving entity and all shareholders of MFIN become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(lanjutan)**

Sehubungan dengan penggabungan usaha pada tanggal 1 Oktober 2025 antara ADMF dan MFIN, ADMF melakukan penerbitan 235.803.109 lembar saham. Dari total saham yang diterbitkan tersebut, 235.722.555 lembar saham diterbitkan kepada pemegang saham MFIN, yang mencakup MUFG Bank, Ltd dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%), dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham (nilai penuh) dan nilai wajar sebesar Rp 27.784 per lembar saham (nilai penuh) yang dihitung oleh KJPP Kusnanto & Rekan untuk ADMF sesuai Laporan Penilaian Independen No.00069/2.0162-00/BS/09/0153/1/V/2025 pada tanggal 23 Mei 2025, dan KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan untuk MFIN sesuai Laporan Penilaian Independen No.00149/2.0059-02/BS/09/0242/1/V/2025 pada tanggal 23 Mei 2025.

Sisa 80.554 lembar saham yang diterbitkan ditambahkan sebagai saham treasury dengan nilai tercatat sebesar Rp277, sehubungan dengan kepemilikan MFIN atas saham yang dibeli kembali (*buyback*) sebelum tanggal penggabungan usaha.

Sebelum terjadinya kegiatan penggabungan usaha, pada tanggal 15 September 2025, ADMF membeli kembali saham (*buyback*) sebanyak 9.735.600 lembar saham dengan jumlah pembelian sebesar Rp88.469. Dengan demikian, total jumlah saham yang dibeli kembali (*buyback*) sebesar 9.816.154 lembar saham. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan dalam tambahan modal disetor (Catatan 31). Atas penambahan jumlah saham ADMF, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 74.50%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, ADMF memiliki saham *free float* sejumlah 67.218.596 saham yang merupakan 5,44% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, dimana tidak memenuhi Persyaratan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait saham *free float*. ADMF telah menerima Surat Persetujuan (Waiver) dari BEI untuk menunda pemenuhan persyaratan 7.5% paling lambat tanggal 31 Maret 2026. Selain itu, sehubungan dengan *merger*, ADMF berkomitmen untuk meningkatkan jumlah saham *free float* menjadi paling sedikit 10% dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal diterbitkannya Pernyataan Efektif *Merger* dari OJK (Pengawas Pasar Modal), yaitu pada tanggal 26 Juni 2025. ADMF akan bekerjasama dengan pemegang saham pengendali dalam pemenuhan peraturan sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

**PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
(continued)**

In accordance with merger on 1 October 2025 between ADMF and MFIN, ADMF issued 235,803,109 shares. From the total issued shares, 235,722,555 shares were issued to shareholders of MFIN, which include MUFG Bank, Ltd and others (each owns below 5%) with nominal value of Rp100 per share (full amount) and fair value of Rp27,784 per share (full amount) as calculated by KJPP Kusnanto & Rekan for ADMF based on Independent Assessment No.00069/2.0162-00/BS/09/0153/1/V/2025 dated 23 May 2025, and by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan for MFIN based on Independent Assessment No.00149/2.0059-02/BS/09/0242/1/V/2025 dated 23 May 2025.

The remaining 80,554 shares from the shares issued added as ADMF treasury shares with carrying value of Rp277, in accordance with repurchased shares by MFIN before the date of merger.

Before the merger, on 15 September 2025, ADMF has repurchased (*buyback*) 9,735,600 shares with total purchase price of Rp88,469. Therefore, total of repurchased shares are 9,816,154 shares. All repurchased shares are accounted for and presented in the additional paid-in capital (Note 31). On ADMF additional issued shares, the Bank's ownership in ADMF is become 74.50%

As of 31 December 2025, ADMF's free float shares amounted to 67,218,596 shares representing 5.44% of the total issued and paid-up capital, which is below the minimum Free Float Requirement stipulated by the Indonesia Stock Exchange (IDX). ADMF has received a waiver from IDX to meet the requirement of 7.5% 31 March 2026. Furthermore, in relation to the merger, ADMF has committed to increase its free float to at least 10% within one year from the date of issuance of the Effective Statement of the Merger from OJK (Capital Market Supervision) on 26 June 2025. ADMF will coordinate with the controlling shareholder to ensure compliance with the applicable regulation within the prescribed timeframe.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (likuidasi)

Penyelesaian harta kekayaan dan kewajiban sehubungan dengan proses pembubaran dan likuidasi AQ telah selesai dilakukan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.17 tanggal 4 April 2023 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan dihapus dari Daftar Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU.01.03-00304 tanggal 6 Juni 2023.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2025
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Independen	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Komisaris	Bpk./Mr. Dan Harsono
Komisaris	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Komisaris Independen	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Komisaris Independen	
Direktur Utama	Bpk./Mr. Daisuke Ejima
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama	-
Direktur	Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Direktur	-
Direktur	Bpk./Mr. Dadi Budiana
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mirasari
Direktur	Bpk./Mr. Thomas Sudarma
Direktur	Bpk./Mr. Jin Yoshida
Direktur	Ibu/Mrs. Yenny Siswanto ³⁾

- ¹⁾ Pengangkatan Bpk. Jin Yoshida sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2024 dan telah efektif tanggal 11 Juli 2024 berdasarkan hasil lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- ²⁾ Masa jabatan Bpk. Hafid Hadelil sebagai Wakil Direktur Utama dan Bpk. Muljono Tjandra sebagai Direktur berakhir berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2025.
- ³⁾ Pengangkatan Ibu Yenny Siswanto sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2025 dan telah efektif tanggal 5 Juni 2025 berdasarkan hasil lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank dan Entitas Anak mempunyai 23.334 karyawan tetap dan 5.657 karyawan tidak tetap (2024: 23.253 karyawan tetap dan 2.393 karyawan tidak tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (liquidated)

Assets and obligation settlement concerning the dissolution and liquidation process of AQ has been completed as stipulated in the Deed of Shareholders Resolution No. 17 dated 4 April 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta and has been recorded and deleted from the Company Registry by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU.01.03.00304 dated 6 June 2023.

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2024	
Bpk./Mr. Yasushi Itagaki	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki	President Commissioner
Bpk./Mr. Halim Alamsyah	Bpk./Mr. Halim Alamsyah	Independent Vice President Commissioner
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki	Commissioner
Bpk./Mr. Dan Harsono	Bpk./Mr. Dan Harsono	Commissioner
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	Independent Commissioner
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian	Independent Commissioner
Bpk./Mr. Daisuke Ejima	Bpk./Mr. Daisuke Ejima	President Director
Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto	Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto	Vice President Director
Bpk./Mr. Hafid Hadelil ²⁾	Bpk./Mr. Hafid Hadelil ²⁾	Vice President Director
Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Director
Bpk./Mr. Muljono Tjandra ²⁾	Bpk./Mr. Muljono Tjandra ²⁾	Director
Bpk./Mr. Dadi Budiana	Bpk./Mr. Dadi Budiana	Director
Ibu/Mrs. Rita Mirasari	Ibu/Mrs. Rita Mirasari	Director
Bpk./Mr. Thomas Sudarma	Bpk./Mr. Thomas Sudarma	Director
Bpk./Mr. Jin Yoshida ¹⁾	Bpk./Mr. Jin Yoshida ¹⁾	Director
-	-	Director

- ¹⁾ The appointment of Mr. Jin Yoshida as Director based on resolution of AGMS dated 22 March 2024 and effective as of dated 11 July 2024 based on the result of passing the fit and proper test from Financial Services Authority (OJK).
- ²⁾ The term of office of Mr. Hafid Hadelil as Vice President Director and Mr. Muljono Tjandra as Director ended based on resolutions of AGMS dated 21 March 2025.
- ³⁾ The appointment of Mrs. Yenny Siswanto as Director based on resolution of AGMS dated 21 March 2025 and effective as of dated 5 June 2025 based on the result of passing the fit and proper test from Financial Services Authority (OJK).

As of 31 December 2025, the Bank and Subsidiary had 23,334 permanent employees and 5,657 non-permanent employees (2024: 23,253 permanent employees and 2,393 non-permanent employees) (unaudited).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA
Anggota	Bpk./Mr. Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.
Anggota	Bpk./Mr. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Anggota	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Zainal Abidin

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Anggota	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Anggota	Bpk./Mr. Dan Harsono
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Zainal Abidin

h. Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Bpk./Mr. Halim Alamsyah
Anggota	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki
Anggota	Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana

i. Komite Corporate Governance

Susunan anggota Komite Corporate Governance pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki

1. GENERAL (continued)

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA		Chairman
Bpk./Mr. Prof. Dr. Hasanudin, M.Ag.		Member
Bpk./Mr. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.		Member

f. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Chairman
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian		Member
Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		(Independent Party) Member

g. Risk Oversight Committee

The composition of the Risk Oversight Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian		Chairman
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Member
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Dan Harsono		Member
Ibu/Mrs. Mawar IR Napitupulu		(Independent Party) Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		(Independent Party) Member

h. Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Bpk./Mr. Halim Alamsyah		Chairman
Bpk./Mr. Yasushi Itagaki		Member
Ibu/Mrs. Hedy Maria Helena Lopian		Member
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana		Member

i. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Chairman
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

j. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din
Anggota	Syamsuddin, MA
Anggota	Bpk./Mr. Krisna Wijaya
Anggota	Bpk./Mr. Zainal Abidin
Anggota	Bpk./Mr. I Nyoman Tjager
Anggota	-
Anggota	-
Anggota	-

- ¹⁾ Efektif menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 11 Desember 2024.
²⁾ Efektif tidak menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 29 Oktober 2025.

k. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rita Mirasari.

l. Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi.

m. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 18 Februari 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan peraturan Bapepam-LK VIII.G.7 yang merupakan lampiran keputusan ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

j. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of and 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok		Chairman
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki		Member
Bpk./Mr. Prof. Dr. H. M. Din		
Syamsuddin, MA		Member
Bpk./Mr. Krisna Wijaya		Member
Bpk./Mr. Zainal Abidin		Member
Bpk./Mr. I Nyoman Tjager ¹⁾		Member
Bpk./Mr. Christopher Mark Davies ²⁾		Member
Bpk./Mr. Yasuhiko Togo ²⁾		Member
Bpk./Mr. Andre S.Painchaud ²⁾		Member

- ¹⁾ Effective as a member of the Integrated Corporate Governance Committee on 11 December 2024.
²⁾ Effective no member of the Integrated Corporate Governance Committee dated 29 October 2025.

k. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 31 December 2025 and 2024 was Rita Mirasari.

l. Internal Audit Task Force

As of 31 December 2025 and 2024 the Chief of Internal Audit Unit (SKAI) was Yenny Linardi.

m. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary were authorized for issue by the Board of Directors on 18 February 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary as of and for the year ended 31 December 2025 and 2024 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, Sharia Financial Accounting Standards and the Bapepam-LK VIII.G.7 Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP 347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Bank dan Entitas Anak memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, Direksi memiliki suatu ekspektasi yang memadai bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

Walaupun estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank and Subsidiary take into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia and Certificate of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

At the time of approving the consolidated financial statements, Board of Directors have a reasonable expectation that the Bank and Subsidiary have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

Although these estimates and associated assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Amendemen/Penyesuaian atas Standar-Standar yang Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 117 tentang "Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif" dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

Penerapan atas PSAK dan amendemen PSAK ini tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas

d.1. Entitas Anak

Bank mengendalikan Entitas Anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Bank and Subsidiary have applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2025:

- PSAK 117: "Insurance Contract" and Amendment of PSAK 117 on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information" and
- Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding conditions when a currency is not exchangeable and its disclosures.

The adoption of this PSAK and amendments of PSAKs have no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

d. Consolidation principles and equity accounting

d.1. Subsidiary

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.1. Entitas Anak (lanjutan)

d.1. Subsidiary (continued)

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Subsidiary are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiary have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2s).

Acquisitions of Subsidiary are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired is recorded as goodwill (Note 2s).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiary are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

d.2. Entitas Asosiasi

d.2. Associate Entity

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

Associate is an entity over which the Bank and Subsidiary have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)	d. Consolidation principles and equity accounting (continued)
d.2. Entitas Asosiasi (lanjutan)	d.2. Associate Entity (continued)
Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan dalam bagian kepemilikan Bank dan Entitas Anak atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan amortisasi atas selisih antara nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari entitas asosiasi dengan harga perolehan saat tanggal akuisisi.	<i>Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize changes in the Bank and Subsidiary's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate and amortization of the difference between the net fair value of the associate's identifiable assets and liabilities and the cost of the investment at acquisition date.</i>
Jika bagian Bank dan Entitas Anak atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.	<i>When the Bank and Subsidiary's share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank and Subsidiary do not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate.</i>
Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.	<i>Dividends received or receivable from Associate is recognized as reduction in the carrying amount of the investment.</i>
Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.	<i>The Bank and Subsidiary determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.</i>
e. Penjabaran mata uang asing	e. Foreign currency translation
e.1. Mata uang pelaporan	e.1. Reporting currency
Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.	<i>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiary.</i>
e.2. Transaksi dan saldo	e.2. Transactions and balances
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.	<i>Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

e. Foreign currency translation (continued)

e.2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

e.2. Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada bulan 31 Desember 2025 dan 2024 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

Below are the major exchange rates used as of 31 December 2025 and 2024 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	16.675	16.095	United States Dollar
Dolar Australia	11.152	10.014	Australian Dollar
Dolar Singapura	12.965	11.845	Singapore Dollar
Euro Eropa	19.571	16.758	European Euro
Yen Jepang	107	103	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	22.440	20.219	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	2.142	2.073	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	21.026	17.815	Swiss Franc
Baht Thailand	529	470	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	9.626	9.068	New Zealand Dollar
Dolar Kanada	12.168	11.202	Canadian Dollar
Yuan China	2.385	2.205	China Yuan
Riyal Arab Saudi	4.447	4.284	Riyal Arab Saudi
Kroner Swedia	1.809	1.463	Swedia Kroner

f. Aset dan liabilitas keuangan

f. Financial assets and liabilities

f.1. Klasifikasi

f.1. Classification

Sesuai PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam pinjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan, namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Financial assets can only be categorized at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank and Subsidiary considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank and Subsidiary considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features; and
- Prepayment and extension terms.
- Terms that limit the Bank cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("hold to collect and sell"/"HTCS") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya, sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell"/"HTCS") and that have SPPI cash flows are classified as FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank and Subsidiary. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank and Subsidiary assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e., sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi baik yang dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ditetapkan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Business model assessment (continued)

- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank and Subsidiary reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank and Subsidiary can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Financial liabilities held at fair value through profit or loss are either mandatorily classified fair value through profit or loss or irrevocably designated at fair value through profit or loss at initial recognition; and
- ii. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities held at amortized cost.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Pengakuan

f.2. Recognition

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Bank mengakui pembelian dan penjualan aset keuangan pada tanggal perdagangan sementara Entitas Anak mengakuinya pada tanggal penyelesaian.

The Bank and its Subsidiary initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiary become a party to the contractual agreement of the instrument. The Bank recognized purchases and sales of financial assets on the trade date while the subsidiary recognized it on the settlement date.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Penghentian pengakuan

f.3. Derecognition

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Bank and Subsidiary derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiary transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiary is recognized as a separate asset or liability.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Bank and Subsidiary derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Bank and Subsidiary enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Bank and Subsidiary neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiary derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiary continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Saling hapus

f.4. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiary have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan

i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the counterparties; and

ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminkan oleh pihak lawan.

ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

f.5. Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for expected credit losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiary, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiary calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

f.6. Fair value measurement (continued)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiary and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiary believe a third-party market participant would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

f.6. Fair value measurement (continued)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiary have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- *The Bank and Subsidiary classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:*
 - i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
 - ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and*
 - iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

g. Classification and reclassification of financial instruments

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiary)	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Investasi dalam saham/ <i>Investments in shares</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/ <i>Derivatives liabilities - Non hedging</i>
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Utang akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreements</i>	
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	
		Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi atas aset keuangan jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis dalam mengelola aset keuangan tersebut. Reklasifikasi dilakukan pada awal tahun pelaporan setelah terjadinya perubahan. Perubahan tersebut diharapkan frekuensinya sangat rendah dan tidak ada yang terjadi pada tahun ini.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Diukur pada biaya perolehan amortisasi

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiary shall reclassify financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. The reclassification takes place from the start of the first reporting year following the change. Such changes are expected to be very infrequent and none occurred during this year.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

i. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

j. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), *fixed rate notes*, *promissory notes*, and other debt securities.

Measured at amortized cost

After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Diukur pada FVOCI

Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Diukur pada FVTPL

Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengukuran dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 410, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- **Diukur pada biaya perolehan**

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Measured at FVOCI

Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Measured at FVTPL

For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Bank apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognized in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Bank and Subsidiary determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 410, "Accounting for Sukuk" as follows:

- **Acquisition cost**

If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)	j. Marketable securities and Government Bonds (continued)
• Nilai wajar melalui laba rugi Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi. • Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.	• Fair value through profit or loss At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost. After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss. • Fair value through other comprehensive income At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost. After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.
k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.	Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Company sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. Securities sold under repurchase agreements (<i>repo</i>) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

l. Instrumen keuangan derivatif

Bank dan Entitas Anak melakukan berbagai transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Derivatif melekat

Derivatif melekat merupakan komponen dari kontrak hibrida yang juga termasuk kontrak non-derivatif induk dengan dampak arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang mirip dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 109 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

l. Derivative financial instruments

The Bank and Subsidiary enter into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Bank and Subsidiary have both a legally enforceable right and intention to offset.

Embedded derivatives

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host - with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 109 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Derivatif melekat (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109 (misalnya, liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivative terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Bank tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara "sangat efektif" menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments (continued)

Embedded derivatives (continued)

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 109 (e.g., financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Bank generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

I. Derivative financial instruments (continued)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Hedge accounting (continued)

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada pos kerugian/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative losses/gains on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently reclassified to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

Ketika suatu prakiraan transaksi lindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

m. Pinjaman yang diberikan

m. Loans

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans are initially measured at fair value plus directly attributable and incremental transaction cost to acquire the financial assets, and after initial recognition measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Syndicated loans are subsequently measured at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

m. Loans (continued)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang Ijarah, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah receivables, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

Ijarah adalah akad sewa antara pihak yang menyewakan aset ijarah (mu'jir) dengan penyewa (musta'jir) atau antara penerima jasa (musta'jir) dengan pihak yang memberikan jasa (ajir) untuk mempertukarkan manfaat dan ujah, baik manfaat aset ijarah maupun jasa.

Ijarah is the lease contract between the party who rents out the ijarah assets (mu'jir) and the lessee or between the recipient of the service (musta'jir) and the party who provide the service (ajir) to exchange benefits and ujah, both benefits of ijarah assets or services.

Piutang Ijarah Bank terdiri dari piutang ijarah atas aset (dalam bentuk akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik) dan piutang ijarah multijasa. Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Piutang ijarah multijasa yang dimiliki Bank merupakan ijarah atas jasa secara tidak langsung dimana entitas lain yang akan memberikan jasa kepada nasabah.

Ijarah receivables consist of ijarah of assets (in a form of Ijarah Muntahiyah Bittamlik agreement) and multi-services ijarah receivables. Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time. Ijarah receivables owned by the Bank represent ijarah for indirect services where other entities will provide services to customers.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

n. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the net present value of the total future cash receipts after restructuring are discounted using the original effective interest rate. The difference between the carrying amount of the loans prior to restructuring and the present value of the total future cash receipts is recognised in the consolidated statement of income.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, using the original effective interest rate.

n. Investments in shares

Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

o. Allowance for expected credit losses

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") and *exposure at default* ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai, termasuk antara lain aset gagal bayar dengan tunggakan lebih dari 90 hari atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3').

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment, this includes, amongst other factors, assets in default for more than 90 days or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset').

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2) (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 26-28). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio revolving tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Perseroan terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 26-28). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Company is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 50.

Unit Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Bank dan Entitas Anak menghitung cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan ketentuan standar akuntansi dan ketentuan regulator yang berlaku. Khusus untuk piutang dengan akad murabahah, kerugian penurunan nilai dievaluasi secara individual dan kolektif dengan metode *incurred loss*. Selain itu, Bank juga menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022 untuk aset produktif atas akad lainnya dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Cadangan umum paling rendah 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 50.

Sharia business unit

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, *Islamic Banking* ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

Bank and its subsidiary calculates allowance for impairment losses in accordance with applicable accounting standards and regulatory requirements. Specifically for receivables under murabahah contracts, impairment losses are evaluated individually and collectively using the incurred loss method. In addition, Bank also applies Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022, concerning "Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" which became effective on 7 February 2022, for productive assets under other contracts using the following guidelines:

- i. General allowance are at least 1% of productive assets classified as current.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Unit Usaha syariah (lanjutan)

ii. Cadangan khusus untuk aset produktif:

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ Minimum percentage of allowance
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Cadangan khusus untuk aset produktif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Bank dan Entitas Anak menghapusbukan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali goodwill

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Sharia business unit (continued)

ii. Specific allowance for productive assets:

Classification
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

The Bank and Subsidiary write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiary determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Bank and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali goodwill (lanjutan)

Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

q. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill (continued)

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

q. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for expected credit losses.

Consumer financing receivables are classified as at amortized cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

q. Consumer financing receivables (continued)

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounted to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognized in the current year profit or loss.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Entitas Anak memberikan kelonggaran pembayaran dan perpanjangan jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

In term of restructuring of murabahah financing receivables through non substantial modification of financing terms which does not result in derecognition, modification of financing terms, the Subsidiary provide payment holiday and tenor extension to the customer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the customer. The Subsidiary records the impact from restructuring prospectively, by not recognizing the amortization of margin and amortization of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Restrukturisasi pembiayaan konsumen meliputi modifikasi persyaratan kredit non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Fee dan biaya yang timbul dari restrukturisasi menyesuaikan nilai tercatat bruto setelah modifikasi dan diamortisasi sepanjang sisa tenor.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan marjin dan beban marjin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

r. Sewa pembiayaan

Pembiayaan sewa Entitas Anak meliputi piutang sewa pembiayaan - konvensional dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - syariah.

Konvensional

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

q. Consumer financing receivables (continued)

Restructuring of consumer financing is a non substantial modification of the terms of the loans which does not result in derecognition. Restructured financing are stated at the net present value of contractual cash flows after restructuring are discounted using the original effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Fee and cost arising from the restructuring adjust the gross carrying amount after modification and amortised along remaining tenor.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiary represent joint financing without recourse in which only the Subsidiary's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

r. Finance leases

The Subsidiary's lease financing consists of finance lease receivables - conventional and Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - sharia.

Conventional

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of the leased assets. All other leases are classified as operating lease.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa pembiayaan (lanjutan)

r. Finance leases (continued)

Konvensional (lanjutan)

Conventional (continued)

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

The Subsidiary recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on The Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

IMBT - Syariah

IMBT - Sharia

Entitas Anak mengakui aset IMBT sebesar harga perolehan aset IMBT pada saat akad IMBT. Setelah pengakuan awal, aset IMBT disusutkan secara garis lurus sepanjang masa sewa.

The Subsidiary recognises IMBT asset at cost to acquire IMBT Assets when the IMBT contract is signed. After initial recognition, IMBT asset is depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Pengakuan penghasilan IMBT adalah sebesar neto dari angsuran IMBT dikurangi dengan penyusutan aset IMBT.

The recognition of IMBT income is net based on installment of IMBT less the depreciation of IMBT asset.

Aset terkait pembiayaan IMBT akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Asset related to IMBT financing will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

s. Aset takberwujud

s. Intangible assets

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiary.

s.1. Goodwill

s.1. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
s. Aset takberwujud (lanjutan)	s. Intangible assets (continued)
s.1. Goodwill (lanjutan)	s.1. Goodwill (continued)
Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya. Pada pelepasan Entitas Anak atau unit penghasil kas, jumlah goodwill yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.	Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Bank and Subsidiary' cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods. On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.
s.2. Perangkat lunak	s.2. Software
Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.	Software acquired by the Bank and Subsidiary is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiary are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Aset takberwujud (lanjutan)

s. Intangible assets (continued)

s.2. Perangkat lunak (lanjutan)

s.2. Software (continued)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

t. Aset tetap dan Aset hak guna

t. Fixed assets and Right-of-use assets

Aset tetap

Fixed asset

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimate useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Perlengkapan kantor	4-5	Office equipment
Kendaraan bermotor	3-5	Motor vehicles

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Aset tetap dan Aset hak guna (lanjutan)

t. Fixed assets and Right-of-use assets (continued)

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut dan biaya – biaya tersebut dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charge to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service and item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika diperlukan, akan disesuaikan dengan ketentuan PSAK yang berlaku.

At each reporting date, residual value, useful life and depreciation method are reviewed, and if required, will be adjusted and applied in accordance with the requirement of prevailing Statement of Financial Accounting Standards.

Sewa (Bank dan Entitas Anak sebagai penyewa)

Lease (the Bank and its Subsidiary as lessee)

Bank dan Entitas Anak menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Bank dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Bank dan Entitas Anak merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Bank dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban umum dan administrasi secara garis lurus selama masa sewa.

Bank and its subsidiary assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. Bank and its subsidiary recognizes a right-of-use asset and its corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, Bank and its subsidiary recognizes the lease payments as general and administrative expenses on a straight-line basis over the term of the lease.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai (apabila ada). Aset hak guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Aset tetap dan Aset Hak Guna (lanjutan)

t. Fixed assets and Right-of-use Assets (continued)

Sewa (Bank dan Entitas Anak sebagai penyewa)
(lanjutan)

Lease (the Bank and its Subsidiary as lessee)
(continued)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tidak tersedia, maka Bank dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa berdasarkan tingkat suku bunga bebas risiko dari obligasi pemerintah dan disesuaikan dengan risiko kredit khusus dari penyewa. Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan metode suku bunga efektif dan beban bunga disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate is not available, Bank and its subsidiary uses the lessee's incremental borrowing rate which based on risk-free rate based on government bond rates and adjusted with the credit-risk spread of the lessee. Lease liability subsequently measured using effective interest rate and its interest expenses are presented as part of general and administrative expenses.

u. Agunan yang diambil alih

u. Foreclosed assets

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Expenses in relation with the maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

v. Tagihan dan utang akseptasi

v. Acceptance receivables and payables

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

w. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

w. Deposits from customers and deposits from other banks

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa mendatang.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode dilakukannya revisi.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan pada laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah, pendapatan dari ijarah dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah berikut amortisasi beban terkait.

x. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiary estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual cash flows after restructuring discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in the period in which the revision is made.

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;
- Interest on fair value through other comprehensive income financial assets calculated using on the effective interest rate method;
- Interest on all fair value through profit or loss financial assets. Interest income on all fair value through profit or loss financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah financing, income from ijarah and income on investment in sharia securities including the amortization of related costs.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan marjin murabahah diakui selama masa akad dengan dasar akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Pendapatan ijarah dari akad IMBT diakui selama masa akad secara merata sejak aset tersedia sampai akhir akad. Pendapatan ijarah multijasa diakui secara merata selama masa akad ijarah antara Bank dan Entitas Anak dengan Nasabah. Pendapatan IMBT dan ijarah multijasa disajikan secara neto setelah dikurangi beban terkait di laba rugi konsolidasian.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses (continued)

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

Murabahah margin income is recognized during the contract period using accrual basis. Income from profit distribution of musyarakah financing is recognized when received or in the period when the rights arise in accordance with agreed distribution ratio (nisbah).

Ijarah income from IMBT agreement is recognized over the contract period in a straight-line method from the time the assets become available until the end of the contract. Multi-service ijarah income is recognized in a straight-line during the period of the ijarah contract between the Bank and with the Subsidiary. Income from IMBT and multi-services ijarah are presented on a net basis after deducting the related expenses in consolidated profit or loss.

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated carrying value of the financial asset gross.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi dan imbalan jasa lain

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi serta imbalan jasa lain termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, *bancassurance*, kegiatan ekspor-impor, manajemen kas, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar Bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

z. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

aa. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ab. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fees and commission income and expense and other fees

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commission income and other fees, including credit related fees, bancassurance related fees, export-import related fees, cash management, syndication lead arranger fees, and other service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interBank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

z. Gains or losses from changes in fair value of financial instruments

Gains or losses from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

aa. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

ab. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Sukuk mudharabah (lanjutan)

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ab. Mudharabah bonds (continued)

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ac. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

ac. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

The Bank and Subsidiary adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, atau ketika hasil banding diterima.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or, if appeal is applied, or when the results of the appeal are received.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Imbalan kerja

ad. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employees' benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Long-term and post-employment benefits

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sesuai dengan Undang-undang No.11 tahun 2020 yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-undang No.6 tahun 2023 Tentang Cipta Kerja (Undang Undang Cipta Kerja).

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which in accordance with Labor Law No.11 of year 2020 which was then established as Labor Law No.6 of year 2023 on Job Creation (Job Creation Law).

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 219, Imbalan Kerja.

The Bank and Subsidiary applies PSAK 219, Employee Benefits.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, less fair value of plan asset. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba".

Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan asset (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

ad. Employee benefits (continued)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Long-term and post-employment benefits (continued)

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

Bank and Subsidiary also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiary pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiary's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employment benefits

Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Tunjangan cuti besar diperkirakan tidak akan diselesaikan seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dimana karyawan memberikan jasa terkait. Kewajiban ini diukur sebagai nilai kini dari perkiraan pembayaran di masa depan yang akan dibuat sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga akhir periode pelaporan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen.

Subsidiary provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiary's Regulation. The long service leave award are not expected to be settled wholly within 12 months after the statement of financial position date in which the employees render the related service. These obligations are measured as the present value of future payments to be made in respect of services provided by employees up to the end of the reporting period using Projected Unit Credit method and are calculated minimum once a year by an independent actuary.

Pesangon

Termination benefits

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiary recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Program kompensasi jangka panjang

Long-term compensation program

Bank memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan diamortisasi selama masa tunggu.

The Bank provide long-term compensation program to the Bank's Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and is amortized during the holding period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

af. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

af. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

ag. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiary's consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiary's shareholders.

ah. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

ah. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiary enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 224, "Related Party Disclosures".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ai. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ai. Subordinated loan

Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aj. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

ak. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, menurut PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Entitas yang menerima bisnis maupun yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang bergabung tersebut. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang bergabung dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Operating segments

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

ak. Business combination transactions between entities under common control

Business combination of entities under common control transactions, according to PSAK 338, "Accounting for Business Combinations Under Common Control Entities", is recognised at its carrying amount based on pooling-of-interest method. Entity that receives or disposes the business recognises the difference between the consideration transferred/received and its carrying amount arising from a business combination under common control transaction as part of equity in the additional paid-in capital account.

In applying the pooling of interests method, the elements of the financial statements of the combining entities, for the period in which the business combination of entities under common control occurs and for the comparative periods presented, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period in which the combining entities were under common control. The carrying amounts of these financial statement elements are the carrying amounts of the combining entities in the business combination of entities under common control.

Uniform accounting policies are applied across the combining entities. Adjustments to the carrying amounts are made only to conform the accounting policies of the combining entities to the policies adopted by the combined entity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Selain itu, dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara kolektif, estimasi signifikan dibutuhkan dalam penentuan kriteria kenaikan signifikan pada risiko kredit, pemilihan asumsi model dan parameter masa depan.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 50b.

a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for expected credit losses

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as measured at fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

In addition, in the calculation of allowance for impairment losses that evaluated collectively, significant estimates are required in determining the criteria for significant increase in credit risk, selection of the model assumptions and forward-looking parameters.

Information regarding the judgments and estimates made by the Bank are disclosed in Note 50b.

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja bergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca-kerja neto mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiary use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Post-employment benefit obligations

Present value of retirement obligations depends on several factors which determined by actuarial basis using several assumptions. Assumptions used to determine expenses (revenues) of net pension including discount rate, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies include:

Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiary measure fair values using the following hierarchy of methods:

- Quoted market price in an active market for an identical instrument.
- Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiary's accounting policies (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiary determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

4. KAS

	2025	2024 ^{*)}
Rupiah	2.431.559	2.337.108
Mata uang asing (Catatan 53)	515.396	165.110
	2.946.955	2.502.218

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp361.329 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp303.596).

4. CASH

	2025	2024 ^{*)}
Rupiah	2.431.559	2.337.108
Foreign currencies (Note 53)	515.396	165.110
	2.946.955	2.502.218

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounted to Rp361,329 as of 31 December 2025 (2024: Rp303,596).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2025	2024
Rupiah	6.985.085	5.492.240
Mata uang asing (Catatan 53)	705.361	889.835
	7.690.446	6.382.075

Informasi mengenai pemenuhan persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") diungkapkan pada Catatan 59a.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2025	2024
Rupiah	6.985.085	5.492.240
Foreign currencies (Note 53)	705.361	889.835
	7.690.446	6.382.075

Information regarding the fulfillment of the Reserve Requirements ("GWM") and Ratio of Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") is disclosed in Note 59a.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2025	2024 ^{*)}
Rupiah	228.867	838.888
Mata uang asing (Catatan 53)	2.173.395	1.100.812
	2.402.262	1.939.700
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(273)	(116)
	2.401.989	1.939.584

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 0,15% untuk Rupiah dan 0,88% untuk mata uang asing (2024: 0,05% dan 1,28%).

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59b.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	116	-	-	116	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	95	-	-	95	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	54	-	-	54	Change in model or parameter
Selisih kurs	8	-	-	8	Exchange rate difference
Saldo Akhir	273	-	-	273	Ending Balance
	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	155	-	-	155	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(32)	-	-	(32)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(5)	-	-	(5)	Change in model or parameter
Aset keuangan yang baru diperoleh	1	-	-	1	New financial assets
Selisih kurs	(3)	-	-	(3)	Exchange rate difference
Saldo Akhir	116	-	-	116	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas giro pada bank lain telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies (Note 53)
Less:
Expected credit losses

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2025 was 0.15% for Rupiah and 0.88% for foreign currencies (2024: 0.05% and 1.28%).

b. By OJK collectibility

Collectibility of current accounts with other banks in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59b.

c. Movements of expected credit losses

Management believes that the expected credit losses on current accounts with other banks is adequate.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA	7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
- Fasilitas simpanan			Deposit facility of -
Bank Indonesia (FASBI)	327.183	889.870	Bank Indonesia (FASBI)
- Fasilitas simpanan Bank			Sharia Deposit facility of Bank -
Indonesia Syariah (FASBIS)	1.181.616	2.481.000	Indonesia (FASBIS)
	1.508.799	3.370.870	
Call Money			Call Money
- PT Bank Mega Tbk	200.000	-	PT Bank Mega Tbk -
- PT Bank Maspion Indonesia Tbk	100.000	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk -
- PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk -
- PT Bank SBI Indonesia	20.000	-	PT Bank SBI Indonesia -
	420.000		
Jumlah Rupiah	1.928.799	3.370.870	Total Rupiah
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
- Deposito berjangka Bank Indonesia	450.225	1.046.175	Time deposit of Bank Indonesia -
Jumlah mata uang asing	450.225	1.046.175	Total foreign currency
Jumlah penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2.379.024	4.417.045	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(23)	-	Expected credit losses
Jumlah penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	2.379.001	4.417.045	Total placements with other banks and Bank Indonesia - net

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 4,72% untuk Rupiah dan 4,17% untuk mata uang asing (2024: 5,87% dan 5,20%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2025 was 4.72% for Rupiah and 4.17% for foreign currencies (2024: 5.87% and 5.20%).

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

b. By OJK collectibility

Kolektibilitas penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59c.

Collectibility of placements with other banks and Bank Indonesia in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59c.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	108	-	-	108	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(85)	-	-	(85)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo Akhir	23	-	-	23	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

c. Movements of expected credit losses (continued)

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	378	-	-	378	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(378)	-	-	(378)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo Akhir	-	-	-	-	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on placements with other banks is adequate.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2025		2024		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Biaya perolehan diamortisasi (harga perolehan, setelah dikurangi premi/diskonto yang belum diamortisasi):					Amortized cost (cost, net of unamortized premium/discount):
Rupiah					Rupiah
- Surat berharga lainnya	1.081.476	1.081.476	2.465.270	2.465.270	Other marketable securities -
Mata uang asing (Catatan 53)					Foreign currencies (Note 53)
- Surat berharga lainnya	27.288	27.288	5.096	5.096	Other marketable securities -
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1.108.764	1.108.764	2.470.366	2.470.366	Total amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Fair value through other comprehensive income:
Rupiah					Rupiah
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	9.669.261	9.402.306	6.403.664	6.253.505	Bank Indonesia Rupiah Securities -
- Obligasi	2.504.343	2.553.456	1.396.000	1.390.670	Bonds -
	12.173.604	11.955.762	7.799.664	7.644.175	
Mata uang asing (Catatan 53)					Foreign currencies (Note 53)
- Sekuritas Valas Bank Indonesia	3.335.000	3.323.896	160.950	160.150	Bank Indonesia Foreign Currency -
- Obligasi	157.579	154.717	87.718	82.806	Securities -
	3.492.579	3.478.613	248.668	242.956	Bonds -
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.666.183	15.434.375	8.048.332	7.887.131	Total fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through Profit or Loss:
Rupiah					Rupiah
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.903.157	2.805.063	2.624.367	2.512.804	Bank Indonesia Rupiah Securities -
- Obligasi	600	609	-	-	Bonds -
	2.903.757	2.805.672	2.624.367	2.512.804	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2025		2024		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi: (lanjutan)					Fair value through Profit or Loss: (continued)
Mata uang asing (Catatan 53)					Foreign currencies (Note 53)
- MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership	80.916	74.334	47.156	48.285	MUFG Innovation Partners - Garuda No.1 Investment Limited Partnership
- Sinarmas-Spiral Japan Thematic G.K	12.425	12.444	-	-	Sinarmas-Spiral Japan Thematic G.K -
	93.341	86.778	47.156	48.285	
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	2.997.098	2.892.450	2.671.523	2.561.089	Total fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	19.772.045	19.435.589	13.190.221	12.918.586	Total marketable securities
Dikurangi:					Less:
Kerugian kredit ekspektasian		(107.188)		(225.130)	Expected credit losses
Jumlah efek-efek-neto		19.328.401		12.693.456	Total marketable securities-net

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The export bills are not listed at a stock exchange.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp9.472 (2024: keuntungan neto sebesar Rp15.290).

During the year ended 31 December 2025, unrealized net losses arising from changes in fair value of marketable securities classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp9,472 (2024: net gains amounted to Rp15,290).

Bank mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp239.539 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: keuntungan neto sejumlah Rp61.785).

The Bank recognized net gains from the sale of marketable securities amounted to Rp239,539 for the year ended 31 December 2025 (2024: net gains amounted to Rp61,785).

Mutasi nilai tercatat bruto efek-efek selama tahun berjalan sebagian besar dari asset keuangan yang baru diperoleh.

Movement of gross carrying amount during the year were mostly from new financial assets acquired.

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	2025	2024	
Bank Indonesia	15.531.265	8.926.459	Bank Indonesia
Korporasi	3.519.387	3.888.681	Corporates
Bank lain	384.937	103.446	Other Banks
	19.435.589	12.918.586	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(107.188)	(225.130)	Expected credit losses
	19.328.401	12.693.456	

c. Berdasarkan kolektibilitas OJK

c. By OJK collectibility

Kolektibilitas efek-efek sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59d.

Collectibility of marketable securities in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59d.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating

		Peringkat/ Rating		Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ Carrying Value/Fair Value	
	Pemeringkat/ Rated by	2025	2024	2025	2024
Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost					
Rupiah/Rupiah					
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	12.544	18.502
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	1.068.932	2.446.768
				1.081.476	2.465.270
Mata Uang Asing/Foreign Currency					
Wesel ekspor/Export Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	50	-
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	27.238	5.096
				27.288	5.096
Jumlah biaya perolehan diamortisasi/Total amortized cost				1.108.764	2.470.366
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income:					
Rupiah/Rupiah					
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	-	9.402.306	6.253.505
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	Pefindo	idA	idA	262.963	250.058
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian Tahap III Tahun 2025 Seri A	Pefindo	idAAA	-	252.055	-
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2024 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	152.239	146.897
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	-	133.049	-
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	91.701	89.137
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	-	88.157	-
Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	-	87.358	-
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	-	85.132	-
Obligasi Berkelanjutan III Bussan Auto Finance Tahap IV Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	84.763	-
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan II Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2025	Pefindo	idAAA	-	83.527	-
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	82.087	-
Obligasi Berkelanjutan III Bussan Auto Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	81.834	-
Obligasi Berkelanjutan V SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 Seri B	Fitch	AA+(idn)	-	78.674	-
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2024 Seri B	Pefindo	idAA-	idAA-	76.950	73.148
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	-	69.834	-
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	59.640	-
Obligasi Berkelanjutan VI BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri C	Fitch	AA-(idn)	-	55.881	-
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2024	Pefindo	idAAA	idAAA	51.979	49.371
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap II Tahun 2024 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	51.924	49.296
Obligasi Berkelanjutan I Oto Multiartha Tahap III Tahun 2025 Seri C	Pefindo	idAAA	-	51.779	-
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A	Pefindo	idAA	-	50.499	-
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian Tahap IV Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	-	49.670	-
Obligasi Berkelanjutan VII Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2025 Seri C	Pefindo	idAAA	-	48.973	-
Obligasi Berkelanjutan III Mayora Indah Tahap II Tahun 2025 Seri A	Pefindo	idAA	-	48.039	-
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2023	Pefindo	idAAA	idAAA	47.405	45.232
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri C	Fitch	AA+(idn)	AA+(idn)	46.402	44.287
Obligasi Berkelanjutan VII Federal International Finance Tahap II Tahun 2025 Seri A	Fitch	AAA(idn)	-	45.314	-
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	Pefindo	idAA	idAA	35.418	34.980
Sukuk Wakalah Bi Al-Itstismar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	33.644	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)													
8.	EFEK-EFEK (lanjutan)	8.	MARKETABLE SECURITIES (continued)												
	d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)		d. By rating (continued)												
			<table><tr><th rowspan="2">Pemeringkat/ Rated by</th><th colspan="2">Peringkat/ Rating</th><th colspan="2">Nilai Tercatat/Nilai Wajar/Carrying Value/Fair Value</th></tr><tr><th>2025</th><th>2024</th><th>2025</th><th>2024</th></tr></table>				Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating		Nilai Tercatat/Nilai Wajar/Carrying Value/Fair Value		2025	2024	2025	2024
Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating		Nilai Tercatat/Nilai Wajar/Carrying Value/Fair Value												
	2025	2024	2025	2024											
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/ Fair value through other comprehensive income (continued):															
Rupiah (lanjutan)/Rupiah (continued)															
Obligasi Berkelanjutan III Jasa Marga Tahap II Tahun 2025 Seri A	Pefindo	idAA	-	32.280	-										
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	-	30.421	-										
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	25.693	-										
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA	-	20.506	-										
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	20.472	19.598										
Obligasi Berkelanjutan VI Indomobil Finance Dengan tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2025 Seri C	Pefindo	idAA-	-	19.360	-										
Obligasi Berkelanjutan V Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2025 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	14.833	-										
Sukuk Mudharabah Berwawasan Sosial Orange Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2025 Seri B	Pefindo	idAAA(sy)	-	3.001	-										
Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	Fitch	-	AA(idn)	-	100.015										
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	99.735										
Obligasi Berkelanjutan II Bussan Auto Finance Tahap II Tahun 2022 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	70.405										
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A	Fitch	-	AAA(idn)	-	69.866										
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	69.741										
Obligasi I KB Finansia Multi Finance Tahun 2022 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	50.106										
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	44.868										
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2022 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	29.958										
Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	20.035										
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022 Seri B	Pefindo	-	idAA-	-	18.962										
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2022 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	14.975										
				11.955.762	7.644.175										
Mata Uang Asing/Foreign Currencies															
Sekuritas Valas Bank Indonesia	-	-	-	3.323.896	160.150										
PT Indonesia Infrastruktur Finance	Fitch	BBB	BBB	48.054	45.405										
Obligasi Berkelanjutan Sarana Multi Infrastruktur	Fitch	BBB	BBB	89.796	37.401										
Obligasi Bank Mandiri	Fitch	BBB	-	16.867	-										
				3.478.613	242.956										
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Total fair value through other comprehensive income				15.434.375	7.887.131										
Nilai wajar melalui laba rugi/fair value through profit or loss															
Rupiah/Rupiah															
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	-	2.805.063	2.512.804										
Obligasi Berkelanjutan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	-	609	-										
				2.805.672	2.512.804										
Mata Uang Asing/Foreign Currencies															
MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership	-	-	-	74.334	48.285										
Sinarmas-Spiral Japan Thematic G.K	-	-	-	12.444	-										
				86.778	48.285										
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi/Total fair value through profit or loss				2.892.450	2.561.089										
Jumlah efek-efek/Total marketable securities				19.435.589	12.918.586										
Dikurangi/Less:															
Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit losses				(107.188)	(225.130)										
Jumlah efek-efek-neto/Total marketable securities-net				19.328.401	12.693.456										

LAMPIRAN – 5/66 – SCHEDULE

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal – sebelum pajak penghasilan tangguhan	(12.192)	(6.221)
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	66.897	(2.446)
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	(3.355)	(3.525)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	51.350	(12.192)
Pajak penghasilan tangguhan	(11.297)	2.682
Saldo akhir - neto	40.053	(9.510)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

Beginning balance - before deferred income tax
Additional unrealized gains/(losses) during the year - net
Realized gains to profit or loss from sale of marketable securities during the year - net
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

f. Movements of expected credit losses

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	9.571	-	215.559	225.130	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	13.574	-	-	13.574	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	30	-	221.094	221.124	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(149)	-	-	(149)	Change in model or parameter
Aset keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya	(21.990)	-	(330.501)	(352.491)	Derecognition of financial assets
Saldo Akhir	1.036	-	106.152	107.188	Ending Balance

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	25.001	-	329.648	354.649	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	17.786	-	-	17.786	New financial assets
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(21.668)	-	21.668	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	2.747	-	413.659	416.406	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(160)	-	-	(160)	Change in model or parameter
Aset keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya	(14.184)	-	(549.416)	(563.600)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	49	-	-	49	Exchange rate difference
Saldo Akhir	9.571	-	215.559	225.130	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on marketable securities is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. Suku bunga/margin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the year ended 31 December 2025 and 2024

	2025	2024	
Obligasi korporasi - Rupiah	7,01%	6,70%	Corporate bonds - Rupiah
Obligasi korporasi - mata uang asing	5,72%	5,68%	Corporate bonds - foreign currency
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5,87%	6,80%	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sekuritas Valas Bank Indonesia	4,02%	5,20%	Bank Indonesia Foreign Exchange Securities

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

a. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

a. Securities purchased under resale agreements

Pihak penjual/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	2025				
		Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank DBS Indonesia	IDSR030726364S	800.000	4,23%	31 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	780.578
PT Bank BNP Paribas Indonesia	IDSR030726364S	400.000	4,25%	31 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	390.289
PT Bank BNP Paribas Indonesia	IDSR161026364S	400.000	4,25%	31 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	384.990
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR200226364S	200.000	4,90%	19 Desember/ December 2025	9 Januari/ January 2026	198.317
Bank Indonesia Jakarta	VR92_12_27	100.000	4,70%	29 Oktober/ October 2025	28 Januari/ January 2026	95.263
Bank Indonesia Jakarta	VR92_12_27	100.000	4,71%	29 Oktober/ October 2025	28 Januari/ January 2026	95.263
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR73_05_31	50.000	4,80%	19 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	53.319
PT Bank CTBC Indonesia	FR100_02_34	20.000	4,80%	2 Desember/ December 2025	2 Januari/ January 2026	19.394
		2.070.000				2.017.413

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**a. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
(lanjutan)**

**a. Securities purchased under resale
agreements (continued)**

Pihak penjual/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	2024		Nilai tercatat/ Carrying value
				Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR96_02_33	250.000	6,45%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	236.182
PT Bank DBS Indonesia	FR81_06_25	200.000	6,45%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	195.929
PT Super Bank Indonesia	FR101_04_29	200.000	6,45%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	191.673
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR96_02_33	200.000	6,45%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	189.620
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	FR90_04_27	200.000	6,45%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	183.910
PT Super Bank Indonesia	FR59_05_27	190.000	6,45%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	181.958
PT Bank MNC Internasional Tbk	FR91_04_32	200.000	6,45%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	179.582
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	IDSR260925364S	100.000	6,55%	10 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	94.799
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR90_04_27	100.000	6,45%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	91.951
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	IDSR080925367S	80.000	6,55%	16 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	75.985
PT Bank KB Bukopin Tbk	IDSR210325364S	50.000	6,45%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	49.134
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR250425182S	50.000	6,48%	20 Desember/ December 2024	3 Januari/ January 2025	48.847
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR051225364S	50.000	6,45%	18 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	46.698
PT Bank KB Bukopin Tbk	FR73_05_31	10.000	6,45%	24 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	10.216
PT Bank DBS Indonesia	FR64_05_28	10.000	6,65%	23 Desember/ December 2024	23 Januari/ January 2025	9.315
		1.890.000				1.785.799

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59e.

Collectibility of securities purchased under resale agreements in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59e.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)	9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

b. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	b. Securities sold under repurchase agreements

2025						
Pihak lawan/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank MegaTbk	IDSR180926364S	500.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	482.400
PT Bank MegaTbk	IDSR180926364S	300.000	4,85%	30 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	289.636
PT Bank Digital BCA	FR86_04_26	200.000	4,85%	30 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	198.775
BPD Sumatera Barat	IDSR180926364S	200.000	4,80%	30 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	193.091
BPD Sumatera Barat	IDSR180926364S	200.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	193.091
PT Bank DKI	FR86_04_26	150.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	149.056
PT Bank DKI	FR86_04_26	150.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	149.056
PT Bank Digital BCA	FR86_04_26	150.000	4,78%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	149.056
PT Bank DKI	FR86_04_26	100.000	4,80%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	99.370
PT Bank DKI	FR86_04_26	100.000	4,80%	30 Desember/ December 2025	13 Januari/ January 2026	99.370
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	IDSR180926364S	100.000	4,82%	30 Desember/ December 2025	8 Januari/ January 2026	96.545
PT Krom Bank Indonesia Tbk	IDSR180926364S	100.000	4,85%	30 Desember/ December 2025	13 Januari/ January 2026	96.545
PT Krom Bank Indonesia Tbk	IDSR180926364S	50.000	4,85%	29 Desember/ December 2025	26 Januari/ January 2026	48.273
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	FR86_04_26	10.000	4,85%	22 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	9.937
PT Bank DBS Indonesia	FR86_04_26	10.000	4,75%	30 Desember/ December 2025	13 Januari/ January 2026	9.928
PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk	IDSR180926364S	10.000	4,82%	23 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	9.655
PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk	IDSR180926364S	10.000	4,78%	December 2025	January 2026	9.646
		2.340.000				2.283.430

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**b. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
(lanjutan)**

**b. Securities sold under repurchase agreements
(continued)**

Pihak lawan/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	2024				
		Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	IDSR170125364S	1.000.000	6,15%	31 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	996.778
Bank Indonesia Jakarta	FR86_04_26	1.000.000	6,25%	30 Desember/ December 2024	6 Januari/ January 2025	941.534
Bank Indonesia Jakarta	FR86_04_26	1.000.000	6,25%	30 Desember/ December 2024	6 Januari/ January 2025	941.534
Bank Indonesia Jakarta	FR96_02_33	250.000	6,40%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	236.182
Bank Indonesia Jakarta	FR81_06_25	200.000	6,40%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	195.929
Bank Indonesia Jakarta	FR101_04_29	200.000	6,40%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	191.673
Bank Indonesia Jakarta	FR96_02_33	200.000	6,40%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	189.620
Bank Indonesia Jakarta	FR90_04_27	200.000	6,40%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	183.910
Bank Indonesia Jakarta	FR59_05_27	190.000	6,40%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	181.958
Bank Indonesia Jakarta	FR91_04_32	200.000	6,40%	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	179.582
PT Bank Nationalnobu Tbk	IDSR170125364S	100.000	6,10%	31 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	99.678
Bank Indonesia Jakarta	IDSR260925364S	100.000	6,50%	10 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	94.800
Bank Indonesia Jakarta	FR90_04_27	100.000	6,40%	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	91.951
Bank Indonesia Jakarta	IDSR080925367S	80.000	6,50%	16 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	75.985
Bank Indonesia Jakarta	IDSR210325364S	50.000	6,40%	19 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	49.134
PT Bank Mandiri Tbk	FR81_06_25	50.000	6,35%	27 Desember/ December 2024	3 Januari/ January 2025	49.029
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR81_06_25	20.000	6,50%	27 Desember/ December 2024	10 Januari/ January 2025	19.612
		4.940.000				4.718.889

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

2025							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
	Bank		Bank		Bank		
	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	
	Bank	Customer	Bank	Customer	Bank	Customer	
Diperdagangkan:							
Kontrak tunai mata uang asing	207.834.750	10.714.318	2.699	544	9.662	12	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	1.223.761.809	384.253.524	37.931	14.709	62.128	12.327	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	2.953.149.956	182.570.196	91.769	4.788	123.482	8.176	Foreign currency swap
Option mata uang asing	11.745.709	43.935.972	410	238	594	678.210	Foreign currency option
Cross currency swap	140.001.000	386.558.527	39.807	94.917	45.619	91.549	Cross currency swap
Interest rate swap	5.397.301	-	2	-	153	-	Interest rate swap
			172.618	115.196	241.638	790.274	
Lindung nilai:							
Cross currency swap	221.107.045	-	59.539	-	16.035	-	Cross currency swap
			232.157	115.196	257.673	790.274	
2024 ^{*)}							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
	Bank		Bank		Bank		
	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	
	Bank	Customer	Bank	Customer	Bank	Customer	
Diperdagangkan:							
Kontrak tunai mata uang asing	91.476.641	7.979.880	1.185	509	5.126	21	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	460.978.003	228.014.746	49.503	22.294	23.033	12.705	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	3.053.672.868	174.624.772	249.200	10.151	286.495	27.918	Foreign currency swap
Option mata uang asing	7.342.283	12.138.044	102	138	678	161.481	Foreign currency option
Cross currency swap	73.619.040	221.421.317	27.007	21.004	6.286	77.210	Cross currency swap
			326.997	54.096	321.618	279.335	
Lindung nilai:							
Cross currency swap	321.062.644	-	62.806	-	75.416	-	Cross currency swap
			389.803	54.096	397.034	279.335	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kerugian atas perubahan nilai wajar instrument derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp7.390 (2024: kerugian sebesar Rp24.469).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

For the year ended 31 December 2025, the losses from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp7,390 (2024: losses amounted to Rp24,469).

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2025, ADMF mempunyai kontrak *cross currency* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang masih berjalan dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank ANZ Indonesia.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

	2025	2024
Saldo awal	(14.577)	(959)
Kerugian penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	(52.371)	(13.618)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(66.948)	(14.577)
Pajak penghasilan tangguhan	14.729	3.207
Saldo akhir - neto	(52.219)	(11.370)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024*)
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs - bersih	183.991	(11.634)
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(113.043)	(91.102)
	70.948	(102.736)

Kolektibilitas tagihan derivatif sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59f.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF entered into *cross currency swap* and *interest rate swap* contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

As of 31 December 2025, ADMF has an outstanding *cross currency* and *interest rate swap* contracts with third party which is PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank ANZ Indonesia.

Movements of unrealized losses:

Beginning balance
Loss on fair value adjustments of cashflow hedge
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

As of 31 December 2025 and 2024, the total amount had been reclassified from equity to the current year profit or loss are as follows:

The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange - net
The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges

Collectibility of derivative receivables in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59f.

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2025	2024 ^{*)}	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	84.711.719	74.599.735	Working capital
Konsumsi	42.305.524	39.694.480	Consumer
Investasi	33.564.697	25.067.285	Investment
	<u>160.581.940</u>	<u>139.361.500</u>	
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
Modal kerja	11.220.275	15.535.357	Working capital
Investasi	1.958.106	1.314.138	Investment
	<u>13.178.381</u>	<u>16.849.495</u>	
Jumlah	173.760.321	156.210.995	Total
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(7.383.046)	(7.514.253)	Expected credit losses
Jumlah - neto	166.377.275	148.696.742	Total - net

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan dan berdasarkan jenis:

Loans quality by staging approach and by type:

2025						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Modal kerja	84.719.150	1.568.846	5.564.395	4.079.603	95.931.994	Working capital
Konsumsi	33.388.210	790.139	946.714	7.180.461	42.305.524	Consumer
Investasi	30.529.990	189.567	1.592.581	3.210.665	35.522.803	Investment
	<u>148.637.350</u>	<u>2.548.552</u>	<u>8.103.690</u>	<u>14.470.729</u>	<u>173.760.321</u>	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{*)}	(1.320.111)	(747.312)	(4.807.082)	(508.541)	(7.383.046)	Expected credit losses ^{*)}
Jumlah - neto	147.317.239	1.801.240	3.296.608	13.962.188	166.377.275	Total - net
2024 ^{*)}						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Modal kerja	80.022.011	1.566.156	5.774.702	2.772.223	90.135.092	Working capital
Konsumsi	32.042.086	930.670	875.199	5.846.525	39.694.480	Consumer
Investasi	21.297.805	303.622	1.769.094	3.010.902	26.381.423	Investment
	<u>133.361.902</u>	<u>2.800.448</u>	<u>8.418.995</u>	<u>11.629.650</u>	<u>156.210.995</u>	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{*)}	(1.486.451)	(924.656)	(4.680.215)	(422.931)	(7.514.253)	Expected credit losses ^{*)}
Jumlah - neto	131.875.451	1.875.792	3.738.780	11.206.719	148.696.742	Total - net

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

b. By economic sector

Loans quality by staging approach and economic sector:

2025						
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Perantara keuangan	18.949.076	393	5.109	2.464.342	21.418.920	Financial intermediary
Industri pengolahan	26.011.219	436.181	3.338.914	883.712	30.670.026	Manufacturing
Konstruksi	10.511.469	128.205	328.320	130.674	11.098.668	Construction
Listrik, gas dan uap/air	3.504.464	947	1.543	30.937	3.537.891	Electricity, gas, and steam/water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.475.507	85.186	1.274.993	334.214	7.169.900	Transportation, warehousing and communications
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	770.428	62.289	110.848	47.158	990.723	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	27.049.770	932.055	1.660.647	2.267.545	31.910.017	Wholesale and retail
Pertambangan dan penggalian	729.008	5.160	137.720	104.741	976.629	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	6.216.896	50.790	172.446	460.021	6.900.153	Agriculture, forestry and fisheries
Rumah tangga	33.282.148	787.689	944.898	7.180.461	42.195.196	Households
Real estate	10.201.675	543	92.399	7.676	10.302.293	Real estate
Lainnya	5.935.690	59.114	35.853	559.248	6.589.905	Others
	148.637.350	2.548.552	8.103.690	14.470.729	173.760.321	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{*)}	(1.320.111)	(747.312)	(4.807.082)	(508.541)	(7.383.046)	Expected credit losses ^{*)}
Jumlah - neto	147.317.239	1.801.240	3.296.608	13.962.188	166.377.275	Total - net

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi (lanjutan):

Loans quality by staging approach and economic sector (continued):

	2024 ¹⁾					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Perantara keuangan	21.695.714	6.224	1.209	1.569.289	23.272.436	Financial intermediary
Industri pengolahan	25.109.855	414.248	3.643.592	944.369	30.112.064	Manufacturing
Konstruksi	2.431.080	122.717	340.326	133.992	3.028.115	Construction
Listrik, gas dan uap/air	1.232.911	1.039	1.978	65.483	1.301.411	Electricity, gas, and steam/water
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6.194.911	117.973	1.376.371	321.141	8.010.396	Transportation, warehousing and communications
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	393.770	97.351	140.675	24.967	656.763	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	28.332.398	969.681	1.661.624	1.305.038	32.268.741	Wholesale and retail
Pertambangan dan penggalian	145.972	5.397	162.281	113.478	427.128	Mining and excavation
Pertanian, kehutanan dan perikanan	3.155.519	59.994	177.679	808.555	4.201.747	Agriculture, forestry and fisheries
Rumah tangga	31.898.295	926.227	874.043	5.846.525	39.545.090	Households
Real estate	9.176.939	741	2.341	8.493	9.188.514	Real estate
Lainnya	3.594.538	78.856	36.876	488.320	4.198.590	Others
	133.361.902	2.800.448	8.418.995	11.629.650	156.210.995	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ²⁾	(1.486.451)	(924.656)	(4.680.215)	(422.931)	(7.514.253)	Expected credit losses ²⁾
Jumlah - neto	131.875.451	1.875.792	3.738.780	11.206.719	148.696.742	Total - net

¹⁾ KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

²⁾ ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	2025	2024 ¹⁾	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	125.154.404	109.923.210	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung
Sumatera Utara	10.710.191	10.891.706	North Sumatera
Jawa Timur	9.772.885	8.865.995	East Java
Jawa Barat	7.229.278	6.919.408	West Java
Jawa Tengah dan Yogyakarta	7.180.056	6.682.209	Central Java and Yogyakarta
Sulawesi, Maluku, dan Papua	5.160.670	5.095.530	Sulawesi, Maluku, and Papua
Kalimantan	4.299.478	3.934.622	Kalimantan
Sumatera Selatan	2.565.016	2.402.726	South Sumatera
Bali, NTT, dan NTB	1.688.343	1.495.589	Bali, NTT, and NTB
Jumlah	173.760.321	156.210.995	Total
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(7.383.046)	(7.514.253)	Expected credit losses
Jumlah - neto	166.377.275	148.696.742	Total - net

¹⁾ Disajikan kembali

¹⁾ As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

d. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga. Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.273.881 (2024: Rp5.186.834). Kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.101.396 (2024: Rp2.676.707).

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest. Total restructured loans as of 31 December 2025 amounted to Rp4,273,881 (2024: Rp5,186,834). Expected credit losses of restructured loans as of 31 December 2025 amounted to Rp2,101,396 (2024: Rp2,676,707).

Pinjaman yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59g.

Restructured loans in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59g.

e. Pinjaman sindikasi

e. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.595.341 (2024: Rp5.541.799). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 1,00% - 64,00% dan 2,00% - 64,00% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 31 December 2025 amounted to Rp8,595,341 (2024: Rp5,541,799). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 December 2025 and 2024 ranges 1.00% - 64.00% and 2.00% - 64.00% of each syndicated loan facility, respectively.

f. Berdasarkan kolektibilitas OJK

f. By OJK collectibility

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan sesuai peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59g.

Collectibility of Loans in accordance with OJK regulation are disclosed in Note 59g.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

g. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

g. Movements of expected credit losses

Movements of expected credit losses are as follows:

	2025					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia	Jumlah/Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	1.486.451	924.656	4.680.215	422.931	7.514.253	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.656.018	20.821	-	-	1.676.839	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(788.859)	1.351.234	5.122.944	-	5.685.319	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	787.547	(556.323)	(231.224)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(557.396)	763.100	(205.704)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(62.649)	(1.587.459)	1.650.108	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan model atau parameter	(43.191)	374	6.570	-	(36.247)	Change in model or parameter
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(86.383)	(19.972)	(3.044.466)	-	(3.150.821)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(1.073.155)	(149.129)	(3.187.281)	-	(4.409.565)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	1.728	10	15.920	-	17.658	Exchange rate difference
Syariah ¹⁾	-	-	-	85.610	85.610	Sharia ¹⁾
Saldo Akhir	1.320.111	747.312	4.807.082	508.541	7.383.046	Ending Balance

¹⁾ KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

¹⁾ ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

**g. Perubahan kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)**

**g. Movements of expected credit losses
(continued)**

	2024					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.409.324	1.039.254	4.460.872	427.824	7.337.274	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.523.580	44.067	1.670	-	1.569.317	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(305.227)	1.415.606	4.508.125	-	5.618.504	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(44.764)	(6.973)	(1.696)	-	(53.433)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	770.250	(574.753)	(195.497)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(616.260)	819.637	(203.377)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(231.850)	(1.595.733)	1.827.583	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(111.453)	(28.683)	(3.402.074)	-	(3.542.210)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(908.126)	(187.909)	(2.328.691)	-	(3.424.726)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	977	143	13.300	-	14.420	Exchange rate difference
Syariah ¹⁾	-	-	-	(4.893)	(4.893)	Sharia ¹⁾
Saldo Akhir	1.486.451	924.656	4.680.215	422.931	7.514.253	Ending Balance

¹⁾ KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

¹⁾ ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on loans is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

h. Mutasi pinjaman yang diberikan

h. Movements of loans

Mutasi pinjaman yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of loans by staging are as follows:

	2025					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	133.361.902	2.800.448	8.418.995	11.629.650	156.210.995	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	234.426.885	710.487	-	-	235.137.372	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(21.746.936)	(327.611)	7.668.421	-	(14.406.126)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.521.717	(2.175.269)	(346.448)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	(5.385.838)	5.664.072	(278.234)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.027.942)	(3.374.933)	4.402.875	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(86.383)	(19.972)	(3.044.466)	-	(3.150.821)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(193.958.418)	(729.256)	(8.754.038)	-	(203.441.712)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	532.363	586	36.585	-	569.534	Exchange rate difference
Syariah	-	-	-	2.841.079	2.841.079	Sharia
Saldo Akhir	148.637.350	2.548.552	8.103.690	14.470.729	173.760.321	Ending Balance

	2024 ^{*)}					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	122.363.643	3.613.660	6.490.836	11.182.742	143.650.881	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	196.801.087	810.413	3.569	-	197.615.069	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(21.940.617)	(418.277)	3.069.344	-	(19.289.550)	Net change in exposure and remeasurement
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.580.507	(2.295.432)	(285.075)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	(5.220.469)	5.539.764	(319.295)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(2.854.753)	(3.461.091)	6.315.844	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(111.453)	(28.683)	(3.402.074)	-	(3.542.210)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(158.760.343)	(961.502)	(3.473.011)	-	(163.194.856)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	504.300	1.596	18.857	-	524.753	Exchange rate difference
Syariah	-	-	-	446.908	446.908	Sharia
Saldo Akhir	133.361.902	2.800.448	8.418.995	11.629.650	156.210.995	Ending Balance

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

i. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp26.277.166 (2024: Rp26.440.721).

i. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 December 2025 was Rp26,277,166 (2024: Rp26,440,721).

j. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

j. Channeling loans

Channeling loans are loans received by the Bank from BI which have been channeled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans, therefore, these channeling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (2024: Rp350.561).

As of 31 December 2025, the balance of channeling loans amounted to Rp350,561 (2024: Rp350,561).

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

k. Other significant information relating to loans

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.402.803 (2024: Rp4.517.871).

Total loans with cash collaterals as of 31 December 2025 was Rp7,402,803 (2024: Rp4,517,871).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 8,49% untuk Rupiah dan 5,46% untuk mata uang asing (2024: 8,66% dan 5,99%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2025 was 8.49% for Rupiah and 5.46% for foreign currencies (2024: 8.66% and 5.99%).

Informasi pokok lainnya terkait rasio kredit bermasalah, rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah pinjaman yang diberikan (Catatan 59g) dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank (Catatan 59m) sesuai dengan peraturan OJK.

Other significant information such as non-performing loan ratio, ratio of small business loans to total loans (Note 59g) and if any breach of Legal Lending Limit (Note 59m) in accordance with OJK regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Subsidiary's consumer financing receivables are as follows:

	2025	2024 ^{*)}	
Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga			Consumer financing receivables third parties
- pembiayaan bersama	13.451.523	13.463.113	joint financing -
- pembiayaan sendiri	38.095.051	37.623.115	self financing -
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(17.647.029)	(17.575.358)	Unrecognized consumer financing income - third parties
	33.899.545	33.510.870	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(1.867.103)	(1.919.141)	Expected credit losses third parties -
Jumlah - neto	32.032.442	31.591.729	Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen bruto di atas termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen dan diskon atas pembelian piutang pembiayaan sebesar masing-masing sebesar Rp905.167 dan Rp1.211.880

As of 31 December 2025 and 2024, the gross consumer financing receivables above include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts and discounts on the purchase of consumer financing receivables amounted to Rp905,167 and Rp1,211,880, respectively.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

Produk	2025	2024 ^{*)}	Products
Mobil	17,56%	16,80%	Cars
Motor	33,04%	33,16%	Motorcycles
Barang konsumtif	56,85%	61,84%	Durable goods
Lainnya	33,64%	33,44%	Others

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiary give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga/margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiary, the Subsidiary have the right to set higher interest rates/margin to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES(continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses are as follows:

	2025					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	820.715	183.352	454.811	460.263	1.919.141	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	827.434	5.557	9.896	-	842.887	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(601.397)	304.178	2.154.209	-	1.856.990	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	1.583	797	5.706	-	8.086	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	276.417	(190.315)	(86.102)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(283.546)	331.559	(48.013)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(51.729)	(438.582)	490.311	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(72.329)	(36.116)	(67.869)	-	(176.314)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(106.574)	(27.066)	(2.467.630)	-	(2.601.270)	Write offs during the year
Syariah ¹⁾	-	-	-	17.583	17.583	Sharia ¹⁾
Saldo Akhir	810.574	133.364	445.319	477.846	1.867.103	Ending Balance

	2024 ¹⁾					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	817.839	154.022	298.729	292.108	1.562.698	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	852.822	-	-	-	852.822	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(513.821)	431.657	2.030.333	-	1.948.169	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(37.321)	(6.560)	49	-	(43.832)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	277.962	(202.402)	(75.560)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(372.341)	416.676	(44.335)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(67.055)	(551.545)	618.600	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(86.017)	(81.179)	(46.672)	-	(213.868)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(131.425)	(31.703)	(2.412.411)	-	(2.575.539)	Write offs during the year
Efek <i>merging entity</i>	80.072	54.386	86.078	147.121	367.657	Merging entity effect
Syariah ¹⁾	-	-	-	21.034	21.034	Sharia ¹⁾
Saldo Akhir	820.715	183.352	454.811	460.263	1.919.141	Ending Balance

¹⁾ KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPKA.

¹⁾ ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPKA.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on consumer financing receivables is adequate.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang pembiayaan konsumen

Movements of consumer financing receivables

Mutasi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahapan adalah:

Movements of consumer financing receivables by staging are as follows:

2025						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	24.003.076	772.674	604.765	8.130.355	33.510.870	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	19.720.605	33.628	21.758	-	19.775.991	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.100.717	(971.106)	(129.611)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	(2.697.220)	2.776.591	(79.371)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(506.543)	(1.763.707)	2.270.250	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(15.535.053)	(219.481)	342.129	-	(15.412.405)	Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(106.574)	(27.066)	(2.467.630)	-	(2.601.270)	Write offs during the year
Syariah	-	-	-	(1.373.641)	(1.373.641)	Sharia
Saldo Akhir	25.979.008	601.533	562.290	6.756.714	33.899.545	Ending Balance
2024 ^{*)}						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	20.806.901	654.848	489.471	5.812.170	27.763.390	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	17.242.284	-	-	-	17.242.284	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.094.934	(965.692)	(129.242)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	(3.072.261)	3.150.667	(78.406)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(626.874)	(1.986.515)	2.613.389	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(13.795.752)	(196.844)	13.929	-	(13.978.667)	Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(131.425)	(31.703)	(2.412.411)	-	(2.575.539)	Write offs during the year
Efek <i>merging entity</i>	2.485.269	147.913	108.035	2.836.353	5.577.570	Merging entity effect
Syariah	-	-	-	(518.168)	(518.168)	Sharia
Saldo Akhir	24.003.076	772.674	604.765	8.130.355	33.510.870	Ending Balance

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp398.781 dan Rp434.069.

The restructured consumer financing receivables as of 31 December 2025 and 2024 were Rp398,781 and Rp434,069, respectively.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2025	2024	
Piutang Sewa Pembiayaan	1.734.465	1.506.907	<i>Finance Lease Receivables</i>
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)	1.377.322	728.492	<i>Asset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)</i>
	3.111.787	2.235.399	
	2025	2024	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	2.005.713	1.749.944	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai residu yang terjamin	611.627	563.230	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(203.370)	(200.793)	<i>Unearned financing lease income</i>
Simpanan jaminan	(611.627)	(563.230)	<i>Security deposits</i>
	1.802.343	1.549.151	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(67.878)	(42.244)	<i>Expected credit losses</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.734.465	1.506.907	<i>Finance lease receivables - net</i>
Aset IMBT - bruto	2.257.665	1.075.770	<i>Asset IMBT - gross</i>
Akumulasi penyusutan	(830.510)	(315.068)	<i>Accumulated depreciation</i>
	1.427.155	760.702	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(49.833)	(32.210)	<i>Expected credit losses</i>
Aset IMBT - neto	1.377.322	728.492	<i>Asset IMBT - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp37.583 (2024: Rp17.538).

As of 31 December 2025, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounted to Rp37,583 (2024: Rp17,538).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2025	2024	
- < 1 tahun	2.030.770	1.431.553	<i>< 1 year -</i>
- 1 - 2 tahun	895.135	745.100	<i>1 - 2 years -</i>
- > 2 tahun	506.963	333.993	<i>> 2 years -</i>
	3.432.868	2.510.646	
Piutang sewa pembiayaan - bruto			<i>Finance lease receivables - gross</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Mobil	11,11%	10,48%	Cars
Motor	30,35%	26,36%	Motorcycles
Alat berat dan lainnya	12,33%	13,72%	Heavy equipment and others

Kolektibilitas piutang sewa pembiayaan sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59h.

Collectibility of finance lease receivables in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59h.

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	2025				
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia	Jumlah/Total
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3		
Saldo awal	32.023	4.833	5.388	32.210	74.454
Aset keuangan yang baru diperoleh	53.394	24	-	-	53.418
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(30.162)	6.335	65.215	-	41.388
Perubahan model atau parameter	134	(1)	98	-	231
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	9.012	(5.717)	(3.295)	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(5.813)	10.393	(4.580)	-	-
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.199)	(9.436)	10.635	-	-
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(3.347)	(3.386)	(6.906)	-	(13.639)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(635)	(212)	(54.917)	-	(55.764)
Syariah	-	-	-	17.623	17.623
Saldo Akhir	53.407	2.833	11.638	49.833	117.711

Beginning balance

New financial assets

Net change in exposure and remeasurement

Change in model or parameter

Transferred to 12-month expected credit losses

(Stage 1)

Transferred to lifetime expected credit losses

(Stage 2)

Transferred to credit impaired

(Stage 3)

Derecognition of financial assets

Write offs during the year

Sharia

Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

The movements of expected credit losses are as follows (continued):

	2024			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Konvensional/ Stage 1 Tahap 1	Conventional/ Stage 2 Tahap 2	Stage 3 Tahap 3			
Saldo awal	43.915	4.641	1.931	10.283	60.770	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	67.753	-	-	-	67.753	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(80.860)	17.690	36.142	-	(27.028)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(3.038)	(276)	(23)	-	(3.337)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	15.652	(13.539)	(2.113)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(6.904)	8.814	(1.910)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(892)	(10.087)	10.979	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(3.083)	(2.255)	(2.476)	-	(7.814)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(520)	(155)	(37.142)	-	(37.817)	Write offs during the year
Syariah	-	-	-	21.927	21.927	Sharia
Saldo Akhir	32.023	4.833	5.388	32.210	74.454	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the expected credit losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan setoran jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement.

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp28.695 dan Rp9.162.

The restructured finance lease receivables as of 31 December 2025 and 2024 were Rp28,695 and Rp9,162, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang sewa pembiayaan

Movements of finance lease receivables

Mutasi piutang sewa pembiayaan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of finance lease receivables by staging are as follows:

2025						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.518.811	23.006	7.334	760.702	2.309.853	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.782.569	203	-	-	1.782.772	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	37.188	(32.229)	(4.959)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(83.100)	93.184	(10.084)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(10.273)	(48.438)	58.711	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(1.487.363)	(5.429)	18.976	-	(1.473.816)	Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(635)	(212)	(54.917)	-	(55.764)	Write offs during the year
Syariah	-	-	-	666.453	666.453	Sharia
Saldo Akhir	1.757.197	30.085	15.061	1.427.155	3.229.498	Ending Balance

2024						
Konvensional/Conventional						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.234.039	25.183	4.141	241.707	1.505.070	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.298.728	-	-	-	1.298.728	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	56.263	(52.284)	(3.979)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(96.624)	100.007	(3.383)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(9.798)	(47.779)	57.577	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya, perubahan pada biaya transaksi dan piutang bunga pembiayaan	(963.277)	(1.966)	(9.880)	-	(975.123)	Derecognition of financial assets, changes in transaction cost and accrued interest
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(520)	(155)	(37.142)	-	(37.817)	Write offs during the year
Syariah	-	-	-	518.995	518.995	Sharia
Saldo Akhir	1.518.811	23.006	7.334	760.702	2.309.853	Ending Balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN AKSEPTASI

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2025	2024
Rupiah		
- Bank lain	17.699	34.963
- Debitur	135.531	102.884
	<u>153.230</u>	<u>137.847</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Bank lain	202.119	335.863
- Debitur	725.804	662.290
	<u>927.923</u>	<u>998.153</u>
Jumlah	1.081.153	1.136.000
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(2.939)	(6.470)
	<u>1.078.214</u>	<u>1.129.530</u>

Rupiah
Other banks -
Debtors -

Foreign currencies (Note 53)
Other banks -
Debtors -

Total
Less:
Expected credit losses

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2025	2024
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	84.738	96.890
- 1 - 3 bulan	40.645	28.702
- > 3 - 6 bulan	27.847	12.255
	<u>153.230</u>	<u>137.847</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Kurang dari 1 bulan	439.386	361.921
- 1 - 3 bulan	325.678	358.153
- > 3 - 6 bulan	131.134	260.554
- > 6 - 12 bulan	31.725	17.525
	<u>927.923</u>	<u>998.153</u>
Jumlah	1.081.153	1.136.000
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(2.939)	(6.470)
	<u>1.078.214</u>	<u>1.129.530</u>

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -

**Foreign currencies
(Note 53)**
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -

Total
Less:
Expected credit losses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	6.470	-	-	6.470	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	7.395	3.399	-	10.794	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	3	(3)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(624)	624	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(10.024)	(3.603)	-	(13.627)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	(966)	-	-	(966)	Change in model or parameter
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(6)	-	-	(6)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	202	72	-	274	Exchange rate difference
Saldo Akhir	2.450	489	-	2.939	Ending Balance

2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.824	35	-	2.859	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	6.098	23	-	6.121	New financial assets
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	6	(6)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(6.065)	(53)	-	(6.118)	Net change in exposure and remeasurement
Perubahan model atau parameter	3.432	-	-	3.432	Change in model or parameter
Aset keuangan yang telah dihentikan pengakuannya	(3)	-	-	(3)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	178	1	-	179	Exchange rate difference
Saldo Akhir	6.470	-	-	6.470	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on acceptance receivables is adequate.

d. Berdasarkan kolektibilitas OJK

d. By OJK collectibility

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59i.

Collectibility of acceptance receivables in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59i.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH

15. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2025		2024		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)					Fair value through other comprehensive income (fair value)
- Suku bunga tetap	18.555.226	19.447.803	17.397.364	17.390.079	Fixed interest rate -
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)					Fair value through profit or loss (fair value)
- Suku bunga tetap	1.892.912	1.931.602	1.319.257	1.309.344	Fixed interest rate -
Jumlah	20.448.138	21.379.405	18.716.621	18.699.423	Total

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah masing-masing 6,38% dan 5,09% (2024: 6,06% dan 3,47%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2025 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.38% and 5.09%, respectively (2024: 6.06% and 3.47%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp104.849.906 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp79.622.543) pada harga yang berkisar antara 61,60% - 119,57% dari nilai nominal (2024: 64,63% - 128,75%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp109.652.734 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp87.370.659) pada harga yang berkisar antara 58,05% - 119,55% dari nilai nominal (2024: 63,00% - 128,73%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp104,849,906 were sold during the year ended 31 December 2025 (2024: Rp79,622,543) at prices ranging from 61.60% - 119.57% of nominal value (2024: 64.63% - 128.75%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp109,652,734 were purchased during the year ended 31 December 2025 (2024: Rp87,370,659) at prices ranging from 58.05% - 119.55% of nominal value (2024: 63.00% - 128.73%).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp8.901 (2024: kerugian neto sebesar Rp10.642).

During the year ended 31 December 2025, unrealized net gains arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp8,901 (2024: net losses amounted to Rp10,642).

Bank mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp478.038 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: keuntungan neto sebesar Rp259.527).

The Bank recognized net gains from the sale of Government Bonds amounted to Rp478,038 during the year ended 31 December 2025 (2024: net gains amounted to Rp259,527).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)		15. GOVERNMENT BONDS (continued)	
b. Berdasarkan mata uang		b. By currency	
	2025	2024	
Rupiah	20.265.640	17.971.599	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 53)	1.113.765	727.824	Foreign currencies (Note 53)
	21.379.405	18.699.423	
c. Berdasarkan jatuh tempo		c. By maturity	
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 tahun	3.989.489	2.979.694	Less than 1 year -
- 1 - 5 tahun	4.155.060	4.929.431	1 - 5 years -
- 5 - 10 tahun	8.919.684	7.441.282	5 - 10 years -
- Lebih dari 10 tahun	3.201.407	2.621.192	More than 10 years -
	20.265.640	17.971.599	
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
- Kurang dari 1 tahun	19.819	67.655	Less than 1 year -
- 1 - 5 tahun	323.714	211.716	1 - 5 years -
- 5 - 10 tahun	710.077	442.422	5 - 10 years -
- Lebih dari 10 tahun	60.155	6.031	More than 10 years -
	1.113.765	727.824	
Jumlah	21.379.405	18.699.423	Total
d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi		d. Movements of unrealized gains/(losses)	
Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:		Movements of unrealized gains/(losses) for Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:	
	2025	2024	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(198.366)	(70.761)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	809.920	(119.117)	Additional unrealized gains/(losses) during the year - net
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - neto	(163.668)	(8.488)	Realized gains to profit or loss from sale of Government Bonds during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	447.886	(198.366)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(98.535)	43.641	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	349.351	(154.725)	Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 31 December 2025 and 2024 included:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	2025		2024	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Home Credit Indonesia	Pembiayaan/Multifinance	9,82%	420.717	9,82%	396.870
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Bank/Banking	0,73%	29.614	0,94%	56.958
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Lembaga Kliring dan Penjamin/Clearing and Guarantee Institution	1,11%	20.000	1,11%	20.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/Other	Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint Venture, Telecommunication	0,24% - 4,21%	1.355	0,24% - 4,21%	1.355
			473.186		476.683

Pada tanggal 2 Oktober 2023, ADMF melakukan penyertaan pada PT Home Credit Indonesia ("HCI") dengan harga beli sebesar EUR23.163.839 (nilai penuh) atau setara dengan Rp380.397 yang mewakili 9,83% dari modal ditempatkan dan disetor HCI.

On 2 October 2023, ADMF invested in PT Home Credit Indonesia ("HCI") with purchase price of EUR23,163,839 (full amount) or equivalent to Rp380,397 which represents 9.83% of the issued and paid up capital of HCI.

Pada tanggal 4 Maret 2024, HCI meningkatkan modal dasar dengan menerbitkan saham baru sebanyak 600 lembar saham. Seluruh lembar saham tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham selain ADMF, sehingga persentase kepemilikan ADMF pada HCI menjadi 9,82% dari jumlah nilai nominal saham HCI.

On 4 March 2024, HCI increased its authorized capital by issuing 600 shares. All of these shares have been issued and paid by shareholders other than ADMF, so that ADMF's ownership percentage in HCI became 9.82% of the total nominal value of HCI shares.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for investments in shares measured at fair value through other comprehensive others are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	61.981	69.998	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	7.846	(7.997)	Additional unrealized gains/(losses) during the year - net
Kerugian yang tidak direalisasi ke laba rugi atas penjualan investasi dalam saham selama tahun berjalan - neto	(259)	(20)	Realized loss not reclassified to profit or loss from sale of investment in share during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	69.568	61.981	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(8.395)	(2.704)	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	61.173	59.277	Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

2025					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Harga perolehan					At cost
Perangkat lunak	3.630.742	228.272	(407.196)	3.451.818	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	Goodwill
	5.537.426	228.272	(407.196)	5.358.502	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	(2.694.451)	(333.549)	401.485	(2.626.515)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	Goodwill
	(3.526.602)	(333.549)	401.485	(3.458.666)	
Nilai buku neto	2.010.824			1.899.836	Net book value

2024 ¹⁾							
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassified	Penambahan dari gabungan usaha/ Additional from Merger	31 Desember/ December	
Harga perolehan							At cost
Perangkat lunak	3.114.336	432.282	(136)	1.754	82.506	3.630.742	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	-	-	1.906.684	Goodwill
	5.021.020	432.282	(136)	1.754	82.506	5.537.426	
Akumulasi penyusutan							Accumulated amortization
Perangkat lunak	(2.374.384)	(283.221)	136	-	(36.982)	(2.694.451)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	-	-	(832.151)	Goodwill
	(3.206.535)	(283.221)	136	-	(36.982)	(3.526.602)	
Nilai buku neto	1.814.485					2.010.824	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.801.173 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (2024: Rp2.025.398).

As of 31 December 2025, the Bank and Subsidiary had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounted to Rp1,801,173 (2024: Rp2,025,398).

Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

No impairment losses on goodwill were recognized for the year ended 31 December 2025.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	2025	2024*)	
Aset Tetap	2.027.840	1.937.165	Fixed assets
Aset Hak Guna	665.530	753.397	Right-of-use assets
	2.693.370	2.690.562	

*) Disajikan kembali

*) As restated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

2025						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassified	31 Desember/ December	Cost
Harga perolehan						
Tanah	682.825	1.947	(581)	-	684.191	Land
Bangunan	1.963.466	208.354	(7.944)	40.291	2.204.167	Buildings
Perlengkapan kantor	2.168.037	208.220	(374.846)	-	2.001.411	Office equipment
Kendaraan bermotor	66.445	14.961	(59.672)	-	21.734	Motor vehicles
	<u>4.880.773</u>	<u>433.482</u>	<u>(443.043)</u>	<u>40.291</u>	<u>4.911.503</u>	
 Bangunan dalam penyelesaian	 10.826	 37.649	 -	 (40.291)	 8.184	 Building in progress
	<u>4.891.599</u>	<u>471.131</u>	<u>(443.043)</u>	<u>-</u>	<u>4.919.687</u>	
 Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(1.178.794)	(160.680)	7.883	-	(1.331.591)	Buildings
Perlengkapan kantor	(1.738.713)	(175.770)	362.818	-	(1.551.665)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(36.927)	(9.299)	37.635	-	(8.591)	Motor vehicles
	<u>(2.954.434)</u>	<u>(345.749)</u>	<u>408.336</u>	<u>-</u>	<u>(2.891.847)</u>	
Nilai buku neto	<u>1.937.165</u>				<u>2.027.840</u>	Net book value

2024 ^{*)}							
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassified	Penambahan dari gabungan usaha/ Additional from Merger	31 Desember/ December	Cost
Harga perolehan							
Tanah	614.162	24.877	(13.521)	447	56.860	682.825	Land
Bangunan	1.595.249	206.685	(14.524)	42.897	133.159	1.963.466	Buildings
Perlengkapan kantor	2.358.690	244.602	(618.462)	-	183.207	2.168.037	Office equipment
Kendaraan bermotor	23.502	12.191	(19.451)	-	50.203	66.445	Motor vehicles
	<u>4.591.603</u>	<u>488.355</u>	<u>(665.958)</u>	<u>43.344</u>	<u>423.429</u>	<u>4.880.773</u>	
 Bangunan dalam penyelesaian	 19.412	 33.916	 -	 (42.502)	 -	 10.826	 Building in progress
	<u>4.611.015</u>	<u>522.271</u>	<u>(665.958)</u>	<u>842</u>	<u>423.429</u>	<u>4.891.599</u>	
 Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(998.248)	(122.079)	10.303	-	(68.770)	(1.178.794)	Buildings
Perlengkapan kantor	(2.057.165)	(146.299)	612.210	-	(147.459)	(1.738.713)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(13.088)	(10.464)	12.936	-	(26.311)	(36.927)	Motor vehicles
	<u>(3.068.501)</u>	<u>(278.842)</u>	<u>635.449</u>	<u>-</u>	<u>(242.540)</u>	<u>(2.954.434)</u>	
Nilai buku neto	<u>1.542.514</u>					<u>1.937.165</u>	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Aset Tetap (lanjutan)

a. Fixed Assets (continued)

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	2025	2024 ^{*)}	
Hasil penjualan	29.399	60.907	Proceeds from sale
Nilai buku	(19.827)	(30.098)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	9.572	30.809	Gain on sale (Notes 41 and 42)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.634.752 (2024: Rp1.639.965). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 31 December 2025, fixed assets except for land are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounted to Rp1,634,752 (2024: Rp1,639,965). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 31 December 2025 and 2024, all fixed assets are directly owned.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.755.307 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2024: Rp1.997.846).

As of 31 December 2025, the Bank and Subsidiary had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounted to Rp1,755,307 (2024: Rp1,997,846).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp4.156.542 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp4.025.289) (tingkat 3).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiary fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounted to Rp4,156,542 as of 31 December 2025 (2024: Rp4,025,289) (level 3).

Pada tanggal 31 Desember 2025, persentase nilai tercatat bangunan dalam penyelesaian terhadap estimasi nilai kontrak adalah 95,09% dan diperkirakan akan selesai pada pertengahan tahun 2026.

As of 31 December 2025 the percentage of carrying amount of building in progress to the estimated contract value is 95.09% and estimated to be completed by mid-2026.

b. Aset Hak Guna

b. Right-Of-Use Assets

	2025				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	Cost
Harga perolehan					
Properti	873.672	126.878	(119.257)	881.293	Property
Mesin ATM	348.327	-	(2.452)	345.875	ATM Machine
Data centre	168.314	70.722	(9.048)	229.988	Data centre
	1.390.313	197.600	(130.757)	1.457.156	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	(487.036)	(164.943)	115.460	(536.519)	Property
Mesin ATM	(76.456)	(69.167)	-	(145.623)	ATM Machine
Data centre	(73.424)	(44.629)	8.569	(109.484)	Data centre
	(636.916)	(278.739)	124.029	(791.626)	
Nilai buku neto	753.397			665.530	Net book value

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

b. Aset Hak Guna (lanjutan)

b. Right-Of-Use Assets (continued)

	2024					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penambahan dari gabungan usaha/ Additional from Merger	31 Desember/ December	Cost
Harga perolehan						
Properti	791.094	141.970	(114.612)	55.220	873.672	Property
Mesin ATM	213.838	133.203	1.286	-	348.327	ATM Machine
Data centre	86.563	86.926	(5.175)	-	168.314	Data centre
	1.091.495	362.099	(118.501)	55.220	1.390.313	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak	(409.848)	(159.234)	108.130	(26.084)	(487.036)	Property
Mesin ATM	(29.249)	(47.207)	-	-	(76.456)	ATM Machine
Data centre	(34.333)	(44.266)	5.175	-	(73.424)	Data centre
	(473.430)	(250.707)	113.305	(26.084)	(636.916)	
Nilai buku neto	618.065				753.397	Net book value

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	2025	2024 ^{*)}	
Uang muka lain-lain	1.323.520	1.181.327	Other advances
Piutang bunga	1.227.729	1.055.418	Interest receivables
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	580.757	431.949	Security deposits and prepaid expenses
Piutang atas penjualan efek-efek	477.824	314.727	Receivables from sales of marketable securities
Agunan yang diambil alih - neto	333.679	320.073	Foreclosed assets - net
Aset tetap yang tidak digunakan	64.599	64.599	Idle properties
Beban tangguhan - neto	33.873	26.937	Deferred expenses - net
Dana setoran kliring Bank Indonesia	26.358	29.202	Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia
Tagihan transaksi kartu kredit	4.175	1.107	Receivables from credit card transaction
Instrumen BI lainnya - Devisa Hasil Ekspor (DHE)	-	16.095	Other BI instrument - Devisa Hasil Ekspor (DHE)
Lain-lain	1.277.824	1.698.648	Others
	5.350.338	5.140.082	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(28.630)	(33.959)	Expected credit losses
	5.321.708	5.106.123	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp5.109.469 dan Rp240.869 (2024: Rp4.872.133 dan Rp267.949) (Catatan 53).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp5,109,469 and Rp240,869 (2024: Rp4,872,133 and Rp267,949) (Note 53), respectively.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Berdasarkan ketentuan dalam PBI No. 7 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor, eksportir SDA (Sumber Daya Alam) dapat menempatkan dana dari rekening khusus (Reksus) DHE SDA pada instrumen yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia berupa Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor (TD Valas DHE) melalui produk penempatan dana *appointed bank*. Bank adalah *appointed bank* dan akun ini adalah penempatan dana DHE dari eksportir pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp347.013 untuk Rupiah dan Rp14.839 untuk mata uang asing (2024: Rp282.452 untuk Rupiah dan Rp11.447 untuk mata uang asing).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp129.450 (2024: Rp49.788) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp177.781 (2024: Rp168.441)

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Bidang usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ % of ownership interest	2025		2024 ^{*)}	
			Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount	Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk ("ZAI")	Asuransi/ Insurance	19,81%	4.587.277	999.691	4.430.677	968.670

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk

Investasi pada ZAI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas ZAI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan ZAI ke Zurich dan penerbitan saham baru ZAI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Bapepam - LK pada 22 November 2019.

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Based on provisions in PBI No. 7 of 2023 concerning Foreign Exchange from Export Proceeds and Foreign Exchange from Import Payments, SDA (Natural Resources) exporters can place funds from the DHE SDA special account (Reksus) in an instrument issued by Central Bank of Indonesia in the form of a Term Deposit in Foreign Exchange from Export Proceeds (TD Foreign Exchange DHE) through fund placement products of appointed bank. The Bank is an appointed bank and this account is placement of DHE fund from exporter to DHE Foreign Exchange TD instrument issued by Central Bank of Indonesia.

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp347,013 for Rupiah and Rp14,839 for foreign currency (2024: Rp282,452 for Rupiah and Rp11,447 for foreign currency).

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp129,450 (2024: Rp49,788) and prepaid rent and maintenance of Rp177,781 (2024: Rp168,441).

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As of 31 December 2025 and 2024, the associate of the Bank and Subsidiary were as follows:

	2025		2024 ^{*)}	
	Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount	Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount
	4.587.277	999.691	4.430.677	968.670

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk

Investment in ZAI is classified as investment in associate with the remaining ownership in ZAI of 19.81% after the sale of ZAI to Zurich and ZAI's new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and Bapepam - LK on 22 November 2019.

The Bank has direct ownership of the Associate's share which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (continued)

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham ZAI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan Wakil Direktur Utama dan Wakil Presiden Komisaris entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi ZAI.

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of ZAI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint Vice President Director and Vice President Commissioner of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of ZAI.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada ZAI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada ZAI:

The following table summarizes the financial information of the Bank's investment in ZAI as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in ZAI:

	2025	2024	
Jumlah aset	9.366.148	9.333.641	Total assets
Jumlah liabilitas dan dana Tabarru	(4.777.591)	(4.901.938)	Total liabilities and Tabarru fund
Kepentingan non-pengendali	(1.280)	(1.026)	Non-controlling interest
Aset bersih (100%)	4.587.277	4.430.677	Net assets (100%)
Persentase kepemilikan (19,81%)			Percentage of ownership (19.81%)
Bagian Bank atas aset bersih	908.738	877.717	The Bank's share of net assets
Penyesuaian nilai wajar	429.004 ^{*)}	429.004 ^{*)}	Fair value adjustments
Efek dilusi setoran modal saham ZAI	(328.351)	(328.351)	Effect dilution share capital ZAI
Penyesuaian	(9.700)	(9.700)	Adjustment
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	999.691	968.670	Carrying amount of investment in associate
	2025	2024	
Pendapatan premi - bersih	2.851.250	2.414.820	Premium income - net
Beban <i>underwriting</i>	(1.994.161)	(1.613.290)	Underwriting expenses
Penghasilan investasi	365.225	336.920	Investment income
Beban usaha	(1.264.611)	(1.146.666)	Operating expenses
Pendapatan usaha lainnya - bersih	219.275	173.150	Other operating income - net
Beban pajak final dan pajak penghasilan	2.811	(84)	Final tax and income tax expense
Laba bersih - entitas induk	179.789	164.850	Net profit - parent entity
Kepentingan non-pengendali	166	117	Minority interest
Laba bersih	179.955	164.967	Net profit
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
- entitas induk	177.301	(47.180)	parent entity -
Jumlah laba komprehensif			Total comprehensive income
- entitas induk	357.090	117.670	parent entity -
Bagian Bank atas jumlah laba komprehensif	70.740	23.310	The Bank's share of total comprehensive income

^{*)} Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Rekan).

^{*)} Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Partner).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (continued)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

	2025	2024	
Nilai tercatat	968.670	957.158	Carrying amount
Dividen	(39.105)	(11.871)	Dividend
Laba bersih yang diserap	35.616	32.656	Net income absorbed
Penghasilan komprehensif lain yang diserap	35.123	(9.346)	Other comprehensive income absorbed
Penyesuaian Lainnya	(613)	73	Other Adjustment
Nilai tercatat	999.691	968.670	Carrying amount

Berdasarkan Anggaran Dasar ZAI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham ZAI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan ZAI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan ZAI dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh Bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke ZAI.

Based on ZAI's Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the ZAI shares to 19.81%, so that the financial statements of ZAI are no longer consolidated into the Bank. The ZAI ownership is recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for ZAI.

Pada tanggal 27 November 2019, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak. Pada saat yang sama, ZAI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan ADMF.

On 27 November 2019, the Bank and ADMF received fees from ZAI amounted to Rp1,494,000 and will be amortized over the contract period. Concurrently, ZAI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and ADMF.

21. SIMPANAN NASABAH

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2025	2024 ^{*)}	
Rupiah			Rupiah
- Giro	28.653.827	21.697.678	Current accounts -
- Tabungan	33.716.331	30.857.915	Savings -
- Deposito berjangka	90.904.602	79.465.129	Time deposits -
	153.274.760	132.020.722	
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
- Giro	5.197.927	4.298.623	Current accounts -
- Tabungan	6.096.842	5.330.493	Savings -
- Deposito berjangka	9.607.500	8.817.889	Time deposits -
	20.902.269	18.447.005	
174.177.029	150.467.727		

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu Bank yang dijamin oleh LPS maksimum sebesar Rp2 miliar.

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

	2025	2024
Rupiah		
- Giro	2,64%	2,87%
- Tabungan	1,33%	1,62%
- Deposito berjangka	5,35%	5,31%
Mata uang asing		
- Giro	1,56%	2,34%
- Tabungan	0,38%	0,28%
- Deposito berjangka	3,53%	3,94%

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

Simpanan nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing masing sebesar Rp6.236.527 dan Rp4.893.023.

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS)" the savings amount for each customer in a Bank which is guaranteed by the LPS up to Rp2 billion.

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2025 and 2024

	2025	2024
Rupiah		
Current accounts -		
Savings -		
Time deposits -		
Foreign Currency		
Current accounts -		
Savings -		
Time deposits -		

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

Deposit from customers that are blocked and pledged as loan collateral as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp6,236,527 and Rp4,893,023, respectively.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2025	2024
Rupiah		
- Giro	1.184.675	1.123.237
- Tabungan	292.040	390.164
- Deposito dan deposits on call	712.215	572.195
- Call Money	4.685.000	1.550.000
	6.873.930	3.635.596
Mata uang asing (Catatan 53)		
- Call Money	742.038	-
- Deposito	464.957	529.319
- Giro	40.844	39.834
	1.247.839	569.153
	8.121.769	4.204.749

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type and currency

	2025	2024
Rupiah		
Current accounts -		
Savings -		
Deposits and deposits on call -		
Call money -		
Foreign currencies (Note 53)		
Call money -		
Deposits -		
Current accounts -		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2025 and 2024

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
- Call money	5.43%	6.31%	Call money -
- Giro	1.86%	2.11%	Current accounts -
- Tabungan	1.40%	1.46%	Savings -
- Deposito dan deposits on call	4.88%	4.55%	Deposits and deposits on call -
	2025	2024	
Mata uang asing			Foreign Currency
- Call money	1.28%	2.71%	Call money -
- Giro	1.12%	1.14%	Current accounts -
- Deposito dan deposits on call	2.56%	3.16%	Deposits and deposits on call -

23. UTANG AKSEPTASI

23. ACCEPTANCE PAYABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
- Bank lain	119.864	100.784	Other banks -
- Debitur	33.366	37.063	Debtors -
	153.230	137.847	
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
- Bank lain	725.804	662.290	Other banks -
- Debitur	202.119	335.863	Debtors -
	927.923	998.153	
Jumlah	1.081.153	1.136.000	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	84.738	96.890	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	40.645	28.702	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	27.847	12.255	> 3 - 6 months -
	153.230	137.847	
Mata uang asing (Catatan 53)			Foreign currencies (Note 53)
- Kurang dari 1 bulan	439.386	361.921	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	325.678	358.153	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	131.134	260.554	> 3 - 6 months -
- > 6 - 12 bulan	31.725	17.525	> 6 - 12 months -
	927.923	998.153	
Jumlah	1.081.153	1.136.000	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI

Entitas Anak

a. Utang Obligasi ADMF

	2025
Rupiah	
Nilai nominal	8.613.399
Dikurangi:	
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(17.374)
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(73.050)
Jumlah - neto	8.522.975
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	12.488

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp502.812 dan Rp383.917.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,37% dan 6,33%.

24. BONDS PAYABLE

Subsidiary

a. ADMF's Bonds Payable

	2024	Rupiah
Nilai nominal	6.390.610	Nominal value
Less:		Less:
Unamortized bond issuance cost	(12.780)	Unamortized bond issuance cost
Elimination for consolidation purpose	(70.600)	Elimination for consolidation purpose
Total - net	6.307.230	Total - net
Amortization costs charged to the profit or loss	9.492	Amortization costs charged to the profit or loss

According to the trustee bonds agreement, debt to equity ratio does not exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2025 and 2024, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 31 December 2025 and 2024, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp502,812 and Rp383,917, respectively.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable for the year ended 31 December 2025 and 2024 was 6,37% and 6.33%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF

b. Public offering of ADMF's debt securities

Pada tanggal 31 Desember 2025, obligasi yang diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025, ADMF's bonds issued are as follows:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022/ <i>Adira Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022</i> (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/ <i>Continuing Bonds V Phase III</i>)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/ <i>Continuing Bonds VI Phase I</i>)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase II Year 2023</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/ <i>Continuing Bonds VI Phase II</i>)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2024/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase III Year 2024</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III/ <i>Continuing Bonds VI Phase III</i>)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	1.600.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap IV Tahun 2024/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase IV Year 2024</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV/ <i>Continuing Bonds VI Phase IV</i>)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap V Tahun 2025/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VI Phase V Year 2025</i> (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V/ <i>Continuing Bonds VI Phase V</i>)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	2.066.993	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap I Tahun 2025/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VII Phase I Year 2025</i> (Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I/ <i>Continuing Bonds VII Phase I</i>)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	1.200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap II Tahun 2025/ <i>Adira Finance Continuing Bonds VII Phase II Year 2025</i> (Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II/ <i>Continuing Bonds VII Phase II</i>)	26 Juni/ June 2025	No. S-62/D.04/2025	1.650.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

LAMPIRAN – 5/104 – SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)			24. BONDS PAYABLE (continued)		
Entitas Anak (lanjutan)			Subsidiary (continued)		
b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)			b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)		
Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:			Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:		
Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III <i>/Continuing Bonds V Phase III</i>					
Seri C/Serial C	2022	250.000	6,25%	22 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I <i>/Continuing Bonds VI Phase I</i>					
Seri B/Serial B	2023	410.000	6,00%	7 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	885.000	6,25%	7 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II <i>/Continuing Bonds VI Phase II</i>					
Seri B/Serial B	2023	385.235	6,50%	9 November/ November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	30.375	6,55%	9 November/ November 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III <i>/Continuing Bonds VI Phase III</i>					
Seri B/Serial B	2024	391.461	6,55%	3 Mei/ May 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	129.335	6,65%	3 Mei/ May 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV <i>/Continuing Bonds VI Phase IV</i>					
Seri B/Serial B	2024	815.000	6,70%	10 Oktober/ October 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	400.000	6,80%	10 Oktober/ October 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V /Continuing Bonds VI Phase V					
Seri A/Serial A	2025	997.102	6,75%	24 Februari/ February 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	856.076	6,95%	14 Februari/ February 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2025	213.815	7,05%	14 Februari/ February 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I /Continuing Bonds VII Phase I					
Seri A/Serial A	2025	724.645	6,20%	18 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	235.355	6,60%	8 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2025	240.000	6,70%	8 Juli/ July 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II /Continuing Bonds VII Phase II					
Seri A/Serial A	2025	900.000	5,50%	31 Oktober/ October 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	750.000	5,65%	21 Oktober/ October 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH

Entitas Anak

a. Sukuk Mudharabah ADMF

	2025	2024 ^{*)}
Nilai nominal:		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II	-	196.500
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III	200.000	200.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III	98.000	147.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I	236.000	236.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II	48.830	48.830
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III	61.020	400.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I	300.000	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II	700.000	-
Jumlah - neto	1.643.850	1.228.330

Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	995.689	584.480
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	648.161	643.850

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

25. MUDHARABAH BONDS

Subsidiary

a. ADMF's Mudharabah Bonds

Nominal value:	
Continuing Mudharabah Bonds I Phase II	
Continuing Mudharabah Bonds I Phase III	
Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III	
Continuing Mudharabah Bonds V Phase I	
Continuing Mudharabah Bonds V Phase II	
Continuing Mudharabah Bonds V Phase III	
Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I	
Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II	
Total - net	

Current portion	
Non-current portion	

According to the trustee mudharabah bonds agreement, debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 December 2025 and 2024, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Sukuk Mudharabah ADMF (lanjutan)

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp79.147 dan Rp92.771.

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2025, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Mudharabah Bonds

The revenue sharing of mudharabah bonds for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp79,147 and Rp92,771, respectively.

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds

As of 31 December 2025, ADMF's mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap III/Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase III (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds I Phase III)	22 Juni/ June 2023	No. S-87/D.04/2021	500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Year 2022 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase I Year 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds V Phase I)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase II Year 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds V Phase II)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2024/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase III Year 2024 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds V Phase III)	27 Juni/ June 2023	No. S-164/D.04/2023	400.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of 31 December 2025, ADMF's mudharabah bonds issued are as follows: (continued)

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira
Finance Tahap I Tahun 2025/Adira
Finance Continuing Mudharabah Bonds
VI Phase I Year 2025 (Sukuk Mudharabah
Berkelanjutan VI Tahap I/Continuing
Mudharabah Bonds VI Phase I)

26 Juni/
June 2025

No. S-62/D.04/2025

300.000

PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk

Triwulan/
Quarterly

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira
Finance Tahap II Tahun 2025/Adira
Finance Continuing Mudharabah Bonds
VI Phase II Year 2025 (Sukuk
Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap
II/Continuing Mudharabah Bonds VI
Phase II)

26 Juni/
June 2025

No. S-62/D.04/2025

700.000

PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk

Triwulan/
Quarterly

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment

**Sukuk Mudharabah
Berkelanjutan I Tahap
III/Continuing Mudharabah
Bonds I Phase III**

Seri B/Serial B

2023

200.000

27,42% (setara dengan
8,50% per tahun/
equivalent
to 8.50% per year)

22 Juni/
June 2026

Pembayaran penuh pada
saat jatuh tempo/Bullet payment
on due date

**Sukuk Mudharabah
Berkelanjutan IV Tahap
III/Continuing Mudharabah
Bonds IV Phase III**

Seri C/Serial C

2022

98.000

52,08% (setara dengan
6,25% per tahun/
equivalent
to 6.25% per year)

22 Maret/
March 2027

Pembayaran penuh pada saat
jatuh tempo/Bullet payment on
due date

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds V Phase I					
Seri B/Serial B	2023	141.000	50,00% (setara dengan 6,00% per tahun/ equivalent to 6.00% per year)	7 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	95.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/ equivalent to 6.25% per year)	7 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds V Phase II					
Seri B/Serial B	2023	48.730	54,17% (setara dengan 6,50% per tahun/ equivalent to 6.50% per year)	9 November/ November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2023	100	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ equivalent to 6.55% per year)	9 November/ November 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap III/ Continuing Mudharabah Bonds V Phase III					
Seri B/Serial B	2024	39.005	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/ equivalent to 6.55% per year)	3 Mei/ May 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2024	22.015	55,42% (setara dengan 6,65% per tahun/ equivalent to 6.65% per year)	3 Mei/ May 2029	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds VI Phase I					
Seri A/Serial A	2025	205.959	51,67% (setara dengan 6,20% per tahun/ equivalent to 6.20% per year)	18 Juli/ July 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	60.011	55,00% (setara dengan 6,60% per tahun/ equivalent to 6.60% per year)	8 Juli/ July 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2025	34.030	55,83% (setara dengan 6,70% per tahun/ equivalent to 6.70% per year)	8 Juli/ July 2030	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds VI Phase II					
Seri A/Serial A	2025	400.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/ equivalent to 5.50% per year)	31 Oktober/ October 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2025	300.000	47,08% (setara dengan 5,65% per tahun/ equivalent to 5.65% per year)	21 Oktober/ October 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh sukuk mudharabah yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the mudharabah bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2025	2024 ^{*)}
Rupiah		
- PT Bank Central Asia Tbk	1.326.098	1.170.988
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	915.811	1.620.520
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	704.532	1.042.159
- MUFG Bank, Ltd.	627.217	433.333
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	449.692	-
- Citibank, N.A., Indonesia	350.000	450.000
- PT Bank Central Asia Syariah	329.166	241.257
- PT Bank UOB Indonesia	175.000	250.000
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	127.762	527.538
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	70.815	528.455
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	41.667	2.500
- PT Bank DKI	38.889	155.556
- PT Bank DBS Indonesia	24.984	108.244
- PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	201.677
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	119.982
- PT Bank Resona Perdania	-	99.750
- PT Bank OCBC NISP Tbk	-	16.652
- PT Bank Permata Tbk (termasuk pinjaman sindikasi)	-	16.622
- PT Bank OKE Indonesia Tbk	-	1.458
	<u>5.181.633</u>	<u>6.986.691</u>
Mata uang asing (Catatan 53)		
- MUFG Bank, Ltd.	4.020.460	5.167.503
- The Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD)	-	218.750
	<u>9.202.093</u>	<u>12.372.944</u>

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 6,63% dan 7,02%.

Bank

Pada tanggal 7 Juli 2025, Bank melakukan perjanjian pinjaman dengan MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, pihak berelasi, senilai USD20.000.000 (nilai penuh). Pinjaman tersebut telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 15 Oktober 2025 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,05% dan pinjaman telah dilunasi pada tanggal 15 Januari 2026.

26. BORROWINGS

By type and currency

Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
PT Bank Pan Indonesia Tbk -
MUFG Bank, Ltd. -
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -
Citibank, N.A., Indonesia -
PT Bank Central Asia Syariah -
PT Bank UOB Indonesia -
PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
PT Bank Negara Indonesia Tbk -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk -
PT Bank DKI -
PT Bank DBS Indonesia -
PT Bank Maspion Indonesia Tbk -
PT Bank Pembangunan Daerah -
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Resona Perdania -
PT Bank OCBC NISP Tbk -
PT Bank Permata Tbk (including -
syndicated loan
PT Bank OKE Indonesia Tbk -
Foreign currencies (Note 53)
MUFG Bank, Ltd. -
The Islamic Corporation for the -
Development of the Private Sector
(ICD)

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2025 and 2024 were 6.63% and 7.02%.

The Bank

On 7 July 2025, the Bank entered into a loan agreement amounted to USD20,000,000 (full amount) with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, a related party. The loan was fully disbursed on 15 October 2025 with fixed interest rate of 4.05% and the loan has been fully paid on 15 January 2026.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak

Subsidiary

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table is the details of borrowings:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
		Awal/ Start	Akhir/ End	2025	2024		
ADMF							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November/ November 2022	14 November/ November 2026	6,90% - 7,30%	6,65% - 7,30%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	1.000.000	20 Februari/ February 2023	20 Februari/ February 2027	7,10%	7,10%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	1.000.000	27 Maret/ March 2023	27 Maret/ March 2027	7,10%	6,30% - 7,10%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	IV	2.000.000	28 Februari/ February 2025	22 Desember/ December 2028	5,65% - 6,50%	6,30%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	29 September/ September 2023	30 Juni/ June 2026	7,15% - 7,22%	6,80% - 7,22%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	2.000.000	29 September/ September 2023	9 April/ April 2028	6,74% - 7,20%	6,50% - 7,20%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	2.000.000	20 Agustus/ August 2025	1 Juli/ July 2029	6,15% - 6,70%	6,55% - 6,70%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	IV	250.000	26 Januari/ January 2024	25 Januari/ January 2026	6,55%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk	I	1.000.000	5 September/ September 2022	20 April/ April 2026	7,16% - 7,19%	7,16% - 7,19%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	1.000.000	27 Oktober/ October 2025	31 Desember/ December 2028	5,75% - 7,00%	7,00%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	600.000	27 Oktober/ October 2025	27 Oktober/ October 2029	-	-	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	1.000.000	28 Maret/ March 2023	28 Desember/ December 2026	7,35%	7,35%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	1.000.000	23 Juni/ June 2023	23 Maret/ March 2027	7,25%	6,50% - 7,25%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	III	250.000	19 Oktober/ October 2025	23 Juni/ June 2026	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
Citibank, N.A., Indonesia	I	1.000.000	25 September/ September 2025	9 Februari/ February 2026	6,35 % - 6,75%	6,55% - 6,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	500.000	20 Juni/ June 2025	30 Desember/ December 2026	4,70% - 6,40%	5,90% - 6,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	800.000	21 Juni/ June 2023	3 Februari/ February 2026	6,00% - 6,60%	6,00% - 6,60%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	III	500.000	23 Desember/ December 2022	23 Juni/ June 2026	7,25% - 7,30%	7,25% - 7,30%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	IV	USD50.000.000 (Equivalent to Rp770.750)	12 September/ September 2024	12 September/ September 2028	6,50%	-	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis

LAMPIRAN – 5/113 – SCHEDULE

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table is the details of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
		Awal/ Start	Akhir/ End	2025	2024		
ADMF (lanjutan/continued)							
PT Bank Negara Indonesia Tbk	I	500.000	19 Februari/ February 2024	18 Februari/ February 2028	6,50%	6,50%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	13 Maret/ March 2024	13 September/ September 2025	6,80%	6,80%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	II	500.000	26 Juni/ June 2025	26 Desember/ December 2028	6,20% - 6,60%	-	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
PT Bank CTBC Indonesia	I	175.000	30 Desember/ December 2025	15 Maret/ March 2026	6,78%	6,15% - 6,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	I	500.000	27 Juli/ July 2023	27 April/ April 2027	6,80%	6,60% - 6,80%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II	500.000	25 April/ April 2024	25 Januari/ January 2028	6,68%	6,68%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank DKI	I	184.722	11 September/ September 2024	10 April/ April 2026	7,35%	7,35%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank DBS Indonesia	I	300.000	4 September/ September 2023	4 September/ September 2027	6,60% - 6,80%	6,60% - 6,80%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	II	200.000	29 Juli/ July 2025	29 Januari/ January 2029	-	-	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
PT Bank BCA Syariah	I	545.000	24 Oktober/ October 2025	30 September/ September 2031	7,25% - 7,35%	7,25% - 7,35%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	II		24 Oktober/ October 2025	30 September/ September 2031	5,50%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	200.000	16 Januari/ January 2025	30 Agustus/ August 2026	6,50%	6,35%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	I	1.000.000	18 September/ September 2025	23 September/ September 2028	6,25% - 6,45%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
MUFG Bank, Ltd. (Hong kong - Sindikasi/ Sydicated)	I	USD300.000.000	1 Februari/ February 2024	1 November/ November 2027	4,63% - 5,54%	5,27% - 6,29%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
PT Bank CIMB Niaqa Tbk	I	800.000	12 Desember/ December 2025	12 Desember/ December 2029	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table is the details of borrowings (continued):

		Batas maksimum kredit/	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		
Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Maximum credit limit	Awal/ Start	Akhir/ End	2025	2024	Cicilan pokok/ Principal installment
ADMF (lanjutan/continued)							
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	I	USD100.000.000 (Equivalent to ¥14.000.112.000)	21 November/ November 2023	21 November/ November 2027	0,57% - 0,72%	0,57% - 0,72%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
	II	USD100.000.000	12 November/ November 2025	12 November/ November 2029	4,58%	-	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
Ex-legacy (MFIN)							
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Angsuran/ Installment Loan 7	300.000	19 Juli/ July 2022	29 Desember/ December 2025	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,25%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	Pinjaman Angsuran/ Installment Loan 8	1.000.000	27 Oktober/ October 2025	22 Juli/ July 2028	7,10% - 7,25%	7,10% - 7,25%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	Pinjaman Angsuran/ Installment Loan 9	400.000	27 Oktober/ October 2025	18 Juli/ July 2029	6,90%	-	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	265.000	24 Februari/ February 2024	2 Juli/ July 2026	-	7,00% - 7,50%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Permata, Tbk	Kredit Sindikasi/ Syndicated Loan	1.200.000	08 Juni/ June 2022	29 Juni/ June 2025	-	8,00%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis
PT Bank OCBC NISP, Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	150.000	27 Juli/ July 2023	31 Agustus/ August 2025	-	7,15% - 7,20%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Oke Indonesia, Tbk	Pinjaman Modal Kerja/ Working Capital Loan	50.000	11 Juli/ July 2022	11 Januari/ January 2025	-	8,00%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Kredit Investasi/ Investment Credit	85.000	28 December/ December 2021	23 Maret/ March 2027	-	8,25%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
	Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan	500.000	10 Juli/ July 2024	30 Januari/ January 2027	7,00% - 7,25%	7,10% - 7,25%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	Kredit Angsuran Berjangka/ Term Installment Loan Facility	250.000	6 November/ November 2023	26 Juni/ June 2027	-	7,50% - 7,60%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table is the details of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
		Awal/ Start	Akhir/ End	2025	2024		
Ex-legacy (MFIN) (lanjutan/continued)							
PT Bank Resona Perdania	Kredit Angsuran Berjangka/ Installment Loan Facility	100.000	12 Desember/ December 2024	23 Desember/ December 2026	-	7,00%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank BCA Syariah	Pembiayaan Mudharabah/ Mudharabah Financing	190.000	12 Desember/ December 2024	25 Juni/ June 2028	7,25% - 8,50%	7,75% - 9,50%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	Pembiayaan Mudharabah/ Mudharabah Financing	100.000	12 Desember/ December 2024	30 Maret/ March 2025	-	7,75%	Setiap satu bulan sekali/Monthly basis
Islamic Corporation For The Development Of The Private Sector (ICD)	Fasilitas Murabahah/ Murabahah Facility	USD30.000.000 (nilai penuh/ full amount) (Eq. to 462.200)	25 Maret/ March 2022	4 Agustus/ August 2026	-	8,93% - 9,61%	Setiap tiga bulan sekali/Quarterly basis

Informasi lainnya - ADMF

Untuk pinjaman sindikasi MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Maybank Securities PTE Ltd., MUFG Bank, Ltd., dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers dan bookrunners*, MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) sebagai *agent*. CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), PT Bank DBS Indonesia, Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Singapore), United Overseas Bank Limited, Bank of Baroda (IFSC Banking Unit-GIFT City), PT Bank KEB Hana Indonesia, The Korea Development Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking), First Commercial Bank (Offshore Banking), State Bank of India (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., Bank of Taiwan (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong),

Other information - ADMF

For MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) syndicated borrowing, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Maybank Securities PTE Ltd., MUFG Bank, Ltd., dan United Overseas Bank Limited acted as *mandated lead arrangers and bookrunners*, MUFG Bank, Ltd. (Hong Kong) acted as *agent*. CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), PT Bank DBS Indonesia, Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Singapore), United Overseas Bank Limited, Bank of Baroda (IFSC Banking Unit-GIFT City), PT Bank KEB Hana Indonesia, The Korea Development Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd. (Offshore Banking), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking), First Commercial Bank (Offshore Banking), State Bank of India (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., Bank of Taiwan (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong),

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Informasi lainnya - ADMF

Far Eastern International Bank, Ltd., Sunny Bank, Ltd., Taiwan Business Bank, Ltd. (*Offshore Banking*), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Hyakugo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., PT Bank SBI Indonesia bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I), PT Bank CTBC Indonesia Indonesia Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (fasilitas III) merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, mengikat diri sebagai penjamin atas pemenuhan kewajiban pihak ketiga, diharuskan untuk memenuhi ketentuan *gearing ratio* paling tinggi 10 kali dan mempertahankan rasio saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) dengan kategori kualitas piutang pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling tinggi sebesar 5% sesuai ketentuan OJK, dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang asing sebesar USD185.000.000 dan JPY5.653.380.000 (nilai penuh) (2024: USD268.619.040 dan JPY10.320.084.000 (nilai penuh)), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency* dan *interest rate swap* (lihat Catatan 10 dan 38).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2025, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Informasi lainnya - MFIN

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha No.71 tanggal 16 Juli 2025 dan Akta No.65 tanggal 30 September 2025, seluruh aset dan liabilitas MFIN, termasuk namun tidak terbatas pada utang dan kewajiban pembayaran berdasarkan fasilitas keuangan berupa dan dengan nama apapun, telah beralih secara hukum kepada ADMF pada tanggal efektif penggabungan (1 Oktober 2025). Dengan demikian, seluruh fasilitas pinjaman yang sebelumnya diterima oleh MFIN sebagaimana diuraikan di atas ini telah dinovasikan dan menjadi kewajiban ADMF sejak tanggal tersebut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

**31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

Other information - ADMF

Far Eastern International Bank, Ltd., Sunny Bank, Ltd., Taiwan Business Bank, Ltd. (*Offshore Banking*), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Hyakugo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., PT Bank SBI Indonesia acted as *original lenders*.

The borrowings from Citibank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility I), PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (facility III) are revolving working capital facilities.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, act as a guarantor for the fulfillment of third party obligations, is required to comply with gearing ratio provisions for a maximum of 10 times and maintain the ratio of financing receivable (*outstanding principal*) categorised as non-performing financing after deducting allowance for impairment losses at the maximum of 5% in accordance with OJK provisions, and other reporting obligation.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of the borrowings denominated in foreign currency amounted to USD185,000,000 and JPY5,653,380,000 (full amount) (2024: USD268,619,040 and JPY10,320,084,000 (full amount)), including the interest which was hedged by cross currency and interest rate swap (see Notes 10 and 38).

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 31 December 2025, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Other information - MFIN

Based on the Merger Deed No.71 dated 16 July 2025 and Deed No.65 dated 30 September 2025, all assets and liabilities of MFIN, including but not limited to debts and payment obligations under financial facilities of any form and name, have been legally transferred to ADMF on the effective date of the merger (1 October 2025). Accordingly, all loan facilities previously received by MFIN as described above have been novated and become the obligations of ADMF since that date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Informasi lainnya - MFIN (lanjutan)

Untuk pinjaman sindikasi yang diterima, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *joint mandated lead arranger* dan *facility agent*. PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah bertindak sebagai kreditur pemberi pinjaman. Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah dilunasi seluruhnya pada April 2025.

Pinjaman yang diterima MFIN terdiri dari fasilitas pinjaman angsuran dan pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk; fasilitas pinjaman kredit investasi dan pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; fasilitas kredit rekening koran (*revolving*); serta fasilitas pembiayaan syariah berupa pembiayaan modal kerja mudharabah (*revolving*) dari PT Bank BCA Syariah. Mayoritas fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen MFIN. Fasilitas pinjaman lainnya dari The Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah dilunasi selama tahun berjalan tahun 2025.

Selama pinjaman belum dilunasi, MFIN tidak diperkenankan antara lain, mengikat diri sebagai penjamin atas pemenuhan kewajiban pihak ketiga, diharuskan untuk memenuhi berbagai ketentuan finansial termasuk gearing ratio paling tinggi 9 kali, mempertahankan rasio pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) paling tinggi sebesar 3,5%, dan *net credit losses* paling tinggi sebesar 7% sesuai ketentuan OJK, serta tunduk pada kewajiban pelaporan dan pemberitahuan lainnya kepada kreditur.

Pada tanggal 31 Desember 2024, MFIN tidak memenuhi (*breach*) beberapa pembatasan finansial terkait pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. MFIN dan *the Banks* telah melakukan komunikasi atas kondisi *breach* ini dimana *the Banks* meminta MFIN untuk menyampaikan komitmen perbaikan rasio yang dipersyaratkan. Tidak terdapat tunggakan pembayaran atas pinjaman MFIN pada tanggal 31 Desember 2024 maupun permintaan pembayaran dipercepat atas kondisi *breach* ini oleh *the Banks*.

MFIN telah melakukan pembayaran kewajiban atas seluruh pinjaman secara tepat waktu. Pada tanggal 30 September 2025, MFIN telah memenuhi pembatasan-pembatasan finansial dan nonfinansial yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

Other information - MFIN (continued)

For the syndicated loan received, PT Bank Permata Tbk acted as the *joint mandated lead arranger* and *facility agent*. PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah acted as the original lenders. This syndicated loan facility was fully repaid in April 2025.

The borrowings received by MFIN consist of installment loan and current account loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk; investment credit loan and working capital credit loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; as well as sharia financing facilities in the form of working capital mudharabah financing (*revolving*) from PT Bank BCA Syariah. The majority of these facilities are secured by a fiduciary transfer of the MFIN's consumer financing receivables. Other loan facilities from The Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk were settled during the current year of 2025.

During the period that the borrowings are still outstanding, MFIN is not allowed to, among others, act as a guarantor for the fulfillment of third-party obligations, is required to comply with various financial covenants including a maximum gearing ratio of 9 times, maintaining its non-performing financing ratio at a maximum of 3.5%, and net credit losses shall not exceed 7% in accordance with OJK provisions, and is subject to other reporting and notification obligations to the lenders.

As of December 31, 2024, MFIN did not meet several financial debt covenants related to loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. MFIN and the Banks have communicated on this breach condition for which the Banks asked MFIN to submit a commitment to improve the required ratios. There are no default of payment on MFIN's loans as of 31 December 2024, or an early payment request for this breach condition by the Banks.

MFIN has repaid all of its borrowings obligations in a timely manner. As of 30 September 2025, MFIN has fulfilled the debts covenants requirements and other non-financial debt covenants.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2025	2024
Bank		
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	1.341.774	1.169.693
Pajak Penghasilan Badan 2023	-	343.150
Pajak Penghasilan Badan 2024	534.878	534.878
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	19.858
Entitas Anak		
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	39.763	61.281
Pajak Penghasilan Badan 2025	31.115	-
Ex-Jegacy MFIN	-	12.528
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	-
	1.947.530	2.141.388

Bank
Tax Assessment Letters
Corporate Income Tax 2023
Corporate Income Tax 2024
Income Tax Article 21
Subsidiary
Tax Assessment Letters
Ex-legacy MFIN Corporate
Income Tax 2025
Income Tax Article 21

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024 ^{*)}
Bank		
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 25 dan 29	48.399	64.878
- Pasal 21	168	14.705
- Pajak Penghasilan Lainnya	27.859	29.416
Pajak Pertambahan Nilai	6.384	14.299
	82.810	123.298
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 29	160.203	223.924
- Pasal 21	2.132	2.240
- Pajak Penghasilan Lainnya	7.870	11.375
Pajak Pertambahan Nilai	13.883	7.550
	184.088	245.089
	266.898	368.387

Bank
Income Tax:
Article 25 and 29 -
Article 21 -
Other Income Taxes -
Value Added Tax
Subsidiary
Income Tax:
Article 29 -
Article 21 -
Other Income Taxes -
Value Added Tax

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2025	2024 ^{*)}
Bank		
Kini	151.224	-
Tangguhan	596.734	542.912
Surat Ketetapan Pajak	552	4.152
	748.510	547.064
Entitas Anak		
Kini	424.417	551.949
Tangguhan	14.706	(78.692)
Surat Ketetapan Pajak	4.099	1.504
Penyesuaian tahun sebelumnya	684	810
	443.906	475.571
Konsolidasian		
Kini	575.641	551.949
Tangguhan	611.440	464.220
Surat Ketetapan Pajak	4.651	5.656
Penyesuaian tahun sebelumnya	684	810
Jumlah	1.192.416	1.022.635

Bank
Current
Deferred
Tax Assessment Letter
Subsidiary
Current
Deferred
Tax Assessment Letter
Prior year adjustment
Consolidated
Current
Deferred
Tax Assessment Letter
Prior year adjustment
Total

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the year ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024 ^{*)}	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5.386.653	4.717.639	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(1.341.591)	(2.286.371)	Income before tax - Subsidiary
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	4.045.062	2.431.268	Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(40.752)	(5.232.135)	Impairment losses on assets and loans written off
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	8.909	(10.640)	Unrealized Gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	(2.331)	(76.430)	Depreciation of fixed assets
- Imbalan kerja karyawan	89.669	39.129	Employee benefits
- Lain-lain	52.048	(7.684)	Others
	4.152.605	(5.287.760)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Lain-lain	(628.764)	36.521	Others
Laba/(rugi) kena pajak	3.523.841	(2.819.971)	Taxable income/(losses)
Utilisasi kompensasi fiskal 2024	(2.836.459)	-	Utilization on fiscal compensation 2024
Laba kena pajak setelah kompensasi kerugian	687.382	-	Taxable income after fiscal compensation
Beban pajak penghasilan	151.224	-	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(120.599)	(534.878)	Prepaid tax article 25
Utang pajak/(pajak dibayar dimuka) penghasilan badan	30.625	(534.878)	Corporate income tax payable/(prepaid income tax)

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

In accordance with Indonesia Taxation Law, Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiary in the understanding that they are separate legal entities.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 di atas adalah suatu perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

The above calculation of income tax for the year ended 31 December 2025 was a preliminary estimate for accounting purposes and is subject to change at the time the Bank submits its Annual Tax Return ("SPT") corporate income tax.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Sampai dengan 31 Desember 2025, Bank masih menilai dampak implementasi atas Peraturan Pengenaan Pajak Minimum Global ("Pilar Dua") yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No.136 tahun 2024 (PMK-136). Bank dan Entitas Anak menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang asset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan pilar dua. Bank meyakini tidak ada dampak pajak karena simulasi Tingkat Pajak Efektif Pilar Dua Bank dan Entitas Anak lebih dari 15 persen.

Up to 31 December 2025, The Bank is still assessing the impact on the implementation of the Global Anti-Base Erosion Model Rules (Pillar Two) which has been effective by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia's regulation No.136 Year 2024 (PMK-136). The Bank and Subsidiary are applying the PSAK 212 exception to recognize and disclose information on deferred tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes. The Bank believe there is no tax effect as the Bank and Subsidiary simulation Pillar Two Effective Tax Rate is more than 15 percent.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank telah mengkompensasikan seluruh kerugian fiskal.

As of 31 December 2025, the Bank has fully utilized its fiscal losses.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank and Subsidiary income tax expense and the Bank and Subsidiary accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	2025	2024*)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5.386.653	4.717.639	Consolidated income before income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(37.197)	(78.569)	Income subject to final tax
	5.349.456	4.639.070	
Pajak dihitung pada tarif pajak	1.176.880	1.020.596	Tax calculated at statutory tax rate
Beban pajak akibat perbedaan permanen dengan Tarif Pajak 22%	4.067	8.034	Tax expense on permanent difference at 22%
Perbedaan permanen - Entitas Anak	9.761	(12.460)	Permanent differences - Subsidiary
Lain-lain	1.708	6.465	Others
Beban pajak penghasilan	1.192.416	1.022.635	Income tax expense

Tarif Pajak

Tax Rate

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

On 29 October 2021, the Government stipulated Law No.7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Law"). One of the changes in this HPP Law is the Corporate Income Tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Bank

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Tax audit for the fiscal year 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan ("PPh") Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp310.756. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp274.415, Rp4.699, Rp2.591, dan Rp22.357. Pada tanggal 7 Februari 2020, Bank mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp304.062 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

In November 2019, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2016. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 26 Withholding Tax ("WHT"), Final Income Tax ("FIT") Article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax ("CIT") aggregating Rp310,756. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp274,415, Rp4,699, Rp2,591, and Rp22,357, respectively. On 7 February 2020, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments. The amount paid of Rp304,062 is recorded as prepaid tax.

Pada Januari 2021, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016, Surat Ketetapan PPh Badan, dan Surat Ketetapan PPh Pasal 26 dan PPh Final Pasal 4(2). Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan Bank sebesar Rp73.236 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah yang disetujui ini dari Kantor Pajak.

In January 2021, the Bank received Tax Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period January - December 2016, CIT Assessment Letter, and Article 26 WHT and FIT Article 4(2) Assessment Letter. On the tax objection decision letter, the Tax Office agreed the CIT objection amounting Rp73,236 and the Bank has received the refund on the agreed amount from Tax Office.

Pada Februari 2021, Bank telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran PPN Masa Oktober 2016 sebesar Rp28 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp28 dari Kantor Pajak.

In February 2021, the Bank has received Decision Letter for the Return of VAT Overpayment for the Period of October 2016 amounted to Rp28 and the Bank has received a payment of Rp28 from the Tax Office.

Pada Maret 2021, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final 4(2) dan PPN masing-masing sebesar, Rp201.179, Rp4.699, Rp2.591 dan Rp17.032 dengan jumlah keseluruhan Rp225.501.

On March 2021, The Bank has submitted an appeal letter to Tax Court on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp201,179, Rp4,699, Rp2,591 and Rp17,032, respectively with the total amount of Rp225,501.

Pada Desember 2022, Bank mengajukan permohonan pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp5.297.

On December 2022, the Bank submitted overbooking request on VAT Offshore on provision of services amounted to Rp5,297.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Dan pada bulan yang sama Bank telah menerima surat keputusan Bukti Pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri masa Januari - Desember 2016 sebesar Rp3.444 yang dipindahbukukan ke angsuran PPh Pasal 25 masa Januari 2023. Atas selisih antara pemindahbukuan dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN Barang Tidak Berwujud dari Luar daerah Pabean hasil pemeriksaan pajak tahun 2016, sebesar Rp1.853, Bank telah menyetujui untuk membukukan selisih tersebut sebagai biaya pajak lainnya di Januari 2023.

Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan banding Bank masih dalam proses.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 31 Januari 2022, Bank telah menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp374.257. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Pasal 26, PPN dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp53.121, Rp25.513 dan Rp290.453. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar untuk Rp369.087 dicatat sebagai pajak dibayar di muka. Jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang disetujui sebesar Rp5.170 telah dibayarkan dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2022. Pada tanggal 25 April 2022 Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Juli - Desember 2017 di bulan Januari 2023 dan Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Januari - Juni 2017 di bulan Februari 2023. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak masa Desember 2017 sebesar Rp2.190 dari total permohonan keberatan sebesar Rp25.513 (termasuk penalti). Bank telah menerima seluruh pengembalian pajak atas porsi yang disetujui. Pada bulan Maret 2023, Bank telah mengajukan permohonan pengembalian atas pengurangan STP PPN masa Desember 2017 sebesar Rp152.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

And in the same month, the Bank has received Overbooking Decision Letter on VAT Offshore on provision of service for the period January - December 2016 amounted to Rp3,444, which will be overbook to instalment of Income Tax Article 25 for the period of January 2023. On the discrepancies between the overbooked tax and the 2016 Tax Assessment Letter on VAT of Taxable Intangible Goods from outside the Customs Area amounting Rp1,853, the Bank has agreed to record as other tax expenses in January 2023.

Up to the reporting date, the legal action for the application of the Bank appeal is still in process.

Tax audit for the fiscal year 2017

On 31 January 2022, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2017. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirm the underpayment of CIT, FIT Article 4(2), Article 21, Article 26 WHT and VAT aggregating Rp374,257. The tax audit result was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of Article 26 WHT, VAT, and CIT of Rp53,121, Rp25,513 and Rp290,453, respectively. The amount paid of Rp369,087 is recorded as prepaid tax. Amount of the tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp5,170 has been paid and it was charged to the 2022 profit or loss. On 25 April 2022, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The Bank received Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for the period July - December 2017 in January 2023 and Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for the period January - June 2017 in February 2023. On the Objection Decision Letter, the Tax Office only partially agreed on the VAT objection request for the period December 2017 amounted to Rp2,190 out of the total request amounted to Rp25,513 (including penalty). Bank has received all of the tax refunds on the accepted portion. In March 2023, Bank submitted a refund request on reduction of Tax Collection Notice for VAT for the period December 2017 amounting Rp152.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada bulan Juni 2023, Bank menerima Surat Keputusan Pengurangan Pajak atas Surat Tagihan Pajak PPN Masa Desember 2017 sebesar Rp152 sehingga pada bulan Juli 2023 Bank telah menerima pengembalian pajak atas Keputusan Pengurangan Pajak tersebut sebesar Rp152. Pada bulan April 2023, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas porsi keberatan kurang bayar PPN masa Januari - Desember 2017 yang ditolak sebesar Rp23.171.

Pada bulan Maret 2023, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan dan PPh Pasal 26 Tahun Pajak 2017. Dalam surat keputusan keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp1.792 dari total permohonan keberatan sebesar Rp290.453 dan menolak seluruh keberatan pajak atas PPh Pasal 26 Bank sebesar Rp53.121.

Pada Mei 2023, Bank telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp1.792. Pada bulan Juni 2023, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Badan dan PPh Pasal 26 yang ditolak sebesar Rp288.661 dan Rp53.121.

Pada bulan Juni 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Bank kurang bayar PPh Badan sebesar Rp275.523 dan PPN sebesar Rp12.285, serta menerima seluruh permohonan banding Bank atas kurang bayar PPh Pasal 26 sebesar Rp53.121. Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp340.929 dari Kantor Pajak. Pada bulan September 2024, Kantor Pajak telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas PPh Badan dan PPN yang semula dikabulkan oleh Pengadilan Pajak masing-masing sebesar Rp272.264 dan Rp10.089. Pada bulan Oktober 2024, atas pengajuan peninjauan kembali oleh Kantor Pajak tersebut, Bank mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pada bulan Juni - Oktober 2025, Mahkamah Agung secara bertahap menerbitkan Putusan menolak permohonan peninjauan kembali Kantor Pajak untuk PPN dengan total Rp10.089. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum Pengajuan Kontra Memori Peninjauan Kembali PPh Badan masih dalam proses.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)

In June 2023, the Bank received a Decision Letter on Waiver/Reduction Tax Sanction for VAT for the period of December 2017 amounted to Rp152 therefore in July 2023 the Bank received a tax refund on the Decision on Waiver/Reduction Tax Sanction amounted to Rp152. In April 2023, the Bank filed an appeal request for the rejected portion of the underpayment VAT for the period of January - December 2017 amounted to Rp23,171.

In March 2023, the Bank received Objection Decision Letter on CIT Assessment Letter and Article 26 WHT for Fiscal Year 2017. On the objection decision, the Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounted to Rp1,792 out of the total request amounted to Rp290,453 and rejected all the Bank's objection requests on Article 26 WHT amounted to Rp53,121.

In May 2023, the Bank received a tax refund amounted to Rp1,792. In June 2023, the Bank filed an appeal request to Tax Court on the rejected objection decision for CIT and Article 26 WHT amounted to Rp288,661 and Rp53,121.

In June 2024, Tax Court has partially granted the Bank's appeal request for underpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp275,523 and VAT amounted to Rp12,285, and granted all of the Bank's appeal requests for underpayment of Article 26 WHT amounted to Rp53,121. The Bank has received payment of Rp340,929 from the Tax Office. In September 2024, Tax Office has submitted Judicial Review to Supreme Court on corporate income tax and VAT initially granted by Tax Court amounted to Rp272,264 and Rp10,089, respectively. In October 2024, in response of Judicial Review submitted by the Tax Office, the Bank has submitted Counter Judicial Review to Supreme Court. In June - October 2025, Supreme Court gradually rejected Tax Office's Judicial Review request for VAT with the total amount Rp10,089. Up to the reporting date, the legal action counter judicial review for CIT is still in process.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada bulan September 2024, atas putusan pengadilan pajak yang belum mengabulkan permohonan banding Bank, Bank mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp13.138 dan Rp10.886. Pada bulan Juni - Desember 2025, Mahkamah Agung secara bertahap menerbitkan Putusan mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Bank untuk PPN masa pajak Januari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, September, Oktober 2017 dengan total Rp4.838. Pada bulan September 2025, Bank telah menerima pengembalian pajak atas Putusan PPN Juni dan Juli sebesar Rp530. Pada bulan Januari 2026, Mahkamah Agung menerbitkan Putusan mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Bank untuk PPh Badan. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum permohonan Peninjauan Kembali PPN masa pajak lainnya masih dalam proses.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan Maret 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2018. Pada Oktober 2023, Bank telah menerima SKP untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan dan PPN masing-masing Rp333.356 dan Rp9.104, serta PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 dengan jumlah pajak kurang bayar sebesar Rp1.022. Manajemen Bank telah menyetujui kurang bayar PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp1.022 serta sebagian PPh Badan dan sebagian PPN dengan jumlah masing-masing Rp4.767 dan Rp190 telah dibayar pada November 2023 yang dicatat pada laba/rugi tahun 2023. Atas jumlah kurang bayar sebagian PPh Badan dan sebagian PPN yang tidak disetujui masing-masing sebesar Rp328.589 dan Rp8.914 telah dibayar pada November 2023 yang dicatat pada uang muka pajak.

Pada bulan Januari 2024, Bank telah mengajukan surat keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sejumlah Rp328.589 dan Rp8.914. Pada Oktober dan Desember 2024, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN PPh Badan. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menolak seluruh permohonan keberatan untuk PPN dan PPh Badan. Pada bulan Januari dan Maret 2025, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp328.589 dan Rp8.914.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)

In September 2024, based on Tax Court decision, which was not granted yet, the Bank filed a Memorandum for Judicial Review to the Supreme Court on the corporate income tax and VAT amounting to Rp13,138 and Rp10,886, respectively. In June - December 2025, the Supreme Court gradually granted the Bank's Judicial Review request for VAT January, March, April, May, June, July, September, October 2017 with the total amount Rp4,838. In September 2025, the Bank received tax refund from Supreme Court's result of VAT June and July amounted Rp530. In January 2026, the Supreme Court fully granted the Bank's Judicial Review request for CIT. Up to the reporting date, the legal action judicial review for the remaining period of VAT is still in process.

Tax audit for the fiscal year 2018

In March 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2018. In October 2023, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2018. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the underpayment of CIT and VAT amounted to Rp333,356 and Rp9,104, respectively, also Article 21 and Article 23 WHT with the total tax underpayment amounted to Rp1,022. The Bank's Management agreed with the tax underpayment of Article 21 and Article 23 WHT amounted to Rp1,022 and also partially agreed with the CIT and VAT underpayment amounted to Rp4,767 and Rp190, respectively. The agreed underpayment was paid in November 2023 and it was charged to the 2023 profit or loss. The partially disagreed tax underpayment on CIT and VAT amounted to Rp328,589 and Rp8,914 was paid in November 2023 and recorded as prepaid tax.

In January 2024, the Bank submitted an objection letter to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter amounted to Rp328,589 and Rp8,914, respectively. In October and December 2024, the Bank received Objection Decision Letter on VAT and CIT. On the objection decision, the Tax Office rejected all objection request for VAT and CIT. On January and March 2025, the Bank filed an appeal request to Tax Court for CIT and VAT amounted to Rp328,589 and Rp8,914 respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada bulan Desember 2025, Pengadilan Pajak menolak seluruh permohonan banding Bank atas PPN sebesar Rp8.914. Bank berencana mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung untuk PPN. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan banding Bank untuk PPh Badan masih dalam proses.

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada bulan November 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2019. Pada bulan Mei 2024, Bank telah menerima SKP untuk Tahun Pajak 2019. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp507.655. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Bank, kecuali sebagian ketetapan kurang bayar PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp475.477 dan Rp25.310. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp500.787 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka, sedangkan jumlah ketetapan pajak kurang bayar untuk sebagian PPh Badan, PPN dan pajak lainnya yang disetujui masing-masing sebesar Rp3.244, Rp82 dan Rp3.542 telah dibayarkan dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2024.

Pada bulan Agustus 2024, Bank telah mengajukan surat keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sejumlah Rp475.477 dan Rp25.310. Pada bulan Mei 2025, Bank menerima surat Keputusan Keberatan atas PPh Badan yang menyetujui sebagian permohonan keberatan Bank sebesar Rp4.258 sehingga jumlah yang tidak disetujui oleh Bank semula Rp475.477 menjadi sebesar Rp471.219. Bank juga menerima surat Keputusan Keberatan atas PPN yang menolak seluruh permohonan keberatan Bank sehingga jumlah yang tidak disetujui oleh Bank tetap sebesar Rp25.310. Pada bulan Juni 2025, Bank telah menerima pengembalian pajak sejumlah Rp4.258 atas permohonan keberatan PPh Badan yang disetujui oleh Kantor Pajak. Pada bulan Agustus 2025, Bank telah mengajukan surat banding atas Keputusan Keberatan PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp471.219 dan Rp25.310. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan banding Bank masih dalam proses.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2018 (continued)

In December 2025, Tax Court rejected the Bank's appeal requests on VAT amounted Rp8,914. The Bank plans to submit judicial review letters to Supreme Court on VAT. Up to the reporting date, the legal action for the application of Bank appeal on CIT is still in process.

Tax audit for the fiscal year 2019

In November 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2019. In May 2024, the Bank received tax assessment letters for the Fiscal Year 2019. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the underpayment of CIT, FIT Article 4(2), Article 21, Article 23, and VAT totaling Rp507,655. The tax audit result was agreed by the Bank, except for some assessment on the underpayment of CIT and VAT of Rp475,477 and Rp25,310, respectively. The amount paid of Rp500,787 is recorded as prepaid tax, while the underpayment of assessment letter of CIT, VAT and other taxes amounted to Rp3,244, Rp82 and Rp3,542 has been paid and it was charged to the 2024 profit and loss. Up to the reporting date, the Bank plans to submit a tax objection.

In August 2024, the Bank submitted an objection letter to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter amounted to Rp475,477 and Rp25,310, respectively. In May 2025, the Bank received Objection Decision Letter which agreed the Bank's objection letter on CIT amounted to Rp4,258, thus the amount disagreed by the Bank previously Rp475,477 became Rp471,219. The Bank also received Objection Decision Letters that fully rejected the Bank's objection letter on VAT, so the amount disagreed by the Bank is still Rp25,310. In June 2025, the Bank received a tax refund of Rp4,258 for the Corporate Income Tax objection that was approved by the Tax Office. In August 2025, the Bank submitted appeal letters on Objection Decision Letters for CIT and VAT of Rp471,219 and Rp25,310, respectively. Up to the reporting date, the legal action for the application of the Bank appeal is still in process.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Tax audit for the fiscal year 2020

Pada bulan Agustus 2025, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2020. Pada bulan November 2025, Bank telah menerima SKP untuk Tahun Pajak 2020. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp88.463 dan Rp25.926, serta PPh Final Pasal 4(2) dan PPh Pasal 23, dengan jumlah kurang bayar masing-masing sebesar Rp82 dan Rp36.

In August 2025, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2020. In November 2025, the Bank received tax assessment letters for the Fiscal Year 2020. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the underpayment of CIT and VAT amounted to Rp88,463 and Rp25,926, respectively, also the underpayment of FIT Article 4(2) and Article 23 amounted to Rp82 and Rp36, respectively.

Manajemen Bank telah menyetujui kurang bayar PPh Final Pasal 4(2) dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp82 dan Rp36 serta sebagian PPh Badan dan sebagian PPN dengan jumlah masing-masing sebesar Rp136 dan Rp36 telah dibayar pada Desember 2025 yang dicatat pada laba/rugi tahun 2025. Atas jumlah kurang bayar sebagian PPh Badan dan sebagian PPN yang tidak disetujui masing-masing sebesar Rp88.327 dan Rp25.890 telah dibayar pada Desember 2025 yang dicatat pada uang muka pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank berencana mengajukan keberatan.

The Bank's Management agreed with the tax underpayment of FIT Article 4(2) and WHT Article 23 amounted to Rp82 and Rp36, respectively also partially agreed with the CIT and VAT underpayment amounted to Rp136 and Rp36, respectively. The agreed underpayment was paid in December 2025, and it was charged to the 2025 profit or loss. The partially disagreed tax underpayment on CIT and VAT amounted to Rp88,327 and Rp25,890 was paid in December 2025 and recorded as prepaid tax. Up to the reporting date, the Bank plans to submit objection letter.

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Tax audit for the fiscal year 2021

Pada bulan Agustus 2025, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2021. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pemeriksaan Pajak masih dalam proses.

In August 2025, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2021. Up to the reporting date, the Tax Audit is still in process.

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Tax audit for the fiscal year 2022

Pada bulan Juni 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2022. Pada bulan April 2024, Bank menerima SKP untuk Tahun Pajak 2022. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp169.687 dari semula sesuai surat pemberitahuan sebesar Rp208.453 dan kurang bayar PPh Pasal 23 dan PPN masing-masing Rp96 dan Rp38.934.

In June 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2022. In April 2024, the Bank received a tax assessment letter for the Fiscal Year 2022. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the CIT overpayment of Rp169,687 from the initial as per Tax Return of Rp208,453, and Article 23 WHT, and VAT underpayment of Rp96 and Rp38,934, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2022 (lanjutan)

Pada bulan Mei 2024, Bank telah menerima pengembalian pajak atas PPh Badan sebesar Rp169.687, sementara sisanya lebih bayar yang masih belum disetujui Bank sebesar Rp37.858 masih tercatat sebagai uang muka pajak. Bank telah menyetujui kurang bayar PPh 23, PPh Badan, dan PPN dengan jumlah masing-masing Rp96 dan Rp908 serta PPN sebesar Rp278 telah dibayar dan dibebankan pada laba rugi tahun 2024. Atas jumlah kurang bayar sebagian PPN yang tidak disetujui sebesar Rp38.656 telah dibayar pada Mei 2024 dan dicatat pada uang muka pajak. Pada bulan Juli 2024, Bank telah mengajukan surat keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sejumlah Rp37.858 dan Rp38.656.

Pada bulan Maret 2025, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas PPh Badan dan PPN yang menyetujui sebagian permohonan keberatan Bank masing-masing sebesar Rp11.980 dan Rp1.057. Sehingga jumlah pajak yang tidak disetujui Bank masing-masing menjadi sebesar Rp25.878 dan Rp37.599. Pada bulan April dan Mei 2025, Bank telah menerima sebagian pengembalian pajak atas SKP PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp11.980 dan Rp1.057.

Pada bulan Juni 2025, Bank telah mengajukan surat banding atas Keputusan Keberatan PPh Badan dan PPN. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan banding Bank masih dalam proses.

Pemeriksaan pajak tahun 2023

Pada bulan Juli 2024, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2023. Pada bulan April 2025, Bank telah menerima SKP untuk Tahun Pajak 2023. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan lebih bayar PPh Badan sebesar Rp272.155 dari nilai semula yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan sebesar Rp343.150 dan kurang bayar PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 serta PPN masing-masing Rp37, Rp134 dan Rp14.885.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, pada April 2025, atas selisih jumlah lebih bayar PPh Badan sebesar Rp70.995, sebesar Rp416 telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2025. Dan atas pajak kurang bayar PPh pasal 21, PPh pasal 23 dan sebagian PPN masing-masing sebesar Rp37, Rp134 dan Rp4.411 telah dibayarkan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2025.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2022 (continued)

In May 2024, the Bank received a refund for CIT amounted to Rp169,687, while the rest of overpayment which not accepted by the Bank amounted to Rp37,858 is still recorded as prepaid tax. The Bank agreed with Article 23 WHT, CIT, and VAT with a total of Rp96, Rp908 and Rp278, respectively that has been paid and charged to the 2024 profit or loss. The partially disagreed VAT underpayment of Rp38,656 was paid in May 2024 and recorded as prepaid tax. In July 2024, the Bank submitted an objection letter to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter amounted to Rp37,858 and Rp38,656, respectively.

In March 2025, the Bank received Objection Decision Letters on CIT and VAT which partially agreed the Bank Objection Letters amounted to Rp11,980 and Rp1,057, respectively. Therefore, the disagreed amount by Bank become Rp25,878 and Rp37,599, respectively. In April and May 2025, Bank partially received Tax Refund for Tax Assessment Letter on CIT and VAT amounted to Rp11,980 and Rp1,057, respectively.

In June 2025, the Bank submitted appeal letters on Objection Decision Letters for CIT and VAT. Up to the reporting date, the legal action for the application of Bank appeal is still in process.

Tax audit for the fiscal year 2023

In July 2024, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2023. In April 2025, the Bank received tax assessment letter for the Fiscal Year 2023. Based on the tax assessment letters, the tax office confirms the underpayment of CIT overpayment of Rp272,155 from initial as per Tax Return of Rp343,150 and Article 21, Article 23 and VAT amounted to Rp37, Rp134 and Rp14,885, respectively.

Based on the results of the audit, in April 2025, the difference in the amount of overpayment of CIT of Rp70,995, which amounted to Rp416 was charged to the 2025 profit or loss. And the underpayment of Article 21, Article 23 and part of the VAT of Rp37, Rp134 and Rp4,411, respectively have been paid and charged to the 2025 profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2023 (lanjutan)

Pada bulan Juni 2025, Bank telah mengajukan surat keberatan atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp70.579 dan Rp10.474. Pada bulan Januari 2026, Bank menerima surat Keputusan Keberatan atas PPh Badan yang menyetujui sebagian permohonan keberatan Bank sebesar Rp3.620 sehingga jumlah yang tidak disetujui oleh Bank semula Rp70.579 menjadi sebesar Rp66.959. Bank juga menerima surat Keputusan Keberatan atas PPN yang menolak seluruh permohonan keberatan Bank sehingga jumlah yang tidak disetujui oleh Bank tetap sebesar Rp10.474. Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank berencana mengajukan banding.

Pemeriksaan pajak tahun 2024

Pada bulan Juni 2025, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2024. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pemeriksaan Pajak masih dalam proses.

BNP

Pada saat tanggal penggabungan usaha, BNP masih memiliki beberapa proses banding yang berjalan yang dialihkan kepada Bank atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013 sampai dengan 2017 dengan total permohonan banding pajak sebesar Rp33.368. Atas proses yang masih berjalan tersebut, BNP telah membukukan pajak dibayar dimuka sebesar Rp5.733 terdiri dari pemeriksaan pajak tahun 2016 dan pemeriksaan pajak tahun 2017 masing-masing Rp5.364 dan Rp369. Pada Juli 2024 dan Februari 2025, Bank telah menerima pengembalian uang muka pajak tahun 2017 dan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp369 dan Rp2.721. Berdasarkan hasil putusan pengadilan pajak tersebut, atas selisih sejumlah Rp2.643 telah dikurangkan dari uang muka pajak.

Sampai dengan tanggal pelaporan, berikut dibawah ini perkembangan dari proses banding tersebut:

Pemeriksaan Pajak tahun 2013

Pada bulan Maret 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp1.298 dan Rp4.786. Sehingga tidak ada pajak yang kurang dibayar oleh BNP.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2023 (continued)

In June 2025, the Bank submitted objection letters on CIT and VAT assessment letter amounted to Rp70,579 and Rp10,474, respectively. In January 2026, the Bank received Objection Decision Letter which agreed the Bank's objection letter on CIT amounted to Rp3,620, thus the amount disagreed by the Bank previously Rp70,579 became Rp66,959. The Bank also received Objection Decision Letters that fully rejected the Bank's objection letter on VAT, so the amount disagreed by the Bank is still Rp10,474. Up to the reporting date, the Bank plans to submit appeal letter.

Tax audit for the fiscal year 2024

In June 2025, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2024. Up to the reporting date, the Tax Audit is still in process.

BNP

At the merger date, BNP still had several outstanding appeals processes which transfer to the Bank on the results of tax audits for fiscal years 2013 through 2017 with a total tax appeal of Rp33,368. For the above outstanding items, BNP has recorded prepaid tax of Rp5,733 consisting of 2016 and 2017 tax audit of Rp5,364 and Rp369, respectively. In July 2024 and February 2025, the Bank received a refund of 2017 and 2016 prepaid tax of Rp369 and Rp2,721, respectively. Based on the results of the Tax Court's decision, the difference of Rp2,643 has been deducted from the prepaid tax.

Up to the reporting date, the following are the progress on BNP's tax appeal:

Tax audit for the fiscal year 2013

In March 2024, Tax Court granted all appeals submitted by the Bank on CIT and VAT amounted to Rp1,298 and Rp4,786, respectively. Therefore, there is no Tax Underpayment.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

BNP (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak tahun 2013 (lanjutan)

Pada bulan Juni 2024, Bank menerima Pengajuan Peninjauan Kembali dari Kantor Pajak atas PPh Badan sebesar Rp1.298. Pada bulan Juli 2024, Bank mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Agustus 2025, Bank menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Kantor Pajak. Sehingga, tidak ada pajak yang kurang dibayar oleh BNP. Sampai dengan tanggal pelaporan, seluruh proses litigasi pajak untuk BNP tahun pajak 2013 telah selesai.

Pemeriksaan Pajak tahun 2014

Pada bulan Maret 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPh Badan sejumlah Rp1.212. Sehingga tidak ada pajak yang kurang dibayar oleh Bank atas PPh Badan. Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding PPN dengan jumlah pajak yang kurang dibayar semula Rp2.515 menjadi Rp2.511. Bank tidak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas hasil Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada bulan Juni 2024, Bank menerima Pengajuan Peninjauan Kembali dari Kantor Pajak atas PPh Badan sebesar Rp1.212. Pada bulan Juli 2024, Bank mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Juni 2025, Bank menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Kantor Pajak. Sehingga, tidak ada pajak yang kurang dibayar oleh BNP. Sampai dengan tanggal pelaporan, seluruh proses litigasi pajak untuk BNP tahun pajak 2014 telah selesai.

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada Desember 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding BNP untuk PPN dan PPh lainnya menjadi sebesar Rp124 dari semula Rp2.635 serta mengubah lebih bayar PPh Badan menjadi sebesar Rp12.488 dari semula Rp15.737. Bank tidak melakukan upaya hukum lanjutan atas putusan Pengadilan Pajak tersebut. Sampai dengan tanggal pelaporan, seluruh proses litigasi pajak untuk BNP tahun pajak 2016 telah selesai.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

BNP (continued)

Tax audit for the fiscal year 2013 (continued)

In June 2024, the Bank received the application for Judicial Review from Tax Office on CIT of Rp1,298. In July 2024, the Bank submitted counter Judicial Review to Supreme Court. In August 2025, the Bank received Supreme Court Decision which fully rejected Tax Office's Judicial Review. Therefore, there is no Tax Underpayment. Up to the reporting date, all the tax litigation process for BNP fiscal year 2013 has been completed.

Tax audit for the fiscal year 2014

In March 2024, Tax Court granted all appeals submitted by the Bank on CIT amounted Rp1,212. Therefore, there were no taxes underpaid by the Bank for CIT. The Tax Court partially granted the appeals on VAT with the initial tax underpayment of Rp2,515 to Rp2,511. The Bank did not file a request for Judicial Review with Supreme Court regarding Tax Court decision.

In June 2024, the Bank received the application for Judicial Review from Tax Office for the underpayment of CIT of Rp1,212. In July 2024, the Bank submitted counter Judicial Review to Supreme Court. In June 2025, the Bank received Supreme Court Decision which fully rejected Tax Office's Judicial Review. Therefore, there is no Tax Underpayment. Up to the reporting date, all the tax litigation process for BNP fiscal year 2014 has been completed.

Tax audit for the fiscal year 2016

In December 2024, Tax Court has partially granted BNP's appeal for VAT and other income tax amounted to Rp124 from Rp2,635 and change the overpayment of CIT amounted to Rp12,488 from Rp15,737. The Bank did not take further legal action regarding the tax court verdict. Up to the reporting date, all the tax litigation process for BNP fiscal year 2016 has been completed.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak

ADMF

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 28 Juni 2022, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp28.324 yang di dalamnya terdapat porsi lebih bayar PPh Badan Rp14.909 yang disetujui oleh Kantor Pajak. ADMF setuju dengan koreksi lebih bayar PPh Badan sebesar Rp14.909 dan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN Luar Negeri sebesar Rp1.274.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, ADMF mengajukan keberatan atas sisa ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp17.278 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp24.681 (termasuk denda). Untuk kasus PPN, pada tanggal 30 Maret 2023, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangi PPN terutang dari Rp24.681 menjadi Rp21.976. Untuk kasus PPh Badan, pada tanggal 2 Mei 2023, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengabulkan sebagian permohonan keberatan sebesar Rp12.791 dari total permohonan sebesar Rp17.278. ADMF telah menerima pengembalian pajak dari porsi PPh Badan dan PPN yang dikabulkan pada proses keberatan. Atas porsi PPh Badan yang ditolak keberatannya sebesar Rp4.487, ADMF menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp388 yang sudah dibebankan ke laporan laba rugi Juni 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, ADMF mengajukan banding untuk kasus PPh Badan sebesar Rp4.099 dan kasus PPN sebesar Rp21.976. Pada tanggal 15 Mei 2024, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan dan PPN ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2017, Majelis Hakim menolak permohonan banding ADMF sebesar Rp4.099. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN, Majelis Hakim menolak permohonan banding ADMF sebesar Rp21.976.

Pada tanggal 19 Juli 2024, ADMF mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus PPh Badan sebesar Rp4.099 dan kasus PPN sebesar Rp21.976 yang ditolak oleh Majelis Hakim.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary

ADMF

Tax audit for the fiscal year 2017

On 28 June 2022, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp28,324 which include Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 agreed by Tax Office. ADMF agreed with correction on Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 and correction on Article 21, Article 23/26, Overseas VAT underpayment of Rp1,274.

On 31 August 2022, ADMF has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp17,278 and VAT underpayment of Rp24,681 (including penalties). For VAT case, on 30 March 2023, ADMF has received Objection Decision reducing the VAT Payable from Rp24,681 to Rp21,976. For CIT case, on 2 May 2023, ADMF has received Objection Decision that granted part of the ADMF's objection amounted to Rp12,791 out of a total request amounted to Rp17,278. ADMF has received tax refund from the portion of CIT and VAT that was granted during the objection process. For rejected portion on CIT Case of Rp4,487, ADMF agreed with CIT objection decision amounted to Rp388 which was charged to the statement profit or loss on June 2023.

On 14 June 2023, ADMF filed an appeal request to Tax Court for the CIT case of Rp4,099 and the VAT case of Rp21,976. On 15 May 2024, the Tax Court decided on ADMF CIT and VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2017, the Panel of Judges rejected ADMF's appeal amounted to Rp4,099. In the Tax Court's Decision for the VAT case, the Panel of Judges rejected ADMF's appeal amounted to Rp21,976.

On 19 July 2024, ADMF has submitted a Judicial Review to Supreme Court for CIT case of Rp4,099 and VAT case of Rp21,976 which was rejected by the Panel of Judges.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

ADMF telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus PPN dan menolak Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus PPh Badan. ADMF telah menerima pengembalian pajak untuk Masa Pajak Juni, Juli, Agustus, Oktober, November dan Desember 2017 sebesar Rp17.419 dan atas putusan PPh Badan sebesar Rp4.099 telah dibebankan ke laporan laba rugi September 2025.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 5 September 2023, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 4 ayat (2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp38.473. ADMF setuju dengan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp152.

Pada tanggal 3 November 2023, ADMF mengajukan keberatan atas ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp12.814 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp25.507 (termasuk denda). Untuk kasus PPN, pada tanggal 31 Juli 2024, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangi PPN terutang dari Rp25.507 menjadi Rp24.804. Untuk kasus PPh Badan, pada tanggal 31 Juli 2024, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangi PPh Badan terutang dari Rp12.814 menjadi Rp12.563. ADMF telah menerima pengembalian pajak dari porsi PPh Badan dan PPN yang dikabulkan pada proses keberatan. Atas porsi PPh Badan yang ditolak keberatannya sebesar Rp12.563, ADMF menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp2.161 yang telah dibebankan ke laporan laba rugi Oktober 2024. Pada tanggal 15 Oktober 2024, ADMF mengajukan banding untuk PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar Rp10.402 dan Rp24.804.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)

ADMF has received Supreme Court Decisions that granted the Judicial Review of VAT case and reject the Judicial Review of CIT case. ADMF has received tax refund on the granted portion for the period June, July, August, October, November, and December 2017 amounted to Rp17,419 and for the rejected CIT case amounting to Rp4,099 has been charged to the statement of profit or loss in September 2025.

Tax audit for the fiscal year 2018

On 5 September 2023, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Article 21 Final Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Article 4 paragraph (2), VAT, and CIT aggregating Rp38,473. ADMF agreed with correction on Article 21, Article 21 Final, Articles 23/26, and Article 4 paragraph (2) underpayment of Rp152.

On 3 November 2023, ADMF has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp12,814 and VAT underpayment of Rp25,507 (including penalties). For VAT case, on 31 July 2024, ADMF has received Objection Decision reducing the VAT payable from Rp25,507 to Rp24,804. For CIT case, on 31 July 2024, ADMF has received Objection Decision reducing the CIT payable from Rp12,814 to Rp12,563. ADMF has received tax refund from the portion of CIT and VAT that was granted during the objection process. ADMF plans to submit appeal to tax court. For rejected portion on CIT case of Rp12,563, ADMF agreed with CIT objection decision amounted to Rp2,161 which was charged to the statement of profit or loss on October 2024. On 15 October 2024, ADMF submitted appeal for CIT and VAT amounted to Rp10,402 and Rp24,804. Up to the reporting date, the legal action for the application of ADMF appeal is still in process.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

ADMF (lanjutan)

ADMF (continued)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Tax audit for the fiscal year 2018 (continued)

Pada tanggal 26 November 2025, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan dan PPN ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2018, Majelis Hakim mengabulkan permohonan banding ADMF sebesar Rp10.402. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN, Majelis Hakim menolak permohonan banding ADMF sebesar Rp23.486. ADMF akan mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali atas kasus banding PPN Masa September - Desember 2018 yang ditolak oleh Majelis Hakim.

On 26 November 2025, the Tax Court decided on the ADMF's CIT and VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2018, the Panel of Judges granted the ADMF's appeal amounting to Rp10,402. In the Tax Court's Decision for the VAT case, the Panel of Judges rejected the ADMF's appeal amounting to Rp23,486. ADMF will submit Judicial Review Request to Supreme Court for the appeal of VAT for the period September - December 2018 which was rejected by the Panel of Judges.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Bank

Bank

	2025			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:				
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	485.550	(8.966)	-	476.584
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	49.041	1.960	(156.155)	(105.154)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	509.333	19.727	9.834	538.894
- Penyusutan aset tetap	(6.090)	(512)	-	(6.602)
- Kerugian pajak	620.394	(620.394)	-	-
- Lain-lain	(81.096)	11.451	(7.727)	(77.372)
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	1.577.132	(596.734)	(154.048)	826.350

Deferred tax assets:
Expected credit losses -
on assets and
loans written off
Unrealized (gains)/losses -
from changes in fair
Value of marketable
securities and
Government Bonds - net
Accrued employee -
benefits
Depreciation of fixed assets -
Fiscal losses -
Others -
Total deferred tax
assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

	2024			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:				
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.636.619	(1.151.069)	-	485.550
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	21.995	(2.341)	29.387	49.041
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	501.191	8.608	(466)	509.333
- Penyusutan aset tetap	10.724	(16.814)	-	(6.090)
- Kerugian pajak	-	620.394	-	620.394
- Lain-lain	(81.451)	(1.690)	2.045	(81.096)
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	2.089.078	(542.912)	30.966	1.577.132

Deferred tax assets:
Expected credit losses -
on assets and
loans written off
Unrealized (gains)/losses -
from changes in fair
value of marketable
securities and
Government Bonds-net
Accrued employee -
benefits
Depreciation of fixed assets -
Fiscal losses -
Others -
Total deferred tax
assets - net

Entitas Anak

Subsidiary

	2025			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:				
- Cadangan piutang lain-lain	224.372	(12.999)	-	211.373
- Penyusutan aset tetap	(14.777)	(8.347)	-	(23.124)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	240.468	(5.186)	(8.221)	227.061
- Promosi	20.815	12.107	-	32.922
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	3.208	188	11.522	14.918
- Lain-lain	5.025	(469)	(5.691)	(1.135)
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	479.111	(14.706)	(2.390)	462.015

Deferred tax assets:
Allowance for other-
receivables
Depreciation of fixed assets -
Accrued employee -
Benefits and others
Promotion -
Effective portion on -
fair value changes of
derivative instruments for
cash flow hedge
Others -
Total deferred tax
assets - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

	2024 ^{*)}				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Penambahan dari gabungan usaha/Additional from Merger	31 Desember/ December
Aset pajak tangguhan:					
- Cadangan piutang lain-lain	81.451	112.983	-	29.938	224.372
- Penyusutan aset tetap	(17.519)	1.122	-	1.620	(14.777)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	245.864	(19.000)	2.187	11.417	240.468
- Promosi	37.863	(17.048)	-	-	20.815
- Bagian efektif atas nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	212	-	2.996	-	3.208
- Lain-lain	7.094	635	(2.704)	-	5.025
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	354.965	78.692	2.479	42.975	479.111
					Deferred tax assets:
					Allowance for other - receivables
					Depreciation of fixed - assets
					Accrued employee - Benefits and others
					Promotion -
					Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
					Others -
					Total deferred tax assets - net

e. Administrasi

e. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiary submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025
MUFG Bank, Ltd.	25.000

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27%. Pinjaman telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,33% dan akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perpanjangan pinjaman. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengonfirmasikan bahwa seluruh persyaratan yang ditetapkan OJK tersebut telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat pembatasan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

28. SUBORDINATED LOAN

The details of subordinated loan as of 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2024	
	25.000	MUFG Bank, Ltd.

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounted to Rp25,000 with MUFG Bank, Ltd., a related party. The subordinated loan was fully disbursed from MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018 with fixed interest rate of 9.27%. The subordinated loan has been extended on 4 December 2023 with fixed interest rate of 7.33% per annum and will mature in 5 years from the loan extension date. The subordinated loan was used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan cannot be early terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

As per OJK's letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. Change the main business of the Bank.
2. Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.

As of 31 December 2025, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	2025	2024 ^{*)}
Provisi pinjaman diterima dimuka	3.278.517	3.435.160
Beban yang masih harus dibayar	2.771.768	2.543.528
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	2.278.766	2.311.597
Utang bunga	629.798	594.458
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	503.341	536.778
Liabilitas sewa	464.804	496.630
Dana setoran	369.625	327.880
Liabilitas terkait transaksi asuransi	168.176	157.931
Utang kepada <i>dealer</i>	136.089	302.480
Kerugian Kredit Ekspektasian - Transaksi Rekening Administratif	123.457	153.035
Pajak final	96.221	88.587
Kewajiban kepada <i>card holder</i>	78.095	67.405
Liabilitas transaksi nasabah	29.073	37.543
Utang kepada <i>merchant</i>	15.475	10.503
Setoran jaminan	7.583	7.989
Cadangan biaya lainnya	2.912	2.909
Utang dividen	682	736
Instrumen BI lainnya - Devisa Hasil Ekspor (DHE)	-	16.095
Lain-lain	375.772	551.678
	11.330.154	11.642.922

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2025	2024 ^{*)}	
			Unearned loan provision
			Accrued expenses
			Provision for employee benefits (Note 43)
			Interest payable
			Accrued purchase of marketable securities
			Lease liability
			Temporary fund
			Insurance transaction liability
			Payable to dealers
			Expected Credit Losses - off Balance Sheet
			Final tax
			Payable to card holder
			Customer transaction liability
			Payable to merchants
			Security deposits
			Other provisions
			Dividend Payable
			Other BI instrument - Devisa Hasil Ekspor (DHE)
			Others

Saldo di atas pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp11.046.308 dan mata uang asing sebesar Rp283.846 (2024: Rp11.380.025 dan Rp262.897) (Catatan 53).

The above balance as of 31 December 2025 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp11,046,308 and in foreign currencies of Rp283,846 (2024: Rp11,380,025 and Rp262,897) (Note 53).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp1.220.916 (2024: Rp1.089.894) dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp1,220,916 (2024: Rp1,089,894) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiary.

Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Akun ini adalah dana DHE yang diterima dari eksportir yang selanjutnya ditempatkan oleh Bank pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

This account is DHE funds received from exporters which are further placed by the Bank in DHE Foreign Exchange TD instruments issued by the Central Bank of Indonesia.

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas ADMF kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Payable to dealers

Payable to dealers represents ADMF liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Pendapatan diterima dimuka

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan diamortisasi selama periode kontrak (Catatan 20).

Unearned income

This account includes upfront fees received from ZAI amounted to Rp1,494,000 and amortized over the contract period (Note 20).

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan) **29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)**

Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)

Selain itu, termasuk juga pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife dimana berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada nasabah Bank dan Entitas Anak. Sebagai imbal balik, Bank dan Entitas Anak telah menerima perpanjangan *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui dalam pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laba rugi.

Unearned income (continued)

In addition, included in the unearned income is the collaboration fees received from PT Asuransi Jiwa Manulife which based on the agreement dated 31 March 2020, the Bank and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to the Bank's and its Subsidiary's customers. In return, the Bank and its Subsidiary have received extension collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which is recognized in unearned income and amortized to profit and loss.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

2025				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	708.633.922	7,25%	354.317	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Honggo Widjojo Kangmasto	1.573.300	0,02%	787	Honggo Widjojo Kangmasto -
- Dadi Budiana	946.400	0,01%	473	Dadi Budiana -
- Herry Hykmanto	809.156	0,01%	405	Herry Hykmanto -
- Thomas Sudarma	589.700	0,01%	295	Thomas Sudarma -
- Rita Mirasari	424.400	0,00%	212	Rita Mirasari -
- Yenny Siswanto	122.800	0,00%	61	Yenny Siswanto -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100%	5.995.577	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd.				MUFG Bank, Ltd.
(langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	(direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	708.640.822	7,25%	354.321	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Honggo Widjojo Kangmasto	1.188.000	0,01%	594	Honggo Widjojo Kangmasto -
- Dadi Budiana	749.700	0,01%	375	Dadi Budiana -
- Herry Hykmanto	680.256	0,01%	340	Herry Hykmanto -
- Hafid Hadeli	534.200	0,01%	267	Hafid Hadeli -
- Muljono Tjandra	503.000	0,01%	251	Muljono Tjandra -
- Thomas Sudarma	460.100	0,00%	230	Thomas Sudarma -
- Rita Mirasari	343.600	0,00%	172	Rita Mirasari -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100%	5.995.577	

MUFG Bank, Ltd. merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank, Ltd. is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	2025	2024	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	Additional paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	Share issuance costs
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	Adjustment on additional paid-up capital
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	729.647	Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP
Dampak dari penggabungan usaha Entitas Anak	(70.490)	-	Impact from merger of Subsidiary
Jumlah	7.915.481	7.985.971	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2024	2023
Pembagian dividen tunai	1.112.719	1.226.385
Pembentukan cadangan umum dan wajib	31.793	35.039
Saldo laba	2.034.823	2.242.458
	3.179.335	3.503.882

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 21 Maret 2025, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.112.767 atau Rp113,85 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp31.793.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 11 April 2025 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 11 April 2025 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang akan dibagikan pada tanggal 24 April 2025 adalah sebesar Rp113,85 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.112.719.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 22 Maret 2024, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.226.359 atau Rp125,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp35.039.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 4 April 2024 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 4 April 2024 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 25 April 2024 adalah sebesar Rp125,48 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.226.385.

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2024	2023
Distribution of cash dividend	1.112.719	1.226.385
Appropriation for general and legal reserve	31.793	35.039
Retained earnings	2.034.823	2.242.458
	3.179.335	3.503.882

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 21 March 2025, approved the total cash dividend distribution for the 2024 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,112,767 or Rp113.85 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp31,793.

Based on the Shareholders Registry as of 11 April 2025 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 11 April 2025 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 24 April 2025 amounted to Rp113.85 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,112,719.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 22 March 2024, approved the total cash dividend distribution for the 2023 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,226,359 or Rp125.48 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp35,039.

Based on the Shareholders Registry as of 4 April 2024 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 4 April 2024 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 25 April 2024 amounted to Rp125.48 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,226,385.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp595.680 (2024: Rp563.887). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyiangan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 31 December 2025, the Bank had general and legal reserves of Rp595,680 (2024: Rp563,887). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounted to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. PENDAPATAN BUNGA

34. INTEREST INCOME

	2025	2024 ^{*)}
Pinjaman yang diberikan	13.381.490	12.556.247
Piutang pembiayaan konsumen	10.083.074	9.711.004
Obligasi Pemerintah	1.202.409	1.067.846
Efek-efek dan tagihan lainnya	996.922	756.007
Penempatan pada bank lain dan BI	276.878	406.419
	25.940.773	24.497.523

Loans
Consumer financing receivables
Government Bonds
Marketable securities and other bills receivable
Placements with other banks and BI

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	2025	2024 ^{*)}
Biaya perolehan diamortisasi	24.119.057	22.914.173
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.714.191	1.487.956
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	107.525	95.394
	25.940.773	24.497.523

Amortized cost
Fair value through other comprehensive income
Fair value through profit or loss

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp850.165 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2024: Rp929.832).

For the year ended 31 December 2025, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounted to Rp850,165 was recorded as a deduction from interest income (2024: Rp929,832).

35. BEBAN BUNGA

35. INTEREST EXPENSE

	2025	2024 ^{*)}
Simpanan nasabah		
- Giro	712.105	795.685
- Tabungan	459.319	550.792
- Deposito berjangka	4.737.241	4.009.414
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	1.204.362	1.187.776
Efek yang diterbitkan	581.959	503.932
Beban asuransi penjaminan simpanan	322.033	294.004
	8.017.019	7.341.603

Deposits from customers
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Borrowings and deposits from other banks
Securities issued
Deposit insurance guarantee expense

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp354.932 (2024: Rp341.761) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp952.575 (2024: Rp945.563).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp320.471 (2024: Rp236.152).

36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the year ended 31 December 2025, included in fees and commission income are credit related fees income amounted to Rp354,932 (2024: Rp341,761) and service commissions amounted to Rp952,575 (2024: Rp945,563).

Included in provision and commissions expense for the year ended 31 December 2025 is credit related provision expense amounted to Rp320,471 (2024: Rp236,152).

37. IMBALAN JASA LAIN

	2025	2024 ^{*)}
Imbalan administrasi	1.507.409	1.454.599
Transaksi <i>bancassurance</i>	576.050	745.709
Transaksi kartu kredit	87.595	77.801
Lain-lain	225.425	209.926
	2.396.479	2.488.035

Administration fees
Bancassurance transactions
Credit card transactions
Others

37. OTHER FEES

38. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO

	2025	2024
Obligasi Pemerintah dan Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8 dan 15)	(571)	4.648
Instrumen derivatif (Catatan 10)	(7.390)	(24.469)
	(7.961)	(19.821)

Trading Government bonds and Marketable securities (Notes 8 and 15)
Derivative instruments (Note 10)

38. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024 ^{*)}
Beban kantor	2.566.489	2.450.913
Iklan dan promosi	955.525	931.892
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	624.747	529.549
Sewa	444.905	441.917
Beban amortisasi	334.826	284.432
Komunikasi	219.624	208.962
Beban bunga liabilitas sewa	30.598	29.244
Lain-lain	66.970	88.193
	5.243.684	4.965.102

Office expenses
Advertising and promotion
Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Rental
Amortization expenses
Communications
Interest expense on lease liabilities
Others

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	2025	2024^{*)}	
Gaji dan tunjangan lainnya	6.695.412	6.251.680	Salaries and other allowance
Pendidikan dan pelatihan	113.070	115.845	Education and training
Lain-lain	484.559	454.896	Others
	7.293.041	6.822.421	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiary is as follows:

2025				
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total	
Direksi	63.218	131.858	195.076	Board of Directors
Dewan Komisaris	15.310	23.664	38.974	Board of Commissioners
Komite Audit	1.828	497	2.325	Audit Committee
	80.356	156.019	236.375	
2024				
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total	
Direksi	62.465	128.730	191.195	Board of Directors
Dewan Komisaris	15.672	22.811	38.483	Board of Commissioners
Komite Audit	1.832	479	2.311	Audit Committee
	79.969	152.020	231.989	

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

41. NON-OPERATING INCOME

	2025	2024^{*)}	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	43.363	47.019	Insurance recoveries of loans written off
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	16.509	33.689	Gain on sale of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	15.737	37.968	Others
	75.609	118.676	

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

42. NON-OPERATING EXPENSES

	2025	2024^{*)}	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	85.437	121.057	Loss on disposal of foreclosed assets
Kerugian penghapusan aset tetap dan aset tidakberwujud	13.260	411	Loss on write-off of fixed assets and intangible assets
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	6.937	2.880	Loss on disposal of fixed assets (Note 18)
Lain-lain	41.524	39.506	Others
	147.158	163.854	

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

a. Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp6.699 dan Rp7.354.

Bank mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Entitas Anak

ADMF menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp29.532 dan Rp27.931.

b. Program pensiun manfaat pasti

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuarial I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2025 and 2024, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2025 and 2024, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp6,699 and Rp7,354, respectively.

The Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.50% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

The Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Subsidiary

ADMF has defined benefit pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2025 and 2024, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2025 and 2024, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp29,532 and Rp27,931, respectively.

b. Defined benefit pension plan

Bank

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2025 and 2024 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan using the *Projected-Unit-Credit* method.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)		43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)	
b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)		b. Defined benefit pension plan (continued)	
Bank (lanjutan)		Bank (continued)	
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Bank telah menyisihkan dana untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp290.840 (2024: Rp100.000), yang ditempatkan pada DPLK AIA Financial dalam bentuk program Pengelolaan Manfaat Pensiun untuk Dana Kompensasi Pasca Kerja, yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.		For the year ended 31 December 2025, the Bank set aside funds to be used to support the fulfilment of post-employment benefit obligations to the Bank's employees amounted to Rp290,840 (2024: Rp100,000), which is placed in DPLK AIA Financial in the form of Management of Post-employment Benefit Compensation plan, that meet the criteria to be recorded as plan asset.	
Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan pasca-kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:		The following table reflects the balance the Bank's obligation for post-employment benefits as of 31 December 2025 and 2024:	
	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	1.460.939	1.425.468	Present value of obligation post-employment benefit
Nilai wajar aset program	(53.542)	(15.078)	Fair value of plan asset
Kewajiban imbalan pasca-kerja	1.407.397	1.410.390	Obligation for post-employment benefit
Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:		Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of post-employment benefits are as follows:	
	2025	2024	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Beban jasa kini	134.789	161.034	Current service cost
Beban jasa lalu	12.144	(191.538)	Past service cost
Keuntungan atas penyelesaian	13.829	(3.202)	Gains on settlements
Beban bunga atas kewajiban	91.725	97.949	Interest on obligation
Penghasilan bunga pada aset program	(1.910)	-	Interest income on plan assets
	250.577	64.243	
Diakui pada penghasilan Komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Efek perubahan asumsi keuangan	52.136	(16.828)	Effect of financial assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	(4.968)	15.500	Effect of experience adjustment
Imbal hasil atas aset program	(2.466)	(791)	Return on plan asset
	44.702	(2.119)	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	295.279	62.124	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo pada awal tahun	1.410.390	1.556.003	Balance at beginning year
Beban jasa kini	134.789	161.034	Current service cost
Beban jasa lalu	12.144	(191.538)	Past service cost
Keuntungan atas penyelesaian	13.829	(3.202)	Gains on settlements
Beban bunga	91.725	97.949	Interest expense
Penghasilan bunga pada aset program	(1.910)	-	Interest income on plan assets
Imbalan yang dibayar oleh pemberi kerja	(7.432)	(107.737)	Benefits paid from employer
Iuran pemberi kerja	(290.840)	(100.000)	Employer contributions
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi keuangan	52.136	(16.828)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(4.968)	15.500	Experience adjustment
Imbal hasil atas aset program	(2.466)	(791)	Return on plan asset
Saldo pada akhir tahun	1.407.397	1.410.390	Balance at end of year

Perubahan nilai wajar aset program untuk program pasca-kerja:

Movements in the fair value of the plan asset for post-employment program were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal nilai wajar aset program	15.078	-	Beginning fair value of plan asset
Penghasilan bunga pada aset program	1.910	-	Interest income on plan assets
Iuran pemberi kerja	290.840	100.000	Employer contributions
Pembayaran imbalan dari aset program	(242.922)	(82.511)	Benefit payment from plan asset
Pembayaran penyelesaian dari aset program	(13.830)	(3.202)	Settlement payments from plan asset
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Imbal hasil atas aset program	2.466	791	Return on plan asset:
Saldo akhir nilai wajar aset program	53.542	15.078	Ending balance fair value of plan asset

Komposisi aset program pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of plan asset for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pasar uang	90%	90%	Money market
Pendapatan tetap	10%	10%	Fixed income
	100%	100%	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya
(lanjutan)**

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	2025	2024	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	6,25%	7,00%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,50%	6,50%	Annual basic salary - growth rate
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	Disability rate -
Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:			
The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2025 and 2024:			

2025			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(68.658)	76.096 Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	80.373	(73.883) Annual salary growth rate
2024			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(63.392)	69.878 Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	74.800	(69.101) Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 9 Januari 2026 dan 31 Januari 2025.

The Bank's employee benefit liabilities as of 31 December 2025 and 2024 is in accordance with the independent actuarial report dated 9 January 2026 and 31 January 2025.

Entitas Anak

Subsidiary

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, ADMF telah menyisihkan dana untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp34.000, yang ditempatkan pada DPLK Manulife Indonesia dalam bentuk program Pengelolaan Manfaat Pensiun untuk Dana Kompensasi Pasca Kerja, yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

For year ended 31 December 2025, ADMF set aside funds to be used to support the fulfillment of post-employment benefit obligations to the ADMF's employees amounted to Rp34,000, which is placed in DPLK Manulife Indonesia in the form of Management of Post-employment Benefit Compensation Plan, that meet the criteria to be recorded as plan asset.

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2025 and 2024 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan using the *Projected-Unit-Credit* method.

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan pasca-kerja ADMF pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table reflects the balance the ADMF's obligation for post-employment benefits as of 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024 ^{*)}	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	664.132	711.995	Present value of obligation post-employment benefit
Nilai wajar aset program	(16.908)	-	Fair value of plan asset
Kewajiban imbalan pasca-kerja	647.224	711.995	Obligation for post-employment benefit

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	2025	2024 ^{*)}	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Beban jasa kini	74.749	70.956	Current service cost
Beban jasa lalu	-	8.098	Past service cost
Beban bunga atas kewajiban	47.039	42.578	Interest on obligation
Kerugian atas penyelesaian	168.499	6.067	Losses on settlements
Beban administrasi	267	-	Administrative expenses
	290.554	127.699	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Efek perubahan asumsi keuangan	5.395	(13.507)	Effect of financial assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	(46.127)	34.361	Effect of experience adjustment
Imbal hasil aset program	(845)	-	Return on plan asset
Efek perubahan asumsi demografik	-	(10.913)	Effect of demographic assumption changes
	(41.577)	9.941	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	248.977	137.640	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	2025	2024 ^{*)}	
Saldo pada awal tahun	711.995	561.160	Balance at beginning year
Beban jasa kini	74.749	70.956	Current service cost
Beban jasa lalu	-	8.098	Past service cost
Kerugian atas penyelesaian	168.499	6.067	Losses on settlements
Beban bunga	47.039	42.578	Interest expense
Beban administrasi	267	-	Administrative expenses
Imbalan yang dibayar oleh pemberi kerja	(279.748)	(40.145)	Benefits paid from employer
luran pemberi kerja	(34.000)	-	Employer contributions
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi demografik	-	(10.913)	Change in demographic assumptions
Perubahan dalam asumsi keuangan	5.395	(13.507)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(46.127)	34.361	Experience adjustment
Imbal hasil atas aset program	(845)	-	Return on plan asset
Efek <i>merging entity</i>	-	53.340	Merging entity effect
Saldo pada akhir tahun	647.224	711.995	Balance at end of year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	2025	2024 ^{*)}	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	6,25%	7,00%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,50%	5,00% - 7,00%	Annual basic salary - growth rate
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	5% - 10% of TMI 2019	Disability rate -

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

**43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiary as of 31 December 2025 and 2024:

2025				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(49.111)	55.263	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	70.222	(63.257)	Annual salary growth rate
2024 ¹⁾				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(40.524)	45.624	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	58.550	(52.669)	Annual salary growth rate
Aset program ADMF seluruhnya (100%) diinvestasikan dalam instrument pasar uang berupa deposito berjangka.				ADMF's plan asset are fully (100%) invested in money market instruments in the form of time deposits.
Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan laporan aktuaris independent masing-masing tertanggal 8 Januari 2026 dan 30 Januari 2025.				ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2025 and 2024 was in accordance with the independent actuarial report dated 8 January 2026 and 30 January 2025, respectively.

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Diakui pada Laba Rugi		
Beban jasa kini	18.453	15.377
Beban bunga atas kewajiban	8.623	6.876
Pengukuran kembali:		
Imbalan kerja jangka panjang lain	55.415	25.685
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	82.491	47.938

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo pada awal tahun	142.900	106.856
Beban jasa kini	18.453	15.377
Beban jasa lalu	-	-
Beban bunga	8.623	6.876
Imbalan yang dibayar	(48.495)	(11.894)
Pengukuran kembali:		
Efek perubahan asumsi demografik	(1.764)	-
Perubahan dalam asumsi keuangan	52.917	22.974
Penyesuaian pengalaman	4.262	2.711
Saldo pada akhir tahun	176.896	142.900

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Other long-term employment benefits

Bank

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2025	2024	
			Recognized in Profit or Loss
			Current service cost
			Interest on obligation
			Remeasurement:
			Other long term benefits
			Total recognized in statement of profit or loss

The movements of the present value of other long-term employment benefits are as follows:

	2025	2024	
			Balance at beginning year
			Current service cost
			Past service cost
			Interest expense
			Benefits paid
			Remeasurement:
			Effect of demographic assumption changes
			Change in financial assumptions
			Experience adjustment
			Balance at end of year

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Bank as of 31 December 2025 and 2024:

	2025			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(9.574)	10.730	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.795	(1.660)	Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiary as of 31 December 2025 and 2024:

2025				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>				
Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.173)	2.377	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.501	(2.327)	Annual salary growth rate
2024				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>				
Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.171)	2.375	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.499	(2.324)	Annual salary growth rate

Bank dan Entitas Anak

Bank and Subsidiary

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiary as of 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024 ^{*)}	
Saldo awal	2.311.597	2.269.410	Beginning balance
Beban tahun berjalan - neto	632.843	251.877	Current year expenses - net
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	3.125	7.822	Other comprehensive income during the year
Pembayaran kepada karyawan	(343.959)	(170.852)	Payment to employees
Penempatan dana pada perusahaan asuransi (aset program)	(324.840)	(100.000)	Deposit fund to insurance company (plan asset)
Efek <i>merging entity</i>	-	53.340	Merging entity effect
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	2.278.766	2.311.597	Liability recognized in consolidated statement of financial position

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 4,77 tahun - 7,86 tahun (2024: 2,75 tahun - 8,23 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 4.77 years - 7.86 years (2024: 2.75 years - 8.23 years).

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") diberikan Bank kepada Senior Executive secara selektif setiap tahun, berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan sejak tahun 2019 dengan masa tunggu 3 tahun dan pembayaran penuh akan dilakukan pada tahun ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 program LTIP yang masih berjalan dan belum jatuh tempo adalah program yang diluncurkan pada tahun 2023 dan 2024, yang masing-masing akan selesai sesuai dengan periode pembayaran yang telah ditetapkan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp81.329 (2024: Rp86.555).

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Long-Term Incentive Program ("LTIP") which is awarded by the Bank to the Senior Executives selectively every year as a retention program in the form of cash which has been granted on 2019 with 3 years vesting period and the full payment will be done in the third year.

As of 31 December 2025, the LTIP programs that are still ongoing and have not yet vested are those launched in 2023 and 2024, each of which will be settled in accordance with their respective predetermined payment schedules.

For the year ended 31 December 2025 the amount recorded in profit and loss amounted to Rp81,329 (2024: Rp86,555).

45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2025	2024 ^{*)}
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.970.711	3.482.828
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.773.552.870
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	406,27	356,35

Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Laba bersih per saham dasar dan dilusi adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2025	2024
Liabilitas komitmen		
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	5.867.306	4.898.230
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.122.396	1.082.139
Jumlah liabilitas komitmen	6.989.702	5.980.369
Tagihan kontinjensi		
- Garansi dari bank lain	777.526	766.033
Jumlah tagihan kontinjensi	777.526	766.033

Commitment liabilities
Unused loan facilities to - debtors
Outstanding irrevocable - letters of credit
Total commitment liabilities

Contingent receivables
Guarantee from other banks -
Total contingent receivables

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)		46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)	
	2025	2024	
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi Bank	8.518.172	7.139.369	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	1.352.342	1.180.186	Standby letters of credit -
Jumlah liabilitas kontinjensi	9.870.514	8.319.555	Total contingent liabilities
Liabilitas kontinjensi - neto	9.092.988	7.553.522	Contingent liabilities - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	16.082.690	13.533.891	Commitment and contingent liabilities - net
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
a. Berdasarkan jenis dan mata uang			a. By type and currency
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	317.745	168.021	Outstanding irrevocable letters of credit
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.745.912	3.823.889	Unused loan facilities to debtors
	5.063.657	3.991.910	
Mata uang asing			Foreign currencies
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	804.651	914.118	Outstanding irrevocable letters of credit
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.121.394	1.074.341	Unused loan facilities to debtors
	1.926.045	1.988.459	
Jumlah	6.989.702	5.980.369	Total
b. Berdasarkan kolektibilitas OJK			b. By OJK collectibility
Kolektibilitas liabilitas komitmen sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59j.			Collectibility of commitment liabilities in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59j.
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
a. Berdasarkan jenis dan mata uang			a. By type and currency
	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi Bank	8.340.798	6.759.423	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	683.692	624.536	Standby letters of credit -
	9.024.490	7.383.959	
Mata uang asing			Foreign currencies
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
- Garansi Bank	177.374	379.946	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	668.650	555.650	Standby letters of credit -
	846.024	935.596	
Jumlah	9.870.514	8.319.555	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas OJK

Kolektibilitas liabilitas kontinjensi sesuai dengan peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 59j.

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

Perikatan Penting

Pada tanggal 13 Januari 2023, Bank telah menandatangani perjanjian penempatan dana pada MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Dana Ventura) sebagai mitra terbatas (*Limited Partner*) (*General Partner* pendanaan ini adalah MUFG Innovation Partners, MUIP) dengan total komitmen sebesar USD10.000.000 (10% dari total pendanaan). Sampai dengan tanggal pelaporan, Bank telah melakukan empat kali penempatan dana sejumlah USD5.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Bank telah menandatangani Perjanjian Antar Pemegang Saham (PAPS) mengenai Kerja Sama Pembentukan dan Pengembangan Central Counterparty (CCP) pada PT Kliring Penjaminan Efek (KPEI) bersama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI), KPEI dan 7 bank umum lainnya.

Penyetoran modal sebesar Rp20.000 pada KPEI telah dilakukan pada 25 September 2024 dan Bank telah resmi menjadi pemegang saham minoritas KPEI efektif per tanggal 26 September 2024 berdasarkan Anggaran Dasar KPEI yang dimuat dalam Akta Notaris No.05 tanggal 26 September 2024 dan SK Menkumham RI No.AHU-0061216.AH.01.02 tahun 2024.

Pada tanggal 28 Oktober 2025, Bank telah menandatangani perjanjian Tokumei Kumia (TK) mengenai penempatan dana pada *Thematic Fund* (Dana Ventura) sebagai TK Investor (*Limited Partner*). Pendanaan awal sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) dengan kemungkinan meningkat sampai dengan USD100.000.000 (nilai penuh), dan dikelola oleh *Living Lab Ventures and Spiral Ventures (Fund Managers)*. Total komitmen Bank adalah 19,90% dari total penempatan dana atau sampai dengan USD10.000.000 (nilai penuh) (yang mana yang lebih kecil). Sampai dengan tanggal Pelaporan, Bank telah melakukan penempatan dana pertama sejumlah USD746.250 (nilai penuh).

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingent liabilities (continued)

b. By OJK collectibility

Collectibility of contingent liabilities in accordance with the OJK regulation are disclosed in Note 59j.

In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

Significant Agreement

On 13 January 2023, the Bank has signed agreement regarding placement to MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Venture Capital Fund) as Limited Partners (the General Partners of the Fund is MUFG Innovation Partners, MUIP) with total commitment of USD10,000,000 (10% of total initial Fund size). Up to the reporting date, the Bank has executed four capital calls amounted to USD5,000,000 (full amount).

On 12 August 2024, the Bank has signed Shareholders Agreement related to Establishment and Development of Central Counterparty (CCP) in PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) together with PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI), KPEI and other 7 banks.

Investment of Rp20,000 has been completed on 25 September 2024 and the Bank has officially been a minority shareholder of KPEI effective as of 26 September 2024 according to Articles of Association of KPEI contained in Notarial Act No.05 dated 26 September 2024 and SK Menkumham RI No.AHU-0061216.AH.01.02 year 2024.

On 28 October 2025, the Bank has signed a Tokumei Kumia (TK) agreement regarding placement to Japan Thematic Fund (a Venture Fund) as TK Investor (Limited Partner). The fund has initial size of USD25,000,000 (full amount) with potential increase up to USD100,000,000 (full amount), and is managed by Living Lab Ventures and Spiral Ventures (Fund Managers). The Bank's total commitment is 19.90% of the total fund size, or up to USD10,000,000 (whichever is smaller). Up to the reporting date, the Bank has executed the 1st capital call amounted to USD746,250 (full amount).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perikatan Penting (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2025, ADMF telah menandatangani Akta Perjanjian Pengalihan Piutang dengan PT Arthaasia Finance ("AAF") untuk mengakuisisi portofolio pinjaman kendaraan milik AAF dengan nilai pembayaran sebesar Rp1.063.937 yang terdiri atas piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp840.823 dan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp223.114. Nilai transaksi tersebut mencerminkan nilai wajar piutang yang dialihkan. Pada saat pengakuan awal, mayoritas piutang yang dibeli diklasifikasikan dalam Stage 1.

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Significant Agreement (continued)

On 7 November 2025, ADMF signed the Deed of Receivable Transfer Agreement with PT Arthaasia Finance ("AAF") to acquire AAF's vehicle loan portfolio with payment of Rp1,063,937 comprising consumer financing receivables of Rp840,823 and finance lease receivables of Rp223,114. The transaction price represents the fair value of the transferred receivables. Upon initial recognition, the majority of the acquired receivables were classified in Stage 1.

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

47. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties¹⁾	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/ <i>Oversight team, management, and key management personnel</i>	Pinjaman yang diberikan, Simpanan dana dan remunerasi/ <i>Loans, Deposit fund and remuneration</i>
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penempatan dana, Tagihan derivatif, Tagihan akseptasi, Aset lain-lain, Simpanan dana, Liabilitas derivatif, Utang akseptasi, Pinjaman yang diterima, Pinjaman subordinasi dan Liabilitas lain-lain/ <i>Fund placements, Derivatives receivable, Acceptance receivable, Other assets, Deposit fund, Derivative payable, Acceptance payable, Borrowings, Subordinated loan and Other liabilities</i>
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Aset lain-lain, Simpanan dana, Utang obligasi dan Liabilitas lain-lain/ <i>Other assets, Deposit fund, Bonds payable and Other liabilities</i>
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi / <i>Owned by associate entity</i>	Aset lain-lain, Simpanan dana, Sukuk mudharabah dan Liabilitas lain-lain / <i>Other assets, Deposit fund, Mudharabah bonds and Other liabilities</i>
PT JACCS MPM Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Efek-efek, Pinjaman yang diberikan, Tagihan derivatif, Aset lain-lain, Simpanan dana dan Liabilitas derivatif/ <i>Marketable securities, Loans, Derivative receivables, Other asset, Deposit fund and Derivatives liabilities</i>
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Penempatan dana, Simpanan dana, Utang akseptasi dan liabilitas derivatif/ <i>Fund placements, Deposit fund, Acceptance payables and Derivative liabilities</i>
PT Guna Dharma	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Simpanan dana/ <i>Deposit fund</i>
MUFG Innovation Partner Garuda No. 1 Investment limited partnership	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak berelasi/ Related parties^{*)}	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Security Bank Corporation	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ <i>Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Tagihan akseptasi/Acceptance receivables
PT Home Credit Indonesia	Dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd melalui Bank of Ayudhya Public Company Limited dan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk/ <i>Owned by MUFG Bank, Ltd. through Bank of Ayudhya Public Company Limited and PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.</i>	Pinjaman yang diberikan, Investasi dalam saham, Aset lain-lain dan Simpanan dana/Loans, Investment in shares, Other asset and Deposit fund
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/Owned by Commissioner's family	Simpanan dana dan Liabilitas lain-lain/Deposit fund and Other liabilities
Morgan Stanley & Co International Ltd	Dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd melalui Morgan Stanley/Owned by MUFG Bank, Ltd through Morgan Stanley	Tagihan derivatif/Derivative receivables

^{*)} Berdasarkan PSAK 224/Peraturan Bank Indonesia

^{*)} According to PSAK 224 /Bank Indonesia's Regulation

	2025	2024^{*)}	
Aset			Assets
Giro pada bank lain – neto			Current accounts with other banks – net
MUFG Bank, Ltd.	129.680	80.718	MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	1.386	397	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	<u>131.066</u>	<u>81.115</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,05%</u>	<u>0,03%</u>	Percentage to total assets
Efek-efek			Marketable securities
MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment limited partnership	74.334	48.285	MUFG Innovation Partners Garuda No. 1 Investment limited partnership
PT JACCS MPM Finance Indonesia	-	100.015	PT JACCS MPM Finance Indonesia
	<u>74.334</u>	<u>148.300</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,03%</u>	<u>0,06%</u>	Percentage to total assets
Pinjaman yang diberikan – neto			Loans – net
PT JACCS MPM Finance Indonesia	91.765	222.697	PT JACCS MPM Finance Indonesia
PT Home Credit Indonesia	414.599	948.776	PT Home Credit Indonesia
Komisaris dan karyawan kunci	68.330	64.428	Commissioners and key management
	<u>574.694</u>	<u>1.235.901</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,21%</u>	<u>0,50%</u>	Percentage to total assets
Tagihan derivatif			Derivatives receivables
MUFG Bank, Ltd.	7.316	7.013	MUFG Bank, Ltd.
PT JACCS MPM Finance Indonesia	196	2.652	PT JACCS MPM Finance Indonesia
Morgan Stanley & Co International Ltd	14	-	Morgan Stanley & Co International Ltd
	<u>7.526</u>	<u>9.665</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2025	2024 ^{*)}	
Tagihan Akseptasi			Acceptance receivables
Security Bank Corporation	72.020	149.801	Security Bank Corporation
MUFG Bank, Ltd.	4.069	20.507	MUFG Bank, Ltd.
	76.089	170.308	
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,07%	Percentage to total assets
Investasi dalam saham			Investment in shares
PT Home Credit Indonesia	420.717	396.870	PT Home Credit Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	0,15%	0,16%	Percentage to total assets
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	86.636	76.233	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia	11.404	8.974	PT Zurich General Takaful Indonesia
PT Home Credit Indonesia	505	1.529	PT Home Credit Indonesia
PT JACCS MPM Finance Indonesia	109	314	PT JACCS MPM Finance Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	-	2.203	MUFG Bank, Ltd.
	98.654	89.253	
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,04%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	321.131	386.254	Current Accounts
Tabungan	87.845	100.535	Savings
Deposito berjangka	166.663	124.331	Time deposits
	575.639	611.120	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,26%	0,32%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain			Deposit for other banks
MUFG Bank, Ltd.	99.228	97.821	MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	1.069	478	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	100.297	98.299	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,05%	Percentage to total liabilities
Utang akseptasi			Acceptance payables
MUFG Bank, Ltd.	19.353	23.340	MUFG Bank, Ltd.
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	5.628	17.729	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	24.981	41.069	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,02%	Percentage to total liabilities
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
MUFG Bank, Ltd.	49.134	10.304	MUFG Bank, Ltd.
PT JACCS MPM Finance Indonesia	2.001	1.637	PT JACCS MPM Finance Indonesia
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	22	-	Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.
	51.157	11.941	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,01%	Percentage to total liabilities
Utang obligasi			Bonds payable
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	110.000	110.000	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,06%	Percentage to total liabilities
Sukuk mudharabah			Mudharabah bonds
PT Zurich General Takaful Indonesia	30.000	30.000	PT Zurich General Takaful Indonesia
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,02%	Percentage to total liabilities
Pinjaman yang diterima			Borrowings
MUFG Bank, Ltd.	4.647.677	5.600.836	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,13%	2,94%	Percentage to total liabilities

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2025	2024 ^{*)}	
Pinjaman subordinasi			Subordinated loan
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,01%	Percentage to total liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	1.231.463	1.246.122	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia	39.381	28.675	PT Zurich General Takaful Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	34.836	45.344	MUFG Bank, Ltd.
PT General Integrated Company	-	48	PT General Integrated Company
	1.305.680	1.320.189	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,60%	0,68%	Percentage to total liabilities
Pendapatan dan Beban			Income and Expenses
Pendapatan bunga			Interest income
PT Home Credit Indonesia	42.198	64.234	PT Home Credit Indonesia
PT JACCS MPM Finance Indonesia	7.955	19.364	PT JACCS MPM Finance Indonesia
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	3.669	3.502	Commissioners, directors, and key management personnel
PT General Integrated Company	21	43	PT General Integrated Company
MUFG Bank, Ltd.	1	10	MUFG Bank, Ltd.
	53.844	87.153	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,21%	0,36%	Percentage to total interest income
Beban bunga			Interest expense
MUFG Bank, Ltd.	275.382	340.403	MUFG Bank, Ltd.
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	9.369	9.018	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	6.819	7.216	Commissioners, directors, and key management personnel
PT Zurich General Takaful Indonesia	2.009	2.016	PT Zurich General Takaful Indonesia
PT Home Credit Indonesia	1.463	2.503	PT Home Credit Indonesia
PT JACCS MPM Finance Indonesia	971	1.019	PT JACCS MPM Finance Indonesia
PT Guna Dharma	150	137	PT Guna Dharma
PT Indosat Ooredoo Hutchison	-	7.664	PT Indosat Ooredoo Hutchison
	296.163	369.976	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	3,69%	5,04%	Percentage to total interest expense
Imbalan jasa lain			Other fees
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	95.803	100.859	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Zurich General Takaful Indonesia	9.302	4.631	PT Zurich General Takaful Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	33	254	MUFG Bank, Ltd.
	105.138	105.744	
Persentase terhadap jumlah imbalan jasa lain	4,39%	4,25%	Percentage to total other fees
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiary Commissioners, directors, and key management personnel:
Imbalan kerja jangka pendek	552.570	537.066	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	59.414	71.457	Other long-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	32.859	38.344	Post-employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	3.754	Working termination benefit
	644.843	650.621	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	8,84%	9,54%	Percentage to total salaries and employee benefits

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

During the year ended 31 December 2025 and 2024, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 December 2025 and 2024, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

48. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiary are as follows:

	2025	2024^{*)}	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	1.503.254	722.751	Non-controlling interests at the beginning of year
Dampak dari penggabungan usaha Entitas anak	2.064.233	649.101	Impact from merger of Subsidiary
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	223.526	212.176	Net income for the year attributable to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	12.764	(3.612)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest
Bagian kepentingan non-pengendali atas investasi pada saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.651	760	Effective portion on investment in shares measured at fair value through other comprehensive income to non-controlling interests
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas	(12.101)	(842)	Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Pembagian dividen	(55.748)	(77.080)	Dividend distribution
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	3.742.579	1.503.254	Non-controlling interests at the end of year

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

LAMPIRAN – 5/162 – SCHEDULE

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

	2024 ¹⁾			
	<i>Retail¹⁾</i>	<i>Wholesale²⁾</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Hasil Segmen				Segment Results
Pendapatan bunga neto	12.419.926	4.735.994	17.155.920	Net interest income
Pendapatan selain bunga	3.473.705	1.191.184	4.664.889	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	15.893.631	5.927.178	21.820.809	Total operating income
Beban operasional	(9.484.345)	(2.718.788)	(12.203.133)	Operating expenses
Beban atas kredit	(4.386.281)	(468.577)	(4.854.858)	Cost of credit
Beban bukan operasional - neto	(73.674)	28.496	(45.178)	Non-operating expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1.949.331	2.768.309	4.717.639	Income before income tax
Beban pajak penghasilan			(1.022.635)	Income tax expense
Laba bersih			3.695.004	Net income
	2024 ¹⁾			
	<i>Retail¹⁾</i>	<i>Wholesale²⁾</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Aset Segmen:				Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan,				Loans, consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen,				receivables, and investment in
piutang sewa pembiayaan				finance leases excluding
tidak termasuk piutang bunga	82.700.826	109.330.964	192.031.790	interest receivables
Aset treasuri	-	40.835.532	40.835.532	Treasury assets
	82.700.826	150.166.496	232.867.322	
Aset yang tidak dapat dialokasi			15.100.070	Unallocated assets
Jumlah aset			247.967.392	Total assets
Liabilitas Segmen:				Segment Liabilities:
Pendanaan	76.585.696	76.536.781	153.122.477	Funding
Liabilitas treasuri	-	26.414.464	26.414.464	Treasury liabilities
	76.585.696	102.951.245	179.536.941	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			13.611.607	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			193.148.548	Total liabilities

¹⁾ Retail terdiri dari produk dan jasa (termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah individual serta saldo atas nasabah retail.

¹⁾ Retail consists of products and services (includes loans, deposits and other transactions) for individual customer and balances with retail customer.

²⁾ Wholesale terdiri dari produk dan jasa (termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dan menengah, komersial, korporasi, institusi keuangan, dan kegiatan treasuri.

²⁾ Wholesale consists of products and services (includes loans, deposit, and other transaction) for the small-medium enterprise, commercial, corporate, financial institution customers, and treasury activities.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup.

Metodologi

Metodologi perhitungan pencadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE) menggunakan metode *expected loss* bersifat *forward-looking*, dimana memperkirakan estimasi risiko instrumen keuangan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* seperti proyeksi makroekonomi pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar mata uang di setiap tanggal pelaporan, serta penetapan *probability-weighted* dari *multiple* skenario makroekonomi.

Hingga tahun berjalan, Bank melakukan pengkinian data-data dan penilaian/kajian model pada metodologi perhitungan KKE secara berkala untuk menyesuaikan kondisi dan informasi data terkini.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direktur lainnya dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank manages risks which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e below. The explanation describes information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages other risks such as Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomeration, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk.

Methodology

The methodology for calculating the provisioning of expected credit loss (ECL) is forward-looking credit loss method, which estimates the estimated risk of financial instruments since initial recognition using forward-looking information such as macroeconomic projections of economic growth, inflation, interest rates, and currency exchange rates at each reporting date, also probability-weighted determination of multiple macroeconomic scenarios.

Until the current year, the Bank is updating the data and assessing/reviewing the model regularly on the ECL calculation methodology to adjust with current conditions and data information.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiary.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director and other Directors for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiary, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management framework (continued)

Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama. Khusus untuk unit usaha syariah, selain pengawasan dari Direksi dan Dewan Komisaris, penerapan manajemen risiko juga melibatkan pengawasan aktif Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah.

The Risk Management Committee is chaired by the President Director. Specifically for sharia business unit, in addition to oversight from Board of Directors and Board of Commissioners, risk management implementation involves active monitoring of Sharia Supervisory Board (DPS) related to fulfillment of sharia principle.

Selain itu, sejalan dengan Peraturan OJK tentang Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan dan Peraturan OJK tentang Konglomerasi Keuangan (KK) dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK), Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Manajemen Risiko PIKK dan anggota tetap terdiri dari beberapa Direktur terkait dari PIKK, Direktur yang ditunjuk dari Entitas Anggota serta Pejabat Eksekutif terkait dari PIKK. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank sebagai PIKK terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang diperkirakan akan terjadi.

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration and OJK Regulation regarding Financial Conglomeration ("FC") and Financial Conglomeration Holding Company ("PIKK"), the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Risk Management Director of the PIKK and the permanent members consist of several related Directors of the PIKK, appointed Director from Entity Member and related Executive Officers from PIKK. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors as PIKK regarding the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation, evaluation of the effectiveness of the implementation of integrated risk management policies, frameworks and guidelines, and assessment of key risks in the entities and across entities within Financial Conglomeration including the formulation of strategies to deal with existing and emerging risk issues.

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktik di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Manajemen Risiko yang independen dari *risk taking unit* dan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Unit kerja Manajemen Risiko merupakan suatu fungsi manajemen risiko yang mengelola risiko kredit, pasar, likuiditas (termasuk permodelan risiko) dan operasional, (termasuk risiko teknologi informasi dan siber, dan keamanan informasi & data dibawah satu payung), serta risiko investasi dan risiko imbal hasil yang timbul dari kegiatan Unit Usaha Syariah. Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman.

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established Risk Management working unit which is independent from risk taking units and working unit which performs internal control function. Risk Management working unit is a risk management function that manage the credit, market, liquidity (include risk modelling) and operational risks (include the risk related to information technology and cyber, and information & data security under one umbrella) as well as investment risks and rate of return risks that arising from the Sharia Business Unit activities. This working unit is led by the Risk Management Director and fully supported with experienced risk managers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan OJK. Bank telah melakukan kaji ulang atas kebijakan manajemen risiko. Dengan mempertimbangkan struktur Konglomerasi Keuangan dimana terdiri dari hubungan vertikal dan horizontal, maka kebijakan manajemen risiko untuk Bank dan Konglomerasi Keuangan dibedakan menjadi 2 (dua) dokumen, yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Bank dan Entitas Anak dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan, unit kerja Manajemen Risiko telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko secara umum maupun untuk masing-masing tipe risiko. Pelatihan dilaksanakan secara fisik atau virtual dan melalui *e-learning*.

Informasi tambahan kerangka manajemen risiko yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 59k.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank's risk management principles are implemented proactively to support achieving sustainable growth. Therefore, the Bank has risk management policy which is in line with OJK regulation. The Bank has reviewed the risk management policy. Considering the structure of Financial Conglomeration where it consist of vertical and horizontal relationship, then the risk management policy for the Bank and Financial Conglomeration is separated into 2 (two) documents i.e. Risk Management Policy of Bank and Consolidated which include the framework and implementation of individual and consolidated risk management for Bank and Subsidiary, and Integrated Risk Management Policy of MUFG Financial Conglomeration which include the framework and implementation of integrated risk management for Financial Conglomeration. The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee, Risk Management working unit has established Risk Management Academy. The syllabus consists of general Risk Management training as well as for each type of risk. Training have been performing through physical or online classroom and e-learning.

The following additional information of risk management framework that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards are disclosed in Note 59k.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko Kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan debitur/nasabah penerima fasilitas dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan *settlement* (*settlement risk*), serta *country risk* dan *transfer risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), treasury dan investasi. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted returns*.

Credit risk is the risk due to failure of debtors/customers receiving facilities and/or other parties to meet its obligation to the Bank and/or Subsidiary, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk, as well as country risk and transfer risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *credit origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta dengan tingkat *risk appetite*.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with prevailing regulations and adjust to the Bank risk appetite level.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur yang bersedia ditanggung oleh Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

The creditworthiness of every debtor is evaluated to determine appropriate credit limits. Credit limits is set based on the maximum credit exposures the Bank is willing to absorb over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid excessive concentration.

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di semua lini bisnis (portofolio Enterprise Banking, SME dan Retail), kecuali portofolio Syariah, yang digunakan untuk proses kredit, manajemen portofolio dan basis perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) sesuai prinsip-prinsip PSAK 109.

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its debtors and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) which is applied in all lines of business (Enterprise Banking, SME and Retail portfolio), except for Sharia portfolio, and is used for credit process, portfolio management and the basis for Expected Credit Loss (ECL) calculation in accordance with the PSAK 109 principles.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Bank memiliki Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan dan Komite Kredit atau Pembiayaan untuk lebih mendukung pemberian kredit yang sehat dan mengandung unsur pengendalian intern mulai tahap awal proses kegiatan perkreditan. Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan bertugas memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan perkreditan Bank untuk memastikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit/pembiayaan serta mengawasi penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan Bank. Pemantauan dan evaluasi dilakukan diantaranya terhadap perkembangan dan kualitas portofolio secara keseluruhan, pelaksanaan kebijakan BMPK, dan penyelesaian kredit bermasalah serta upaya Bank dalam memenuhi kecukupan penyisihan penghapusan kredit atau pembiayaan/pencadangan

The Bank implement Credit or Financing Policy Committee and Credit or Financing Committee in order to support a good credit granting and include internal controlling function from the initial credit process activity. Credit or Financing Policy Committee are responsible to provide feedbacks to Board of Director on the development of Bank's credit policies as to ensure the implementation of prudential principles in credit/financing granting and monitor the implementation of Bank's credit policies. Monitoring and evaluation are performed towards the quality and growth of bankwide portfolio, implementation of Legal Lending Limit (LLL) policy, settlement of Non Performing Loan (NPL) as well as the efforts carried out by the Bank to fulfill the provisioning adequacy on written off credit/financing.

Agunan

Collateral

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima Bank antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), obligasi negara, tanah dan/atau bangunan, Standby LC/bank garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai pasar wajar oleh penilai internal atau penilai eksternal.

The Bank employs policies to mitigate credit risk, including requiring collateral to secure the repayment of loan. The collaterals types that can be accepted by the Bank include: cash (including deposits from customers), government bonds, land and/or building, Standby LC/bank guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

i. Maximum exposure to credit risk

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

For financial assets recognized on the statement of consolidated financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

Untuk kredit komitmen, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

For committed credit, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

- i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrument keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statements of consolidated financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2025	2024^{*)}	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			Consolidated Statements of Financial Position:
Giro pada Bank Indonesia	7.690.446	6.382.075	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	2.401.989	1.939.584	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	2.379.001	4.417.045	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto			Marketable securities - net
Nilai wajar melalui laba rugi	2.892.450	2.561.089	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.434.375	7.887.131	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1.001.576	2.245.236	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	1.785.799	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah			Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	1.931.602	1.309.344	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.447.803	17.390.079	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	347.353	443.899	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	166.377.275	148.696.742	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	32.032.442	31.591.729	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.111.787	2.235.399	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	1.078.214	1.129.530	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	473.186	476.683	Investment in shares
Aset lain-lain - neto	2.436.843	2.490.399	Other assets - net
Jumlah	261.053.755	232.981.763	Total
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	5.867.306	4.898.230	Unused loan facilities
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.122.396	1.082.139	Outstanding irrevocable Letters of Credit
Garansi yang diterbitkan	9.870.514	8.319.555	Guarantees issued
	16.860.216	14.299.924	
Jumlah	277.913.971	247.281.687	Total

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Nilai wajar agunan

Fair value of collateral

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

The Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Lower estimate of the collateral fair value and carrying amounts of the financial assets as of the reporting date is shown below.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

Collateral of loans

	2025
Agunan Tunai	6.007.649
Aset Tetap	59.409.842
Lain-lain	19.364.334
Jumlah	84.781.825

	2024
	4.272.910
	49.433.147
	16.405.447
	70.111.504

*Cash Collateral
Fixed Assets
Others
Total*

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

ii. Concentration of credit risk analysis

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan tingkat risiko:

The following table presents the financial assets as of 31 December 2025 and 2024 based on risk rate:

2025								
Konvensional/Conventional								
	Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ Grade 1-22: acceptable risk	Grade 23-25: risiko tinggi/ Grade 23-25: high risk	Grade 26-28: Bermasalah/ Grade 26-28: non- performing loan	Syariah/ Sharia	Tidak dirating/ Un-rating	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Jumlah/ Total	
Giro pada BI	-	-	-	-	7.690.446	-	7.690.446	Current accounts with BI
Giro pada bank lain	2.402.262	-	-	-	-	(273)	2.401.989	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan BI	2.379.024	-	-	-	-	(23)	2.379.001	Placements with other banks and BI
Efek-efek	19.435.589	-	-	-	-	(107.188)	19.328.401	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	-	-	-	-	-	2.017.413	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	21.379.405	-	21.379.405	Government Bonds
Tagihan derivatif	347.353	-	-	-	-	-	347.353	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	147.041.050	9.694.946	2.553.596	14.470.729	-	(7.383.046)	166.377.275	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	23.545.748	3.034.793	562.290	6.756.714	-	(1.867.103)	32.032.442	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.412.769	374.513	15.061	1.427.155	-	(117.711)	3.111.787	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.081.153	-	-	-	-	(2.939)	1.078.214	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	-	473.186	-	473.186	Investments in shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.465.473	(28.630)	2.436.843	Other assets
	199.662.361	13.104.252	3.130.947	22.654.598	32.008.510	(9.506.913)	261.053.755	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

2024 ^{*)}							
Konvensional/Conventional							
	Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ Grade 1-22: acceptable risk	Grade 23-25: risiko tinggi/ Grade 23-25: high risk	Grade 26-28: Bermasalah/ Grade 26-28: non- performing loan	Syariah/ Sharia	Tidak dirating/ Un-rating	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Jumlah/ Total
Giro pada BI	-	-	-	-	6.382.075	-	6.382.075
Giro pada bank lain	1.939.700	-	-	-	-	(116)	1.939.584
Penempatan pada bank lain dan BI	4.417.045	-	-	-	-	-	4.417.045
Efek-efek	12.918.586	-	-	-	-	(225.130)	12.693.456
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.785.799	-	-	-	-	-	1.785.799
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	18.699.423	-	18.699.423
Tagihan derivatif	443.899	-	-	-	-	-	443.899
Pinjaman yang diberikan	131.654.454	10.317.182	2.609.709	11.629.650	-	(7.514.253)	148.696.742
Piutang pembiayaan konsumen	21.288.696	3.487.054	604.765	8.130.355	-	(1.919.141)	31.591.729
Piutang sewa pembiayaan	1.301.742	240.075	7.334	760.702	-	(74.454)	2.235.399
Tagihan akseptasi investasi dalam saham	1.136.000	-	-	-	-	(6.470)	1.129.530
Aset lain-lain	-	-	-	-	476.683	-	476.683
	-	-	-	-	2.524.358	(33.959)	2.490.399
	176.885.921	14.044.311	3.221.808	20.520.707	28.082.539	(9.773.523)	232.981.763

iii. Stress testing

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada kualitas portofolio kredit, pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP *stress testing* atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* dibuat berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotesis dan dampaknya.

iii. Stress testing

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's loan portfolio quality, revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP *stress testing* or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for stress testing are defined based on the severity of macroeconomic factors (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered by the Bank.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iv. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

2025						
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-Bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	7.690.446	-	-	7.690.446	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.401.989	-	2.401.989	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	1.959.024	419.977	-	2.379.001	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	3.324.841	15.531.266	472.294	-	19.328.401	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	190.527	1.826.886	-	2.017.413	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	21.379.405	-	-	21.379.405	Government Bonds
Tagihan derivatif	116.253	4.573	226.282	245	347.353	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	79.238.579	2.714.219	7.853.655	76.570.822	166.377.275	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.311.351	-	-	30.721.091	32.032.442	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.399.219	-	-	1.712.568	3.111.787	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	858.396	-	219.818	-	1.078.214	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	442.072	-	31.114	-	473.186	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	1.673.808	7.961	187.981	567.093	2.436.843	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	15.011.255	158.125	544.077	1.146.759	16.860.216	Commitments and contingencies
Jumlah	103.375.774	49.635.546	14.184.073	110.718.578	277.913.971	Total
%	37%	18%	5%	40%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

	2024 ^{*)}					
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-Bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	6.382.075	-	-	6.382.075	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.939.584	-	1.939.584	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	4.417.045	-	-	4.417.045	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	3.663.551	8.926.459	103.446	-	12.693.456	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.785.799	-	1.785.799	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	18.699.423	-	-	18.699.423	Government Bonds
Tagihan derivatif	54.010	28.583	361.156	150	443.899	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	59.503.762	2.572.971	10.262.539	76.357.470	148.696.742	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	947.228	-	-	30.644.501	31.591.729	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.199.998	-	-	1.035.401	2.235.399	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	758.704	-	370.826	-	1.129.530	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	418.225	-	58.458	-	476.683	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	1.708.362	37.369	43.858	700.810	2.490.399	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	12.603.080	-	403.228	1.293.616	14.299.924	Commitments and contingencies
Jumlah	80.856.920	41.063.925	15.328.894	110.031.948	247.281.687	Total
%	33%	17%	6%	44%	100%	%

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

- v. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

- v. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements or similar agreements as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

2025						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount
Aset Keuangan						Financial Assets
Tagihan derivatif	347.353	-	347.353	(94.114)	-	253.239 Derivative assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	1.047.947	-	1.047.947	(94.114)	-	953.833 Derivative liabilities
2024*)						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount offset in the statement of financial position	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Amount presented in the statement of financial position	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ Amount not offset in the statement of financial position	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ Financial collateral received/ pledged	Jumlah neto/ Net amount
Aset Keuangan						Financial Assets
Tagihan derivatif	443.899	-	443.899	(228.315)	-	215.583 Derivative assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	676.369	-	676.369	(228.315)	-	448.054 Derivative liabilities

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan PSAK 109

Bank telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 sesuai ketentuan regulator, dimana menghitung pencadangan KKE secara *forward looking*. Bank menggunakan 2 (dua) Metode Perhitungan KKE, yaitu:

- 1) Perhitungan secara Kolektif, yaitu perhitungan KKE secara portofolio untuk lini bisnis *retail/consumer/mass-market/auto-finance* dan sebagian portofolio besar. Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating/Scorecard* sebagai basis dalam penentuan model PD (*probability default*) untuk masing-masing debitur. Serta Model LGD/LGD *Pool* mempertimbangkan salah satu komponennya yaitu, nilai agunan yang diakui berserta pembayaran *recovery*. Sedangkan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua aset *On & Off Balance sheet*.
- 2) Perhitungan secara Individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur diatas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK 109, Bank juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/default dengan kolektibilitas 3,4,5 atau mengalami penurunan nilai.

MEV (*Macroeconomic Variables*), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan KKE secara pendekatan *Forward Looking*. Bank menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 109.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan KKE bergantung pada banyak variabel, salah satunya adalah MEV dan juga tergantung pada portofolio masing-masing segmen. Pada dasarnya tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas KKE terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan KKE.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

PSAK 109 Implementation

The Bank has applied the Expected Credit Loss (ECL) calculation, referring to the principles of PSAK 109 in accordance to regulator provision, which calculates ECL provisioning in forward looking approach. The Bank uses 2 (two) ECL calculation methods, as follows:

- 1) *Collective calculation, is ECL calculation in portfolio base for retail/consumer/mass-market/auto-finance business lines and some large exposure portfolios. In this method, Bank uses the Internal Rating/Scorecard as the basis for the of the PD (probability default) model for each debtor. Also the LGD/LGD Pool Model considers one of components i.e., recognized collateral value and recovery payment. While EAD (Exposure at Default) is including all assets On & Off Balance sheet.*
- 2) *Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp10 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.*

In accordance with PSAK 109 principles, the Bank also defines Stage-1 criteria for debtors with good portfolio quality. Stage-2 for debtors under Significant Increase in Credit Risk (SICR) condition and Stage-3 for defaulted debtors with collectibility 3,4,5 or impaired.

MEV (*Macroeconomic Variables*), is one of the parameters/components for ECL in Forward Looking approach. The Bank defines the macroeconomic variables periodically and correlates to PSAK 109 models.

Sensitivity of MEV to ECL

ECL relies on multiple variables, one of which is MEV and also depends on the portfolio of each segment. Basically, there is no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of ECL to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, not just single variable, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL (lanjutan)

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di lini bisnis (portofolio *enterprise banking* dan *retail*), kecuali portofolio syariah, yang digunakan untuk proses kredit, portofolio management dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 109.

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi Bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*, baik yang ada di *On Balance Sheet* maupun di *Off Balance Sheet*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the banking Book* (termasuk Portofolio HTCS – *Hold to Collect & Sell* dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar yang lebih hati-hati, secara internal Bank telah menetapkan limit risiko nilai tukar dibawah dari ketentuan regulator (20%).

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Sensitivity of MEV to ECL (continued)

The Bank has established an *Internal Rating* or *Scorecard* for its borrowers and is mapped to *Danamon's Rating Scale* (DRS) to be applied in lines of business (*enterprise banking* and *retail portfolio*), except for *sharia portfolio*, that is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 109 principles.

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at all Bank functional activities, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities, both in *On Balance Sheet* and *Off Balance Sheet*.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for *Trading* and *Interest Rate Risk in the banking Book* (including HTCS – *Hold to Collect & Sell Portfolio* and derivative for *Funding & Hedging*).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk more prudently, internally Bank has set the foreign exchange risk limit below the regulator requirement (20%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk (continued)

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)	
2025			2025
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	727	(727)	Potential gains/(losses) on exchange rate change
2024			2024
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	1.137	(1.137)	Potential gains/(losses) on exchange rate change
ii. Risiko tingkat suku bunga			ii. Interest rate risk
Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.			Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2025 and 2024:

	2025		2024 ^{*)}		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
	%	%	%	%	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	0,12	0,61	0,12	1,34	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,13	3,96	5,08	4,45	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	5,47	3,72	6,81	4,19	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,69	-	6,43	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	6,70	4,50	6,77	4,75	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	8,18	5,32	8,64	5,60	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	25,98	-	25,96	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	17,93	-	16,85	-	Finance lease receivables
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	2,71	1,55	2,72	1,95	Current accounts -
- Tabungan	1,23	0,37	1,56	0,33	Savings -
- Deposito berjangka	4,81	3,82	5,51	3,77	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	3,72	2,90	4,71	3,46	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,52	-	6,45	-	Securities sold under repurchase agreements
Efek yang diterbitkan	6,40	-	6,33	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	7,00	3,92	7,02	4,73	Borrowings

Sebagaimana kebijakan Bank Indonesia, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2026 publikasi suku bunga acuan JIBOR pada seluruh tenor akan dihentikan, untuk itu Bank telah menyusun satuan kerja yang bertugas untuk menetapkan langkah-langkah yang perlu diambil oleh Bank dalam rangka memastikan Bank dapat mengikuti ketentuan regulasi sesuai dengan kerangka waktu yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan setiap transaksi yang dilakukan dengan nasabah baik oleh Bank maupun Entitas Anak dapat dilakukan dengan acuan yang kredibel.

As per Bank Indonesia's policy, the publication of the JIBOR reference interest rate for all tenor will be terminated starting on 1 January 2026, the Bank has established a task force with determining the steps that need to be taken by the Bank in order to ensure that the Bank can comply with regulatory requirements in accordance with the time frame set by the regulator and ensure that every transaction carried out with customers by both the Bank and its Subsidiary can be carried out with a credible reference.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi "FVTPL") pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the Bank's non-fair value through profit or loss "FVTPL" portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

2025										
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months
ASET										
Giro pada Bank										
Indonesia - neto	7.690.446	-	-	-	-	7.690.446	-	-	-	
Giro pada bank lain - neto	2.401.989	-	-	-	-	2.401.989	-	-	-	
Penempatan pada bank lain dan Bank										
Indonesia - neto	2.379.001	-	-	-	-	2.379.001	-	-	-	
Efek-efek - neto	16.435.951	-	-	-	-	6.096.568	8.066.429	354.664	1.918.290	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	-	-	-	-	2.017.413	-	-	-	
Obligasi Pemerintah	19.447.803	-	-	-	-	-	3.700.134	1.790.964	13.956.705	
Pinjaman yang diberikan - neto	166.377.275	68.217.198	2.503.605	25.725.585	9.107.283	24.297.322	18.785.604	12.160.477	5.580.201	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	32.032.442	-	-	-	-	5.084.074	11.250.725	9.094.816	6.602.827	
Piutang sewa pembiayaan - neto	3.111.787	-	-	-	-	694.199	1.156.838	808.048	452.702	
Aset lain-lain - neto	2.436.843	-	-	-	-	2.436.843	-	-	-	
Jumlah	254.330.950	68.217.198	2.503.605	25.725.585	9.107.283	53.097.855	42.959.730	24.208.969	28.510.725	
LIABILITAS										
Simpanan nasabah	(174.177.029)	(7.858.086)	(65.806.840)	-	-	(86.231.086)	(14.281.017)	-	-	
Simpanan dari bank lain	(8.121.769)	-	-	-	-	(7.253.549)	(87.213)	(781.007)	-	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(2.283.430)	-	-	-	-	(2.283.430)	-	-	-	
Utang obligasi	(8.522.975)	-	-	-	-	(996.556)	(2.413.386)	(1.454.158)	(3.658.875)	
Sukuk mudharabah	(1.643.850)	-	-	-	-	-	(995.689)	(137.005)	(511.156)	
Pinjaman yang diterima	(9.202.093)	(571.631)	(1.643.385)	(1.083.875)	(166.750)	(2.609.439)	(2.916.764)	(221.146)	10.897	
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	
Jumlah	(203.976.146)	(8.429.717)	(67.450.225)	(1.083.875)	(166.750)	(99.374.060)	(20.694.069)	(2.593.316)	(4.184.134)	
LIABILITAS										
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(2.272.358)	-	-	-	428.738	1.189.479	654.141	-	
Selisih	50.354.804	57.515.123	(64.946.620)	24.641.710	8.940.533	(45.847.467)	23.455.140	22.269.794	24.326.591	
Difference										

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

2024 ^{*)}									
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months		Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	12 – 24 bulan/ months
ASET									
Giro pada Bank									Current accounts with Bank
Indonesia - neto	6.382.075	-	-	-	-	6.382.075	-	-	Indonesia - net
Giro pada bank lain - Neto	1.939.584	-	-	-	-	1.939.584	-	-	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank									Placements with other banks
Indonesia - neto	4.417.045	-	-	-	-	4.417.045	-	-	and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	10.132.367	-	-	-	-	5.420.849	3.736.932	172.582	802.004
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.785.799	-	-	-	-	1.785.799	-	-	Marketable securities - net
Obligasi Pemerintah	17.390.079	-	-	-	-	283.243	2.464.920	2.296.608	12.345.308
Pinjaman yang diberikan - neto	148.696.742	52.443.256	1.917.941	21.962.387	8.571.952	28.359.011	17.440.025	10.798.194	7.203.976
Piutang pembiayaan konsumen - neto	31.591.729	-	-	-	-	3.847.093	10.079.426	10.238.012	7.427.198
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.235.399	-	-	-	-	444.001	828.866	667.531	295.001
Aset lain-lain - neto	2.490.399	-	-	-	-	2.490.399	-	-	-
Jumlah	227.061.218	52.443.256	1.917.941	21.962.387	8.571.952	55.369.099	34.550.169	24.172.927	28.073.487
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(150.467.727)	(6.451.934)	(55.732.776)	-	-	(76.575.679)	(11.706.739)	(599)	-
Simpanan dari bank lain	(4.204.749)	-	-	-	-	(3.236.223)	(204.250)	(764.276)	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4.718.889)	-	-	-	-	(4.718.889)	-	-	-
Utang obligasi	(6.307.230)	-	-	-	-	(819.287)	(1.861.220)	(793.483)	(2.833.240)
Sukuk mudharabah	(1.228.330)	-	-	-	-	(49.000)	(535.480)	(389.730)	(254.120)
Pinjaman yang diterima	(12.372.944)	(435.469)	(1.306.406)	(1.695.875)	(885.225)	(2.256.696)	(3.870.431)	(1.777.475)	(145.367)
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)
Jumlah	(179.324.869)	(6.887.403)	(57.039.182)	(1.695.875)	(885.225)	(87.655.774)	(18.178.120)	(3.725.563)	(3.257.727)
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(4.054.699)	-	-	-	455.659	1.268.786	1.676.112	654.142
Selisih	47.736.349	41.501.154	(55.121.241)	20.266.512	7.686.727	(31.831.016)	17.640.835	22.123.476	25.469.902

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analysis on scenarios to measure the impact of changes in interest rate.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	Kenaikan paralel/ parallel increase		Penurunan paralel/ parallel decrease		
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					Sensitivity to interest rate risk
Pada tanggal 2025					As of 2025
Mata uang asing	(25.188)	(96.605)	(53.026)	111.344	Foreign currencies
Rupiah	(1.568.155)	(4.977.920)	358.676	6.692.250	Rupiah
Pada tanggal 2024					As of 2024
Mata uang asing	44.772	(73.386)	(122.812)	85.353	Foreign currencies
Rupiah	(1.243.505)	(4.276.933)	45.333	5.563.296	Rupiah

Bank menggunakan metode Δ NII dan Δ EVE sesuai SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

The Bank uses Δ NII and Δ EVE method in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Informasi tambahan risiko pasar yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 59l.

The following additional information of market risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards are disclosed in Note 59l.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada Bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial Bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik dikaji untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), *Rasio Intermediasi Makroprudensial* (RIM), dan risiko konsentrasi pendanaan.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), *Macroprudential Intermediation Ratio* (MIR), and funding concentration risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Exposure to liquidity risk

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Contingency Funding Plan (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2025	2024 ^{*)}
Kas dan setara kas	15.418.391	15.241.038
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	4.737.274	3.822.148
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	34.882.177	25.277.210
Simpanan dari bank lain	(8.121.769)	(4.204.749)
Jumlah aset likuid neto	46.916.073	40.135.647
Simpanan dari nasabah	174.177.029	150.467.727
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	26,94%	26,67%

Cash and cash equivalents
Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Marketable securities and Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income
Deposits from other banks
Total net liquid assets

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Residual contractual maturities of financial liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

2025						
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:
Simpanan nasabah	62.242.797	53.590.514	14.384.714	45.176.264	175.394.289	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6.322.357	936.279	89.482	781.007	8.129.125	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.285.784	-	-	-	2.285.784	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	524.124	366.323	190.706	-	1.081.153	Acceptance payables
Utang obligasi	81.513	1.053.563	2.761.512	5.683.782	9.580.370	Bonds payable
Sukuk mudharabah	18.089	7.579	1.059.854	714.415	1.799.937	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	1.319.235	1.977.950	4.701.961	1.496.893	9.496.039	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	30.442	30.442	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	4.423.914	-	-	-	4.423.914	Other liabilities
	77.217.813	57.932.208	23.188.229	53.882.803	212.221.053	
Derivatif:						Derivatives:
Arus keluar	(72.903.669)	(15.876.123)	(6.696.816)	(6.161.627)	(101.638.235)	Outflow
Arus masuk	72.737.228	15.896.251	6.738.628	6.210.925	101.583.032	Inflow
	(166.441)	20.128	41.812	49.298	(55.203)	
	77.051.372	57.952.336	23.230.041	53.932.101	212.165.850	
2024 ^{*)}						
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Liabilitas non derivatif:						Non-derivative liabilities:
Simpanan nasabah	50.087.615	40.162.283	11.558.356	49.813.138	151.621.392	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.417.725	818.498	204.250	764.276	4.204.749	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.726.258	-	-	-	4.726.258	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	458.811	386.855	290.334	-	1.136.000	Acceptance payables
Utang obligasi	52.066	867.464	2.098.667	4.127.655	7.145.852	Bonds payable
Sukuk mudharabah	6.490	64.220	580.938	694.823	1.346.471	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	1.106.882	1.655.137	5.558.735	4.741.733	13.062.487	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	32.299	32.299	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	4.426.914	-	-	-	4.426.914	Other liabilities
	63.282.761	43.954.457	20.291.280	60.173.924	187.702.422	
Derivatif:						Derivatives:
Arus keluar	(51.280.429)	(17.197.364)	(5.447.248)	(6.276.914)	(80.201.955)	Outflow
Arus masuk	51.275.479	17.173.419	5.331.449	6.261.582	80.041.929	Inflow
	(4.950)	(23.945)	(115.799)	(15.332)	(160.026)	
	63.277.811	43.930.512	20.175.481	60.158.592	187.542.396	

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Maturity gap analysis of assets and liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiary as of 31 December 2025 and 2024, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

2025									
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontrak/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months		
ASET								ASSETS	
Kas	2.946.955	2.946.955	-	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	7.690.446	7.690.446	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	2.402.262	2.402.262	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2.379.024	-	2.379.024	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek:								Marketable securities:	
Nilai wajar melalui laba rugi	2.892.450	-	-	27.697	172.068	2.605.297	87.388	Fair value through profit or loss	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.434.375	-	2.717.640	2.531.802	1.534.268	6.377.711	2.272.954	Fair value through other comprehensive income	
Biaya perolehan diamortisasi	1.108.764	-	773.227	105.429	229.531	577	-	Amortized cost	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	-	2.017.413	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements	
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:	
Nilai wajar melalui laba rugi	1.931.602	-	500	24.612	218.857	65.206	1.622.427	Fair value through profit or loss	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.447.803	-	-	-	2.907.572	792.562	15.747.669	Fair value through other comprehensive income	
Tagihan derivatif	347.353	-	87.524	98.866	18.144	44.497	98.322	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan	173.760.321	-	23.633.897	18.198.280	16.547.971	33.910.122	81.470.051	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	33.899.545	-	2.238.505	3.040.861	4.321.531	7.388.670	16.909.978	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	3.229.498	-	398.059	312.395	446.133	745.288	1.327.623	Finance lease receivables	
Tagihan akseptasi	1.081.153	-	524.124	366.323	158.981	31.725	-	Acceptance receivables	
Investasi dalam saham	473.186	473.186	-	-	-	-	-	Investments in shares	
Investasi pada entitas asosiasi	999.691	999.691	-	-	-	-	-	Investment in associate	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.350.338	234.279	155.900	36.018	11.734	17.587	4.894.820	Prepayments and other assets	
	<u>277.392.179</u>	<u>14.746.819</u>	<u>34.925.813</u>	<u>24.742.283</u>	<u>26.566.790</u>	<u>51.979.242</u>	<u>124.431.232</u>		
LIABILITAS								LIABILITIES	
Simpanan nasabah	174.177.029	-	61.682.483	53.286.199	8.789.416	5.242.667	45.176.264	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	8.121.769	-	6.321.526	932.023	33.111	54.102	781.007	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.283.430	-	2.283.430	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements	
Utang akseptasi	1.081.153	-	524.124	366.323	158.981	31.725	-	Acceptance payables	
Utang obligasi	8.522.975	-	-	996.556	-	2.413.386	5.113.033	Bonds payable	
Sukuk mudharabah	1.643.850	-	-	-	200.000	795.689	648.161	Mudharabah bonds	
Pinjaman yang diterima	9.202.093	-	1.274.599	1.914.804	2.376.870	2.185.362	1.450.458	Borrowings	
Liabilitas derivatif	1.047.947	-	815.159	80.601	21.416	15.300	115.471	Derivative liabilities	
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	Subordinated loan	
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	11.330.154	1.457.081	1.158.359	440.997	48.658	298.508	7.926.551	Accruals and other liabilities	
	<u>217.435.400</u>	<u>1.457.081</u>	<u>74.059.680</u>	<u>58.017.503</u>	<u>11.628.452</u>	<u>11.036.739</u>	<u>61.235.945</u>		
Selisih	<u>59.956.779</u>	<u>13.289.738</u>	<u>(39.133.867)</u>	<u>(33.275.220)</u>	<u>14.938.338</u>	<u>40.942.503</u>	<u>63.195.287</u>	Difference	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

2024 ^{*)}							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3- 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months
ASET							ASSETS
Kas	2.502.218	2.502.218	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.382.075	6.382.075	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.939.700	1.939.700	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.417.045	-	4.417.045	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:							Marketable securities:
Nilai wajar melalui laba rugi	2.561.089	-	-	29.641	782.167	1.700.996	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.887.131	-	2.052.728	1.410.100	584.696	2.865.021	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	2.470.366	-	1.142.280	883.962	354.124	90.000	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.785.799	-	1.785.799	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Nilai wajar melalui laba rugi	1.309.344	-	67.654	83.548	76.070	71.913	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17.390.079	-	-	283.243	2.255.555	209.365	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif	443.899	-	245.951	87.042	14.444	14.884	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	156.210.995	-	27.423.604	15.962.724	16.134.441	30.210.016	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	33.510.870	-	1.747.152	2.296.002	3.487.702	7.048.116	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	2.309.853	-	229.414	225.210	321.491	530.865	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.136.000	-	458.811	386.855	272.809	17.525	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	476.683	476.683	-	-	-	-	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	968.670	968.670	-	-	-	-	Investment in associate
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.140.082	236.843	107.247	15.776	18.248	18.319	Prepayments and other assets
	248.841.898	12.506.189	39.677.685	21.664.103	24.301.747	42.777.020	107.915.154
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah	150.467.727	-	49.559.598	39.840.016	7.646.080	3.608.937	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.204.749	-	2.417.725	818.498	131.753	72.497	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.718.889	-	4.718.889	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	1.136.000	-	458.811	386.855	272.809	17.525	Acceptance payables
Utang obligasi	6.307.230	-	-	819.287	1.078.025	783.195	Bonds payable
Sukuk mudharabah	1.228.330	-	-	49.000	535.480	-	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	12.372.944	-	1.149.796	1.542.370	2.043.810	3.133.027	Borrowings
Liabilitas derivatif	676.369	-	397.310	93.616	47.690	21.942	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	11.642.922	1.521.559	1.267.675	549.359	20.577	255.095	Accruals and other liabilities
	192.780.160	1.521.559	59.969.804	44.099.001	11.776.224	7.892.218	67.521.354
Selisih	56.061.738	10.984.630	(20.292.119)	(22.434.898)	12.525.523	34.884.802	40.393.800

e. Risiko operasional

e. Operational risk

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *Bank wide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiary in managing their operational risk.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko operasional (lanjutan)

e. Operational risk (continued)

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Tiga lini pertahanan

1. Three lines of defense

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, FOR (*Firstline Operational Risk*) di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Business and supporting units as the owner of risk management process, FOR (Firstline Operational Risk) at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/ implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

Divisi ORM, *Fraud & QA (Quality Assurance)* bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk bertanggungjawab untuk pengelolaan kebijakan dan kerangka kerja pengelolaan *anti-fraud* dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal Bank ataupun oleh pihak eksternal.

ORM, Fraud & QA (Quality Assurance) Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including responsible for policies management and anti-fraud framework management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

- (1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk/fitur digital, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Self Raise Issue* untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan upaya memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event*;
- Pencatatan *Self Raise*;
- Memonitor *Key Risk Indicator*;
- *Risk Control Self-Assessment*;
- Pencatatan dan memonitor *Quality Assurance*, dan
- *Reporting*.

ORM juga melakukan sosialisasi *risk awareness*, memberikan *training* dan *e-Learning* yang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiary are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

- (1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product/digital features, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.*
- (2) Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Key Risk Indicator (KRI) and Self Raise Issue to identify the effectiveness of operational risk management.*
- (3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions implementation.*
- (4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a Quality Assurance function which undertakes a Bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.*

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- *Risk Loss Event recording;*
- *Self Raise recording;*
- *Key Risk Indicator monitoring;*
- *Risk Control Self-Assessment;*
- *Quality Assurance recording and monitoring, and*
- *Reporting.*

ORM also conduct risk awareness campaign, providing training and e-Learning that are implemented accross all level of management and employees of the Bank to raise awareness on the importance of operational risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional

Mengacu kepada konsep umum dari kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan, Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah bagian dari kerangka kerja risiko operasional. Namun, dengan mempertimbangkan tingkat kritikalitasnya, maka secara struktur, pengelolaan risiko tersebut dilakukan secara terpisah dari Divisi Operational Risk Management, yaitu di bawah Divisi Information Risk Management.

Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi dan Siber yang disebutkan diatas juga mencakup antara lain, pemberian rekomendasi dan penetapan prioritas risiko untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen yang tepat.

Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah proses atau aktivitas berkesinambungan untuk melakukan proses identifikasi, mengukur, memitigasi, pemantauan dan evaluasi terhadap risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber.

Business Continuity Management (BCM) merupakan proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk menjamin keberlangsungan operasional Bank dalam hal terjadinya kondisi darurat akibat insiden/bencana. Bank dan Entitas Anak telah melaksanakan BCM yang melibatkan seluruh unit kerja.

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi material pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function

Referring to the general concept of the Enterprise Risk Management framework, Information Technology and Cyber Risk is a subset of the operational risk framework. However, considering the criticality, those related risk are managed under Information Risk Management Division, separate from Operation Risk Management Division structure.

The management of Information Technology and Cyber Risk mentioned above also cover such as providing recommendations and setting risk priorities to support appropriate management decision making.

Information Technology and Cyber Risk Management is the continuous process or activity of identifying, measuring, mitigating, monitoring and evaluate Information Technology and Cyber Security Risk

Business Continuity Management (BCM) is an integrated and comprehensive management process to ensure the continuity of the Bank operational activities due to emergency condition caused of incidents/ disasters. The Bank and Subsidiary have been carried out BCM through involvement of all working unit.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The material accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan biaya perolehan diamortisasi. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; fair value through other comprehensive income; amortized cost. Similarly, each class of financial liability has been classified into fair value through profit or loss and amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as of the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024.

2025					
Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>					
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>					
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	-	2.946.955	2.946.955	2.946.955	Cash
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	7.690.446	7.690.446	7.690.446	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	-	2.401.989	2.401.989	2.401.989	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	2.379.001	2.379.001	2.379.001	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto	2.892.450	15.434.375	1.001.576	19.328.401	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.017.413	2.017.413	2.017.413	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	1.931.602	19.447.803	-	21.379.405	Government Bonds
Tagihan derivatif	347.353	-	-	347.353	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	-	166.377.275	166.377.275	166.124.563	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	32.032.442	32.032.442	32.526.670	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	3.111.787	3.111.787	3.433.777	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	-	1.078.214	1.078.214	1.078.214	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	-	473.186	-	473.186	Investments in shares
Aset lain-lain - neto	-	2.436.843	2.436.843	2.436.843	Other assets - net
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	174.177.029	174.177.029	174.177.029	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	8.121.769	8.121.769	8.121.769	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.283.430	2.283.430	2.283.430	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	-	1.081.153	1.081.153	1.081.153	Acceptance payables
Utang obligasi	-	8.522.975	8.522.975	8.680.017	Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	1.643.850	1.643.850	1.660.993	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	-	9.202.093	9.202.093	9.214.917	Borrowings
Liabilitas derivatif	1.047.947	-	1.047.947	1.047.947	Derivative liabilities
Pinjaman subordinasi	-	25.000	25.000	25.000	Subordinated loan
Liabilitas lain-lain	-	4.423.914	4.423.914	4.423.914	Other liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

2024 ^{*)}					
Nilai tercatat/Carrying amount					
Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi /Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
					Financial Assets
Aset Keuangan					Cash
Kas	-	-	2.502.218	2.502.218	2.502.218
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	6.382.075	6.382.075	6.382.075
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.939.584	1.939.584	1.939.584
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	4.417.045	4.417.045	4.417.045
Efek-efek - neto	2.561.089	7.887.131	2.245.236	12.693.456	12.693.456
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.785.799	1.785.799	1.785.799
Obligasi Pemerintah	1.309.344	17.390.079	-	18.699.423	18.699.423
Tagihan derivatif	443.899	-	-	443.899	443.899
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	148.696.742	148.696.742	148.555.050
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	31.591.729	31.591.729	31.999.671
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	2.235.399	2.235.399	2.447.008
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.129.530	1.129.530	1.129.530
Investasi dalam saham	-	476.683	-	476.683	476.683
Aset lain-lain - neto	-	-	2.490.399	2.490.399	2.490.399
					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan					Deposits from customers
Simpanan nasabah	-	-	150.467.727	150.467.727	150.467.727
Simpanan dari bank lain	-	-	4.204.749	4.204.749	4.204.749
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	4.718.889	4.718.889	4.718.889
Utang akseptasi	-	-	1.136.000	1.136.000	1.136.000
Utang obligasi	-	-	6.307.230	6.307.230	6.320.481
Sukuk mudharabah	-	-	1.228.330	1.228.330	1.230.797
Pinjaman yang diterima	-	-	12.372.944	12.372.944	12.357.079
Liabilitas derivatif	676.369	-	-	676.369	676.369
Pinjaman subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000
Liabilitas lain-lain	-	-	3.930.284	3.930.284	3.930.284
					Other liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar (level 1) yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, atau berdasarkan harga kuotasi pasar yang memiliki karakter kredit, jatuh tempo dan suku bunga yang mendekati (level 2). Jika informasi tersebut tidak tersedia, nilai wajar di estimasi menggunakan pendekatan biaya (level 3).
- The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.
- The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price (level 1) as of 31 December 2025 and 2024, or using quoted market price of similar credit characteristics, maturities and yields (Level 2). If the information is not available, the fair values are estimated using cost approach (Level 3).

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- Nilai wajar investasi dalam saham diukur menggunakan hirarki nilai wajar tingkat 1 atau tingkat 3. Untuk investasi yang tidak memiliki harga kuotasi pasar yang dapat diandalkan, Bank dan Entitas Anak menggunakan pendekatan pendapatan dengan membandingkan harga beli saham dengan nilai buku pada tanggal pembelian yang disesuaikan dengan perubahan ekuitas entitas hingga tanggal pelaporan atau sebesar biaya perolehannya apabila nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi, nilai wajarnya dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

a. Aset keuangan

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2025 and 2024.
- Fair value of investments in shares is measured following either Level 1 or Level 3 fair value hierarchies. For investments without quoted prices, the Bank and Subsidiary apply an income approach by comparing the purchase price of the shares with the investee's book value at the acquisition date and adjusting it for changes in the investee's equity up to the reporting date, or at cost when the fair value cannot reliably be measured. For certain investments with quoted market prices, the fair value is measured at the prevailing quoted market prices.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024.

a. Financial assets

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
	2025	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					Financial asset measured at fair value - net
Nilai wajar melalui laba rugi:					<i>Fair value through profit or loss:</i>
Efek-efek	2.892.450	2.805.063	609	86.778	Marketable securities
Tagihan Derivatif	347.353	-	347.353	-	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	1.931.602	1.931.602	-	-	Government Bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					<i>Fair value through other comprehensive income:</i>
Efek-efek	15.434.375	12.726.202	2.708.173	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	19.447.803	19.447.803	-	-	Government Bonds
Investasi dalam saham	473.186	29.614	-	443.572	Investments in shares
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					Financial asset of which the fair value is disclosed - net
Biaya perolehan diamortisasi:					<i>At amortized cost:</i>
Efek-efek	1.001.576	-	1.001.576	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	166.124.563	-	162.340.206	3.784.357	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	32.526.670	-	32.526.670	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.433.777	-	3.433.777	-	Finance lease receivables

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)				51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)			
Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)				Fair value hierarchy of financial instruments (continued)			
a. Aset keuangan (lanjutan)				a. Financial assets (continued)			
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				Financial asset measured at fair value - net			
				Fair value through profit or loss:			
				Marketable securities			
				Derivative receivables			
				Government Bonds			
				Fair value through other comprehensive income:			
				Marketable securities			
				Government Bonds			
				Investments in shares			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto				Financial asset of which the fair value is disclosed - net			
Nilai wajar melalui laba rugi:				At amortized cost:			
Efek-efek				Marketable securities			
Tagihan Derivatif				Loans			
Obligasi Pemerintah				Consumer financing receivables			
				Finance lease receivables			
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:							
Efek-efek							
Obligasi Pemerintah							
Investasi dalam saham							
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto							
Biaya perolehan diamortisasi:							
Efek-efek							
Pinjaman yang diberikan							
Piutang pembiayaan konsumen							
Piutang sewa pembiayaan							
b. Liabilitas keuangan				b. Financial liabilities			
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				Financial liability measured at fair value			
				Fair value through profit or loss:			
				Derivative liabilities			
				Financial liability which fair value is disclosed			
				At amortized cost:			
				Bonds payable			
				Mudharabah bonds			
				Borrowings			
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar							
Nilai wajar melalui laba rugi:							
Liabilitas derivatif							
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan							
Biaya perolehan diamortisasi:							
Utang obligasi							
Sukuk mudharabah							
Pinjaman yang diterima							
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				Financial liability measured at fair value			
				Fair value through profit or loss:			
				Derivative liabilities			
				Financial liability which fair value is disclosed			
				At amortized cost:			
				Bonds payable			
				Mudharabah bonds			
				Borrowings			
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar							
Nilai wajar melalui laba rugi:							
Liabilitas derivatif							
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan							
Biaya perolehan diamortisasi:							
Utang obligasi							
Sukuk mudharabah							
Pinjaman yang diterima							
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.				As of 31 December 2025 and 2024, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.			

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

52. JASA KUSTODIAN

Bank telah memperoleh ijin kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan nomor KEP-02/PM/Kstd/2002 tanggal 15 Oktober 2002.

Bank menyediakan beragam jasa kustodian seperti pengelolaan dan penyelesaian transaksi jual-beli efek-efek dengan dan tanpa warkat, penyimpanan dan administrasi efek-efek, pengurusan hak-hak klien atas kepemilikan efek-efek, perwakilan pada rapat umum pemegang saham, dan menghitung dan mengumumkan nilai aktiva bersih atas portofolio reksa dana, portofolio efek-efek yang dikelola berdasarkan kontrak pengelolaan dana.

Aset yang terdapat dalam aktivitas kustodian tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp30.548 dan Rp31.802.

52. CUSTODIAN SERVICES

The Bank has obtained a license from the Capital Market Supervisory Agency under Decision Letter number KEP-02/PM/Kstd/2002 dated 15 October 2002.

The Bank provides wide range of custodian services such as managing and settlement of securities transactions with and without certificates, safekeeping and administering securities, managing client's rights on the ownership of securities, acting as proxies in shareholders' meetings, and calculate and announce net asset value of mutual funds, securities portfolio by discretionary funds.

Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2025 and 2024 was Rp30,548 and Rp31,802, respectively.

53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	2025	2024 ^{*)}	2025	2024 ^{*)}	
Aset					Assets
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat	10.108	7.175	168.554	115.475	United States Dollar
Dolar Singapura	12.374	1.566	160.433	18.548	Singapore Dollar
Dolar Australia	5.941	620	66.261	6.209	Australian Dollar
Yen Jepang	584.986	38.795	62.301	3.997	Japanese Yen
Euro Eropa	1.977	661	38.702	11.081	European Euro
Poundsterling Inggris	853	481	19.131	9.719	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1	10	14	81	Others
			<u>515.396</u>	<u>165.110</u>	
Giro pada Bank Indonesia					Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	42.301	55.286	<u>705.361</u>	<u>889.835</u>	United States Dollar

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)			53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)		
Aset (lanjutan)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		Assets (continued)
	2025	2024 ^{*)}	2025	2024 ^{*)}	
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	58.889	34.887	981.974	561.509	United States Dollar
Yen Jepang	6.292.160	833.165	670.115	85.841	Japanese Yen
Euro Eropa	12.671	8.300	247.995	139.100	European Euro
Offshore China Yuan	36.725	53.199	87.588	116.957	Offshore China Yuan
Poundsterling Inggris	2.141	2.382	48.039	48.163	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	2.825	4.577	36.630	54.214	Singapore Dollar
Dolar Australia	2.826	4.168	31.511	41.736	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	2.413	2.289	23.229	20.760	New Zealand Dollar
Hongkong Dollar	8.503	1.696	18.215	3.515	Dollar Hongkong
Yuan China	5.779	5.349	13.782	11.795	China Yuan
Riyal Arab Saudi	1.116	1.715	4.962	7.346	Riyal Arab Saudi
Dolar Kanada	316	301	3.850	3.376	Canadian Dollar
Swiss Franc	103	237	2.162	4.218	Swiss Franc
Swedia Kroner	527	548	953	802	Swedia Kroner
Lain-lain	3.336	2.073	2.390	1.480	Others
			2.173.395	1.100.812	
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia					Placements with other Banks and Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	27.000	65.000	450.225	1.046.175	United States Dollar
Efek-efek					Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	215.453	18.412	3.592.679	296.337	United States Dollar
Tagihan derivatif					Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	848	3.003	14.136	48.330	United States Dollar
Yen Jepang	930	1.097	99	113	Japanese Yen
Lain-lain	39	219	166	1.249	Others
			14.401	49.692	
Pinjaman yang diberikan					Loan
Dolar Amerika Serikat	785.601	1.037.282	13.099.891	16.695.056	United States Dollar
Dolar Singapura	2.519	2.679	32.655	31.734	Singapore Dollar
Yuan China	13.197	5.114	31.471	11.276	China Yuan
Euro Eropa	447	6.000	8.741	100.549	European Euro
Yen Jepang	52.798	105.600	5.623	10.880	Japanese Yen
			13.178.381	16.849.495	

*) Disajikan kembali

*) As restated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	2025	2024 ^{*)}	2025	2024 ^{*)}	
Aset (lanjutan)					Assets (continued)
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	37.351	49.623	622.825	798.678	United States Dollar
Yuan China	113.255	76.140	270.081	167.889	China Yuan
Euro Eropa	1.596	791	31.235	13.254	European Euro
Yen Jepang	35.512	177.929	3.782	18.332	Japanese Yen
			<u>927.923</u>	<u>998.153</u>	
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	66.793	45.221	1.113.765	727.824	United States Dollar
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	13.424	16.122	223.842	259.488	United States Dollar
Yen Jepang	58.495	39.171	6.230	4.036	Japanese Yen
Euro Eropa	3	159	57	2.669	European Euro
Lain-lain	750	160	10.740	1.756	Others
			<u>240.869</u>	<u>267.949</u>	
Jumlah aset			<u>22.912.395</u>	<u>22.390.886</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	1.039.823	949.201	17.339.052	15.277.396	United States Dollar
Yen Jepang	9.794.056	6.828.710	1.043.067	703.562	Japanese Yen
Dolar Singapura	75.281	66.200	976.022	784.107	Singapore Dollar
Dolar Australia	66.255	96.108	738.897	962.377	Australian Dollar
Euro Eropa	23.274	23.758	455.502	398.136	European Euro
Yuan China	74.831	91.522	178.450	201.806	China Yuan
Poundsterling Inggris	5.460	3.670	122.523	74.206	Great Britain Poundsterling
Dolar Selandia Baru	3.637	4.487	35.004	40.688	New Zealand Dollar
Lain-lain	3.881	772	13.752	4.727	Others
			<u>20.902.269</u>	<u>18.447.005</u>	
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Dolar Amerika Serikat	46.715	2.241	778.975	36.064	United States Dollar
Dolar Singapura	35.862	44.689	464.957	529.319	Singapore Dollar
Yen Jepang	36.685	36.591	3.907	3.770	Japanese Yen
			<u>1.247.839</u>	<u>569.153</u>	

*) Disajikan kembali

*) As restated

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
53. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)			53. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	2025	2024 ^{*)}	2025	2024 ^{*)}	
Liabilitas (lanjutan)					Liabilities (continued)
Utang akseptasi					Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	37.351	49.623	622.824	798.679	United States Dollar
Yuan China	113.255	76.140	270.081	167.888	China Yuan
Euro Eropa	1.596	791	31.236	13.254	European Euro
Yen Jepang	35.512	177.929	3.782	18.332	Japanese Yen
			927.923	998.153	
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Dolar Amerika Serikat	205.000	268.619	3.418.375	4.322.975	United States Dollar
Yen Jepang	5.653.380	10.320.084	602.085	1.063.278	Japanese Yen
			4.020.460	5.386.253	
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Dolar Amerika Serikat	9.470	7.193	157.912	115.764	United States Dollar
Yen Jepang	424.338	-	45.192	-	Japanese Yen
Dolar Singapura	3.155	4.377	40.905	51.840	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.891	-	21.088	-	Australian Dollar
Lain-lain	1.648	290	27.451	2.900	Others
			292.548	170.504	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain					Accruals and other liabilities
Dolar Amerika Serikat	8.597	10.630	143.352	171.096	United States Dollar
Yen Jepang	634.122	161.480	67.534	16.637	Japanese Yen
Yuan China	21.248	24.538	50.670	54.106	China Yuan
Euro Eropa	477	152	9.330	2.555	European Euro
Dolar Singapura	612	1.019	7.936	12.074	Singapore Dollar
Dolar Australia	233	250	2.604	2.508	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	4	41	99	830	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	525	688	2.321	3.091	Others
			283.846	262.897	
Jumlah liabilitas			27.674.885	25.833.965	Total liabilities
Posisi (Liabilitas)/Aset - neto			(4.762.488)	(3.442.583)	(Liabilities)/Assets position - net

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan square atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Informasi tambahan manajemen modal yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 59n.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to maintain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The following additional information capital management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 59n.

55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2020 dated 1 July 2020 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit and is not an information required by Indonesian Accounting Standards.

	2025	2024	
ASET			ASSETS
Kas	23.829	39.157	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1.734.259	2.850.135	Placements with Bank Indonesia
Pembiayaan berbasis piutang**)	6.723.956	6.270.070	Financing receivables**)
Pembiayaan bagi hasil	6.995.413	4.509.220	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	984.693	900.360	Lease financing
Aset produktif lainnya	84.390	69.684	Earning other assets
Kerugian kredit ekspektasian	(508.541)	(422.931)	Expected credit losses
Aset tetap dan inventaris	15.906	7.615	Fixed assets and equipment
Aset non produktif	581	1.161	Non earning asset
Aset lainnya	14.804	8.838	Other assets
JUMLAH ASET	16.069.290	14.233.309	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Dana simpanan wadiah	890.946	942.088	Wadiah saving
Dana investasi non profit sharing	9.928.087	7.551.224	Non profit sharing investment funds
Liabilitas kepada bank lain	515.104	504.993	Liabilities to other banks
Liabilitas lainnya	68.044	52.010	Other liabilities
Dana usaha	4.398.774	5.047.012	Working fund
Saldo laba	268.335	135.982	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	16.069.290	14.233.309	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp1.383.811 dan Rp1.383.811.

**) As of 31 December 2025 and 2024, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp1,383,911 and Rp1,383,811, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
55. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)		55. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)	
	2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			Operating Income and expenses from fund distribution
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund
Pendapatan dari piutang	842.640	831.277	Income from receivables
Pendapatan dari bagi hasil	437.552	348.207	Income from profit sharing
Pendapatan sewa	77.584	54.565	Leased income
Lainnya	5.425	4.828	Others
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi <i>non profit sharing</i>	(367.426)	(340.597)	Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	995.775	898.280	Income after margin distribution
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			Other operating income and expenses except fund distribution
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	9	(73)	Gains on foreign currency translation
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Komisi/provisi/imbalance dan administrasi	5.893	6.213	Commission/provision/fee and administrative
Pendapatan lainnya	27.614	31.854	Other income
Beban operasional lainnya			Other operating expense
Beban bonus wadiah	(24.456)	(19.940)	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(491.569)	(574.683)	Impairment losses on financial assets
Kerugian terkait risiko operasional	-	(10)	Loss on operational risk
Kerugian penurunan nilai aset lainnya	(581)	-	Impairment losses on other assets
Beban tenaga kerja	(87.304)	(87.017)	Salaries and employee benefits
Beban lainnya	(70.425)	(73.126)	Other expense
Beban operasional lainnya	(640.819)	(716.782)	Other operating expenses
LABA OPERASIONAL	354.956	181.498	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	29	59	Gain on sales of fixed asset and equipment
Beban non operasional lainnya	(10.269)	(6.381)	Non operating expenses
RUGI NON OPERASIONAL	(10.240)	(6.322)	NON OPERATING LOSS
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	344.716	175.176	INCOME FOR YEAR ENDED BEFORE TAX
Pajak penghasilan	(76.381)	(39.194)	Income tax
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	268.335	135.982	INCOME FOR THE YEAR ENDED NET OF TAX

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

56. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

56. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	2025	2024 ^{*)}	
Aktivitas investasi non-kas:			Non-cash investing activities:
Pembelian aset takberwujud yang masih terutang	28	67.582	Acquisition of intangible assets which is still payable
Pembelian aset tetap yang masih terutang	10.126	4.877	Acquisition of fixed assets still unpaid
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	14.880	411	Loss on write off of fixed assets and software
Dampak dari penggabungan usaha Entitas Anak	2.864.495	-	Impact from merger of Subsidiary

57. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

57. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAKs were issued but not effective, with early application permitted:

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026:

Standards will be effective on 1 January 2026:

- Amandemen Tahunan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas";
- Amandemen PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

- Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments" and Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments";
- Annual Improvement PSAK 110 "Consolidated Financial Statements";
- Annual Improvement PSAK 207 "Statement of Cash Flows";
- Amendment to PSAK 338 "Business Combination Under Common Control".

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027:

Standards will be effective on 1 January 2027:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan";
- PSAK 413 "Penurunan Nilai".

- PSAK 118 "Presentation and Disclosures in Financial Statements";
- PSAK 413 "Impairment Losses".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

58. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

58. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	12.372.944	(3.284.407)	113.556	9.202.093	Borrowings
Utang obligasi	6.307.230	2.203.257	12.488	8.522.975	Bond payables
Sukuk mudharabah	1.228.330	415.520	-	1.643.850	Mudharabah bonds
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	Subordinated loan
					Securities sold under
Efek dijual dengan janji					repurchase
dibeli kembali	4.718.889	(2.435.459)	-	2.283.430	agreement
Liabilitas sewa	496.630	(165.883)	134.058	464.805	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas dari					Total liabilities from
aktivitas pendanaan	25.149.023	(3.266.972)	260.102	22.142.153	financing activities

2024 ¹⁾						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	Efek merging entity/ Merging entity effect	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	8.320.889	2.570.048	20.540	1.461.467	12.372.944	Borrowings
Utang obligasi	5.835.456	(37.718)	9.965	499.527	6.307.230	Bond payables
Sukuk mudharabah	859.000	(327.170)	-	696.500	1.228.330	Mudharabah bonds
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	25.000	Subordinated loan
						Securities sold under
Efek dijual dengan janji					-	repurchase
dibeli kembali	-	4.718.889	-	-	4.718.889	agreement
Liabilitas sewa	375.990	(146.135)	266.775	-	496.630	Lease Liabilities
Jumlah liabilitas dari						Total liabilities from
aktivitas pendanaan	15.416.335	6.777.914	297.280	2.657.494	25.149.023	financing activities

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA**

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) Bank dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11 tahun 2024 dan pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 serta peraturan-peraturan pelaksanaannya. Adapun rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta rasio PLM yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Konvensional Rupiah		
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%
GWM secara rata-rata ¹⁾	4,80%	6,90%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	4,00%	5,00%
Mata uang asing		
GWM secara harian	2,00%	2,00%
GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%
Unit Usaha Syariah Rupiah		
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%
GWM secara rata-rata ¹⁾	3,50%	3,90%
Mata uang asing		
GWM mata uang asing	1,00%	1,00%

¹⁾ Insentif yang diterima Bank atas penyaluran kredit atau pembiayaan sebagaimana diatur dalam peraturan BI mengenai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial berupa remunerasi atau insentif ('athaya) terhadap pemenuhan GWM Rupiah untuk konvensional dan UUS pada 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 4,20% dan 4,00% (2024: masing-masing 2,10% dan 3,60%). Dengan demikian, pemenuhan GWM Rupiah pada 31 Desember 2025 untuk konvensional yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata 9,00% menjadi 4,80% dan untuk UUS yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata 7,50% menjadi 3,50%.

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

Fulfillment of Bank's Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency as regulated in Bank Indonesia Regulation (PBI) No.11 year 2024 and fulfilment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) as regulated in PBI No.20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.24/16/PBI/2022 along with its implementation regulations. Then, GWM ratio in both Rupiah and foreign currency along with PLM ratio that must be met as of 31 December 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024
Conventional Rupiah		
Daily GWM ¹⁾	0,00%	0,00%
Average GWM ¹⁾	4,80%	6,90%
Macroprudential Liquidity Buffer	4,00%	5,00%
Foreign currency		
Daily GWM	2,00%	2,00%
Average GWM	2,00%	2,00%
Sharia Business Unit Rupiah		
Daily GWM ¹⁾	0,00%	0,00%
Average GWM ¹⁾	3,50%	3,90%
Foreign currencies		
Foreign currency GWM	1,00%	1,00%

¹⁾ Incentive received by the Bank on providing loans or financing which regulated in Bank Indonesia regulation related to Macroprudential Liquidity Incentive as remuneration or incentive ('athaya) to fulfil Statutory Reserves in Rupiah for conventional and UUS on 31 December 2025 amounted to 4.20% and 4.00%, respectively (2024: 2.10% and 3.60%, respectively). Then, on 31 December 2025, the fulfilment of Statutory Reserves in Rupiah for conventional which should be 0.00% for daily GWM and 9.00% an average become 4.80% and for UUS which should be 0.00% for daily GWM and 7.50% an average become 3.50%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)

59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Berikut adalah rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta PLM adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and Foreign currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and PLM are as follows:

	2025	2024	
Konvensional Rupiah			Conventional Rupiah
GWM secara harian ¹⁾	0,00%	0,00%	Daily GWM ¹⁾
GWM secara rata-rata	4,86%	6,95%	Average GWM
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	19,89%	19,21%	Macroprudential Liquidity Buffer
Mata uang asing			Foreign currency
GWM secara harian ²⁾	2,00%	2,00%	Daily GWM ²⁾
GWM secara rata-rata	2,10%	2,10%	Average GWM
Unit Usaha Syariah Rupiah			Sharia Business Unit Rupiah
GWM secara harian ³⁾	0,00%	0,00%	Daily GWM ³⁾
GWM secara rata-rata	3,69%	4,03%	Average GWM
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM mata uang asing	2,69%	5,43%	Foreign currency GWM

¹⁾ Realisasi GWM konvensional secara harian Rupiah pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 4,25% dan 4,09%.

²⁾ Realisasi GWM konvensional secara harian mata uang asing pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 3,14% dan 4,11%.

³⁾ Realisasi GWM syariah secara harian untuk Rupiah pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,14% dan 4,87%.

¹⁾ Realization of Daily GWM for conventional in Rupiah as of 31 December 2025 and 2024 amounted to 4.25% and 4.09%, respectively.

²⁾ Realization of Daily GWM in foreign currency as of 31 December 2025 and 2024 amounted to 3.14% and 4.11%, respectively.

³⁾ Realization of Daily GWM for sharia in Rupiah as of 31 December 2025 and 2024 amounted to 5.14% and 4.87% respectively.

Pengungkapan lebih lanjut Giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Giro pada bank lain

b. Currents accounts with other banks

Berdasarkan kolektibilitas OJK

By OJK collectibility

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan lancar.

Based on the prevailing OJK regulation, all current accounts with other banks as of 31 December 2025 and 2024 were classified as current.

Pengungkapan lebih lanjut giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 6.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

c. Placements with other banks and Bank Indonesia

Berdasarkan kolektibilitas OJK

By OJK collectibility

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing OJK Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2025 and 2024 were classified as current.

Pengungkapan lebih lanjut penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 7.

The further disclosures on placements with other banks and Bank Indonesia are presented in Note 7.

d. Efek-efek

d. Marketable securities

Berdasarkan kolektibilitas OJK

By OJK collectibility

	2025
Lancar	19.435.589
Diragukan	-
	19.435.589
Dikurangi:	
Kerugian kredit ekspektasian	(107.188)
	19.328.401

	2024	
	12.828.586	Current
	90.000	Doubtful
	12.918.586	
Less:		
Expected credit losses	(225.130)	
	12.693.456	

Pengungkapan lebih lanjut efek-efek diungkapkan pada Catatan 8.

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 8.

e. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

e. Securities purchased under resale agreements

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements as of 31 December 2025 and 2024 was current.

Pengungkapan lebih lanjut efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 9.

The further disclosures on securities purchased under resale agreements are presented in Note 9.

f. Tagihan derivatif

f. Derivative receivables

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

As of 31 December 2025 and 2024, based on prevailing OJK regulation, all derivatives receivables were classified as current.

Pengungkapan lebih lanjut tagihan derivatif diungkapkan pada Catatan 10.

The further disclosures on derivative receivables are presented in Note 10.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2025 and 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

g. Pinjaman

g. Loans

Pinjaman yang direstrukturisasi

Restructured loans

2025							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	822.285	496.986	129.371	109.393	606.740	2.164.775	Working capital
Konsumsi	1.429.732	231.690	4.866	9.212	47.963	1.723.463	Consumer
Investasi	90.189	231.885	9.213	21.331	33.025	385.643	Investment
	2.342.206	960.561	143.450	139.936	687.728	4.273.881	
Dikurangi:							Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(577.269)	(580.938)	(136.407)	(130.469)	(676.313)	(2.101.396)	Expected credit losses
Jumlah - neto	1.764.937	379.623	7.043	9.467	11.415	2.172.485	Total - net

2024							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	1.195.107	582.042	1.777	147.618	796.198	2.722.742	Working capital
Konsumsi	1.552.113	254.588	7.860	13.983	72.093	1.900.637	Consumer
Investasi	114.303	308.379	21.376	31.863	87.534	563.455	Investment
	2.861.523	1.145.009	31.013	193.464	955.825	5.186.834	
Dikurangi:							Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(772.441)	(777.238)	(17.191)	(177.834)	(932.003)	(2.676.707)	Expected credit losses
Jumlah - neto	2.089.082	367.771	13.822	15.630	23.822	2.510.127	Total - net

Berdasarkan kolektibilitas OJK

By OJK collectibility

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan kolektibilitas:

Loans quality based on collectibility:

	2025	2024^{*)}	
Lancar	164.367.805	145.541.993	Current
Dalam perhatian khusus	6.650.604	7.901.185	Special mention
Kurang lancar	442.562	327.370	Sub-standard
Diragukan	572.700	651.593	Doubtful
Macet	1.726.650	1.788.854	Loss
	173.760.321	156.210.995	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(7.383.046)	(7.514.253)	Expected credit losses
	166.377.275	148.696.742	

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

g. Pinjaman (lanjutan)

**Informasi pokok lainnya sehubungan dengan
pinjaman yang diberikan**

Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio *Non-Performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 1,64% dan 0,17% (2024: 1,89% dan 0,22%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.09/SEOJK.03/2020 tanggal 30 September 2020.

Rasio kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 12,19% dan 14,58%.

Pengungkapan lebih lanjut pinjaman diungkapkan pada Catatan 11.

h. Piutang sewa pembiayaan

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2025
- Tidak ada tunggakan	3.111.949
- 1 - 90 hari	301.297
- 91 - 120 hari	7.214
- 121 - 180 hari	12.408
Piutang sewa pembiayaan	
- bruto	3.432.868

Pengungkapan lebih lanjut piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 13.

i. Tagihan akseptasi

Berdasarkan kolektibilitas OJK

	2025
Lancar	1.081.153
Dalam perhatian khusus	-
	1.081.153
Dikurangi:	
Kerugian kredit ekspektasian	(2.939)
	1.078.214

Pengungkapan lebih lanjut tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 14.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

g. Loans (continued)

Other significant information relating to loans

As of 31 December 2025, the percentage of *Non-Performing Loan (NPL)-gross* and *NPL-net* were 1.64% and 0.17% (2024: 1.89% and 0.22%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.09/SEOJK.03/2020 dated 30 September 2020.

The ratio of *Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME)* loans to total loans as of 31 December 2025 and 2024 are 12.19% and 14.58%, respectively.

The further disclosures on loans are presented in Note 11.

h. Finance lease receivables

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	2024	
	2.235.633	No past due -
	265.659	1 - 90 days -
	3.315	91 - 120 days -
	6.039	121 - 180 days -
		Finance lease receivables
	2.510.646	- gross

The further disclosures on finance lease receivables are presented in Note 13.

i. Acceptance receivables

By OJK collectibility

	2024	
	1.134.593	Current
	1.407	Special mention
	1.136.000	
Less:		
Expected credit losses	(6.470)	
	1.129.530	

The further disclosures on acceptance receivables are presented in Note 14.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

j. Komitmen dan kontijensi

Liabilitas komitmen

Berdasarkan kolektibilitas OJK

	2025
Lancar	6.989.702
Dalam perhatian khusus	-
Jumlah	6.989.702

Liabilitas kontijensi

Berdasarkan kolektibilitas OJK

	2025
Lancar	9.868.590
Dalam perhatian khusus	1.874
Macet	50
Jumlah	9.870.514

Pengungkapan lebih lanjut komitmen dan kontijensi diungkapkan pada Catatan 46.

k. Kerangka manajemen risiko

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.5 Tahun 2024, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi Pemulihan ("Recovery Plan") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario stress parah yang mungkin terjadi.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sejak 1 Januari 2019.

Pengungkapan lebih lanjut kerangka manajemen risiko diungkapkan pada Catatan 50.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

j. Commitments and contingencies

Commitment liabilities

By OJK collectibility

	2024	
	5.977.915	Current
	2.454	Special mention
Jumlah	5.980.369	Total

Contingencies liabilities

By OJK collectibility

	2024	
	8.318.681	Current
	574	Special mention
	300	Loss
Jumlah	8.319.555	Total

The further disclosures on commitments and contingencies are presented in Note 46.

k. Risk management framework

In order to comply with OJK's Regulation No.5 Year 2024, the Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

According to POJK No.51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company issued in 2017, the Bank has implemented the Sustainable Finance since 1 January 2019.

The further disclosures on risk management framework are presented in Note 50.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)				59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)			
I. Risiko pasar				I. Market risk			
Risiko mata uang asing				Foreign currency risk			
2025							
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies			
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)			
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				United States Dollar			
Dolar Amerika Serikat	67.572.254	66.572.309	999.945	Great Britain Pound			
Great Britain Pound	124.641	1.024.694	900.053	Offshore China Yuan			
Offshore Yuan China	252.963	44.524	208.439	China Yuan			
Yuan China	315.110	499.200	184.090	Singapore Dollar			
Singapura Dolar	1.815.130	1.901.316	86.186	European Euro			
Euro Eropa	612.002	574.757	37.245	Japanese Yen			
Yen Jepang	1.146.438	1.174.336	27.898	Hongkong Dollar			
Dolar Hongkong	18.213	6.735	11.478	Australian Dollar			
Dolar Australia	804.130	798.783	5.347	New Zealand Dollar			
New Zealand Dolar	45.062	41.316	3.746	Swiss Franc			
Franc Swiss	2.838	767	2.071	Other currencies			
Lain-lain	478.164	475.508	5.972*)	Total			
Jumlah			2.472.470	Total Tier I and II Capital			
Jumlah Modal Tier I dan II			41.196.775	NOP Ratio (Aggregate)			
Rasio PDN (Keseluruhan)			6,00%				
2024							
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies			
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)			
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Offshore China Yuan			
Offshore Yuan China	6.919.738	6.685.624	234.114	China Yuan			
Yuan China	189.904	423.801	233.897	United States Dollar			
Dolar Amerika Serikat	55.827.528	55.722.121	105.407	Singapore Dollar			
Singapura Dolar	1.433.701	1.464.736	31.035	European Euro			
Euro Eropa	534.953	510.064	24.889	Japanese Yen			
Yen Jepang	787.481	792.395	4.914	Hongkong Dollar			
Dolar Hongkong	3.515	2	3.513	New Zealand Dollar			
New Zealand Dolar	43.981	40.915	3.066	Australian Dollar			
Dolar Australia	1.009.572	1.006.627	2.945	Other currencies			
Lain-lain	157.001	147.366	9.635*)	Total			
Jumlah			653.415	Total Tier I and II Capital			
Jumlah Modal Tier I dan II			37.671.446	NOP Ratio (Aggregate)			
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,73%				

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

I. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Metode yang digunakan dalam hal pengelolaan risiko suku bunga *Banking Book* untuk analisis sensitivitas adalah Δ EVE dan Δ NII seperti yang digunakan dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *banking Book*. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sesuai dengan skenario yang ditetapkan pada SEOJK tersebut. Rasio-rasio ini dipantau secara berkala, ditetapkan limitnya, dimonitor secara ketat dan dilakukan eskalasi sesuai dengan kebijakan yang ada apabila terdapat pelanggaran atas limit yang ada.

Pengelolaan risiko suku bunga pada *trading book* dilakukan melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang), *Greeks*, *Stop Loss Limit* dan *Stress Testing*.

Pengungkapan lebih lanjut risiko pasar diungkapkan pada Catatan 50.

**m. Batas maksimum pemberian kredit bank umum
("BMPK")**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 31 Desember 2025 dan 2024 disusun berdasarkan:

- Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019; dan
- Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

I. Market risk (continued)

Interest rate risk

The method used in terms of managing *Banking Book* Interest rate risk for sensitivity analysis are Δ EVE and Δ NII as stipulated in OJK circular letter SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning Risk Management Implementation and Standardized Approach Risk Measurement for Interest Rate Risk in the *banking Book*. Under both methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate in accordance to the scenarios stipulated in the circular letter. These ratios are monitored periodically, limits are set, and closely monitored and escalated in accordance with existing policies if there is a violation of existing limits.

Interest rate risk management in the *trading book* is carried out through position measurements and also through measurements that are more sensitive to interest rate risk such as DV01 (per *bucket tenor* and currency), *Greeks*, *Stop Loss Limit* and *Stress Testing*.

The further disclosures on market risk are presented in Note 50.

**m. Legal lending limit for commercial
banks("LLL")**

As of 31 December 2025 and 2024, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.03/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiary which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 31 December 2025 and 2024 are prepared based on:

- OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 June 2019; and
- OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 regarding Amendments of OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 January 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

**m. Batas maksimum pemberian kredit bank umum
("BMPK") (lanjutan)**

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank;
- kepada satu pemegang yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank;
- kepada satu kelompok pemegang yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank; dan
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

n. Manajemen permodalan

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

Risiko pasar

Bank telah menerapkan perhitungan ATMR Risiko Pasar dengan pendekatan standar - Basel III Reform untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022, yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2024. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar dengan menggunakan pendekatan standar tanggal 8 September 2016.

Risiko kredit

Bank telah menerapkan perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan pendekatan standar - Basel III Reform sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021, yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2023 dengan tambahan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.03.2023 tentang Perhitungan Permodalan untuk Eksposur Bank terhadap Lembaga Central Counterparty tanggal 19 Oktober 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar tanggal 28 September 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**m. Legal lending limit for commercial
banks("LLL") (continued)**

The maximum lending limit is as follows:

- *to Related Parties do not exceed than 10% from Bank's capital;*
- *to one Non-Related Party debtor does not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital;*
- *to one Non-Related Party group debtors do not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital; and*
- *to State Own Entities (SOE) for development purpose does not exceed than 30% from Bank's capital.*

n. Capital management

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

Market risk

The Bank has implemented the RWA Calculation for Market Risk using the standardized approach - Basel III reform in accordance with OJK Circular Letter No.23/SEOJK.03/2022 dated 7 December 2022, effective since 1 January 2024. This regulation replaces OJK Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Market Risk with standardize approach dated 8 September 2016.

Credit risk

The Bank has implemented the RWA Calculation for Credit Risk using the standardize approach - Basel III Reform in accordance with OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2021 dated 7 October 2021, effective since 1 January 2023 with additional OJK Circular Letter No.16/SEOJK.03.2023 on Capital Calculation for Bank Exposure to Central Counterparty Institution dated 19 October 2023. This regulation replaces OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk with standardize approach dated 28 September 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

n. Manajemen permodalan (lanjutan)

Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional, Bank menerapkan pendekatan standar sesuai Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020, yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK No.27 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier 1*).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di Entitas Anak.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan kerugian kredit ekspektasian atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier 2*.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan Countercyclical Buffer dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan Systemically Important Bank dan Capital Surcharge, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang telah berlaku penuh sejak 1 Januari 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

n. Capital management (continued)

Operational risk

For operational risk management, the Bank uses standard approach in accordance with OJK Circular Letter No.6/SEOJK.03/2020 dated 29 April 2020, effective since 1 January 2023. This Provision replacing OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using basic indicator approach 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.27/2022 dated 7 December 2022. The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (*common equity tier 1*).

The core capital (*tier 1*) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in Subsidiary.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

- ii. Supplementary capital (*tier 2*) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about Countercyclical Buffer Requirement and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which fully implemented since 1 January 2019.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)		59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)	
n. Manajemen permodalan (lanjutan)		n. Capital management (continued)	
Risiko operasional (lanjutan)		Operational risk (continued)	
Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (<i>buffer</i>) dan <i>capital surcharge</i> , baik untuk Bank maupun konsolidasi.		The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.	
Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:		The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 December 2025 and 2024:	
	2025	2024*)	
Bank			Bank
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	174.475.976	154.919.039	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	41.518.095	37.777.091	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	23,80%	24,38%	Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio
Bank dan Entitas Anak			Bank and Subsidiary
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			With credit risk, market risk and operational risk
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	206.001.965	185.266.704	Risk Weighted Assets -
- Jumlah modal	52.266.404	50.306.409	Total capital -
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	25,37%	27,15%	Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio
Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.		Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.	
Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).		The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).	

*) Disajikan kembali

*) As restated

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2025 and 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

n. Manajemen permodalan (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar 1 (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel dan sesuai ketentuan OJK.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

Pengungkapan lebih lanjut manajemen permodalan diungkapkan pada Catatan 54.

**59. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

n. Capital management (continued)

Operational risk (continued)

The Bank has also implemented *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar 1 (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel & according to OJK's regulation.

As part of Pillar 3 Basel, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

The further disclosures on capital management are presented in Note 54.

**60. PENYAJIAN KEMBALI AKUN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak penggabungan usaha antara ADMF dengan MFIN sesuai dengan informasi yang telah disebutkan pada catatan 1c, dengan metode penyatuan kepemilikan, dimana laporan keuangan untuk periode komparatif disajikan kembali secara retrospektif seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi sejak tanggal MFIN berada dalam satu pengendalian dengan ADMF, yaitu sejak 1 April 2024.

Penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**60. RESTATEMENT ACCOUNTS OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements as of 31 December 2024 have been restated to reflect the merger of ADMF and MFIN as discussed in notes 1c, under pooling of interest method, for which the financial statement for the comparative period are restated retrospectively as if the merger had occurred from the date MFIN became under common control with ADMF, since 1 April 2024.

The restatement of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024 is as follows:

2024				
Aset	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian /Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	Asset
Kas	2.467.706	34.512	2.502.218	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.382.075	-	6.382.075	Current accounts with Bank Indonesia
Dipindahkan	8.849.781	34.512	8.884.293	Carried forward

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
60. PENYAJIAN KEMBALI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)			60. RESTATEMENT ACCOUNTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)		
Aset (lanjutan)	2024			Asset (continued)	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated		
Pindahan	8.849.781	34.512	8.884.293	Carried forward	
Giro pada bank lain	1.670.476	269.108	1.939.584	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.417.045	-	4.417.045	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	12.693.456	-	12.693.456	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	21.379.405	-	21.379.405	Government Bonds	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	-	2.017.413	Securities purchased under resale agreements	
Tagihan derivatif	435.636	8.263	443.899	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan	148.746.742	(50.000)	148.696.742	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	25.702.048	5.889.681	31.591.729	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	2.235.399	-	2.235.399	Finance lease receivables	
Tagihan akseptasi	1.129.530	-	1.129.530	Acceptance receivables	
Pajak dibayar dimuka	2.141.388	-	2.141.388	Prepaid taxes	
Investasi dalam saham	476.683	-	476.683	Investments in shares	
Investasi pada entitas asosiasi	1.869.813	901.143	968.670	Investment in associate	
Aktiva tidak berwujud	1.960.549	50.275	2.010.824	Intangible assets	
Aktiva tetap dan Aset hak guna	2.482.645	207.917	2.690.562	Fixed asset and Right-of-use assets	
Aset pajak tangguhan	1.974.677	81.566	2.056.243	Deferred tax assets	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.063.450	42.673	5.106.123	Prepayments and other assets	
Jumlah Aset	242.334.540	5.632.852	247.967.392	Total Asset	
Liabilitas					
Simpanan nasabah	150.569.469	(101.742)	150.467.727	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	4.204.749	-	4.204.749	Deposits from other banks	
Utang akseptasi	1.136.000	-	1.136.000	Acceptance payables	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.718.889	-	4.718.889	Securities sold under repurchase agreements	
Utang obligasi	6.307.230	-	6.307.230	Bonds payable	
Sukuk mudharabah	831.830	396.500	1.228.330	Mudharabah bonds	
Pinjaman yang diterima	10.450.188	1.922.756	12.372.944	Borrowings	
Utang pajak	259.450	108.938	368.388	Tax payable	
Liabilitas derivatif	676.369	-	676.369	Derivative liabilities	
Pinjaman subordinasi	25.000	-	25.000	Subordinated loan	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11.329.809	313.114	11.642.922	Accrual and other liabilities	
Jumlah Liabilitas	190.508.983	2.639.566	193.148.548	Total Liabilities	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
60. PENYAJIAN KEMBALI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)	2024		60. RESTATEMENT CONSOLIDATED (continued)	ACCOUNTS OF THE FINANCIAL STATEMENTS	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated		Equity
Ekuitas					
Modal Saham - Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.995.577	-	5.995.577	Share capital - Issued and fully paid	
Tambahan modal disetor	7.985.971	-	7.985.971	Additional paid-up capital	
Modal disetor lainnya	189	-	189	Other paid-up capital	
Komponen ekuitas lainnya	(114.504)	-	(114.504)	Other equity components	
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	2.247.958	2.247.958	Merging entity equity	
Saldo Laba				Retained earnings	
- Sudah ditentukan penggunaannya	563.887	-	563.887	Appropriated -	
- Belum ditentukan penggunaannya	36.636.512	-	36.636.512	Unappropriated -	
Jumlah saldo laba	37.200.399	-	37.200.399	Total retained earnings	
Kepentingan non-pengendali	757.925	745.329	1.503.254	Non-controlling interests	
Jumlah Ekuitas	51.825.557	2.993.287	54.818.844	Total Equity	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	242.334.540	5.632.853	247.967.392	Total Liabilities and Equity	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif				Statement Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES	
Pendapatan bunga	22.788.935	1.708.588	24.497.523	Interest income	
Beban bunga	(7.184.116)	(157.487)	(7.341.603)	Interest expense	
Pendapatan bunga neto	15.604.819	1.551.101	17.155.920	Pendapatan bunga neto	
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME	
Pendapatan provisi dan komisi	1.443.765	57.867	1.501.632	Fees and commission income	
Imbalan jasa	2.487.474	561	2.488.035	Other fees	
Kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(19.821)	-	(19.821)	Losses from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net	
Kerugian yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto	(44.690)	-	(44.690)	Realized losses from derivative instruments - net	
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	381.441	-	381.441	Gains from foreign exchange transactions - net	
Pendapatan dividen	4.294	-	4.294	Dividend income	
Bagian laba bersih entitas asosiasi	52.796	(20.110)	32.686	Share in net income of associate	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
60. PENYAJIAN KEMBALI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)	60. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)	ACCOUNTS OF THE FINANCIAL STATEMENTS	
	2024		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif (lanjutan)			Statement Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income (continued)
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan)			OTHER OPERATING INCOME (continued)
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	321.312 4.626.571	- 38.318	321.312 4.664.889
			Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(387.289)	(6.998)	(394.287)
Beban umum dan administrasi	(4.690.276)	(274.826)	(4.965.102)
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(6.400.012)	(422.409)	(6.822.421)
Kerugian penurunan nilai pada aset keuangan neto	(4.490.981)	(363.877)	(4.854.858)
Beban Operasional lainnya - lainnya	(22.523)	1.119	(21.324)
	(15.991.081)	(1.066.911)	(17.057.992)
			Other fees and commissions expenses General and administrative expenses Salaries and employee benefits Net Impairment losses on financial assets Other operational expense - others
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	4.240.309	522.508	4.762.817
			NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	97.359	21.317	118.676
Beban bukan operasional	(154.085)	(9.769)	(163.854)
			Non-operating income Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL NETO	(56.726)	11.548	(45.178)
			NET NON-OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.183.583	534.056	4.717.639
			INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(892.698)	(129.937)	(1.022.635)
			Income tax expenses
LABA BERSIH	3.290.885	404.119	3.695.004
			NET INCOME

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
60. PENYAJIAN KEMBALI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)	2024		60. RESTATEMENT CONSOLIDATED (continued)	ACCOUNTS OF THE FINANCIAL STATEMENTS	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated		
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif (lanjutan)				Statement Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income (continued)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss	
Pengukuran Kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	14.824	(22.646)	(7.822)	Remeasurement of post employee benefit obligation	
Pajak penghasilan terkait dengan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(3.261)	4.982	1.721	Income tax related to remeasurement of post employment benefit obligation	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dari entitas asosiasi - neto	231	-	231	Remeasurement of post employment benefit obligation from associate - net	
Perubahan nilai wajar pada investasi dalam saham yang diukur pada FVOCI - neto	(10.721)	-	(10.721)	Changes in fair value of investment in shares measured at FVOCI - net	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	(121.563)	-	(121.563)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income: Changes in fair value in current year	
Kerugian penurunan nilai	(6)	-	(6)	Impairment losses	
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(12.013)	-	(12.013)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes	
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(13.618)	-	(13.618)	Changes in fair value of cashflow hedge	
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	32.383	-	32.383	Income tax related to other comprehensive income	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto	(7.487)	-	(7.487)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net	
	<u>(121.231)</u>	<u>(17.664)</u>	<u>(138.895)</u>		
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.169.654	386.455	3.556.109	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
60. PENYAJIAN KEMBALI AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)	60. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)	ACCOUNTS OF THE FINANCIAL STATEMENTS	
	2024		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif (lanjutan)			Statement Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income (continued)
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Net income attributable to:
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.179.335	303.493	3.482.828
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non-pengendali	111.550	100.626	212.176
	<u>3.290.885</u>	<u>404.119</u>	<u>3.695.004</u>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.057.400	482.682	3.540.082
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	112.254	(96.227)	16.027
	<u>3.169.654</u>	<u>386.455</u>	<u>3.556.109</u>
61. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA	61. SUBSEQUENT EVENT		
Pada tanggal 27 Januari 2026, ADMF menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk menetapkan dan menyetujui beberapa hal diantaranya sebagai berikut:	On 27 January 2026, ADMF held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") to decide and approve, among others, the following matters:		
- Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar ADMF dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.	- Amendment to Article 3 of ADMF's Articles of Association to align with and comply with Regulation of the Central Statistics Agency No. 7 Year 2025 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification.		
- Pengunduran diri Harry Latif selaku Direktur ADMF.	- Resignation of Harry Latif as Director of ADMF.		
ADMF akan melaksanakan penawaran umum dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan VII Adira Finance Tahap III Tahun 2026 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap III Tahun 2026 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.000 dan Rp500.000.000.000 (nilai penuh), yang diperkirakan akan diselesaikan pada akhir Februari 2026.	ADMF plans to conduct a public offering and issuance of Adira Finance Continuing Bonds VII Phase III Year 2026 and Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds VI Phase III Year 2026, with principal amounts of Rp2,000,000,000,000 and Rp500,000,000,000 (full amount), respectively, which are expected to be completed by the end of February 2026.		
62. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN	62. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION		
Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1-6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.	Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company) and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary.		

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
Informasi keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada Entitas Anak, yang disajikan berdasarkan metode harga perolehan. Pada tahun berakhir 31 Desember 2025, Bank merubah kebijakan Akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak dari metode ekuitas ke metode harga perolehan, sehubungan dengan penunjukan Bank sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional Grup MUFG di Indonesia. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode ekuitas ke metode harga perolehan dicatat sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.				The following Parent Company-only financial information, which exclude the balances of Subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in shares of Subsidiary, which are presented using the cost method. During the year ended 31 December 2025, the Bank changed its accounting policy for investments in shares of Subsidiary from equity method to cost method, in connection with the appointment of the Bank as the Operational Financial Conglomerate Holding Company (PIKK) for MUFG group in Indonesia. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiary from equity method to cost method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiary is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.			
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024 ^{*)}	1 Januari/ January 2024/ 31 Desember/ December 2023 ^{*)}				
ASET				ASSETS			
Kas	2.869.077	2.286.078	2.233.846	Cash			
	7.690.446		5.034.595	Current accounts with Bank Indonesia			
Giro pada Bank Indonesia		6.382.075		Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp273 as of 31 December 2025 (31 December 2024 and 1 January 2024: Rp116 and Rp155)			
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp273 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024: Rp116 dan Rp155)							
- Pihak berelasi	101.886	52.089	178.861	Related parties -			
- Pihak ketiga	2.094.202	1.072.627	1.359.829	Third parties -			
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp23 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024: RpNihil dan RpNihil)	2.379.001	4.417.045	9.031.700	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp23 as of 31 December 2025 (31 December 2024 and 1 January 2024: RpNil and RpNil)			
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp107.188 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024: Rp225.130 dan Rp354.649)				Marketable securities, net of expected credit losses of Rp107,188 as of 31 December 2025 (31 December 2024 and 1 January 2024: Rp225,130 and Rp354,649)			
- Pihak berelasi	149.166	217.268	179.553	Related parties -			
- Pihak ketiga	19.254.067	12.545.156	3.130.050	Third parties -			
Obligasi Pemerintah	21.379.405	18.699.423	16.318.408	Government Bonds			
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.017.413	1.785.799	2.384.446	Securities purchased under resale agreements			
Tagihan derivatif				Derivative receivables			
- Pihak berelasi	9.237	9.665	7.937	Related parties -			
- Pihak ketiga	280.288	363.165	263.023	Third parties -			
Dipindahkan	58.224.188	47.830.390	40.122.248	Carried forward			

^{*)} Disajikan kembali

^{*)} As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024 ^{*)}	1 Januari/ January 2024/ 31 Desember/ December 2023 ^{*)}
Pindahan	58.224.188	47.830.390	40.122.248
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.383.046 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024: Rp7.514.253 dan Rp7.337.274)			
- Pihak berelasi	1.588.883	1.500.594	1.789.982
- Pihak ketiga	165.805.269	147.461.426	135.515.708
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp2.939 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024: Rp6.470 dan Rp2.859)			
- Pihak berelasi	76.089	170.308	175.573
- Pihak ketiga	1.002.125	959.222	1.362.190
Pajak dibayar dimuka	1.876.652	2.067.579	1.496.054
Investasi dalam saham	2.427.774	2.455.117	2.456.358
Investasi pada entitas asosiasi	999.691	968.670	957.158
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.022.502 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024: Rp2.154.280 dan Rp1.936.101)	490.917	590.970	619.294
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.614.476 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024: Rp2.430.112 dan Rp2.693.278)	1.993.227	1.941.348	1.677.851
Aset pajak tangguhan - neto	826.350	1.577.132	2.089.078
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp28.630 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024: Rp33.959 dan Rp29.668)			
- Pihak berelasi	5.854	7.741	7.590
- Pihak ketiga	4.979.922	4.749.232	5.225.795
JUMLAH ASET	240.296.941	212.279.729	193.494.879
			TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali

*) As restated

LAMPIRAN – 6/2 – SCHEDULE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024 ^{*)}	1 Januari/ January 2024/ 31 Desember/ December 2023 ^{*)}		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Simpanan nasabah				Deposits from customers	
- Pihak berelasi	1.112.775	1.612.062	1.563.436	Related parties -	
- Pihak ketiga	173.601.390	149.856.607	137.659.040	Third parties -	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks	
- Pihak berelasi	100.297	98.299	869.675	Related parties -	
- Pihak ketiga	8.021.472	4.106.450	2.162.015	Third parties -	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.283.430	4.718.889	-	Securities sold under repurchase agreements	
Utang akseptasi				Acceptance payables	
- Pihak berelasi	24.981	41.069	61.875	Related parties -	
- Pihak ketiga	1.056.172	1.094.931	1.478.747	Third parties -	
Pinjaman yang diterima	333.500	-	-	Borrowing	
Utang pajak	82.810	123.298	118.150	Taxes payable	
Liabilitas derivatif				Derivative liabilities	
- Pihak berelasi	52.014	11.941	4.321	Related parties -	
- Pihak ketiga	980.755	589.012	321.635	Third parties -	
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000	25.000	Subordinated loan	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				Accruals and other liabilities	
- Pihak berelasi	516.284	550.458	589.233	Related parties -	
- Pihak ketiga	7.811.038	7.868.512	8.481.182	Third parties -	
JUMLAH LIABILITAS	196.001.918	170.696.528	153.334.309	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS				EQUITY	
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares	
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	5.995.577	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares	
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.985.971	7.985.971	Additional paid-up capital	
Modal disetor lainnya	189	189	189	Other paid-up capital	
Komponen ekuitas lainnya	451.100	(112.863)	19.128	Other equity components	
Saldo laba				Retained earnings	
- Sudah ditentukan penggunaannya	595.680	563.887	528.848	Appropriated -	
- Belum ditentukan penggunaannya	29.266.506	27.150.440	25.630.857	Unappropriated -	
Jumlah saldo laba	29.862.186	27.714.327	26.159.705	Total retained earnings	
JUMLAH EKUITAS	44.295.023	41.583.201	40.160.570	TOTAL EQUITY	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	240.296.941	212.279.729	193.494.879	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

*) Disajikan kembali

*) As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2025	2024 ^{*)}	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	15.878.012	14.735.118	Interest income
Beban bunga	(6.657.304)	(5.899.579)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	9.220.708	8.835.539	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	890.462	840.356	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	1.387.036	1.476.985	Other fees
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(7.106)	(19.821)	(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	15.449	(44.690)	Changes in value of cashflow hedge
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	328.105	381.441	Gains from foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	717.577	321.312	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	649.142	899.214	Dividend income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	35.003	32.686	Share in net income of associate
	4.015.668	3.887.483	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(437.932)	(367.592)	Fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(2.532.353)	(2.376.365)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.954.649)	(3.914.392)	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai	(1.986.816)	(2.473.551)	Impairment losses
Lain-lain	(203.883)	(169.188)	Others
	(9.115.633)	(9.301.088)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	4.120.743	3.421.934	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	26.322	45.408	Non-operating income
Beban bukan operasional	(102.003)	(141.155)	Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL – NETO	(75.681)	(95.747)	NON-OPERATING EXPENSE – NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.045.062	3.326.187	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(748.510)	(547.064)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	3.296.552	2.779.123	NET INCOME

*) Disajikan kembali

*) As restated

LAMPIRAN – 6/4 – SCHEDULE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2025	2024 ^{*)}	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak dari entitas asosiasi	(1.107)	231	Actuarial gains on post employment benefit, net of tax from associate
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak	(34.867)	1.653	Actuarial gains on post employment benefit, net of tax
Perubahan nilai wajar pada investasi dalam saham melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(18.281)	(20.309)	Changes in fair value of investment in shares through other comprehensive income - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada tahun berjalan	876.817	(121.563)	Changes in fair value in current year
Kerugian penurunan nilai	102	(6)	Impairment losses
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(167.023)	(12.013)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto	28.503	(7.487)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(156.155)	29.387	Income tax related to other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	527.989	(130.107)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.824.541	2.649.016	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	337,29	284,35	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

*) Disajikan kembali

*) As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity									
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components					Saldo laba/ Retained earnings				
	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek									
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Modal saham/ Share capital										
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025 ^{*)}	5.995.577	189	8.242	(121.105)	-	563.887	27.150.440	41.583.201	Balance as of 1 January 2025 ^{*)}	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.296.552	3.296.552	Net income for the year	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax	
Perubahan nilai wajar atas	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in fair value of	
lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	-	-	-	-	cashflow hedge-net	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(35.974)	(35.974)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits	
Pengukuran kembali atas kontrak asuransi PSAK 117	-	-	(490)	-	-	-	-	(490)	Remeasurement of insurance contract under PSAK 117	
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(490)	564.453	-	-	(35.974)	564.453	Total other comprehensive income for the year	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve	
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(31.793)	(31.793)	Distribution of cash dividends	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	5.995.577	189	7.752	443.348	-	595.680	29.266.506	44.295.023	Balance as of 31 December 2025	

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

**) Disajikan kembali

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits
**) As restated

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
31 December 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity									
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components					Saldo laba/ Retained earnings				
	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain- neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income- net					Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated				
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Changes of associate equity	Perubahan nilai wajar atas liabilitas neto/Changes in fair value of liabilities through other comprehensive income- net	Perubahan nilai wajar atas kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net			Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	5.995.577	7.985.971	189	8.242	10.886	(689)	528.848	34.707.593	49.236.617	Balance as of January 2024
Dampak perubahan metode pencatatan Investasi pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	689	-	(9.076.047)	(9.076.047)	Impact of changes in accounting treatment Investment in Subsidiary
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024 setelah penyajian kembali	5.995.577	7.985.971	189	8.242	10.886	-	528.848	25.630.857	40.160.570	Balance as of 1 January 2024 after restatement
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.779.123	2.779.123	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas liabilitas neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	1.884	1.884	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net
Jumlah penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(131.991)	-	-	1.884	(131.991)	Total other comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	(131.991)	-	-	1.884	(130.107)	
tahun berjalan	-	-	-	-	(131.991)	-	-	2.781.007	2.649.016	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	35.039	(35.039)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1.226.385)	(1.226.385)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 ^{*)}	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(121.105)	-	563.887	27.150.440	41.683.201	Balance as of 31 December 2024 ^{*)}

^{*)} Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja

^{*)} Unappropriated retained earnings include remeasurement of obligation for post-employment benefits

^{**)} Disajikan kembali

^{**)} As restated

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Year Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2025	2024	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	16.015.200	15.050.399	Interest income, fees, and commissions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(7.069.112)	(6.141.770)	Payments of interest, fees, and commissions
Pendapatan operasional lainnya	2.612.745	1.914.101	Other operating income
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto	531.441	414.320	Gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya	(5.184.256)	(4.934.692)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto	(87.618)	(105.391)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	6.818.400	6.196.967	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	(903.851)	(3.005.813)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(231.614)	598.647	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(20.976.946)	(14.707.852)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	470.384	45.242	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	7.201.710	(7.571.499)	Current accounts -
- Tabungan	3.341.937	(2.072.786)	Savings -
- Deposito berjangka	11.863.254	21.318.950	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	3.902.696	907.050	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(47.406)	(771.955)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(280.326)	(534.878)	Income tax paid during the year
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi	11.158.238	402.073	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	46.200.665	24.627.142	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(53.351.200)	(32.378.923)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian aset tetap	(511.809)	(583.033)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	17.437	34.558	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	695.421	907.723	Receipt from investment
Pembelian investasi dalam saham	-	(20.000)	Acquisition of investment in shares
Penerimaan dividen kas	1.890	4.294	Receipt of cash dividends
Kas neto digunakan untuk kegiatan investasi	(6.947.596)	(7.408.239)	Net cash used by investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Year Ended 31 December 2025 and 2024 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2025	2024	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pembayaran dividen tunai	(1.112.774)	(1.226.379)	Payments of cash dividends
Pembayaran pokok efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(324.800.958)	(102.858.211)	Payments of principal on securities sold under repurchase agreements
Penerimaan dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	322.365.499	107.577.100	Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Penerimaan pinjaman	333.500	-	Proceeds from borrowings
Penurunan pokok liabilitas sewa	(137.334)	(126.098)	Decrease of principal of lease liabilities
Kas netto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	(3.352.067)	3.366.412	Net cash (used by)/provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - netto	858.575	(3.639.754)	Increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak netto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	66.364	10.798	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	14.210.030	17.838.986	Cash and cash equivalents at beginning of the tahun
Kas dan setara kas pada akhir tahun	15.134.969	14.210.030	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2.869.077	2.286.078	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.690.446	6.382.075	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.196.422	1.124.832	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	2.379.024	4.417.045	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	15.134.969	14.210.030	Total cash and cash equivalents

Satu Tekad, Satu Tujuan

#TumbuhBersamaDanamonGroup



A member of  MUFG

Menara Bank Danamon

Jl. H.R. Rasuna Said, Blok C No. 10
RT 010 / RW 007
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta 12920, Indonesia

Hello Danamon

1-500-090

www.danamon.co.id